



KEJAR MIMPI
**Aksi dan
Kolaborasi**

Laporan Tahunan 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk

METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN

CIMB Niaga menyusun Laporan Tahunan 2024 berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan. Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi ikhtisar data keuangan dan operasional, laporan manajemen, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, manajemen risiko, tinjauan pendukung bisnis, dan laporan tata kelola perusahaan.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diperkirakan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

#KEJARMIMPI

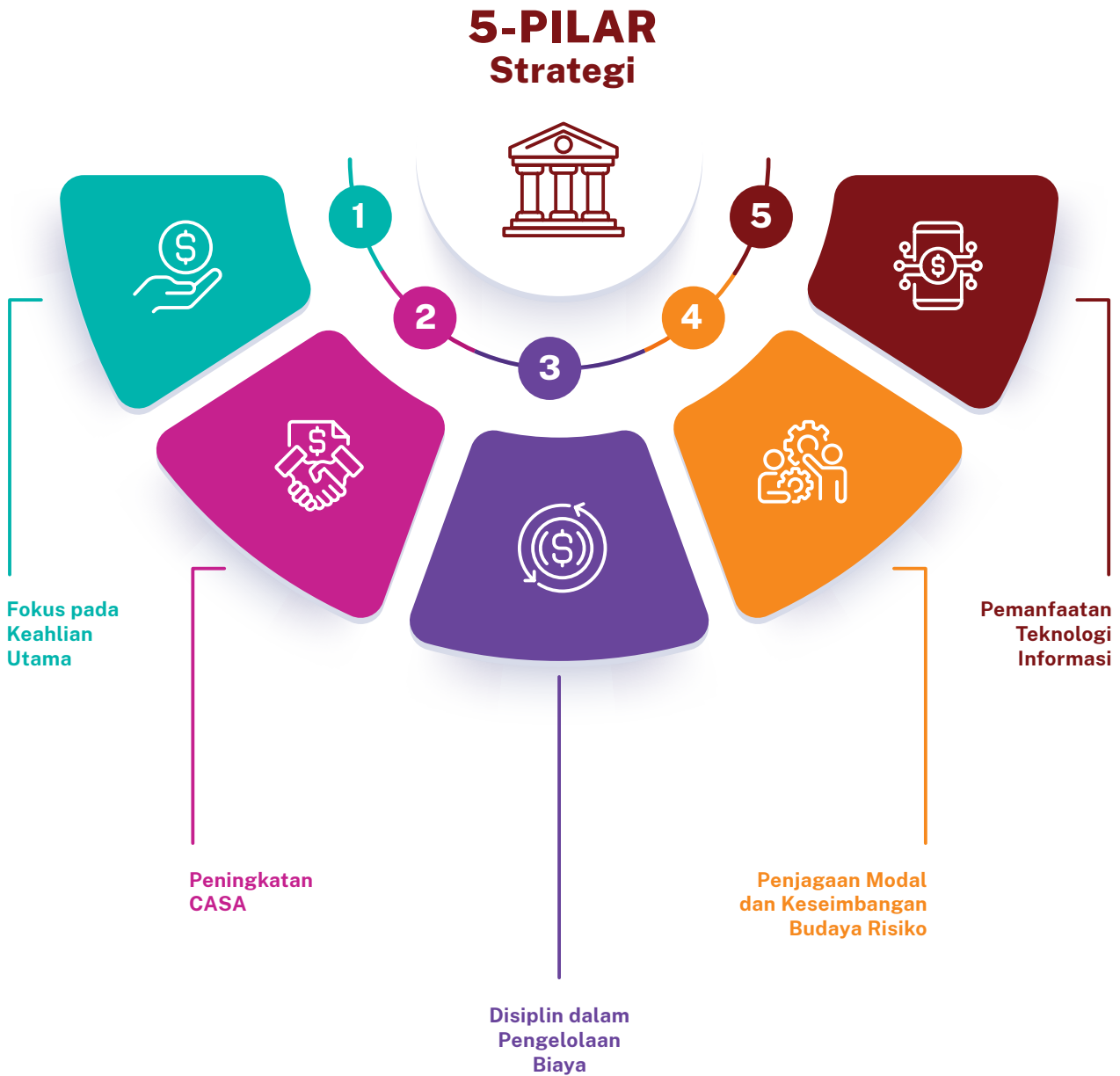
Aksi dan Kolaborasi

Setiap pencapaian membutuhkan aksi untuk merealisasikannya. Dalam prosesnya diperlukan kolaborasi, keselarasan, dan saling menginspirasi untuk menggali potensi dalam harmoni.

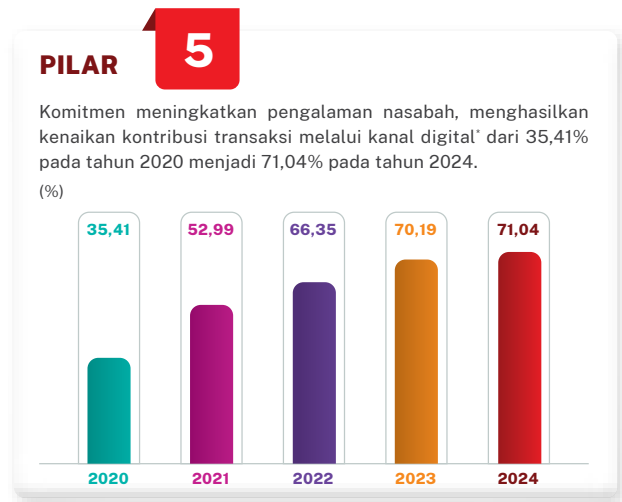
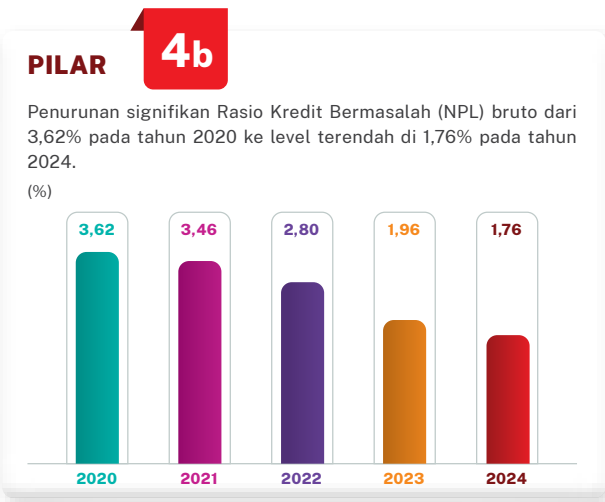
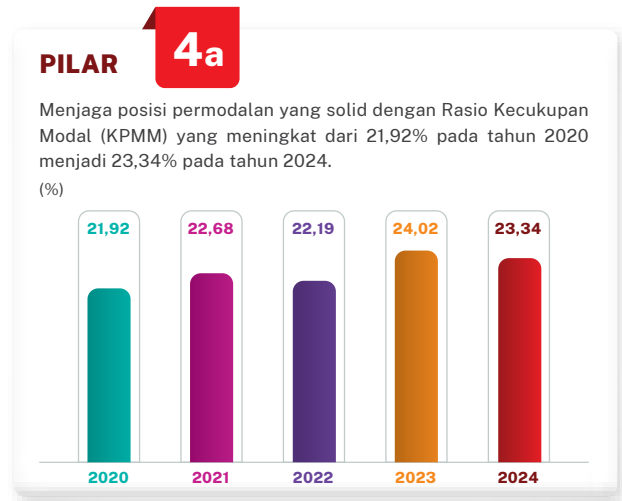
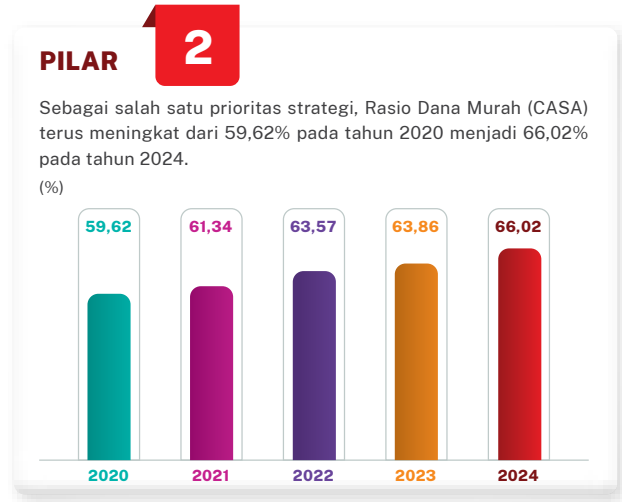
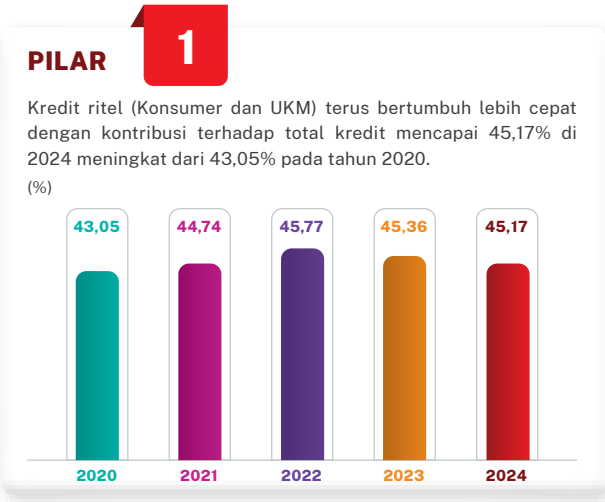
Bersama CIMB Niaga mari berani beraksi dan berkolaborasi demi wujudkan mimpi generasi Indonesia.

Strategi Kami

CIMB Niaga mengimplementasikan strategi bisnis berdasarkan pada 5 Pilar Strategi yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Bank.



Hasil Implementasi 5 Pilar Strategi



* Kanal digital termasuk OCTO Mobile (Mobile Banking) dan OCTO Clicks (Internet banking).

Daftar Isi



16

Ikhtisar Utama



32

Laporan Manajemen



64

Profil Perusahaan



150

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Metode Penyusunan dan tentang Laporan Tahunan	
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	
Penjelasan Tema	1
Strategi Kami	2
Kesinambungan Tema	8
Pencapaian Tahun Buku 2024	10
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024	11
Inisiatif Digital Kami	12

Ikhtisar Utama

Ikhtisar Data Keuangan	18
Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak	21
Ikhtisar Saham	23
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi	25
Peristiwa Penting 2024	27

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	34
Laporan Direksi	44
Laporan Dewan Pengawas Syariah	58
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	60

Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	66
Sekilas CIMB Niaga	67
Informasi Perubahan Nama	69
Keanggotaan dalam Asosiasi	69
Jejak Langkah	70
Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	72
Identitas Perusahaan (Logo)	74
Struktur Organisasi	75
Bidang Usaha	79
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	82
Profil Dewan Komisaris	84
Profil Direksi	88

Profil Dewan Pengawas Syariah	93
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahannya	95
Profil Senior Eksekutif	96
Stastistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	113
Komposisi Pemegang Saham	117
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	123
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	124
Struktur Grup	125
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	127
Daftar Jaringan Mitra Usaha	130
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	130
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	131
Akses Data dan Informasi Bank	131
Informasi Situs Web	132
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	134
Penghargaan dan Sertifikasi	142

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Makro Ekonomi 2024	152
Tinjauan Segmen Bisnis	156
Perbankan Korporasi	156
Tresuri dan Pasar Modal	160
Transaction Banking	164
Perbankan Komersial	168
Emerging Business Banking (EBB)	172
Perbankan Konsumer	175
Perbankan Syariah	186
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	193
Profitabilitas Per Segmen Usaha	194
Analisis Kinerja Keuangan	195
Strategi 2024	196

260



Manajemen Risiko

378



Tinjauan Pendukung Bisnis

406



Tata Kelola Perusahaan

Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	195
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	199
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	216
Laporan Arus Kas	223
Rasio Keuangan Utama	223
Suku Bunga Dasar Kredit	224
Komitmen dan Kontinjensi	225
Laporan Singkat Anak Perusahaan	226
Informasi Keuangan Material Lainnya	229
Perjanjian Signifikan	234
Struktur Permodalan Bank	234
Properti Investasi	235
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	235
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	235
Perbandingan Target dan Realisasi 2024	236
Proyeksi 2025	237
Kebijakan Pembagian Dividen	237
Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang	238
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	240
Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	240
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	240
Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	240
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	240
Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain	241
Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	241

Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	241
Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	242
Transaksi Spot dan Derivatif	245
Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	246
Perubahan Kebijakan Akuntansi	250
Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA Common Reporting Standard (CRS))</i>	251
Aspek Pemasaran	252
Prospek Usaha	255
Informasi Kelangsungan Usaha	257

Manajemen Risiko

Fokus Manajemen Risiko 2024	262
Pendekatan Manajemen Risiko-Kerangka Kerja	264
ICAAP (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>)	270
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	272
Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	273
Manajemen Risiko Terintegrasi	273
Implementasi Basel	274
Pengungkapan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>)	275
AFM (<i>Anti Fraud Management</i>)	277
Bagian II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	279
Permodalan	283
Rasio Pengungkit	295
Risiko Kredit	298
Risiko Pasar	339
Risiko Likuiditas	346
Risiko Operasional	361
Risiko Reputasi	367

Risiko Kepatuhan	368
Risiko Hukum	369
Risiko Stratejik	370
Risiko Transaksi Intragrup	373
Risiko Imbal Hasil	374
Risiko Investasi	375
Kebijakan Remunerasi	375

Tinjauan Pendukung Bisnis

Sumber Daya Manusia	380
Operasional dan Teknologi Informasi	396

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di CIMB Niaga	408
Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	410
Tahapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	410
Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank	411
Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik 2024	412
Jejak Langkah Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga	413
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	414
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	416
Rapat Umum Pemegang Saham	419
Dewan Komisaris	437
Komisaris Independen	451
Direksi	452
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	470
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	474
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi	477
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	483
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	484

Komite Tingkat Dewan Komisaris	486
Komite Audit	486
Komite Pemantau Risiko	494
Komite Nominasi dan Remunerasi	501
Komite Tata Kelola Terintegrasi	509
Komite Tingkat Direksi	516
Sekretaris Perusahaan	523
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	527
Satuan Kerja Kepatuhan	535
Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)	540
Akuntan Publik	546
Sistem Manajemen Risiko	547
Sistem Pengendalian Intern	552
Perkara Penting	554
Sanksi	557
Kerangka Governansi, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan	558
Kebijakan Antisuap dan Korupsi	558
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait	560
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	561
Akses Informasi dan Data Perusahaan	561
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	564
Kode Etik dan Kode Perilaku	566
Nilai dan Budaya Perusahaan	570
Implementasi Konsep Keberlanjutan dalam Proses Bisnis	570
Kerangka Penyusunan Laporan Keberlanjutan	571
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	571
Perlindungan Hak Kreditor	572
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	572
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	573
Kebijakan Conflict Management (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	574
Kebijakan Dividen	574

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	574
Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	575
Kebijakan Pelindungan Nasabah	575
Pelanggaran (<i>Fraud</i>) Internal	577
Sistem Pelaporan Pelanggaran	580
Rencana Strategis Bank	583
Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard	583
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	584
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	594
Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	598
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	606
Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	615
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	615

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	618
----------------------------------	-----

Data Perusahaan Lainnya

Daftar Jaringan Kantor	620
------------------------	-----

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Konsolidasian	631
--------------------------------	-----

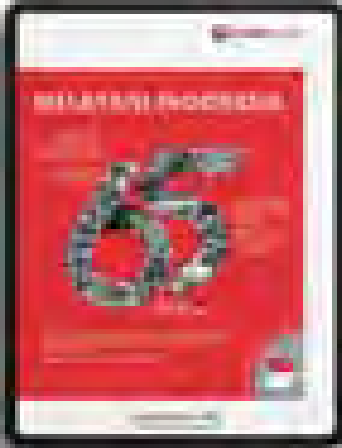
Referensi dan Indeks Peraturan/Kriteria

Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020: Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	961
Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	965



Kesinambungan Tema

20
20



Melayani Indonesia

CIMB Niaga percaya bahwa konsistensi, ketekunan dalam melayani merupakan kunci meraih pencapaian. Terus membantu nasabah dan *stakeholder* lainnya merajut mimpi melalui berbagai produk dan layanan inovatif. Bersama menuai karya, untuk melayani Indonesia.

20
21



Indonesia Bangkit

Sejak awal berdiri, CIMB Niaga bertekad mendampingi nasabah dengan menghadirkan berbagai inovasi untuk mewujudkan mimpi menjadi nyata. Terus suarakan aspirasi, bangkit, dan berkreasi bersama untuk membangun Indonesia.

20
22

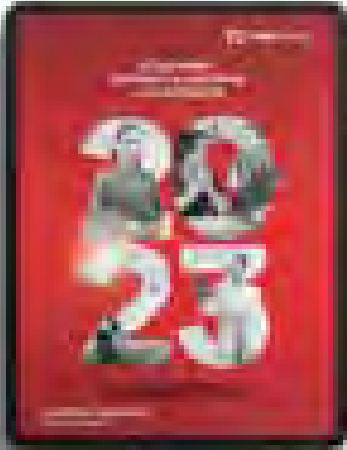


Indonesia Berdaya

Indonesia adalah bangsa dengan semangat juang yang besar. Mampu beradaptasi dalam segala perubahan adalah kunci, karena semua yang kita lakukan sekarang merupakan warisan untuk generasi masa depan.

Berbekal tradisi sebagai jati diri, ciptakan masa depan yang lebih baik. Bersama CIMB Niaga hidupkan aspirasi dan wujudkan mimpi.

20
23



Kejar Mimpi

Aspirasi Jadi Inspirasi untuk Indonesia

Berawal dari sebuah hati yang tergerak, melangkah setapak demi setapak, mencipta ide dan karya untuk menjawab panggilan jiwa.

Mewujudkan aspirasi menjadi inspirasi, mencipta inovasi dan perubahan bersama CIMB Niaga. Mari bersatu mengejar mimpi untuk Indonesia.

20
24



Kejar Mimpi Aksi dan Kolaborasi untuk Indonesia

Setiap pencapaian membutuhkan aksi untuk merealisasikannya. Dalam prosesnya diperlukan kolaborasi, keselarasan, dan saling menginspirasi untuk menggali potensi dalam harmoni.

Bersama CIMB Niaga mari berani beraksi dan berkolaborasi demi wujudkan mimpi generasi Indonesia.

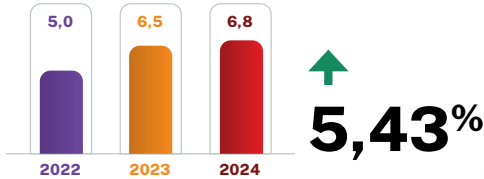
Pencapaian Tahun Buku 2024



Laba Bersih Konsolidasi

(dalam triliun Rupiah)

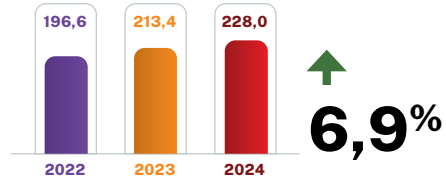
Pencapaian laba bersih konsolidasi tertinggi sepanjang sejarah di Rp6,8 triliun atau naik 5,30% dari laba bersih tahun sebelumnya.



Kredit yang Diberikan

(dalam triliun Rupiah)

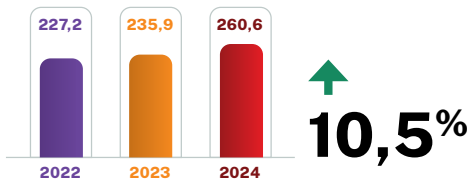
Jumlah kredit naik 6,9% menjadi Rp228,0 triliun, didorong oleh pertumbuhan bisnis yang kuat di segmen konsumen terutama KPM dan KTA serta segmen UKM.



Simpanan dari Nasabah

(dalam triliun Rupiah)

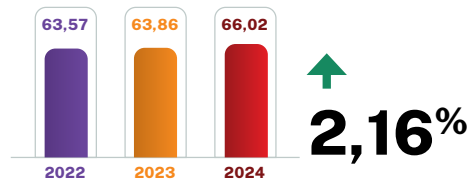
Simpanan nasabah Bank naik 10,5% menjadi Rp260,6 triliun, didorong oleh pertumbuhan CASA.



Rasio CASA

(dalam %)

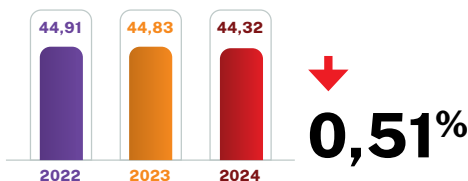
Rasio CASA meningkat menjadi 66,02% naik 2,16% dari sebelumnya 63,86%.



Rasio Beban terhadap Pendapatan (CIR)

(dalam %)

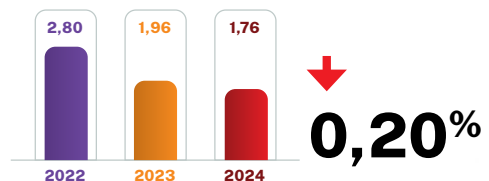
Rasio beban terhadap pendapatan menjadi 44,32%, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 44,83%.



Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto

(dalam %)

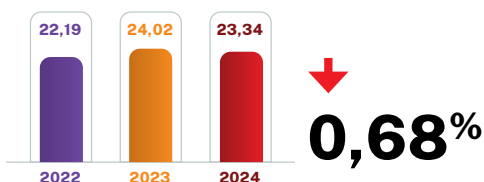
Rasio NPL (bruto) turun dari 1,96% di tahun 2023 ke level terendah di 1,76% di tahun 2024.



Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

(dalam %)

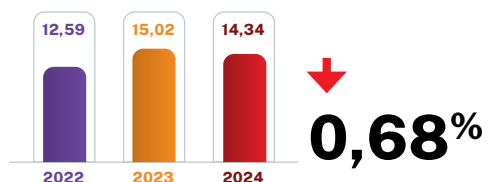
Rasio Kecukupan Modal (KPMM) tercatat sebesar 23,34% turun 0,68% dari sebelumnya 24,02%.



Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE Tier-1)

(dalam %)

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE Tier-1) turun 0,68% menjadi 14,34% dari sebelumnya 15,02%.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024



Komitmen Keberlanjutan



Emisi nol bersih gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 tahun 2030



Emisi nol bersih GRK Cakupan 1, 2, dan 3 tahun 2050



Phase-out pembiayaan tambang batubara termal tahun 2040



Nol Deforestasi, Nol Gambut, Nol Eksploitasi (No Deforestation, No Peat, No Exploitation atau NDPE)



Tindakan Berkelanjutan



25%

Kontribusi melalui energi baru terbarukan (EBT) pada total penggunaan energi



32%

Penurunan emisi GRK Cakupan 1 dan 2 dari garis dasar 2019*



>31

Pengurangan limbah atau sampah (ton setara CO₂)**



Usaha Berkelanjutan



Rp59,12 triliun

Portofolio pembiayaan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB)



26%

Komposisi pembiayaan KKUB



±165.000

Rata-rata potensi emisi GRK yang dapat dihindari melalui transaksi digital banking (ton setara CO₂)



Advokasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan



99%

Tingkat penyelesaian keluhan nasabah



57%

Loyalitas nasabah (Net Promoter Score atau NPS)



100%

Pelatihan keuangan berkelanjutan untuk Direksi dan Dewan Komisaris



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Pelatihan dan pemberdayaan untuk 272 pelaku UMKM wilayah Indonesia Timur



Dampak dari program Ayo Menabung dan Berbagi serta Tour de Bank (akumulasi)

84%

Perempuan

16%

Laki-laki

4%

Peserta Penyandang Disabilitas

96.739

Siswa

1.035

Sekolah



Tata Kelola dan Risiko



7

Panduan Sektor

Target dekarbonisasi interim 2030 mencakup beberapa sektor dengan intensitas karbon tinggi:

- Kelapa Sawit
- Ketenagalistrikan
- Tambang batubara termal
- Semen
- Minyak dan Gas Bumi
- Real Estate



Potensi daur ulang limbah/sampah dari Program A Better Climate anD Environment (ABCDE) Challenge

2,4 ton



Akumulasi potensi serapan karbon dari bambu yang ditanam oleh Bank

>11.400

ton setara CO₂

Kinerja keberlanjutan Bank yang lengkap telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 yang diterbitkan terpisah namun tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

* Dengan upaya mitigasi perubahan iklim atau penggunaan energi baru terbarukan (EBT) melalui pembelian Renewable Energy Certificate (REC).

** Pengurangan limbah atau sampah dinyatakan sebagai potensi setara emisi GRK yang dapat dihindari melalui inisiatif Zero Waste to Landfill. Metode perhitungan menggunakan data limbah atau sampah yang berasal dari Kantor Pusat Graha CIMB Niaga, Kantor Pusat Griya Niaga Bintaro 1 & 2, Kantor Cabang Tebet, dan Kantor Cabang Gajah Mada.

#Beneran Bisa

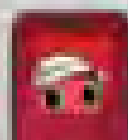
Transaksi dan Investasi dalam Satu Aplikasi!



Di 2024, **OCTO Mobile** meluncurkan gerakan inovatif termasuk kampanye **#GetWealthSoon** serta rangkaian fitur baru seperti top-up kartu elektronik dan aplikasi kartu kredit.

Hal ini mendukung pertumbuhan signifikan sejumlah **50%** di frekuensi transaksi finansial dan **10%** di volume transaksi finansial dibandingkan tahun sebelumnya.

Login **OCTO Mobile!**



BizChannel@CIMB

Nikmati kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dalam bertransaksi secara digital untuk nasabah non ritel melalui BizChannel@CIMB.



- ▶ Payable Management
- ▶ Inovasi Pembayaran Global SWIFT
- ▶ Receiveable Management
- ▶ Transaksi FX Online
- ▶ Manajemen Likuiditas
- ▶ Underlying Document Upload
- ▶ BI-Fast
- ▶ Value Chain
- ▶ Trade Finance
- ▶ Biometric Login



Platform yang terbukti aman, handal untuk kebutuhan masa depan



Pengembangan Kerangka kerja baru untuk ecosystem partnerships



Platform berbasis regional untuk nasabah non-ritel

Jumlah transaksi keuangan mencapai **112** juta transaksi, naik **23,5%** dari tahun sebelumnya. Jumlah pengguna aktif naik **5,2%** dari tahun sebelumnya.



Kejar Mimpi, Bangun Bisnis Menjadi Kenyataan

CIMB Niaga siap mendampingi perjalanan bisnis Anda, menawarkan solusi dan layanan yang dirancang untuk memaksimalkan potensi bisnis Anda di setiap tahap pertumbuhannya.



01

Ikhtisar Utama



Ikhtisar Data Keuangan	18
Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak	21
Ikhtisar Saham	23
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi	25
Peristiwa Penting 2024	27

Ikhtisar Data Keuangan

POSISI KEUANGAN

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset	360.220.510	334.369.233	306.754.299	310.786.960	280.943.605
Aset Produktif - Bersih	432.548.988	396.220.269	351.099.533	336.250.284	336.406.803
Kredit yang Diberikan	228.002.995	213.369.870	196.611.014	181.613.420	174.754.593
Kredit yang Diberikan - Bersih	217.349.595	201.322.387	183.413.629	168.477.786	162.829.633
Efek-efek (termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali) - Bersih	25.068.126	14.523.320	6.319.972	11.765.578	11.615.709
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain - Bersih	5.047.695	4.532.988	14.869.794	30.345.785	13.334.150
Jumlah Liabilitas	307.024.183	285.031.862	261.478.036	267.398.602	239.890.554
Simpanan dari Nasabah	260.639.027	235.861.670	227.188.557	241.348.510	207.529.424
CASA (<i>Current Account Saving Account</i>)	172.067.205	150.632.627	144.425.552	148.042.439	123.723.916
Giro	91.788.134	73.201.803	70.340.016	75.477.306	55.862.547
Tabungan	80.279.071	77.430.824	74.085.536	72.565.133	67.861.369
Deposito Berjangka	88.571.822	85.229.043	82.763.005	93.306.071	83.805.508
Pinjaman yang Diterima dan Simpanan dari Bank Lain	14.447.403	8.048.972	5.931.421	5.032.757	3.834.989
Efek-efek yang Diterbitkan	1.687.452	2.297.702	1.704.938	5.369.228	6.565.604
Pinjaman Subordinasi	74.514	155.619	228.311	226.143	224.184
Jumlah Ekuitas	53.196.327	49.337.371	45.276.263	43.388.358	41.053.051

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	13.266.540	13.352.383	13.476.138	13.088.860	12.470.518
Pendapatan Operasional Lainnya	5.650.996	5.433.137	5.389.583	4.478.657	3.888.007
Jumlah Pendapatan Operasional	18.917.536	18.785.520	18.865.721	17.567.517	16.358.525
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan - Bersih	(1.805.250)	(2.006.613)	(3.813.709)	(4.169.888)	(5.403.886)
Beban Operasional Lainnya	(8.749.399)	(8.583.527)	(8.483.650)	(8.132.754)	(8.100.784)
Laba Operasional Bersih	8.362.887	8.195.380	6.568.362	5.264.875	2.853.855
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.728.787	8.357.272	6.579.332	5.337.581	2.947.420
Beban Pajak Penghasilan	(1.829.853)	(1.805.871)	(1.482.561)	(1.124.720)	(936.166)
Laba Bersih	6.898.934	6.551.401	5.096.771	4.212.861	2.011.254
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(89.119)	248.796	(904.213)	(683.530)	1.278.553
Jumlah Penghasilan Komprehensif	6.809.815	6.800.197	4.192.558	3.529.331	3.289.807
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	6.825.773	6.474.195	5.041.781	4.214.597	2.012.401
Kepentingan Non-pengendali	73.161	77.206	54.990	(1.736)	(1.147)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	6.735.811	6.723.316	4.135.356	3.531.067	3.290.954
Kepentingan Non-pengendali	74.004	76.881	57.202	(1.736)	(1.147)
Laba per Saham - Dasar (dalam Nilai Penuh Rupiah per Saham)	271,59	259,45	202,21	169,06	80,72

ARUS KAS

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020
Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.221.937	(1.796.976)	(16.360.431)	29.609.510	28.624.928
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(7.727.990)	(5.998.437)	5.994.554	(9.043.175)	(26.763.211)
Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(842.805)	329.226	(4.938.480)	(1.773.338)	(6.583.642)
(Penurunan)/kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(145.823)	(7.568.533)	(14.964.444)	18.977.246	(4.419.475)
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	24.483.182	32.051.715	47.016.159	28.038.913	32.458.388
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	24.337.359	24.483.182	32.051.715	47.016.159	28.038.913

RASIO KEUANGAN

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020
I. Permodalan					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**	23,34%	24,02%	22,19%	22,68%	21,92%
CAR Tier I	22,25%	22,89%	21,11%	21,61%	20,80%
CAR Tier II	1,09%	1,13%	1,08%	1,07%	1,12%
Rasio Aset Tetap terhadap Modal	17,66%	19,90%	22,44%	21,79%	22,97%
II. Kualitas Aset					
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,94%	1,14%	1,62%	1,90%	2,82%
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	1,76%	1,96%	2,80%	3,46%	3,62%
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Neto	0,69%	0,71%	0,75%	1,17%	1,40%
Rasio Penurunan Nilai Kredit (<i>Impairment Ratio</i>)	4,06%	5,14%	7,09%	6,67%	6,03%
<i>Loan Loss Coverage</i> (LLC)	270,01%	292,11%	242,75%	212,10%	194,33%
Rasio Beban CKPN kredit terhadap Kredit (COC)	0,84%	1,03%	1,85%	2,42%	2,83%
<i>Loan at Risk</i> (LAR)	8,56%	11,23%	15,10%	20,32%	23,64%
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,53%	2,59%	2,16%	1,88%	1,06%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
ROE Ekuitas Pemegang Saham	13,54%	14,03%	11,71%	10,21%	5,01%
ROE Tier I	14,34%	15,02%	12,59%	10,73%	5,33%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,09%	4,40%	4,69%	4,86%	4,88%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	29,87%	28,92%	28,57%	25,49%	23,77%
Beban terhadap Pendapatan (CIR)	44,32%	44,83%	44,91%	45,88%	48,95%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,02%	71,47%	74,10%	78,37%	89,38%

Uraian	2024	2023	2022	2021*	2020
IV. Likuiditas					
Rasio Kredit terhadap Simpanan dari Nasabah (LDR)	86,28%	89,30%	85,63%	74,35%	82,91%
Rasio Dana Murah (CASA)	66,02%	63,86%	63,57%	61,34%	59,62%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (Konvensional)	78,39%	78,20%	77,13%	70,69%	82,93%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (Unit Usaha Syariah)	113,19%	122,12%	117,42%	86,40%	76,83%
Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio - LCR</i>)	225,53%	249,58%	230,92%	263,99%	235,17%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio - NSFR</i>)	115,62%	114,67%	120,10%	126,27%	119,60%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	579,67%	579,72%	577,52%	616,29%	583,99%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	85,29%	85,29%	85,24%	86,04%	85,38%
V. Kepatuhan					
a. Persentase pelanggaran BMPK					
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Persentase pelampauan BMPK					
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
VI. Giro Wajib Minimum (GWM)					
a. GWM Utama Rupiah					
Harian	3,26%	5,70%	3,03%	2,96%	2,36%
Rata-rata	6,68%	8,97%	9,60%	5,53%	3,16%
b. GWM Valuta Asing (rata-rata)					
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan	2,09%	3,05%	0,77%	1,22%	1,77%
VII. Data Lainnya					
Jumlah Karyawan (Termasuk Entitas Anak)***	12.004	12.060	11.767	12.017	12.899
Laba Operasional per Karyawan (dalam jutaan Rupiah)	697	680	558	438	221
Jumlah Kantor Cabang (Tidak Diaudit)****	407	412	417	427	451
Jumlah ATM (Tidak Diaudit)*****	3.265	3.893	4.207	4.481	5.250

* Business As Usual, tidak termasuk *Exceptional Items*

** Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar.

*** Termasuk calon anggota Direksi yang akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud.

**** Termasuk Cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk.

***** Termasuk CDM, MDM, dan CRM.

Ikhtisar Operasional Bisnis dan Entitas Anak

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Konsumer	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Simpanan dari Nasabah	116,9	116,8	105,3	105,0	102,9
- Giro	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2
- Tabungan	74,2	72,3	67,1	66,5	62,0
- Deposito	41,6	43,4	37,1	37,4	39,7
Jumlah Kredit	75,8	71,8	67,2	60,1	55,1
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	3.036	2.706	2.638	2.401	2.017

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Korporasi	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Simpanan dari Nasabah	75,1	61,0	68,8	85,0	55,8
- Giro	52,3	39,9	42,2	46,9	30,0
- Tabungan	0,1	0,4	2,2	1,3	0,5
- Deposito	22,7	20,7	24,4	36,7	25,3
Jumlah Kredit	90,5	83,6	74,7	68,5	63,6
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	1.219	1.368	1.018	816	692

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Komersial	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Simpanan dari Nasabah	25,4	21,4	17,9	17,1	20,4
- Giro	15,2	12,5	9,4	9,6	10,1
- Tabungan	0,7	0,8	0,8	0,9	1,0
- Deposito	9,5	8,2	7,6	6,7	9,3
Jumlah Kredit	34,5	33,0	31,9	31,8	35,9
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	553	509	298	180	174

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Transaction Banking	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Simpanan dari Nasabah - Cash Management	136,3	110,0	110,6	121,3	90,0
- Giro	95,7	75,6	75,4	76,8	57,2
- Deposito	40,6	34,4	35,2	44,5	32,8
Jumlah Kredit - Trade Finance	14,9	11,1	12,6	8,8	7,5
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	605	562	573	579	510

(dalam triliun Rupiah)

Emerging Business Banking (EBB)	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Simpanan dari Nasabah	43,2	36,7	35,3	34,3	28,4
- Giro	23,2	20,1	17,8	17,9	14,6
- Tabungan	5,2	3,9	4,1	3,8	4,4
- Deposito	14,8	12,8	13,4	12,6	9,4
Jumlah Kredit	27,2	24,9	22,8	21,1	20,2
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	416	277	245	189	234

(dalam triliun Rupiah)

Perbankan Syariah	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Simpanan dari Nasabah	54,7	44,9	39,5	41,5	29,8
- Giro	16,7	11,4	8,4	4,5	3,7
- Tabungan	15,6	14,9	11,9	10,8	10,5
- Deposito	22,4	18,6	19,3	26,2	15,7
Jumlah Pembiayaan	60,3	55,2	47,2	37,0	31,9
Pendapatan Non Bunga (dalam miliar Rp)	645	538	493	438	335

(dalam triliun Rupiah)

PT CIMB Niaga Auto Finance	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset	10,8	8,4	6,4	4,9	3,5
Aset Kelolaan/Pembiayaan Konsumen	13,0	11,3	9,3	7,0	5,5
Laba Sebelum Pajak (dalam miliar Rp)	570,5	520,4	424,3	309,7	274,5

(dalam miliar Rupiah)

PT CIMB Niaga Sekuritas	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Aset	631,1	571,7	292,1	261,5	277,8
Pendapatan	123,0	32,1	71,9	23,0	17,0
Laba Sebelum Pajak	46,7	(15,1)	8,8	(30,1)	(30,2)

Ikhtisar Saham

PENAWARAN UMUM PERDANA

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) melakukan Penawaran Umum Perdana yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per saham.

Penjamin Utama Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST); PT Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO); dan PT Merchant Investment Corporation (MERINCORP).

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (FICORINVEST).

Penjamin Peserta Emisi:

PT Finconesia; PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI); dan PT Indonesian Investment International (INDOVEST); PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific); PT Multinational Finance Corporation (MULTICOR); PT Mutual International Finance Corporation (MIFC); PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI); PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (UPPINDO); PT Aseam Indonesia (ASEAM); dan PT Danareksa (Persero).

Lembaga-Lembaga Penunjang:

Drs. Siddharta & Siddharta selaku Akuntan Publik; Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH selaku Notaris di Jakarta; dan Tumbuan & Associates selaku Penasihat Hukum.

PT Bank Lippo Tbk, sebagai perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

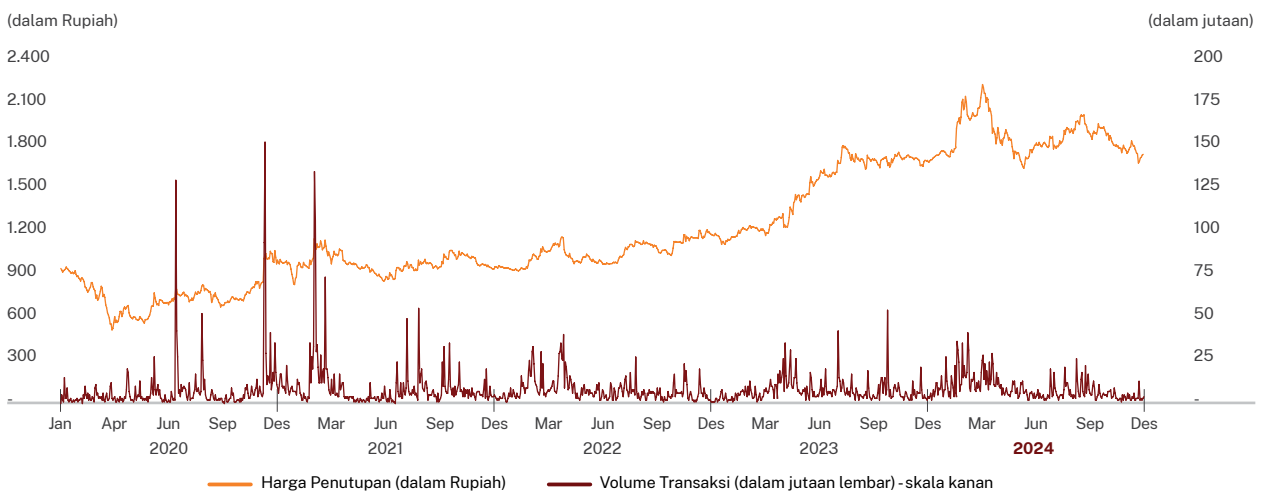
Tahun	Triwulan	Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	Harga Terendah (dalam Rupiah)	Harga Penutupan (dalam Rupiah)	Jumlah Saham Beredar (dalam Juta)	Volume Transaksi Saham (dalam Juta)	Kapitalisasi Pasar (dalam Triliun Rupiah)
2024	I	2.220	1.705	2.180	25.142	792	55
	II	2.140	1.635	1.760	25.142	512	44
	III	1.995	1.740	1.880	25.142	465	47
	IV	1.935	1.670	1.730	25.142	285	43
2023	I	1.275	1.125	1.270	25.132	327	32
	II	1.585	1.240	1.585	25.132	562	40
	III	1.790	1.580	1.690	25.132	471	42
	IV	1.745	1.640	1.695	25.132	444	43
2022	I	1.115	945	1.115	25.132	556	28
	II	1.175	995	1.010	25.132	592	25
	III	1.150	990	1.070	25.132	433	27
	IV	1.225	1.050	1.185	25.132	337	30
2021	I	1.165	855	995	25.132	1.013	25
	II	1.095	880	880	25.132	252	22
	III	1.025	890	975	25.132	503	25
	IV	1.085	960	965	25.132	503	24
2020	I	975	550	615	25.132	230	15
	II	800	595	720	25.132	291	18
	III	855	705	720	25.132	558	18
	IV	1.085	735	995	25.132	689	25

KINERJA SAHAM

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Harga Tertinggi (dalam Rupiah)	2.220	1.790	1.225	1.165	1.085
Harga Terendah (dalam Rupiah)	1.635	1.125	945	855	550
Harga Penutupan (dalam Rupiah)	1.730	1.695	1.185	965	995
Kapitalisasi Pasar (dalam Triliun Rupiah)	43	43	30	24	25
Laba per Saham (dalam Rupiah)	272	259	202	164	81
Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)	2.117	1.977	1.816	1.740	1.647
P/E (x)	6,5	6,9	6,2	7,3	8,8
P/B (x)	0,8	0,9	0,7	0,6	0,6

PERGERAKAN HARGA SAHAM

Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2020-2024



AKSI KORPORASI

Pada tahun 2024, CIMB Niaga melakukan aksi korporasi yakni Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sedangkan di tahun 2023, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Bank tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk baru selama tahun 2024 dan 2023.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Dalam kurun waktu tahun buku 2024 dan 2023, CIMB Niaga tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Seri Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (dalam miliar Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek			Wali Amanat
							2024	2023	2022	
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 November 2018	7	Rupiah	75	15 November 2025	10,00%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27 Maret 2020	5	Rupiah	391	27 Maret 2025	7,25%	AAA ^(sy) (Pefindo)	AAA ^(sy) (Pefindo)	AAA ^(sy) (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Obligasi & Sukuk yang Masih Beredar							466			

OBLIGASI DAN SUKUK TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS PERIODE 2023-2024

Seri Obligasi dan Sukuk	Tanggal Penerbitan	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Nilai (dalam miliar Rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat Efek			Wali Amanat
							2024	2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 September 2018	5	Rupiah	118	20 September 2023	8,80%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 November 2018	5	Rupiah	75	15 November 2023	9,85%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21 Agustus 2019	5	Rupiah	429	21 Agustus 2024	8,25%	AAA ^(sy) (Pefindo)	AAA ^(sy) (Pefindo)	AAA ^(sy) (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19 Desember 2019	5	Rupiah	481	19 Desember 2024	7,80%	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	19 Desember 2019	5	Rupiah	83	19 Desember 2024	8,05%	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	AA (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27 Maret 2020	3	Rupiah	287	27 Maret 2023	7,00%	AAA ^(sy) (Pefindo)	AAA ^(sy) (Pefindo)	AAA ^(sy) (Pefindo)	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Obligasi & Sukuk yang telah Jatuh Tempo							1.473			

INFORMASI OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan 31 Desember 2024, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi konversi.

PERINGKAT PERUSAHAAN

Lembaga Pemeringkat	Kategori	Peringkat
Moody's Investor Service	Outlook	Stabil
	Counterparty Risk Rating	A3/P-2
	Bank Deposits	Baa1/P-2
	Baseline Credit Assessment	Baa3
	Adjusted Baseline Credit Assessment	Baa1
	Counterparty Risk Assessment	A3 _(cr) /P-2 _(cr)
	Issuer Rating	Baa1
Pefindo	Outlook	Stabil
	Corporate Rating	idAAA
	Shelf Registration Bond Rating	idAAA
	Subordinated Bonds	idAA
	Sukuk Mudharabah	idAAA _(sy)

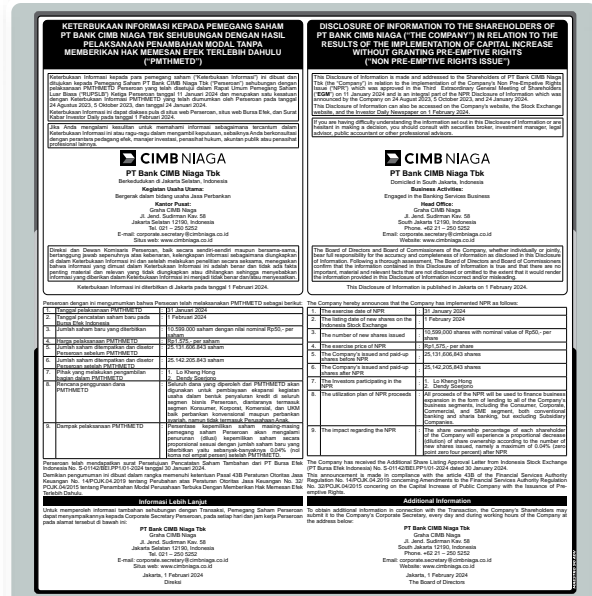
Peristiwa Penting 2024



2024

City Centric Activation

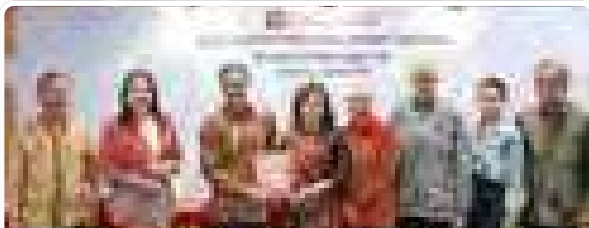
Selama tahun 2024, CIMB Niaga secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan komunitas, mendukung pendidikan dan mempromosikan solusi perbankan di seluruh Indonesia. Acara utama meliputi Ngobrol Bisnis (Ngobiz), mendukung lebih dari 1.500 pelaku usaha melalui talkshow di 13 kota; Kejar Mimpi Talks dan Kejar Mimpi Goes to School, yang berfokus pada pendidikan pemuda pemudi serta pemberian bantuan di 35 sekolah; dan Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia, di Samarinda dan Batam. Selain itu, 45 acara *Brand Collaboration* ditujukan untuk kemitraan dalam literasi, seni, kuliner dan pengembangan UMKM.



31 Januari - 1 Februari 2024

PMTHMETD (Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu)

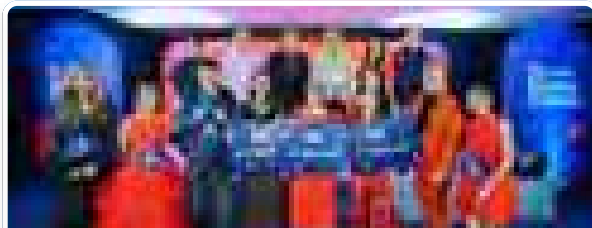
CIMB Niaga melaksanakan penerbitan hasil Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* pada akhir bulan Januari 2024. Adapun pencatatan saham hasil PMTHMETD dilakukan pada 1 Februari 2024 dengan jumlah saham baru yang diterbitkan sebanyak 10.599.000 saham dengan nilai nominal Rp50,- per saham, dengan harga pelaksanaan PMTHMETD sebesar Rp1.575,- per saham.



3 April 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST 2024 pada 3 April 2024 di Graha CIMB Niaga Jakarta. Rapat dihadiri oleh jajaran manajemen Bank (termasuk Direksi), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham CIMB Niaga.



April - Juli 2024

Kejar Mimpi Rising Start: Wujudkan Mimpimu di Panggung ASEAN

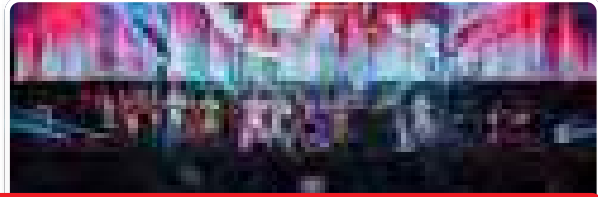
Kejar Mimpi Rising Start merupakan program yang inisiasi oleh CIMB Niaga untuk mencari penyanyi berbakat di kawasan ASEAN. Program ini sejalan dengan *brand promise* CIMB Niaga, "KEJAR MIMPI", dengan tujuan membantu generasi muda mewujudkan mimpi menjadi penyanyi profesional dan bintang masa depan yang mampu mengharumkan nama bangsa di kancah ASEAN.



7 Juni 2024

OPeRA 2023

CIMB Niaga menyelenggarakan acara OPeRA 2023 bertema “Inspirasi Jadi Prestasi” untuk mengapresiasi ratusan karyawan dengan pencapaian luar biasa di sepanjang tahun 2023. Berbagai kategori yang diselenggarakan termasuk Sales Award, CX Award, Cross Sell Award, Collection Award dan Innovation Award.

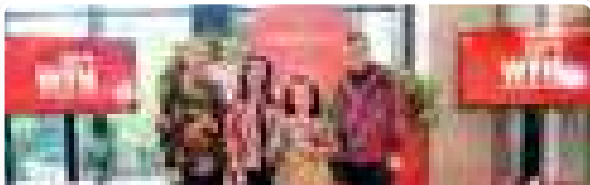


24 Agustus 2024

Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia

Konser Kejar Mimpi Untuk Indonesia merupakan *loyalty program* untuk para nasabah dan *stakeholders* lainnya yang diselenggarakan di Tjolomadoe, Surakarta, 24 Agustus 2024. Kemeriahan penampilan kolaborasi komposer Andi Rianto bersama Magenta Orchestra dan para seniman inspiratif Tanah Air disaksikan oleh ribuan nasabah dan undangan yang hadir.

Konser tahun ini juga menggelorakan semangat cinta Tanah Air sejalan dengan peringatan HUT RI ke-79. Mengusung tema “Jelajah Pesona Nusantara”, suasana konser memperlihatkan keindahan Indonesia dalam audio visual maupun *wardobe*.



4 September 2024

Hari Pelanggan Nasional

Direktur Perbankan Konsumer Noviadly Wahyudi dan para *Senior Leaders* hadir pada acara “Ramah Tamah Manajemen CIMB Niaga bersama Nasabah” memperingati Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) 2024 (4 September 2024), bertempat di CIMB Niaga Cabang Alam Sutera. Harpelnas 2024 mengusung tema “Work From Heart” untuk memperkuat penerapan Customer Centricity.

Pada kesempatan yang sama secara serentak Chief of Network & Digital Banking, Budiman Tanjung juga hadir di CIMB Niaga Cabang Jayapura.



26 September 2024

Syukur HUT ke-69

Seluruh anggota Dewan Komisaris, *Board Management Committee* (BMC), serta karyawan berkumpul merayakan hari ulang tahun CIMB Niaga ke-69. Perayaan ini dihadiri oleh lebih dari 700 peserta secara daring dan luring di Graha CIMB Niaga dan ZOOM.

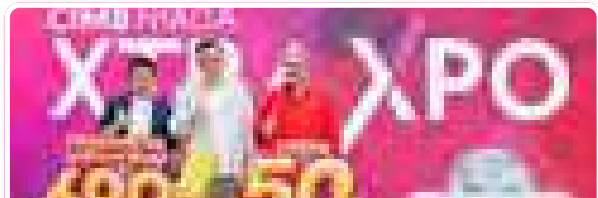
Sejalan dengan tema perayaan “Aksi dan Kolaborasi”, acara ditandai dengan penampilan flashmob oleh Duta EPICC dari 3 kantor pusat di Jakarta serta pemberian penghargaan kepada karyawan yang telah berkarier selama 30 tahun bersama CIMB Niaga.



Jakarta (26 September 2024), Surabaya (17 Oktober 2024), Medan (21 November 2024)

Wealth Xpo

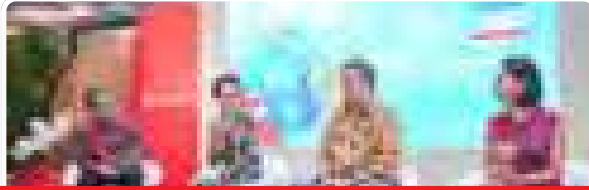
Wealth Xpo merupakan salah satu acara khas CIMB Niaga di tahun 2024, berlangsung sehari penuh, rangkaian acara ini menggabungkan pameran, *talkshow*, gala dinner, dan pertunjukan musik, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan keuangan sekaligus memperkenalkan berbagai produk investasi dan proteksi.



Jakarta (27-29 September 2024), Surabaya (19-20 Oktober 2024), Medan (23-24 November 2024)

Xtra Xpo

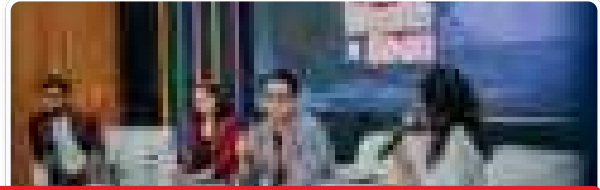
Dalam perayaan ulang tahun ke-69, CIMB Niaga kembali menghadirkan *signature event* XTRA XPO, yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2016. Berlangsung di Jakarta, Surabaya dan Medan, XTRA XPO 2024 menjadi ajang bagi CIMB Niaga untuk memperkenalkan wajah terbaru dari program loyalitas andalannya, Poin Xtra. Program ini dilengkapi dengan berbagai fitur yang semakin mempermudah nasabah dalam memanfaatkan *point reward*, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun pengalaman lainnya. Poin Xtra adalah wujud komitmen perusahaan dalam mendampingi nasabah di setiap langkah perjalanan finansial.



2-4 Oktober 2024

The Cooler Earth Sustainability Series 2024

CIMB Niaga memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan melalui inisiatif *The Cooler Earth* (TCE), yang mendorong aksi kolektif untuk menciptakan masyarakat yang bertanggung jawab dan planet yang lebih layak huni. Hal ini dilakukan salah satunya melalui rangkaian *TCE Sustainability Series 2024* yang diadakan pada 2-4 Oktober 2024 di Jakarta. Selama tahun 2024, inisiatif TCE di Indonesia telah menjangkau lebih dari 11 ribu audiens di 17 kota melalui lebih dari 30 aktivitas.



Malang (16 Oktober 2024), Medan (22 November 2024)

Kejar Mimpi Wealth Fest

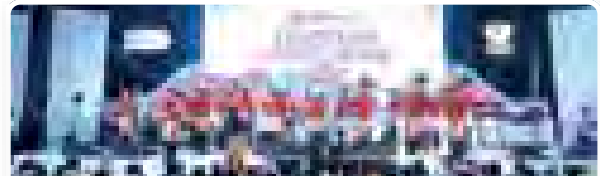
Kejar Mimpi *Wealth Fest* (KMWF) 2024 adalah salah satu *signature event* dari CIMB Niaga yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, sekaligus memperkenalkan solusi keuangan modern yang relevan dengan kebutuhan generasi muda. Kejar Mimpi *Wealth Fest 2024* menjangkau total 1.567 mahasiswa melalui rangkaian acara di Jakarta, Surabaya dan Bandung.



3-6 November 2024
15 November 2024

Haya Fest Lifestyle Bazaar & Lifestyle music Performance

Haya Fest adalah kegiatan yang mendukung perkembangan *brand* dan percepatan bisnis CIMB Niaga Syariah. Haya Fest "Bersama Bercahaya" berkolaborasi dengan beberapa mitra lembaga memberikan pengalaman terintegrasi kepada para nasabah melalui beragam konten dan kegiatan, mulai dari *talk show*, *social media competition*, *bazaar* hingga *special music performance* yang diramainya oleh musisi papan atas Judika serta pemenang Kejar Mimpi Rising Start.



13 Desember 2024

Syukuran Akhir Tahun 2024

Sebagai wujud dari rasa syukur atas berbagai pencapaian yang diraih sepanjang tahun 2024, seluruh karyawan CIMB Niaga dan anak perusahaan yaitu CNAF dan CNS berkumpul bersama di Gelora CIMB Niaga Bintaro. Manajemen sekaligus memaparkan berbagai program strategis untuk 2025 kepada karyawan yang hadir secara daring dan luring, termasuk inisiatif menyambut 70 Tahun CIMB Niaga.

Mendukung Keberlanjutan, Menciptakan Kehidupan yang Harmonis

CIMB Niaga mengupayakan keseimbangan ekonomi dan kelestarian alam dengan solusi finansial ramah lingkungan. Mari bersama wujudkan bumi yang berkelanjutan.



02

Laporan Manajemen



Laporan Dewan Komisaris	34
Laporan Direksi	44
Laporan Dewan Pengawas Syariah	58
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	60

Laporan Dewan Komisaris



Didi Syafruddin Yahya

Presiden Komisaris



Memahami perkembangan makro ekonomi dan industri sepanjang tahun 2024, kami menyadari bahwa CIMB Niaga dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah. Kendati demikian, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi berhasil menunjukkan kepemimpinan strategis yang solid.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi. Di tahun ini kami fokus pada upaya Direksi untuk semakin meningkatkan daya saing dan memperkuat strategi Bank guna meraih pertumbuhan kinerja di tengah tantangan ekonomi, transformasi digital dan aspek keberlanjutan. Hasilnya, kami berhasil membukukan berbagai peningkatan kinerja baik dalam aspek operasional maupun keuangan.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Bank selaras dengan Anggaran Dasar dan arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan selama tahun 2024. Kami juga akan menyampaikan penilaian kami terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun buku yang mencakup antara lain, kinerja operasional dan keuangan, pengawasan terhadap implementasi strategi Bank, prospek usaha yang disusun Direksi serta penerapan tata kelola perusahaan.

MAKRO EKONOMI 2024

Divergensi pertumbuhan ekonomi dunia dan ketidakpastian pasar keuangan global pada tahun 2024 terus berlanjut seiring berbagai gejolak ekonomi, pasar keuangan dan konflik politik global termasuk prospek kebijakan perdagangan AS yang berpotensi lebih bersifat terbatas. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global 2024 sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya dengan pelemahan pertumbuhan ekonomi sejumlah negara berkembang terutama Tiongkok. Kebijakan suku bunga ketat yang diterapkan banyak negara sejak tahun 2023 untuk mengatasi kenaikan inflasi terus berlanjut hingga pertengahan 2024. Ini

berdampak pada pelemahan pertumbuhan ekonomi meski sejak pertengahan 2024 pelonggaran kebijakan moneter sudah mulai dilakukan di beberapa negara. Kondisi ini mendorong sejumlah negara menerapkan ekspansi fiskal sebagai stimulus perekonomian menghindari kontraksi pertumbuhan seperti terjadi di periode pandemi 2020-2021 lalu. Ketidakpastian tersebut meningkatkan persaingan dalam pasar keuangan internasional dan berisiko tertahannya penurunan suku bunga. Peningkatan ketidakpastian juga meningkatkan kecenderungan penempatan pada aset yang tergolong *safe haven* seperti emas dan dolar AS dimana pada tahun 2024 mencatatkan rekor tertinggi.

Kami menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah gejolak eksternal dengan inflasi yang terjaga pada kisaran target yang ditetapkan, dan sektor keuangan yang tangguh. Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih terjaga kuat didukung oleh permintaan domestik dan ekspor. Sementara itu, stabilitas makro dan eksternal tetap terjaga, dengan inflasi yang berada pada rentang target tahun 2024, dan posisi neraca pembayaran yang masih terjaga, dengan posisi cadangan devisa Indonesia yang berada di atas standar kecukupan internasional. Dari sisi fiskal, pemerintah menerapkan kebijakan fiskal yang disiplin dan prudent dengan menjaga defisit di bawah 3% PDB. Sementara itu Bank Indonesia melanjutkan kebijakan moneter untuk kestabilan nilai tukar dan inflasi ditengah meningkatnya gejolak perekonomian global.

Pertumbuhan kredit perbankan sepanjang tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan 10,39%, didorong oleh Kredit Investasi yang tumbuh tinggi sebesar 13,62% dan diikuti oleh Kredit Konsumsi 10,61%, sedangkan Kredit Modal Kerja tumbuh 8,35%. Sementara itu, kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL gross sebesar 2,08%. Loan at Risk (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi

sebesar 9,28%. Di sisi lain, simpanan nasabah perbankan tercatat tumbuh sebesar 4,48% , dengan giro, tabungan, dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 3,34%, 6,78%, dan 3,50%. Ketahanan perbankan terjaga dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang berada di 26,68%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Memahami perkembangan makro ekonomi dan industri sepanjang tahun 2024, kami menyadari bahwa CIMB Niaga dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah. Kendati demikian, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi berhasil menunjukkan kepemimpinan strategis yang solid selama tahun 2024 di tengah dinamika makro ekonomi global dan nasional yang penuh tantangan.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan kinerja Direksi atas pencapaian target realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi dengan sangat baik mampu menjaga stabilitas kinerja Bank melalui adaptasi yang cepat dan tepat. Kami juga menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta merespon tantangan ekonomi dengan sangat baik sepanjang tahun 2024. Hal ini didasarkan pada pencapaian target RBB yang telah ditetapkan sebelumnya sebagaimana telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi didasarkan pada beberapa hal di antaranya CIMB Niaga berhasil menjaga kinerja keuangan yang solid dan memastikan pertumbuhan yang profitable sepanjang tahun 2024 dengan tetap disiplin menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini ditunjukkan oleh perbaikan kualitas aset Bank yang ditandai dengan penurunan rasio Non-performing Loan (NPL) bruto dari 1,96% di Desember 2023 menjadi 1,76% di 2024 dan penurunan *Loan at Risk* (LAR) secara signifikan dari 11,24% pada 2023 menjadi single digit sebesar 8,56% pada 2024.

Pertumbuhan kredit secara keseluruhan mencapai 6,86%, didukung oleh peningkatan di segmen Emerging Business Banking (EBB) sebesar 9,10%, segmen korporasi sebesar 8,29%, segmen konsumen sebesar 5,44%, dan segmen komersial sebesar 4,62%.

Bank juga mencatat pencapaian positif pada sisi pendanaan dengan peningkatan rasio CASA dari 63,86% pada Desember 2023 menjadi 66,02% pada 2024. Simpanan nasabah tumbuh sebesar 10,51%, dengan CASA tumbuh lebih tinggi sebesar 14,23%, mencerminkan keberhasilan strategi pendalaman dana murah.

Dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan, Bank terus memastikan posisi permodalan yang kuat yang ditunjukkan oleh rasio KPMM Bank yang berada di level 23.34% pada tahun 2024. Pencapaian ini tidak hanya memperkuat stabilitas keuangan tetapi juga memberikan ruang yang luas bagi ekspansi bisnis di masa mendatang.

Kemudian, dari sisi kinerja keuangan, kami mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil membawa CIMB Niaga membukukan pendapatan operasional sebesar Rp18,9 triliun, naik 0,70% dibandingkan tahun sebelumnya Rp18,8 triliun, serta laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp6,8 triliun, naik 5,43% dibandingkan tahun sebelumnya Rp6,5 triliun.

PENGAWASAN PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN BANK

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta segenap insan CIMB Niaga telah merespons tantangan yang dihadapi selama tahun 2024 dengan sangat baik. Dewan Komisaris juga terlibat secara aktif dalam pengawasan pelaksanaan target RBB, mulai dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Bank.

Pengawasan atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank dilakukan melalui penyelenggaraan rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi. Selain itu, pengawasan dan peninjauan strategi juga dilakukan melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya.

Dewan Komisaris menilai Direksi dengan sangat baik menjalankan strategi dan kebijakan Bank yang selama ini diterapkan dengan fokus pada 5 Pilar Strategi, yang terdiri dari 1) Fokus pada Keahlian Utama, 2) Peningkatan CASA, 3) Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, 4) Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, dan 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi. Hingga akhir tahun 2024, kami melihat kelima pilar tersebut mampu menjawab tantangan dan kebutuhan Bank dalam mencapai tujuan bisnis.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan rekomendasi atas perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Bank kepada Direksi sepanjang tahun 2024, baik secara langsung maupun melalui komite-komite di Tingkat Dewan Komisaris. Peran aktif Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan didukung dengan kerja sama yang baik dengan Direksi, sehingga kembali mengantarkan CIMB Niaga mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Kedepan, pertumbuhan ekonomi global 2025 diperkirakan masih melanjutkan penurunan dengan ketidakpastian yang juga masih tetap tinggi. Dengan kebijakan moneter global 2025 yang diperkirakan akan melanjutkan siklus pelonggaran dan kebijakan fiskal pemerintahan baru AS yang diprediksi sangat mengutamakan perekonomian domestik, ekonomi global pada 2025 dikalkulasikan akan tumbuh melambat menjadi 3,3% (Sumber: IMF).

Sementara itu pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan masih cukup resilient, di tengah beberapa risiko yang perlu diwaspadai seperti volatilitas harga komoditas, perlambatan pertumbuhan negara mitra dagang utama, dan spillover akibat kondisi higher-forlonger di pasar keuangan global. Secara keseluruhan, perkembangan makro ekonomi dan perbankan di tahun 2025 menunjukkan kombinasi antara peluang besar dalam digitalisasi dan tantangan yang harus dihadapi terkait likuiditas dan biaya operasional. Kami melihat adaptasi terhadap perubahan menjadi kunci bagi keberhasilan Bank di masa depan.

Memahami hal ini, kami menilai prospek usaha yang disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024-2028 telah dirancang dengan cermat dan realistis. Strategi ini mencerminkan komitmen untuk mengoptimalkan peluang digitalisasi, memperkuat manajemen risiko dan pengendalian internal, serta memastikan kelangsungan bisnis Bank yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kami juga memandang CIMB Niaga perlu untuk terus secara proaktif mengantisipasi risiko yang timbul dari dinamika politik, ekonomi, dan pasar keuangan global dengan mengadopsi strategi manajemen risiko yang lebih tangguh, memperkuat portofolio bisnis, serta memperluas diversifikasi produk dan layanan guna memastikan stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan kebanggaan terhadap semakin kuatnya pertumbuhan dan penerapan aspek keberlanjutan serta keuangan berkelanjutan Bank yang selaras dengan komitmen penerapan lima pilar keberlanjutan CIMB Niaga.

Komitmen dan capaian kinerja Direksi pada aspek keberlanjutan telah menjadikan CIMB Niaga sebagai salah satu bank terdepan dalam pelaksanaan berbagai inisiatif untuk memitigasi risiko terkait keberlanjutan dan perubahan iklim. CIMB Niaga telah terpilih sebagai bank pelaksana proyek percontohan terkait perhitungan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) yang disampaikan kepada OJK pada Juli 2024. Proyek percontohan tersebut mencakup model dan metodologi *Climate Scenario Analysis* (CSA) yang digunakan untuk implementasi penilaian awal risiko iklim. Bank juga berhasil melakukan pelaporan perdana Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI).

Dewan Komisaris juga melihat bahwa target penurunan karbon yang ditetapkan CIMB Niaga bersama dengan CIMB Group tidak membatasi pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan Bank. Pada tahun 2024, 26% dari total portofolio pembiayaan Bank merupakan pembiayaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB).

Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Direksi dalam upaya terbaiknya mengadopsi berbagai kerangka kerja dan standar internasional yang belum menjadi kewajiban regulasi di Indonesia, termasuk rencana penerapan IFRS S1 dan S2. Standar ini dirancang untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan, membantu pemangku kepentingan memahami dampak dan strategi terkait isu-isu keberlanjutan dan perubahan iklim beserta peluangnya.

Lebih lanjut, analisis kesenjangan yang dilakukan Bank dengan pihak ketiga diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang sejalan dengan pengungkapan keberlanjutan Bank yang lebih transparan dan kredibel.

Upaya Direksi untuk membangun tata kelola keberlanjutan yang semakin kuat juga terlihat dari pembaruan beberapa dokumen terkait keberlanjutan, antara lain Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Keberlanjutan, Prosedur Keberlanjutan, dan Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang (*Exclusion List*), serta Kebijakan Operasional Emisi Nol Bersih Gas Rumah Kaca (GRK). Bank juga mengadopsi teknologi semi otomatisasi untuk Form Uji Tuntas Keberlanjutan.

Untuk semakin mendukung konsistensi CIMB Niaga dalam penerapan RAKB 2024-2028, Dewan Komisaris secara aktif terus melakukan pengawasan guna memastikan implementasi program RAKB 2024-2028 telah dijalankan secara konsisten dan efektif di seluruh lini Bank.

Atas seluruh pencapaian CIMB Niaga di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berharap agar kinerja yang baik dapat secara konsisten dilaksanakan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang, sehingga pada akhirnya dapat mencapai ekonomi rendah karbon, *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) dan *Net Zero 2060* Indonesia, maupun Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) – yang tentunya selaras dengan semangat #SekarangUntukMasaDepan milik CIMB Niaga.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai salah satu aset utama dalam pencapaian visi, misi, serta tujuan strategis Bank, Dewan Komisaris memandang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor kunci yang mendukung keberlanjutan pertumbuhan dan daya saing Bank. Melalui program pelatihan yang terstruktur, pengembangan kompetensi berbasis teknologi, serta peningkatan kapasitas kepemimpinan, CIMB Niaga berkomitmen untuk menciptakan SDM yang adaptif, unggul, inovatif, dan berintegritas tinggi untuk menunjang pertumbuhan berkelanjutan Bank di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Dewan Komisaris, dalam peran pengawasannya, melihat pengembangan SDM sebagai upaya yang harus senantiasa sejalan dengan kondisi industri perbankan yang dinamis. Dewan Komisaris mendukung berbagai inisiatif yang dilakukan oleh Direksi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan yaitu EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*) ke dalam perilaku dan budaya sehari-hari karyawan.

Internalisasi nilai-nilai tersebut merupakan fondasi yang penting guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, dan berorientasi pada kepatuhan serta tata kelola yang baik. Melalui upaya ini, karyawan tidak hanya memahami peran dan tanggung jawabnya, tetapi juga dapat memberikan kontribusi optimal bagi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas program pengembangan SDM yang dijalankan. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang inovatif, terukur, serta sesuai dengan kebutuhan bisnis dan tuntutan pasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong terciptanya peluang karier internal yang jelas, sistem apresiasi yang transparan, serta mekanisme evaluasi kinerja yang objektif, sehingga karyawan dapat tumbuh dan berprestasi secara berkelanjutan.

Melalui dukungan dan pengawasan Dewan Komisaris, diharapkan pengembangan SDM di Bank dapat menghasilkan talenta-talenta yang adaptif, berdaya saing, dan memiliki integritas kuat. Talenta-talenta ini diharapkan tidak hanya menguasai keahlian teknis, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi, kepemimpinan, dan inovasi yang selaras dengan perkembangan industri perbankan dan kebutuhan nasabah. Dengan demikian, CIMB Niaga akan mampu menghadapi berbagai tantangan industri perbankan, meningkatkan kepuasan nasabah, serta menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi (TI) Bank, kami menilai Direksi telah melaksanakan strategi yang efektif dalam menyediakan layanan baik untuk operasional maupun bisnis, yang selaras dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah. Dewan Komisaris juga menilai Direksi dengan baik menerapkan TI secara proaktif yang dapat mengidentifikasi peluang-peluang baru yang berpusat kepada nasabah.

TI Bank juga terus dikembangkan serta diarahkan pada solusi inovatif yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi bisnis serta meningkatkan kepuasan nasabah, dengan tetap berlandaskan pada 6 (enam) pilar kebijakan strategi TI yang telah dilakukan di tahun lalu dan masih tetap diteruskan di tahun 2024 dalam rangka mendukung visi dan misi Bank. Keenam pilar tersebut adalah meningkatkan basis nasabah melalui akuisisi digital, pertumbuhan deposito/CASA yang berkelanjutan, membedakan bisnis syariah, membangun teknologi yang kuat dan maju, mengembangkan model operasional masa depan, dan ketahanan keamanan siber.

Selama tahun 2024, kami melihat TI CIMB Niaga telah mengadopsi perkembangan penerapan teknologi terkini yang mencakup teknologi digital, *Artificial Intelligence*, *Machine Learning* serta *Data Analytics*, yang dapat memberikan *insight* mendalam melalui analisis *big data*, serta membantu Bank memahami tren pasar, perilaku nasabah dan peluang bisnis baru. Hal ini juga ditunjang oleh peningkatan keamanan siber, guna memberikan pelayanan perbankan yang intuitif, andal dan tentunya aman (*secure*).

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Kami meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) atau yang saat ini dikenal juga dengan governansi korporat, akan mengarahkan dan mengelola Bank untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas. Pada akhirnya implementasi GCG yang selaras dengan *best practice* akan mampu menciptakan nilai korporasi dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan tetap memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Kami, dibantu Komite Audit, telah melakukan pengawasan atas implementasi GCG di Bank dan melihat bahwa di tahun 2024 penerapan GCG di CIMB Niaga telah terlaksana dengan sangat baik. Melalui berbagai laporan dan aktivitas yang dilakukan baik secara periodik maupun *ad-hoc*, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG oleh CIMB Niaga telah dijalankan dengan melebihi dari ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator (*beyond compliance*) serta berkontribusi dalam membantu pencapaian kinerja Bank yang positif dan meningkatkan kepercayaan nasabah.

Adapun dasar penerapan GCG CIMB Niaga yang diwujudkan dalam praktik bisnis Bank sehari-hari, merujuk kepada empat pilar aspek Tata Kelola, yaitu meliputi *governance commitment*, *governance structure* dan *governance outcome*. Hingga saat ini, penerapan GCG Bank telah mendapat apresiasi berupa penghargaan dari berbagai pihak, di antaranya *Top 50 GCG Kategori Big Capitalization Public Listed Companies in Indonesia* dan *Leadership in Corporate Governance*. Dengan penghargaan yang diterima, Bank menjadi perusahaan yang berhasil dan andal dalam mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik sekaligus mengeksekusi strategi *sustainability* guna memberi nilai tambah bagi bisnis dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta menjadi salah satu pendorong untuk meningkatkan tindakan nyata dan komitmen dalam aspek keberlanjutan.

PANDANGAN ATAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai sarana bagi pihak eksternal dan internal, untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip tata kelola, nilai-nilai etika dan kebijakan atau prosedur yang berlaku. Laporan yang disampaikan dalam WBS wajib didasarkan pada bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Bank.

Agar penerapannya berjalan maksimal, WBS dikelola oleh pihak ketiga yang independen dan profesional (Deloitte), yang menyediakan sarana dan petugas untuk menerima laporan dan meneruskan kepada pihak Bank, serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Pengelolaan WBS oleh pihak independen diharapkan akan mendorong semua pihak untuk lebih leluasa dalam menyampaikan laporan dugaan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran kode etik tanpa rasa takut atau khawatir, dan lebih merasa yakin bahwa Bank akan menindaklanjuti laporan yang disampaikan.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran Bank. Peran aktif Dewan Komisaris antara lain berupa penandatanganan Pakta Integritas, yang berisi komitmen Dewan Komisaris untuk berperan aktif dalam upaya pengendalian dan pencegahan *fraud* dan pelanggaran kode etik, serta kesediaan untuk melakukan pelaporan ke WBS dalam hal terjadi tindakan *fraud* dan pelanggaran kode etik di lingkungan Bank.

Dewan Komisaris juga menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan oleh Unit *Anti-Fraud Management* (AFM) sebagai koordinator penanganan *Whistleblowing System* setiap triwulan melalui Komite Audit. Laporan yang disampaikan berisi ringkasan atas jumlah laporan yang masuk, yang terbukti dan tidak terbukti, sanksi yang diberikan kepada karyawan bila terbukti melakukan *fraud*/pelanggaran, serta tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank terhadap kasus yang dilaporkan. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan untuk tindak lanjut perbaikan atas isu yang signifikan berdasarkan laporan WBS yang disampaikan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selaras dengan Anggaran Dasar dan dalam rangka untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Bank yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi, termasuk di antaranya rekomendasi atas penerapan kebijakan strategis Bank, melalui berbagai forum antara lain Rapat Dewan Komisaris; Rapat bersama Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris; Kunjungan Kerja Dewan Komisaris; dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Rapat Gabungan). Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dan sebagai tambahan menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi, serta 3 (tiga) kali rapat bersama Dewan Pengawas Syariah.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Sepanjang tahun 2024, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris selaras dengan Piagam masing-masing Komite. Adapun yang menjadi dasar penilaian kinerja komite antara lain meliputi penilaian kinerja komite secara kolegal, individu masing-masing anggota dan ketua komite.

Penilaian-penilaian tersebut mencakup struktur komite, capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, kehadiran dalam rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada tahun buku. Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan, saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pengawasan atas beberapa hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal, efektivitas dan kecukupan manajemen risiko, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait penerapan manajemen risiko Bank agar tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko. Dengan ini, kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik di bidang yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk remunerasi karyawan secara keseluruhan. Di samping itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga turut merekomendasikan anggota Dewan Komisaris anak perusahaan Bank.

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, terdapat 2 (dua) kali perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang dilakukan sebagai bagian dari upaya strategis untuk memperkuat governansi, meningkatkan efektivitas pengawasan, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan CIMB Niaga di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 3 April 2024, pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Bapak Dody Budi Waluyo sebagai anggota Komisaris Independen dan efektif mendapat persetujuan OJK tanggal 21 Agustus 2024. Kemudian, pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2024, pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Bapak Novan Amirudin sebagai Komisaris dan efektif mendapat persetujuan OJK tanggal 26 Februari 2025. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Didi Syafruddin Yahya	: Presiden Komisaris
Glenn Muhammad Surya Yusuf	: Wakil Presiden Komisaris (Independen)
Sri Widowati	: Komisaris Independen
Vera Handajani	: Komisaris
Farina J. Situmorang	: Komisaris Independen
Dody Budi Waluyo	: Komisaris Independen
Novan Amirudin*	: Komisaris

* Efektif pada tanggal 26 Februari 2025.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami senantiasa mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat secara konsisten bersinergi untuk mempersembahkan layanan perbankan terbaik melebihi ekspektasi nasabah yang dijalankan dengan #WorkFromHeart. Dengan itu, Dewan Komisaris optimis CIMB Niaga akan terus menumbuhkan kinerja yang berkelanjutan dengan penyediaan layanan perbankan terpadu dan unggul.

Sebagai penutup, mewakili anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi, komitmen dan kerja keras Direksi beserta jajaran Manajemen dalam menerapkan prinsip-

prinsip governansi korporat secara konsisten dan berkesinambungan. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan oleh segenap mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas semangat dan kerja keras untuk terus berkontribusi bagi pertumbuhan Bank sepanjang tahun 2024. Kami menyambut kerja sama yang lebih erat lagi di tahun 2025 serta menyongsong *strategic plan* yang baru dengan lebih inovatif dan berorientasi pada keberlanjutan Bank.

14 Maret 2025



Didi Syafruddin Yahya

Presiden Komisaris

Dewan Komisaris



Sri Widowati
Komisaris Independen

Glenn Muhammad Surya Yusuf
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

Novan Amirudin**
Komisaris

* Diangkat pada RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024.

** Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 October 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.



Vera Handajani
Komisaris

Dody Budi Waluyo*
Komisaris Independen

Farina J. Situmorang
Komisaris Independen

Laporan Direksi



**Lani
Darmawan**

Presiden Direktur



Sejak strategi Forward23+ dan Strategi 5 Pilar dicanangkan pada tahun 2019 sampai dengan tahun terakhir di tahun 2024, kami dengan disiplin telah mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk fokus pada pilihan-pilihan strategis yang ditetapkan. Hasilnya dengan berbagai inisiatif strategis yang dijalankan, CIMB Niaga telah berhasil mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, yaitu memberikan imbal hasil keuangan yang berkelanjutan.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga, kami mewakili seluruh anggota Direksi melaporkan bahwa pada tahun 2024 CIMB Niaga kembali berhasil melanjutkan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tengah kondisi makro ekonomi dan industri yang menantang, Bank tetap berhasil menutup tahun buku 2024 dengan mencatatkan peningkatan kinerja yang baik, yang di antaranya tercermin dalam capaian laba sebelum pajak yang naik 4,45%, menjadi Rp8,7 triliun.

Peningkatan kinerja ini mencerminkan fokus dan disiplin kami pada pertumbuhan portofolio kredit yang berkualitas dan operasional Bank yang berjalan efisien dan efektif. Kualitas aset kami tetap solid, dengan rasio kredit bermasalah (NPL bruto) sebesar 1,8%, di bawah rata-rata industri. Hal ini merupakan wujud dari pengelolaan kualitas aset dengan prinsip kehati-hatian dan proaktif, serta memperkuat portofolio sekaligus komitmen kami terhadap kinerja yang berkelanjutan. Di tengah kondisi ekonomi yang dinamis ini, kami bersyukur dapat memberikan imbal hasil yang menarik bagi para *shareholders*, dengan terus memperkuat posisi modal Bank.

Dengan semangat *Work From Heart*, CIMB Niaga senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. CIMB Niaga juga berkomitmen menjadi partner terbaik dan *Bank of Choice* bagi seluruh segmen masyarakat dalam mewujudkan mimpi-mimpinya dengan mengusung *brand promise* Kejara Mimpi. Sebagai bank yang peduli dengan bumi dan generasi masa depan, CIMB Niaga konsisten menerapkan aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam menjalankan usahanya melalui sinergi aspek lingkungan

hidup, ekonomi, sosial dan tata kelola ke dalam proses perbankan.

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2024

Pada tahun 2024, ketidakpastian pasar keuangan global semakin meningkat yang disertai dengan risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Rencana kebijakan perdagangan di Amerika Serikat (AS) melalui kenaikan tarif impor, komoditas, dan cakupan negara yang lebih luas telah menyebabkan risiko peningkatan fragmentasi perdagangan dunia. Perkembangan ini yang disertai dengan eskalasi ketegangan geopolitik di banyak negara mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dunia tumbuh menjadi sedikit melambat pada tahun 2024. Kebijakan fiskal AS yang lebih ekspansif mendorong *yield US Treasury* tetap tinggi, baik pada tenor jangka pendek maupun jangka panjang. Penguatan mata uang dolar AS secara luas terus berlanjut disertai berbaliknya preferensi investor global dengan memindahkan alokasi portofolionya kembali ke AS. Hal ini meningkatkan tekanan pelemahan berbagai mata uang dunia dan menahan aliran masuk modal asing ke negara berkembang. Perkembangan ekonomi global yang diikuti dengan tetap tingginya ketidakpastian pasar keuangan global tersebut memerlukan respons kebijakan yang kuat untuk memitigasi dampak negatifnya terhadap perekonomian di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi dalam negeri mencapai 5,02% dari sebelumnya sebesar 5,05%. Investasi tumbuh positif pada triwulan IV 2024 yang ditopang oleh penyelesaian berbagai Proyek Strategis

Nasional (PSN) dan investasi swasta didukung insentif dari Pemerintah. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh didorong oleh keyakinan konsumen yang terjaga serta dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Nilai tukar Rupiah pada Desember 2024 melemah sebesar 4,65% dari tahun sebelumnya. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2024 tetap terjaga sebesar 1,57%. Sementara transmisi kebijakan moneter berjalan baik, disertai dengan likuiditas yang memadai serta efisiensi perbankan dalam pembentukan harga yang makin baik dengan transparansi SBDK, berdampak positif pada suku bunga perbankan yang tetap terjaga.

Ketahanan sistem keuangan terjaga baik, termasuk pada industri perbankan. Likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2024 yang tinggi sebesar 25,59%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan pada Desember 2024 tercatat sebesar 26,69%, yang tergolong kuat dalam menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan kredit. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan pada Desember 2024 terjaga rendah, sebesar 2,08% (bruto) dan 0,74% (neto).

Pertumbuhan kredit pada 2024 tetap kuat, mencapai 10,39%. Kuatnya pertumbuhan kredit dipengaruhi oleh di antaranya terjaganya minat penyaluran kredit perbankan, berlanjutnya realokasi alat likuid ke kredit oleh perbankan, dan tersedianya dukungan pendanaan dari pertumbuhan simpanan nasabah. Pertumbuhan kredit juga didukung oleh kinerja usaha korporasi yang terjaga, di tengah konsumsi rumah tangga yang terbatas. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi, masing-masing sebesar 8,35%, 13,62%, dan 10,61% pada 2024. Pembiayaan syariah tumbuh sebesar 9,87%, sementara kredit UMKM tumbuh 3,37%.

ANALISIS KINERJA BANK 2024

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari implementasi strategi bisnis jangka panjang baik di level CIMB Group dengan strategi Foward23+ maupun di level CIMB Niaga yang diterjemahkan dengan 5 Pilar Strategi. Bersamaan dengan seluruh entitas di dalam naungan CIMB Group, pada akhir tahun 2024 CIMB Niaga sedang menyelesaikan rencana strategi bisnis jangka panjang untuk periode 2025-2030 dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif Bank, tren di industri perbankan dan jasa keuangan, serta lingkungan bisnis yang kompetitif. Strategi bisnis jangka panjang Bank akan diumumkan kepada seluruh pemangku kepentingan pada awal tahun 2025.

Di bawah proyek transformasi CIMB Group, terdapat beberapa inisiatif strategis yang diimplementasikan CIMB

Niaga dan seluruh entitas CIMB Group lainnya dengan sasaran utama untuk meningkatkan tingkat profitabilitas Bank. Fokus proyek transformasi tersebut di antaranya: (1) Strategi pertumbuhan CASA dan akuisisi nasabah berkelanjutan melalui kanal digital dan kerja sama strategis (*partnership*); (2) Peningkatan kualitas aset dan optimisasi pemulihan aset (*recovery*); (3) Peningkatan pendapatan selain bunga dari seluruh segmen bisnis. Di sisi lain, CIMB Niaga dan Group CIMB juga berkolaborasi di antaranya dalam pengembangan dan implementasi Next-Gen BizChannel (OCTO Biz), aplikasi *digital banking* untuk nasabah non-retail, dan dalam pengembangan bisnis Preferred Banking melalui ASEAN *preferred segment value proposition*.

Sejak strategi Forward23+ dan Strategi 5 Pilar dicanangkan pada tahun 2019 sampai dengan tahun terakhir di tahun 2024, kami dengan disiplin telah mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk fokus pada pilihan-pilihan strategis yang ditetapkan. Hasilnya dengan berbagai inisiatif strategis yang dijalankan, CIMB Niaga telah berhasil mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, yaitu memberikan imbal hasil keuangan yang berkelanjutan.

Di tahun terakhir CIMB Niaga menjalankan 5 Pilar Strategi, yang terdiri dari 1) Fokus pada Keahlian Utama, 2) Peningkatan CASA, 3) Disiplin dalam Pengelolaan Biaya, 4) Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko, dan 5) Pemanfaatan Teknologi Informasi, Bank mampu merespons tantangan dinamika makro ekonomi dengan menunjukkan ketahanan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi global, volatilitas pasar, dan perubahan regulasi yang kompleks, serta meraih beberapa pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

1. Fokus pada Keahlian Utama

CIMB Niaga secara strategis telah melakukan reposisi portofolio kredit dengan mengarahkan fokus pertumbuhan pada segmen Perbankan Konsumer dan Emerging Business Banking (EBB) yang menawarkan potensi *Risk-Adjusted Return on Capital* (RAROC) yang tinggi. Upaya ini bertujuan untuk memaksimalkan imbal hasil yang baik dengan risiko yang lebih terkendali, serta memastikan bahwa setiap keputusan investasi mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah para pemegang saham. Sebagai hasil reposisi portofolio kredit ini, kontribusi dari segmen Perbankan Konsumer dan EBB terhadap total kredit CIMB Niaga meningkat signifikan menjadi 45% pada 2024 dari sebelumnya 39% pada 2019.

Pada segmen Perbankan Konsumer, untuk meningkatkan portofolio kredit konsumer, CIMB Niaga mendorong pertumbuhan kredit pada pasar Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dengan memperluas jaringan kerja sama. Perbankan Konsumer juga melakukan pengembangan

digital dan kerja sama strategi bersama *strategic partner* guna meningkatkan pertumbuhan Bisnis *Personal Loan*. Pada tahun 2024, Perbankan Konsumer CIMB Niaga tumbuh 5,44% mencapai Rp75,8 triliun dari sebelumnya Rp71,8 triliun. KPM dan Kredit Tanpa Agunan sebagai penggerak pertumbuhan segmen konsumer masing-masing tumbuh 26,01% dan 19,57%.

Pada segmen EBB, kami memberikan dukungan terbaik melalui produk dan layanan yang berorientasi pada solusi untuk kebutuhan modal usaha maupun investasi nasabah dengan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian. Hasilnya, segmen ini mencatatkan kredit sebesar Rp27,2 triliun, meningkat 9,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,9 triliun. Bank akan terus memaksimalkan potensi yang dimiliki EBB dengan menerapkan berbagai perbaikan serta inovasi untuk meningkatkan produktivitas bisnis serta kualitas layanan kepada nasabah.

Selain segmen Perbankan Konsumer dan EBB yang menjadi fokus utama pertumbuhan Bank, segmen Perbankan Korporasi dan Komersial tetap menjadi bagian penting dari strategi Bank dan diharapkan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan kredit industri. Pada Perbankan Korporasi, kami terus menerapkan strategi pertumbuhan kredit yang berkualitas dengan prioritas pertumbuhan khususnya pada segmen debitur perusahaan *top-tier* dan multinasional. Pada tahun 2024, Perbankan Korporasi CIMB Niaga tumbuh 8,29% mencapai Rp90,5 triliun dari sebelumnya Rp83,6 triliun. Sementara itu, Perbankan Komersial, tetap mempertahankan strategi pertumbuhannya secara selektif di tengah kondisi ekonomi yang menantang, dan berhasil mencatatkan kredit sebesar Rp34,5 triliun, meningkat 4,62% dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,0 triliun

2. Peningkatan CASA

Pertumbuhan Dana Murah (*Current Account Savings Account/CASA*) menjadi salah satu pendorong utama dalam pengembangan bisnis CIMB Niaga. Rasio CASA mengalami peningkatan signifikan dari 55,3% di tahun 2019 menjadi 66,0% pada 2024. Pencapaian ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga berhasil menjalankan strategi dalam memperkuat basis dana murah yang stabil.

Dengan meningkatnya proporsi CASA, CIMB Niaga mampu menekan biaya dana dan memperkuat likuiditas, memberikan fleksibilitas lebih besar dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan pengembangan produk perbankan yang inovatif. Peningkatan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan berkelanjutan, tetapi juga memperkuat posisi CIMB Niaga dalam persaingan di industri perbankan, dengan menawarkan layanan yang lebih kompetitif dan efisien bagi nasabah.

3. Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

Pengendalian biaya yang disiplin menjadi fokus utama Bank dalam meningkatkan efisiensi operasional. Rasio Biaya terhadap Pendapatan (*Cost to Income Ratio/CIR*) menunjukkan perbaikan yang signifikan, dari 49,1% pada tahun 2019 menjadi 44,3% pada 2024. Hal ini mencerminkan komitmen Bank dalam melakukan pengelolaan sumber daya dengan lebih efisien.

Efisiensi operasional yang berhasil dicapai dijalankan melalui berbagai inisiatif, termasuk digitalisasi proses, optimalisasi operasional, serta pengelolaan biaya yang lebih efektif. Langkah-langkah ini juga memastikan bahwa Bank tetap kompetitif dan mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar. Dengan disiplin biaya yang ketat, CIMB Niaga dapat mengalokasikan sumber daya untuk investasi strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang, dengan tetap mengedepankan kualitas layanan kepada nasabah.

4. Penjagaan Modal dan Keseimbangan Budaya Risiko

Pengelolaan permodalan menjadi perhatian besar dalam pengelolaan perbankan yang sehat. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) CIMB Niaga di tahun 2024 sebesar 23,3%, jauh di atas angka minimum yang diwajibkan oleh regulator. Salah satu poin penting dari struktur permodalan Bank yang kuat ini tidak lepas dari keberhasilan Bank dalam pengelolaan alokasi risiko portofolio kredit dan peningkatan profitabilitas.

Dari sisi kualitas aset, CIMB Niaga berhasil mempertahankan peningkatan kualitas aset secara menyeluruh yang ditunjukkan melalui capaian rasio kredit bermasalah (NPL bruto) lebih baik dibandingkan rata-rata industri. Bank mampu menurunkan rasio gross NPL dari 2,8% pada tahun 2019 menjadi 1,8% pada 2024, sebagai hasil dari efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menjaga stabilitas portofolio kredit.

Bank juga mencatatkan *Cost of Credit* (CoC) yang mengalami perbaikan dari 1,7% pada tahun 2019 menjadi 0,8% pada 2024. Perbaikan ini menunjukkan keberhasilan Bank dalam mengelola risiko kredit dengan lebih baik, sehingga dapat meminimalkan kerugian dan mendukung profitabilitas. Dengan kualitas aset yang semakin baik, CIMB Niaga akan mampu memberikan kepercayaan lebih kepada pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

CIMB Niaga terus memperkuat pengembangan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung transformasi digital dan inovasi layanan.

CIMB Niaga telah mengalokasikan biaya operasional (Opex) untuk TI yang meningkat dari 11% pada tahun 2019 menjadi 16,4% pada tahun 2024, hal ini menunjukkan komitmen Bank dalam meningkatkan pelayanan di era digital.

Dalam beberapa tahun terakhir, CIMB Niaga fokus memperkuat TI mencakup keamanan siber, analitik data, dan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/ AI*) generatif. Fokus ini bertujuan untuk memastikan bahwa CIMB Niaga tetap berada di garis depan dalam hal inovasi TI, serta menyediakan layanan yang aman dan efisien bagi nasabah. Dengan investasi berkelanjutan dalam bidang teknologi, CIMB Niaga berkomitmen untuk terus meningkatkan pengalaman nasabah dan mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Selain itu, CIMB Niaga juga terus meningkatkan porsi alokasi investasi modal pada teknologi yang diimplementasikan pada seluruh area operasional Bank di antaranya pengembangan Aplikasi *Digital Banking*, *Open Banking API*, *Automation*, *Artificial Intelligence (AI)* dan *Machine Learning (ML)*, *Data Analytics*, *Cybersecurity* dan lain-lain. Salah satu inovasi terpenting di tahun 2024 adalah peluncuran OCTO Biz, aplikasi *digital banking* untuk nasabah non-retail, dengan kapabilitas dan fitur yang terkini serta tampilan dan *interface* yang *user friendly*, yang memberikan pengalaman nasabah (*customer experience*) yang berbeda dan terbaik.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PROSES YANG DILAKUKAN DALAM MEMASTIKAN PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam setiap tahunnya, Direksi menyusun strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Direksi bersama jajaran manajemen senior Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan Bank serta penerapannya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Bank masih relevan dengan perkembangan bisnis dan implementasinya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Bank.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Bank secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Direksi juga terlibat langsung dalam proses pengawasan penerapan strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Bank.

PENCAPAIAN KINERJA 2024 DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TARGET

Kami berhasil mencatat peningkatan kinerja Bank di tengah kondisi ekonomi makro yang menantang.

Penerapan 5 Pilar Strategi mampu terus membawa Bank pada pencapaian pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Dengan mengimplementasikan 5 Pilar Strategi secara konsisten, Bank berhasil memaksimalkan kekuatan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, serta meningkatkan kapabilitas dan invasi digital guna memantapkan posisinya sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatat kinerja keuangan yang baik dan mencerminkan sikap proaktif kami penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas aset agar berjalan efektif. Hal ini juga didukung oleh pengendalian biaya yang dikelola dengan baik, sehingga berhasil mencapai target kinerja yang ditetapkan.

Uraian	Target 2024	Realisasi 2024
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	5,0%-8,0%	10,5%
Pertumbuhan Kredit	4,0%-7,0%	6,9%
Rasio Dana Murah (CASA)	62,0%-68,0%	66,0%
Marjin bunga bersih (NIM)	4,2%-4,4%	4,1%
Cost to income ratio (CIR)	43,0% -46,0%	44,3%
NPL bruto	2,0%-2,3%	1,76%
Return on equity (ROE -Tier-1)	13,0%-15,0%	14,3%

KENDALA YANG DIHADAPI DAN ANTISIPASI YANG DILAKUKAN

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh dinamika dan tantangan bagi CIMB Niaga, dengan ekonomi global yang tidak menentu dan meningkatnya volatilitas di pasar keuangan. Fluktuasi harga komoditas dan perlambatan ekonomi di beberapa negara mitra dagang utama memberikan tekanan pada kinerja ekonomi domestik. Dalam rangka mengantisipasi hal ini, CIMB Niaga memperkuat analisis risiko makro ekonomi dan melakukan pengelolaan portofolio kredit yang *prudent*, serta memastikan eksposur risiko terhadap sektor-sektor yang rentan dapat diminimalisasi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital yang pesat saat ini telah memunculkan tantangan tersendiri dalam hal keamanan siber dan inovasi layanan. Ancaman siber yang semakin kompleks memerlukan penguatan sistem keamanan yang lebih canggih. Untuk itu, CIMB Niaga merespons tantangan ini dengan mengadopsi teknologi keamanan terbaru dan meningkatkan kesadaran serta pelatihan bagi karyawan terkait keamanan siber, memastikan perlindungan optimal terhadap data dan transaksi nasabah.

Selain itu, meningkatnya persaingan di industri perbankan, terutama dari *fintech* dan bank digital, membuat CIMB Niaga untuk terus berinovasi dalam menawarkan produk dan layanan digital yang dimiliki. Untuk tetap kompetitif, CIMB Niaga mempercepat transformasi digital dengan mengembangkan layanan perbankan yang lebih personal dan berbasis teknologi, serta memperkuat hubungan dengan nasabah melalui pengalaman digital yang *seamless* dan responsif.

KINERJA LAINNYA

STRUKTUR ORGANISASI

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan penguatan organisasi untuk memastikan bahwa keberlangsungan kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis berjalan dengan baik, terutama untuk posisi-posisi penting di organisasi. Penguatan struktur organisasi, sebagaimana yang tercantum dalam Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, dilakukan melalui proses identifikasi suksesor dan melakukan pengembangan bagi para suksesor. Secara terstruktur dan terintegrasi, CIMB Niaga juga melakukan kajian terhadap organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, serta memastikan kelangsungan organisasi Bank yang berkelanjutan.

AKTIVITAS UTAMA SERTA JENIS PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN

CIMB Niaga menjalankan kegiatan usaha dalam layanan perbankan yang menghimpun dan

menyediakan dana masyarakat dengan memberikan suku bunga kompetitif kepada nasabah. Adapun produk dan jasa yang kami tawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur individual, usaha kecil, dan menengah serta debitur korporasi, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam pembahasan Produk dan Layanan CIMB Niaga.

TINGKAT SUKU BUNGA PENGHIMPUNAN DAN PENYEDIAAN DANA

SBDK merupakan indikator atas besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. CIMB Niaga mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan SBDK di antaranya *BI-Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, komponen *profit margin* yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit, serta mempertimbangkan kompetisi di industri perbankan.

Perhitungan SBDK tersebut belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana untuk mata uang Rupiah yang dimiliki CIMB Niaga pada tahun 2024, sebagai berikut:

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit							Suku Bunga Penghimpunan Dana Mata Uang Rupiah
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/Non-KPA	
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro			
Maret	8,25	9,00	N/A	N/A	N/A	7,55	8,75	3,98
Juni	8,25	9,00	N/A	N/A	N/A	7,55	8,75	3,99
September	8,25	9,00	N/A	N/A	N/A	7,55	8,75	4,00
Desember	8,25	9,00	9,00	9,00	N/A	8,11	11,97	4,07

JUMLAH, JENIS, DAN LOKASI KANTOR

CIMB Niaga sebagai bagian dari CIMB Group yang berkantor pusat di Kuala Lumpur, merupakan salah satu kelompok usaha perbankan dan penyedia jasa keuangan terkemuka yang beroperasi di 8 negara anggota ASEAN (Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, Kamboja, Vietnam, Myanmar, dan Filipina). Selain di kawasan ASEAN, CIMB Group juga mendirikan kantor di China, Hong Kong, dan Inggris.

CIMB Niaga terus memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Per 31 Desember 2024, layanan CIMB Niaga didukung dengan dengan 407 jaringan kantor cabang, 3.265 unit ATM (termasuk CRM dan MDM), 634.948 jaringan *Electronic Data Capture* (EDC), *Quick Response* (QR) dan *E-commerce* serta 12.004 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia.

JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Dalam rangka memberikan layanan perbankan terbaik, CIMB Niaga terus menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri guna meningkatkan ketahanan, daya saing, dan efisiensi Bank. Sepanjang tahun 2024, CIMB Niaga telah bekerja sama dengan berbagai mitra usaha dalam menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya kerja sama produk *bancassurance*, *wealth management* dan lainnya, dengan mengoptimalkan jaringan dan nasabah Bank sebagai target pasar.

KEPEMILIKAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM DALAM KELOMPOK USAHA BANK

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2024, baik di CIMB Niaga maupun CIMB Group, adalah sesuai dengan yang diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai kepemilikan saham dalam Entitas Anak.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Selama tahun 2024, tidak terdapat adanya perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank ataupun Kelompok Usaha Bank.

PROSPEK USAHA, PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN, DAN TARGET PASAR

Pada tahun 2025, ekonomi Indonesia tampaknya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor global dan domestik. Faktor-faktor global yang mempengaruhi ekonomi Indonesia adalah tingkat inflasi dan suku bunga yang menurun serta potensi melemahnya ekonomi global. Di dalam negeri, kebijakan pemerintahan baru yang fokus pada konsumsi dan investasi menjadi faktor-faktor utama yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional.

Risiko melemahnya globalisasi dapat terjadi jika AS semakin menutup diri dari barang dan jasa impor dan disertai aksi balas oleh mitra dagangnya. Kondisi ini dapat menekan volume perdagangan internasional serta harga-harga komoditas. Upaya memperkuat ekonomi domestik menjadi keharusan dalam rangka melindungi ekonomi Indonesia dari guncangan ekonomi global. Ekonomi Indonesia yang didominasi oleh aktivitas konsumsi dan investasi domestik diharapkan dapat mengatasi risiko terburuk dari melemahnya globalisasi.

Pemerintahan baru Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran memiliki visi untuk memperkuat konsumsi dalam negeri melalui program makan bergizi gratis dan juga mendorong pertumbuhan investasi domestik, melalui program pembangunan tiga juta rumah per tahun. Selain itu pemerintah Prabowo-Gibran juga ingin memperkuat stabilitas eksternal dengan program swasembada pangan dan ketahanan energi. Program-program pemerintahan baru ini diharapkan dapat mengurangi dampak risiko melemahnya ekonomi global pada ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan dapat mencapai sekitar 5,2% pada tahun 2025, dengan inflasi dalam negeri yang diperkirakan berada pada kisaran 2,5%. Tingkat suku bunga SBN 10 Tahun (%) sebesar

7,0%. Kurs USD/IDR diperkirakan akan berada pada kisaran Rp16.000 pada tahun 2025 (Kemenkeu.go.id).

Dengan pertimbangan-pertimbangan global dan domestik tersebut maka prospek pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi diperkirakan dapat terjadi pada sektor-sektor seperti perkebunan, perikanan, *real estate*, jasa bisnis, jasa pendidikan dan jasa kesehatan. Selain itu, sektor manufaktur makanan/minuman, manufaktur kimia/farmasi, manufaktur logam dasar, manufaktur elektronika dan manufaktur alat transportasi/kendaraan bermotor, juga potensial untuk bertumbuh lebih tinggi. Sektor utilitas listrik, konstruksi, perdagangan, transportasi darat, transportasi udara, pergudangan/kurir/pos, sektor informasi/komunikasi dan sektor perbankan dan asuransi juga diuntungkan dengan kondisi suku bunga yang rendah.

Suku bunga yang lebih rendah diharapkan akan disertai dengan meningkatnya pertumbuhan DPK dan kredit perbankan. Peningkatan likuiditas di pasar berpotensi mendorong pertumbuhan DPK dan berkontribusi pada pengurangan biaya dana (*cost of fund*). Selain itu, pertumbuhan kredit diperkirakan akan naik ke kisaran 11-13% pada tahun 2025, sejalan prospek pertumbuhan ekonomi yang tetap baik dan dukungan kebijakan makroprudensial Bank Indonesia. Berbagai kebijakan insentif dari Pemerintah diperkirakan juga dapat mendorong permintaan kredit lebih lanjut (bi.go.id dan Kompas).

Memahami perkembangan ekonomi yang demikian, kami meyakini dapat terus meraih hasil yang baik selaras dengan strategi jangka panjang dan rencana bisnis yang diterapkan, sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank. Kami akan fokus pada empat pilar utama, yaitu alokasi aset yang baik, memperluas basis nasabah ritel, memperkuat portofolio CASA, dan meningkatkan *digital engagement*.

Kami juga akan terus menjaga ketahanan operasional dan risiko di dalam Bank, yang terbukti sangat penting pada beberapa tahun terakhir, serta menyempurnakan rencana strategis dengan memanfaatkan kelebihan kami dalam menganalisis tren pasar. Upaya strategis ini selaras dengan visi untuk menjadi bank yang siap menghadapi masa depan, dan senantiasa memberikan layanan berkualitas tinggi, serta produk inovatif kepada nasabah dengan selalu menerapkan #WorkFromHeart.

HAL-HAL PENTING PADA MASA MENDATANG

Memandang ke depan, kami berharap dengan adanya tren penurunan suku bunga dan nilai tukar Rupiah yang stabil, dapat meningkatkan penyaluran kredit yang lebih besar. Dengan pemerintahan yang baru, pada masa mendatang, diperkirakan akan dapat menerapkan kebijakan yang lebih spesifik untuk menopang daya beli masyarakat serta meningkatkan ketahanan ekonomi dalam negeri.

Dari sisi internal, kami tetap optimis dapat terus melanjutkan pertumbuhan kinerja dan menargetkan pencapaian laba pada kisaran yang realistis, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian. Penerapan rencana strategis yang baru akan terus diperkuat dalam rangka menyongsong tahun 2025 dengan perolehan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik lagi. Momentum ketahanan ekonomi nasional juga akan direspons dengan mengoptimalkan layanan digital Bank, dengan tujuan untuk tetap memberikan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah.

Di masa mendatang, kami berkomitmen untuk selalu memberikan nilai lebih dari sekadar layanan perbankan, tetapi juga menciptakan pengalaman yang berharga bagi seluruh nasabah. Dengan menghadirkan layanan optimal dan memberikan berbagai promo menarik, kami berharap dapat terus menjadi bagian dan mendampingi nasabah dalam perjalanan finansialnya pada tahun 2025.

INISIATIF DAN IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Keberlanjutan adalah salah satu prioritas CIMB Niaga dalam menjalankan bisnis. Salah satu caranya adalah dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola dalam proses perbankan. CIMB Niaga secara konsisten selalu mendorong praktik bisnis sesuai dengan prinsip berkelanjutan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2024-2028, khususnya dalam mendukung tercapainya ekonomi rendah karbon, *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC), Emisi Nol Bersih Gas Rumah Kaca (GRK) 2060 Indonesia, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). CIMB Niaga, sebagai bagian dari CIMB Group yang merupakan anggota *Collective Commitment to Climate Action* dan *Net Zero Banking Alliance*, berkomitmen untuk mencapai Emisi Nol Bersih GRK cakupan 1 dan 2 pada tahun 2030 dan Emisi Nol Bersih GRK cakupan 1, 2 dan 3 pada tahun 2050.

Pada awal tahun 2024, CIMB Niaga bersama CIMB Group menguatkan komitmennya melalui penetapan target interim dekarbonisasi untuk sektor Minyak dan Gas Bumi, serta *Real Estate* yang akan dicapai pada tahun 2030. Target tersebut melengkapi 4 target dekarbonisasi serta merupakan hasil dari pelaksanaan proyek Strategi Emisi Nol Bersih GRK & Manajemen Risiko Iklim (*'Net Zero Strategy & Climate Risk Management'*) bersama CIMB Group tahun sebelumnya.

Tidak hanya menetapkan target keberlanjutan, CIMB Niaga juga melakukan perancangan model dan metodologi analisis skenario iklim untuk sektor agrikultur, minyak dan gas bumi, logam dan pertambangan, ketenagalistrikan, manufaktur, transportasi, dan *real estate*. Sebagai salah satu bank nasional yang ditunjuk oleh regulator untuk melakukan pilot analisis skenario

iklim, CIMB Niaga telah melaporkan hasilnya melalui *Climate Scenario Analysis* (CSA) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di pertengahan tahun 2024, khususnya terkait model & metodologi CSA yang digunakan dan telah diimplementasikan untuk penilaian awal risiko iklim tersebut.

CIMB Niaga selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan informasi investor dengan menjadi bank yang terdepan dalam mengadopsi berbagai kerangka kerja dan standar internasional. Oleh karena itu, CIMB Niaga telah melakukan kajian kesenjangan antara pengungkapan keberlanjutan yang telah dilaporkan pada tahun sebelumnya dengan rekomendasi perbaikan yang sejalan dengan standar International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2.

Pada aspek tata kelola keberlanjutan, CIMB Niaga melakukan pembaruan beberapa dokumen terkait risiko dan peluang mengenai keberlanjutan dan iklim, antara lain Piagam Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Keberlanjutan, Prosedur Keberlanjutan dan Daftar Aktivitas Usaha yang Dilarang agar selaras dengan perkembangan keberlanjutan nasional dan internasional. Selain itu, CIMB Niaga juga menerbitkan Kebijakan Operasional Emisi Nol Bersih Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai landasan strategi untuk mencapai *Net Zero Operasional* Cakupan 1 & 2 tahun 2030.

Dari sisi operasional, CIMB Niaga melanjutkan inisiatif penerapan strategi penggunaan energi terbarukan melalui inisiatif pemasangan solar panel di salah satu kantor pusat, yaitu Griya Niaga Bintaro 1 & 2 dan efektif beroperasi sejak Maret 2024. Selain itu, CIMB Niaga juga melakukan pembelian sertifikat energi terbarukan (*Renewable Energy Certificate* atau REC). Kedua inisiatif tersebut merupakan upaya untuk menurunkan emisi GRK Cakupan 2 Bank.

Pada sisi bisnis berkelanjutan, CIMB Niaga melanjutkan pertumbuhan portofolio keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan pada sektor-sektor yang memiliki kontribusi positif dalam aspek lingkungan dan sosial, termasuk energi baru dan terbarukan, energi bersih, dan lain-lain. Hingga Desember 2024, portofolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Bank tercatat sebesar Rp59,12 triliun atau 26% dari total pembiayaan Bank. CIMB Niaga juga melanjutkan penawaran program pembiayaan maupun simpanan berkelanjutan, seperti *Sustainability-Linked Loan/Financing*, *Sustainable Financing*, *Green Mortgage*, *One House One Tree*, Giro Kartini, simpanan *Sustainability-Linked* Wakaf, dan lain-lain. Di penghujung tahun 2024, CIMB Niaga menambah satu program pembiayaan berkelanjutan, khususnya untuk meningkatkan pemberdayaan kepada wanita, melalui program pembiayaan Kartini (*Kartini Loan*) yang menawarkan insentif untuk pinjaman yang disalurkan kepada UMKM yang dimiliki/dipimpin oleh wanita.

Selaras dengan arahan OJK, CIMB Niaga melanjutkan identifikasi dan pelaporan berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI). Pada posisi Desember 2024, 15% dari 450 top nasabah memiliki kategori hijau dan kuning.

Strategi penting lainnya yang diterapkan oleh CIMB Niaga dalam inisiatif dan implementasi keuangan berkelanjutan adalah dengan mengajak nasabah untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan lewat Uji Tuntas Keberlanjutan (*Sustainability Due Diligence/SDD*). Di tahun 2024, CIMB Niaga telah melakukan penyempurnaan pada formulir SDD yang digunakan agar identifikasi risiko terkait keberlanjutan dan perubahan iklim dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Selain itu, formulir SDD baru ini juga menambahkan pertanyaan terkait aspek keanekaragaman hayati dan mengintegrasikan syarat keberlanjutan minimum pada Panduan Sektor. Sejak Mei 2024 CIMB Niaga pun memperluas pemberlakuan SDD di segmen Commercial Banking pada tambahan tiga sektor ekonomi, yaitu konstruksi, infrastruktur serta pertambangan dan pertambangan.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Bank, tahun ini CIMB Niaga menyelenggarakan *The Cooler Earth (TCE) Sustainability Series 2024* di 17 kota di seluruh Indonesia. Kegiatan ini melibatkan audiens yang luas, mulai dari media, nasabah, karyawan, mahasiswa, komunitas, dan masyarakat, untuk bersama-sama berupaya mencapai masa depan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun, karyawan CIMB Niaga berkontribusi kepada masyarakat/komunitas yang membutuhkan melalui pelaksanaan *Employee Volunteer Program* yang mencapai rata-rata 5,90 jam per karyawan.

Ke depan, kami akan terus mendorong implementasi dan adopsi model bisnis berkelanjutan kepada para pelaku usaha di Indonesia. Keberlanjutan tidak hanya membutuhkan upaya inovasi dari bank, tetapi juga kolaborasi semua pemangku kepentingan untuk menjaga bumi tetap lestari menuju masa depan yang lebih baik guna diwariskan ke generasi selanjutnya.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka memastikan Bank mampu bersaing dan beradaptasi di tengah lanskap industri perbankan yang terus berkembang. Kami telah menyusun dan mengimplementasikan rencana strategis Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2024 yang terfokus pada lima pilar utama, yaitu *Strategic Talent Acquisition & be a Talent Magnet, Cultivate Talent & Leadership, Future Proof Organization, High Performing Organization linkage to Performance and Contribution Based Rewards*, serta *Operational Excellence for Seamless Employee Experience*. Melalui pendekatan ini, kami berupaya menarik dan mempertahankan talenta unggul, membangun

kepemimpinan yang andal, meningkatkan kapabilitas organisasi agar selalu siap menghadapi perubahan, mengintegrasikan kinerja dengan sistem penghargaan berbasis kontribusi, dan memastikan setiap proses SDM berjalan efektif untuk memberikan pengalaman terbaik bagi seluruh karyawan.

Seiring dengan laju perkembangan teknologi, termasuk kemunculan *Generative Artificial Intelligence (AI)*, kami menekankan pentingnya meningkatkan kemampuan Digital & Data di seluruh lini organisasi. Pada tahun 2024, langkah konkret yang kami lakukan mencakup rangkaian program pelatihan digital termasuk membangun *awareness* dan pemahaman terkait *Generative AI* untuk memperkuat kapasitas dan kapabilitas karyawan, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan era *Society 5.0*.

Dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, kami mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* ke dalam modul VR sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih realistis dan personal, serta mengintegrasikan berbagai macam Platform pembelajaran digital dalam satu platform Hylearn di Aplikasi Penunjang Kerja (Arjuna) dengan fitur antara lain *Learning on The Go (LOG)* yang saat ini telah bertransformasi menjadi *LOG+*, *Knowledge Management System (KMS)* dan *Learning Hub* guna membentuk lingkungan pembelajaran yang interaktif, relevan, dan mudah diakses.

Selain itu, kami menanamkan nilai-nilai Perusahaan yaitu EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*) ke dalam budaya kerja, agar setiap karyawan memiliki fondasi perilaku yang kuat dalam menjalankan tugas sehari-hari. Internalisasi nilai ini kami lakukan melalui berbagai inisiatif kreatif, termasuk *bite size campaign*, *EPICC Stories*, *EPICC Video*, kompetisi, kuis, *EPICC Town Hall*, *EPICC Podcast*, serta peran para Duta EPICC sebagai *internal influencer*. Kami juga mengembangkan kerangka kerja *Diversity & Inclusion* untuk memastikan lingkungan kerja yang lebih inklusif, beragam, dan sehat secara organisasi. Lebih lanjut, Direksi juga menaruh perhatian untuk implementasi *Wellbeing* secara holistik di segala bidang baik fisik, mental, dan spiritual.

Kami juga berkomitmen untuk membangun strategi manajemen talenta yang menyeluruh dan berkelanjutan melalui identifikasi, pengembangan, dan retensi SDM unggul, agar dapat memastikan setiap posisi strategis memiliki minimal dua kandidat potensial yang siap untuk menggantikan peran tersebut. Melalui langkah-langkah strategis ini, kami percaya bahwa investasi pada manajemen talenta dan perencanaan suksesi akan memastikan stabilitas bisnis jangka panjang, mendorong pertumbuhan bisnis, dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendukung keberlanjutan bisnis serta mengelola potensi risiko, kami membangun budaya risiko yang sejalan dengan nilai EPICC. Melalui serangkaian sosialisasi topik seperti *Anti-Fraud*, Risiko Operasional & Litigasi, Kode Etik & Kode Perilaku, Pakta Integritas terkait Anti Penyuapan dan Korupsi serta *Know Your Employee (KYE)*, kami memastikan karyawan memahami pentingnya manajemen risiko dalam kegiatan operasional harian. Prinsip tata kelola Bank tertanam dalam kebijakan internal, pengukuran kinerja, serta pelaporan risiko terkait SDM dan organisasi, sehingga manajemen risiko menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya Perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan *employee experience* secara keseluruhan, kami mulai mengembangkan sistem layanan SDM terintegrasi yang terdapat di platform Arjuna yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan, menerapkan program *flexible benefits*, serta mengevaluasi efektivitas sistem kerja *hybrid (Hywork)*. Dengan pendekatan ini, kami menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas, kesejahteraan, dan keterlibatan karyawan, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan dan kesuksesan bisnis.

Penerapan strategi pengembangan SDM CIMB Niaga yang komprehensif ini juga terbukti melalui pengakuan yang diperoleh dari berbagai institusi ternama, termasuk pencapaian tingkat *Top Decile* dalam *Organizational Health Index (OHI)* di kawasan Asia Tenggara. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas pendekatan kami dalam memastikan SDM bukan hanya sekedar aset, melainkan motor penggerak utama yang mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan. Direksi berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi, penyesuaian, dan penyempurnaan program pengembangan SDM, agar tetap relevan dan mampu menghadapi setiap tantangan yang akan datang.

OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam bidang Teknologi Informasi (TI), CIMB Niaga terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan TI yang berkualitas tinggi, tidak hanya menyediakan infrastruktur yang andal, tetapi juga proaktif dalam mengidentifikasi peluang-peluang baru yang berpusat pada nasabah pada saat yang sama mengembangkan solusi digital yang inovatif. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi bisnis serta meningkatkan kepuasan nasabah dan meneruskan arah kebijakan strategi TI yang telah dilakukan sebelumnya dan masih diteruskan di tahun 2024 dalam mendukung visi dan misi Bank.

Inovasi dan *customer centricity* tetap menjadi fokus CIMB Niaga dalam pengembangan TI. Sepanjang tahun 2024, IT CIMB Niaga telah menjalankan berbagai inisiatif di antaranya, memberikan kemudahan bagi nasabah/calon nasabah untuk mendapatkan layanan perbankan melalui berbagai saluran digital, pengembangan produk simpanan dan deposito yang berkelanjutan yang berfokus kepada

digitalisasi model bisnis, serta menjalankan diferensiasi bisnis syariah dengan melakukan pengembangan ekosistem unit usaha syariah yang mengoptimalkan potensi teknologi informasi. Kami juga telah membangun dan mempertahankan platform modern yang stabil dan tangguh, serta mengoptimalkan transformasi digital yang komprehensif melalui arsitektur *microservices* dan adopsi praktik DevOps.

IT CIMB Niaga juga secara konsisten terus meningkatkan ketahanan keamanan siber untuk melindungi data dan informasi nasabah dari ancaman siber yang semakin kompleks. Langkah-langkah ini mencakup penerapan teknologi keamanan terkini, pengawasan proaktif terhadap potensi ancaman, serta peningkatan kesadaran bagi karyawan mengenai pentingnya keamanan siber. Melalui pendekatan ini, CIMB Niaga berupaya memastikan bahwa seluruh layanan digital dapat berjalan dengan aman dan memberikan kenyamanan serta kepercayaan penuh bagi para nasabah.

Lebih lanjut, CIMB Niaga juga mengembangkan penerapan teknologi dengan memanfaatkan teknologi digital dan juga *data analytics* dalam proses bisnis selama tahun 2024. Selain itu, kami juga menjalankan penerapan produk pinjaman digital dan implementasi API yang terintegrasi melalui pengembangan terpadu yang lebih cepat dan mudah dengan mitra bisnis, pemanfaatan teknologi *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Digital Workflow*, serta *cloud technology*, *machine learning* dan *Generative AI*, yang telah diterapkan pada unit yang berinteraksi secara langsung dengan nasabah dalam upaya meningkatkan *customer experience*.

PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Kami meyakini bahwa hasil pencapaian kinerja CIMB Niaga pada tahun 2024 berkaitan erat dengan komitmen Bank untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* atau yang saat ini juga dikenal dengan *governansi korporat*. CIMB Niaga telah menerapkan empat pilar *governansi korporat* yang terdiri dari perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan (ETAK) dalam praktik bisnis sehari-hari. Secara konsisten kami juga menerapkan tata kelola selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* Tata Kelola baik dalam skala nasional maupun internasional.

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh insan CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik agar setiap program dan perencanaan dapat terealisasi sesuai dengan harapan. Kami juga senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan setiap tahun.

Wujud nyata komitmen Bank dalam penerapan praktik GCG terlihat dari berbagai inisiatif yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024. Pada 1 Juli 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi

menandatangani Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik, serta Komitmen Antisuap dan Antikorupsi. Hal ini diikuti dengan atestasi oleh seluruh karyawan pada 4 Oktober 2024, yang menunjukkan komitmen kolektif terhadap integritas dan transparansi.

Bank juga telah memperbarui Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, serta kebijakan Tata Kelola dan kebijakan terkait lainnya, sesuai dengan regulasi terbaru seperti POJK Tata Kelola Bank Umum, POJK Tata Kelola Syariah, dan POJK Integritas Laporan Keuangan, guna memastikan keselarasan dengan standar tata kelola terkini. Selain itu, Bank juga berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO SNI 37001:2016 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada unit kerja SPAPM, yang menggarisbawahi dedikasi kami dalam mencegah praktik suap.

Praktik terbaik dalam bidang GCG kembali berhasil mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak, antara lain CIMB Niaga mendapatkan *Outstanding Achievement in Sustainability & Governance Award* di ajang *Strategy Into Performance Execution Excellence (SPEX2®) Award 2024*. Bank juga mendapatkan penghargaan lainnya pada ajang *Top GRC Awards 2024 CIMB Niaga* meraih *Top GRC Awards 2024 # 5 star, The High Performing BoC on GRC 2024*, dan Lani Darmawan, Presiden Direktur – *Tho Most Committed GRC Leader 2024*. Bank juga berhasil meraih predikat sebagai *Top 50 GCG Kategori Big Capitalization Public Listed Companies in Indonesia* dan *Leadership in Corporate Governance* pada ajang penghargaan *The 15th IICD Award*.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi dibantu oleh 5 Komite Eksekutif (EXCO) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Bank, yaitu Risk Management Committee (RMC), Assets & Liability Committee (ALCO), IT Steering Committee (ITSC) dan Credit Policy Committee (CPC) dan Executive Credit Committee (ECC). Direksi juga dibantu oleh beberapa Komite Khusus (SPECO) yang dipimpin oleh masing-masing Direktur Bidang sesuai dengan kebutuhan Bank.

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik yang terlihat pada beberapa aspek antara lain jumlah rapat yang diselenggarakan; Kehadiran Direksi atau anggota Komite; *Service Level Agreement (SLA)*; Risalah Rapat; *Action Matters Arising*; dan distribusi undangan rapat. Di samping itu, Direksi juga melihat keputusan dan rekomendasi yang diberikan pada saat pembahasan rapat, yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja Komite-komite di bawah Direksi.

Beberapa pencapaian penting pelaksanaan tugas komite tersebut sepanjang tahun 2024 di antaranya, Komite ALCO meneruskan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang memiliki daya tahan terhadap dinamika ekonomi, serta melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar. Komite ALCO juga memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum, serta memastikan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk unit usaha Syariah.

Komite CPC menyetujui untuk melakukan pembaruan dan perubahan kebijakan secara berkesinambungan terkait kredit berdasarkan peraturan eksternal (dari Regulator ataupun Pemerintah) dan ketentuan internal Bank yang juga disesuaikan dengan *risk appetite* Bank. Penyesuaian dan perubahan kebijakan tersebut meliputi juga mencakup Perbankan Syariah.

Komite ECC menjalankan tugas utamanya dalam pengambilan keputusan kredit/pembiayaan sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan. Komite ECC juga memastikan bahwa keseluruhan Portofolio Kredit/Pembiayaan memenuhi/sesuai dengan pedoman dari otoritas yang berwenang, aturan/*policy* Kredit/Pembiayaan yang berlaku, juga prosedur dan *risk appetite*.

Komite ITSC menetapkan perumusan kebijakan, standar, dan prosedur teknologi informasi yang utama, serta memonitoring status pengembangan proyek-proyek Teknologi Informasi tahun anggaran 2024 secara rutin. Selain itu, Komite ITSC juga menetapkan rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan* pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.

Komite RMC menjalankan tugas antara lain *review* indikator RAS dengan melihat relevansi dengan karakteristik bisnis dan risiko yang dihadapi serta memutuskan limit portofolio dan *risk appetite* untuk produk yang mengikuti perkembangan pasar seperti KPR, pembiayaan *channeling* melalui *Fintech* dan lain-lain. Selain itu, Komite RMC juga telah memutuskan perubahan *appetite* terhadap eksposur risiko Bank seperti *sector appetite* dan sektor limit dari beberapa sektor industri dan portofolio surat berharga.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan perubahan atas susunan anggota Direksi.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup lembaran tahun 2024, atas nama seluruh anggota Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasihat, arahan, serta rekomendasi terbaik yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2024. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas upaya yang tidak kenal lelah dalam mencapai hasil yang membanggakan bagi Bank. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kami senantiasa berupaya untuk dapat terus menjalin kerja sama terbaik untuk terus menumbuhkan kinerja Bank yang berkelanjutan.

Kami berharap tahun 2024 yang tercatat sebagai tahun dengan pencapaian yang positif bagi CIMB Niaga, dapat menjadi fondasi yang kuat serta dorongan bagi Bank untuk memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan di masa mendatang, serta senantiasa memberikan layanan berkualitas tinggi dan produk inovatif kepada nasabah dengan selalu menerapkan #WorkFromHeart. Semoga tahun 2025 membawa harapan, keberkahan, dan kebaikan untuk kita semua, kami juga optimis memandang ke depan CIMB Niaga akan terus tumbuh dan berkembang bersama nasabah di masa mendatang.

14 Maret 2025



Lani Darmawan

Presiden Direktur

Direksi



Lee Kai Kwong
Direktur

Tjioe Mei Tjuen
Direktur

Henky Sulisty
Direktur

Noviadly Wahyudi
Direktur

Lani Darmawan
Presiden Direktur



Fransiska Oei
Direktur

Rusly Johannes
Direktur

Joni Raini
Direktur

Pandji P. Djajanegara
Direktur

John Simon
Direktur

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillaahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh,

Alhamdulillah rabbi 'alamiin, pada kesempatan yang sangat baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis syariah yang semakin kompleks sepanjang tahun 2024. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan UUS CIMB Niaga agar selaras dengan prinsip syariah. Hingga saat ini, penerapan prinsip syariah telah menjadi bagian dari komitmen Bank dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sepanjang tahun 2024, DPS UUS CIMB Niaga menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi, memberikan nasihat serta rekomendasi yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan kinerja UUS CIMB Niaga selaras dengan prinsip syariah. Dalam menjalankan tugas pengawasan Syariah, DPS juga senantiasa melakukan komunikasi dan diskusi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat berkala. Kami juga melakukan penilaian atas operasional UUS CIMB Niaga yang meliputi transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk dan inovasi lainnya.

Lebih lanjut, DPS UUS CIMB Niaga memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional UUS CIMB Niaga telah sejalan dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta senantiasa menjalin kerja sama dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga. Di samping itu, DPS menjalankan pengawasan berbagai hal lainnya, seperti pengembangan *Dual Leverage Banking Model* (DBLM) yang lebih mendalam dan menyeluruh, didukung penerapan program *Sharia First*. DPS melakukan *on-site supervision* secara berkala ke unit bisnis maupun unit *support*, untuk memastikan kepatuhan syariah UUS CIMB Niaga.

DPS UUS CIMB Niaga menyatakan bahwa kegiatan operasional atas produk-produk dan jasa yang dikeluarkan UUS CIMB Niaga selama periode tahun 2024 secara umum telah sejalan dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia dan opini yang dikeluarkan oleh DPS. UUS CIMB Niaga telah menjalankan transaksi perbankan syariah yang selaras dengan ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana yang diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI.

Di tahun 2024, kami juga telah menginisiasi dan mendorong lahirnya fatwa DSN-MUI No. 159/DSN-MUI/VII/2024 tentang Jual Beli Al Mal Al Musyatarak dan Al Mal Al Musya' dan No. 160/DSN-MUI/VII/2024 tentang Ijarah Al Mal Al Musyatarak dan Al Mal Al Musya', yang diusulkan oleh UUS CIMB Niaga melalui ASBISINDO.

Dari sisi kinerja keuangan, UUS CIMB Niaga mencatatkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan pada tahun 2024 sebesar 9,1% menjadi Rp60,3 triliun dari Rp55,2 triliun pada tahun sebelumnya. Total aset meningkat 7,58% menjadi Rp67,5 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp62,7 triliun. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF bruto) terjaga di level 1,66%. CASA tercatat sebesar Rp32,3 triliun, naik 22,93% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp26,3 triliun. UUS CIMB Niaga juga berhasil mencatatkan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp2,1 triliun.

Melalui laporan ini, dapat kami sampaikan juga bahwa DPS tidak menemukan adanya praktik yang melanggar prinsip-prinsip syariah sepanjang tahun buku 2024. Karena itu, kami menilai operasional dan transaksi perbankan UUS CIMB Niaga telah melaksanakan prinsip-prinsip syariah sebagaimana yang diamanatkan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

DPS UUS CIMB Niaga senantiasa mengamanatkan kepada manajemen untuk bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi, agar harapan dan target yang ditetapkan pada masa mendatang dapat diraih dengan sebaik-baiknya. Dengan keikhlasan dan ketulusan dalam menegakkan prinsip syariah, kami optimis UUS CIMB Niaga bersama dengan Pemangku Kepentingan lainnya dapat menghadirkan produk dan layanan perbankan syariah sesuai kebutuhan masyarakat.

Sebagai penutup, marilah kita berdoa, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* tiada henti memberikan kemudahan dan keberkahan atas seluruh upaya yang kita lakukan. *Amin yaa rabbal 'aalamin*.

Waassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh.

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah



Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec.
Anggota

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

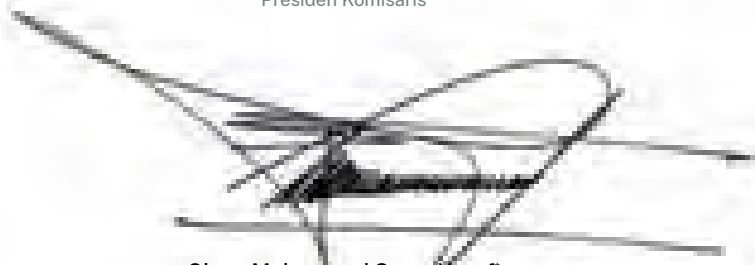
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

14 Maret 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,



Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris



Glenn Muhammad Surya Yusuf
Wakil Presiden Komisaris (Independen)



Sri Widowati
Komisaris Independen



Vera Handajani
Komisaris



Farina J. Situmorang
Komisaris Independen



Dody Budi Waluyo
Komisaris Independen



Novan Amirudin**
Komisaris

* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 011/DEKOM/KP/V/2024 per 6 Mei 2024.

** Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 October 2024 dan efektif pada tanggal 26 Februari 2025.

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

14 Maret 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,



Lani Darmawan
Presiden Direktur



Lee Kai Kwong
Direktur



John Simon
Direktur



Fransiska Oei
Direktur



Pandji P. Djajanegara
Direktur



Tjioe Mei Tjuen
Direktur



Henky Sulisty
Direktur



Joni Raini
Direktur



Rusly Johannes
Direktur



Noviady Wahyudi
Direktur

Nikmati Transaksi Tanpa Batas, Cepat dan Mudah

Dengan layanan modern yang dirancang untuk kenyamanan, CIMB Niaga menawarkan solusi praktis untuk setiap transaksi, mulai dari pembayaran hingga pengelolaan keuangan yang hadir dengan kecepatan, keamanan, dan efisiensi.



OCTO Mobile

OCTO Cards



OCTO Biz



03

Profil Perusahaan



Informasi Umum Perusahaan	66
Sekilas CIMB Niaga	67
Informasi Perubahan Nama	69
Keanggotaan dalam Asosiasi	69
Jejak Langkah	70
Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan	72
Identitas Perusahaan (Logo)	74
Struktur Organisasi	75
Bidang Usaha	79
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi	82
Profil Dewan Komisaris	84
Profil Direksi	88
Profil Dewan Pengawas Syariah	93
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahannya	95
Profil Senior Eksekutif	96
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	113
Komposisi Pemegang Saham	117
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham	123
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	124
Struktur Grup	125
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	127
Daftar Jaringan Mitra Usaha	130
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	130
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	131
Akses Data dan Informasi Bank	131
Informasi Situs Web	132
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	134
Penghargaan dan Sertifikasi	142

Informasi Umum Perusahaan

➤ Nama Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

➤ Nama Panggilan

CIMB Niaga

➤ Bidang Usaha

Layanan Perbankan

➤ Tanggal Pendirian

26 September 1955

➤ Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955, Berita Negara No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

➤ Perubahan Nama

Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, kemudian berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga menjadi PT Bank Niaga Tbk. Pada tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

➤ Sejarah Merger

Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

➤ Kepemilikan Saham

- CIMB Group Sdn Bhd **91,44%**
- PT Commerce Kapital **1,02%**
- Pemegang Saham Publik **(<5%) 7,54%**

➤ Modal Dasar

Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.

➤ Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.612.787.275.350 atau 25.142.205.843 saham, terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A dengan nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.253.517.595.350 atau 25.070.351.907 saham Kelas B dengan nominal Rp50 per saham.

➤ Tanggal Go Public

29 November 1989

➤ Nama Bursa

PT Bursa Efek Indonesia

➤ Kode Saham dan Obligasi

BNGA

➤ Kode ISIN

D1000098007

➤ Kode SWIFT

BNIAIDJA

➤ Jumlah Karyawan

11.063 karyawan

➤ Jumlah Aset

Rp360,2 triliun

➤ Jaringan Kantor

Per 31 Desember 2024, CIMB Niaga memiliki 407 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional, kantor cabang syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk. Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini serta alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor di Bab Data Perusahaan Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

➤ Alamat Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353

➤ Situs Web

www.cimbniaga.co.id

➤ Kontak Alamat

Contact Center

Telp. : 14041 atau +62 21 2997 8888 (dari luar negeri)
E-mail : 14041@cimbniaga.co.id

Contact Center Business Banking

Telp. : 14042 atau +62 21 8065 5111 (dari luar negeri)

Hubungan Investor

investor.relations@cimbniaga.co.id

Sekretaris Perusahaan

corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Media Sosial

Facebook : CIMB Niaga
X : @CIMBNiaga
Instagram : cimb_niaga
YouTube : CIMB Niaga
LinkedIn : CIMB Niaga
TikTok : cimb.niaga

➤ Entitas Anak

PT CIMB Niaga Auto Finance (83,28%)

Bidang Usaha: Perusahaan Pembiayaan
Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Call Center : 0804 1 090909
E-mail : info@cnaif.co.id
Situs Web : www.cnaif.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas (97,32%)

Bidang Usaha: Perusahaan Efek
Graha CIMB Niaga Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan 12190
Telp. : +62 21 5084 7847
Faks. : +62 21 5084 7849
E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id
Situs Web : www.cns.co.id

Sekilas CIMB Niaga



RIWAYAT SINGKAT

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga” atau “Bank”) berdiri pada tanggal 26 September 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga, kemudian diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 November 1955 dari Notaris yang sama. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan berita Negara No. 729/1956.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum pada 11 November 1955, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II. Kemudian, Bank juga mendapat izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974.

Sepanjang berdiri, CIMB Niaga telah meraih berbagai reputasi sebagai penyedia produk dan layanan perbankan berkualitas yang dapat diandalkan. Lebih lanjut, CIMB Niaga juga mampu mencapai sejumlah prestasi lainnya yang signifikan dan turut berperan dalam menentukan arah perkembangan industri perbankan di Indonesia.

CIMB Niaga tercatat dalam sejarah sebagai bank lokal pertama yang memperkenalkan layanan perbankan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM) di Indonesia pada tahun 1987. Prestasi ini menjadi jejak langkah penting bagi Bank yang berkontribusi dalam memasukkan Indonesia ke dalam era perbankan modern.

Pada 29 November 1989, CIMB Niaga melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham atas namanya di PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya). Pada tahun 1991, kepemimpinan dan inovasi Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* pada tahun 1991.

Pada tanggal 16 September 2004, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/71/KEP.GBI.2004 dengan mendirikan Unit Usaha Syariah.

Kepemilikan saham mayoritas Bank sempat beralih ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998. Pada tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group) dahulu Commerce Asset Holding Berhad, mengakuisisi saham mayoritas Bank dari BPPN. Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas Lippo Bank pada tanggal 30 September 2005.

Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform *universal banking*. Mayoritas saham Bank sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina.

Khazanah, sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan Lippo Bank sejak tahun 2007, menempuh langkah penggabungan usaha (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan usaha ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP.

Pada tahun 2008, sebelum penggabungan usaha, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (*rebranding*) berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Bank melaksanakan penggabungan Lippo Bank ke dalam CIMB Niaga berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008.

Pernyataan penggabungan usaha memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Lippo Bank ditetapkan

pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group.

Hingga saat ini, CIMB Niaga terus menyediakan produk dan layanan perbankan terdepan secara menyeluruh di Indonesia, yang mencakup segmen perbankan konsumen, perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, serta perbankan korporasi. Upaya ini didukung dengan kapabilitas treasury dan pasar modal, *transaction banking*, dan jaringan laku pandai (*branchless banking*) yang andal. CIMB Niaga juga memiliki produk dan layanan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Dalam hal *transaction banking*, CIMB Niaga menawarkan ragam produk dan layanan unggulan serta solusi yang komprehensif dalam mengelola operasional keuangan nasabah baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *cash management*, *remittance*, *trade finance*, dan *value chain*.

CIMB Niaga berupaya memberikan kemudahan bagi nasabahnya untuk dapat melakukan beragam berbagai transaksi keuangan sesuai kebutuhan nasabah secara digital, tanpa harus datang ke kantor cabang dengan memanfaatkan aplikasi BizChannel@CIMB untuk segmen bisnis serta OCTO Mobile dan OCTO Clicks untuk nasabah perorangan. Lebih lanjut, CIMB Niaga melengkapi keunggulan yang dimiliki dengan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi serta menggunakan layanan perbankan lainnya melalui OCTO Pay, Digital Lounge, QRIS dan lain-lain.

Sampai dengan tahun buku 2024, CIMB Niaga telah menjadi bank swasta terbesar kedua di Indonesia berdasarkan total aset dan Unit Usaha Syariah (UUS) terbesar di Indonesia, dengan memiliki 407 jaringan kantor cabang termasuk Cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk, 2.282 unit ATM, 6 unit *Multi Denom Machine* (MDM) dan 997 unit *Cash Recycle Machine* (CRM), serta 11.063 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada masa mendatang, CIMB Niaga akan terus mencermati kondisi makroekonomi dan industri disertai dengan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat. Upaya sinergi antar unit usaha serta CIMB Group juga akan terus dilakukan dalam rangka menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. CIMB Niaga optimis dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai inti Bank dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat.

Informasi Perubahan Nama

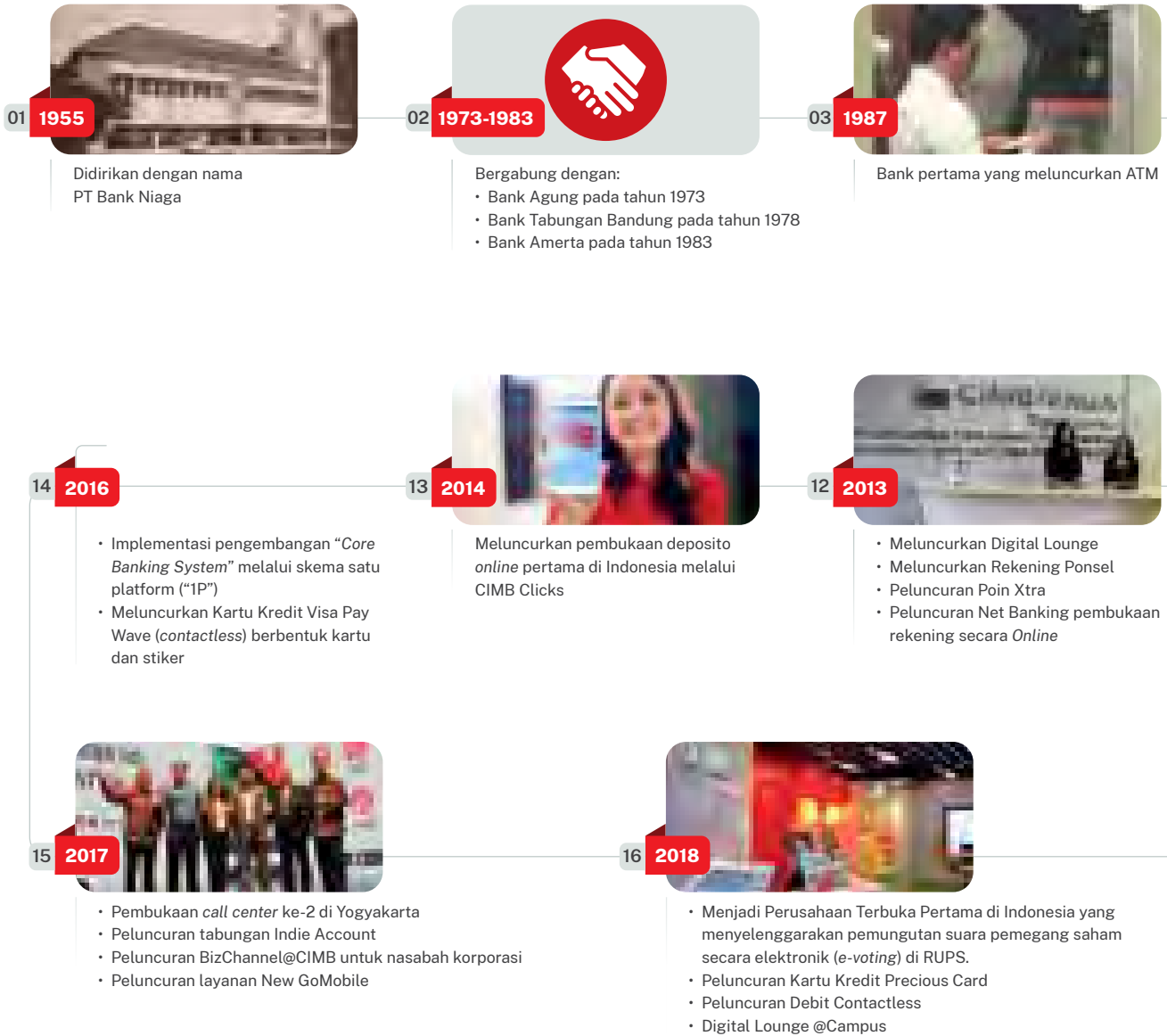
Nama Awal Perusahaan	PT Bank Niaga
Nomor Akta Pendirian	90
Tanggal Akta Pendirian	26 September 1955
Nama Setelah Perubahan	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Nomor Akta Perubahan Nama	38
Tanggal Akta Perubahan Nama	28 Mei 2008
Nama Notaris	Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta
Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	13 Juni 2008
Pengesahan Perubahan Nama	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008
Persetujuan Izin Usaha Setelah Perubahan Nama	Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008
Alasan Perubahan Nama	Penyesuaian dengan nama Pemegang Saham Mayoritas

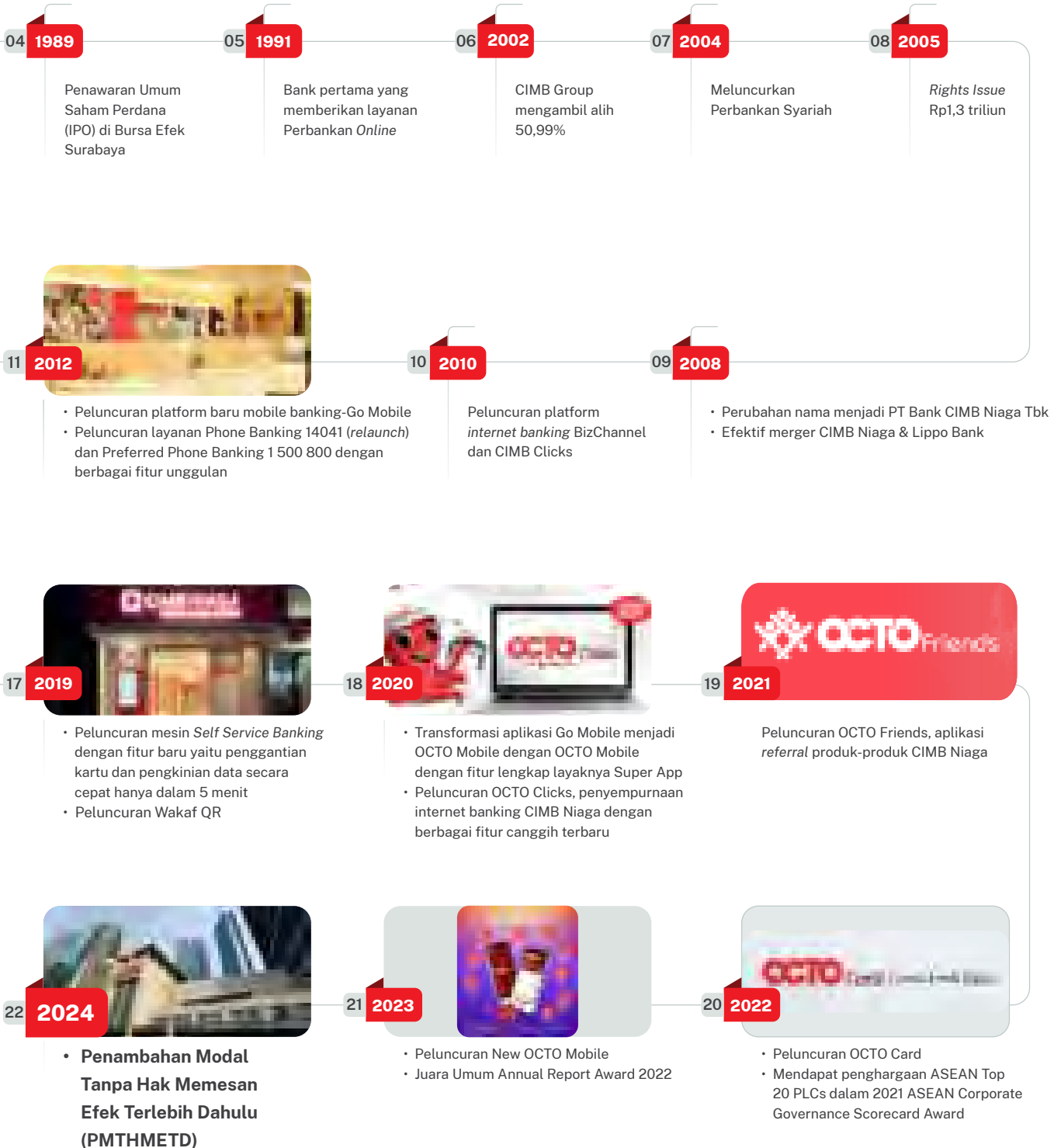
Keanggotaan dalam Asosiasi

Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan serta hal lainnya, sebagai berikut:

Nama Organisasi	Status Anggota
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Aktif
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Aktif
Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI)	Aktif
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)	Aktif
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Aktif
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Aktif
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Aktif
ACI Financial Market Association (ACI FMA) Indonesia	Aktif
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (I-FEMC)	Aktif
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Aktif
Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN)	Aktif
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	Aktif
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Aktif
Forum Human Capital Perbankan Indonesia (FHCP)	Aktif

Jejak Langkah





Visi, Misi, Budaya, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan

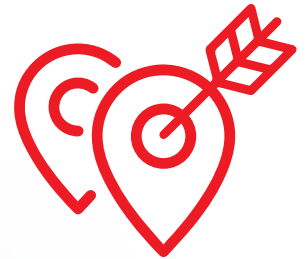
VISI

Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka



MISI

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.



Review Visi dan Misi

CIMB Niaga telah melakukan *review* mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kaji ulang yang telah dilaksanakan oleh manajemen Bank melalui *Year End Senior Leaders Meeting*, yang turut dihadiri oleh Direksi dan perwakilan Dewan Komisaris Bank pada 6 Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih selaras dengan kondisi CIMB Niaga saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan.



ENABLING TALENT

Komitmen kita untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya.



PASSION

Sikap kita memberikan yang terbaik atas segala hal yang kita lakukan dan mencapai hasil yang maksimal.



INTEGRITY & ACCOUNTABILITY

Komitmen kita bertindak sesuai etika/norma, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.



COLLABORATION

Komitmen kita dalam mengutamakan kesuksesan tim di atas individu, karena kesuksesan CIMB Niaga adalah kesuksesan saya dan kita bersama juga.



CUSTOMER CENTRICITY

Tekad kita mengutamakan nasabah dan selalu bertindak dengan benar bagi nasabah.

Identitas Perusahaan (Logo)

Logomark

Logotype



LOGO

Spot Colour:

- Pantone® 202C
- Pantone® 485C

4-Colour Process (CMYK):

- | | | | |
|------|--------|--------|-------|
| C 0% | M 100% | Y 85% | K 60% |
| C 0% | M 100% | Y 100% | K 0% |



Greyscale:

- Black 100%
- Black 50%

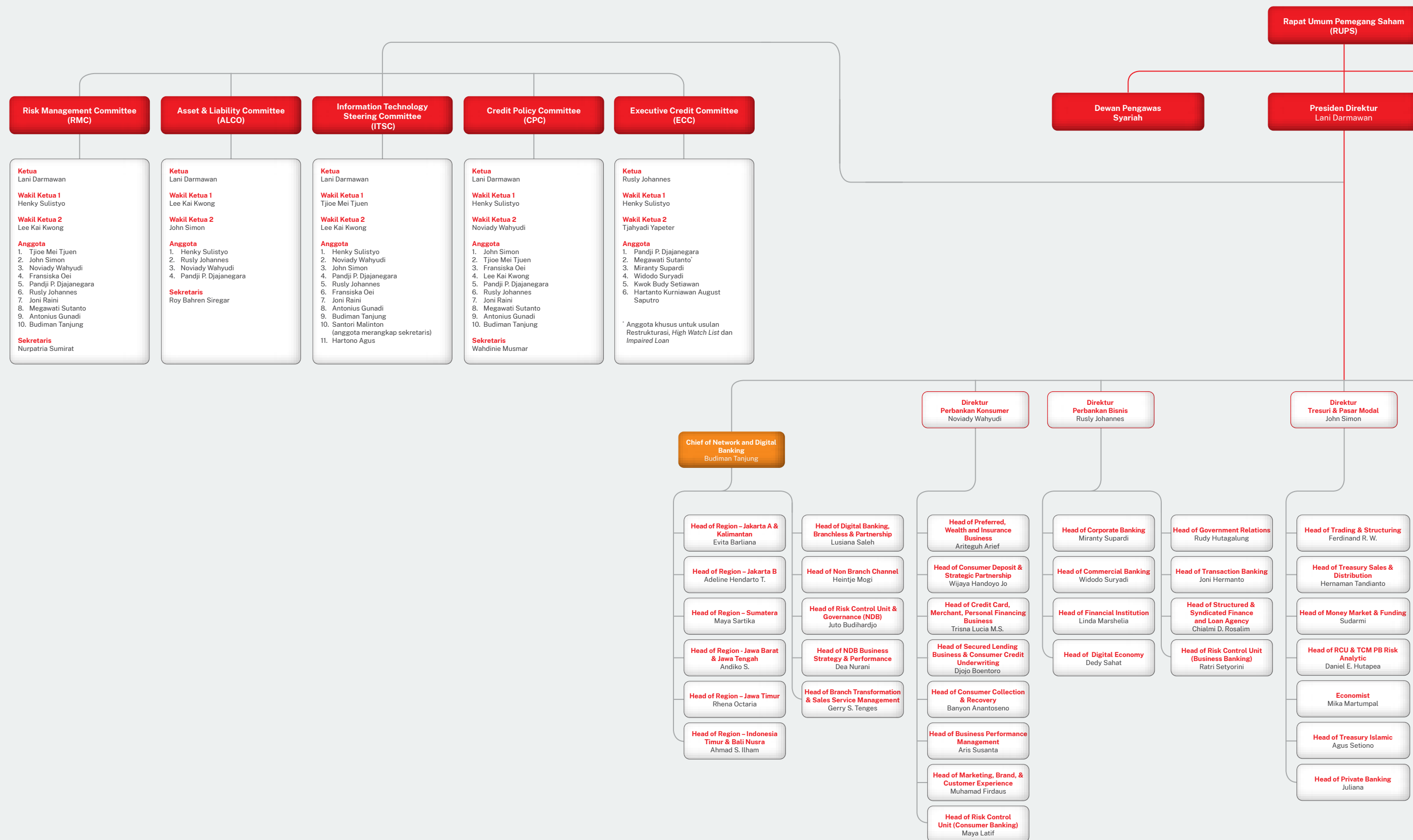
Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 (dua) elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai Perusahaan.

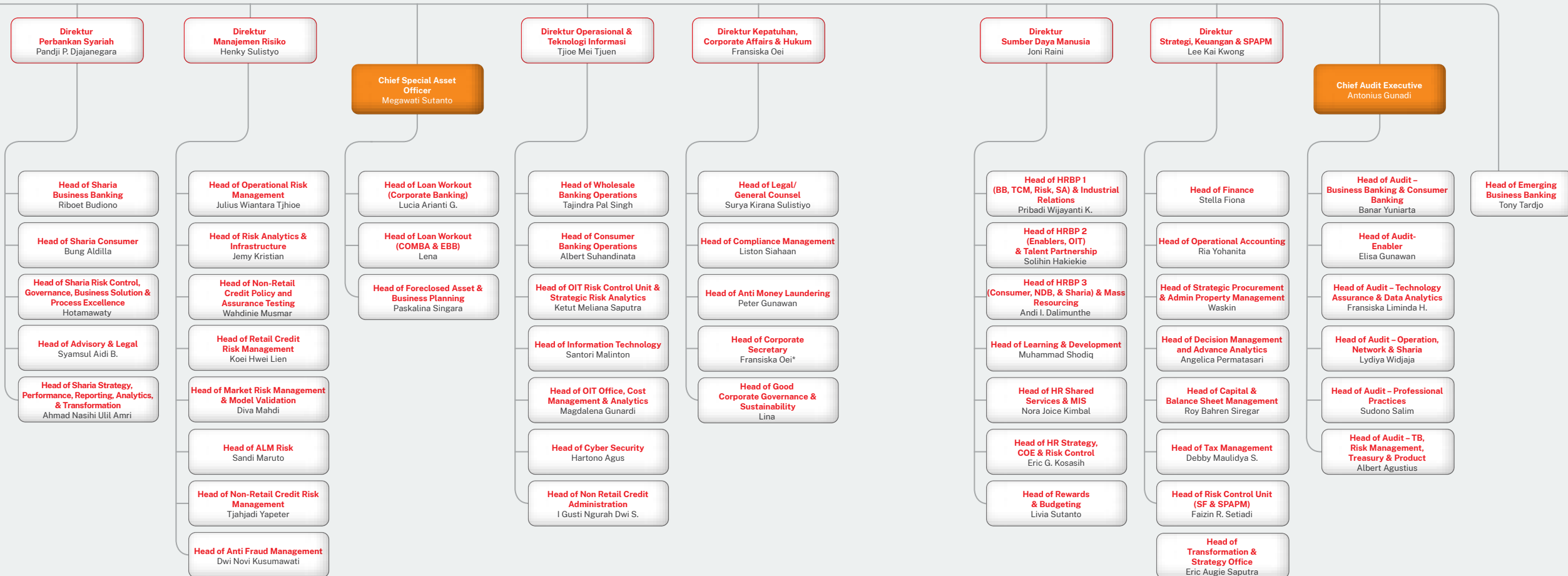
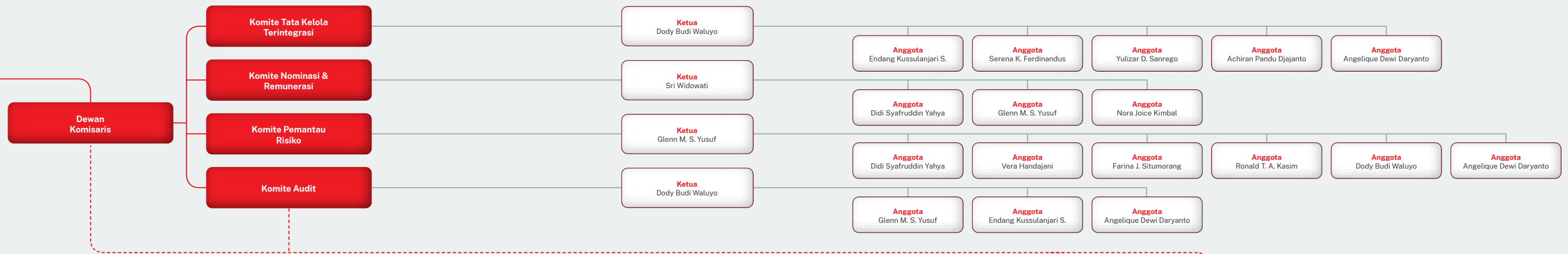
Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark*
Simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat Perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- *Logotype*
Berfungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotype* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.

Struktur Organisasi





Keterangan:

- D-0/Direktur
- D-0/Chief
- D-1
- Interim

Bidang Usaha

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sejalan dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang terakhir, CIMB Niaga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 54 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, CIMB Niaga dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang, sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
- Memberi kredit, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - Obligasi;
 - Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundangan;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan perundang-undangan.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;

- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan dana pensiun;
- Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2024

Hingga 31 Desember 2024, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank yang terakhir.

PRODUK DAN LAYANAN CIMB NIAGA

PRODUK SIMPANAN

- CIMB Junior
- Indie Account
- OCTO Savers
- Xtra Savers
- Xtra Saver Manfaat
- Tabungan Investor
- TabunganKu
- Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)
- Xtra Pandai
- GOAL Savers
- Deposito Berjangka
- Giro Usaha
- Giro (Individu/Perusahaan)

PRODUK SIMPANAN SYARIAH

- Tabungan iB Pahala Wadiah/Mudharabah (IDR/USD)
- Tabungan iB Payroll Mudharabah
- Tabungan Investor iB
- Xtra Savers iB
- Xtra Savers iB Valas
- Deposito iB IDR/USD
- Goal Savers iB IDR/USD
- Giro iB Wadiah/Mudharabah IDR/Valas (Individual/Perusahaan)
- Giro Usaha Mudharabah iB (Individu/Perusahaan)
- Octo Savers iB
- Octo Savers Jr iB
- TabunganKu iB
- Simpanan Pelajar (Simpel) iB

FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

- Layanan *Contact Center* CIMB Niaga: 14041/+6221-29978888 (dari Luar Negeri)
- Layanan *Preferred Assistant* 1500800
- Layanan *Contact Center BizChannel@CIMB*: 14042
- Preferred Assistant*
- Kartu Debit
- Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
- Tarik Setor Tunai (TST)
- Multi-Denom Machine (MDM)
- Electronic Data Capture (EDC)
- OCTO Merchant
- Payment Gateway (PG)
- QRIS (Static and Dynamic)
- OCTO Clicks
- OCTO Mobile
- BizChannel@CIMB
- BizChannel@CIMB Mobile
- Konsolidasi Saldo Rekening
- API (*Application Programming Interface*) -Versi SNAP (Standar Nasional Open API Pembayaran)
 - API Internal Account Inquiry
 - API External Account Inquiry
 - API Trigger Interbank (BI Fast/GPN)
 - API SKNBI
 - API RTGS
 - API Transaction Status Inquiry
 - API Balance Inquiry
 - API Transaction History List
 - API Direct Debit (Octocash)
 - API QRIS MPM Acquiring-Query Payment
 - API QRIS MPM Acquiring-Refund Payment
 - API QRIS MPM Acquiring-Payment Notify
 - API QRIS CPM Acquiring
 - API VA Inquiry
 - API VA Payment
 - API VA Payment Status
 - API Inquiry VA Payment to VA from Intrabank
 - API Inquiry VA Payment to VA from Interbank
 - API Account Binding
 - API Direct Debit Payment
 - API OctoPay Creation
 - API OctoPay Inquiry
- API OctoPay Binding
- API OctoPay Binding Inquiry
- API OctoPay Unbiding
- API OctoPay Verified OTP
- API OctoPay Balance Inquiry
- API OctoPay Transaction History List
- API OctoPay Notify
- API OctoPay OTP
- API Mastercard Send Payment
- API Non SNAP
 - API offline Credit Card Payment
 - API QRIS Cash Out
 - API ATM/Branch Locator
 - API Calculator
 - API Digital Form Rekening Dana Nasabah (RDN)
 - API Digital Form Rekening Dana Lender (RDL)
 - API Account Opening Status
 - API Account Opening Supporting Document
 - API Forex(Today)- Market Rate Inquiry
 - API Forex (Today)-Fund Transfer Settlement
 - API Forex for Streaming
 - API Time Deposit Inquiry List
 - API Time Deposit Inquiry Detail
 - API Utility Payment
 - API Bill Payment Smartfren
 - API Bill Payment Telkom
 - API Bill Payment PDAM
 - API Bill Payment PBB
 - API Bill Payment BPJS Kesehatan
 - API Bill Payment PLN PrePaid
 - API Bill Payment Postpaid
 - API Corporate Credit Card VCN Inquiry
 - API Corporate Credit Card VCN inquiry Transaction History Detail
 - API eSupply Chain Financing [LGW1]- Invoice Submission
 - API eSupply Chain Financing [LGW2]- Invoice Detail Inquiry
 - API eSupply Chain Financing [LGW3]- Cancellation
 - API eSupply Chain Financing [LGW4]- Account Inquiry Detail
- Pembayaran Masal
- e-Chain
- e-Factoring
- e-Notification
- e-Statement & e-Combine Statement
- e-Tax Payment
- Fax Statement
- OCTO Pay (e-Money)
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke Dalam dan Luar Negeri
- Tarik dan Setor Tunai Tanpa Kartu
- Pembayaran Tagihan & Isi Ulang (Pulsa, Internet/Data, PLN, dan e-Wallet)
- Isi ulang otomatis OCTO Pay
- Kartu Kredit Korporasi Virtual Card Number (VCN)
- Pembukaan Rekening (Rupiah dan valuta asing), Kartu Kredit, Reksa Dana, Obligasi, Asuransi dan Deposito & Tabungan Berjangka Secara Online
- Transaksi Masal & Transaksi Terjadwal
- Financial Check-Up: Lihat Total Penempatan Dana, dan Arus Uang Keluar/Masuk
- Bayar dengan OCTO Mobile dengan Scan QRIS
- Transaksi Valuta Asing ke Rekening Sendiri dengan Rate Kompetitif
- Travel Concierge: Beli Tiket Pesawat Lewat Aplikasi Mobile Banking
- Beli Voucher Games
- Cek dan Transaksi Poin Xtra (*Loyalty Points*)
- Fasilitas Cash Plus via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas Cicilan via OCTO Mobile/Clicks
- Fasilitas pendaftaran Credit Protector via OCTO Mobile
- OCTO Cash
- OCTO Card (Kartu Kredit Digital)
- Wakaf
- Visa Direct Credit Card Bill Payment

PINJAMAN INDIVIDU

- Kredit Kepemilikan Rumah
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (*Joint Financing*)
- Produk pinjaman konsumsi dengan agunan tunai dan surat berharga (*Personal Credit Line*)
- Xtra Dana (*Personal Loan*)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporasi
- Xtra Kasbon
- OCTO Loan

PEMBIAYAAN INDIVIDU SYARIAH

- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah iB (KPR iB)
- Pembiayaan Indirect Auto iB
- Xtra Dana iB (*Personal Financing iB*)
- Kartu Kredit Syariah

PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Pinjaman Sindikasi
- Kemitraan (*Linkage Program*)
- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Bank Kustodian
- Bank Pembayaran
- Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN)
- Intraday
- Value Chain – Pembiayaan Komunitas Distributor/Dealer
- Value Chain – Pembiayaan Komunitas Pemasok (*Supplier*)
- Anjak Piutang
- Bank Garansi
- Jaminan Bea Cukai
- Demand Guarantee
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Letter of Credit – Sight dan Usance
- SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) – Sight dan Usance
- Inward/Outward Documentary Collection–D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight/Usance (UPAS/UPAU)
- Post Import Financing/Trust receipt
- Pajak Import-PIB/PIBT
- Penerusan Letter of Credit SKBDN
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi/Diskonto SKBDN dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN tanpa Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Letter of Credit dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Pre-Shipment Financing
- Pembiayaan Trade Account Receivable
- Pembiayaan Trade Account Payable
- Konfirmasi Letter of Credit
- Avalisasi
- Forfaiting
- Risk Participation
- Bank Notes
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Par Forward
- Domestic Non Deliverable Forward
- Local Currency Settlement
- FX Option
- Call Spread Option
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- Interest Rate Option
- Jual Beli Obligasi Pemerintah dan Korporasi
- Retail Bond
- Bond Investment
- Repo/Reverse Repo
- Bond Forward Casa
- Bond Link Investment
- Bond Link Deposit

- Market Linked Deposit
- SWAP Depo
- Strike Currency
- Call Money
- Negotiable Certificate of Deposit
- Forward Goal Saver
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)
- Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI)
- API for FX
- Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI)
- Sustainability Linked Loan/Financing
- Sustainable Financing

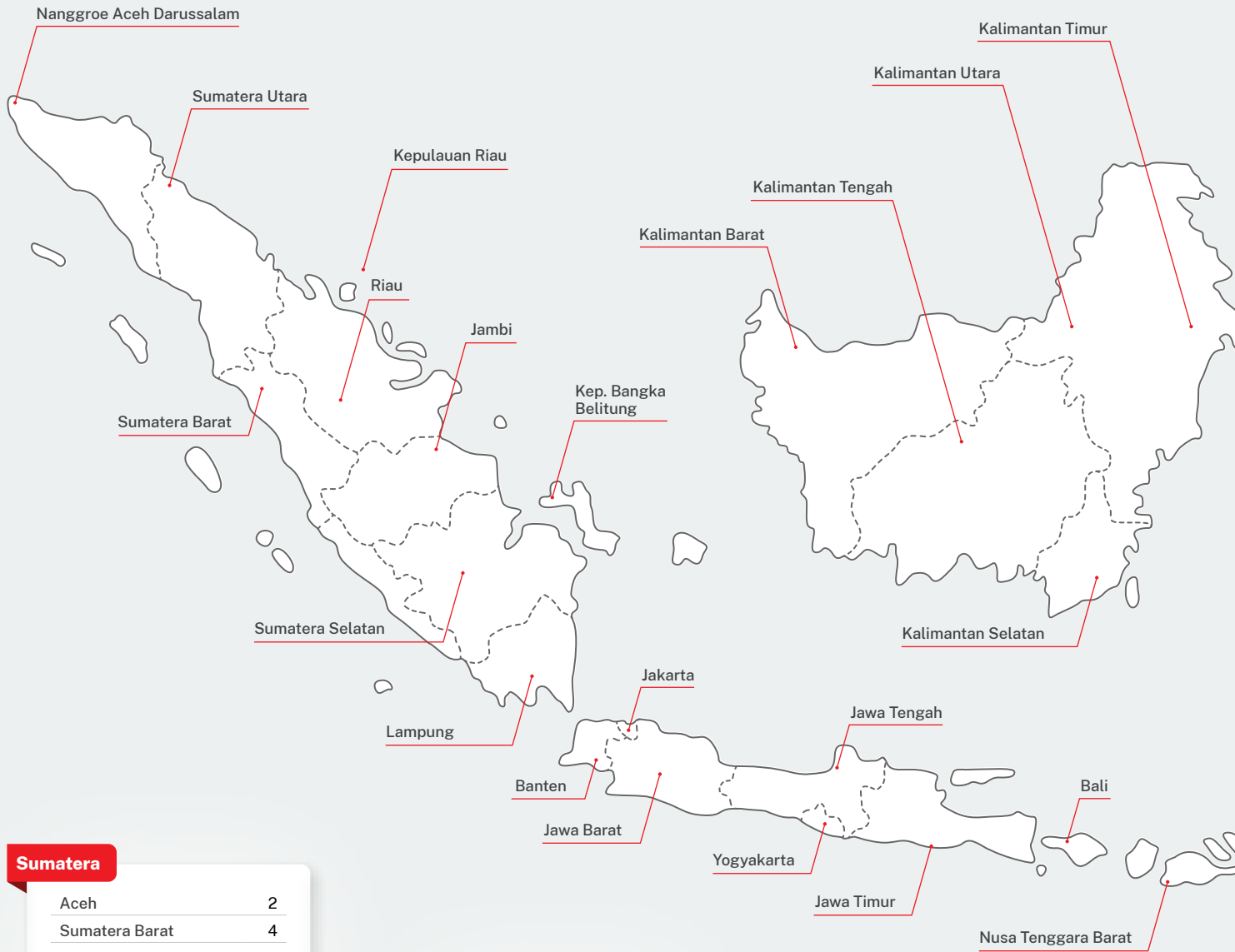
PERBANKAN BISNIS, TRESURI, DAN KORPORASI SYARIAH

- Pembiayaan Modal Kerja iB dan Modal Kerja iB USD
- Pembiayaan Investasi iB dan Investasi iB USD
- Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
- FX Today/Tom/Spot
- Lindung Nilai Syariah
- Bank Notes
- Jual Beli Sukuk
- Penerbitan Sukuk Mudharabah
- Bank Garansi iB
- Jaminan Bea Cukai iB
- Demand Guarantee iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby Letter of Credit iB
- Letter of Credit iB – Sight dan Usance
- SKBDN iB (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)
- Usance Payable at Sight/Usance (UPAS/UPAU) iB
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan Letter of Credit/SKBDN iB
- Transfer Letter of Credit/SKBDN iB
- Negosiasi/Diskonto SKBDN iB dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Negosiasi Letter of Credit iB/Dengan Fasilitas
- Negosiasi Letter of Credit iB/Tanpa Fasilitas
- Pembiayaan Wesel Ekspor SKBDN iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Wesel Ekspor SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Pembiayaan Wesel Ekspor LC iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Wesel Ekspor LC iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections–D/P iB dan D/A iB
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB
- Pre-Shipment Financing iB – Salam
- Supply Chain Financing iB

LAYANAN LAINNYA

- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Preferred Collection Services
- Kas Mobil
- Cash Pick Up
- Kartu Kredit Korporasi
- Cash Sweeping
- Virtual Account

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi



Sumatera

Aceh	2
Sumatera Barat	4
Sumatera Selatan	7
Sumatera Utara	24
Kepulauan Riau	8
Riau	9
Jambi	2
Kep. Bangka Belitung	1
Lampung	4

Kalimantan

Kalimantan Barat	3
Kalimantan Selatan	3
Kalimantan Tengah	1
Kalimantan Timur	8
Kalimantan Utara	1

Jawa

Banten	20
Jawa Barat	68
DKI Jakarta	100
DI Yogyakarta	13
Jawa Tengah	42
Jawa Timur	56

Bali

Bali	10
------	----

Sulawesi

Sulawesi Selatan	7
Sulawesi Tenggara	1
Sulawesi Utara	2

Nusa Tenggara

Nusa Tenggara Barat	3
Nusa Tenggara Timur	1

Maluku dan Papua

Maluku	1
Papua	6

Total
407
Jaringan Kantor*



ATM

2.282

Unit

CRM

977

Unit

MDM

6

Unit

Cabang

407

Kantor

Digital Lounge

38

Lokasi

Kas Mobil

33

Mobil

Kios

24

Kios

* Termasuk Cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kios.

Profil Dewan Komisaris



Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris

Usia	57 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Malaysia

Periode Jabatan 2023-2026

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Master of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom (1992) Bachelor of Arts in Economics dari University of Cambridge, United Kingdom (1989)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-2020) Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Investment Bank Berhad (2017-2022) Managing Director, Head of Investment Banking di JP Morgan Malaysia (2005-2016) Vice President, Investment Banking di JP Morgan Indonesia (d/h Jardine Fleming (1993-2005) Manager di Morgan, Grenfell & Co., London, UK dan Jakarta, Indonesia (1992-1993) Auditor Senior di Arthur Andersen & Co., London, UK (1989-1992)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya Direktur Independen Non Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2019-sekarang)</p> <p>Institusi Lainnya Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk (2024-sekarang)</p>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Kemudian, diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 7 Juli 2020.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 23 September 2024.



Glenn M. S. Yusuf#
Wakil Presiden Komisaris (Independen)

Usia	69 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2024-2027

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Master in Business Management dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981) Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Presiden Komisaris di CIMB Niaga (2012-2019) Komisaris di CIMB Niaga (2010-2012) Direktur Independen Non-Eksekutif di CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019) Presiden Direktur di PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011) Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012) Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa (2004-2010) Presiden Direktur/CEO di PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007) Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (2001-2004) Presiden Direktur di PT (Persero) Danareksa (1995-2001) Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000) Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998) Direktur di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) Direktur Keuangan di PT Bank Niaga Tbk (1991-1994) Investment Banking Group Head di PT Bank Niaga (1989-1991) GM of Los Angeles Agency di PT Bank Niaga (1985-1989) Manager Capital Markets Group di Citibank, NA (1981-1985) Leasing Officer di Citilease (1981-1985)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk (2012-sekarang)</p> <p>Institusi Lainnya -</p>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 16 September 2020.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 23 September 2024.

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 011/DEKOM/KP/V/2024 per 6 Mei 2024.



Sri Widowati
Komisaris Independen

Usia	57 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2023-2026

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Master of Science in Finance dari University of Denver Colorado, Amerika Serikat (1992) Sarjana Bisnis Manajemen dari Universitas Trisakti (1990)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Chief Growth and Digital Officer di PT Unilever Indonesia Tbk (2019-2021) Managing Director di Facebook Indonesia (2016-2019) Vice President of Garnier South Asia di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011-2015) Head of Garnier International Marketing ASEAN di L'Oreal Asia Pacific Singapore (2011-2012) Regional Category Director di Unilever Asia Pacific Singapore (2008-2010) Regional Brand Director di Vaseline & Natural brands Asia, Unilever Asia Pacific Singapore (2005-2008)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya</p> <p>-</p> <p>Institusi Lainnya</p> <p>Vice President Marketing Danone Specialized Nutrition (SN) Indonesia & Waters Indonesia (2021 -sekarang)</p>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 23 September 2024.

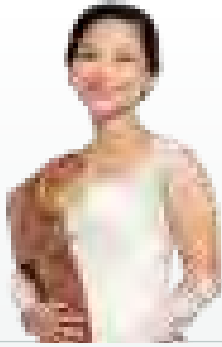


Vera Handajani
Komisaris

Usia	53 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Malaysia

Periode Jabatan 2021-2025

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration dari Kellogg-Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong/USA (2013) Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Manajemen Risiko di CIMB Niaga (2013-2021) Head of Operational Risk Management, Greater China and Markets Asia Pacific di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012-2013) Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010-2012) Head of Financial Institutions Credit, South Asia di ABN AMRO Bank/The Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2007-2010) Vice President, Regional Risk Asia di ABN AMRO Bank, Hong Kong (2005-2007) Vice President, Financial Restructuring & Recovery Asia Pacific di ABN AMRO Bank, Singapura (2003-2005) Assistant Vice President, Financial Restructuring & Recovery di ABN AMRO Bank, Jakarta (1999-2003) Account Manager Corporate Banking di BNP Lippo, Jakarta (1997-1999) Account Officer Corporate Banking di LTCB Central Asia, Jakarta (1995-1997)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya</p> <p>Group Chief Risk Officer CIMB Group Sdn. Bhd., Malaysia (2021 -sekarang)</p> <p>Institusi Lainnya</p> <p>Director CIMB Thai (2022 -sekarang)</p>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif sejak ditutupnya RUPSLB tersebut.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 21 Mei 2024.



Farina J. Situmorang
Komisaris Independen

Usia	42 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2023-2026

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Master of Public Administration (MPA), Harvard Kennedy School of Government, Harvard University, USA (2024) Master of Business Administration (MBA), Kellogg School of Management, Northwestern University, USA (2010) Bachelor of Social Science, Communication Studies dari Universitas Indonesia (2003)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Chief Executive Officer & Co-Founder di Pensieve (2021-2023) Advisor & Partner for Indonesia di Majoritas (2022-2024) Managing Partner & Co-Founder di Catalyst Strategy (2014-2020) Chief Marketing Officer di HARA (2018) Market Development Lead di WhatsApp, Inc. (2014-2015) Delivery Unit Lead for Agriculture & Forestry Task Force, Office of the Deputy of Social Welfare (2014) di Joko Widodo Presidential Transition Team (2014) Head of Digital Strategy & Campaign di Joko Widodo Presidential Election Campaign Team (2014) Telkom Project Lead di Kinara Consulting (2013-2014) Director, Marketing & Business Development, Asia Pacific, San Fransisco di Bistr, Inc. (2013) Global Commercial Strategy Manager, Canada di Research in Motion/Blackberry (2010-2012) Product Marketing Manager - Developer Tools, Indonesia di Microsoft (2007-2008) Global Accounts Manager/Sales di IBM (2005-2007) Brand Marketing, Corporate Management Associate di Nestle (2004)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya</p> <p>-</p> <p>Institusi Lainnya</p> <p>Chairperson & Co-Founder di Pensieve (2023-Sekarang)</p>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada 20 Desember 2023.



Dody Budi Waluyo
Komisaris Independen

Usia	62 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2024-2027

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Magister di Bidang Administrasi Bisnis, Keuangan, University of Colorado, USA (1994) Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1986)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Deputi Gubernur Bank Indonesia (2018-2023) dan Anggota Dewan Komisiner OJK, ex-officio BI (2019-2022) Asisten Gubernur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (2017-2018) Direktur Eksekutif Departemen Manajemen Strategis dan Tata Kelola Bank Indonesia (2014-2017) Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter Bank Indonesia (2013-2014) Direktur Eksekutif Departemen Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat Bank Indonesia (2012-2013) Direktur Departemen Internasional Bank Indonesia (2010-2012) Direktur Departemen Pengelolaan Moneter Bank Indonesia (2006-2009) Deputi Direktur Departemen Statistik Ekonomi Moneter Bank Indonesia (2003-2006) Penasihat Direktur Eksekutif, Kantor SEAVG, IMF, Washington DC Bank Indonesia (2000-2003) Asisten Direktur, Biro Gubernur Bank Indonesia (1998-2000) Staf Analisis Ekonomi Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia (1988-1998)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya</p> <p>-</p> <p>Institusi Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Chairman of Advisory Panel Member, ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO), Singapore (2023-sekarang) Komisaris Utama PT Aplikasi Lintasarta, Jakarta (2023-sekarang) Wakil Ketua Umum/Ketua Bidang VII Bidang Pengembangan Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Islam dari Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) (2019-sekarang) Anggota Eksekutif (Anggota Dewan Pembina/ex Ketua Bidang 2 Kajian dan Perumusan Kebijakan Ekonomi dan Keuangan dari Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) (2018-sekarang)
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 3 April 2024 dan efektif pada tanggal 21 Agustus 2024.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 3 Juni 2024.



Novan Amirudin

Komisaris

Usia 44 tahun

Jenis Kelamin Laki-laki

Kewarganegaraan Malaysia

Domisili Malaysia

Periode Jabatan 2024-2027

Riwayat Pendidikan

- Chartered Accountants Australia dan Selandia Baru (2006)
- Master of Commerce with Merit (Keuangan) di The University of Sydney, Australia (2003)
- Bachelor of Commerce, Akuntansi dan Keuangan di The University of Melbourne, Australia (2002)

Riwayat Pekerjaan

- Co-Chief Executive Officer of Group Wholesale Banking (GWB) di CIMB Group (Juli 2022 - Juni 2024)
- Chief Executive Officer di CIMB Investment Bank Berhad (Juni 2023 - Juni 2024)
- Head of Equity Capital Markets, Southeast Asia & Head of Investment Banking, Malaysia di J.P. Morgan (September 2006 - Juli 2022)
- Corporate Finance di PricewaterhouseCoopers Advisory (Februari 2004 - September 2006)

Rangkap Jabatan

- Perusahaan Terbuka Lainnya**
 Direktur di CIMB Group Holdings Berhad (Juli 2024 - sekarang)
- Institusi Lainnya**
- Direktur di CIMB Investment Bank Bhd (Juni 2023 - sekarang)
 - Direktur di CIMB Bank Berhad (Juli 2024 - sekarang)
 - Direktur di CIMB Securities Sdn Bhd (Februari 2024 - sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 25 Oktober 2024 dan telah efektif pada tanggal 26 Februari 2025.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

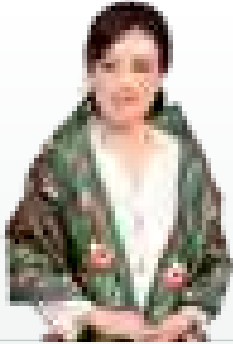
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 6, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 22 November 2024.

Profil Direksi



Lani Darmawan
Presiden Direktur

Usia	62 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2021-2025

Riwayat Pendidikan	Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Perbankan Konsumer di CIMB Niaga (2016-2021) • Direktur Retail Banking di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2012-2015) • Executive Vice President, Head of Network di PT Bank Permata Tbk (2010-2012) • Country Head Consumer Banking Indonesia di Standard Chartered Bank, Jakarta (2004-2010) • Vice President Consumer Banking Group Head di PT Bank Lippo Tbk (2000-2004) • Vice President Business Development & Card Acquisition di Citibank Indonesia, Jakarta (1999-2000) • Chief Manager - Deputy General Manager Card Business di PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya</p> <p>-</p> <p>Institusi Lainnya</p> <p>Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (Entitas Anak) (2019 -sekarang)</p>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020. Diangkat menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 21 Mei 2024.



Lee Kai Kwong
Direktur Strategi, Keuangan & SPAM

Usia	58 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Malaysia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2022-2025

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Harvard Business School, Executive Education Leadership in the Digital Era (2023) • Cambridge Summer School Program, Pendidikan Eksekutif dari Cambridge University (2018) • Bachelor of Science in Finance dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1990)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM) di CIMB Niaga (2018-2019) • Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis di CIMB Bank Malaysia (2012-2018) • Senior Vice President-Head Consumer Product Management di RHB Bank, Malaysia (2010-2012) • Senior Vice President-Head of Finance and Planning di OCBC Bank, Malaysia (2007-2010) • Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir Vice President-Head of Business Planning & Analytics (1991-2007)
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif tanggal 24 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 21 Mei 2024.



John Simon
Direktur Tresuri & Pasar Modal

Usia	53 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2022-2025

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Insead CIMB Leadership Program (2011) Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996) Bachelor of Commerce dari University of Toronto, Kanada (1995)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Head of Trading & Structuring di CIMB Niaga (2007-2014) Head of Treasury Department di RGM Group Indonesia (2005-2007) Interbank FX & Derivatives Trader di Citibank Indonesia (2003-2005) Commercial Banking Relationship Manager di Citibank Indonesia (2000-2003) Treasury Marketing Unit Officer di Citibank Indonesia (1998-2000)
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014. Diangkat kembali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan keputusan RUPST 24 April 2018 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024.



Fransiska Oei
Direktur Kepatuhan,
Corporate Affairs & Hukum

Usia	67 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2024-2027

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Business Law Course dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982) Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Legal, Compliance Director and Corporate Secretary, Bank Danamon Indonesia (2009-2016) Legal, Compliance Director and Corporate Secretary, Bank International Indonesia (2005-2009) Senior Advisor Legal & Compliance, Bank International Indonesia (2004-2005) Commissioner, Bank Mandiri (2004-2005) Founder & Senior Partner, LBAF Law Firm (2002-2004) Director of Legal, Compliance, Bank International Indonesia (2000-2001) Vice President of Legal & Compliance, Citibank NA (1998-2000) Legal Head Unit, Citibank NA (1984-1997)
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 27 Juli 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024.



Pandji P. Djjanegara
Direktur Perbankan Syariah

Usia	60 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2024 - 2027

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991) Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Chief of Syariah Banking di CIMB Niaga (2015-2016) Chief of Commercial Banking di CIMB Niaga (2014-2015) Chief of Corporate Banking di CIMB Niaga (2011-2014) Head of Credit Restructuring & Settlement di CIMB Niaga (2009-2010) Bergabung dengan Bank Niaga sejak tahun 1992 dan mengawali kariernya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif pada tanggal 28 September 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024.



Tjioe Mei Tjuen
Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Usia	67 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2024 - 2027

Riwayat Pendidikan	Bachelor of Science in Computer Science & Statistics dari University of London, United Kingdom (1983)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Director for Technology & Operations di Bank Commonwealth, Indonesia (2016-2020) Director for Technology & Operations di Bank Permata (2013-2016) Director for Ops & Technology di Bank Ekonomi Raharja, anggota dari HSBC Group (2010-2013) Director for Ops & Technology di PT Barclays Bank Indonesia (2008-2010) Senior Country Operations Office (Head of Operations & Technology) - Global Consumer Banking di Citibank N.A. Indonesia (1998-2008) Director for Operations & Technology di Bank Putra Surya Perkasa (1994-1998) General Manager for Information Technology di Bank Dharmala (1989-1994) Manager for Technology System & Application Development di PT Mainsis Dharmatama Canggih (Dharmala Group) (1985-1989) System Analyst for Technology Application Development di PT Great River Garment Industries (GRGI) (1983-1985)
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif pada tanggal 3 November 2020.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024.



Henky Sulisty
Direktur Manajemen Risiko

Usia	50 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2021-2025

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Certified Financial Risk Manager dari Global Association of Risk Professionals (2007) Master of Business Administration dari La Trobe University, Australia (1998) Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1996)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Manajemen Risiko di PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (2017-2021) Direktur Manajemen Risiko di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Jakarta (2014-2016) Senior Vice President, Head of Risk Management di CIMB Niaga (2012-2014) Vice President, Corporate Treasury di DBS Bank Ltd, Singapura (2010-2012) Vice President, Risk Management Group di PT Bank DBS Indonesia (2008-2010) Secondment, Regional Risk Management di Standard Chartered Bank Plc., Singapura (2008) Director, Regional Risk Management di American Express Bank Ltd., Singapura (2004-2008) Manager, Regional Risk Management di American Express Bank Ltd., Singapura (2001-2004) Supervisor, Treasury Middle Office di American Express Bank Ltd., Jakarta (1998-2001)
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024.



Joni Raini
Direktur Sumber Daya Manusia

Usia	44 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2021-2025

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration dari Peking University, China (2016) Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2016) Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2002)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Chief Human Resources Officer di CIMB Niaga (2020-2021) Head of HRBP, Talent Acquisition, Rewards & Performance di CIMB Niaga (2017-2020) Head of Rewards, Performance & HR Services di CIMB Niaga (2013-2017) Talent & Leadership Development Group Head di CIMB Niaga (2011-2013) Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia (2010-2011) HR Operations Manager di Bank Barclays Indonesia (2009-2010) Head of HR Management & Services di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk) (2007-2009) Head of Learning & Development di PT Bank UOB Indonesia (d/h PT Bank UOB Buana Tbk), Jakarta (2003-2007)
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 9 Maret 2022.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024. Sertifikat Kompetensi General Manager Sumber Daya Manusia, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) MSDM Indonesia pada 24 November 2022



Rusly Johannes
Direktur Perbankan Bisnis

Usia	54 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2021-2025

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration in Finance & Strategy dari The Anderson School di UCLA, USA (2001) Bachelor of Business Administration in Finance dari The University of Texas di Austin, USA (1993)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Chief of Corporate Banking & FI dan Chief of Transaction Banking di CIMB Niaga (2019-2021) Chief Corporate Banking Officer di CIMB Niaga (2014-2019) Managing Director, Corporate and Investment Banking di Citibank, Jakarta (2005-2014) Head of Relationship Management, Corporate Banking di Rabobank International Indonesia (2003-2005) Associate Mergers, Acquisitions and Corporate Advisory di Deutsche Bank Securities Inc., New York (2001-2002) Business Analyst, Business Connectivity Group di 3Com Corporation, California (2000) Assistant Vice President, Head of Indonesian Corporate Group di ABN Amro Bank N.V., Jakarta (1998-1999)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya</p> <p>-</p> <p>Institusi Lainnya</p> <p>Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Sekuritas (Entitas Anak) (2023-sekarang)</p>
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 17 Desember 2021 dan efektif tanggal 22 April 2022.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024.



Noviadly Wahyudi
Direktur Perbankan Konsumer

Usia	51 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Periode Jabatan 2022-2025

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Insead CIMB Leadership Program (2015) Master of Business Administration dari National University of Singapore (2001) Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia (1998)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Head of Consumer Product, Preferred & Personalization di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019-2022) Head of Segment, Decision Management & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-2019) Head of Network Development & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2014-2016) Head of Service Quality & Network Development di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011-2014) Senior Partner & Director di PT I-Lead Indonesia (2005-2011) Sales & Distribution Planning Head di Citibank NA, Indonesia (2001-2005)
Rangkap Jabatan	Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lainnya di Perusahaan Terbuka lain serta Perusahaan lainnya.
Dasar Hukum Pengangkatan	Diangkat pertama kali menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 8 April 2022 dan efektif tanggal 16 Agustus 2022.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Risiko Jenjang 7, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 17 April 2024. Sertifikasi Dasar Komisaris, yang dikeluarkan oleh LSP Pembiayaan Indonesia (LSPI) pada 5 Agustus 2024.

Profil Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Usia 80 tahun

Jenis Kelamin Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Jakarta

Periode Jabatan 2023 – 2026

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Tafsir Al Qur'an dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1982) Master Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1969) Sarjana dari Universitas Al-Azhar-Kairo, Mesir (1967)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003-2018) Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992-2013) Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti & Somalia (1999-2002) Anggota MPR-RI (1982-2002) Menteri Agama Republik Indonesia (1998-1999) Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999) Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992-1998) Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985-1998) Pentashih Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia (1989 - 2007)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya</p> <p>-</p> <p>Institusi Lainnya</p> <p>Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN Syariah (2019 - sekarang)</p>
Dasar Hukum Pengangkatan	<p>Diangkat pertama kali menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 23 April 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan 15 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.</p>
Hubungan Afiliasi	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	<p>Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
Sertifikasi	<p>-</p>



Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Usia	64 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Tangerang Selatan

Periode Jabatan 2023 – 2026

Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Doktor bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1994) Master bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1987) Sarjana bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1982) Sarjana Muda bidang Syariah dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1981)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007-2012) Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000-2004) Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-2000) Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997-2000) Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990-1995) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994-1996) Ketua Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987-1989) Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-1987) Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-1987)
Rangkap Jabatan	<p>Perusahaan Terbuka Lainnya</p> <p>-</p> <p>Institusi Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketua Dewan Pengawas Syariah Adira Finance Syariah (2011-sekarang) Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BCA Syariah (2010-sekarang) Ketua Dewan Pengawas Syariah Sunlife Syariah (2010-sekarang) Ketua Dewan Pengawas Syariah di AIA Cabang Syariah (2009-sekarang) Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia (2006-sekarang) Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005-sekarang) Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000-sekarang) Profesor di UIN Syarif Hidayatullah (2000-sekarang) Dosen Sejarah Hukum Islam di Program Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996-sekarang)
Dasar Hukum Pengangkatan	<p>Diangkat pertama kali menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2008, yang efektif pada tanggal 11 Februari 2009 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016 dan 15 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.</p>
Hubungan Afiliasi	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali</p>
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024	<p>Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.</p>
Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-10/PM.223/PJASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021 (Perpanjangan Izin ASPM) dan berlaku hingga 19 Mei 2026. Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah No. SYA.1644.01244 2023 tanggal 15 Juni 2023 dan berlaku hingga 15 Juni 2026.



Yulizar D. Sanrego
Anggota

Usia 51 tahun

Jenis Kelamin Laki-laki

Kewarganegaraan Indonesia

Domisili Bogor

Periode Jabatan 2022-2025

Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010)
- Master bidang Ekonomi dan Keuangan Islam dari International Islamic University Malaysia (2005)
- Sarjana bidang Ekonomi Islam (Muamalah) dari Universitas Djuanda Ciawi (1999)

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Asset Management (2011-2016)
- Penasehat/Peneliti Ekonomi dan Keuangan Islam di Saudi Arabian Monetary Authority-SAMA, Kerajaan Arab Saudi (2017-2019)
- Moderator in Finance Accreditation Agency (FAA) di Bank Negara Malaysia (BNM) - Moderation Committee for the Discipline of Shariah Principle & Practices for Islamic Bankers (2013)
- Team Leader – “A Study on the Development of Islamic Microfinance: Regulation and Supervision Model”. Bekerja sama dengan Departemen Lembaga Keuangan NonPerbankan (LKNB) – OJK, Republik Indonesia (2013)
- Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010-2020)
- Vice Chairman, Academic & Student Affairs di Tazkia Islamic Business School, Bogor-Indonesia (2006-2008)
- Invited Researcher (Fellow Researcher) at Center for Central Banking Education and Studies, Central Bank of Indonesia (PPSK-BI) (2006-2008)
- Head Department of Islamic Economics di Tazkia Islamic Business School, Bogor-Indonesia (2005-2007)

Rangkap Jabatan

- Perusahaan Terbuka Lainnya**
Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Jago Tbk (2021-sekarang)
- Institusi Lainnya**
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BTB (2016-sekarang)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah di PBMT Ventura (2019-sekarang)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim (2012-sekarang)
 - Anggota DSN MUI Bidang Perbankan (2020-2025)
 - POKJA Moneter Bank Indonesia (2024-sekarang)
 - POKJA Literasi Keuangan Syariah OJK (2024-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga pada RUPST 28 Maret 2013, yang efektif pada tanggal 10 Juni 2013 dan diangkat kembali dengan jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST 15 April 2016. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019. Pengangkatan terakhir sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2024

Pendidikan dan pelatihan di tahun 2024, disajikan terpisah di bagian Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi

- Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-14/PM.223/PJASPM/2021 tanggal 18 Mei 2021 (Perpanjangan Izin ASPM) dan berlaku hingga 19 Mei 2026.
- Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada 30 November 2024
- Sertifikat Kompetensi Pengawas Syariah, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Ekonomi Syariah dan berlaku hingga 21 Juni 2024

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan atas komposisi anggota Direksi. Namun terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan agar pengawasan terhadap kinerja Direksi serta kebijakan Bank semakin efektif. Adapun informasi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah Bapak Dody Budi Waluyo yang diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024. Lebih lanjut, Bapak Novan Amirudin yang diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.

Profil Senior Eksekutif



Antonius Gunadi
Chief Audit Executive

Usia	50 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara • Certified Internal Auditor, the Institute of Internal Auditors • Certificate, Business Analytics: From Data to Insights, the Wharton School • Certificate, Sustainability Leadership Programme, University of Cambridge – Institute for Sustainability Leadership
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Director di Citibank (2013-2016) • Head of Internal Audit di PT Bank Internasional Indonesia (2010-2013) • Head of Internal Audit di PT Bank Barclays (2009 –2010) • Head of Internal Audit di ABN Amro Bank (2005-2009) • Auditor di Ernst & Young (2003-2005) • Auditor di KPMG Indonesia (1998-2002) • Auditor di Coopers & Lybrand (1996-1998)
Dasar Hukum Pengangkatan	024/HROB/HRS/XII/2016



Budiman Tanjung
Chief of Network & Digital Banking

Usia	52 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional	Bachelor of Business Administration dari University of Bath, UK.
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Sales & Distribution di Bank CIMB Niaga (2021-2022) • Regional Head of Consumer Products, Wealth & Preferred di CIMB Bank, Malaysia (2019-2021) • Head of Retail Product di Bank CIMB Niaga (2016-2019) • Head of Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities di Bank CIMB Niaga (2012-2016) • Head of Preferred, Private, Wealth Management di Bank CIMB Niaga (2010-2012) • Head of Consumer Banking di Bank DBS Indonesia (2005-2010) • Head of Wealth Management Business di Standard Chartered Bank Indonesia (2001-2004) • Portfolio Management & Planning Manager di PT Pool Asuransi Indonesia (1999-2001)
Dasar Hukum Pengangkatan	524/OMTKA/SS/HR/IV/2022



Megawati Sutanto
Chief Special Asset Officer

Usia	62 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Master of Business Administration dari Pepperdine University, Amerika Serikat.
- Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kredit di Bank CIMB Niaga (2011-2020)
- Head of Corporate Banking di Bank Danamon (2007-2010)
- Wakil Direktur Utama di Bank DBS Indonesia (2003-2006)
- Senior Credit Officer di Standard Chartered Bank (2000-2003)
- General Manager Corporate Banking Credit & Marketing di PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1997-1998)
- Deputy Head Domestic Corporate di Hongkong Bank (1995-1997)

Dasar Hukum Pengangkatan

716/ROM/SS/HR/IV/2020

Adeline Hendaro Tjong

Head of Region - Jakarta Region B

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Beliau memulai karirnya di CIMB Niaga pada Oktober 1996 dan telah menunjukkan dedikasi serta kepemimpinan yang luar biasa. Pada tahun 2016, beliau diangkat sebagai Region Head, dan melalui berbagai pencapaian, beliau berhasil meraih posisi Head of Region pada Juni 2022.

Sepanjang perjalanan karirnya, Beliau telah mengemban berbagai peran strategis, termasuk sebagai Area Manager, Branch Manager, serta Kepala Kantor Kas, yang menunjukkan pengalamannya dalam memimpin dan mengelola tim secara efektif.

Beliau adalah lulusan Universitas Bina Nusantara, dengan gelar Sarjana Informatika, yang telah membekali dirinya dengan pemahaman mendalam terhadap teknologi dan bisnis.

Agus Setiono

Head of Treasury Islamic

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Beliau menjabat sebagai Head of Treasury Islamic sejak 1 Oktober 2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Treasury Islamic Head sejak tahun 2013. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga melalui Program Pengembangan Eksekutif pada tahun 2004.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung.

Ahmad Nasih Ulil Amri

Head of Sharia Strategy, Performance, Reporting, Analytics, & Transformation

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2004, saat ini Beliau menjabat sebagai Head of Sharia Strategy, Performance, Reporting, Analytics, & Transformation. Selama berkarier di CIMB Niaga, beliau telah menduduki berbagai posisi, termasuk Head of Sharia Strategy pada tahun 2020, Strategy & Investor Relation Head pada tahun 2018, dan Corporate Planning Management Head pada tahun 2014.

Pengalaman Beliau meliputi merger dan akuisisi, kepemimpinan dalam proyek seperti Islamic Bond (SUKUK) Issuance dan T18 Project di CIMB Niaga, serta sebagai Project Manager pada proyek Sarbanes Oxley pertama di Indonesia di perusahaan American International Group (AIG). Sebelumnya, beliau juga memiliki pengalaman karir di Maxima Resources dan Lippo Life Bancassurance.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Jember dan pernah menjadi pengajar di Universitas Indonesia di tahun 2006-2008.

Albert Agustius

Head of Audit - TB, Risk Management, Treasury & Product

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sebagai Head of Audit TB, Risk Management, Treasury & Product sejak Mei 2020. Mengawali karirnya sebagai Internal Auditor di Bank BCA pada tahun 2006 dan kemudian bergabung dengan Citibank APAC EMEA Consumer Audit pada tahun 2011.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Albert Suhandinata

Head of Consumer Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Consumer Banking Operations, beliau memiliki pengalaman sebelumnya bekerja selama 6 tahun di Citibank, 2 tahun di Bank Barclays Indonesia, 2,5 tahun di Bank Commonwealth, 2,5 tahun di ICBC, dan 1,5 tahun sebagai Direktur IT dan Operasional di Bank Ganesha.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari California State Polytechnic University, Pomona dan MBA dari Loyola Marymount University.

Andi Irawan Dalimunthe

Head of HR Business Partner 3 & Mass Resourcing

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sejak Oktober 2018 sebagai HR Business Partner Head, saat ini menjabat sebagai Head of HR Business Partner 3 yang menaungi unit bisnis Network & Digital Banking, Consumer Banking, Syariah Banking, serta fungsi kerja Mass Resourcing.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat posisi kunci di beberapa perusahaan seperti Head of HCBP Retail Banking & Enablers di Bank Muamalat, Permata, dan Bank BTPN. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee (MT) hingga menjabat sebagai HR & GA Manager di PT.Mitra Adi Perkasa, Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Sumatera Utara, Medan.

Andiko S. Ben Asa Manik

Head of Region - Jabar & Jateng Region

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2018 dan saat ini menjabat posisi sebagai Head of Region – Jabar & Jateng Region sejak 8 April 2022, setelah sebelumnya menjabat sebagai S&D Region Head Jabar & Jateng sejak 1 Januari 2022.

Sebelum berkarir di CIMB Niaga, Beliau pernah berkarir di Bank HSBC, Citibank, Bank Commonwealth, dan BTPN. Sepanjang karirnya, Beliau pernah menjabat di berbagai posisi seperti service, sales, wealth management dan memimpin cabang dan wilayah, dan terakhir di Bank BTPN sebagai Regional Leader untuk Sumatera, Jabar dan Jateng dan kemudian Regional Business Leader untuk wilayah DKI Jakarta dan Jabar.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan.

Ariteguh Arief

Head of Preferred, Wealth and Insurance Business

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Saat ini Beliau menjabat posisi sebagai Head of Preferred, Wealth and Insurance Business sejak 1 Mei 2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai Preferred, Wealth and Insurance Head sejak 1 Maret 2020.

Pengalaman berkarir di dunia perbankan dimulai dari ABN AMRO Bank (2002) dan DBS (2007) sebelum akhirnya bergabung dengan CIMB Niaga di tahun 2010. Selama karirnya, pernah menjabat di berbagai posisi seperti Sales Manager, Regional Branch Manager, Business Development, Partnership Acquisition, Segment Management & Products.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Oregon, USA.

Angelica Permatasari

Head of Decision Management and Advance Analytics

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Maret 2018 sebagai Decision Management Head dan menjabat posisi saat ini sebagai Head of Decision Management and Advance Analytics sejak April 2021. Beliau juga memiliki pengalaman berkarir di beberapa institusi terkemuka seperti Citibank, Bank HSBC, ABN Amro Bank, dan Ernst & Young.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Nanyang Technological University, dan Bachelor of Computing dari National University of Singapore. Selain itu juga memiliki Postgraduate Diploma in Digital Business dari Massachusetts Institute of Technology/Columbia Business School, sertifikat Digital Leadership Development Program dari SBM ITB, dan sertifikat Google Cloud Digital Leader.

Banar Yuniarta

Head of Audit-Business Banking & Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Beliau bergabung di CIMB Niaga di tahun 2018 sebagai Head of Audit-Business Banking & Consumer Banking dengan pengalaman berkarir di Accenture, BV Amsterdam, the Netherlands, Royal Bank of Scotland (RBS) dan ABN Amro Bank, NV. Memulai karir perbankan sebagai Management Associate di ABN AMRO Bank, NV di tahun 2000.

Certified Internal Auditor (CIA), Research Diploma dari Universitaet Innsbruck, Austria, dan Master of Science dari Rijksuniversiteit Groningen, the Netherlands.

Banyon Anantoseno

Head of Consumer Collection & Recovery

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Head of Consumer Collection and Recovery sejak bulan September 2017. Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Group Head of Unsecured Collection CIMB Niaga, Executive Vice President of Card & Loan Processing, Fraud and Collection Bank Mega, Senior Vice President Collection Micro Bank Danamon, Vice President Collection HSBC dan Assistant Vice President Credit Operation Citibank.

Beliau lulusan dari Universitas Universitas Airlangga – Surabaya dengan gelar Sarjana Ekonomi.

Aris Susanta

Head of Business Performance Management

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Memulai karir di LippoBank sebagai Data Centre Manager di Central Java pada tahun 1995. Sebelum menempati posisi saat ini, beliau memiliki pengalaman di CIMB Niaga sebagai Sales Performance Management Head.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Bung Aldilla

Head of Sharia Consumer

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak 8 Oktober 2018 dan Beliau menjabat sebagai Head of Sharia Consumer efektif mulai 1 Agustus 2019, bertanggung jawab atas Sharia Consumer, dan melapor kepada Direktur Perbankan Syariah.

Sebelumnya Beliau pernah menduduki berbagai posisi perbankan di Citibank Indonesia, GE Capital, Bank Danamon, Standard Chartered Bank dan Bank Permata.

Beliau lulusan dari Universitas Gunadarma dengan gelar Sarjana Ilmu Komputer.

Daniel Edison Hutapea

Head of RCU & TCM PB Risk Analytic

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Beliau menjabat sebagai Head of RCU & TCM PB Risk Analytics sejak tahun 2017. Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Niaga tahun 1997 dan terakhir sebagai Relationship Manager Financial Institution sejak tahun 2000 sampai 2008, dan menjabat sebagai Credit & Operational Risk Analytics Head di CIMB Niaga sejak tahun 2008.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 1995.

Chialmi Dialdestoro Rosalim

Head of Structured & Syndicated Finance and Loan Agency

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2017 dan menjabat posisi sebagai Head of Structured Finance & Syndication, Loan Agency & Corporate Trust, Business Development and Sustainable Finance. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. CIMB Niaga Sekuritas dari period 2020 sampai 2023. Berpengalaman lebih dari 28 tahun dalam berkarir di sektor perbankan korporasi dan investasi global di Asia, United Kingdom, Eropa dan Timur Tengah.

Beliau memulai karir perbankan sebagai Management Associate di Citigroup Indonesia pada tahun 1996 dan mencapai beberapa jabatan kunci sebagai Senior Remedial Officer di divisi Institutional Remedial Management dan sebagai Head of Local Corporate Unit di divisi Corporate and Investment Banking, serta sebagai Senior Banker di divisi Global Corporate and Investment Banking di Citigroup Switzerland.

Pada tahun 2006 bergabung dengan Samba Financial Group di London, United Kingdom dengan jabatan terakhir sebagai Co-Head Global Corporate and Private Banking Group. Di tahun 2010, Beliau bergabung dengan kantor pusat Qatar National Bank di Doha, Qatar sebagai Global Relationship Director di divisi Global Corporate and Investment Banking dengan spesialisasi sektor mencakupi Large Corporates, Oil and Gas, Industrials, Telecommunication, Contracting dan Real Estate.

Beliau meraih gelar Master in Professional Accounting (with honor) dari The University of Texas at Austin di Texas, Amerika Serikat di tahun 1996 dan gelar Bachelor of Science in Accounting and Finance (with honors) dari The Oklahoma State University di Oklahoma, Amerika Serikat di tahun 1994.

Dea Nurani

Head of NDB Business Strategy & Performance

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Agustus 2010 melalui program The Complete Banker (TCB) Batch 1, dan sejak April 2024, beliau menjabat sebagai Head of NDB Business Strategy & Performance. Selama berkarier di CIMB Niaga, beliau telah menduduki berbagai posisi antara lain Retail Risk Analytics Senior Manager, Business Analytics & Support Head, Branch Productivity & Monitoring Head dan NDB Business Alignment & Branch Channel Analytics Head. Beliau juga pernah berkarir sebagai Retail Analytics Manager di Standard Chartered Bank. Beliau menyelesaikan pendidikan dalam Teknik Arsitektur dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia.

Debby Maulidya Septyani

Head of Tax Management

Warga Negara Indonesia, 33 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Oktober 2020 mulai menjabat sebagai Tax Advisory & Disputes Head, lalu Tax Planning & Advisory Head, dan saat ini menjabat sebagai Head of Tax Management. Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Tax Consultant di Deloitte (2013-2017) dan HHP Law Firm (2018-2020).

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Perbanas Institute dan Sarjana Ilmu Administrasi Fiskal dari Universitas Indonesia.

Dedy Sahat Tupal Parulian

Head of Digital Economy

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Beliau memulai karir di CIMB Niaga sebagai Head of Digital Economy sejak 14 November 2022. Sebelum menempati posisi saat ini, Beliau memiliki pengalaman di DANA Indonesia sebagai Director Business Development dari Agustus 2019 hingga Oktober tahun 2022. Beliau memulai karir di dunia perbankan dari Bank Nusa International, Bank OCBC NISP dan Bank Permata dengan posisi terakhir sebagai Division Head of Corporate Banking, State Owned Enterprise.

Beliau meraih gelar Magister Management di bidang Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia dan gelar Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan jurusan Perbankan dari Universitas Kristen Satya Wacana.

Dwi Novi Kusumawati

Head of Anti Fraud Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2024 sebagai Head of Anti Fraud Management. Sebelumnya Beliau memiliki pengalaman berkarir di PT Indosat Tbk sebagai Head of Forensics and Investigation dan PT Ernst & Young Indonesia sebagai Senior Manager. Beliau juga memiliki pengalaman berkarir dalam bidang Ethics & Compliance di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Beliau telah mendapatkan sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiner (CFE) dan Project Management Professional (PMP) serta meraih gelar M. Si dari Universitas Gadjah Mada, Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Sarjana Komputer dari Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Diva Mahdi

Head of Market Risk Management & Model Validation

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Beliau bergabung di CIMB Niaga sejak Agustus 2013 sebagai Market Risk Management Head. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Market Risk Head di Bank OCBC NISP pada tahun 2010-2013, Trading Risk Head di Bank Danamon pada tahun 2008-2010 dan Treasury Risk Analyst di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ pada tahun 2003-2008.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Hogeschool's-Hertogenbosch, Belanda pada program studi Teknik Sipil.

Elisa Gunawan

Head of Audit – Enablers

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

MengawalikarinyasebagaiExternalAuditor diKAPTanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia –PwC Indonesia) pada tahun 2010. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga sebagai Audit Segment Head pada September 2018 dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit –Enablers.

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan telah menyelesaikan Business Analytics: From Data to Insights dari The Wharton School – University of Pennsylvania, Digital Leadership Development Program dari School of Business & Management ITB, Circular Economy and Sustainability Strategies dari Cambridge Judge Business School, dan CIMB-CISL Sustainability Leadership Programme dari University of Cambridge.

Memiliki Certified Public Accountant (CPA Indonesia) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC), bersertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6, bersertifikat Prince2 Agile Foundation dan Prince2 Agile Practitioner dari AXELOS, Certified Data Protection Officer dari Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia, Certified ISO 37001 Senior Lead Auditor dari PECB, dan bersertifikat Audit Intern Bank Kualifikasi V KKN dari LSPP.

Merupakan Ketua Bidang Komunikasi Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) periode 2020-2023 dan 2023-2026.

Djojo Boentoro

Head of Secured Lending Business and Consumer Credit Underwriting

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Head of Secured Lending Business and Consumer Credit Underwriting sejak 1 November 2023. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Consumer Credit Underwriting dari sejak bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan September 2017. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Head Consumer Finance of Maybank Indonesia (s/d Agustus 2017), Member Relation Director of MasterCard International Inc., Indonesia (s/d November 2010), Wealth Director PT AXA Financial Indonesia (s/d April 2008), Liabilities Product & E-Channel Division Head Bank BII (s/d Desember 2005), Region Office III Head Bank Internasional Indonesia (BII) di Surabaya (s/d Maret 2002) dan beberapa posisi lain di BII sejak mengikuti MDP Trainee pada Oktober 1989.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989.

Eric Augie Saputra

Head of Transformation & Strategy Office

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Head of Transformation pada tahun 2021 sebelumnya menjabat sebagai Head of Customer Journey CIMB Niaga sejak 2019. Sebelumnya, beliau memiliki total 8 tahun pengalaman bekerja di Malaysia sebagai Director, Retail Risk Analytic Head & Regional Risk Head for Auto & Personal Loan Products di CIMB Group, dan di Standard Chartered Malaysia Bank Berhad sebagai Senior Manager, Risk Analytic for Consumer Banking.

Sebelumnya selama 10 tahun, mengawali karir di Astra Credit Companies dan memegang berbagai posisi senior di bidang Credit Risk.

Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Eric Gunawan Kosasih

Head of HR Strategy, Center of Excellence & Risk Control

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat posisi Head of HR Strategy, Center of Excellence & Risk Control sejak 1 Oktober 2023. Pengalaman di HR dari sejumlah posisi kunci yang pernah diembannya, di antaranya sebagai Head of HR Strategy, Culture & Risk Control, HR Advisor, Head of HR Strategy, Performance and Analytics, serta Head of Learning & Development di Direktorat Human Resources sejak September 2019.

Sebelum kembali memperkuat CIMB Niaga pada tahun 2019, Beliau telah mengukir prestasi di berbagai peran strategis. Sebagai Senior HR Officer/Director di Lippo Group, Beliau turut berkontribusi dalam pengembangan Human Capital di RS Siloam Hospital Tbk. Selain itu, pernah menjabat beberapa posisi penting diantaranya sebagai EVP/Head of Talent, Recruitment, Learning and Rewards di PT Bank Danamon Tbk, SVP/Head of Learning & Talent Development di PT Bank CIMB Niaga Tbk, SVP/Head of Recruitment, Policy, Analytics and Talent Management di PT Bank HSBC Indonesia dan VP HR Development di PT Bank BII.

Beliau memulai karirnya sebagai Management Trainee di PT. Astra Internasional Tbk – Toyota Sales Operations di tahun 1995, sebelum berkecimpung di institusi financial pada tahun 2000 (Kustodian Sentral Efek Indonesia - Regulator Pasar Modal). Selain karir profesional beliau juga mendapatkan sertifikasi profesi sebagai Gallup Certified Strength Finder Coach, Sertifikasi Kompetensi di tingkat General Manager Human Resources, NLP Master Business Practitioner License, MBTI License Practitioner, DDI Targeted Assessment & Identifying Criteria for Success.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik jurusan Gas & Petrokimia, Universitas Indonesia pada tahun 1995 dan mengikuti CIMB Leading Leaders Development Program pada tahun 2024

Evita Barliana

Head of Region - Jakarta A & Kalimantan Region

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2007 sebagai Kepala Cabang Pondok Indah. Beliau menjabat posisi Region Head sejak tahun 2010 dan menjabat posisi saat ini sebagai Head of Region sejak 2022. Sebelumnya beliau pernah menjabat posisi Area Manager di area Jakarta. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank Niaga, Bank Danamon, Bank Mega, dan Bank Lippo.

Beliau meraih gelar S2 MM dari Universitas Trilogi Jakarta.

Faizin Rahmad Setiadi

Head of Risk Control Unit – Strategy Finance & SPAPM

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Menjabat posisi Head of Risk Control Unit – Strategy Finance & SPAPM sejak tahun 2023, sebelumnya menjabat sebagai PJS Head of RCU (Strategy Finance & SPAPM) pada September 2022 dan memulai karir di Bank CIMB Niaga sebagai RCU Specialist sejak Agustus 2019.

Mengawali karir di PWC Indonesia sebagai Associate - Risk Assurance sejak Juni 2012, hingga menjadi Assistant Manager pada 2018, sehingga memiliki pemahaman yang mendalam mengenai manajemen risiko. Kemudian, ia mengembangkan karirnya sebagai Ethics & Compliance Manager di PT Indah Kiat Tbk pada November 2018 sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga pada 2019.

Beliau telah meraih gelar Magister Ekonomi pada bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Trisakti Jakarta dan gelar Sarjana Ekonomi dari Akuntansi - International Program - Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, serta terdaftar sebagai Akuntan Bersertifikat Negara setelah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Gadjah Mada. Selain itu, beberapa sertifikasi profesional lainnya yang telah dimiliki antara lain Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Perbankan, Chartered Accountant - Indonesia, Certified Risk Management Professional (American Academy of Project Management), Certified Trained Forensic Accounting and Investigative Auditing dan ASEAN -Chartered Professional Accountant.

Ferdinand Renaldi Wawolumaja

Head of Trading & Structuring

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Sebelum menjabat sebagai Head of Trading & Structuring beliau pernah menduduki beberapa jabatan di CIMB Niaga diantaranya sebagai Trading & Restructuring Head, Rate & Structuring Head. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.

Fransiska Liminda Halim

Head of Audit - Technology Assurance & Data Analytics

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Audit - Technology Assurance & Data Analytics sejak 1 Agustus 2022 dan juga pernah menempati beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain IT Advisory Head dan Head Office Audit Head pada 2010-2022. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di PricewaterhouseCoopers pada 2004-2010.

Beliau meraih gelar Akuntan dan Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia pada 2004. Selain itu, Beliau juga memiliki beberapa sertifikasi seperti Certified Information Systems Auditor (CISA), Certified in Cyber Security, Certified Prince2 Agile Foundation, dan Certified Data Protection Officer (CDPO).

Hartono Agus

Head of Cyber Security

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak 2022, Beliau mengawali karirnya di CIMB Niaga pada tahun 2010 sebagai IT Audit Head, dengan pengalaman sebagai IT Audit Head di Bank Danamon (2007-2010), pernah berkarir sebagai Senior Manager - Technology Risk Management di PwC Indonesia (2004-2007), Technical Consulting Manager di Schlumberger (2001-2003), dan Senior Consultant di PwC Indonesia dan PwC Melbourne (1996-2001).

Beliau meraih gelar Bachelor of Technology (Computer Studies) dari Monash University. Memiliki beberapa sertifikasi profesional IT maupun Audit dan Risk Management termasuk CIA, CISA, CISSP, CEH, CRISC dan CRMA. Bersertifikat Cybersecurity: Managing Risk in the Information Age dari Harvard University.

Gerry Sarent Tenges

Head of Branch Transformation & Sales Service Management

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Menjabat sebagai Head of Branch Transformation & Sales Service Management sejak September 2024. Sepanjang berkarir di CIMB Niaga sejak tahun 2011, Beliau pernah menjabat di berbagai posisi seperti Head of Branch Transformation & Network Planning, Network & Strategy Head, serta Branch Distribution & Planning Head. Sebelum di CIMB Niaga, Beliau pernah berkarir di i-Lead Consulting dan Bank Danamon.

Beliau meraih gelar Master of Science dan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California.

Heintje Mogi

Head of Non Branch Channel

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Menjabat sebagai pimpinan di Non Branch Channel (NBC), beliau telah menggerakkan pertumbuhan bisnis dengan kuat sejak bulan Juni 2021. Selama tahun 2023 Beliau telah membawa NBC mencapai pertumbuhan yang baik dalam mendorong pertumbuhan Unsecured Loan seperti PL dan Cash Plus, dan pertumbuhan Fee Base melalui peningkatan cross selling penjualan yang berkaitan dengan Bancassurance.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2014, beliau sebelumnya pernah memegang posisi kunci di tim mortgage sebelum menjabat posisi saat ini.

Gelar sarjana Fakultas Hukum yang diperolehnya dari Universitas Parahyangan menjadi kunci utama dalam kesuksesan beliau mencapai pertumbuhan portfolio KPR di Bank. Beserta dengan beragam pengalaman dan prestasi yang diperoleh Beliau di Bank OCBC NISP, Bank UOB Buana, Bank Lippo, Bank Bali.

H. Ahmad S. Ilham

Head of Region - Indonesia Timur & Bali Nusra Region

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan menjabat posisi saat ini sejak November 2022. Sebelumnya beliau berkarir di Bank Muamalat Indonesia pada 2018-2022 sebagai Kepala Wilayah, Bank Permata dari tahun 2006-2017 dengan posisi terakhir sebagai Regional Head Sulawesi Bali Kalimantan, Bank Danamon pada 2003-2006 dan Bank Bukopin & Lippo pada 2002.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Nitro Makassar serta gelar Master di Magister Manajemen dari Universitas Hasanudin Makassar.

Hernaman Tandianto

Head of Treasury Sales & Distribution

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Menjabat sebagai Head of Treasury Sales & Distribution pada 01 Oktober 2023 dan sebelumnya menjabat sebagai Head of Treasury Distribution & Institutional Sales dan Head of Treasury Distribution & Institutional Sales di CIMB Niaga sejak 2018. Sebelumnya, Beliau memiliki 22 tahun pengalaman bekerja di perbankan dengan 20 tahun di Treasury Sales baik di perbankan asing maupun lokal dan semua segmen nasabah baik nasabah korporasi, instansi keuangan maupun nasabah retail.

Beliau memiliki pengalaman dan sertifikasi dalam berbagai macam produk dari plain vanilla, derivative maupun structured products, meraih gelar Magister Management dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Unika Atma Jaya.

Hotamawaty

Head of Sharia Risk Control, Governance, Business Solution & Process Excellence

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Berpengalaman 28 tahun di perbankan, 20 tahun terakhir berkecimpung di perbankan syariah. Memulai karir melalui jalur Management Trainee (1997) di Bank BNI, sebelum kemudian bergabung dengan CIMB Niaga (Syariah) pada tahun 2004. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Head of Sharia Product, Business Process & Business Analytics sejak 2020 dan telah menduduki berbagai posisi selama berkarier di CIMB Niaga, antara lain sebagai Branchless Banking & Sharia Non Retail Product Head, Sharia Product & Business Process Head, Sharia Financial Management & Analytics Head, dan MIS & Sharia Reporting Head.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen (Strategic Finance) dari Paramadina Post Graduate School of Business dan Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Padjadjaran. Pernah mengikuti Program MMDP di CIMB Leadership Academy Malaysia, Program Digital Leadership di SBM ITB, dan Program Compact Digital Leadership - Emeritus & Columbia Business School. Pemegang Sertifikati BSMR Jenjang 6 dan Sertifikasi Akuntansi Syariah dari IAI.

I Gusti Ngurah Dwi Sapta

Head of Non Retail Credit Administration

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga sejak Oktober 2018 dan sebelum menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Administration CIMB Niaga, Beliau memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 25 tahun, yang dimulai dengan menjabat sebagai CRU Manager di Standard Chartered Bank (tahun 1998-2004) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Credit Control Unit Head di PT Bank DBS Indonesia (2004-2007), Head of Credit Control Unit di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (tahun 2007-2015) dan sebagai Head of Credit Risk Control di Standard Chartered Bank (tahun 2016 -2018).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Jemy Kristian Soegiarto

Head of Risk Analytics & Infrastructure

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Maret 2024 sebagai Head of Risk Analytics & Infrastructure. Sebelumnya Beliau memiliki pengalaman berkarir dalam bidang manajemen risiko di Bank UOB Indonesia sebagai Head of Risk Management dan MayBank Indonesia sebagai Non-Retail Credit QA, Policy & Portfolio Head. Beliau juga memiliki pengalaman berkarir dalam bidang internal audit di CIMB Niaga, Bank Danamon, dan BCA dalam periode 2001-2015.

Beliau merupakan pemegang sertifikat Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professionals (GARP), lulusan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dengan gelar Magister Manajemen Teknologi dan Sarjana Teknik Sipil.

Joni Hermanto

Head of Transaction Banking

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak Maret 2020. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Financial Institution Head dan Pjs Regional Transaction Banking Sales Head & Trade Sales Head, PT Bank HSBC Indonesia sebagai Senior Business Development Manager dan PT Bank Commonwealth Indonesia sebagai Head of Global Trade and Transaction Services.

Menyelesaikan pendidikan di Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Trisakti pada tahun 1999.

Juliana

Head of Private Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of Private Banking di Direktorat Treasury and Capital Market efektif pada tanggal 16 Desember 2019. Memulai karir di banking industry pada tahun 1998 di Citibank, NA Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau bekerja di beberapa Private Banking diantaranya Bank LGT LTD. Singapore sebagai Director-Private Banker, PT Julius Baer Advisors Indonesia dan Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapore sebagai Director-Senior Client Advisors, Standard Chartered Private Bank, Singapore dan American Express Private Bank, Jakarta.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Jurusan Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997.

Julius Wiantara Tjhioe

Head of Operational Risk Management

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2015 dan menjabat posisi Head of Operational Risk Management (ORM).

Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012-2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007-2011) dan Head of Internal Audit (1999-2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.

Koei Hwei Lien

Head of Retail Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management CIMB Niaga sejak Mei 2015.

Memulai karir di GE Finance Indonesia sebelum pada akhirnya mendalami Retail Risk Management dan menempati posisi Credit Policy & Risk Analytic Head di ABN AMRO/RBS, Standard Chartered Bank dan Bank Danamon.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Management dari Prasetya Mulya.

Juto Budihardjo

Head of Risk Control Unit & Governance - Network & Digital Banking

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 2012, dan memegang jabatan sebagai Head of Network Service & Operations sejak April 2022 hingga Agustus 2024, dan kini memegang jabatan sebagai Head of Risk Control Unit & Governance. Selain itu Beliau pernah memegang jabatan lain seperti Branch Service Assurance & Improvement Head. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, Beliau pernah berkarir di Rabobank International Indonesia pada 2010-2012, Bank HSBC pada 2008-2010, Bank Permata pada 2003-2007.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen, dan meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor.

Lena

Head of Loan Workout – Commercial Banking and Emerging Business Banking

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2015, dan saat ini menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Commercial Banking & EBB. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.

Lina

Head of Good Corporate Governance & Sustainability

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak November 2017 dan menjabat sebagai Head of Good Corporate Governance & Sustainability sejak September 2020. Sebelumnya beliau berkarir di Bank QNB Indonesia, Bank UOB Indonesia dan Bank Victoria International, serta di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota DELOITTE TOUCHE).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Ketut Meliana Saputra

Head of OIT Risk Control Unit & Strategic Risk Analytics

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga dan memegang posisi saat ini sejak Februari 2022. Sebelumnya pernah berkarir di beberapa institusi baik perbankan dan non perbankan, seperti Bank Commonwealth sebagai Division Head Process Reengineering & Service Quality, Bank Permata sebagai Departement Head Reengineering & Customer Experience dan Citibank Indonesia sebagai Customer Experience Head.

Beliau meraih gelar Master of Science dan Bachelor of Science dari The California State University.

Linda Marshelia

Head of Financial Institution

Warga Negara Indonesia, 53 Tahun

Telah menjabat Head of Financial Institution yang membawahi Banks dan Non Banks Financial Institution sejak Oktober 2018. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Citibank, Standard Chartered Bank dan MUFG Bank Jakarta dengan posisi terakhir menjabat sebagai Head of Financial Institution and Multi National Corporate.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) dan mengikuti Executive Leadership Programme di University of Oxford-Said Business School dan CIMB Leading Leaders Development Programme di IMD Business School.

Lucia Arianti Gunawan

Head of Loan Workout - Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 55 Tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Desember 2016, dan saat ini menjabat sebagai Head of Loan Workout untuk Corporate Banking. Beliau mengawali karirnya di PT Astra Honda Motor (dahulu PT Federal Motor) pada tahun 1992-1994, dilanjutkan dengan berbagai pengalaman Corporate Finance di Andersen, Ernst & Young dan PT Lippo E-Net Tbk pada tahun 1996-2008. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Senior Manager (Group Special Asset Management) di Standard Chartered Bank (2008-2016).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan MBA dari Washington State University.

Liston Siahan

Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management CIMB Niaga. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo (Credit Rating Agency). Beliau terlibat dalam pengembangan framework Governance, Risk dan Compliance (GRC) di bank agar penerapannya lebih efektif. Seperti pembangunan aplikasi ReCom untuk membantu pengelolaan risiko kepatuhan di bank, mengembangkan sistem pembelajaran berbasis on line, mengembangkan penggunaan aplikasi data digital untuk otomasi monitoring kepatuhan di bank.

Beliau meraih gelar Sarjana Jurusan Perencanaan Kota dan Wilayah dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Management dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta tahun 1996.

Lusiana Saleh

Head of Digital Banking, Branchless & Partnership

Warga Negara Indonesia, 41 tahun

Menjabat sebagai Head of Digital Banking, Branchless & Partnership sejak November 2022, Beliau membawahi team digital untuk retail business dan contact centre operations dan teknologi. Memulai karir di CIMB Niaga sejak 2012, Beliau pernah memegang beberapa posisi kunci lainnya di divisi digital. Beliau pernah berkarir di Bank ANZ Singapore dan Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science Engineering dari Purdue University, West Lafayette, Amerika Serikat.

Livia Sutanto

Head of Rewards & Budgeting

Warga Negara Indonesia, 43 tahun

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Oktober 2011 sebagai Head of Rewards dan sejak Oktober 2021, beliau menjabat sebagai Head of Rewards & Budgeting. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Head of Compensation PT SMART Tbk dan pernah berkarir sebagai Reward Information Services Consultant di Hay Group. Beliau menyelesaikan pendidikan dalam Ilmu Komputer dan meraih gelar Sarjana dari Inti College.

Lydiya Widjaja

Head of Audit - Operation, Network & Syariah

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung di CIMB Niaga pada Juli 2018 sebagai Audit Segment Head & Head of Audit - Operation, Syariah & S&D pada 01 Oktober 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Head di Bank OCBC NISP (2007-2018) dan memulai karir di Bank BCA (1996-2007) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor.

Magdalena Gunardi

Head of OIT Office, Cost Management, & Analytics

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Juli 2010, beliau menjabat sebagai Head of OIT Office, Cost Management & Analytics mulai September 2020. Pengalaman berkarir Beliau sebelumnya antara lain di Bank International Indonesia, Citibank, dan Allianz Life Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Maya Latif

Head of Risk Control Unit - Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Risk Control Unit - Consumer Banking sejak 1 Mei 2022, sebelumnya Beliau menjabat sebagai Risk Control Unit & Strategy Head Jakarta sejak 1 Maret 2020. Sebelum berkarir di CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di Bank Mega, Bank Permata, Bank DBS Indonesia, ABN Amro Bank dan Standard Chartered Bank.

Beliau meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta.

Miranty Supardi

Head of Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Agustus 2014 dan menjabat sebagai Head of Corporate Banking yang membawahi Private and Public Sector clients.

Memulai karirnya di GE Healthcare, Deloitte, dan Ernst & Young di USA. Beliau juga pernah bekerja di Citibank New York, USA dan Hong Kong dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin Madison, USA dan gelar Master of Business Administration dari Cornell University, USA.

Maya Sartika

Head of Region - Sumatera Region

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Berkarir di CIMB Niaga sejak tahun 2007 lalu sebagai Regional Business Head Sumatera. Karir di perbankan dimulai pada tahun 1990 di Maybank dengan jabatan terakhir adalah Branch Manager (2004) dan di Bank ABN AMRO sebagai Branch Manager hingga akhirnya 2007 ke CIMB Niaga.

Selama di CIMB Niaga, beliau memegang beberapa jabatan kunci yaitu Area Manager S&D II, Head of S&D IV, Regional Head Sumatera, serta Head of Region Sumatera.

Beliau merupakan lulusan Universitas Darma Agung dengan gelar Sarjana Ekonomi.

Muhamad Firdaus Andjar

Head of Marketing, Brand & Customer Experience

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat sebagai Head of Marketing, Brand & Customer Experience di PT Bank CIMB Niaga, Tbk sejak Februari 2024. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Brand Strategy & Experience Head sejak Mei 2022. Sejak bergabung dengan CIMB Niaga pada tahun 2014, beliau telah memegang berbagai posisi penting seperti Brand Strategy Head dan Marketing, Brand & Digital Communication Head.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Senior Vice President Marketing Commercial Banking di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) pada tahun 2013 hingga 2014. Beliau juga pernah menjabat sebagai CEO di PT Cross Media International pada tahun 2012 hingga 2013.

Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan dan keuangan, beliau telah memegang berbagai posisi senior di PT Bank Permata Tbk, ABN AMRO Bank, dan PT Bank ANZ Indonesia, serta memiliki pengalaman internasional di bidang keuangan dan administrasi di American Council of Engineering Companies (ACEC).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, kemudian melanjutkan pendidikan dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Beliau juga meraih gelar Master of Science dari Strayer University, Washington DC, USA.

Mika Martumpal

Economist

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012 sebagai Research & Strategy Head, saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Pjs. Chief Economist sejak Juli 2021. Memiliki pengalaman bekerja di beberapa institusi kepetuangan ternama seperti Bank Commonwealth dan Bangkok Bank.

Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi.

Muhammad Shodiq

Head of Learning & Development

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Menjabat posisi saat ini sejak Oktober 2021, setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di Direktorat SDM sebagai Sharia, Sales & MSME Learning Academy Head dan Business Learning Head. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Oktober 2014, dengan pengalaman bekerja di beberapa institusi ternama seperti Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai Kepala Departemen Academic, Sampoerna Financial Group sebagai Vice President Human Capital Development, dan perusahaan lain seperti Bank Danamon Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikan di International Center for Education in Islamic Finance (INCEIF) University -Malaysia dalam studi Islamic Banking & Finance dengan gelar Chartered Islamic Finance Professional (CIFP) dan juga meraih gelar Magister Teknik Mesin-Manufaktur dari Universitas Indonesia dan Sarjana Matematika dari Universitas Airlangga.

Peter Gunawan

Head of Anti Money Laundering

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat sebagai Head of Anti Money Laundering sejak 1 Maret 2022, setelah sebelumnya menempati posisi sebagai AML Business Alignment & Awareness Head sejak 2 Januari 2019. Mengawali karir di dunia perbankan pada tahun 2001 sebagai Operations Development di Bank OCBC NISP.

Beliau meraih gelar Sarjana Sains Jurusan Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Sertifikasi yang dimiliki antara lain, Sertifikasi Manajemen Resiko Level 4, Sertifikasi Kepatuhan Level 2 dan Sertifikasi CAMS (Certified Anti-Money Laundering Specialist).

Nora Joice Kimbal

Head of HR Shared Services & MIS

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of HR Shared Services & MIS sejak Oktober 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Learning and Development sejak Juli 2020. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Learning Intervention Head, CX Strategy and Performance Head, dan Customer Experience Program & Improvement Head.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Udayana, Bali.

Pribadi Wijayanti Kusumodewi

Head of HR Business Partner 1 & Industrial Relations

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of HR Business Partner yang menaungi unit bisnis Business Banking, Transaction Banking, Treasury & Capital Market, Private Banking, Risk Management, Special Asset dan Anti Fraud Management, dan juga fungsi kerja Talent Acquisition untuk bisnis terkait serta fungsi kerja Industrial Relations. Bergabung dengan CIMB Niaga pada bulan Mei 2014 sebagai HRBP Head untuk Fungsi Support (Enablers), TCM & Sharia Banking. Selama lebih dari 25 tahun berkarir di industri perbankan beliau telah menduduki beberapa posisi strategis Human Resources pada fungsi HRBP, Recruitment, Employee Relations & Governance di Bank Mega, Citibank, Bank Permata, Bank Barclays, Bank Danamon, ABN AMRO serta GE Money (institusi keuangan – non bank).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Paskalina Purwa Ndadari Singara

Head of Foreclosed Asset & Business Planning

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of Foreclosed Asset & Business Planning sejak Juni 2020, setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai Head of Credit Office & Asset Disposal CIMB Niaga sejak Juli 2019. Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada Januari 2012.

Meraih gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Universitas Pembangunan Nasional dan Masters of Business Administration in Finance dari Universitas Trisakti.

Ratri Setyorini

Head of Risk Control Unit - Business Banking

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Mulai menjabat sebagai Head of Risk Control Unit - Business Banking di tahun 2021 setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of RCU Business Banking sejak November 2018. Memulai karirnya di Citibank pada September 2001 dan posisi terakhir sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai Head of Middle Office and Support di Bank UOB Indonesia. Pernah memiliki pengalaman bekerja di Standard Chartered Bank Japan dan juga pengalaman sebagai auditor tamu diberbagai cabang luar negeri Standard Chartered Bank seperti Pakistan, Bangladesh, India dan Malaysia. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dibidang Operational Risk baik untuk perbankan retail dan non retail.

Beliau meraih gelar Master of E-Business Management dari International University of Japan (IUJ) dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Rhena Octaria

Head of Region – Jawa Timur Region

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Menjabat posisi Head of Region Jatim sejak Desember 2022 dan memiliki pengalaman yang beragam dan panjang yang memulai karir di Bank CIMB Niaga (Lippo) sejak awal bekerja di tahun 2008 sebagai Branch Sales Development, Relationship Officer, Consumer Liability Officer, Funding Sales Officer dan menjabat beberapa posisi kunci di level Manager, Branch Manager, Senior Branch Manager, Branch Area Manager Jawa Timur Area III sampai dengan Branch Area Head -Jatim, Bali & Nusra Area III pada April 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Farmasi dan pendidikan profesi apoteker di Universitas Surabaya.

Ria Yohanita

Head of Operational Accounting

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak Juni 2017. Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 19 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Supervisor dan Assistant Manager, Finance & Accounting Department di PT ANZ Panin Bank (tahun 2004-2009) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Project & Development, Finance & Accounting Department di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2011-2013), Head of FTP Policy & Framework, Central Treasury Unit di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2013-2016) sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Head untuk direktorat Strategy & Finance di tahun 2016.

Merupakan Bachelor of Commerce (B. Com) Finance & Financial Management Services dan Master of Commerce (M. Com) Accounting & Finance dari University of New South Wales – Sydney.

Riboet Budiono

Head of Sharia Business Banking

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy. Mulai Juli 2022 ditunjuk sebagai Head of Sharia Business Banking yang bertanggung jawab terhadap portfolio Sharia di SME, Financial Institution, Commercial Banking dan Corporate Banking.

Sebelum bergabung di CIMB Niaga, berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client, GE Capital SE Asia di Singapore, Branch Manager di Clipan Finance Indonesia dan Societe Generale Bank

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya.

Roy Bahren Siregar

Head of Capital & Balance Sheet Management

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.

Memulai karir sebagai Management Trainee Program Pendidikan Eksekutif di Bank Niaga pada tahun 2004 dan saat ini menjabat sebagai Head of Capital & Balance Sheet Management sejak 1 Januari 2022. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Asset Liability Management Head, Asset Liability Management Coordinator dan Division Head Bank Product, FTP & Hedging, Analyst ALM.

Beliau meraih gelar MBA dari Universitas Gadjah Mada dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran.

Rudy Hutagalung

Head of Government Relation

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Menjabat posisi Head of Government Relations pada 01 Juli 2023 di Business Banking Directorate. Sebelumnya, Beliau juga menjabat sebagai Head of Government Relations dan Staff Khusus CEO sejak 1 Desember 2016 di Compliance, Corporate Affairs and Legal Directorate.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai Head of Corporate Affairs & Legal CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan Head of Legal and Litigation CIMB Niaga (2012).

Sebelum berkarir di CIMB Niaga, Beliau berkarir di Corporate Banking & IPO Team di Bank Exim Tahun 1992-1999 dan di Corporate Banking, Bank Mandiri 1999-2004, dan sebagai General Manager Bank Mandiri Europe Limited, London, United Kingdom, 2004-2012.

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum Bisnis (Merger & Acquisition) dari American University, London, UK pada tahun 2009, dan gelar (LLM) Master of Law di bidang Hukum Internasional Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar (SH) Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990.

Sandi Maruto

Head of ALM Risk

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga pada Februari 2015 dengan posisi ALM Risk Group Head, beliau pernah berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Country Head of Market & Liquidity Risk dari 2011 sampai dengan 2015. Beliau juga pernah menjadi Head of Analytics & Policy di Bank Danamon di tahun 2011.

Merupakan pemegang sertifikat Financial Risk Manager (FRM) dan Sustainability Climate Risk (SCR) dari Global Association of Risk Professionals (GARP), lulusan PPM School of Management dengan gelar Magister Manajemen dan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung.

Santori Malinton

Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Saat ini menjabat Head of Information Technology sejak 1 Agustus 2023, dan bergabung dengan CIMB Niaga dengan posisi Head of Data Management di awal 2020. Sebelumnya beliau pernah berkarir di HSBC Indonesia sebagai SVP IT Data Management pada 2018-2020. Beliau pernah bertanggung jawab untuk Technology Risk dan Audit di Commonwealth Bank of Australia Group (Australia dan New Zealand) pada 2010-2018, Ernst & Young (Australia) pada 2007-2010 dan PricewaterhouseCoopers, Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Bina Nusantara.

Sudarmi

Head of Money Market & Funding

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat sebagai Head of Money Market & Funding di PT Bank CIMB Niaga, Tbk sejak September 2024. Sebelumnya, beliau menjabat Money Market Head sejak Januari 2016. Bergabung dengan Lippobank sejak tahun 1995, beliau telah memegang berbagai posisi penting dalam bidang Treasury dan Capital Market, termasuk FCY & Swap Head dan FCY Funding & Liquidity Manager.

Pada tahun 1993, beliau menyelesaikan pendidikan di Saint Mary Jakarta.

Solihin Hakiekie

Head of HR Business Partner 2 & Talent Partnership

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Beliau bergabung dengan CIMB Niaga pada December 2018, per 01 Oktober 2023 menjabat sebagai Head of HR Business Partner 2 & Talent Partnership, dan sebelumnya menjabat beberapa posisi sebagai Head of HR OD, Talent & Performance Management, Head of Strategy, Performance & OD dan Head of Organization Development, Talent & Employee Relation. Posisi terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Head of HR Center of Excellence di Bank Commonwealth hingga tahun 2018, dan pernah berkarir di Toyota Astra Financial Service hingga tahun 2010 dan SCTV hingga tahun 2009.

Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Manajemen PPM dengan gelar Magister Manajemen dan Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik.

Sudono Salim

Head of Audit-Professional Practices

Warga Negara Indonesia, 39 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada Juli 2020 sebagai Audit Segment Head dan saat ini menjabat sebagai Head of Audit – Professional Practices. Beliau pernah berkarir di PwC Indonesia (2007-2013; 2015-2020), PwC USA – New York Office (2013-2015), dan EY Indonesia (2007).

Beliau meraih gelar Akuntan dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya.

Memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Institut Akuntan Indonesia (IAI), bersertifikat Manajemen Risiko (BSMR) kualifikasi 6, dan bersertifikat Prince2 Agile Foundation dari AXELOS. Merupakan anggota pengurus Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) periode 2020-2023 dan 2023-2026.

Stella Fiona

Head of Finance

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Menjabat posisi Head of Finance sejak September 2021 setelah sebelumnya menjabat beberapa posisi kunci di CIMB Niaga antara lain Budgeting & Capital Management Head, Financial Controller Head, Capital Management & Product Profitability Group Head dan Product Profitability & FTP Head. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah berkarir di PricewaterhouseCoopers New York & Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Pendidikan Keprofesional Akuntan dari Universitas Indonesia, Jakarta. Selain itu, beliau juga mengikuti program CIMB Leading Leaders Development Programme mulai tahun 2023.

Surya Kirana Sulistiyo

Head of Legal/General Counsel

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia, dan Legal Division Head UOB Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Syamsul Aidi Bachtiar

Head of Advisory & Legal - Sharia

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di perbankan syariah, Bergabung dengan CIMB Niaga (Syariah) pada tahun 2013 sebagai Group Head Advisory & Syariah Legal. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Advisory & Legal Sharia sejak 2019. Sebelumnya beliau berkarir di Bank Syariah Mandiri (2002-2013) dengan berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager.

Beliau meraih gelar Magister of Art (Islamic Studies) dari Universiti Kebangsaan Malaysia dan Sarjana Hukum Islam dari Al-Azhar University, Cairo. Pemegang Sertifikati BSMR Level 4.

Tajindra Pal Singh

Head of Wholesale Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Bergabung dengan CIMB Niaga pada September 2020 sebagai Head of OIT Risk Control Unit & Strategic Risk Analytics. Saat ini menjabat sebagai Head of Wholesale banking operations. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai SVP Service Excellence di PT Aplikasi Anak Bangsa (Gojek), dan memiliki pengalaman 15 tahun di Citibank, dengan jabatan terakhir sebagai Credit Operations and Technology Director di tahun 2019.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dan Master of Science dari Michigan State University.

Tjahjadi Yapeter

Head of Non-Retail Credit Risk Management

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Menjabat sebagai Head of Non-Retail Credit Risk Management sejak Februari 2021 dan sebagai Head of Wholesale Banking Credit sejak awal bergabung dengan Bank CIMB Niaga pada November 2012.

Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit.

Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.

Tony Tardjo

Head of Emerging Business Banking

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Menjabat Head of Emerging Business Banking sejak Maret 2020, sebelumnya menjabat sebagai Head of Analytics & Customer Experience pada tahun 2019, Head of Sales & Distribution for Out Region pada tahun 2015 dan Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Retail Lending Head di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat, dan mengikuti INSEAD Business School Executive Program pada tahun 2012.

Trisna Lucia Mauliaty Siahaan

Head of Credit Card, Merchant & Personal Financing Business

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.

Menjabat posisi sebagai Head of Credit Card, Merchant & Personal Financing Business sejak 1 Mei 2022. Selama berkarir di CIMB Niaga, beliau juga pernah menjabat di beberapa posisi kunci seperti Credit Card Management Head, Credit Card National Sales Head, dan Merchant Business Head. Beliau mengawali karir di dunia perbankan pada tahun 2001 sebagai Credit Analyst Head di Bank Danamon.

Beliau meraih gelar Magister Teknik di Institut Teknologi Bandung.

Wahdinie Musmar

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit Policy and Assurance Testing dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak Januari 2016. Sebelum menduduki posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Credit Audit Head dari bulan January 2016 sampai dengan December 2017. Beliau memiliki karir mencakup seluruh segmen kredit di perbankan dengan menempati berbagai posisi diantaranya Senior Credit Approver dan Head of Credit Administration di Standard Chartered Bank dan ABN AMRO Bank.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Financial dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan MBA dalam bidang International Trade dari Texas A&M International University, USA.

Waskin

Head of Strategic Procurement & Admin Property Management

Warga Negara Indonesia, 57 tahun.

Head of Strategic Procurement & Admin Property Management CIMB Niaga sejak Oktober 2018. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di CIMB Niaga sebagai Group Head Project Development & Integration Management, di Bank Permata sebagai Group Head Data Quality & Strategic Information Management, di CIMB Niaga sebagai Division Head Information Management, di Panin Bank sebagai Kepala Bidang IT Security & Core Banking Implementation, di Bank Bali sebagai Staff IT Development.

Lulusan Program Doktor/S3, di Bidang Islamic Economics & Finance, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Strata Dua di bidang Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi, Institut Tazkia, Strata Satu Bidang Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma.

Wijaya Handoyo Jo

Head of Consumer Deposit & Strategic Partnership

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Menjabat posisi Head of Consumer Deposit & Strategic Partnership sejak Januari 2023, dan memulai karir di Bank CIMB Niaga sejak Mei 2019. Memiliki pengalaman yang beragam dan panjang lebih dari 21 tahun dari berbagai institusi perbankan, sebelumnya pada Januari 2014 bergabung dengan Mastercard International sebagai VP Member Relationship. Memulai awal karir di BCA pada tahun 1998, dan di tahun 2003 sebagai HSBC VP Cards & PIL Policy dan 2005 pernah berkarir di Standard Chartered Bank sebagai Head of CTB & Secured Loan – Retail Banking Product

Beliau meraih gelar BA in Economics di University Of Wisconsin Madison –USA.

Widodo Suryadi

Head of Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Menjabat sebagai Head of Commercial Banking CIMB Niaga sejak September 2019 setelah sebelumnya menduduki jabatan sebagai SEVP/Deputy Head of Micro Small Medium Enterprises. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015 sebagai SEVP/Head of Corporate Banking II. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi senior lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen.

Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA, pada tahun 1996.

Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN DIREKTORAT DAN SUB DIREKTORAT

Direktorat	2024	2023
Consumer Banking	2.168	2.226
Network & Digital Banking	5.001	5.083
Business Banking [*]	647	628
Emerging Business Banking ^{**}	212	203
Treasury & Capital Market	113	110
Syariah Banking	93	92
Operations & IT	1.781	1.755
Strategy, Finance & SPAPM	388	387
Human Resources	152	145
Risk Management	222	204
Special Asset	57	52
Compliance, Corporate Affairs & Legal	110	104
Corporate Assurance	119	113
Anti Fraud Management ^{***}	-	14
Total	11.063	11.116

^{*} Direktorat Business Banking terdiri dari Corporate Banking, Commercial Banking, Financial Institution, Digital Economy, Government Relations, Transaction Banking, Structured & Syndicate Finance and Loan Agency, RCU (COBA, FI, TB)

^{**} Di tahun 2023, Emerging Business Banking dipindahkan dari Business Banking

^{***} Di tahun 2024, Anti Fraud Management dipindahkan dibawah direktorat Risk Management

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Level Organisasi	2024	2023
Senior Management	273	255
Middle Management	1.560	1.530
Junior Management	7.644	7.506
Non-Management	1.586	1.825
Total	11.063	11.116

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	2024	2023
Hingga Sekolah Menengah Atas	245	260
Diploma 1	24	27
Diploma 2	1	1
Diploma 3	1.197	1.201
Diploma 4	23	48
S1	8.818	8.811
S2	749	761
S3	7	7
Total	11.063	11.116

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status Kepegawaian	2024	2023
Karyawan Tetap	10.032	9.992
Karyawan Kontrak	1.031	1.124
Total	11.063	11.116

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Masa Kerja (tahun)	2024	2023
< 1	2.287	2.427
> 1-5	3.089	3.252
> 5-10	2.186	2.227
> 10-15	1.523	1.281
> 15	1.978	1.929
Total	11.063	11.116

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Usia (tahun)	2024	2023
< 25	524	525
> 25-30	2.278	2.520
> 30-35	2.572	2.512
> 35-40	2.159	2.171
> 40	3.530	3.388
Total	11.063	11.116

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	2024	2023
Laki-laki	5.457	5.471
Perempuan	5.606	5.645
Total	11.063	11.116

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN JENIS PELATIHAN

Jenis Pelatihan	2024		2023	
	Peserta (orang)	Mandays (hari)	Peserta (orang)	Mandays (hari)
Managerial, Leadership, & Soft Skills	34.644	10.825	37.878	15.608
Development Program & The Complete Banker	2.692	183.627	2.531	181.539
Risk, Corporate Assurance & Compliance	64.611	23.156	98.855	29.133
Digital and Data	34.998	6.940	25.347	6.711
Penjualan	9.026	5.030	22.492	10.566
Layanan	17.908	8.724	35.138	12.775
Tresuri, Keuangan, & Pajak	1.144	609	1.031	721
Kredit	1.827	3.331	3.214	3.374
Operasional & Teknologi Informasi	20.342	5.529	24.747	8.156
Syariah	3.810	2.238	13.403	5.565
Transaction Banking	840	416	332	296
Budaya	24.864	6.832	52.853	18.803
Purna Bakti	62	248	28	112
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	85.962	9.878	23.129	6.411
Team Building	10.038	12.441	9.176	2.294
Total	312.768	279.824	350.154	302.065

JENIS, TUJUAN, DAN PESERTA/TINGKAT JABATAN PELATIHAN

Jenis Pelatihan (dalam Jumlah Peserta/Program Pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total		Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan	
		2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Managerial, Leadership & Soft Skills	Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta keterampilan soft skills karyawan	911	623	4.871	3.356	28.862	33.899	34.644	37.878	11%	11%
Development Program & The Complete Banker	Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam bidang tertentu, seperti ITDP, ODP, SMEDP, RMDP, Teller DP, dan TCB adalah Program pengembangan yang memberikan pemahaman menyeluruh dalam industri perbankan	-	-	-	-	2.692	2.531	2.692	2.531	1%	1%
Risk, Corporate Assurance & Compliance	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	2.103	1.767	9.707	11.553	52.801	85.535	64.611	98.855	21%	28%
Digital and Data	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan dalam era digitalisasi	656	440	4.685	2.541	29.657	22.366	34.998	25.347	11%	7%
Penjualan	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan	74	69	829	1.405	8.123	21.018	9.026	22.492	3%	6%
Layanan	Mengembangkan kompetensi dan keterampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	251	335	1.576	2.372	16.081	32.431	17.908	35.138	6%	10%
Tresuri, Keuangan & Pajak	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perhimpunan pajak, bea cukai dan kegiatan fiskal lainnya	158	67	387	199	599	765	1.144	1.031	0%	0%
Kredit	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam credit value chain dan membangun proses kredit secara terpadu	66	171	691	1.067	1.070	1.976	1.827	3.214	1%	1%
Operasional & Teknologi Informasi	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	107	160	1.033	2.019	19.202	22.568	20.342	24.747	7%	7%
Syariah	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan perbankan yang berlandaskan syariah	113	126	448	1.018	3.249	12.259	3.810	13.403	1%	4%
Transaction Banking	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan transaksi keuangan dengan efektif dan efisien	31	23	270	79	539	230	840	332	0%	0%
Budaya	Mengembangkan keterampilan karyawan terhadap budaya perusahaan	502	1.164	3.392	7.616	20.970	44.073	24.864	52.853	8%	15%
Purna Bakti	Meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam memasuki masa pensiun	-	-	17	9	45	19	62	28	0%	0%
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan	1.887	528	11.550	2.839	72.525	19.762	85.962	23.129	27%	7%
Team Building	Aktivitas kebersamaan untuk mempererat hubungan kerja sama yang berdampak pada peningkatan kinerja tim	333	391	1.658	1.736	8.047	7.049	10.038	9.176	3%	3%
Total		7.192	5.864	41.114	37.809	264.462	306.481	312.768	350.154	100%	100%
Persentase yang telah Mengikuti Pelatihan untuk Setiap Level Jabatan		2,3%	1,7%	13,1%	10,8%	84,6%	87,5%	100%	100%		

DATA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Jenis Pelatihan (dalam jumlah mandays)	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management		Total	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Managerial, Leadership, & Soft Skills	743	512	2.346	2.311	7.736	12.785	10.825	15.608
Development Program & The Complete Banker	-	-	-	-	183.627	181.539	183.627	181.539
Risk, Corporate Assurance & Compliance	745	468	3.796	3.110	18.616	25.555	23.156	29.133
Digital and Data	164	220	1.046	778	5.729	5.714	6.940	6.711
Penjualan	19	35	393	966	4.618	9.566	5.030	10.566
Layanan	78	61	511	553	8.135	12.161	8.724	12.775
Tresuri, Keuangan, & Pajak	129	134	222	184	258	404	609	721
Kredit	58	165	1.176	1.036	2.096	2.173	3.331	3.374
Operasional & Teknologi Informasi	27	50	280	639	5.223	7.466	5.529	8.156
Syariah	111	138	351	683	1.776	4.745	2.238	5.565
Transaction Banking	12	16	116	53	288	227	416	296
Budaya	123	407	872	2.628	5.837	15.768	6.832	18.803
Purna Bakti	-	-	68	36	180	76	248	112
Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan	235	443	1.394	847	8.249	5.121	9.878	6.411
Team Building	413	98	1.889	434	10.138	1.762	12.441	2.294
Total	2.857	2.747	14.460	14.259	262.506	285.060	279.824	302.065

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

(dalam miliar Rupiah)

Jenis Pengembangan	2024	2023	2022
Penyelenggaraan	73,58	83,81	71,71
Seminar & Kursus Eksternal DN	2,00	2,00	2,00
Seminar & Kursus Eksternal LN	1,00	1,00	-
Budaya Korporasi	5,57	3,95	3,48
Training Center	18,29	12,65	12,65
Traning Operasional	79,70	75,45	62,58
Total	180,14	178,86	152,43

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mengalokasikan dana pengembangan SDM sebesar Rp180,14 miliar dengan jumlah hari pelatihan rata-rata 20,32 dan jumlah peserta pelatihan yaitu 312.768 partisipan. Beberapa program yang berkontribusi atas peningkatan biaya pengembangan yaitu peningkatan jumlah peserta CIMB *Signature Leadership Program* yang dibagi menjadi 3 jenjang yaitu: *Senior Leaders*, *Emerging Leaders* & *Junior Leaders*, selain itu kontribusi dari *Credit Academy*, *The Complete Banker* dan *Apprenticeship Program*.

KEBIJAKAN KESEHATAN, KEAMANAN, DAN KESELAMATAN KERJA BANK

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja yang diuraikan secara komprehensif dalam Laporan Keberlanjutan 2024.

Komposisi Pemegang Saham

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 1 JANUARI 2024

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD-NON TRADING	Malaysia - Tax Treaty	22.991.336.581	91,48
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY-16	Norway - Tax Treaty	182.000.000	0,72
PT BANK CIMB NIAGA TBK*	Bank - Lokal	109.567.682	0,44
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY-15	Norway - Tax Treaty	92.133.131	0,37
THE NT TST CO S/A CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi - Asing	80.000.000	0,32
JOHAN SUNDJOTO	Individu - Lokal	67.050.000	0,27
MANULIFE DANA EKUITAS	Asuransi NPWP	36.355.400	0,14
EDDO CHANDRA	Individu - Lokal	33.000.000	0,13
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi - Asing	30.851.419	0,12
STATE STREET BANK-WISDOMTREE EMERGING MARKETS SMALLCAP DIVIDEND FUND	United States of America - Tax Treaty	26.443.700	0,11
UOB Kay Hian Pte Ltd	Institusi - Asing	21.641.608	0,09
PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi NPWP	21.395.200	0,09
DRS.LO KHENG HONG	Individu - Lokal	19.764.000	0,08
DENDY SOERJONO	Individu - Lokal	18.704.600	0,07
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	Perusahaan Terbatas NPWP	17.555.200	0,07
CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	Institusi - Asing	16.237.817	0,06
JONG TJHUN PING	Individu - Lokal	15.300.000	0,06
PT CORIN INVESTA CORPORA	Perusahaan Terbatas NPWP	15.212.500	0,06
BNYM RE ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ FD LLC-2039925167	Institusi - Asing	15.014.190	0,06
Lainnya		1.066.644.067	4,24
Total		25.131.606.843	100,00

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2024

Nama Pemegang Saham	Status	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB GROUP SDN BHD - Non Trading	Malaysia - Tax Treaty	22.991.336.581	91,45
PT COMMERCE KAPITAL	Perusahaan Terbatas NPWP	255.399.748	1,02
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Norway - Tax Treaty	244.365.831	0,97
NTC-CIM INVESTMENT FUND ICAV	Institusi - Asing	80.000.000	0,32
JOHAN SUNDJOTO	Individu - Lokal	60.500.000	0,24
EDDO CHANDRA	Individu - Lokal	37.300.000	0,15
Manulife Dana Ekuitas	Asuransi NPWP	34.785.300	0,14
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	Institusi - Asing	26.343.635	0,10
DRS.LO KHENG HONG	Individu - Lokal	26.315.300	0,10
UOB Kay Hian Pte Ltd	Institusi - Asing	24.612.643	0,10
BNYM RE WISDOMTREE EMERGING MARKETS SMALLCAP DIVIDEND FUND	Institusi - Asing	21.319.600	0,08
PT AIA FINANCIAL - UL EQ SOLID	Asuransi NPWP	19.771.900	0,08
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	Perusahaan Terbatas NPWP	17.555.200	0,07
JONG TJHUN PING	Individu - Lokal	17.000.000	0,07
PT. CORIN INVESTA CORPORA	Perusahaan Terbatas NPWP	16.535.000	0,07
CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	Institusi - Asing	15.669.637	0,06
DJOHAN EMIR SETIJOSO, IR	Individu - Lokal	15.000.000	0,06
OCBC SECURITIES PTE LTD - CLIENT A/C	Institusi - Asing	14.587.727	0,06
BNYM RE ACADIAN EM MKTS SM ALL CAP EQ FD LLC	Institusi - Asing	14.503.190	0,06
CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	Institusi - Asing	14.283.927	0,06
Lainnya		1.195.020.624	4,75
Total		25.142.205.843	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

Nama Pemegang Saham	1 Januari 2024		31 Desember 2024		Jenis Saham
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	
CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	91,48	22.991.336.581	91,44	Biasa

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki lebih dari 5% saham Bank selain CIMB Group Sdn. Bhd., sekaligus merupakan pemegang saham pengendali Bank. Meski demikian, Bank berkomitmen untuk menjamin hak-hak pemegang saham sesuai Pasal 11 ayat 11.3 Anggaran Dasar Bank yang mengatur bahwa pemegang saham, baik sendiri maupun bersama-sama, yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk mengusulkan pencalonan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.

KOMPOSISI KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

Kelompok Pemegang Saham	Lokal						Jenis Saham	Asing						Jenis Saham
	1 Januari 2024			31 Desember 2024				1 Januari 2024			31 Desember 2024			
	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham		Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	
Individu	842.250.727	3,35	34.317	987.300.950	3,93	49.331	Biasa & MESOP/ESOP	9.376.517	0,04	98	7.256.067	0,03	109	Biasa & MESOP/ESOP
Institusi	-	-	-	-	-	-	-	725.008.368	2,88	174	669.314.339	2,66	168	Biasa
Individu-KITAS NPWP	5.792.013	0,02	32	6.955.363	0,03	41	Biasa & MESOP/ESOP	-	-	-	-	-	-	Biasa & MESOP/ESOP
Bank	7.260.734	0,03	26	4.482.134	0,02	26	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Broker	10.016.921	0,04	43	6.702.355	0,03	42	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	-	-	-	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Asuransi-NPWP	67.724.318	0,27	33	75.339.718	0,30	41	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Koperasi	560.313	0,00	12	560.313	0,00	12	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Reksadana (Mutual Fund)	44.865.206	0,18	39	52.643.601	0,21	50	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Dana Pensiun	751.074	0,00	30	889.674	0,00	32	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Perusahaan Terbatas NPWP	323.056.397	1,29	394	338.690.197	1,35	416	Biasa	898	0,00	2	898	0,00	2	Biasa
Perusahaan Terbatas-Tanpa NPWP	54.783	0,00	3	54.783	0,00	3	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan	43.968	0,00	31	43.968	0,00	31	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Yayasan-NPWP	959.243	0,00	5	634.902	0,00	5	Biasa	-	-	-	-	-	-	Biasa
Total	1.303.335.697	5,19	34.965	1.474.297.958	5,87	50.030	-	734.385.783	2,92	274	676.571.304	2,69	279	-

Kelompok pemegang saham Bank kurang dari 5% terdiri dari institusi maupun perorangan, dengan jumlah pada 1 Januari 2024 dimiliki oleh 35.239 pemegang saham dan pada 31 Desember 2024 dimiliki 50.309 pemegang saham. Kelompok pemegang saham kurang dari 5% berdasarkan klasifikasi individu dan institusi, baik lokal maupun asing, sebagai berikut:

Kelompok Pemegang Saham		1 Januari 2024			31 Desember 2024		
		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Individu	Lokal	34.349	848.042.740	3,37	49.372	994.256.313	3,95
	Asing	98	9.376.517	0,04	109	7.256.067	0,03
Institusi	Lokal	616	455.292.957	1,81	658	480.041.645	1,91
	Asing	176	725.009.266	2,88	170	669.315.237	2,66

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE BERDASARKAN KLASIFIKASI

Kelompok Pemegang Saham	Lokal						Asing					
	1 Januari 2024			31 Desember 2024			1 Januari 2024			31 Desember 2024		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Bank	26	7.260.734	0,03	26	4.482.134	0,02	-	-	-	-	-	-
Broker	43	10.016.921	0,04	42	6.702.355	0,03	-	-	-	-	-	-
Pemerintah Republik Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Individu	34.317	842.250.727	3,35	49.331	987.300.950	3,93	98	9.376.517	0,04	109	7.256.067	0,03
Individu-KITAS & NPWP	32	5.792.013	0,02	41	6.955.363	0,03	-	-	-	-	-	-
Koperasi	39	44.865.206	0,18	12	560.313	0,00	-	-	-	-	-	-
Reksadana (mutual fund)	30	751.074	0,00	50	52.643.601	0,21	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun	394	323.056.397	1,29	32	889.674	0,00	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Terbatas NPWP	3	54.783	0,00	416	338.690.197	1,35	2	898	0,00	2	898	0,00
Perusahaan Terbatas Tanpa NPWP	39	44.865.206	0,18	3	54.783	0,00	-	-	-	-	-	-
Asuransi NPWP	33	67.724.318	0,27	41	75.339.718	0,30	-	-	-	-	-	-
Yayasan NPWP	5	959.243	0,00	5	634.902	0,00	-	-	-	-	-	-
Yayasan	31	43.968	0,00	31	43.968	0,00	-	-	-	-	-	-
Institusi	-	-	-	-	-	-	174	725.008.368	2,88	168	669.314.339	2,66
Total	34.965	1.303.335.697	5,19	50.030	1.474.297.958	5,87	274	734.385.783	2,92	279	676.571.304	2,69

KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2024, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
1 Januari 2024					
Dewan Komisaris					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	47.791 saham tercatat atas nama istri (Sarina Mahmood)	<ul style="list-style-type: none"> JP Morgan Chase: 15.767 saham (<5%); PT KAF Sekuritas Indonesia: 1.500.000 saham (<5%); 	<ul style="list-style-type: none"> AT&T: 5.000 saham atau (<5%); Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya & Farah Dianputri).
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan*	Komisaris Independen	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad**	Komisaris	-	-	Malayan Banking Berhad: 25.000 saham (<5%)	-
Vera Handajani	Komisaris	1.009.401* (<5%)	850.196 a/n Vera Handajani (<5%)	-	-
Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> PT Pensieve Teknologi Indonesia: 1.675 saham atau (>5%) PT Kapitalis Inspirasi Nusantara: 1.850 saham atau (>5%)

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Direksi					
Lani Darmawan	Presiden Direktur	1.156.601 (<5%)	496.892 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Lee Kai Kwong	Direktur	465.700 (<5%)	70.397 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	747.501 (<5%)	628.561 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Fransiska Oei	Direktur	774.401 (<5%)	458.564 (<5%)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 471.500 saham (<5%) PT Bank Central Asia: 27.300 saham (<5%) CNAF: 22.000 saham (<5%) 	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	594.751 (<5%)	335.202 (<5%)	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	163.300 (<5%)	11.833 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Henky Sulistyio	Direktur	51.600 (<5%)	89.102 (<5%)	<ul style="list-style-type: none"> PT Allo Bank Indonesia Tbk: 5.000 saham (<5%) BPD Jabar dan Banten: 40.600 saham (<5%) 	<ul style="list-style-type: none"> PT HM Sampoerna Tbk: 42.000 saham (<5%) PT Multi Bintang Indonesia: 1.000 saham (<5%) PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk: 300.000 saham (<5%) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk: 200.000 saham (<5%)
Joni Raini	Direktur	128.801 (<5%)	55.124 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Rusly Johannes	Direktur	635.501 (<5%)	287.881 (<5%)	CNAF: 22.000 saham (<5%)	-
Noviady Wahyudi	Direktur	-	93.700 (<5%)	CNAF: 10.000 saham (<5%)	-

* Berakhir masa jabatan pada 3 April 2024.

** Efektif mengundurkan diri pada 30 Juni 2024.

Kepemilikan saham merupakan realisasi hak remunerasi yang diterima saat menjabat sebagai Direktur.

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
31 Desember 2024					
Dewan Komisaris					
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	47.791 (<5%)	JP Morgan Chase: 15.767 saham (<5%);	<ul style="list-style-type: none"> AT&T: 5.000 saham atau (<5%); Empress Properties Sdn Bhd: 100 saham atau 100% (tercatat an. Didi Syafruddin Yahya, istri an. Sarina Mahmood, dan anak an. Iman Yahya & Farah Dianputri).
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-
Vera Handajani**	Komisaris	1.055.401# (<5%)	777.203 a/n Vera Handajani (<5%)	-	-
Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> PT Pensieve Teknologi Indonesia: 1.675 saham atau (>5%) PT Kapitalis Inspirasi Nusantara: 1.750 saham atau (>5%) PT Katalis Anugerah Semesta: 100 saham (>5%) PT Protego Teknologi Indonesia: 5.455 saham (>5%) PT Eudaemonia Ventures Indonesia: 990 saham (>5%)
Dody Budi Waluyo*	Komisaris Independen	-	-	-	-
Novan Amirudin**	Komisaris	-	540.230 (<5%)	-	Astro Malaysia Holdings Berhad: 51.450 saham (<5%)

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Direksi					
Lani Darmawan	Presiden Direktur	1.511.501 (<5%)	740.725 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Lee Kai Kwong	Direktur	664.000 (<5%)	59 (<5%)	-	-
John Simon	Direktur	973.301 (<5%)	109.413 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Fransiska Oei	Direktur	947.001 (<5%)	506.022 (<5%)	<ul style="list-style-type: none"> PT Bank Danamon Indonesia Tbk: 450.000 saham (<5%) PT Bank Central Asia Tbk: 27.300 saham (<5%) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%) 	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	732.501 (<5%)	325 (<5%)	-	-
Tjioe Mei Tjuen	Direktur	335.900 (<5%)	-	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Henky Sulisty	Direktur	145.600 (<5%)	14.153 (<5%)	<ul style="list-style-type: none"> Allo Bank Indonesia: 5.000 saham (<5%) BPD Jabar dan Banten: 40.600 saham (<5%) 	<ul style="list-style-type: none"> HM Sampoerna Tbk: 42.000 saham (<5%) Multi Bintang Indonesia: 1.000 saham (<5%) GoTo Tbk: 300.000 saham (<5%) Garuda Indonesia: 200.000 saham (<5%)
Joni Raini	Direktur	244.901 (<5%)	41.551 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Rusly Johannes	Direktur	813.001 (<5%)	40 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 22.000 saham (<5%)	-
Noviady Wahyudi	Direktur	55.400 (<5%)	1.720 (<5%)	PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF): 10.000 saham (<5%)	-

* Diangkat pada RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024.

** Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 October 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.

Kepemilikan saham merupakan realisasi hak remunerasi yang diterima saat menjabat sebagai Direktur.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank.

TRANSAKSI PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Kemudian, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Selain mengacu pada POJK tersebut, CIMB Niaga juga memiliki ketentuan internal, yaitu Kebijakan *Conflict Management* yang mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memberitahukan atas akan dilakukannya transaksi pembelian atau penjualan saham CIMB Niaga yang dimilikinya, minimal 2 (dua) hari kerja sebelum transaksi dilakukan dan lebih lanjut, wajib melaporkan transaksi tersebut dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi.

Hingga 31 Desember 2024, tidak tercatat adanya transaksi pembelian maupun penjualan saham CIMB Niaga yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah efektif. Penambahan jumlah saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah efektif tersebut, merupakan realisasi dari program kepemilikan saham perusahaan (MESOP).

Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	Jumlah Saham 1 Januari 2024	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham 31 Desember 2024	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	-	-	-	-	-	-
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-
Dato' Abdul Rahman Ahmad	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
Vera Handajani	Komisaris	-	1.009.401*	-	-	1.055.401	-	-
Lani Darmawan	Presiden Direktur	-	1.156.601	-	-	1.511.501	-	-
Lee Kai Kwong	Direktur	-	465.700	-	-	664.000	-	-
John Simon	Direktur	-	747.501	-	-	973.301	-	-
Fransiska Oei	Direktur	-	774.401	-	-	947.001	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	594.426	-	-	732.501	-	-
Tjoe Mei Tjue	Direktur	-	163.300	-	-	335.900	-	-
Henky Sulisty	Direktur	-	51.600	-	-	145.600	-	-
Joni Raini	Direktur	-	128.801	-	-	244.901	-	-
Rusly Johannes	Direktur	-	635.501	-	-	813.001	-	-
Noviady Wahyudi	Direktur	-	-	-	-	55.400	-	-

* Kepemilikan saham merupakan realisasi hak remunerasi yang diterima saat menjabat sebagai Direktur.

KEPEMILIKAN SAHAM CIMB NIAGA OLEH SENIOR EKSEKUTIF

Pejabat 1 tingkat di bawah Direksi mempunyai kepemilikan atas saham Bank, baik melalui *Management/Employee Stock Option Program* (MESOP) atau *Material Risk Taker* (MRT) atau pembelian di pasar saham. Rincian kepemilikan saham CIMB Niaga oleh Senior Eksekutif per 31 Desember 2024 telah diunggah di situs web Bank dan dapat diakses pada tautan: https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/shareholdings_seo.html.

PERKEMBANGAN STRUKTUR MODAL DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Dalam kurun waktu tahun 2020 hingga 2023 CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru. Pada tahun 2024, CIMB Niaga menerbitkan saham baru sebesar 10.599.000 dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nominal (dalam Rupiah)
Modal Dasar	50.886.460.336	2.900.000.000.000
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000
2024	25.142.205.843	1.612.787.275.350
Kelas A Nominal Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50	25.070.351.907	1.253.517.595.350
Saham belum Ditempatkan/Disetor	25.744.254.493	1.287.212.724.650
Kelas A Nominal Rp5.000	-	-
Kelas B Nominal Rp50	25.744.254.493	1.287.212.724.650

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Pada 29 November 1989, CIMB Niaga mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana atas 5.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp12.500. Sejak tahun 2011 hingga akhir tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan saham. Secara rinci, informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun	Aksi Korporasi	Jumlah Nominal Saham Baru dan Harga Penawaran Saham	Tanggal Pencatatan Di Bursa	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor (dalam Rupiah)
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	5.252.500	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	Company Listing	46.353.964	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	Saham bonus dari agio	57.777.417	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	31.514.487	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Saham bonus dari agio	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	09-08-1999	Kelas A	359.269.675.500
				Kelas B 71.135.395.749	355.676.978.745
2001	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatatkan)	Kelas B (@Rp5) 6.392.132.084	21-3-2001	Kelas A	359.269.675.500
				Kelas B 77.527.527.833	387.637.639.165
2004	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	12-5-2004	Kelas A	359.269.675.500
				Kelas B 77.527.527.840	387.637.639.200
2004	Penggabungan nilai nominal 10 kali (reverse stock)	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	21-5-2004	Kelas A	359.269.680.000
				Kelas B 7.752.752.784	387.637.639.200
2004	Pelaksanaan ESOP	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	20-8-2004	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
2005	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005	Kelas B 12.811.858.210	640.592.910.500
2008	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	1-11-2008	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 23.863.009.724	1.193.150.486.200
2010	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatatkan)	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	30-12-2010	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 25.059.752.907	1.252.987.645.350
2024	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	Kelas B (@Rp50) 1.253.517.595.350.	01-02-2024	Kelas A 71.853.936	359.269.680.000
				Kelas B 25.070.351.907	1.253.517.595.350

Hingga 31 Desember 2024, jumlah saham CIMB Niaga yang telah diterbitkan sebagai berikut:

Tipe Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A [*] dicatatkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B ^{**} dicatatkan	24.890.783.784	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B ^{**} tidak dicatatkan (1%)	251.422.059	Tidak dicatatkan

* Saham Kelas A @Rp5.000 per saham

** Saham Kelas B @Rp50 per saham

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Dalam hal kronologi pencatatan efek lainnya, CIMB Niaga beberapa kali melakukan penerbitan obligasi dan sukuk dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi bisnis Bank. Obligasi dan sukuk tersebut meliputi Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga III, serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Bank CIMB Niaga I. Seluruh efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga dan masih beredar dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

OBLIGASI DAN SUKUK YANG BELUM JATUH TEMPO DAN BELUM LUNAS

Hingga 31 Desember 2024, CIMB Niaga mencatatkan beberapa obligasi dan sukuk yang belum jatuh tempo dengan total nilai Rp466.000.000.000 (Empat Ratus Enam Puluh Enam Miliar Rupiah) dan memiliki tenor 5 (lima) tahun dan 7 (tujuh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2018 sampai dengan 2020.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan obligasi/sukuk baru. Adapun daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang belum jatuh tempo dan belum lunas tersebut telah ditampilkan pada pembahasan bab Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional sebagaimana tercantum dalam Sub Bab Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi pada Laporan Tahunan ini.

OBLIGASI DAN SUKUK YANG TELAH JATUH TEMPO DAN LUNAS DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

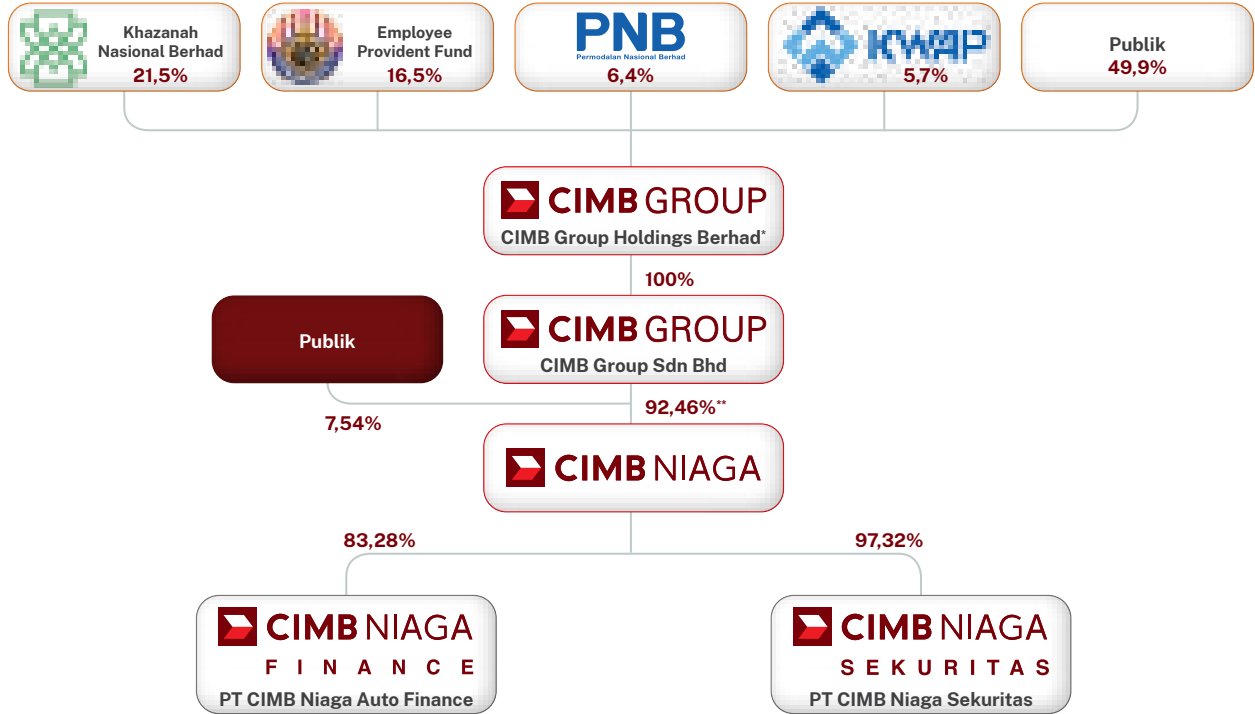
Daftar obligasi dan sukuk CIMB Niaga yang telah jatuh tempo dan lunas dalam 2 (dua) tahun terakhir telah diuraikan dalam pembahasan Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi sebagaimana yang tercantum dalam Bab Ikhtisar Data Keuangan dan Operasional pada Laporan Tahunan ini.

PENERBITAN NEGOTIABLE CERTIFICATES OF DEPOSIT (NCD) CIMB NIAGA

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) baru. Adapun informasi mengenai NCD yang telah lunas sebagai berikut:

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (Bulan)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam miliar Rupiah)	Status
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	15 Des 15	15 Jun 16	6	9,00%	Rupiah	760	Lunas
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri B	15 Des 15	15 Des 16	12	9,10%	Rupiah	170	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri A	16 Jun 16	16 Sep 16	3	6,95%	Rupiah	60	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Jun 16	13 Jan 17	7	7,60%	Rupiah	230	Lunas
NCD II CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Jun 16	16 Mar 17	9	7,80%	Rupiah	910	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 Mei 17	17 Nov 17	6	7,20%	Rupiah	576	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 Mei 17	15 Feb 18	9	7,35%	Rupiah	214	Lunas
NCD III CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 Mei 17	18 Mei 18	12	7,45%	Rupiah	710	Lunas

Struktur Grup



* Penerima manfaat akhir dari pemilikan saham (Ultimate Beneficial Ownership) CIMB Niaga, yaitu Datin Rossaya binti Mohd Nashir
 ** Termasuk PT Commerce Capital 1,02%

Komposisi Pemegang Saham CIMB Niaga sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (dalam Rupiah)	%
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,44
PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Pemegang saham publik lainnya <5%	1,895,469,514	450.450.458.900	7,54
Total Modal Disetor dan Ditempatkan	25.142.205.843	1.612.787.275.350	100,00

* Termasuk Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi Bank

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Berdasarkan tabel tersebut di atas, CIMB Group Holding berhad (“CIMB Group”) yang menguasai 91,44% saham Bank, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali CIMB Niaga.

PROFIL CIMB GROUP

CIMB Group Holdings Berhad merupakan bank terkemuka yang berfokus di ASEAN serta salah satu penasihat perusahaan terkemuka di kawasan tersebut. CIMB Group juga merupakan pemain utama terbesar di dunia pada bidang keuangan Islam. CIMB Grup berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia, dan menawarkan produk dan layanan perbankan konsumen, perbankan komersial, *wholesale banking*, perbankan islam, *wealth management*, dan pembayaran digital.

Hingga saat ini, CIMB Group merupakan perbankan terbesar kelima berdasarkan aset untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 33.000 karyawan dan lebih dari 28 juta pelanggan per akhir tahun 2024.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar per 31 Desember 2024 mencapai RM88,0 miliar. Pada tahun 2024, CIMB Group memiliki total aset sebesar RM755,1 miliar, dengan modal pemegang saham tercatat sebesar RM69,2 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar 223,7 miliar. Di akhir tahun 2024, Pemegang Saham terbesar CIMB Group Holdings Berhad adalah: (i) Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 21,5%, (ii) Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 16,5%, (iii) Permodalan Nasional Berhad (PNB) dengan porsi 6,4% dan (iv) Kumpulan Wang Persaraan (Diperbadankan) dengan porsi 5,7%.

VISI

To be the leading focused ASEAN bank.

TUJUAN (PURPOSE)

To Build a high-performing sustainable organisation to help advance customers and society.

JAJARAN DIREKSI

Nama	Jabatan
Tan Sri Mohd Nasir Ahmad	Chairperson/Non-Independent Director
Novan Amirudin	Group Chief Executive Officer/Executive Director
Dato' Mohamed Ross Mohd Din	Independent Director
Tengku Dato' Sri Azmil Zahrudin Raja Abdul Aziz	Non-Independent Director
Dato' Lee Kok Kwan	Non-Independent Director
Afzal Abdul Rahim	Senior Independent Director
Didi Syafruddin Yahya	Independent Director
Shulamite Khoo	Independent Director
Ho Yuet Mee	Independent Director
Datin Azlina Mahmad	Independent Director
Lyn Therese McGrath	Independent Director
Datin Rossaya Mohd Nashir	Group Company Secretary

CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

Level 13, Menara CIMB
 Jalan Stesen Sentral 2, Kuala Lumpur Sentral
 50470 Kuala Lumpur, Malaysia
 Telp. : 603 2261 8888
 Faks. : 603 2261 0099
 Situs web : www.cimb.com
 Hubungan Investor : ir@cimb.com

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

ENTITAS ANAK

Nama	Alamat	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tanggal Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset 2024 (dalam Rupiah)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan 15229 Call Center : 0804 1 090909 E-mail : info@cnaif.co.id Situs Web : www.cnaif.co.id	Perusahaan Pembiayaan	83,28%	10 Desember 1981	Aktif	10,8 triliun
PT CIMB Niaga Sekuritas	Graha CIMB Niaga Lt. 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 Telp. : +62 21 5084 7847 Faks. : +62 21 5084 7849 E-mail : corsec@cimbniaga-ibk.co.id	Perusahaan Efek (Penjamin Emisi Efek)	97,32%	12 Maret 2018	Aktif	631 miliar

PENYERTAAN

Nama	Alamat	Status Operasi	Porsi Kepemilikan	Bidang Usaha	Jumlah Aset 2024 (dalam juta Rupiah)
Bank Muamalat Indonesia	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	66.953 (unaudited)
Sarana Aceh Ventura	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,32%	Modal Ventura	9.169 (unaudited)
Sarana Kerthi Development Fund Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar - Bali	Aktif	3,81%	Modal Ventura	29.503
Bhakti Sarana	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	203
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,62%	Modal Ventura	51.420 (unaudited)
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	68.706
Sarana Kalbar Ventura	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	35.375
PT Sarana Kalsel Ventura	Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin	Aktif	1,04%	Modal Ventura	71.974 (inhouse)
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung 35214	Aktif	2,52%	Modal Ventura	544.610
Sarana Maluku Ventura	Jl. Jend. Sudirman, Hative Kecil Komplek Pondok Permai, Sirimau, Ambon	Tidak Aktif	2,73%	Modal Ventura	-
Sarana Papua Ventura	Jl. Abe Tasangkapura No. 58 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	329.885
Sarana Riau Ventura	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah), Pekanbaru-Riau	Tidak Aktif	1,35%	Modal Ventura	-
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	2,89%	Modal Ventura	48.139
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Tidak Aktif	2,85%	Modal Ventura	-
Sarana Sumatera Barat Ventura	Gedung Rangkang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,37%	Modal Ventura	956
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	37.786
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,89%	Modal Ventura	49.321
Lainnya (< 100.000 Saham) Sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0,05%-1,52%	Lembaga Pembiayaan	-

ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE, DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Hingga akhir tahun 2024, CIMB Niaga tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

PROFIL ENTITAS ANAK



NAMA:

PT CIMB Niaga Auto Finance

DASAR HUKUM PENDIRIAN:

Akta No. 48 tanggal 10 Desember 1981 yang diubah dengan Akta No. 80 tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 1982 kesemuanya yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H. Notaris di Jakarta, dengan nama PT Saseka Gelora Leasing.

VISI:

Menjadi Perusahaan Pembiayaan paling menguntungkan di Indonesia.

MISI:

Berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas, serta berkontribusi kepada masyarakat.

PROFIL PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

PT CIMB Niaga Auto Finance (Perusahaan atau “CNAF”) sebelumnya bernama PT Saseka Gelora Leasing berdiri pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 48, dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982. Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) menambah porsi kepemilikan sahamnya menjadi 95,91%.

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Perusahaan melakukan *re-branding* yang ditandai dengan transformasi usaha dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Transformasi ini juga mempertegas keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada pertengahan 2015, Perusahaan melakukan merger dengan salah satu anak usaha CIMB Niaga yang lain yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance (“KITAF”) dengan pertimbangan bahwa kedua perusahaan bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penerima merger setelah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 19 November 2015. Aksi korporasi ini kemudian disahkan oleh RUPS Luar Biasa Perusahaan pada 23 Desember 2015 dan berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun semakin mengukuhkan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Dengan mengusung *value proposition* cepat dan simpel serta menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan. Perusahaan melakukan transformasi perubahan logo pada tahun 2020, menjadi “CIMB Niaga Finance” untuk semakin memperkuat *positioning* sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usahanya, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Transformasi logo ini sekaligus menajamkan paradigma publik akan Perusahaan, yaitu fokus pada pembiayaan kendaraan roda empat dan memperluas segmentasi pembiayaan seperti pembiayaan multiguna.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, Perusahaan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile sekaligus menjadi salah satu implementasi dari transformasi yang tengah dilakukan. Aplikasi tersebut hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone* dengan persyaratan yang mudah, memonitor status pengajuan aplikasi secara *realtime*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Aplikasi ini juga memberikan proteksi maksimal untuk nasabah.

Di sisi organisasi dan model bisnis, Perusahaan terus melakukan pengembangan secara bertahap untuk meraih visi dan mewujudkan komitmen untuk meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sejak tahun 2021, Perusahaan terus melakukan percepatan digitalisasi secara konsisten melalui berbagai inovasi digital.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjalankan strategi untuk terus meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan memanfaatkan pemulihan ekonomi dan industri otomotif yang membaik dari pandemi COVID-19. Hasilnya, Perusahaan semakin dikenal sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan kemudahan untuk memiliki kendaraan mobil baru dan bekas berbagai merek serta pembiayaan multiguna dan haji, dengan persyaratan yang mudah, dan tenor yang disesuaikan. CIMB Niaga Finance pun memiliki dua sistem pembiayaan yang dapat dipilih nasabah (konvensional dan syariah).

Pada tahun 2024, CNAF terus melanjutkan tren positif dengan menjaga pertumbuhan di setiap segmen merata. Sejalan dengan strategi CNAF dalam mengutamakan penyaluran pembiayaan Syariah dan juga dalam melakukan diversifikasi pendanaan Syariah. Perusahaan juga menerapkan strategi keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan kendaraan ramah lingkungan dengan memberikan tingkat suku bunga yang menarik. Melalui jaringan pelayanan di 31 cabang di Indonesia CIMB Niaga Finance akan selalu hadir dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan dan memberikan pengalaman yang menguntungkan untuk seluruh pelanggannya.

Saat ini, CNAF memiliki 31 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total karyawan sebanyak 923 orang.

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Lani Darmawan
 Komisaris : Noviadly Wahyudi
 Komisaris : Koei Hwei Lien
 Komisaris Independen : Serena Karlita Ferdinandus
 Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga

DIREKSI

Presiden Direktur : Ristiawan
 Direktur : Michael Angga
 Direktur : Antonius Herdaru Danurdoro
 Direktur : M. Imron Rosyadi Nur, ST



NAMA:

PT CIMB Niaga Sekuritas

DASAR HUKUM PENDIRIAN:

Akta No. 26 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 20 April 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14173 Tahun 2018, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2018.

VISI:

Menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia.

MISI:

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman.

PROFIL PT CIMB NIAGA SEKURITAS:

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings berhad "CIMBGH" mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa *Investment Banking* pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha *Investment Banking* di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha *Investment Banking* dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 97,32% saham perusahaan.

Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan *Investment Banking*, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-11/D.04/2019, penasihat keuangan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-618/PM.21/2019, penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1118/PM.21/2019, serta penatalaksana (*arranger*) Surat Berharga Komersial (SBK) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Bank Indonesia No. 22/17/DPPK/Srt/B.

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Rusly Johannes
 Komisaris : Nor Masliza Binti Sulaiman
 Komisaris Independen : A. Pandu Djajanto

DIREKSI

Presiden Direktur : Harry Maryanto Supoyo
 Direktur : Martin Batara Simorangkir
 Direktur : Aditya NW Martowardojo

Daftar Jaringan Mitra Usaha

Sepanjang tahun 2024, CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha dengan tujuan untuk semakin meningkatkan pertumbuhan bisnis dan menciptakan nilai lebih bagi nasabah, serta untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi Bank dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Informasi mengenai bentuk kerja sama yang dilakukan Bank bersama dengan jaringan mitra usaha pada semua lini produk dan layanan sebagai berikut:

1. *Wealth Management* dan Asuransi
 - Kerja sama produk bancassurance untuk asuransi jiwa dengan Sunlife dan Sampo untuk asuransi umum dan perusahaan asuransi jiwa dan asuransi umum terkemuka lainnya untuk asuransi terkait pinjaman.
 - Bekerja sama dengan manajer investasi global dan domestik terkemuka dalam mendistribusikan reksa dana berdasarkan profil risiko pelanggan dan tujuan investasi.
2. Kartu Kredit, *Personal Loan*, dan Emerging Business Banking (EBB)
 - Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan berbagai prinsipal kartu internasional, termasuk *cobranding* Mastercard World dan Platinum dengan ALL (Accor Live Limitless).
 - Kemitraan dengan berbagai *merchant* terkemuka, khususnya di bidang *groceries*, *cafe* dan restoran, *travel*, *gadget and electronic*, dan pemain *e-commerce/market place*.
3. Kartu Debit dan Tabungan
 - Kerja sama dengan skema *channeling personal loan* dengan *fintech lending* seperti Kredivo dan SPinjam.
 - Kerja sama dengan skema *channeling invoice financing* dengan *fintech lending* seperti Batumbu.
4. KPR dan KPM
 - Jaringan lengkap dan kemitraan kartu dengan Mastercard dan GPN, termasuk pembuatan desain kartu khusus untuk mitra komunitas pilihan.
 - Kemitraan dengan berbagai *merchant* terkemuka di bidang grosir, gaya hidup, *café & restoran* dan pemain *e-commerce*.
5. KPR dan KPM
 - Bekerja sama dengan developer ternama dengan memberikan banyak pilihan hunian menarik mulai dari Sinarmas Land, Ciputra, Jayaland, Summarecon, Paramount Land, Alam Sutera, Pakuwon Group dan masih banyak lagi lainnya.
 - Kerja sama penyaluran pinjaman perumahan untuk memperluas portfolio auto melalui skema *Joint Financing*, baik dengan anak perusahaan melalui PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan juga dengan beberapa perusahaan pembiayaan lainnya baik dibawah Group Korporasi maupun perusahaan swasta antara lain dengan Astra Group melalui Astra Sedaya Finance (ASF) dan Federal International Finance (FIF), Mega Central Finance (MCF), dan beberapa Multi Finance lainnya semisal Bussan Auto Finance (BAF), Bank Rakyat Indonesia Finance (BRI F) dan beberapa Multi Finance lainnya.
5. Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (“KAP RJRR”)
 WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia
 Telp. : +62 21 5099 2901, +62 21 3119 2901
 Faks. : +62 21 5290 5555, +62 21 5290 5050
 Situs web : www.pwc.com/id
 Nomor Surat Tanda Terdaftar : 315/KM.1/2024

AKUNTAN PUBLIK

Nama : Jimmy Pangestu
 Nomor Registrasi AP dari MenKeu RI : Ap.1124
 Nomor Surat Tanda Terdaftar : - OJK Pengawas Perbankan: STTD.AP-393/PB.122/2018
 - OJK Perbankan Syariah: STTD.APS-26/PB.122/2021
 - OJK Pasar Modal : STTD.AP-581/PM.2/2018
 Tahun Penugasan : 2024

JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2024

Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Jasa	Biaya (Fee) dalam Jutaan Rupiah (Diluar Pajak)	Periode Penugasan
Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan ("KAP RJRR") (Anggota firma dari PriceWaterhouseCooper (PWC) Global Network)	Jimmy Pangestu	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun buku 2024	Total biaya audit tahunan 2024 sebesar Rp11.107.875.250	Tahun buku 2024

Pada tahun 2024, terdapat jasa non audit yang diberikan oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dengan total biaya sebesar Rp215.000.000.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Bima Registra
Satrio Tower, Lantai 9 A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi Jakarta
12950-Indonesia
Telp. : +62 21 2598 4818
Situs Web : www.bimaregistra.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190-Indonesia
Telp. : +62 21 515 2855
Faks. : +62 21 5299 1199
Situs Web : www.ksei.co.id

WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk
Gedung World Trade Center II (WTC II), Lantai 21-30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920-Indonesia
Telp. : +62 21 772 89928
Faks. : +62 21 772 89928
Situs Web : www.permatabank.com

NOTARIS

Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn
Notaris & P.P.A.T. Kota Administrasi Jakarta Selatan
Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180 -
Indonesia
Telp. : +62 21 2923 6060
Faks. : +62 21 2923 6070
E-mail : notaris@ashoyaratam.com

LEMBAGA PEMERINGKAT

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lt. 30
Sudirman Central Business District, Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Telp. : +62 21 509 68469
Faks. : +62 21 509 68468
Situs Web : www.pefindo.com

Akses Data dan Informasi Bank

HUBUNGAN INVESTOR

Graha CIMB Niaga, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353
E-mail : investor.relations@cimbniaga.co.id

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Graha CIMB Niaga, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 - Indonesia
Telp. : +62 21 250 5252, 250 5353
Faks. : +62 21 252 6749
E-mail : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Informasi Situs Web

CIMB Niaga mengoperasikan situs web utama Bank yakni www.cimbniaga.co.id yang dibuat dan dikelola berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau perusahaan Perusahaan Publik. Situs utama Bank juga ditujukan dalam rangka memenuhi Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik Baik (*Good Corporate Governance*). Melalui situs ini, CIMB Niaga berkomitmen untuk menyediakan informasi transparan dan akuntabel kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Situs web utama CIMB Niaga dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web tersebut juga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Lebih lanjut, situs web Bank juga memuat informasi lainnya yang bersifat spesifik seperti:

1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu
2. Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan
4. Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) dan Laporan Keuangan triwulan terakhir
5. Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk informasi terkait profil Dewan Pengawas Syariah, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Senior Eksekutif)
7. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
9. Materi *briefing* kepada analis dan media

10. Capaian dan prospek Bank
11. Saham Bank
12. Publikasi kinerja keuangan dan posisi keuangan
13. Informasi Produk dan Layanan Bank
14. Penghargaan dan Sertifikasi

Di samping itu, CIMB Niaga juga terus berupaya untuk melengkapi dan memperbaharui situs web secara berkala sejalan dengan pemenuhan POJK No. 8/POJK.4/2015 dengan berbagai informasi penting, antara lain:

1. Beranda

Berisi berbagai informasi produk dan layanan Bank kepada nasabah termasuk layanan Digital Banking dan program promo CIMB Niaga yang disajikan pada situs web utama www.cimbniaga.co.id. Beranda juga menyajikan informasi penawaran terkini, kurs valas, berita & informasi serta pengumuman terkini. Selain itu, *menu bar* Karir dan Tentang Kami dapat diakses langsung dari Beranda.

2. Tentang Kami

Menu bar ini berisikan pilihan informasi umum mengenai Hubungan Investor, Tata Kelola Perusahaan dan CIMB Niaga Peduli yang dapat langsung diakses melalui integrasi *microsite* (<https://investor.cimbniaga.co.id/>). Laman ini juga memuat informasi tentang sejarah perusahaan jejak langkah, kegiatan dan izin usaha Bank.

3. Produk dan Layanan

Menu bar ini menyediakan beragam produk dan layanan Bank yang di antaranya meliputi Tabungan, Kartu Kredit, KPR, KTA, Reksa dana, *Bancassurance*, Wakaf, dan *Treasury*.

4. Hubungan Investor

Menu bar ini memuat pilihan Informasi Finansial, Informasi Dividen, Informasi Saham/Obligasi, Berita & Peristiwa dan Permintaan Informasi yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* (investor.cimbniaga.co.id). Beberapa laporan penting seperti: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Kuartal, Laporan Keuangan Bulanan, dan informasi terkait lainnya dapat diakses dalam pilihan menu Informasi Finansial.

5. Tata Kelola Perusahaan

Beranda GCG ini memuat informasi lengkap terkait Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga dengan pilihan *menu bar* Tentang Kami, Manajemen, RUPS, Struktur GCG, Laporan GCG, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Keterbukaan, dan Informasi Lain, yang dapat diakses melalui integrasi *microsite* (<https://investor.cimbniaga.co.id/>). Melalui beranda GCG ini, publik dapat mengetahui informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan oleh CIMB Niaga, seperti di bawah ini:

- a. Tentang Kami: Sekilas CIMB Niaga; Visi dan Misi Bank; Struktur Kepemilikan Saham dan Struktur Organisasi; Struktur Grup Perusahaan; Perusahaan Afiliasi; Pemeringkatan; Penghargaan; Unit Usaha Syariah dan Hubungi Kami (nama, alamat, nomor dan e-mail kontak serta situs web kantor pusat).
- b. Manajemen: Profil Tim Manajemen; Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi Bank; Laporan dan Piagam Dewan Pengawas Syariah (DPS); Informasi terkait Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Bank; Transaksi Saham oleh Manajemen; dan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi.
- c. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank.
- d. Struktur GCG: Komite Dewan Komisaris; Komite Direksi; Evaluasi Kinerja Komite; Kebijakan dan Piagam Tata Kelola Perusahaan; Unit GCG & Sustainability.

- e. Laporan GCG: Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan; Laporan Keberlanjutan; Hasil Penilaian Sendiri GCG dan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- f. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Assessment ACGS CIMB Niaga.
- g. Keterbukaan: Berita Investor dan Siaran Pers CIMB Niaga.
- h. Informasi Lain: Lembaga Penunjang Pasar modal dan APU-PPT.

6. CIMB Niaga Peduli (CSR)

Berisi informasi mengenai praktik 4 (empat) pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan CIMB Niaga yaitu Pendidikan (Edukasi), Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, dan Filantropi, serta Dana Kebajikan Unit Usaha Syariah dan Kontak Kami CSR.

7. Keberlanjutan

Berisi informasi mengenai kinerja dan implementasi keberlanjutan CIMB Niaga berdasarkan 5 (lima) fokus pilar yaitu Tindakan Berkelanjutan, Usaha Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Tata Kelola, dan Risiko, serta Keterlibatan dan Advokasi Pemangku Kepentingan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Dewan Komisaris				
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Firechat with former Central Bank Governors "Central Banking in an Evolving International Financial System"	FIDE	Kuala Lumpur, 6 Februari 2024
		Training on Common Reporting Standard & Foreign Accountant Tax Compliance (EY)	EY	Online, 22 Maret 2024
		Navigating the Future with Emerging Technology	CIMB	Kuala Lumpur, 23 Juli 2024
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6	BARA	Jakarta, 21-23 Agustus 2024
		Anti Bribery and Corruption	MACC	Online, 3 September 2024
		Boardroom Climate Essentials	FIDE	Online, 11 September 2024
		Basel Workshop for Board of Directors	CIMB	Online, 30 September 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6	BARA	Jakarta, 21-23 Agustus 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024
Sri Widowati	Komisaris, merangkap Komisaris Independen	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6	BARA	Jakarta, 21-23 Agustus 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
Vera Handajani	Komisaris	CIMB Group Risk Malaysia –2024 Senior Leadership Offiste	Group Risk, CIMB Bank	Kuala Lumpur, 17-18 Januari 2024
		Pembahasan RBB 2024	CIMB Niaga	Jakarta, 1 Februari 2024
		Inspiring Inclusion on International Women's day 2024	Group HR, CIMB Bank	Online, 8 Maret 2024
		GenAI Demo	Oliver Wyman	Kuala Lumpur, 22 April 2024
		Addressing a Volatile World	Oliver Wyman	Kuala Lumpur, 7 Mei 2024
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 17-18 Juli 2024
		AIB Dinner Talk Series 2024 : Thailand – A Resilient Future	Association of International Bank (AIB)	Bangkok, 24 Juli 2024
		Board CV Writing Masterclass	30% Club Malaysia	Kuala Lumpur, 8 Agustus 2024
		CIMB Group Risk Team Building	Group Risk, CIMB Bank	Melaka, 16-17 Agustus 2024
		2025 Risk Posture Workshop with Boards	Group Risk, CIMB Bank	Online, 26 Agustus 2024

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Pembekalan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	CIMB Niaga	Jakarta, 28 Agustus 2024
		GEXCO Offsite for Business Units	CIMB Bank	Kuala Lumpur, 4-6 September 2024
		Niaga Learning Adventure 2024 - Forward Leadership : New to Leader	CIMB Niaga	Bogor, 19 September 2024
		Pembekalan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	CIMB Niaga	Online, 19 September 2024
		Cross Divisional Leadership Panel Session 2024 - "Safeguarding the Bank: Navigating resilience in a world of change"	CIMB Bank	Kuala Lumpur, 24 September 2024
		2025 Group Risk Leadership Offsite & Business Planning Session	Group Risk - CIMB Bank	Kuala Lumpur, 2-4 Oktober 2024
		Khazanah Megatrends Forum 2024	Khazanah Nasional Berhad	Kuala Lumpur, 7 Oktober 2024
		Industry - Wide Commitment Focus Group Session	Asian Institute of Chartered Bankers (AICB)	Kuala Lumpur, 8 Oktober 2024
		Board Strategic Offsite 2024	CIMB Bank	Manila, 10 Oktober 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024
		Pembekalan Serifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	CIMB Niaga	Kuala Lumpur, 16 Oktober 2024
		2024 CIMB Compliance, Audit & Risk (CAR) Conference	CIMB Bank	Kuala Lumpur, 18 Oktober 2024
		Global CEO Program (Module 1)	IESE Business School	USA, 28 Oktober - 1 November 2024
		GEXCO Offsite for Business Enablers	CIMB Bank	Kuala Lumpur, 4-5 November 2024
		ECL Benchmarking Exercise for 1H 2024	PwC	Kuala Lumpur, 11 November 2024
		Regional FI Offsite - Panel #2: Balance Sheet Expansion Strategy	CIMB Bank	Online, 22 November 2024
		Business Learning Session with GCRO	CIMB Niaga	Jakarta, 28 November 2024
Farina J. Situmorang	Komisaris, merangkap Komisaris Independen	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 6	BARA	Bali, 18-20 September 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024
		Embedding Business and Human Rights in Financial Institutions	Archana Kotecha & CIMB Group Sustainability	Online, 17 Oktober 2024
Dody Budi Waluyo*	Komisaris, merangkap Komisaris Independen	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	RDS	Jakarta, 17 Mei 2024
		Asian Confederation of Institute of Internal Auditor Regional Conference	The Institute Of Internal Auditors Indonesia (IIA)	Bali, 27-28 Agustus 2024
		Embedding Business and Human Rights in Financial Institutions	Archana Kotecha & CIMB Group Sustainability	Online, 17 Oktober 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Novan Amirudin**	Komisaris	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	BARA	Jakarta, 16 Oktober 2024

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat		
Komite Audit						
Dody Budi Waluyo*	Ketua merangkap Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris				
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris				
Endang Kussulanjari S.	Anggota	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global	LPPI	Virtual, 23 Februari 2024		
		Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	OJK	Virtual, 28 Maret 2024		
		Prospek Pengembangan SJK Melalui Open Finance dan NIM BOPO Perbankan	OJK	Virtual, 23 April 2024		
		How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	OJK	Virtual, 16 Mei 2024		
		Challenge and Opportunity dalam Membangun Ekosistem Digital Banking	Indonesia Banking School	Virtual, 17 Mei 2024		
		Workshop Navigating the Global Internal Audit Standards	Institute of Internal Auditors	Semarang, 13-14 Juni 2024		
		Menguukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global	LPPI	Virtual, 26 Juli 2024		
		Asian Confederation of Institute of Internal Auditor Regional Conference	The Institute Of Internal Auditors Indonesia (IIA)	Bali, 27-28 Agustus 2024		
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	RDS	Jakarta, 6 September 2024		
		How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	OJK	Online, 5 September 2024		
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	LSP LSPP	Jakarta, 23 Sept 2024		
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024		
		Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Memahami Business Process Modelling dan Internal Control System Dalam Upaya Mencegah Kecurangan Dalam Laporan Keuangan	Institut Akuntan Publik Indonesia	Online, 27-28 Maret 2024
				Pengelolaan & Penyajian Laporan Keuangan Holding Company	Institut Akuntan Publik Indonesia	Online, 3 dan 6 Mei 2024
Digital Maturity Assessment for Banking Industry	Ikatan Auditor Intern Bank			Jakarta, 6 Juni 2024		
Persiapan Penerapan PSAK 117 Kontrak Asuransi	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia			Jakarta, 27 Juni 2024		
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	RDS			Jakarta, 12-13 Agustus 2024		
Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	LSP BSMR			Jakarta, 21 Agustus 2024		
Internal Control for Preventing Fraud	Institut Akuntan Publik Indonesia			Jakarta, 26 Agustus 2024		
Asian Confederation of Institute of Internal Auditor Regional Conference	The Institute Of Internal Auditors Indonesia (IIA)			Bali, 27-28 Agustus 2024		
Financial Services -2024 Annual Technical Update	PwC Indonesia			Jakarta, 25 September 2024		
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	BSL			Jakarta, 14-15 Oktober 2024		
Standar dan Implementasi Sustainability Reporting (Termasuk Update Terkini IFRS S1 dan S2)	Institut Akuntan Publik Indonesia			Online, 22 Oktober 2024		
Era Baru Audit Internal: Pengadopsian Global Internal Audit Standards (GIAS) dan Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Audit Internal	Ikatan Auditor Intern Bank			Jakarta, 31 Oktober 2024		

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	LSP BSMR	Jakarta, 23 Oktober 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	BSL	Jakarta, 4 November 2024
		Risk & Governance Summit 2024 : Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	OJK	Online, 26 November 2024
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	LSP BSMR	Jakarta, 19 November 2024
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	BSL	Jakarta, 6 Desember 2024
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	LSP BSMR	Jakarta, 7 Desember 2024
		Kupas Tuntas POJK 15 Tahun 2024: Integritas Pelaporan Bank	Ikatan Auditor Intern Bank	Jakarta, 13 Desember 2024

Komite Nominasi & Remunerasi (NomRem)

Sri Widowati	Ketua merangkap Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Nora Joice Kimbal	Anggota	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 via LoG	LoG+	Jakarta, 12 Mei 2024
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	BSL	Jakarta, 21 Mei 2024
		Digital Mindset for HRSS MIS	Prof Dr Richardus Eko Indrajit	Jakarta, 14 Mei 2024
		Being Agile, Collaborative and Innovative	Nalar Prima	Jakarta, 5 Juli 2024
		Sertifikasi Kompetensi General Manager Sumber Daya Manusia	LSP MSDM Indonesia	Jakarta, 7 September 2023
		Healthy Lifestyle	Ade Rai	Bogor, 7 September 2024
		Art Therapy	Untung Subroto	Bogor, 19 September 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
Work From Heart to Action: Embracing differences & uniqueness in the workplace for HRSS & MIS	Untung S Darmawan	Jakarta, 1 November 2024		

Komite Pemantau Risiko (KIPER)

Glenn Muhammad Surya Yusuf	Ketua merangkap Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Didi Syafruddin Yahya	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Vera Handajani	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Farina J. Situmorang	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Dody Budi Waluyo	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Ronald T.A. Kasim	Anggota	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	RDS	Jakarta, 6 September 2024
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	LSP BSMR	Jakarta, 16 Oktober 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Komite Audit		

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT)				
Dody Budi Waluyo*	Ketua merangkap Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Dewan Komisaris		
Endang Kussulanjari S.	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Komite Audit		
Serena K. Ferdinandus	Anggota	Seminar Nasional APPI : “ Tantangan Pembiayaan Tahun 2024”	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Jakarta, 30 Januari 2024
		“Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit”	OJK	Online, 22 Mei 2024
		Workshop “ Navigating the Global Internal Audit Sandards”	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Semarang, 13 September 2024
Achiran Pandu Djajanto	Anggota	-	-	-
Yulizar D. Sanrego	Anggota	Training Masterclass -Muzakarah Cendikiawan Syariah Nusantara ke-18 tahun 2024	INCIEF	Lombok, 23 Juli 2024
		Workshop Pra Ijtima’ Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2024	DSN MUI	Jakarta, 11 September 2024
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang 4 via LoG+	LoG+	Online, 29 September 2024
		Muzakarah Penasihat Syariah Islamic Finance Ke-17 Tahun 2024 -KLIFF (Kuala Lumpur Islamic Finance Forum)	KLIFF (Kuala Lumpur Islamic Finance Forum)	Kuala Lumpur, 8 November 2024
Angelique Dewi Daryanto	Anggota	Sebagaimana telah disebutkan pada halaman pelatihan Komite Audi		
Direksi				
Lani Darmawan	Presiden Direktur	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 7-8 Mei 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 7-8 Mei 2024
		CFO FORUM II –2024	PERBANAS	Bali, 1–3 Agustus 2024
		Embedding Business and Human Rights in Financial Institutions	Archana Kotecha & CIMB Group Sustainability	Online, 17 Oktober 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
		CFO FORUM III –2024	PERBANAS	Jakarta, 26 November 2024
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 21-22 Maret 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Sosialisasi FSAP (Financial Sector Assessment Program)	OJK	Jakarta, 15 Januari 2024
		WEBINAR : Capturing Carbon: Understanding the CCS and CCUS Landscape18 Januari 2024 (Online)	Capital Market Malaysia collaboration with ERM	Online, 18 Januari 2024
		FSAP (Financial Sector Assessment Program) Assessment – main Mission	OJK	Jakarta, 25 Januari 2024
		Narasumber "Hitam Putih" Bisnis Bank dan Multifinance Paska POJK Perlindungan Konsumen Nomor 22 Tahun 2023	Info Bank	Online, 22 Februari 2024

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Sosialisasi Bye Laws	Perbanas	Jakarta, 23 Februari 2024
		WEBINAR "Penanganan Kejahatan Perbankan dengan Berlakunya UU P2SK & POJK 16 Tahun 2023"	FKDKP	Online, 29 Februari 2024
		Webinar Indonesian Banking Road to Net Zero Emission	OJK	Jakarta, 4 Maret 2024
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 19-20 Maret 2024
		Seminar Outlook 2024	Perbanas	Jakarta, 22 Maret 2024
		Green Investment Principles (GIP) ASEAN Chapter	SCB	Jakarta, 1 April 2024
		Capacity Building Sustainable Finance Even Forum	OJK	Jakarta, 23 April 2024
		Webinar Green Financial Crime	FKDKP - PPAK	Jakarta, 29 April 2024
		Forum "Understanding the Issues for Sustainable Finance in Indonesia and How Should SMEs Define ESG"	Perbanas	Online, 7 Mei 2024
		Forum 22 Tahun Gerakan Nasional Anti Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata pemusnah Massal Indonesia'	PPATK	Jakarta, 6 Juni 2024
		Forum KEPP terkait kejahatan keuangan dan pencucian uang untuk seluruh bank di bawah pengawasan DPBP, DPW1, DPW2 dan DPBS	OJK	Jakarta, 8 Juli 2024
		Webinar Perlindungan Konsumen	FKDKP	Online, 15 Juli 2024
		Webinar Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang	OJK	Online, 17 Juli 2024
		Focus Group Discussion (FGD) tentang Penerapan Sertifikat-elektronik bagi Perbankan di Indonesia,	Perbanas	Jakarta, 27 Agustus 2024
		Sharia F30 Workshop 2024	CIMB Niaga	Jakarta, 28 Agustus 2024
		Webinar Pembiayaan Berbasis Environmental, Social & Governance (Peluang, Tantangan dan Penyelesaian Sengketa)	LAPS SJK	Online, 20 September 2024
		Webinar ESG, Aspek Keuangan untuk mendorong pencapaian SDG's	FKDKP - OJK	Online, 27 September 2024
		The Cooler Earth 2024	CIMB Niaga	Jakarta, 2 Oktober 2024
		Embedding Business and Human Rights in Financial Institutions	Archana Kotecha & CIMB Group Sustainability	Online, 17 Oktober 2024
		Webinar AI, Ethics and Compliance: Navigating a New Digital Landscape	ICA	Online, 24 Oktober 2024
		PPATK Sharing session	AML	Jakarta, 1 November 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
		OECD/INFE Conference : Empowering Consumers Through Financial Education	OJK	Bali, 8 November 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
		Webinar "Prospek Ekonomi Tahun 2025 mencapai Indonesia Emas 2045'.	FKDKP	Online, 11 Desember 2024
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 19-20 Maret 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024
		The 6 th International Hajj Fund Forum –ISEF 2024	BPKH –BI	Jakarta, 30 Oktober 2024

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 21-22 Maret 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024
		Embedding Business and Human Rights in Financial Institutions	Archana Kotecha & CIMB Group Sustainability	Online, 17 Oktober 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Henky Sulisty	Direktur Manajemen Risiko	Influencing Style Assessment	BTS	Online, 31 Januari 2024
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 7-8 Mei 2024
		Future of Indonesia Banking & Competitive Landscape	McKinsey	Bogor, 18 Juli 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024
		Moody's Inside ASEAN Indonesia H2 Summit	Moody's	Jakarta, 21 November 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 21-22 Maret 2024
		High Performance Leadership	IMD	Lausanne, 12-17 Mei 2024
		Reshaping The Future of HR	CIMB Niaga	Jakarta, 22 Aug 2024
		Group Human Resources (GHR) Offsite	CIMB	Kuala Lumpur, 29-30 Aug 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
		CIMB Leading Leader Development Program Cohort 3 : Module 1: Gearing up for the Future – Leadership Impact	IMD	Singapura, 11-15 November 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 21-22 Maret 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024
Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7	BARA	Jakarta, 21-22 Maret 2024
		Disruptive Innovation: Strategies for a Successful Enterprise	Harvard Business School	Boston, USA, 17-22 Juni 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Okt2024
		Embedding Business and Human Rights in Financial Institutions	Archana Kotecha & CIMB Group Sustainability	Online, 17 Oktober 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan/Workshop/ Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Dewan Pengawas Syariah (DPS)				
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2024	DSN MUI	Jakarta, 11 September 2024
Prof. Dr. Fathurahman Djamil, MA	Anggota	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2024	DSN MUI	Jakarta, 11 September 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	Deloitte	Jakarta, 1 November 2024
Dr. Yulizar D. Sanrego, M.Ec	Anggota	Training Masterclass - Muzakarah Cendekiawan Syariah Nusantara ke-18 tahun 2024	INCIEF	Lombok, 23 Juli 2024
		Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2024	DSN MUI	Jakarta, 11 September 2024
		Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 via LoG+	LoG+	Online, 29 September 2024
		Muzakarah Penasihat Syariah Islamic Finance Ke-17 Tahun 2024 - KLIF (Kuala Lumpur Islamic Finance Forum)	KLIF (Kuala Lumpur Islamic Finance Forum)	Kuala Lumpur, 8 November 2024
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)				
Antonius Pramana Gunadi	Chief Audit Executive	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 7	BSL	Jakarta, 27 Maret 2024
		Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 7	LSP BSMR	Jakarta, 4 April 2024
		CIMB Leading Leaders Development Programme - Creating the Future	IMD	Estonia, 22-26 April 2024
		Sharia Certification Level 3 - 2024 : Strengthening Governance in Fulfilling Shari Principles	LND CIMB Niaga	Jakarta, 26 Juli 2024
		Pendalaman SNI ISO 37001:2016 (ISO SMAP)	TUV Nord	Jakarta, 14 Oktober 2024
		Senior Leader-Conference 2024	CIMB Niaga & Daily Meaning	Bogor, 5-6 Desember 2024

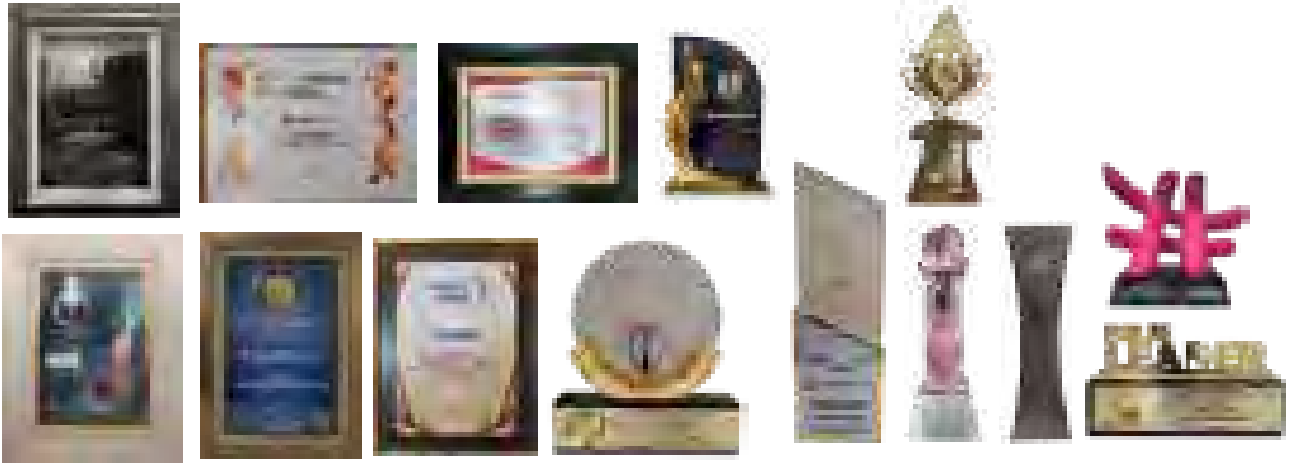
Catatan:

* Diangkat pada RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024.

** Diangkat pada RUPS tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.

Penghargaan dan Sertifikasi

PENGHARGAAN



Internasional

World Economic Magazine

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Best SME Bank Indonesia 2024

Pemberi Penghargaan
Top Business

Regional

Asian Experience Awards 2024

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Indonesia Employee Experience of The Year - Banking

Pemberi Penghargaan
Asian Experience

Asian Banking & Finance Wholesale Banking Awards'24

Kategori
CIMB Niaga

- Indonesia Domestic Green Financing Bank of the Year
- Corporate & Investment Bank of The Year – Indonesia
- Syndicated Loan of The Year - Indonesia

Pemberi Penghargaan
Asian Banking & Finance

Nasional

3rd Anniversary Indonesia Inspiring Women Awards 2024

Kategori
Ibu Lani Darmawan
Sebagai Penerima Penghargaan Indonesia Inspiring Women Awards 2024

Pemberi Penghargaan
The Economics

13th Infobank-Isentia Digital Brand Recognition 2024

Kategori

- The Best Credit Card Bank Umum Konvensional 2024 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
- The Best E-Money Bank 2024 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
- The 2nd Best Deposito Bank Umum Konvensional 2024 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
- The 2nd Best Kpr Bank Umum Konvensional 2024 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
- The 2nd Best Tabungan Bank Umum Konvensional 2024 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas
- The 2nd Best Internet Banking Bank Umum Konvensional 2024 - KBMI 3 (Modal Inti Di Atas Rp14 Triliun S.D. Rp70 Triliun) - Aset Rp200 Triliun Ke Atas

Pemberi Penghargaan
Majalah Infobank

Top Innovation Choice Award 2024

Kategori
Top Innovation Choice Award 2024

Pemberi Penghargaan
Infobrand

Indonesia Human Capital Awards 2024

Kategori
The Best Human Capital for Human Capital Digitalization to Improve Effectivity and Digital Employee Experience

Pemberi Penghargaan
Warta Ekonomi

Indonesia Financial Top Leader Awards 2024

Kategori
Lani Darmawan
Best Leader for Providing Innovative and Sustainable Financial Solutions to improve Performance Growth

Pemberi Penghargaan
Warta Ekonomi

18th Annual Indonesia Property & Bank Award 2024

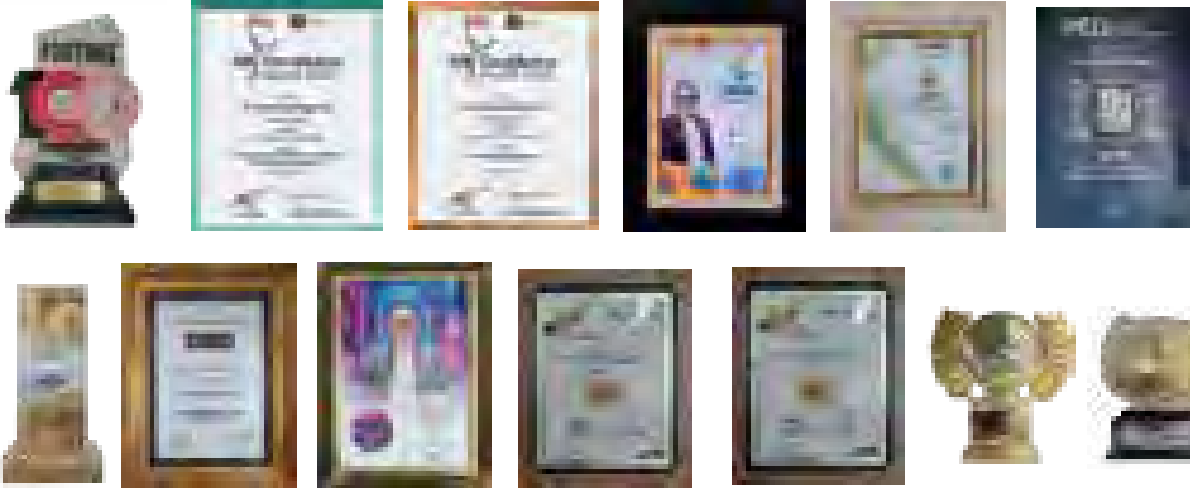
Kategori
The Winner Road to Boom 2025 CIMB Niaga - The Best Innovative Mortgage Process

Pemberi Penghargaan
Indonesia Property & Bank

Euromoney Islamic Finance Award 2024

Kategori
CIMB Niaga Syariah
Indonesia's Best International Islamic Bank

Pemberi Penghargaan
Euromoney



➤ **Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga
Predikat

- Green Elite - Transparansi Penurunan Emisi Korporasi
- Platinum Plus - Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi

Pemberi Penghargaan
Investortrust.id

➤ **Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)**

Kategori
Bank CIMB Niaga Tbk Sebagai Salah Satu Perusahaan Publik Dengan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 Terbaik Peringkat A+

Pemberi Penghargaan
Moores Rowland

➤ **Insider Growth Maker Club 2024**

Kategori
CIMB Niaga
CDP Mastermind Award

Pemberi Penghargaan
Insider

➤ **Infobank The Most Outstanding Women 2024**

Kategori
Infobank The Most Outstanding Women 2024

- Ibu Lani Darmawan
- Ibu Fransiska Oei
- Ibu Tjioe Mei Tjuen
- Ibu Vera Handayani
- Ibu Sri Widowati

Pemberi Penghargaan
Infobank

➤ **Solo Best Brand & Innovation (SBBi) Awards 2024**

Kategori
CIMB Niaga
Best Brand Deposito

Pemberi Penghargaan
Solo Pos

➤ **Top 100 Indonesia Inspiring Woven Award 2024**

Kategori
Indonesia Inspiring Women 2024
Lani Darmawan
Presiden Direktur

Pemberi Penghargaan
Majalah Peluang News

➤ **The 4th MAW Talk Award 2024**

Kategori
Hery Kurniawan sebagai Tokoh PR Berpengaruh 2024

Pemberi Penghargaan
MAW Talk

➤ **21st Infobank Banking Service Excellence 2024**

Kategori
Category : 1st RANK THE 1st BEST-ATM CABANG - SHARIA BUSINESS UNIT

Pemberi Penghargaan
Infobank

➤ **Indonesia Best Bank in Service Excellence 2024**

Kategori
CIMB Niaga

- The Best - Branch ATM Conventional Bank
- The Best - Live Chat Conventional Bank
- The 2nd Best - Cash Recycling Machine Bank Conventional Bank
- The 3rd Best Overall - E - Banking Conventional Bank
- 5 Consecutive Years in digital Channel Conventional Bank
- 5 Consecutive Years in E-Banking Conventional Bank

Pemberi Penghargaan
Infobank

➤ **Indonesia Sharia and Halal Top Brand Awards 2024**

Kategori
CIMB Niaga Syariah
Indonesia Best Sharia Business Unit of Conventional Bank 2024 with service Digitalization to Increase Customer Experience

Pemberi Penghargaan
Warta Ekonomi

➤ **Investortrust Best Bank 2024**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Best Bank 2024 kategori Bank Umum KBMI III (Modal Inti Lebih Dari Rp14 T - Rp70 T)

Pemberi Penghargaan
Investortrust.id

➤ **HR Excellence Award 2024**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Predikat

- Wellbeing Management - Excellent
- Learning & Development (L&D) and Knowledge Management - Excellence

Pemberi Penghargaan
 Majalah SWA

➤ **Malam Apresiasi Emiten 2024**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Atas portfolio kinerja keuangan yang meningkat hingga periode Juni 2024, dengan menjadi konstituen Indeks Tempo-INDFinancials 52 dengan mendapatkan kategori Main Index - High Growth - High Dividend - High Capitalization

Pemberi Penghargaan
 Majalah Tempo IDN

➤ **Indonesia Top Green Leaders Award 2024**

Kategori
Lani Darmawan
 (President Director PT Bank CIMB Niaga Tbk) as Indonesia Green Leader for Green Orientation in Establishing Sustainable Financing Ecosystem

Pemberi Penghargaan
 Warta Ekonomi

➤ **The 9th Annual 2024 SPEX2 Award "Sustainability"**

Kategori
 PT Bank CIMB Niaga Outstanding Achievement in Sustainability & Governance SPEX2 Award 2024

Mrs Fransiska Oei as The Best Champion in Executing Sustainability & Governance Strategy SPEX2 Award 2024

Pemberi Penghargaan
 Majalah Kontan

➤ **Kata Data ESG Awards 2024**

Kategori
 Finance Sector Governance Champion
 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pemberi Penghargaan
 Katadata

➤ **The Economics Award 2024**

Kategori
5th Indonesia Popular Companies Awards 2024
 PT Bank CIMB Niaga as the winner of 5th Indonesia Popular Companies Awards 2024

5th Indonesia 50 PR Person Awards 2024
 Hery Kurniawan as the winner of 5th Anniversary Indonesia 50 PR Person Awards 2024

Pemberi Penghargaan
 The Iconomics

➤ **Indonesia Finance Award 2024**

Kategori
CIMB Niaga Syariah
 Category: The Best Indonesia Finance for Sharia Bank - Public Company

Pemberi Penghargaan
 Economic Review

➤ **Indonesia Best Workplace for Women Award 2024**

Kategori
 CIMB Niaga as Indonesia Best Workplace for Women 2024 in Upholding Diversity and Inclusion Work Culture

Pemberi Penghargaan
 Majalah HersStory

➤ **Indonesia Top Leader Award 2024**

Kategori
Hery Kurniawan
 Category Indonesia Public Relation Top Leader Award 2024

Pemberi Penghargaan
 Warta Ekonomi

➤ **7 Most Popular Brand of the Year 2024**

Kategori
CIMB Niaga Syariah
 Category: Keuangan (Perbankan Syariah - UUS CIMB Niaga Syariah)

Pemberi Penghargaan
 Jawa Pos

➤ **Top GRC Award 2024**

Kategori
Pandji P Djajanegara
 The Most Committed GRC Leader 2024

Unit Usaha Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Top GRC Award 5 Star

Pemberi Penghargaan
 Top Business

➤ **Fortune Indonesia**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 100 Indonesia's Biggest Companies 2024

Pemberi Penghargaan
 Fortune Indonesia

➤ **Indonesia Best CSR Award 2024**

Kategori
 Inspiring Sustainability Business with Social and Environmental Innovations for Meaningful Change
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Best Corporate Social and Environmental Responsibility Awards 2024 for Strengthening Strategic Collaboration to Support Environmental Preservation and Humanitarian Activities

Pemberi Penghargaan
 Warta Ekonomi

➤ 13th Infobank Sharia Recognition 2024

Kategori
Sharia Banking Business Unit
 Excellent Financial Performance in 9 Consecutive Year 2015 – 2023

CIMB Niaga Syariah
 The Best Asset Quality Sharia Banking Business Unit 2024

Pemberi Penghargaan
 Infobank

➤ Marketing Excellence Awards 2024

Kategori
 Predikat
 • Excellence in Marketing Transformation
 • Excellence in Marketing

Muhamad Firdaus Andjar
 Marketing Leader of The Year

Pemberi Penghargaan
 Magnus Digital Indonesia

➤ Indonesia Annual Report Awards 2024

Kategori
 The Best Indonesia Annual Report Awards 2024
 –Platinum Awards (A) (Very Excellence)
 Category Public Economy –Sector Bank

Pemberi Penghargaan
 Economic Review

➤ Infobank Digital 20 Financial Institution Awards 2024

Kategori
 • CIMB Niaga as The Best Performing Bank 2024 Based on Financial Performance 2022-2024 - Bank Assets Category Within Rp100 Trillion Less Than Rp500 Trillion
 • Lee Kai Kwong as Best CFO in Financial Institution 2024 Bank Assets Category Within Rp200 Trillion Less Than Rp500 Trillion

Pemberi Penghargaan
 Infobank Digital

➤ Indonesia Most Powerful Women Award 2024

Kategori
Lani Darmawan
 Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia
 Most Powerful Women 2024 in Optimizing Product Excellence and Service Capability to Improve Customer Experience Category: Conventional Bank

Pemberi Penghargaan
 HerStory

➤ Top CEO Indonesia 2024 Tempo - IDN Financial

Kategori
Lani Darmawan
 The Best CEO Outstanding Profit Growth

Pemberi Penghargaan
 Tempo IDN Financial

➤ Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award-VI-2024

Kategori
CIMB Niaga
 The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award -2024 Platinum Award (A) (Excellence) 5 Star
 Category:
 Bank Public Company - Asset > Rp300

Pemberi Penghargaan
 Economic Review

➤ Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award-VI-2024

Kategori
CIMB Niaga Syariah
 The Best Indonesia IT & Digital Operational Excellence Award -2024 Gold Award (B) (Excellence) 4 Star
 Category:
 Sharia Bank Company Asset > Rp50 T

Pemberi Penghargaan
 Economic Review

➤ The 15th IICD Award

Kategori
 • Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
 • Leadership in Corporate Governance PT Bank CIMB Niaga Tbk 2024

Pemberi Penghargaan
 IICD

➤ PR Excellence Awards 2024

Kategori
CIMB Niaga
 Juara 1 Internal PR Tema (Umum)

Pemberi Penghargaan
 Perhumas

➤ Digital Banking Award 2024

Kategori
 • **PT Bank CIMB Niaga Tbk**
 Kategori Dimensi Customer KBMI 3
 • **PT Bank CIMB Niaga Tbk**
 Kategori Dimensi Tatanan Institusi KBMI 3

Pemberi Penghargaan
 Investortrust.id

➤ ESG Award 2024

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Sectoral Champion Award Finance

Pemberi Penghargaan
 Investortrust.id

➤ Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Terima kasih Atas Kontribusi Penyedia Jasa Keuangan Dalam Mendukung Upaya Pencegahan Korupsi Melalui LHKPN

Pemberi Penghargaan
 KPK

➤ **Islamic Retail Banking Awards**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia
 Business Unit was chosen as Best Islamic Retail Bank for Digital Banking in Indonesia 2024

Pemberi Penghargaan
 CAMBRIDGEIFA

➤ **Top 100 CEO & The 200 Future Leaders Forum 2024**

Kategori
Lani Darmawan
 Direktur Utama Bank CIMB Niaga
 CEO of The Year 2024

Joni Raini
 Direktur Sumber Daya Manusia
 Bank CIMB Niaga
 The 200 Future Leaders

Pemberi Penghargaan
 Infobank

➤ **11th Properti Indonesia Award 2024**

Kategori
 The Benchmark of Property Excellence Honoring KPR CIMB Niaga Syariah PT Bank CIMB Niaga Sharia Tbk as The Commended Sharia Mortgage Bank

Pemberi Penghargaan
 Properti Indonesia

➤ **Digital Financial Excellence Awards 2024**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Bank Devisa KBMI 3 (Modal Inti Rp14 Triliun–Rp70 Triliun)

Pemberi Penghargaan
 Media Asuransi

➤ **Marketeers Digital Marketing Heroes 2024**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Social Media Ads Heroes Turning Scrolls into Potential Leads. OCTO Mobile's TikTok Campaign Engages the Next Gen!
- Long Form Video Campaign Heroes Wawancara - #GetWellSoon OCTO Mobile by CIMB Niaga

Pemberi Penghargaan
 MDMH

➤ **IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2024**

Kategori
 Penghargaan Anugerah Utama Sustainability Perjalanan Menuju Net Zero 2050

Pemberi Penghargaan
 IDX Channel

➤ **Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024**

Kategori
 PT Bank CIMB Niaga Tbk atas kontribusinya dalam penerapan Environment, Social, and Governance (ESG) Indeks Total - Ruby: Score Indeks 80.26

- Aspek Bisnis Berintegrasi/Anti Korupsi: Score Indeks 78.13
- Aspek Bisnis dan Hak Asasi Manusia: Score Indeks 83.33
- Aspek Lingkungan Hidup: Score Indeks 78.57

Pemberi Penghargaan
 IDX Channel

➤ **BPKH Banking Award 2024**

Kategori
PT Bank CIMB Niaga Tbk

- BPS BPIH Pendaftaran Haji Terbaik 2024 Kategori Bank Nasional – UUS Terbaik 1 – Bank CIMB Niaga Syariah
- BPS BPIH Pendaftaran Haji Muda Terbaik 2024 Kategori Bank Nasional -
- BPS BPIH Transformasi Digital Terbaik 2024
- Terbaik 3 – Bank CIMB Niaga Syariah
- Rewarding Umrah Pencapaian Terbaik Semester 2 (Juli s/d Nov 2024)
- Kategori BPS BPIH Bank Syariah Nasional Terbaik 4 – Bank CIMB Niaga Syariah

Pemberi Penghargaan
 BPKH

➤ **Disway Awards 2024**

Kategori
 PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Layanan Perbankan Digital Paling Dinamis Versi Tim Redaksi Disway Group

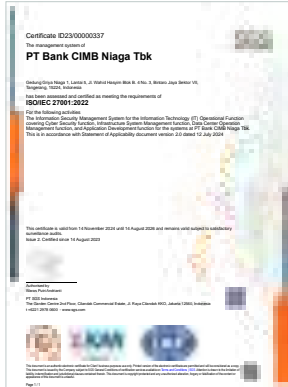
Pemberi Penghargaan
 Disway

➤ **Kumparan Awards Impact Makers 2024**

Kategori
 Noviady Wahyudi – Consumer Banking Director CIMB Niaga Impact on Leadership Consumer Banking

Pemberi Penghargaan
 Kumparan

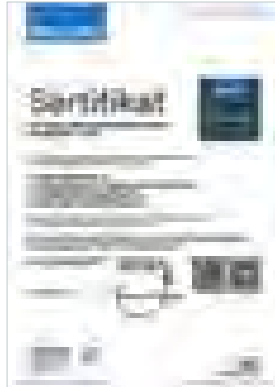
SERTIFIKASI



ISO/IEC 27001:2022

Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk Fungsi Operasional Teknologi Informasi (TI) yang meliputi fungsi Cyber Security, fungsi Pengelolaan Sistem Infrastruktur, fungsi Pengelolaan Operasional Data Center, dan fungsi Pengembangan Aplikasi untuk sistem-sistem yang ada di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Lembaga Pemberi
SGS Indonesia



ISO 37001:2016

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) di PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Lembaga Pemberi
TUV NORD Indonesia



ISO 9001:2015

Penyediaan Layanan Pendidikan dan Pembelajaran untuk PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Lembaga Pemberi
SGS United Kingdom Ltd

Dengan Mimpi Besar, Generasi Muda Menginspirasi

CIMB Niaga percaya generasi muda, dengan keberanian dan mimpi besar, adalah kekuatan yang mampu membawa perubahan dan masa depan yang lebih baik.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Tinjauan Makro Ekonomi 2024	152	Perbandingan Target dan Realisasi 2024	236
Tinjauan Segmen Bisnis	156	Proyeksi 2025	237
Perbankan Korporasi	156	Kebijakan Pembagian Dividen	237
Tresuri dan Pasar Modal	160	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang	238
Transaction Banking	164	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	240
Perbankan Komersial	168	Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	240
Emerging Business Banking (EBB)	172	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	240
Perbankan Konsumer	175	Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	240
Perbankan Syariah	186	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	240
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	193	Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain	241
Profitabilitas Per Segmen Usaha	194	Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha	241
Analisis Kinerja Keuangan	195	Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	241
Strategi 2024	196	Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	242
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik	195	Transaksi <i>Spot</i> dan Derivatif	245
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	199	Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	246
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	216	Perubahan Kebijakan Akuntansi	250
Laporan Arus Kas	223	Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)</i> dan <i>Common Reporting Standard (CRS)</i>	251
Rasio Keuangan Utama	223	Aspek Pemasaran	252
Suku Bunga Dasar Kredit	224	Prospek Usaha	255
Komitmen dan Kontinjensi	225	Informasi Kelangsungan Usaha	257
Laporan Singkat Anak Perusahaan	226		
Informasi Keuangan Material Lainnya	229		
Perjanjian Signifikan	234		
Struktur Permodalan Bank	234		
Properti Investasi	235		
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	235		
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir	235		

Tinjauan Makro Ekonomi 2024



Pada tahun 2024, CIMB Niaga kembali berhasil mencapai perolehan kinerja operasional dan keuangan yang baik serta menjaga perkembangan berkelanjutan dalam transformasi Bank. CIMB Niaga mencatat perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp8,7 triliun naik 4,5% dan menghasilkan *earning per share* Rp271,59. Pencapaian ini mencerminkan fokus Bank pada aset yang berkualitas, serta efisiensi operasional.



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK

Pertumbuhan global diproyeksikan akan tetap stabil namun masih berada di bawah ekspektasi yang diharapkan. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* yang terbit pada Januari 2024, memperkirakan pada tahun 2024 dan 2025 ekonomi global diperkirakan akan mencapai 3,2% dan 3,3%. Proyeksi pertumbuhan ini secara umum tidak berubah dari proyeksi pertumbuhan pada Oktober 2024.

Sementara Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2024 mengungkapkan ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, makin meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* kembali meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat menjadi 3,2% dari 3,3% pada 2023 dan diproyeksikan tetap 3,2% pada 2025, serta melambat lebih lanjut menjadi 3,1% pada 2026. Divergensi pola pertumbuhan antarnegara juga berlanjut seiring dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global.

Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga. Ekspor nonmigas meningkat sejalan dengan permintaan mitra dagang utama yang tumbuh positif. Konsumsi rumah tangga tetap tumbuh sejalan dengan Indeks Keyakinan Konsumen yang terjaga dan dampak positif pelaksanaan Pilkada di berbagai daerah. Investasi juga berlanjut didukung oleh belanja modal perusahaan serta volume produksi dan pesanan seperti tercermin pada indeks *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 sebesar 5,03%, yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas, dan investasi seiring berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2024 tetap sehat sehingga mendukung terjaganya stabilitas eksternal. NPI mencatat surplus ditopang rendahnya defisit transaksi berjalan seiring kinerja positif neraca perdagangan, dan kenaikan surplus transaksi modal dan finansial. Nilai tukar Rupiah pada 2024 melemah sebesar 4,34% atau 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023. Pelemahan ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar mata uang negara EMEs lainnya. Sementara inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2024 tetap terjaga sebesar 1,57%. Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang terkendali pada level 2,26%.



TINJAUAN PERBANKAN

Transmisi kebijakan moneter berjalan baik sepanjang tahun 2024. Suku bunga pasar uang (IndONIA) terus bergerak di sekitar *BI-Rate*, yaitu 6,16% pada 27 Desember 2024. Likuiditas perbankan tetap memadai sejalan dengan implementasi bauran kebijakan Bank Indonesia, termasuk Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM). Likuiditas yang memadai serta efisiensi perbankan dalam pembentukan harga yang makin baik, antara lain didorong oleh transparansi SBDK, berdampak positif pada suku bunga perbankan yang tetap terjaga. Suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Desember 2024 tercatat masing-masing sebesar 4,87% dan 9,20%, relatif stabil dibandingkan dengan level bulan sebelumnya.

Bank Indonesia juga mencatat pertumbuhan kredit mencapai 10,39% pada tahun 2024. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi, masing-masing sebesar 8,35%, 13,62%, dan 10,61% pada 2024. Pembiayaan syariah tumbuh sebesar 9,87%, sementara kredit UMKM tumbuh 3,37%.

Ketahanan sistem keuangan terjaga baik, termasuk pada industri perbankan. Likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2024 yang tinggi sebesar 25,59% dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 89,88%. Rasio kecukupan modal (*Capital*

Adequacy Ratio/CAR) perbankan pada 2024 tercatat sebesar 26,69%, tergolong kuat dalam menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan kredit. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan pada 2024 terjaga rendah, sebesar 2,08% (bruto) dan 0,74% (neto).

Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital pada 2024 tetap tumbuh didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Transaksi BI-RTGS pada 2024 tumbuh 19,5% menjadi Rp12.316,3 triliun. Dari sisi ritel, volume transaksi BI-FAST tumbuh 50,3% dengan total transaksi mencapai 364,5 juta. Transaksi QRIS menunjukkan pertumbuhan signifikan sebesar 159,4% dengan pengguna mencapai 55,4 juta dan merchant sebanyak 35,9 juta.

POSISI CIMB NIAGA DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

CIMB Niaga tetap melanjutkan fokus pada Lima Pilar Strategi pada tahun 2024 untuk meraih potensi bisnis di tengah pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2024, CIMB Niaga kembali berhasil mencapai perolehan kinerja operasional dan keuangan yang baik serta menjaga perkembangan berkelanjutan dalam transformasi Bank. CIMB Niaga mencatatkan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp8,7 triliun naik 4,45% dan menghasilkan *earning per share* Rp271,59. Pencapaian ini mencerminkan fokus Bank pada aset yang berkualitas, serta efisiensi operasional.

Di tengah kondisi ekonomi yang dinamis, CIMB Niaga tetap dapat memberikan imbal hasil yang menarik bagi para *shareholders*, dengan terus memperkuat posisi modal dan likuiditas. Pencapaian ini juga didukung oleh pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang dikelola dengan baik, sehingga Bank dapat mempertahankan *double-digit* pada pencapaian *Return on Equity* (ROE) sebesar 14,34% pada tahun 2024.

Dari sisi penghimpunan dana, CIMB Niaga melanjutkan fokus untuk meningkatkan porsi dana murah atau *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap simpanan dari nasabah. Optimalisasi dalam penggunaan teknologi digital senantiasa menjadi strategi utama Bank untuk mendorong pertumbuhan CASA. Rasio CASA CIMB Niaga

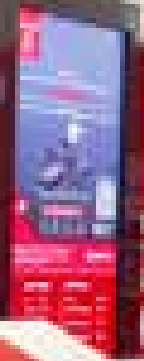
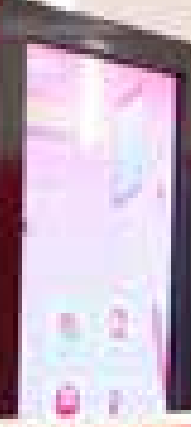
mengalami peningkatan menjadi 66,02%, sementara rasio CASA Industri mengalami peningkatan dari 63,04% menjadi 63,39% pada tahun 2024. Rasio NIM Bank tercatat sebesar 4,09% sedangkan rata-rata NIM industri perbankan tercatat sebesar 4,62%.

Dari sisi penyaluran kredit, kualitas aset CIMB Niaga tetap solid, dengan rasio rasio kredit bermasalah (NPL bruto) sebesar 1,8%, di bawah rata-rata industri. Hal ini juga merupakan wujud dari pengelolaan kualitas aset dengan prinsip kehati-hatian dan proaktif, serta memperkuat portofolio sekaligus komitmen Bank terhadap kinerja yang berkelanjutan. Di sisi lain, rasio KPMM Bank sebesar 23,34%, di mana rasio KPMM industri tercatat sebesar 26,69%.



CIMB NIAGA
Digital Lounge
AT GRAHA NIAGA SUDIRNYA

HOW CAN I HELP YOU?



FOR MORE INFORMATION

100%
DIGITAL
TRANSFORMATION

Tinjauan Segmen Bisnis

PERBANKAN KORPORASI



Perbankan Korporasi CIMB Niaga memiliki Visi untuk “Menjadi Perbankan Korporasi pilihan utama di Indonesia yang memberikan layanan keuangan unggul kepada para nasabah di tingkat lokal dan regional” dengan memanfaatkan dua *unique value proposition* kami yaitu:

1. Dengan memanfaatkan “Regional Strength through ASEAN footprint”, di mana CIMB sebagai bank memiliki *foot print* regional serta konektivitas yang kuat mencakup 7 negara (termasuk Indonesia) di wilayah Asia Tenggara.
2. Perbankan korporasi selalu menawarkan kapabilitas digital yang *advance* dan komprehensif kepada nasabah.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kondisi perbankan di tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan akibat perlambatan ekonomi global, yang dipengaruhi oleh dinamika geopolitik di luar negeri dan keadaan dalam negeri yang belum sepenuhnya stabil. Hal ini ditandai dengan likuiditas yang ketat, volatilitas pasar keuangan, serta deflasi yang mendorong Bank Indonesia untuk menurunkan bunga acuan.

Di samping itu, pelaksanaan pemilu di tahun 2024 menyebabkan pelaku usaha mengambil sikap *wait and see*. Dalam situasi ini, perbankan, khususnya di segmen korporasi, tetap berkomitmen untuk menyalurkan kredit

kepada segmen nasabah dengan reputasi yang baik dan industri yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Di sisi lain, Perbankan Korporasi juga fokus pada pengembangan dana pihak ketiga, khususnya dana murah (CASA) dengan memperkuat digitalisasi dan perluasan *customer base*.

Pada tahun 2024, strategi kredit Perbankan Korporasi adalah bertumbuh pada sektor yang masih memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi serta masih sesuai dengan *appetite* Bank. Peningkatan pertumbuhan kredit tetap dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Aktivitas monitoring dan mekanisme *early warning* yang baik terus dilakukan dalam rangka menjaga kualitas portofolio kredit.

Di sisi lain, untuk strategi pendanaan, kami senantiasa memberikan solusi yang komprehensif kepada nasabah dengan terus mengembangkan kapabilitas BizChannel, Online Forex Deal, Gateway@CIMB (Host-to-Host) dan Application Programming Interface (API) untuk produk-produk seperti *payment processing*, *cash management*, *trade finance* dan *securities services*.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Sepanjang tahun 2024, Perbankan Korporasi senantiasa mengoptimasi penggunaan platform BizChannel sebagai solusi untuk mempermudah aktivitas dan akses layanan Bank bagi nasabah dalam bertransaksi secara aman dan nyaman. Selain itu, Perbankan Korporasi juga melakukan peningkatan kapabilitas *Digital & Transaction Banking*, termasuk di dalamnya pengembangan jaringan API perbankan.

FINANCIAL INSTITUTION

CIMB Niaga memiliki unit khusus yaitu Financial Institutions Group (FIG) yang menyediakan keahlian khusus untuk mendukung pengembangan bisnis Bank sesuai dengan keberagaman industri menurut peraturan OJK. FIG menangani beragam nasabah di segmen Perbankan Korporasi, meliputi bank lokal, bank asing, dan bank daerah, serta melayani nasabah di segmen *Non Bank Financial Institutions* (NBFi), meliputi perusahaan sekuritas, manajer investasi, perusahaan asuransi, dana pensiun, *multifinance*, dan *Self Regulatory Organizations* (SROs).

Pada tahun 2024, FIG telah menetapkan strategi antara lain dengan melakukan beberapa inisiatif baru yang diluncurkan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, otomatisasi dan perbaikan juga dilakukan untuk mencapai efisiensi proses. Sebagai hasilnya, CIMB Niaga berhasil naik dari peringkat kelima menjadi peringkat

keempat untuk pangsa pasar Reksa Dana yang sebagian besar nasabahnya berasal dari segmen FIG. FIG juga meningkatkan kerja sama dengan *Securities Services* dari CIMB Kuala Lumpur dalam menjaring Reksa Dana Global.

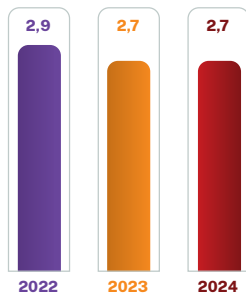
Selama tahun 2024, beberapa transaksi penting di bidang *Asset Management, Securities dan Multi Finance* telah ditutup sehingga memungkinkan tim FIG untuk mencapai target kredit dengan kualitas aset yang sangat baik. Di sisi lain, FIG merupakan kontributor terbesar untuk *fee-based income* dari Divisi Business Banking.

Selain itu, saat ini FIG CIMB Niaga juga telah ditunjuk kembali oleh KSEI sebagai "*Payment Bank dan Bank RDN (Rekening Dana Nasabah)*" untuk *Custody Settlement* pada periode 2024-2029.

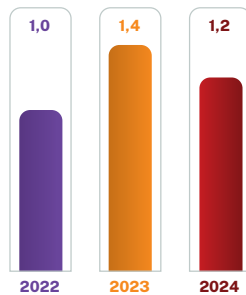
KINERJA 2024

Pada tahun 2024, Perbankan Korporasi berhasil meraih pendapatan bunga bersih sebesar Rp2,7 triliun. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp3,6 triliun, naik 16,00% dari sebelumnya sebesar Rp3,1 triliun, sedangkan pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp1,2 triliun.

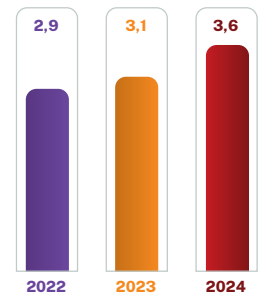
Pendapatan Bunga Bersih
(dalam triliun Rupiah)



Pendapatan Operasional Lainnya
(dalam triliun Rupiah)



Laba Sebelum Pajak
(dalam triliun Rupiah)



PENYALURAN KREDIT

Perbankan Korporasi berhasil melakukan penyaluran kredit pada tahun 2024 sebesar Rp90,5 triliun, atau berkontribusi sekitar 39,71% dari total kredit yang diberikan Bank. Jumlah ini tercatat naik 8,29% dari tahun sebelumnya sebesar Rp83,6 triliun. Kredit modal kerja tercatat sebesar Rp37,6 triliun, sedangkan kredit investasi sebesar Rp52,9 triliun.

Komposisi pembiayaan Syariah mencapai Rp16,0 triliun dan berkontribusi sebesar 17,71% dari total kredit Perbankan Korporasi. Selama tahun 2024, CIMB Niaga turut berpartisipasi dalam beberapa transaksi kredit sindikasi dengan estimasi transaksi (*participation amount*) sebesar Rp8,4 triliun dan USD393,2 juta dari total volume (*deal size*) transaksi kredit sindikasi yang diikuti CIMB Niaga sebesar sekitar Rp36,1 triliun dan USD6,4 miliar. Beberapa transaksi kredit sindikasi yang signifikan diikuti antara lain PT Smartfren Telecom Tbk/PT Smart Telecom, PT Adaro Energy Indonesia Tbk, PT Siloam International Hospital Tbk dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk/PT Halmahera Jaya Feronikel (Harita Group).



Edwin Cheah

PT Daya Intiguna Yasa, Tbk (MR. D.I.Y.)
Presiden Direktur



Sejak tahun 2017, MR.D.I.Y. Indonesia telah menjalin kerja sama yang erat dengan CIMB Niaga. Selama lebih dari tujuh tahun, CIMB Niaga telah menjadi mitra strategis yang secara konsisten mendukung operasional perbankan kami.

Produk digital CIMB Niaga, terutama BizChannel, sangat memudahkan transaksi harian kami. Sistemnya yang inovatif memungkinkan kami untuk bertransaksi dengan mudah, aman dan terjamin.

Sebagai mitra strategis, CIMB Niaga juga menyederhanakan proses transaksi dan memastikan semua kebutuhan perbankan perusahaan terakomodasi dengan baik. Dukungan ini melampaui sekadar transaksi harian – CIMB Niaga memahami dinamika bisnis kami yang berkembang pesat dan secara konsisten memberikan layanan serta solusi yang strategis untuk mendukung pertumbuhan kami.

Sebagai bagian dari jaringan regional CIMB, CIMB Niaga tidak hanya mendukung kebutuhan kegiatan perbankan kami di Indonesia tetapi juga memberikan solusi yang terintegrasi secara regional.

Kehadiran CIMB Niaga sebagai mitra terpercaya memungkinkan kami untuk fokus pada strategi pertumbuhan, sementara kebutuhan perbankan kami ditangani secara profesional dan andal. Kami sangat puas dengan kemitraan yang telah terjalin bersama CIMB Niaga. Ke depan, kami berharap CIMB Niaga terus berinovasi, menghadirkan solusi perbankan yang semakin efisien untuk mendukung kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

KUALITAS KREDIT

Dalam menjaga kualitas kredit, Perbankan Korporasi senantiasa meningkatkan intensitas komunikasi dengan nasabah dan mempertajam penerapan *early warning indicators*. Di sisi lain, Perbankan Korporasi juga tetap terbuka kepada nasabah baru dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam proses *onboarding* serta selektif dalam menentukan kriteria calon nasabah dengan kondisi dan potensi yang baik. Pada tahun 2024, Perbankan Korporasi menunjukkan peningkatan kualitas aset dengan berhasil mencatatkan NPL sebesar 0%.

SIMPANAN DARI NASABAH

Perbankan Korporasi mencatatkan total simpanan nasabah pada tahun 2024 sebesar Rp75,1 triliun dengan capaian CASA sebesar Rp52,4 triliun. Produk Giro tercatat sebesar Rp52,3 triliun, naik 31,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp39,9 triliun, Produk Tabungan sebesar Rp0,1 triliun. Komposisi CASA Perbankan Korporasi meningkat dari sebelumnya sebesar 66,10% menjadi 69,81% terhadap total simpanan nasabah Perbankan Korporasi. Sementara, produk Deposito pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp22,7 triliun, naik 9,76% dari tahun sebelumnya sebesar Rp20,7 triliun.

SDM PERBANKAN KORPORASI

CIMB Niaga terus berupaya meningkatkan kualitas SDM agar menjadi lebih produktif dan memiliki integritas dalam dunia perbankan. Pada segmen Perbankan Korporasi maupun segmen lainnya, Bank melakukan pengembangan kualitas SDM dengan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur baik di dalam maupun luar negeri. Materi pendidikan dan pelatihan berfokus pada peningkatan kompetensi kredit, serta wawasan spesifik industri dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan dan risiko.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2024, Perbankan Korporasi menerima penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas capaian kinerja sepanjang tahun. Perbankan Korporasi meraih Asset Asian Awards sebagai *Best Green Loan - Utility*, dan *Best Sustainability Linked Loan - Manufacturing*. Perbankan Korporasi juga menerima penghargaan pada ESG Business Awards, sebagai *ESG Awards on Energy Efficiency Program - ID*.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2025

Ke depan, fokus dan strategi Perbankan Korporasi adalah mendorong pertumbuhan penyaluran kredit, di mana terdapat ekspektasi penurunan suku bunga sepanjang tahun 2025. Perbankan Korporasi juga akan menerapkan strategi penyaluran kredit yang lebih menekankan pada nasabah-nasabah *top tier* dalam industri bisnisnya, serta berfokus pada sektor komoditas pertambangan seperti logam dan mineral, sektor energi terbaharukan, dan fokus pada pembiayaan *supply chain* pada sektor seperti Agrikultur, FMCG dan Otomotif. Keseluruhan fokus dan strategi tersebut tentunya tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent approach*). Selain itu, Perbankan Korporasi berkomitmen untuk tetap menjaga kualitas dari *existing portfolio* dengan meningkatkan intensitas komunikasi dengan nasabah dalam rangka menyediakan solusi perbankan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Dari sisi pendanaan, Perbankan Korporasi akan memastikan likuiditas Bank dapat terjaga dengan baik meskipun menghadapi kondisi likuiditas yang cukup ketat di pasar. Hal ini akan dilakukan dengan menjalankan strategi yang akan lebih fokus dan memprioritaskan dana-dana murah dan perluasan *customer base*. Selain itu, Perbankan Korporasi juga tetap berupaya memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah korporasinya melalui berbagai solusi perbankan yang inovatif, di antaranya dengan tetap menjalankan beberapa hal berikut ini sebagai bentuk pelayanan terhadap nasabah:

1. Optimisasi penggunaan platform Bizchannel@CIMB sebagai solusi untuk mempermudah aktivitas dan akses layanan Bank bagi nasabah dalam bertransaksi secara aman dan nyaman.
2. Penguatan keterikatan hubungan dengan nasabah melalui aktivitas *account planning* yang bertujuan untuk lebih menggali kebutuhan nasabah dan meningkatkan peluang *cross selling* melalui berbagai produk inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Peningkatan kapabilitas *Digital & Transaction Banking*.
4. Peningkatan cakupan bisnis perbankan korporasi di kota-kota berkembang atau tingkat kedua di Indonesia yang mempunyai potensi ekonomi yang cukup tinggi.
5. Perbaikan proses internal untuk memastikan pelayanan prima dan *customer satisfaction*. Penguatan proses internal di antaranya pengembangan sistem/aplikasi, pengembangan sistem monitoring, serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.



Ray A. Gunara

PT Harum Energy Tbk
CEO

PT Harum Energy Tbk (HRUM) sebagai perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan, telah menjalin hubungan dengan CIMB Niaga sejak tahun 2009. CIMB Niaga terus mendukung pengembangan bisnis HRUM, dan pada tahun 2024 CIMB Niaga kembali berpartisipasi dalam sindikasi pinjaman baru yang digalang oleh anak perusahaan HRUM yaitu PT Tanito Harum Nickel.

Kami sangat mengapresiasi dukungan dan komitmen yang diberikan CIMB Niaga kepada perusahaan kami selama ini, termasuk dalam mendukung transformasi dan diversifikasi bisnis perusahaan kami ke dalam bisnis pertambangan dan pengolahan nikel, yang sejalan dengan upaya transisi energi global untuk menjaga kesinambungan bisnis jangka panjang.

Kami berharap CIMB Niaga, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, akan tetap menjadi yang terdepan dalam menjawab kebutuhan layanan perbankan para nasabahnya, dan kami berharap untuk dapat terus melanjutkan kerja sama yang baik dengan CIMB Niaga di masa yang akan datang.

TRESURI DAN PASAR MODAL



Simpler, Faster, Better senantiasa menjadi slogan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah untuk mengoptimalkan kebutuhan bisnis dan personal nasabah. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan usaha, Tresuri dan Pasar Modal juga didukung oleh CIMB Niaga sebagai bank swasta lokal dengan aset terbesar kedua dan jaringan luas yang senantiasa berinovasi, serta beradaptasi untuk kepentingan nasabah.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2024, Indonesia dihadapkan pada tantangan melambatnya pertumbuhan konsumsi dan investasi menyusul tingginya tingkat suku bunga global dan domestik, turunnya harga komoditas dan melemahnya nilai tukar Rupiah. Pasar keuangan domestik bergerak fluktuatif sejak awal tahun seiring dengan adanya beberapa peristiwa besar baik lokal maupun global seperti pemilihan presiden di Indonesia & Amerika Serikat, meningkatnya krisis geopolitik di Eropa Timur dan Timur Tengah, serta mulai menurunnya tekanan inflasi dan suku bunga global.

Volatilitas pasar di tahun 2024 yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2023 tercermin dari pergerakan nilai tukar USD/IDR yang dibuka pada awal tahun di level 15.400, dan sempat naik ke level tertinggi di 16.500 sementara level terendah tercatat pada level 15.060. Tingginya volatilitas ini juga meningkatkan kebutuhan *hedging* dan juga membuka kesempatan untuk mengembangkan produk investasi menarik yang berdampak pada peningkatan pendapatan *trading* dan juga volume perdagangan dengan nasabah.

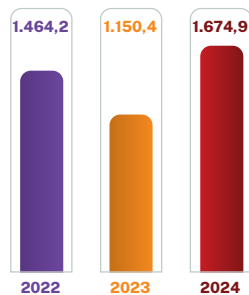
Melihat peluang dari kondisi pasar yang cukup *volatile* ini, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menjalankan strategi dalam mengoptimalkan *revenue* dengan melihat peluang dari kondisi pasar yang cukup *volatile* di saat ini, disertai dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan mitigasi risiko yang tepat. Hal ini sejalan dengan fokus Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga dalam menyediakan layanan terbaik untuk nasabah, dalam bentuk transaksi valuta asing (*plain vanilla*), transaksi lindung nilai untuk mengantisipasi risiko pasar dengan fasilitas lindung nilai dan juga dengan berbagai macam alternatif produk investasi. Selain itu pada tahun ini Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga juga aktif bertransaksi dengan perusahaan Asset Management untuk mendukung produk reksadana perusahaan tersebut.

KINERJA 2024

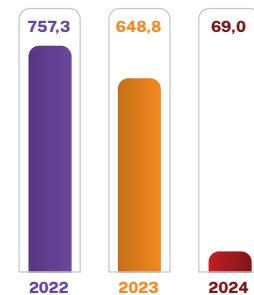
Di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang pada tahun 2024, Tresuri dan Pasar Modal secara keseluruhan berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar 11% jika dibandingkan tahun lalu. Aktivitas Tresuri Sales berhasil membukukan peningkatan pendapatan masing-masing dari transaksi valuta asing sebesar 13%, dan untuk transaksi investasi surat berharga sebesar 9% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sementara dari sisi aktivitas Tresuri *Trading* berhasil membukukan peningkatan pendapatan transaksi valuta asing dan derivatif sebesar 43,3%, sedangkan pendapatan investasi di surat berharga mengalami penurunan sebesar 89,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keuntungan Transaksi Valuta Asing dan Derivatif
(dalam miliar Rupiah)



Keuntungan Investasi di Surat Berharga
(dalam miliar Rupiah)



TRESURI DAN PASAR MODAL SEBAGAI PENGELOLA LIKUIDITAS

Tresuri dan Pasar Modal sebagai pengelola likuiditas Bank melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan surat utang di Pasar Modal untuk pendanaan jangka panjang yang stabil, dan memperpanjang durasi liabilitas Bank. Dengan kondisi likuiditas yang cukup memadai di tahun 2024, Bank telah melunasi seluruh obligasi yang jatuh tempo menggunakan dana pihak ketiga yang tersedia dan tidak menerbitkan obligasi yang baru.

PRODUK DAN LAYANAN TRESURI DAN PASAR MODAL

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menyediakan berbagai solusi untuk nasabah dalam melakukan transaksi valuta asing dan surat berharga baik untuk kebutuhan nasabah individu maupun nasabah institusi/perusahaan.

Untuk transaksi nasabah individu, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menyediakan produk-produk mulai dari transaksi valuta asing sampai dengan beragam produk investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu produk baru yang ditawarkan pada tahun 2024 adalah *bond linked deposit* di mana nasabah mendapatkan keuntungan dalam kondisi penurunan suku bunga.

Untuk transaksi nasabah perusahaan, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menyediakan produk transaksi valuta asing dari jangka pendek sampai dengan jangka panjang baik berupa transaksi *plain vanilla*, derivatif maupun *structure products* untuk kebutuhan lindung nilai nasabah. Tresuri dan Pasar Modal juga menawarkan produk *repo to maturity* untuk kebutuhan likuiditas.

Selain itu, layanan yang diberikan juga tersedia melalui *digital channel* CIMB Niaga yaitu melalui OctoClicks dan OctoMobile untuk personal dan New Gen Bizchannel untuk transaksi perusahaan.

Beberapa detil produk dan layanan yang ditawarkan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga meliputi:

TRANSAKSI RUTIN

Transaksi rutin adalah transaksi harian untuk layanan transaksi valuta asing antara lain FX *Today*, FX *TOM*, FX *Spot* maupun *bank notes*.

PRODUK LINDUNG NILAI

Produk untuk melindungi kinerja keuangan dari risiko fluktuasi terhadap tingkat suku bunga maupun nilai tukar, dengan produk unggulan antara lain:

1. *Interest Rate Swap (IRS)*. Produk yang menawarkan kontrak lindung nilai atas pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang sehingga terhindar dari kerugian akibat pergerakan suku bunga yang tidak menentu di masa yang akan datang.
2. *Cross Currency Swap (CCS)*. Produk yang menawarkan kontrak dengan tujuan untuk melakukan pertukaran pokok dan suku bunga untuk dua mata uang yang berbeda selama periode tertentu.
3. *FX Forward*. Merupakan transaksi konversi atau jual beli suatu mata uang asing terhadap Rupiah, atau terhadap mata uang lainnya dengan tanggal *settlement* lebih dari 2 hari kerja setelah tanggal transaksi.
4. *Par Forward*. Merupakan alternatif transaksi lindung nilai atas risiko pergerakan nilai tukar di waktu mendatang. Produk ini terdiri atas beberapa transaksi FX *Forward* yang dirangkai menjadi satu kesatuan kontrak.



Yeoh Theam Seng

PT Bungasari Flour Mills
CFO



PT Bungasari Flour Mills Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri tepung terigu. Kerja sama kami dengan CIMB Niaga sudah terjalin sejak tanggal 28 November 2007 dengan produk digital terdepan. Layanan seperti Bizchannel memberikan kemudahan untuk diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga kami dapat melakukan transaksi bisnis lebih efisien dan efektif. Di samping itu, CIMB Niaga juga menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang dapat membantu perusahaan kami dalam mengelola risiko keuangan dan mengoptimalkan aliran kas perusahaan. Bekerja sama dengan CIMB Niaga memberikan banyak manfaat bagi perusahaan kami, terlebih dengan kemudahan akses ke layanan perbankan yang lengkap dan terpercaya.

Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat semakin erat dan saling menguntungkan di masa mendatang.

5. *FX Call Option* dan *FX Put Option*. Merupakan hak untuk melakukan pembelian atau penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan kurs, jumlah dan tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan sebelumnya.
6. *Call Spread Option*. Merupakan suatu instrumen lindung nilai terhadap risiko pergerakan nilai tukar dimana instrumen ini menggabungkan pembelian dan penjualan *Option* oleh nasabah dengan nilai kontrak yang sama dan *strike rate* yang berbeda.
7. *FX API*. Merupakan salah satu sistem *interface* yang mengakomodir platform layanan penyampaian informasi dan deal valuta asing secara *real time* melalui media *host-to-host* dari CIMB Niaga.

PRODUK INVESTASI

1. *Market Linked Deposit (MLD)* merupakan *Structured Product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuota harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis valuta asing.
2. *Swap Depo* merupakan *Structured Product* yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan

deposito berjangka dengan instrumen derivatif berbasis valuta asing/*FX Swap*.

3. *Strike Currency* merupakan *Structured Product* terkait transaksi derivatif dalam bentuk *Option* mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Obligasi. CIMB Niaga merupakan *counterparty* untuk transaksi obligasi pemerintah seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Sukuk Ritel Indonesia (SRI) maupun obligasi korporasi.
5. *Bond Linked Investment* merupakan *Structured Product* yang dibentuk dari penggabungan instrumen non derivatif (Deposito) dengan instrumen derivatif (*Bond Option*) dan diterbitkan dalam denominasi Rupiah.

Nasabah yang berinvestasi pada produk ini memiliki kesempatan untuk memanfaatkan kenaikan harga acuan obligasi sebagai tambahan pengembalian produk dengan cara mengeksekusi *Option* apabila *fixing price* lebih besar daripada *strike price*.

PRODUK TERBARU 2024

Pada tahun 2024, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga telah meluncurkan produk baru antara lain *Bond Linked Deposits* yang merupakan *structured product* penggabungan antara instrumen *non-derivative* (berupa deposito) dan *derivative* (berupa *IRS – Inverse Floater* dan *Bond Forward*). Melalui produk ini, nasabah dapat menikmati keuntungan jaminan 100% nominal pokok apabila produk ditahan hingga jatuh tempo dan potensi imbal hasil lebih tinggi sesuai pergerakan tingkat suku bunga.

DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM PEMERINTAH

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga berperan aktif dalam mendukung program pemerintah, termasuk di dalamnya adalah melakukan aktivitas sosialisasi Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam (SDA) selaras dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023. Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga juga menjalankan sosialisasi mengenai manfaat dari *Local Currency Transaction (LCT)* dalam rangka mengurangi ketergantungan terhadap mata uang global.

Dari sisi investasi, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga berperan aktif sebagai mitra distribusi dalam mendukung penjualan obligasi pemerintah baik konvensional maupun sukuk di mana Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga ditunjuk sebagai *primary dealer* untuk penerbitan Surat Berharga Negara guna menyukseskan pembiayaan negara, serta ditunjuk sebagai *primary dealer* yang berperan sebagai perantara Bank Indonesia dalam menyelenggarakan operasi moneter dan pendalaman pasar.

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga aktif dalam menjadi *primary dealer* untuk obligasi Project Based Sukuk (PBSG01) dan Fixed rate (FRSDG01) dengan *sustainable purpose*. Selain obligasi hijau, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga juga memiliki produk investasi hijau lain seperti Market Linked Sustainability di mana investasinya berkaitan erat dengan pembiayaan hijau (*Green Financing*).

JARINGAN DAN LAYANAN SERTA OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga memiliki jaringan layanan yang tersebar di seluruh Indonesia, di antaranya adalah 6 (enam) regional Tresuri dan Pasar Modal di luar Jakarta (Medan, Bandung, Solo, Surabaya, Bali, Kaltim & Intim). Selain itu, nasabah juga bisa melakukan transaksi valuta asing dan investasi melalui cabang cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

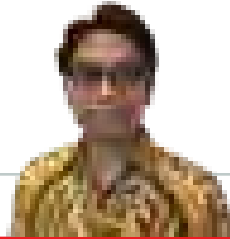
Dalam pemanfaatan teknologi informasi, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga memberikan kemudahan kepada nasabah untuk dapat mendukung transaksi nasabah. Nasabah dapat melakukan transaksi valuta asing dan investasi untuk kebutuhan personal melalui layanan *digital channel* CIMB Niaga yaitu OctoMobile, dan OctoClicks, sehingga transaksi valuta asing dan investasi obligasi dapat dilakukan secara *real time* dan *online*.

Dalam rangka memberikan kenyamanan kepada nasabah perusahaan, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga juga menyediakan layanan FX Online melalui New Gen Bizchannel dimana nasabah bisa melakukan transaksi valuta asing secara langsung. Selain itu Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga juga menyediakan layanan FX API dimana sistem yang dimiliki nasabah perusahaan dapat terhubung dengan API Gateway CIMB Niaga untuk menyelenggarakan transaksi valuta asing secara *realtime*.

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga terus melakukan pengembangan bisnis dengan memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan. Hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Dalam rangka memberikan pelayanan lebih kepada kebutuhan nasabah, Tresuri CIMB Niaga juga menggunakan *data analytics* dan AI untuk memberikan kenyamanan dan personalisasi kebutuhan nasabah.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2024, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga berhasil memperoleh beberapa penghargaan dari pihak eksternal. Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga mendapatkan penghargaan *Domestic Foreign Exchange Bank of The Year 2024* dari Asian Banking & Finance, *House of The Year Indonesia 2024* dari Asia Risk, dan *Best Bank for Investment Solutions Indonesia* untuk FX dan Rates dari The Asset.



Danny Goh Kian Yin

TSH Group
Finance Director



TSH Group di Indonesia mulai bekerja sama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2010, pertama kali mendukung pembiayaan Koperasi Plasma kami di Kalimantan Timur dan kemudian memperluas hubungan tersebut ke pengelolaan kas, treasury, dan pembiayaan yang terintegrasi untuk bisnis kami di Indonesia.

Produk digital CIMB Niaga sangat *seamless*, aman dan inovatif. Tidak hanya memiliki inisiatif, namun tim yang menggerakkan produk digital sangat antusias dan proaktif dalam mendengarkan kebutuhan bisnis kami, serta berupaya memberikan solusi perbankan bagi TSH Group.

Kami melihat komitmen CIMB Niaga dalam memperkuat platform digital yang berkelanjutan, relationship banking, dan integrasi di seluruh pasar ASEAN menjadikannya pilihan utama bagi bisnis kami.

Kami berharap CIMB Niaga dapat terus berinovasi dan bertumbuh bersama industri pertanian kelapa sawit yang terintegrasi dan mampu mendukung rekan-rekan kami serta menjadi yang terdepan dalam memberikan solusi keuangan bagi nasabah agribisnis.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2025

Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga memprediksi tantangan terbesar yang akan dihadapi pada tahun 2025 di antaranya adalah volatilitas pasar global dan ketidakpastian geopolitik, di mana hal ini akan berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan sektor bisnis. Mencermati tantangan ke depan, Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik untuk nasabah dengan menyesuaikan kebutuhan nasabah baik dalam likuiditas, diversifikasi aset, dan lindung nilai. Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga juga akan meningkatkan efisiensi operasional dengan berlandaskan pada prinsip mitigasi risiko yang baik.

TRANSACTION BANKING



Dalam rangka terus memberikan layanan terbaik, Transaction Banking sepanjang tahun 2024 telah menerapkan berbagai strategi dan kebijakan didukung oleh beragam pengembangan serta inovasi digital dalam proses pelayanan kepada nasabah secara berkelanjutan. Transaction Banking senantiasa fokus pada inovasi dan peningkatan kapabilitas sistem *back-end* produk untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah melalui inovasi sistem, penyederhanaan dokumen, serta *re-engineering* proses internal.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Selama tahun 2024, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang relatif stabil di tengah gejolak perekonomian global yang meningkat dengan adanya eskalasi konflik geopolitik yang mengganggu rantai pasok komoditas. Selain itu, penyelenggaraan pemilu 2024 juga menyebabkan ketidakpastian ekonomi dan politik sehingga mempengaruhi keputusan investasi dan konsumsi masyarakat.

Industri perbankan juga harus beradaptasi dengan pengaruh dari akselerasi transformasi digital. Perbankan diharapkan mampu menjadi lebih efisien dan memaksimalkan pelayanannya untuk menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dengan

sistem pembayaran yang aman, cepat, lancar, dan andal. Transaction Banking mencoba memahami dan memenuhi kebutuhan ini dengan melakukan inovasi digital pada produk dan layanan dengan tetap menjaga integritas kerahasiaan data nasabah, serta menjadi lebih efektif dan efisien dalam memaksimalkan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

Dalam menghadapi tantangan dalam industri perbankan sepanjang tahun 2024, Transaction Banking terus memperkuat produk serta layanan digital yang dimiliki. Pada tahun 2024, Transaction Banking telah menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dalam rangka memberikan layanan terbaik serta mendorong pengembangan produk yang dapat menunjang penghimpunan dana murah dan *fee-based income* CIMB Niaga, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan dana giro, fokus pada penghimpunan dana murah giro untuk memaksimalkan pendapatan bunga dengan penawaran solusi *operating account* yang tepat.
2. Intensifikasi *cross-selling*, dengan peningkatan penawaran *product bundling* ke nasabah.
3. *Program & Campaign*, peluncuran program yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah.

4. Pengembangan layanan *trade finance*, proses *re-engineering* seluruh proses layanan transaksi *trade finance* untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.
5. Transformasi digital dengan akselerasi transformasi digital berupa inovasi digital dalam produk dan layanan.
6. Penggunaan sistem kustodian yang mumpuni, optimalisasi penggunaan fitur dan teknologi mutakhir di bisnis kustodian untuk meningkatkan *customer experience* serta mendukung kegiatan bisnis nasabah pengguna jasa kustodian yang terus berkembang.

CASH MANAGEMENT

Seiring dengan pertumbuhan jumlah pengguna aktif *internet banking* untuk korporasi (BizChannel@CIMB) dan tuntutan akan sistem yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta mengedepankan aspek kemudahan, CIMB Niaga melakukan pembaharuan platform *internet banking* korporasi dengan mengadopsi teknologi terbaru. Inisiatif ini merupakan proyek jangka menengah guna mendukung perusahaan dalam meningkatkan dana pihak ketiga, dalam hal ini giro, dan menjadikan CIMB Niaga sebagai bank utama dalam hal kegiatan finansial nasabah.

TRADE FINANCE DAN SUPPLY CHAIN

Transaction Banking CIMB Niaga menyediakan layanan *Trade Finance* dalam rangka mendukung kegiatan perdagangan nasabah, baik domestik maupun internasional. Produk *Trade Finance* sanggup memenuhi kebutuhan perbankan nasabah secara lengkap yang disesuaikan dengan preferensi nasabah, baik secara konvensional maupun akad Syariah. Lini produk yang disediakan meliputi L/C (termasuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), bank garansi, dan solusi modal kerja seperti *trust receipt*, pembiayaan impor dan ekspor dan pembiayaan rantai pasok (*supply chain*).

Fokus strategi *Trade Finance* CIMB Niaga sepanjang tahun 2024 adalah memberikan solusi bagi nasabah dengan kemudahan penggunaan fasilitas *trade*, termasuk memberikan alternatif pembiayaan secara syariah. CIMB Niaga juga mengembangkan kolaborasi di dalam ekosistem sesama nasabah, dengan memberikan dukungan pembiayaan perdagangan dan *supply chain*.

Dalam rangka mendukung transaksi *supply chain* dalam negeri, Transaction Banking CIMB Niaga mengembangkan sistem pembayaran guna mendukung pertumbuhan bisnis nasabah, di mana prinsipal dapat memperluas pasar mereka dan mengatasi keterbatasan yang ada dengan memiliki sistem pembayaran yang didukung oleh platform *electronic banking* yang kuat guna memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain.



Muhammad Slamet

PT Polytama Propindo
Finance and Business Development
General Manager



Saat ini, CIMB Niaga merupakan *main lender* dari Polytama Propindo dengan total fasilitas modal kerja Syariah mencapai USD20 juta. Hal ini berkontribusi dalam mendukung kelancaran operasional Perusahaan, yaitu dengan proses administrasi yang mudah, kecepatan proses dan *team* CIMB yang responsif serta komunikatif untuk penggunaan fasilitas *trade*. CIMB Niaga juga memiliki biaya yang kompetitif dibandingkan produk lain.

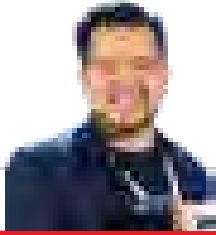
Kami juga di-support oleh *digital product* yang kami gunakan yaitu *Bizchannel* di mana penggunaannya rutin untuk keperluan operasional dan pengembangan dana perusahaan berupa penempatan jasa giro dengan *rate special*. Dari penggunaan ini kami (Polytama) mendapatkan pengalaman yang sangat baik dengan didukung kemudahan penggunaan sistem (*user friendly*) dan bertransaksi aman dengan *Bizchannel* (*secure Banking*).

Kami berharap dapat melanjutkan hubungan kerja sama berkelanjutan dengan CIMB untuk terus mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis perusahaan, seperti perluasan jenis produk modal kerja yang lebih murah dan efisien dalam proses dan dukungan untuk pengembangan proyek-proyek perusahaan, dengan biaya yang kompetitif dan proses perbankan yang aman.

SECURITIES SERVICES

CIMB Niaga melalui Transaction Banking menyediakan layanan *Securities Services* yang meliputi layanan kustodian dan *fund administration*. Layanan *Securities Services* diberikan pada nasabah non-ritel CIMB Niaga di segmen institusi finansial non-bank (Non-Bank Financial Institutions) yang meliputi di antaranya nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, *asset managers* dan pengelola dana pensiun.

Selain itu, *Securities Services* juga menyediakan layanan Rekening Dana Nasabah untuk investor melalui Perusahaan Sekuritas dan layanan bank pembayaran. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas transaksi mata uang asing yang terjadi di pasar modal. CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga



Ferdy Nandes

Aspire
General Manager

Aspire menjalin kerja sama strategis dengan CIMB Niaga melalui program virtual card untuk membantu menyediakan layanan fitur manajemen keuangan yang terintegrasi. Kami melihat CIMB Niaga sebagai partner andalan yang terpercaya dalam mendukung operasional bisnis Aspire.

Produk-produk digital dari CIMB Niaga memberikan kemudahan bagi Aspire dalam mengelola kebutuhan transaksi kami. Aspire juga menghargai support tim CIMB Niaga yang selalu sigap dalam memberikan solusi dan memastikan terpenuhinya kebutuhan Aspire.

Melalui produk digital yang inovatif dari CIMB Niaga, Aspire dapat mengembangkan bisnis di Indonesia dengan lebih efisien, serta memperluas jangkauan pasar ke seluruh wilayah Indonesia. Kami berharap CIMB Niaga terus berinovasi dan menghadirkan produk-produk digital yang semakin relevan dan bermanfaat, tidak hanya untuk Aspire, tetapi juga untuk seluruh bisnis di Indonesia.

merupakan salah satu *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia.

Layanan *Securities Services* terus dikembangkan sebagai salah satu produk utama dari Transaction Banking untuk meningkatkan *fee based income* CIMB Niaga serta membantu peningkatan dana pihak ketiga dari sisi giro. Hal ini merupakan bentuk komitmen Bank dalam memberikan pelayanan *customer experience* yang optimal melalui fitur dan teknologi termutakhir.

Securities Services telah menggunakan sistem layanan kustodian terbaru yang dibekali dengan fitur dan teknologi mutakhir untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah pengguna jasa kustodian dan memudahkan dalam pengelolaan portofolio investasi mereka. Dengan inovasi sistem ini diharapkan pertumbuhan bisnis *Securities Services* dapat semakin bertumbuh dan berkontribusi lebih untuk Bank.

PEMANFAATAN DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE, DAN DATA ANALYTICS

Seiring dengan perkembangan ekonomi digital yang berdampak pada industri perbankan, Transaction Banking juga melakukan inovasi untuk mendukung akselerasi transformasi digital, seperti dengan pengembangan ekosistem Antarmuka Pemrograman Aplikasi (API). Selain itu, layanan *Securities Services* telah menggunakan sistem layanan kustodian terbaru yang dibekali dengan fitur dan teknologi mutakhir untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah pengguna jasa kustodian dan memudahkan dalam pengelolaan portofolio investasi nasabah.

KERJA SAMA STRATEGIS

Selain menerapkan strategi dan kebijakan sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, segmen usaha Transaction Banking juga menjalankan inovasi produk dan layanan CIMB Niaga yang berkelanjutan di tahun 2024, guna menjalin kerja sama strategis dengan beberapa korporasi besar. Kerja sama tersebut di antaranya:

1. Kolaborasi strategis *Cash Management* dengan perusahaan di bidang elektronik dan logistik untuk solusi digital pembayaran maupun penerimaan (*cash digitization for payment & collection*).
2. Kolaborasi strategis dengan perusahaan produsen resin polipropilena dalam memberikan fasilitas pinjaman *trade* yang dapat membantu nasabah dalam pengelolaan keuangan yang tepat.
3. Kolaborasi strategis dengan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dalam memberikan layanan *trade* untuk eksportir.

KINERJA 2024

Selama tahun 2024, Transaction Banking berhasil mencatatkan kinerja yang baik, di mana hal ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri. Penerapan strategi dan kebijakan serta kerja sama strategis yang dilakukan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan, juga berdampak baik pada pengelolaan produk *Cash Management*, *Trade Finance*, *Value Chain*, dan *Securities Services*.

Pada layanan *Cash Management*, jumlah pengguna aktif BizChannel@CIMB tumbuh sebesar sebesar 5,18% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini berdampak positif terhadap peningkatan total posisi saldo akhir giro sebesar 26,83% dan posisi saldo akhir deposito sebesar 17,89% dibandingkan tahun sebelumnya. Transaksi *Virtual Account* (VA) juga mengalami pertumbuhan di tahun 2024 sebesar 31,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu terdapat kenaikan nilai transaksi *Corporate Card* sebesar empat kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada layanan *Trade Finance*, terdapat pertumbuhan saldo pinjaman rata-rata Trade Finance tahun 2024 naik sebesar 21,24% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu juga terdapat kenaikan penggunaan produk Lokal LC dimana kenaikan nilai transaksi sebesar 39,14% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada layanan *Securities Services* terdapat peningkatan saldo di kelolaan aset untuk *Custody Services* di tahun 2024 sebesar 21,45% dibandingkan tahun sebelumnya.

PENGHARGAAN

Transaction Banking terus berupaya menghadapi berbagai tantangan yang ada dan meningkatkan efisiensi operasional dalam internal bisnis melalui penyempurnaan proses-proses kerja. Pada tahun 2024, Transaction Banking CIMB Niaga berhasil meraih pengakuan eksternal berupa penghargaan *The Asset Triple A Treasure Awards 2024* sebagai *Best Solution-Distributor in Indonesia*.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2025

Fokus rencana bisnis Transaction Banking pada tahun 2025 yaitu memacu pertumbuhan DPK Giro dengan menjalankan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Pemanfaatan solusi berbasis ekosistem, sebagai strategi akuisisi transaksi operasional dan DPK Giro dari komunitas nasabah.
2. Komersialisasi layanan API, sebagai strategi peningkatan penetrasi penggunaan.
3. Digitalisasi proses *onboarding* nasabah dan transaksi perbankan, melalui *re-engineering* dan penyederhanaan proses layanan untuk meningkatkan pengalaman dan produktivitas pelanggan.
4. Peningkatan kolaborasi dengan unit bisnis untuk memaksimalkan cakupan nasabah non-retail.

PERBANKAN KOMERSIAL



Perbankan Komersial senantiasa menawarkan solusi perbankan dan keuangan komprehensif yang meliputi hampir semua jenis pembiayaan dari investasi, modal kerja, perdagangan, hingga *cash management*, dan *treasury*. Untuk mendukung penawaran ini, Perbankan Komersial mengandalkan kemampuan perbankan digital inovatif dan *customer experience* yang baik, serta jaringan yang luas di dalam negeri dan kawasan regional ASEAN sebagai bagian dari CIMB Group.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kondisi makroekonomi global dan domestik yang fluktuatif pada tahun 2024 memberikan tantangan kepada pertumbuhan bisnis Perbankan Komersial. Beberapa indikator ekonomi seperti pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, suku bunga acuan, nilai tukar Rupiah, NPL, dan NIM dapat digunakan untuk mengukur dampak tantangan makroekonomi terhadap kinerja perbankan.

Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut, Perbankan Komersial telah menerapkan strategi dan kebijakan yang adaptif seperti meningkatkan kualitas manajemen risiko, melakukan diversifikasi portofolio di sektor-sektor yang memiliki pertumbuhan bagus dengan risiko kredit yang relatif rendah, inovasi produk

dan layanan, serta optimalisasi pengelolaan biaya. Lebih lanjut, Perbankan Komersial juga telah memetakan *target market* berdasarkan sektor industri dan wilayah yang memiliki potensi bagus untuk dikembangkan.

Strategi ini didukung dengan penerapan *data analytics* adalah dalam inisiatif *leads generation* di mana Perbankan Komersial mengimplementasikan beberapa parameter kepada *existing database* untuk menggali nama-nama nasabah yang kurang aktif untuk ditawarkan kembali produk serta layanan perbankan yang memberikan nilai tambah lebih kepada mereka. Selain untuk mendukung diversifikasi portofolio, *data analytics* juga membantu Perbankan Komersial dalam memantau kinerja bisnis para debitur sehingga keputusan dalam mengelola risiko dapat diambil dengan lebih tajam dan akurat.

Perbankan Komersial juga tetap konsisten dalam mengimplementasikan 5 pilar strategi utama Bank yaitu fokus pada keahlian utama, peningkatan CASA, disiplin dalam pengelolaan biaya, penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan pemanfaatan teknologi informasi.

PEMANFAATAN DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE, DAN DATA ANALYTICS

Data analytics telah menjadi alat yang sangat penting bagi Perbankan Komersial dalam meningkatkan kinerja bisnis. Dengan memanfaatkan data secara efektif, Perbankan Komersial dapat membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

Salah satu contoh konkret penerapan *data analytics* adalah dalam inisiatif *leads generation* di mana Perbankan Komersial mengimplementasikan beberapa parameter kepada *database existing* untuk menggali nama-nama nasabah yang bisa ditawarkan produk penempatan dana yang baru. Sedangkan dari sisi portofolio kredit, *Artificial Intelligence* (AI) memungkinkan Perbankan Komersial dalam mengawasi kinerja bisnis debitur-debitur sehingga kualitas kredit dapat terus dipantau serta diantisipasi lebih awal.

KINERJA 2024

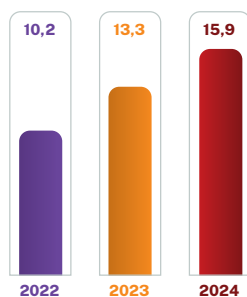
Setelah melewati tahun 2024 yang ditandai dengan ketidakstabilan ekonomi dan politik di Indonesia dan dunia, Perbankan Komersial berhasil mencatat perbaikan kualitas kredit secara signifikan yang ditunjukkan melalui membaiknya rasio NPL dari posisi 4,1% pada 2023, turun menjadi 3,4% pada tahun 2024. Penurunan rasio ini menunjukkan keberhasilan Perbankan Komersial dalam mengelola risiko kreditnya dengan baik. Hal ini tentunya akan memperkuat posisi keuangan debitur sehingga lebih kuat dan stabil dalam menghadapi tantangan-tantangan usaha serta membantu melindungi Bank dari potensi

kerugian. Upaya ini sejalan dengan komitmen Perbankan Komersial untuk memberikan layanan keuangan yang berkualitas kepada nasabah.

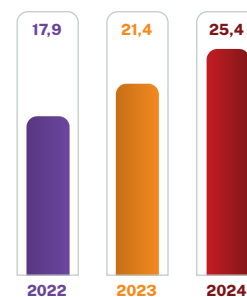
Menambahkan pencapaian positif ini, Perbankan Komersial membukukan kenaikan sebesar 4,62% pada total kredit yang disalurkan di tahun 2024 menjadi Rp34,5 triliun dari Rp33,0 triliun di tahun 2023. Dari total penyaluran kredit ini, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar Rp25,0 triliun, naik 5,26% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp23,8 triliun. Sementara itu, kredit investasi yang berhasil disalurkan pada tahun 2024 mencapai Rp9,4 triliun, naik 2,96% dari posisi Rp9,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Total simpanan dari nasabah Perbankan Komersial pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp25,4 triliun, naik cukup signifikan sebesar 18,51% dari Rp21,4 triliun pada 2023. Dari total simpanan dari nasabah tersebut, giro mengalami peningkatan sebesar 21,81% menjadi Rp15,2 triliun dari Rp12,5 triliun, namun tabungan turun sebesar 10,13% menjadi Rp0,7 triliun dari Rp0,8 triliun. Pencapaian tersebut berkontribusi pada peningkatan CASA sebesar 19,82% dari Rp13,3 triliun di tahun 2023 menjadi Rp15,9 triliun di tahun 2024. Deposito pada Perbankan Komersial juga mencatat pertumbuhan sebesar 16,39% menjadi Rp9,5 triliun dari Rp8,2 triliun pada tahun 2023.

CASA
(dalam triliun Rupiah)

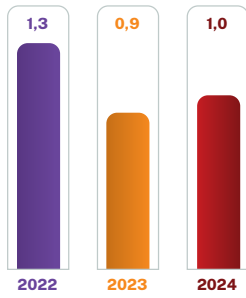


Simpanan Dari Nasabah
(dalam triliun Rupiah)

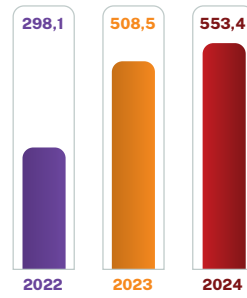


Sedangkan pendapatan bunga bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp978 miliar, naik 8,19% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp904 miliar. Kemudian, penghasilan operasional lainnya tercatat sebesar Rp553 miliar, naik sebesar 8,83% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp509 miliar. Laba sebelum pajak yang dibukukan Perbankan Komersial tercatat naik sebesar 22,85% dan mencapai Rp1,4 triliun, dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,1 triliun.

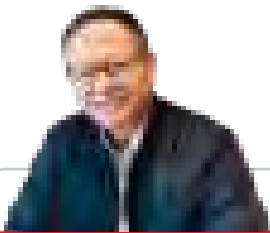
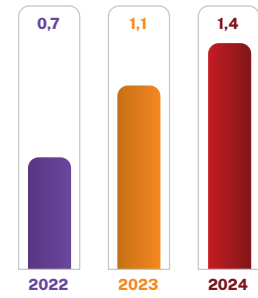
Pendapatan Bunga Bersih
(dalam triliun Rupiah)



Pendapatan Operasional Lainnya
(dalam miliar Rupiah)



Laba Sebelum Pajak
(dalam triliun Rupiah)



Fransiscus Sumampow

Eatwell Culinary (PT Panca Boga Paramita dan PT Dapur Solo Mustika Nusantara)
Direktur Utama



Eatwell Group telah berkolaborasi dengan CIMB Niaga sejak 2013 dan menjadikan kami bagian dari sebuah rangkaian kesuksesan. Sebagai sebuah group restoran di Indonesia, kami telah menikmati beragam fasilitas keuangan yang diberikan oleh CIMB Niaga, seperti PRK, Pinjaman Investasi dan layanan keuangan lainnya.

CIMB Niaga telah memberikan kontribusi yang sangat memuaskan kepada kami melalui penetapan bunga yang begitu kompetitif, layanan perbankan yang baik dan tepat waktu serta implementasi solusi QR Payment pada semua outlet kami yang memungkinkan kami menerima pembayaran dengan mudah dan fleksibel. Sehingga, perjalanan usaha kami menunjukkan pertumbuhan yang baik melalui pembukaan outlet-outlet baru yang terus berjalan.

CIMB Niaga yang sudah berjalan baik dan terpercaya selama ini semoga terus berjaya dan semakin berinovasi. Kami menantikan terus program-program terbaiknya di masa mendatang.

SKEMA KERJA SAMA LINKAGE

Kerja sama dengan skema *linkage* telah dilaksanakan sejak awal tahun 2000-an oleh Perbankan Komersial. Sepanjang tahun 2024, skema *linkage* dalam bentuk kerja sama secara *executing* dengan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan pinjaman kepada Koperasi Unit Desa (KUD) yang menjalankan pola inti-plasma perkebunan kelapa sawit. Skema *linkage* ini sekaligus mendukung keterlibatan Perbankan Komersial dalam meningkatkan inklusivitas keuangan yang sejalan dengan misi pemerintah yang tertuang di Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM).

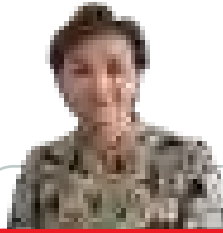
Bank secara selektif melakukan kerja sama pembiayaan dalam kerja sama dengan BPR sesuai kriteria yang berlaku dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Pada akhir tahun 2024, pembiayaan *linkage* berbasis *executing* kepada BPR menyentuh angka Rp2,8 triliun atau meningkat 26,8% secara tahunan. Dari sisi pelayanan untuk mendukung aktivitas para BPR tersebut, Perbankan Komersial menawarkan layanan manajemen kas berbasis digital.

Sementara itu, untuk pola inti-plasma pada perkebunan kelapa sawit, Perbankan Komersial bekerja sama dengan KUD yang merupakan binaan dari perusahaan besar yang berpengalaman di bidang kelapa sawit untuk berperan sebagai plasma. Portofolio pembiayaan *linkage* berbasis pola inti-plasma ini tercatat stabil di angka Rp2 trilliun di tahun 2024.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perbankan Komersial akan terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan melalui inisiatif-inisiatif baru yang lebih inovatif yang terangkum sebagai berikut:

1. Bank akan menerapkan strategi pertumbuhan kredit yang berfokus kepada sektor-sektor berdaya saing tinggi seperti pertanian, perkebunan, perdagangan, dan manufaktur, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat.
2. Peningkatan penilaian dan pemberian kredit melalui analisa kredit lebih baik yang didukung oleh teknologi dan *data analytics*, meningkatkan pengawasan, serta menerapkan kebijakan mitigasi risiko yang proaktif untuk memastikan portofolio kredit Bank tetap sehat dan produktif.
3. Perluasan Akses Pembiayaan ke Sektor Prioritas untuk meningkatkan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), melalui:
 - Peningkatan kerjasama *linkage* yang lebih luas dengan BPR dan KUD melalui pola inti-plasma perkebunan kelapa sawit.
 - Perluasan kredit berbasis rantai pasok untuk para debitur kelas menengah yang menjadi pemasok atau penyalur perusahaan-perusahaan besar.



Lisa Sundoro Hosea

Sun Motor Group
Direktur



Sun Motor Group telah menjalin hubungan kerja sama yang erat dengan CIMB Niaga sejak tahun 2017, atau lebih dari tujuh tahun hingga saat ini. Selama periode tersebut, CIMB Niaga telah menjadi mitra strategis yang memberikan berbagai solusi finansial yang mendukung pertumbuhan bisnis kami. Sebagai salah satu mitra terpercaya, kami secara rutin memanfaatkan layanan unggulan seperti BizChannel untuk mendukung transaksi harian dengan efisien. Selain itu, produk *E-Chain* dan *Distributor Financing* yang ditawarkan oleh CIMB Niaga telah memberikan manfaat besar bagi operasional perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan pengelolaan rantai pasok kami.

Kami sangat mengapresiasi pelayanan profesional dari tim CIMB Niaga, khususnya Divisi Commercial Banking, yang selalu responsif dan cepat tanggap terhadap setiap kebutuhan kami. Selama tujuh tahun lebih bekerja sama, kami telah merasakan bagaimana dukungan dan layanan CIMB Niaga memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan berbagai unit bisnis kami. Pelayanan yang baik dan solusi yang relevan membuat kami semakin yakin menjadikan CIMB Niaga sebagai salah satu mitra utama dalam perjalanan bisnis kami.

Dengan kerja sama yang erat, kami percaya bahwa CIMB Niaga akan terus berkembang menjadi salah satu bank swasta terbesar dan terkuat di Indonesia, sekaligus memberikan manfaat berkelanjutan bagi mitra-mitranya.

EMERGING BUSINESS BANKING (EBB)



Segmen Emerging Business Banking (EBB) CIMB Niaga menawarkan produk dan layanan perbankan secara komprehensif baik untuk tujuan pembiayaan maupun pengelolaan simpanan dari nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah yang digali dengan mekanisme seleksi calon/nasabah dengan berkualitas. Bank senantiasa berkomitmen untuk memberikan *customer experience* terbaik dengan percepatan proses kredit, digitalisasi, dan pengembangan *channel* baik secara cabang maupun non-cabang yang kontinyu.

CIMB Niaga secara konsisten berfokus pada inklusivitas dan pemberdayaan UMKM dengan berbagai program/inisiatif untuk membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan kemampuan yang andal. EBB CIMB Niaga juga memberikan manfaat secara menyeluruh untuk pengusaha wanita dengan produk seperti Giro Kartini dan Kartini Loan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kinerja segmen EBB selama 2024 tetap dipengaruhi oleh tantangan kondisi makro ekonomi Indonesia. Akan tetapi, sektor UMKM secara konsisten menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, mengingat kontribusinya yang signifikan sebesar 61% terhadap PDB nasional.

Di tengah tantangan makro ekonomi yang dialami, sektor UMKM memiliki potensi pertumbuhan bisnis yang tinggi, yang didorong oleh meningkatnya digitalisasi, diversifikasi bisnis, dan dukungan kebijakan pemerintah. EBB CIMB Niaga berkomitmen untuk terus mendukung bisnis, khususnya UKM melalui penyediaan produk dan layanan finansial yang inovatif serta relevan.

Sektor yang menjadi fokus pembiayaan EBB CIMB Niaga tidak terbatas pada perdagangan, manufaktur, dan jasa. Adapun strategi yang telah dilakukan EBB CIMB Niaga sepanjang tahun 2024 antara lain:

1. Menawarkan solusi keuangan yang komprehensif untuk nasabah EBB, baik secara *cross selling* maupun *bundling product*.
2. Peningkatan kerja sama yang potensial dan lebih luas dengan mitra melalui berbagai program, inisiatif, maupun kerja sama kemitraan lainnya.
3. Mempercepat proses dan memberikan pelayanan terbaik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan digital dalam proses kredit/pembiayaan dan pengelolaan simpanan dari nasabah melalui berbagai *channel* seperti OCTO Clicks, OCTO Mobile, dan OctoBiz.

- Meningkatkan inklusivitas, memberikan motivasi, dan memperluas peluang kepada para pebisnis/calon pebisnis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui produk, program, dan layanan berbasis keberlanjutan termasuk aktivitas Kejari Mimpiku yang merupakan inisiatif secara bank.
- Bank selalu mengutamakan kepuasan layanan kepada nasabah dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian, dengan selalu memperbaiki proses kredit/pembiayaan maupun layanan bank secara berkesinambungan, untuk menjadikan EBB CIMB Niaga lebih kompetitif.

Selain strategi di atas, CIMB Niaga juga menyediakan layanan secara luas di 407 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dengan Relationship Managers (RMs) yang kompeten.

PEMANFAATAN DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE, DAN DATA ANALYTICS

Digitalisasi memungkinkan akses yang lebih luas bagi segmen UMKM atas produk dan layanan perbankan. Melalui platform seperti OCTO Clicks dan OCTO Mobile untuk nasabah individu serta BizChannel untuk nasabah non-individu, CIMB Niaga terus memberikan kemudahan transaksi dan manajemen keuangan.

EBB CIMB Niaga menggunakan pendekatan berbasis data dan analisis pasar secara berkelanjutan dilakukan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dengan prospek pertumbuhan terbaik. Inovasi baru dengan pemanfaatan digital/AI/data analytics secara terus-menerus dieksplorasi agar bisnis dapat terus berkembang, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan nasabah.

KINERJA 2024

Pada tahun 2024, total pembiayaan segmen EBB tercatat sebesar Rp27,2 triliun, naik 9,10% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp24,9 triliun. Total simpanan dari nasabah dari Segmen EBB tercatat sebesar Rp43,2 triliun, naik 17,84% dari Rp36,7 triliun di tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut dikontribusikan dari peningkatan CASA sebesar 18,65% dari Rp24,0 triliun di tahun 2023 menjadi Rp28,4 triliun di tahun 2024.



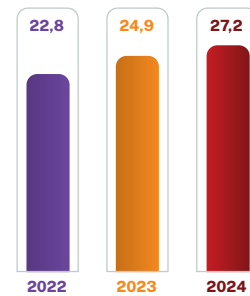
Ivonne Jonathan
PT Sinar Jernih Sarana
Finance Manager



Kami berdiri sejak 2009, bergerak di bidang *facility service* yang menyediakan SDM (*Outsourcing*). Awal perkenalan kami dengan CIMB Niaga dimulai dari pembukaan *Payroll* di 2019, dengan total sudah 5 tahun *banking* dengan CIMB Niaga. Hingga saat ini, kami telah menggunakan produk-produk CIMB Niaga seperti Rekening giro, Virtual Account, dan BizChannel@CIMB. Khusus BizChannel apabila ada kendala kami bisa langsung menghubungi call center/BizChannel support dan masalah pun terselesaikan dengan mudah.

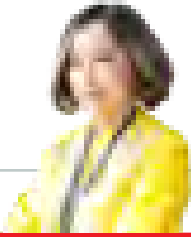
Karena itu, kami merasakan pelayanan sangat baik dan fitur BizChannel sangat memudahkan. Sebagai contoh, virtual account dengan bank lain bisa H+1, kalau di CIMB Niaga *Real-time* sehingga dana bisa digunakan lebih cepat. Harapan kami, agar *interest* untuk rekening giro lebih baik lagi dibandingkan dengan bank-bank lain.

Total Kredit
(dalam triliun Rupiah)



PENGHARGAAN

Komitmen dan kinerja EBB CIMB Niaga dalam memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah mendapatkan pengakuan dan penghargaan di ajang internasional sebagai *Best SME Bank in Indonesia* dari World Economic Magazine & Global Business Finance.



dr Grace Prasada Judio

PT Shape Up Indonesia (Light House)
CEO



Kami sudah bekerja sama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2018. Saat ini produk yang kami gunakan untuk usaha saya adalah Pinjaman Rekening Koran dan Pembiayaan Transaksi Khusus (MMQ).

Pelayanan yang kami dapatkan sangat memuaskan dan apabila terjadi kesulitan atau pertanyaan yang kami butuhkan, CIMB Niaga selalu cepat dalam menanggapi. CIMB Niaga juga membantu dalam urusan *financial* perusahaan kami, sehingga perusahaan kami dapat mengalami pertumbuhan dan kemajuan.

Kami berharap CIMB dapat semakin menjadi Bank yang maju dan berkembang serta menjadi solusi utama perbankan bagi setiap Perusahaan.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2025

CIMB Niaga menargetkan pertumbuhan kredit UKM yang terus menguat di tahun 2025. Strategi utama meliputi perluasan portofolio pembiayaan melalui kolaborasi dengan ekosistem digital serta penawaran produk yang kompetitif dengan berbagai layanan yang memudahkan nasabah.

Selain itu juga, kami terus mengupayakan percepatan proses kredit yang didukung oleh digitalisasi mulai dari pengajuan hingga persetujuan kredit. Kami terus berupaya untuk mengimplementasikan berbagai inisiatif dalam meningkatkan *customer experience* di antaranya optimalisasi penggunaan *credit scoring* serta maksimalisasi penggunaan OCR dalam proses persetujuan kredit.

PERBANKAN KONSUMER



Dalam rangka tetap menjadi pilihan utama di masyarakat, segmen Perbankan Konsumer terus menawarkan serangkaian produk-produk perbankan yang lengkap serta ditawarkan ke nasabah berdasarkan *life stages*-nya. Perbankan Konsumer juga menjalin kerja sama bersama *key partners* secara berkelanjutan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja. Lebih lanjut, Perbankan Konsumer senantiasa berinovasi sepanjang tahun 2024 sehingga terus melanjutkan capaian kinerja yang positif.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Kondisi ekonomi sepanjang tahun 2024 diwarnai dengan pemilihan umum dan peningkatan tensi geopolitik yang disertai dengan dukungan ekspektasi siklus penurunan suku bunga, menjadikan kesempatan sekaligus tantangan. Inflasi dalam negeri yang tetap rendah diikuti pertumbuhan ekonomi tahun 2024 yang mencapai 5,03%, menjadikan hal ini sebagai salah satu faktor pendukung keberlangsungan makroekonomi terhadap segmen Perbankan Konsumer selama ini.

Dalam rangka menghadapi tantangan di tahun 2024, Perbankan Konsumer juga senantiasa menerapkan fokus, strategi, dan kebijakan yang dapat merespons perkembangan bisnis yang terjadi serta menyediakan kebutuhan jasa perbankan terbaik bagi para nasabah.

Perbankan Konsumer juga tetap fokus pada peningkatan simpanan dari nasabah dengan terus melakukan pengelolaan *cost of fund* yang tepat disertai dengan mengoptimalkan penapatan non operasional (*Non-interest income*).

Kenaikan inflasi dan penurunan daya beli masyarakat pada tahun 2024 menjadi kontributor utama adanya tren negatif dari pertumbuhan pinjaman. Akan tetapi, Bank melalui Perbankan Konsumer terus berinovasi untuk mengembangkan produk dan program guna memastikan adanya pertumbuhan bisnis yang sehat serta memberikan kontribusi positif bagi Bank. Sebagai contoh, bisnis Kartu Kredit menunjukkan peningkatan yang signifikan hingga 7% dan pendapatan hingga 46% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pengembangan digital dan kerja sama strategi dengan *strategic partner* telah membantu meningkatkan pertumbuhan Bisnis Personal Loan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai pertumbuhan sebesar 20%.

PRIVATE BANKING

Layanan Private Banking CIMB Niaga senantiasa memberikan layanan *Wealth Management* bagi para nasabahnya yang mencakup pemenuhan berbagai kebutuhan nasabah yang memiliki jaringan regional luas di Singapura, Malaysia, dan Thailand (*cross-border referral*).

Melalui layanan ini, CIMB Niaga membantu nasabah untuk meningkatkan dan melindungi kekayaannya, serta memenuhi tujuan investasi jangka panjang nasabah.

Layanan Private Banking CIMB Niaga menawarkan berbagai produk, di antaranya rekening *private bank*, *deposito berjangka*, *fixed income products*, *foreign currency*, reksa dana, *structure products*, *treasury products*, proteksi untuk pribadi, keluarga dan usaha serta melanjutkannya ke generasi selanjutnya. Selain itu, Private Banking juga menawarkan solusi komprehensif yang mencakup kebutuhan pribadi dan bisnis dalam *single point of contact* bagi seluruh nasabah.

Pada tahun 2024, Private Banking CIMB Niaga menerapkan fokus, strategi, dan kebijakan sebagai berikut:

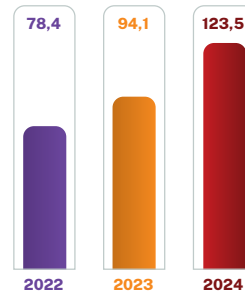
1. Melanjutkan fokus utama untuk memberikan *investment advisory* yang terbaik kepada nasabah dengan pemilihan produk investasi terbaik di pasar sesuai profil nasabah.
2. Meningkatkan penetrasi *wealth financing* untuk meningkatkan kinerja portofolio nasabah dan penghasilan bunga bersih.
3. Mempererat hubungan dengan nasabah dengan memberikan solusi dalam hal *wealth transfer* dan *estate planning* baik untuk pribadi maupun bisnis dengan bekerja sama dengan pihak ketiga.
4. *Leveraging* CIMB Group platform secara menyeluruh untuk memberikan solusi keuangan yang diperlukan oleh nasabah.

Dari sisi capaian kinerja, penempatan portofolio obligasi dan reksa dana nasabah mengalami pertumbuhan yang sejalan dengan perbaikan kinerja di pasar obligasi dan saham di dalam negeri. Dana simpanan nasabah tercatat sebesar Rp6,2 triliun, naik 11,79% dari tahun lalu sebesar Rp5,5 triliun.

Lebih lanjut, Private Banking CIMB Niaga juga mencatatkan pendapatan operasional Rp156,4 miliar, naik 27,27% dari tahun sebelumnya sebesar Rp122,9 miliar. *Fee-based income* dari penempatan produk *wealth management* berkontribusi sebesar 56,56% dari total pendapatan operasional Private Banking.

Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp68,0 miliar, naik 73,10% dari sebelumnya sebesar Rp39,2 miliar, kemudian laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp123,5 miliar mengalami peningkatan 31,24% dari sebelumnya sebesar Rp94,1 miliar.

Laba Sebelum Pajak (Private Banking)
(dalam miliar Rupiah)



KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PERBANKAN KONSUMER

KREDIT PEMILIKAN RUMAH

Pada produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), CIMB Niaga memiliki beberapa keunggulan antara lain:

1. Menawarkan produk XTRA Manfaat, di mana Nasabah dapat menghubungkan/link fasilitas KPR dengan tabungan, sehingga imbalan yang diperoleh dari tabungan tersebut dapat meringankan angsuran atau mempercepat tenor kredit.
2. Kanal pengajuan digital melalui *Online Form* KPR untuk mempermudah nasabah mengajukan fasilitas secara digital melalui *handphone* atau perangkat lainnya yang terhubung dengan internet.
3. Aplikasi *referral* yaitu OCTO Friends, di mana *member* dapat mereferensikan teman/kerabat/keluarga untuk mendapatkan fasilitas KPR.
4. Program KPR *One House One Tree* sebagai komitmen CIMB Niaga dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan (*sustainability financing*). Melalui program ini, CIMB Niaga berkolaborasi dengan KEHATI untuk menanam satu pohon per satu aplikasi KPR yang berhasil diajukan.

CIMB Niaga membukukan pertumbuhan portofolio KPR pada tahun 2024 sebesar Rp41,8 triliun turun sebesar 2,13% dari tahun sebelumnya sebagai akibat dari berbagai tantangan eksternal dan internal. Sepanjang tahun 2024, CIMB Niaga telah menerapkan berbagai strategi untuk segmen KPR dengan mengutamakan penyaluran kredit yang berkelanjutan dan *profitable* bagi Bank. CIMB Niaga juga berfokus untuk meningkatkan kerja sama dengan *developers* dan *property agent* untuk pembelian properti *primary* maupun *secondary*.

Lebih lanjut, Bank terus berupaya mengoptimalkan akuisisi dari kanal digital melalui pengembangan sistem dan kerja sama dengan *digital partners*. CIMB Niaga juga menawarkan produk dengan skema pembayaran yang variatif sesuai kebutuhan nasabah dengan bunga yang kompetitif. Kemudian, Bank melakukan efisiensi proses pengajuan KPR dengan menerapkan program *instant approval* dan *digital signing* untuk meningkatkan *customer experience*.

CIMB Niaga juga menghadapi beberapa kendala utama yang dihadapi terkait dengan pelaksanaan strategi di tahun 2024 yakni suku bunga acuan *BI-Rate* yang tinggi yang berkontribusi pada naiknya biaya dana Bank serta memengaruhi Bank dalam memberikan *pricing* yang kompetitif kepada nasabah. CIMB Niaga juga dihadapkan pada melemahnya penjualan properti residensial akibat berbagai faktor penghambat baik internal ataupun eksternal.

Dalam rangka menghadapi kendala tersebut, Bank senantiasa memberikan *pricing* yang kompetitif dengan tetap memperhitungkan profitabilitas. Kemudian, di sisi lain juga menawarkan nilai tambah lainnya seperti proses yang lebih cepat atau program yang menarik untuk meningkatkan kembali daya tarik KPR bagi nasabah.

Pada masa mendatang, Bank akan terus berkomitmen dan berupaya untuk menumbuhkan portofolio bisnis KPR. Beberapa inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan produk, fitur, dan program yang menarik dan memiliki suku bunga yang bersaing. Salah satunya adalah untuk melanjutkan promosi XTRA Manfaat yang memberikan keringanan pembayaran bunga atau percepatan tenor kredit bagi nasabah.
2. Memperkuat kerja sama dengan developer dan *property agent* (termasuk digital PA) sebagai kanal penyaluran KPR konvensional melalui pemberian program, penyelenggaraan acara, ataupun inisiatif lainnya.
3. Meningkatkan layanan Nasabah dan optimalisasi penjualan melalui saluran digital seperti *Online Form* & *OCTO Friends* guna memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.
4. Meningkatkan layanan dan penetrasi Nasabah eksisting melalui *cross-sell* ataupun *bundling* ke produk lain.



H. Andi Idris Manggabarani

IMB Group
Pemilik Usaha

Sejak tahun 1992, saya telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga yang terus berlangsung hingga kini. Bagi saya, CIMB Niaga sangat membantu dalam pengelolaan keuangan serta mampu menjadi solusi perbankan untuk perusahaan saya. Produk dan layanan yang sangat cocok saya gunakan antara lain *OCTO Mobile*, *Tabungan Xtra Savers*, dan *Merchant* di hotel kami, serta produk pembiayaan untuk konsumen dari perusahaan properti saya. Selain itu, *OCTO Mobile* telah menjadi solusi tepat terhadap seluruh kebutuhan yang saya inginkan saat ini, sebagai layanan perbankan untuk bisnis yang ada dalam genggaman.

Sejak dulu hingga kini, CIMB Niaga selalu memberikan pelayanan melebihi ekspektasi dengan pelayanan berkelas. Dibanding dengan kompetitor, saya telah memantapkan diri untuk memilih CIMB Niaga di tengah persaingan saat ini, di manapun di seluruh Indonesia bahkan di luar negeri, saya tetap mendapat pelayanan yang baik oleh CIMB Niaga. Sebagai nasabah loyal selama 32 tahun, saya berharap untuk tetap mendapatkan pelayanan terbaik dari CIMB Niaga.

5. Meningkatkan *market share* di *secondary cities* yang memiliki potensi KPR melalui *local champion developers* dan *property agent*.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL

Dalam bisnis Kredit Pemilikan Mobil (KPM), CIMB Niaga memiliki beberapa keunggulan pada produk *Indirect Auto* antara lain menawarkan produk *Joint Financing* Konvensional dan Syariah, dengan beberapa jenis akad yang bisa digunakan, termasuk penyediaan fasilitas untuk pembiayaan baik roda dua maupun roda empat. Bank juga memiliki ketersediaan *advanced system* sehingga dapat mendukung SLA yang singkat bahkan dengan jumlah transaksi yang cukup besar. Lebih lanjut, CIMB Niaga juga memiliki *end-to-end* proses yang cukup mumpuni, termasuk penyediaan fitur untuk proses rekonsiliasi status kolektibilitas *end user* guna mengurangi adanya *issue un-matched status*.

Dengan melihat kebutuhan *multifinance* atas fasilitas *joint financing* yang masih cukup tinggi untuk menjaga *gearing ratio* maupun *balancing* di sisi aset, beberapa fokus strategi *Indirect Auto* pada tahun 2024 yakni menjaga kualitas portofolio melalui monitoring *history* portofolio yang memiliki *impact* pada pembatasan kriteria



Achmad Nurul Fajri

ANF Makmur Investama
Direktur

Selama lebih dari 4 tahun, saya telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga. Selama itu juga, hubungan kerja sama saya dengan CIMB Niaga terus berkembang untuk mendukung berbagai kebutuhan finansial dan investasi saya.

Alasan utama saya memilih CIMB Niaga karena bank ini memiliki reputasi yang baik, fleksibilitas dan menyediakan solusi bisnis, kemudahan akses, serta teknologi dan jaringan yang luas. Saya menggunakan beragam produk dan layanan CIMB Niaga, termasuk rekening personal dan bisnis. Saya juga memanfaatkan kredit usaha dari CIMB Niaga sebagai modal tambahan untuk pengembangan bisnis serta produk-produk lainnya untuk mendukung pengelolaan keuangan operasional bisnis saya.

Bagi saya, layanan CIMB Niaga sangat memuaskan. Kesan positif saya terhadap CIMB Niaga adalah responsivitas, profesionalisme, dan memiliki layanan yang personal. Ke depan, saya berharap CIMB NIAGA dapat terus berinovasi dalam teknologi digital serta terus meningkatkan sistem keamanan untuk melindungi data dan transaksi nasabah. Terakhir, saya berharap CIMB NIAGA dapat mendukung ekosistem bisnis, seperti kolaborasi dengan berbagai sektor industri untuk menciptakan peluang baru bagi pelaku usaha secara berkelanjutan.

kredit. Bank juga memberlakukan *risk-based pricing* serta melakukan penambahan *selective partners* untuk memperbesar target *market*.

Strategi tersebut dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis serta terjaganya kualitas kredit yang berdampak positif pada aset dan profitabilitas Bank.

Salah satu tantangan terbesar yang ada di *Indirect Auto* adalah hadirnya kompetitor baru berupa Bank Digital, yang dapat menawarkan suku bunga kredit yang rendah. Agar dapat tetap bersaing di industri, beberapa hal yang dilakukan Bank antara lain adalah meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah, melakukan penambahan jenis produk, serta melakukan analisa dan pemenuhan berbagai kebutuhan pasar.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan portofolio KPM tercatat tumbuh sebesar 26,01% menjadi Rp17,1 triliun dari sebelumnya sebesar Rp13,6 triliun (termasuk

anak perusahaan), sementara melalui skema syariah tercatat sebesar Rp2,2 triliun turun 5,07% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,4 triliun. Sedangkan rasio kredit bermasalah KPM CIMB Niaga berada pada level 1,09% dari sebelumnya sebesar 1,03%.

Pada tahun 2025, fokus *Indirect Auto* terdapat pada beberapa hal berikut:

1. *Cherry pick portfolio*, di mana penjagaan kualitas portfolio akan terus dilakukan dan di-*monitoring* dengan karakterisasi debitur berdasarkan *historical credit performance*.
2. Penambahan potential partners yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.
3. Memperluas *market* penyaluran kredit guna memanfaatkan momentum pertumbuhan yang terjadi di pasar.
4. Meningkatkan pembiayaan *electric vehicle* melalui program dan kerja sama dengan *multifinance* untuk menunjang strategi pembiayaan berkelanjutan (*sustainability financing*) Bank.

KARTU KREDIT DAN KARTU DEBIT

Dalam rangka memberikan beragam kemudahan, kenyamanan serta keamanan untuk bertransaksi di mana pun dan kapan pun, CIMB Niaga menawarkan kartu kredit dan kartu debit. Kedua kartu CIMB Niaga tersebut tetap diminati oleh kalangan menengah yang tumbuh pesat di Indonesia yang dapat mendukung aktivitas maupun bisnis para nasabah.

CIMB Niaga mengelola dan mengembangkan kartu kredit untuk kategori Classic, Gold, Syariah Gold, Syariah Platinum, Preferred Infinite, Syariah Preferred Infinite, Platinum, Precious, Ultimate, Infinite, World, dan Corporate untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda. Selama tahun 2024, bisnis kartu kredit berfokus pada peningkatan transaksi melalui program pada *merchant* domestik maupun internasional yang berfokus pada kategori wisata (hotel, maskapai), *groceries*, kuliner, *gadget & electronic*, dan juga *e-commerce*.

Perbankan Konsumer tetap mengoptimalkan peningkatan transaksi kartu kredit kepada eksisting nasabah kartu kredit dengan berbagai program *reward* dan *loyalty* guna meningkatkan *engagement* nasabah dengan Bank, termasuk juga pengembangan digital melalui *digital banking* dalam memberikan kemudahan kepada nasabah kartu kredit dalam mengajukan kenaikan limit kartu kredit dan pengajuan fasilitas dana tunai kartu kredit. Selain itu, untuk meningkatkan *awareness* penggunaan Kartu Kredit, CIMB secara konsisten menyelenggarakan *Cathay Pacific Travel Fair* (CXTF) dengan memberikan program spesial *cashback reward* kepada nasabahnya.

Fokus utama strategi akuisisi untuk mendapatkan nasabah kartu kredit baru baik yang dilakukan melalui

penawaran *cross sell* kepada nasabah Bank maupun penawaran kepada potensial nasabah baru dengan sasaran utama pada *segment mass* dan *mass affluent*, dengan tetap mempertahankan jumlah pemegang kartu kredit *affluent* yang sebagian besar diakuisisi melalui kantor cabang.

Bisnis kartu kredit mampu tetap tumbuh positif dengan jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga pada tahun 2024 meningkat 5,65% menjadi 2,95 juta kartu dari sebelumnya sebesar 2,79 juta kartu. Total sales volume kartu kredit mencapai Rp78,1 triliun naik 84,83% dari tahun sebelumnya sebesar Rp42,3 triliun. Dari sisi profitabilitas, bisnis kartu kredit tetap menjadi salah satu bisnis unggulan dengan memberikan kontribusi penyaluran kredit hingga Desember 2024 sebesar Rp9,8 triliun naik 6,64% dari tahun 2023 sebesar Rp9,2 triliun. Kontribusi dari bisnis kartu kredit terhadap total kredit Perbankan Konsumer menjadi semakin signifikan. Adapun rasio kredit bermasalah tetap berada pada level 3,07%, dibandingkan tahun lalu sebesar 1,74%.

Untuk kartu debit, CIMB Niaga menawarkan berbagai keunggulan bagi nasabah di antaranya kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi online yang didukung fitur pengamanan 3D Secure, serta penawaran fitur *contactless* dan kartu debit *affinity* yang telah menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Pada tahun 2024, jumlah kartu debit CIMB Niaga aktif yang beredar mencapai 2,4 juta kartu. Total nilai transaksi dengan menggunakan kartu debit CIMB Niaga mencapai Rp59,0 triliun dengan peningkatan signifikan pada transaksi internasional yang mencapai Rp900 miliar atau 24% dibandingkan tahun sebelumnya.

WEALTH MANAGEMENT DAN BANCASSURANCE

CIMB Niaga menawarkan layanan dan produk Wealth Management & Bancassurance yang didukung oleh 11 manajer investasi, sebuah perusahaan sekuritas, 17 mitra asuransi kerugian dan 8 mitra asuransi jiwa yang telah diseleksi secara ketat, dan Unit Tresuri yang andal. Melalui Wealth Management & Bancassurance, CIMB Niaga membantu dalam merencanakan, mengembangkan dan melindungi aset yang dimiliki nasabah di masa yang akan datang guna memastikan kondisi finansial nasabah dapat lebih baik.

Pada Wealth Management, CIMB Niaga menawarkan beragam produk, antara lain produk tresuri yang terdiri dari *Foreign Exchange*, *Strike Currency*, *Market Linked Deposit*, *Swap Depo* dan obligasi, produk reksa dana, serta asuransi. CIMB Niaga juga memiliki produk *bancassurance*, sebagai salah satu sumber pendapatan imbal jasa Bank yang diperoleh dari penjualan produk-produk asuransi kerugian maupun asuransi jiwa melalui kerja sama dengan mitra perusahaan asuransi.



Ronald Liong

PT Priskila Prima Makmur dan Tanamera coffee Komisaris

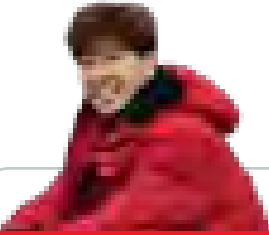
Lebih dari tiga dekade, CIMB Niaga telah menjadi bank terpercaya untuk keluarga saya. Selama ini, CIMB Niaga terus menawarkan kombinasi layanan yang beragam dan manfaat yang relevan dengan kebutuhan keluarga saya, serta memberikan konsistensi dalam kualitas layanan perbankan.

OCTO Mobile memungkinkan saya melakukan aktivitas perbankan di mana saja dengan aman. Aplikasi ini sangat bermanfaat bagi saya untuk melakukan pembayaran QR di Indonesia atau luar negeri, menempatkan investasi, mengisi saldo kartu tol, menarik uang tunai tanpa kartu debit, atau mengajukan transfer telegraphic dan banyak hal lainnya. OCTO Click dan Bizchannel memiliki fitur-fitur yang sangat memudahkan saya dalam melakukan transaksi perbankan.

Saya dan keluarga sangat mengapresiasi komitmen CIMB Niaga dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah, dan merasa sangat bersyukur atas dukungan bank ini dalam berbagai situasi. Saya berharap CIMB Niaga dapat terus berinovasi dan menyediakan layanan serta solusi yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penerapan strategi pemasaran produk *Wealth Management* dijalankan dengan lebih beragam, dengan tetap melaksanakan program *cross-selling/bundling Wealth Management* dan ditunjang dengan melanjutkan *Wealth XPO 2024* di 4 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Makassar, Surabaya dan Medan.

Pada tahun 2024, pendapatan reksadana CIMB Niaga mencapai Rp36 miliar. Selain itu produk investasi lainnya seperti *Market Linked Deposit* dan Obligasi juga menopang pencapaian tahun 2024 dengan menyumbang pendapatan sebesar Rp547 miliar. Secara keseluruhan, produk *Wealth Management & Bancassurance* mengalami pertumbuhan *Asset Under Management (AUM)* 2% menjadi Rp81,6 triliun dari sebelumnya sebesar Rp69,9triliun.



Junus Utama

PT Bina Mitra Utama
Pemilik

Sejak tahun 2023, kami telah menjalin kerja sama yang baik dengan CIMB Niaga. Kami memilih CIMB Niaga bukan hanya karena salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, namun CIMB Niaga juga didukung oleh CIMB Group sebagai the Fifth largest universal banking group in ASEAN. Kedua faktor ini memberikan kami kepercayaan bahwa CIMB Niaga memiliki stabilitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan finansial kami.

CIMB Niaga memiliki beragam produk dan layanan yang lebih unggul dibandingkan dengan bank kompetitor lainnya. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki Relationship Manager yang andal dan memahami produk yang sesuai dengan profil kami sebagai nasabah.

Selama menjalin hubungan dengan CIMB Niaga, kami melihat bank ini secara konsisten memberikan layanan yang melebihi dari ekspektasi saya sebagai nasabah. Saya berharap di masa yang akan datang, CIMB Niaga dapat mempertahankan layanan terbaik yang dimilikinya bagi para nasabah.

Semoga CIMB Niaga dapat terus tumbuh menjadi bank terdepan dan bisa menjadi mitra bisnis dalam mendukung penuh kebutuhan kami.

PERSONAL LOAN

Perbankan Konsumer pada bisnis produk *Personal Loan* secara berkelanjutan mengembangkan bisnis model akuisisi via *Indirect Channel Partnership Fintech Partner*. Pada tahun 2024, bisnis *Personal Loan* berfokus pada pengembangan 3 (tiga) hal utama yang mencakup pengembangan produk yang berfokus pada kebutuhan nasabah, pengembangan *channel* digital yang memberikan kemudahan bagi nasabah, serta pengembangan *business model partnership* melalui *Partnership Lending (Indirect Channel)*.

Adapun pengembangan produk *Personal Loan* meliputi OCTO Loan yaitu *product standby loan* yang diperuntukkan bagi nasabah *payroll* serta nasabah *merchant business*; Gold Xtra Personal Financing iB; Edu Xtra yang memberikan solusi kebutuhan pendidikan; dan *Umrah & Special Hajj Financing* guna kebutuhan ibadah umrah dan haji khusus. Proses penjualan juga diperkuat dengan akuisisi nasabah melalui *digital channel* (OCTO Mobile) sehingga produk *Personal Loan* dapat diakses oleh seluruh nasabah CIMB Niaga.

CIMB Niaga tetap memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah yang memiliki rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga di tengah kondisi yang menekan kegiatan ekonomi. Dalam rangka meningkatkan kinerja kredit *Personal Loan*, Perbankan Konsumer melanjutkan inisiatif *cross-selling*, disertai dengan penerapan strategi penyaluran pinjaman dengan penawaran yang dilakukan melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui Bank.

Pada tahun 2024, kinerja bisnis *Personal Loan* tumbuh 19,61%, tercatat sebesar Rp5,7 triliun dari sebelumnya sebesar Rp4,8 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan volume kredit baru seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang baik. *Personal Financing Business* memberikan profitabilitas dengan RAROC mencapai 20,5%. Adapun rasio kredit bermasalah-bruto untuk segmen *Personal Loan* berada pada level 2,3% dari sebelumnya yang tercatat sebesar 1,7%.

PRODUK TABUNGAN

Perbankan Konsumer merupakan *liquidity provider* Bank. Untuk itu, CIMB Niaga terus berupaya meningkatkan penghimpunan dana murah dengan menjangkau nasabah baru serta mempertajam fitur produk tabungan, serta melakukan promosi pembukaan rekening melalui layanan perbankan digital serta layanan lainnya. Perbankan Konsumer memiliki sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel yang didukung dengan konsep *Dual Banking Product* (Konvensional dan Syariah) untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi sehari-hari.

Melalui OCTO Savers, Bank menawarkan fasilitas gratis biaya transaksi perbankan hingga 60x dalam sebulan, begitu juga dengan XTRA Savers diperuntukkan bagi nasabah dengan total dana yang lebih tinggi akan mendapatkan XTRA Benefit seperti XTRA bunga dan XTRA nyaman ketika bertransaksi di luar negeri tanpa kurs exchange. Bank juga memiliki GOAL Savers untuk membantu nasabah dalam mencapai berbagai tujuan seperti pendidikan, liburan, membeli gawai baru, umrah dan haji.

CIMB Niaga juga melakukan penyesuaian suku bunga yang kompetitif dilengkapi dengan berbagai program menarik baik untuk tabungan Rupiah ataupun valas untuk mempertahankan dan menangkap peluang penambahan portofolio dana dari nasabah eksisting yang sensitif terhadap suku bunga. Utilisasi dari nasabah eksisting tabungan juga dilakukan dengan menawarkan produk lainnya.

Pada tahun 2024, Perbankan Konsumer mencatat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi 64,83% dari sebelumnya 61,53%. Rasio CASA menjadi 64,44% dari 62,79% di tahun sebelumnya.

PERSONAL CREDIT LINE

Personal Credit Line merupakan produk beragunan, dengan deposito dan obligasi sebagai jaminan. Produk ini memungkinkan nasabah meminjam untuk berbagai kebutuhan, tanpa harus mencairkan deposito berjangka dan menjual investasi. Nasabah juga dapat memilih mata uang dalam Rupiah maupun Valuta Asing sesuai kebutuhan. Kinerja bisnis *Personal Credit Line* mencatatkan penurunan sebesar Rp250 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1,5 triliun menjadi Rp1,25 triliun

Optimalisasi *cross selling* tetap dilakukan kepada nasabah eksisting untuk memanfaatkan jaminan tunai dan surat berharga melalui produk *Personal Credit Line* (PCL) yang dapat dilakukan dalam mata uang Rupiah dan USD. Hal ini didukung dengan pengembangan *channel* penjualan digital yang semakin mempermudah nasabah untuk mengakses produk *Personal Credit Line*.

KUALITAS KREDIT

Pada rasio kredit bermasalah NPL Bruto, Perbankan Konsumer mengalami sedikit kenaikan menjadi 2,3% dari sebelumnya sebesar 1,7%. Dalam rangka menjaga kualitas kredit, Perbankan Konsumer menjalankan berbagai upaya dan strategi yang berkelanjutan.

Perbankan Konsumer secara berkala melakukan pemberitahuan/*reminder* sebelum jatuh tempo terhadap nasabah serta menawarkan program restrukturisasi reguler terhadap nasabah yang *eligible* atau masih mempunyai penghasilan tetapi mengalami penurunan. Perbankan Konsumer menggunakan *Collection Tools* seperti *Mobile Collection*, SMS, 2-way WhatsApp, *Voice Blast*, dan *AI Robot Collection* untuk meningkatkan *reminder* terhadap nasabah dan meningkatkan hubungan terhadap nasabah. Di samping itu, percepatan proses lelang juga dilakukan dengan mempublikasikan aset-aset di *Website Lelang* dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

INOVASI BERBASIS DIGITAL DAN PEMANFAATAN PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN DATA ANALYTICS

Sejumlah inovasi berbasis teknologi digital terus dilakukan secara konsisten terutama di kanal digital OCTO Mobile (*mobile banking*) dan OCTO Clicks (*internet banking*). Pada tahun 2024, OCTO Mobile meluncurkan beberapa fitur baru mulai dari pembukaan rekening *payroll* pertama (rekening pembayaran gaji karyawan), pembukaan rekening valuta asing dalam Won Korea dan Ringgit Malaysia, pembukaan rekening tabungan berjangka (Goal Savers) dalam mata uang asing, pengajuan dan *top up* pinjaman, juga memberikan kemudahan akses nasabah dengan produk asuransi untuk melihat detail asuransi melalui kanal digital.

Di samping kemudahan di atas, OCTO Mobile juga memperkenalkan berbagai kemudahan transaksi dan pembayaran seperti *top-up* kartu Flazz BCA,

memperbanyak pilihan *voucher lifestyle* yang tersedia, serta transaksi Scan QRIS tanpa *login*, serta *Chatbot*. Selanjutnya di tahun 2024, promo investasi berbasis digital #GetWealthSoon diluncurkan sebagai realisasi usaha berkelanjutan untuk meningkatkan loyalitas dan *stickiness* serta mengedukasi nasabah terkait pentingnya berinvestasi sejak dini.

Inisiatif tersebut menekankan kemudahan investasi dari OCTO Mobile dan OCTO Clicks, kapan saja dan di mana saja mulai dari pembuatan *Single Investor Identification* (SID), pembelian reksa dana terjangkau (mulai dari Rp10 ribu) serta akses ke berbagai produk investasi lainnya seperti SBN Retail, obligasi sekunder dan kemudahan bertransaksi menggunakan *debit card* dengan sumber dana rekening FX.

OCTO Clicks juga memperkenalkan dan mempromosikan fitur jual dan beli emas, menjawab banyaknya permintaan nasabah akan fitur tersebut. Selain itu, Perbankan Konsumer senantiasa mempermudah transaksi nasabah dengan memanfaatkan OCTO Mobile sebagai sarana otorisasi transaksi OCTO Clicks.

Salah satu inovasi produk berbasis teknologi digital dalam Perbankan Konsumer adalah meluncurkan kartu debit digital yang dapat diakses oleh nasabah melalui OCTO Mobile maupun OCTO Clicks. Di mana nasabah dapat tetap aktif bertransaksi di *merchant-merchant e-commerce* tanpa menggunakan kartu debit fisik.

Lebih lanjut, pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan *Data Analytics* juga diterapkan pada seluruh lini produk Perbankan Konsumer. Pemanfaatan AI dijalankan dengan menggunakan pendekatan *machine learning* guna membantu meningkatkan penjualan produk investasi dengan penawaran produk yang lebih personal seperti obligasi, reksadana, *Market Linked Deposit* (MLD), dan *bancassurance*.

AI juga digunakan untuk membantu meningkatkan transaksi produk digital seperti pembayaran tagihan dan *top-up e-wallet/PLN* melalui Octo Mobile & Octo Clicks. Selain itu, pemanfaatan AI digunakan untuk membantu mencegah dan memitigasi *fraud* serta membantu memberikan personalisasi penawaran *merchant* terbaik yang sesuai dengan preferensi nasabah.

Pada bisnis Kartu Kredit dan Personal Loan pemanfaatan AI dan *data analytics* terutama dijalankan pada penentuan segmen dan *eligibility* calon nasabah potensial program *marketing*, dan peningkatan utilisasi nasabah eksisting. Pemanfaatan AI, *data analytics*, dan digital juga sudah diberlakukan untuk segmen KPR dan KPM sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, memahami risiko profil nasabah, serta menghadirkan pengalaman yang lebih personal. Beberapa inisiatif yang sudah dilakukan antara lain:

1. Menggunakan analisa karakteristik nasabah dan data historikal untuk memberikan penawaran yang personal.
2. Memanfaatkan kanal digital untuk pengajuan fasilitas kredit seperti KPR XTRA *Online Form* di mana nasabah dapat mengajukan aplikasi KPR secara *online* melalui *handphone* atau perangkat lainnya yang terhubung dengan internet.
3. Melakukan *profiling* nasabah *existing to bank* (ETB) untuk memberikan penawaran program khusus.

Di samping itu, penggunaan *data analytics* untuk menganalisis performa dari *digital campaign* juga telah dilakukan dalam rangka mengoptimalkan *click through rate* dan *conversion rate*.

MERCHANT BUSINESS

CIMB Niaga memiliki OCTO Merchant yang diperuntukan bagi Usaha Mikro sampai Usaha Menengah. OCTO Merchant memudahkan pemilik *merchant* untuk melakukan transaksi QRIS dengan membuat kode QRIS langsung melalui *handphone* pemilik *merchant*. Kemudian dengan OCTO Merchant pemilik *merchant* dapat menerima pembayaran transaksi QRIS di hari yang sama, langsung melihat notifikasi transaksi dan juga tersedia laporan transaksi bulanan.

OCTO Merchant memiliki fitur *Self Service Online Onboarding* guna mendukung penyebaran kemudahan pengajuan aplikasi OCTO Merchant. Dengan menggunakan fitur ini, nasabah individual dapat mengajukan menjadi *merchant* CIMB Niaga untuk memiliki aplikasi OCTO Merchant secara mandiri dalam waktu kurang dari satu jam, proses ini sudah termasuk pembukaan rekening CIMB Niaga, apabila *merchant* belum memiliki rekening CIMB Niaga. Dengan fitur *Self Service* tersebut, aplikasi OCTO Merchant menjadi aplikasi pertama di Indonesia milik bank umum untuk mendaftar sebagai *merchant* sekaligus dengan pembukaan rekening Bank dalam satu proses di aplikasi yang sama.

Sejak diluncurkan tahun lalu, jumlah pengguna aplikasi OCTO Merchant terus meningkat setiap bulannya mencapai 133,6 ribu dengan nilai volume transaksi mencapai Rp154,5 miliar per 2024.

JARINGAN KANTOR CABANG DAN PENGEMBANGAN BRANCHLESS BANKING

CIMB Niaga terus melakukan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan memperhatikan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, dan melakukan pengalihan transaksi perbankan menuju *channel* distribusi elektronik (*Digital Banking*). Hingga akhir tahun 2024, CIMB Niaga memiliki jaringan yang beroperasi di seluruh Indonesia sebanyak 407 jaringan dan kantor cabang (termasuk cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk), yang dilengkapi dengan 2.282 unit ATM, 6 unit MDM dan 977 unit CRM.

CIMB Niaga mengembangkan konsep layanan *Branchless Banking* dengan peran teknologi digital yang lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan, termasuk pada bisnis Perbankan Konsumer. Layanan *Branchless Banking* yang memudahkan nasabah meliputi layanan melalui kanal OCTO Clicks, OCTO Mobile, Phone Banking 14041, Preferred Phone Banking, OCTOPay, serta layanan ATM.

CIMB Niaga senantiasa mendorong konsep *Branchless Banking* yang ditunjukkan dengan terus meningkatkan jumlah transaksi layanan ini. Langkah inovatif CIMB Niaga juga terlihat dari CIMB Niaga Digital Lounge yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel. Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan Digital untuk Perbankan Konsumer. CIMB Niaga mengelola Digital Lounge melalui Digital Banking Manager yang memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Pada tahun 2024, CIMB Niaga telah mengelola sebanyak 38 Digital Lounge.

KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

CIMB Niaga menerapkan budaya *Customer Centric* dalam memberikan kualitas layanan perbankan terbaik. Dengan penerapan ini, CIMB Niaga menjadikan nasabah sebagai yang nomor satu di hati para karyawan pada setiap kegiatan Bank.

Untuk itu, saat CIMB Niaga menambahkan fitur di kanal digital atau pembuatan produk pasti akan mementingkan aspek kebutuhan nasabah. Menjadi organisasi *Customer Centric* juga menjadi prioritas utama Bank dalam meningkatkan kualitas layanan serta menghadirkan *customer experience* pada layanan perbankan disertai dengan sentuhan humanis.

CIMB Niaga mengelola *customer experience* dengan mengembangkan percepatan proses layanan, meningkatkan kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan, dan meningkatkan kenyamanan serta keamanan dalam bertransaksi pada semua kanal perbankan yang tersedia. CIMB Niaga juga menyediakan berbagai kanal layanan; kantor cabang, *Digital Lounge*, 24/7 *Contact Center*, *Website*, *e-mail* 14041@cimbniaga.co.id, *Live Chat*, maupun akun media sosial seperti Facebook, X, TikTok, dan Instagram.

Perbankan Konsumer siap mendengarkan kebutuhan nasabah melalui berbagai kanal yang disediakan, seperti pertanyaan (*inquiry*) atau *complaint* terhadap satu masalah. Kemudian, Perbankan Konsumer memiliki sistem eskalasi dan *service level* yang sangat ketat, yang akan memastikan untuk dapat menjawab pertanyaan atau *complaint* nasabah sesuai dengan SLA.

Perbankan Konsumer secara historis konsisten menyelenggarakan pelatihan *customer experience* bagi karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. CIMB Niaga juga senantiasa berinovasi dan mendengarkan suara nasabah serta melakukan survei *Net Promoter Score* (NPS) Perbankan Konsumer untuk melihat kualitas layanan yang diberikan.

Pada tahun 2024, hasil nilai NPS segmen Perbankan Konsumer untuk CIMB Niaga adalah 50%, meningkat dibandingkan pencapaian nilai NPS pada tahun 2023 sebesar 46%.

Tahun	Skor NPS
2020	24%
2021	28%
2022	36%
2023	46%
2024	50%

Hasil NPS segmen *Preferred* CIMB Niaga mendapatkan capaian yang cukup baik dan mampu mempertahankan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah dengan rincian informasi sebagai berikut:

Tahun	Skor NPS
2020	16%
2021	34%
2022	34%
2023	55%
2024	59%

Secara keseluruhan, CIMB Niaga akan terus berkomitmen untuk menindaklanjuti suara nasabah guna meningkatkan kualitas layanan, termasuk keluhan yang diterima, dengan melakukan beberapa inisiatif perbaikan yang diselesaikan secara tepat waktu dengan resolusi yang tepat. Pada tahun 2024, CIMB Niaga berhasil menyelesaikan sebanyak 99.2% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu.

(dalam juta Rupiah)

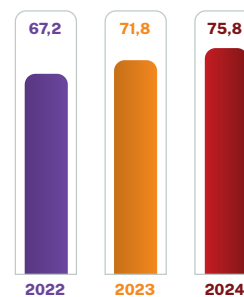
Kredit Perbankan Konsumer	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Kredit Perumahan	41.828	42.739	41.785	(2,13)	2,28
Kredit Kendaraan	17.144	13.605	11.759	26,01	15,70
Kredit Tanpa Agunan	5.694	4.762	3.385	19,57	40,67
Kartu Kredit	9.825	9.213	9.009	6,64	2,26
Kredit Serbaguna dan Lainnya	1.264	1.526	1.255	(17,23)	21,64
Total	75.754	71.846	67.194	5,44	6,92

KINERJA 2024

KREDIT PERBANKAN KONSUMER

Perbankan Konsumer mencatatkan kinerja penyaluran kredit secara konsolidasian di tahun 2024 sebesar Rp75,8 triliun naik 5,44% atau sebesar Rp3,9 triliun dari tahun 2023 sebesar Rp71,8 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan kredit kendaraan sebesar 26,01% atau sebesar Rp3,5 triliun dari Rp13,6 triliun menjadi Rp17,1 triliun. Bisnis KPR tercatat sebesar Rp41,8 triliun turun 2,13% atau sebesar Rp911,5 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp42,7 triliun. Kartu kredit dan KTA atau Personal Loan mencatatkan peningkatan, masing-masing meningkat sebesar 6,64% dan 19,57%.

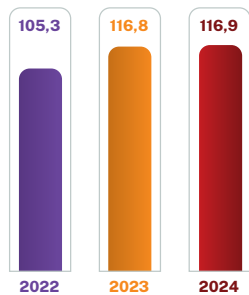
Total Kredit Perbankan Konsumer (dalam triliun Rupiah)



SIMPANAN DARI NASABAH

Total simpanan dari nasabah Perbankan Konsumer pada tahun 2024 naik 0,08% atau sebesar Rp0,09 miliar menjadi Rp116,9 triliun dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp116,8 triliun. Kenaikan ini didorong oleh naiknya produk giro sebesar 12,27% atau sebesar Rp121,5 miliar menjadi Rp1,1 triliun dan tabungan sebesar 2,57% atau sebesar Rp1,9 triliun menjadi Rp74,2 triliun dari Rp72,3 triliun pada tahun sebelumnya. Rasio CASA Perbankan Konsumer di tahun 2024 mencapai 64,44% dari tahun 2023 sebesar 62,79%.

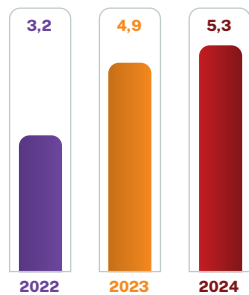
Simpanan dari Nasabah
(dalam triliun Rupiah)



PENDAPATAN PERBANKAN KONSUMER

Perbankan Konsumer mencatatkan pendapatan bunga bersih pada tahun 2024 sebesar Rp6,1 triliun naik 10,21% dari Rp5,6 triliun di tahun 2023, sedangkan laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp5,3 triliun naik 7,45% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,9 triliun.

Laba Sebelum Pajak
(dalam triliun Rupiah)



RENCANA, STRATEGI, DAN FOKUS TAHUN 2025

Ke depan, Perbankan Konsumer akan menjalankan rencana dan strategi tahun 2025 yang berfokus pada masing-masing produk yang mencakup Produk Kartu Kredit, Produk Merchant, Produk Personal Loan, dan Produk Deposit sebagai berikut:

PRODUK KARTU KREDIT

Sebagai bentuk upaya menyediakan pilihan produk kartu kredit dengan perbedaan fitur dan keuntungan bagi nasabah, maka Bank berencana untuk menerbitkan Kartu Kredit Co-Brand melalui kerja sama dengan maskapai penerbangan Cathay Pacific yang menargetkan segmen *affluent* dan *mass-affluent*. Selain itu Bank akan berkolaborasi dengan anak perusahaan CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan menerbitkan *affinity card* yang memberikan kemudahan dan keuntungan tambahan bagi debitur CNAF. Bank juga mendukung rencana pemerintah dengan akan diterbitkannya Kartu Kredit Indonesia (KKI). Nasabah juga diberikan kesempatan mendapatkan point Xtra lebih besar dengan bertransaksi pada *merchant* kategori sesuai pilihan nasabah, dan point Xtra ini dapat ditukarkan melalui *channel* digital dengan skema yang lebih menarik.

Sebagai kelanjutan dalam pengembangan digital untuk memberikan kemudahan bagi nasabah, maka di tahun 2025 Bank menyiapkan mekanisme pengajuan kartu kredit baik untuk nasabah baru ataupun nasabah lama melalui *digital banking* (OCTO Mobile dan OCTO Clicks). Sasaran target *market affluent* juga diperluas dengan mengoptimalkan potensi nasabah cabang khususnya di kota-kota di luar pulau Jawa.

Bank juga akan meningkatkan fitur layanan dengan memberikan pilihan perubahan tagihan menjadi cicilan yang bisa diajukan secara digital melalui Octo Mobile. Berbagai program diskon dan *cashback* menarik pada *merchant* hotel, maskapai penerbangan, pasar swalayan, *restaurant*, perlengkapan *gadget* dan *e-commerce* juga akan ditawarkan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

PRODUK MERCHANT

Sejalan dengan semakin maraknya transaksi nontunai, maka Bank secara berkesinambungan akan terus meningkatkan jumlah *merchant* yang menerima transaksi nontunai baik melalui transaksi QRIS maupun Debit GPN. Strategi untuk penerimaan transaksi QRIS ini dilakukan dengan menggunakan mesin EDC, stiker, aplikasi OCTO Merchant dan SNAP API.

Di tahun 2025, Bank juga akan mengikuti *road map* Bank Indonesia dalam penerimaan pembayaran dengan QRIS Tap yang rencananya akan diresmikan pada Q1 2025. Kemudahan penerimaan pembayaran menggunakan QRIS Tap ini, yaitu tersedianya aplikasi pembayaran pada Android dengan cara *tap* seperti transaksi yang terjadi melalui proses transaksi *contactless*.

Selain itu, Bank juga akan mengembangkan fitur yang dapat memberikan kemudahan bagi pemilik aplikasi OCTO Merchant untuk mendapatkan pembiayaan konsumen, di mana pengajuan dilakukan melalui aplikasi OCTO Merchant secara mandiri dan analisis pemberian pembiayaan salah satunya didasarkan pada data transaksi nasabah melalui QRIS Octo Merchant milik nasabah.

PRODUK PERSONAL LOAN

Di tahun 2025, Personal Loan business akan terus fokus melanjutkan dan melakukan optimalisasi pertumbuhan melalui 3 strategi utama yaitu pengembangan produk yang berfokus pada kebutuhan nasabah, pengembangan *channel* digital yang memberikan kemudahan bagi nasabah, serta pengembangan *business model partnership* melalui *Partnership Lending (Indirect Channel)*

PRODUK DEPOSIT

Pada tahun 2025 Perbankan Konsumer tetap akan fokus untuk meningkatkan dana murah melalui tabungan dengan menjalankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah nasabah baru yang berkualitas dengan menargetkan segmen karyawan terutama di 5 kota besar (Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Makassar dan Medan). Mengedepankan proses pembukaan rekening secara *online* melalui OCTO Mobile yang mudah, cepat dan dapat dilakukan di mana pun.
2. Terus berupaya untuk meningkatkan transaksi dari nasabah tabungan baik menggunakan kartu debit, QRIS, maupun transaksi-transaksi lainnya melalui OCTO Mobile maupun OCTO Clicks dengan selalu memperbaiki maupun mengeluarkan fitur-fitur baru seperti Kartu Debit Digital yang dapat diakses melalui OCTO Mobile/OCTO Clicks serta memberikan program-program promosi yang menarik.
3. Tetap fokus untuk melakukan *cross selling* serta meningkatkan kepemilikan produk-produk Konsumer per nasabah baik dari sisi tabungan, Kartu Kredit, KPR, Bancassurance maupun Wealth Management. Sebagai contoh pembukaan kartu kredit sekaligus tabungan melalui OCTO Mobile yang sudah dapat digunakan oleh nasabah sejak bulan Desember 2024.

PERBANKAN SYARIAH



Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang tetap berdaya tahan di tengah perlambatan ekonomi global, Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga menunjukkan capaian kinerja yang baik secara berkelanjutan. Hal tersebut terlihat dalam posisi UUS CIMB Niaga di industri perbankan syariah yang selama tahun 2024 selalu menempati peringkat 1 dalam kategori aset, pembiayaan, DPK maupun PBT. Adapun jika dibandingkan dengan seluruh BUS dan UUS di industri perbankan syariah, per posisi hingga triwulan III 2024, UUS CIMB Niaga berhasil menduduki peringkat nomor 2 untuk sisi Aset, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Profit Before Tax* (PBT).

Dalam rangka menjaga keunggulan kompetitif terhadap pemain-pemain lain di industri, UUS CIMB Niaga senantiasa menciptakan inovasi dalam mempertahankan *positioning* sebagai penyedia layanan perbankan syariah universal dan terlengkap. UUS CIMB Niaga memiliki posisi penting yang dapat memberikan layanan perbankan syariah secara lebih menyeluruh. Beberapa produk unggulan UUS CIMB Niaga merupakan pionir di industri perbankan syariah. Dengan didukung oleh infrastruktur bank induk, UUS CIMB Niaga berperan sebagai penyedia layanan *digital banking* terdepan dan terlengkap, menjadikan UUS CIMB Niaga dapat menjangkau dan melayani seluruh segmen nasabah serta pasar yang lebih luas dibandingkan dengan kompetitor pada industri perbankan syariah.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Meskipun kondisi perekonomian Indonesia yang kian membaik dan stabil pascapandemi, namun kondisi perekonomian global masih melemah. Hal ini ditambah dengan adanya pergantian kepemimpinan pascapemilu dan Pilkada di Indonesia, maka UUS CIMB Niaga berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan sehingga harus melakukan pemilihan yang selektif atas debitur baru yang dipilih. Beberapa inisiatif produk dan proyek masih dalam proses persetujuan serta dalam proses diskusi bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga terkait.

Selama tahun 2024, persaingan untuk memperoleh DPK di industri perbankan syariah semakin ketat, terutama dengan adanya kenaikan tingkat suku bunga BI April 2024. Hal ini menyebabkan persaingan industri perbankan syariah menjadi ketat karena dapat menawarkan *equivalent rate* yang tinggi atas penempatan deposito nasabah, sehingga peluang untuk memperoleh penempatan dana yang berasal dari lembaga pemerintahan dan lembaga lainnya menjadi cukup terbatas. Namun hal tersebut membaik seiring dengan penurunan suku bunga BI pada Desember 2024 dan masih dipertahankan pada level 6,00% sampai dengan akhir tahun.

Secara keseluruhan, segmen perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren positif, dengan pertumbuhan aset, pembiayaan yang disalurkan, dan dana pihak ketiga yang terus meningkat. Hingga September 2024 mencatatkan total aset sebesar Rp919,8 triliun atau tumbuh sebesar 10,6%. Hal ini berjalan seiring dengan tumbuhnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Selain itu, produk dan layanan syariah memiliki nilai tambah tersendiri bagi masyarakat terutama dalam produk-produk berkelanjutan dan produk-produk dengan kekhususan syariah, yang memberikan nilai tambah dan manfaat baik secara finansial maupun secara keadilan (*fairness*).

Industri keuangan syariah nasional mencatat perkembangan yang baik di tengah pemulihan ekonomi nasional sepanjang tahun 2024. UUS CIMB Niaga memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dalam negeri dan industri keuangan syariah untuk terus melanjutkan peningkatan penyaluran pembiayaan. Upaya ini dikhususkan kepada nasabah eksisting maupun *referral* dengan sektor-sektor ekonomi pilihan yang memiliki tingkat resiliensi tinggi terhadap turbulensi, serta memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik.

Secara umum, kinerja UUS CIMB Niaga sudah menunjukkan pertumbuhan yang positif baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan dengan kualitas pembiayaan yang terjaga dibandingkan rata-rata industri syariah lainnya.

Dari sisi Dana Pihak Ketiga, UUS CIMB Niaga berfokus pada pertumbuhan dana murah dengan terus memperbesar *community network* dan *strategic partnership*, serta memperbesar *customer base* guna memperoleh dana murah dengan periode jangka panjang. Selain itu, UUS CIMB Niaga juga tetap menjaga likuiditas dengan deposito yang berasal dari institusi, korporasi, dan retail yang tetap tumbuh dengan bagi hasil yang lebih konservatif dan tenor jangka panjang.

UUS CIMB Niaga telah melakukan dan akan terus melanjutkan beberapa langkah strategis antara lain fokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga disertai dengan terus memperbaiki struktur dana murah yang lebih stabil, efisiensi biaya operasional, menjaga kualitas aset terjaga dengan baik, mengedepankan diferensiasi produk dan layanan dengan memanfaatkan layanan digital. Selain itu, dari sisi pembiayaan, tetap mengedepankan fokus pada beberapa bisnis dengan risiko lebih rendah dan memiliki tingkat resiliensi tinggi terhadap turbulensi serta memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

Pelaksanaan strategi UUS CIMB Niaga tersebut di atas didukung tidak hanya oleh UUS namun juga oleh CIMB Niaga secara keseluruhan. *Dual Banking Leverage Model* sebagai model bisnis UUS CIMB Niaga yang berjalan juga telah diperkuat dengan program *Syariah First* dan *Syariah default* dalam aktivitas dan praktik bisnis Bank yang berkelanjutan. Seluruh pihak di CIMB Niaga diharapkan dapat memaksimalkan dukungan terhadap pertumbuhan UUS CIMB Niaga baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Dalam beberapa tahun terakhir, *Artificial Intelligence* (AI) di Indonesia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Keberadaan AI memiliki potensi untuk mengubah dunia dalam banyak cara, salah satunya dalam industri perbankan. AI dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman nasabah dalam layanan perbankan digital. AI juga dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan nasabah perbankan dengan cara mengumpulkan dan memproses data dari berbagai sumber.

CIMB Niaga dan UUS CIMB Niaga telah menggunakan AI pada layanan *internet banking* dengan menyediakan layanan *chatbot* untuk memberikan informasi kepada nasabah tentang produk perbankan. Selain itu, CIMB Niaga dan UUS CIMB Niaga telah menerapkan sistem biometrik yang lebih aman serta dapat digunakan untuk menggantikan PIN dan *password* sebagai metode otentifikasi.

Secara internal, AI juga diterapkan dalam beberapa modul pembelajaran dan pelatihan yaitu dengan metode VR (*Virtual Reality*) *Learning*. Teknologi VR mampu menciptakan sebuah simulasi di mana peserta pelatihan akan berperan layaknya seseorang di dunia nyata namun dimainkan di dunia virtual, sehingga pengalaman yang diperoleh dapat terasa nyata namun tetap menyenangkan.



**Muhammad Sayuti,
M.Pd., M.Ed., Ph.D**

PP Muhammadiyah
Sekretaris

Secara resmi, Muhammadiyah dan CIMB Niaga Syariah sudah saling mengerti urgensi kerja sama saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Terutama dalam mengembangkan organisasi dan Amal Usaha Muhammadiyah agar lebih maju sebagaimana tuntutan zaman.

Pengalaman pribadi sebagai nasabah membuktikan bahwa CIMB Niaga Syariah sudah berada di depan dibandingkan pengalaman sebagai pemegang rekening di bank besar lain selama ini. Kemudahan, kepraktisan, akses transaksi internasional dari bank ini bahkan di luar bayangan saya. Semoga bisnis dan layanan CIMB Niaga Syariah semakin maju dalam melayani kebutuhan masyarakat dan masa depan.

KINERJA 2024

(dalam miliar Rupiah)

Kinerja UUS CIMB Niaga	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Aset	67.503	62.747	62.957	7,58	(0,33)
Penyaluran Pembiayaan	60.289	55.241	47.195	9,14	17,05
-Korporasi	16.036	15.032	15.283	6,68	(1,65)
-Komersial	7.608	6.287	4.833	21,02	30,07
-EBB	5.066	4.313	2.530	17,47	70,43
-Konsumer	31.579	29.610	24.548	6,65	20,62
Penghimpunan Simpanan dari Nasabah	54.680	44.916	39.508	21,74	13,69
Laba Sebelum Pajak	2.123	1.915	1.514	10,88	26,46
Non-Performing Financing (NPF)	1,66%	1,09%	1,29%	0,57	(0,20)

PERTUMBUHAN ASET

Pada Desember 2024, total aset UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp67,5 triliun, dengan penyaluran pembiayaan yang naik 9,14% menjadi sebesar Rp60,3 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp55,2 triliun. Sedangkan dana nasabah tercatat sebesar Rp54,7 triliun naik 21,74%.

PENYALURAN PEMBIAYAAN

Hingga akhir tahun 2024, penyaluran pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 9,14% menjadi Rp60,3 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp55,2 triliun. Peningkatan ini berasal dari seluruh segmen terutama Perbankan Konsumer.

Volume pembiayaan terbesar berasal dari segmen Perbankan Konsumer naik 6,65% atau sebesar Rp2,0 triliun menjadi sebesar Rp31,6 triliun dari posisi tahun sebelumnya. Volume pembiayaan pada segmen Perbankan Komersial juga mengalami peningkatan yaitu meningkat sebesar Rp1,3 triliun atau sebesar 21,02%, serta peningkatan Perbankan Korporasi sebesar Rp1,0 triliun atau sebesar 6,68%. Sedangkan segmen EBB mengalami peningkatan sebesar Rp0,8 triliun atau sebesar 17,47% menjadi sebesar Rp5,1 triliun.

Secara keseluruhan, peningkatan pada jumlah portofolio pembiayaan juga didukung oleh telah berjalannya program “Syariah First” dalam pelaksanaan model bisnis *Dual Business Leveraging Model* (DBLM), di mana seluruh unit memprioritaskan penjualan produk syariah. Tidak hanya di aspek penjualan produk, dalam aspek penunjang bisnis (*middle-end, back-end*) juga dilaksanakan *Syariah First* sehingga proses *booking* akun-akun syariah dapat berjalan lebih baik di bawah pengawasan unit Syariah Advisory Group, RCU dan DPS guna memastikan seluruh aspek sesuai dengan ketentuan syariah, terutama untuk nasabah-nasabah produktif (korporasi dan komersial) yang kebutuhan pembiayaannya kompleks.

PENGHIMPUNAN DANA

Pada tahun 2024, total simpanan dari nasabah UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp54,7 triliun, naik 21,74% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp44,9 triliun. Produk Giro naik sebesar Rp5,4 triliun atau sebesar 47,20% menjadi Rp16,7 triliun. Produk Tabungan naik sebesar Rp0,7 triliun atau sebesar 4,43% menjadi Rp15,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Produk deposito berjangka naik sebesar Rp3,7 triliun atau sebesar 20,06% menjadi Rp22,4 triliun dibandingkan posisi tahun lalu sebesar Rp18,6 triliun. Sedangkan rasio CASA menjadi 59,06% naik dari tahun lalu sebesar 58,48%.

PEMBIAYAAN BERMASALAH

Pada September 2024, UUS CIMB Niaga mencatatkan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto dan net masing-masing sebesar 1,66% dan 0,82%. Rasio NPF UUS CIMB Niaga tersebut masih relatif konservatif dibandingkan dengan kompetitor lainnya di industri Perbankan Syariah.

Dalam rangka mengatasi pembiayaan bermasalah, UUS CIMB Niaga telah mempersiapkan provisi yang cukup untuk menutup potensi kerugian dari pembiayaan bermasalah dengan menjaga rasio *Loan Loss Coverage* di atas 100%. Tingkat konsentrasi portofolio pada tahun 2024, tetap stabil dan berada pada tingkat yang *manageable*.

UUS CIMB Niaga juga terus meningkatkan kerja sama dengan tim Loan Work Out (LWO) untuk menjaga kualitas aset produktif, serta melakukan restrukturisasi secara selektif kepada debitur-debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik.

LABA SEBELUM PAJAK PERBANKAN SYARIAH

Pada tahun 2024, perolehan laba sebelum pajak UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp2,1 triliun. Secara tahunan laba sebelum pajak UUS CIMB Niaga mengalami peningkatan sebesar Rp208,4 miliar atau 10,88% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,9 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh penurunan kerugian penurunan nilai aset keuangan

sebesar Rp186 miliar atau 28,13% dan peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp107 miliar atau naik sebesar 19,95% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

Dalam memenuhi azas transparansi dan terukur, UUS CIMB Niaga berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan pemberian bagi hasil yang tertuang dalam Standar Akuntansi Syariah yang terdiri dari PSAK 100 sampai 106.

Pemberian bagi hasil kepada nasabah dana pihak ketiga dilakukan berlandaskan prinsip Syariah yang sesuai dengan penetapan nisbah pada saat akad penempatan dana. Setiap bulan UUS CIMB Niaga mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan unit usaha dalam bentuk persentase, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pemberian besaran bagi hasil kepada nasabah. Selain itu, surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Pada tahun 2024, realisasi *Gross Yield Distribution* (GYD) UUS CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

GYD	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
IDR	7,37%	7,26%	7,37%	7,62%	7,33%	7,49%	7,49%	7,49%	7,49%	7,46%	7,46%	7,46%
USD	5,78%	4,83%	4,96%	4,56%	4,72%	5,10%	4,65%	5,12%	5,12%	4,80%	4,80%	4,80%

PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS)

Selain menjalankan fungsi bisnis, UUS CIMB Niaga sebagai lembaga Perbankan Syariah juga melaksanakan fungsi sosialnya dengan melakukan aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Pada tahun 2024, penerimaan dana ZIS mencapai Rp492 juta atau turun 6,99% dengan penyaluran sebesar Rp217 juta kepada lembaga-lembaga amil zakat dan Rp100 juta kepada badan amil zakat yang telah terdaftar dan terverifikasi pada UUS CIMB Niaga.

UUS CIMB Niaga juga berperan sebagai LKS PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) yang bermitra dengan 20 lembaga wakaf (nazhir). Berdasarkan peran tersebut, UUS CIMB Niaga memiliki tugas sebagai penerima wakaf uang dari masyarakat melalui produk dan *channel* untuk penghimpunan dana Wakaf Uang dan wakaf melalui uang. Dana Wakaf Uang yang diterima langsung dikreditkan ke rekening Lembaga wakaf di CIMB Niaga Syariah. Pada tahun 2024, nilai penerimaan wakaf uang yang langsung dimanfaatkan oleh Lembaga wakaf naik sebesar 35,86% atau menjadi sebesar Rp41,3 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp30,4 miliar.

TABEL SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

(dalam juta Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	492	529
Total Penerimaan	492	529
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	217	404
b. Badan Amil Zakat (BAZ)	100	-
Total Penyaluran	317	404
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Internal UUS	-	-
b. Eksternal UUS	41.285	30.388
Total Penerimaan	41.285	30.388
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf:		
a. Badan Wakaf Indonesia	-	-
b. Dompot Dhuafa Republika	31.997	18.160
c. Rumah Wakaf Indonesia Bandung	3.454	2.044
d. Lain-lain	5.834	10.184
Total Penyaluran	41.285	30.388

SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

UUS CIMB Niaga memfasilitasi pembayaran ZIS dan Wakaf dengan pengelolaan Dana Kebajikan yang mayoritas bersumber dari denda nasabah pembiayaan. Denda pembiayaan dihitung berdasarkan sistem yang tertanam dalam sistem *core banking*. Sedangkan Dana Kebajikan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Dana Kebajikan Produktif, Dana Sosial/Sumbangan dan Penggunaan lain untuk kepentingan umum.

Penyaluran dana sosial diatur dalam SOP Dana Kebajikan yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dana sosial disalurkan pada 5 (lima) sektor penyaluran utama, meliputi bidang pengembangan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan aktivitas sosial.

Pada tahun 2024, penerimaan Dana Kebajikan UUS CIMB Niaga tercatat sebesar Rp8,8 miliar turun 24,80% dari periode tahun sebelumnya sebesar Rp11,7 miliar. Dana tersebut disalurkan ke berbagai sektor melalui Dana Sosial/Sumbangan sebesar Rp7,2 miliar, penggunaan lainnya untuk kepentingan umum Rp320 juta, serta dana kebijakan produktif sebesar Rp25 juta. Total penggunaan Dana Kebajikan pada tahun 2024 sebesar Rp7,6 miliar. Saldo awal tahun 2024 adalah Rp30,8 miliar dan saldo akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp32,0 miliar setelah penerimaan dan penyaluran pada tahun 2024.

TABEL SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

(dalam juta Rupiah)

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo Awal Dana Kebajikan	30.807	26.619
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	-	-
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	23	29
c. Denda	8.760	11.433
d. Penerimaan non Halal	-	167
e. Lainnya	-	50
Total Penerimaan	8.783	11.679
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	25	39
b. Sumbangan	7.247	7.136
c. Penggunaan lainnya untuk Kepentingan Umum	320	316
Total Penggunaan	7.592	7.491
Kenaikan/(Penurunan) Dana Kebajikan	1.191	4.188
Saldo Akhir Dana Kebajikan	31.998	30.807

KEPATUHAN DAN PENERAPAN SHARIA GOVERNANCE FRAMEWORK

Dalam meningkatkan kualitas aktivitas UUS, CIMB Niaga senantiasa menjalankan aktivitas usaha, produk dan layanan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. UUS CIMB Niaga senantiasa mengawasi penerapan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah pada seluruh unit melalui aktivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai otoritas tertinggi dalam pengawasan kesyariahan. Dalam aktivitas operasionalnya, Bank menjalankan tata kelola syariah sesuai dengan POJK No. 2 tahun 2024 Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

DPS melakukan kajian (*review*) atas pengembangan produk dan jasa yang diselenggarakan oleh UUS Bank dengan mengacu kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional -Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan ketentuan Bank

Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Untuk kondisi di mana belum terdapat fatwa terkait dengan produk dan jasa tersebut, maka DPS akan mengajukan permintaan fatwa kepada DSN-MUI.

Guna mendukung tugas dan tanggung jawab DPS dalam pengawasan prinsip Syariah, DPS didukung oleh Syariah Advisory dan Governance Sharia Review (GSR) – RCU Sharia Banking. Secara garis besar fungsi Syariah Advisory adalah membantu DPS dalam mengkaji dan memberikan masukan atas produk dan transaksi perbankan terkait prinsip Syariah sebelum diajukan dan dimintakan persetujuannya kepada DPS. Adapun fungsi dari GSR – RCU Sharia Banking antara lain adalah membantu DPS dalam melakukan uji petik, mengkaji dan menilai pelaksanaan transaksi perbankan terkait Kepatuhan Syariah di lingkungan Bank yang meliputi transaksi-transaksi penghimpunan dana, penyaluran

dana serta layanan jasa Bank di Kantor Cabang Syariah (KCS), *Office Channeling* (OC), Unit Bisnis, dan Unit terkait lainnya.

Pengawasan kepatuhan syariah juga dilakukan oleh SKAI melalui mekanisme Audit. Pelaksanaan audit dilakukan secara periodik sesuai *audit plan* SKAI. Temuan-temuan dan rekomendasi SKAI menjadi salah satu sarana untuk memperbaiki kualitas kepatuhan syariah.

Penanganan setiap potensi kejadian ketidakpatuhan Syariah (SNC), DPS dibantu oleh forum Potensi Syariah Non Compliance (PSNC Forum). PSNC Forum melakukan *review* dan memberikan keputusan dan/atau eskalasi atas kejadian yang berpotensi pelanggaran terhadap prinsip syariah.

JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

Penerapan *Dual Banking Leverage Model* telah berjalan dan terus dioptimalisasi secara lebih luas untuk meraih pencapaian bisnis yang baik. Dengan penerapan *dual budget* dan KPI di unit bisnis dan unit pendukung terkait, penerapan DBLM tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang berlaku sesuai ketentuan serta penggunaan bersama infrastruktur, IT, *Digital Banking Platform* dan jaringan. Pelaksanaan model bisnis didukung oleh *role-sharing* antara UUS dengan seluruh unit, serta didukung dengan program “*Sharia First*”, dan “*Sharia Default*” pada aktivitas dan praktik bisnis Bank yang berkelanjutan. Hal ini telah tercermin dalam pencapaian SOB (*share of Book*) yang menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya dari masing-masing segmen serta *supporting unit* (*enablers*).

UUS CIMB Niaga memanfaatkan berbagai macam sarana dalam memberikan pelayanan Perbankan Syariah terbaik kepada masyarakat, baik melalui kantor cabang yang berada di bawah UUS (Kantor Cabang Syariah), maupun melalui fasilitas Bank Induk yang juga digunakan oleh UUS CIMB Niaga di bawah penerapan DBLM. Hingga akhir tahun 2024, jumlah jaringan kantor yang dimiliki UUS CIMB Niaga sejumlah 24 Kantor Cabang Syariah (KCS), 1 Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS) dan 8 Kantor Fungsional Syariah (KFS). Selain itu, UUS CIMB Niaga melayani penjualan produk perbankan syariah di 335 jaringan Layanan Syariah (*office channeling*) yang mencakup 28 Provinsi di Indonesia.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2024, UUS CIMB Niaga mendapatkan apresiasi dan penghargaan atas capaian kinerja dalam bisnis Perbankan Syariah meliputi:

1. BAZNAS Awards 2024 Category: The Best Zakat Payment Services Provider Bank 2024
2. 4th Anniversary Indonesia Top Syariah Awards 2024
3. Infobrand Top Innovation Choice Award 2024 - Octo Clicks Innovation
4. Euromoney Islamic Finance Awards 2024 Category: Indonesia's Best International Islamic Bank

5. 21st Infobank Banking Service Excellence 2024 Category : 1st Rank The 1st Best-ATM Cabang - Sharia Business Unit
6. Warta Ekonomi - Indonesia Sharia and Halal Top Brand Awards 2024
7. Indonesia Finance Award 2024 Category : The Best Indonesia Finance for Sharia Bank - Public Company
8. 7 Most Popular Brand of the Year 2024 Category : Keuangan (Perbankan Syariah - UUS CIMB Niaga Syariah)
9. TOP GRC Awards 2024 #5 Stars
10. 13th INFOBANK SHARIA RECOGNITION 2024-Excellent Financial Performance in 9 Consecutive Years 2015-2023
11. 13th INFOBANK SHARIA RECOGNITION 2024-The Best Asset Quality Sharia Banking Business Unit 2024
12. Indonesia Digital & IT Operational Excellence Award 2024
13. Islamic Retail Banking Award (IRBA) 2024
14. SWA Indonesia - Indonesia Customer Experience Champions 2024 Predicate: Very Good Best Mortgage Syariah by Properti Indonesia



Ardi Tirta Tjoa

PT Putra Perkasa Abadi
Direktur

PT Putra Perkasa Abadi (PPA) menawarkan layanan pertambangan dengan kompetensi tinggi dan pemahaman yang mendalam dalam pengembangan dan pengoperasian tambang. Dengan slogan perusahaan *Safe & Strong Operational Performance*, PPA terus berkembang dan menduduki peringkat ke-3 kontraktor tambang dengan produksi OB terbesar di Indonesia.

Industri kami yang *capital intensive* memerlukan mitra perbankan yang kuat serta memahami dinamika bisnis. Untuk itu, CIMB Niaga menjadi pilihan kami dalam mendukung pembiayaan syariah untuk kredit investasi alat berat, dengan *size* yang memadai dan *terms* yang kompetitif. Hal ini membuat kami kompetitif dalam menyediakan jasa yang terbaik untuk *customer*. Meskipun relasi dengan CIMB Niaga belum 2 tahun, namun PPA percaya CIMB Niaga akan terus menjadi mitra utama, serta bersinergi untuk mendukung PPA menjadi yang terbaik di Indonesia.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN 2025

Memandang ke depan, UUS CIMB Niaga yakin ruang gerak Perbankan Syariah masih akan terus bertumbuh dan berkembang seiring kesadaran, pemahaman, dan kebutuhan masyarakat terhadap produk syariah. Untuk itu, dalam rangka meraih peluang serta mengantisipasi setiap tantangan di masa yang akan datang, UUS CIMB Niaga telah mempersiapkan fokus strategi yang akan dijalankan pada tahun 2025 antara lain:

1. Tetap mengoptimisasi konsep *leveraging business unit* baik dengan kolaborasi dengan tim *bankwide* untuk “*referral sharia product*” pada aktivitas dan praktik bisnis Bank yang berkelanjutan, serta tetap memberikan layanan yang sama kepada seluruh nasabah.
2. Menerapkan pertumbuhan berkelanjutan yang ditopang dengan pertumbuhan pendanaan dan pembiayaan serta kualitas aset yang baik. Didukung dengan manajemen efisiensi biaya yang optimal sehingga menghasilkan pertumbuhan laba yang meningkat dari periode-periode sebelumnya.
3. Mengembangkan produk-produk unik syariah terutama untuk mendukung peningkatan portofolio pembiayaan dari berbagai segmen.
4. Meningkatkan kerja sama dengan mitra baik yang sudah ada maupun yang baru, untuk memperluas bisnis *Islamic Community* dalam membangun *syariah financial ecosystem* secara bertahap dalam jangka panjang
5. Pengembangan platform *Digital Banking* serta senantiasa melakukan *enhancement* pada fitur-fitur produk di *e-channel* CIMB Niaga, selaras dengan arah perkembangan digitalisasi di tahun 2025 mendatang.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha



CIMB Niaga membagi segmen usaha berdasarkan segmen operasi dan segmen geografis. CIMB Niaga mencatatkan segmen usaha sebagai sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko, serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

CIMB Niaga melaporkan segmen operasi selaras dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 108 (Revisi 2014).

Hingga akhir tahun 2024, CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen sebagai berikut:

1. Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
2. Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
3. Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
4. Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, pasar uang, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
5. Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
6. Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
7. Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

SEGMENT GEOGRAFIS

Pada segmen geografis, CIMB Niaga menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

SEGMENT USAHA CIMB NIAGA

CIMB Niaga mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasi, sebagai berikut:

1. *Business Units*, terdiri dari: Perbankan Konsumer, Perbankan Bisnis, Tresuri & Pasar Modal, Perbankan Syariah, dan Transaction Banking.
2. *Support Functions*: Operasional & Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Corporate Affairs*, & Hukum, Sumber Daya Manusia, serta Strategi & Keuangan.
3. *Sales & Distributions*: berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh nasabah di Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Profitabilitas per Segmen Usaha

SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi yang mencakup 7 (tujuh) pelaporan meliputi segmen korporasi, bisnis, ritel, tresuri, syariah, lain-lain, dan entitas anak dari CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada Catatan nomor 50 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian nomor 50.

Analisis Kinerja Keuangan



Analisis kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Bank menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggung jawab adalah Jimmy Pangestu, S.E., CPA, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit laporan keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PEMBAHASAN UMUM PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga didukung oleh permintaan domestik dan mencapai 5,03% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,05%. Pencapaian pertumbuhan ini merupakan hasil dari upaya bauran kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan bersinergi erat dengan kebijakan stimulus fiskal Pemerintah. Upaya tersebut

juga didukung dengan optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh Bank Indonesia.

Dengan mencermati perkembangan ekonomi global dan dalam negeri, CIMB Niaga mampu untuk tetap bertumbuh dengan capaian kinerja keuangan yang positif di tahun 2024. Aset Bank tercatat sebesar Rp360,2 triliun, dengan perolehan simpanan dari nasabah sebesar Rp260,6 triliun, kontribusi CASA sebesar Rp172,1 triliun atau setara dengan rasio CASA sebesar 66,02% dari total simpanan dari nasabah. Deposito berjangka tercatat sebesar Rp88,6 triliun.

CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan efek utang sebesar Rp1,7 triliun. Efek-efek yang diterbitkan untuk CIMB Niaga, mendapatkan peringkat idAAA dari PT Pefindo, dan untuk Entitas Anak -CNAF mendapatkan peringkat AAidn dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Penyaluran kredit naik 6,86% mencapai Rp228,0 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp213,4 triliun. Kontributor utama atas pertumbuhan kredit diberikan oleh bisnis Perbankan Korporasi yang tumbuh sebesar 8,29%, Perbankan EBB sebesar 9,10%, Perbankan Komersial sebesar 4,62% dan Perbankan Konsumer

tumbuh 5,44% yang didukung oleh pertumbuhan Kredit Pemilikan Kendaraan (KPM) sebesar 26,01% dan Kredit Tanpa Agunan (KTA) sebesar 19,57%.

Dari sisi laporan laba rugi, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan selain bunga masing-masing sebesar Rp13,3 triliun dan Rp5,7 triliun dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar Rp13,4 triliun dan Rp5,4 triliun. Pendapatan bunga bersih

dan pendapatan selain bunga memberikan kontribusi terhadap capaian pendapatan operasional yang tercatat sebesar Rp18,9 triliun. Total beban operasional tercatat naik 1,93% dan pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan tercatat turun 10,03%. Di akhir tahun 2024, CIMB Niaga membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp6,9 triliun naik 5,30% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp6,6 triliun.

Strategi 2024

CIMB Niaga menerapkan strategi bisnis jangka panjang yakni, 5 Pilar Strategi, yang selaras dengan strategi bisnis CIMB Group, Forward23+, yang memiliki lima fokus utama yang meliputi *delivering sustainable financial returns, discipline execution, customer centricity, transform fundamentals, dan purpose-driven organization*.

Di tengah persaingan antarbank yang ketat, CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan dana murah (CASA) yang dilakukan di antaranya melalui inovasi produk dan layanan yang sesuai kebutuhan nasabah, memberikan kemudahan dan keamanan bertransaksi melalui kanal *digital banking*, dan berbagai promosi menarik lainnya. Dengan strategi dan inisiatif yang diterapkan, CIMB Niaga mampu semakin memperkuat posisinya dalam industri perbankan Indonesia, serta mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki untuk mencapai aspirasi menjadi bank pilihan bagi nasabah perbankan di Indonesia.

PENERAPAN 5 PILAR STRATEGI

Di tengah kondisi ekonomi yang dinamis, CIMB Niaga tetap dapat mencapai tujuan strategis yaitu memberikan imbal hasil yang berkelanjutan bagi para Pemegang Saham, melalui implementasi strategi jangka panjang yang disiplin dan didukung oleh pengelolaan posisi modal dan likuiditas yang kuat. CIMB Niaga juga optimis dapat terus meraih hasil yang baik selaras dengan strategi jangka panjang yang diterapkan.

Dalam rangka mengakselerasi eksekusi 5 Pilar Strategi dalam setiap aktivitas bisnis, CIMB Niaga meneruskan berbagai inisiatif strategik pada seluruh segmen bisnis yang berfokus pada perbaikan *customer experiences*,

pemanfaatan teknologi informasi, optimalisasi proses bisnis, dan lain-lain. Konsistensi dalam penerapan strategi juga menjadi faktor utama yang mendorong Bank berhasil membukukan tingkat pengembalian ekuitas RoE Tier 1 di posisi 14,34% pada tahun 2024.

Kemudian, upaya yang berkelanjutan dalam perbaikan *customer experience* menunjukkan hasil *Net Promoter Score* (NPS) Bank pada tahun 2024 adalah 57% meningkat dari 50% pada tahun 2023. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik dan terintegrasi, Bank berhasil menjaga tingkat permodalan dan likuiditas yang level yang solid.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital di dalam kehidupan sehari-hari di masa sekarang telah memberikan dampak signifikan di dalam berbagai lini kehidupan. Memahami hal ini, CIMB Niaga terus memaksimalkan penggunaan teknologi informasi seperti pengembangan kanal-kanal digital yang saat ini meliputi OCTO Mobile, OCTO Clicks, OCTO Pay, BizChannel@CIMB dan lainnya.

Sebagai salah satu pelopor layanan keuangan digital terlengkap di Indonesia, Bank terus menyediakan solusi finansial berbasis digital yang relevan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam memenuhi beragam kebutuhan perbankan. CIMB Niaga sepenuhnya menyadari bahwa penggunaan teknologi informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Bank dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Pada tahun 2024, kontribusi transaksi finansial melalui jaringan *non-branch* termasuk melalui kanal-kanal digital telah mencapai 90%.

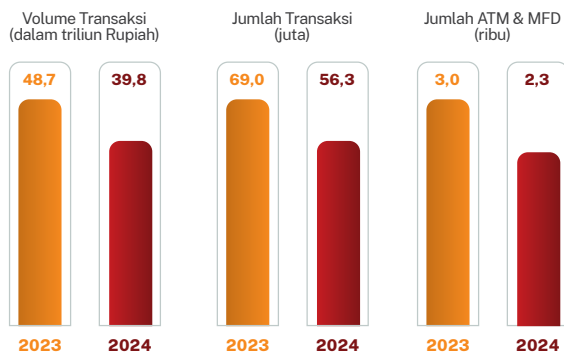
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik

Pada tanggal 31 Desember 2024, kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor pembayaran CIMB Niaga tersebar di 28 provinsi di seluruh Indonesia dengan jumlah jaringan cabang dan kantor pembantu sebanyak 407 jaringan dan kantor cabang (termasuk cabang Syariah, Digital Lounge, Kas Mobil, dan Kiosk), ATM sebanyak 2.282, CDM sebanyak 983 (termasuk CRM), 38 Digital Lounge, 33 kas mobil, dengan total sebanyak 11.063 karyawan.

ATM DAN MFD

Pada tahun 2024, jumlah mesin ATM dan Multi Function Device (MFD) yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 2.282 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah transaksi pada mesin ATM dan MFD sebesar 56,3 juta transaksi dengan total volume transaksi mencapai Rp39,8 triliun pada tahun 2024 dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp48,7 triliun.

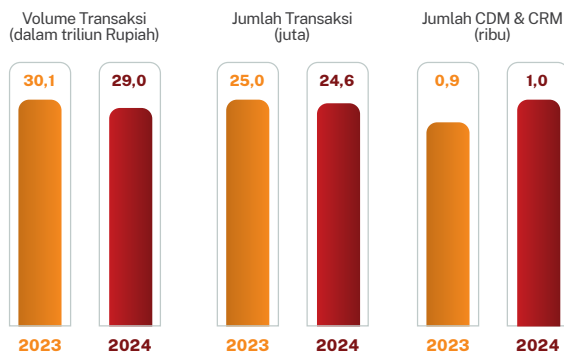
Kinerja ATM dan MFD



CDM DAN CRM

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan jumlah mesin CDM dan CRM yang dimiliki mencapai 983 unit, sedangkan jumlah transaksi yang dilakukan melalui mesin CDM dan CRM mencapai 24,6 juta transaksi dibandingkan dengan jumlah transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 25,0 juta transaksi. Volume transaksi tercatat sebesar Rp29,0 triliun dari sebelumnya Rp30,1 triliun.

Kinerja CDM dan CRM



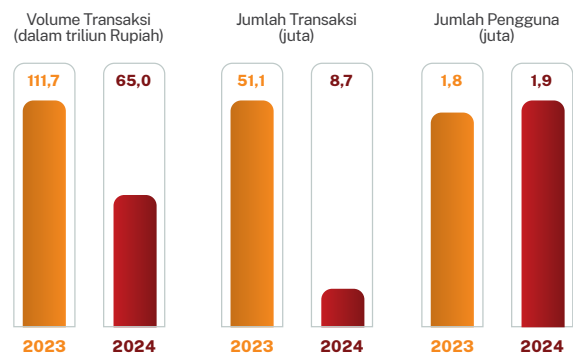
OCTO CLICKS

OCTO Clicks memberikan kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja *online*, pembelian reksa dana dan obligasi, serta pembukaan rekening tabungan dan deposito secara *online*. Sejak tahun 2016, OCTO Clicks telah menerapkan fitur *Virtual Card Number* (VCN) yang memberikan kemudahan bertransaksi *online* di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard, sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di *merchant-merchant online* yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit.

Lebih lanjut, OCTO Clicks juga dilengkapi dengan *dashboard* keuangan personal yang berisi ringkasan kegiatan dan aset keuangan nasabah baik berupa produk tabungan, kredit maupun investasi. Fitur ini memberi nilai tambah untuk nasabah agar bisa memantau kondisi keuangannya secara terkini.

Pada tahun 2024, OCTO Clicks mencatatkan 1,9 juta pengguna. OCTO Clicks merupakan layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga. Adapun jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Clicks mencapai 8,7 juta transaksi. OCTO Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp65,0 triliun selama tahun 2024.

Kinerja OCTO Clicks

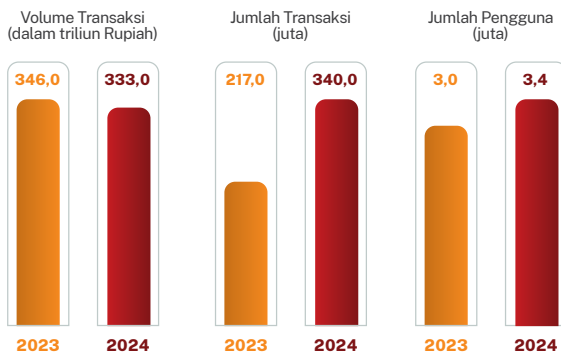


OCTO MOBILE

OCTO Mobile adalah aplikasi *mobile banking* dari CIMB Niaga dengan fitur unggulan antara lain pembukaan deposito berjangka, *log in* dengan biometrik, pembayaran OCTO Mobile dengan teknologi *scan QR*, pembelian obligasi ritel, pembukaan reksa dana, *top up e-wallet* dan Ada OCTO! yaitu rangkaian informasi mengenai promosi terkini dari CIMB Niaga. Selama tahun 2024, layanan *mobile banking* CIMB Niaga memiliki 3,4 juta pengguna, naik dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,0 juta pengguna.

Pada tahun 2024, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Mobile mencapai 340,0 juta transaksi meningkat sebesar 56,70% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 217,0 juta transaksi. Jumlah transaksi tersebut diiringi dengan volume transaksi yang mencapai Rp333,0 triliun.

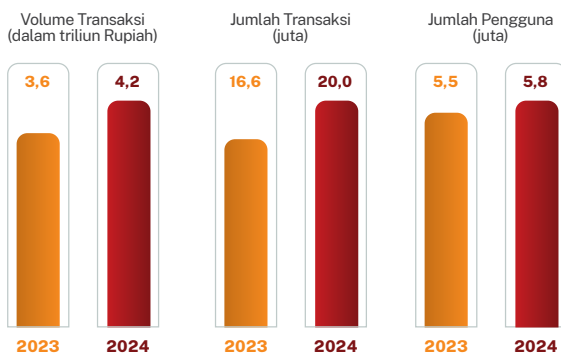
Kinerja OCTO Mobile



OCTO PAY

OCTO Pay adalah produk layanan digital CIMB Niaga seperti tarik tunai tanpa kartu di seluruh ATM CIMB Niaga, Indomaret dan Alfamart hanya menggunakan nomor ponsel yang terdaftar. Pada tahun 2024, OCTO Pay memiliki 5,8 juta pengguna atau meningkat sebesar 5,45% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,5 juta pengguna. Diikuti dengan kenaikan jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui OCTO Pay mencapai 20,0 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 16,6 juta.

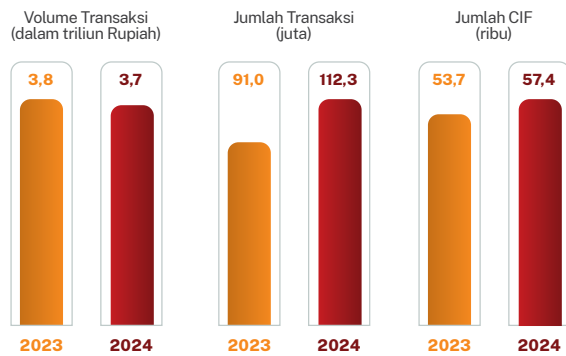
Kinerja Octo Pay



BIZCHANNEL@CIMB

BizChannel@CIMB adalah layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga untuk nasabah bisnis. Pada tahun 2024, BizChannel@ CIMB berhasil memiliki 57,4 juta pengguna dari posisi tahun sebelumnya yaitu sebanyak 53,7 juta pengguna. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@ CIMB mencapai 112,3 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 91,0 juta transaksi.

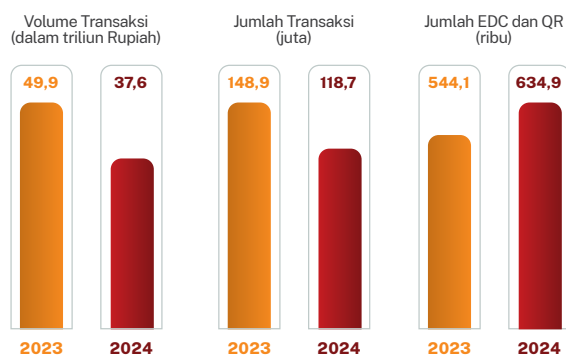
Kinerja BizChannel@CIMB



EDC DAN QR

CIMB Niaga terus meningkatkan *payment point* dalam bentuk *Electronic Data Capture* (EDC) dan QR untuk mendukung penetrasi digital. Pada tahun 2024, jumlah EDC & QR CIMB Niaga sebesar 634,9 ribu atau meningkat sebesar 16,71% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 544,1 ribu. Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui EDC dan QR mencapai 118,7 juta transaksi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 148,9 juta dengan jumlah volume transaksi sebesar Rp37,6 triliun.

Kinerja EDC dan QR



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Laporan Neraca	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Kas dan Setara Kas Bersih	21.197.458	24.344.954	32.042.907	(12,93)	(24,02)
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih	95.422.753	85.119.827	65.518.998	12,10	29,92
Kredit yang Diberikan – Kotor	228.002.995	213.369.870	196.611.014	6,86	8,52
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.653.400)	(12.047.483)	(13.197.385)	(11,57)	(8,71)
Kredit yang Diberikan - Bersih	217.349.595	201.322.387	183.413.629	7,96	9,76
Aset Tetap – Bersih	8.847.875	8.849.392	9.124.488	(0,02)	(3,01)
Aset lain-lain – Bersih	17.402.829	14.732.673	16.654.277	18,12	(11,54)
Total Aset	360.220.510	334.369.233	306.754.299	7,73	9,00
Giro	91.788.134	73.201.803	70.340.016	25,39	4,07
Tabungan	80.279.071	77.430.824	74.085.536	3,68	4,52
Deposito	88.571.822	85.229.043	82.763.005	3,92	2,98
Total Simpanan dari Nasabah	260.639.027	235.861.670	227.188.557	10,51	3,82
Simpanan dari Bank Lain	5.959.468	1.760.447	2.506.012	238,52	(29,75)
Efek-efek yang diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	13.050.929	22.880.147	7.995.976	(42,96)	186,15
Pinjaman yang diterima	8.487.935	6.288.525	3.425.409	34,97	83,58
Liabilitas lain-lain	18.886.824	18.241.073	20.362.082	3,54	(10,42)
Total Liabilitas	307.024.183	285.031.862	261.478.036	7,72	9,01
Total Ekuitas	53.196.327	49.337.371	45.276.263	7,82	8,97
Total Liabilitas dan Ekuitas	360.220.510	334.369.233	306.754.299	7,73	9,00

ASET

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan total aset sebesar Rp360,2 triliun, naik 7,73% dari sebelumnya pada tahun 2023 yang sebesar Rp334,4 triliun. Peningkatan total aset tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan kredit sebesar 6,86% menjadi Rp228,0 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp213,4 triliun. Kenaikan aset tersebut juga diiringi dengan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih yang tercatat sebesar Rp95,4 triliun, naik 12,10% dari tahun 2023 sebesar Rp85,1 triliun.

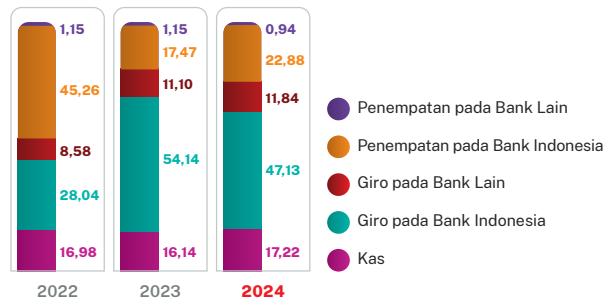
KAS DAN SETARA KAS BERSIH

(dalam juta Rupiah)

Kas dan Setara Kas - Bersih	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Kas	3.650.137	3.928.446	5.439.398	(7,08)	(27,78)
Giro pada Bank Indonesia	9.990.709	13.180.254	8.985.257	(24,20)	46,69
Giro pada Bank Lain	2.508.917	2.703.266	2.748.458	(7,19)	(1,64)
Penempatan pada Bank Indonesia	4.849.107	4.252.742	14.502.467	14,02	(70,68)
Penempatan pada Bank Lain	198.588	280.246	367.327	(29,14)	(23,71)
Total	21.197.458	24.344.954	32.042.907	(12,93)	(24,02)

Kas dan setara kas bersih Bank pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp21,2 triliun atau turun 12,93% dari tahun 2023 sebesar Rp24,3 triliun. Penurunan kas dan setara kas utamanya disebabkan oleh turunnya giro pada Bank Indonesia sebesar Rp3,2 triliun menjadi Rp10,0 triliun di tahun 2024.

Komposisi Kas dan Setara Kas - Bersih
(%)



KAS

Pada tahun 2024, kas mencapai Rp3,7 triliun, turun sebesar 7,08% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,9 triliun. Penurunan kas terutama berasal dari kas dengan mata uang Rupiah sebesar Rp136,4 miliar. Kontribusi kas terhadap kas dan setara kas bersih pada tahun 2024 sebesar 17,22%.

(dalam juta Rupiah)

Kas	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Rupiah	2.812.040	2.948.438	4.474.340	(4,63)	(34,10)
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	456.490	358.888	430.421	27,20	(16,62)
Lain-lain	381.607	621.120	534.637	(38,56)	16,18
Total	3.650.137	3.928.446	5.439.398	(7,08)	(27,78)

GIRO PADA BANK INDONESIA

Pada tahun 2024, giro pada Bank Indonesia mencapai Rp10,0 triliun menurun sebesar Rp3,2 triliun atau sebesar 24,20% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp13,2 triliun. Penurunan giro pada Bank Indonesia terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia mata uang Rupiah sebesar Rp3,3 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Giro	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Rupiah	8.398.250	11.707.048	7.385.741	(28,26)	58,51
Dolar Amerika Serikat	1.592.459	1.473.206	1.599.516	8,09	(7,90)
Total	9.990.709	13.180.254	8.985.257	(24,20)	46,69

Saldo giro pada Bank Indonesia termasuk Giro Wajib Minimum (GWM) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Selain itu, termasuk Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR)) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. GWM CIMB Niaga baik untuk Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan dalam bentuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah dihitung sesuai dengan dan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2024, giro pada bank lain CIMB Niaga tercatat sebesar Rp2,5 triliun atau turun sebesar Rp194,3 miliar atau sebesar 7,19% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,7 triliun. Penurunan giro pada bank lain terutama berasal dari giro mata uang Yen Jepang, Rupiah, dan Dolar Singapura masing-masing sebesar Rp309,5 miliar, Rp283,8 miliar, Rp150,8 miliar. Diimbangi dengan kenaikan giro pada bank lain dalam mata uang Dolar Australia dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp381,6 miliar dan Rp175,1 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Giro Pada Bank Lain	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Rupiah	68.226	352.004	177.957	(80,62)	97,80
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat	719.624	544.488	780.104	32,17	(30,20)
Dolar Australia	492.766	111.146	243.453	343,35	(54,35)
Yen Jepang	445.139	754.651	447.277	(41,01)	68,72
Euro	197.980	174.170	400.974	13,67	(56,56)
Pound Sterling Inggris	167.235	170.260	242.749	(1,78)	(29,86)
Dolar Singapura	138.709	289.486	335.050	(52,08)	(13,60)
Yuan Cina	68.644	175.137	13.025	(60,81)	1.244,62
Dolar Selandia Baru	53.694	18.368	33.639	192,32	(45,40)
Ringgit Malaysia	44.497	8.916	2.797	399,07	218,77
Riyal Saudi Arabia	30.975	3.265	1.265	848,70	158,10
Dolar Kanada	29.938	19.120	25.641	56,58	(25,43)
Dolar Hong Kong	20.847	55.572	22.615	(62,49)	145,73
Lain-lain	30.643	26.683	21.912	14,84	21,77
Total	2.508.917	2.703.266	2.748.458	(7,19)	(1,64)

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Pada tahun 2024, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia mencapai Rp5,0 triliun, naik sebesar Rp514,7 miliar atau sebesar 11,35% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp4,5 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari deposito berjangka Bank Indonesia mata uang asing sebesar Rp446,9 miliar dan FASBI - Rupiah sebesar Rp149,5 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
FASBI - Rupiah	2.000.292	1.850.809	9.801.082	8,08	(81,12)
Deposito berjangka BI - mata uang asing	2.848.815	2.401.933	4.701.385	18,61	(48,91)
Penempatan pada Bank Indonesia	4.849.107	4.252.742	14.502.467	14,02	(70,68)
Call Money - Rupiah	300	-	-	100,00	-
Call Money - mata uang asing	198.288	288.960	376.135	(31,38)	(23,18)
Penempatan pada Bank Lain	198.588	288.960	376.135	(31,27)	(23,18)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(8.714)	(8.808)	(100,00)	(1,07)
Total	5.047.695	4.532.988	14.869.794	11,35	(69,52)

EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH – BERSIH

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan jumlah efek-efek dan obligasi pemerintah sebesar Rp95,4 triliun, naik 12,10% dari tahun 2023 sebesar Rp85,1 triliun. Peningkatan efek-efek dan obligasi pemerintah disebabkan oleh naiknya efek-efek sebesar Rp14,1 triliun dan diimbangi dengan penurunan pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp3,5 triliun dan obligasi pemerintah sebesar sebesar Rp0,2 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Efek Efek Dan Obligasi Pemerintah - Bersih	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Efek-efek	23.455.294	9.363.933	5.809.665	150,49	61,18
Obligasi Pemerintah	70.354.627	70.596.507	59.199.026	(0,34)	19,25
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	1.612.832	5.159.387	510.307	(68,74)	911,04
Total	95.422.753	85.119.827	65.518.998	12,10	29,92

EFEK-EFEK

(dalam juta Rupiah)

Efek Efek Bersih	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Biaya perolehan diamortisasi	923.660	1.054.691	1.476.332	(12,42)	(28,56)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.019.890	6.947.161	4.248.573	188,17	63,52
Nilai wajar melalui laba rugi	2.512.584	1.401.241	103.188	79,31	1,258
Total	23.456.134	9.403.093	5.828.093	149,45	61,34

Struktur investasi CIMB Niaga pada tahun 2024 atas efek-efek masih didominasi oleh efek-efek instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan kontribusi mencapai 85,35% atau senilai Rp20,0 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 188,17% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,9 triliun. Peningkatan efek-efek juga diikuti oleh jenis efek-efek instrumen nilai wajar melalui laba rugi sebesar 79,31% menjadi Rp2,5 triliun di tahun 2024. Instrumen biaya perolehan diamortisasi menjadi Rp0,9 triliun di tahun 2024.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk investasi efek-efek adalah sebesar 5,50% - 11,20% dalam mata uang Rupiah dan 1,40% - 6,45% dalam mata uang asing di tahun 2024. Pada tahun 2023, suku rata-rata per tahun adalah sebesar 5,30% - 11,20% dalam mata uang Rupiah dan 1,40% - 5,63% dalam mata uang asing.

Dari sisi kolektibilitas, efek-efek terkelola dengan baik dan keseluruhan efek-efek yang dimiliki berada pada kolektibilitas kategori lancar yaitu sebesar Rp23,5 triliun. Sedangkan pada tahun sebelumnya, investasi efek-efek yang masuk dalam kategori lancar sebesar Rp9,4 triliun dan Rp15,0 miliar yang berkategori macet, tidak ada efek-efek dengan kategori kurang lancar.

OBLIGASI PEMERINTAH

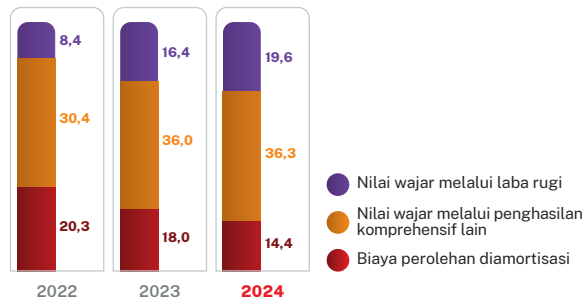
Pada tahun 2024, CIMB Niaga memaksimalkan investasi surat berharga pada instrumen surat berharga yang aman seperti pada obligasi pemerintah. Di samping itu, CIMB Niaga juga menjalankan berbagai inisiatif dalam pengelolaan dan pemanfaatan likuiditas Bank.

Pada posisi akhir tahun 2024 jumlah investasi CIMB Niaga pada obligasi pemerintah mencapai Rp70,4 triliun yang sedikit mengalami penurunan sebesar 0,34% atau Rp241,9 miliar dibandingkan tahun 2023 obligasi pemerintah yang mencapai Rp70,6 triliun. Penurunan tersebut berasal dari obligasi pemerintah instrumen biaya perolehan diamortisasi sebesar 20,27% atau Rp3,7 triliun, diimbangi dengan kenaikan pada obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui laba rugi sebesar 19,39% atau Rp3,2 triliun dan obligasi pemerintah instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp243,0 miliar.

Dari jumlah obligasi pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga, 51,64% atau sebesar Rp36,3 triliun merupakan obligasi pemerintah yang merupakan instrumen nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jenis obligasi pemerintah yang lain yakni instrumen nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi masing-masing mencapai Rp19,6 triliun dan Rp14,4 triliun dengan kontribusi sebesar 27,86% dan 20,50% di tahun 2024.

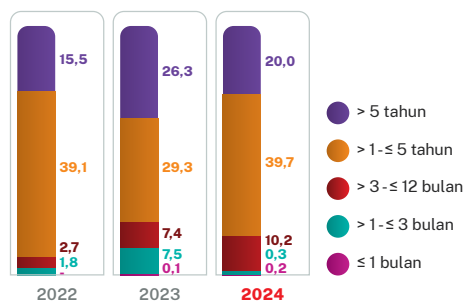
Obligasi Pemerintah berdasarkan Jenis

(dalam triliun Rupiah)



Obligasi Pemerintah berdasarkan Jatuh Tempo

(dalam triliun Rupiah)



Komposisi portofolio obligasi Pemerintah yang dimiliki CIMB Niaga dilihat dari periode jatuh tempo, masih didominasi oleh obligasi yang periode jatuh temponya >1 - ≤ 5 tahun, yaitu mencapai 56,49% dari total portofolio dan obligasi dengan tenor lebih dari 5 tahun memiliki kontribusi sebesar 28,41%. Sedangkan kontribusi obligasi pemerintah dengan tenor > 3-≤ 12 bulan meningkat, yang sebelumnya di tahun 2023 memiliki kontribusi 10,49% menjadi 14,49% di tahun 2024.

Pada tahun 2024, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah adalah sebesar 4,88% - 12,00% dalam mata uang Rupiah dan 1,50% - 8,50% dalam mata uang asing. Sementara, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah pada tahun 2023 adalah sebesar 4,88% - 12,00% dalam mata uang Rupiah dan 0,33% - 8,50% dalam mata uang asing. Hingga tanggal

31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tercatat sebesar Rp8,5 triliun atau menurun dibandingkan dengan Rp16,6 triliun pada tahun 2023.

EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tahun 2024, jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1,6 triliun atau menurun sebesar 68,74% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp5,2 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar dan tahapan 1, serta tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

KREDIT YANG DIBERIKAN

CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan portofolio kredit yang sehat yang terus dilakukan dengan menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan berbagai strategi pemasaran lainnya. CIMB Niaga juga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga kualitas kredit, dalam melakukan pemberian kredit.

Pada tahun 2024, kenaikan kredit yang diberikan CIMB Niaga tercatat mencapai sebesar 6,86% menjadi Rp228,0 triliun, dari posisi tahun 2023 sebesar Rp213,4 triliun. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan dana pihak ketiga. Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9,5 triliun dan Rp6,4 triliun.

KREDIT BERDASARKAN JENIS MATA UANG

Kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tahun 2024 memiliki porsi dominan dalam portofolio kredit Bank. CIMB Niaga menyalurkan kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp192,2 triliun atau setara dengan 84,29% dari total kredit. Sedangkan kredit dalam mata uang asing mencapai 15,71% dari total kredit atau setara dengan Rp35,8 triliun. Komposisi kredit CIMB Niaga di tahun 2023 dalam mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing masing-masing sebesar 86,27% dan 13,73%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Jenis Mata Uang	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Rupiah	192.172.437	184.076.821	171.933.980	4,40	7,06
Suku Bunga Rata-rata (%)	8,32	8,34	7,89	(0,02)	0,45
Mata Uang Asing	35.830.558	29.293.049	24.677.034	22,32	18,71
Suku Bunga Rata-rata (%)	6,22	5,58	4,29	0,64	1,30
Total	228.002.995	213.369.870	196.611.014	6,86	8,52

KREDIT BERDASARKAN GEOGRAFIS

Distribusi penyaluran kredit Bank berdasarkan wilayah penyebaran masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 85,45% di tahun 2024 dan 86,48% di tahun 2023. Pada tahun 2024, wilayah Jakarta memiliki kontribusi terbesar dari total penyaluran kredit sebesar 71,33%. Diikuti oleh Sumatera dan Jawa Timur yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 7,00% dan 5,99%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Geografis	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Jakarta	162.630.411	153.322.585	140.799.448	6,07	8,89
Sumatera	15.971.139	14.588.662	13.062.339	9,48	11,68
Jawa Timur	13.668.706	13.556.931	12.439.098	0,82	8,99
Jawa Barat	10.875.053	10.417.192	9.423.219	4,40	10,55
Jawa Tengah	7.664.325	7.237.093	8.236.355	5,90	(12,13)
Indonesia Timur	7.140.302	6.794.087	6.731.731	5,10	0,93
Lainnya	10.053.059	7.453.320	5.918.824	34,88	25,93
Total	228.002.995	213.369.870	196.611.014	6,86	8,52

KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAANNYA

Komposisi kredit yang disalurkan Bank terdiversifikasi, sehingga tingkat risiko dapat dikelola dengan baik. Pada tahun 2024, kredit modal kerja memberikan kontribusi sebesar 42,58% dari total kredit CIMB Niaga, diikuti kredit konsumsi dengan kontribusi 33,70% dan kredit investasi dengan kontribusi 23,73%.

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Modal Kerja	97.064.165	90.408.583	81.012.354	7,36	11,60
Investasi	54.103.162	49.995.121	46.890.177	8,22	6,62
Konsumsi	76.835.668	72.966.166	68.708.483	5,30	6,20
Total	228.002.995	213.369.870	196.611.014	6,86	8,52

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Sektor perindustrian; konsumsi; perumahan; perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi; dan jasa usaha adalah lima jenis sektor ekonomi yang memberikan total kontribusi di atas 78,86% terhadap kredit CIMB Niaga. Kelima sektor tersebut masih memiliki porsi terbesar dalam komposisi kredit CIMB Niaga berdasarkan sektor ekonomi di tahun 2024 dengan kontribusi masing-masing sektor tersebut sebesar 17,91%; 17,06%; 16,64%; 15,12%; dan 12,12%.

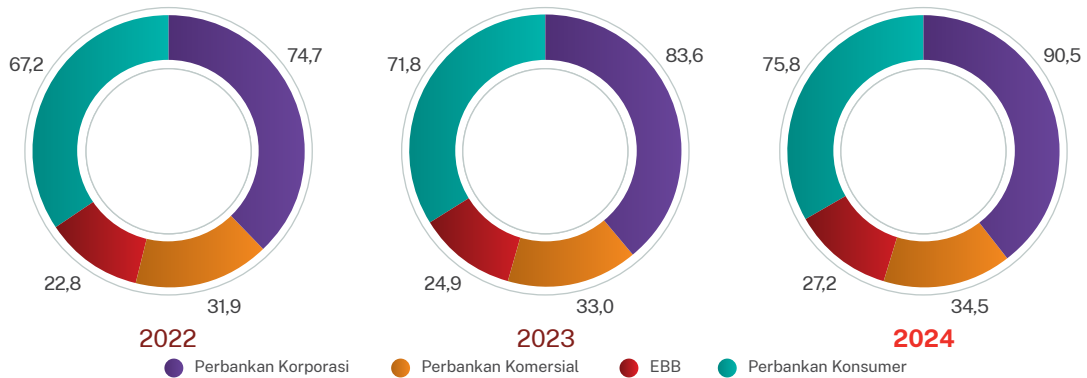
(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Perindustrian	40.843.871	38.365.381	37.941.652	6,46	1,12
Konsumsi	38.902.641	34.076.602	30.400.259	14,16	12,09
Perumahan	37.933.027	38.889.564	38.308.224	(2,46)	1,52
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	34.481.317	32.836.895	30.872.171	5,01	6,36
Jasa usaha	27.640.175	24.252.082	17.186.361	13,97	41,11
Pertanian	13.620.817	11.980.044	11.185.251	13,70	7,11
Lainnya	34.581.147	32.969.302	30.717.096	4,89	7,33
Total	228.002.995	213.369.870	196.611.014	6,86	8,52

KREDIT BERDASARKAN SEGMENTASI

Berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Korporasi yang mewakili 39,71% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga naik 8,29% menjadi Rp90,5 triliun di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp83,6 triliun. Perbankan Konsumer memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 33,22% meningkat sebesar 5,44% menjadi Rp75,8 triliun dari sebelumnya sebesar Rp71,8 triliun. Diikuti oleh EBB (*Emerging Business Banking*) juga mengalami kenaikan sebesar 9,10% menjadi Rp27,2 triliun. Sedangkan Perbankan Komersial juga mengalami kenaikan sebesar 4,62% menjadi Rp34,5 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp33,0 triliun.

Kredit berdasarkan Segmentasi
(dalam triliun Rupiah)



KREDIT BERMASALAH

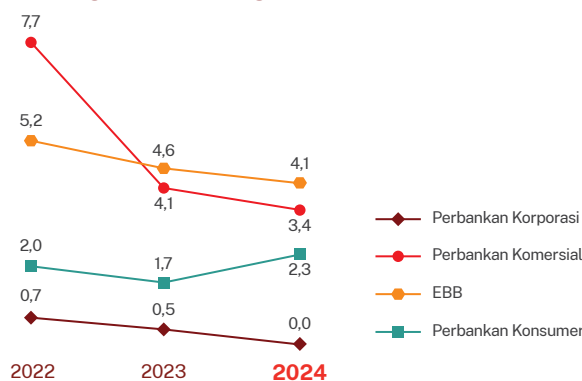
Jumlah kredit bermasalah (*non-performing loan* atau NPL) pada tahun 2024 turun sebesar 3,92% menjadi Rp4,0 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,2 triliun. Hal ini didorong oleh pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang tetap terjaga, serta proses penagihan yang lebih baik di tahun 2024. Rasio NPL *gross* CIMB Niaga menurun dari 2,0% di tahun 2023 menjadi 1,8% di tahun 2024 seiring peningkatan kredit yang diberikan dan juga peningkatan kualitas aset.

(dalam juta Rupiah)

NPL berdasarkan Kolektibilitas	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Kurang lancar	583.437	482.810	745.675	20,84	(35,25)
Diragukan	600.377	760.489	662.600	(21,05)	14,77
Macet	2.810.932	2.914.251	4.048.106	(3,55)	(28,01)
Total	3.994.746	4.157.550	5.456.381	(3,92)	(23,80)

Rasio NPL-*gross* Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial dan EBB tetap terkendali dan mengalami perbaikan masing-masing menjadi 0,0%, 3,4% dan 4,1% pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 masing-masing sebesar 0,5%, 4,1% dan 4,6%. Sementara itu, NPL dari Perbankan Konsumer mengalami kenaikan dari 1,7% di tahun 2023 menjadi 2,3% di tahun 2024.

Rasio NPL gross (%) Per Segmen



Sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam hal kredit bermasalah tahun 2024 adalah perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi (28,92%); perumahan (25,46%); dan konsumsi (17,81%).

Komposisi Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2024		2023		2022	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1.155.398	28,92	1.220.659	29,36	2.171.675	39,80
Perindustrian	356.347	8,92	932.712	22,43	1.196.668	21,93
Perumahan	1.017.259	25,46	784.788	18,88	846.948	15,52
Konsumsi	711.366	17,81	483.601	11,63	493.717	9,05
Konstruksi	104.456	2,61	124.104	2,99	147.374	2,70
Jasa usaha	476.987	11,94	446.486	10,74	421.450	7,72
Pertanian	74.609	1,87	87.270	2,10	103.530	1,90
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	56.038	1,40	39.933	0,96	44.688	0,82
Jasa pelayanan sosial	11.726	0,29	7.436	0,18	5.936	0,11
Pertambangan	15.013	0,38	15.013	0,36	16.526	0,30
Listrik, gas, dan air	15.547	0,39	15.548	0,37	7.869	0,14
Total	3.994.746	100,00	4.157.550	100,00	5.456.381	100,00

KREDIT YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (IMPAIRED LOANS)

Pada tahun 2024, kredit CIMB Niaga yang mengalami penurunan nilai (*impaired loans*) tercatat sebesar Rp9,2 triliun turun dibandingkan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp11,0 triliun. Sejalan dengan kondisi tersebut, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai turun menjadi 4,06% di tahun 2024 dari 5,14% di tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup potensi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10,7 triliun dan Rp12,0 triliun dengan rasio *impaired LLC* sebesar 115,35% di tahun 2024 dan 109,95% di tahun 2023.

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibukukan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Saldo awal	12.047.483	13.197.385	13.135.634	(8,71)	0,47
(Pemulihan)/Pembentukan Cadangan	1.777.819	2.023.909	3.444.061	(12,16)	(41,23)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	1.215	33.708	47.244	(96,40)	(28,65)
Penghapusan selama periode berjalan	(2.022.193)	(2.456.176)	(2.536.504)	(17,67)	(3,17)
Lainnya ¹	(1.150.924)	(751.343)	(893.050)	53,18	(15,87)
Saldo akhir	10.653.400	12.047.483	13.197.385	(11,57)	(8,71)

¹Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan penjualan kredit bermasalah

PEMENUHAN KETENTUAN BI DALAM HAL KREDIT

Pada tahun 2024, jumlah kredit UMKM tercatat sebesar Rp27,0 triliun dibandingkan Rp22,8 triliun pada tahun 2023. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian adalah 12,38%, naik dari 11,05% di tahun sebelumnya. Perhitungan rasio ini dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada

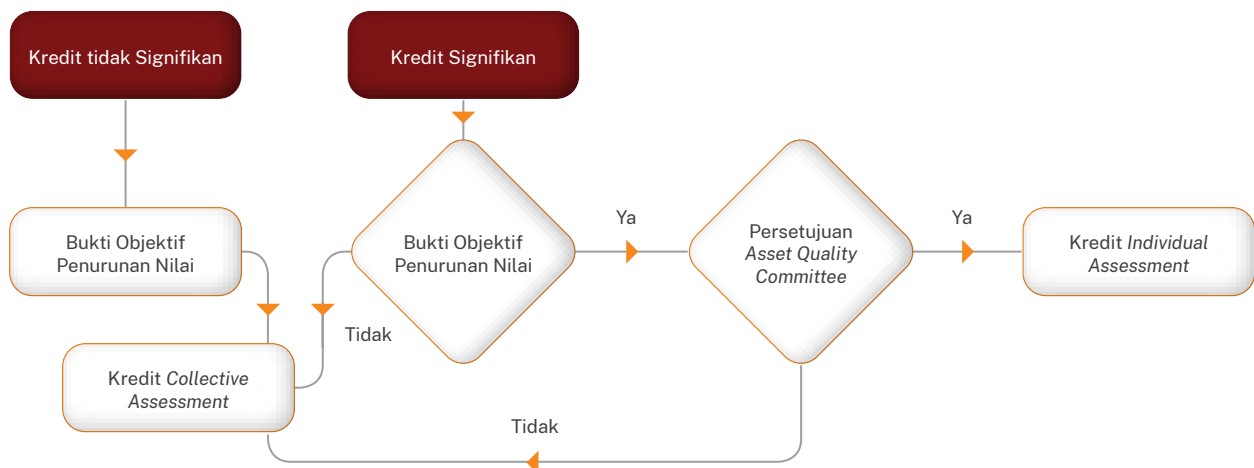
tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

ASSET QUALITY COMMITTEE

Perhitungan penurunan nilai kredit yang diberikan dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*). *Collective Assessment* dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit yang memiliki karakteristik dan risiko sejenis berdasarkan estimasi tingkat kerugian masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit, asumsi makro ekonomi dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual assesment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang

dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*). Evaluasi atas *Individual Assessment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *Asset Quality Committee*.

Tugas dan tanggung jawab *Asset Quality Committee* adalah melakukan evaluasi aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment*. *Asset Quality Committee* ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah termasuk menentukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas debitur yang diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* berdasarkan kondisi keuangan dan kondisi terkini dari debitur tersebut.



STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS ASET

CIMB Niaga mengimplementasikan beberapa strategi preventif dan strategi “*after the fact*” untuk meningkatkan kualitas aset. Strategi preventif CIMB Niaga di antaranya adalah dengan melakukan pembaharuan *framework*, pengembangan *tools* untuk mengintegrasikan pengukuran risiko kredit ke dalam proses bisnis CIMB Niaga melalui penggunaan *rating* dan *scorecard* dalam keputusan kredit, pengukuran risiko likuiditas, pengukuran risiko operasional dan perhitungan ATMR kredit berdasarkan pendekatan *rating* internal melalui pengembangan sistem dalam kerangka penerapan Basel II dan III serta terus memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tim kredit analis.

Salah satu strategi “*after the fact*” adalah dengan penguatan di sisi *collection* melalui pembaharuan *collection system*, *auction platform* dan pemulihan kredit seperti penjualan atas AYDA dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja sebagai *Tele-Recovery*. CIMB Niaga juga masih akan terus berfokus pada proses penguatan *risk culture*.

ASET TETAP

CIMB Niaga membukukan aset tetap sebesar Rp8,8 triliun pada tahun 2024 turun 0,02% atau Rp1,5 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp8,8 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan bangunan, termasuk renovasi dan instalasi sebesar Rp373,3 miliar, diikuti oleh kenaikan akumulasi penyusutan sebesar Rp278,4 miliar. Diimbangi oleh kenaikan aset tidak berwujud Rp512,2 miliar, dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp205,6 miliar.

Aset tetap digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CIMB Niaga. Pada tahun 2024, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7,7 triliun dan USD5,3 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

(dalam juta Rupiah)

Aset Tetap	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Harga perolehan					
Tanah	3.555.225	3.602.699	3.591.997	(1,32)	0,30
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2.610.121	2.983.451	2.964.266	(12,51)	0,65
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	2.827.439	2.761.732	2.736.142	2,38	0,94
Kendaraan bermotor	28.909	29.807	70.423	(3,01)	(57,67)
Aset dalam penyelesaian - aset tetap	391.273	185.638	381.525	110,77	(51,34)
Aset tidak berwujud	4.261.469	3.749.297	3.826.289	13,66	(2,01)
Aset dalam penyelesaian - aset tak berwujud	532.323	617.296	427.832	(13,77)	44,28
Akumulasi penyusutan					
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	(759.332)	(995.997)	(989.573)	(23,76)	0,65
Perlengkapan, mesin, dan perabot kantor	(1.833.878)	(1.778.455)	(1.650.157)	3,12	7,77
Kendaraan bermotor	(16.262)	(14.139)	(56.955)	15,01	(75,17)
Aset tidak berwujud	(2.749.412)	(2.291.937)	(2.177.301)	19,96	5,27
Total	8.847.875	8.849.392	9.124.488	(0,02)	(3,01)

ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari beberapa akun selain akun-akun yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tahun 2024, aset lain-lain CIMB Niaga mencapai Rp17,4 triliun naik 18,12% atau Rp2,7 triliun dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp14,7 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tagihan akseptasi sebesar Rp1,7 triliun dan uang muka pajak sebesar Rp1,3 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Aset Lain-lain	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Tagihan derivatif	1.184.890	849.014	969.308	39,56	(12,41)
Tagihan akseptasi	2.751.967	1.093.453	2.086.763	151,68	(47,60)
Penyertaan	23.143	3.659	3.659	532,50	-
Aset yang diambil alih	419.166	236.480	234.552	77,25	0,82
Uang muka pajak	3.192.348	1.928.984	1.384.932	65,49	39,28
Pendapatan yang masih harus diterima	3.027.711	3.414.197	2.923.768	(11,32)	16,77
Beban dibayar dimuka	1.218.479	1.195.194	1.119.629	1,95	6,75
Aset pajak tangguhan	117.989	1.377.659	1.685.800	(91,44)	(18,28)
Aset lain-lain	5.467.136	4.634.033	6.245.866	17,98	(25,81)
Total	17.402.829	14.732.673	16.654.277	18,12	(11,54)

TAGIHAN DERIVATIF

Di tahun 2024, tagihan derivatif naik sebesar 39,56% atau Rp335,9 miliar menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp849,0 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh *swap* tingkat suku bunga naik sebesar Rp441,8 miliar diimbangi oleh penurunan *swap* mata uang asing yang turun sebesar Rp207,2 miliar.

TAGIHAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi mengalami peningkatan sebesar Rp1,7 triliun menjadi Rp2,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tagihan akseptasi dalam mata uang Rupiah yang naik sebesar Rp880,2 miliar disertai peningkatan tagihan akseptasi mata uang asing sebesar Rp779,5 miliar.

PENYERTAAN MODAL

Penyertaan CIMB Niaga terutama berisikan penyertaan ke bank-bank ventura di Indonesia. Pada tahun 2024, penyertaan modal CIMB Niaga sebesar Rp23,1 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,7 miliar.

ASET YANG DIAMBIL ALIH

Pada tahun 2024, Aset Yang Diambil Alih (AYDA) mengalami kenaikan sebesar Rp182,7 miliar menjadi Rp419,2 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp236,5 miliar. CIMB Niaga terus melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Cadangan kerugian penurunan nilai AYDA tercatat sebesar Rp263,2 miliar. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

UANG MUKA PAJAK

Uang muka pajak mengalami kenaikan sebesar 65,49% atau Rp1,3 triliun menjadi Rp3,2 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan uang muka pajak penghasilan badan 2024 sebesar Rp1,3 triliun dan diimbangi dengan turunnya uang muka pajak penghasilan entitas anak sebesar Rp70,7 miliar.

PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima mengalami penurunan sebesar Rp386,5 miliar menjadi Rp3,0 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp3,4 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh piutang bunga dari kredit yang diberikan turun sebesar Rp244,9 miliar dan piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia,

efek-efek, obligasi pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali turun sebesar Rp141,6 miliar.

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp23,3 miliar menjadi Rp1,22 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,20 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya insentif dibayar dimuka sebesar Rp29,4 miliar dan hadiah untuk nasabah Rp19,0 miliar yang diimbangi oleh penurunan gedung, pemeliharaan dan renovasi sebesar Rp28,9 miliar.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Pada akhir tahun 2024, terdapat penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp1,3 triliun menjadi Rp118,0 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp1,4 triliun. Penurunan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh penerapan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 (PMK-74 Tahun 2024). Berdasarkan peraturan tersebut, terdapat selisih lebih antara nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan PMK-74 Tahun 2024 dengan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2009 (PMK-81 Tahun 2009).

ASET LAIN-LAIN

Pada tahun 2024, aset lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp833,1 miliar menjadi Rp5,5 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,6 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Piutang Salam yang naik sebesar Rp1,2 triliun diimbangi dengan penurunan tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit sebesar Rp599,4 miliar.

LIABILITAS

CIMB Niaga melakukan diversifikasi sumber pendanaan secara berkelanjutan yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, serta penerbitan obligasi korporasi. Upaya ini selaras dengan fokus Bank untuk melakukan penghimpunan dana dengan biaya lebih murah seperti giro dan tabungan. Pada tahun 2024, CIMB Niaga berhasil mengelola simpanan nasabah dengan baik dengan peningkatan rasio CASA menjadi 66,02% dari tahun sebelumnya sebesar 63,86%.

(dalam juta Rupiah)

Liabilitas	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Simpanan dari Nasabah	260.639.027	235.861.670	227.188.557	10,51	3,82
Simpanan dari Bank Lain	5.959.468	1.760.447	2.506.012	238,52	(29,75)
Efek-efek yang diterbitkan*	12.976.415	22.724.528	7.767.665	(42,90)	192,55
Pinjaman Subordinasi	74.514	155.619	228.311	(52,12)	(31,84)
Pinjaman yang diterima	8.487.935	6.288.525	3.425.409	34,97	83,58
Liabilitas lain-lain	18.886.824	18.241.073	20.362.082	3,54	(10,42)
Total Liabilitas	307.024.183	285.031.862	261.478.036	7,72	9,01

* termasuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

SIMPANAN DARI NASABAH

Pada tahun 2024, jumlah simpanan dari nasabah Bank tercatat sebesar Rp260,6 triliun, naik 10,51% dari tahun 2023 sebesar Rp235,9 triliun. Giro memberi kontribusi terbesar terhadap simpanan dari nasabah Bank sebesar 35,22% atau sebesar Rp91,8 triliun, naik 25,39% dari tahun sebelumnya sebesar Rp73,2 triliun.

Simpanan dari nasabah yang berasal dari produk tabungan meningkat 3,68% menjadi Rp80,3 triliun, sedangkan produk giro naik 25,39% menjadi Rp91,8 triliun. Rasio CASA CIMB Niaga meningkat menjadi 66,02% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 63,86%. Perolehan ini selaras dengan fokus CIMB Niaga untuk mendapatkan sumber pendanaan murah untuk penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

(dalam juta Rupiah)

Simpanan dari Nasabah	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Giro	91.788.134	73.201.803	70.340.016	25,39	4,07
Tabungan	80.279.071	77.430.824	74.085.536	3,68	4,52
Deposito Berjangka	88.571.822	85.229.043	82.763.005	3,92	2,98
Total	260.639.027	235.861.670	227.188.557	10,51	3,82

SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN MATA UANG

Pada tahun 2024, rekening Bank dalam bentuk mata uang Rupiah masih mendominasi simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun CIMB Niaga dengan kontribusi sebesar 82,97% atau setara dengan Rp216,3 triliun sedangkan sisanya sebesar 17,03% atau setara dengan Rp44,4 triliun merupakan simpanan dari nasabah dalam bentuk valuta asing. Komposisi ini tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, di mana porsi simpanan dari nasabah dalam Rupiah dan valas masing-masing sebesar 83,77% dan 16,23%.

(dalam juta Rupiah)

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Mata Uang	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Rupiah	216.253.801	197.576.309	187.661.364	9,45	5,28
Valas	44.385.226	38.285.361	39.527.193	15,93	(3,14)
Total	260.639.027	235.681.670	227.188.557	10,51	3,82

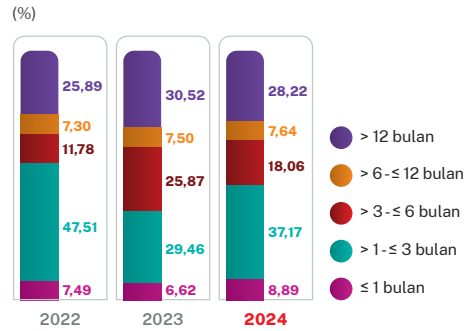
KOMPOSISI DEPOSITO BERJANGKA BERDASARKAN JANGKA WAKTU KONTRAK

Pada tahun 2024, produk deposito berjangka CIMB Niaga terdiversifikasi dengan baik. Deposito Berjangka dengan tenor >1 - ≤3 bulan memiliki komposisi terbesar dengan kontribusi sebesar 37,17% atau mencapai Rp32,9 triliun. Kontribusi diikuti oleh deposito berjangka dengan tenor >12 bulan dengan kontribusi 28,22% atau mencapai Rp25,0 triliun. Diikuti oleh deposito berjangka dengan tenor >3 - ≤6 bulan, ≤1 bulan dan >6 - <12 sebesar masing-masing Rp16,0 triliun, Rp7,9 triliun, dan Rp6,8 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
≤ 1 bulan	7.880.838	5.644.249	6.203.160	39,63	(9,01)
> 1 - ≤ 3 bulan	32.923.463	25.113.626	39.328.084	31,10	(36,14)
> 3 - ≤ 6 bulan	15.996.897	22.054.914	9.756.680	(27,47)	126,05
> 6 - ≤ 12 bulan	6.771.501	6.398.290	6.042.975	5,83	5,88
> 12 bulan	24.999.123	26.017.964	21.432.106	(3,92)	21,40
Total Deposito Berjangka	88.571.822	85.229.043	82.763.005	3,92	2,98

Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak



Suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah sebagai berikut:

(dalam %)

Simpanan dari Nasabah	2024		2023		2022	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Giro	3,17	1,71	2,39	0,98	1,78	0,22
Tabungan	3,01	1,16	2,22	0,95	1,52	0,31
Deposito Berjangka	5,83	3,26	5,13	2,60	3,26	0,87

SIMPANAN DARI NASABAH BERDASARKAN SEGMENTASI

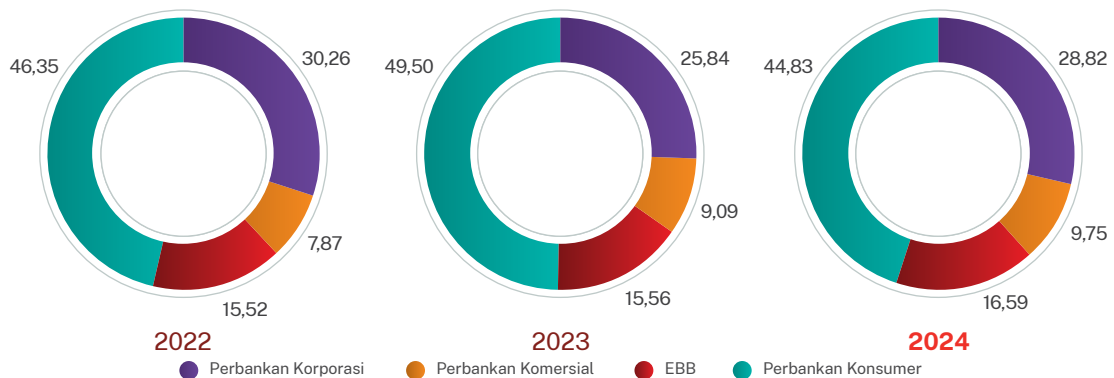
Pada tahun 2024, peningkatan simpanan dari nasabah bersumber dari seluruh segmen dengan peningkatan Perbankan Korporasi, Komersial, EBB dan Konsumer masing-masing naik 23,25%, 18,51%, 17,84% dan 0,08% menjadi Rp75,1 triliun, Rp25,4 triliun, Rp43,2 triliun dan Rp116,9 triliun.

(dalam triliun Rupiah)

Simpanan dari Nasabah	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Perbankan Korporasi	75,1	61,0	68,8	23,25	(11,34)
Perbankan Komersial	25,4	21,4	17,9	18,51	19,98
EBB	43,2	36,7	35,3	17,84	4,11
Perbankan Konsumer	116,9	116,8	105,3	0,08	10,88
Total	260,6	235,9	227,2	10,51	3,82

Komposisi Simpanan dari Nasabah berdasarkan Segmentasi

(%)



SIMPANAN DARI BANK LAIN

CIMB Niaga mencatatkan jumlah simpanan dari bank lain pada tahun 2024 sebesar Rp6,0 triliun, naik 238,52% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,8 triliun. Peningkatan simpanan dari bank lain terutama dipengaruhi oleh penempatan interbank *call money* sebesar Rp2,4 triliun pada tahun 2024. Simpanan dari bank lain yang terbesar berupa giro dari bank lain dengan porsi sebesar 52,22%.

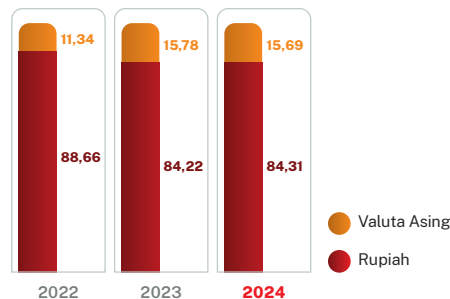
(dalam juta Rupiah)

Simpanan dari Bank Lain	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Giro	3.112.052	1.491.830	1.129.050	108,61	32,13
Tabungan	16.522	13.965	17.813	18,31	(21,60)
Interbank <i>call money</i>	2.395.000	-	1.100.000	100,00	(100,00)
Deposito, deposito <i>on call</i> , deposito mudharabah	435.894	254.652	259.149	71,17	(1,74)
Total	5.959.468	1.760.447	2.506.012	238,52	(29,75)

SIMPANAN DARI BANK LAIN BERDASARKAN MATA UANG

Simpanan dari bank lain didominasi dengan simpanan dengan mata uang Rupiah. Pada tahun 2024, simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah tercatat naik sebesar 238,86% atau Rp3,5 triliun menjadi Rp5,0 triliun. Seraya dengan itu, simpanan dari bank lain dalam mata uang valuta asing juga mengalami kenaikan sebesar 236,70% menjadi sebesar Rp935,3 miliar. Komposisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 84,31% dan 15,69% pada tahun 2024.

Komposisi Simpanan dari Bank Lain berdasarkan Mata Uang (%)



EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Hingga 31 Desember 2024, CIMB Niaga masih memiliki obligasi yang tercatat dan belum jatuh tempo, antara lain:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020	Rp391,0 (Seri C)	Nisbah adalah 18,13% (delapan belas koma tiga belas persen) dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun.	27 Maret 2020	27 Maret 2025
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023	Rp300,0 (Seri B)	7,15%	8 Februari 2023	8 Februari 2026
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024	Rp710,0 (Seri A)	6,80%	9 Juli 2024	19 Juli 2025
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024	Rp290,0 (Seri B)	7,10%	9 Juli 2024	19 Juli 2027

Peringkat efek-efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada 2024 adalah idAAA dan peringkat efek-efek yang diterbitkan oleh Entitas Anak berdasarkan *credit rating* PT Fitch Ratings adalah AAIdn. Pada tahun 2024, juga terdapat obligasi yang telah jatuh tempo sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019	Rp429,0 (Seri C)	Nisbah sebesar 20,63% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% p.a	21 Agustus 2019	21 Agustus 2024
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019	Rp481,0 (Seri C)	7,80%	19 Desember 2019	19 Desember 2024
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023	Rp700,0 (Seri A)	6,25%	8 Februari 2023	18 Februari 2024

Dengan jatuh tempo obligasi dan penerbitan sukuk seperti yang disebutkan di atas, total efek-efek yang diterbitkan dan belum jatuh tempo di akhir tahun 2024 sebesar Rp1,7 triliun atau turun sebesar 26,56% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2,3 triliun.

PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2024, jumlah obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo senilai Rp74,5 miliar atau menurun 52,12% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp155,6 miliar. Penurunan obligasi subordinasi dikarenakan jatuh tempo Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp83,0 miliar pada 19 Desember 2024. Peringkat Obligasi Subordinasi Bank CIMB Niaga pada 2024 adalah idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Per tanggal 31 Desember 2024 masih terdapat obligasi subordinasi yang tercatat dan belum jatuh tempo yaitu:

Nama Obligasi	Nominal (miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	Rp75,0 (Seri B)	10,00%	15 November 2018	15 November 2025

EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tahun 2024, jumlah efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mencapai Rp11,3 triliun, turun 44,73% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp20,4 triliun. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia sebesar Rp8,2 triliun dan *counterparty* Bank Lain sebesar Rp3,1 triliun.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank berasal dari pinjaman Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan di bank lain. Pada tahun 2024, pinjaman yang diterima mencapai Rp8,5 triliun, naik 34,97% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp6,3 triliun. Dari jumlah tersebut pinjaman yang diterima, komposisi dalam mata uang Rupiah sebesar 81,04% dan mata uang asing sebesar 18,96%.

(dalam juta Rupiah)

Pinjaman yang diterima	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Rupiah	6.878.435	3.825.005	3.425.409	79,83	11,67
Valas	1.609.500	2.463.520	-	(34,67)	100,00
Total	8.487.935	6.288.525	3.425.409	34,97	83,58

LIABILITAS LAIN-LAIN

CIMB Niaga mencatatkan jumlah liabilitas lain-lain pada tahun 2024 sebesar Rp18,9 triliun, naik 3,54% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp18,2 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas akseptasi sebesar Rp1,7 triliun diimbangi dengan penurunan beban yang harus dibayar sebesar Rp892,0.

(dalam juta Rupiah)

Liabilitas Lain-lain	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Liabilitas akseptasi	2.761.800	1.102.091	2.106.596	150,60	(47,68)
Beban yang masih harus dibayar	2.420.531	3.312.528	4.148.630	(26,93)	(20,15)
Liabilitas segera	4.473.871	3.581.921	3.705.094	24,90	(3,32)
Liabilitas imbalan kerja	1.609.404	1.540.595	1.462.022	4,47	5,37
Hutang pajak	347.275	434.853	524.343	(20,14)	(17,07)
Liabilitas derivatif	906.630	540.051	701.179	67,88	(22,98)
Liabilitas Lain-Lain	6.367.313	7.729.034	7.714.218	(17,62)	0,19
Total	18.886.824	18.241.073	20.362.082	3,54	(10,42)

LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi mengalami kenaikan Rp1,7 triliun menjadi Rp2,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,1 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari liabilitas akseptasi dalam mata uang Rupiah yang naik sebesar Rp880,2 miliar dan liabilitas akseptasi dalam mata uang valas naik sebesar Rp779,5 miliar.

BEBAN DAN BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar menurun sebesar 26,93% atau Rp892,0 miliar menjadi Rp2,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,3 triliun. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar.

LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera mengalami kenaikan sebesar 24,90% atau Rp892,0 miliar menjadi Rp4,5 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,6 triliun. Peningkatan disebabkan oleh titipan transfer sebesar Rp801,4 miliar dan liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya sebesar Rp484,9 miliar.

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp1,6 triliun naik sebesar 4,47% atau Rp68,8 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban bonus yang masih harus dibayar sebesar Rp10,9 miliar dan juga kenaikan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya yang naik sebesar Rp57,9 miliar.

UTANG PAJAK DAN LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Utang pajak tercatat sebesar Rp347,3 miliar menurun sebesar 20,14% atau Rp87,6 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp434,9 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh utang pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23, dan 26 sebesar Rp126,7 miliar. Pada tahun 2024 tidak terdapat liabilitas pajak tangguhan.

LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif meningkat sebesar 67,88% atau Rp366,6 miliar menjadi Rp906,6 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp540,1 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan swap mata uang asing sebesar Rp206,8 miliar dan swap tingkat suku bunga sebesar Rp98,4 miliar.

LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain sedikit menurun sebesar 17,62% atau Rp1,4 triliun menjadi Rp6,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,7 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh komisi diterima dimuka sebesar Rp702,6 miliar dan cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi sebesar Rp206,3 miliar.

EKUITAS

Jumlah ekuitas CIMB Niaga pada tahun 2024 tercatat mengalami peningkatan sebesar 7,82% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp49,3 triliun menjadi Rp53,2 triliun di tahun 2024. Peningkatan ekuitas ini terutama didorong oleh naiknya saldo laba sebesar Rp3,7 triliun, dikarenakan laba bersih Bank yang dibukukan di tahun 2024.

(dalam juta Rupiah)

Ekuitas	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Modal Saham	1.612.787	1.612.257	1.612.257	0,03	-
Tambahan Modal Disetor	7.135.003	7.068.257	7.033.450	0,94	0,49
Saham treasuri	(5.649)	(135.104)	(249.459)	(95,82)	(45,84)
Selisih penilaian kembali aset tetap	4.176.647	4.181.209	4.180.033	(0,11)	0,03
Cadangan Umum dan Wajib	371.525	351.538	351.538	5,69	-
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(963.166)	(879.270)	(1.148.728)	9,54	(23,46)
Ekuitas Lainnya	55.271	101.400	101.382	(45,49)	0,02
Saldo Laba	40.616.769	36.892.257	33.311.417	10,10	10,75
Kepentingan Non-pengendali	197.140	144.827	84.373	36,12	71,65
Jumlah Ekuitas	53.196.327	49.337.371	45.276.263	7,82	8,97

MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatat modal saham sebesar Rp1,6 triliun yang mengalami sedikit perubahan dibanding dengan tahun sebelumnya dengan kenaikan sebesar 0,03%. Tambahan modal disetor sedikit meningkat 0,94% atau sebesar Rp66,7 miliar.

SAHAM TRESURI

Pada tahun 2024, saham treasuri mengalami penurunan sebesar Rp129,5 miliar atau 95,82% dibandingkan posisi tahun 2023. Selama tahun 2024 dan 2023, jumlah saham treasuri yang telah diberikan (*granted*) kepada karyawan masing-masing adalah 2.946.600 dan 2.528.200 lembar saham melalui program MRT (*Material Risk Taker*). Sementara pada program MESOP, atas sisa saham treasuri yang tidak dieksekusi dalam program MESOP tersebut, selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, CIMB Niaga telah mengalihkan sisa saham treasuri tersebut melalui bursa sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebanyak 100.148.782 lembar saham.

SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan penilaian kembali untuk satu aktiva tetap tanah dan bangunan.

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tahun 2024, cadangan umum dan wajib CIMB Niaga mengalami kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp20,0 miliar menjadi Rp371,5 miliar dibanding posisi sebelumnya di tahun 2023 sebesar Rp351,5 miliar. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

(KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASIKAN ATAS EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH DALAM KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2024, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami peningkatan kerugian sebesar 9,54% atau Rp83,9 miliar menjadi rugi sebesar Rp963,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan kerugian sebesar Rp879,3 miliar.

EKUITAS LAINNYA

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan ekuitas lainnya mengalami penurunan sebesar 45,49% atau Rp46,2 miliar menjadi Rp55,3 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp101,4 miliar seluruhnya disebabkan oleh penurunan cadangan kompensasi berbasis saham.

SALDO LABA

Saldo laba mengalami peningkatan sebesar 10,10% atau Rp3,7 triliun menjadi Rp40,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp36,9 triliun. Di dalamnya termasuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp3,1 triliun.

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non pengendali mengalami peningkatan sebesar Rp52,3 miliar menjadi Rp197,1 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp144,8 miliar seiring dengan meningkatnya laba anak perusahaan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Pendapatan bunga dan syariah	24.227.316	22.306.000	19.114.194	8,61	16,70
Beban bunga dan syariah	(10.960.776)	(8.953.617)	(5.638.056)	22,42	58,81
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	13.266.540	13.352.383	13.476.138	(0,64)	(0,92)
Provisi dan komisi Lainnya	3.002.087	3.154.830	2.413.405	(4,84)	30,72
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	764.866	176.255	(472.930)	333,95	(137,27)
Lain-lain	931.979	479.126	754.733	94,52	(36,52)
Jumlah pendapatan operasional lainnya	4.698.932	3.810.211	2.695.208	23,32	41,37
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	465.526	1.097.419	1.953.932	(57,58)	(43,84)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	486.538	525.507	740.443	(7,42)	(29,03)
Jumlah pendapatan selain bunga	5.650.996	5.433.137	5.389.583	4,01	0,81
Jumlah pendapatan selain bunga (BAU)*	5.650.996	5.433.137	5.389.583	4,01	0,81
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non-keuangan	(1.805.250)	(2.006.613)	(3.813.709)	(10,03)	(47,38)
Beban tenaga kerja	(5.135.231)	(4.947.412)	(4.675.107)	3,80	5,82
Beban umum dan administrasi	(3.204.195)	(3.216.291)	(3.475.341)	(0,38)	(7,45)
Beban promosi	(409.973)	(419.824)	(333.202)	(2,35)	26,00
Jumlah beban operasional lainnya	(8.749.399)	(8.583.527)	(8.483.650)	1,93	1,18
Jumlah beban operasional lainnya (BAU)**	(8.749.399)	(8.583.527)	(8.483.650)	1,93	1,18
Laba operasional – bersih	8.362.887	8.195.380	6.568.362	2,04	24,77
Pendapatan/(beban) bukan operasional – bersih	365.900	161.892	10.970	126,01	1.375,77
Laba sebelum pajak penghasilan	8.728.787	8.357.272	6.579.332	4,45	27,02
Beban pajak penghasilan	(1.829.853)	(1.805.871)	(1.482.561)	1,33	21,81
Laba bersih	6.898.934	6.551.401	5.096.771	5,30	28,54
Laba sebelum pajak penghasilan (BAU)	8.728.787	8.357.272	6.579.332	4,45	27,02
Beban pajak penghasilan (BAU)	(1.829.853)	(1.805.871)	(1.482.561)	1,33	21,81
Laba bersih (BAU)	6.898.934	6.551.401	5.096.771	5,30	28,54
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(89.119)	248.796	(904.213)	(135,82)	(127,52)
Jumlah penghasilan komprehensif	6.809.815	6.800.197	4.192.558	0,14	62,20

* Tidak termasuk pendapatan dari mitra strategis

** Tidak termasuk beban tenaga kerja

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

(dalam juta Rupiah)

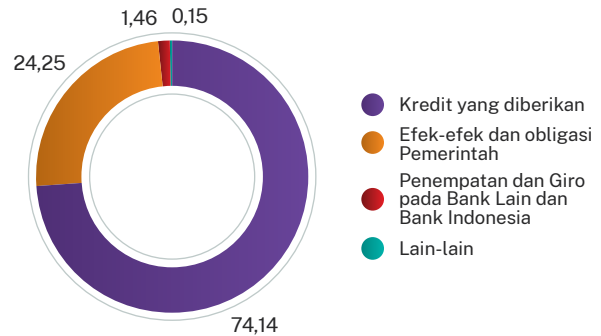
Pendapatan Bunga dan Syariah	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Kredit yang diberikan	17.961.129	16.817.788	14.567.485	6,80	15,45
Efek-efek dan obligasi pemerintah	5.876.186	4.763.147	4.084.102	23,37	16,63
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain	353.947	428.230	288.798	(17,35)	48,28
Lain-lain	36.054	296.835	173.809	(87,85)	70,78
Total	24.227.316	22.306.000	19.114.194	8,61	16,70

CIMB Niaga berhasil mencatatkan pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2024 sebesar Rp24,2 triliun, naik 8,61% dari tahun 2023 sebesar Rp22,3 triliun. Pencapaian ini terutama dikontribusikan dari pendapatan bunga dari kredit yang diberikan yang tercatat meningkat 6,80% menjadi Rp18,0 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp16,8 triliun. Rata-rata tingkat suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan Bank pada tahun 2024 adalah sebesar 8,32%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,34%. Sementara, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2024 sebesar 6,22%, meningkat dari 5,58% di tahun 2023.

Pendapatan bunga dari penempatan dan giro pada bank lain dan Bank Indonesia Rp353,9 miliar turun 17,35% dari Rp428,2 miliar tahun sebelumnya. Di sisi lain, Bank mencatatkan pendapatan bunga dari efek-efek, obligasi

pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali meningkat sebesar 23,37% atau menjadi Rp5,9 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,8 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya saldo rata-rata dari efek-efek dan obligasi pemerintah.

Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah (%)



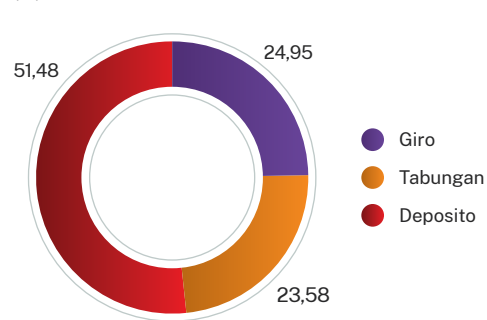
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

(dalam juta Rupiah)

Beban Bunga dan Syariah	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Simpanan dari Nasabah	9.260.620	7.714.519	4.906.001	20,04	57,25
Giro	2.310.262	1.543.819	1.106.708	49,65	39,50
Tabungan	2.183.407	2.086.398	1.481.153	4,65	40,86
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	4.766.951	4.084.302	2.318.140	16,71	76,19
Pinjaman yang diterima dan Obligasi Subordinasi	641.740	314.525	242.465	104,03	29,72
Efek-efek yang diterbitkan	153.385	172.905	359.038	(11,29)	(51,84)
Lainnya	905.031	751.668	130.552	20,40	475,76
Total	10.960.776	8.953.617	5.638.056	22,42	58,81

CIMB Niaga mencatatkan beban bunga dan syariah pada tahun 2024 sebesar Rp11,0 triliun, naik 22,42% dari tahun 2023 sebesar Rp9,0 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga dari deposito berjangka menjadi Rp4,8 triliun, naik 16,71% dari Rp4,1 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut diimbangi oleh penurunan efek-efek yang diterbitkan sebesar 11,29% penurunan tersebut disebabkan oleh efek-efek yang telah jatuh tempo di tahun 2024. Beban bunga dari total simpanan nasabah naik 20,04% menjadi Rp9,3 triliun dari tahun 2023 sebesar Rp7,7 triliun. Dari total beban bunga dan syariah di tahun 2023, beban bunga dari simpanan nasabah memiliki kontribusi sebesar 84,49% dibandingkan tahun 2023 sebesar 86,16%.

Komposisi Beban Bunga dari Simpanan Nasabah (%)



Beban bunga deposito dan sertifikat deposito menjadi komponen terbesar dari beban bunga simpanan nasabah, yakni sebesar 51,48% atau Rp4,8 triliun. Beban bunga deposito tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 16,71% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,1 triliun. Suku bunga rata-rata deposito Rupiah naik menjadi 5,83% di tahun 2024 dari tahun 2023 sebesar 5,13%, dan diikuti dengan kenaikan suku bunga mata uang asing menjadi 3,26% dibandingkan 2,60% pada periode yang sama tahun lalu.

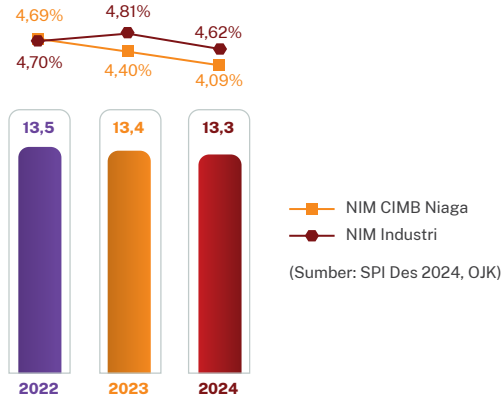
Beban bunga giro mengalami kenaikan sebesar 49,65% dan diikuti oleh beban bunga tabungan naik menjadi sebesar 4,65%. Beban bunga efek-efek yang diterbitkan tercatat sebesar Rp153,4 miliar atau turun 11,29% terutama berasal dari efek-efek yang telah jatuh tempo di tahun 2024.

Sedangkan beban bunga dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi mengalami kenaikan sebesar 104,03% dari Rp314,5 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp641,7 miliar terutama berasal dari beban bunga pinjaman yang diterima anak perusahaan seiring dengan meningkatnya portofolio anak perusahaan.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pada tahun 2024, pendapatan bunga bersih Bank sedikit menurun 0,64% menjadi Rp13,3 triliun dari Rp13,4 triliun di tahun 2023. Penurunan pendapatan bunga bersih dikarenakan meningkatnya beban bunga Bank seiring dengan meningkatnya suku bunga dana pihak ketiga di *market*. *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 4,09% di tahun 2024 dibandingkan 4,40% di tahun 2023.

Pendapatan Bunga Bersih (dalam triliun Rupiah) dan NIM



PENDAPATAN SELAIN BUNGA

Pendapatan selain bunga pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp5,7 triliun, meningkat 4,01% dari tahun 2023 sebesar Rp5,4 triliun. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan dari transaksi mata uang asing sebesar Rp588,6 miliar. Peningkatan ini diikuti oleh keuntungan lain-lain sebesar Rp452,9 miliar dan diimbangi dengan penurunan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan sebesar Rp631,9 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Selain Bunga	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Provisi dan komisi Lainnya	3.002.087	3.154.830	2.413.405	(4,84)	30,72
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	465.526	1.097.419	1.953.932	(57,58)	(43,84)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	486.538	525.507	740.443	(7,42)	(29,03)
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	764.866	176.255	(472.930)	333,95	137,27
Lain-lain	931.979	479.126	754.733	94,52	(36,52)
Total	5.650.996	5.433.137	5.389.583	4,01	0,81

Komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga berasal dari provisi dan komisi lainnya sebesar 53,12%. Komposisi provisi dan komisi lainnya sedikit menurun dibandingkan tahun lalu sebesar 58,07%. Penurunan provisi dan komisi utamanya disebabkan oleh pendapatan lain-lain dan pendapatan *bancassurance* masing-masing sebesar Rp246,3 miliar dan Rp148,3 miliar atau turun 30,73% dan 13,28% dari tahun sebelumnya.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Pendapatan <i>bancassurance</i>	968.612	1.116.896	790.286	(13,28)	41,33
Jasa administrasi nasabah	586.468	563.350	586.882	4,10	(4,01)
Jasa agensi dan jasa <i>arranger</i>	269.185	294.188	262.415	(8,50)	12,11
Jasa dokumen ekspor-impor	107.812	98.798	109.158	9,12	(9,49)
Jasa servis kustodian	41.209	91.510	107.302	(54,97)	(14,72)
Jasa kliring dan transfer	96.097	100.843	91.995	(4,71)	9,62
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	288.860	7.786	71.441	3.609,99	(89,10)
Pendapatan <i>annual fee</i>	88.579	79.859	51.394	10,92	55,39
Lainnya	555.265	801.600	342.532	(30,73)	134,02
Total	3.002.087	3.154.830	2.413.405	(4,84)	30,72

Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp465,5 miliar berasal dari instrumen derivatif, sedangkan keuntungan dari penjualan efek-efek mengalami penurunan sebesar Rp39,0 miliar atau 7,42% menjadi Rp486,5 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp525,5 miliar yang terutama berasal dari turunnya keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp478,2 miliar menjadi Rp408,2 miliar.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) sebesar 29,87% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 28,92%.

PEMBENTUKAN BEBAN CKPN ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Pada tahun 2024, pembentukan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) turun Rp0,2 triliun atau 10,03% menjadi Rp1,8 triliun dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,0 triliun. Penurunan pembentukan CKPN terutama berasal dari lebih rendahnya pembentukan CKPN kredit sebesar 11,61% menjadi Rp1,8 triliun. Pembentukan CKPN lainnya turun sebesar Rp32,3 miliar, yang terutama disebabkan oleh turunnya pembentukan CKPN komitmen dan kontinjensi sebesar Rp15,6 miliar. Selain CKPN komitmen dan kontinjensi, CKPN lainnya terdiri dari pembentukan CKPN *suspense account* dan piutang lainnya, CKPN Aset Yang Diambil Alih (AYDA), CKPN efek-efek, dan CKPN penempatan pada bank lain.

CIMB Niaga juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pencadangan aset khususnya kredit, hal ini tercermin pada LLC yang semakin meningkat dari 292,11% di tahun 2023 menjadi 270,01% di tahun 2024.

(dalam juta Rupiah)

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Kredit yang diberikan	1.779.014	2.012.714	3.424.328	(11,61)	(41,22)
Lainnya	26.236	(6.101)	389.381	(530,03)	(101,57)
Total	(1.805.250)	(2.006.613)	3.813.709	(10,03)	(47,38)

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebesar 1,93% menjadi Rp8,7 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp8,6 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban tenaga kerja naik sebesar Rp187,8 miliar atau 3,80% menjadi Rp5,1 triliun pada tahun 2024 dari tahun 2023 sebesar Rp4,9 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Beban Operasional Lainnya	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Beban Tenaga Kerja	5.135.231	4.947.412	4.675.107	3,80	5,82
Beban Umum dan Administrasi	3.204.195	3.216.291	3.475.341	(0,38)	(7,45)
Beban Promosi	409.973	419.824	333.202	(2,35)	26,00
Total	8.749.399	8.583.527	8.483.650	1,93	1,18
Total (BAU)*	8.749.399	8.583.527	8.483.650	1,93	1,18

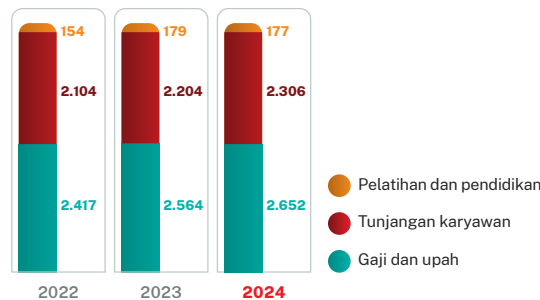
* Tidak termasuk beban tenaga kerja PPKS

BEBAN TENAGA KERJA

Pada tahun 2024, beban tenaga kerja meningkat 3,80% dan tercatat sebesar Rp5,1 triliun dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp4,9 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan gaji dan upah tercatat sebesar Rp2,7 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,6 triliun. Diikuti oleh peningkatan tunjangan karyawan sebesar 4,62% atau Rp101,8 miliar dari tahun sebelumnya.

Beban Tenaga Kerja

(dalam miliar Rupiah)

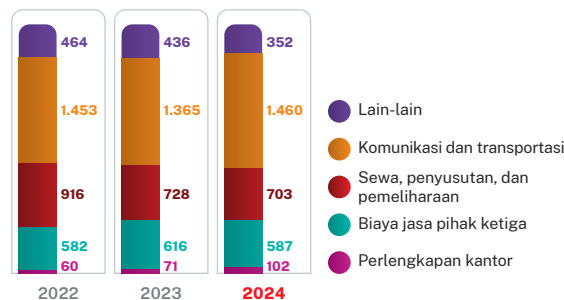


BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2024, beban umum dan administrasi tercatat turun 0,38% atau Rp12,1 miliar terutama berasal dari jasa professional sebesar Rp108,2 miliar, penurunan biaya lain-lain sebesar Rp84,0 miliar, dan penurunan biaya sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung sebesar Rp28,0 miliar. Diimbangi dengan kenaikan biaya telepon, telex, dan komputer naik sebesar Rp86,8 miliar dan biaya pihak ketiga sebesar Rp79,3 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

(dalam miliar Rupiah)



BEBAN PROMOSI

Pada tahun 2024, beban promosi mengalami penurunan 2,35% atau Rp9,9 miliar menjadi Rp410,0 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp419,8 miliar. Rasio biaya terhadap pendapatan menjadi 44,32%, turun dari tahun 2023 sebesar 44,83%. CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk terus berusaha menerapkan budaya *smart spending* di seluruh unit yang ada sehingga dapat menekan biaya operasional untuk membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

PROGRAM EFISIENSI BIAYA

CIMB Niaga terus menerapkan budaya *smart spending* yang berfokus pada biaya-biaya yang digolongkan sebagai *good cost* dan mengeliminasi *bad cost*. Hal ini memungkinkan Bank untuk melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang dapat diterapkan pada seluruh lini usaha.

CIMB Niaga senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi barang modal (*Capital Expenditure - Capex*), di mana pengelolaan tersebut dipantau oleh *Mandatory Reviewer Team* yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan SPAPM. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga.

Pada tahun 2024, beberapa inisiatif terus dilanjutkan untuk mencapai efisiensi biaya operasional seperti menerapkan kebijaksanaan investasi, menerapkan

kedisiplinan dalam mengelola biaya seperti memastikan kebutuhan biaya tahunan, mengembangkan proses rekognisi biaya, implementasi kebijakan PSAK 116 (IFRS 16) terkait biaya sewa, mengaplikasikan sistem SMART yang dapat mengefisienkan biaya operasional seperti sistem pengajuan biaya secara *paperless* dan penggunaan sistem YODA untuk biaya yang diajukan oleh karyawan, melakukan evaluasi dan pengawasan atas biaya cabang, media promosi digital, acara-acara terkait kegiatan promosi dilakukan secara daring, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui daring, pelatihan karyawan dilakukan di gedung milik CIMB dan melalui media daring (LOG) untuk karyawan, selektif dalam acara aktivitas karyawan, efisiensi biaya sewa dengan mengurangi sewa kantor di beberapa kantor pusat karena adanya program kerja *Flex* dan *Non-Flex*, membuat *hybrid working space* di mana karyawan dengan kategori kerja *Flex* bisa memakai *working space* tersebut saat akan bekerja di kantor dan juga untuk meningkatkan produktivitas, fleksibilitas dan *engagement* yang diharapkan, dengan tetap mengutamakan keselamatan karyawan dan keamanan informasi, dan melakukan evaluasi kembali terhadap jumlah dan biaya karyawan kontrak sehubungan *target cost efficiency* di CIMB Niaga.

PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – BERSIH

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan pendapatan bukan operasional - bersih sebesar Rp365,9 miliar, naik Rp204,0 miliar dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp161,9 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pendapatan lain-lain sebesar Rp224,2 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Bukan Operasional – Bersih	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Pendapatan sewa	4.084	5.595	6.544	(27,01)	(14,50)
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	(13.192)	5.076	(3.580)	(359,89)	(241,79)
Denda	(1.727)	(1.299)	(275)	32,95	372,36
Lain-lain bersih	376.735	152.520	8.281	147,01	17,42x
Total	365.900	161.892	10.970	126,01	13,76x

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2024, CIMB Niaga membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp8,7 triliun, naik sebesar 4,45% atau Rp0,4 triliun dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2023 sebesar Rp8,4 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasional sebesar Rp132,0 miliar menjadi Rp18,9 triliun diikuti oleh penurunan biaya pembentukan CKPN sebesar Rp201,4 miliar atau 10,03% menjadi Rp1,8 triliun pada tahun 2024.

PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan jumlah pajak penghasilan sebesar Rp1,8 triliun, sedikit naik 1,33% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,8 triliun. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan beban pajak kini sebesar Rp1,0 triliun menjadi Rp512,7 miliar pada tahun 2024 dan peningkatan pajak tangguhan sebesar Rp1,0 triliun dari tahun sebelumnya.

(dalam juta Rupiah)

Pajak Penghasilan	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Pajak kini	512.669	1.522.356	1.654.199	(66,32)	(7,97)
Pajak tangguhan	1.317.184	283.515	(171.638)	364,59	(265,18)
Total	1.829.853	1.805.871	1.482.561	1,33	21,81

LABA BERSIH

CIMB Niaga berhasil mencatatkan perolehan laba bersih untuk tahun 2024 sebesar Rp6,9 triliun, naik 5,30% dari tahun 2023 sebesar Rp6,6 triliun. Pencapaian ini didukung oleh pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang dikelola dengan baik, serta tetap berhati-hati terhadap kinerja di masa mendatang. CIMB Niaga akan terus mengembangkan bisnis melalui implementasi strategi yang solid serta senantiasa menyediakan solusi perbankan terbaik untuk nasabah, didukung oleh transformasi digital dan *data analytics*.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK

Pada tahun 2024, CIMB Niaga membukukan kerugian komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp89,1 miliar sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat keuntungan sebesar Rp248,8 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

(dalam juta Rupiah)

Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.592)	1.176	757.274	(490,48)	(99,84)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan actuarial	(3.584)	(26.814)	(67.625)	(86,63)	(60,35)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.953	4.976	16.423	(40,66)	(69,70)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.223)	(20.662)	706.072	(74,72)	(102,93)
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	(138.457)	299.060	(1.934.409)	(146,30)	(115,46)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	54.561	(29.602)	324.125	(284,32)	(109,13)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(83.896)	269.458	(1.610.284)	(131,14)	(116,73)
Total	(89.119)	248.796	(904.213)	(135,82)	(127,52)

Laporan Arus Kas

(dalam juta Rupiah)

Laporan Arus Kas	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Operasi	8.221.937	(1.796.976)	(16.360.431)	557,54	(89,02)
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Investasi	(7.727.990)	(5.998.437)	5.994.554	(28,83)	(200,06)
Arus Kas Bersih (untuk)/dari Kegiatan Pendanaan	(842.805)	329.226	(4.938.480)	(356,00)	(106,67)
Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	203.035	(102.346)	339.913	298,38	(130,11)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(145.823)	(7.568.533)	(14.964.444)	(98,07)	(49,42)
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	24.483.182	32.051.715	47.016.159	(23,61)	(31,83)
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	24.337.359	24.483.182	32.051.715	0,60	(23,61)

Pada akhir tahun buku periode 2024, jumlah kas dan setara kas Bank tercatat sebesar Rp24,3 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp145,8 miliar dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp24,5 triliun.

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, CIMB Niaga membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp8,2 triliun naik 557,54% atau sebesar Rp10,0 triliun dibandingkan posisi tahun 2023 defisit sebesar Rp1,8 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh simpanan nasabah yang bersaldo surplus sebesar Rp20,2 triliun di tahun 2024 dibandingkan posisi sebesar Rp8,1 triliun di 2023.

ARUS KAS YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan defisit arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp7,7 triliun

naik 28,83% atau sebesar Rp1,7 triliun dari tahun 2023 dimana posisi arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2023 mengalami defisit sebesar Rp6,0 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi naik sebesar Rp40,5 triliun.

ARUS KAS YANG (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CIMB Niaga membukukan defisit arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp842,8 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2023 tercatat sebesar surplus Rp329,2 miliar. Pergerakan arus kas ini berasal dari peningkatan pembayaran dari pinjaman yang diterima sebesar Rp8,4 triliun, dan pembayaran pokok dan bunga dari Obligasi dan Efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp1,2 triliun. Diimbangi dengan kenaikan penambahan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp8,7 triliun.

Rasio Keuangan Utama

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang memadai untuk dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan/*planning* yang akan diambil Bank. Melalui rasio keuangan tersebut, Bank dapat mengetahui dan menganalisa serta mengukur kinerja serta melakukan perbaikan yang dibutuhkan guna mengarah pada pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

(dalam %)

Rasio Keuangan Utama	2024	2023	2022
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,09	4,40	4,69
Rasio Dana Murah (CASA)	66,02	63,86	63,57
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL - Gross)	1,76	1,96	2,80
Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL - Net)	0,69	0,71	0,75
Cost to Income Ratio	44,32	44,83	44,91
Cost of Credit Ratio	0,84	1,03	1,85
Rasio Kredit terhadap Dana Nasabah (LDR)	86,28	89,30	85,39
Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Konsolidasi	225,53	249,58	227,52
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	23,34	24,02	22,19
Rasio Modal CET-1	22,25	22,89	21,11
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,53	2,59	2,16
Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE - Tier 1)	14,34	15,02	12,59
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,02	71,47	74,10

Suku Bunga Dasar Kredit

Penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru yakni POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional menggantikan Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Hal ini ditujukan untuk meningkatkan transparansi SBDK melalui publikasi kepada masyarakat untuk meningkatkan daya saing Bank Umum Konvensional (BUK) dan pelaporan dan publikasi SBDK yang terstandar antar BUK dengan tujuan untuk memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang diberikan masyarakat.

Sejalan dengan peraturan OJK, Bank umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah. Pengungkapan SBDK merupakan salah satu upaya yang dilakukan Bank untuk meningkatkan penerapan governansi, serta mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Pelaporan dan publikasi SBDK juga menjadi salah satu upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Bagi Bank, SBDK menjadi indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah, sehingga Bank terus melakukan pembaruan SBDK sesuai dengan pergerakan *BI-Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Perhitungan SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen utama meliputi Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Perhitungan SBDK tersebut belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

CIMB Niaga memiliki kewajiban melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala melakukan publikasi ke media yang lebih luas. Berdasarkan implementasi POJK No. 13 Tahun 2024 yang berlaku sejak pelaporan Oktober 2024 dimana terdapat pemutakhiran segmentasi kredit dalam pelaporan dan perhitungan SBDK yaitu penggolongan segmentasi menjadi Kredit Non UMKM Korporasi dan Ritel, Kredit UMKM (Menengah, Kecil, Mikro), Kredit KPR/KPA, dan Kredit Non-KPR/Non-KPA.

Penggolongan kredit untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis sesuai dengan kriteria internal yang digunakan oleh Bank sebagai berikut:

1. Kredit korporasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi dan Perbankan Komersial;
2. Kredit ritel mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah *Emerging Business Banking* (EBB);
3. Kredit Menengah mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah *Emerging Business Banking* (EBB);
4. Kredit Kecil mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah *Emerging Business Banking* (EBB);
5. Kredit mikro, adapun sejak kuartal ke-4 tahun 2017, CIMB Niaga tidak lagi memiliki kredit mikro;
6. Kredit KPR/KPA merupakan Kredit Kepemilikan Rumah (*Mortgage*); dan
7. Kredit non-KPR/Non KPA mencakup *Auto Loan* dan tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA) untuk periode Januari 2024 sampai dengan September 2024, sedangkan periode Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024 mencakup kredit tanpa agunan (*Personal Loan*).

Informasi mengenai perbandingan SBDK tahun 2024 dan rata-rata SBDK tahun 2023 adalah sebagai berikut:

TABEL SBDK

Pengungkapan Kuantitatif

Periode	Suku Bunga Dasar Kredit berdasarkan Segmentasi Kredit						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
2024							
Maret	8,25%	9,00%	N/A	N/A	N/A	7,55%	8,75%
Juni	8,25%	9,00%	N/A	N/A	N/A	7,55%	8,75%
September	8,25%	9,00%	N/A	N/A	N/A	7,55%	8,75%
Desember	8,25%	9,00%	9,00%	9,00%	N/A	8,11%	11,97%
Rata-rata tahun 2023	8,00%	8,75%	N/A	N/A	N/A	7,30%	8,50%

Pengungkapan Kualitatif

Kategori	Definisi Kategori Kredit	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit
Korporasi	Kredit yang diberikan ke badan usaha atau perusahaan non retail dan non UMKM yang memenuhi kriteria segment Korporasi di Bank CIMB Niaga	Total Plafon Kredit > Rp15 miliar atau Hasil penjualan tahunan > Rp50 Miliar atau sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga
Ritel	Kredit yang diberikan ke badan usaha atau perusahaan non korporasi dan Individu yang memenuhi kriteria segment Ritel di Bank CIMB Niaga	Total Plafon Kredit ≤ Rp15 Miliar atau Hasil penjualan tahunan ≤ Rp50 Miliar atau sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor cabang, kanal digital dan *website* CIMB Niaga (<https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita/suku-bunga-dasar-kredit>).

SUKU BUNGA DANA

Informasi mengenai suku bunga rata-rata Giro, Tabungan, dan Deposito per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

TABEL SUKU BUNGA TABUNGAN

Keterangan	Suku Bunga	
	2024	2023
Rupiah	3,01%	2,22%
Valas	1,16%	0,95%

TABEL SUKU BUNGA GIRO

Keterangan	Suku Bunga	
	2024	2023
Rupiah	3,17%	2,39%
Valas	1,71%	0,98%

TABEL SUKU BUNGA DEPOSITO

Keterangan	Suku Bunga	
	2024	2023
Rupiah	5,83%	5,13%
Valas	3,26%	2,60%

Komitmen dan Kontinjensi

Pada posisi 31 Desember 2024, CIMB Niaga memiliki komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit sebesar Rp112,3 triliun, mengalami kenaikan sebesar 8,39% atau Rp8,7 triliun dari pada posisi Desember 2023 sebesar Rp103,6 triliun. Kenaikan tersebut terutama berasal dari fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan dari Rp97,3 triliun di tahun 2023 menjadi Rp104,7 triliun di tahun 2024 dan Garansi yang diterbitkan mencapai Rp5,9 triliun dari sebelumnya sebesar Rp5,4 triliun di tahun 2023. Kontinjensi –bersih tercatat sebesar Rp5,3 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,7 triliun.

(dalam juta Rupiah)

Komitmen dan Kontinjensi	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Komitmen					
Fasilitas Penyediaan Dana yang Belum Digunakan	(104.684.718)	(97.252.341)	(87.197.694)	7,64	11,53
Irrevocable Letters of Credit yang masih Berjalan	(1.855.914)	(1.625.442)	(1.309.897)	14,18	24,09
Lain-lain	(481.003)	(4.701)	(4.753)	10.132	(1,09)
Komitmen – Bersih	(107.021.635)	(98.882.484)	(88.512.344)	8,23	11,72
Kontinjensi					
Tagihan Kontinjensi	613.765	641.032	897.672	(4,25)	(28,59)
Garansi yang Diterima	28.287	33.576	134.621	(15,75)	(75,06)
Penghasilan Bunga dalam Penyelesaian	585.478	607.456	763.051	(3,62)	(20,39)
Liabilitas Kontinjensi	(5.888.091)	(5.364.148)	(4.832.874)	9,77	10,99
Garansi yang Diterbitkan	(5.888.091)	(5.364.148)	(4.832.874)	9,77	10,99
Kontinjensi – Bersih	(5.274.326)	(4.723.116)	(3.935.202)	11,67	20,02
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(112.295.961)	(103.605.600)	(92.447.546)	8,39	12,07

Laporan Singkat Anak Perusahaan



Nama : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Visi:

Menjadi perusahaan pembiayaan yang paling menguntungkan di Indonesia.

Misi:

Berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas, serta berkontribusi kepada masyarakat.

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), anak perusahaan PT CIMB Niaga Tbk dengan fokus kegiatan usaha pada bidang pembiayaan, didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru sejumlah 400.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp50.000 atau sejumlah Rp20.000.000.000. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp120.000.000.000. Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak nonpengendali dengan kepemilikan masing-masing di bawah 1%. Atas transaksi tersebut, kepemilikan CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,28% pada tahun 2022. CIMB Niaga masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF.

CNAF menjalankan langkah penting dengan melakukan perubahan pada merek dagang yang lebih mencerminkan dan mengakomodasi strategi-strategi bisnis di masa yang akan datang. Perubahan merek dagang yang dilakukan oleh CNAF yaitu berupa perubahan tulisan CIMB Niaga Auto Finance menjadi CIMB Niaga Finance dengan simbol yang digunakan berupa mata panah yang memiliki arti berpikir dan bertindak untuk kemajuan perusahaan, sedangkan persegi empat melambangkan ketegasan, kejujuran, dan integritas serta dapat diandalkan. Perubahan merek dagang tersebut telah diinformasikan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal 15 Oktober 2019 dan kepada OJK pada tanggal 7 November 2019.

CNAF tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, tetapi juga memperluas segmentasi pembiayaan seperti pembiayaan multiguna dengan jaminan BPKB maupun sertifikat tanah/bangunan dan pembiayaan haji.

CNAF memiliki aplikasi CNAF *Mobile* yang hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui smartphone dengan persyaratan yang mudah (*simple*), memonitor status pengajuan aplikasi secara *real time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Untuk melengkapi fitur dalam proses pengajuan pembiayaan dan mempermudah akses nasabah dalam menghubungi CNAF, CNAF mengembangkan aplikasi CNAF *Mobile* dengan berbagai macam fitur seperti Tanda Tangan Digital (*Digital Signature*) dan *Digital Customer Service (Digital CS)*. Selain itu, CNAF menyelenggarakan *virtual auto show* berbasis 3 dimensi sebagai terobosan baru di sektor pembiayaan. CNAF juga menghadirkan program-program menarik, di antaranya meluncurkan produk *Showroom Financing* yaitu program dalam memberikan pembiayaan modal kerja kepada rekanan *showroom* untuk membantu rekanan *showroom* dalam pengadaan kendaraan.

Pada tahun 2024, CNAF juga fokus dalam meningkatkan produktivitas tim dengan bantuan digitalisasi sebagai alat yang dipergunakan untuk melakukan monitoring atas seluruh kegiatan tim. Aplikasi SCMS (*Sales Control Management System*) menjadi salah satu aplikasi unggulan untuk memonitor seluruh kegiatan tim sales termasuk *monitoring* kegiatan kunjungan ke *showroom*, maupun calon nasabah. Selain itu, aplikasi CIMOL (*Collection Mobile Application*) juga menjadi aplikasi unggulan untuk memonitor kegiatan tim penagihan dengan fungsi untuk melakukan monitoring atas kegiatan penagihan tim baik itu kunjungan ke rumah/kantor nasabah.

CNAF terus menjalin sinergi dengan CIMB Niaga dalam rangka mengembangkan bisnis, dengan menjalankan berbagai inisiatif bisnis dengan melakukan diversifikasi *channel* akuisisi seperti memperkuat aktivitas *referral*, penetrasi segmen digital dan memperkuat *channel Service to Sales*. CNAF juga melakukan penanganan terhadap portofolio kelolaan yang diperkuat melalui penerapan sejumlah strategi, salah satunya dengan melakukan program *anti-attrition* dan penerapan *risk based pricing*.

Sejalan dengan strategi CNAF dalam mengutamakan penyaluran pembiayaan syariah dan juga dalam melakukan diversifikasi pendanaan syariah, perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Wakalah Bi Allstitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan jumlah Dana Modal Investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1 triliun. Perusahaan juga menerapkan strategi keberlanjutan dalam mendukung pertumbuhan kendaraan ramah lingkungan dengan memberikan tingkat suku bunga yang menarik.

Pada tahun 2024, CNAF menerbitkan Penawaran Umum Berkala (PUB) Sukuk Wakalah Bi Allstitsmar I CIMB Niaga Auto Finance dengan jumlah Dana Modal Investasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp5 triliun yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Dalam penerbitan pertama, CNAF berhasil mendapatkan dana sebesar Rp1 triliun yang digunakan untuk pembiayaan baru berbasis akad syariah.

Hingga saat ini, CNAF memiliki sebanyak 31 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan total sebanyak 923

karyawan. Pada tahun 2024, CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp583,9 miliar atau naik 12,20% dari Rp520,4 miliar di tahun 2023; dan menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp9,9 triliun atau meningkat 11,43% dari Rp8,9 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan pembiayaan baru tersebut meningkatkan total aset kelolaan CNAF menjadi Rp13,6 triliun, naik sebesar 20,63% dari Rp11,3 triliun pada tahun 2023.

Pada tahun 2024, CNAF juga dapat meningkatkan kualitas kredit (*Non Performing Loan*) dari 1,1% menjadi 1,0% seiring dengan segmen *target market* yang sesuai dengan risiko profil nasabah. CNAF senantiasa mengedepankan kualitas kredit dengan dilandasi asas kehati-hatian.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Lani Darmawan
 Komisaris : Koei Hwei Lien
 Komisaris : Noviady Wahyudi
 Komisaris Independen : Hidayat Dardjat Prawiradilaga
 Komisaris Independen : Serena Karlita Ferdinandus
 Komisaris Independen : Jeffrey Kairupan*

* Efektif setelah tahap *fit and proper test*.

Direksi:

Presiden Direktur : Ristiawan
 Direktur : M. Imron Rosyadi Nur
 Direktur : Antonius Herdaru Danurdoro
 Direktur : Michael Angga

CIMB NIAGA SEKURITAS

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad (“CIMBGH”) mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH dan bergerak dalam bidang perantara pedagang efek telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited (“CGIFHL”). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH. Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk di antaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking

dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas saham perusahaan.

PT CIMB Niaga Sekuritas (“CNS”) adalah anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan Investment Banking, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-11/D.04/2019, penasihat keuangan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-618/PM.21/2019, penatalaksana (*arranger*) *Medium Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) dengan dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1118/PM.21/2019, serta penatalaksana

(*arranger*) Surat Berharga Komersial (SBK) dengan ijin usaha yang dikeluarkan oleh OJK No. S-1481/PM.21/2019 dan Bank Indonesia No. 22/17/DPPK/Srt/B.

CNS berdiri pada bulan Maret 2018 dengan Modal Dasar sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Pada tahun 2019, Perseroan melakukan peningkatan Modal Dasar sehingga menjadi Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah), dengan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp316.000.000.000.000 (tiga ratus enam belas miliar Rupiah) dimana masing-masing pemegang saham telah memasukan tambahan modal secara prorata kepada Perseroan.

Pada tahun 2023, Pemegang Saham Perseroan Kembali melakukan perubahan Modal Dasar hingga menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah), dengan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp616.000.000.000.000 (enam ratus enam belas miliar Rupiah). Penambahan modal ini untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2024, CNS membukukan pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp123,0 miliar atau naik sebesar 283,48% dari tahun 2023 dengan pendapatan sebesar Rp32,1 miliar. Laba sebelum pajak akhir tahun 2024 sebesar Rp46,7 miliar. Pada masa mendatang, CNS akan terus melakukan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usahanya dengan tetap mengedepankan penerapan governansi sehingga dapat memberikan hasil optimal kepada para pemangku kepentingan.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia. Misi perusahaan adalah konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, dengan memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman. Tujuan perusahaan adalah menciptakan produk pasar modal yang inovatif dan variatif yang tujuannya dapat menarik minat investor. Melengkapi para pemangku kepentingan pada pasar modal di Indonesia. Mengembangkan sumber daya manusia dan mengintegrasikannya ke dalam jaringan ASEAN melalui CIMB Group. Memanfaatkan jaringan CIMB Group yang luas dan berpengalaman sebagai wahana untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia.

Konsisten dengan target sasaran yang pernah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Presentasi Manajemen pada saat pengajuan Permohonan Ijin Perusahaan Efek, strategi pencapaian sasaran Perseroan untuk tahun 2025 mendatang masih sama dengan tahun sebelumnya, dimana Perseroan secara berkelanjutan akan melakukan pengembangan bisnis, dengan strategi sebagai berikut:

Memperluas cakupan dan pendalaman produk-produk pasar modal

Strategi ini diterapkan dengan melakukan penjajakan untuk melakukan transaksi-transaksi pasar modal maupun *arranger* untuk kebutuhan pembiayaan nasabah dengan skema tradisional dalam bentuk perbankan konvensional maupun *structured deal*.

Aktif berkolaborasi baik dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk maupun dengan CIMB Group

Strategi ini diwujudkan dengan kolaborasi yang lebih ekstensif dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku mitra kerja sekaligus pemegang saham dalam hal sinergi pelayanan produk perbankan dan pasar modal yang terintegrasi bagi nasabah-nasabah bank, yaitu nasabah-nasabah Corporate Banking, Commercial Banking dan Private Banking CIMB Niaga, serta memperkuat *cross-selling* produk dan jasa antara CIMB Niaga dan Perseroan. Penerapan strategi ini sudah mulai dilaksanakan sejak Semester Kedua 2019 dan akan terus dilaksanakan di tahun-tahun berikutnya.

Penetrasi ke Pasar Institusi dan Pasar Modal Syariah

Strategi dilakukan melalui implementasi kegiatan usaha atau penawaran produk yang menjanjikan perolehan pendapatan yang tinggi dengan lebih fokus pada nasabah institusi dan akan terus menjajaki dan berusaha untuk lebih berperan dalam transaksi-transaksi dengan struktur syariah.

Memperluas cakupan nasabah dengan penetrasi ke segmen-segmen baru yang potensial

Strategi Perseroan tetap berfokus pada transaksi-transaksi pasar modal maupun potensi pembiayaan, merger dan akuisisi ataupun partisipasi investor internasional dalam proyek-proyek percepatan pembangunan ekonomi nasional. Perseroan juga secara selektif tetap menjajaki sektor yang menjadi andalan Indonesia seperti sumber daya mineral maupun penunjang langsung pembangunan fisik, dengan selalu memperhatikan aspek ESG dalam pemilihan sektor dan klien yang menjadi fokus Perseroan.

Informasi Keuangan Material Lainnya

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pengukuran kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka panjang dan jangka pendek Bank dilakukan melalui perhitungan beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Untuk menghindari risiko gagal bayar, kemampuan membayar utang juga terlihat dari keikutsertaan Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

Penilaian kemampuan Bank dalam membayar utang juga terlihat dari penilaian lembaga peringkat eksternal pada tahun 2024. Pefindo memberikan penilaian sangat baik kepada CIMB Niaga, yaitu memberikan *corporate rating* idAAA. Lembaga peringkat lainnya, Moody's memberikan peringkat A3/P-2 dan Baa1/P-2 masing-masing untuk *Counterparty Risk Rating* dan *Bank Deposits* serta baa3 dan baa1, masing-masing untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Moody's adalah Stabil.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

CIMB Niaga tercatat memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik pada tahun 2024 yang ditunjukkan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas merupakan parameter kemampuan Bank membayar kewajiban (utang). Rasio-rasio tersebut juga menjadi salah satu parameter bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

STRESS TESTING

Stress testing adalah salah satu metode manajemen risiko untuk mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *exceptional but plausible*. Di samping itu, CIMB Niaga melakukan *stress testing* juga guna mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal. *Stress testing* dilakukan secara berkala dengan berbagai skenario, sehingga dapat memberikan manajemen pemahaman yang lebih baik atas dampak yang timbul dalam situasi *stress*. *Stress test* juga dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dibutuhkan.

Penjelasan lebih detail mengenai *stress testing* ini terdapat di bagian manajemen risiko – ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*).

CONTINGENCY FUNDING PLAN & RECOVERY PLAN

Rencana Pendanaan Kondisi Darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*) adalah panduan operasional dalam mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. CIMB Niaga akan menjalankan CFP ketika Bank memasuki kondisi krisis likuiditas.

CIMB Niaga mengatur tentang tingkatan kondisi darurat likuiditas yang terjadi melalui CFP dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator likuiditas utama. Masing-masing tingkatan memiliki langkah perbaikan tersendiri yang merupakan langkah-langkah perbaikan maupun pencegahan sehingga kondisi yang lebih buruk dapat dihindari. Apabila kondisi terus memburuk dan berdampak pada solvabilitas Bank, maka Bank akan mengaktifkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang berisikan langkah-langkah yang lebih besar untuk menyelamatkan Bank.

Dalam SEBI No. 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini harus disetujui oleh Direksi dan dinotifikasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro, dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis.

Indikator-indikator *Early Warning Signal* (EWS) ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewati. Apabila batasan yang telah ditetapkan terlewati, maka akan dilakukan *Funding Crisis Declaration Assessment* (FCDA) Team di mana tim ini akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi likuiditas yang ketat atau tidak. FCDA Team dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Informasi ataupun indikator yang bersifat kualitatif yang diterima oleh unit-unit terkait, dapat dijadikan pemicu untuk dilakukannya rapat FCDA. Bank berusaha menangkap semua informasi dan data sebagai indikasi awal akan datangnya kondisi *Stress/Krisis*.

Indikator EWS dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis

dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas.

Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut. Jika dari kesimpulan yang ada mengarah kepada kondisi likuiditas yang semakin ketat, maka dapat ditetapkan bahwa perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui rapat ALCO secara khusus. Kemudian, jika kondisi likuiditas yang ada semakin memburuk, maka status likuiditas yang ada dapat ditingkatkan dan pengelolaan likuiditas akan dilakukan oleh FCMT (*Funding Crisis Management Team*) yang beranggotakan semua Direksi dan pihak-pihak pengambil keputusan tambahan. ALCO dan FCMT diketuai oleh Presiden Direktur dengan tujuan agar pengambilan keputusan dapat menjadi lebih cepat dan tepat sesuai dengan ruang lingkup yang dibutuhkan.

FCMT memiliki kewenangan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dalam kondisi likuiditas yang ketat tersebut, baik dari sisi operasional, bisnis, ataupun komunikasi untuk memperbaiki kondisi yang ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, di mana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh FCMT serta penerapan keputusan dari FCMT untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait.

Uji coba atau CFP *Testing* ini terus dilakukan secara rutin guna tercipta kesiapan dan kesiapan dari manajemen serta unit terkait dalam mengambil langkah-langkah strategis dan riil dalam menghadapi kondisi tidak normal baik untuk kondisi faktor likuiditas maupun faktor operasional lainnya. Dalam setiap uji coba yang disiapkan, selain skenario-skenario yang membutuhkan keputusan yang cepat juga diskenariokan perihal mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat tersebut, di mana pengambilan keputusan dapat dilakukan secara *online* (seperti melalui telepon) atau tidak melalui tatap muka secara langsung namun tetap memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2024, Bank telah melakukan CFP *testing* dengan mekanisme *online*. CFP *testing* dapat berjalan dengan baik dan diikuti oleh semua anggota Direksi serta Senior Manajemen yang terkait. Dengan keberhasilan pelaksanaan CFP *testing* secara *online* ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik serta dapat menggunakan bermacam mekanisme, baik secara tatap muka maupun secara *online*. Mengingat dalam pengambilan keputusan di saat kondisi Krisis Likuiditas, harus dilakukan dengan cepat dan tepat serta memenuhi kuorum yang telah ditetapkan.

CIMB Niaga juga telah memiliki Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan Document/RPD*) yang bersifat lebih luas serta melingkupi aspek *Liquidity*, *Capital*, *Profitability* dan *Asset Quality* yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh

regulator di akhir tahun 2017. Dalam RPD ini langkah dan proses yang dilakukan lebih luas dari *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas. Setiap tahun, RPD akan dilakukan *review* untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi yang ada. *Review* mencakup kepada langkah-langkah yang akan dilakukan oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi terkait 4 aspek yang harus dimonitor. Dalam aspek-aspek tersebut akan digunakan indikator pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RPD.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (RASIO LIKUIDITAS)

Dalam melakukan pemantauan risiko likuiditas, CIMB Niaga menggunakan parameter internasional serta telah diterapkan oleh OJK yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Secara berkala, kedua rasio tersebut dimonitor dan dilaporkan kepada Manajemen, Komite Audit, dan Regulator.

LCR merupakan parameter yang berisikan perbandingan antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) atau Aset Likuid berbanding dengan Arus Kas Bersih selama jangka waktu 30 hari ke depan. Rasio ini memberikan deskripsi atas kecukupan Bank dalam memenuhi arus keluar setelah memperhitungkan suatu asumsi rasio keluar yang ditetapkan oleh regulator, setelah dikurangi arus masuk dengan diskon tertentu dalam jangka waktu 30 hari dengan Aset Likuid (HQLA) yang dikelola. Batasan minimal yang wajib dijaga oleh Bank adalah 100% untuk LCR, yang artinya Aset Likuid (HQLA) yang dimiliki dapat menutupi arus keluar bersih dalam kurun waktu 30 hari ke depan.

NSFR merupakan parameter yang mengukur keseimbangan antara Aktiva dan Pasiva (termasuk Modal) yang diukur dengan suatu rasio tertentu berdasarkan jangka waktu ataupun karakteristik dari masing-masing komponen baik di Aktiva maupun di Pasiva. Batasan minimal yang harus dipenuhi adalah 100%, dengan kata lain terdapat kesesuaian antara sumber dana dengan penyaluran dana.

Regulator juga telah menurunkan batasan yang harus dipenuhi, namun secara internal Bank tetap menjaga batasan yang ada dengan pertimbangan prinsip kehati-hatian. CIMB Niaga akan terus menjaga angka LCR dan NSFR di atas batasan yang ditetapkan, bahkan memiliki batasan internal yang lebih tinggi.

Pada Desember 2024, angka LCR Individual tercatat sebesar 201,32%, sedangkan untuk angka NSFR Individual sebesar 116,89%, sedangkan pada tahun sebelumnya masing-masing tercatat sebesar 225,48% dan 114,61%. Penurunan ini terjadi dikarenakan telah kembalinya pertumbuhan pinjaman yang disalurkan

oleh Bank. Meskipun secara keseluruhan simpanan masyarakat meningkat sekitar Rp24,72 triliun - terutama didorong oleh giro yang tumbuh sekitar Rp18,53 triliun - pertumbuhan ini didominasi oleh simpanan non operasional korporasi dan simpanan dari lembaga keuangan lainnya, dimana jenis simpanan ini memiliki bobot yang lebih rendah dalam perhitungan LCR dan NSFR. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat juga mengalami peningkatan sebesar Rp11,77 triliun.

Sama halnya dengan LCR, DPK yang tumbuh dalam perhitungan NSFR memiliki bobot yang lebih rendah. Namun, di sisi lain, pertumbuhan kredit yang ada lebih banyak terjadi pada kredit jangka pendek sehingga tidak memberikan beban yang signifikan terhadap NSFR. Akibatnya, NSFR meningkat tidak sebanding dengan penurunan LCR. Namun demikian, baik LCR maupun NSFR masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan OJK. Bank perlu menekankan pertumbuhan DPK untuk fokus pada pertumbuhan DPK yang memiliki bobot nilai yang tinggi, yaitu DPK Ritel/SME dan DPK Korporasi yang bersifat operasional, dimana jenis-jenis DPK tersebut menawarkan stabilitas yang lebih baik, mendukung pertumbuhan kredit yang berkesinambungan dengan tetap menjaga posisi likuiditas yang seimbang.

CIMB Niaga menggunakan internal parameter yang telah disosialisasikan dan disampaikan kepada OJK yaitu *Liquidity Gap* berdasarkan mata uang yang dominan. Parameter ini digunakan dalam rangka memonitor kecukupan likuiditas secara harian dan dalam kondisi normal. *Liquidity Gap* ini memiliki batasan yang ditetapkan oleh ALCO dan dimonitor secara harian oleh satuan kerja risiko likuiditas. Pemantauan rasio LCR dilakukan secara harian serta dipecah berdasarkan mata uang lokal dan asing sesuai dengan permintaan dari OJK.

Pelampauan terhadap batasan internal dari parameter risiko likuiditas tersebut di atas, tertuang dalam proses

eskalasi yang harus dilakukan hingga ke tingkatan Manajemen Senior/Direksi dengan opsi langkah-langkah yang harus ditempuh oleh unit Bisnis dan unit terkait untuk memperbaiki pelampauan tersebut. Hal ini tertuang dalam dokumen yang dibakukan dan disetujui oleh ALCO/ Direksi dan Dewan Komisaris.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (RASIO SOLVABILITAS)

Permodalan Bank merupakan komponen terpenting dalam mengukur kemampuan membayar utang jangka panjang (rasio solvabilitas). Dengan rasio ini, CIMB Niaga senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Rasio Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga memiliki CAR secara konsolidasi sebesar 23,34% turun dari tahun 2023 sebesar 24,02%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 13,40%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DARI EFEK- EFEK YANG DITERBITKAN

Kemampuan membayar utang Bank terlihat dari informasi peringkat efek-efek yang diterbitkan meliputi Obligasi dan Sukuk. Secara rutin, efek-efek yang diterbitkan Bank dinilai oleh lembaga pemeringkatan untuk mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efeknya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut. Efek-efek yang diterbitkan juga mendapat peringkat dari lembaga *rating*, dalam hal ini Pefindo.

Hingga tahun 2024, informasi mengenai peringkat obligasi dan sukuk CIMB Niaga sebagai berikut:

Nama Efek	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Efek
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15-Nov-18	15-Nov-25	AA (PEFINDO)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri A	19-Des-19	19-Des-24	AA (PEFINDO)
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19-Des-19	19-Des-24	AAA (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Ags-19	21-Ags-24	AAA(sy) (PEFINDO)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27-Mar-20	27-Mar-25	AAA(sy) (PEFINDO)

Peringkat Pefindo AAA mengindikasikan bahwa bahwa Bank memiliki kapasitas superior dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya sedangkan peringkat Pefindo AA berarti memiliki kapasitas yang sangat kuat dalam *long-term financial commitments* dibandingkan dengan obligor lainnya.

RASIO PROFITABILITAS DAN EFISIENSI

CIMB Niaga menggunakan rasio keuangan dalam mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja, yang terdiri dari Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatat rasio profitabilitas yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE-Tier 1) tercatat sebesar 2,53% dan 14,34% dari tahun sebelumnya yang tercatat masing-

masing sebesar 2,59% dan 15,02%. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 4,09% dari sebelumnya sebesar 4,40%. Rasio BOPO tercatat sebesar 74,02% dari sebelumnya sebesar 71,47%.

PENGELOLAAN LIKUIDITAS DAN ASET LIABILITAS

CIMB Niaga menekankan pengelolaan likuiditas pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas CIMB Niaga dilakukan di bawah koordinasi *Asset Liability Committee* (ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, pendanaan dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat optimum yang diharapkan.

CIMB Niaga mengantisipasi kesenjangan arus dana dengan melakukan pemeliharaan aset likuid tingkat pertama, yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan

struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Atas pengelolaan likuiditas tersebut menggunakan dasar informasi laporan rasio-rasio likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen dan disiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab risiko likuiditas pada bab Manajemen Risiko.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS KREDIT DAN ANALISIS KUALITAS ASET PRODUKTIF

CIMB Niaga melakukan pengendalian risiko kredit secara berkelanjutan dengan tujuan agar tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga. Upaya ini salah satunya dilakukan dengan perbaikan kualitas aset secara bertahap, perbaikan diversifikasi portofolio ke arah pertumbuhan sektor yang lebih sehat, perbaikan infrastruktur dan bisnis proses, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang perkreditan, serta perbaikan *policy* dan *procedure*. Dalam kurun waktu tahun 2022-2024, analisis kualitas aset produktif serta tingkat kolektibilitas kredit yang dimiliki Bank sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Kredit berdasarkan Tingkat Kolektibilitas	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Lancar	214.781.270	198.578.681	180.093.815	8,16	10,26
Dalam perhatian khusus	9.226.979	10.633.639	11.060.818	(13,23)	(3,86)
Kurang lancar	583.437	482.810	745.675	20,84	(35,25)
Diragukan	600.377	760.489	662.600	(21,05)	14,77
Macet	2.810.932	2.914.251	4.048.106	(3,55)	(28,01)
Total	228.002.995	213.369.870	196.611.014	6,86	8,52

Pada tahun 2024, jumlah kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet CIMB Niaga-kotor sebesar Rp4,0 triliun menurun sebesar Rp162,8 miliar dibandingkan pada tahun 2023 yang mencapai Rp4,2 triliun. Rasio NPL-*gross* tercatat sebesar 1,8% dan rasio NPL-*net* sebesar 0,7%, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat rasio NPL-*gross* sebesar 2,0% dan rasio NPL-*net* sebesar 0,7%.

Total pinjaman yang direstrukturisasi hingga tahun 2024 adalah sebesar Rp616,1 miliar, terus mengalami penurunan 29,64% atau sebesar Rp259,5 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp875,7 miliar.

(dalam juta Rupiah)

Kredit yang Direstrukturisasi	2024	2023	2022
Modal Kerja	55.374	471.736	732.526
Investasi	363.184	260.829	456.679
Konsumsi	197.581	143.098	192.099
Total	616.139	875.663	1.381.304

Perjanjian Signifikan

CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak lainnya dalam menjalankan aktivitas bisnis. Perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp5.650 yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2028. Selama tahun yang berakhir 2023, harga sewa sebesar Rp127.300 (dalam rupiah penuh) per m2 per bulan. Selama tahun berakhir 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran sewa sebesar Rp132.392 (dalam rupiah penuh) per m2 per bulan;
2. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039;
3. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

Struktur Permodalan Bank

RINCIAN STRUKTUR MODAL

CIMB Niaga melakukan pengelolaan struktur modal yang kuat dan sehat, agar mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada tahun 2024, proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 85,23% dan 14,77%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, modal terdiri dari modal inti (*Tier 1*) yang

meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan, dan modal pelengkap (*Tier 2*). Komponen modal CIMB Niaga masih didominasi oleh modal inti.

Pada tahun 2024, modal inti (*Tier 1*) memiliki peran vital terhadap komposisi permodalan CIMB Niaga dengan kontribusi mencapai 95,33% dari total modal dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal *Tier-1* sebesar 22,25%. Penyajian laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada periode 2024, 2023, dan 2022 sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain)

Perhitungan KPM	2024	2023	2022
Modal Inti (<i>Tier I</i>)	50.821.659	45.804.024	41.314.708
Modal Pelengkap (<i>Tier II</i>)	2.492.154	2.262.705	2.112.356
Jumlah Modal	53.313.813	48.066.729	43.427.064
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
ATMR untuk risiko kredit	198.320.856	177.430.536	161.781.896
ATMR untuk risiko pasar	14.271.204	6.622.728	2.702.595
ATMR untuk risiko operasional	15.830.915	16.072.634	31.234.145
Total ATMR	228.422.975	200.125.898	195.718.636

(dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain)

Perhitungan KPMM	2024	2023	2022
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	24,90%	24,84%	22,50%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	23,34%	24,02%	22,19%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 1	22,25%	22,89%	21,11%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 2	1,09%	1,13%	1,08%

CIMB Niaga mendapatkan fasilitas Pinjaman Subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap yang terdiri dari obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM. Pada tahun 2024, modal pelengkap CIMB Niaga tercatat sebesar Rp2.5 triliun dengan kontribusi sebesar 4,67% terhadap total modal.

Hingga akhir tahun 2024, informasi mengenai obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan ada yang telah jatuh tempo sebagai berikut:

Instrumen	Pernyataan Efektif	Persetujuan	Nominal (Rp Miliar)	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga/Tahun
Obligasi Subordinasi III Seri B Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No.S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	7 Tahun	15 November 2025	10,00%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I tahap I Bank CIMB Niaga Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019	83	5 Tahun	19 Desember 2024	8,05%

Selain menerbitkan obligasi subordinasi tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan strategi lainnya untuk meningkatkan tingkat kecukupan modal pada tahun 2024 di antaranya adalah meningkatkan kualitas aset dan sumber pendanaan dana murah. Informasi terkait struktur modal dijelaskan secara lebih detail dalam bagian Manajemen Risiko–Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Indikator kecukupan modal Bank dapat terlihat melalui pencapaian atau perolehan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki. CAR mencerminkan kemampuan untuk menopang pertumbuhan organik Bank dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi rasio CAR mengindikasikan semakin kokohnya kemampuan Bank dalam menopang pertumbuhan bisnis Bank dan semakin baiknya kemampuan Bank dalam menanggung risiko. CIMB Niaga terus menjaga tingkat kecukupan modal agar berada di atas tingkat minimum CAR yang disyaratkan oleh regulator. Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR sebesar 23,34%.

Secara konsolidasi, CIMB Niaga mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Pada tahun 2024, hasil penilaian *self-assessment* profil risiko CIMB Niaga berada pada peringkat *Low to Moderate* (2).

Pada tahun 2024, selaras dengan POJK No. 27 Tahun 2022, CAR yang wajib disediakan dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan Basel 3 *Capital Buffer* adalah sebesar 13,40%, di mana nilai maksimum buffer adalah 13,50%. Rasio CAR CIMB Niaga pada tahun 2024, 2023, dan 2022 berturut-turut sebesar 23,34%, 24,02%, dan 22,19%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga mampu memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

DASAR PENETAPAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN UTANG

Direksi dan Dewan Komisaris merencanakan, membahas, dan memantau kebutuhan permodalan dan utang Bank dalam setiap tahunnya yang didukung oleh analisis data. Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dan utang dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan.

Melalui upaya ini, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Properti Investasi

Pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, CIMB Niaga tidak memiliki Properti Investasi dengan maksud untuk mendapatkan *capital gain* maupun disewakan ke pihak ketiga.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal hingga akhir tahun 2024.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal CIMB Niaga dilakukan berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabotan kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur. Pada tahun 2024, nilai investasi barang modal Bank tercatat sebesar Rp954,3 miliar, mengalami kenaikan 35,69% dari tahun 2023 atau sebesar Rp705,3 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan investasi barang modal dalam kategori Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp270,3 miliar. Kenaikan tersebut diimbangi oleh penurunan investasi barang modal dalam kategori: Tanah dan Bangunan Termasuk Renovasi dan Instalasi sebesar Rp9,7 miliar, Kendaraan Bermotor sebesar Rp7,8 miliar, dan Pengembangan Sistem dan Infrastruktur sebesar Rp1,8 miliar.

Informasi mengenai nilai barang modal CIMB Niaga dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Jenis Barang Modal	2024	2023	2022
Perlengkapan, mesin, perabotan kantor dan aset dalam penyelesaian	954.333	684.051	796.742
Pengembangan sistem dan infrastruktur	-	1.773	13.214
Kendaraan bermotor	-	7.775	1.936
Tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi	5	9.710	1.017
Total	954.338	703.309	812.909

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal Bank dilakukan dengan tujuan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan, serta dapat memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan. Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2025 sampai dengan tahun 2026 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

Di samping itu, CIMB Niaga juga terus mengembangkan Branchless Banking dan layanan *Digital Banking* guna memperluas jaringan layanan kepada nasabah, serta terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini.

Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal. CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah dalam pembiayaan investasi barang modalnya.

Perbandingan Target dan Realisasi 2024

Informasi mengenai perbandingan dan realisasi pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Target 2024	Realisasi 2024
Operasional dan Keuangan		
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	5,0%-8,0%	10,5%
Pertumbuhan Kredit	5,0-7,0%	6,9%
Rasio Dana Murah (CASA)	62,0%-68,0%	66,0%
Marjin bunga bersih (NIM)	4,2%-4,4%	4,1%
Cost to income ratio (CIR)	<45%	44,3%
NPL bruto	2,0%-2,3%	1,8%
Biaya CKPN kredit terhadap total kredit (<i>Cost of credit - CoC</i>)	0,9% -1,2%	0,8%
Return on asset (ROA)	1,7%-2,0%	2,5%
Return on equity (ROE - Tier-1)	14,0%-16,0%	14,3%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	22,0%-24,0%	23,3%
Sumber Daya Manusia		
Organization Health Index (Consolidated)	>85 (Top Decile)	92 (Top Decile)
Bankwide Hi-Performer Retention	85%	95,2%

Pencapaian kinerja CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Marjin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 4,1% berada dalam kisaran target yang ditentukan.
2. *Cost to income ratio* (CIR) sebesar 44,3% dan masih dalam target yang ditetapkan.
3. *Return on asset* (ROA) sebesar 2,5% dan *Return on equity* (ROE - Tier-1) sebesar 14,3% berada di atas target yang ditetapkan terutama disebabkan oleh perolehan laba Bank yang meningkat dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya.
4. Pertumbuhan kredit berhasil meningkat sebesar 6,9%.
5. NPL bruto sebesar 1,8% tercatat lebih baik dari target yang diberikan.
6. Biaya CKPN kredit terhadap Total Kredit (*Cost of Credit - CoC*) berhasil meningkat dan jauh melampaui target yang diberikan menjadi sebesar 0,8%.
7. Rasio dana murah (CASA) masih dalam target yang ditetapkan, dan pada tahun 2024 mencapai sebesar 66,0% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 63,9%.
8. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 23,3% masih dalam target yang ditetapkan. CIMB Niaga berhasil membukukkan kenaikan Laba sebelum pajak secara konsolidasi, sebesar Rp8,73 triliun dibandingkan dengan laba sebelum pajak di tahun sebelumnya sebesar Rp8,36 triliun.

Pada aspek pemasaran, CIMB Niaga selalu menerapkan strategi terbaik untuk membangun *Brand Awareness*. Selaras dengan strategi perusahaan, CIMB Niaga berhasil memperoleh persentase *Spontaneous Brand Awareness* sebesar 51% (stabil jika dibandingkan dengan tahun 2023) dan *Ad Spontaneous Awareness* sebesar 15% (meningkat 1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya). Khusus untuk segmen *emerging affluent* mengalami peningkatan *awareness* menjadi 54%. Hasil *awareness* ini menunjukkan bahwa komunikasi dan pesan yang disampaikan sangat efektif dan memiliki keterhubungan yang kuat dengan masyarakat.

Pada bidang SDM, CIMB Niaga menetapkan target dalam rangka mendukung pencapaian Bank dan mewujudkan visi SDM untuk menjadi pilihan tempat bekerja utama dengan menggunakan indikator *Organization Health Index*, yang menggambarkan tingkat kesehatan organisasi berdasarkan penerapan beberapa *management practices* berdampak kepada kesehatan dan kinerja organisasi serta *High Performers Retention* sebagai upaya Bank mempertahankan talenta terbaik. Pada tahun 2024 CIMB Niaga telah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan tersebut.

Proyeksi 2025

CIMB Niaga telah menetapkan sejumlah proyeksi pada tahun 2025, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi 2025
Operasional dan Keuangan	
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	6,0% - 10,0%
Pertumbuhan Kredit	5,0% - 7,0%
Rasio Dana Murah (CASA)	65,0 - 68,0%
Marjin Bunga Bersih	3,9% - 4,2%
Cost to income ratio (CIR)	44,0% - 47,0%
NPL bruto	1,8% - 2,3%
Biaya CKPN kredit terhadap total kredit (Cost of credit - CoC)	1,0% - 1,2%
Return on asset (ROA)	1,8% - 2,2%
Return on equity (ROE) (ROE - Tier-1)	14,0% - 16,0%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	22,0% - 24,0%
Kebijakan Dividen	20% - 60%

ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2025

Pada tahun 2025, resiliensi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam menghadapi risiko ketidakpastian global akan menjadi pijakan kuat bagi pencapaian target pertumbuhan ekonomi dalam negeri di tahun 2025. Pelaksanaan Pemilihan Umum tahun 2025 yang aman dan kondusif sangat penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi, sosial, dan politik nasional. Oleh karena itu, penyaluran kredit juga diperkirakan akan tetap tumbuh, meskipun tantangan perlambatan ekonomi juga diprediksikan akan tetap ada sebagai pengaruh dari ekonomi global.

Asumsi makroekonomi yang digunakan Bank dalam menyusun proyeksi 2025 di antaranya prediksi: pertumbuhan ekonomi 5,1%, inflasi 2,9%, nilai tukar Rp14.650/USD, serta tingkat suku bunga SBN 10 tahun 7,1% (Sumber: APBGN 2025). Berdasarkan asumsi ini, CIMB Niaga akan menjalankan sejumlah inisiatif dan program yang dapat mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan usaha, antara lain dengan promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

Di samping itu, CIMB Niaga juga memiliki rencana/proyeksi pengembangan SDM dan pemasaran yang diuraikan lebih lanjut di laporan Sumber Daya Manusia dan Aspek Pemasaran dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pembagian Dividen

KEBIJAKAN DIVIDEN

CIMB Niaga melaksanakan kebijakan pembagian dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaras dengan undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. CIMB Niaga telah memiliki dan menjalankan Kebijakan Dividen No.M.03 yang diterapkan untuk memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal pendistribusian dividen. Kebijakan Dividen No. M.03 Bank mengatur antara lain:

1. Rencana pembagian dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat Direksi atau Komite setara Direksi.

3. Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen minimal 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan (*payout ratio*), dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain. Bank hanya dapat membagikan dividen apabila Bank membukukan laba bersih dan mempunyai saldo laba yang positif setelah memperhatikan cadangan yang wajib dibentuk sebagaimana disyaratkan oleh UU PT.
4. Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.

5. Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh Direksi atau Komite Setara Direksi, selanjutnya dimintakan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
6. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST dan memastikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tatacara sesuai dengan yang ditentukan oleh Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.
7. Pemegang saham yang berhak menerima dividen wajib memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
8. Bank dimungkinkan untuk melakukan penundaan, dan/atau penghentian pembayaran dividen, dan/atau menarik kembali pembayaran dividen kepada pemegang saham pengendali, dengan mempertimbangkan antara lain, namun tidak terbatas pada rasio aktual modal jatuh di bawah batas kritis rasio modal, terdapat permasalahan dalam kondisi keuangan, dan instruksi dari regulator/OJK.
9. Usulan penundaan dan/atau penghentian pembayaran dividen, dan/atau penarikan kembali pembayaran dividen kepada pemegang saham pengendali yang telah disetujui oleh Direksi atau komite yang setara, disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi Dewan Komisaris, dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk

mendapatkan persetujuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada 3 April 2024 menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp3.084,4 miliar (*gross*), telah dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas, dengan jadwal sebagai berikut:

1. Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen : 3 April 2024
2. *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 19 April 2024
3. *Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 22 April 2024
4. *Cum Dividen* di Pasar Tunai : 23 April 2024
5. *Recording Date* pemegang saham yang berhak : 23 April 2024
6. *Ex Dividen* di Pasar Tunai : 24 April 2024
7. Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 : 3 Mei 2024

RUPS Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada 10 April 2023 menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp2.871,8 miliar (*gross*), telah dibagikan sebagai dividen dalam bentuk tunai/kas. Sedangkan RUPS Tahunan 2022 pada tanggal 8 April 2022, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp2.345,7 miliar (*gross*) telah dibagikan sebagai dividen. Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2023 dan 2022, setelah dikurangi dividen kepada pemegang saham dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha CIMB Niaga.

Kronologis pembagian dividen CIMB Niaga untuk tahun buku 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih	Dividen	Dividen Per Saham	Rasio Pembayaran	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2023	Rp6,2 triliun	Rp3.084,4 miliar	Rp122,67	50,00%	3 April 2024	3 Mei 2024
2022	Rp4,8 triliun	Rp2.871,8 miliar	Rp115,16	60,00%	10 April 2023	10 Mei 2023
2021	Rp3,9 triliun	Rp2.345,7 miliar	Rp94,07	60,00%	8 April 2022	28 April 2022

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

EQUITY OWNERSHIP PROGRAM (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Group CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Group CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu, termasuk *Senior Vice President* (SVP) dan *Executive Vice President* (EVP) dan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Group CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal

pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Group CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama tahun sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Secara rinci, informasi mengenai EOP yang diberikan oleh CIMB Group sebagai berikut:

Tanggal Pemberian EOP	Jumlah yang dibayar CIMB Niaga kepada Perusahaan yang dibentuk CIMB Group (dalam juta Rupiah)	Jumlah lembar saham (nilai penuh)	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal Efektif	Persentase	Periode Vesting
11 Maret dan 9 April 2020	30.733	2.402.049	3,52	11 Maret dan 9 April 2020	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2021 31 Maret 2022 31 Desember 2022
9 Maret dan 5 April 2021	10.524	707.958	4,21	9 Maret dan 5 April 2021	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2022 31 Maret 2023 31 Desember 2023
10 Maret 2022	4.340	238.000	5,32	10 Maret 2022	50,00% 50,00%	31 Maret 2023 31 Maret 2024
14 Maret dan 8 April 2022	6.937	411.839	5,07	14 Maret dan 8 April 2022	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2023 31 Maret 2024 31 Desember 2024
24 Maret dan 10 April 2023	7.291	436.734	5,02	24 Maret dan 10 April 2023	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2024 31 Maret 2025 31 Desember 2025
25 Maret dan 3 April 2024	6.585	282.027	6,88	25 Maret dan 3 April 2024	33,33% 33,33% 33,33%	31 Maret 2025 31 Maret 2026 31 Desember 2026

Informasi mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut (nilai penuh):

Uraian	2024	2023	2022
Saldo Awal	1.213.972	1.005.414	1.653.830
Diberikan	282.027	996.687	649.839
Eksekusi*	(818.779)	(788.129)	(1.298.255)
Saldo Akhir	677.220	1.213.972	1.005.414

* Vested/Pengunduran diri

CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kompensasi berbasis saham tercatat sebesar Rp90.944 juta (2023: Rp137.123 juta; dan 2022: Rp137.105 juta)* digunakan untuk mencatat cadangan atas *Management Employee Stock Option Program* (MESOP), *Material Risk Taker* (MRT), dan *Long Term Incentive Plan* (LTIP). Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker* (MRT) dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Dimulai pada Juni 2021, cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* (LTIP). Program LTIP adalah program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan, dan perusahaan.

MRT merupakan kebijakan remunerasi yang berlaku kepada karyawan yang ditetapkan sebagai MRT, di mana remunerasi yang bersifat variabel wajib ditangguhkan sebesar persentase tertentu baik dalam bentuk tunai maupun saham. Hal ini merupakan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan penerbitan saham baru maupun obligasi/sukuk/subordinasi.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi-transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Selama tahun 2024, terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sebagaimana yang tertuang di bawah ini.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 14 Januari 2025, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembelian unit reksa dana, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Kemilau Proteksi Rupiah, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99% atau sebesar Rp550.000. Reksa dana ini akan dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 227 (sebelumnya: PSAK 4).

Perubahan-Perubahan Penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan-perubahan penting di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Penyediaan Dana, Komitmen serta Fasilitas Lain

CIMB Niaga melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) berdasarkan pada kebijakan internal, dan telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam bab Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar Bank dan entitas lain dalam CIMB Group.

Informasi Transaksi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Direksi CIMB Niaga melaksanakan setiap transaksi material melalui prosedur yang memadai. Bank juga memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran untuk memastikan transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan melalui prosedur yang memadai, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi.

INVESTASI

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan investasi dengan nilai yang material sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

EKSPANSI

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan ekspansi dengan nilai yang material sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

DIVESTASI

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan divestasi dengan nilai yang material sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

AKUISISI

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan akuisisi dengan nilai yang material sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Pada tahun 2024, tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal dengan nilai yang material. Dengan demikian, CIMB Niaga tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2024, CIMB Niaga tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI ATAU BERELASI

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7) (revisi 2015) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi”, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);

- g. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (1a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau bagian dari grup di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Dalam transaksi pemberian kredit yang mengandung unsur afiliasi dan berelasi, CIMB Niaga juga telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal CIMB Niaga antara lain Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi dan wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sebelum direalisasikan.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI PIHAK AFILIASI/BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dijalankan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis CIMB Niaga yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dilaksanakan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

KEWAJARAN TRANSAKSI, MEKANISME REVIEW, DAN PEMENUHAN PERATURAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan CIMB Niaga telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan”, pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Dalam kegiatan normal usaha, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan CIMB Niaga beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain; Pinjaman Subordinasi; Liabilitas segera; Beban yang masih harus dibayar
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Securities Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi yang telah disebutkan di atas telah melalui prosedur yang memadai. Bank juga memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran dalam memastikan transaksi telah dijalankan melalui prosedur yang memadai, serta memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

CIMB Niaga melakukan transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi ini juga diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

NILAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Pada tahun 2024, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp955,2 miliar dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp1.164,9 miliar. Informasi mengenai saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

(dalam juta Rupiah)

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2024	2023	2022
ASET			
Giro pada Bank Lain			
CIMB Bank Berhad	49.822	19.395	5.221
CIMB Thai Bank Public Company Limited	11.231	5.334	2.185
Kredit yang diberikan			
Direksi	54.385	87.446	88.442
Dewan Komisaris	-	9.568	-
Pejabat Eksekutif Bank	88.700	73.743	67.853
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	30.000
Beban dibayar di muka			
PT Niaga Manajemen Citra	86.339	92.580	98.822
Aset lain-lain			
CIMB Bank Berhad	664.740	654.271	122.789
CIMB Group Sdn Bhd	-	-	1.476
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	955.217	942.337	416.788
Persentase terhadap jumlah aset	0,27%	0,28%	0,14%

(dalam juta Rupiah)

Nilai Transaksi Pihak Berelasi	2024	2023	2022
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Dewan Komisaris	-	5.232	5.307
Direksi	84	247	251
Pejabat Eksekutif Bank	9.397	-	-
PT Commerce Kapital	129.253	97.566	70.972
PT Synergy Dharma Nayaga	103.921	102.721	101.537
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	10.673	10.575	16.115
PT Principal Asset Management	491	967	690
CIMB Private Equity SDN BHD	109	110	110
CIMB Securities Limited	-	497	445
CGS-CIMB Futures Indonesia	-	-	15.503
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	10.098
PT CGS Konsultan Management	-	-	380
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	-	-	86
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	691	479
PT Niaga Manajemen Citra	2	20	15
CIMB Group Sdn Bhd	-	-	8.111
CIMB Group Holdings Berhad	4	5	5
Tabungan			
Dewan Komisaris	6.393	15.526	11.994
Direksi	113.402	87.926	86.650
Pejabat Eksekutif Bank	182.062	150.334	141.260
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	4	5
Deposito Berjangka			
Dewan Komisaris	2.863	5.950	3.521
Direksi	5.023	3.516	381
Pejabat Eksekutif Bank	15.185	22.169	13.764
PT Principal Asset Management	4.100	7.000	3.500
PT CGS Konsultan Management	-	-	1.000
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	540	-
CGS-CIMB Futures Indonesia	-	-	15.000
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	71
Simpanan dari bank lain (Giro)			
CIMB Bank Berhad	93.819	86.838	189.572
CIMB Islamic Bank Berhad	8.327	4.455	3.720
CIMB Investment Bank Berhad	198	534	138
CIMB Thai Bank Public Company Limited	570	2.060	1.410
CIMB Group Sdn Bhd	21.147	23	-
Liabilitas derivative			
CIMB Bank Berhad	-	-	53.261
Obligasi Subordinasi			
CIMB Bank Berhad	35.767	35.996	71.062
Liabilitas Segera			
CIMB Bank Berhad	384.166	91.885	217.593
CIMB Investment Bank-Berhad	37.448	-	-
Beban yang masih harus dibayar			
CIMB Bank Berhad	460	460	913
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	1.164.864	733.847	1.044.918
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,38%	0,26%	0,40%

Transaksi Spot dan Derivatif

Pada tahun 2024, CIMB Niaga mencatatkan kegiatan yang mengandung transaksi spot, derivatif, dan fasilitas lindung nilai sebagaimana tabel di bawah ini:

(dalam juta Rupiah)

Tagihan dan Kewajiban Derivatif	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Tagihan derivatif (nilai wajar)	1.184.890	849.014	969.308	39,56	(12,41)
Tidak terkait lindung nilai	1.156.552	830.806	963.256	39,21	(13,75)
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	28.338	18.208	6.052	55,63	200,86
Kewajiban derivatif (nilai wajar)	906.630	540.051	701.179	67,88	(22,98)
Tidak terkait lindung nilai	896.742	523.676	682.687	71,44	(23,29)
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	9.888	16.375	18.492	(45,94)	(11,45)

Tagihan derivatif Bank sebagian besar sebesar 69,22% dan 10,49% merupakan transaksi swap tingkat suku bunga dan swap mata uang asing. Kenaikan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh transaksi swap tingkat suku bunga menjadi sebesar Rp820,1miliar pada tahun 2024 dari Rp378,3 miliar di tahun 2023.

(dalam juta Rupiah)

Tagihan Derivatif	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Swap tingkat suku bunga	820.141	378.297	429.845	116,80	(11,99)
Swap mata uang asing	124.290	331.446	416.323	(62,50)	(20,39)
Kontrak berjangka mata uang asing	106.342	95.773	56.389	11,04	69,84
Kontrak opsi mata uang asing	75.474	42.259	61.103	78,60	(30,84)
Kontrak berjangka obligasi	32.919	-	-	100,00	-
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	21.755	-	2.918	100,00	(100,00)
Kontrak tunai mata uang asing	3.969	1.239	2.730	220,34	(54,62)
Total	1.184.890	849.014	969.308	39,56	(12,41)

Kewajiban derivatif Bank sebesar 43,87% merupakan swap tingkat suku bunga. Pada tahun 2024, kenaikan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh transaksi swap tingkat suku bunga menjadi sebesar Rp397,8 miliar pada tahun 2024 dari Rp299,4 miliar di tahun 2023. Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga merupakan atas transaksi swap tingkat suku bunga.

(dalam juta Rupiah)

Kewajiban Derivatif	2024	2023	2022	Pertumbuhan (%)	
				2023-2024	2022-2023
Swap tingkat suku bunga	397.770	299.397	547.027	32,86	(45,27)
Swap mata uang asing	323.677	116.854	47.057	176,99	148,32
Kontrak berjangka mata uang asing	100.636	46.385	35.792	116,96	29,60
Kontrak opsi mata uang asing	78.277	51.397	68.078	52,30	(24,50)
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	3.552	24.174	715	(85,31)	3.280,98
Kontrak tunai mata uang asing	2.718	1.844	2.510	47,40	(26,53)
Total	906.630	540.051	701.179	67,88	(22,98)

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

No.	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru
1.	POJK No. 2 Tahun 2024 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 mengenai Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan dan penambahan aturan terkait DPS, yang antara lain mencakup: DPS tergolong sebagai Pihak Utama dan Pihak Terkait Bank (berlaku 1-Jan-25); Jumlah DPS Minimal 3 (tiga) orang dan maksimal 50% dari jumlah Direksi (berlaku 1-Jan-26); masa jabatan paling lama sama dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris (5 (lima) tahun). Menambahkan kewajiban Bank, yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> Memiliki Prosedur Internal terhadap Penerapan Prinsip Tata Kelola Syariah, serta melakukan evaluasi dan pengkajian Prosedur Internal. Melakukan kaji ulang Ekstern terhadap Penerapan Tata Kelola Syariah, yang disampaikan pertama kali untuk periode Juli 2024 – Juni 2027. Bank wajib memiliki Fungsi Kepatuhan Syariah, Manajemen Risiko Syariah dan Audit Intern Syariah. Kewajiban Laporan: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Tata Kelola Syariah: Setiap akhir tahun buku (menjadi satu kesatuan dengan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank). Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola Syariah: Minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (aturan sebelumnya 1 (satu) kali dalam setahun) dan digabung dengan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola. Laporan sewaktu-waktu apabila ditemukan pelanggaran Prinsip Syariah yang signifikan. Laporan Hasil Pengawasan DPS: disampaikan secara semesteran (akhir Februari dan akhir Agustus).
2.	POJK No. 19 Tahun 2024 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (<i>Liquidity Coverage Ratio/LCR</i>) Bagi Bank Umum.	<ol style="list-style-type: none"> Untuk angka pemenuhan LCR masih sama yaitu minimal 100%. Menambahkan kewajiban Bank untuk menyusun dan menyampaikan <i>Internal Liquidity Adequacy Assessment Process</i> (ILAAP) dan sebagai payung regulasi untuk pengaturan ILAAP.
3.	POJK No. 20 Tahun 2024 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio/NSFR</i>) Bagi Bank Umum.	<ol style="list-style-type: none"> Angka pemenuhan NSFR masih sama yaitu minimal 100%. Menambahkan kewajiban Bank untuk memublikasikan laporan NSFR baik secara Individu maupun Konsolidasi.
4.	POJK No. 12 Tahun 2024 mengenai Penerapan Strategi Anti-Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> Perluasan jenis perbuatan yang tergolong <i>Fraud</i> berdasarkan masukan KPK dan rujukan <i>Fraud Tree</i> dari ACFE, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Korupsi Penyalahgunaan aset Kecurangan Laporan Keuangan Pembocoran Informasi Rahasia Bank wajib memastikan anak perusahaan dan/atau entitas anak memiliki Kebijakan <i>Anti-Fraud</i> serta menerapkan kebijakan tersebut. Bank wajib memiliki Unit kerja atau fungsinya Strategi <i>Anti-Fraud</i>.
5.	POJK No. 13 Tahun 2024 mengenai Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional.	<ol style="list-style-type: none"> Terdapat penambahan dan perubahan format Laporan Rincian SBDK kepada OJK. Format Laporan merujuk pada format Laporan Rincian SBDK di APOLO. Pengumuman SBDK kepada Nasabah: <ol style="list-style-type: none"> SBDK selain diumumkan pada website dan kantor Bank, saat ini wajib diumumkan juga pada kanal digital dan social media resmi milik Bank; Pengumuman SBDK pada kanal digital Bank minimal mencakup SBDK per-segmen kredit; Pos-pos Laporan perhitungan SBDK merujuk dari Laporan LBUT.
6.	POJK No. 15 Tahun 2024 mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.	<ol style="list-style-type: none"> Dalam menyusun Informasi dan Laporan Keuangan, Pengurus Bank (Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pejabat Eksekutif) dilarang melakukan tindakan yang dengan sengaja menyebabkan: <ol style="list-style-type: none"> Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan tidak mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya; Manipulasi Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank; Laporan Keuangan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan; dan/atau Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Bank wajib menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank. Bank wajib membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank. Pembentukan UKK dilakukan paling lama 6 (enam) bulan sejak POJK diundangkan (09 April 2025).

Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
1. Melaksanakan amanat UU No. 4 Tahun 2023 dan mengakomodir roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) Tahun 2023-2027.	<ol style="list-style-type: none"> CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank antara lain Piagam DPS, BOD dan BOC Charter. CIMB Niaga akan melaporkan Hasil Kaji Ulang Eksternal Tata Kelola Syariah untuk periode Juli 2024-Juni 2027. CIMB Niaga akan menyesuaikan Laporan Tahunan GCG sesuai ketentuan. CIMB Niaga akan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Bank di tahun 2025. 	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan.
1. Pengkinian standar <i>Basel Committee on Banking Supervision</i> (BCBS) antara lain terkait alat pemantauan risiko likuiditas serta penjelasan tambahan atas komponen LCR.	CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini.	Berdampak pada Laporan Keuangan Bank.
1. Pengkinian standar <i>Basel Committee on Banking Supervision</i> (BCBS) serta update standar akuntansi keuangan.	CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan ini.	Berdampak pada Laporan Keuangan Bank.
<ol style="list-style-type: none"> Adanya peningkatan kompleksitas kegiatan usaha yang membuat Lembaga Jasa Keuangan (LJK) semakin terpapar risiko terjadinya <i>Fraud</i> yang berdampak pada kerugian, baik pada industri jasa keuangan, pemerintah dan/atau kepada masyarakat; Diperlukan integrasi ketentuan OJK terkait penerapan Strategi <i>Anti-Fraud</i> yang telah berlaku di beberapa sektor jasa keuangan dan perluasan cakupan bagi seluruh LJK. 	<ol style="list-style-type: none"> CIMB Niaga telah menyesuaikan Kebijakan <i>Anti-Fraud</i> Bank sejak Januari 2025. CIMB Niaga telah menyampaikan laporan Penerapan Strategi <i>Anti-Fraud</i> pada tanggal 31 Januari 2025 kepada OJK melalui APOLLO. CIMB Niaga telah melakukan edukasi, pengembangan kompetensi serta sosialisasi kebijakan <i>Anti-Fraud</i>. CIMB Niaga telah memiliki unit kerja <i>Anti-Fraud</i>. 	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan.
Bank Umum wajib melakukan transparansi suku bunga untuk mendukung pembiayaan perekonomian dalam bentuk transparansi komponen perhitungan Suku Bunga Dasar Kredit Bank (SBDK) yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya <i>overhead</i> dan marjin keuntungan.	<ol style="list-style-type: none"> CIMB Niaga telah menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan. CIMB Niaga telah menyampaikan Laporan Rincian SBDK pada tanggal 07 November 2024 kepada OJK melalui APOLLO. CIMB Niaga telah mengumumkan Laporan Publikasi kepada nasabah melalui website dan anal digital Bank. CIMB Niaga telah mencantumkan histori pengkinian Informasi SBDK terakhir pada <i>website</i> Bank. 	Berdampak pada Laporan Keuangan Bank.
1. Mencegah <i>window dressing</i> serta mengadopsi standar Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR).	<ol style="list-style-type: none"> CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengendalian Internal dalam proses Pelaporan Keuangan. CIMB Niaga akan menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Tahunan paling lambat Maret 2025. CIMB Niaga akan menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris paling lambat Februari 2025. CIMB Niaga akan membentuk unit kerja khusus (UKK) paling lambat 09 April 2025. 	Berdampak pada Laporan Keuangan Bank.

No.	Peraturan Perundang-undangan	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru
7.	POJK No. 26 Tahun 2024 mengenai Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank dilarang melakukan Penyertaan Modal, <u>selain kepada</u>: <ol style="list-style-type: none"> a. Lembaga jasa keuangan (Konvensional/syariah); dan/atau b. Perusahaan lain/Lembaga non-keuangan yang mendukung industri Perbankan. 2. Bank dapat memanfaatkan penggunaan TTE dalam penyelenggaraan produk Bank Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib menyesuaikan <i>Policy</i> dan <i>Procedure</i> yang terkait TTE dengan POJK ini paling lama 13 Maret 2025. 3. Bank dapat melakukan pengalihan piutang dan/atau menerima pengalihan piutang, berupa kredit atau pembiayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan catatan, Bank tidak dapat melakukan pembelian kembali atas piutang yang telah dialihkan, serta wajib menyesuaikan <u><i>Policy dan Procedure</i></u> terkait maksimal 13 Juni 2025.
8.	POJK No. 30 Tahun 2024 mengenai Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (KK PIKK).	<ol style="list-style-type: none"> 1. PSP wajib menunjuk PIKK yang berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. <u>PIKK Operasional</u>. b. PIKK Non-operasional. 2. PIKK wajib menyusun rencana strategis Konglomerasi Keuangan dalam bentuk Rencana Korporasi Konglomerasi Keuangan dan disetujui oleh Dewan Komisaris PIKK, yang disusun untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang selama 5 (lima) tahun. 3. Kewajiban Laporan: PIKK wajib menyampaikan Laporan secara berkala dan insidental kepada OJK.

Alasan Perubahan	Dampak dan Penyesuaian yang Dilakukan CIMBN dan Entitas Anak	Dampak terhadap Laporan Keuangan
<p>Dibutuhkan upaya untuk mendukung Bank agar dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta diperlukan keleluasaan bagi Bank untuk menyelenggarakan kegiatan untuk kepentingan Bank sendiri dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.</p>	<p>CIMB Niaga akan menyesuaikan prosedur internal Bank sesuai dengan ketentuan.</p>	<p>Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan.</p>
<p>Untuk mendukung penguatan aturan terkait dengan pengawasan terintegrasi dan konglomerasi keuangan pada sektor jasa keuangan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. CIMB Niaga akan menyampaikan permohonan pembentukan PIKK paling lambat <u>23 Juni 2025</u>; 2. CIMB Niaga wajib menyusun Rencana Korporasi dan Piagam Korporasi; 3. CIMB Niaga akan menyampaikan laporan terkait Konglomerasi Keuangan melalui APOLO. 	<p>Berdampak pada Laporan Keuangan Bank.</p>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CIMB Niaga telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru pada tanggal 1 Januari 2024 yang dianggap relevan. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapannya dilakukan dengan mematuhi PSAK yang berlaku.

ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 termasuk di dalamnya perubahan kebijakan akuntansi yang tidak memiliki dampak dan yang memiliki dampak yang telah diterapkan CIMB Niaga tahun 2024.

Perubahan PSAK dan ISAK yang terjadi pada tahun 2024 tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga. Perubahan kebijakan akuntansi telah diadopsi pada informasi yang disampaikan di luar laporan keuangan dan sudah dilakukan pengecekan pada laporan keuangan.

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan Perubahan	Dampak terhadap Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan
1	Amandemen PSAK 116 : “Sewa”.	Adopsi dari <i>Amendment of International Financial Reporting Standards (IFRS) 16 : Lease Liability in a Sale and Leaseback</i> .	Amandemen PSAK 116 tersebut mengatur tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik, serta mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.	Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2024. Amandemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024.
2	Amandemen PSAK 201 : “Penyajian Laporan Keuangan”.	Adopsi dari <i>Amendment of International Accounting Standards (IAS) 1 : Presentation of Financial Statements : Non-Current Liabilities with Covenants</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 201 tersebut mengatur tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. - Amandemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya. 	Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2024. Amandemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024.
3	Amandemen PSAK 207 : “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 : “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.	Adopsi dari <i>Amendment to International Accounting Standards (IAS) 7 dan International Financial Reporting Standards (IFRS) 7 : Supplier Finance Arrangements</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 ini mengatur tentang pengaturan pembiayaan pemasok. - Amandemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok. 	Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2024. Amandemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024.
4	Amandemen PSAK 409 : “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan PSAK 401 : “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.	-	<ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 409 mengatur tentang pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa. - Amandemen PSAK 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan. 	Amandemen PSAK ini tidak memiliki dampak untuk Laporan Keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2024. Amandemen PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Penerapan *Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)* & *Common Reporting Standard (CRS)*

FATCA merupakan peraturan yang diterbitkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service* (“IRS”) Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*), melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat. Sedangkan *Common Reporting Standard (CRS)* adalah standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan (*commentaries*) yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* bersama dengan negara anggota Kelompok 20 (*Group of Twenty* atau G20).

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan *International Automatic Exchange of Information (AEOI)* dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 9 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi undang-undang.

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA & CRS. Saat ini, CIMB Niaga telah mendaftar kepesertaan FATCA di IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Pemenuhan kepatuhan terhadap CRS telah direalisasikan melalui pelaporan data CRS setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SIPINA).

Bank sebagai institusi keuangan wajib menyampaikan informasi terkait perpajakan yang berasal dari Warga Negara Asing

! Penalti 30% *withholding tax* atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi institusi keuangan yang tidak melaporkan



Langkah Perusahaan

- 1

Mendaftar sebagai Participating Foreign Financial Institution (PFFI)
- 2

Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah
- 3

Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah
- 4

Pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Aspek Pemasaran

ANALISIS SEGMENT PASAR, KONDISI PERSAINGAN, DAN UPAYA PENETRASI PASAR

Pada tahun 2024, ekonomi dalam negeri relatif terjaga dan berdaya tahan yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga, khususnya kelas menengah ke atas dan investasi pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Ketahanan sistem keuangan juga terjaga dengan baik termasuk industri perbankan.

Bank Indonesia mencatat likuiditas perbankan tetap memadai, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2024 terjaga pada 25,59%. Rasio kecukupan modal perbankan per November 2024 tercatat 26,89% yang mencerminkan kuatnya perbankan nasional menghadapi tantangan yang ada. Sementara, rasio kredit bermasalah perbankan (NPL) per November 2024 tercatat tetap terjaga rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto).

Memahami analisis segmen pasar serta persaingan usaha dalam industri perbankan yang demikian, CIMB Niaga melakukan upaya penetrasi pasar dengan mengidentifikasi tren dan kebutuhan nasabah, agar dapat menyesuaikan produk dan layanan secara optimal. Pendekatan ini tidak hanya mencakup produk perbankan tradisional, melainkan juga mencakup solusi digital dan inovatif yang memudahkan akses pelanggan.

Melalui *brand movement* Kejar Mimpi, CIMB Niaga telah membentuk platform dan membangun komunitas untuk masing-masing segmen yang terdiri dari anak muda, keluarga, syariah, dan *emerging business*. Dengan menggunakan strategi *segmentation marketing*, setiap segmen tersebut memiliki pendekatan yang berbeda berdasarkan kebutuhan dan perilakunya.

Adanya Kejar Mimpi ini diperuntukan untuk membentuk *loyalty* dan *engagement* terhadap setiap segmen. CIMB Niaga merupakan *pioneer* dalam industri perbankan yang menggunakan pendekatan komunitas untuk kegiatan *marketing*, yang dimulai dari anak muda pada tahun 2017, saat ini sudah memiliki 35 komunitas Kejar Mimpi di 35 kota. Dilanjutkan dengan pengembangan komunitas di segmen syariah, keluarga, dan *emerging business*.

Implementasi strategi ini dilakukan untuk menjawab *demand* dan perilaku setiap segmen yang mencari bank bukan hanya untuk *transactional based* saja, melainkan bank yang dapat menjadi partner untuk membimbing mereka bertumbuh dan mengejar mimpi.

STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

CIMB Niaga senantiasa menjalankan strategi pemasaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan nasabah, serta diarahkan untuk meningkatkan kinerja Bank yang lebih optimal. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk terus meningkatkan *customer experience*, salah satunya dengan melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik, serta meningkatkan aktivitas *digital marketing*.

Lebih lanjut pada tahun 2024, CIMB Niaga melanjutkan pelaksanaan *brand experience* dengan mengusung *spirit brand positioning* Kejar Mimpi. Untuk itu, CIMB Niaga melaksanakan beragam kegiatan menggunakan *segmentation approach* dengan menyediakan produk serta layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta berfokus pada *segment youth, family, emerging business, affluent, sharia, commercial banking* serta *corporate banking*.

Pendekatan kepada nasabah juga dilakukan dengan cara yang personal dan *customized* kepada setiap segmen, dimana setiap segmen tersebut memiliki kebutuhan dan karakter masing-masing. Dengan demikian pendekatan *marketing* harus menyesuaikan kebutuhan mereka. Selain itu, strategi dan kebijakan pemasaran Bank juga berfokus untuk mengomunikasikan bahwa CIMB Niaga merupakan *comprehensive digital bank* dan peduli terhadap aspek keberlanjutan.

Dalam setiap tahunnya, CIMB Niaga terus berupaya mengoptimalkan seluruh jaringan yang ada dalam memasarkan produk dan memberikan layanan kepada nasabah, termasuk kantor cabang, ATM, CDM/CRM, Digital Lounge maupun jaringan digital seperti OCTO Mobile, OCTO Clicks, maupun BizChannel@CIMB. Hal ini dilakukan agar Bank dapat terus berinovasi baik dalam hal inovasi produk, layanan maupun proses bisnis sehingga meningkatkan kualitas layanan serta meningkatkan *customer experience*. Pada akhirnya, transaksi nasabah dapat dilakukan dengan keamanan yang lebih terjamin, terutama untuk transaksi secara digital.

Konsistensi dalam penerapan strategi pemasaran yang efektif dan tepat sasaran, telah membawa CIMB Niaga meraih pencapaian yang baik serta berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia dari sisi aset. CIMB Niaga juga tetap memusatkan perhatian pada kebutuhan dan preferensi nasabah sebagai yang utama. CIMB Niaga mampu menjawab berbagai tuntutan pasar dengan implementasi strategi pemasaran yang baik, efektif, dan efisien sesuai target Bank.

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN

CIMB Niaga menjalankan strategi komunikasi pemasaran sepanjang 2024 dengan berfokus pada *digital channel*. Bank menerapkan komunikasi dan pendekatan yang dilakukan dengan lebih personal menggunakan gaya bahasa dan topik yang relevan untuk masing-masing segmen.

Pada tahun 2024, strategi pemasaran diperluas dari sisi penggunaan *channel*-nya. Dari sebelumnya hanya terfokus pada Instagram dan Facebook, kini juga merambah ke *channel* dan platform baru yang dapat menjangkau lebih banyak audiens sehingga *touchpoint brand* pun bertambah dan berkembang seiring berubahnya perilaku dan platform digital masyarakat. Selama tahun 2024, CIMB Niaga juga berfokus pada *Community Approach*, dan *Collaboration*.

CIMB Niaga berkeinginan kuat untuk menciptakan *best experience* bagi nasabah melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut seperti Konser Kejari Mimpi untuk Indonesia, Xtra Xpo, Wealth Xpo, Haya Festival, Syariah Talks, Kejari Mimpi Berani Bisnis Ngobiz (Ngobrol Bisnis), Kejari Mimpi Rising Start, Kejari Mimpi Goes to School, Kejari Mimpi Community, Kejari Mimpi Warrior, CIMB Niaga DL Carnival, dan CIMB Niaga DL @Campus.

PEMASARAN KE INTERNAL

Selaras dengan kampanye "*Inside Out Marketing*", CIMB Niaga terus menjalankan strategi pemasaran dan komunikasi yang dilakukan secara internal kepada seluruh staf CIMB Niaga. Strategi ini dijalankan dengan mengedukasi produk dan layanan Bank yang sedang dipromosikan kepada internal melalui kanal komunikasi *e-mail blast* yang terintegrasi dan dilakukan setiap hari, serta menggunakan tampilan layar tematik (*wallpaper*) pada perangkat kerja laptop dan *desktop* seluruh karyawan. Pemasaran kepada staf juga didukung oleh penjelasan produk dan layanan melalui media Majalah Digital Internal, serta LED TV yang terpasang pada sejumlah kantor utama.

POSITIONING PRODUK BANK DI PASAR DAN KONSUMEN

CIMB Niaga merupakan salah satu pemimpin pasar perbankan yang memiliki *positioning* pasar yang kuat di bidang layanan *digital banking* di Indonesia. Salah satu keunggulan Bank dalam aspek pemasaran adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan pengalaman nasabah. CIMB Niaga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, mengakses informasi, dan mengelola keuangan dengan cepat dan efisien melalui pemanfaatan platform digital, aplikasi perbankan *mobile*, dan layanan perbankan *online*.

Positioning yang dibentuk CIMB Niaga adalah sebagai *the comprehensive digital bank* dan peduli terhadap keberlanjutan yang menginspirasi, serta sebagai partner yang bertumbuh bersama para nasabah dan

calon nasabahnya untuk terus mengejar mimpi. Lebih lanjut, strategi pemasaran Bank juga dilakukan dengan membangun citra merek yang kuat, yang secara aktif terlibat dalam beragam kegiatan sosial dan berinovasi dalam kampanye pemasaran untuk membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan masyarakat.

PENGEMBANGAN PRODUK

CIMB Niaga terus mengembangkan strategi pemasaran yang adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar. Dengan fokus pada inovasi, teknologi, dan pelayanan nasabah, CIMB Niaga juga mengembangkan produk untuk memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan terbaik bagi nasabah serta menyediakan beragam produk *bundling* yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, konsep layanan juga dikembangkan secara menyeluruh, baik yang berbasis konvensional maupun syariah, melalui *channel* fisik maupun digital.

Dari sisi *brand marketing communication*, pengembangan produk dilakukan Bank dengan menyatukan narasi, program, proses, dari berbagai lini bisnis. Upaya ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi nasabah sehingga tercipta hubungan yang lebih kuat, kepercayaan yang meningkat, dan loyalitas yang berkelanjutan. Melalui komunikasi yang konsisten dan terintegrasi, nasabah dapat merasakan pengembangan produk dan layanan Bank yang sejalan dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah, sekaligus mendapatkan solusi keuangan yang relevan dan inovatif.

Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital juga terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cepat dalam melakukan transaksi dan juga untuk memberikan *customer experience* yang semakin baik.

Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk menyampaikan pesan yang lebih jelas dan efektif, baik melalui kanal digital maupun tradisional. Dengan strategi komunikasi yang terarah dan terpadu, CIMB Niaga dapat membangun citra positif, memperkuat posisi merek di pasar, serta membedakan diri dari kompetitor. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan nasabah melainkan juga mendorong pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

INTEGRASI, SINERGI, DAN ALIANSI

CIMB Niaga terus meningkatkan *awareness* dalam menjalankan integrasi, sinergi, dan aliansi dari sisi bisnis, yang didukung dengan *business acquisition* dengan cara mendapatkan *business leads*. Bank juga terus melakukan sinergi antar unit bisnis dalam rangka menggali berbagai peluang yang ada melalui *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki, seperti *cross selling* dan *value chain* antar

unit bisnis yang dapat meningkatkan *product holding* per nasabah serta *engagement* nasabah terhadap Bank. Kerja sama dan koordinasi antar unit bisnis dibutuhkan dalam mendorong penjualan produk dan layanan serta memperluas jaringan nasabah.

Sinergi bisnis juga dilakukan Bank dengan anak perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dalam hal pembiayaan konsumen untuk Kredit Pemilikan Mobil (KPM). Di samping itu, jalinan kerja sama dengan grup juga senantiasa dilakukan dalam rangka meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

CIMB Niaga juga melakukan *cross product penetration* untuk produk-produk ritel, salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, KPM, kartu kredit, *payroll*, dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen Korporasi. Unit Transaction Banking membantu menghubungkan rantai antara *principal*, distributor, *supplier* untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan.

SERVICE EXCELLENCE DAN PROMOSI YANG DILAKUKAN

CIMB Niaga terus melakukan investasi dan inovasi secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi secara mudah dan aman, dengan pengoptimalan teknologi *digital banking*, peningkatan layanan dan jumlah kanal *branchless banking* termasuk ATM/CDM. Hal ini merupakan komitmen Bank untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah untuk mencapai *customer experience* yang terbaik.

Dalam hal promosi yang dilakukan, CIMB Niaga juga menjalankan aktivitas promosi dengan tujuan agar

nasabah dan masyarakat mendapatkan informasi terkini dan relevan terkait produk dan layanan Bank. Penyampaian produk dan layanan Bank secara terintegrasi dilakukan melalui *above the line* (ATL), yang kemudian disampaikan juga secara *below the line* (BTL). Di samping itu, CIMB Niaga mengoptimalkan komunikasi dengan menggunakan kanal media milik Bank seperti *website*, akun media sosial Bank, poster, ATM & CDM *channel*, dan *branding* kas mobil.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN DATA ANALITIK

CIMB Niaga menerapkan teknologi digital, *Artificial Intelligence* (AI), dan data analitik dalam pemasaran Bank pada tahun 2024 meliputi beberapa aspek. Beberapa di antaranya mencakup penggunaan *Chatbot* dan Asisten Virtual, Personalisasi, dan Interaksi yang Efektif.

Teknologi AI memungkinkan Bank untuk menyediakan layanan pelanggan 24/7 melalui *chatbot* dan asisten virtual, sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Dari sisi personalisasi, penggunaan data analitik membantu Bank memahami preferensi dan perilaku nasabah, sehingga dapat menawarkan produk dan layanan yang lebih relevan. Dalam kaitannya dengan interaksi yang efektif, pemanfaatan teknologi AI memungkinkan Bank untuk berinteraksi dengan nasabah melalui berbagai saluran, seperti media sosial dan aplikasi *mobile*.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2024, pangsa pasar CIMB Niaga dari sisi aset tercatat sebesar 2,89%. Dana nasabah dan dana murah masing-masing mencatatkan pangsa pasar di industri perbankan sebesar 2,95% dan 3,07%. Kemudian, dari sisi kredit yang diberikan, CIMB Niaga mencatatkan sebesar 2,93% dari total pangsa pasar industri.

Keterangan		2024	2023	2022
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	Industri	12.460.955	11.765.838	11.113.321
	CIMB Niaga	360.220	334.369	306.754
Kredit (dalam miliar Rupiah)	Industri	7.827.148	7.090.243	6.423.564
	CIMB Niaga	229.153	213.370	196.611
Simpanan Nasabah (dalam miliar Rupiah)	Industri	8.837.242	8.457.929	8.153.590
	CIMB Niaga	260.639	235.862	227.189
NIM (%)	Industri	4,62	4,81	4,71
	CIMB Niaga	4,09	4,40	4,69
Rasio CASA (%)	Industri	63,39	63,04	63,30
	CIMB Niaga	66,02	63,86	63,57
Rasio NPL - Bruto (%)	Industri	2,08	2,43	2,44
	CIMB Niaga	1,76	1,96	2,80
LDR (%)	Industri	89,88	83,83	78,78
	CIMB Niaga	86,28	89,30	85,63
ROA (%)	Industri	2,69	2,74	2,43
	CIMB Niaga	2,53	2,59	2,16
CAR (%)	Industri	26,69	27,65	25,66
	CIMB Niaga	23,34	24,02	22,19

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2024, OJK.

STRATEGI DAN TARGET CAPAIAN PEMASARAN 2025

Memandang ke depan, dengan optimisme kondisi ekonomi dan keuangan yang semakin baik di tahun 2025, CIMB Niaga akan menerapkan beberapa strategi pemasaran 2025 sebagai berikut:

1. Berfokus kepada *marketing out region area* melalui kegiatan baik secara *online* maupun *offline*.
2. Memberikan *brand experience* terbaik bagi pelanggan dan calon pelanggan sesuai dengan segmen-segmen yang menjadi fokus CIMB Niaga.
3. *Strengthen brand evangelist* melalui *social movement* Kejar Mimpi seperti komunitas kejar mimpi, *brand warrior* dan *employee warrior* untuk menciptakan *brand loyalty* dan *word of mouth*.
4. Memperkuat *brand reputation* sebagai *the comprehensive bank digital* dan peduli terhadap keberlanjutan.
5. Memberikan *customer experience* melalui pengembangan budaya *Customer Centric Organization*.
6. Meningkatkan efektivitas dari *channel* dan komunikasi melalui *personalized content marketing*.
7. Memperkuat internal *engagement* dan membangun *brand* dari dalam melalui *inside out marketing*.
8. Fokus memperkuat kehadiran CIMB Niaga melalui *Public Relation*.

Prospek Usaha

MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK 2024

Memandang ke depan, situasi ekonomi global diperkirakan masih akan menghadapi tantangan besar. Berdasarkan proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,3% pada tahun 2025 dengan tren pertumbuhan yang konvergen antara negara-negara di dunia. Proyeksi pertumbuhan ini juga berada di bawah rata-rata historis pertumbuhan ekonomi global (2000–2019) di level 3,7%.

Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2025 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai sekitar 4,7%–5,5%. Pertumbuhan ini dapat dicapai dengan optimalisasi stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi transaksi pembayaran yang ditempuh Bank Indonesia. Prospek Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang sehat di tahun 2024 diperkirakan akan tetap berlanjut pada tahun 2025 didukung oleh aliran masuk modal asing dan defisit transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran defisit 0,5% sampai dengan 1,3% dari PDB. Kemudian, inflasi tetap terjaga dan terkendali

dalam sasaran 2,5±1%, dengan tetap mendukung upaya penguatan pertumbuhan ekonomi.

Sementara dalam APBN 2025, terdapat beberapa penyesuaian pada komponen Asumsi Dasar Ekonomi Makro. Nilai Tukar Rupiah dari semula Rp16.100,00/US\$ menjadi Rp16.000,00/US\$, tingkat suku bunga SBN 10 tahun dari semula 7,1% menjadi 7,0% dan *lifting* minyak dinaikkan menjadi 605 (ribu bph) dari semula 600 (ribu bph). Untuk asumsi ICP dan *lifting* gas tetap masing-masing US\$82 per barel dan 1.050 (ribu bsmph). Dengan stabilitas ekonomi yang terus dijaga pada tahun 2025, proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2025 diperkirakan dapat mencapai 5,2%. Perkiraan tersebut cukup realistis dengan mempertimbangkan dinamika pemulihan dan reformasi struktural untuk mendorong kinerja perekonomian yang lebih akseleratif, namun di sisi lain tetap mengantisipasi risiko ketidakpastian yang masih membayangi kinerja perekonomian nasional ke depan. Inflasi disepakati dapat ditekan pada angka 2,5% pada tahun 2025.

Indikator	2024	APBN 2025
Pertumbuhan ekonomi Indonesia (%)	5,0	5,2
Inflasi (%)	1,6	2,5
Tingkat Suku Bunga (%) [*]	7,0	7,0
Nilai Tukar Rupiah (Rp/US\$)	16.162	16.000

^{*} Yield SBN 10 tahun
Sumber: Kementerian Keuangan, Bank Indonesia

INDUSTRI PERBANKAN 2025

Industri perbankan Indonesia telah mencapai transformasi yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari perhatian bank-bank, pemerintah, dan Bank Indonesia yang cukup tinggi ke arah digitalisasi, pertumbuhan kredit, dan kebijakan makroprudensial. Kendati demikian, terdapat tantangan likuiditas dan meningkatnya biaya dana yang juga diperkirakan akan membayangi kinerja perbankan. Ketidakpastian global, termasuk dampak pemilihan umum di luar negeri, dapat memperburuk kondisi likuiditas. Di sisi lain, Bank Indonesia berfokus pada kebijakan makroprudensial untuk mendukung stabilitas sistem keuangan dan inklusi ekonomi. Hal ini termasuk pengaturan yang lebih ketat terkait dengan perizinan dan pengawasan bank, serta dukungan terhadap inovasi dalam sistem pembayaran digital.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat industri perbankan berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan, mendukung aktivitas ekonomi dan memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak sebagai salah satu pilar utama dalam pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024. Pada tahun 2025 mendatang, OJK optimis industri perbankan dapat terus bertumbuh dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudential banking*), profesionalisme, inovatif dan senantiasa menjaga integritas agar mencapai pertumbuhan kinerja yang tinggi, sehat dan berkelanjutan.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2025 berkisar 11%-13% sejalan prospek pertumbuhan ekonomi yang tetap baik dan dukungan kebijakan makroprudensial Bank Indonesia. Berbagai kebijakan insentif dari Pemerintah dan penguatan strategi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) diperkirakan juga dapat mendorong permintaan kredit lebih lanjut.

RENCANA DAN LANGKAH STRATEGI BANK 2025

Memandang ke depan, sebagai bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia, CIMB Niaga akan beradaptasi terhadap perkembangan dan dinamika dalam industri perbankan. CIMB Niaga juga akan mencermati proyeksi kondisi ekonomi ke depan untuk dapat memetakan potensi risiko yang akan dihadapi serta melakukan mitigasi risiko termasuk melalui analisis kredit yang lebih mendalam.

Pada tahun 2025, CIMB Niaga tetap optimis serta waspada diiringi dengan menerapkan sejumlah strategi yang disusun berdasarkan pada perkembangan makro ekonomi sebagaimana yang telah diungkapkan di atas. Dengan memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, CIMB Niaga yakin akan tetap mampu bertumbuh lebih baik pada masa mendatang.

CIMB Niaga secara konsisten akan menerapkan strategi bisnis jangka panjang yang telah ditetapkan dengan fokus pertumbuhan yang berkelanjutan. CIMB Niaga juga akan terus menjaga ketahanan operasional dan risiko di dalam Bank, yang terbukti sangat penting pada beberapa tahun terakhir, serta menyempurnakan rencana strategis dengan memanfaatkan kelebihan Bank dan menganalisis tren pasar. Upaya strategis ini selaras dengan visi untuk menjadi bank yang siap menghadapi masa depan, dan senantiasa memberikan layanan berkualitas tinggi serta produk inovatif kepada nasabah dengan selalu menerapkan #WorkFromHeart.

Informasi Kelangsungan Usaha

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

CIMB Niaga senantiasa mewaspadai tantangan dalam industri perbankan selama tahun 2024 serta hal terkait lainnya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan bisnis Bank. Kendati demikian, CIMB Niaga tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan Indonesia.

Dalam menjaga kelangsungan usaha, CIMB Niaga berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengedepankan pertumbuhan bisnis yang berkualitas. Lebih lanjut, CIMB Niaga tetap berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan melakukan penyaluran kredit yang lebih selektif terutama pada segmen-segmen yang menjadi target pasar Bank sehingga kualitas aset tetap terjaga.

ASSESSMENT MANAJEMEN UNTUK MENGELOLA POTENSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Sepanjang tahun 2024, CIMB Niaga tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Bank melakukan evaluasi secara berkala dalam penyusunan rencana strategis dan melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank terlibat secara aktif dalam berbagai upaya pengelolaan potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha Bank. Hal ini terlihat dalam penyusunan dan dalam implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank.

Melihat perkembangan kinerja pada tahun 2024, Manajemen Bank menilai bahwa kelangsungan usaha Bank pada masa mendatang tetap sangat baik didukung dengan pengalaman yang dimiliki dalam

industri perbankan, serta rekam jejak Bank yang terjaga dengan baik. Penilaian atas kelangsungan usaha ini juga didasarkan pada pencapaian rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha Bank ke depan.

CIMB Niaga senantiasa mendapat dukungan penuh dari pemegang saham dan sinergi antar entitas dalam CIMB Group, serta pengakuan atas kualitas dan kredibilitas CIMB Niaga yang diberikan lembaga pemeringkat menjadi landasan bagi CIMB Niaga untuk menjaga kelangsungan bisnis. Infrastruktur CIMB Niaga juga telah teruji mampu mendukung bisnis dan kelangsungan usaha Bank dalam industri perbankan.

Dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis Bank di masa-masa yang akan datang, di antaranya ditopang oleh beberapa faktor meliputi sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan dan kolaborasi bisnis yang dimiliki menjadi. CIMB Niaga juga berkomitmen untuk memenuhi kekurangan yang mungkin ada dalam menjalankan kegiatan usaha, serta tetap menjaga kondisi keuangan.

CIMB Niaga mampu memberikan kontribusi laba sebelum pajak dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, kepada Induk Perusahaan (CIMB Group Holdings Berhad) sekitar 24% di tahun 2022, 27% pada tahun 2023, serta sebesar 25% pada tahun 2024. CIMB Group memiliki kepemilikan saham sebesar 92,46% (termasuk PT Commerce Kapital sebesar 1,01%) di CIMB Niaga. Dengan demikian, kelangsungan usaha CIMB Niaga di industri perbankan Indonesia akan tetap mendapatkan dukungan dari Induk Perusahaan secara berkelanjutan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM ASSESMENT

Asumsi yang digunakan Manajemen CIMB Niaga dalam menilai kelangsungan usaha Bank meliputi beberapa faktor di antaranya kinerja keuangan, tingkat permodalan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi.

Merajut Harapan untuk Masa Depan Penuh Keberkahan

Layanan syariah CIMB Niaga memahami setiap kebutuhan Anda, mendampingi setiap langkah perbankan Anda dengan nilai-nilai syariah, dan merajut harapan untuk masa depan yang penuh berkah.



05

Manajemen Risiko



Fokus Manajemen Risiko 2024	262
Pendekatan Manajemen Risiko - Kerangka Kerja	264
ICAAP (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>)	270
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	272
Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi	273
Manajemen Risiko Terintegrasi	273
Implementasi Basel	274
Pengungkapan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>)	275
AFM (<i>Anti Fraud Management</i>)	277
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	279
Permodalan	283
Rasio Pengungkit	295
Risiko Kredit	298
Risiko Pasar	339
Risiko Likuiditas	346
Risiko Operasional	361
Risiko Reputasi	367
Risiko Kepatuhan	368
Risiko Hukum	369
Risiko Stratejik	370
Risiko Transaksi Intragrup	373
Risiko Imbal Hasil	374
Risiko Investasi	375
Kebijakan Remunerasi	375

Fokus Manajemen Risiko 2024



Penerapan manajemen risiko Bank melekat pada filosofi 3 (tiga) garis pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko (*risk taking activities*) untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.



Tantangan bisnis sepanjang 2024 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh faktor eksternal, seperti gejolak geopolitik masih terus berlangsung yang berdampak kepada tidak stabilnya harga pasar komoditas dan keuangan, kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya serta ketatnya kondisi likuiditas pasar keuangan global dan domestik. Hal lain yang menjadi perhatian adalah terkait percepatan perkembangan teknologi digital yang sejalan dengan berbagai ancaman risiko siber. Menghadapi hal ini, CIMB Niaga menjalankan fokus dan strategi pengelolaan risiko untuk senantiasa memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Lebih lanjut, Bank juga mempersiapkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko terkait dengan rencana *spin-off* Bank CIMB Niaga Syariah di tahun 2026.

1. Memperkuat dan Memperluas Ruang Lingkup Manajemen Risiko

- a. Melakukan penguatan dan penyempurnaan terhadap kerangka kerja pengelolaan aset untuk menjaga kualitas pertumbuhan aset tetap baik dan pengelolaan likuiditas yang optimal dan *prudent*.
- b. Pengembangan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Teknologi Informasi, Siber, dan *Business Continuity Plan* (BCP), serta pengkinian kebijakan, prosedur dan perangkat kerja untuk perencanaan mitigasi risiko yang lebih baik.
- c. Mengembangkan metodologi terkait dengan risiko iklim yang disusun dengan memperhatikan ketentuan dari regulator dan *best practice*.
- d. Peninjauan kembali tata kelola atas Manajemen Risiko Pihak Ketiga sebagai bagian dari manajemen risiko operasional yang terintegrasi.

2. Mengembangkan infrastruktur, model dan *advance analytics*

- a. Mengembangkan aplikasi Alur Proses Review kebijakan dan prosedur secara komprehensif untuk mencapai perbaikan *Service Level of Agreement (SLA)*.
- b. Pengembangan perangkat analitik visual termasuk analisis tren perilaku dan analisis scenario lainnya untuk mengidentifikasi secara proaktif atas potensi *tailor risk event* dan anomali risiko operasional.
- c. Pelaksanaan implementasi sistem tresuri Murex 3.0 untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan pengelolaan risiko.
- d. Pengembangan perangkat dan sistem informasi manajemen risiko dalam rangka kecukupan pengendalian internal dari sisi keamanan informasi (termasuk manajemen risiko siber) dan data privasi serta perlindungan konsumen, yang berlandaskan kepada UU No. 27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan peraturan terkait dengan perlindungan konsumen.

3. Pengelolaan Modal

- a. Menjalankan upaya-upaya optimalisasi ATMR kredit melalui penyempurnaan data dan infrastruktur.
- b. Mengadopsi penggunaan Model Internal untuk perhitungan ATMR operasional.
- c. Mengadopsi pendekatan standar Basel III FRTB (*Fundamental Review of the Trading Book*) untuk perhitungan ATMR risiko pasar.

Pendekatan Manajemen Risiko – Kerangka Kerja

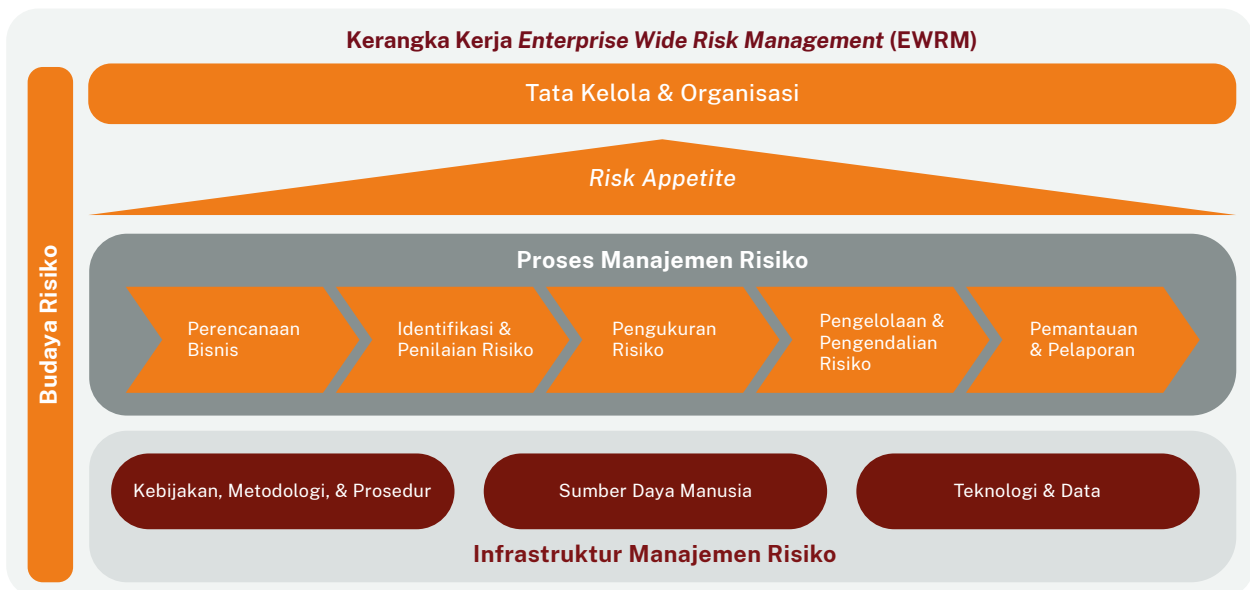
CIMB Niaga mengadopsi kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Kerangka tersebut dapat memberikan dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* dalam memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang saham; dan mengelola modal secara komprehensif, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan berbasiskan pada risiko.

Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis dan pengelolaan modal dengan menggunakan pendekatan manajemen risiko “*top down strategic*” dan “*bottom up tactical*” yang saling melengkapi ditambah dengan kebijakan dan prosedur yang mencakup seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank.

Beberapa keunggulan yang diperoleh CIMB Niaga dengan menerapkan pendekatan kerangka kerja EWRM, diantaranya:

- Menetapkan prinsip-prinsip utama dan standar dalam pengelolaan dan pemantauan risiko dan untuk mempengaruhi perilaku seluruh karyawan di Perusahaan.
- Menentukan pihak-pihak serta tanggung jawab masing-masing yang sesuai dalam proses manajemen risiko.
- Mengidentifikasi berbagai eksposur risiko dan kebutuhan permodalan. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Manajemen Modal yang menggambarkan strategi, tata kelola, proses dan metodologi manajemen modal dan infrastruktur untuk Perusahaan dalam kaitannya dengan manajemen modal.
- Menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan menilai, mengukur, mengelola dan mengendalikan serta memantau dan melaporkan berbagai eksposur risiko dari aktivitas Perusahaan.
- Memastikan bahwa posisi eksposur risiko secara agregasi masih dalam batas *risk appetite* yang ditentukan.

Komponen utama dalam kerangka EWRM digambarkan dalam diagram berikut:



Kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup; (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Dewan Pengawas Syariah); (ii) Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

1. BUDAYA RISIKO

Bank menyadari budaya manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Budaya manajemen risiko menggambarkan kesadaran, sikap, dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank.

Beberapa elemen penting sebagai pembentuk budaya manajemen risiko yang baik yang berlaku di CIMB Niaga adalah:

1. Memberikan Keteladanan Kepemimpinan dan Strategi (*Leadership and Strategy*), yang beralur pada penerapan etika dan nilai-nilai serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.
2. Sumber Daya Manusia dan Komunikasi (*People and Communication*) dengan berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.
3. Pertanggungjawaban dan Penguatan (*Accountability and Reinforcement*), pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja yang sesuai termasuk penghargaan atas kinerja yang baik.
4. Manajemen Risiko dan Infrastruktur (*Risk Management and Infrastructure*), untuk membangun proses manajemen risiko dan kontrol yang efektif dalam mendukung strategi Bank.

Bank melakukan beberapa hal sebagai bentuk nyata dalam membangun budaya dan kesadaran risiko dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari di seluruh jajaran organisasi Bank, antara lain:

1. Menciptakan pesan teladan (*Tone at the Top*) yang sama merupakan komitmen bersama dari seluruh manajemen senior Bank agar budaya organisasi sadar risiko dapat dikembangkan dan risiko dapat dikelola sesuai dengan strategi Bank.
2. Proses edukasi kepada seluruh karyawan di setiap organisasi Bank. Keberhasilan proses edukasi akan terefleksi dalam pengukuran kinerja (*Key Performance Indicator/KPI*) yang berbasis manajemen risiko, di mana Bank akan mempertimbangkan perilaku terkait risiko (*risk*

related behavior) selama proses kinerja dan pemberian kompensasi.

3. Pelatihan dan kegiatan berkala yang bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan *fraud*, di antaranya dalam bentuk Sosialisasi *Anti Fraud* dan *Operational Awareness Training*.
4. Komunikasi yang konsisten mengenai pentingnya manajemen risiko di seluruh lini pertahanan Bank.
5. Menciptakan pendekatan terstruktur yang terstandarisasi dalam bentuk prosedur kerja yang terdokumentasi sebagai acuan kerja keseharian dan pengambilan keputusan.

Untuk memperkuat budaya risiko, penerapan manajemen risiko Bank melekat pada filosofi 3 (tiga) garis pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko (*risk taking activities*) untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga melibatkan seluruh jajaran di organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank yang sejalan dengan konsep tiga lini pertahanan.

Filosofi pengelolaan risiko pada dasarnya bersandar pada tiga tingkat pertahanan (*3 lines of defense*) yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko operasional yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Manajemen Senior serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko operasional sesuai dengan strategi bisnis Bank

1st Line of Defense

Risk Taking Units (didukung oleh RCU)



- Line Management, mulai dari Business Unit atau Supporting Unit, yang terpapar risiko dalam aktivitas sehari-hari mereka, sehingga unit-unit tersebut berada pada posisi untuk mengelola risiko serta memastikan pemenuhan regulasi, standar, kebijakan dan prosedur.
- Fungsi lini ini meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, serta pelaporan serta pengambilan langkah untuk memitigasi risiko dan memastikan tersedianya kontrol yang efektif.
- Masing-masing Direktorat memiliki Risk Control Unit (RCU) yang bertugas mengkoordinasikan dan memantau pengelolaan risiko dan aspek kepatuhan sesuai ruang lingkup Unit Kerja masing-masing.
- Kepala RCU memiliki saluran pelaporan fungsional dan administratif kepada tiap-tiap Kepala Unit Bisnis/Unit Pendukung dan saluran pelaporan tidak langsung (garis putus-putus) kepada Manajemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

2nd Line of Defense

Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Pengawasan



- Risk Management, Compliance, Anti-Fraud Management, dan Anti Money Laundering yang menetapkan standar dan kebijakan untuk mengelola risiko.
- Lini Pertahanan ini juga memiliki fungsi pengawasan implementasi risiko di lini pertahanan pertama melalui fungsi review, challenge dan feedback, termasuk fungsi advisory atas risiko dan kecukupan kontrol.

3rd Line of Defense

Risk Assurance



- Adalah fungsi independen dari Corporate Assurance dalam memastikan implementasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan efektifitas pengelolaan risiko dengan cara melaporkannya secara berkala kepada Direksi.

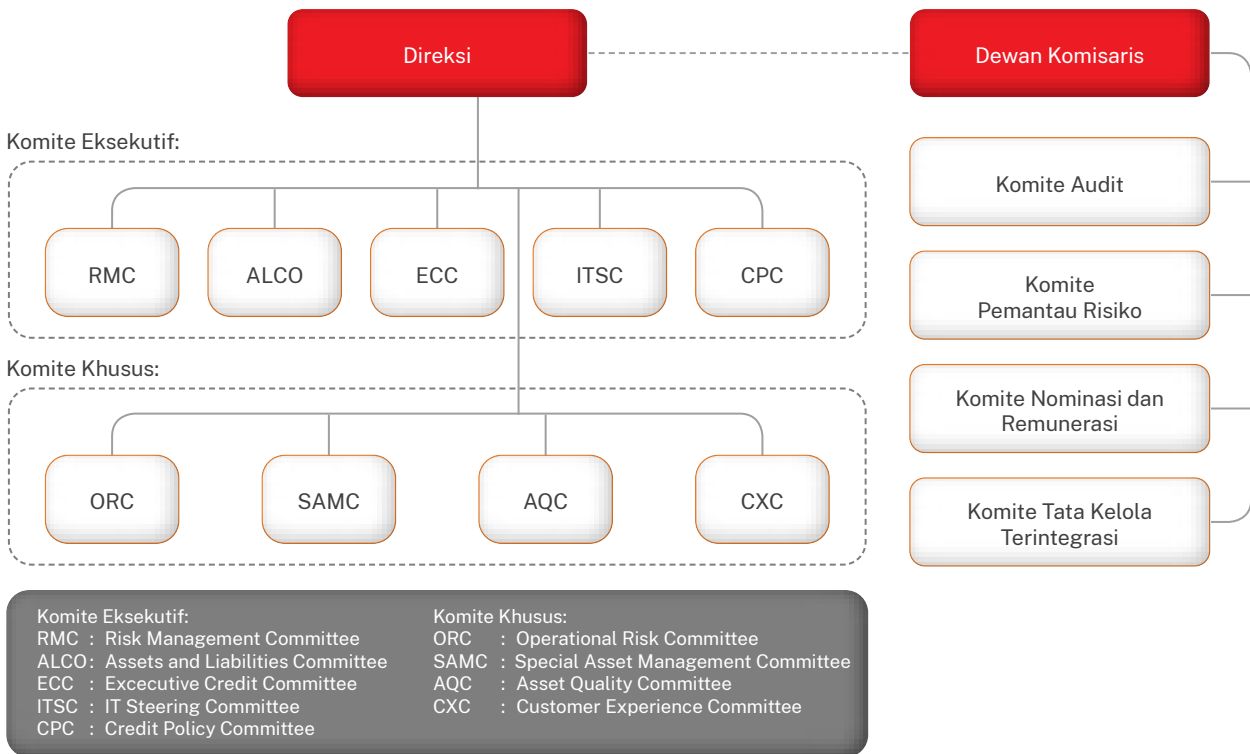
2. TATA KELOLA

Bank menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran serta kompleksitas dan risiko yang melekat pada Bank, dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif. Struktur tata kelola perusahaan harus berfungsi untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk memastikan konsistensi penerapan EWRM berjalan dengan baik. Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, yang didukung oleh *risk appetite*, kerangka kerja manajemen risiko yang relevan serta Kebijakan dan Prosedur.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi kontrol dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja EWRM. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee*

(RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa senior eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Selain RMC, komite eksekutif lainnya terkait manajemen risiko untuk membahas risiko lebih mendalam adalah *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk pengelolaan risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk pengelolaan risiko operasional, *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan dan *Executive Credit Committee* (ECC) yang merupakan komite pengambilan keputusan kredit/pembiayaan sesuai kewenangan yang ditetapkan.



3. RISK APPETITE

Risk Appetite merupakan salah satu komponen utama ERWM yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk Appetite* bersifat dinamis, sesuai dengan perubahan prioritas bisnis Bank, kemampuan manajemen risiko, dan kondisi eksternal.

Risk appetite disusun sejalan dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, rencana operasional serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko yang mencakup sistem, proses dan sumber daya manusia.

Risk Appetite dibuat dan dikelola melalui tata kelola yang memadai dengan adanya kejelasan peran dan tanggung jawab dari bagian/organisasi yang terlibat. Dewan Komisaris adalah pihak yang menyetujui *Risk Appetite* Bank. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala menerima laporan pemantauan kepatuhan terhadap Risk Appetite

yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Risk Appetite salah satunya berupa *Risk Appetite Statement* (RAS) yang terdiri dari 5 (lima) dimensi pengukuran, yaitu; *Solvency* dan permodalan; Diversifikasi dan volatilitas pendapatan; Likuiditas; *Franchise*; dan *Sustainability*, dimana dimensi *Sustainability* pertama kali dimasukkan ke dalam *Risk Appetite Statement* (RAS) di tahun 2024. Hal ini bertujuan agar Bank memaksimalkan kinerja jangka panjang dan memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas, melindungi nilai *franchise* Bank dan mendukung penerapan inisiatif *sustainability* di Bank.

RAS didukung oleh RAS *Dashboard* yang memiliki *metric*/indikator dan *threshold Red-Amber-Green* (RAG) yang dikaji ulang secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Indikator/*Metric* dan *threshold* yang ditetapkan dengan memperhatikan

antara lain aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

Dalam pelaporan RAS yang dilakukan setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, status dari masing-masing indikator di-*highlight* kepada jajaran manajemen, sehingga jika diperlukan, manajemen diharapkan dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.

4. PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan bahwa risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspons dengan cara dan waktu yang tepat. Melalui proses ini, risiko yang melekat pada aktivitas Bank dapat dikelola dengan baik untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Langkah-langkah proses manajemen risiko di CIMB Niaga secara berurutan mencakup:

Perencanaan Bisnis

Risiko menjadi salah satu hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam pembentukan *risk posture* serta perencanaan produk dan aktivitas baru. Hal ini dilakukan untuk membantu memastikan bahwa Bank beroperasi sejalan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

- Risiko perlu didefinisikan dengan jelas, diidentifikasi secara proaktif dan dinilai secara berkelanjutan dengan dasar *forward looking*.
- Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisa karakteristik risiko pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank.
- Identifikasi risiko dilakukan dengan melihat pengaruhnya terhadap aspek finansial dan non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.
- Sesuai dengan ketentuan OJK terkait dengan profil risiko, risiko utama yang dikelola oleh Bank adalah 11 (sebelas) jenis risiko yaitu risiko kredit, pasar (termasuk risiko suku bunga di *banking book*), likuiditas, operasional, strategis, kepatuhan, hukum, reputasi dan transaksi intragrup, imbal hasil dan investasi (untuk Unit Usaha Syariah).

Pengukuran Risiko

- Dilakukan antara lain melalui penentuan *risk/scoring*, analisa sensitivitas, *stress testing* serta perhitungan kebutuhan modal dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada *best practice* serta pedoman yang ditetapkan oleh regulator.
- Bank secara berkala melakukan kaji ulang atas kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
- Bank juga melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.

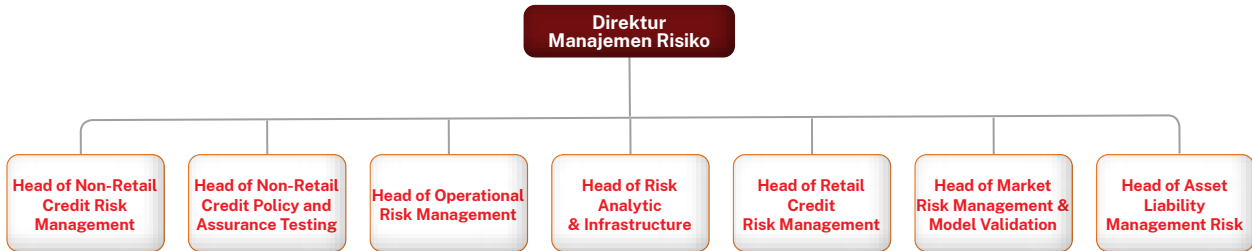
Pengelolaan dan Pengendalian Risiko

- Kontrol dan limit digunakan untuk mengelola eksposur risiko agar tetap dalam batasan *risk appetite* yang telah ditentukan.
- Kontrol dan limit dipantau dan dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis, kondisi pasar dan perubahan regulasi.
- Tindakan perbaikan dilakukan untuk memitigasi risiko. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan opsi mitigasi risiko di antaranya kesesuaian antara keuntungan dan biaya, nilai dan persepsi dari semua pemangku kepentingan serta evaluasi apakah mitigasi risiko yang dipilih dapat berpotensi menimbulkan risiko baru.
- Bank memiliki sistem pengendalian internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan. Sistem pengendalian internal ini dievaluasi dan dinilai oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan/atau pihak eksternal lainnya.

Pemantauan dan Pelaporan

- Disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti untuk memastikan bahwa eksposur risiko, baik secara portofolio maupun individual telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.
- *Output* dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisa strategi pengelolaan risiko selanjutnya.
- Prosesnya didukung oleh sistem pelaporan yang memadai, minimal mencakup laporan atau informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Eksposur risiko secara menyeluruh, mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis kegiatan.
 - b. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit.
 - c. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan.

Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu pihak independen dari unit bisnis atau disebut dengan fungsi *2nd line of defense*. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal.



Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Struktur organisasi SKMR terdiri dari beberapa *Center of Excellence (CoE)*, yaitu tim dengan spesialisasi risiko tertentu yang bertanggung jawab untuk memastikan dan melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko di berbagai lini bisnis dan aktivitas Bank. Tugas CoE dapat dibagi menjadi 2 tugas utama yaitu:



SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank dan di Entitas anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia dengan memperhatikan karakter dan kompleksitas bisnis anggotanya.

Struktur organisasi SKMR secara jelas memisahkan bagian fungsi kontrol dan implementasi dengan bagian yang melakukan fungsi penyusunan kebijakan dan pemantauan risiko.

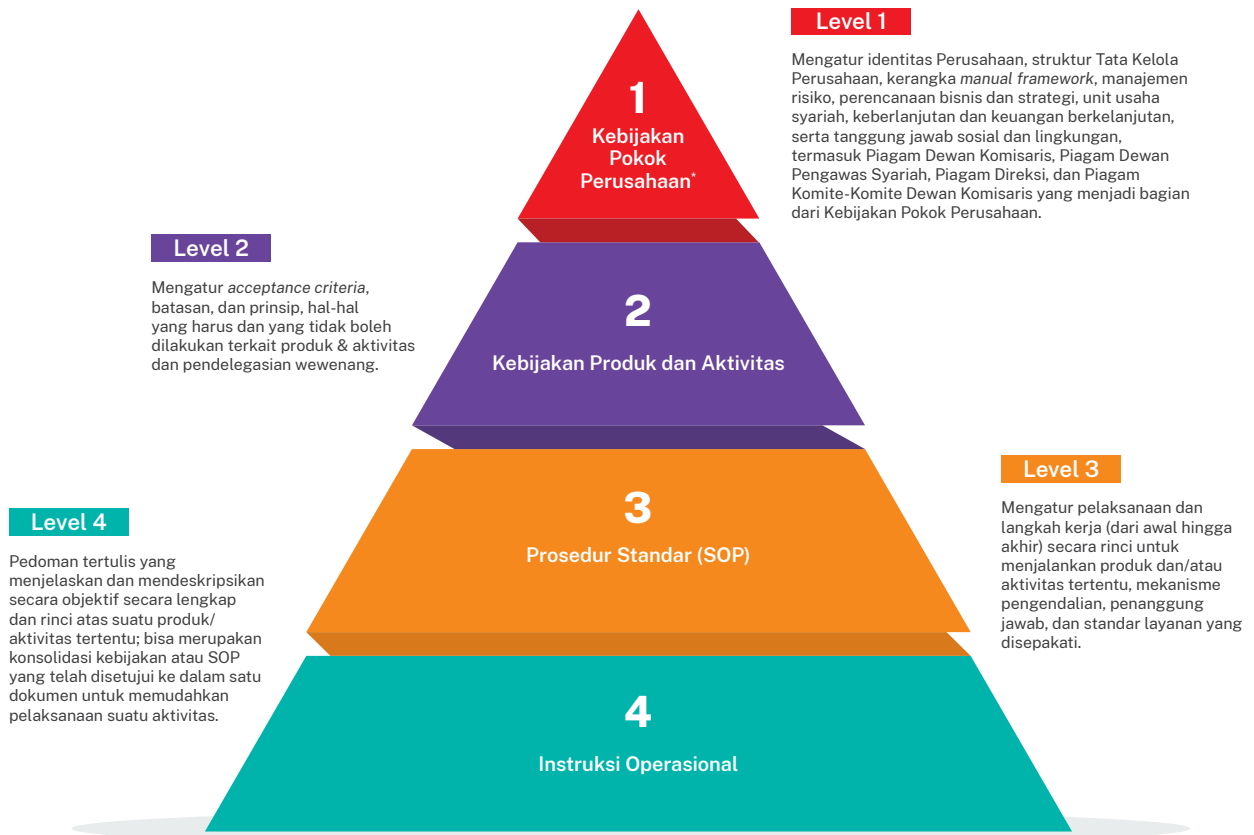
5. INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang memadai sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko harus dapat mendukung proses manajemen risiko yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

5.1 KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN METODOLOGI

CIMB Niaga memastikan kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi sebagai dasar dari adanya suatu pandangan yang sama di antara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandarisasi dan bahasa risiko yang sama. Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.

Taksonomi Ketentuan Internal Bank



* Termasuk Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Manual Framework.

5.2 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Kerangka EWRM dapat berfungsi dengan baik ketika didukung dengan SDM yang memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai. Bank mengembangkan sistem penerimaan, pengembangan, dan pelatihan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja dan kompensasi yang baik, disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan berbagai cara, antara lain:

- Pelatihan internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka.

- Karyawan didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti pelatihan melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya.
- Bank telah memberikan pelatihan terkait data dan digitalisasi.
- Proses pembelajaran di Bank dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui *gamification quiz (Learning on the Go)* yang diwajibkan untuk seluruh karyawan CIMB Niaga.

Bank memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Bank juga melakukan pengukuran kinerja berbasis risiko yang bertujuan agar proses pengukuran kinerja dapat dilakukan secara menyeluruh/terintegrasi dengan menghubungkan/mempertimbangkan aspek rencana strategik, risiko dan manajemen permodalan.

5.3 TEKNOLOGI DAN DATA

Teknologi dan data memegang peranan penting bagi Bank sebagai alat bantu proses

pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien. Teknologi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank maupun pemangku kepentingan.

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

1. Terukurinya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
2. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko; dan
3. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan

oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Proses manajemen risiko di CIMB Niaga didukung oleh sistem informasi yang komprehensif untuk dapat menghasilkan laporan yang akan digunakan dalam pemantauan risiko secara berkelanjutan, guna mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat agar dapat mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko, serta mendukung proses pengambilan keputusan. Beberapa infrastruktur risiko utama yang mendukung dalam pengelolaan manajemen risiko antara lain *Credit Risk Decision Engine (CRDE)*, *Internal Credit Rating System (ICRES)*, *Credit Limit System (CLS)*, *ALM Risk Infrastructure and Risk Analytic Tools (ALMIRA)* dan *Market Risk Weighted Asset System (M@RS)*. Sistem ini dibangun untuk mendukung Bank menerapkan proses manajemen risiko sesuai dengan *best practice*.

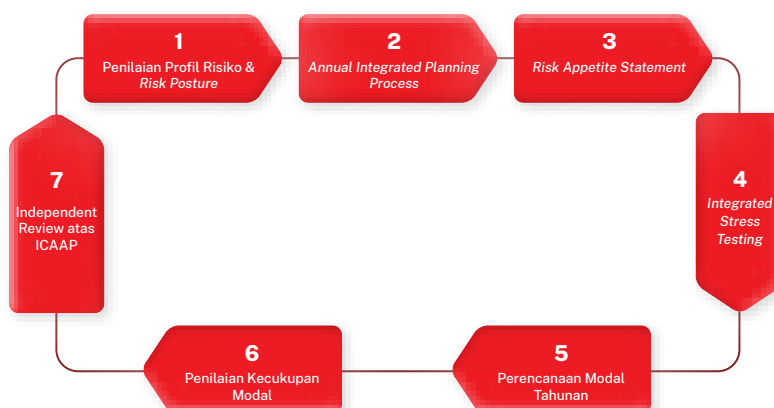
ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process)

Sesuai POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Proses ini melibatkan dialog dengan pengawas Bank untuk menyamakan persepsi terkait kecukupan modal Bank. Penerapan ICAAP di CIMB Niaga dilakukan berdasarkan *best practice*, ketentuan regulator maupun kebijakan internal untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang sesuai dengan profil risiko.

Implementasi ICAAP di Bank menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko. Hal ini dapat membantu Bank untuk memastikan bahwa target finansial dapat dipenuhi dan mengoptimalkan nilai pemegang saham. Penerapan ICAAP juga memperhatikan kaitannya dengan fokus strategi, rencana bisnis Bank dan kondisi makro ekonomi.

ICAAP dilakukan secara bersama oleh SKMR dan Direktorat Keuangan.

Proses ICAAP di Bank digambarkan sebagai berikut:



Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. *Risk posture* merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat atau postur risiko yang akan diambil oleh unit bisnis pada tahun yang akan datang. Sejalan dengan kerangka kerja EWRM, di mana risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, *risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan *dashboard* yang berisi *indicator*/metriks dengan *threshold Red Amber Green (RAG)* yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.

CIMB Niaga melakukan *stress test* atas anggaran (*budget*) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *extreme but plausible*. Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas.

Hasil *stress testing* yang terkait permodalan akan digunakan oleh Bank antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi stress pada proses perencanaan modal tahunan (*Capital Planning*) dan penyusunan rencana kontinjensi modal (*Capital Contingency Plan*).

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

Modal Bank diukur dan dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank dan juga *capital buffer* untuk mengantisipasi *unexpected loss*. Perhitungan kecukupan modal sesuai profil risiko mengacu kepada ketentuan dari regulator.

Bank juga melakukan kaji ulang independen atas manajemen risiko dan proses pengelolaan modal terkait dengan ICAAP dengan tujuan untuk memberikan keyakinan/kepastian/jaminan (*assurance*) yang memadai dan independen atas kecukupan dan efektivitas dari sistem kontrol internal yang diimplementasikan dalam proses ICAAP.

Beberapa langkah CIMB Niaga dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital triggers ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM di mana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank berada pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan proyeksi permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang agar dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Selanjutnya, CIMB Niaga juga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko (RAROC) dalam melakukan penilaian kinerja, di mana profitabilitas masing-masing unit bisnis diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta *return* yang diperoleh. Bank akan terus menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko dan penggunaannya.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)

Penerapan Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS) di CIMB Niaga dijalankan dengan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM). Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Sesuai prinsip DBLM, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga bertanggung jawab untuk Unit Usaha Syariah (UUS). Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank. Sementara untuk prosedur manajemen risiko Syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan mencakup 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan, termasuk risiko spesifik yang berlaku di perbankan Syariah seperti risiko imbalance dan risiko investasi. Disamping itu, penerapan manajemen risiko kredit juga mencakup *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan ketentuan POJK.

Proses pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas proses bisnis dilakukan antara lain melalui Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), di mana Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah juga merupakan anggota RMC. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip Syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan persetujuan terkait kepatuhan prinsip Syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem, dan

produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik (*sampling*) atas transaksi perbankan syariah. Saat ini, anggota DPS ditetapkan sebagai pihak utama Bank sebagai pihak utama pengurus sebagaimana anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan OJK.

Terkait pemenuhan dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu Syariah Advisory Group yang tugas utamanya adalah memberikan masukan kepada DPS dalam hal pemenuhan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada kebijakan, prosedur, produk, sistem, dan akad.

Pelaksanaan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan Syariah dilakukan oleh Syariah Governance Review, yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta menyusun Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator.

Syariah Risk Control Unit bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk budaya kepatuhan di UUS, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, unit Anti Fraud Management, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain. Syariah RCU juga melakukan sosialisasi terkait pedoman kejadian risiko ketidakpatuhan syariah yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman seluruh karyawan terkait risiko ketidakpatuhan syariah.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS secara rutin.

Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank dan Konsolidasi

Profil risiko merupakan gambaran secara menyeluruh atas besarnya potensi risiko yang melekat pada seluruh portofolio atau eksposur Bank. Secara regular Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko secara individu dan konsolidasi mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko spesifik syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. Di samping itu, penerapan manajemen risiko kredit juga mencakup *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan ketentuan POJK.

Dalam menilai profil risiko, Bank menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur risiko di mana dalam penetapannya tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan

mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Melalui profil risiko, Bank dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya. Profil risiko CIMB Niaga dan konsolidasi berdasarkan hasil *self assessment* di tahun 2024 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

Sejalan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk-based Bank Rating*) yang mencakup 4 faktor, yaitu profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), dan Permodalan (*Capital*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2024 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Manajemen Risiko Terintegrasi

CIMB Niaga menjalankan fungsinya sebagai Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia yang penerapannya mengacu ke POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. EU menjalankan peran sebagai koordinator yang mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada Konglomerasi Keuangan yang beranggotakan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing LJK.

Bank memiliki Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai acuan standar atas penerapan manajemen risiko dalam KK yang mengatur prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam alur proses pelaporan risiko terintegrasi, pendelegasian wewenang, penetapan limit, dan pemantauan eksposur risiko dalam konteks penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Selanjutnya, implementasi manajemen risiko terintegrasi antara lain dilakukan melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal

tata kelola risiko, kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, proses manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal.

Secara terintegrasi, KK CIMB Indonesia melakukan *self-assessment* atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragrup melalui laporan Profil Risiko Terintegrasi yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun. Hasil penilaian tersebut berupa *rating* yang didapat dari agregasi penilaian masing-masing entitas. KK CIMB Indonesia memiliki aplikasi berbasis web bernama *CIMB Integrated Reporting System (CIRS)* yang terkoneksi antar LJK dan digunakan untuk menyampaikan kertas kerja data pendukung penilaian profil risiko. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi proses manual dan potensi terjadinya *human error* sehingga dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi serta ketepatan waktu dari proses pelaporan.

KK CIMB Indonesia membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebagai forum untuk mendiskusikan hal-hal terkait dengan manajemen risiko di LJK anggota KK agar proses manajemen risiko terintegrasi dapat berjalan efektif dan komprehensif. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko masing-masing LJK juga dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada EU, melalui *Risk Management Committee* (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari LJK anggota KK dan pejabat

manajemen risiko EU dengan spesialisasi pada disiplin risiko tertentu. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite membahas dan menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Struktur KK CIMB Indonesia pada tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya yang beranggotakan 2 (dua) Perusahaan Anak yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS).

Implementasi Basel

CIMB Niaga berkomitmen mengadopsi praktik terbaik manajemen risiko seperti standar Basel untuk memperkuat fungsi manajemen risiko secara fundamental dan berkelanjutan. Pengelolaan risiko Bank secara komprehensif dan terintegrasi dikembangkan secara berkesinambungan yang tidak terbatas pada inisiatif utama sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penyempurnaan model risiko kredit sesuai persyaratan Basel II dan III untuk *rating/scoring* kredit yang mencakup kelompok aset Korporasi, *Specialized Lending, Credit Card, Mortgages, Personal Loan, Auto Loan* dan *SME Ritel*.
2. Pengembangan fungsi Infrastruktur Sistem CRIPAS RWA (*Credit Risk Parameter System Risk Weighted Assets*) ditujukan untuk:
 - a. Penerapan Model Kredit Internal
 - b. Integrasi data risiko kredit dari hulu ke hilir (*end to end*)
 - c. Sentralisasi *Credit Risk Repository*
 - d. Perhitungan ATMR sesuai pendekatan *Internal Rating Based* (IRB)

Sejalan dengan kerangka kerja dan implementasi Basel oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank telah melakukan pengembangan infrastruktur untuk mendukung kepatuhan pelaporan regulator sesuai perubahan standar ATMR risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dengan pendekatan Standar Basel III Capital (*Reform*), termasuk mendukung penerapan *Fundamental Review of the Trading Book* (FRTB) untuk risiko pasar dan penerapan perhitungan ATMR operasional menggunakan pendekatan Standar dengan internal model.

Seiring dengan penunjukan Bank Indonesia kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai *Central Counterparty* Pasar Uang dan Valuta Asing (CCP PUVA)

di Indonesia, Bank telah menerapkan ketentuan SEOJK NO. 16/SEOJK.03/2023 tentang perhitungan permodalan untuk eksposur Bank terhadap CCP efektif sejak posisi pelaporan September 2024. Sistem pelaporan tersebut telah terintegrasi dengan pelaporan bulanan bank Umum di One Reporting (ANTASENA) dan Pelaporan melalui Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO).

Selain BASEL III Capital, Bank juga telah menerapkan Basel III Liquidity yang ketentuannya mengacu kepada POJK No. 42/POJK.03/2015, yang kemudian diperbaharui di November 2024 dengan POJK No.19 tahun 2024 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, POJK No. 50/POJK.03/2017 yang diperbaharui dengan POJK No.20 tahun 2024 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum dan juga pengelolaan risiko suku bunga di *banking book* yang mengacu kepada SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum. Dalam pemenuhan kewajiban tersebut, Bank menggunakan sistem ALMIRA sehingga laporan dan perhitungan yang dihasilkan menjadi akurat dan cepat, serta informasi yang dihasilkan lebih komprehensif dan granular untuk keperluan analisis Bank dengan cakupan portofolio Individu Bank, Anak Perusahaan dan Konsolidasi. Penggunaan sistem ini sudah dilakukan sejak tahun 2016 untuk risiko likuiditas dan tahun 2019 untuk risiko suku bunga. Implementasi Basel dan peraturan OJK terkait didukung oleh tata kelola, sistem infrastruktur, dan praktek metodologi terbaik (*best practices*) secara bertahap dan konsisten membentuk budaya risiko yang baik dan penting untuk berkelanjutan bisnis.

Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan)

1. Tujuan Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan stabilitas bank dalam sistem keuangan sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pengembangan dan penguatan sektor keuangan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional.

Rencana Aksi merupakan komitmen CIMB Niaga dalam:

- a. Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
- b. Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank dimana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

Rencana Aksi yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tinjauan bisnis secara umum melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal.
- b. Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usaha.
- c. Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi, baik tekanan dalam skenario *market-wide* maupun *idiosyncratic*.
- d. Mengadakan *stress testing* untuk mengidentifikasi skenario yang mungkin terjadi yang dapat menyebabkan Bank jatuh dalam kegagalan usaha (kondisi yang *non-viable*).
- e. Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi Rencana Aksi.
- f. Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.
- g. Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen Rencana Aksi, baik dalam pemeliharaan, pengeksekusian, pengkinian, serta proses komunikasi dari Rencana Aksi.

2. Kerangka Rencana Aksi

a. Tinjauan Bisnis Secara Umum

Tinjauan Bisnis Secara Umum dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses penilaian internal dilakukan dalam rangka menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap *core* dan *non-core* maupun kritikal dan non-kritikal.

CIMB Niaga melakukan penilaian internal dalam menetapkan lini bisnis yang dianggap kritikal dan non-kritikal dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga Bank dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

b. Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional

CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.

c. Identifikasi Skenario Stres (*Reverse Stress*) dan *Stress Testing*

CIMB Niaga melakukan *reverse stress testing* untuk mengidentifikasi skenario stres/kondisi tekanan keuangan, baik yang disebabkan oleh faktor *market-wide* maupun *idiosyncratic*, yang dapat menyebabkan kegagalan usaha. Skenario tekanan kondisi keuangan secara *market-wide* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makroekonomi dan dialami oleh pasar dan dialami juga oleh peserta pasar lain, sedangkan skenario *idiosyncratic* merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang spesifik hanya dialami oleh CIMB Niaga.

d. Penetapan Indikator Rencana Aksi

Dalam menentukan batas pengaktivasian Rencana Aksi, CIMB Niaga telah menentukan indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator Rencana Aksi, terdapat empat (4) klasifikasi indikator sebagai berikut; Permodalan; Likuiditas; Rentabilitas dan Kualitas Asset.

e. Opsi Pemulihan

CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator Rencana Aksi telah terlampaui, namun

beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum Rencana Aksi aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan kelayakan masing-masing opsi.

f. Tata Kelola

CIMB Niaga telah menetapkan tata kelola dari Rencana Aksi di mana Direksi berperan dalam pengawasan Rencana Aksi serta pengaktifasian Rencana Aksi selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite seperti *Crisis Management Committee* (CMC) dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) beserta unit pendukung lain. Pemantauan indikator Rencana Aksi dilakukan setiap bulan dan dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC). Kerangka dan tata kelola dari Rencana Aksi telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktifasian Rencana Aksi dan proses komunikasi secara internal dan eksternal selama fase pemulihan.

g. Komunikasi

Proses komunikasi untuk Rencana Aksi akan disesuaikan dengan *Communication and Disclosure*

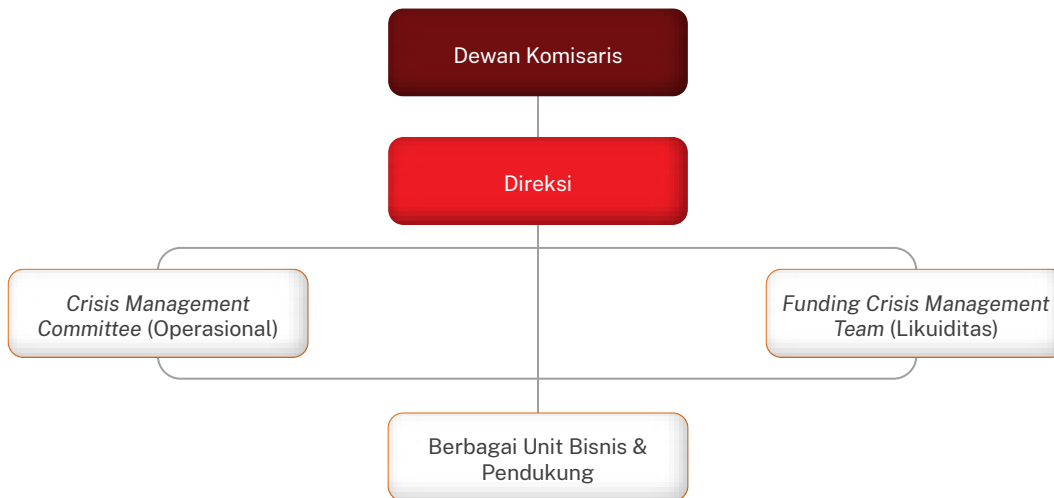
Plan yang sudah dimiliki oleh Bank, di mana Bank telah membentuk *Crisis Communication Management Team* (CCMT) yang bertanggung jawab untuk proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai pemangku kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.

3. Tata Kelola Rencana Aksi

Setiap bulan RMC menerima laporan pemantauan atas indikator Rencana Aksi yang meliputi empat (4) aspek, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas, dan Kualitas Asset. Dalam pengelolaan Rencana Aksi, Direksi juga diawasi oleh Dewan Komisaris. Apabila terjadi kondisi signifikan terkait isu operasional dan likuiditas, Direksi menerima laporan dari CMC (*Crisis Management Committee*) dan FCMT (*Funding Crisis Management Team*), yang selanjutnya disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pengkinian dokumen yang juga melibatkan manajemen senior dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis Bank yang terakhir.

Tata Kelola Pelaporan Indikator Rencana Aksi



Pemantauan dan Pelaporan Indikator Rencana Aksi Bulanan



4. Penyampaian Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2024 dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.

AFM (Anti Fraud Management)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.039/POJK.03/2019, tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum sebagaimana diubah oleh POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus *Anti-Fraud Management (AFM)* untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti-fraud* secara *bank-wide*.

Sebagai dasar pelaksanaan fungsinya, CIMB Niaga memiliki kebijakan *anti-fraud* yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) atas potensi *fraud* dan konsekuensi yang dapat ditimbulkan.

CIMB Niaga mewajibkan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan seluruh karyawan tanpa terkecuali untuk bertindak secara jujur, profesional, menjunjung tinggi integritas dan secara proaktif melindungi serta menjaga aset Bank, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Direksi dan Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan *Anti-Fraud* di Bank ini berjalan secara efektif. Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap pengendalian *fraud*, CIMB Niaga melaksanakan penandatanganan dan penerapan Pakta Integritas setiap tahun oleh seluruh jajaran organisasi Bank, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Seluruh karyawan Bank, baik karyawan tetap, kontrak dan karyawan *outsourse* juga diwajibkan untuk melakukan atestasi Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan menentang segala bentuk tindakan *fraud* atau pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga.

Penerapan strategi *anti-fraud* juga berlaku untuk seluruh pihak yang berkepentingan dengan Bank. CIMB Niaga secara rutin mengirimkan surat penegasan atas penerapan *anti-fraud* di seluruh jajaran organisasi Bank serta mekanisme pelaporan pelanggaran melalui media *whistleblowing system* kepada seluruh rekanan Bank. Surat Pemberitahuan/Himbauan tentang Larangan Gratifikasi juga dikirimkan secara rutin menjelang hari raya sebagai bentuk pengingat tambahan.

ZERO TOLERANCE TO FRAUD

CIMB Niaga berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud (zero tolerance to fraud)* yang berarti bahwa setiap pelaku *fraud* di CIMB Niaga akan ditindak tegas, tanpa terkecuali, hingga ke tuntutan pidana. Penerapan prinsip *zero tolerance to fraud* ini bertujuan untuk membangun budaya kerja yang berintegritas sebagai salah satu fondasi yang penting dalam menjaga aset Bank, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

STRATEGI ANTI FRAUD

Penerapan strategi anti *fraud* oleh CIMB Niaga diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* sesuai dengan POJK No. 039/POJK.03/2019 dan POJK No. 12 Tahun 2024 yang terdiri dari 4 (empat) pilar strategi anti *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



PENCEGAHAN

Pencegahan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menanggulangi potensi terjadinya *fraud* dan kerugian bagi Bank, nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya. Salah satu upaya pencegahan *fraud* dilakukan cara membangun budaya *anti-fraud* dan peningkatan kesadaran atas *fraud* oleh karyawan internal, nasabah maupun rekan bisnis, melalui berbagai program edukasi terkait *anti-fraud awareness* yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Program edukasi ini tidak hanya dilakukan untuk karyawan namun juga kepada para nasabah dan pemangku kepentingan lainnya menggunakan berbagai metode/media, antara lain berupa program *training/sharing session* secara tatap muka maupun virtual, penggunaan aplikasi *E-Learning (Learning on The Go)*, dan media komunikasi lainnya seperti Whatsapp, *email blast*, media sosial Bank (Facebook, Instagram, X, TikTok), Website CIMB Niaga, *Digital Poster* yang ditempatkan di kantor cabang, SMS, Display ATM/CDM, *Billing/Account Statement*, serta nada tunggu *Call Center (Interactive Voice Response/IVR)*. Program edukasi ini dilakukan antara lain agar:

1. Seluruh pihak memahami dengan baik bahwa CIMB Niaga menerapkan *zero tolerance to fraud* dimana pelaku *fraud* dan pihak-pihak yang terlibat (baik internal maupun eksternal) akan ditindak dengan tegas tanpa terkecuali.
2. Seluruh karyawan tetap menjaga nilai-nilai Perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
3. Seluruh pihak dapat berpartisipasi dalam melakukan pencegahan *fraud* termasuk menanamkan kepedulian akan risiko siber dan tidak menjadi korban dari pelaku *fraud*.

Seluruh pihak menerapkan budaya *speak up* dan tidak melakukan pembiaran terhadap indikasi *fraud* melalui *Whistleblowing System (WBS)* yang dimiliki oleh Bank.

DETEKSI

Dengan fungsi deteksi yang efektif, indikasi terjadinya *fraud* diharapkan dapat diketahui dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut atau potensi kerugian bertambah besar dapat segera dilakukan. Bank melakukan fungsi deteksi *fraud* dengan berbagai metode antara lain:

1. Pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan *surprise audit*.
2. *Surveillance system*.
3. Pendekatan melalui *data analytic* yang dilakukan oleh fungsi kontrol.
4. Penerapan budaya *speak up* melalui *Whistleblowing System (WBS)*.
5. Monitoring transaksi yang mencurigakan diluar profil nasabah dalam rangka Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

6. Mekanisme kontrol *maker-checker*, verifikasi dan mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan sistem atau infrastruktur yang melekat pada produk dan proses operasional yang dimiliki oleh Bank.
7. Kolaborasi oleh fungsi pemeriksa untuk mendeteksi *fraud* segmen, produk, proses bisnis tertentu dengan *risk-based approach*.

Sejak tahun 2017, CIMB Niaga juga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang independen dan profesional yaitu PT Deloitte Advis Indonesia/PT DC Solution sebagai pihak pengelola *Whistleblowing System (WBS)*, yang bertanggung jawab untuk menerima laporan yang masuk dan meneruskan kepada pihak CIMB Niaga serta menjadi penghubung komunikasi antara CIMB Niaga dengan pelapor bilamana diperlukan. Dengan penunjukan pihak ketiga tersebut, diharapkan karyawan, nasabah, rekan bisnis dan masyarakat dapat dengan lebih leluasa melaporkan apabila mengetahui adanya indikasi *fraud* atau pelanggaran yang melibatkan karyawan CIMB Niaga. Penggunaan pihak ketiga yang independen juga untuk memastikan agar kerahasiaan pelapor terjaga dengan sepenuhnya.

INVESTIGASI

Investigasi atas indikasi atau dugaan *fraud* dilakukan untuk menelusuri dan menemukan pelaku *fraud*, modus operandi, motif dan penyebab terjadinya *fraud*. Melalui proses investigasi, Bank dapat memiliki dasar yang kuat dalam proses pemberian sanksi kepada pelaku dan tindak lanjut lainnya yang mencakup pengelolaan nasabah korban (bila ada), kerugian yang timbul, langkah hukum, dan proses perbaikan kontrol berdasarkan kelemahan yang ditemukan dalam proses investigasi.

PEMANTAUAN

Pilar pemantauan mencakup tindak lanjut dan evaluasi terhadap kasus *fraud* yang terjadi dan pelaporan atas kasus *fraud* kepada Manajemen dan OJK. Tindak lanjut atas kasus *fraud* yang terjadi mencakup memastikan penerapan sanksi kepada pelaku dan pihak terkait, pengelolaan kerugian, maupun pengambilan langkah hukum yang diperlukan. Seluruh kasus yang terjadi juga selalu dievaluasi untuk mengidentifikasi adanya perbaikan kontrol dan/atau proses yang diperlukan agar tindak *fraud* yang sama tidak terulang kembali.

Penerapan strategi *anti-fraud* secara rutin dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepada OJK sebagai bentuk pemenuhan atas regulasi yang ada. Paparan atas masing-masing pilar di atas menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah menerapkan strategi *anti-fraud* secara menyeluruh dan saling terkait antara satu pilar dengan yang lainnya sehingga strategi dapat berjalan dengan efektif.

Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

BAGIAN UMUM

Tabel 1.a. Pengungkapan Kuantitatif Key Metrics secara Konsolidasi

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2024

(dalam juta Rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Des 24	Sep 24	Jun 24	Mar 4	Des 23
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	50.821.659	49.001.975	46.210.848	47.924.237	45.804.024
2	Modal Inti (Tier 1)	50.821.659	49.001.975	46.210.848	47.924.237	45.804.024
3	Total Modal	53.313.814	51.366.573	48.558.481	50.133.690	48.066.729
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	228.422.975	219.172.540	213.955.432	204.987.584	200.125.898
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	22,25%	22,36%	21,60%	23,38%	22,89%
6	Rasio Tier 1 (%)	22,25%	22,36%	21,60%	23,38%	22,89%
7	Rasio Total Modal (%)	23,34%	23,44%	22,70%	24,46%	24,02%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	12,31%	12,32%	12,30%	12,32%	12,27%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	357.993.800	349.631.537	344.633.943	329.204.596	333.464.950
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14,20%	14,02%	13,41%	14,56%	13,74%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a/baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14,20%	14,02%	13,41%	14,56%	13,74%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	14,20%	14,02%	13,41%	14,56%	13,74%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14,20%	14,02%	13,41%	14,56%	13,74%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	99.026.075	100.816.391	102.404.163	97.472.959	88.255.234
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	43.908.886	43.473.291	41.705.989	40.153.498	35.361.805
17	LCR (%)	225,53%	231,90%	245,54%	242,75%	249,58%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	234.496.340	236.303.629	230.867.635	229.961.491	219.223.738
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	202.818.676	196.072.374	193.426.805	191.813.781	191.184.798
20	NSFR (%)	115,62%	120,52%	119,36%	119,89%	114,67%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR:

Capital Adequacy Ratio (CAR) CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2024 (T) adalah sebesar 23,34% turun sebesar 0,10% dari posisi Sept 2024 (T-1) yang sebesar 23,44%. Penurunan CAR disebabkan oleh peningkatan total ATMR sebesar Rp9,2 triliun yang disebabkan oleh peningkatan ATMR Kredit sebesar Rp10,8 triliun walaupun ATMR pasar mengalami penurunan sebesar Rp1,6 triliun. Disisi lain total Modal naik sebesar Rp1,9 triliun yang dipengaruhi oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp1,7 triliun, turunnya faktor pengurang modal yang diakibatkan oleh penurunan perhitungan pajak tangguhan sebesar Rp0,8 triliun, sedangkan potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya naik sebesar Rp0,7 triliun.

Jika dibandingkan dengan posisi Des 2023 (T-4) rasio CAR pada Des 2024 (T) mengalami penurunan sebesar 0,68%. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan total ATMR sebesar Rp28,3 triliun yang terutama disebabkan oleh peningkatan ATMR risiko kredit sebesar Rp20,9 triliun dan ATMR risiko pasar sebesar Rp7,6 triliun walaupun pada total modal Bank mengalami peningkatan sebesar Rp5,2 triliun.

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2024 (T) adalah 14,20% meningkat 0,18% dari posisi Sept 2024 (T-1) yang sebesar 14,02%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal inti sebesar Rp1,8 triliun walaupun terdapat peningkatan pada total eksposur sebesar Rp8,4 triliun.

LCR:

Secara konsolidasi, angka LCR rata-rata kuartal IV 2024 sebesar 225,53% atau turun sebesar 6,38% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2024 sebesar 231,90%). Terjadi penurunan rata-rata nilai tertimbang HQLA, mayoritas dalam bentuk penurunan rata-rata total Penempatan pada BI serta Surat Berharga berkategori HQLA Level 2A. Penurunan ini dialokasikan kepada Pinjaman yang disalurkan secara rata-rata yang mengalami kenaikan dibandingkan kuartal sebelumnya. Kenaikan Pinjaman yang Disalurkan tersebut juga didukung oleh kenaikan rata-rata total Simpanan Masyarakat dan Pinjaman antar Bank mengalami kenaikan secara rata-rata yang berdampak terhadap kenaikan *Net Cash Outflow*. Perubahan ini banyak terjadi di sisi Induk Perusahaan atau Bank, mengingat komponen Anak Perusahaan relatif kecil bila dibandingkan dengan komponen Bank.

NSFR:

NSFR Konsolidasi pada bulan Desember 2024 sebesar 115,62%, masih di atas batasan Regulator. Angka NSFR Konsolidasi mengalami penurunan sebesar 4,90% dibandingkan bulan September 2024 yang berada di angka 120,52%. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan total nilai tertimbang komponen RSF konsolidasi sebesar 3,44% atau eq. Rp6,75 Triliun setelah bobot sementara terjadi penurunan total nilai tertimbang ASF konsolidasi sebesar 0,76% atau eq. Rp1,81 Triliun setelah bobot.

Tabel 1.b. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi sesuai Standar Akuntansi dengan Ketentuan Kehati-hatian

(dalam juta Rupiah)

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Sesuai kerangka risiko kredit			Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
Indonesia							
Aset							
Kas	3.650.137	3.650.137	3.650.137	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	14.839.816	14.839.816	14.839.816	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	2.707.505	2.707.505	2.707.505	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	1.184.890	1.184.890	1.184.890	2.674.712	-	1.184.890	-
Surat berharga yang dimiliki	82.163.151	82.163.151	58.499.088	-	-	23.664.063	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11.647.610	11.647.610	11.288.963	358.647	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.612.832	1.612.832	-	1.612.832	-	1.286.783	-
Tagihan akseptasi	2.761.800	2.761.800	2.761.800	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	167.714.065	167.714.065	167.714.065	-	-	-	-
Pembiayaan Syariah	60.288.930	60.288.930	60.288.930	-	-	-	-
Penyertaan modal	24.214	24.214	24.214	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	4.223.480	4.223.480	4.223.480	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-							
a. Surat berharga yang dimiliki	(840)	(840)	-	-	-	-	-
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(10.653.400)	(10.653.400)	(8.985.279)	-	-	-	-
c. Lainnya	(10.904)	(10.904)	(10.904)	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	4.793.792	4.793.792	-	-	-	-	4.793.792

(dalam juta Rupiah)

	a	b	c	d	e	f	g	
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko					Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka <i>counterparty credit risk</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar		
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.749.412)	(2.749.412)	-	-	-	-	(2.749.412)	
Aset tetap dan inventaris	9.412.967	9.412.967	9.412.967	-	-	-	-	
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.609.472)	(2.609.472)	(2.609.472)	-	-	-	-	
Aset non produktif			-	-	-	-	-	
a. Properti terbengkalai	1.254	1.254	1.254	-	-	-	-	
b. Agunan yang diambil alih	419.166	419.166	419.166	-	-	-	-	
c. Rekening tunda	60.550	60.550	60.550	-	-	-	-	
d. Aset antar kantor	568.401	568.401	568.401	-	-	-	-	
Aset lainnya	8.169.978	8.169.978	8.051.989	-	-	-	117.989	
Total aset	360.220.510	360.220.510	334.091.559	4.646.191	-	26.135.736	2.162.369	
Kewajiban								
Giro	91.788.134	91.788.134	-	-	-	-	-	
Tabungan	80.279.071	80.279.071	-	-	-	-	-	
Deposito	88.571.822	88.571.822	-	-	-	-	-	
Uang Elektronik	133.418	133.418	-	-	-	-	-	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	
Liabilitas kepada bank lain	5.959.468	5.959.468	-	-	-	-	-	
Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif	906.630	906.630	-	-	-	-	-	
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	11.288.963	11.288.963	-	-	-	-	-	
Liabilitas akseptasi	2.761.800	2.761.800	-	-	-	-	-	
Surat berharga yang diterbitkan	1.761.966	1.761.966	-	-	-	-	-	
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	8.487.935	8.487.935	-	-	-	-	-	
Setoran jaminan	235.497	235.497	-	-	-	-	-	
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-	
Liabilitas lainnya	14.849.479	14.849.479	-	-	-	-	-	
Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	197.140	197.140	-	-	-	-	-	
Total liabilitas	307.221.323	307.221.323	-	-	-	-	-	

Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko yang berasal dari nilai Tagihan *Spot* Derivatif dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tagihan *Spot* Derivatif
 - Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan *Spot* dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
 - Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017.
 - Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.
2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).
 - Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa *reverse repo* dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
 - Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi *Reverse Repo* mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 Kerangka risiko pasar tentang transaksi *Reverse Repo* dalam *Trading Book*.
 - Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan *reverse repo* mengacu ke SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

Tabel 1.c. Sumber Perbedaan Utama antara Eksposur sesuai Ketentuan Kehati-hatian dengan *Carrying Values* sesuai Standar akuntansi Keuangan

(dalam juta Rupiah)

	a	b	c	d	e
	Total	Item sesuai:			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel 1.b)	360.220.510	334.091.559	-	4.646.191	26.135.736
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel 1.b)	-	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif	112.428.723	21.212.583	-	-	-
Perhitungan Transaksi Derivatif Dengan Pendekatan Standar	-	2.674.712	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Terdapat perbedaan jumlah total nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian dengan jumlah nilai tercatat masing-masing risiko yang berasal dari nilai Tagihan Spot Derivatif dan Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Perbedaan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tagihan *Spot Derivatif*

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa Tagihan *Spot* dan Derivatif dikenakan lebih dari satu risiko yaitu dalam kerangka risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan Transaksi Derivatif dengan Pendekatan Standar memiliki perbedaan kriteria perhitungan dengan nilai tercatat secara akuntansi dikarenakan kalkulasi mempergunakan data penjumlahan *Replacement Cost* dan *Potential Future Exposure* yang dikali dengan 1,4 sesuai dengan ketentuan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan mengacu ke SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.

2. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

- Mengacu ke aturan OJK untuk aset keuangan berupa *reverse repo* dikenakan lebih dari satu jenis risiko yaitu risiko *counterparty credit risk* dan kerangka risiko pasar.
- Pada kerangka risiko pasar, perhitungan Transaksi *Reverse Repo* mengacu ke ketentuan SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 Kerangka risiko pasar tentang transaksi *Reverse Repo* dalam *Trading Book*.
- Pada kerangka risiko *counterparty credit risk*, perhitungan *reverse repo* mengacu ke SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

Permodalan

PENGUNGKAPAN KUALITATIF STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

Kerangka kerja manajemen permodalan Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan sesuai dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang terkonsentrasi pada modal inti atau *Tier 1* dengan rasio *Tier 1* konsolidasi per Desember 2024 sebesar 21,11% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 22,19%.

a. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

1. Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
 - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* melalui *return* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2. Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang dihadapi termasuk dalam kondisi *stress*. Hal ini dilakukan antara lain dengan:
 - a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap saat.
 - b. Menjaga cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
 - c. Melakukan *stress testing*, baik untuk keperluan internal dan regulator
 - d. Melakukan proyeksi dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk memperkirakan kebutuhan *capital consumption*.
 - e. Mempersiapkan *contingency plan* untuk permodalan.
 - f. Memiliki rencana aksi (*recovery plan*) yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup aspek permodalan tapi juga aspek likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset

b. Struktur Permodalan

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan loss absorbent, di mana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Selain modal inti, Bank juga telah melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 15 November 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 sebesar Rp150 miliar yang terdiri dari:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri A adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,85% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 November 2023.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri B adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2025.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh pengawas perbankan melalui Surat No. S-124/PB.33/2018 tertanggal 19 Desember 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tertanggal 8 November 2018. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank digunakan untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.

c. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga selalu berupaya untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.

Bank telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko di mana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan ke depan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress*, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.
- Memperkirakan kebutuhan modal berdasarkan *risk appetite* Bank.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Per posisi Desember 2024, Bank menilai sendiri (*self-assessment*) profil risiko pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 21,86% untuk Bank secara individu dan 22,19% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Asset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

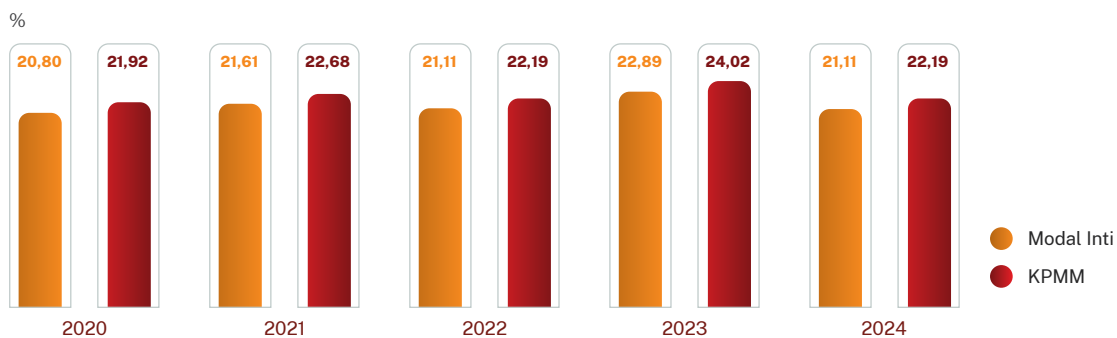
OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Bank diharapkan untuk menyediakan tambahan 3 (tiga) *capital buffer* secara bertahap dalam bentuk modal inti utama (CET1) sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer* (CCB) sebesar 2,5%.
- *Countercyclical Buffer* sebesar 0% berdasarkan *press release* Bank Indonesia tertanggal 19 Oktober 2023.
- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB) sebesar 1% berdasarkan surat dari OJK No.SR-195/PB.32/2024 tanggal 9 Oktober 2024 perihal Penetapan Bank Sistemik dan Kewajiban Pemenuhan *Capital Surcharge*.

Per posisi Desember 2024, tingkat permodalan Bank tetap memenuhi ketentuan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas.

Hasil penilaian sendiri atas rasio permodalan Bank selama 2024 dinilai baik, dimana rasio permodalan berada di atas persyaratan yang ditentukan oleh regulator dan cukup untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2024, rasio modal inti utama terhadap ATMR adalah 20,78% untuk Bank secara individu dan 21,11% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM Bank secara individu pada posisi Desember 2024 adalah sebesar 21,86% dan secara konsolidasi adalah sebesar 22,19%. Rasio ini telah sesuai dengan POJK No. 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yaitu minimal 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat). Selain itu, sesuai dengan ketentuan OJK, minimum modal inti yang harus disediakan adalah 6%. Kecukupan permodalan Bank yang mengacu kepada regulasi OJK dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:



Berikut adalah komponen KPMM Bank baik secara individu dan konsolidasi per Desember 2024:

Keterangan	Individu (dalam jutaan rupiah)	Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Modal Inti	39.456.887	41.314.707
Modal inti utama	39.456.887	41.314.707
Modal Pelengkap	2.054.794	2.112.356
Total Modal	41.511.681	43.427.063
Total ATMR	189.884.292	195.718.636
CAR	21,86%	22,19%
Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) terhadap ATMR	20,78%	21,11%
Rasio Modal Inti Utama (<i>Common Equity Tier 1</i>) terhadap ATMR	20,78%	21,11%
Tier 2 Ratio	1,08%	1,08%

Sebagai bagian dari pengelolaan modal, Bank secara periodik mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga ketahanan modal dalam menunjang target pertumbuhan bisnis, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 April 2024, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2023 untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp3.084 miliar (dibayarkan pada tanggal 3 Mei 2024). Rencana pembagian dividen disusun dengan tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Merujuk kepada ketentuan POJK No.26/POJK.03/2015, Bank sebagai entitas utama konglomerasi keuangan CIMB di Indonesia telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2024, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 166% atau 66% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan ketentuan POJK tersebut.

d. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan modal, di mana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

e. Pengungkapan Kuantitatif

Tabel 2.a. CC1 – Komposisi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No.	Komponen	Jumlah (dalam juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	8.833.136	E16a; E16b; E16c; E17a; E17d
2	Laba ditahan	40.759.561	E21a; E21b; E21c
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.585.007	E18a; E18b; E19a
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	-
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	53.177.703	-
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	2.044.380	A14
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	-
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	-
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	-
26b.	PPKA non produktif	193.675	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	117.989	A17
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	2.356.044	-
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	50.821.659	-
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	-

No.	Komponen	Jumlah (dalam juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	50.821.659	-
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	13.143	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	-
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2.479.011	-
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	2.492.154	-
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan; jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	2.492.154	-
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	53.313.814	-
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	228.422.975	-
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) (persentase terhadap ATMR)	22,25%	-
62	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (persentase terhadap ATMR)	22,25%	-
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	23,34%	-
64	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap AMTR	0,00%	-
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	-
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	-

No.	Komponen	Jumlah (dalam juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	1,00%	-
68	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) –persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	-	-
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	-
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	-
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	-
75	Aset pajak tanggungan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	-
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-	-
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-	-
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	-
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Januari 2018 s.d. 1 Januari 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	-
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	-
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	-	-

Keterangan Referensi:

A: Aset

E: Ekuitas

L: Liabilitas

penomoran referensi sesuai nomor pos-pos neraca

Tabel 2.b. CC2 – Rekonsiliasi Permodalan

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Desember 2024

(dalam juta Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No Referensi
		31 Desember 2024	31 Desember 2024	
ASET				
1	Kas	3.650.137	3.650.137	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	14.839.816	14.839.816	
3	Penempatan pada bank lain	2.707.505	2.707.505	
4	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	1.184.890	1.184.890	
5	Surat berharga yang dimiliki	82.163.151	82.163.151	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	11.647.610	11.647.610	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	1.612.832	1.612.832	
8	Tagihan akseptasi	2.761.800	2.761.800	

(dalam juta Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No Referensi
		31 Desember 2024	31 Desember 2024	
9	Kredit yang diberikan	167.714.065	167.714.065	
10	Pembiayaan Syariah	60.288.930	60.288.930	
11	Penyertaan modal	24.214	24.214	
12	Aset keuangan lainnya	4.223.480	4.223.480	
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	(840)	(840)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(10.653.400)	(10.653.400)	
	c. Lainnya	(10.904)	(10.904)	
14	Aset tidak berwujud	4.793.792	4.793.792	A14
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.749.412)	(2.749.412)	A14
15	Aset tetap dan inventaris	9.412.967	9.412.967	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.609.472)	(2.609.472)	
16	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	1.254	1.254	
	b. Agunan yang diambil alih	419.166	419.166	
	c. Rekening tunda	60.550	60.550	
	d. Aset antarkantor	568.401	568.401	
17	Aset lainnya	8.169.978	8.169.978	A17
TOTAL ASET		360.220.510	360.220.510	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
1	Giro	91.788.134	91.788.134	
2	Tabungan	80.279.071	80.279.071	
3	Deposito	88.571.822	88.571.822	
4	Uang Elektronik	133.418	133.418	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	5.959.468	5.959.468	
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	906.630	906.630	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	11.288.963	11.288.963	
9	Liabilitas akseptasi	2.761.800	2.761.800	
10	Surat berharga yang diterbitkan	1.761.966	1.761.966	
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	8.487.935	8.487.935	
12	Setoran jaminan	235.497	235.497	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	14.849.479	14.849.479	
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	197.140	197.140	
TOTAL LIABILITAS		307.221.323	307.221.323	
EKUITAS				
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000	E16a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.213)	(1.287.213)	E16b
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(5.649)	(5.649)	E16c
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.135.003	7.135.003	E17a
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	90.994	90.994	E17d
18	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	4.206.724	4.206.724	E18a
	b. Kerugian -/-	(1.136.034)	(1.136.034)	E18b

(dalam juta Rupiah)

No.	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No Referensi
		31 Desember 2024	31 Desember 2024	
19	Cadangan	-	-	
	a. Cadangan umum	371.525	371.525	E19a
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	(35.723)	(35.723)	
21	Laba/rugi	-	-	
	a. Tahun-tahun lalu	37.018.149	37.018.149	E21a
	b. Tahun berjalan	6.825.773	6.825.773	E21b
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(3.084.362)	(3.084.362)	E21c
TOTAL EKUITAS		52.999.187	52.999.187	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		360.220.510	360.220.510	

Tabel 3.a. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – Kategori Saham

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Saham biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8.833.136
9	Nilai par dari instrumen	"Kelas A: Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: Rp50 (nilai penuh) per lembar saham"
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	"Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010"
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Non-cumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi.
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

Tabel 3.b. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – Kategori Subordinasi III

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA03ASB dan BNGA03BSB
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	13.143
9	Nilai par dari instrumen	75.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>
11	Tanggal penerbitan	15/11/2018
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Seri B : 15/11/2025
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Fixed</i>

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	Seri A : 9,85% Seri B : 10,00%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Cummulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan (<i>trigger event</i>) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan <i>Write Down</i> yaitu dalam hal: 1. Rasio modal inti utama (<i>Common Equity Tier 1/ CET 1</i>) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau 2. terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan 3. terdapat perintah dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> . Dampak dilakukan <i>Write Down</i> antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil.
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi III adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

Tabel 3.c. CCA - Rincian Fitur Instrumen Permodalan – Kategori Sub BLKJ I THP I

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2	Nomor identifikasi	BNGA01SBCN1
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Grup atau Grup dan Individu	Group dan Solo
7	Jenis Instrumen	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	
9	Nilai par dari instrumen	
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>
11	Tanggal penerbitan	
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	Kupon/dividen	
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Fixed
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau indeks lain yang menjadi acuan	
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	<i>Cummulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	<i>Non-convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Ya

No.	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	<p>Sesuai dengan ketentuan Bagian II angka 2 SEOJK No.20/2016, kondisi yang menyebabkan (<i>trigger event</i>) modal pelengkap (Tier 2) harus dilakukan <i>Write Down</i> yaitu dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio modal inti utama (<i>Common Equity Tier 1/ CET 1</i>) lebih rendah atau sama dengan 5,125% (lima koma seratus dua puluh lima persen) dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak; dan/ atau 2. terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Perseroan yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan 3. terdapat perintah dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i>. Dampak dilakukan <i>Write Down</i> antara lain pengurangan nilai kewajiban, atau pengurangan sebagian atau seluruh pembayaran imbal hasil.
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	Penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

Rasio Pengungkit

Tabel 4.a. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2024

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	371.321.561
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	(23.547.133)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.489.822
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	358.647
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	21.212.583
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(12.841.681)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	357.993.800

Tabel 4.b. Pengungkapan Kuantitatif - Rasio Pengungkit

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 31 Desember 2024

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2024	September 2024
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	371.321.561	366.349.628
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	(1.612.832)	(1.476.866)
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(10.679.311)	(11.772.550)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(26.894.392)	(28.447.695)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	332.135.026	324.652.517

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2024	September 2024
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1.596.098	1.914.973
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.078.614	1.026.441
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2.674.712	2.941.413
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	13.260.443	13.663.411
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	(11.288.963)	(11.975.131)
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	1.971.480	1.688.280
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	112.428.723	111.088.876
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(91.216.140)	(90.739.549)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	21.212.583	20.349.327
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	50.821.659	49.001.975
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	357.993.800	349.631.537
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,20%	14,02%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,20%	14,02%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

(dalam juta Rupiah)

No.	Keterangan	Periode	
		Desember 2024	September 2024
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0,00%	0,00%
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0,00%	0,00%
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	357.993.800	349.631.537
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	357.993.800	349.631.537
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,20%	14,02%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,20%	14,02%

Analisis Kualitatif

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit CIMB Niaga secara konsolidasi pada Des 2024 adalah 14,20% meningkat 0,18% dari posisi Sept 2024 yang sebesar 14,02%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal inti sebesar Rp1,8 triliun walaupun terdapat peningkatan pada total eksposur sebesar Rp8,4 triliun.

Risiko Kredit

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko kredit merupakan risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Termasuk dalam risiko kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2024 cenderung stabil, namun kondisi tersebut tetap perlu dipantau secara ketat dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain konflik geopolitik di Timur Tengah, pemilihan umum, dan berbagai penyesuaian kebijakan fiskal yang menyebabkan ketidakpastian ekonomi, sehingga berpotensi memengaruhi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kepada Bank. Dalam hal ini, Bank melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi risiko kredit yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

- Pemantauan yang baik dan terarah pada kualitas portofolio secara keseluruhan untuk memastikan kualitas debitur baru, kinerja portofolio yang stabil dan memastikan intervensi tepat waktu bila diperlukan.
- Memperkuat proses *early warning* sebagai upaya preventif untuk identifikasi debitur yang berpotensi bermasalah, memperkuat *collection*, dan melakukan upaya penyelamatan melalui restrukturisasi untuk debitur sesuai kebijakan yang berlaku.
- Thematic Portfolio Review* dan *Stress Test* dilakukan terhadap debitur yang berpotensi terdampak oleh fluktuasi kondisi makroekonomi.
- Monitoring* secara ketat atas debitur yang terdampak, dengan memasukkan ke dalam *Watch List* didukung dengan perbaikan infrastruktur risiko untuk otomasi proses *monitoring* atas *action plan* yang ditetapkan.
- Mengelola dampak terhadap pencadangan kredit antara lain dengan *loss forecast* sebagai input kepada manajemen dan unit bisnis.
- Menjaga kualitas kredit yang diberikan dengan mengelola portofolio yang dibiayai berdasarkan industri dan menyusun *Risk Acceptance Criteria* (RAC) sebagai panduan untuk kredit yang diberikan.
- Memberikan pelatihan kredit terstruktur kepada unit bisnis dan unit kredit untuk memastikan pengetahuan yang cukup dalam proses kredit.

TATA KELOLA

CIMB Niaga memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan 3 (tiga) lini pertahanan pada risiko kredit melibatkan unit bisnis terkait sebagai lini pertama, unit kredit (lingkup transaksional) dan unit manajemen risiko (lingkup portofolio) sebagai lini kedua, serta internal audit pada lini ketiga.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
- Di tingkat transaksional, Bank memberikan kewenangan untuk memutus persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit yaitu *Executive Credit Committee* (ECC) dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* (JDA) atau *Single Limit Holder*. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan limit kewenangan tertentu yang diatur sesuai *appetite Bank*.
- Dari sisi pengawasan kualitas kredit, Bank memiliki Komite Kualitas Aset (*Asset Quality Committee/AQC*) yang bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan klasifikasi/*severity level* atas debitur dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah.

Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko di tingkat transaksional dan tingkat portofolio, di antaranya terkait dengan pengelolaan/pengadministrasian kebijakan perkreditan dan limit eksposur risiko kredit.

Dalam mengelola risiko, Direktur Manajemen Risiko membawahi Satuan *Credit Approver* yang mengelola risiko di tingkat transaksional untuk segmen komersial dan korporasi; serta Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

yang mengelola risiko kredit secara portofolio. Selain itu, SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap risiko kredit di antaranya melalui:

1. Koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* terkait risiko kredit.
2. Pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, *Appetite* dan Limit terkait risiko kredit.
3. Pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit.
4. Pengembangan model kredit maupun validasinya.
5. Meninjau atas proposal kredit yang telah disetujui.

Selain SKMR, unit atau perangkat organisasi lain yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit di lini masing-masing, yaitu:

1. **Unit bisnis baik ritel dan non-ritel** mengajukan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon debitur.
2. **Untuk kredit ritel (konsumsi)**, proses analisa/*review*, persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh unit *Consumer Credit Underwriting* sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit *Consumer Collection and Recovery*. Unit ini berada di bawah Direktorat *Consumer Banking*, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR.
3. **Untuk kredit non-ritel**, proses analisa dilakukan oleh masing-masing unit bisnis dan di *review* oleh unit Kredit (*Credit Approver*), untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada pemutus kredit. Selanjutnya, pembukuan dilakukan oleh unit Administrasi Kredit.
4. **Pemutus Kredit** untuk dapat berbentuk Komite, *Joint Delegated Authority (JDA)* atau *Single Limit Holder* yang beranggotakan/merupakan Direksi dan/atau Manajemen Senior dan/atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit berdasarkan limit kewenangan yang diberikan, tingkat risiko, serta kompetensi dari Pemutus Kredit. Pengambilan keputusan dilakukan secara layak dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, *risk appetite* Bank, serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan.
5. **Unit Administrasi Kredit bertanggung jawab** dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Pemutus Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh unit *Legal*. Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
6. **Unit Credit Assurance Testing** yang mencakup kredit *non-ritel* bertugas untuk melakukan *review* dan memberikan laporan atas nasabah-nasabah baru dan *existing* berdasarkan *risk-based* sampling atas kelayakan proses inisiasi, analisa, persetujuan dan pembukuan kredit, juga meyakinkan pemenuhan

terhadap aturan internal dan eksternal yang ditetapkan telah dilakukan dan monitoring atas debitur secara baik dan menyeluruh telah tersedia. Secara rutin, unit ini memberikan rekomendasi perbaikan atas suatu kredit proses untuk meyakinkan perbaikan dilakukan secara menyeluruh.

7. **Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah** bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah untuk segmen non-ritel, seperti upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit baik untuk skema konvensional maupun syariah melalui Kebijakan Pokok Perkreditan Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial. Kebijakan tersebut secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam Kebijakan Kredit Komersial, Kebijakan Pembiayaan Syariah Komersial, serta berbagai prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Unit *Credit Policy Non-Retail* bekerja sama dengan unit bisnis dan pihak-pihak yang terkait dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit.

Untuk menjaga agar eksposur kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (*limit*), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk memantau dan mengelola risiko kredit secara portofolio, termasuk risiko konsentrasi kredit antara lain dengan kerangka kerja House Limit, *Sector Appetite (Growth, Neutral, dan Cautious)*, *Global Country Limit*, *Risk Posture*, dan *Exposure Limit Review (ELR)* yang dilakukan secara reguler dan periodik.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

1. **Pengukuran Risiko Kredit**
 Dalam aktivitas usaha Bank, risiko kredit dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:
 - a. Status ketepatan pembayaran debitur (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektibilitas;
 - b. Klasifikasi *Watch List Account* yang dikelompokan sesuai *severity level* debitur sebelum debitur dikategorikan sebagai *Impaired Account*.
 - c. *Internal rating/scorings*: saat ini Bank telah mengimplementasikan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan *internal*

rating model nasabah non-ritel dan sistem CRDE (*Centralized Retail Decision Engine*) untuk penerapan internal model *scoring* nasabah ritel, sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, *credit worthiness* serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun sebagian.

2. Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

1. Pada Level Transaksi

- a. *Annual Review*, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam setahun untuk melihat apakah *credit worthiness* debitur masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan.
- b. *Early Warning & Review Checklist (EWRC)* merupakan identifikasi potensi risiko kredit debitur berdasarkan beberapa parameter antara lain: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran debitur. Kombinasi dari penilaian tingkat risiko atas seluruh parameter akan menghasilkan status kualitas aset debitur seperti *non watch list* atau *watch list*.
- c. *Sector Appetite (Cautious)*, yang mempengaruhi proses bisnis dengan mengharuskan semua proposal kredit untuk sektor dengan *appetite Cautious* mendapatkan persetujuan satu tingkat di atas JDA yang berlaku dengan persetujuan minimal pada tingkat JDA level A.
- d. *Sector Risk Acceptance Criteria (RAC)*, merupakan kriteria yang digunakan sebagai *pre-screening tool* dalam pemilihan debitur pada sektor tertentu sesuai dengan *risk appetite*.
- e. *Thematic Review*, merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi.

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi kredit secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada debitur, dan/atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan.

2. Pada Level Portofolio

- a. *Risk Appetite Statement Monitoring*, merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara *bankwide* dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan dan dilaporkan setiap bulan kepada KIPER.
- b. *Risk Profile*, merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- c. *Risk Report*, merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. *Risk Report* dilaporkan setiap bulan kepada KMR dan setiap kuartal kepada KIPER dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Dewan Komisaris.
- d. *Portfolio Quality Review (PQR)* merupakan laporan bulanan yang dihasilkan untuk membedah dan menganalisa risiko kredit secara portofolio berdasarkan segmen bisnis untuk mengidentifikasi perkembangan portofolio dan merumuskan rencana tindakan pemeliharaan/perbaikan kualitas aset oleh unit bisnis terkait.
- e. *House Limit Monitoring, Sector Limit Monitoring, Global Country Limit Monitoring, dan Risk Posture Tracking* yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- f. *Asset Quality and Provision Forecast*, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- g. *Stress Test Risiko Kredit* yang dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun untuk mengestimasi eksposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario *stress*. Di tahun 2024, Bank melakukan beberapa *thematic stress test* untuk mengantisipasi dampak kondisi makroekonomi yang fluktuatif terhadap profil risiko kredit Bank.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini agar dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit.

Dalam hal pelaporan, CIMB Niaga memiliki *Business Intelligence (BI) Tools* terkini untuk mempermudah manajemen dalam menerima informasi yang bersifat high level maupun secara rinci terkait dengan indikator-indikator risiko kredit sehingga dapat lebih menjadi efektif dan proses pelaporan serta pemantauan risiko dapat lebih efisien, sehingga keputusan dan strategi pengelolaan risiko bisa dilakukan secara lebih dini.

PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan manajemen senior atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh *Internal Audit* serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

DEFINISI TAGIHAN YANG MENGALAMI PENURUNAN NILAI (*IMPAIRMENT*)

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset *performing* adalah aset yang Lancar dan Dalam Perhatian Khusus. Selanjutnya, untuk aset *non-performing* adalah aset yang Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Untuk penentuan kriteria *performing* dan *non-performing* tersebut, Bank memiliki Kebijakan terpisah antara kredit komersial dan ritel. Selain itu, Bank juga melakukan restrukturisasi atas kredit bermasalah untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha, kemampuan membayar dan bersikap kooperatif.

Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

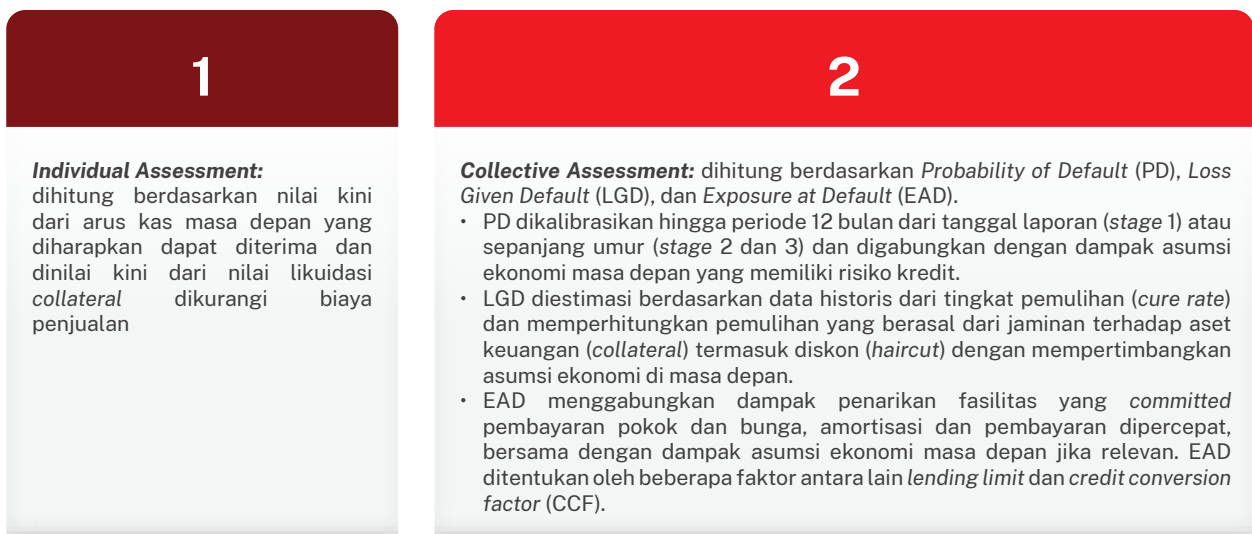
PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dengan menggunakan istilah Kerugian Kredit Ekspektasian/*Expected Credit Loss (ECL)*.

Berdasarkan PSAK 71, perhitungan ECL dilakukan melalui pendekatan berikut:



Metode perhitungan/pengukuran ECL dilakukan sebagai berikut:



Metodologi perhitungan/pengukuran ECL dalam PSAK 71 belum diimplementasikan untuk transaksi-transaksi berbasis syariah. Hal ini dipertegas dalam ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 102 yaitu entitas tidak diperkenankan untuk mengubah kebijakan akuntansi penurunan nilai (khususnya piutang murabahah) yang sudah berlaku saat ini, termasuk dilarang untuk menerapkan metodologi penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 71 yang menggunakan *expected loss*, sampai dengan keluarnya PSAK yang mengatur penurunan nilai atas aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah.

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF RISIKO KREDIT

Tabel 5.a. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	3.895.876	214.804.919	10.451.126	8.807.379	1.643.747		208.249.669
2	Surat Berharga	-	93.335.185	840	-	840		93.334.345
3	Transaksi Rekening Administratif	163.362	112.265.361	181.050	111.718	69.332		112.247.673
4	Total	4.059.238	420.405.465	10.633.016	8.919.097	1.713.919		413.831.687

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	3.994.746	224.008.249	10.653.400	8.873.561	1.779.839		217.349.595
2	Surat Berharga	-	93.810.761	840	-	840		93.809.921
3	Transaksi Rekening Administratif	163.362	112.265.361	181.050	111.718	69.332		112.247.673
4	Total	4.158.108	430.084.371	10.835.290	8.985.279	1.850.011		423.407.189

Tabel 5.b. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	4.092.303
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	3.486.307
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	(1.808.290)
4	Nilai hapus buku	(1.729.534)
5	Perubahan lain	(144.910)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	3.895.876

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	4.172.551
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	3.861.780
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	(1.814.983)
4	Nilai hapus buku	(2.030.743)
5	Perubahan lain	(193.859)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	3.994.746

Tabel 5.c. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

a) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

i. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera
a	b	c	d	e	f	g
1	Tagihan kepada Pemerintah	80.394.644	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.515.130	931.886	-	1.188.398	1.715.090
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.746.839	130.964	127.696	129.692	1.181.441
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	13.723.102	-	-	-	107.306
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.373	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	27.989.589	3.392.238	1.922.329	4.796.021	5.510.342
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.468.145	3.434.939	2.614.813	3.070.081	4.916.440
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	21.950.569	2.035.012	2.018.942	2.838.418	2.974.078
13	Tagihan kepada Korporasi	67.625.607	6.041.972	5.053.342	7.666.053	10.333.972
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.014.443	161.871	143.286	225.641	289.146
15	Aset Lainnya	14.065.110	722.415	1.038.377	548.075	478.333
Total		254.516.551	16.851.297	12.918.784	20.462.378	27.506.148

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera
a	b	c	d	e	f	g
1	Tagihan kepada Pemerintah	80.870.220	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	6.515.130	931.886	-	1.188.398	1.715.090
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	7.808.252	130.964	127.696	129.692	1.181.441
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	13.723.102	-	-	-	107.306
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.373	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	27.989.589	3.392.238	1.922.329	4.796.021	5.510.342
9	Kredit Beragun Properti Komersial	13.468.145	3.434.939	2.614.813	3.070.081	4.916.440
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	25.353.999	3.086.031	2.716.750	3.434.192	4.280.425
13	Tagihan kepada Korporasi	67.823.382	6.082.475	5.060.358	7.675.481	10.344.957
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.034.040	176.882	149.293	235.329	298.476
15	Aset Lainnya	14.976.852	722.415	1.038.377	548.075	478.333
Total		259.586.084	17.957.830	13.629.615	21.077.267	28.832.809

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2023							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Indonesia Timur	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
	h	i	j	k	l	m	n	o	p
	-	80.394.644	79.685.050	-	-	-	-	-	79.685.050
	-	10.350.504	7.539.848	2.962.872	123.946	71.236	1.846.687	-	12.544.588
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.290.146	10.606.776	6.760.996	111.076	217.264	111.269	1.061.506	1.197.139	9.459.250
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	13.830.407	11.240.224	-	44.865	-	169.164	-	11.454.252
	-	23.373	3.659	-	-	-	-	-	3.659
	2.437.458	46.047.978	28.502.168	3.541.766	1.887.329	4.746.913	5.219.985	2.459.513	46.357.674
	3.462.163	30.966.581	13.250.902	2.831.874	2.327.885	3.197.159	4.246.747	3.774.184	29.628.752
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.852.615	34.669.633	19.732.494	1.680.108	1.826.340	2.414.475	2.760.908	2.911.499	31.325.824
	6.834.182	103.555.129	56.163.416	5.802.301	4.861.101	7.093.737	9.041.265	6.773.072	89.734.891
	177.677	2.012.064	902.039	158.679	143.712	207.250	224.705	172.940	1.809.325
	602.410	17.454.720	13.616.521	794.037	743.388	571.173	458.827	595.137	16.779.084
	17.656.651	349.911.809	237.397.315	17.882.714	12.175.829	18.413.211	25.029.794	17.883.484	328.782.347

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2023							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Indonesia Timur	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
	h	i	j	k	l	m	n	o	p
	-	80.870.220	79.685.050	-	-	-	-	-	79.685.050
	-	10.350.504	7.539.848	2.962.872	123.946	71.236	1.846.687	-	12.544.588
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.290.146	10.668.190	6.961.358	111.076	217.264	111.269	1.061.506	1.197.139	9.659.612
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	13.830.407	11.240.224	-	44.865	-	169.164	-	11.454.252
	-	23.373	3.659	-	-	-	-	-	3.659
	2.437.458	46.047.978	28.502.168	3.541.766	1.887.329	4.746.913	5.219.985	2.459.513	46.357.674
	3.462.163	30.966.581	13.250.902	2.831.874	2.327.885	3.197.159	4.246.747	3.774.184	29.628.752
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.620.674	43.492.070	22.222.380	2.508.784	2.334.810	2.883.131	3.596.647	4.003.366	37.549.118
	6.872.595	103.859.248	56.315.168	5.831.886	4.864.974	7.100.839	9.047.858	6.794.733	89.955.458
	181.810	2.075.829	914.858	169.718	149.474	212.154	232.176	176.878	1.855.258
	602.410	18.366.462	14.265.286	794.037	743.388	571.173	458.827	595.137	17.427.848
	19.467.255	360.550.861	240.900.899	18.752.014	12.693.935	18.893.873	25.879.597	19.000.950	336.121.269

Tabel 5.d. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

b) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2024							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Pengalihan	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	1.787.304	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	5.255.476	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	1.865.770	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	332.980	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	43.483	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	973.484	70.095	-	3.190.421	-	9.582.772
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	115	-	3.567
24	Lainnya	79.421.159	995.396	-	7.416.240	-	4.244.068
Total		80.394.644	10.350.504	-	10.606.776	-	13.830.407

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	87.382	1.932.494	-	-	1.289.523	11.442.058	22.311	-
	-	8.893	22.252	-	-	125.078	9.169.756	-	-
	-	1.474.003	6.825.825	-	-	1.526.949	31.000.049	152.637	-
	-	6.029	5.619	-	-	12.813	155.936	-	-
	-	43.307	24.368	-	-	1.504	31.238	10.320	-
	-	508.060	637.692	-	-	283.172	3.761.268	23.204	-
	-	4.441.265	10.349.543	-	-	3.328.860	14.918.487	474.693	-
	-	354.575	1.288.350	-	-	207.749	2.560.204	27.841	-
	-	101.624	1.554.651	-	-	93.297	1.290.821	52.961	-
	-	264.658	448.207	-	-	89.039	9.160.237	8.821	-
	-	-	-	-	-	823.845	84.216	223	-
	-	404.848	3.439.517	-	-	135.318	5.049.546	123.569	-
	-	340.497	558.668	-	-	173.780	959.924	13.519	-
	-	97.418	391.515	-	-	93.368	1.685.106	933	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	70.887	73.039	-	-	16.372	-	-	-
	-	57.180	298.116	-	-	38.446	1.251.725	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	56.736	36.542	-	-	29.191	107.267	4.035	-
	-	15.646	5.957	-	-	876	-	1.501	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	37.714.840	3.074.226	-	-	14.693.767	11.016	996.054	-
	-	130	-	-	-	11.404.703	94.622	99.440	-
	23.373	-	-	-	-	301.982	10.821.653	-	17.454.720
	23.373	46.047.978	30.966.581	-	-	34.669.633	103.555.129	2.012.064	17.454.720

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2023							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	123.946	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	523.376	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	5.590.451	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	2.820.140	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.510.732	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	111.075	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	934.389	-	-	2.920.105	-	7.153.786
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	8	-	379	-	3.674
24	Lainnya	78.750.661	864.861	-	6.538.766	-	4.296.792
Total		79.685.050	12.544.588	-	9.459.250	-	11.454.252

(dalam juta Rupiah)

Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	84.977	1.144.243	-	-	1.788.994	9.253.372	65.993	-
-	350	502.662	-	-	124.024	3.981.933	-	-
-	1.457.674	6.664.754	-	-	1.124.828	28.060.741	198.572	-
-	4.955	17.634	-	-	1.309	337.961	-	-
-	45.675	24.359	-	-	7.900	26.880	10.900	-
-	455.215	532.683	-	-	186.479	4.116.209	36.314	-
-	4.442.277	9.731.628	-	-	2.010.738	14.408.382	465.795	-
-	311.992	940.183	-	-	114.246	1.191.873	12.536	-
-	107.304	1.449.730	-	-	55.844	1.640.930	17.961	-
-	218.203	1.312.580	-	-	44.812	9.155.579	-	-
-	-	2.477	-	-	799.294	195.233	3.504	-
-	42.646	2.625.909	-	-	108.882	5.007.396	158.682	-
-	358.928	530.716	-	-	145.920	1.965.622	23.614	-
-	70.360	392.684	-	-	59.867	1.819.899	1.370	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	3.451	31.480	-	-	15.232	-	-	-
-	60.721	530.031	-	-	25.830	73.378	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	72.599	136.754	-	-	16.659	9.485	4.704	-
-	14.057	20.078	-	-	2.506	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	38.606.168	3.038.169	-	-	13.405.895	3.969	750.564	-
-	120	-	-	-	10.977.024	79.088	58.816	-
3.659	-	-	-	-	309.543	8.406.960	-	16.779.084
3.659	46.357.674	29.628.752	-	-	31.325.824	89.734.891	1.809.325	16.779.084

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2024							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	1.787.304	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	5.255.476	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	1.865.770	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	332.980	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	43.483	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	973.484	70.095	-	3.190.421	-	9.582.772
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	115	-	3.567
24	Lainnya	79.896.735	995.396	-	7.477.654	-	4.244.068
Total		80.870.220	10.350.504	-	10.668.190	-	13.830.407

(dalam juta Rupiah)

Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	87.382	1.932.494	-	-	1.289.523	11.442.058	22.311	-
-	8.893	22.252	-	-	125.078	9.169.756	-	-
-	1.474.003	6.825.825	-	-	1.526.949	31.000.049	152.637	-
-	6.029	5.619	-	-	12.813	155.936	-	-
-	43.307	24.368	-	-	1.504	31.238	10.320	-
-	508.060	637.692	-	-	283.172	3.761.268	23.204	-
-	4.441.265	10.349.543	-	-	3.328.860	14.918.487	474.693	-
-	354.575	1.288.350	-	-	207.749	2.560.204	27.841	-
-	101.624	1.554.651	-	-	93.297	1.290.821	52.961	-
-	264.658	448.207	-	-	89.039	9.160.237	8.821	-
-	-	-	-	-	823.845	84.216	223	-
-	404.848	3.439.517	-	-	135.318	5.049.546	123.569	-
-	340.497	558.668	-	-	173.780	959.924	13.519	-
-	97.418	391.515	-	-	93.368	1.685.106	933	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	70.887	73.039	-	-	16.372	-	-	-
-	57.180	298.116	-	-	38.446	1.251.725	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	56.736	36.542	-	-	29.191	107.267	4.035	-
-	15.646	5.957	-	-	876	-	1.501	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	37.714.840	3.074.226	-	-	23.516.204	315.135	1.059.819	-
-	130	-	-	-	11.404.703	94.622	99.440	-
23.373	-	-	-	-	301.982	10.821.653	-	18.366.462
23.373	46.047.978	30.966.581	-	-	43.492.070	103.859.248	2.075.829	18.366.462

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan Berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2023							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	123.946	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	523.376	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	5.590.451	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	2.820.140	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	2.510.732	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	111.075	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	934.389	-	-	2.920.105	-	7.153.786
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	8	-	379	-	3.674
24	Lainnya	78.750.661	864.861	-	6.739.128	-	4.296.792
Total		79.685.050	12.544.588	-	9.659.612	-	11.454.252

(dalam juta Rupiah)

Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	84.977	1.144.243	-	-	1.788.994	9.253.372	65.993	-
-	350	502.662	-	-	124.024	3.981.933	-	-
-	1.457.674	6.664.754	-	-	1.124.828	28.060.741	198.572	-
-	4.955	17.634	-	-	1.309	337.961	-	-
-	45.675	24.359	-	-	7.900	26.880	10.900	-
-	455.215	532.683	-	-	186.479	4.116.209	36.314	-
-	4.442.277	9.731.628	-	-	2.010.738	14.408.382	465.795	-
-	311.992	940.183	-	-	114.246	1.191.873	12.536	-
-	107.304	1.449.730	-	-	55.844	1.640.930	17.961	-
-	218.203	1.312.580	-	-	44.812	9.155.579	-	-
-	-	2.477	-	-	799.294	195.233	3.504	-
-	42.646	2.625.909	-	-	108.882	5.007.396	158.682	-
-	358.928	530.716	-	-	145.920	1.965.622	23.614	-
-	70.360	392.684	-	-	59.867	1.819.899	1.370	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	3.451	31.480	-	-	15.232	-	-	-
-	60.721	530.031	-	-	25.830	73.378	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	72.599	136.754	-	-	16.659	9.485	4.704	-
-	14.057	20.078	-	-	2.506	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	38.606.168	3.038.169	-	-	19.629.189	224.535	796.498	-
-	120	-	-	-	10.977.024	79.088	58.816	-
3.659	-	-	-	-	309.543	8.406.960	-	17.427.848
3.659	46.357.674	29.628.752	-	-	37.549.118	89.955.458	1.855.258	17.427.848

Tabel 5.e. Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

c) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

i. Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn
a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	41.261.887	12.311.331	16.046.703	10.774.723
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.651.161	3.678.090	1.726.740	3.294.514
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6.622.349	617.532	1.130.739	2.236.156
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	7.121.489	5.102.033	1.580.586	26.299
7	Tagihan Berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	4.535.671	5.029.973	4.310.986	32.171.347
9	Kredit Beragun Properti Komersial	12.093.465	6.737.366	4.820.515	7.315.235
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	12.076.412	10.356.749	7.945.381	4.291.091
13	Tagihan kepada Korporasi	57.298.843	18.300.304	17.481.692	10.474.290
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	843.452	164.605	160.299	843.707
15	Aset Lainnya	822.970	-	-	-
Total		144.327.701	62.297.982	55.203.640	71.427.364

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak			
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn
a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	41.737.463	12.311.331	16.046.703	10.774.723
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.651.161	3.678.090	1.726.740	3.294.514
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	6.683.762	617.532	1.130.739	2.236.156
5	Tagihan Berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	7.121.489	5.102.033	1.580.586	26.299
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	4.535.671	5.029.973	4.310.986	32.171.347
9	Kredit Beragun Properti Komersial	12.093.465	6.737.366	4.820.515	7.315.235
10	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	12.643.218	13.722.202	12.622.341	4.504.309
13	Tagihan kepada Korporasi	57.317.558	18.443.170	17.612.502	10.486.019
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	845.644	187.774	198.134	844.277
15	Aset Lainnya	822.970	-	-	-
Total		145.452.402	65.829.469	60.049.246	71.652.879

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2023						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	g	h	i	j	k	l	m	n
	-	80.394.644	40.385.610	18.824.405	6.549.700	13.925.335	-	79.685.050
	-	10.350.504	762.292	2.893.128	1.380.549	7.508.619	-	12.544.588
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	10.606.776	5.755.158	1.034.945	734.293	1.934.853	-	9.459.250
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	13.830.407	5.967.690	3.944.321	1.528.869	13.372	-	11.454.252
	23.373	23.373	-	-	-	-	3.659	3.659
	-	46.047.978	6.873.179	2.099.914	4.648.919	32.735.662	-	46.357.674
	-	30.966.581	16.352.220	2.403.316	4.407.156	6.466.060	-	29.628.752
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	34.669.633	9.766.819	10.361.320	6.761.190	4.436.494	-	31.325.824
	-	103.555.129	46.241.067	16.902.015	13.519.840	13.071.969	-	89.734.891
	-	2.012.064	790.434	267.239	133.392	618.259	-	1.809.325
	16.631.750	17.454.720	733.365	-	-	-	16.045.718	16.779.084
	16.655.123	349.911.809	133.627.835	58.730.605	39.663.908	80.710.623	16.049.377	328.782.347

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2023						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	g	h	i	j	k	l	m	n
	-	80.870.220	40.385.610	18.824.405	6.549.700	13.925.335	-	79.685.050
	-	10.350.504	762.292	2.893.128	1.380.549	7.508.619	-	12.544.588
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	10.668.190	5.955.521	1.034.945	734.293	1.934.853	-	9.659.612
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	13.830.407	5.967.690	3.944.321	1.528.869	13.372	-	11.454.252
	23.373	23.373	-	-	-	-	3.659	3.659
	-	46.047.978	6.873.179	2.099.914	4.648.919	32.735.662	-	46.357.674
	-	30.966.581	16.352.220	2.403.316	4.407.156	6.466.060	-	29.628.752
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	43.492.070	10.113.095	12.540.324	10.349.518	4.546.180	-	37.549.118
	-	103.859.248	46.264.040	17.026.025	13.590.097	13.075.295	-	89.955.458
	-	2.075.829	792.800	280.501	159.378	622.579	-	1.855.258
	17.543.492	18.366.462	733.365	-	-	-	16.694.483	17.427.848
	17.566.864	360.550.861	134.199.812	61.046.880	43.348.480	80.827.955	16.698.142	336.121.269

Tabel 5.f. Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

d) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

i. Bank secara Individu

No.	Keterangan	31 Desember 2024					
		Wilayah					
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan	243.246.028	18.711.253	12.441.129	18.014.054	26.058.633	16.452.836
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai						
	a. Belum Jatuh Tempo	8.350.484	1.162.931	1.208.719	1.031.013	874.894	381.890
	b. Telah Jatuh Tempo	1.763.888	249.222	350.839	454.621	529.367	245.550
3	CKPN - Stage 1	1.378.323	26.735	25.043	161.590	33.011	19.045
4	CKPN - Stage 2	691.181	60.886	27.031	188.629	19.488	11.810
5	CKPN - Stage 3	6.587.846	141.764	238.368	370.144	341.409	128.823
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.299.272	35.920	129.056	159.873	41.425	48.988

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Keterangan	31 Desember 2024					
		Wilayah					
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Tagihan	248.347.103	19.841.766	13.163.250	18.641.259	27.404.383	18.277.102
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai						
	a. Belum Jatuh Tempo	8.350.484	1.162.931	1.208.719	1.031.013	874.894	381.890
	b. Telah Jatuh Tempo	1.862.757	249.222	350.839	454.621	529.367	245.550
3	CKPN - Stage 1	1.514.417	26.735	25.043	161.590	33.011	19.045
4	CKPN - Stage 2	717.188	60.886	27.031	188.629	19.488	11.810
5	CKPN - Stage 3	6.628.020	141.764	238.368	370.144	341.409	128.823
6	Tagihan yang Dihapus Buku	998.063	35.920	129.056	159.873	41.425	48.988

(dalam juta Rupiah)

	31 Desember 2023							
	Wilayah							
	Total	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
i	j	k	l	m	n	o	p	
	334.923.933	230.394.893	19.480.545	11.748.540	16.405.472	23.425.972	17.114.169	318.569.592
	13.009.931	16.027.568	1.118.396	755.735	1.691.860	973.003	588.307	21.154.869
	3.593.487	2.145.031	240.707	401.099	555.249	448.872	228.856	4.019.814
	1.643.747	1.449.242	32.122	23.412	161.764	29.740	16.895	1.713.175
	999.025	1.075.070	65.871	44.633	206.224	39.066	40.397	1.471.261
	7.808.354	7.174.943	144.099	278.017	722.443	264.942	136.827	8.721.271
	1.714.534	1.354.937	63.765	513.284	151.915	51.135	59.024	2.194.060

(dalam juta Rupiah)

	31 Desember 2023							
	Wilayah							
	Total	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Timur	Total
i	j	k	l	m	n	o	p	
	345.674.863	233.917.208	20.366.807	12.275.214	16.893.393	24.290.119	18.240.155	325.982.895
	13.009.931	22.511.496	1.118.396	755.735	1.691.860	973.003	588.307	27.638.797
	3.692.356	2.225.279	240.707	401.099	555.249	448.872	228.856	4.100.062
	1.779.841	1.545.801	32.122	23.412	161.764	29.740	16.895	1.809.734
	1.025.032	1.089.085	65.871	44.633	206.224	39.066	40.397	1.485.276
	7.848.528	7.206.145	144.099	278.017	722.443	264.942	136.827	8.752.473
	1.413.325	1.617.054	63.765	513.284	151.915	51.135	59.024	2.456.177

Tabel 5.g. Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

e) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

i. Bank secara Individu

No.	Sektor Ekonomi
a	b
	31 Desember 2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Pengecambahan
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Rumah Tangga
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24	Lainnya
Total	

No.	Sektor Ekonomi
a	b
	31 Desember 2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Pengecambahan
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi

(dalam juta Rupiah)

Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
c	d	e	f	g	h	i
13.620.817	579.683	74.609	11.382	1.589	52.424	-
7.375.011	239.212	15.013	12.578	99.601	15.013	-
40.785.609	5.073.830	356.347	72.052	197.768	4.256.034	-
5.372.830	-	-	37.644	-	-	-
111.441	8.749	15.547	85	25	8.818	-
7.389.015	61.725	104.455	300.252	3.716	868.498	-
31.036.019	2.445.058	946.209	203.439	119.894	597.333	-
4.650.560	29.867	52.867	14.605	2.174	188.924	-
3.445.296	152.136	209.188	2.373	64.523	455.297	-
9.196.999	748.910	44.872	29.439	63.634	37.762	-
13.863.064	5.536	40.336	52.188	5.979	40.119	-
9.214.961	1.122.352	329.758	1.648	89.737	206.190	-
1.966.278	277.803	34.855	2.156	9.415	24.034	-
2.128.183	438.092	30.338	181.915	4.991	29.405	-
-	-	-	-	-	-	-
158.451	-	-	50	-	-	-
1.362.283	12.292	-	5.682	660	-	-
-	-	-	-	-	-	-
213.957	1.996	6.728	442	937	2.838	-
27.413	-	4.999	12	-	3.498	-
-	-	-	-	-	-	-
56.688.399	1.802.434	1.324.225	324.087	239.809	730.380	-
10.094.209	10.256	3.141	391.718	94.573	291.787	1.714.534
116.223.138	-	-	-	-	-	-
334.923.933	13.009.931	3.593.487	1.643.747	999.025	7.808.354	1.714.534

(dalam juta Rupiah)

Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
c	d	e	f	g	h	i
11.980.043	1.154.227	87.270	6.063	9.092	21.403	-
3.045.194	129.039	15.013	1.491	127.695	15.013	-
38.286.008	8.354.907	932.714	74.515	224.003	4.502.150	-
5.840.486	-	-	39.376	-	-	-
118.113	20.684	15.547	141	444	7.734	-
8.447.523	807.068	124.104	307.511	8.822	874.340	-
29.002.195	2.786.001	1.055.737	196.339	145.259	693.698	-
5.021.443	242.488	39.933	8.346	670	223.396	-
3.834.702	1.287.659	164.923	10.695	112.404	696.628	-
10.779.019	1.044.378	31.091	36.858	-	765.766	-
11.134.223	20.151	26.739	24.749	10.779	23.247	-

No.	Sektor Ekonomi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Rumah Tangga
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24	Lainnya
Total	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi
a	b
31 Desember 2024	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalian
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Rumah Tangga
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24	Lainnya
Total	

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	8.030.487	1.448.393	333.072	1.172	99.325	174.390	-
	2.597.904	317.186	37.968	3.059	8.688	15.228	-
	2.264.175	535.321	17.616	258.768	10.963	38.280	-
	-	-	-	-	-	-	-
	46.316	-	-	40	-	-	-
	603.930	40.282	-	2.955	6.894	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	224.841	33.949	7.436	937	3.505	2.732	-
	36.247	4.999	-	4	696	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	56.038.053	2.405.984	1.020.753	298.016	414.805	580.018	-
	9.474.792	522.153	109.898	442.140	287.217	87.248	2.194.060
	111.763.898	-	-	-	-	-	-
	318.569.592	21.154.869	4.019.814	1.713.175	1.471.261	8.721.271	2.194.060

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	13.620.817	579.683	74.609	11.382	1.589	52.424	-
	7.375.011	239.212	15.013	12.578	99.601	15.013	-
	40.785.609	5.073.830	356.347	72.052	197.768	4.256.034	-
	5.372.830	-	-	37.644	-	-	-
	111.441	8.749	15.547	85	25	8.818	-
	7.389.015	61.725	104.455	300.252	3.716	868.498	-
	31.036.019	2.445.058	946.209	203.439	119.894	597.333	-
	4.650.560	29.867	52.867	14.605	2.174	188.924	-
	3.445.296	152.136	209.188	2.373	64.523	455.297	-
	9.196.999	748.910	44.872	29.439	63.634	37.762	-
	13.863.064	5.536	40.336	52.188	5.979	40.119	-
	9.214.961	1.122.352	329.758	1.648	89.737	206.190	-
	1.966.278	277.803	34.855	2.156	9.415	24.034	-
	2.128.183	438.092	30.338	181.915	4.991	29.405	-
	-	-	-	-	-	-	-
	158.451	-	-	50	-	-	-
	1.362.283	12.292	-	5.682	660	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	213.957	1.996	6.728	442	937	2.838	-
	27.413	-	4.999	12	-	3.498	-
	-	-	-	-	-	-	-
	56.688.399	1.802.434	1.324.226	324.087	239.809	730.380	-
	10.094.209	10.256	3.140	391.718	94.573	291.787	1.413.325
	126.974.068	-	98.870	136.094	26.006	40.174	-
	345.674.863	13.009.931	3.692.357	1.779.841	1.025.031	7.848.528	1.413.325

No. Sektor Ekonomi

a	b
31 Desember 2023	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2	Pertambangan dan Penggalan
3	Industri Pengolahan
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6	Konstruksi
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8	Pengangkutan dan Pergudangan
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10	Informasi dan Komunikasi
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12	Real Estat
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16	Pendidikan
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19	Aktivitas Jasa Lainnya
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22	Rumah Tangga
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24	Lainnya
Total	

(dalam juta Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	11.980.043	1.154.227	87.270	6.063	9.092	21.403	-
	3.045.194	129.039	15.013	1.491	127.695	15.013	-
	38.286.008	8.354.907	932.714	74.515	224.003	4.502.150	-
	5.840.486	-	-	39.376	-	-	-
	118.113	20.684	15.547	141	444	7.734	-
	8.447.523	807.068	124.104	307.511	8.822	874.340	-
	29.002.195	2.786.001	1.055.737	196.339	145.259	693.698	-
	5.021.443	242.488	39.933	8.346	670	223.396	-
	3.834.702	1.287.659	164.923	10.695	112.404	696.628	-
	10.779.019	1.044.378	31.091	36.858	-	765.766	-
	11.134.223	20.151	26.739	24.749	10.779	23.247	-
	8.030.487	1.448.393	333.072	1.172	99.325	174.390	-
	2.597.904	317.186	37.968	3.059	8.688	15.228	-
	2.264.175	535.321	17.616	258.768	10.963	38.280	-
	-	-	-	-	-	-	-
	46.316	-	-	40	-	-	-
	603.930	40.282	-	2.955	6.894	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	224.841	33.949	7.436	937	3.505	2.732	-
	36.247	4.999	-	4	696	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	56.038.053	2.405.984	1.020.753	298.016	414.805	580.018	-
	9.474.792	522.153	109.898	442.140	287.217	87.248	2.456.177
	119.177.201	6.483.928	80.248	96.559	14.015	31.202	-
	325.982.895	27.638.797	4.100.062	1.809.734	1.485.276	8.752.473	2.456.177

Tabel 5.h. Pengungkapan Tambahan Terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

f) Pengungkapan Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Berdasarkan Hari Tunggakan

i. Bank secara Individu

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2024	
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan	
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari
a	b	c	d
1	Kredit yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	546.972	538.255
2	Surat Berharga yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
Total		546.972	538.255

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Jenis Eksposur	31 Desember 2024	
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan	
		> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari
a	b	c	d
1	Kredit yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	583.438	600.377
2	Surat Berharga yang Termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-
Total		583.438	600.377

Tabel 5.i. Pengungkapan Tambahan Terkait Perlakuan terhadap Aset *Non Performing* (CRB-A)a) Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

i. Bank secara Individu

No.	Komponen	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1	Surat Berharga	93.335.185	840
2	Kredit		
	a. Korporasi	149.652.065	6.929.892
	b. Ritel	65.152.854	1.112.420
3	Transaksi Rekening Administratif	112.265.361	69.332

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Komponen	<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1	Surat Berharga	93.810.761	840
2	Kredit		
	a. Korporasi	148.901.206	6.929.892
	b. Ritel	75.107.043	1.248.513
3	Transaksi Rekening Administratif	112.265.361	69.332

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2023				
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				
	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	e	f	g	h	i	j
	2.810.649	3.895.876	454.824	715.645	2.906.834	4.077.303
	-	-	-	-	15.000	15.000
	2.810.649	3.895.876	454.824	715.645	2.921.834	4.092.303

(dalam juta Rupiah)

		31 Desember 2023				
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				
	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	e	f	g	h	i	j
	2.810.931	3.994.746	482.810	760.490	2.914.251	4.157.551
	-	-	-	-	15.000	15.000
	2.810.931	3.994.746	482.810	760.490	2.929.251	4.172.551

(dalam juta Rupiah)

		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
		Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
				Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	
	c	d	e	f	g	h	
	-	-	-	-	-	-	-
	3.004.068	1.448.878	-	-	-	-	-
	891.808	959.936	-	-	-	-	-
	163.362	111.718	-	-	-	-	-

(dalam juta Rupiah)

		Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
		Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
				Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	
	c	d	e	f	g	h	
	-	-	-	-	-	-	-
	2.266.121	1.448.878	-	-	-	-	-
	1.728.625	1.026.117	-	-	-	-	-
	163.362	111.718	-	-	-	-	-

Tabel 5.j. Pengungkapan Tambahan Terkait Perlakuan terhadap Aset *Non Performing* (CRB-A)

b) Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non Performing*

i. Bank secara Individu

No.	Komponen	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	93.335.185	840	-	-
2	Kredit				
	a. Korporasi	149.652.065	6.929.892	2.266.121	1.448.878
	b. Ritel	65.152.854	1.112.420	1.629.755	959.936
3	Transaksi Rekening Administratif	112.265.361	69.332	163.362	111.718

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Komponen	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	93.810.761	840	-	-
2	Kredit	-	-	-	-
	a. Korporasi	148.901.206	6.929.892	2.266.121	1.448.878
	b. Ritel	75.107.043	1.248.513	1.728.625	1.026.117
3	Transaksi Rekening Administratif	112.265.361	69.332	163.362	111.718

(dalam juta Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	93.810.761	840	-	-	-	-
	133.253.663	927.969	11.197.239	664.642	7.467.284	6.786.187
	63.093.512	715.778	1.978.743	334.382	1.710.354	1.022.168
	112.063.807	69.332	201.554	32.833	163.362	78.885

(dalam juta Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	93.810.761	840	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	132.502.804	927.970	11.197.239	664.642	7.467.284	6.786.187
	73.047.702	851.870	1.978.743	360.389	1.809.223	1.062.342
	112.063.807	69.332	201.554	32.833	163.362	78.885

PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit melalui aplikasi *One Reporting module Credit RWA*, di mana Bank menggunakan metode Basel 3 *Reform* berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Selain itu, CIMB Niaga telah menerapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

KEBIJAKAN PENGGUNAAN PERINGKAT DALAM PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tagihan bersihnya dihitung dengan metode SA-CCR.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan *settlement*.

KATEGORI PORTOFOLIO YANG MENGGUNAKAN PERINGKAT EKSTERNAL

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif. Bank juga sudah menerapkan konsep *due diligence* dalam penerapan data peringkat eksternal untuk perhitungan ATMR Kredit. Pada konsep *due diligence* ini, peringkat eksternal yang diperoleh akan diperbandingkan dengan trend pergerakan peringkat internal yang dikelola oleh Bank.

LEMBAGA PEMERINGKAT YANG DIGUNAKAN

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta *website* OJK pada tanggal 31 Desember 2024.

PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

Risiko kredit *Counterparty* adalah risiko yang timbul akibat kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank terkait transaksi *treasury* yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar sebagai dampak dari pergerakan variabel pasar tertentu. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo* atau *reverse repo*.

Bank mengelola risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *trading*, derivatif, dan transaksi *Repo* dan *Reverse Repo* sesuai dengan kebijakan dan prosedur operasi standar yang ditetapkan oleh Bank dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang sepadan dengan imbal hasil serta dengan selalu memastikan dampak kecukupan modal Bank. Batasan eksposur risiko kredit *counterparty* ditetapkan berdasarkan kelayakan *counterparty* yang ditentukan berdasarkan *internal rating* serta tenor transaksi yang ditawarkan. Bank secara ketat mengawasi eksposur risiko kredit *counterparty* berdasarkan metode yang telah ditetapkan dalam Kebijakan internal. Eksposur risiko kredit dimonitor dan jika terjadi pelampauan limit kredit *counterparty* akan dieskalasi oleh unit independen. Mitigasi risiko kredit meliputi antara lain melakukan penilaian kelayakan atas kebutuhan *counterparty* serta mensyaratkan jaminan tunai apabila diperlukan.

PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK). Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik MRK – Agunan
2. Teknik MRK – Garansi, dan/atau
3. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator. Selain dari MRK lazim seperti blokir giro, deposito, surat berharga pemerintah, dan/atau setoran jaminan, Bank juga menerima MRK berbentuk garansi yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah Indonesia.

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT

Tabel 5.k. Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

No.	Komponen	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	207.679.653	11.021.142	8.968.104	2.053.038	
2	Surat Berharga	93.335.185	-	-	-	
3	Total	301.014.838	11.021.142	8.968.104	2.053.038	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	3.886.170	9.706	-	9.706	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

No.	Komponen	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/ atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	216.981.853	11.021.142	8.968.104	2.053.038	
2	Surat Berharga	93.810.761	-	-	-	
3	Total	310.792.614	11.021.142	8.968.104	2.053.038	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	3.985.040	9.706	-	9.706	

Tabel 5.I. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	80.388.124	65.200	80.388.124	6.520	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	9.969.923	2.865.214	9.969.923	380.581	2.244.182	22%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	10.405.116	996.142	8.856.717	201.661	2.670.366	29%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	12.451.523	6.247.224	12.451.523	1.378.884	3.262.197	24%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	86.552.517	65.683.376	86.552.517	15.167.956	89.434.941	88%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	1.780.041	247.486	1.780.041	54.615	1.976.882	108%
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.373	-	23.373	-	28.431	122%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	32.140.685	22.620.222	32.140.685	2.528.948	24.062.395	69%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	37.816.170	14.937	37.816.170	1.494	16.432.126	43%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	7.976.153	2.531.612	7.976.153	254.161	5.448.339	66%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.342.994	623	3.342.994	62	2.481.138	74%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	26.402.150	10.993.424	26.402.150	1.221.374	26.179.685	95%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.995.737	163.262	1.995.737	16.326	2.166.238	108%
11	Aset Lainnya	17.454.720	-	17.454.720	-	13.831.038	79%
12	Total	328.699.226	112.428.723	327.150.827	21.212.583	190.217.958	55%

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	80.863.700	65.200	80.863.700	6.520	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	9.969.923	2.865.214	9.969.923	380.581	2.244.182	22%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	10.466.529	996.142	8.918.131	201.661	2.701.073	30%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	12.451.523	6.247.224	12.451.523	1.378.884	3.262.197	24%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	86.856.636	65.683.376	86.856.636	15.167.956	89.739.060	88%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	1.780.041	247.486	1.780.041	54.615	1.976.882	108%
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	23.373	-	23.373	-	28.431	122%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	40.963.121	22.620.222	40.963.121	2.528.948	30.687.259	71%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	37.816.170	14.937	37.816.170	1.494	16.432.126	43%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	7.976.153	2.531.612	7.976.153	254.161	5.448.339	66%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	3.342.994	623	3.342.994	62	2.481.138	74%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	26.402.150	10.993.424	26.402.150	1.221.374	26.179.685	95%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.059.502	163.262	2.059.502	16.326	2.231.161	107%
11	Aset Lainnya	18.366.462	-	18.366.462	-	14.909.323	81%
12	Total	339.338.277	112.428.723	337.789.879	21.212.583	198.320.856	55%

Tabel 5.m. Pengungkapan Eksposur Berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

i. Bank secara Individu

Kategori Portofolio	0%	20%	50%						
1 Tagihan kepada Pemerintah	80.394.644	-	-						
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.406.817		1.943.687						
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-						
4 Tagihan kepada Bank	4.299.420	467.817	2.970.135	986.104					
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	11.365.727	317.717	1.748.364	312.688					
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-					
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	854.420	8.201.738	-	990.807					
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-					
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-		-					
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000		-						
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.769.941		25.446.503						
9 Kredit Beragun Properti	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	7.551.619	3.728.810	10.231.795	-	3.931.664	-	871.736	
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	1.079.785	396.332	-	1.513.652	-	
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	313.875	1.075.952	622.237	-				2.012.064	
11 Aset Lainnya	3.665.029	-	13.706.998	82.693	-	-	-	17.454.720	

(dalam juta Rupiah)

	100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK															
	-		-		-		80.394.644															
	100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK															
	-		-		-		10.350.504															
	50%		100%		150%		Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK														
	-		-		-		-															
	75%		100%		150%		Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK														
	331.598		-		3.303		-	9.058.378														
	77.357		-		8.555		-	13.830.407														
	35%		50%		100%		Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK														
	-		-		-		-	-														
	80%		85%		100%		130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK												
	-		7.186.889		84.485.667		-	-	951	-	101.720.473											
	-		-		-		-	-	-	-	-											
	-		-		1.360.570		474.086		-	-	1.834.656											
	250%		400% ⁵⁾		Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK															
	3.373		-		-		23.373															
	85%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK															
	4.671.521		2.781.668		-		34.669.633															
	60%		65% ⁵⁾		70%		75%		85%		90%		100%		105%		110%		150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK	
	-		-		288.862		10.015.416		-		-		1.197.762		-		-		-	-	-	37.817.664
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	1.444.473		-		-		2.018.300		-		-		-		1.647.957		-		129.815	-	-	8.230.314
	1.104.424		-		-		1.621.786		98.017		-		518.829		-		-		-	-	-	3.343.056
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	-		-		9.126.023		-		-		4.660.802		-		-		12.830.511		1.006.188	-	-	27.623.525
	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	132.683.817	1.324.981	17%	132.760.883
2	40%-70%	34.805.899	2.021.952	18%	36.527.367
3	75%	38.394.473	2.107.295	10%	40.501.768
4	85%	10.310.620	1.645.807	23%	11.956.427
5	90%-100%	96.489.386	13.318.864	23%	109.808.249
6	105%-130%	14.238.019	714.535	11%	14.952.554
7	150%	1.773.639	79.151	12%	1.852.790
8	250%	3.373	-	-	3.373
9	400%	-	-	-	-
10	1.250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	328.699.226	21.212.583	19%	348.363.411

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%				
1 Tagihan kepada Pemerintah	80.870.220	-	-	-				
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%				
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	8.406.817	1.943.687	-	-				
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%				
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-				
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%				
4 Tagihan kepada Bank	4.299.420	467.817	2.970.135	1.047.518				
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	11.365.727	317.717	1.748.364	312.688				
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%				
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-				
Kategori Portofolio	20%	50%	65% ⁵⁾	75%				
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	854.420	8.201.738	-	990.807				
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-				
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-				
Kategori Portofolio	100%	150%	200%	250%				
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000	-	-	-				
Kategori Portofolio	45%	75%	100%	150%				
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.769.941	34.236.793	-	-				
Kategori Portofolio	0% ⁶⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
9 Kredit Beragun Properti	-	7.551.619	3.728.810	10.231.795	-	3.931.664	-	871.736
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	1.079.785	396.332	-	1.513.652	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam juta Rupiah)

	100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK													
	-		-		-		80.870.220													
	100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK													
	-		-		-		10.350.504													
	50%		100%		150%		Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK												
	-		-		-		-													
	75%		100%		150%		Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK												
	331.598		-		3.303		-	9.119.791												
	77.357		-		8.555		-	13.830.407												
	35%		50%		100%		Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK												
	-		-		-		-	-												
	80%		85%		100%		130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK										
	-		7.186.889		84.789.786		-	-	951	102.024.592										
	-		-		-		-	-	-	-										
	-		-		1.360.570		474.086		-	1.834.656										
	250%		400% ⁵⁾				Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK											
	3.373		-		-		-		23.373											
	85%		100%				Lainnya		Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK											
	4.671.521		2.813.815		-		-		43.492.070											
	60%		65% ⁵⁾		70%		75%		85%	90%	100%		105%		110%		150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK	
	-		-		288.862		10.015.416		-	-	1.197.762		-		-		-	-	-	37.817.664
	-		-		-		-		-	-	-		-		-		-	-	-	-
	-		-		-		-		-	-	-		-		-		-	-	-	-
	-		-		-		-		-	-	-		-		-		-	-	-	-
	1.444.473		-		-		2.018.300		-	-	-		1.647.957		-		129.815	-	-	8.230.314
	1.104.424		-		-		1.621.786		98.017		-		518.829		-		-	-	-	3.343.056
	-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-
	-		-		9.126.023		-		-		4.660.802		-		-		12.830.511	1.006.188	-	27.623.525
	-		-		-		-		-		-		-		-		-	-	-	-

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	313.881	1.137.389	624.558	-	2.075.829

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	3.666.722	-	14.280.574	419.166	-	-	18.366.462

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	133.161.086	1.324.981	17%	133.238.152
2	40%-70%	34.867.318	2.021.952	18%	36.588.787
3	75%	47.184.762	2.107.295	10%	49.292.057
4	85%	10.310.620	1.645.807	23%	11.956.427
5	90%-100%	97.460.665	13.318.864	23%	110.779.529
6	105%-130%	14.238.019	714.535	11%	14.952.554
7	150%	2.112.434	79.151	12%	2.191.584
8	250%	3.373	-	-	3.373
9	400%	-	-	-	-
10	1.250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	339.338.277	21.212.583	19%	359.002.462

Tabel 5.n. Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit Akibat Kegagalan pihak Lawan Berdasarkan Pendekatan yang Digunakan (dalam juta Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2024					
		a	b	c	d	e	f
No.		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.140.070	770.439		1,4	2.674.712	1.760.343
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					1.971.480	28.511
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						1.788.854

(dalam juta Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2023					
		a	b	c	d	e	f
No.		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	843.109	715.590		1,4	2.182.179	1.366.380
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						1.366.380

Analisis Kualitatif

Risiko Kegagalan Pihak Lawan Pendekatan Standar mengalami sedikit kenaikan dari tahun lalu, karena terdapat peningkatan transaksi derivatif. Dan bermula 2024 bank mulai memperkenalkan metode komprehensif perhitungan mitigasi risiko kredit untuk transaksi SFT (seperti Repo dan Reverse Repo).

Tabel 5.o. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

(dalam juta Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2024								
Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	478.766	-	-	-	-	-	-	-	478.766
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	1.588.235	342.103	-	-	-	733.249	2.663.587
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	56.458	1.880	-	-	-	58.338
Tagihan kepada Korporasi	-	-	145	72.300	85.383	1.281.717	-	5.956	1.445.501
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	478.766	-	1.588.380	470.861	87.263	1.281.717	-	739.205	4.646.191

(dalam juta Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2023								
Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	132.745	-	-	-	-	-	-	-	132.745
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	225.767	98.841	-	-	-	477.084	801.692
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	35.943	161.986	-	1.030.868	-	18.945	1.247.742
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	132.745	-	261.710	260.827	-	1.030.868	-	496.028	2.182.179

Analisis Kualitatif

Kenaikan tagihan bersih disebabkan oleh kenaikan tagihan bersih kepada bank.

Tabel 5.p. Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Tabel 5.q. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Tabel 5.r. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Tabel 5.s. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur sekuritisasi pada *banking book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Tabel 5.t. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor

Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko akibat pergerakan variabel pasar yaitu suku bunga, nilai tukar dan harga opsi yang dapat merugikan Bank yang ada pada *trading book* dan *banking book*. Risiko pasar terdapat pada aktivitas perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar khususnya risiko yang timbul dari aktivitas perdagangan (*trading book*) dilakukan oleh Unit *Market Risk Management* (MRM) dan untuk risiko pada *banking book* dikelola oleh Unit *Asset Liabilities Management* (ALM) Risk dan *Capital & Balance Sheet Management* (CBSM) Finance.

TATA KELOLA

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat dan efektif, Bank menerapkan implementasi strategi dari 3 (tiga) lini pertahanan dalam mengatur dan mengelola risiko pasar. Pengelolaan risiko pasar melibatkan peran aktif dari unit bisnis terkait yaitu *Trading Origination Function* (TOF) dari Direktorat Tresuri sebagai lini pertama, Unit Manajemen Risiko (*Market Risk Management, dan Asset and Liability Management Risk*) sebagai lini kedua. Selain itu untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola risiko serta pengendalian internal, manajemen risiko pasar juga melibatkan Unit Audit Internal didalamnya sebagai lini ketiga.

Di luar konsep di atas, pengawasan aktif Direksi dilakukan melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar melalui *Risk Management Committee* (RMC) dan *Asset Liability Committee* (ALCO). Komite Manajemen bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Bank, termasuk penetapan *framework*, strategi, serta *risk appetite* yang dapat diterima. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya yang terkait. Limit dan *risk appetite* dievaluasi secara periodik sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank di antaranya strategi usaha Tresuri dan perkembangan pasar serta ketentuan internal dan eksternal.

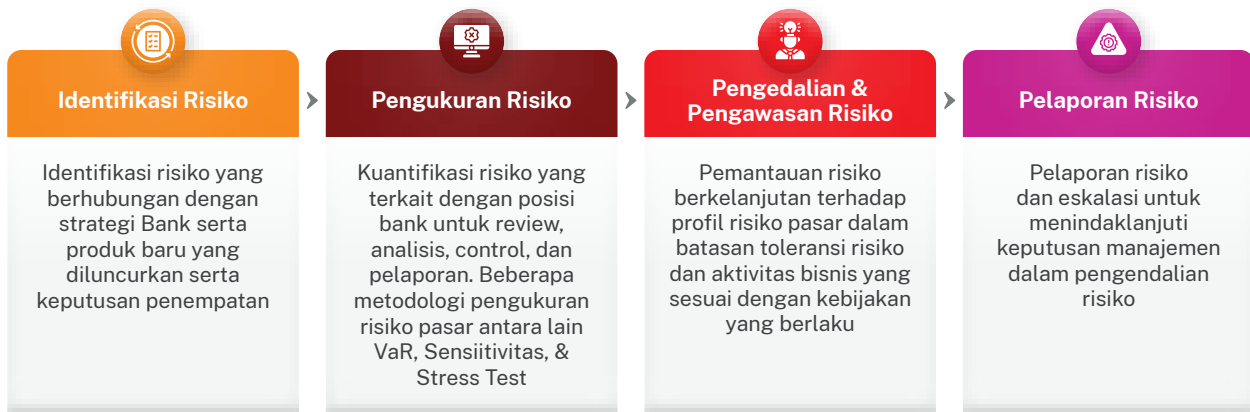
Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank di antaranya adalah *Value at Risk* (VaR), sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan limit terkait dengan risiko suku bunga di *Banking Book* di antaranya adalah limit *Economic Value of Equity* (EVE) dan *Net Interest Income* (NII).

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dari aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan melakukan proses tersebut secara berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar pada *banking book* dan *trading book* dapat dilakukan dengan baik dalam batasan maksimum risiko yang ditolerir oleh Bank.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk tresuri) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat pada setiap produk, untuk memastikan risiko dapat diukur dan dikelola sebelum produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:



A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO TRADING BOOK

Unit Manajemen Risiko Pasar (MRM) merupakan unit independen yang bertanggung jawab melakukan pemantauan dan pelaporan risiko pasar. Pelampauan limit risiko pasar dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindaklanjuti. Dalam melaksanakan fungsinya, MRM didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi, serta didukung oleh sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pengembangan sumber daya manusianya dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan kompetensi selalu terjaga.

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas, Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi, di mana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *Historical Simulation* VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

Bank melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari, di mana pengukuran VaR dilakukan berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen).

Untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar, Bank menggunakan metode standar yang meliputi perhitungan atas risiko gagal bayar, risiko suku bunga, risiko *credit spread*, dan risiko nilai tukar, baik Bank secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak

Untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar, Bank menghitung semua posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko gagal bayar pada portofolio surat berharga; risiko suku bunga mencakup portofolio surat berharga, dan derivatif lainnya seperti *FX Forward*, *FX Swap*, *IRS/CCS*, *IR Future*, dan lain-lain; serta risiko *credit spread* yang mencakup seluruh posisi surat berharga pemerintah dan korporasi. Untuk risiko nilai tukar, Bank menghitung seluruh posisi *on* dan *off-balance sheet*, baik dalam *portofolio trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan limit. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* dengan memperhatikan limit yang telah ditentukan oleh manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelampauan *trading limit* secara harian. Penetapan limit berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan limit ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Bank dengan mempertimbangkan target profit dan risiko dari aktivitas perdagangan.

Dalam proses pengendalian risiko pasarnya, Bank menerapkan berbagai strategi bauran portofolio yang diselaraskan dengan pergerakan volatilitas pasar dan tujuan bisnis Bank. Pengelolaan portofolio dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Bank hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DI BANKING BOOK

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap limit dan *risk appetite* Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. CBSM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 Penerapan Manajemen Risiko Dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk In The Banking Book*) Bagi Bank Umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 (enam) skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan untuk metode NII menggunakan 2 (dua) skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain

dengan melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki tenor pricing lebih panjang melalui peningkatan jumlah *core CASA*, *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (di atas 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *Interest Rate Swap* (IRS), dimana nilai serta *tenor risk* yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku.

Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII , margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*. *Non Maturing Deposit* (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti *Retail* dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas atas *pricing* suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 (dua belas) bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena rata-rata tenor pricing yang tidak terlalu panjang dan adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total ΔEVE dan ΔNII merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *core* dari *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 3,5 tahun untuk segmentasi *Wholesale* maupun *Retail*. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 5 (lima) tahun.

BACKTESTING

Metode ini dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi, di mana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan *non*-parametrik. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR tidak akurat. Hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC.

Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

STRESS TESTING

Bank secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank. Pelaksanaan *stress testing*, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami dimasa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

Stress testing dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos atas risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*). Skenario *stress testing* mencakup pergerakan *parallel* maupun *non-parallel* atas faktor risiko yang relevan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan, prosedur dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

SKAI melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen risiko pasar, antara lain meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- Keakuratan hasil valuasi.
- Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

SKAI wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya serta menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Tabel 6.a. Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	
	Posisi T-1	Posisi T
Kelas risiko GIRR	368.520	454.164
Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	435.852	407.804
Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	92.360	138.257
DRC - nonsekuritisasi	7.194	4.646
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	55	6
Total	903.980	1.004.876

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	
	Posisi T-1	Posisi T
Kelas risiko GIRR	370.426	454.164
Kelas risiko CSR (non-sekuritisasi)	438.684	407.804
Kelas risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Kelas risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	92.360	138.257
DRC - nonsekuritisasi	9.987	4.646
DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
RRAO	55	6
Total	911.511	1.004.876

Pengungkapan Tambahan (kualitatif)

Bank menggunakan Pendekatan Metode Standar dalam perhitungan ATMR Risiko Pasarnya sesuai kerangka SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan ATMR Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, dihitung sejak periode pelaporan Januari 2024. Komponen beban modal risiko pasar mencakup:

- Kelas risiko *General Interest Rate Risk* (GIRR); atas seluruh eksposur risiko suku bunga yang terdapat pada kategori *trading book*;
- Kelas risiko *Credit Spread Risk* (CSR) non-sekuritisasi; atas seluruh eksposur risiko *credit spread* yang terdapat pada kategori *trading book*;
- Kelas risiko Nilai Tukar; pada kategori *trading book* maupun *banking book*;
- *Default Risk Charge* (DRC) non-sekuritisasi atas seluruh eksposur risiko gagal bayar penerbit surat berharga yang terdapat pada kategori *trading book*.
- Kelas risiko RRAO atas eksposur risiko residual instrumen pada kategori *trading book*.

Pada periode pelaporan Desember 2024, komponen utama ATMR Risiko pasar terdapat pada kelas risiko GIRR dan risiko CSR non-sekuritisasi, dengan kontribusi 86% terhadap total ATMR (diluar komponen CVA) risiko pasar Bank. Sementara Total Beban Modal Pendekatan Standar Risiko Pasar di Desember 2024 meningkat ke Rp1 triliun dari Rp0,9 triliun di Juni 2024. Peningkatan ini utamanya disumbangkan oleh peningkatan eksposur sensitivitas delta dan vega pada kelas risiko GIRR di bucket risiko mata uang Rp dan USD, serta peningkatan eksposur sensitivitas delta pada kelas risiko nilai tukar di bucket risiko mata uang utama seperti USD, JPY, AUD, dan SGD.

Tabel 6.b. Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Bank mengadopsi perhitungan ATMR metode standar.

Tabel 6.c. Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait CVA (CVAA)

Risiko CVA merupakan risiko kerugian yang timbul dari perubahan nilai CVA sebagai akibat dari perubahan *credit spread* pihak lawan dan faktor risiko pasar yang mempengaruhi harga transaksi. Bank menghitung eksposur CVA atas transaksi derivatif yang dilakukan dengan pihak lawan. Bank menggunakan pendekatan CVA dasar yang disederhanakan (BA-CVA) sesuai kerangka SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan ATMR Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.

Tabel 6.d. Pengungkapan BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

i. Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	288.237	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	177.152	
Total		1.710.256

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam juta Rupiah)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	288.237	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	177.152	
Total		1.710.256

Pengungkapan Tambahan (kualitatif)

Bank menggunakan Pendekatan Dasar yang Disederhanakan dalam perhitungan ATMR CVA sesuai kerangka SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan ATMR Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, terhitung sejak periode pelaporan Januari 2024. Dalam pengelolaan potensi risiko gagal bayar pihak lawan, Bank menerapkan mekanisme *cash collateral* untuk jenis pihak lawan tertentu sesuai dengan penilaian internal Bank.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Tabel 7.a. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara individu

LAPORAN PERHITUNGAN RISIKO

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : 31 Desember 2024
 Mata Uang : Rp dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2024	Desember 2023	Desember 2024	Desember 2023
Periode				
<i>Parallel up</i>	702.858	173.873	756.153	684.586
<i>Parallel down</i>	-997.238	-363.914	-1.268.297	-1.457.745
<i>Steeper</i>	818.206	543.458		
<i>Flattener</i>	-579.421	-473.652		
<i>Short rate up</i>	-118.990	-267.647		
<i>Short rate down</i>	51.719	238.188		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	997.238	473.652	1.268.297	1.457.745
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	48.038.315	43.302.143	13.353.900	12.984.594
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	2,08%	1,09%	9,50%	11,23%

Tabel 7.b. Pengungkapan Kuantitatif Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : 31 Desember 2024
 Mata Uang : Rp dan USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	Desember 2024	Desember 2023	Desember 2024	Desember 2023
Periode				
Parallel up	474.257	14.648	691.919	650.552
Parallel down	-787.468	-219.401	-1.214.801	-1.432.775
Steeper	935.105	631.166		
Flattener	-750.766	-599.087		
Short rate up	-257.751	-356.058		
Short rate down	184.070	322.120		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	787.468	599.087	1.214.801	1.432.775
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	50.821.659	45.804.024	14.365.418	13.909.943
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (ΔNII)	1,55%	1,31%	8,46%	10,30%

Analisis Kualitatif

Bank melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan antara waktu perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi berbeda yang mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada rentang jatuh tempo (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait *option embedded* dalam produk *banking book* (*option risk*). Bank mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomis di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi *stress*.

Bank mempunyai kebijakan dan prosedur IRRBB, termasuk strategi mitigasi dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko suku bunga. ALM Risk melakukan fungsi pengendalian internal atas risiko suku bunga di *banking book*, yaitu melalui pemantauan IRRBB eksposur yang harus patuh terhadap *limit* dan *risk appetite* Bank dengan menggunakan metode pengukuran EVE. CBSM Finance melakukan fungsi pengukuran NII berdasarkan proyeksi internal Bank.

Perhitungan IRRBB dilaksanakan secara bulanan dengan memperhatikan ketentuan yang tertuang pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book* bagi bank umum; Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan menggunakan faktor sensitivitas suku bunga, yang merupakan *proxy* lebih detail dan teknis dalam mengelola eksposur IRRBB.

Skenario *shock* suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE adalah sebanyak 6 skenario, yaitu *parallel up*, *parallel down*, *steeper*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down*. Sementara perhitungan dengan metode NII menggunakan 2 skenario, yaitu *parallel up* dan *parallel down*.

Dalam hal Bank melakukan manajemen risiko tingkat suku bunga, Bank memiliki beberapa opsi antara lain, Bank dapat melakukan *natural hedge* terhadap aset Bank yang memiliki *long position* melalui *bonds issuance* atau menjual produk Deposito berjangka yang memiliki tenor lebih panjang (tenor 1 tahun), selain itu Bank juga dapat melakukan lindung nilai (*hedging*) atas IRRBB melalui berbagai mekanisme antara lain dengan melakukan transaksi *interest rate swap* (IRS), dimana nilai serta tenor *risk* yang ditransaksikan menyerupai nilai eksposur di *banking book*. Sementara untuk perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut mengacu kepada ketentuan akuntansi yang berlaku. Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, margin komersial atau *spread components* telah diperhitungkan dalam arus kas dan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan berdasarkan kurva *risk free*.

Non Maturing Deposit (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan, dimana karakteristik *behavior* NMD tersebut dipengaruhi oleh jenis kelompok nasabah, seperti *Retail* dan *Wholesale*. Penentuan rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) berdasarkan analisis *historical balance* dan sensitivitas atas *pricing* suku bunga serta mempertimbangkan *caps* terhadap proporsi dan terhadap jangka waktu rata-rata dari *core deposit* sesuai dengan SEOJK IRRBB.

Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman berdasarkan metode *simple average* dari historis *prepayment* bulanan terhadap total nilai portofolio selama 12 bulan terakhir. Namun demikian *prepayment risk* dari portofolio kredit relatif tidak material karena adanya mitigasi yang melekat seperti denda penalti yang signifikan.

Hal yang sama juga terdapat pada *early withdrawal* dari Deposito berjangka dimana terdapat mitigasi untuk meminimalkan angka *early withdrawal rate* dari deposito berjangka. Dampak *early withdrawal* ini sangat minimum terhadap IRRBB karena deposito berjangka mayoritas bertenor pendek (1 bulan).

Perhitungan total ΔEVE dan ΔNII merupakan hasil agregasi antar mata uang yang termasuk kategori *significant currency*. Saat ini terdapat mata uang Rupiah dan U.S. Dollar yang termasuk kategori *significant currency*.

Analisa Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk *Core* dari *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 3,5 tahun untuk segmentasi *Wholesale* maupun *Retail*. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan *Non-Maturing Deposit* (NMD) adalah 5 tahun.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan Bank. Bank mempunyai kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang mencakup kebijakan, prosedur, pengukuran dan pemantauan atas limit risiko beserta tata kelola pelaksanaannya. Unit kerja risiko likuiditas menjalankan fungsi kontrol, monitoring dan eskalasi atas pengelolaan risiko likuiditas secara independen. Untuk pengelolaan likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan Direktorat Tresuri/unit bisnis terkait dan Direktorat Finance berdasarkan mandat dari *Asset Liability Committee* (ALCO).

TATA KELOLA

Bank melaksanakan tata kelola manajemen risiko likuiditas dengan strategi *three lines of defense*, yaitu melibatkan unit bisnis terkait, Unit Manajemen Risiko, dan audit internal. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara sentral (*pooling*) dengan keterlibatan aktif dari *Treasury Money Market*, *Unit Funding*, serta *Capital Balance Sheet Management*. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak Manajemen dan Komite Audit.

Direksi melalui *Asset Liability Committee* (ALCO) melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan kinerja Bank melalui pendapatan bunga bersih. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan strategi tersebut dengan melaksanakan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko likuiditas melalui rapat ALCO. Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan profil risiko likuiditas Bank. Bank menentukan tingkat toleransi risiko Internal dengan mengacu kepada batasan yang ditetapkan oleh Regulator. Berdasarkan ketentuan Regulator tersebut, unit *Liquidity Risk* melakukan analisis skenario dan simulasi serta mempertimbangkan faktor internal dan eksternal untuk menentukan batasan Internal untuk selanjutnya diajukan kepada ALCO untuk disetujui. Bank mempunyai dan menjaga batasan internal risiko yang lebih konservatif agar senantiasa dapat patuh terhadap batasan yang ditetapkan oleh Regulator. Dari batasan Internal tersebut juga akan ditetapkan mekanisme

eskalasi sampai ke tingkat Direksi sehingga langkah perbaikan dapat cepat dilakukan. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

Keseluruhan faktor pengendalian risiko likuiditas juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris. Peran aktif Dewan Komisaris juga dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas yang memadai, antara lain berupa Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Prosedur Eskalasi, Metodologi Perhitungan Indikator serta Rencana Kontinjensi Pendanaan Likuiditas. Kebijakan tersebut disusun oleh Unit Liquidity Risk bersama dengan unit kerja terkait lainnya. Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas, yaitu dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* ("MAT"), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan tingkat *risk appetite* antara lain berdasarkan analisis gap likuiditas dalam kondisi normal dan krisis, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, proyeksi rencana bisnis, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank.

STRATEGI PENDANAAN

Bank memprioritaskan pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih murah dan stabil seperti tabungan dan giro. Strategi tersebut sejalan dengan upaya meningkatkan fungsi *digital banking* yang fokus atas kemudahan transaksi dan pengelolaan portofolio nasabah, baik dari sisi produk *funding*, pinjaman, investasi dan juga aktivitas transaksional keuangan lainnya, seperti *payment*, *cash management* dan jasa lainnya. Jasa pelayanan perbankan yang komprehensif tersebut diharapkan meningkatkan jumlah nasabah, kualitas customer experience, dana stabil dan secara konsisten akan mengurangi risiko dana terkonsentrasi yang besar, lebih mahal dan *volatile*.

Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan *core funding* dan *fee based income* dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih solid dan berkelanjutan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank mengelola risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*. Faktor risiko likuiditas internal tersebut berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas dan juga mempertimbangkan perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan *pricing* produk, seperti *early withdraw/payment* dan *rollover*. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko likuiditas, seperti kondisi likuiditas pasar, perubahan nilai tukar, tingkat bunga pasar, *foreign capital* dan kondisi makro ekonomi secara umum. Dengan demikian manajemen likuiditas akan bisa optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis.

Bank mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisa dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala. Langkah ini merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (*inherent risk*) di setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum produk dikomersialkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko yang tepat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.



Tabel 8.a. Pengungkapan Kuantitatif LCR (Bank secara Individu dan dengan Perusahaan Anak)

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk
Posisi Laporan : 31 Desember 2024

No:	Komponen	INDIVIDUAL	
		Posisi Desember 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	64 Titik data posisi harian dan akhir bulan	
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	99.174.731	
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	57.434.654	2.871.733
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	26.534.900	2.653.490
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
	a. Simpanan operasional	63.281.186	14.963.947
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	48.238.716	25.750.598
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured funding)	193.875	193.875
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	15.352.701	0
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	27.122.404	27.122.404
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	15.910.067	1.856.252
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	77.950.243	128.722
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	426.947	426.947
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		75.967.968
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)			
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	474.676	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	9.024.934	3.419.702
10	Arus kas masuk lainnya	29.526.087	29.274.806
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	39.025.696	32.694.508
TOTAL ADJUSTED VALUE¹			
12	TOTAL HQLA		99.174.731
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		43.273.459
14	LCR (%)		229,18%

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

(dalam juta Rupiah)

		KONSOLIDASI					
Posisi September 2024		Posisi Desember 2024		Posisi September 2024			
Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)		
	66 Titik data posisi harian dan akhir bulan		67 Titik data posisi harian dan akhir bulan		69 Titik data posisi harian dan akhir bulan		
	100.548.113		99.026.075		100.816.391		
	57.191.555	2.859.578	57.428.646	2.871.432	57.196.956	2.859.848	
	27.907.539	2.790.754	26.531.511	2.653.151	27.907.895	2.790.789	
	62.291.239	14.721.691	63.166.031	14.935.413	62.266.600	14.715.671	
	44.458.729	23.754.674	47.746.061	25.192.199	44.122.892	23.330.420	
	143.000	143.000	202.771	202.771	136.783	136.783	
	13.565.369	0	15.380.951	0	13.463.650	0	
	21.238.246	21.238.246	27.260.888	27.260.888	21.343.095	21.343.095	
	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	
	18.165.978	2.150.913	15.886.267	1.852.345	18.150.724	2.148.283	
	0	0	1.326.704	1.326.704	2.751.195	2.751.195	
	72.164.346	117.423	77.946.254	129.155	72.289.652	117.966	
	502.593	502.593	473.189	473.189	527.880	527.880	
	68.278.872		76.897.247		70.721.930		
	558.989	0	464.882	0	554.983	0	
	9.409.023	3.578.517	9.322.722	3.568.217	9.771.809	3.750.121	
	23.682.764	23.396.252	29.672.463	29.420.144	23.782.482	23.498.519	
	33.650.775	26.974.769	39.460.068	32.988.362	34.109.273	27.248.640	
	TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		
		100.548.113		99.026.075		100.816.391	
		41.304.102		43.908.886		43.473.291	
		243,43%		225,53%		231,90%	

Analisa secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka LCR di atas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif, baik melalui laporan yang disiapkan oleh tim SKMR kepada Manajemen secara harian maupun pembahasan dalam rapat ALCO. Untuk perhitungan rata-rata kuartal IV 2024 Individual, kami menggunakan 64 data harian untuk masing-masing angka komponen LCR yang kemudian dirata-ratakan dan dimasukkan dalam formula perhitungan LCR. Dalam kuartal IV 2024, angka rata-rata LCR Individual sebesar 229,18%, menurun sebesar 14,25% dibandingkan rata-rata kuartal III 2024 yang sebesar 243,43%.

Penurunan LCR secara rata-rata ini dipengaruhi oleh peningkatan rata-rata nilai tertimbang *Net Cash Outflow* sementara di sisi lain terjadi penurunan rata-rata nilai tertimbang HQLA. Rata-rata *Net Cash Outflow* mengalami kenaikan sebesar eq. Rp1,97 triliun sementara disisi lain HQLA mengalami penurunan sebesar eq. Rp1,37 triliun.

Penurunan rata-rata HQLA sebesar eq. Rp1,37 triliun setelah bobot mayoritas terjadi pada penurunan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar eq. Rp1,46 triliun, rata-rata Kas dan Setara Kas sebesar eq. Rp27 miliar serta penurunan juga terjadi pada rata-rata total Surat Berharga berkategori HQLA Level 2A dengan total sebesar eq. Rp210 miliar atau eq. Rp178 miliar setelah bobot, namun disisi lain terjadi peningkatan pada rata-rata Obligasi Pemerintah sebesar eq. Rp235 miliar. Penurunan HQLA ini dialokasikan ke Pinjaman yang disalurkan secara rata-rata yang mengalami kenaikan dari kuartal III dengan kuartal IV, Sebesar eq. Rp7,23 triliun yang juga di support dari kenaikan Deposit secara rata-rata yang mengalami kenaikan dari kuartal III dengan kuartal IV, sebesar eq. Rp5,01 triliun serta dari Pinjaman antar Bank yang mengalami kenaikan secara rata-rata pada kuartal IV ini sebesar eq. Rp1,65 triliun.

Kenaikan *Net Cash Outflow* secara rata-rata di kuartal IV 2024 disebabkan oleh peningkatan Simpanan yang diterima oleh Bank, dimana simpanan masyarakat tumbuh sebesar eq. Rp5,01 triliun dan Simpanan dari Bank lain sebesar eq. Rp1,65 triliun yang secara otomatis akan meningkatkan Arus Keluar atau *Net Cash Outflow* dalam perhitungan LCR. Selain itu terjadi perpindahan Simpanan dari Nasabah perorangan menjadi Simpanan Korporasi, yang terlihat pada kenaikan Simpanan Korporasi Operasional dan Non Operasional yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu 30 hari secara rata-rata sebesar eq. Rp3,97 triliun atau eq. Rp1,44 triliun setelah bobot yang menggantikan penurunan rata-rata Simpanan dari Nasabah Perorangan sebesar eq. Rp1,24 triliun atau eq. Rp267 miliar setelah bobot. Selain dampak dari perpindahan Simpanan Nasabah Perorangan, kenaikan *Net Cash Outflow* ini juga dikontribusi oleh kenaikan rata-rata Simpanan dari entitas lainnya atau Simpanan dari Bank lain yang memiliki bobot 100% sebesar eq. Rp801 miliar.

Dari sisi Arus Kas Masuk, terdapat penurunan rata-rata Tagihan (Arus Kas Masuk dari Pinjaman yang disalurkan) dari masing-masing Pihak Lawan sebesar eq. Rp384 miliar atau eq. Rp159 miliar setelah bobot yang ikut berkontribusi atas kenaikan *Net Cash Outflow* yang terjadi.

Bank terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO Mobile, OCTO BizChannel, OCTO Clicks, dan lain-lain) yang bertujuan untuk meningkatkan *transactional account*, salah satunya dengan fitur pembukaan Tabungan dan Deposito melalui *mobile banking* agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman. Bank melakukan edukasi dan penawaran variasi produk pendanaan/deposito dengan tenor yang lebih panjang. Dengan pengembangan ini, diharapkan pertumbuhan deposit yang stabil dan memiliki jangka waktu panjang akan terus bertambah.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh Manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini sejalan dengan pedoman yang selalu Bank jaga, bahwa kepentingan nasabah selalu menjadi prioritas dan kepercayaan yang diberikan merupakan aset yang utama. Pengembangan produk dan jasa unggulan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tetap terus dilakukan. Hal ini bertujuan agar Bank CIMB Niaga dapat menjadi bank pilihan masyarakat. Bank CIMB Niaga juga terus berusaha menyempurnakan dan melengkapi fitur-fitur *e-channel* yang dimiliki sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi secara mandiri namun tetap terjaga keamanannya.

Analisa secara Konsolidasi

Perhitungan nilai rata-rata konsolidasi secara kuartalan menggunakan cara yang sama dengan menghitung angka LCR rata-rata *Bank Only* namun ditambahkan dengan 3 angka posisi akhir bulan komponen LCR dari anak perusahaan. Dalam perhitungan LCR konsolidasi bulanan, data anak perusahaan hanya menggunakan posisi akhir bulan. Hal ini dikarenakan anak perusahaan tidak disyaratkan secara spesifik untuk melakukan perhitungan LCR oleh Regulator. Selain itu, angka LCR Konsolidasi lebih didominasi oleh pergerakan dari perusahaan induk, hal ini dikarenakan secara ukuran Aset yang ada, anak perusahaan relatif kecil dibandingkan perusahaan induk atau *Bank Only*.

Seiring dengan penurunan rata-rata LCR secara Individual, secara konsolidasi angka LCR rata-rata kuartal IV 2024 adalah sebesar 225,53% atau menurun sebesar 6,38% dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 231,90%. Penurunan ini mayoritas berasal dari pergerakan LCR Bank secara Individual. Jika dibandingkan dengan rata-rata LCR Individual, penambahan komponen Anak Perusahaan membuat rata-rata LCR Konsolidasi lebih rendah sebesar 3,67% dari rata-rata LCR Individual. Hal ini dikarenakan kedua anak perusahaan yang ada memang tidak diwajibkan untuk mengelola HQLA dalam jumlah besar namun lebih menjaga kecukupan arus kas masuk dan keluar. Selisih angka LCR Konsolidasi di kuartal IV ini sedikit lebih kecil dibandingkan kuartal sebelumnya bila dibandingkan dengan LCR Individual dikarenakan Anak Perusahaan berhasil memperpanjang beberapa kewajiban yang mereka miliki ke >30 hari, dimana di antaranya menerbitkan SUKUK, memperpanjang Jangka waktu kewajiban dan sebagainya. Kewajiban yang dikelola lebih banyak berbentuk pinjaman modal kerja dengan jangka waktu panjang untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada *end user*. Kewajiban jatuh tempo berbentuk angsuran pinjaman kepada kreditur yang disesuaikan dengan arus kas masuk angsuran yang diterima dari pinjaman yang disalurkan. Secara individu, Anak Perusahaan diawasi dan dipantau secara tersendiri oleh Regulator dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan model bisnis yang dijalankan. Induk Perusahaan selalu memastikan bahwa Anak Perusahaan selalu mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 8.b.1. Pengungkapan Kuantitaif NSFR - Bank secara individu

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Individu)
 Periode Laporan : 31 Desember 2024

No.	Komponen ASF	Posisi September 2024		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	52.585.887	83.000	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	52.585.887	83.000	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	70.189.354	42.259.909	5.434.928
5	Simpanan dan pendanaan stabil	51.580.706	14.993.668	1.006.147
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	18.608.648	27.266.241	4.428.780
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	82.660.716	40.682.059	949.148
8	Simpanan operasional	59.132.512,37	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	23.528.203,79	40.682.059	949.148
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	11.975.131	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	879.694	19.581.830	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	879.694	19.581.830	-
14	Total ASF			
	Komponen RSF			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR			
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.021.877	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	32.750.304	22.987.424
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	497.141	980.601
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5.355.685	763.300
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	23.582.079	18.540.362
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	156.208	147.729
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang di antaranya:	-	963.853	959.856
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.278.037	1.279.077
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	917.300	316.499
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	5.489.913	70.556
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	4.929.714	70.556
32	Rekening Administratif	-	-	-
33	Total RSF			
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))			

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

(dalam juta Rupiah)

		Posisi Desember 2024						No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	75.000	52.660.887	53.272.008	-	75.000	-	53.272.008	
	75.000	52.660.887	53.272.008	-	75.000	-	53.272.008	1.1
	-	-	-	-	-	-	-	1.2
	-	-	-	-	-	-	-	1,3
	19.134.894	128.609.692	69.212.293	42.302.913	5.463.261	18.288.779	126.917.820	2
	609.698	64.811.194	51.276.708	14.797.024	894.686	590.461	64.210.457	3
	18.525.196	63.798.498	17.935.585	27.505.890	4.568.575	17.698.318	62.707.363	2.1
	1.660.099	48.303.828	86.596.273	47.203.010	1.013.491	1.584.020	47.513.282	3.1
	-	29.566.256	53.535.974	-	-	-	26.767.987	2.2
	1.660.099	18.737.572	33.060.299	47.203.010	1.013.491	1.584.020	20.745.295	3.2
	-	-	-	11.288.963	-	-	-	4
	-	879.694	1.536.636	14.271.086	-	-	1.536.636	4,1
	-	-	-	-	-	-	-	4,2
	-	879.694	1.536.636	14.271.086	-	-	1.536.636	5
	-	-	-	-	-	-	-	6
	-	879.694	1.536.636	14.271.086	-	-	1.536.636	6,1
	-	879.694	1.536.636	14.271.086	-	-	1.536.636	6.2 s.d. 6.5
		230.454.100					229.239.746	7
		4.357.937					4.403.874	1
	-	1.510.938	2.410.321	-	-	-	1.205.161	2
	162.402.617	152.861.468	-	39.585.263	16.389.152	170.837.437	161.312.711	3
	-	540.014	-	1.613.264	-	-	161.326	3.1.1
	5.079.459	6.264.461	-	4.502.556	1.270.227	7.186.990	8.497.487	3.1.2
	117.190.267	112.675.378	-	30.266.079	12.373.677	122.650.166	118.635.082	3.1.3
	1.905.475	1.390.527	-	192.016	180.313	2.161.991	1.591.458	3.1.4.2
	17.880.283	16.160.096	-	929.568	923.378	17.279.204	15.613.796	3.1.5
	16.797.645	12.197.026	-	1.305.137	1.290.235	16.866.650	12.261.008	3.1.6
	3.549.489	3.633.965	-	776.643	351.322	4.692.436	4.552.553	3.1.4.1
	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
	28.009.423	29.023.417	-	3.495.061	199.638	27.339.903	28.032.606	3.1.7.1
								3,2
	-	-	-	-	-	-	-	4
	28.009.423	29.023.417	-	3.495.061	199.638	27.339.903	28.032.606	5
								5,1
	-	-	-	-	-	-	-	5,2
	560.200	560.200	-	-	-	288.501	288.501	5,3
	-	-	-	-	-	-	-	5,4
	28.009.423	28.463.217	-	3.206.560	199.638	27.339.903	27.744.104	5.5 s.d. 5.12
	111.088.876	1.118.584,53	-	-	-	112.428.723	1.161.812	12
		188.872.344					196.116.163	13
		122,02%					116,89%	14

Analisa Kualitatif secara Individual

Bank CIMB Niaga selalu menjaga angka NSFR dalam batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) dan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Angka NSFR posisi Desember 2024 berada di angka 116,89%, masih berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR di bulan Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 5,13% dibandingkan posisi bulan September 2024 yang sebesar 122,02%.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Penurunan NSFR di bulan Desember 2024 bila dibandingkan September 2024 disebabkan oleh kenaikan nilai RSF sementara di sisi lain terjadi penurunan nilai ASF. RSF meningkat mayoritas dikarenakan pertumbuhan Pinjaman yang Disalurkan sedangkan ASF turun dikarenakan perpindahan kualitas Simpanan yang dikelola oleh Bank.

ASF: Penurunan ASF mayoritas disebabkan oleh penurunan total Simpanan Masyarakat sebesar eq. Rp3,45 triliun setelah bobot, walaupun sebelum dikenakan bobot total Simpanan justru mengalami kenaikan sebesar eq. Rp4,60 triliun. Hal ini disebabkan karena kenaikan Simpanan yang ada terjadi pada Simpanan yang mayoritas memiliki bobot ASF 0% yaitu Simpanan Korporasi Non Operasional maupun Simpanan Lembaga Jasa Keuangan tanpa jangka waktu dan < 6 bulan sementara disisi lain terjadi penurunan pada yang ada terjadi pada Simpanan yang memiliki dengan bobot ASF 50% -95% yaitu Simpanan Korporasi Operasional atupun Simpanan *Retail* yang memiliki bobot 90-95%.

Simpanan Perorangan dan SME mengalami penurunan sebesar eq. Rp1,75 triliun dan Simpanan Korporasi Operasional turun sebesar eq. Rp5,95 triliun. Penurunan simpanan ini digantikan oleh Simpanan Korporasi Non-Operasional dari Perusahaan Non Keuangan sebesar eq. Rp11,800 triliun di mana sebesar eq. Rp7,74 triliun merupakan Simpanan Korporasi Non-Operasional tanpa jangka waktu. Selain itu, terjadi peningkatan Simpanan dari Lembaga Keuangan dengan total sebesar eq. Rp3,58 triliun di mana sebesar eq. Rp2,61 triliun dalam bentuk Pinjaman yang Diterima oleh Bank induk yaitu *Banker Acceptance* dengan jangka waktu 34 hari. Namun karena jangka waktu < 6 Bulan, maka bobot dari Pinjaman yang diterima tersebut adalah 0% dan tidak memberikan pengaruh terhadap angka ASF. Sedangkan sisa nya dalam bentuk Simpanan Tanpa Jangka Waktu. Sehingga dapat disimpulkan peningkatan dari Simpanan dari Lembaga Keuangan yang terjadi dibulan Desember 2024 ini tidak memberikan dampak positif terhadap perhitungan NSFR.

Namun di sisi lain, sebagaimana telah disampaikan di atas, penurunan ASF ditahan oleh kenaikan pada komponen yang memiliki bobot ASF 100% yaitu total Liabilitas dan Ekuitas Lainnya khususnya dari Liabilitas Pajak Tangguhan sebesar eq. Rp657 miliar serta Modal *Tier 1* dan *Tier 2* sebesar eq. Rp611 miliar.

Analisa Kualitatif secara Individual

RSF: Kenaikan RSF utamanya disebabkan oleh kenaikan total Pinjaman yang Disalurkan.

Total HQLA dalam perhitungan NSFR mengalami penurunan sebesar eq. Rp1,83 triliun sebelum bobot, namun setelah dikenakan bobot justru mengalami kenaikan sebesar eq. Rp46 miliar. Hal ini dikarenakan pergerakan HQLA yang ada didominasi oleh penurunan total Obligasi Pemerintah sebesar eq. Rp1,53 triliun atau eq. Rp77 miliar setelah bobot dan Penempatan pada Bank Indonesia yang memiliki bobot RSF 0% sebesar eq. Rp534 miliar. Di sisi lain, Obligasi Korporasi baik dengan kategori Level 2A maupun 2B mengalami kenaikan dengan total sebesar eq. Rp188 miliar atau eq. Rp122 miliar setelah bobot. Sehingga peningkatan bobot RSF dari HQLA ini dikarenakan peningkatan Obligasi Korporasi (HQLA Level 2) sedangkan untuk HQLA Level 1 mengalami penurunan. Penurunan HQLA Level 1 dikarenakan sebagian Obligasi Pemerintah tersebut sedang direpokan.

Kontribusi terbesar atas kenaikan RSF adalah kenaikan total Pinjaman yang Disalurkan yang tumbuh sebesar eq. Rp10,97 triliun atau eq. Rp8,45 triliun setelah bobot dalam NSFR, di mana komponen ini didominasi oleh kenaikan Pinjaman kepada Lembaga Non-Kuangan sebesar eq. Rp9,04 triliun atau eq. Rp6,47 triliun setelah bobot. Total Pinjaman yang Disalurkan kepada Lembaga Keuangan juga meningkat sebesar eq. Rp1,76 triliun atau eq. Rp2,23 triliun setelah bobot. Selain itu, peningkatan RSF juga sebagai dampak bergesernya jangka waktu Pinjaman yang Disalurkan pada jangka waktu < 6 Bulan (bobot RSF 15%) sebesar eq. Rp853 miliar yang mengalami penurunan sementara terjadi kenaikan pada jangka waktu > 6 Bulan (bobot RSF 50% -100%) sebesar eq. Rp2,61 triliun. Namun di sisi lain, terjadi penurunan pada Tagihan kepada Bank Indonesia berupa SRBI dan SVBI dengan total sebesar eq. Rp2,74 triliun atau eq. Rp308 miliar setelah bobot serta Kredit Beragun Rumah Tinggal sebesar eq. Rp565 miliar atau eq. Rp482 miliar setelah bobot.

Komponen lain yang juga berkontribusi terhadap pergerakan RSF adalah kenaikan total Surat Berharga dengan kategori Non-HQLA sebesar eq. Rp1,04 triliun atau eq. Rp919 miliar setelah bobot, di mana komponen ini didominasi oleh *mutual funds*. Namun, terjadi penurunan Total Aset Lainnya sebesar eq. Rp2,54 triliun atau eq. Rp991 miliar setelah bobot yang berasal dari penurunan komponen Faktor Pengurang Modal sebesar eq. Rp1,16 triliun serta total Pinjaman dengan kualitas Non Performing sebesar eq. Rp333 miliar. Selain itu juga terjadi penurunan total Penempatan pada Bank Lain untuk Keperluan Aktivitas Operasional sebesar eq. Rp612 miliar atau eq. Rp306 miliar setelah bobot yang turut menahan kenaikan RSF yang terjadi.

Faktor atau kondisi yang menyebabkan penurunan NSFR:

Penurunan NSFR di bulan Desember 2024 dibandingkan posisi September 2024 disebabkan oleh kenaikan komponen RSF sebesar 3,84% atau eq. Rp7,24 triliun setelah bobot sementara di sisi lain terjadi penurunan komponen ASF sebesar 0,53% atau eq. Rp1,21 triliun setelah bobot.

Pergerakan nilai tertimbang pada komponen ASF utamanya disebabkan oleh:

- Penurunan Total Simpanan dari nasabah Perorangan sebesar eq. Rp1,72 triliun setelah bobot
- Penurunan Total Simpanan dari nasabah Korporasi sebesar eq. Rp791 miliar setelah bobot.
- Kenaikan Total Liabilitas dan Ekuitas Lainnya sebesar eq. Rp657 miliar setelah bobot.
- Kenaikan Total Modal Tier 1 dan Tier 2 sebesar eq. Rp611 miliar.

Pergerakan nilai tertimbang pada komponen RSF utamanya disebabkan oleh:

- Kenaikan Total Pinjaman kepada Lembaga Non-Kuangan sebesar eq. Rp6,74 triliun setelah bobot.
- Kenaikan Total Pinjaman kepada Lembaga Keuangan sebesar eq. Rp2,23 triliun setelah bobot.
- Kenaikan Total Surat Berharga Non-HQLA sebesar eq. Rp919 miliar setelah bobot.
- Penurunan Total Aset Lainnya sebesar eq. Rp991 miliar setelah bobot.
- Penurunan Total Penempatan pada Bank Lain untuk Keperluan Aktivitas Operasional sebesar eq. Rp306 miliar setelah bobot.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Tabel 8.b.2. Tabel Pengungkapan Kuantitatif NSFR - Bank dengan Perusahaan Anak

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank & Perusahaan Anak)
 Periode Laporan : 31 Desember 2024

No.	Komponen ASF	Posisi September 2024		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
1	Modal:	54.219.570	83.000	-
2	Modal sesuai POJK KPMM	54.219.570	83.000	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	70.189.354	42.259.909	5.434.928
5	Simpanan dan pendanaan stabil	51.580.706	14.993.668	1.006.147
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	18.608.648	27.266.241	4.428.780
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	82.133.784	43.625.963	2.294.017
8	Simpanan operasional	58.605.580,27	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	23.528.203,79	43.625.963	2.294.017
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	11.975.131	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	879.694	19.581.830	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	879.694	19.581.830	-
14	Total ASF			
No.	Komponen RSF	Posisi September 2024		
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR			
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.271.620	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	33.953.574	24.466.506
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	497.141	980.601
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	4.896.518	724.411
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain, dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	25.244.516	20.058.333
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	156.208	147.729
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang di antaranya:	-	963.853	959.856
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1.278.037	1.279.077
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	917.300	316.499
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	5.505.770	85.472
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)			
29	NSFR aset derivatif			
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>			
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	4.945.571	85.472
32	Rekening Administratif	-	-	-
33	Total RSF			
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))			

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

(dalam Juta Rupiah)

		Posisi Desember 2024						No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	75.000	54.294.570	55.399.430	-	75.000	-	55.399.430	
	75.000	54.294.570	55.399.430	-	75.000	-	55.399.430	1.1
	-	-	-	-	-	-	-	1.2
	-	-	-	-	-	-	-	1.3
	19.134.894	128.609.692	69.212.293	42.302.913	5.463.261	18.288.779	126.917.820	2.3
	609.698	64.811.194	51.276.708	14.797.024	894.686	590.461	64.210.457	2.1
	18.525.196	63.798.498	17.935.585	27.505.890	4.568.575	17.698.318	62.707.363	2.2
	3.908.560	50.961.258	85.717.272	50.823.061	1.277.661	3.580.323	49.202.169	3.2
	-	29.302.790	52.656.973	-	-	-	26.328.486	4
	3.908.560	21.658.467	33.060.299	50.823.061	1.277.661	3.580.323	22.873.683	4.1
	-	-	-	11.288.963	-	-	-	4.2
	1.558.416	2.438.110	1.536.636	14.271.086	-	1.440.285	2.976.921	5
	-	-	-	-	-	-	-	6
	1.558.416	2.438.110	1.536.636	14.271.086	-	1.440.285	2.976.921	6.1
		236.303.629					234.496.340	6.2 s.d. 6.5
								7
		Posisi Desember 2024						No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
		4.357.937					4.403.874	1
	-	1.635.810	2.523.168	-	-	-	1.261.584	2
	169.216.371	160.155.042	-	40.853.472	17.449.679	177.218.096	168.020.126	3
	-	540.014	-	1.613.264	-	-	161.326	3.1.1
	5.079.459	6.176.142	-	4.161.167	860.227	7.186.990	8.241.278	3.1.2
	124.004.020	120.057.272	-	31.875.677	13.844.205	129.030.825	125.598.706	3.1.3
	1.905.475	1.390.527	-	192.016	180.313	2.161.991	1.591.458	3.1.4.1
	17.880.283	16.160.096	-	929.568	923.378	17.279.204	15.613.796	3.1.4.2
	16.797.645	12.197.026	-	1.305.137	1.290.235	16.866.650	12.261.008	3.1.5
	3.549.489	3.633.965	-	776.643	351.322	4.692.436	4.552.553	3.1.6
	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
	27.760.232	28.805.001	-	3.509.366	213.128	27.250.782	27.971.280	3,2
	-	-	-	-	-	-	-	4
	-	-	-	-	-	-	-	5
	-	-	-	-	-	-	-	5.1
	-	-	-	-	-	-	-	5.2
	560.200	560.200	-	-	-	288.501	288.501	5,3
	-	-	-	-	-	-	-	5,4
	27.760.232	28.244.801	-	3.220.865	213.128	27.250.782	27.682.779	5.5 s.d. 5.12
	102.052.889	855.580,05	-	-	-	77.002.244	-	12
		196.072.374					202.818.676	13
		120,52%					115,62%	14

Analisa Kualitatif secara Konsolidasi

Angka NSFR Konsolidasi posisi Desember 2024 berada di angka 115,62% atau berada di atas batasan yang ditetapkan regulator. Angka NSFR Konsolidasi posisi bulan Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 4,90% dibandingkan posisi bulan September 2024 yang sebesar 120,52%. Dampak perhitungan konsolidasi setelah memperhitungkan anak perusahaan berdampak turun sebesar 1,27% bila dibandingkan dengan perhitungan individual. Hal ini karena di sisi anak perusahaan khususnya CNAF banyak menyalurkan pinjaman kepada *end user* yang diperoleh dari kenaikan total pendanaan yang diterima oleh CNAF dari Bank lain. Selain itu juga, anak perusahaan yang memiliki bisnis model sebagai *multifinance*, tidak disyaratkan untuk memiliki HQLA yang besar untuk menjaga rasio likuiditas ini. CNAF sebagai *multifinance* selalu menjaga kebutuhan alat likuidnya berdasarkan rasio yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini OJK.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Perubahan NSFR Konsolidasi di bulan Desember 2024 bila dibandingkan September 2024 mayoritas disebabkan oleh pergerakan dari NSFR secara Individu Bank, hal ini dikarenakan secara ukuran Individu Bank jauh lebih besar daripada anak-anak perusahaan. Secara Individu Bank, NSFR mengalami penurunan bila dibandingkan posisi September 2024 sebagai dampak kenaikan nilai RSF setelah bobot sementara di saat yang bersamaan terjadi penurunan nilai ASF setelah bobot. Selain itu, pergerakan Simpanan yang Diterima serta Pinjaman yang Disalurkan pada sisi Anak Perusahaan mengakibatkan penurunan NSFR secara Konsolidasi.

ASF: Seperti yang sudah disampaikan, pergerakan NSFR Konsolidasi mayoritas dipengaruhi dari pergerakan di Individu di mana setelah konsolidasi, penurunan ASF bertambah sebesar eq. Rp593 miliar setelah bobot dibandingkan dengan periode September 2024. Anak Perusahaan memberikan kontribusi terhadap penurunan ASF secara konsolidasi melalui penurunan Simpanan dari Lembaga Jasa Keuangan khususnya Simpanan dengan sisa jangka waktu jatuh tempo > 6 Bulan (bobot ASF 50% -100%) dengan total sebesar eq. Rp793 miliar setelah bobot.

RSF: Seperti halnya ASF, mayoritas pergerakan RSF secara konsolidasi juga lebih banyak dipengaruhi dari Perusahaan Induk sebagaimana yang sudah disampaikan dalam analisis secara Individu. Perubahan Total HQLA mayoritas berasal dari Bank Individu, dikarenakan anak perusahaan tidak spesifik harus mengelola HQLA dalam jumlah tertentu hanya dalam bentuk kas, perubahan juga banyak dipengaruhi pada perubahan Individu. Secara konsolidasi, kenaikan RSF berkurang sebesar eq. Rp434 miliar sebagai dampak dari penurunan Pinjaman yang Disalurkan oleh Anak Perusahaan kepada *end user*.

Faktor atau kondisi yang menyebabkan pergerakan turun:

Penurunan NSFR Konsolidasi di bulan Desember 2024 dibandingkan posisi September 2024 disebabkan oleh kenaikan komponen RSF sebesar 3,44% atau eq. Rp6,75 triliun setelah bobot sementara di sisi lain terjadi penurunan komponen ASF sebesar 0,76% atau eq. Rp1,81 triliun setelah bobot.

Saldo pinjaman yang disalurkan oleh Anak Perusahaan (CNAF) ke *end user* turun sebesar eq. Rp548 miliar dibandingkan posisi September 2024 dan mayoritas dibiayai melalui fasilitas pinjaman dari Bank baik dalam bentuk *Joint Financing* maupun *Borrowing*. Total Aset CNAF per Desember 2024 adalah sebesar Rp11,30 triliun atau turun sebesar Rp525 miliar dibandingkan posisi bulan September 2024. Namun mengingat ukuran Aset yang dimiliki Anak Perusahaan relatif lebih kecil dibandingkan Induk Perusahaan, maka komposisi Anak Perusahaan terhadap perhitungan NSFR Konsolidasi tidak terlalu besar.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan anak perusahaan yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui OCTO Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankan dengan mudah dan tetap aman.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Tabel 8.c. Pengungkapan kuantitatif - Aset Terikat (*Encumbrance*)

(dalam juta Rupiah)	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	3.532.164	3.532.164
Penempatan pada Bank Indonesia	-	14.832.913	-	14.832.913
Surat Berharga (HQLA Level 1)	11.328.248	-	76.096.529	87.424.776
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	2.739.813	2.739.813

Analisis Kualitatif

Perubahan yang signifikan di posisi Desember 2024 dibandingkan posisi Juni 2024 antara lain:

- a. Terjadi kenaikan komponen Surat Berharga HQLA Level 1 sebesar eq. Rp961 miliar serta Penempatan pada Bank Indonesia sebesar eq. Rp385 miliar.
- b. Di samping kenaikan yang terjadi, terjadi penurunan pada komponen Surat Berharga HQLA Level 1 yang menjadi underlying atas transaksi Repo sebesar eq. Rp2,12 triliun, Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2A dan 2B) sebesar eq. Rp601 miliar, serta penurunan Kas & Setara kas sebesar eq. Rp517 miliar.
- c. Pergerakan di atas didukung oleh kenaikan total Simpanan masyarakat sebesar eq. Rp10,73 triliun serta kenaikan total Pinjaman dari Bank Lain sebesar eq. Rp1,64 triliun. Kenaikan tersebut juga dialokasikan kepada pertumbuhan total Pinjaman yang Disalurkan sebesar eq. Rp10,92 triliun.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

Liquidity Risk Measurement

1

Liquidity Gap (Normal & Crisis Condition)

Pengukuran risiko likuiditas berdasarkan proyeksi arus kas aset dan liabilitas, termasuk rekening administratif dan komitmen (gap likuiditas). Proyeksi arus kas tersebut berdasarkan profil jatuh tempo secara kontraktual dan *behavioral*. Pengukuran mempertimbangkan juga gap untuk neraca dengan mata uang Rupiah dan valuta asing.

Alat ukur risiko likuiditas tersebut disiapkan dalam dua bentuk skenario yaitu kondisi normal dan kondisi krisis. Sebagai batasan, target yang harus dipenuhi adalah Bank harus dapat memenuhi kebutuhan arus keluar yang terjadi melalui arus masuk selama 30 hari ke depan (jangka pendek).

2

Liquidity Coverage Ratio

LCR adalah rasio untuk melihat ketahanan likuiditas Bank dalam jangka pendek ketika kondisi krisis. Rasio ini mengukur kecukupan jumlah aset likuid berkualitas tinggi untuk menutup jumlah arus kas bersih yang keluar

3

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR menjadi alat ukur untuk memastikan bahwa bank mempunyai kecukupan sumber dana yang stabil untuk membiayai aktivitas asetnya, sehingga kestabilan dana tersebut dapat memitigasi risiko likuiditas ketika krisis dalam jangka waktu yang lebih panjang.

4

Indikator Likuiditas Lainnya

Bank masih memiliki beberapa indikator likuiditas lainnya sebagai alat monitoring yang saling melengkapi, seperti rasio aset likuid dengan total dana nasabah, *interbank borrowing*, rasio konsentrasi pendanaan, dan lainnya.

CIMB Niaga melakukan pemantauan eksposur risiko likuiditas secara rutin melalui beberapa metode di atas dan dimonitor untuk patuh terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan baik internal maupun regulator. Pelaporan dan pemantauan kondisi likuiditas bank terkini disertai dengan analisis terhadap perubahan indikator tersebut. Apabila terjadi pelampauan eksposur risiko terhadap batasan, Bank mempunyai prosedur eskalasi berjenjang dari tingkat manajemen senior hingga kepada ALCO.

Selain itu, Bank juga memiliki *Early Warning System (EWS)*, yaitu sistem peringatan dini yang berisikan indikator-indikator pemantauan dan diinformasikan kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang dapat membahayakan kondisi likuiditas Bank. Pada dasarnya, EWS berisikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti indikator internal Bank (kuantitatif dan kualitatif), indikator makro, indikator industri perbankan dan keuangan serta indikator yang dilaporkan berdasarkan kejadian yang tidak biasa yang dapat memberikan sinyal memburuknya reputasi dan stabilitas Bank. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan (CFP)* yang disusun oleh unit *Liquidity Risk* dengan masukan dari unit terkait lainnya dan disetujui oleh ALCO.

Skenario *Liquidity Stress Testing* dilakukan berdasarkan suatu skenario kejadian yang ekstrim tapi mungkin terjadi (*extreme but plausible*) baik yang disebabkan oleh faktor spesifik Bank (*Idiosyncratic*) ataupun oleh pasar secara keseluruhan (*Market Wide*). Hal ini akan mempengaruhi langkah-langkah yang akan dipilih dalam penanggulangan kondisi krisis. Skenario *Idiosyncratic* merupakan kondisi *stress*, di mana diasumsikan hanya Bank yang mengalami kesulitan likuiditas, namun pasar secara keseluruhan beroperasi relatif normal. Sedangkan skenario krisis pasar secara keseluruhan (*Market Wide*), mengasumsikan pasar keuangan mengalami tekanan likuiditas. Perhitungan *stress testing* dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan, agar Bank dapat memastikan bahwa kondisi likuiditas dapat dikelola dengan baik dan selalu dalam batasan risiko yang ditetapkan.

Pada dasarnya, skenario *stress* likuiditas mengasumsikan meningkatnya arus kas keluar dari Bank di atas batas normal, khususnya dari sisi Deposit yang dikelola oleh Bank sebagai dampak menurunnya tingkat kepercayaan, menurunnya arus kas masuk karena gagal bayar dari debitur/*counterparty* serta turunnya nilai portofolio dari aset likuid yang dimiliki karena risiko pasar. Asumsi-asumsi tersebut ditinjau secara berkala dan disetujui oleh manajemen melalui rapat ALCO. ALCO membahas

hasil *stress testing* dan apabila hasil pengujian berada di bawah batasan, maka ALCO akan memutuskan langkah perbaikan yang akan dijalankan.

Dalam manajemen risiko likuiditas, Bank didukung oleh sistem dan infrastruktur ALM Risk yang *robust*, sehingga informasi yang dihasilkan lebih komprehensif dan terkini serta pengelolaan risiko akan lebih akurat dan cepat. Sistem ini menghimpun semua data yang dibutuhkan dari *banking core system* dengan kualitas dan integritas yang baik.

CONTINGENCY FUNDING PLAN

Contingency Funding Plan (CFP) adalah salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank, berupa suatu prosedur dan panduan operasional saat menghadapi kondisi krisis. Secara berkala, Bank melakukan pengujian CFP dengan tujuan lebih meningkatkan *risk awareness* dan kesiapan tugas dan tanggung jawab dari manajemen senior dalam menghadapi kondisi krisis pendanaan. Bank melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya. Dalam pengujian tersebut akan disiapkan serangkaian skenario yang dapat memicu krisis likuiditas Bank. Manajemen Senior Bank harus dapat merespons skenario krisis tersebut dan memutuskan langkah-langkah antisipatif dan perbaikan dengan cepat atas kejadian yang diskenariokan.

Dokumen CFP ini berisikan garis besar langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh Bank baik yang berbentuk strategi pengelolaan aset, liabilitas dan *off-balance sheet* seperti *undrawn* ataupun komitmen Bank kepada pihak lain maupun strategi yang bersifat kualitatif yang dapat digunakan oleh Manajemen Senior saat mengalami kondisi krisis likuiditas. ALCO meninjau ulang dan menyetujui pengkinian dokumen CFP setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Dokumen *CFP* ini merupakan bagian dari dokumen *Recovery Plan* yang dimiliki oleh Bank, dimana dokumen *Recovery Plan* merupakan dokumen yang berisikan langkah-langkah penanganan krisis yang lebih luas, termasuk dan tidak terbatas terkait dengan perbaikan kecukupan modal Bank.

Risiko Operasional

Bank CIMB Niaga menerapkan manajemen risiko operasional yang menyeluruh dengan prinsip kehati-hatian untuk mendukung Tata Kelola yang memadai dengan tujuan:

- a. Meningkatkan kemampuan Bank untuk mendeteksi secara awal terkait adanya risiko operasional yang berpotensi menyebabkan kerugian yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank atau berpotensi menurunnya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank.
- b. Meningkatkan sinergi yang baik dengan regulator agar risiko operasional terkelola dengan baik di setiap waktu secara proaktif.
- c. Memenuhi harapan *shareholder* dan *stakeholder* agar Bank mampu memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mengendalikan dan mengelola risiko operasional dengan memadai.

Objektif dan sasaran yang ingin dicapai Bank dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang efektif adalah:

- a. Menumbuhkembangkan budaya sadar risiko (*risk culture*) di setiap aspek organisasi Bank.
- b. Menumbuhkembangkan upaya keterbukaan dalam pengelolaan operasional Bank (*transparency*).

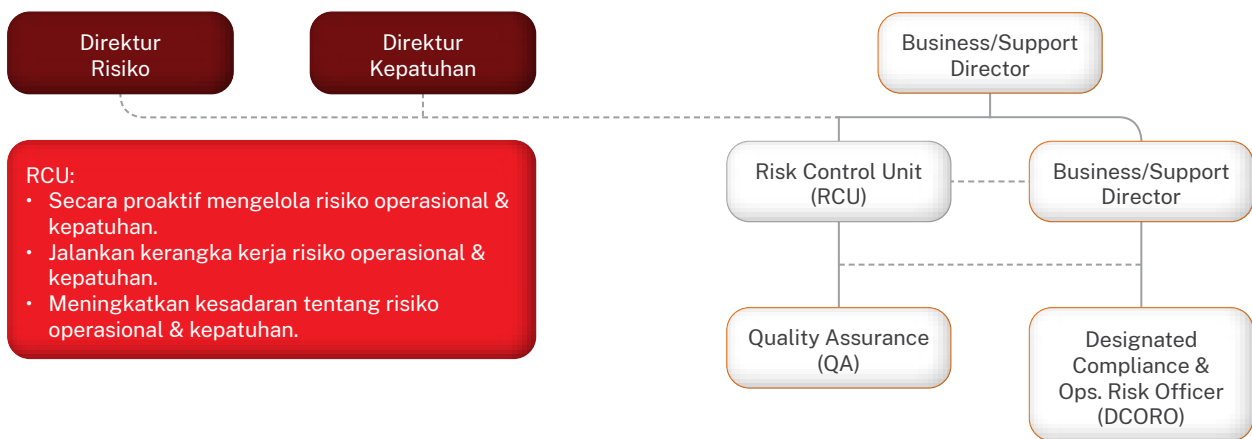
- c. Meningkatkan optimalisasi operasional Bank serta pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.
- d. Mengoptimalkan tingkat keuntungan dan menjaga tingkat kesehatan Bank
- e. Memberikan kontribusi dalam penurunan penggunaan beban modal (*regulatory capital*) untuk menutup risiko operasional yang terjadi.

TATA KELOLA

Dari sisi Tata Kelola, Bank telah membentuk *Operational Risk Committee* (ORC), yaitu Komite yang ditunjuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi terkait manajemen risiko operasional. ORC memiliki kewenangan pada seluruh aspek risiko operasional termasuk proyek pengembangan yang dilakukan oleh *Business Unit/Support Unit* yang dapat memiliki dampak bagi operasional bank pada implementasinya.

Dalam hal penerapan tiga tingkat pertahanan, secara organisasi manajemen risiko operasional, untuk membantu lini pertahanan pertama (*business unit* atau *support unit*) adalah penetapan *Risk Control Unit* (RCU) yang bersifat sebagai *dedicated unit*, di mana pimpinan dari RCU memiliki jalur pelaporan ganda yaitu ke Direktur Bisnis atau *Support* juga pelaporan ke Direktur Manajemen Risiko dan Direktur Kepatuhan.

RCU Governance Structure



KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, yang mengatur teknik pelaksanaan operasional harian, yaitu Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional; Kebijakan Manajemen Data Kejadian dan Kerugian Risiko Operasional; Kebijakan *Risk Control Self Assessment*; Kebijakan *Control Issue Management*; Kebijakan Produk Aktivitas Baru; Kebijakan *Significant Changes Assessment Process*; Kebijakan *Anti Fraud Management*; Kebijakan *Business Continuity Management*; Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi; Kebijakan Manajemen Data, Kebijakan Manajemen Risiko Pihak Ketiga, dan Kebijakan Keamanan Informasi.

Bank juga menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan setiap unit, tugas dan tanggung jawab, limit kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*. Kebijakan dan prosedur tersebut di-*review* dan dikiniikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

Selain kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, Bank memiliki *risk appetite* sebagai berikut:

- *Risk appetite* disesuaikan dengan regulasi dan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
- Bank hanya beraktivitas pada produk, jasa dan lokasi yang memiliki infrastuktur dengan kontrol yang memadai dan tingkat pemahaman serta keahlian yang baik dalam rangka menjalankan manajemen risiko operasional.
- Bank hanya menyetujui produk baru dan transaksi, produk dan pasar di mana Bank memiliki keahlian dan kemampuan untuk mengelola risiko yang efektif dan proaktif (misalnya, kemampuan mengidentifikasi, mengukur, mengelola, memonitor, serta melaporkan risiko yang didapat dan risiko lainnya yang berhubungan dengan produk dan transaksi tersebut). Setiap produk dan jasa baru harus disusun secara komprehensif dan memperoleh persetujuan Komite pada Level Direksi.

- Bank melakukan evaluasi dan meningkatkan kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan untuk mendukung operasi dan manajemen risiko pada semua jenis produk dan aktivitas.
- Bank mewajibkan setiap Satuan Kerja Operasional dan aktivitas memiliki prosedur kelangsungan bisnis (*business continuity*) secara lengkap dan mempunyai akses ke fasilitas pemulihan bencana (*disaster recovery*).
- Bank menyediakan tingkat sumber daya dan sistem yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
- Wewenang pengambilan risiko hanya diberikan kepada *staff* yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai yang sesuai dengan tingkat risikonya.
- Bank memiliki pemisahan tugas and fungsi berdasarkan konsep “*Four Eyes Principles*” yang jelas untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (*conflicts of interest*).

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko operasional dijalankan pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama yang melekat di Bank dan dijalankan di seluruh Lini Pertahanan Bank, terutama Lini Pertahanan Pertama (unit bisnis dan unit *support*) yang dibantu oleh *Risk Control Unit* (RCU) yang dibentuk.

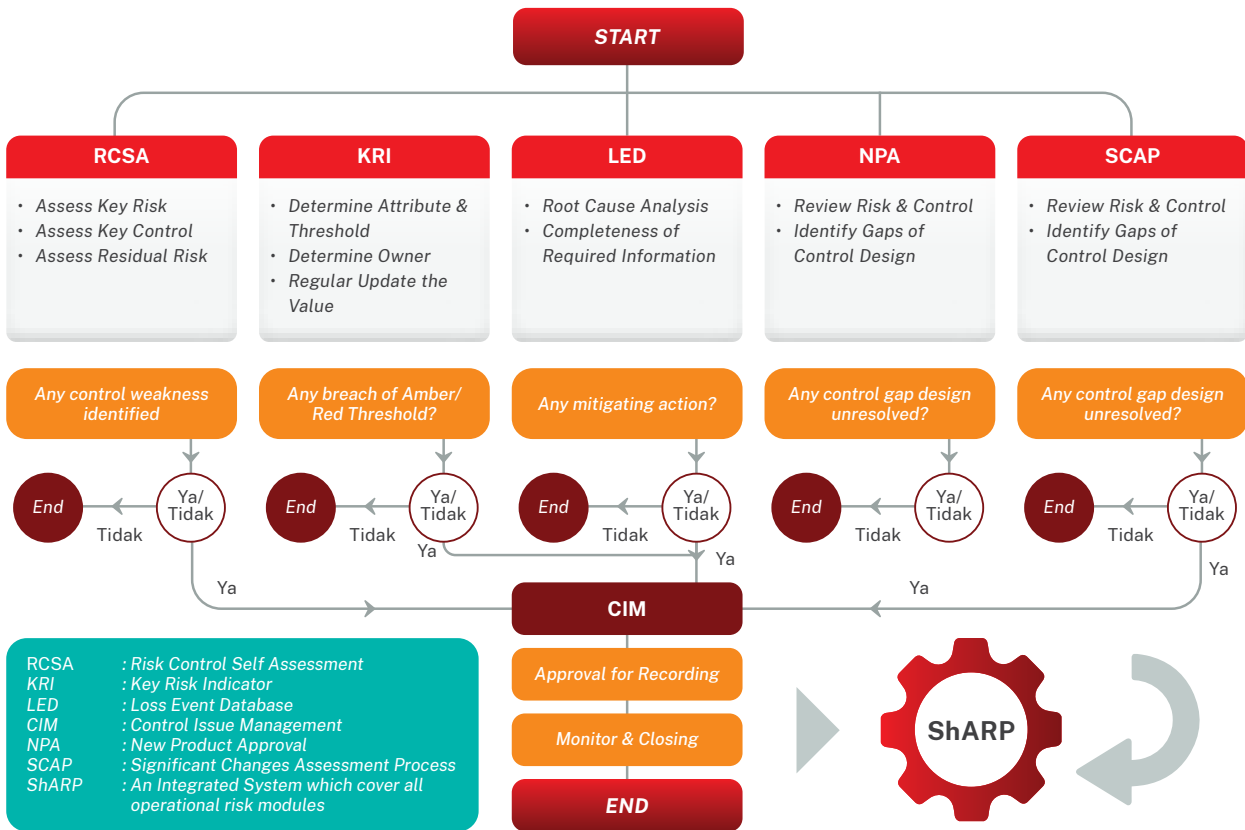


Perangkat Kerja Manajemen Risiko Operasional

<p>Loss Event Data Management (LEDM)</p> <p>Proses pencatatan dan pendokumentasian kejadian risiko operasional, termasuk proses eskalasi dan analisa akar penyebab kejadian, dalam upaya langkah perbaikan dan mitigasi risiko, termasuk <i>lesson learn sharing</i> untuk mencegah kejadian serupa berulang di masa mendatang.</p>	<p>Risk & Control Self-Assessment</p> <p>Pendekatan terstruktur yang memungkinkan <i>1st line</i> melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko kunci dan kontrol sehingga dapat merencanakan tindakan perbaikan yang tepat untuk meminimalkan eksposur risiko, termasuk memastikan efektifitas desain kontrol melalui pengujian secara berkala.</p>	<p>Key Risk Indicators (KRI)</p> <p>Indikator risiko operasional yang dipantau secara berkala yang bertujuan sebagai <i>early warning system</i> bagi <i>Business Unit (BU)</i> atau <i>Supporting Unit (SU)</i> untuk melakukan tindakan perbaikan atas risiko operasional yang dihadapinya.</p>
<p>Control Issue Management (CIM)</p> <p>Suatu kerangka kerja sistematis dan terstruktur yang mencatat, memantau, dan mengelola isu-isu kontrol operasional termasuk mitigasi risiko operasional secara menyeluruh.</p>	<p>Proses Penyelenggaraan Produk</p> <p>Proses dokumentasi tata cara produk dan aktivitas baru yang diimplementasi di seluruh unit bisnis, termasuk kecukupan proses identifikasi, pengukuran, kontrol dan mitigasi risiko, sebelum produk dan aktivitas ditawarkan kepada nasabah.</p>	<p>Signifikan Change Assessment Process (SCAP)</p> <p>Proses review risiko dan kontrol terhadap perubahan proses internal khususnya yang signifikan serta berpengaruh langsung terhadap kelangsungan usaha Bank, yang bertujuan optimalisasi <i>risk reward trade-off</i> dengan <i>Risk Appetite Bank</i>.</p>
<p>Operational Risk Scenario Analysis (dan Stress Testing)</p> <p>Proses analisa tingkat kecukupan modal risiko operasional dalam kondisi <i>stress</i>. Skenario yang digunakan untuk menguji sensitivitas dari risiko operasional yang dihadapi Bank ditranslasi menjadi skenario dan parameter yang bersifat <i>idiosyncratic</i>, digunakan untuk menghitung dampak yang ditimbulkan terhadap kebutuhan modal secara ekonomi (penambahan dari <i>regulatory capital</i>).</p>	<p>Strategi Anti Fraud</p> <p>Strategi anti fraud dijabarkan dalam 4 pilar proses yang saling berkaitan yaitu (i) pencegahan, (ii) deteksi, (iii) investigasi, pelaporan dan sanksi, serta (iv) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut yang telah dijelaskan lebih detail di bagian <i>Anti Fraud Management</i>.</p>	<p>Business Continuity Management</p> <p>Bank menyadari organisasi tidak dapat terhindar dari gangguan/bencana yang disebabkan oleh alam maupun manusia. Kerusakan tidak hanya berdampak pada kemampuan teknologi suatu Bank, tetapi juga berdampak pada kegiatan operasional bisnis Bank terutama layanan kepada nasabah. Bila tidak ditangani khusus, berdampak menimbulkan risiko lainnya seperti risiko reputasi yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan nasabah. Untuk meminimalisasi, Bank memiliki <i>Business Continuity Management (BCM)</i>.</p>

Sistem informasi manajemen risiko operasional menganut prinsip:

- Bank menggunakan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan risiko operasional secara efektif. Sistem dan Teknologi yang dimiliki sesuai dengan sifat, volume transaksi dan kebutuhan Bank.
- Sistem komunikasi yang memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko, eksposur kerugian, dan kinerja operasional.
- Sistem informasi manajemen mendukung proses manajemen risiko operasional antara lain mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
- Direksi dan manajemen mengalokasikan sumber daya (keuangan dan personalia) secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Bank menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.
- Dalam melakukan pengembangan, pengadaan dan implementasi teknologi informasi Bank wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Bank.
- Bank harus memiliki kapasitas *system support* dan operasional yang dapat mengakomodasi seluruh aktivitas usaha.
- Sistem informasi manajemen harus dapat menyediakan laporan dan informasi eksposur risiko operasional yang lengkap, akurat dan tepat waktu dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi.



PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian dari mitigasi risiko, untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif, dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau *support* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha CIMB Niaga.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting unit* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.

- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan dibentuknya struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis. Hal ini termasuk kaji ulang oleh *Top Level Management*; aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau divisi yang berbeda; pengawasan atas kepatuhan terhadap eksposur limit dan menindaklanjuti atas ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi; dan sistem verifikasi dan rekonsiliasi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.

Dalam hal mitigasi risiko teknologi informasi dan siber, penilaian terhadap kemungkinan terjadinya berbagai kejadian/insiden termasuk dampak dan konsekuensi atas suatu kejadian dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan faktor penyebab kejadian/insiden seperti ancaman (*threat*), kerentanan (*vulnerabilities*), paparan (*exposure*), dan nilai aset.

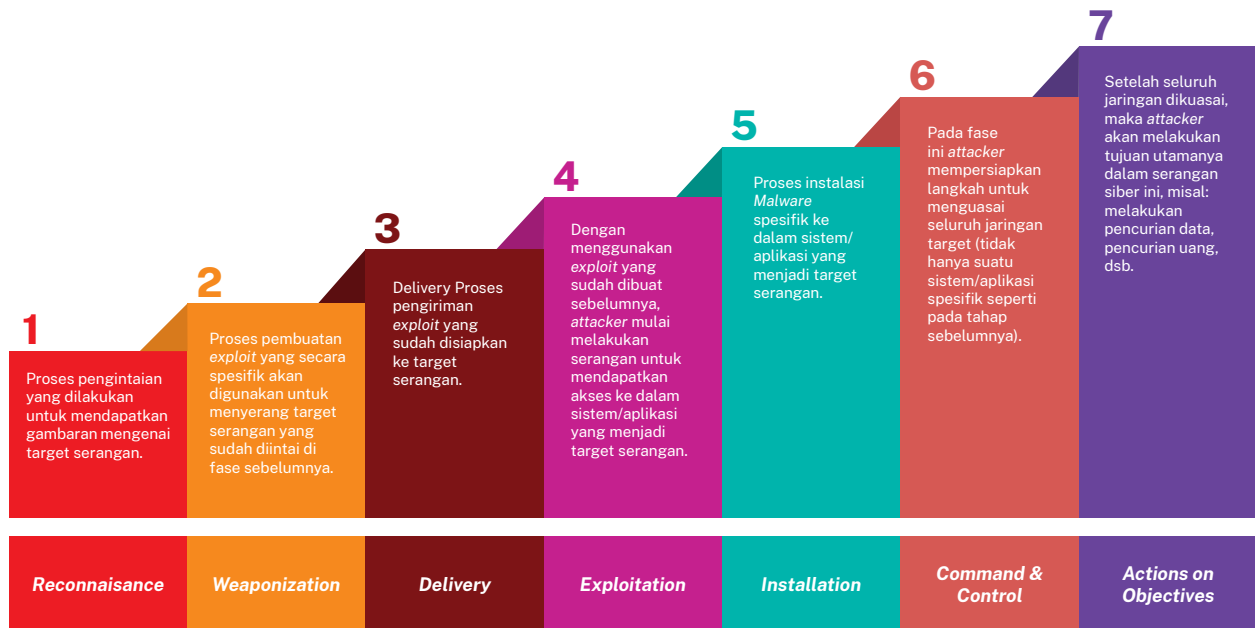
Penilaian risiko dan pemilihan aktivitas mitigasi risiko yang akan diambil harus menjadi bagian dalam pengembangan dan implementasi setiap sistem. Kebijakan ini mengatur hal terkait dengan pengelolaan risiko Teknologi Informasi termasuk proses Penilaian Risiko (*Risk Assessment-RA*). Penilaian Risiko adalah sistematis proses yang terdiri dari perencanaan, persiapan, penilaian risiko teknologi dari suatu sistem, serta penentuan kontrol/mitigasi untuk risiko tersebut.

Pelaksanaan manajemen risiko TI dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Terdapat dokumen Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan selalu dikinikan secara periodik.
2. Terdapat daftar risiko TI (*IT risk library*) yang sesuai dengan keadaan dan senantiasa diperbaharui sesuai dengan hasil *risk assessment* TI.

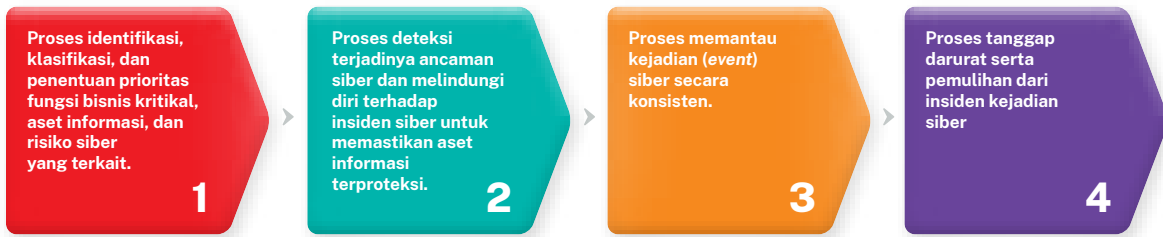
3. Identifikasi risiko telah dilakukan secara periodik untuk memastikan ancaman keamanan dan kelemahan telah memiliki mitigasi risiko yang tepat.
4. Memastikan setiap risiko yang telah diidentifikasi didokumentasikan dan dikinikan secara tepat waktu.
5. Kontrol TI yang relevan harus dipastikan telah tersedia sebagai bentuk mitigasi atas risiko yang telah diidentifikasi untuk meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank sesuai dengan *risk appetite/risk tolerance* yang sudah ditentukan.
6. Seluruh risiko dan kontrol TI yang telah teridentifikasi akan didokumentasikan di dalam perangkat atau sistem pengelolaan risiko operasional.

Terkait risiko siber, untuk dapat mencapai suatu kondisi ketahanan siber, sangatlah penting bagi Bank untuk memahami fase serangan siber, hal ini bertujuan untuk dapat menentukan pengendalian yang akan digunakan dalam menghadapi setiap jenis serangan tersebut. Fase serangan siber sendiri biasa disebut dengan *Cyber Kill Chain* memiliki 7 tahap sebagai berikut:

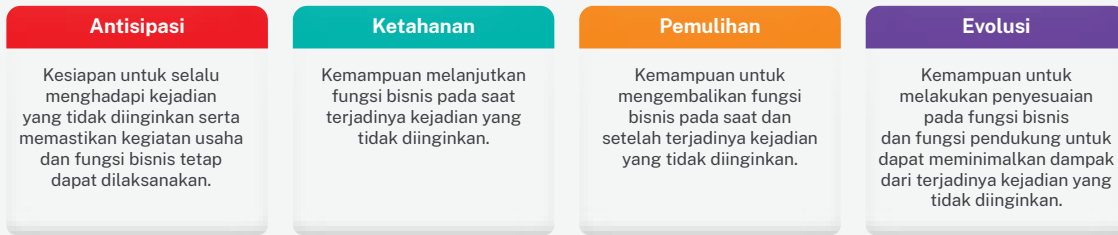


Bank telah memiliki kemampuan dalam ketahanan siber melalui proses pengembangan ketahanan siber sebagai berikut:

Proses Pengembangan Ketahanan Siber



Ketahanan Siber



Kerangka Kerja Manajemen Risiko Teknologi Informasi (termasuk risiko siber) terbagi atas 5 Fase yaitu:



Table 9.a. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Individu

(dalam juta Rupiah)

No.	Rincian	Desember 2023	Desember 2024
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1.203.928	1.210.547,93
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1	1,00000000
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1.203.928	1.210.547,93
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	15.049.104	15.131.849,13

Table 9.b. Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam juta Rupiah)

No.	Rincian	Desember 2023	Desember 2024
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1.285.811	1.266.473,16
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1	1,00000000
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1.285.811	1.266.473,16
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	16.072.634	15.830.914,50

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, CIMB Niaga selalu melakukan analisa dan evaluasi baik terhadap produk dan jasa yang akan maupun telah dikeluarkan. *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fair* (TARIF) menjadi acuan bagi CIMB Niaga untuk menjalankan aktivitas bisnis agar reputasi Bank terjaga, sehingga kerja sama bisnis dengan *stakeholders* dapat terus berjalan dengan baik. Bank secara terus menerus melakukan monitoring pemberitaan baik di media massa maupun media sosial, termasuk keluhan nasabah, sehingga dapat melakukan langkah cepat untuk mengatasi/mengantisipasi jika terdapat pemberitaan dengan sentimen negatif yang berpotensi berdampak pada reputasi Bank.

Dalam penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, CIMB Niaga memiliki Sub Direktorat *Marketing, Brand & Customer Experience* (MBCX) melalui *Corporate Communications Group* yang mengawal reputasi Bank dengan dukungan unit lainnya seperti *Marketing Channel & Analytics Group* (untuk penanganan media sosial), *Customer Experience Management & Protection Group*. Selain itu MBCX juga berkoordinasi dengan Sub Direktorat *Digital Banking, Branchless & Partnership* melalui unit *Customer Care* dan *Customer Care VIP & Media*.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama-sama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi, seperti tata kelola risiko yang mencakup:

1. Evaluasi terhadap isu yang beredar,
2. Informasi atas perkembangan berita di pasar,
3. Persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media massa dan media sosial baik surat pembaca maupun artikel, serta
4. Keluhan nasabah yang berpengaruh signifikan pada reputasi Bank.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi, Bank juga memiliki *Customer Experience Committee* (CXC) yang melakukan pengawasan secara berkala terkait isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu jenis risiko yang dibahas dalam *Operational Risk Committee* (ORC).

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam mengelola risiko reputasi, CIMB Niaga memiliki kebijakan, prosedur, dan mekanisme untuk meningkatkan kualitas layanan termasuk penanganan keluhan dari pemangku kepentingan (nasabah, *stakeholders*, dan lainnya) yang dilakukan secara melekat (*embedded*).

Bila terdapat isu atau berita yang berpotensi berdampak pada reputasi, Bank akan menyiapkan *Reactive Statement* dan *Frequently Asked Questions* (FAQ) sebagai persiapan dan antisipasi untuk merespon apabila ada pertanyaan dari media massa, nasabah atau *stakeholders* terhadap isu tersebut.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Secara keseluruhan, Bank terus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank (*corporate values*).

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko reputasi, Bank menyediakan media komunikasi bagi nasabah apabila mengalami ketidaknyamanan dalam bertransaksi. Hal ini terlihat dari keseriusan Bank dengan menghadirkan layanan media sosial melalui akun resmi CIMB Niaga di platform media X @CIMBNiaga, Facebook 'CIMB Niaga', Instagram @CIMB_Niaga, TikTok cimb.niaga, serta layanan CIMB Niaga 14041 yang beroperasi selama 24 jam.

Selain keluhan, Bank juga memperhatikan masukan yang disampaikan nasabah terkait perbaikan pelayanan Bank yang dimonitor melalui sistem *Customer Relation Management* (CRM), yang merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*. Setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah tersebut. Bank memahami bahwa nasabah akan merasa lebih dihargai saat masukan atau saran mereka didengar dan dipertimbangkan. Hal ini akan memberikan dampak positif dan menjadi rekomendasi yang baik, serta membedakan CIMB Niaga dari bank lainnya. Setiap terdapat keluhan atau masukan, telah disediakan masing-masing tim yang kompeten dalam bidangnya sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat.

Untuk menetralisasi sentimen negatif yang muncul seperti di media sosial, MBCX melakukan upaya dengan penambahan *keyword* pada *listening tools* yang berhubungan dengan Bank secara langsung maupun dengan perusahaan induk sebagai pemegang saham mayoritas, jajaran manajemen di perusahaan induk, dan juga Malaysia sebagai negara di mana wilayah bisnis utama perusahaan induk berada.

Risiko Kepatuhan

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari perilaku Bank yang tidak mematuhi atau tidak menerapkan peraturan dan ketentuan dari otoritas berwenang atau regulator. Prinsip-prinsip Kepatuhan Bank adalah (1) Kepatuhan dimulai dari atas; (2) Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak; (3) Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku; (4) Kompetensi dan integritas; (5) Berorientasi kepada pemangku kepentingan; (6) Dedikasi kepada Bank; dan (7) Orientasi kepada pemecahan masalah.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko (KIPER) dan Komite Audit melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan dengan berlandaskan pada kebijakan kepatuhan dan kerangka manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mendukung Budaya Kepatuhan di Bank.

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Satuan Kerja Kepatuhan/SKK). SKK adalah unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan sebagaimana diatur oleh ketentuan OJK.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek-aspek kepatuhan, SKK menyusun Rencana dan Program Kepatuhan setiap tahun. Realisasi dan pencapaian SKK dalam menjalankan Program dan Aktivitas Kepatuhan selama tahun 2024 dijelaskan lebih detail pada bagian Satuan Kerja Kepatuhan di laporan ini.

PENGENDALIAN INTERNAL

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal mencakup pengawasan secara berkala atas keluhan nasabah atau pemberitaan/isu negatif yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Selain itu, pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera, sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Prinsip dan Kebijakan Kepatuhan disetujui oleh Direksi dan setiap pimpinan di seluruh unit kerja yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan korektif tersebut.

Bank memiliki kerangka kerja dan kebijakan kepatuhan yang mencakup peran dan tanggung jawab dari *three lines of defense* dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan. Bank juga melakukan kaji ulang secara berkala atas *Risk Appetite* Risiko Kepatuhan yang menjadi bagian dari *Risk Appetite Statement* secara keseluruhan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko kepatuhan dalam menerapkan prinsip dan kebijakan kepatuhan diwujudkan dengan pelaksanaan program-program kepatuhan, antara lain:

- Aktivitas sosialisasi dan pelatihan untuk memperkuat dan meningkatkan *awareness* dan Budaya Kepatuhan.
- Aktivitas uji kepatuhan atas ketentuan internal, produk dan aktivitas baru serta pemberian opini kepatuhan agar sesuai dengan regulasi.
- Aktivitas pemantauan komitmen kepada Regulator.
- Aktivitas penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal atas penerapan manajemen risiko kepatuhan dikaji ulang oleh pihak eksternal salah satunya adalah Regulator. Di samping itu, unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga melakukan kaji ulang atas pengendalian internal dalam manajemen risiko kepatuhan.

Penjelasan lebih detail mengenai Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan laporan pelaksanaan tugas SKK dapat dilihat di bagian Satuan Kerja Kepatuhan.

Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Tuntutan hukum dalam proses litigasi dapat timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya. Kelemahan aspek yuridis disebabkan antara lain oleh karena rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum, kelemahan perikatan yang dilakukan oleh Bank, serta ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan.

Fungsi pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu dan atau pengalaman industri yang disebabkan karena adanya risiko hukum;
2. Melakukan analisa atas laporan eksposur risiko hukum;
3. Memastikan bahwa pengelolaan risiko hukum telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang berlaku;
4. Memberikan saran perbaikan dalam hal pengelolaan risiko hukum;
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko hukum yang telah dilaksanakan.

TATA KELOLA

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan pengelolaan risiko hukum berdasarkan laporan profil risiko hukum yang disampaikan secara berkala. Bank juga selalu memastikan adanya mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Bank.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku seluruh jajaran di CIMB Niaga.

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko hukum yaitu pedoman standar untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Selain itu, Bank telah memiliki mekanisme persetujuan atas limit risiko hukum di antaranya penandatanganan Perjanjian/*Memorandum of Understanding* atau perjanjian hukum lainnya atas nama Bank. Kebijakan ini disampaikan kepada karyawan melalui sistem internal Bank dan *e-mail blast* sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang dijalankan dalam CIMB Niaga.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum.

Proses tersebut dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum di mana tugas dan tanggung jawabnya untuk mencegah dan/atau meminimalkan timbulnya risiko hukum.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak:

1. Proses pembentukan suatu produk atau aktivitas baru perbankan;
2. Penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi/perikatan sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi;
3. *Post-mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi;
4. Proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit-unit kerja di bawah Satuan Kerja Hukum bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko Strategik

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategik yang dilakukan Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga risiko yang muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari. Unit yang mengelola risiko strategik adalah unit *Transformation & Strategy* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa aktivitas yang dijalankan sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang dihadapi.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM). Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi Bank serta efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespons perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisa atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala. Gambaran umum kerangka kerja Manajemen Risiko Strategik Bank adalah sebagai berikut.



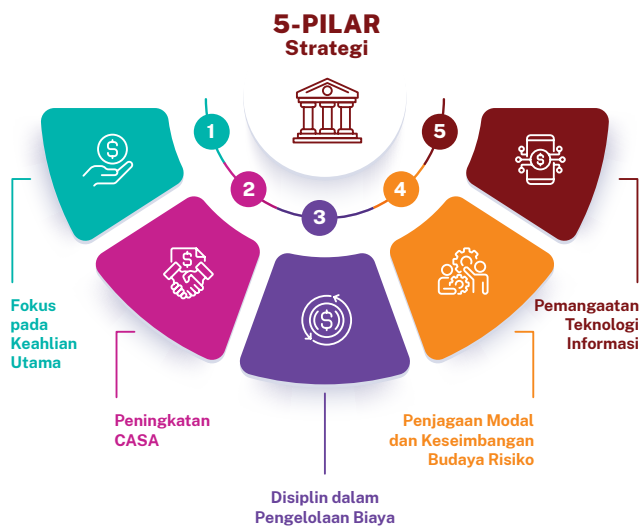
1. Kebijakan umum atau arahan strategik yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun), jangka menengah (tiga tahun) dan jangka panjang (lima tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Adapun prinsip-prinsip yang mendasari Kebijakan Manajemen Risiko Strategik Bank, adalah: Inisiatif strategis utama harus selaras dengan visi dan misi Bank, juga tercantum dalam Rencana Bisnis Bank; Semua inisiatif strategis utama harus didukung dengan analisis, proyeksi dan penilaian risiko yang tepat; Usulan inisiatif strategis utama harus disetujui dan dilaporkan melalui struktur tata kelola yang layak;
2. Kejelasan kepemilikan masing-masing inisiatif strategis. Pihak terkait bertanggung jawab untuk hasil proyek dan manajemen risikonya;
3. Semua inisiatif strategis utama harus mematuhi kebijakan/kerangka internal Bank;
4. Akuntabilitas – perlunya pemantauan kinerja yang sedang berlangsung untuk memastikan inisiatif sedang berjalan seperti yang diharapkan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis.

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank di antara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Bank juga selalu memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya.

Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan dan memperkuat bisnis secara konsolidasi dengan anak perusahaan, antara lain:



Selanjutnya, metodologi yang digunakan dalam mengelola risiko stratejik digambarkan dalam diagram seperti di bawah ini:

Pemanfaatan dan Penilaian Ulang terhadap Risiko secara kontinu



PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian manajemen risiko stratejik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko stratejik yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko stratejik dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur.

Risiko Transaksi Intragrup

Risiko Transaksi Intragrup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun tidak tertulis baik yang diikuti dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

CIMB Niaga menerapkan pengelolaan risiko transaksi intragrup untuk Konglomerasi Keuangan yang saat ini hanya beranggotakan Bank dan Perusahaan Anak. Tata Kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti *gearing ratio*, serta pemenuhan ketentuan BMPK pihak terkait dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

TATA KELOLA

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Kebijakan dan prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragrup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa Keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, unit keuangan dan manajemen risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan risk appetite Bank. Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sejalan dengan praktek pengendalian internal pada risiko lainnya, CIMB Niaga juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragrup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana. Perubahan imbal hasil ini dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank karena nasabah mempunyai ekspektasi tingkat imbal hasil tertentu. Perubahan ekspektasi bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return*/imbal hasil yang ditawarkan bank lain. Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil tersebut dapat memicu perpindahan dana ke bank lain.

TATA KELOLA

Proses pengawasan risiko imbal hasil oleh Direksi dilakukan melalui *Pricing Committee* dan *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) yang mengelola risiko imbal hasil sesuai dengan *risk appetite* Bank. Batasan risiko, kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko imbal hasil untuk UUS mengikuti arahan atau hasil keputusan *Pricing Committee*.

Pada level Dewan Komisaris, proses pemantauan atas risiko imbal hasil dilakukan secara berkala melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). KIPER melakukan evaluasi atas proses manajemen risiko dan memberikan arahan jika terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus.

KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko imbal hasil dilakukan oleh Grup *Asset & Liability Management* (ALM) Risk. Pemantauan risiko dilakukan secara periodik dan apabila terdapat peningkatan batasan yang mengacu pada pemburukan kondisi maka hal tersebut akan dieskalasi kepada komite-komite terkait, seperti kepada *Risk Management Committee* (RMC) dan *Asset & Liabilities Committee* (ALCO) atau *Pricing Committee*.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan serta pengendalian risiko imbal hasil dilakukan oleh *ALM Risk* sebagai unit yang independen dari *risk taking unit*. Proses ini didukung oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan bisnis Bank dan Unit Usaha Syariah.

Risiko Investasi

Risiko investasi terdapat pada pembiayaan berbasis akad Mudharabah/Musyarakah di UUS CIMB Niaga dalam bentuk *revenue sharing* di mana risiko investasi relatif lebih rendah dibandingkan pembiayaan berbasis *profit/loss sharing*. Selain itu, Bank juga menggunakan akad Mudharabah/Musyarakah hanya kepada nasabah yang memiliki reputasi baik. Dalam rangka identifikasi, penilaian risiko secara independen dilakukan oleh pihak *reviewer* di bank induk (*four-eyes principle*) dan sesuai dengan konsep DBLM (*Dual-Banking Leverage Model*). Terhadap akun-akun *existing* UUS, Bank melakukan monitoring secara berkala dan berkelanjutan, antara lain melalui analisa *Days Past Due*, *post mortem review*, dan identifikasi *Early Recognition Watch-List* (ERWL). Selain itu, dilakukan koordinasi yang baik dengan grup *Asset Restructuring & Recovery/Loan Work Out* dan *Consumer Collection & Recovery* dalam upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah. Selain itu, pelaksanaan *stress test* yang dilakukan secara berkala, juga mencakup pembiayaan Syariah untuk mengantisipasi terjadinya kondisi terburuk akibat pengaruh dari faktor internal dan eksternal Bank.

Untuk mendukung penyaluran pembiayaan berbasis akad bagi hasil agar berjalan dengan *proper* dan *prudent*, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur beserta petunjuk pelaksanaan dan sistem untuk operasionalnya.

Dikarenakan risiko investasi juga merupakan bentuk dari risiko pembiayaan namun dengan pengkhususan akad bagi hasil, maka pengelolaan, pengendalian dan pemantauannya mengikuti proses pembiayaan pada umumnya, antara lain melalui SKMR yang melakukan pemantauan atas portofolio UUS secara berkala, termasuk analisa secara sektor ekonomi, jenis akad pembiayaan, dan lain-lain. Hasil pemantauan diinformasikan kepada Manajemen melalui Komite Manajemen Risiko. Sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko merupakan hal yang menjadi perhatian. Guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, telah dilakukan pelatihan secara berkesinambungan mengenai Syariah Banking. Pemeriksaan internal dilakukan secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) terhadap praktik perbankan Syariah oleh Bank termasuk terhadap pembiayaan Syariah dan hasil audit ditindaklanjuti oleh UUS. Selain itu, penyampaian Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada SKAI dilakukan untuk meningkatkan proses pengendalian internal atas temuan DPS. Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan SKAI sesuai kebijakan manajemen risiko yang berlaku. Dalam rangka identifikasi dan mitigasi risiko atas produk pembiayaan telah dilakukan pemantauan secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko

Kebijakan Remunerasi

Penjelasan sesuai dengan sub bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan ini.

Memberikan Pelayanan untuk Kemajuan Bisnis Anda adalah Prioritas Kami

Setiap bisnis memiliki visi besar dan tantangan unik. CIMB Niaga hadir untuk mendukung Anda mengubah tantangan menjadi peluang dengan layanan terbaik.



06

Tinjauan Pendukung Bisnis



Sumber Daya Manusia

380

Operasional dan Teknologi Informasi

396

Sumber Daya Manusia



CIMB Niaga percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen kunci yang memiliki peran krusial dalam mewujudkan Visi dan Misi Bank. Bank menanamkan budaya EPICC dan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan SDM untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin dinamis dan kompetitif.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam menghadapi transformasi dan dinamika perubahan ekonomi serta bisnis yang semakin cepat, CIMB Niaga menempatkan pengembangan SDM sebagai salah satu pilar utama untuk menghadapi tantangan evolusi industri perbankan. CIMB Niaga berkomitmen untuk membekali SDM dengan kemampuan beradaptasi dan responsif terhadap kebutuhan bisnis di masa depan.

Melalui Direktorat SDM, CIMB Niaga terus menjalankan lima pilar strategis yang menjadi landasan kebijakan dan inisiatif strategis Perusahaan, yang terdiri dari *Strategic Talent Acquisition and be a Talent Magnet*, *Cultivate Talent & Leadership*, *Future Proof Organization*, *High Performing Organization linkage to Performance and Contribution Based Rewards*, dan *Operational Excellence for Seamless Employee Experience*. Kelima pilar ini didukung oleh pemanfaatan data digital, teknologi, serta penerapan pola pikir dan budaya yang selaras dengan nilai-nilai Perusahaan.



CIMB Niaga juga terus berinovasi dalam mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*) serta meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif. Beberapa di antaranya adalah penerapan *Hybrid Working (HyWork)* yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kolaborasi dan pengembangan kapabilitas karyawan secara efektif, program *flexible benefits*, serta beragam program lainnya yang dirancang untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

Selain itu, CIMB Niaga memperkokoh budaya kerja yang berakar pada nilai-nilai EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration*, dan *Customer Centricity*) serta membangun budaya risiko sebagai dasar perilaku dan pengambilan keputusan karyawan sehari-hari. Dengan menghayati dan menjalankan nilai-nilai EPICC, karyawan diharapkan dapat menciptakan dampak positif pada lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Strategi ini juga mencerminkan komitmen CIMB Niaga terhadap keberagaman dan inklusi, di mana Perusahaan menghargai keunikan setiap individu—termasuk latar belakang, pengalaman, usia, gender, dan karakteristik lainnya. Keberagaman ini dilihat sebagai kekuatan yang memungkinkan Bank menjadi lebih adaptif, responsif, dan tangguh dalam menghadapi

tantangan. Dengan menciptakan ruang aman bagi semua orang untuk berkolaborasi dan berkontribusi, CIMB Niaga terus memperkokoh fondasi bisnisnya dan memastikan kesehatan organisasi yang berkelanjutan.

STRATEGIC TALENT ACQUISITION AND BE A TALENT MAGNET

Untuk mewujudkan strategi Bank dalam jangka panjang serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan sektor industri perbankan yang dinamis, maka dibutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Sepanjang tahun 2024, beberapa program kunci telah diluncurkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis melalui strategi SDM sebagai *talent magnet* dan menjadi *top of mind* para talenta terbaik, antara lain:

1. Melanjutkan *Strategic Partnership Program*, yaitu program terpadu untuk mempersiapkan dan memanen bakat mahasiswa dari tahap awal hingga akhir perjalanan pendidikan mereka di universitas. Hal ini dilakukan dengan memperkuat jalinan kerja sama dengan universitas/lembaga kursus/kementerian terkait berlandaskan prinsip yang saling menguntungkan baik CIMB Niaga maupun institusi yang terlibat dalam kerja sama. Kerja sama tersebut dimulai dengan identifikasi universitas/lembaga



Dian Natalisa
The Complete Banker (TCB)



Industri perbankan merupakan bidang yang sudah saya minati sejak saya duduk di bangku SMA. Setelah melalui berbagai tahapan wawancara dan seleksi, saya merasa bahwa Program TCB dari CIMB Niaga adalah pilihan terbaik. *The Complete Banker (TCB)* CIMB Niaga menawarkan pengalaman yang sangat berharga dalam mengembangkan baik keterampilan teknis maupun *soft skills* para *trainee*. Setiap rotasi memberikan pengalaman berharga yang memperluas pemahaman saya tentang perbankan dan membentuk saya menjadi profesional yang lebih kompeten.

Ke depan, saya berharap CIMB Niaga terus memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi mereka, serta memberikan dampak positif yang lebih besar bagi CIMB Niaga.

yang sesuai dengan profil kebutuhan talenta Bank, penjadwalan kegiatan/aktivitas yang akan dilakukan pada tiap tahapan masa perkuliahan, pemberian materi pengembangan individu mahasiswa melalui kuliah tamu serta kerja sama untuk memberikan pelayanan dan solusi keuangan kepada mahasiswa maupun kegiatan lainnya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka membangun sumber daya mahasiswa dan lulusan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengenal CIMB Niaga dan mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di Bank ataupun program pengembangan lulusan baru, secara berkala mengadakan *campus event* dan mengisi sesi perkuliahan secara *offline* maupun *online*, pemberian program beasiswa dan program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank.

2. Membentuk berbagai wadah seminar/diskusi/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal termasuk kerja sama dengan pihak universitas, komunitas, dan lembaga kursus, baik di dalam maupun luar negeri, sebagai cara untuk membangun citra positif dan menjaring talenta terbaik melalui program CIMB Niaga *Career Festival*. Program ini merupakan sebuah *event* terintegrasi yang didesain khusus untuk talenta muda yang ingin menyelaraskan potensi diri serta mengenal lebih dekat budaya dan lingkungan kerja serta kesempatan bekerja melalui kegiatan *Company Visit*, *Guest lecture*, *Goes to Campus/Community*, dan *Job Fair*.

3. Melanjutkan *employer branding* melalui kanal media sosial dan *digital platform* yang khusus memberikan informasi mengenai pengalaman bekerja terbaik di Bank, informasi lowongan pekerjaan, serta informasi lain yang relevan dengan tujuan untuk membangun *awareness* sehingga dapat menarik minat para talenta bergabung bersama Bank, termasuk program-program kompetisi yang diselenggarakan internal Bank maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Kehadiran akun sosial media ini juga menjadi cara mendekatkan kehadiran Bank sebagai *employer* dengan pihak luar sehingga mampu memunculkan pengalaman baru yang positif bagi setiap pengunjung.
4. Melanjutkan pembentukan duta karyawan yang bertugas untuk mempromosikan citra positif Bank dalam berbagai *channel* secara *offline* maupun *online*.
5. Melanjutkan keterlibatan aktif dalam program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek pada setiap angkatan, dimana hingga tahun 2024 Bank telah menyerap 565 mahasiswa dari 7 angkatan. Keterlibatan Bank dalam program ini sebagai bukti kepedulian Bank terhadap pengembangan sejak dini talenta calon pemimpin masa depan.
6. Menyelenggarakan kompetisi yang mendukung para talenta muda dengan menyediakan *platform* bagi inovator muda yang antusias untuk mengeksplorasi, menciptakan, dan menampilkan ide dan bakat terbaik mereka. Kompetisi ini memberikan peluang bagi semua yang ingin memaksimalkan potensi diri dan mengikuti percepatan karier melalui *The Complete Banker*.
7. Menyediakan program pengembangan untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi lulusan baru (*fresh graduate*) untuk menempuh jalur spesialisasi tertentu, serta menyusun strategi *branding* untuk menciptakan positioning yang tepat terhadap kesempatan dan program pengembangan calon karyawan mulai dari *internship program*, *apprenticeship program*, *development program* dan *The Complete Banker Program* dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* dan minat para talenta muda terhadap kesempatan-kesempatan yang tersedia di Bank.
8. Melanjutkan pelaksanaan salah satu program unggulan Bank yaitu *The Complete Banker Program*, yang bertujuan untuk membangun *future leadership bench-strength* dan mencetak *banker* profesional yang kompeten, berwawasan luas baik di skala perbankan nasional maupun regional ASEAN serta di sektor industri lainnya, berintegritas dan berperilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Bank dalam mewujudkan tercapainya sasaran dan strategi Bank.
9. Dalam mendapatkan talenta eksternal yang tepat untuk karyawan Senior dan *Professional Hire*, Bank telah membangun sumber data kandidat serta melakukan *external talent mapping* dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritikal tersebut.

CULTIVATE TALENT & LEADERSHIP

CIMB Niaga mendorong setiap karyawan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait *Digital & Data*, selaras dengan upaya Bank dalam mempersiapkan kapabilitas karyawan untuk menghadapi transformasi *digital* dan perkembangan *Society 5.0*. seperti metodologi *Agile, Design Thinking, Coding, Analisis Data, Gen AI, Machine Learning* dan sebagainya. Selama tahun 2024, Bank telah memberikan pelatihan dan pemahaman terkait *Digital & Data* terhadap sebanyak 35.295 peserta, termasuk kepada *key management*.

Talent and Leadership Development Program

Dalam rangka memastikan karyawan pimpinan khususnya *Middle Management* untuk dapat meningkatkan *engagement*, mengelola, mengembangkan, dan mempertahankan karyawannya agar dapat berkontribusi dan bekerja secara efektif, maka CIMB Niaga membuat program kepemimpinan dengan nama *The Complete Manager*. Sampai dengan tahun 2024 terdapat 1.379 karyawan pimpinan level *Middle Management* yang telah mengikuti program *The Complete Manager*.

Selain itu, CIMB Niaga melakukan pengembangan kepemimpinan dengan membangun *Digital Leadership Brand* yang kuat bagi para pemimpin di CIMB Niaga. Dengan demikian, para pemimpin CIMB Niaga dapat memiliki keseragaman keterampilan kepemimpinan *digital* dan diharapkan dapat berdampak pada kemajuan CIMB Niaga di era *digital*.

Program *Digital Leadership* untuk *Senior* dan *Middle Management* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memimpin transformasi *digital* dengan memanfaatkan teknologi dalam rangka menyelaraskan proses dan tujuan bisnis serta membangun ekosistem yang mendorong inovasi. Sepanjang tahun 2024, CIMB Niaga telah melaksanakan program *Digital Leadership* untuk 34 karyawan level *Middle Management*.

Program *leadership* lainnya yang dimiliki CIMB Niaga adalah *CIMB Signature Leadership Program*, yang merupakan program kepemimpinan berjenjang yang ditujukan untuk karyawan berprestasi yang bekerja sama dengan institusi pendidikan terkemuka, antara lain:

- *CIMB Leading Leaders Development Program*, ditujukan bagi talenta di tingkat *senior management* (22 karyawan)
- *CIMB Emerging Leaders Development Program*, ditujukan bagi talenta di tingkat *middle management* (28 karyawan)
- *CIMB Junior Leaders Development Program*, ditujukan bagi talenta di tingkat *junior management* (28 Karyawan)

Program pembelajaran ini menggunakan metode *blended learning* yang berfokus pada pembelajaran berdasarkan pengalaman dengan penekanan lebih dalam pada

kepemimpinan, *immersion, design thinking*, dan juga sesi *executive coaching*.

CIMB Niaga juga secara terstruktur dan terintegrasi melakukan proses identifikasi talenta dan suksesor serta pengembangan spesifik secara berkala. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan keberlangsungan regenerasi kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis Bank, khususnya pada posisi-posisi kritikal pada organisasi.

Leadership Assessment, Coaching and Mentoring

CIMB Niaga mengadakan *Leadership Assessment* guna mendapatkan gambaran yang komprehensif dari *profile leader* untuk posisi-posisi kritikal. Penilaian ini bertujuan untuk mendukung pengembangan masing-masing *leader* agar dapat berkontribusi optimal dan siap menghadapi tantangan saat ini dan masa depan.

Sampai dengan tahun 2024, CIMB Niaga telah melakukan *assessment* kepada lebih dari 550 pimpinan dari berbagai direktorat. Selain itu, Bank juga mengadakan rangkaian pengembangan kepada pimpinan level senior hingga junior berupa *Strength Based Group Coaching Session* sebanyak 275 orang dan *One on One Coaching and Mentoring Session* sebanyak 349 orang

Dalam rangka memberikan pengalaman belajar yang mudah, fleksibel dan tepat sasaran sesuai tujuan pelatihan, Bank terus mengembangkan teknologi berbasis *Digital Learning*, salah satunya penggunaan teknologi *Virtual Reality (VR)*. *VR Learning* menyediakan konten pembelajaran terkait pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang disajikan dalam bentuk skenario *3D model animation* dan video 360 berdasarkan *real world scenario* dalam simulasi *virtual* sehingga pembelajaran menjadi lebih berdampak dalam mencapai tujuan pembelajaran, imersif, aman serta meningkatkan *engagement* peserta.

Di tahun 2024, CIMB Niaga membuat inovasi baru dengan mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* ke dalam modul VR. Adanya inisiatif baru ini meningkatkan pengalaman belajar dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih realistis dan personal, di mana peserta dapat berinteraksi dengan AI yang mensimulasikan interaksi manusia secara nyata. Dengan menggabungkan VR dan AI, CIMB Niaga menawarkan simulasi yang dinamis, personal, dan interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta untuk pengalaman belajar yang lebih efektif dan berdampak.

CIMB Niaga telah menambah 3 modul pembelajaran VR yang baru pada tahun 2024, sehingga total modul pembelajaran VR menjadi 24 modul dan submodul meliputi antara lain penanganan keluhan nasabah, pembukaan rekening, penanganan kebakaran, antisipasi perampokan, standar layanan *teller, Cash Replenishment Machine, phoning skill, coaching skill, selling skill*,

communication skill, MLD Complaint Handling, Earthquake dan VR AI: MLD Product. Pembelajaran dengan teknologi VR telah dilakukan oleh lebih dari 46.000 *pax learners* melalui VR Corner dan perangkat VR yang tersebar di 325 cabang di seluruh Indonesia. Saat ini, Bank sudah memiliki 10 VR Corner yang berada di Jakarta, Bogor, Surabaya, Semarang dan Yogyakarta. Ke depannya, CIMB Niaga akan melakukan penambahan VR Corner di kota besar lainnya di luar Jakarta. Inovasi pembelajaran di bidang VR ini pernah mendapatkan apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Bank pertama di Indonesia yang menerapkan VR Learning serta dari Indonesia Stock Exchange (IDX) sebagai bank yang telah melakukan inovasi dalam pemanfaatan teknologi VR sebagai metode pembelajaran.

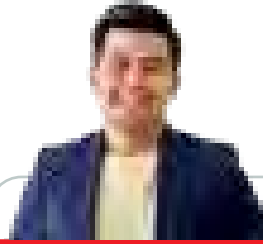
Di tahun 2024, CIMB Niaga melakukan inovasi teknologi pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai macam platform pembelajaran digital dalam satu platform Hylearn di Arjuna dengan fitur antara lain Learning on The Go (LOG) yang saat ini telah bertransformasi menjadi LOG+, Knowledge Management System (KMS) dan Learning Hub.

LOG+ merupakan aplikasi yang dapat memberikan rekomendasi pembelajaran menggunakan AI (Artificial Intelligence), yang terdiri dari LOG, Learning eXperience Platform (LXP) & My Learning Journey. LXP dapat memberikan rekomendasi pembelajaran kepada karyawan untuk dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan secara lebih efektif sejak Februari 2024.

Selama tahun 2024, CIMB Niaga telah menambah modul baru pada LoG, sehingga total modul pembelajaran LoG menjadi lebih dari 1.900 modul. Modul terbaru tersebut meliputi Refreshment AML, CFT & CPF, Refreshment Cyber Security Awareness, Pelindungan Konsumen, serta Keberagaman dan Inklusi. Sepanjang tahun 2024, pembelajaran LoG telah diikuti lebih dari 136.700 peserta.

Di dalam LXP terdapat beragam fitur yang dapat memudahkan pembelajaran seperti Skill-based Benchmark, Live-Learning Event dan Self-scheduled Training. Saat ini tersedia lebih dari 241.000 konten termasuk lebih dari 209.000 modul, 19.000 E-Books. Sepanjang tahun 2024 LXP telah diakses oleh lebih dari 93.800 peserta. Dengan demikian total pembelajaran E-Learning melalui LOG+ adalah 230.500 peserta.

Bank telah mengimplementasikan Knowledge Management System (KMS) sejak Februari 2024, sebagai wadah untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan berbagi pengetahuan secara terintegrasi yang bertujuan untuk meningkatkan akses, pertukaran, dan pemanfaatan pengetahuan dengan lebih baik. Melalui KMS learners dapat mengakses konten yang terdiri



Devri
Digital Banking Development Program

Bekerja di dunia perbankan merupakan *passion* saya sejak lama, bertemu banyak nasabah dan memberikan pelayanan terbaik tentunya pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya. Mengambil keputusan untuk pindah dari perusahaan sebelumnya ke CIMB Niaga ternyata menjadi keputusan yang sangat tepat bagi saya untuk dapat berkembang dan terus maju dengan adanya kesempatan terbuka yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada saya.

Saya sebagai peserta Digital Banking Development Program sangat mengapresiasi setinggi-tingginya terhadap CIMB Niaga atas fasilitas training yang sangat memuaskan. Selama training kita diberikan banyak pengalaman dan ilmu terkait dunia perbankan, tidak hanya itu kita sebagai peserta training juga diberikan fasilitas lengkap sehingga selama training kita sangat enjoy.

Saya berharap semoga CIMB Niaga terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang tepat untuk membangun mimpi dan karier bagi setiap talenta terbaik bangsa.

dari News and Talks, Study Cases & Lessons, Training & Education, Procedures & Regulations, Products & Services, and Vendor Management. Sepanjang tahun 2024, KMS telah diakses oleh lebih dari 890 learners.

Bank telah mengimplementasikan Learning Hub sejak Maret 2024 untuk memberikan kemudahan akses end-to-end training process, dimana karyawan dapat melihat training catalogue, melakukan pendaftaran training, mengisi absensi, pre & post test, evaluasi, mengunduh e-certificate, dan juga melihat history training yang sudah diikuti. Sepanjang tahun 2024 sudah terdapat lebih dari 894 training catalogue, terdiri dari kategori Internal Training, External Training, Business Learning Session (BLS), Team Building serta Workshop, dan telah diakses oleh lebih dari 32.300 *pax learners*.

Atas inisiatif dan inovasi terkait dengan pembelajaran, CIMB Niaga memenangkan penghargaan kategori Gold pada Brandon Hall HCM Excellence Award 2024 di bidang Learning & Development untuk kategori Best Use of Augmented Reality and Metaverse, Best Use of Mobile Learning dan Best Learning Technology Implementation.

FUTURE PROOF ORGANIZATION

CIMB Niaga telah mengimplementasikan program *Hybrid Working Arrangement* (HyWork) yang terus dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Bank menyediakan berbagai fasilitas sarana dan prasarana pendukung kerja, seperti *co-working space* dan *virtual collaboration tools*, untuk meningkatkan produktivitas dan *engagement* karyawan. Selain itu, Bank juga memastikan mitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur yang dievaluasi secara berkala. Selain itu, Bank terus melakukan eksplorasi dan identifikasi atas opsi penambahan *co-working space* yang diselaraskan dengan kebutuhan karyawan, dengan mempertimbangkan sebaran lokasi tempat tinggal karyawan.

Dalam hal menyongsong transformasi *digital* dan tuntutan era *Society 5.0*, Bank secara berkelanjutan melakukan kajian efektivitas organisasi dan kapabilitas yang berkelanjutan di unit IT sebagai salah satu elemen penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Bank juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan desain organisasi di seluruh unit kerja, termasuk kategori pekerjaan seperti *revenue generator*, *digital & data*, operasional, proses kredit, dan *enabler*, serta mengkaji pembentukan fungsi-fungsi baru yang mendukung strategi Bank di masa mendatang seperti *AI Office*, *designated officer* untuk *Sustainability Finance* dan lain-lain. Selain itu, unit SDM bersama dengan unit bisnis terkait melakukan kajian peluang optimalisasi di beberapa area mencakup peningkatan produktivitas, perbaikan proses operasional, optimalisasi *span of control* dan *layer*, konsolidasi tim, serta kajian terhadap cabang. Upaya ini dilakukan dalam rangka memastikan organisasi siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

HIGH PERFORMING ORGANIZATION LINKAGE TO PERFORMANCE AND CONTRIBUTION BASED REWARDS

CIMB Niaga menjalankan kerangka manajemen kinerja untuk menunjang pencapaian sasaran dan aspirasi Bank. Mulai dari proses perencanaan kinerja yang dilakukan melalui penyusunan sasaran kinerja, pemantauan, penilaian (tengah dan akhir tahun), serta pembinaan bagi karyawan yang kinerjanya masih di bawah standar. Penilaian terhadap penerapan nilai-nilai Perusahaan (EPICC) juga tercakup dalam kerangka ini. Bank menerapkan penghargaan berbasis kinerja, sehingga hasil penilaian akan menjadi dasar dalam menentukan rekognisi dan apresiasi yang akan diberikan kepada karyawan secara objektif.

Berikut ini adalah bentuk penerapan kerangka manajemen kinerja di CIMB Niaga:

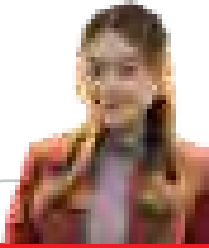
1. Direksi: sasaran kinerja terdiri dari 2, yaitu *Collective Scorecard* untuk mengukur kinerja unit organisasi dan dijadikan dasar untuk menentukan *bonus pool* unit organisasi tersebut, dan *Individual Scorecard* untuk mengukur kinerja BMC secara individu.
2. Karyawan: sasaran kinerja dalam bentuk *Goals* yang diturunkan (*cascaded down*) dari *Collective Scorecard* unit organisasi.

CIMB Niaga memberikan remunerasi yang bersifat tidak tetap yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja, baik kinerja individual maupun kinerja Bank, dengan tetap memperhatikan kemampuan finansial Bank dan faktor risiko Bank. Praktik ini dilakukan untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada seluruh karyawan untuk terus berprestasi dan berkontribusi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan dengan memperhatikan faktor risiko dan kemampuan finansial Bank. Bank merancang dan mengimplementasikan program-program *reward* yang dikaitkan dengan hasil dan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang seperti bonus, *incentives* baik untuk *revenue generator* maupun ide-ide inovasi atau implementasi *project* (OPERA).

OPERATIONAL EXCELLENCE FOR SEAMLESS EMPLOYEE EXPERIENCE

CIMB Niaga secara konsisten terus berupaya dalam meningkatkan pengalaman karyawan di setiap tahapan *employee life cycle*. Dengan berfokus pada digitalisasi dan penyederhanaan proses, kami berhasil mengintegrasikan berbagai inisiatif yang mendorong efisiensi operasional dan meningkatkan pengalaman karyawan yang lebih memuaskan dalam memperkuat hubungan antara karyawan dan Perusahaan.

Di tahun 2024, Bank mulai mengembangkan dan mengimplementasikan sistem kepegawaian baru yaitu ARJUNA yang lebih *user friendly* dan dapat mengakomodasi semua transaksi kepegawaian seperti pengajuan cuti, lembur, klaim *benefit* karyawan, memfasilitasi pembelajaran karyawan seperti LOG+, HyLearn, KMS, dan lain-lain. ARJUNA dirancang sebagai *platform* yang interaktif agar karyawan dapat melakukan setiap transaksi kepegawaian dan pembelajaran dengan mudah, cepat dan mandiri. Penggunaan *platform digital* ini diharapkan dapat meningkat dari waktu ke waktu dimana hal ini dapat menunjukkan adaptasi yang baik terhadap transformasi *digital* yang diimplementasikan Perusahaan. Ke depannya, ARJUNA akan terus dikembangkan lebih lanjut untuk memberikan pelayanan yang lebih komprehensif terkait Sumber Daya Manusia sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik kepada karyawan.



Riska Insela Purnomo
Teller Cipta



Menjadi bagian dari Program CIPTA (Teller), mempunyai peran penting dalam merepresentasikan layanan *cash in/out* antara bank dengan nasabah.

Saya mendapat banyak pengalaman dan bimbingan dari perusahaan untuk mengembangkan karier sebagai seorang Teller yang profesional. Hal ini juga di dukung dengan *benefit* dan program pelatihan serta jenjang karier yang baik.

Saya berharap CIMB Niaga dapat senantiasa bertumbuh dalam komitmennya untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya dan terus berinovasi untuk kemajuan perusahaan serta berdampak bagi masyarakat secara luas.

CIMB Niaga juga terus mengoptimalkan layanan *Chatbot* Teknologi 24/7 yang terintegrasi dengan *HR Care* sebagai *Contact Center* bagi karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan permintaan atau pertanyaan kepegawaian secara cepat, mudah dan efisien melalui berbagai saluran, termasuk WhatsApp, email, dan telepon. Hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan *employee experience* yang dapat tercermin pada indeks kepuasan karyawan, dimana pengukurannya dilakukan secara rutin melalui survei kepuasan karyawan atas layanan kepegawaian dan selanjutnya dikaji serta menjadi dasar dalam proses pengembangan maupun perbaikan yang berkesinambungan.

PROFIL SDM

Sampai dengan 31 Desember 2024, CIMB Niaga memiliki jumlah karyawan mencapai 11.063 karyawan. Jumlah karyawan Bank pada tahun buku telah sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis dan penerapan strategi Bank baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Profil demografi SDM CIMB Niaga pada tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023 tercantum pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

REKRUTMEN

CIMB Niaga melakukan proses rekrutmen secara selektif, sistem seleksi yang komprehensif, serta infrastruktur yang memadai untuk menjaring talenta terbaik. Rekrutmen karyawan baru diutamakan pada posisi-posisi kunci sesuai dengan strategi Bank dan setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi yang komprehensif, baik administratif maupun kompetensi.

Evaluasi administratif adalah pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan, serta potensi pencucian uang (menggunakan Sistem Informasi Debitur (SID) & database *Anti Money Laundering* yang dimiliki oleh Bank), media sosial, dan kondisi kesehatan.

Sedangkan evaluasi kompetensi dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Proses seleksi dan rekrutmen di CIMB Niaga telah mengaplikasikan *Value-Based Assessment* dimana dalam proses tersebut CIMB Niaga tidak hanya mengevaluasi kandidat dari segi keterampilan dan pengalaman kerja, tetapi juga dari kesesuaian dengan nilai-nilai EPICC yang menjadi landasan budaya kerja di CIMB Niaga. Melalui penerapan *Value-Based Assessment* dalam proses seleksi dan rekrutmen di CIMB Niaga telah berhasil membawa berbagai manfaat dimana SDM dapat memiliki dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam proses seleksi kandidat dan mampu menciptakan tim yang solid dan adaptif terhadap perubahan sejalan dengan nilai EPICC CIMB Niaga.
2. *Leaderless Group Discussion* untuk mengetahui kemampuan calon karyawan terutama *future leader* yang akan mengikuti program pengembangan lulusan baru dalam berkolaborasi, menganalisis masalah, dan berpikir inovatif.
3. Proses wawancara dengan berbagai level sesuai dengan kebutuhan, untuk memastikan keterlibatan atasan langsung dalam memilih calon karyawan.

Proses perekrutan yang dilakukan Bank dalam pemenuhan SDM dilakukan baik dari internal (karyawan berprestasi) maupun eksternal, dan secara berkala dilakukan proses evaluasi untuk produktivitas dan pengembangan sistem manajemen kandidat dan pelacakan pelamar yang mendukung strategi SDM menjadi *employer of choice*.

INTERNAL (DARI DALAM BANK)

Program rekrutmen internal dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1. Program “kebijakan 2+3+3” yaitu program yang memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi.
2. Program rotasi dan perpindahan karyawan internal (*Internal Movement*) diharapkan dapat mendukung pengembangan karier, kompetensi dan kapabilitas karyawan untuk menjadi talenta yang “*agile*” serta mengurangi potensi risiko operasional. Lebih lanjut, Bank secara terstruktur dan terintegrasi menjalankan program percepatan karier untuk posisi-posisi kritical dan strategis. Bila tidak dapat dipenuhi dari internal, maka akan dilakukan rekrutmen karyawan baru dari eksternal.

3. Melibatkan karyawan potensial dalam *cross function project* untuk membantu peningkatan *skill* dan pengalaman di unit lain dalam waktu singkat.
4. Mengimplementasi *Cross Border Talent Mobility* dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri melalui penugasan jangka pendek ke fungsi atau unit berbeda baik dalam maupun luar negeri. Dengan ini diharapkan karyawan dapat meningkatkan wawasannya serta memahami bisnis Bank secara lebih terpadu.

EKSTERNAL (DARI LUAR BANK)

CIMB Niaga menjalankan program rekrutmen eksternal dengan cara, antara lain:

1. *Entry level* dan *Junior Management* dengan cara:
 - a. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui portal kampus dan komunitas, lembaga kursus atau penyedia jasa pelatihan, maupun *virtual career fair*.
 - b. Penyebaran lowongan pekerjaan melalui media sosial seperti LinkedIn dan Instagram.
 - c. Penggunaan teknologi sebagai *enabler*. Penggunaan *platform digital* untuk keseluruhan proses rekrutmen termasuk *sourcing* dan *job posting* melalui tautan ke berbagai *job portal* serta aplikasi Kejar Mimpi.
 - d. Pemberian beasiswa dan kesempatan mengikuti program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank.
 - e. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk mempersiapkan *future leaders* Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu.
 - f. Menjalin kerja sama dengan berbagai universitas di Indonesia ataupun luar negeri, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus maupun komunitas dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.
 - g. Menginformasikan lowongan pekerjaan melalui diskusi/seminar/*talkshow*/perkuliahan untuk karyawan Bank maupun pihak eksternal dalam kegiatan seperti *guest lecture* dan CIMB Niaga *Career Festival*.
 - h. Melaksanakan kompetisi ide untuk menjangkau para *innovator* muda yang nantinya akan mendapatkan kesempatan untuk bergabung dalam program *The Complete Banker* melalui *fast track selection*.
 - i. Melaksanakan proses seleksi dan rekrutmen yaitu *One Day Recruitment* untuk *entry level* dalam meningkatkan kualitas dan jumlah perekrutan dengan melakukan proses pengambilan keputusan terhadap calon karyawan terbaik.

- j. Penerapan prinsip keberagaman dan inklusi dalam serangkaian proses Rekrutmen dan Seleksi dapat memberikan kesempatan yang lebih luas.
2. *Senior* dan *Professional Hire* dengan cara:
 - a. Membangun sumber data kandidat eksternal (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritikal.
 - b. Menjalin kerja sama dengan pihak eksternal dan komunitas dalam menyediakan *talent* dengan spesifikasi *skill* tertentu untuk memenuhi kebutuhan bisnis.
 - c. Memanfaatkan jaringan dari relasi karyawan internal melalui program *Staff get Staff*.

PENGEMBANGAN KARIER DAN MANAJEMEN TALENTA

MANAJEMEN TALENTA

Manajemen talenta merupakan salah satu strategi utama CIMB Niaga dalam mencapai keunggulan kompetitif, sasaran strategis, dan menjawab kebutuhan bisnis masa depan. Bank menjalankan program manajemen talenta yang terstruktur, terintegrasi, dan komprehensif dalam rangka mengelola dan mempertahankan talenta terbaik. Selain itu, Bank juga melakukan penyelarasan antara aspirasi karier karyawan melalui *career aspiration survey*, kebutuhan perusahaan, serta rencana pengembangan individu sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Implementasi manajemen talenta juga terhubung langsung dengan Rencana Bisnis Bank, baik jangka pendek maupun panjang. Sehingga Bank dapat mengenali, mengelola, dan mengembangkan potensi SDM yang berprestasi agar siap menghadapi kebutuhan di masa yang akan datang.

Pelaksanaan manajemen talenta mencakup tiga komponen utama, yaitu: klasifikasi talenta, perencanaan suksesi, dan pengembangan talenta.

1. Klasifikasi Talenta (*Talent Classification*)

CIMB Niaga mengidentifikasi profil talenta yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sebagai salah satu acuan dalam mengukur kategori talenta. Identifikasi dilakukan berdasarkan kombinasi dari hasil kinerja, potensi, penerapan nilai-nilai Bank dalam aktivitas sehari-hari, serta hasil *360° assessment*.

2. Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)

Bank melakukan identifikasi dan menominasikan talenta sebagai suksesor untuk posisi-posisi kritikal serta menentukan tingkat kesiapan mereka. Selain itu, dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dari proses perencanaan suksesi.

3. Pengembangan Talenta (*Talent Development*)

Sebagai kelanjutan dari proses klasifikasi talenta dan perencanaan suksesi, Bank berkomitmen untuk berinvestasi dalam pengembangan talenta melalui pendekatan program *Education, Exposure, dan Experience*. Program pengembangan dirancang secara spesifik dan terstruktur. Sepanjang tahun 2024, Bank telah melakukan intervensi secara terstruktur terutama bagi karyawan yang telah diidentifikasi sebagai talenta. Intervensi ini mencakup pelatihan yang terstruktur, penugasan khusus, penempatan di kantor CIMB di luar Indonesia, serta keterlibatan dalam proyek strategis Bank agar dapat meningkatkan kapabilitas serta mempercepat kesiapan talenta dalam mengisi posisi yang dituju.

PENGEMBANGAN *FUTURE LEADER*

Program pengembangan *Future Leader* bertujuan untuk membangun kompetensi dan keahlian kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang, serta memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci di Bank. Melalui program ini, CIMB Niaga memastikan suksesi kepemimpinan di Bank dapat berlangsung dengan sukses. Di tahun 2024, Bank melanjutkan program *The Complete Manager* dan *Digital Leadership*, serta menjalankan program kepemimpinan bekerja sama dengan CIMB Group dan institusi terkemuka lainnya untuk Talenta Kunci, yang dibagi menjadi 3 jenjang yaitu: *Senior Leaders, Middle Leaders & Junior Leaders*.

Leading Leaders Development Program bekerja sama dengan *International Institute for Management Development (IMD)* diperuntukkan bagi *Senior Leaders*, *Emerging Leaders Development Program* bekerja sama dengan Melbourne Business School (MBS) bagi *Middle Leaders*, *Junior Leaders Development Program* bekerja sama dengan Asia School of Business (ASB) & Global Institute For Tomorrow (GIFT).

THE COMPLETE BANKER

Sejak diluncurkan pada tahun 2010, program *The Complete Banker* (TCB) merupakan salah satu program unggulan Bank yang berdurasi 24 bulan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta terkait industri perbankan nasional maupun regional ASEAN dan industri lainnya dengan memberikan pengalaman, eksposur, pembelajaran maupun pelatihan kerja di berbagai fungsi/unit bisnis yang tersedia di Bank, termasuk di CIMB Group di seluruh kawasan ASEAN. Program TCB diharapkan mampu mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, *agile*, inovatif, solutif, kerja sama, dan kepemimpinan para peserta program. Dengan demikian, para lulusan TCB akan mampu menjadi *Universal Banker* maupun *Universal Leader* yang siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

CIMB Niaga telah mengintegrasikan program ini dengan rencana pengembangan karier, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi, guna menjamin para talenta muda mendapatkan program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Selanjutnya, para lulusan TCB mendapatkan eksposur secara berkesinambungan melalui penugasan di berbagai proyek kunci lintas fungsi/unit.

Seiring pandemi yang mulai terkendali, Bank mulai membuka kembali kesempatan penugasan TCB di lintas negara yang bertujuan untuk alih pengetahuan serta memberikan eksposur baru kepada TCB terkait dengan proses, produk, pasar, dan lingkungan kerja yang beragam. Program pengembangan TCB juga melibatkan seluruh komunitas TCB dan pimpinan senior Bank melalui sesi berbagi dan *team building*. Selain itu, komunitas TCB juga memiliki program mentoring dimana para lulusan TCB akan menjadi mentor TCB yang masih dalam program pendidikan.

Sejalan dengan upaya mempersiapkan diri menghadapi perkembangan *Society 5.0*, Bank telah melakukan penyesuaian pada kurikulum program TCB dengan memberikan materi dan *exposure* pada keterampilan terkait *Digital & Data*. Peserta akan diperkaya dengan kapabilitas yang menunjang digitalisasi dan transformasi Bank antara lain *Digital Awareness, Design Thinking, dan Data Analytics*.

Mulai tahun 2024, CIMB Niaga mengirimkan TCB ke kantor CIMB Group di luar Indonesia sebagai bagian dari perjalanan program pengembangan TCB.

Hingga akhir tahun 2024, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 530 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk mengikuti program TCB. Rasio kelulusan peserta selama mengikuti program adalah 85%. Peserta program yang berhasil lulus akan mengisi posisi-posisi penting yang ada di *Business Unit* maupun *Business Enabler*. Per 31 Desember 2024, lulusan TCB telah menduduki posisi sebagai berikut:

TCB	2024	2023
Senior Vice President	2	2
Vice President	19	18
Assistant Vice President	29	28
Senior Manager	34	28
Manager	95	77
Assistant Manager	0	0
Masih dalam Masa Pendidikan	80	82
Total	259	235

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

PROGRAM DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

CIMB Niaga melakukan pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan karyawan, organisasi dan sasaran bisnis, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Di tahun 2024, Bank tengah melakukan eksplorasi awal terkait pemetaan kompetensi teknis dari masing-masing fungsi pekerjaan (*job function*) dan kategori pekerjaan (*job category*), yang ke depannya dapat digunakan sebagai menjadi acuan dalam upaya pengembangan kompetensi di SDM.

Pengembangan kompetensi SDM yang dilaksanakan melalui 3 prinsip utama yaitu pengalaman (*experience*), eksposur (*exposure*) dan pelatihan (*education*) sebagai berikut:

1. Pengalaman (*Experience*)

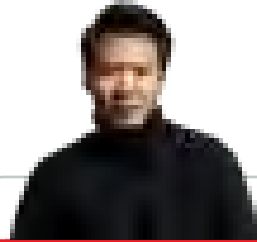
Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui perluasan tugas maupun tanggung jawab, rotasi pekerjaan melalui program pengembangan talenta yang terstruktur dan terintegrasi serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mutasi internal (*internal movement*) sesuai aspirasi karier di masa mendatang yang dirancang sesuai jalur karier (*Career Path*) untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan agar memenuhi *success profile* yang diharapkan.

2. Eksposur (*Exposure*)

Bank juga fokus untuk memberikan eksposur untuk pengembangan SDM melalui berbagai program seperti *coaching* dan mentoring, wadah *networking*, penugasan di berbagai proyek strategis lintas negara atau lintas fungsi, penugasan di anak perusahaan CIMB Niaga atau CIMB Group di berbagai negara melalui program *Cross Border Talent Mobility*, maupun pembelajaran ke perusahaan *fintech* atau *start-up* yang telah menjadi mitra kerja Bank. Tak hanya itu, Bank juga memberikan kesempatan untuk karyawan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial korporasi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Pelatihan (*Education*)

Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan merupakan program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti *sales*, *customer experience*, kredit, pengelolaan risiko dan kepatuhan serta mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perkembangan *Society 5.0*. Setiap karyawan didorong untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan



Reynaldy Limbert

CIMB Preferred Development Program (CDPD)

Melalui program CDPD di CIMB Niaga, saya telah menemukan kesempatan luar biasa untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi secara signifikan dalam industri perbankan. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga mendorong saya untuk berinovasi dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama

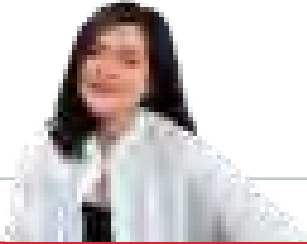
Saya percaya bahwa CIMB Niaga dapat terus berkembang dengan menerapkan nilai-nilai EPICC serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam. Lingkungan yang mendukung inovasi dan *sustainability* akan memungkinkan setiap individu untuk memberikan yang terbaik juga memperkaya perusahaan dengan berbagai perspektif dan ide.

Semoga CIMB Niaga terus menjadi tempat di mana setiap talenta dapat bersinar dan melahirkan talenta-talenta baru yang berkualitas.

terkait *Digital* dan *Data* antara lain: metodologi *agile*, *coding*, analisa data, *design thinking* dan sebagainya; menggunakan berbagai kanal pembelajaran dan bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal baik di dalam maupun luar negeri yang dapat mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal. Bank juga mengembangkan program pendidikan terkait keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) termasuk keberagaman dan inklusi (*diversity & inclusion*) sebagai wujud komitmen Bank dalam mendukung keselarasan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai potensi, minat, keahlian, dan kesempatan yang tersedia/terbuka selaras dengan kebutuhan organisasi.

Bank secara konsisten melakukan pembelajaran dengan tatanan normal baru dengan bertransformasi menjadi pola *hybrid* dengan mengkombinasikan metode pembelajaran secara *online* (*daring*) dan *offline/in-class* (*luring*) dengan tetap mengoptimalkan penggunaan metode *e-learning*. Fokus pembelajaran sepanjang tahun diarahkan pada Program Sertifikasi Wajib, Program Development, Program Pemagangan (*Apprenticeship*), Program Akselerasi, Program Digital & Data, Syariah, Program Sales & Credit,



Artta Gracia Malau

Commercial Banking Development Program

Jika saya diberikan kesempatan untuk mengulang waktu, saya akan tetap memilih *career path* ini. Sangat bersyukur mendapat kesempatan untuk menjadi bagian dari CIMB Niaga terlebih lewat jalur *Commercial Banking Development Program (COMBA DP)*. Melalui program ini, saya dibekali dengan banyak ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam perbankan seperti bagaimana segmentasi bisnis dalam perbankan khususnya CIMB Niaga beserta peran dan fungsinya masing-masing, bagaimana cara membangun relasi dan berkomunikasi dengan rekan kerja maupun nasabah untuk menciptakan kolaborasi yang baik, bagaimana proses *end to end* kredit khususnya segmentasi *Commercial Banking*, serta bagaimana manajemen waktu dan pekerjaan dengan baik.

Saya berharap CIMB Niaga dapat terus berkomitmen untuk menginspirasi generasi muda agar dapat memaksimalkan potensi diri, menjadi solusi bagi kebutuhan nasabah, serta selalu tangguh menjadi bagian dari perbankan Indonesia.

Program *Sustainability* dan Program Kepemimpinan melalui berbagai macam metode pembelajaran baik *Inclass*, *Online Learning (LOG+)*, *On The Job Training (OJT)*, *Immersion Program*, *Knowledge Management System (KMS)* maupun *Virtual Reality (VR) Learning*.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Mengemban nilai *Enabling Talent (E)*, CIMB Niaga selalu mengedepankan komitmen untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya.

Oleh karena itu, CIMB Niaga secara terencana dan berkelanjutan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berangkat dari strategi Bank, program pendidikan dan pelatihan diterjemahkan dari berbagai tantangan dan kebutuhan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha di industri perbankan.

Hingga akhir 2024, CIMB Niaga tetap mempertahankan sertifikasi SNI ISO 9001:2015 mengenai Penyediaan Layanan Pendidikan dan Pelatihan (*Provision of Education and Learning Services*) untuk yang ketujuh kalinya. CIMB

Niaga juga telah terdaftar dan diakui sebagai Lembaga Pelatihan Kerja Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (LPK SPPUR) oleh Disnakertransgi DKI Jakarta dan Bank Indonesia.

Saat ini CIMB Niaga memiliki 7 modul Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Jenjang Kualifikasi 4 (Pelaksana), yaitu:

- Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bagi Bank,
- Sub Bidang Penatausahaan Surat Berharga Nasabah,
- Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai,
- Sub Bidang Penukaran Valuta Asing & Pembawaan Uang Kertas Asing,
- Sub Bidang Setelmen Transaksi Tresuri,
- Sub Bidang Setelmen Pembayaran Transaksi *Trade Finance*.
- Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran

Disamping itu, CIMB Niaga juga terdapat 5 modul Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) Jenjang Kualifikasi 5 (Penyelia) yaitu :

- Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Bagi Bank,
- Sub Bidang Penatausahaan Surat Berharga Nasabah,
- Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai,
- Sub Bidang Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing,
- Sub Bidang Pemrosesan Transaksi Pembayaran

Selain itu, CIMB Niaga telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada 13.246 karyawan (termasuk peserta program pendidikan). Setiap karyawan memiliki rata-rata jumlah hari pelatihan mencapai 20 hari per karyawan. Program pendidikan dan pelatihan Bank meliputi 3 model program yaitu akademi, *coaching-mentoring-sharing session* dan *online learning*.

1. Akademi CIMB Niaga melaksanakan program

pengembangan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi. Metode ini terintegrasi dengan proses rekrutmen karyawan, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik. Bank memiliki program akademi untuk hampir seluruh lini bisnis di industri perbankan, antara lain *Service Academy*, *Sales Academy*, *Emerging Business Banking Academy*, *Wealth Academy*, *Syariah Academy*, *Leadership Academy*, *Treasury Academy*, *Operations Academy*, *Risk Management Academy*, *Credit Academy*, *Audit Academy*, *Sustainability Academy* dan *Digital & Data Academy*.

2. Coaching, Mentoring & Sharing Session

CIMB Niaga menginternalisasikan budaya *coaching*, *mentoring* dan *sharing session* untuk menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program tersebut juga menjadi metode pendidikan dan pelatihan yang berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh Direktorat SDM.

Pada tahun 2024, sebanyak 786 tingkat pimpinan dan karyawan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching*, *mentoring* dan *sharing session* yang dilakukan. Selain program *leadership* diatas, CIMB Niaga menyelenggarakan mentoring program dimana bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja karyawan pada keterampilan tertentu. Pada tahun 2024 ini, CIMB Niaga telah menyelenggarakan mentoring program yang melibatkan 88 karyawan serta 55 mentor dari internal CIMB Niaga.

3. Online Learning

Sejak tahun 2018, CIMB Niaga telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan pembelajaran *digital* melalui “*Learning on the Go (LoG)*” yang dapat di *install* di perangkat gawai karyawan. Lebih dari itu, sejak awal tahun 2024 Bank berupaya memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dengan meluncurkan Hylearn sebagai bagian dari ARJUNA, yang di dalam nya terdapat fitur pembelajaran berbasis AI, dengan lebih dari 241,000 konten yang terdiri dari *e-book*, *AI Simulator*, *Podcast*, *Live Course*, *Article*, *Skill Benchmark*, *Module*, *Audio Book*, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan individu karyawan (*Personalized Learning Experience*). Fitur lain yang terdapat dalam Hylearn adalah *Knowledge Management System (KMS)*, yang merupakan wadah untuk menyimpan *knowledge* dan informasi internal dan memungkinkan karyawan untuk berbagi pengetahuan dengan mudah. Fitur ketiga yang terdapat di dalam Hylearn adalah *Learning Hub*, yang merupakan sentralisasi proses pengajuan, pendaftaran, absensi, evaluasi, hingga menerbitkan *e-certificate* bagi karyawan yang mengikuti program *inhouse* ataupun *external*. Karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat serta kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan kapan saja dan di mana saja melalui *platform* pembelajaran *online* maupun *digital*.

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Realisasi program pengembangan kompetensi selama tahun 2024, data dan pembahasannya telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2024, CIMB Niaga telah mengalokasikan dana/biaya yang dikeluarkan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan SDM sebesar Rp180,14 miliar.

BUDAYA RISIKO DAN KEPATUHAN

CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk membangun budaya risiko dan kepatuhan yang kuat yang berlandaskan nilai-nilai EPICC. Untuk mendorong terwujudnya budaya risiko dan kepatuhan yang kuat, Bank menjalankan asas-asas kesetaraan dan kesempatan kerja yang ditempatkan pada level tertinggi. Upaya ini dilakukan guna memastikan seluruh karyawan menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki dengan menjunjung tinggi nilai integritas.

Lebih lanjut, internalisasi budaya sadar risiko dan kepatuhan juga dilakukan dengan cara menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara intensif melalui berbagai media kepada seluruh karyawan. Bank juga menerapkan sejumlah langkah dan inisiatif untuk penerapan Nilai Utama Bank, terutama nilai integritas, di antaranya:

1. Membangun Budaya *Anti-Fraud (Anti-Fraud Culture & Awareness)* dan meningkatkan pemahaman terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye, *e-mail blast*, buletin internal, *workshop* dan *sharing session*.
2. Melakukan pembaharuan dan penyempurnaan terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku kepada seluruh karyawan agar sesuai dengan perkembangan terkini dari regulasi yang berlaku serta praktik nilai perilaku positif yang diterima oleh publik.
3. Melakukan atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Kode Perilaku serta kepatuhan atas Pakta Integritas dari setiap karyawan yang dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun.
4. Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur yang berlaku secara disiplin dan konsisten.
5. Bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen dalam menerapkan Kebijakan *Whistleblowing* untuk menjamin independensi dan transparansi.
6. Menyempurnakan implementasi praktik *Know Your Employee* melalui:
 - a. Sosialisasi kerangka kerja *Know Your Employee (KYE)* kepada seluruh karyawan terutama *People Manager*.
 - b. Pembaharuan kebijakan yang memuat penambahan aspek pemantauan serta pengembangan otomatisasi proses yang menjadi alat kontrol yang efektif untuk implementasi KYE.
 - c. Penerapan pemantauan yang ketat terhadap kolektibilitas karyawan dengan implementasi sanksi terhadap karyawan dengan kolektibilitas > 1 yang mengabaikan informasi dan *reminder* dari Direktorat Sumber Daya Manusia.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Dalam rangka mengantisipasi tingkat *turnover* karyawan, CIMB Niaga melakukan analisis dan *benchmarking* di pasar khususnya posisi-posisi kunci dan kritikal. Hal ini dilakukan agar tingkat *turnover* Bank tetap selaras dengan strategi dan rencana bisnis ke depan, serta agar Bank tetap kompetitif di pasar dengan berpedoman kepada kemampuan finansial Bank.

Selama tahun 2024, tingkat atrisi (*turnover*) karyawan secara sukarela tercatat sebesar 7,63%, di mana angka tersebut merupakan salah satu yang terendah di industri perbankan, menurun sebesar 0,57% (YoY) dibandingkan periode yang sama dengan tahun sebelumnya.

Turnover	2024	2023
Karyawan Masuk	1.597	1.694
Karyawan Keluar	1.644	1.510

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi Direksi dan *Goals* bagi karyawan yang disusun berdasarkan target kinerja Bank di unit terkait. Penyelarasan KPI dan *Goals* dengan tujuan serta strategi Bank dilakukan dengan turut mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Berikut ini adalah tahapan penilaian kinerja yang dilakukan oleh CIMB Niaga untuk memastikan proses penilaian dilakukan secara adil dan objektif:

1. Penilaian terhadap diri sendiri (*self-assessment*)
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*)
3. Validasi kinerja oleh unit terkait
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*)

CIMB Niaga juga menerapkan pemberian umpan balik dalam proses penilaian kinerja yang diselaraskan dengan perilaku utama dari setiap nilai EPICC, termasuk 180 *feedback* mengenai EPICC untuk *Senior Leaders* dan *Top Management*. Dengan demikian, setiap karyawan termasuk seluruh *Leaders* diharapkan untuk menerapkan perilaku EPICC dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sehari-hari.

REMUNERASI

Strategi remunerasi CIMB Niaga disusun untuk dapat menarik, memotivasi, serta mempertahankan karyawan agar dapat terus menerus memberikan kinerja yang optimal dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan kebijakan remunerasi yang mendukung kesejahteraan karyawan, kompetitif di pasar serta sesuai dengan kemampuan finansial Bank.

Bank melakukan kajian penerapan sistem remunerasi secara berkala dan berkesinambungan agar tetap berfokus kepada penerapan remunerasi yang dinamis, responsif,

berbasis risiko, kompetitif dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa prinsip yang dipakai dalam menyusun remunerasi Bank: kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*), praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*), asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan, kesetaraan internal (*internal equality*), tingkat risiko jabatan, kinerja dan kondisi keuangan Bank, strategi jangka panjang Bank. Kajian sistem remunerasi juga dilakukan terhadap kebijakan dan prosedur fasilitas manfaat (*benefit*) untuk meningkatkan motivasi karyawan dengan tetap memperhatikan kemampuan dan risiko Bank.

RETENSI DAN PROMOSI

CIMB Niaga selalu melakukan berbagai upaya retensi dalam mempertahankan karyawan yang berprestasi, baik dalam bentuk tunai dan non-tunai. Secara berkala, Bank melakukan analisa terhadap kompensasi tunai khususnya posisi-posisi kunci dan kritikal agar tetap kompetitif di pasar dengan tetap berpedoman kepada kemampuan finansial dan risiko Bank. Setiap tahunnya Bank menyelenggarakan program *Outstanding Performance Recognition Award* (OPeRA) sebagai ajang pemberian penghargaan kepada karyawan di unit bisnis maupun di fungsi pendukung yang berprestasi di bidangnya masing-masing.

Bank juga mempunyai program retensi jangka panjang terhadap talenta berupa *Talent Retention Incentives Program* (TRIP) dan fasilitas manfaat pinjaman karyawan (*staff loan*) dengan tetap berpedoman terhadap kinerja Bank dan karyawan.

Selain daripada itu, dalam hal pemberian manfaat (*benefit*), Bank mengadakan program *lifestyle benefit*, dimana setiap karyawan dapat memilih manfaat (*benefit*) yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan. Selain itu, dalam rangka meningkatkan *engagement* terhadap Bank, CIMB Niaga juga memberikan beasiswa kepada karyawan maupun anak-anak karyawan tersebut.

Karyawan diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, baik dari segi kompetensi teknis dan kepemimpinan, dengan perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan. Salah satu program pengembangan diri yang ada adalah program percepatan (*acceleration program*) dimana karyawan mendapatkan pelatihan intensif agar karyawan dapat beradaptasi dengan tugas dan tanggung jawab baru guna mencapai hasil yang maksimal, di samping memberikan penyesuaian remunerasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk memberikan gambaran keseluruhan atas keseluruhan remunerasi dan investasi yang telah diberikan kepada karyawan level tertentu.

PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

CIMB Niaga menyediakan program persiapan pensiun bagi para karyawan dan pasangannya, dengan tujuan memberikan informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun serta program wirausaha pasca pensiun. Pada tahun 2024, program persiapan pensiun ini telah diberikan kepada 62 karyawan.

KETERIKATAN KARYAWAN DAN KESEHATAN ORGANISASI

INDEKS KESEHATAN ORGANISASI

Sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan keterikatan karyawan yang lebih baik, CIMB Niaga melanjutkan program survei kesehatan organisasi (*Organizational Health Survey*) untuk memberikan kesempatan bagi karyawan memberikan pandangan dan pendapatnya terhadap tingkat kesehatan organisasi di unit kerjanya.

Survei ini dilakukan dengan mengukur 9 (sembilan) dimensi *Outcomes*, yaitu *Direction, Accountability, Coordination & Control, External Orientation, Leadership, Innovation & Learning, Capabilities, Motivation* dan *Work Environment*. Adapun hasil survei akan menjadi referensi bagi masing-masing unit kerja untuk dapat menyusun komitmen perbaikan yang disepakati oleh seluruh anggota tim.

Dalam OHI Survei 2024, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisinya di peringkat 10% teratas (*Top Decile*) sebagai perusahaan berkinerja tinggi dibandingkan institusi finansial lainnya di ASEAN. Selain itu, sembilan dimensi *outcomes* yang menjadi aspek utama dalam pengukuran organisasi sehat di OHI Survei juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan keseluruhannya berada di *Top Decile*.

Perusahaan senantiasa secara konsisten terus menjalankan beberapa inisiatif untuk mewujudkan organisasi yang lebih sehat melalui terciptanya lingkungan kerja yang positif dan inklusif, sebagai berikut:

1. Inisiatif berbasis EPICC antara lain EPICC *Connect*, EPICC Ruang Bersama NGOPI (*Skip Level*), EPICC ASIK, serta seleksi OPERA EPICC *Stars* melalui EPICC HEROES di unit kerja terintegrasi dengan Arjuna *Recognition* dan *feedback*, merupakan implementasi nyata dan apresiasi terhadap nilai-nilai EPICC di unit kerja;
2. Berbagai program *employee wellbeing* mencakup fisik dan mental melalui pembukaan 4 klub baru SHINE, serta penyelenggaraan program keberagaman & inklusi seperti PERSPEKTIF, YOUNG@CIMBNiaga dan *Digital Leadership Conference*.
3. *Enabling talent initiatives* dan program pengembangan kepemimpinan melalui *The Complete Manager, Compact Digital Leadership Programs, Signature*

Leadership Programs dan *Sustainability Training*. Hal ini juga didukung infrastruktur pembelajaran berbasis VR di 10 VR *Corner*, 325 *Branches* dan 2 VR *Hub*, serta peluncuran LOG+ yang memuat lebih dari 241 ribu konten pembelajaran LXP.

4. *Hybrid working* untuk jenis pekerjaan tertentu dengan tetap mengutamakan produktivitas karyawan dan semangat *Work From Heart* (WFH) sebagai upaya meningkatkan pelayanan terbaik bagi nasabah, baik internal maupun eksternal;

DIVERSITY & INCLUSION

Dalam menyikapi dinamika perubahan yang berjalan begitu cepat di berbagai aspek antara lain ekonomi, bisnis/ usaha, sosial, budaya dan lingkungan yang berdampak terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat atas berbagai hal terkait keberagaman dan inklusi, maka Bank terus berupaya membangun organisasi yang kuat dengan mengusung keberagaman dan inklusi berarti Perusahaan menghargai perbedaan unik setiap karyawan termasuk antara lain latar belakang, pengalaman, usia, gender, dan karakteristik lainnya sebagai kekuatan yang memungkinkan Perusahaan menjadi semakin adaptif, responsif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan serta memberikan ruang yang aman bagi semua orang untuk berkolaborasi dan mengambil bagian untuk memperkuat, memperkokoh bisnis perusahaan dan kesehatan organisasi.

Implementasi *Diversity & Inclusion* di CIMB Niaga dilakukan dengan beberapa inisiatif dan program melalui pilar:

1. Tujuan Strategis/*Strategic Intent*

Prinsip keberagaman & inklusi terintegrasi dalam strategi pertumbuhan Bank secara keseluruhan dan dikampanyekan melalui berbagai saluran internal dan eksternal untuk menempatkan penerapan prinsip keberagaman & inklusi menjadi jelas dan kokoh. Dalam hal ini Bank berupaya membangun kesadaran bagi para *stakeholders* mengenai penerapan prinsip keberagaman & inklusi tersebut dengan memberikan penjelasan melalui *website* CIMB Niaga, saluran komunikasi internal dan juga mencantumkan pasal terkait pelecehan/penghinaan dan diskriminasi pada Kode Etik dan Kode Perilaku. Hal ini bertujuan agar para *stakeholders* memahami upaya Bank dalam menjamin pelaksanaan prinsip keberagaman dan inklusi secara konsisten.

2. Pendidikan dan Membangun Kesadaran/*Education and Awareness*

Bank menyediakan berbagai kanal pendidikan/ pelatihan antara lain program kepemimpinan, interpersonal yang dapat diikuti oleh karyawan di berbagai level, *virtual learning/seminar* dan *online learning* yang terbuka luas bagi seluruh karyawan, termasuk topik-topik khusus yang mengangkat

peranan perempuan di dalam inovasi, *eco-technology*, *social environment*, dan sebagainya. Selain itu secara internal, Bank turut membangun kesadaran di kalangan karyawan melalui *thematic campaign* yang secara rutin dilakukan dengan mengusung tema keberagaman, kesetaraan dan inklusi yang berbeda tiap bulannya.

3. Pemantauan dan Pelaporan/D&I Dashboard & Reporting

Bank turut melakukan pengawasan rutin bulanan atas berbagai kegiatan atau aktivitas di internal CIMB Niaga yang terindikasi terhadap pelanggaran prinsip keberagaman & inklusi.

4. Pengaruh Kepemimpinan/Leadership Influence

Peran pemimpin menjadi tulang punggung dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dalam hal ini Bank memastikan para pemimpin secara sadar dan bertanggung jawab mendukung terciptanya lingkungan dengan budaya inklusif melalui pemanfaatan beberapa media di internal Bank (tidak tertutup juga untuk media eksternal).

5. Pengayaan (Pengalaman Karyawan dan Pemberdayaan)/Talent Action (Employee Experience & Empowerment)

Pengayaan (pengalaman karyawan dan pemberdayaan) dilakukan untuk memberikan dukungan kepada karyawan dari berbagai latar belakang untuk mendapatkan kesempatan pengembangan dan kesejahteraan secara merata, tanpa diskriminasi atas berbagai keberagaman yang menjadi ciri khas dari setiap karyawan.

6. Keberlanjutan dan Pemberdayaan

CIMB Niaga membuka peluang kepada individu berkebutuhan khusus (*difabel*), pemberdayaan perempuan, pemberdayaan anak muda, keahlian yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu sebagai salah satu wujud nyata dari komitmen Bank dalam membantu membangun masyarakat dengan inklusi dan keadilan.

OPeRA INNOVATION

Pada tahun 2024, CIMB Niaga kembali menyelenggarakan program OPeRA Innovation sebagai bagian dari inisiatif strategi *digital* dan budaya pengembangan berkelanjutan. Tujuan program ini adalah merangsang budaya inovasi, mendorong karyawan untuk berkontribusi dengan ide-ide pengembangan bisnis, dan memberikan penghargaan kepada ide kreatif dan inovatif yang memberikan dampak positif pada Bank.

Karyawan dilatih oleh *Subject Matter Expert* untuk mendapatkan ide-ide pengembangan, mengelola serta memperdalam ide inovasi mereka sekaligus mempersiapkan mereka dalam mempresentasikan ide

tersebut. Pada periode ini telah terkumpul sebanyak 359 proposal yang dikirimkan karyawan secara individu maupun kelompok, untuk kemudian akan diseleksi dan mempresentasikan ide mereka di hadapan manajemen sebagai sesi final dari OPeRA innovation ini. Beragam ide yang terkumpul bervariasi di antaranya terkait dengan pemanfaatan *Generative AI*, penambahan fitur pada *Octo Mobile*, *Robotic Process Automation*, pengembangan produk dan *service Bank*, perbaikan proses dan aktivitas *Corporate Social Responsibility* serta *Sustainability*.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

KOMITMEN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

CIMB Niaga menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra strategis Bank untuk menjalankan strategi dan kebijakan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Komitmen Bank untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial dilakukan dengan menjaga hubungan kerja yang baik, sehat, dan harmonis antara Manajemen, Karyawan, dan Serikat Pekerja. Jalinan hubungan yang baik dan harmonis dari Hubungan Industrial tersebut memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan Karyawan dan Bank.

Pada tahun 2024, Manajemen dan Serikat Pekerja telah berkolaborasi dan mencapai kesepakatan dalam Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2024–2026. Hal tersebut membuktikan bahwa proses komunikasi dan kerja sama yang dibangun antara Manajemen dan Serikat Pekerja dapat menghasilkan hal yang positif bagi kemajuan CIMB Niaga di masa mendatang.

KEGIATAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

CIMB Niaga mewadahi sebanyak 4 Serikat Pekerja (SP), meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang efektif dan berkesinambungan, CIMB Niaga secara rutin menggunakan wadah Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) yang diharapkan dapat menciptakan hubungan industrial yang harmonis sehingga menjadikan lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit ini menjadi wadah yang produktif bagi Manajemen dengan Serikat Pekerja, khususnya untuk melakukan pembahasan tindak lanjut dari hasil perundingan PKB periode 2024–2026.

PENGHARGAAN BIDANG PENGELOLAAN SDM

CIMB Niaga senantiasa berupaya menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan SDM. Pengembangan berkelanjutan, studi banding, hingga partisipasi dalam kompetisi penghargaan skala global dilakukan guna memberikan nilai tambah bagi Bank, mendukung pertumbuhan bisnis Bank, serta menjadi *Employer of Choice*. Hal ini dibuktikan melalui berbagai pengakuan dan penghargaan yang diterima selama 2024 dari berbagai instansi bergengsi dengan skala lokal, regional, hingga global baik dalam kategori perusahaan maupun individu:

No	Penyelenggara	Penghargaan SDM CIMB Niaga
1	Warta Ekonomi	<i>The Best Human Capital for Human Capital Digitalization to Improve Effectivity and Digital Employee Experience</i>
2	SWA & FEB UI	<ol style="list-style-type: none"> <i>Excellence in L&D and Knowledge Management</i> <i>Excellence in Wellbeing Management</i>
3	Human Resources Online	<ol style="list-style-type: none"> <i>Excellence in Employer of The Year</i> <i>Excellence in Talent Management</i> <i>Excellence in Workplace Wellbeing</i> <i>Excellence in Learning Development</i> <i>Excellence in Graduate Recruitment</i> <i>Excellence in Employee Advocacy & Brand Ambassador</i>
4	Asian Experience by Asian Business Review	<i>Indonesia Employee Experience of the Year – Banking</i>
5	SWA & NBO	<i>Indonesia Best Companies in Creating Leaders from within 2024</i>
6	Brandon Hall Group	<ol style="list-style-type: none"> <i>Best Learning Technology Implementation</i> <i>Best Advance in Mobile Learning Technology</i> <i>Best Use of Augmented Reality & Metaverse</i>

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN SDM 2025

Pada tahun 2025, selaras dengan arah dan strategi Bank, CIMB Niaga dalam pengembangan SDM terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM dan efektivitas organisasi melalui serangkaian inisiatif strategis yang berlandaskan pada pilar-pilar utama mencakup *Organization of The Future*, *Talent Growth Hub*, *Performance-Driven Organization*, dan *Leading Employer Branding*, yang berpondasikan pada nilai-nilai EPICC dalam setiap aspek pekerjaan dan pengelolaan SDM yang mendukung strategi Bank dan berorientasi pada data dan pemanfaatan teknologi.

Pemanfaatan inovasi *digital* akan terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan menciptakan *Digital Employee Experience* (DEX) di setiap tahapan siklus kerja

karyawan, mulai dari *onboarding* hingga *exit*. Inisiatif ini meliputi penyempurnaan ARJUNA, penyediaan pembelajaran yang dipersonalisasi, perluasan program pembelajaran berbasis *Virtual Reality* (VR), dan pengembangan lainnya. Selain itu, kajian organisasi yang berkelanjutan akan dilakukan untuk membangun organisasi yang kokoh, efektif dan efisien, serta mampu beradaptasi dengan kebutuhan bisnis, sesuai dengan pedoman organisasi yang berlaku.

Dalam mendukung kesejahteraan karyawan, CIMB Niaga akan terus meningkatkan kualitas *employee wellbeing*. Upaya ini mencakup evaluasi dan optimalisasi penerapan cara kerja *hybrid*, dengan memperhatikan produktivitas, pelayanan nasabah, kebutuhan organisasi dan karyawan, risiko operasional, serta tingkat keterlibatan (*engagement*). Bank juga akan memperluas manfaat *flexible benefits*, sekaligus mengintensifkan program internalisasi budaya Perusahaan yang berkelanjutan, berfokus pada keberagaman dan inklusi (D&I).

Dalam pemenuhan dan pengelolaan talenta, CIMB Niaga akan melanjutkan kemitraan strategis dengan universitas, program pertukaran karyawan berprestasi baik di dalam maupun luar negeri, pengembangan program terstruktur untuk manajer, sertifikasi profesional di bidang *digital* dan data, serta inisiatif lainnya. Semua program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan yang relevan guna mendukung pertumbuhan individu dan kemajuan Bank.

Bank juga akan melanjutkan kajian terhadap struktur organisasi untuk memastikan kelangsungan efisiensi dan efektivitas serta pemanfaatan teknologi/AI dengan mengikuti pedoman ketentuan organisasi yang berlaku. Struktur yang fleksibel dan responsif ini bertujuan mempercepat peluncuran produk ke pasar, sehingga memenuhi kebutuhan nasabah sekaligus beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Sebagai bagian dari pengembangan karyawan, CIMB Niaga akan terus menjalankan berbagai program unggulan seperti *The Complete Banker* (TCB), *Development Program* (DP), *Internship*, *Leadership Program*, dan pengembangan *internal facilitator*. Selain itu, Bank juga akan mengembangkan kapabilitas *internal facilitator* untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan di CIMB Niaga, serta meningkatkan efektivitas biaya, kepemimpinan *digital*, dan pelaksanaan *Signature Programs* lainnya.

Dengan langkah-langkah strategis ini, CIMB Niaga akan terus berkomitmen menjadi tempat kerja yang mendukung pengembangan karyawan dan tujuan/strategi bisnis Bank di tahun 2025.

Operasional dan Teknologi Informasi



Dalam rangka mendukung proses bisnis dan meningkatkan pengalaman perbankan bagi seluruh nasabah, CIMB Niaga melalui Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi terus berfokus pada pengembangan layanan digital dan teknologi yang terarah dan efektif untuk mendukung layanan perbankan selaras dengan kebutuhan dan kenyamanan nasabah.



VISI DAN MISI DIREKTORAT OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

VISI

Membangun dan melakukan transformasi Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi untuk menjadi pendukung dan penggerak bisnis yang kuat, dengan memberikan pelayanan yang dapat diandalkan, tepat waktu, aman dan hemat biaya dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan.

MISI

1. Menjalankan transformasi & meningkatkan inisiatif-inisiatif digital
2. Melanjutkan proses menuju operasional yang unggul
3. Proses pengendalian risiko dan kontrol yang kokoh
4. Meningkatkan resiliensi & keamanan teknologi informasi
5. Memajukan budaya kinerja tinggi
6. Meningkatkan dan menyesuaikan ketrampilan karyawan
7. Manajemen biaya secara berkesinambungan

OPERASIONAL

CIMB Niaga memiliki Sub Direktorat Operasional yang memiliki tanggung jawab di antaranya untuk memastikan pelaksanaan transaksi nasabah dilakukan sejalan dengan *Service Level Agreement* yang berlaku, serta melakukan pengkinian Kebijakan dan Prosedur dalam rangka pengelolaan dan mitigasi risiko. Di samping itu, Sub Direktorat Operasional juga menjalankan perbaikan proses operasional Bank agar lebih efektif dan efisien, dan memiliki model bisnis yang jelas dan lengkap.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2024, meskipun menghadapi berbagai tantangan, aktivitas operasional Bank berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan kinerja Bank. Keberhasilan ini dicapai berkat strategi yang kami terapkan dalam mendukung seluruh kegiatan operasional Bank, yang menunjukkan peningkatan di berbagai aspek, termasuk dalam peluncuran produk dan layanan baru, serta peningkatan akuisisi nasabah baru dan penambahan rekening baru pada nasabah yang sudah ada.

Selain mengawasi dan menjaga produktivitas karyawan agar senantiasa optimal, CIMB Niaga juga terus berinovasi dengan meluncurkan berbagai inisiatif untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, aman, dan efisien. CIMB Niaga menambahkan kemampuan otomasi pada proses operasional, meningkatkan digitalisasi, menggunakan *Robotic Process & Workflow*, serta melakukan perbaikan proses secara berkesinambungan dengan tetap mengedepankan kontrol dan manajemen risiko operasional.

Berbagai inisiatif tersebut di atas juga diimbangi dengan peningkatan efisiensi proses kerja, yang salah satunya berupa sentralisasi proses bagi kegiatan yang memiliki kemiripan serta pemangku kepentingan yang sama, sekaligus dapat membangun keahlian khusus dari unit kerja operasional terkait. Sinergi dengan unit bisnis dan unit kerja lain juga terus ditingkatkan dan pupuk dengan baik guna bersama-sama mencapai target-target utama dari Bank.

Sebagai upaya CIMB Niaga dalam mendukung pengendalian biaya operasional, inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan, yakni:

1. Re-negosiasi dengan *vendor-vendor* yang sudah bekerja sama serta memilih *vendor* baru yang mampu memberikan keseimbangan antara biaya yang efisien dan layanan yang berkualitas.
2. Monitoring terhadap produktivitas karyawan secara komprehensif untuk mengidentifikasi unit kerja yang sudah berjalan secara optimal dan yang belum optimal, untuk selanjutnya dilakukan *resource re-allocation* agar efisiensi proses operasional Bank terus terjaga.
3. Melaksanakan proses perekrutan yang ketat, untuk menggantikan karyawan yang pensiun dan mengundurkan diri.
4. Melanjutkan program *Smart Spending* dalam pengendalian biaya dengan mencari peluang untuk dapat meningkatkan efisiensi biaya yang ada pada seluruh unit kerja operasional.
5. Peningkatan otomasi serta simplifikasi proses-proses operasional.

PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN 2024

Pada tahun 2024, program kerja dan pencapaian kinerja CIMB Niaga dalam bidang Operasional, sebagai berikut:

1. Melakukan perbaikan dan penyederhanaan proses pada unit kerja operasional terhadap proses yang masih dilakukan secara manual, melalui pengembangan sistem ataupun *Robotic Process Automation (RPA)*, sehingga waktu pemrosesan dapat dipangkas.
2. Melaksanakan inisiatif operasional yang memberikan dampak kepada pengurangan penggunaan kertas, untuk mendukung keberlangsungan lingkungan.
3. Melakukan *monitoring* dan kontrol terhadap dokumen kredit yang tersebar di berbagai lokasi dengan menggunakan *QR code*.
4. Melakukan *Re-skill* dan *Up-skill* bagi karyawan-karyawan operasional dengan membekali seluruh staf dengan berbagai pelatihan, baik melalui secara *offline* atau *online*, serta melalui program *Business Learning Session (BLS)*, sesi pembagian pengalaman, diskusi aktif serta pelatihan mandiri oleh staf melalui aplikasi *Learning On the Go (LoG)*.
5. Membuat perencanaan suksesi, untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan dan proses operasional, yang dimulai dari proses identifikasi

hingga pengembangan staf potensial yang dapat menggantikan posisi kunci saat ada perubahan, seperti pensiun ataupun mutasi jabatan.

6. Menerapkan Manajemen Risiko Operasional dengan fokus pada ketersediaan mitigasi risiko dan kontrol dalam setiap kegiatan atau layanan operasional yang diberikan kepada nasabah. Melaksanakan program *Know Your Employee*, di mana setiap pimpinan harus mengenal dengan baik seluruh karyawan di bawah supervisinya dan berperan aktif dalam menjaga kode etik yang baik melalui pembinaan serta penyegaran rutin mengenai proses kerja dalam unit kerja masing-masing.
7. Secara berkelanjutan meningkatkan proses kontrol operasional dengan memperbaiki proses *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) dan memantau tindakan korektif atas temuan audit, hasil tes RCSA, serta insiden operasional yang terjadi, untuk memastikan kesalahan atau kelemahan yang terjadi tidak terulang kembali, ditopang juga dengan *morning briefing* yang dilakukan secara rutin serta *incident cross-learning* untuk saling belajar dari insiden yang terjadi di unit kerja lain.

PENGHARGAAN

Beberapa penghargaan yang diterima oleh CIMB Niaga dalam bidang Operasional pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. *Straight Through Processing* (STP) Award dari Bank of New York (BONY)
2. *Straight Through Processing* (STP) Award dari CITIBANK N.A.
3. *Straight Through Processing* (STP) Award dari JP Morgan

RENCANA, STRATEGI DAN KEBIJAKAN KE DEPAN

CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Operasional telah menetapkan rencana kerja untuk tahun 2025 sebagai upaya mengantisipasi tantangan bisnis dan memberikan dukungan operasional kinerja bagi CIMB Niaga secara efektif, efisien dan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi dan Data

Dalam upaya meningkatkan layanan yang lebih cepat dan efisien, pemanfaatan teknologi dan data menjadi faktor yang penting untuk unit operasional. Melalui inisiatif-inisiatif seperti teknologi *bulk upload*, penyematan fitur keamanan tambahan pada media *file sharing* serta otomasi proses kompilasi data untuk pelaporan serta pembaharuan teknologi yang sudah tidak mendapatkan *support* akan menjadi fokus dalam unit kerja operasional.

Bank akan menjajaki pemanfaatan teknologi *AI/Machine Learning* untuk bidang-bidang seperti “Alat Prediksi Uang ATM” untuk pengisian ulang ATM dan mengotomasikan laporan harian vendor untuk rekonsiliasi dan penghitungan uang tunai. CIMB

Niaga juga akan menjajaki penggunaan AI dalam proses validasi data untuk transaksi terkait pinjaman dan perdagangan. Selain itu, CIMB Niaga juga akan terus menggunakan *Robotic Process Automation (RPA)* untuk proses seperti pemeliharaan data agunan dan proses pembayaran *end-to-end* untuk transaksi ATM, *Billers* dan kartu kredit termasuk penyelesaian dan rekonsiliasi. Hal ini akan membantu meminimalkan proses manual yang rentan terhadap kesalahan manusia.

2. Peningkatan Kemampuan dan Pengetahuan Staf Operasional

Di era yang serba cepat dan dinamis, unit kerja operasional membutuhkan staf yang dapat merespons kebutuhan nasabah dan tanggap dalam menghadapi kemajuan teknologi serta perubahan regulasi, sehingga harapan dan kepuasan nasabah serta penyelarasan terhadap regulator dapat terpenuhi. Melalui program *reskill* dan *upskill* yang terus dijalankan, diharapkan staf unit kerja operasional memiliki kemampuan bekerja yang andal dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selain itu, program rotasi dan penempatan kerja singkat juga menjadi upaya dalam melengkapi kemampuan yang dimiliki staf unit kerja operasional.

CIMB Niaga akan memberikan paparan pengetahuan kepada staf di bidang IT dan bidang lainnya di Bank untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka. Hal ini akan dilakukan dengan melakukan rotasi internal staf kami berdasarkan penugasan. Selanjutnya CIMB Niaga akan melanjutkan dengan “*Business Learning Session*” (BLS) agar staf selalu *up to date* dengan setiap perubahan standar operasional prosedur (SOP).

3. Perbaikan Proses Operasional beserta Sistem Pendukung

Dalam rangka meningkatkan efisiensi kerja dan pengurangan biaya operasional, CIMB Niaga juga terus melakukan perbaikan pada proses-proses yang memiliki alur kerja yang belum optimal, seperti integrasi sistem-sistem yang tergabung dalam alur kerja yang sama, pengembangan serta optimalisasi aplikasi yang memiliki dampak langsung terhadap proses bisnis bank ataupun penggantian sistem yang kurang memberikan keunggulan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.

Bank juga akan menyelenggarakan alur kerja (*workflow*) ke dalam proses yang ada untuk memastikan setiap transaksi dapat dilacak. Hal ini akan membantu CIMB Niaga dalam memastikan apakah SLA tercapai ataukah ada peluang untuk memperbaiki proses yang ada guna mencapai SLA yang kami targetkan. Ini akan membantu meningkatkan pengalaman pelanggan atau *Customer*

Experience (CX) secara keseluruhan. CIMB Niaga juga akan terus memperkuat dan memusatkan proses rekonsiliasi secara keseluruhan dalam operasional. Hal ini akan memastikan penerapan proses kontrol yang baik di seluruh proses operasional Bank.

4. Peningkatan Model Operasional dan Tata Kelola

Efisiensi proses kerja juga menjadi bahan pertimbangan dan target yang ingin dicapai, saat melihat kembali model operasional dan tata kelola unit kerja operasional. Sentralisasi terhadap proses-proses kerja yang memiliki kesamaan alur ataupun *stakeholder* akan dilakukan, serta penggabungan unit-unit kerja yang dapat memberikan nilai lebih pada pengembangan bisnis bank dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui tinjauan produktivitas secara berkala dalam proses operasional, CIMB Niaga akan terus mengoptimalkan staf operational yang ada. Selain itu, CIMB Niaga akan menetapkan pengukuran biaya per unit untuk proses operasional (*unit cost*), dengan tujuan efisiensi biaya yang dapat dilakukan secara berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

5. Manajemen Risiko Operasional dan Kontrol yang Kuat

Memberikan layanan kepada nasabah tidak cukup hanya dengan kecepatan, ketepatan, dan fleksibilitas; tetapi juga harus memperhatikan pengendalian dan manajemen risiko yang tepat. CIMB Niaga selalu menekankan pentingnya pengendalian risiko operasional dalam setiap kegiatan manajemen atau layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Untuk mencapai hal-hal tersebut di atas, CIMB Niaga akan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Senantiasa melakukan pengkinian terhadap pengetahuan karyawan di setiap unit kerja operasional terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku secara berkala, melalui *Business Learning Session* (BLS) agar pengetahuan seluruh staf Sub Direktorat Operasional selaras dengan kondisi saat ini.
- b) Menganut konsep *Know Your Employee* (KYE), di mana setiap atasan mengenal dengan baik seluruh staf yang berada di bawah pengawasannya dan berperan aktif dalam menjaga budaya dan kode etik yang baik pada setiap staf melalui pelatihan yang dilakukan secara berkala.
- c) Mengimplementasikan pengendalian risiko dan pengawasan terhadap kegiatan operasional yang berpotensi menimbulkan kesalahan operasional dengan mengotomasi proses dan memanfaatkan teknologi untuk proses rekonsiliasi, pemantauan, pengelolaan, serta menggunakan data untuk proses analisa.

- d) Melakukan penyempurnaan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) dan memantau tindakan perbaikan atas temuan audit atau temuan hasil pengujian RCSA dan insiden operasional yang terjadi. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan operasional yang berulang.
- e) Memastikan Rencana Keberlangsungan Bisnis (*Business Continuity Plan*) yang kuat di area bisnis dan aktivitas yang kritical sehingga dapat diterapkan setiap saat untuk memandu kelangsungan bisnis dan operasional bank dalam keadaan darurat.

TEKNOLOGI INFORMASI

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun 2024, CIMB Niaga melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas tinggi. Dengan berperan aktif sebagai *business enabler*, CIMB Niaga tidak hanya menyediakan infrastruktur TI yang handal, namun proaktif dalam mengidentifikasi peluang-peluang baru yang berpusat pada nasabah dan mengembangkan solusi digital yang inovatif. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi bisnis serta meningkatkan kepuasan nasabah dan meneruskan landasan enam pilar arah kebijakan strategis CIMB Niaga dalam bidang TI yang telah dilakukan di tahun sebelumnya dan masih diteruskan di tahun 2024 dalam mendukung visi dan misi Bank.

Ke-enam pilar tersebut adalah:

1. **Meningkatkan Basis Nasabah Melalui Akuisisi Digital**
Memberikan pengalaman yang *seamless* dan terintegrasi bagi nasabah melalui berbagai saluran digital dengan kemudahan bagi nasabah/calon nasabah mendapatkan layanan perbankan yang mudah, cepat dan aman.
2. **Pertumbuhan Deposito/CASA yang Berkelanjutan**
Fokus pada digitalisasi model bisnis, lini-lini digital, dan titik kontak pelanggan (*customer touch point*) untuk menghasilkan pertumbuhan simpanan/CASA dan menumbuhkan bisnis Bank.
3. **Membedakan Bisnis Syariah**
Mengoptimalkan potensi teknologi informasi dan secara efektif fokus dalam pengembangan ekosistem Unit Usaha Syariah, untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai syariah.
4. **Membangun Teknologi yang Kuat dan Terdepan**
Membangun dan mempertahankan *platform modern* yang stabil dan tangguh sebagai fondasi

pemberdayaan digital berkelanjutan yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

5. Mengembangkan Model Operasional Masa Depan

Mengimplementasikan transformasi digital yang komprehensif melalui arsitektur *microservices*, adopsi praktik *DevOps* yang cekatan dan memupuk budaya inovasi yang berpusat pada pelanggan, didukung oleh talenta teknologi yang handal.

6. Ketahanan Keamanan Siber

Dalam lanskap ancaman siber yang terus berkembang, CIMB Niaga secara berkelanjutan mengadopsi kerangka *cyber security* yang adaptif. Hal ini memungkinkan unit Cyber Security untuk mengantisipasi ancaman baru, meningkatkan ketahanan, dan merespons insiden dengan cepat dan efektif.

Kebijakan dan strategi keamanan siber pada tahun 2024 berfokus pada penguatan kemampuan deteksi, respons, dan pemulihan ancaman siber, sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum. Saat ini telah diterapkan pemantauan yang proaktif terhadap aktivitas dan perilaku pengguna untuk mendeteksi potensi ancaman sedini mungkin, agar ancaman dapat diidentifikasi dan ditangani sebelum menimbulkan risiko yang lebih besar. Selain itu, respons terhadap potensi insiden dapat dilakukan dengan cepat dan efektif dengan diterapkannya proses otomatisasi dan orkestrasi.

Di sisi lain, area rentan yang mungkin menjadi titik akses bagi ancaman siber dipetakan dan dikelola secara berkelanjutan, serta memastikan keamanan identitas digital pengguna. Hal ini memungkinkan penjagaan kontrol terhadap akses data dan mencegah potensi penyalahgunaan. Strategi ini juga didukung dengan prosedur pemulihan insiden yang sistematis, sehingga layanan dapat dipulihkan secara cepat apabila terjadi gangguan (*disruption*).

PROGRAM KERJA

Program kerja utama yang diterapkan CIMB Niaga pada bidang TI di tahun 2024 adalah peningkatan layanan kepada nasabah melalui peningkatan produk serta fitur-fitur layanan pada platform digital maupun di cabang-cabang. Selain itu, proses efisiensi pada seluruh lini operasional Bank juga menjadi fokus program CIMB Niaga di sektor TI pada tahun 2024. Peningkatan keamanan serta proteksi bagi nasabah pun diterapkan melalui:

1. Peningkatan kemampuan *Cyber Security* dalam menganalisis dan mendeteksi kerentanan dan *security issue* terhadap *digital asset* yang ada di Bank dengan *Attack Surface Management* (ASM).

2. Peningkatan fungsi dan kapabilitas *Security Operation Center* (SOC) dengan melakukan implementasi *Security Orchestration, Automation, and Response* (SOAR) dan *User and Entity Behaviour Analytics* (UEBA).
3. Membangun *Breach Attack Simulation Tool* untuk menguji dan menganalisis pertahanan organisasi terhadap serangan dan mengoptimalkan strategi keamanan.
4. Meluncurkan program perlindungan Data Pribadi secara *Bankwide* dengan mengembangkan kerangka kerja Perlindungan Data Pribadi melalui fase 1 dan 2 yang akan dilanjutkan ke dalam fase operasionalisasi, optimalisasi, dan penyesuaian yang dibutuhkan dari program kerja Perlindungan Data Pribadi. Proses ini termasuk operasionalisasi program perlindungan data yang menjadi satu kesatuan di dalam proses pengembangan produk dan layanan Bank, pengkajian risiko kepada pihak ketiga, mekanisme pelaporan kegagalan perlindungan data pribadi kepada pihak terkait serta pengembangan peningkatan kesadaran yang berkelanjutan secara *Bankwide*.
5. Pengkinian perangkat infrastruktur di Pusat Data yang mencakup perangkat keras *Backup* di lingkungan *Production* dan *Disaster Recovery*, serta perangkat keras dan lunak Virtualisasi di lingkungan *Non Production*.
6. Implementasi perangkat jaringan *SD-WAN* (*Software-Defined Wide Area Network*) di lokasi cabang-cabang CIMB Niaga, Otomatisasi Pemulihan Bencana untuk layanan aplikasi Kartu Kredit, OCTO Mobile dan Kustodian.
7. Implementasi mekanisme pengecekan otomatis untuk *object* beberapa aplikasi di lingkungan Pusat Data.
8. Pengkinian perangkat keras infrastruktur jaringan dan server di layanan *Call Center*.

PEMANFAATAN DIGITAL, ARTIFICIAL INTELLIGENCE, DAN DATA ANALYTICS

1. Melakukan pengukuran tingkat kematangan dan kesiapan *digital* Bank melalui *Digital Maturity Assessment for Bank* (DMAB), di mana tingkat maturitas Bank berada pada tingkat 2.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing SDM dengan pelatihan terkait *Cloud Technology, Generative AI, Application Security, Agile and Digital Transformation*.
3. Pengembangan *Application Program Interface* (API) terpadu untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dan mudah dengan mitra bisnis.
4. Pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *machine learning* dan *Generative AI* untuk mendukung perkembangan unit bisnis serta meningkatkan layanan kepada nasabah yang lebih memuaskan (*customer experience*).

- Pemanfaatan teknologi *Robotic Process Automation* (RPA) dan memaksimalkan penerapan sistem piranti lunak yang akan membantu alur proses kerja (*Digital Workflow*) dalam unit kerja Teknologi Informasi, unit operasional dan unit bisnis lainnya.

PENGEMBANGAN DUKUNGAN PRODUK

- Peningkatan fungsi dan kapabilitas aplikasi *Self Service Banking* (SSB) dengan melakukan pengkinian teknologi dari *platform* Monolith ke *platform* Microservice.
- Membangun aplikasi *Digital Loan* yang dapat menunjang rencana pengembangan produk Bank sehingga mampu menangani pemesanan dan pendaftaran pinjaman mikro secara masif.
- Peningkatan layanan dan informasi untuk nasabah melalui implementasi *platform Chatbot* baru pada kanal digital yaitu *Whatsapp*, *OCTO Mobile*, *OCTO Clicks*, dan *website* CIMB Niaga.
- Modernisasi aplikasi *Video Banking* yang digunakan untuk transaksi finansial di *Digital Lounge* CIMB Niaga.
- Implementasi tahap pertama dari aplikasi Arjuna sebagai *Unified HR Platform* di CIMB Niaga.
- Peluncuran terbatas sistem *Knowledge Management* berbasis GenAI untuk *Contact Center*.
- Digitalisasi proses referal produk Sunlife oleh *Relationship Manager* menggunakan aplikasi *OCTO Smart* yang terintegrasi.
- Implementasi mekanisme otentikasi transaksi *Wealth Management* yang lebih memudahkan melalui penggunaan *Multi Factor Authentication* (MFA) dari *OCTO Mobile*.
- Pembaharuan aplikasi Treasury untuk memastikan *Reliability* serta *Availability* guna mendukung unit bisnis dalam keterbatasan fungsionalitas/modul/peningkatan baru, juga memastikan kesiapan terhadap regulasi global (Tingkat Pembiayaan Jangka Pendek Terjamin SOFR).
- Peningkatan layanan *digital banking* dengan penekanan *Integrated Application Program Interface* (API) Gateway untuk pasar di komunitas *supplier* dan *buyer*, kerja sama akuisisi dan/atau *partnership* strategis dengan *partner* dan calon *partner* dalam melakukan transaksi *payment* dan *top up* melalui aplikasi *partner*, dengan pemanfaatan ekosistem *cloud* untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dengan mitra bisnis melalui kanal-kanal *digital*.
- Meneruskan pengembangan fitur-fitur BI-FAST sebagai bagian dari layanan *transfer* dari Bank Indonesia di beberapa kanal-kanal digital milik CIMB Niaga dengan pembaharuan fitur 'RFP', pengembangan rekonsiliasi atas pembaharuan fitur.
- Pengembangan *Virtual Account Debit* (VA Debit) yang merupakan solusi rekonsiliasi yang diberikan oleh Bank untuk nasabah dengan pembaharuan fitur di aplikasi digital bisnis.

KOMITMEN TATA KELOLA TEKNOLOGI DAN OPERASIONAL

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian terintegrasi dari tata kelola perusahaan, termasuk di dalamnya menjalankan proses tata kelola terkait isu TI yang mencakup *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana). Melalui penerapan Tata Kelola TI, Bank memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi. Adapun wujud nyata atas komitmen dalam melaksanakan Tata Kelola TI diwujudkan dalam :

- Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam menetapkan rencana strategis TI, berikut mengevaluasi dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan TI.
- Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana strategis TI dan penerapan tata kelola TI.
- Kinerja Komite pengarah TI dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana strategis, kebijakan, pengembangan, dan penyelenggaraan teknologi informasi Bank.

Dalam rangka membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Rapat komite Pengarah TI (IT Strategic Committee) secara rutin dilakukan setiap triwulan dan secara berkala juga dilakukan *update* kepada anggota Komisaris yang tergabung dalam Komite Independen Pemantau Risiko (KIPER) dan Komite Audit.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Regulator dalam aspek Tata Kelola TI, CIMB Niaga berkomitmen dalam menjalankan pemenuhan kepatuhan yang meliputi :

- Pemenuhan kewajiban terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penilaian sendiri atas tingkat maturitas *digital Bank* secara berkala, pada Juni 2024 Bank telah melakukan pengukuran tingkat kematangan dan kesiapan *digital Bank* melalui *Digital Maturity Assessment for Bank* (DMAB). Tingkat maturitas *digital Bank* berada pada tingkat 2, tercermin dari seluruh aktivitas yang dibutuhkan telah dilaksanakan. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.
- Pemenuhan kewajiban terhadap peraturan Bank Indonesia (BI) terkait pelaksanaan Audit Teknologi Informasi (TI) Sistem Pembayaran secara berkala, Bank juga telah melaporkan hasil Audit Teknologi Informasi dengan tepat waktu. Pelaksanaan Audit TI juga telah mengikuti tata cara yang ditetapkan oleh BI yaitu dilakukan oleh *auditor* independen eksternal yang terdaftar di otoritas atau *Self-Regulatory Organization* (SRO) untuk PJP dengan klasifikasi Penyelenggara Sistem Pembayaran Sistemik (PSPS).

3. Memastikan ketentuan internal dalam Kebijakan dan Prosedur TI Bank telah mengadaptasi dan memenuhi kewajiban berdasarkan Peraturan *Regulator*, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia, yang merupakan penerapan pengelolaan teknologi informasi yang senantiasa memperhatikan manajemen risiko dalam keberlangsungan prosesnya. Di tahun 2024 ini, Bank melakukan penyesuaian terhadap Peraturan OJK mengenai Layanan *Digital Bank Umum* untuk mendukung pemanfaatan teknologi informasi yang terus berkembang, termasuk layanan *digital*, agar Bank dapat memberikan layanan yang aman dan komprehensif kepada nasabah secara konsisten.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TI

Beberapa upaya yang dilakukan Bank pada tahun 2024 dalam rangka pengembangan kompetensi SDM TI sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masing-masing SDM dengan pelatihan terkait *Cloud Technology, Generative AI, Application Security, Agile and Digital Transformation*.
2. Melanjutkan program-program pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan kemampuan (*upskilling*) sumber daya manusia khususnya terkait dengan TI dan *Cyber Security* mengikuti program *training* dan sertifikasi kompetensi antara lain *Certified Cloud Security Professional, ISO/IEC 27001:2019 Lead Auditor, Certified Information Security Manager, Cloud Solution Architect and COBIT 2019 Foundation*.
3. Melanjutkan pelaksanaan *Technology Graduates Program* suatu program pendidikan untuk *fresh graduate* dalam menghasilkan tenaga kerja ahli khususnya di bidang TI.

SERTIFIKASI KEAMANAN SIBER

Pada tahun 2024, CIMB Niaga telah menerima Sertifikat Registrasi untuk Computer Security Incident Response Team (CSIRT) dari Badan Siber dan Sandi Negara – Republik Indonesia atas terbentuknya *Cyber Defense COE* sebagai Tim Tanggap Insiden Siber Organisasi pada Sektor Keuangan.

RENCANA, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN KE DEPAN

Di tahun 2025, sejalan dengan perkembangan bisnis serta memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, CIMB Niaga secara konsisten akan terus menyediakan layanan TI yang berkualitas selaras dengan kebutuhan perkembangan bisnis Bank. CIMB Niaga akan melanjutkan peran proaktif sebagai *business enabler* mendampingi dan mendukung seluruh unit bisnis dalam mengoptimalkan layanan-layanan perbankan seperti di kanal-kanal digital agar tetap memberikan kemudahan dan kenyamanan serta keamanan bagi nasabah.

Adapun inisiatif-inisiatif yang direncanakan untuk dilaksanakan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Secara konsisten fokus dalam pengembangan piranti lunak aplikasi titik kontak pelanggan dan aplikasi *internal Bank* yang berorientasi pada pengenalan dan penggunaan layanan Bank ke nasabah dengan kontrol yang baik serta inovatif seperti *internet banking, mobile banking, open API* serta layanan-layanan perbankan lainnya. Hal ini termasuk pemanfaatan ekosistem *cloud* dalam pengembangan perangkat lunak yang sesuai serta pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*.
2. Memperluas sinergi (*leveraging*) yang mengedepankan faktor efisiensi dan *customer experience* khususnya dalam penggunaan layanan *digital* milik Bank secara bersama dengan bisnis syariah. Hal ini juga akan menunjang *Spin off Unit Usaha Syariah* menjadi Bank Umum Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Melanjutkan pengembangan dan penguatan infrastruktur TI serta pembaharuan perangkat keras maupun lunak dalam memastikan ketersediaan layanan perbankan sehingga mendukung unit bisnis dalam meningkatkan *customer experience*. Hal ini termasuk penerapan *cloud solution* secara bertahap sesuai dengan keperluan Bank seperti migrasi ke *cloud* yang dilakukan bertahap untuk aplikasi-aplikasi terpilih dan pemanfaatan *cloud solution* untuk aplikasi baru dan ataupun pembaharuan aplikasi yang saat ini masih belum menggunakan teknologi *cloud*.
4. Peningkatan layanan TI yang lebih sistematis, cepat dan akurat guna mendukung kebutuhan perkembangan bisnis bank secara berkesinambungan, di antaranya:
 - a) Melakukan pengembangan dan pemanfaatan secara luas layanan *digital* perbankan dengan pengembangan *Application Program Interface (API)* terpadu sehingga dapat memiliki layanan dengan teknologi dan mekanisme untuk menciptakan interaksi yang lebih cepat dan mudah dengan mitra bisnis.
 - b) Pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *machine learning* dan *Generative AI* untuk mendukung perkembangan unit bisnis serta meningkatkan layanan kepada nasabah yang lebih memuaskan (*customer experience*).
 - c) Pemanfaatan teknologi *Robotic Process Automation (RPA)* dan memaksimalkan penerapan sistem piranti lunak yang akan membantu alur proses kerja (*Digital Workflow*) dalam unit kerja Teknologi Informasi, unit operasional dan unit bisnis.
5. Melanjutkan penerapan *end-to-end monitoring tools* atas aplikasi kritikal dalam usaha meningkatkan visibilitas identifikasi masalah lebih dini terhadap aplikasi beserta infrastruktur pendukung sebagai langkah proaktif dalam mencegah terjadinya *downtime* dan insiden. Selain itu, Bank akan

mengadopsi *tool monitoring* baru yang akan lebih meningkatkan kualitas *monitoring* terutama untuk aplikasi yang langsung melayani nasabah.

6. Memperkuat tata kelola dalam penyelenggaraan teknologi informasi untuk mendukung kelangsungan operasional serta pelayanan bank kepada masyarakat melalui optimalisasi sumber daya untuk memitigasi risiko yang dihadapi, dan secara konsisten menerapkan kebijakan, standar, dan prosedur serta secara berkala melakukan kaji ulang dan pengkinian kebijakan, standar, dan prosedur tersebut.
7. Melanjutkan pengembangan dan penyempurnaan tata kelola *Data Management*, di antaranya:
 - a) Melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur terkait manajemen data, kualitas data dan manajemen metadata.
 - b) Mengembangkan *framework* dan tata kelola manajemen remediasi *Data Quality Issue* dalam rangka mendukung percepatan proses remediasi.
 - c) Melanjutkan memperkaya *Critical Data Elements* (CDE) maupun penyempurnaan validasi *rules* CDE ke dalam *Business Glossary* (termasuk *rules* dari aspek *regulatory reporting*).
 - d) Melanjutkan pengembangan implementasi *Data Quality* untuk proses remediasi diantaranya dengan memperkuat tata kelola IT PDLC untuk mencegah potensi *data quality issue* baru, membentuk tim satuan khusus (*task force*) untuk mempercepat proses remediasi *data quality issue*, dan melakukan prioritas program solusi taktikal maupun jangka panjang untuk validasi di sistem inti (*core system*).
 - e) Melakukan edukasi dan mengembangkan *data literacy and awareness* untuk *Data Owner*, *Data Stewards* dan unit terkait lainnya.
 - f) Melakukan pengembangan inisiatif *Data Architecture*, sehingga dapat lebih meningkatkan pemanfaatan, pemahaman data yang lebih terintegrasi yang mendukung proses *self service* sehingga proses demokratisasi data dapat tercapai.
 - g) Melanjutkan implementasi *roadmap Master Data Management* terkait utilisasi 'Golden' CIF (data *ter-update*, konsisten dan lengkap), dan memberikan analisa terkait *customer relation*, sehingga dapat mengurangi temuan *data quality* dan meningkatkan *business leads*.
8. Melanjutkan program perlindungan Data Pribadi secara *Bank Wide* dengan menjalankan kerangka kerja Pelindungan Data Pribadi yang telah dikembangkan di fase 1 dan 2 guna mencapai kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang terkait. Proses ini termasuk operasionalisasi program perlindungan data yang menjadi satu kesatuan di dalam proses pengembangan produk dan layanan Bank, pengkajian risiko kepada pihak ketiga, mekanisme pelaporan kegagalan perlindungan data pribadi kepada pihak terkait serta pengembangan peningkatan kesadaran yang berkelanjutan secara *Bankwide*.

9. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia di unit Teknologi dan Sistem Informasi, diantaranya :

- a) Bekerja sama dengan unit kerja Sumber Daya Manusia/*Human Resources*, untuk lingkup TI dengan menjalankan kembali program *Technology Graduate Programme* (TGP) dan menjalankan program-program lain untuk mendapatkan dan menghasilkan karyawan dengan kompetensi terbaik yang diharapkan dapat meneruskan pelaksanaan proses kerja ke depannya.
- b) Program pelatihan *up-skill* dan *re-skill* kepada karyawan TI.

RENCANA 2025 CYBER SECURITY

Memandang ke depan, Unit kerja Cyber Security akan berperan proaktif sebagai *Business Enabler* mendampingi seluruh unit bisnis dalam mengoptimalkan seluruh layanan perbankan digital yang aman dan sesuai dengan regulasi terkait seperti: Peraturan Bank Indonesia No. 2 tahun 2024, Peraturan OJK No.11/POJK.03/2022, dan Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 dengan tetap mengedepankan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah.

Adapun inisiatif-inisiatif yang direncanakan untuk dilaksanakan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *operational excellence* dalam pengelolaan perangkat keamanan yang telah diimplementasikan.
2. Meningkatkan kapabilitas *Cyber Threat Intelligence* agar dapat mendeteksi lebih luas lagi terhadap kebocoran *password* dan *identity* yang digunakan nasabah atau karyawan.
3. Otomasi proses pelaporan termasuk efisiensi proses *self-assessment* terhadap *posture* dari keamanan siber bank dengan melakukan implementasi perangkat *Cyber Risk Governance*.
4. Implementasi perangkat *Cyber Security Awareness* guna meningkatkan frekuensi dan kustomisasi target dari pelaksanaan.
5. Migrasi untuk beberapa aplikasi yang saat ini beroperasi di Pusat Data ke lingkungan *Cloud*.

Membangun Keberhasilan Melalui Kolaborasi yang Harmonis

Kolaborasi adalah kekuatan di setiap keberhasilan yang menginspirasi. Bersama CIMB Niaga, tantangan dapat diubah menjadi peluang, dan potensi menjadi kenyataan.



07

Tata Kelola Perusahaan



Penerapan Tata Kelola Perusahaan di CIMB Niaga	408
Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	410
Tahapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	410
Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank	411
Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik 2024	412
Jejak Langkah Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga	413
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank	414
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	416
Rapat Umum Pemegang Saham	419
Dewan Komisaris	437
Komisaris Independen	451
Direksi	452
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	470
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	474
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi	477
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	483
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	484
Komite Tingkat Dewan Komisaris	486
Komite Audit	486
Komite Pemantau Risiko	494
Komite Nominasi dan Remunerasi	501
Komite Tata Kelola Terintegrasi	509
Komite Tingkat Direksi	516
Sekretaris Perusahaan	523
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	527
Satuan Kerja Kepatuhan	535
Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)	540
Akuntan Publik	546
Sistem Manajemen Risiko	547
Sistem Pengendalian Intern	552

Perkara Penting	554
Sanksi	557
Kerangka Governansi, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan	558
Kebijakan Antisuap dan Korupsi	558
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait	560
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	561
Akses Informasi dan Data Perusahaan	561
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	564
Kode Etik dan Kode Perilaku	566
Nilai dan Budaya Perusahaan	570
Implementasi Konsep Keberlanjutan dalam Proses Bisnis	570
Kerangka Penyusunan Laporan Keberlanjutan	571
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	571
Perlindungan Hak Kreditor	572
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	572
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	573
Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	574
Kebijakan Dividen	574
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	574
Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	575
Kebijakan Pelindungan Nasabah	575
Pelanggaran (<i>Fraud</i>) Internal	577
Sistem Pelaporan Pelanggaran	580
Rencana Strategis Bank	583
Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard	583
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	584
Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	594
Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	598
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	606
Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i>	615
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	615

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di CIMB Niaga

Di era digitalisasi dan transformasi industri saat ini, tata kelola yang baik akan membantu Bank dalam menjaga integritas dalam pengelolaan data, mitigasi risiko siber, serta beradaptasi dengan regulasi baru terkait teknologi dan keberlanjutan (*sustainability*).



CIMB Niaga memiliki visi untuk Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka. Visi ini didukung dengan menjalankan misi untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

Dalam mendukung visi dan misi tersebut, CIMB Niaga memastikan bahwa seluruh organ, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite, telah menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip-prinsip ETAK (Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keadilan). Peran ini mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan mempertimbangkan aspirasi para pemangku kepentingan yang berorientasi jangka panjang, serta mendorong kolaborasi untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Dengan upaya ini, CIMB Niaga optimis akan menciptakan kinerja yang unggul dan berkelanjutan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Implementasi prinsip ETAK dalam kegiatan operasional menjadi salah satu upaya Bank dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam proses bisnis Bank. CIMB Niaga juga menetapkan standar tinggi dalam menerapkan serta memastikan prinsip ETAK termanifestasi dalam setiap aspek kegiatan operasional Bank, mulai dari perencanaan strategi dan kebijakan hingga pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari.

Implementasi tata kelola yang baik menjadi landasan penting agar Bank dapat menjalankan operasional dan bisnis terutama dalam industri perbankan secara *prudent* dan berkelanjutan, yang akan mengarahkan pada pengelolaan Bank secara profesional. Lebih lanjut, penerapan tata kelola yang baik di lingkungan CIMB Niaga juga akan memberikan landasan bagi Bank, untuk menjalankan kegiatan usaha yang menjunjung tinggi perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di tengah ketidakpastian ekonomi global, volatilitas pasar, krisis keuangan, dan dampak perubahan iklim.

Di era digitalisasi dan transformasi industri saat ini, tata kelola yang baik juga akan membantu Bank dalam menjaga integritas dalam pengelolaan data, mitigasi risiko siber, serta beradaptasi dengan regulasi baru terkait teknologi dan keberlanjutan (*sustainability*). Perkembangan ekonomi yang semakin menuntut keberlanjutan juga mendorong integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kerangka GCG. Dalam rangka mengantisipasi risiko pada aspek LST, CIMB Niaga terus mengembangkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang adaptif dan inovatif, termasuk secara bertahap melakukan mitigasi terhadap risiko yang relevan terhadap bisnis dan perubahan preferensi nasabah.

Penerapan GCG juga dibutuhkan bagi CIMB Niaga untuk secara terus menerus memperluas produk dan layanan perbankan yang dimiliki, sehingga dapat melayani kebutuhan perbankan di berbagai wilayah Indonesia serta negara ASEAN lain dengan melakukan sinergi dengan jaringan CIMB Group. Dengan demikian, penerapan GCG tidak hanya relevan dalam menjaga stabilitas bisnis Bank, melainkan juga menjadi mendorong inovasi dan keberlanjutan usaha yang mampu menjawab tantangan ekonomi saat ini serta di masa depan. Penerapan keseluruhan inisiatif Bank dalam bidang tata kelola, akan memastikan bahwa operasional Bank saat ini dan di masa yang akan datang tetap relevan, responsif terhadap perubahan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, komitmen CIMB Niaga dalam penerapan GCG tercermin dalam kelengkapan GCG *soft structure* yang dimiliki Bank meliputi Visi dan Misi, Nilai Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Internal Audit, Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Kode Perilaku, Kebijakan Tata Kelola, serta kebijakan dan ketentuan lainnya.

Dasar, Pedoman, dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di CIMB Niaga dijalankan dengan mengacu pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;
4. *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Bank.

Seluruh prinsip GCG dijalankan Bank dengan proses dan mekanisme yang ter-implementasi pada 4 (empat) aspek Tata Kelola, meliputi *governance commitment*, *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. CIMB Niaga juga telah mengembangkan mekanisme pengawasan dan pengendalian internal yang kuat sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap GCG, yang mencakup penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang cermat, audit internal yang independen, serta pengelolaan konflik kepentingan dengan penuh tanggung jawab.

CIMB Niaga juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terintegrasi dalam setiap keputusan dan strategi Bank. Hal ini akan menjadi fondasi yang kokoh dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan.

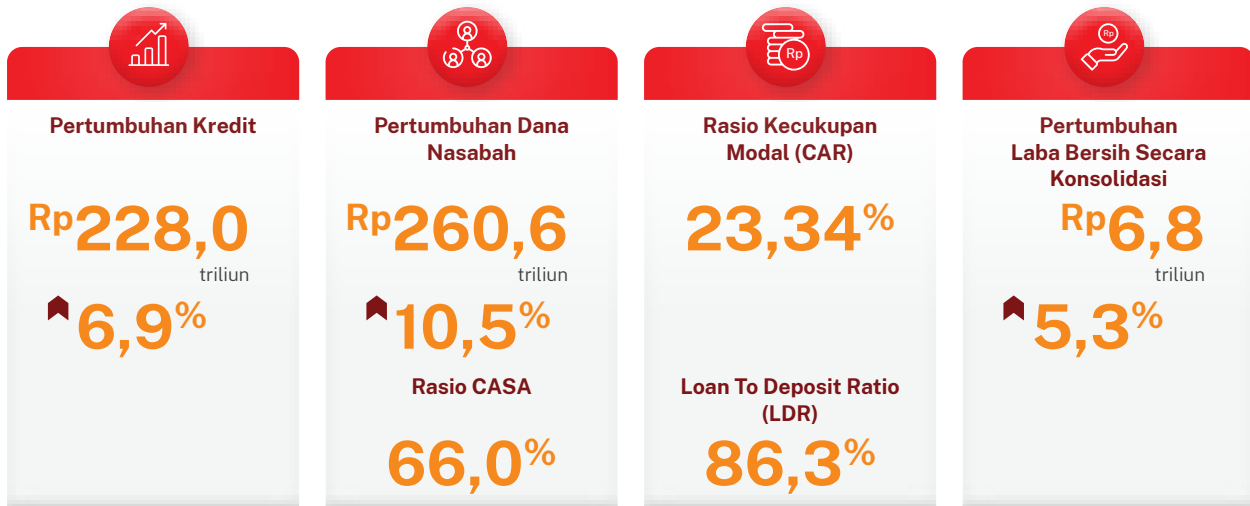
Tahapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

CIMB Niaga telah mengawali langkah penting dalam implementasi GCG sejak mencatatkan saham di bursa saham secara resmi pada tahun 1989 dan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik/terbuka. Penerapan GCG menjadi salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait untuk menilai pengelolaan dan kinerja Bank. Lebih lanjut, Bank juga meyakini implementasi GCG dapat mengarahkan perumusan kebijakan dan strategi yang efektif dan tepat sasaran, serta menjamin bahwa keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan pemegang saham, tanpa mengesampingkan kepentingan *stakeholders* lainnya.

CIMB Niaga secara rutin melakukan penilaian terhadap implementasi GCG setiap tahun dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG. Penilaian GCG dilakukan bekerja sama dengan lembaga independen maupun melalui metode *self-assessment*. Saran dan rekomendasi hasil penilaian GCG menjadi bagian integral dari proses evaluasi serta identifikasi kesenjangan dan peluang perbaikan yang dapat dilakukan. Hasil evaluasi juga digunakan untuk mengoptimalkan praktik terbaik GCG Bank. Informasi lebih lanjut mengenai evaluasi GCG CIMB Niaga dapat diakses melalui situs web resmi Bank.

Keterkaitan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan Kinerja Bank

Melalui penerapan GCG yang kuat, CIMB Niaga mampu menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Hasilnya, di tengah tantangan ekonomi sepanjang tahun 2024, CIMB Niaga tetap mampu meraih capaian kinerja yang baik dengan sejumlah prestasi kinerja, seperti berikut ini:



CIMB Niaga berhasil meraih beberapa penghargaan di bidang GCG yakni **Juara Umum Annual Report Award (ARA) 2022** yang diselenggarakan pada 27 November 2023. Penghargaan ini merupakan pencapaian prestisius bagi Bank, setelah sebelumnya berturut-turut mendapatkan Juara I untuk kategori *Private Keuangan Listed* pada ARA 2018 dan 2016. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa CIMB Niaga selalu menjadi yang terdepan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Sustainability*.

Komitmen atas penerapan GCG juga telah berhasil membawa CIMB Niaga meraih beberapa penghargaan lainnya dalam penerapan GCG pada tahun 2024, seperti:

1. TOP GRC Award 2024:

- TOP GRC Awards 2023 #5 Stars ke-6 kalinya berturut-turut
- Lani Darmawan – The Most Committed GRC Leader 2024
- The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024

2. GRC & Performance Excellence Award 2024:

- The Best GRC For Corporate Governance & Compliance 2024 (Banking Industries)
- The Best GRC For Corporate Culture 2024 (Banking Industries)
- The Best Chief Compliance Officer 2024 (Banking Industries)

3. 15th IICD Corporate Governance Conference & Award:

- Leadership in Corporate Governance untuk ke-2 kalinya berturut-turut
- Top 50 Big Capitalisation

4. Indonesia Excellence GCG Awards 2024:

- GCG Innovation for Better Implementation in Business Ethics and Sustainability
- Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Providing Comprehensive Products & Services to Increase Customer Experience

5. Indonesia Human Capital Awards 2024:

The Best Human Capital for Human Capital Digitalization to Improve Effectivity and Digital Employee Experience

6. Kata Data ESG Index Awards 2024:

Finance Sector Governance Champion PT Bank CIMB Niaga Tbk

7. Indonesia Best Workplace for Women Award 2024:

Indonesia Best Workplace for Women 2024 in Upholding Diversity and Inclusion Work Culture

8. Berdasarkan hasil Survei *Organizational Health Index (OHI)* ke-5 tahun 2024, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisinya pada 10% teratas (*Top Decile*) di atas institusi finansial lain di ASEAN.

Penyempurnaan Kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik 2024

CIMB Niaga memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan serta meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam setiap proses yang dijalankan Bank selaras dengan standar yang berlaku di Indonesia, ASEAN maupun *best practice* internasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, pada tahun 2024 CIMB Niaga telah menerapkan beberapa inisiatif di antaranya sebagai berikut:

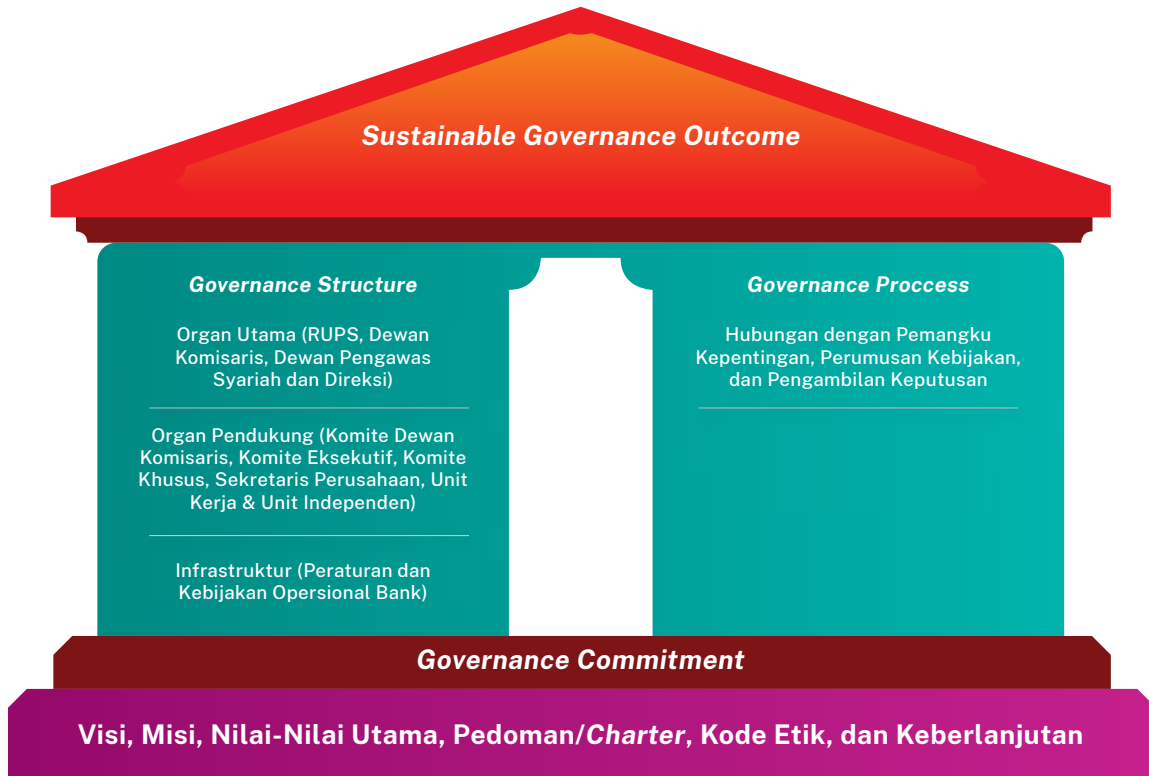
1. Komite Audit melakukan kunjungan (*office tour*) ke beberapa cabang CIMB Niaga, unit kerja IT: Cybersecurity & Command Center, Octo Mobile dan unit kerja Collection dengan tujuan melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh unit-unit kerja tersebut
2. Pada semester II tahun 2024, SKAI telah memulai riset *Artificial Intelligence (AI) Model* mengenai *Natural Language Processing (NLP)* dan *Generative AI (Gen AI)* dengan target waktu penyelesaian Q2 2025. AI tersebut digunakan untuk otomasi pengambilan data (*Query to SQL*) dan analisis dokumen, seperti laporan keuangan/laporan tahunan perusahaan, yang dapat digunakan baik oleh SKAI maupun oleh unit bisnis. Untuk membantu para staf, SKAI juga membentuk "Gen AI Club" untuk membekali staf dengan keterampilan dasar *prompting skill* dan dapat memanfaatkan *generative AI* dalam tugas sehari-hari mereka secara efektif.
3. Penyempurnaan seluruh Piagam Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris, dan Audit Intern menyesuaikan dengan POJK Tata Kelola terbaru, serta berbagai kebijakan dan prosedur di antaranya Kebijakan Tata Kelola (dan Tata Kelola Terintegrasi), Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, Kerangka Manajemen Risiko Pihak Ketiga, Kebijakan Pelindungan Nasabah, Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan, Kebijakan Proses Risiko dan Kepatuhan TI, berbagai Prosedur Keamanan Siber, Kebijakan dan Prosedur Perpajakan.
4. Program Pengembangan Talenta dan Kepemimpinan: Meningkatkan kemampuan pimpinan khususnya *Middle Management* dan *Senior Management* untuk dapat meningkatkan *engagement* karyawannya, mampu menjadi katalis perubahan dan transformasi sekaligus memastikan keberlangsungan regenerasi kepemimpinan pada organisasi dan proses bisnis Bank, khususnya pada posisi-posisi kritical melalui program The Complete Manager, Digital Leadership Program, CIMB Signature Leadership Program, dan inisiatif khusus di tahun 2024 melalui *Leadership assessment* kepada 550 pimpinan.
5. Tingkat *turnover* karyawan secara sukarela tahun 2024 sebesar 7,63%, salah satu yang terendah di industri perbankan dan peningkatan *High Performers Retention* sebesar 0,4% menjadi 95,2%.
6. Perubahan alamat situs web dan email *Whistleblowing System* dengan menambahkan label CIMB Niaga untuk menegaskan kepemilikannya.
7. Pencegahan Fraud: penyusunan *database* metodologi deteksi dan investigasi sebagai panduan dan referensi dalam melakukan deteksi dan investigasi kasus dengan modus yang sama, membuat formula untuk mempercepat proses deteksi dan investigasi melalui proses *review* profil transaksi nasabah dari data mutasi rekening yang sudah ada.

Jejak Langkah Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga

- 01** Pendirian Bank (incorporated). **1955**
- 02** Menjadi bank devisa. **1974**
- 03** Menjadi Perusahaan Publik (Go Public). **1989**
- 04** Perubahan nama (rebranding) dan merger. **2008**
- 05** Penetapan infrastruktur dan implementasi GCG (penyusunan Piagam GCG, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian) serta mendapatkan pengakuan dari IICG, IICD, dan ARA. **2010 - 2011**
- 06** Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik GCG Bank dengan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh regulator dan prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard, di antaranya CIMB Niaga memastikan terdapatnya minimum 1 (satu) Komisaris Independen wanita dalam jajaran Dewan Komisaris **2013**
- 07** Implementasi prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard secara penuh yang membawa CIMB Niaga terpilih menjadi salah satu dari 2 perusahaan tercatat di Indonesia yang memperoleh "Top 50 Public Listed Company" di tingkat ASEAN berdasarkan ASEAN CG Scorecard pada tahun 2015. **2014**
- 08** 1. Pengembangan praktik GCG Bank selaras dengan ketentuan OJK terkini dan perwujudan GCG dalam budaya Bank "A Better CIMB Niaga/ABC"
2. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi. **2015**
- 09** 1. Penyempurnaan Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kebijakan Pokok Perusahaan.
2. Penyempurnaan Kebijakan Conflict Management yang juga mengatur permasalahan insider trading.
3. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris. **2016**
- 10** 1. Pembentukan unit GCG yang bertanggung jawab dan fokus atas perbaikan implementasi GCG oleh Bank.
2. Menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak independen untuk mengelola layanan Whistleblowing System sejak Desember 2017. Penunjukan ini akan meningkatkan transparansi dan profesional penanganan Whistleblowing pada Bank.
3. CIMB Niaga memberi kesempatan bagi penyandang disabilitas agar dapat bekerja dengan bekerja sebagai karyawan Bank. Hal ini merupakan salah satu program CSR CIMB Niaga. **2017**
- 11** 1. Menjadi Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (e-voting) di RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018.
2. Implementasi GCG yang senantiasa ditingkatkan secara konsisten mendapat apresiasi berupa penghargaan dari lembaga-lembaga independen dan terkemuka yaitu "Top 50 ASEAN" dan "Top 3 Indonesia" pada ASEAN Corporate Governance Awards 2018 dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum serta "Top 50 dan The Best Overall 2018" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari Indonesian Institute for Corporate Directorship.
3. Pembaharuan (Revamping) situs web Bank, khususnya terkait GCG dan Investor Relation.
4. Pembaharuan Piagam Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta melengkapi dan/atau menyempurnakan beberapa kebijakan internal terkait GCG lainnya. **2018**
- 12** 1. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior.
2. Penggunaan jasa pihak ketiga (search firm) dalam proses pencarian kandidat Komisaris dan Direktur.
3. Penerbitan Kebijakan Antikorupsi.
4. Pelaksanaan program orientasi anggota Dewan Komisaris & Direksi baru telah dilakukan melalui aplikasi e-Learning Bank (LoG).
5. Pengembangan sistem ReCoM (Regulatory Commitment Monitoring).
6. Berhasil mempertahankan raih Juara I ARA 2019 kategori Private Keuangan Listed, "The Best Corporate Governance Overall 2019" dan "Top 50 Emiten" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari IICD. Serta memperoleh penghargaan di ajang TOP GRC 2019 sebagai "TOP GRC", "The Most Committed GRC Leader" dan "The High Performing Corporate Secretary on GRC". **2019**
- 13** 1. Penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antikorupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi.
2. Penerbitan Kebijakan Tata Kelola yang terdiri dari Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Niaga dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga & Kerangka Acuan bagi Anak Perusahaan.
3. Penerbitan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Niaga.
4. Penghargaan Top 3 Indonesia dan ASEAN Asset Class dari ASEAN Capital Markets Forum pada ACGS Award 2019.
5. Penyelenggaraan RUPST, RUPSLB, & Public Expose Tahunan Bank secara online menggunakan teknologi konferensi video, e-Voting dan e-Proxy. **2020**
- 14** 1. Penghargaan khusus Golden Star Trophy atas pencapaian kategori tertinggi yaitu #5Stars selama tiga tahun berturut-turut pada TOP GRC Awards.
2. Penerapan "Hybrid Working Arrangement" atau "HyWork" sebagai gaya kerja baru bagi karyawan agar dapat bekerja secara hybrid baik di rumah maupun di kantor.
3. Peningkatan dalam penyelenggaraan RUPS secara elektronik (e-RUPS) menggunakan aplikasi eASY.KSEI (penggunaan fitur e-Voting eASY.KSEI dan live streaming webinar tayangan RUPS).
4. Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam proses audit intern Bank oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) di tahun 2021 dinilai termasuk yang paling maju di industri perbankan Indonesia dan ASEAN berdasarkan penilaian konsultan independen.
5. Penggunaan e-Signature secara bertahap pada dokumen perikatan Bank dengan debitur/nasabah dan pihak ketiga lainnya. **2021**
- 15** 1. Satu-satunya perusahaan terbuka di Indonesia yang berhasil masuk ke dalam kategori ASEAN Top 20 PLCs, sekaligus menjadi Indonesia Top 3 PLCs dan ASEAN Asset Class PLCs pada 2021 ACGS Award.
2. Penyempurnaan kebijakan antikorupsi dan fraud menjadi Kebijakan Antisuap dan Korupsi.
3. Penerbitan Kebijakan HAM CIMB Niaga.
4. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
5. Perubahan masa jabatan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi menjadi tiga tahun mengikuti kriteria ACGS.
6. Penyempurnaan Kode Etik Rekanan sekaligus sebagai Pakta Integritas Rekanan. **2022**
- 16** 1. Juara Umum Annual Report Award (ARA) untuk penilaian laporan tahun buku 2022.
2. Penambahan 1 (satu) Komisaris Independen wanita yaitu Farina J. Situmorang.
3. Sertifikasi SNI ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada SubDir. Strategic Procurement and Admin Property Management. **2023**
- 17** 1. Mendapatkan predikat Leadership in Corporate Governance 2 tahun berturut-turut dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
2. Komite Audit pertama kalinya melakukan office tour sebagai bagian dari peningkatan implementasi tanggung jawabnya.
3. Berada pada 10% teratas (Top Decile) di atas insitusi finansial lain di ASEAN (Hasil Survei Organizational Health Index (OHI)). **2024**

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Bank

CIMB Niaga menerapkan GCG, atau yang saat ini dikenal juga sebagai Governansi, melalui kerangka kerja 4 (empat) pilar Tata Kelola Perusahaan yang baik, terdiri dari *governance commitment*, *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Keempat pilar tersebut termanifestasi dalam struktur Tata Kelola Bank yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi. Setiap organ memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



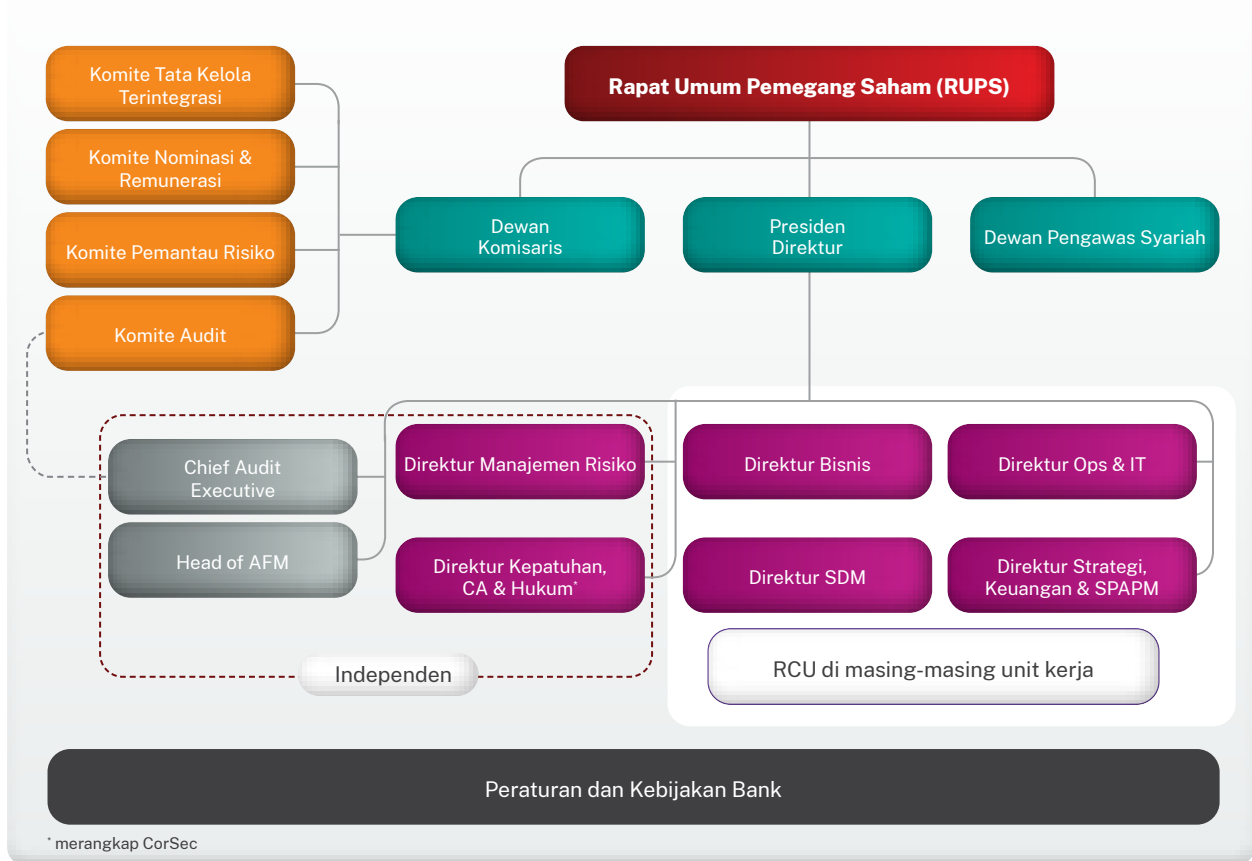
KOMITMEN TATA KELOLA (GOVERNANCE COMMITMENT)

Anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, beserta seluruh unit kerja dan karyawan Bank berkomitmen untuk menerapkan serta menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas Bank hingga menjadi bagian dari budaya perusahaan di antaranya melalui perumusan Visi, Misi dan Nilai Utama Bank. Komitmen penerapan GCG juga ditanamkan dalam penyusunan kebijakan Bank, di antaranya Kode Etik & Kode Perilaku, Pedoman & Tata Tertib Kerja (Piagam), penerapan Manajemen Risiko, *Whistleblowing System*, Antisuap & Korupsi, Teknologi Informasi serta pelaksanaan program dan kegiatan yang berprinsip Keberlanjutan (*Sustainability*), termasuk risiko iklim. Guna mencapai keberhasilan penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, CIMB Niaga juga melakukan kajian dan pengkinian praktik GCG agar selaras dengan *best practice*, dinamika makro ekonomi dan industri perbankan, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA (GOVERNANCE STRUCTURE)

Struktur Tata Kelola yang memadai akan mendukung proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Struktur Tata Kelola CIMB Niaga terdiri dari organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen (di antaranya Manajemen Risiko, Kepatuhan, Hukum, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan Anti Fraud Management (AFM)). Struktur Tata Kelola Bank disusun untuk menetapkan kejelasan dan pemisahan tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan dan pelaporan dalam organ-organ yang ada di CIMB Niaga dengan merujuk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Struktur Tata Kelola Bank juga disusun agar memungkinkan terjadinya *check and balances* penerapan tata kelola yang baik.

Struktur GCG



PROSES TATA KELOLA (GOVERNANCE PROCESS)

CIMB Niaga menjalankan proses Tata Kelola melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis. Upaya ini juga didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga diharapkan dapat menghasilkan *outcome* sesuai harapan pemangku kepentingan.

HASIL TATA KELOLA (GOVERNANCE OUTCOME)

CIMB Niaga mengimplementasikan *governance commitment*, *governance structure* dan *governance process* dalam rangka mencapai penerapan Tata Kelola (*governance outcome*) yang baik dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, CIMB Niaga secara berkelanjutan terus mencatatkan berbagai pencapaian operasional dan keuangan yang memuaskan di tengah tantangan ekonomi. Dalam jangka panjang, CIMB Niaga yakin penerapan GCG akan memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai dan keberlangsungan bisnis Bank dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

CIMB Niaga melakukan penilaian atas kualitas penerapan GCG Bank secara berkala, baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen. Penilaian ini diharapkan dapat memastikan bahwa CIMB Niaga mematuhi standar etika bisnis, peraturan, dan kebijakan yang berlaku, sehingga menciptakan tingkat transparansi yang tinggi dalam keputusan dan tindakan Bank.

SELF-ASSESSMENT

PROSEDUR

CIMB Niaga melaksanakan *self-assessment* atas penerapan prinsip Tata Kelola setiap semester sesuai dengan ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penilaian dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu: Struktur, Proses, dan Hasil.

1. Struktur Tata Kelola

Penilaian struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses prinsip Tata Kelola yang baik memberikan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

2. Proses Tata Kelola

Penilaian proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

3. Hasil Tata Kelola

Penilaian hasil Tata Kelola bertujuan untuk menilai kualitas hasil (*outcome*) (mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif), yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

KRITERIA PENILAIAN

Sesuai dengan SEOJK No.13/POJK.03/2017 yang masih berlaku sampai dengan periode penilaian per Desember 2024, kriteria penilaian Tata Kelola atas *self-assessment* mencakup 11 (sebelas) faktor penilaian meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Penilaian juga dilakukan terhadap aspek lainnya yang relevan dan signifikan dalam penerapan Tata Kelola. Penilaian akhir implementasi Tata Kelola Bank berdasarkan hasil kuesioner dari para responden terpilih dan memfaktorkan temuan-temuan yang terdapat di Bank dengan hasil kuesioner. Temuan-temuan ini dikompilasi dari berbagai unit kerja di Bank, seperti SKAI, Anti-Fraud Management, Manajemen Risiko, Human Resources, Kepatuhan, dan lainnya, termasuk temuan yang berasal dari regulator.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Self-assessment melibatkan peran aktif anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan Pejabat Eksekutif Bank untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas Tata Kelola Bank. *Self-assessment* juga dilakukan atas penerapan Tata Kelola di lingkungan anak perusahaan sesuai dengan ketentuan regulator di sektor pembiayaan dan pasar modal. Hasil *self-assessment* oleh anak perusahaan dikonsolidasikan sesuai dengan metodologi internal berdasarkan materialitas dan signifikansinya.

HASIL PENILAIAN

Hasil *self-assessment* Tata Kelola Bank secara individu dan konsolidasi pada Semester I dan II tahun 2024, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola		
Entitas	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank CIMB Niaga (Individu)	2	Peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan manajemen Bank telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2	Peringkat Tata Kelola CNAF adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNAF telah memenuhi ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	2	Peringkat Tata Kelola CNS adalah 2 (BAIK), yang mencerminkan secara umum CNS telah menerapkan ketentuan dan prinsip Tata Kelola.
Konsolidasi	2	Peringkat Tata Kelola Konsolidasi adalah 2 (BAIK) yang mencerminkan secara umum manajemen Bank dan anak perusahaan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang memadai.

Masing-masing anak perusahaan, CNAF dan CNS, juga melakukan *self-assessment* Tata Kelola sesuai dengan ketentuan Tata Kelola OJK yang terkait dengan kegiatan usahanya sebagai Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Efek.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2024, Tata Kelola CIMB Niaga meraih pemeringkatan 2 (Baik) secara individu dan konsolidasi. Berdasarkan penilaian ini, secara umum Bank dan anak perusahaan sudah memadai dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola, walaupun terdapat beberapa kelemahan yang diidentifikasi pada aspek Tata Kelola, manajemen Bank, dan anak perusahaan dapat menyelesaikan dan menjalankan tindak lanjut secara normal. Bank berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam aktivitas untuk mencapai keberlanjutan usaha Bank.

Rekomendasi atas penilaian *self-assessment* tahun 2024, di antaranya adalah penguatan proses Tata Kelola dalam mendukung sistem pengendalian internal yang efektif dan terus menjaga tata kelola risiko. Bank dan anak perusahaan akan menindaklanjuti rekomendasi tersebut.

PENILAIAN EKSTERNAL

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

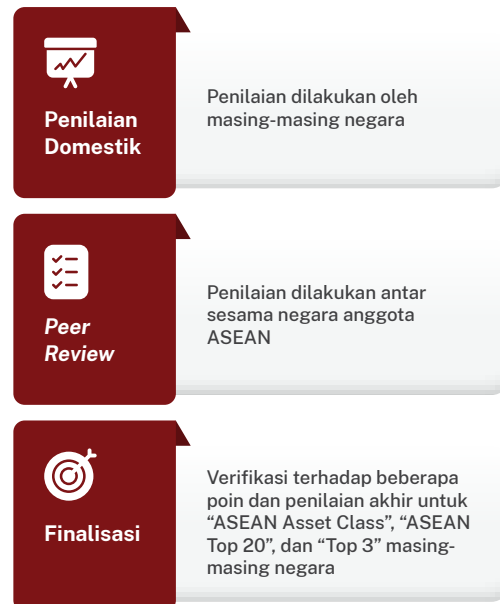
Selama beberapa tahun terakhir, salah satu penilaian eksternal yang dilakukan terhadap praktik Tata Kelola CIMB Niaga adalah penilaian berdasarkan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang mengadopsi prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). ACGS merupakan salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan tercatat di ASEAN.

PROSEDUR PENILAIAN

Prosedur penilaian ACGS dilakukan melalui *review* atas dokumen dan informasi berbahasa Inggris yang disediakan Bank untuk masyarakat, antara lain informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh perusahaan tercatat.

Metodologi penilaian terdiri dari **2 (dua) tingkat** yaitu:

- Tingkat 1:** item standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
- Tingkat 2:** item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan Tata Kelola yang buruk.



KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian ACGS revisi Oktober 2023-versi 2 Maret 2024 terdiri dari aspek kriteria yang meliputi *Rights and Equitable Treatment of Shareholders, Sustainability and Resilience, Disclosure and Transparency, dan Responsibilities of the Board*.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian dilakukan ACMF melalui *Domestic Ranking Body* (DRB) yang ditunjuk oleh regulator masing-masing negara sebagai perwakilan di setiap negara peserta. DRB melakukan penilaian di skala nasional, untuk selanjutnya dilakukan *peer review* oleh DRB negara anggota ASEAN yang lain. Sejak tahun 2016, OJK menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan (RSM) sebagai DRB untuk melakukan penilaian di Indonesia. Selain itu, penilaian ACGS di Indonesia juga dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

HASIL PENILAIAN

Sampai dengan Laporan Tahunan ini terbit, hasil penilaian tahun 2024 belum diumumkan oleh ACMF. Kendati demikian, CIMB Niaga telah memperoleh penilaian ACGS dari IICD namun masih menggunakan kriteria versi sebelumnya yang bersumber dari Laporan Tahunan Bank tahun 2023 dan situs web Bank, dengan perolehan skor **120,76**.

Berdasarkan penilaian ini, Bank mendapat penghargaan **“Leadership in Corporate Governance”** selama 2 tahun berturut-turut. Penghargaan ini merupakan kategori baru di tahun 2023 dan hanya diberikan kepada 2 perusahaan publik yang dianggap sebagai perusahaan publik terdepan (*leader*) dalam penerapan standar ACGS di Indonesia. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Bapak Prof. Dr. Boediono, Ketua Dewan Penasihat IICD kepada Ibu Lina, Head of Good Corporate Governance & Sustainability pada the 15th IICD Corporate Governance Conference & Award di tanggal 25 November 2024.

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan CIMB Niaga atas penilaian penerapan GCG Bank berdasarkan ACGS, di antaranya:

Rekomendasi	Tindak Lanjut
Mayoritas atau seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen	Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank saat ini disesuaikan dengan ketentuan dalam peraturan OJK. Sehingga rekomendasi ini belum dapat ditindaklanjuti oleh Bank.
Mengungkapkan standar pengukuran kinerja yang menyeleraskan remunerasi berbasis kinerja Direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan	Pengungkapan disempurnakan pada Laporan Tahunan 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank, yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Bank. CIMB Niaga menyelenggarakan RUPS berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penyelenggaraan RUPS, dan Anggaran Dasar Bank serta sesuai dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. CIMB Niaga melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) 1 (satu) kali setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPST dan RUPSLB memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Bank.

PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan. Dalam RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat serta memperoleh informasi terkait Bank.

Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan berdasarkan kepentingan Bank. Pemegang saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Bank. Pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pada 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	91,44
PT Commerce Kapital	255.399.748	1,02
Publik (<5%)*	1.895.469.514	7,54

* Termasuk saham anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi

HAK, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, pemegang saham Bank terdiri dari kelas A dan kelas B yang memiliki kesamaan hak yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Hak yang dimiliki oleh pemegang saham antara lain, sebagai berikut:

- Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara;
- Kesempatan untuk mengusulkan mata acara (agenda) RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
- Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia di situs web Bank pada tanggal Pemanggilan RUPS;
- Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga Pemegang Saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan mata acara RUPS;
- Kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
- Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau tidak memberikan suara (abstain) pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
- Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen. Dalam Anggaran Dasar Bank, secara rinci diatur mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham serta dapat diakses melalui situs web Bank.

PENYELENGGARAAN RUPS CIMB NIAGA 2024

Pada tahun 2024, CIMB Niaga menyelenggarakan RUPST pada tanggal 3 April 2024 dan 2 (dua) RUPSLB pada tanggal 11 Januari 2024 dan 25 Oktober 2024. CIMB Niaga melaksanakan RUPST dan RUPSLB secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik di kantor CIMB Niaga. Seluruh peserta yang hadir e-RUPS maupun fisik dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif. Hasil Keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Bank (www.cimbniaga.co.id), situs web BEI (www.idx.co.id), dan situs web KSEI (www.ksei.co.id).

RUPS TAHUNAN (RUPST) 3 APRIL 2024

RUPST Bank pada tanggal 3 April 2024 diselenggarakan secara elektronik menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“Aplikasi eASY.KSEI”) dan secara fisik di kantor CIMB Niaga dengan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK No. 16/POJK.04/2020”) serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Hari, Tanggal dan Waktu	Rabu, 3 April 2024, Pukul 14:32 -16:01 WIB
Lokasi	Ruang Rapat Lantai M, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan, 12190
Kuorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.909.940.781 saham atau kurang lebih 95,0988% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (saham Kelas A dan saham Kelas B) seluruhnya sejumlah 25.142.205.843 saham. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk Agenda Rapat, yaitu lebih dari 1/2 bagian dan khusus untuk Agenda ke-13 paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
Pimpinan RUPST	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur	Lani Darmawan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Jeffrey Kairupan selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Sri Widowati selaku Ketua hadir secara fisik.
Kehadiran Ketua KIPER	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir secara fisik.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir secara fisik.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam RUPST.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPST 3 APRIL 2024

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST kepada Regulator	7 Februari 2024	Disampaikan 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Pengumuman RUPST	19 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI dan situs web KSEI via aplikasi eASY.KSEI. Laporan Pengumuman RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST	4 Maret 2024	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPST	5 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan pelaksanaan RUPST. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar harian “Investor Daily”; Situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via aplikasi eASY.KSEI. Bukti iklan dan laporan Pemanggilan RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Pelaksanaan RUPST	3 April 2024	RUPST diselenggarakan (i) secara elektronik dengan menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik <i>juncto</i> Pasal 12 ayat 12.1. AD Perseroan dan (ii) secara fisik. Seluruh peserta RUPST yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST.
Ringkasan Risalah RUPST	3 April 2024	<p>Publikasi Resume RUPST (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPST, termasuk hasil pemungutan suara setiap agenda, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via aplikasi eASY.KSEI, pada hari yang sama setelah RUPST ditutup.</p> <p>Laporan Ringkasan Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).</p>
Akta Risalah RUPST	2 Mei 2024	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI dalam 15 (lima belas) hari kerja atau 28 (dua puluh delapan) hari kalender setelah RUPST diselenggarakan serta diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*Voting*) yang dilakukan secara tertutup.

Keputusan RUPST diambil sesuai dengan kuorum RUPST, dan pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPST. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (“*e-Voting*”) di tempat RUPST (“*e-Voting at the Meeting Venue*”) dengan menggunakan telepon cerdas (*smartphone*) atau *mobile device* lainnya (*tablet* dan lain-lain) atau monitor layar sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara pemegang saham dapat terjaga kerahasiaannya. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi pemegang saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata

Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPST dan dibaca oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPST, tata cara *e-Voting* di tempat RUPST juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPST 3 April 2024, CIMB Niaga menunjuk pihak-pihak independen yakni (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPST.

KEPUTUSAN RUPST 3 APRIL 2024

Keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 3 April 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris). Keputusan tentang persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Dody Budi Waluyo sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah dinyatakan kembali dalam Akta No. 56 tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat dihadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0247491 tanggal 3 September 2024.

Rincian keputusan RUPST 3 April 2024, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.940.381 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanco/Tidak Memberikan Suara*
	23.857.134.081 saham (99,7791%)	400 saham (0,0000%)	52.806.300 saham (0,2209%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan” (firma anggota PricewaterhouseCoopers <i>global network</i>) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2024, dengan opini bahwa “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”; Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“<i>volledig acquit et décharge</i>”) kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan, atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.913.881 saham atau 99,9999% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.769.581 saham (99,7985%)	26.900 saham (0,0001%)	48.144.300 saham (0,2014%)
Keputusan RUPST	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan (Perseroan saja) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp6.168.722.836.227 ("Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023"), untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 50% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 atau sebesar-besarnya Rp3.084.361.418.113 (<i>gross</i>), dengan jadwal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen : 3 April 2024 <i>Cum Dividen</i> di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 19 April 2024 <i>Ex Dividen</i> di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 22 April 2024 <i>Cum Dividen</i> di Pasar Tunai : 23 April 2024 <i>Recording Date</i> pemegang saham yang berhak : 23 April 2024 <i>Ex Dividen</i> di Pasar Tunai : 24 April 2024 Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 : 3 Mei 2024 dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; Tidak menyisihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") telah terpenuhi; Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp3.084.361.418.113 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		
Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.940.381 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.929.781 saham (99,7992%)	400 saham (0,0000%)	48.010.600 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan JIMMY PANGESTU dan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN" (firma anggota PricewaterhouseCoopers <i>global network</i>) yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024; Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia; penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan; besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; tidak ada keberatan dari OJK; dan penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar-besarnya Rp9.819.008.000 (tidak termasuk PPN dan OPE); Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		
Agenda Ke-4	Pengangkatan Kembali Glenn Muhammad Surya Yusuf sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas : 23.874.628.957 saham atau 99,8523% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.826.622.157 saham (99,6515%)	35.311.824 saham (0,1477%)	48.006.800 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-5	Pengangkatan Kembali Dato' Abdul Rahman Ahmad sebagai Komisaris Perseroan		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.901.046.412 saham atau 99,9628% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.853.027.612 saham (99,7620%)	8.894.369 saham (0,0372%)	48.018.800 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-6	Pengangkatan Kembali Fransiska Oei sebagai Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.901.046.412 saham atau 99,9628% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.853.039.612 saham (99,7620%)	8.894.369 saham (0,0372%)	48.006.800 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali FRANSISKA OEI sebagai Direktur merangkap Direktur Kepatuhan Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-7	Pengangkatan Kembali Pandji P. Djajanegara sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.901.046.412 saham atau 99,9628% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.853.039.912 saham (99,7620%)	8.894.369 saham (0,0372%)	48.006.500 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali PANDJI P. DJAJANEGARA sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-8	Pengangkatan Kembali Tjioe Mei Tjuen sebagai Direktur Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.901.046.412 saham atau 99,9628% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.853.039.912 saham (99,7620%)	8.894.369 saham (0,0372%)	48.006.500 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali TJIOE MEI TJUEN sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPST.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-9	Peretujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Dody Budi Waluyo, sebagai Komisaris Independen Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.940.081 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.921.881 saham (99,7992%)	700 saham (0,0000%)	48.018.200 saham (0,2008%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat DODY BUDI WALUYO sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat yang mengangkat dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUP.</p> <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : DIDI SYAFRUDDIN YAHYA Wakil Presiden Komisaris (Independen): GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF Komisaris Independen : SRI WIDOWATI Komisaris : DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD Komisaris : VERA HANDAJANI Komisaris Independen : FARINA J. SITUMORANG Komisaris Independen : DODY BUDI WALUYO*</p> <p>* Efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut.</p>		
	<p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-10	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan DPS, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.372.335 saham atau 99,3619% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.708.101.435 saham (99,1558%)	152.568.446 saham (0,6381%)	49.270.900 saham (0,2061%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2024 sebesar-besarnya Rp29.865.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("NomRem");</p> <p>2. Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2024 sebesar-besarnya Rp3.215.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem.</p> <p>3. Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2023 yang akan dibayarkan tahun 2024 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp86.315.000.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem.</p> <p>Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum ("POJK No. 45/POJK.03/2015") dan Kebijakan Perseroan;</p> <p>4. Menyetujui penggunaan saham yang dibeli kembali oleh Perseroan sejumlah 201.600 (dua ratus satu ribu enam ratus) saham sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota manajemen yang termasuk kategori <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan dan akan dibayarkan pada tahun 2025 dan 2026 sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015; dan</p> <p>5. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, serta menetapkan syarat dan ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota manajemen yang termasuk kategori <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2024 Perseroan.</p>		
	<p>Realisasi</p> <p>Telah direalisasikan pada tahun 2024.</p>		

Agenda Ke-11	Persetujuan atas Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.939.881 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.471.881 saham (99,7973%)	900 saham (0,0000%)	48.468.000 saham (0,2027%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada tanggal 20 November 2023; dan Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, dengan memperhatikan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik, serta peraturan terkait lainnya. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-12	Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan dan Rencana Pengalihannya.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.764.326.835 saham atau 99,3910% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.715.057.135 saham (99,3910%)	145.613.946 saham (0,6090%)	49.269.700 saham (0,2061%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham publik, sebanyak-banyaknya 202.000 saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp500.000.000,- (termasuk biaya transaksi dan pajak) dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku, dengan jangka waktu pembelian kembali saham paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal persetujuan oleh Rapat. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham melalui pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai MRT Perseroan paling lama selama 3 (tiga) tahun setelah selesainya pembelian kembali saham. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham sesuai ketentuan yang berlaku. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-13	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.909.939.881 saham atau 100,0000% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.861.320.881 saham (100%)	900 saham (0,0000%)	48.619.000 saham (0,2033%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu beberapa ketentuan dalam Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 7, Pasal 17 ayat 3, Pasal 17 ayat 8, Pasal 18 ayat 1, dan Pasal 19 ayat 8, dalam kaitannya dengan penyesuaian Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan sebagaimana rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah secara lengkap disajikan dalam Rapat; Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-14	Lain-lain (Agenda Rapat ini tidak memerlukan persetujuan Rapat)
Laporan kepada RUPST	<p>a. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan. Perseroan melaporkan kepada Rapat, terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Realisasi RAKB 2023 dan RAKB tahun 2024-2028 telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 17 November 2023; 2) RAKB tahun 2024-2028 berisi Realisasi RAKB Perseroan tahun 2023 dan RAKB yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2024-2028, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a) pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan; b) pengembangan kapasitas; c) penyesuaian internal; dan d) program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan.
	<p>b. Laporan tentang Perubahan Anggota Komite Audit Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> a) Piagam Komite Audit Perseroan; b) Rekomendasi NomRem No. 004/NOMREM/KP/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/DEKOM/KP/III/2024 tanggal 29 Februari 2024 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/III/2024 tanggal 1 Maret 2024; Perseroan melaporkan kepada Rapat mengenai perubahan Anggota Komite Audit Perseroan, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Mengangkat kembali Glenn Muhammad Surya Yusuf, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2024-2026; - Mengangkat kembali Endang Kussulanjari S., selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2024-2026; dan - Mengangkat Dody Budi Waluyo selaku Ketua (sekaligus sebagai Anggota) Komite Audit Perseroan dengan periode tugas terhitung sejak tanggal penutupan Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah pengangkatannya tersebut. <p>Dengan adanya pengangkatan kembali anggota dan pengangkatan ketua tersebut di atas, maka susunan keanggotaan Komite Audit menjadi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dody Budi Waluyo*, selaku Ketua (merangkap Anggota); 2) Glenn Muhammad Surya Yusuf, selaku Anggota**; 3) Endang Kussulanjari S., selaku Anggota; 4) Angelique Dewi Daryanto, selaku Anggota, <p>* efektif terhitung sejak penutupan Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut. ** sementara menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak ditutupnya RUPS Tahunan 3 April 2024 sampai dengan dinyatakannya efektif pengangkatan Dody Budi Waluyo sebagai Ketua Komite Audit.</p> <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan ketua baru tersebut menjadi batal dan Glenn Muhammad Surya Yusuf akan efektif menjabat sebagai Ketua (sekaligus Anggota) Komite Audit.</p>
	<p>c. Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C; - Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A; dan - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B. <p>Perseroan melaporkan kepada Rapat bahwa laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Obligasi/Sukuk tersebut telah dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK Pasar Modal dengan tembusan kepada BEI dan OJK Pengawas Bank, masing-masing melalui surat No. 003/DIR/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 dan surat No. 058/DIR/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020.</p> <p>Adapun per posisi 31 Desember 2023 dana yang diperoleh dari masing-masing Obligasi/Sukuk, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C sebesar Rp118.000.000.000 (net); - Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A sebesar Rp75.000.000.000 (net); dan - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B sebesar Rp287.000.000.000 (net), <p>sepenuhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus masing-masing.</p>
	<p>d. Laporan Realisasi Pengalihan Pembelian Kembali Saham Perseroan Perseroan melaporkan kepada Rapat mengenai Realisasi Pengalihan Pembelian Kembali Saham Perseroan, yang merupakan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yang disetujui pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 April 2017 dan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 15 April 2019, di mana seluruh saham hasil pembelian kembali telah habis dialihkan.</p>
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) KETIGA 11 JANUARI 2024

RUPSLB Ketiga merupakan RUPSLB Bank pada tanggal 11 Januari 2024 yang hanya bisa dihadiri oleh pemegang saham independen CIMB Niaga dan/atau kuasanya, yang menjadi 1 (satu) rangkaian dengan RUPSLB di tahun sebelumnya, yaitu RUPSLB Pertama pada tanggal 9 Oktober 2023 dan RUPSLB Kedua pada tanggal 19 Oktober 2023, diselenggarakan secara elektronik menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan secara fisik di kantor CIMB Niaga dengan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Hari, Tanggal dan Waktu	Kamis, 11 Januari 2024, dan dibuka sekaligus ditutup pada pukul 14:25 WIB - 15:02 WIB
Lokasi	Ruang Rapat Lantai M, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan, 12190
Kuorum	<p>Kuorum kehadiran dalam RUPSLB Ketiga sesuai Surat OJK adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mata acara pertama: sekurang-kurangnya 44% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. Adapun jumlah saham independen yang hadir atau diwakili dalam Agenda Pertama berjumlah 794.057.694 saham atau mewakili 44,8113% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (tanpa memperhitungkan Saham Treasuri). Mata acara kedua: lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. <p>Adapun jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Agenda Kedua berjumlah 24.040.794.023 saham atau mewakili 95,6596% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (baik saham Kelas A dan saham Kelas B) seluruhnya sejumlah 25.131.606.843 saham dan tidak termasuk saham Treasuri per <i>recording date</i> 3 Januari 2024 sebanyak 100.148.782 saham.</p> <p>Dengan demikian RUPSLB Ketiga telah terpenuhi adalah sah dan berhak serta berwenang untuk membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat sehubungan dengan Agenda Pertama dan Agenda Kedua RUPSLB Ketiga.</p>
Pimpinan RUPSLB	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video
Kehadiran anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur	Lani Darmawan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video
Kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Jeffrey Kairupan selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Sri Widowati selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua KIPER	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Jeffrey Kairupan selaku Ketua hadir via konferensi video.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPSLB Ketiga, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam RUPSLB Ketiga.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPSLB KETIGA 11 JANUARI 2024

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB kepada Regulator	-	Pemberitahuan untuk RUPS Ketiga tidak dipersyaratkan oleh Regulator. Mengingat di RUPSLB Pertama (9 Oktober 2023) dan RUPSLB Kedua (19 Oktober 2023) pencapaian kuorum kehadiran tidak tercapai, Bank tidak menyampaikan Pemberitahuan kepada Regulator.
Pengumuman RUPSLB	2 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 2 (dua) hari sebelum Pemanggilan RUPSLB Ketiga. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI. Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	3 Januari 2024	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPSLB Ketiga.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPSLB	4 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan RUPSLB Ketiga, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPSLB Ketiga. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar harian "Investor Daily"; Situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI. Bukti iklan dan laporan Pemanggilan RUPSLB Ketiga disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pelaksanaan RUPSLB	11 Januari 2024	RUPSLB Ketiga diselenggarakan secara (i) elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik juncto Pasal 12 ayat 12.1 AD Perseroan dan (ii) secara fisik. Seluruh peserta RUPSLB Ketiga yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPSLB Ketiga.
Ringkasan Risalah RUPSLB	11 Januari 2024	Publikasi Resume RUPSLB Ketiga (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPSLB Ketiga diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI, pada hari yang sama setelah RUPSLB ditutup. Laporan Ringkasan Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Akta Risalah RUPSLB	31 Januari 2024	Akta Risalah RUPSLB Ketiga disampaikan ke OJK dan BEI dalam 13 (tiga belas) hari kerja atau 20 (dua puluh) hari kalender setelah Pelaksanaan RUPSLB Ketiga, serta diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Akta Risalah RUPSLB Ketiga disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB Ketiga dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*Voting*) yang dilakukan secara tertutup.

Keputusan RUPSLB Ketiga diambil sesuai dengan kuorum RUPSLB Ketiga, dan pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPSLB Ketiga. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (*e-Voting*) di tempat RUPSLB Ketiga (*e-Voting at the Meeting Venue*) dengan menggunakan telepon cerdas (*smartphone*) atau *mobile device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau monitor layar sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara pemegang saham dapat terjaga kerahasiaannya. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi pemegang saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPSLB Ketiga telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB Ketiga yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPSLB Ketiga dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB Ketiga dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB Ketiga, tata cara *e-Voting* di tempat RUPSLB Ketiga juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPSLB Ketiga 11 Januari 2024, CIMB Niaga menunjuk pihak-pihak independen yakni (i) Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPSLB Ketiga.

KEPUTUSAN RUPSLB KETIGA 11 JANUARI 2024

Keputusan RUPSLB Ketiga telah dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 11 Januari 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Rincian keputusan RUPSLB Ketiga 11 Januari 2024, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 793.922.794 saham atau 99,9830% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	754.731.594 saham (95,0475%)	134.900 saham (0,0170%)	39.191.200 saham (4,9356%)
Keputusan RUPSLB Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10.599.000 (sepuluh juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu) lembar saham dengan mekanisme tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menentukan jumlah saham yang diterbitkan dan harga saham baru. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan mengenai realisasi penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

Agenda Ke-2	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 24.040.632.623 saham atau 99,9993% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	24.001.440.223 saham (99,8363%)	161.400 saham (0,0007%)	39.192.400 saham (0,1630%)
Keputusan RUPSLB Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 4.2 butir b Anggaran Dasar Perseroan. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.		

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 25 OKTOBER 2024

RUPSLB Bank pada tanggal 25 Oktober 2024 diselenggarakan secara elektronik menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan secara fisik di kantor CIMB Niaga dengan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta ketentuan Anggaran Dasar Bank.

Hari, Tanggal dan Waktu	Jumat, 25 Oktober 2024, dan dibuka sekaligus ditutup pada pukul 14:27 WIB - 14:47 WIB
Lokasi	Ruang Rapat Lantai M, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan, 12190
Kuorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 23.850.558.427 saham atau kurang lebih 94,8626% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (baik saham Kelas A dan saham Kelas B) seluruhnya sejumlah 25.142.205.843 saham. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum pengambilan keputusan untuk Agenda Ke-1 (satu), yaitu lebih dari 1/2 bagian dan untuk Agenda ke-2 (dua) paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.
Pimpinan RUPSLB	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris	Didi Syafruddin Yahya selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran anggota Direksi, termasuk Presiden Direktur	Lani Darmawan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video, kecuali Pandji P. Djajanegara yang sedang melaksanakan perjalanan dinas.
Kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua beserta seluruh anggota DPS lainnya hadir via konferensi video.
Kehadiran anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit	Dody Budi Waluyo selaku Ketua beserta seluruh anggota Komite Audit lainnya hadir baik secara fisik maupun via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite NomRem	Sri Widowati selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua KIPER	Glenn M. S. Yusuf selaku Ketua hadir via konferensi video.
Kehadiran Ketua Komite TKT	Dody Budi Waluyo selaku Ketua hadir secara fisik.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPSLB, namun tidak ada Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat dalam RUPSLB.

TAHAPAN PELAKSANAAN RUPSLB 25 OKTOBER 2024

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB kepada Regulator	4 September 2024	Disampaikan kepada OJK, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPSLB.
Pengumuman RUPSLB	11 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bank, situs web BEI dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI. Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	25 September 2024	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPSLB.
Pemanggilan termasuk penjelasan atas setiap mata acara RUPSLB	26 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> Dilakukan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPSLB. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada: <ol style="list-style-type: none"> Surat kabar harian "Investor Daily"; Situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI. Bukti iklan dan laporan Pemanggilan RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).
Pelaksanaan RUPSLB	25 Oktober 2024	RUPSLB diselenggarakan (i) secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik juncto Pasal 12 ayat 12.1 AD Perseroan dan (ii) secara fisik. Seluruh peserta RUPSLB yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPSLB.
Ringkasan Risalah RUPSLB	25 Oktober 2024	<p>Publikasi Resume RUPSLB (notaril) dan Ringkasan Risalah RUPSLB diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI via Aplikasi eASY.KSEI, pada hari yang sama setelah RUPSLB ditutup.</p> <p>Laporan Ringkasan Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).</p>
Akta Risalah RUPSLB	19 November 2024	Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI dalam 12 (dua belas) hari kerja atau 16 (enam belas) hari kalender setelah Pelaksanaan RUPSLB, serta diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Bank, situs web BEI, dan situs web KSEI. Laporan Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK dan BEI pada hari dan tanggal yang sama (<i>hardcopy</i> dan <i>e-reporting</i> via SPE OJK & IDXNet).

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*Voting*) yang dilakukan secara tertutup.

Keputusan RUPSLB diambil sesuai dengan kuorum RUPSLB, dan pemungutan suara dilakukan pada setiap mata acara RUPSLB. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik, pemungutan suara dilakukan secara individual dan elektronik (*e-Voting*) di tempat RUPSLB (*e-Voting at the Meeting Venue*) dengan menggunakan telepon cerdas (*smartphone*) atau *mobile device* lainnya (tablet dan lain-lain) atau monitor layar sentuh yang telah disediakan oleh Bank, sehingga suara pemegang saham dapat terjaga kerahasiaannya. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan

proses *e-Voting* eASY.KSEI. Sedangkan, bagi pemegang saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme *e-Proxy*, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses *e-Voting at the Meeting Venue*.

Pengungkapan prosedur *e-Voting* dilakukan di tempat RUPSLB telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Pemanggilan RUPSLB dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib RUPSLB, tata cara *e-Voting* di tempat RUPSLB juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPSLB 25 Oktober 2024, CIMB Niaga menunjuk pihak-pihak independen yakni (i) Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., selaku Notaris Publik dan (ii) PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPSLB.

KEPUTUSAN RUPSLB 25 OKTOBER 2024

Keputusan RUPSLB telah dimuat dalam Akta No. 52 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam SH., MKn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris).

Rincian keputusan RUPSLB 25 Oktober 2024, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.						
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.836.174.703 saham atau 99,9397% (Setuju)						
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f2f2f2;">Setuju</th> <th style="background-color: #f2f2f2;">Tidak Setuju</th> <th style="background-color: #f2f2f2;">Blanko/Tidak Memberikan Suara#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>23.786.894.303 saham (99,7331%)</td> <td>14.383.724 saham (0,0603%)</td> <td>49.280.400 saham (0,2066%)</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara#	23.786.894.303 saham (99,7331%)	14.383.724 saham (0,0603%)	49.280.400 saham (0,2066%)
Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara#					
23.786.894.303 saham (99,7331%)	14.383.724 saham (0,0603%)	49.280.400 saham (0,2066%)					
Keputusan RUPSLB	<p>Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima permohonan pengunduran diri DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, efektif sejak 30 Juni 2024. Mengangkat NOVAN AMIRUDIN sebagai Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : DIDI SYAFRUDDIN YAHYA Wakil Presiden Komisaris (Independen) : GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF Komisaris Independen : SRI WIDOWATI Komisaris : VERA HANDAJANI Komisaris Independen : FARINA J. SITUMORANG Komisaris Independen : DODY BUDI WALUYO Komisaris : NOVAN AMIRUDIN*</p> <p>* Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif pada tanggal 26 Februari 2025 sebagaimana ketentuan yang dipersyaratkan OJK.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 						
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.						
Agenda Ke-2	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.						
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.850.545.227 saham atau 99,9999% (Setuju)						
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f2f2f2;">Setuju</th> <th style="background-color: #f2f2f2;">Tidak Setuju</th> <th style="background-color: #f2f2f2;">Blanko/Tidak Memberikan Suara#</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>23.801.278.527 saham (99,7934%)</td> <td>13.200 saham (0,0001%)</td> <td>49.266.700 saham (0,2066%)</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara#	23.801.278.527 saham (99,7934%)	13.200 saham (0,0001%)	49.266.700 saham (0,2066%)
Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara#					
23.801.278.527 saham (99,7934%)	13.200 saham (0,0001%)	49.266.700 saham (0,2066%)					
Keputusan RUPSLB	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 20, 21, 22, 23, 24 dan 25 Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan dengan POJK No. 2 Tahun 2024, sebagaimana rincian perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah secara lengkap disajikan dalam Rapat. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris, untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. 						
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2024.						

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Keputusan RUPST telah dimuat dalam Akta No. 20 tanggal 10 April 2023 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (Notaris). Keputusan tentang persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Farina J. Situmorang sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah dinyatakan kembali dalam Akta No. 21 tanggal 10 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris tersebut dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0112273 tanggal 18 April 2023. Sedangkan rincian keputusan RUPSLB yang dilaksanakan tahun 2023 dapat dilihat pada situs web Bank.

Rincian keputusan RUPST 10 April 2023, sebagai berikut:

Agenda Ke-1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.752.623.600 saham (99,9797%)	78.112 saham (0,0003%)	4.751.600 saham (0,0200%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "TANUDIREJJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global Network) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2023, dengan opini bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan, atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-2	Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.756.909.900 saham (99,9977%)	78.112 saham (0,0003%)	465.300 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih (Perseroan saja) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebesar Rp4.786.402.977.175 ("Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022"), untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 atau sebesar-besarnya Rp2.871.841.786.305 (gross), dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 18 April 2023 - Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 26 April 2023 - Cum Dividen di Pasar Tunai : 27 April 2023 - Recording date pemegang saham yang berhak : 27 April 2023 - Ex Dividen di Pasar Tunai : 28 April 2023 - Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022 : 10 Mei 2023 dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal; Tidak menyisihkan sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") telah terpenuhi; Membukukan sisa Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp1.914.561.190.870 untuk membiayai kegiatan Usaha Perseroan. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-3	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.756.892.600 saham (99,9976%)	78.112 saham (0,0003%)	482.600 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan JIMMY PANGESTU dan Kantor Akuntan Publik "TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & REKAN" (firma anggota <i>PricewaterhouseCoopers Global Network</i>) yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023; Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia; penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan; besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; tidak ada keberatan dari OJK; dan penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp9.920.754.000 yang mencakup tambahan penerapan 2 (dua) model baru atas PSAK 71 (tidak termasuk PPN, OPE, dan model baru PSAK 71 selain 2 (dua) model tersebut di atas); Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, termasuk akan tetapi tidak terbatas, pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		
Agenda Ke-4	Pengangkatan Kembali DIDI SYAFRUDDIN YAHYA sebagai Presiden Komisaris Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.741.215.976 saham atau 99,9317% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.740.743.776 saham (99,9297%)	16.237.336 saham (0,0683%)	472.200 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali DIDI SYAFRUDDIN YAHYA, sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		
Agenda Ke-5	Pengangkatan Kembali SRI WIDOWATI sebagai Komisaris Independen Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.741.215.976 saham atau 99,9317% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.740.742.276 saham (99,9297%)	16.237.336 saham (0,0683%)	473.700 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali SRI WIDOWATI, sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		
Agenda Ke-6	Pengangkatan Kembali PROF. DR. M. QURAIISH SHIHAB, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.349.100 saham atau 99,9996% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.756.878.000 saham (99,9976%)	104.212 saham (0,0004%)	471.100 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali PROF. DR. M. QURAIISH SHIHAB, MA, sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat 20.2 Anggaran Dasar Perseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-7	Pengangkatan Kembali PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.368.700 saham atau 99,9996% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.756.897.000 saham (99,9977%)	84.612 saham (0,0004%)	471.700 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali PROF. DR. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA, sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat 20.2 Anggaran Dasar Peseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-8	Pengangkatan Kembali DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.EC. sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.368.700 saham atau 99,9996% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.756.896.500 saham (99,9977%)	84.612 saham (0,0004%)	472.200 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	Menyetujui pengangkatan kembali DR. YULIZAR DJAMALUDDIN SANREGO, M.EC., sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat 20.2 Anggaran Dasar Peseroan.		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-9	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat FARINA J. SITUMORANG, sebagai Komisaris Independen Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.756.893.000 saham (99,9976%)	78.112 saham (0,0003%)	482.200 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	<p>1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat FARINA J. SITUMORANG, sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK tersebut ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT.</p> <p>Dalam hal OJK tidak menyetujui pengangkatan atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS</p> <p>Presiden Komisaris : DIDI SYAFRUDDIN YAHYA Wakil Presiden Komisaris (Independen) : GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF Komisaris Independen : JEFFREY KAIRUPAN Komisaris Independen : SRI WIDOWATI Komisaris Independen : FARINA J. SITUMORANG* Komisaris : DATO' ABDUL RAHMAN AHMAD Komisaris : VERA HANDAJANI</p> <p>* Efektif terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkatnya dan setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan dari OJK tersebut.</p>		
	<p>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Agenda Ke-10	Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.680.087.062 saham atau 99,6743% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.678.153.762 saham (99,6662%)	77.366.250 saham (0,3257%)	1.933.300 saham (0,0081%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp24.075.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi ("NomRem"); Menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp2.993.000.000 (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem. Menyetujui jumlah tantiem/bonus untuk tahun buku 2022 yang akan dibayarkan tahun 2023 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya Rp79.879.000.000 (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah tantiem/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Menyetujui penggunaan sebagian saham treasury (<i>treasury stocks</i>) Perseroan yang tersisa dari <i>loyalty program</i> berbasis saham dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan dan akan dibayarkan pada tahun 2024 dan 2025 sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015; dan Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, serta menetapkan syarat dan ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada anggota Manajemen yang termasuk kategori MRT Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem. Jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 akan diungkapkan di Laporan Tahunan 2023 Perseroan. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

	Persetujuan Rencana Resolusi (<i>Resolution Plan</i>) dan Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.		
Hasil Perhitungan Suara	Total Suara Mayoritas: 23.757.375.200 saham atau 99,9997% (Setuju)		
	Setuju	Tidak Setuju	Blanko/Tidak Memberikan Suara [#]
	23.756.899.100 saham (99,9977%)	78.112 saham (0,0003%)	476.100 saham (0,0020%)
Keputusan RUPST	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Rencana Resolusi (<i>Resolution Plan</i>) Perseroan yang telah disampaikan kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") pada tanggal 28 November 2022, antara lain memuat Opsi Resolusi yang dapat digunakan oleh Perseroan dalam kondisi Perseroan dinyatakan sebagai bank gagal oleh Regulator; Menyetujui pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK pada tanggal 25 November 2022, antara lain memuat pengkinian <i>trigger level</i> menyesuaikan kondisi dan ketentuan yang berlaku saat ini; dan Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Rencana Resolusi (<i>Resolution Plan</i>) Perseroan dan pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, masing-masing dengan memperhatikan Peraturan LPS No.1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik serta peraturan terkait lainnya. 		
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.		

Keterangan - Blanko/Tidak Memberikan Suara:

[#] Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4. Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara. Seluruhnya dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan".

Agenda Ke-12	Lain-lain.
Laporan kepada RUPST	<p>a. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2022 dan RAKB 2023 telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 25 November 2022; 2) RAKB 2023 merupakan bagian dari RAKB 2019-2023 telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 dan dilaporkan kepada RUPST yang diselenggarakan tahun 2019; 3) RAKB 2023 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2022 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2023, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a) pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan; b) program pengembangan kapasitas; c) penyesuaian internal; dan d) program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang berkelanjutan. <p>b. Laporan tentang Perubahan Anggota Komite Audit Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> a) Piagam Komite Audit Perseroan; b) Rekomendasi NomRem No. 014/NOMREM/KP/X2022 tanggal 26 September 2022 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 017/DEKOM/KP/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022; dan c) Rekomendasi NomRem No. 003/NomRem/KP/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/DEKOM/KP/I/2023 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/I/2023, keduanya tertanggal 20 Januari 2023; Perseroan melaporkan kepada Rapat mengenai perubahan Anggota Komite Audit Perseroan dengan mengangkat: <ul style="list-style-type: none"> • GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2022-2024; • ANGELIQUE DEWI DARYANTO, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2022-2025; dan • RIATU MARIATUL QIBTHIYYAH, selaku Anggota Komite Audit Perseroan, dengan periode tugas 2023-2024 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sedangkan, RONALD T. A. KASIM tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite Audit Perseroan, efektif sejak diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan pada 20 Januari 2023. 2) Dengan demikian, susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) JEFFREY KAIRUPAN, selaku Ketua merangkap Anggota; b) GLENN MUHAMMAD SURYA YUSUF, selaku Anggota; c) ENDANG KUSSULANJARI S., selaku Anggota; d) ANGELIQUE DEWI DARYANTO, selaku Anggota; dan e) RIATU MARIATUL QIBTHIYYAH, selaku Anggota.
Realisasi	Telah direalisasikan pada tahun 2023.

PERNYATAAN TERKAIT KEPUTUSAN RUPS YANG BELUM TEREALISASI

CIMB Niaga telah melaksanakan seluruh rekomendasi dari Keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2023, Keputusan RUPST 3 April 2024, Keputusan RUPSLB Ketiga 11 Januari 2024 dan Keputusan RUPSLB 25 Oktober 2024, sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak ada informasi mengenai alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Bank yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus selaras dengan Anggaran Dasar, serta memastikan Bank menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Bank di setiap jenjang organisasi telah melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga menjalankan tanggung jawab untuk memastikan bahwa Bank telah melaksanakan kegiatan usaha sejalan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, dan memastikan bahwa Bank menjalankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Bank merujuk pada beberapa dasar hukum dan ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank; dan
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 25 Oktober 2024 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham RI) melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0271038 tanggal 2 November 2024.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mendukung dan mempermudah pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini merujuk pada Piagam Dewan Komisaris, yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini telah diperbarui pada 6 Desember 2024 dan telah diunggah ke situs web Bank.

Piagam Dewan Komisaris menjadi pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris meliputi Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan; Anggaran

Dasar Bank; Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Adapun isi Piagam Dewan Komisaris Bank mengatur berbagai hal, antara lain:

1. Akuntabilitas;
2. Struktur dan Keanggotaan;
3. Persyaratan dan Pengangkatan;
4. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang;
5. Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan Dewan Komisaris;
6. Benturan Kepentingan;
7. Transparansi;
8. Etika, Waktu kerja dan Larangan;
9. Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS);
10. Rapat;
11. Masa Jabatan;
12. Pengunduran diri; dan
13. Penilaian (Evaluasi) dan Pertanggungjawaban Kinerja.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, susunan, jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Per Desember 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) orang.
2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Salah satu anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris (Independen) yaitu Glenn M. S. Yusuf.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 4 (empat) dari 7 (tujuh) orang atau 57% (lima puluh tujuh persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Komisaris Independen.
6. 6 (enam) dari 7 (tujuh) orang atau 85% (delapan puluh lima persen) dari anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga merupakan Warga Negara Indonesia.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.

8. Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Profer Test*), di mana 2 (dua) orang Komisaris Independen telah dinyatakan efektif menjabat per 31 Desember 2024, dan 1 (satu) orang Komisaris efektif pada tanggal 26 Februari 2025.

Sejalan dengan prinsip ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris CIMB Niaga terdiri dari sebagai berikut:

1. 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris adalah wanita, di mana 2 (dua) orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen.
2. Lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu 4 (empat) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris.
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.
4. Penunjukan salah seorang Komisaris Independen sebagai Komisaris Independen Senior yaitu Glenn M. S. Yusuf.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	2023-2026
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	2024-2027
3	Sri Widowati	Komisaris Independen	2023-2026
4	Vera Handajani	Komisaris	2021-2025
5	Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	2023-2026
6	Dody Budi Waluyo*	Komisaris Independen	2024-2027
7	Novan Amirudin**	Komisaris	2024-2027
8	Dato' Abdul Rahman Ahmad***	Komisaris	2021-2025
9	Jeffrey Kairupan****	Komisaris Independen	2020-2024

* Diangkat pada RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024.

** Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif tanggal 26 Februari 2025.

*** Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 30 Juni 2024. Pengunduran diri beliau telah diterima dalam RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024.

**** Masa jabatan berakhir pada RUPST tanggal 3 April 2024.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah dihitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan pada RUPST 2022.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut, atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - f. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan
 - g. Terlibat kejahatan keuangan.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Selaras dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Bank wajib memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-188/PB.12/2020 tanggal 7 Juli 2020	7 Juli 2020	RUPST 10 April 2023
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-308/PB.12/2020 tanggal 16 September 2020	16 September 2020	RUPST 3 April 2024
3	Sri Widowati	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2019	No. SR-309/PB.12/2019 tanggal 20 November 2019	20 November 2019	RUPST 10 April 2023
4	Vera Handajani	Komisaris	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-310/PB.12/2021 tanggal 1 Desember 2021	17 Desember 2021	-
5	Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	OJK	RUPST 10 April 2023	No. SR-27/PB.02/2024 tanggal 18 Januari 2024	25 Januari 2024	-
6	Dody Budi Waluyo	Komisaris Independen	OJK	RUPST 3 April 2024	No. SR-353/PB.02/2024 tanggal 21 Agustus 2024	21 Agustus 2024	-
7	Novan Amirudin	Komisaris	OJK	RUPSLB 25 Oktober 2024	No. SR-46/PB.02/2025 tanggal 26 Februari 2025	26 Februari 2025	-
8	Jeffrey Kairupan*	Komisaris Independen	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2016	RUPST 9 April 2020
7	Dato* Abdul Rahman Ahmad**	Komisaris	OJK	RUPSLB 25 September 2020	No. SR-122/PB.12/2021 tanggal 28 April 2021	29 April 2021	-

* Masa jabatan berakhir pada RUPST tanggal 3 April 2024.

** Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 30 Juni 2024. Pengunduran diri beliau telah diterima dalam RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai bidangnya masing-masing. Informasi mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris berlaku untuk setiap anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab:
 - a. memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - b. memastikan keselarasan aspek lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola dalam penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi, sebagai bentuk penerapan bisnis perbankan berkelanjutan, sekaligus memperhatikan risiko dan peluang keberlanjutan maupun perubahan iklim;
 - c. mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis dan penerapan tata kelola Teknologi Informasi (TI) Bank sesuai ketentuan yang berlaku;
 - d. melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank kepada Presiden Direktur;
 - e. memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko termasuk strategi kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank, paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
 - f. memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien, serta mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
 - g. menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit;
 - h. melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank;
 - i. memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan;
 - j. melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan;

- k. bersama dengan Presiden Direktur menyetujui rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern serta piagam audit internal, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
3. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan Bank Umum Syariah; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
5. Dewan Komisaris menyetujui dan/atau melakukan pengawasan, baik secara langsung maupun melalui komite di bawah Dewan Komisaris, atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi *Anti-Fraud*, prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Whistleblowing*, Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi (*Related Party Transaction*), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Secara khusus melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi tanpa melakukan intervensi.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
7. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan/atau keadaan dan kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko; dan
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
 Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja Komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
9. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan pelaksanaan audit intern di anak perusahaan Bank dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank, dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha anak perusahaan.
10. Dewan Komisaris dan Presiden Direktur menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
11. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
12. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi Chief Executive Officer (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Presiden Komisaris CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan panggilan, memimpin rapat Dewan Komisaris, termasuk dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, beserta agenda rapat.
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
4. Bersama dengan Presiden Direktur menandatangani laporan pengangkatan atau pemberhentian Chief Audit Executive dan laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang independen atas kinerja SKAI Bank, untuk disampaikan kepada OJK.
5. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
 - a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
 - c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
 - d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris; dan
 - e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen rapat.
6. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.

- Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil evaluasi kolektif Dewan Komisaris dan komitenya serta evaluasi individu atas anggota Dewan Komisaris dan anggota komite-komitenya.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Presiden Komisaris selengkapnya tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs web Bank <https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/boc.html>

TUGAS DAN WEWENANG KOMISARIS INDEPENDEN SENIOR

- Bertindak sebagai koordinator dan pemimpin Rapat Dewan Komisaris untuk agenda yang berpotensi memiliki benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi.
- Bertindak sebagai penghubung Dewan Komisaris, jika terdapat hal-hal yang perlu disampaikan sehubungan dengan Pemegang Saham Pengendali.
- Bertindak sebagai saluran/sarana yang independen bagi pengaduan (*whistleblowers*) terkait Pemegang Saham Pengendali.

PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Beberapa anggota Dewan Komisaris mengemban tugas serta merangkap jabatan sebagai ketua dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, selaras dengan kompetensi dan keahlian pada bidangnya masing-masing. Rincian pembidangan tugas anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	<ol style="list-style-type: none"> Dody Budi Waluyo (Ketua merangkap Anggota) Glenn M. S. Yusuf (Anggota)
Komite Pemantau Risiko	<ol style="list-style-type: none"> Glenn M. S. Yusuf (Ketua merangkap Anggota) Didi Syafruddin Yahya (Anggota) Vera Handajani (Anggota) Farina J. Situmorang (Anggota) Dody Budi Waluyo (Anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	<ol style="list-style-type: none"> Sri Widowati (Ketua merangkap Anggota) Glenn M. S. Yusuf (Anggota) Didi Syafruddin Yahya (Anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	Dody Budi Waluyo (Ketua merangkap Anggota)

JENIS KEPUTUSAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris mencakup aspek strategis, material, serta kebijakan yang signifikan bagi keberlanjutan Bank. Beberapa di antaranya meliputi persetujuan atas rencana bisnis dan anggaran tahunan, transaksi material seperti akuisisi atau pelepasan aset penting, serta keputusan terkait kebijakan risiko, termasuk risiko kredit, pasar, dan operasional. Dewan Komisaris juga harus memberikan persetujuan atas kebijakan tata kelola keberlanjutan, remunerasi, serta pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi.

Selain itu, keputusan mengenai perubahan struktur modal, penerbitan obligasi, investasi strategis, dan transaksi dengan potensi benturan kepentingan juga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Seluruh keputusan yang diambil mempertimbangkan rekomendasi dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan OJK dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
- Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.
- Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
- Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.
- Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.

- Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank juga tidak menerima saham atau bonus.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Rangkap jabatan Dewan Komisaris Bank diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yaitu anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri; atau
- Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Dewan Komisaris atau Direksi.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila:

- Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
- Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba. Sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di instansi//lembaga/organisasi/perusahaan tercatat lain selama tahun 2024 tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank. Dewan Komisaris senantiasa menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun, serta berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan sebagaimana tercantum

dalam Piagam Dewan Komisaris. Jika terdapat benturan kepentingan, Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Apabila terjadi benturan kepentingan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan prosedur sebagai berikut:

- Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
- Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk Komisaris Independen dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank, sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Sedangkan untuk Komisaris Non Independen beserta keluarga dan pihak lain yang terafiliasi dengannya dapat diberikan pinjaman dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Dewan Komisaris akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/13/PBI/2006 dan POJK No. 32/POJK.03/2018.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS SERTA FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, fokus dan realisasi pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting, meliputi:

- Menganalisis, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan perubahan RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK.
- Pengawasan terhadap pelaksanaan RBB yang dilaporkan kepada OJK secara berkala melalui laporan pengawasan RBB.
- Memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Bank.
- Melakukan kajian secara berkala atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat komite-komitennya juga mengundang unit-unit bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.

5. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko, termasuk melakukan *self-assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Pada tahun 2024, melalui Komite Pemantau Risiko, memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank, dan hasil *stress test* serta mengkaji kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
7. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dolar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
8. Melakukan pengkajian atas: (i) laporan pengawasan setiap semester, (ii) laporan *self-assessment* Tata Kelola, dan (iii) transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris.
9. Menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasional dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2024.
10. Memantau risiko operasional Bank yang meliputi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*), *impaired loans*, dan *fraud*.
11. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas pengkinian *Recovery Plan* yang telah disampaikan kepada OJK pada akhir November 2024 serta memastikan pengkinian *Recovery Plan* tersebut juga dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan tahun 2025.
12. Melakukan pengkajian dan memberikan masukan serta menyetujui Rencana Strategis Teknologi Informasi.
13. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada RUPS yaitu:
 - a. pengangkatan kembali (i) Glenn M. S. Yusuf sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen); serta menyetujui pengunduran diri Dato' Abdul Rahman Ahmad dan;
 - b. perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Dody Budi Waluyo sebagai Komisaris Independen dan Novan Amirudin sebagai Komisaris.
14. Terkait Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen SDM yang mengandung risiko serta berdampak signifikan pada Bank, dan melakukan pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
15. Melalui Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, *review* atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.
16. Fungsi pengawasan risiko telah dijalankan melalui Komite Pemantau Risiko yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko.
17. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui Komite TKT, di antaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
18. Menganalisis, memberi masukan, dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 dan realisasi RAKB tahun 2024 untuk disampaikan kepada OJK.
19. Terkait fungsi pengawasan Unit Usaha Syariah, melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam rapat bersama Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perbankan Syariah.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, rekomendasi penting yang telah dikeluarkan Dewan Komisaris antara lain:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana Aksi Korporasi sepanjang 2024 di antaranya penyelenggaraan RUPS Tahunan dan pembagian dividen.
2. Memberikan persetujuan atas perubahan RBB tahun 2024, *Recovery Plan* tahun 2025, RAKB tahun 2025 dan realisasi RAKB tahun 2024 serta memberikan persetujuan atas rencana strategi dan bisnis Bank untuk tahun 2025.
3. Melakukan *review* dan memberikan masukan atas *Risk Appetite Statement* Bank.
4. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin*, NPL dan *Watchlist Account*, *Loan to Deposit Ratio*, *Asset Quality*, produktivitas dan kompetisi pasar.
5. Memberikan masukan terkait pertumbuhan dana murah (CASA) dan *fee base income* Bank melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan layanan melalui *FF16 Project*, produk *Transaction Banking*, *Value Chain* serta peningkatan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan fasilitas *branchless banking* yang disediakan Bank untuk para nasabah sebagai peningkatan *customer experience* dalam bertransaksi, tata kelola Teknologi

Informasi dan Data, perlindungan dan keamanan siber, meninjau efektivitas pencegahan, deteksi dan investigasi *fraud*.

6. Memberikan masukan dan rekomendasi dalam rangka efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya agar *cost culture* dapat berkembang dengan baik dan menjadi ujung tombak dalam mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek, dan meningkatkan pendapatan bank, program transformasi TI dan produktivitas baik dari *front liners* maupun *back office*, pemberian kewenangan dalam proses persetujuan yang berdampak pada percepatan pelayanan nasabah.
7. Memberikan masukan dan rekomendasi terkait rencana *Spin-Off*.
8. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan tindak lanjutnya.
9. Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
10. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak terkait dengan Bank, hal ini sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku. Serta menyetujui usulan perubahan Anggota Sub Komite Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT

KETENTUAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan/atau DPS untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat Dewan Komisaris bersama Direksi) wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Serta Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama DPS secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan teknologi *telepresence* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, rapat Dewan Komisaris harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka Rapat dapat dihadiri melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
5. Usulan untuk mengadakan rapat dapat berasal dari Presiden Komisaris atau lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau rapat Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun.
7. Risalah rapat harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris, baik secara fisik maupun kehadiran melalui telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) rapat.
8. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak lain yang diundang, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
9. Undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
10. Undangan rapat harus ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya atau Sekretaris Perusahaan dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan agenda rapat.
11. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya boleh diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rapat berdasarkan surat kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan:
 - a. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat;
 - b. Ketidakhadiran yang bersangkutan secara fisik tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam kuorum rapat.

12. Rapat harus dilakukan di wilayah Indonesia namun dalam hal dilaksanakan di luar wilayah Indonesia, maka keputusan rapat dianggap sah bila dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili berdasarkan surat kuasa khusus.
 13. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
 14. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.
 15. Pemungutan suara secara umum dilakukan secara lisan namun dalam kondisi tertentu dan sesuai kesepakatan bersama pemungutan suara dapat dilakukan dengan surat tertutup.
 16. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat, namun pada saat pengambilan keputusan tidak berada di ruang rapat karena suatu alasan, maka hak suara yang bersangkutan dianggap blanko.
 17. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
 18. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam rapat harus memberi tahu alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Komisaris.
 19. Rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris, dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dipilih oleh Rapat.
 20. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.
 21. Dalam hal rapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
 22. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
 23. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 24. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
 25. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.
 26. Dalam hal risalah rapat dibuat secara bilingual dan terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku adalah dalam versi Bahasa Indonesia.
 27. Risalah rapat merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.
- Selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang mulai diterapkan sejak 2021 di Bank, pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan/atau DPS dilaksanakan secara fisik, virtual maupun hybrid (fisik dan *virtual*).
- Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan/atau DPS sepanjang tahun 2024 telah disusun dan diunggah ke dalam situs web Bank pada akhir tahun 2023.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Agenda tetap yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Konfirmasi untuk memperoleh persetujuan atas Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris dan pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan persetujuan atas proposal kredit bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Selain agenda tetap tersebut di atas, Rapat Dewan Komisaris juga membahas agenda lainnya di antaranya sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta
1	29 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar Kinerja Keuangan per Januari 2024 Tanggapan atas <i>concern</i> Pengawasan OJK atas Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 Pembayaran Dividen Tahun Buku 2023 Update RUPST Update Keberlanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya Glenn M. S. Yusuf Jeffrey Kairupan[*] Sri Widowati Dato' Abdul Rahman Ahmad^{**} Vera Handajani Farina J. Situmorang
2	25 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar Kinerja Keuangan per Februari 2024 Update <i>Benchmarking</i> Kuartal 4 tahun 2023 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya Glenn M. S. Yusuf Jeffrey Kairupan[*] Dato' Abdul Rahman Ahmad^{**} Vera Handajani Farina J. Situmorang
3	30 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> Update MLD (<i>Operational Accounting</i>) Ikhtisar Kinerja Keuangan per April 2024 Forecast 4+8 Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya Glenn M. S. Yusuf Sri Widowati Dato' Abdul Rahman Ahmad^{**} Vera Handajani Farina J. Situmorang Dody Budi Waluyo^{***}
4	28 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar Kinerja Keuangan per Mei 2024 Update Transaction Banking 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya Glenn M. S. Yusuf Sri Widowati Vera Handajani Farina J. Situmorang Dody Budi Waluyo^{***}
5	30 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar Kinerja Keuangan per Juli 2024 Update <i>Financial Benchmarking</i> Kuartal 2 Tahun 2024 Update Perbankan Digital Update RUPSLB Update Keberlanjutan Kuartal 2 Tahun 2024 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya Glenn M. S. Yusuf Vera Handajani Farina J. Situmorang Dody Budi Waluyo
6	27 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar Kinerja Keuangan per Agustus 2024 Update EBB 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya Glenn M. S. Yusuf Sri Widowati Vera Handajani Farina J. Situmorang Dody Budi Waluyo
7	29 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar Kinerja Keuangan per Oktober 2024 <i>Highlights</i> Rencana Bisnis Bank 2025 Rencana Strategis Teknologi Informasi <i>Fee Income to Revenue Maximization (Fireman) Update</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya Glenn M. S. Yusuf Sri Widowati Vera Handajani Farina J. Situmorang Dody Budi Waluyo Novan Amirudin^{****}
8	13 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar Kinerja Keuangan per November 2024 F30 Update Update Temuan Audit BNM 	<ol style="list-style-type: none"> Didi Syafruddin Yahya Glenn M. S. Yusuf Sri Widowati Vera Handajani Farina J. Situmorang Dody Budi Waluyo Novan Amirudin^{****}

^{*} Masa jabatan berakhir pada RUPST tanggal 3 April 2024.

^{**} Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 30 Juni 2024. Pengunduran diri beliau telah diterima dalam RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024.

^{***} Diangkat pada RUPST 3 April 2024 dan efektif per 21 Agustus 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tanggal 21 Agustus 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

^{****} Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif per 26 Februari 2025. Kehadiran beliau dalam rapat merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI TAHUN 2024

No	Tanggal	Komisaris yang Hadir	Direktur yang Hadir	Agenda
1	24 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan* 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad** 6. Vera Handajani 7. Farina J. Situmorang*** 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Joni Raini 9. Noviady Wahyudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran TA 2024 (GP8) untuk Pertimbangan Rating KPI. 2. Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB Semester 2 Tahun 2023. 3. Update Bisnis CNAF.
2	26 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Dato' Abdul Rahman Ahmad** 5. Vera Handajani 6. Farina J. Situmorang 7. Dody Budi Waluyo**** 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee Kai Kwong 2. John Simon 3. Pandji P. Djajanegara 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Rusly Johannes 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Noviady Wahyudi 	Update Proyek FF16
3	29 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo**** 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Henky Sulisty 9. Joni Raini 10. Noviady Wahyudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Perubahan Anggota Sub Komite Dewan Komisaris 2. Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB Semester 1 Tahun 2024 3. Update Keberlanjutan
4	25 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo**** 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Rusly Johannes 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Noviady Wahyudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Rencana Pemulihan 2025 2. Update Proyek Spin-Off 3. Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2024 & Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025

* Masa jabatan berakhir pada RUPST tanggal 3 April 2024

** Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 30 Juni 2024. Pengunduran diri beliau telah diterima dalam RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024.

*** Diangkat pada RUPST tanggal 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tanggal 25 Januari 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

**** Diangkat pada RUPST 3 April 2024 dan efektif per 21 Agustus 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tanggal 21 Agustus 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

AGENDA RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

No	Tanggal	Komisaris yang Hadir	DPS yang Hadir	Agenda
1	26 April 2024	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Dato' Abdul Rahman Ahmad* 5. Vera Handajani 6. Farina J. Situmorang 7. Dody Budi Waluyo**	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	Ikhtisar Kinerja Keuangan per Maret 2024
2	29 Juli 2024	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo**	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS dengan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 26 April 2024 2. Tindak lanjut dari Rapat DPS dengan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 26 April 2024 3. Update Perbankan Syariah
3	29 November 2024	1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo 7. Novan Amirudin***	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS dengan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 29 Juli 2024 2. Tindak lanjut dari Rapat DPS dengan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 29 Juli 2024 3. Update Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)

* Mengundurkan diri sebagai Komisaris untuk efektif per 30 Juni 2024. Pengunduran diri beliau telah diterima dalam RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024.

** Diangkat pada RUPST 3 April 2024 dan efektif per 21 Agustus 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tanggal 21 Agustus 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

*** Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif per 26 Februari 2025. Kehadiran beliau dalam rapat merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam Rapat.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

No	Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi			Rapat DPS bersama Dewan Komisaris			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Kehadiran
1	Didi Syafruddin Yahya	8/8	100%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
2	Glenn M. S. Yusuf	8/8	100%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
3	Sri Widowati	7/8	87%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
4	Vera Handajani	8/8	100%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
5	Farina J. Situmorang*	8/8	100%	95%	3/3	100%	100%	3/3	100%	100%	3/3	100%	100%
6	Dody Budi Waluyo**	4/4	100%		1/1	100%		1/1	100%		2/2	100%	
7	Novan Amirudin***	-	-		-	-		-	-		1/1	100%	
8	Dato' Abdul Rahman Ahmad****	3/4	75%		2/2	100%		1/1	100%		2/2	100%	
9	Jeffrey Kairupan*****	2/2	100%		1/1	100%		-	-		2/2	100%	

* Diangkat pada RUPST tanggal 10 April 2023 dan efektif per 25 Januari 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tanggal 25 Januari 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

** Diangkat pada RUPST 3 April 2024 dan efektif per 21 Agustus 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tanggal 21 Agustus 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

*** Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif per 26 Februari 2025. Kehadiran beliau dalam rapat merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam Rapat.

**** Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 30 Juni 2024. Pengunduran diri beliau telah diterima dalam RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024.

***** Masa jabatan berakhir pada RUPST tanggal 3 April 2024.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Bank yang efektif oleh Direksi, Dewan Komisaris memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek bisnis serta lingkungan hukum dan regulasi. CIMB Niaga memfasilitasi pengembangan kompetensi anggota melalui program pelatihan bagi Dewan Komisaris, selaras dengan industri dan governansi yang terus berkembang, sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Kebijakan Program Pembelajaran, Pengembangan, Orientasi Direksi dan Dewan Komisaris No. A.04.8.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Data pelatihan yang diikuti oleh masing-masing Komisaris selama tahun 2024 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat hingga 31 Desember 2024, memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau telah mengikuti program *Refreshment* Manajemen Risiko sebagaimana dicantumkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Sertifikasi dan/atau program *Refreshment* Manajemen Risiko untuk Dewan Komisaris selaras dengan yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

CIMB Niaga memiliki program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Dewan Komisaris baru yang dilaksanakan untuk memberikan gambaran komprehensif terkait aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui program orientasi ini, anggota Dewan Komisaris baru diharapkan dapat bekerja selaras dengan organ Tata Kelola Bank yang lain. Penyelenggaraan program orientasi ini berupa penyediaan dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Kode Perilaku Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Selain program tersebut, CIMB Niaga juga telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam *platform* pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi *Learning on the Go* (LoG). Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi serta dapat diakses oleh calon anggota Dewan Komisaris di mana pun dan kapan pun.

Pada tahun 2024, program dilakukan untuk anggota Dewan Komisaris baru yakni Dody Budi Waluyo oleh beberapa unit kerja, antara lain Strategy and Finance, Corporate Affairs, Commercial Banking dan Risk Management.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja masing-masing Komite di tingkat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi:

1. Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal;
2. Penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu; dan
3. Penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Bank juga melaksanakan penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris setiap 3 (tiga) tahun, yang dilakukan oleh pihak ketiga.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara mandiri (*self-assessment*) dengan metode survei secara daring yang diberikan kepada setiap anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris. Proses dan hasil penilaian kinerja tersebut dilakukan secara rahasia, anonim dan independen. Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris di masa mendatang.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegal
 - a. Struktur dan Komposisi Komite
 - b. Efektivitas Rapat Komite
 - c. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite

2. Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu

- Kompetensi dan Kapabilitas Anggota Komite
- Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite

3. Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris

- Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
- Kepemimpinan di dalam Komite

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Komite Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Penilaian Kinerja	Penilaian dilakukan oleh
1	Komite secara Kolegial	Setiap anggota Komite memberikan penilaian atas kinerja Komite.
2	Anggota Komite secara Individu	Setiap anggota Komite memberikan penilaian untuk setiap anggota Komite lainnya.
3	Ketua Komite	Setiap anggota Komite memberikan penilaian atas kinerja Ketua Komite.

Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Hasil penilaian kinerja Komite secara kolegial:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,97 (Istimewa)	4,91 (Istimewa)	4,82 (Istimewa)	4,74 (Istimewa)

Rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4,99 (Istimewa)	4,95 (Istimewa)	4,91 (Istimewa)	4,78 (Istimewa)

Hasil penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
5,00 (Istimewa)	5,00 (Istimewa)	5,00 (Istimewa)	4,74 (Istimewa)

Tabel rentang nilai:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0-4,6	Sangat Baik
3,7-3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0-3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Bank yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen CIMB Niaga telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, termasuk POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

Saat ini, Komisaris Independen CIMB Niaga berjumlah 4 (empat) orang anggota dari total 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris atau lebih dari 50% (lima puluh persen). Seluruh anggota Komisaris Independen Bank telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS.

Jumlah Komisaris Independen CIMB Niaga telah memenuhi POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, yang mengatur komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris, serta memiliki 2 (dua) Komisaris Independen wanita.

Adapun anggota Komisaris Independen Bank adalah:

Nama	Masa Jabatan
Glenn M. S. Yusuf*	Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen) berdasarkan Keputusan RUPST 9 April 2020 dan efektif tanggal 16 September 2020. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan keputusan RUPST 3 April 2024.
Sri Widowati	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2019 dan efektif tanggal 20 November 2019. Pengangkatan kembali terakhir berdasarkan keputusan RUPST 10 April 2023.
Farina J. Situmorang	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024.
Dody Budi Waluyo	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPST 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024.

* Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Senior Bank melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris CIMB Niaga No. 011/DEKOM/KP/V/2024 tanggal 6 Mei 2024

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Piagam Dewan Komisaris dan Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris telah mengatur berbagai hal termasuk di antaranya kriteria Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen Bank disusun berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya. Ketentuan dimaksud di atas tidak berlaku bagi mantan Presiden Direktur dan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
3. Tidak mempunyai saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
6. Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku.

7. Masa jabatan seorang Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau maksimum 9 (sembilan) tahun.
8. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
9. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.

PERNYATAAN INDEPENDENSI Masing-Masing Komisaris Independen

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen Bank, sejalan dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

PEMENUHAN ASPEK INDEPENDENSI

Kriteria Komisaris Independen	Glenn M. S. Yusuf	Sri Widowati	Farina J. Situmorang	Dody Budi Waluyo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir.	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	√	√	√	√

KOMISARIS INDEPENDEN SENIOR

Pada tahun 2024, Presiden Komisaris Bank bukan merupakan Komisaris Independen dan sehubungan dengan penerapan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard, Dewan Komisaris Bank telah menunjuk Komisaris Independen Senior. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Bank No. 011/DEKOM/KP/V/2024 tanggal 6 Mei 2024, telah ditunjuk Glenn M. S. Yusuf selaku Komisaris Independen Senior Bank.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen Senior sebagaimana disampaikan pada Bab Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Direksi

Direksi adalah organ Tata Kelola Bank yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank, dan mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikir strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank No.56 tanggal 30 Agustus 2024, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0247491 tanggal 3 September 2024.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi berpedoman pada Piagam Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi secara berkala dievaluasi dan diperbarui berdasarkan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Terakhir, Piagam Direksi telah diperbarui pada 6 Desember 2024 dan diunggah ke situs web Bank.

Dasar penyusunan Piagam Direksi merujuk pada Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar Bank, Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Adapun isi dari Piagam Direksi mengatur berbagai hal, antara lain Akuntabilitas; Struktur dan Keanggotaan; Persyaratan dan Pengangkatan; Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan Direksi; Transparansi; Etika, Waktu Kerja dan Larangan; Pola Hubungan Kerja Direksi, Dewan Komisaris dan DPS; Rapat; Masa Jabatan; Pengunduran Diri; Pemberhentian atau Penggantian; dan Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.

SUSUNAN, JUMLAH, DAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2024

Saat ini, jumlah anggota Direksi CIMB Niaga telah sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keberagaman komposisi anggota Direksi. Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi juga telah selaras dengan upaya Bank untuk mencapai

efektivitas pengambilan keputusan, serta memenuhi ketentuan yang berlaku seperti yang telah diatur di dalam Piagam Direksi, yaitu:

1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga yaitu 10 (sepuluh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur yang merangkap sebagai Direktur Kepatuhan, dan 8 (delapan) orang Direktur lainnya.
2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 9 (sembilan) dari 10 (sepuluh) orang anggota Direksi.
5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
6. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, treasury, manajemen risiko, keuangan, dan lain-lain) sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2024

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	2021-2025
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	2022-2025
3	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, & Hukum	2024-2027
4	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	2024-2027
5	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	2022-2025
6	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	2024-2027
7	Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	2021-2025
8	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	2021-2025
9	Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	2021-2025
10	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	2022-2025

MASA JABATAN DIREKSI

- Masa jabatan anggota Direksi adalah dihitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan pada saat RUPST 2022.
- Dalam hal jabatan anggota Direksi lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari kalender, Bank harus mengadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.
- Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut.
- Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - Meninggal dunia; dan
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Setiap calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai anggota Direksi. Hal ini selaras dengan penerapan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Anggota Direksi yang telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

No	Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	OJK	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014 tanggal 29 Agustus 2014	29 Agustus 2014	RUPST 24 April 2018 dan RUPST 8 April 2022
3	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016 tanggal 27 Juli 2016	27 Juli 2016	RUPST 9 April 2020 dan RUPST 3 April 2024
4	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	OJK	RUPST 15 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016	28 September 2016	RUPST 9 April 2020 dan RUPST 3 April 2024
5	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	OJK	RUPSLB 19 Desember 2018	No. SR-98/PB.12/2019 tanggal 24 April 2019	24 April 2019	RUPST 8 April 2022
6	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	OJK	RUPST 9 April 2020	No. SR-358/PB.12/2020 tanggal 3 November 2020	3 November 2020	RUPST 3 April 2024
7	Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-75/PB.12/2022 tanggal 22 April 2022	22 April 2022	-
8	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
9	Henky Sulisty	Direktur Manajemen Risiko	OJK	RUPSLB 17 Desember 2021	No. SR-45/PB.12/2022 tanggal 9 Maret 2022	9 Maret 2022	-
10	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	OJK	RUPST 8 April 2022	No. SR-179/PB.12/2022 tanggal 16 Agustus 2022	16 Agustus 2022	-

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, dengan tetap memperhatikan Prinsip Syariah. Direksi juga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang secara kolegal dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank serta dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci telah tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang telah diunggah pada situs web CIMB Niaga.

Tugas pokok Direksi, antara lain namun tidak terbatas untuk: (i) memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank, termasuk memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank sekurang-kurangnya setiap tahun, (ii) menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank, (iii) menciptakan struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal, serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Adapun wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing ANGGOTA DIREKSI

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi ditetapkan melalui Keputusan Direksi Bank. Merujuk pada Keputusan Sirkuler Direksi Bank tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, seluruh anggota Direksi secara bulat memutuskan pembagian pokok-pokok tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

1. LANI DARMAWAN – PRESIDEN DIREKTUR

- a. Bertanggung jawab terhadap seluruh arahan, strategi dan pengelolaan organisasi Bank, memastikan bahwa seluruh aspek strategi, aktivitas, program, layanan, dan tata kelola Bank diimplementasikan berdasarkan kepentingan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan masyarakat.
- b. Memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia.

- c. Menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.
- d. Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia Bank dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Bank.
- e. Menetapkan strategi usaha dan memberikan arahan strategis & bimbingan untuk segmen Emerging Business Banking (EBB).

2. LEE KAI KWONG – DIREKTUR STRATEGI, KEUANGAN & SPAPM

- a. Memberikan arahan strategis, bimbingan, dan strategi mengenai pelaksanaan kegiatan keuangan secara keseluruhan, khususnya dalam memantau dan mengevaluasi kinerja Bank dan anak perusahaan, termasuk *budget* dan manajemen keuangan sesuai dengan visi dan misi Bank.
- b. Mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Bank, untuk mengoptimalkan profitabilitas, produktivitas dan *Total Shareholders' Return*.
- c. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan akuntansi serta kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- d. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- e. Memastikan aktivitas Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM) berjalan dengan baik dan dapat menunjang operasional Bank secara efisien and efektif.

3. JOHN SIMON – DIREKTUR TRESURI & PASAR MODAL

- a. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplementasikan seluruh aktivitas Tresuri dan Pasar Modal, termasuk *trading*, *market making* dan pengelolaan likuiditas jangka pendek untuk mencapai target pertumbuhan, profitabilitas dan posisi yang kompetitif di pasar.
- b. Memberikan arahan, bimbingan dan strategi dalam mengimplimentasikan fungsi ALCO bersama anggota ALCO lainnya terkait pengelolaan likuiditas, *funding*, FTP, aset dan liabilitas Bank untuk mencapai target pertumbuhan dan profitabilitas Bank.

- c. Menjaga hubungan baik dengan lembaga-lembaga keuangan, nasabah, masyarakat dan pemerintah, untuk memastikan keberlanjutan citra Bank, identifikasi antisipatif, dan respon yang cepat untuk memanfaatkan peluang pasar secara optimal.

4. FRANSISKA OEI – DIREKTUR KEPATUHAN, CORPORATE AFFAIRS & HUKUM

- a. Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan.
- b. Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, dan prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas lainnya), termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.
- c. Bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank.
- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai perusahaan publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan regulator dan masyarakat.
- e. Bertanggung jawab terhadap aktivitas Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Bank.
- f. Mengawasi proses penanganan laporan *Whistleblowing* secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan.

5. PANDJI P. DJAJANEGARA – DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

- a. Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah.
- b. Memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk, serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja.
- c. Memastikan pencapaian *profit* dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip Perbankan Syariah.

6. TJIOE MEI TJUEN – DIREKTUR OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI

- a. Menetapkan strategi jangka panjang Operasional dan Teknologi Informasi Bank.
- b. Mengarahkan Direktorat Operasional & Teknologi Informasi untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan standar yang tinggi, untuk mencapai keandalan.

- c. Menjamin kelancaran komunikasi dari pihak pengguna terhadap proses operasional dan teknologi informasi sesuai kebutuhan.
- d. Memastikan implementasi strategi dan penerapan infrastruktur teknologi informasi dan sistem keamanan dalam kegiatan operasional, transaksi, informasi data, dan saluran digital di semua unit bisnis yang dijalankan dengan baik dan meminimalkan risiko Bank.

7. HENKY SULISTYO – DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO

- a. Memberikan arahan strategis, pedoman dan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan perkembangan usaha terkini, prinsip kehati-hatian dan berdasarkan pada karakteristik risiko Bank sehingga dapat mengidentifikasi, memantau, mengendalikan, dan mengelola risiko secara tepat dan efisien secara komprehensif.
- b. Mengawasi seluruh aspek pertahanan lini kedua (*2nd line of defence*) Bank dalam fungsi manajemen risiko kredit dan memastikan implementasi yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko kredit Bank yang menyeluruh.
- c. Merencanakan, mengembangkan, mengelola, dan mengarahkan pelaksanaan proses dan strategi, kebijakan, administrasi kredit, kerangka kerja, dan metodologi manajemen kredit secara komprehensif untuk memastikan risiko kredit yang dilakukan berada dalam *Risk Appetite* Bank.
- d. Mengkaji proposal kredit dan menjaga kualitas portofolio kredit, sebagai anggota komite terkait perkreditan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis telah mematuhi peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.
- e. Mendorong strategi manajemen risiko Bank yang terkait dengan perubahan iklim, memastikan pengawasan yang kuat dari Direksi, menumbuhkan pemahaman tentang risiko-risiko yang ada, dan secara efektif mengintegrasikannya ke dalam pengendalian internal untuk menjaga ketahanan Bank terhadap dampak perubahan iklim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal atau Grup dalam kaitannya dengan risiko iklim.
- f. Melakukan fungsi pengawasan terhadap lembaga jasa keuangan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. (Dalam hal Bank sebagai Entitas Utama Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia).
- g. Memastikan pelaksanaan kerangka pengelolaan *anti-fraud* secara menyeluruh di Bank sesuai tata kelola yang disyaratkan oleh regulator.

8. JONI RAINI – DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA

- a. Memberikan arahan strategis dalam hal pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia secara tepat dan optimal sejalan dengan visi, misi dan strategi Bank dan memastikan kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.
- b. Melakukan perencanaan tenaga kerja dan pengelolaan organisasi serta mengendalikan anggaran pembelanjaan Sumber Daya Manusia (SDM) per direktorat sesuai anggaran yang disetujui, guna tercapainya produktivitas SDM secara optimal.
- c. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan, strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang meliputi aktivitas perekrutan, pengelolaan kinerja, pengembangan organisasi, pelatihan dan pengembangan, budaya organisasi, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, sistem remunerasi, sistem informasi dan pelaporan SDM, manajemen risiko operasional, kebijakan dan prosedur kepegawaian, serta layanan kepegawaian lainnya.

9. RUSLY JOHANNES – DIREKTUR PERBANKAN BISNIS

- a. Menetapkan strategi usaha dan memberikan arahan strategis dan bimbingan untuk seluruh segmen, produk dan layanan Perbankan Bisnis, meliputi Financial Institution/Non-Bank Financial Institution, Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Transaction Banking.

- b. Bertanggung jawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan *cross-selling* dalam segmen-segmen tersebut dan dengan cabang.
- c. Menetapkan arah produk yang kompetitif, pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan industri perbankan dan perkembangan teknologi.

10. NOVIADY WAHYUDI – DIREKTUR PERBANKAN KONSUMER

- a. Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia.
- b. Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran *profit* yang ditetapkan Bank, dengan tetap memastikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.
- c. Memastikan implementasi dan eksekusi strategi Bank pada perluasan jaringan dan inovasi dalam pengembangan saluran digital dan cabang, untuk tetap mengikuti perkembangan pasar dan tuntutan teknologi, kebutuhan pelanggan, dan pencapaian pangsa pasar yang baik dengan pasar yang kompetitif.

DIREKTUR PENGGANTI

Sebagai wujud pengimplementasian tetap berjalannya tugas dan wewenang Direksi Bank dalam hal Direktur yang berkaitan sedang berhalangan, maka Bank telah menetapkan Direktur Pengganti untuk masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Direktur Pengganti 1	Direktur Pengganti 2	Direktur Pengganti 3
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	Lee Kai Kwong	Rusly Johannes	Tjioe Mei Tjuen
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	Rusly Johannes	Noviady Wahyudi	Pandji P. Djajanegara
3	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Henky Sulistyio	Joni Raini	Tjioe Mei Tjuen
4	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	Noviady Wahyudi	Lee Kai Kwong	John Simon
5	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	Henky Sulistyio	Tjioe Mei Tjuen	Joni Raini
6	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	Joni Raini	Henky Sulistyio	Fransiska Oei
7	Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	John Simon	Pandji P. Djajanegara	Noviady Wahyudi
8	Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	Tjioe Mei Tjuen	Fransiska Oei	Henky Sulistyio
9	Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	Fransiska Oei	Lee Kai Kwong	Rusly Johannes
10	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	Pandji P. Djajanegara	John Simon	Lee Kai Kwong

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi CIMB Niaga memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri. Direksi Bank juga senantiasa bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.
3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus;
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
 - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku. Anggota Direksi dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif di bank, lembaga dan/atau perusahaan tercatat lain kecuali terhadap hal yang diperkenankan, sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pada entitas anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Informasi rinci mengenai rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi pada entitas anak Bank di tahun 2024, secara rinci telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Selama tahun 2024, seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank. Direksi CIMB Niaga senantiasa berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

1. Terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan/atau
2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan, yaitu setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apa pun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

PARTISIPASI ANGGOTA DIREKSI DALAM ASOSIASI/ORGANISASI

Beberapa anggota Direksi CIMB Niaga tercatat aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi/organisasi. Keaktifan anggota Direksi dalam asosiasi/organisasi tidak membuat yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank, dan karena itu hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

No.	Nama	Jabatan	Jabatan di Asosiasi/Organisasi
1	Lani Darmawan	Presiden Direktur	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Ketua Komite Tetap Perbankan-Bidang Perbankan, Pembiayaan, Asuransi dan Pasar Modal Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) (2024-2029) Wakil Ketua Bidang Hubungan Kelembagaan Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) - (2021-2024) Ketua Komite Perbankan - Bidang Perbankan dan Jasa Keuangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2023-2028)
2	John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Association Cambiste Internationale the Financial Markets Association of Indonesia (ACI FMA Indonesia) - (2020-sekarang) Anggota dan Pengurus Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) - (2023 -2027)
3	Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Sekretaris Jendral (Wasekjend) II -IBI (2023-2027) Ketua Bidang Regulasi ASBISINDO (2021-2024)
4	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Umum Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) - (2022-2025) Ketua Bidang Pengembangan Kajian Hukum & ESG PERBANAS - (2020-2024) Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) - (2020-2023). Untuk di tahun 2023 sudah diperpanjang s/d Maret 2024 dan hasil FPT OJK untuk periode Pengawas 2024 - 2027, akan dilakukan pengangkatan pada RUA bulan Maret 2024. Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) - (2021-2024)
5	Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Bendahara Umum Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) - (2021-sekarang) Anggota iCIO-Indonesia CIO - (2016-sekarang)
6	Henky Sulisty	Direktur Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Vice Chairman 1 of Bankers Association for Risk Management (BARA) - (2024-2027) Anggota Bidang Riset, Pengkajian, Publikasi Ikatan Bankir Indonesia (IBI) - (2023 -2027)
7	Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (2022-sekarang)

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

CIMB Niaga menerapkan kebijakan pemberian pinjaman bagi Direksi yang dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Kebijakan ini telah diatur dalam Piagam Direksi. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006 dan POJK No. 32/POJK.03/2018.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI TAHUN 2024

Selama tahun 2024 selain menjalankan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku, Direksi juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Memimpin tim manajemen dalam proses penyusunan dan evaluasi strategi Bank melalui Rapat Direksi tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024 pada rapat tanggal 24 Oktober 2023 dan revisi RBB 2024 dalam rapat tanggal 22 Mei 2024.
- Menetapkan langkah strategis untuk mencapai misi Bank untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu, di antaranya adalah: (i) fokus pada keahlian utama, (ii) fokus

pada pertumbuhan dana murah, (iii) peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya, (iv) menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal, serta (v) memperkuat penggunaan teknologi dan informasi.

- Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis.
- Meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, hal ini dilakukan dengan aspirasi Bank untuk menjadi yang terus terdepan dalam inovasi dan layanan perbankan digital di mana menawarkan produk, layanan finansial, serta *cross selling* yang lengkap sehingga pilihan produk untuk nasabah semakin lengkap dan tidak harus lagi bertransaksi di cabang fisik namun dapat melalui fasilitas Branchless Banking (Digital Lounge, ATM, Electronic Data Capture (EDC), Octo Clicks, Octo Mobile, BizChannel dan Bizlite) yang disediakan Bank untuk para nasabahnya.
- Melalui Komite Pengarah TI (ITSC), menetapkan dan mengevaluasi rencana strategis Teknologi Informasi (TI), memantau dan memastikan kebijakan dan standar prosedur termasuk sosialisasinya terkait penggunaan TI yang memadai bagi Bank, memantau dan memastikan seluruh kegiatan penyelenggaraan TI sesuai dengan POJK No. 11 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

6. Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data-data rahasia milik Bank, meningkatkan kemampuan unit kerja Security Operations Center dalam melakukan pemantauan dan melawan serangan kejahatan siber.
7. Memastikan bahwa *Business Continuity Management* dan *Business Continuity Plan* dipersiapkan dan dipraktikkan di seluruh lini CIMB Niaga agar organisasi dapat terus beroperasi dalam situasi krisis pada tingkat yang dapat diterima untuk dapat terus memberikan jasa keuangan.
8. Melanjutkan program Transformasi yang dimulai tahun lalu dengan fokus pada *customer journey*, digitalisasi serta peningkatan produktivitas. Pelaksanaan program Transformasi tersebut diharapkan akan mengantarkan Bank ke tingkat yang lebih baik lagi.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT

KETENTUAN RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi maupun rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku, dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu waktu jika dianggap perlu, atau secara keseluruhan paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dihadiri oleh mayoritas Anggota. Usulan untuk mengadakan rapat Direksi dapat berasal dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank.
3. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah (baik secara bersama-sama atau pun terpisah) secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dihadiri oleh mayoritas Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah.
4. Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi telekonferensi, *telepresence* atau melalui media elektronik lainnya.
5. Kehadiran rapat dalam setahun minimal 75% (tujuh puluh lima persen) di antaranya wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
6. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Undangan dan materi rapat harus disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, untuk agenda rapat tetap.
8. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud di atas, materi rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
9. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur lowong atau tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh Direksi yang hadir dalam rapat.
10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi.
11. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara "setuju" sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
13. Seorang anggota Direksi hanya boleh diwakili oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa khusus yang dibuat untuk kepentingan rapat tersebut, dengan catatan bahwa ketidakhadiran secara fisik tersebut:
 - a. dapat dihitung dalam frekuensi kehadiran fisik di dalam rapat Direksi Bank;
 - b. tidak menghapuskan hak memberikan suara dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kuasa yang diberikan sehingga hak suaranya diperhitungkan dalam forum rapat.
14. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam rapat Direksi harus menyampaikan alasan ketidakhadirannya kepada Presiden Direktur melalui Sekretaris Perusahaan.
15. Keputusan dapat diambil melalui rapat atau di luar rapat yaitu melalui Keputusan Sirkuler Direksi atau media lain yang diakui, dengan catatan seluruh anggota Direksi wajib menandatangani Keputusan Sirkuler atau media dimaksud.
16. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, dan oleh pihak lain yang dianggap perlu oleh Direksi dan berkaitan dengan agenda rapat, baik pihak internal maupun eksternal Bank.
17. Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan dalam hal Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah seorang Direktur maka risalah rapat dapat dibuat oleh unit kerja Corporate Affairs.

18. Risalah rapat Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.
 19. Risalah rapat Direksi menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi baik secara fisik, telekonferensi atau *telepresence*.
 20. Dalam hal rapat Direksi dilakukan melalui teknologi telekonferensi, *telepresence*, atau melalui media elektronik lainnya, maka wajib ditindaklanjuti dengan pembuatan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir.
 21. Risalah rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.
 22. Apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
 23. Keputusan rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta Sekretaris Perusahaan.
 24. Dalam hal terdapat anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah yang tidak menandatangani risalah rapat di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.
 25. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul tersebut (Keputusan Sirkuler).
 26. Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.
- Pada tahun 2024, rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*). Hal ini selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang telah diterapkan sejak 2021 di CIMB Niaga.
- Jadwal rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2024 telah disusun dan diunggah ke dalam situs web Bank pada akhir tahun 2023.

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Rapat Direksi membahas agenda-agenda, antara lain sesuai di bawah ini.

No	Tanggal	Agenda	Peserta
1	9 Januari 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Kinerja Keuangan Desember 2023 3. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviadly Wahyudi
2	16 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. a. Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Desember 2024 b. Rencana awal untuk audit 2024 3. Profil Risiko Kuartal 4 Tahun 2024, Profil Risiko Terintegrasi dan & Risk-Based Bank Rating (RBBR) Semester 2 Tahun 2023 4. <i>Update</i> Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 – Tarif pemotongan PPh 21 (TER) 5. <i>BMC Scorecard Framework</i> 2024 6. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviadly Wahyudi
3	23 Januari 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Alokasi dan penetapan harga saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (NPR) 3. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Joni Raini 7. Rusly Johannes 8. Noviadly Wahyudi
4	31 Januari 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 3. <i>Treasury Surveillance</i> 4. <i>Update</i> Perbankan Syariah 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviadly Wahyudi

No	Tanggal	Agenda	Peserta
5	6 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya CIMB Indonesia: Hasil OHI (<i>Organization Health Index</i>) 2023 Program Budaya, Keberagaman dan Inklusi (<i>CDI</i>) 2024 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
6	13 Februari 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Kinerja Keuangan Januari 2024 Tanggapan atas hal yang mendapat perhatian OJK Pengawasan Auditor Eksternal untuk tahun buku 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
7	20 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Pembayaran Dividen 2024 Update Inisiatif <i>EPICC Customer Centricity</i> 2024 Update <i>Hylearn</i> di Arjuna Laporan Direktur Kepatuhan Kuartal 4 Tahun 2023 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
8	27 Februari 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Analisis Tolak Ukur OCTO Mobile Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
9	5 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Rusly Johannes Noviady Wahyudi
10	13 Maret 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Kinerja Keuangan Februari 2024 Aplikasi <i>Monitoring Tool</i> OCTO Mobile Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
11	19 Maret 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Februari 2024 Proposal <i>Risk Appetite</i> 2024 Update PC/Laptop Hilang Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
12	26 Maret 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Update Pengalihan Aset Tidak Aktif Update LTP (<i>Long Term Incentive Program</i>) Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi

No	Tanggal	Agenda	Peserta
13	2 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Perencanaan Warisan Hasil <i>Group Wide Stress Test</i> (GWST) per Desember 2023 Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pihak Ketiga Grup (TPRM) <i>Update</i> Perbankan Syariah <ol style="list-style-type: none"> Usulan struktur Organisasi Proyek Spin Off POJK No. 02 Tahun 2024 (Penerapan Tata Kelola Syariah bagi BUS dan UUS) dan SEOJK No. 25 Tahun 2023 (Penerapan Manajemen Risiko Bagi BUS dan UUS) Mitra Pembiayaan Haji - Penyederhanaan Proses Kerangka Kerja Baru <i>Transformation Performance Management</i> Review Tematik Laporan Keuangan Auditan Tahun 2022 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
14	16 April 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> Kuartal 1 tahun 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
15	23 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya. Laporan Realisasi RBB (Rencana Bisnis Bank) Kuartal 1 tahun 2024 Profil Risiko Kuartal 1 tahun 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
16	30 April 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Pembukaan Hubungan Usaha Calon Nasabah Rusia dan Ukraina Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
17	6 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Hasil <i>Reverse Stress Test</i> untuk <i>Recovery Plan</i> Group per Desember 2023 GWM Insentif & Disinsentif <i>Update Employee Club</i> (SHINE) & Inisiatif Gelora CIMB Niaga 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Ibu Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
18	14 Mei 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Kinerja Keuangan April 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Henky Sulisty Noviady Wahyudi
19	22 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per April 2024 Revisi RBB (Rencana Bisnis Bank) Kuartal 1 tahun 2024 – Bank saja Laporan Direktur Kepatuhan Kuartal 1 Tahun 2024 Program Data Privasi Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Henky Sulisty Rusly Johannes Noviady Wahyudi
20	28 Mei 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya OPeRA 2023 BMC Off-site Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi

No	Tanggal	Agenda	Peserta
21	11 Juni 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Kinerja Keuangan Mei 2024 3. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Henky Sulisty 7. Joni Raini 8. Rusly Johannes 9. Noviady Wahyudi
22	19 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Mei 2024 3. Microsoft 365 & Intune (<i>Mobile Device Management</i>) 4. Update MADAM (<i>Master Data Management</i>) dan Proyek Satuan Tugas <i>Data Quality</i> 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviady Wahyudi
23	2 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. <i>Refreshment</i> Kerangka Kerja RCU & Sistem Pembuatan Prosedur Kebijakan Baru (Modul Forte Compass) 3. Giro RIM 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviady Wahyudi
24	9 Juli 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Kinerja Keuangan Juni 2024 3. <i>1st Cut F30 Projection</i> 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviady Wahyudi
25	16 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Update Proyek <i>Syariah Spin-off</i> 3. Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> Kuartal 2 tahun 2024 dan Rencana Audit Tengah Tahun 4. Profil Risiko Kuartal 2 tahun 2024 dan Profil Risiko Terintegrasi & RBBR Semester 1 tahun 2024 5. Strategi Tabungan Konsumer Semester 2 Tahun 2024 (termasuk Analisis SA per Wilayah dan Inisiatif & Rencana) 6. OCTO HackFest 2024 – Top 3 7. Kejar Mimpi – Surakarta 8. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviady Wahyudi
26	30 Juli 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. Postur Risiko 2025 3. <i>Dashboard</i> Risiko Orang & Organisasi 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviady Wahyudi
27	6 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya 2. <i>1st Cut 2025 Budget</i> 3. Inisiatif CAR 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Rusly Johannes 10. Noviady Wahyudi

No	Tanggal	Agenda	Peserta
28	13 Agustus 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Kinerja Keuangan Juli 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
29	20 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Rencana Audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Juli 2024 Laporan Direktur Kepatuhan Kuartal 2 Tahun 2024 <i>Highlight</i> Audit OJK Presentasi ke BNM (<i>Kick-Off Meeting</i>) Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
30	27 Agustus 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
31	3 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
32	10 September 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Kinerja Keuangan Agustus 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
33	17 September 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Agustus 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
34	24 September 2024 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Penempatan <i>Default Fund Contribution</i> (DFC) di KPEI CCP Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
35	1 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Hasil <i>Group Wide Stress Test</i> (GWST) per Juni 2024 Pencatatan Aset tahun 2024 Update RPIM & RIM <i>Collection Management System</i> (CMS) <i>Enhancement Project</i> (<i>Change System</i>) Update Proyek Spin-off Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Rusly Johannes Noviady Wahyudi

No	Tanggal	Agenda	Peserta
36	8 Oktober 2024 (Ad hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya Kinerja Keuangan September 2024 Peluncuran Arjuna 4.0 tahap 1 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
37	15 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> Kuartal 3 Tahun 2024 Profil Risiko Kuartal 3 tahun 2024 Implementasi Pemenuhan Laporan Keuangan <i>Audited</i> (EBB) Parameter Lanjutan terkait Keterlambatan Penyerahan Laporan Keuangan <i>Audited</i> (COMBA) Proyek <i>Spin-off</i> <i>Special Asset Update</i> Strategi <i>Chinese Desk</i> Inisiatif CSR Menuju Keberlanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
38	22 Oktober 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut atas Rapat Direksi sebelumnya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
39	29 Oktober 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya Analisis Kesenjangan F30 CoC Laporan Realisasi RBB Kuartal 3 Tahun 2024 dan RBB tahun 2025 Forum Pilihan Sengketa Terkait Perjanjian Fasilitas Pasca <i>Spin-Off</i> Hasil Penawaran Asuransi Kesehatan tahun 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
40	6 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya Update tentang Inisiatif Peningkatan CX terkait AML <i>October 2024 First Cut</i> dan <i>FY 2024 Forecast</i> Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Noviady Wahyudi
41	12 November 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
42	19 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per Oktober 2024 Laporan Direktur Kepatuhan Kuartal 3 Tahun 2024 <i>Update Spin-off Digital Platform</i> (Sistem Pembayaran) 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Fransiska Oei Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi
43	3 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya Ambang Batas Modal Internal 2025 Syukuran Akhir Tahun (SAT) 2024 Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Lani Darmawan Lee Kai Kwong John Simon Pandji P. Djajanegara Tjioe Mei Tjuen Henky Sulisty Joni Raini Rusly Johannes Noviady Wahyudi

No	Tanggal	Agenda	Peserta
44	10 Desember 2024 (Ad Hoc)	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya 2. <i>Highlight</i> Audit BNM 2024 3. Laporan Anti Suap dan Korupsi 2024 4. <i>Update</i> Audit Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024 5. Kinerja Keuangan November 2024 6. Ringkasan <i>Corporate Assurance</i> per November 2024 7. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. Fransiska Oei 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Henky Sulisty 7. Joni Raini 8. Rusly Johannes 9. Noviadly Wahyudi
45	17 Desember 2024	<ol style="list-style-type: none"> a. Konfirmasi/<i>Monitoring</i> atas Risalah Rapat Direksi b. Tindak Lanjut dari Rapat Direksi sebelumnya 2. <i>Update</i> Pajak – PMK-74/2024 3. <i>Update</i> Implementasi POJK No. 15 Tahun 2024 4. <i>Update Climate Risk</i> 5. <i>BMC Scorecard 2025</i> 6. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. Fransiska Oei 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Henky Sulisty 7. Joni Raini 8. Rusly Johannes 9. Noviadly Wahyudi

AGENDA RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

No.	Tanggal	Direktur yang Hadir	Komisaris yang Hadir	Agenda
1	24 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Joni Raini 9. Noviadly Wahyudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M.S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad* 6. Vera Handajani 7. Farina J. Situmorang 	Kinerja Keuangan Konsolidasi Bulan Desember 2023
2	26 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee Kai Kwong 2. John Simon 3. Pandji P. Djajanegara 4. Fransiska Oei 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Rusly Johannes 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Noviadly Wahyudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M.S. Yusuf 3. Jeffrey Kairupan 4. Sri Widowati 5. Dato' Abdul Rahman Ahmad* 6. Vera Handajani 7. Farina J. Situmorang 8. Dody Budi Waluyo** 	<i>Cyber Security and IT Update (Treat Prevention an Recovery)</i>
3	29 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Henky Sulisty 9. Joni Raini 10. Noviadly Wahyudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M.S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo** 	Kinerja Keuangan per Juni 2024
4	25 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Fransiska Oei 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Henky Sulisty 9. Joni Raini 10. Noviadly Wahyudi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didi Syafruddin Yahya 2. Glenn M.S. Yusuf 3. Sri Widowati 4. Vera Handajani 5. Farina J. Situmorang 6. Dody Budi Waluyo** 	Kinerja Keuangan per September 2024

* Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif per 30 Juni 2024. Pengunduran diri beliau telah diterima dalam RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024.

** Diangkat pada RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif pada 21 Agustus 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tanggal 21 Agustus 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

AGENDA RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH BERSAMA DIREKSI TAHUN 2024

No.	Tanggal	DPS yang Hadir	Direksi yang Hadir	Agenda
1	26 April 2024	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Lee Kai Kwong 2. John Simon 3. Fransiska Oei 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Rusly Johannes 7. Henky Sulisty 8. Joni Raini 9. Noviady Wahyudi	Ikhtisar Kinerja Keuangan per Maret 2024
2	29 Juli 2024	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Fransiska Oei 5. Pandji P. Djajanegara 6. Tjioe Mei Tjuen 7. Rusly Johannes 8. Henky Sulisty 9. Joni Raini 10. Noviady Wahyudi	1. Konfirmasi Risalah Rapat DPS dengan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 26 April 2024 2. Tindak lanjut dari Rapat DPS dengan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 26 April 2024
3	29 November 2024	1. M. Quraish Shihab 2. Fathurrahman Djamil 3. Yulizar D. Sanrego	1. Lani Darmawan 2. Lee Kai Kwong 3. John Simon 4. Pandji P. Djajanegara 5. Tjioe Mei Tjuen 6. Rusly Johannes 7. Joni Raini 8. Noviady Wahyudi	Hasil Review Syariah

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI TAHUN 2024

No.	Nama	Rapat Direksi			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris			Rapat DPS Bersama Direksi			RUPS		
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
1	Lani Darmawan	41/45	91%	94%	3/3	100%	100%	2/2	100%	100%	3/3	100%	100%
2	Lee Kai Kwong	40/45	89%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
3	John Simon	41/45	91%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
4	Fransiska Oei	41/45	91%		4/4	100%		2/2	100%		3/3	100%	
5	Pandji P. Djajanegara	45/45	100%		4/4	100%		3/3	100%		2/2	100%	
6	Tjioe Mei Tjuen	43/45	96%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
7	Henky Sulisty	44/45	98%		3/3	100%		2/2	100%		3/3	100%	
8	Joni Raini	41/45	91%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
9	Rusly Johannes	43/45	96%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	
10	Noviady Wahyudi	44/45	98%		4/4	100%		3/3	100%		3/3	100%	

Catatan: Jumlah rapat tidak memperhitungkan rapat ditanggal di mana yang bersangkutan dalam masa cuti.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

Sebagai organ Tata Kelola yang strategis, pengembangan kompetensi Direksi penting untuk terus diselenggarakan guna mendukung pelaksanaan tugas serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan Bank yang efektif, sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Direksi dan Kebijakan Program Pembelajaran, Pengembangan, Orientasi Direksi dan Dewan Komisaris No. A.04.8. Menyadari hal ini, CIMB Niaga senantiasa memfasilitasi dilakukannya pengembangan kompetensi anggota melalui berbagai program pelatihan bagi Direksi, selaras dengan perkembangan makro ekonomi, dinamika industri perbankan dan Tata Kelola yang terus berkembang.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Data pelatihan yang diikuti oleh masing-masing Direktur selama tahun 2024 disampaikan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Hingga 31 Desember 2024, seluruh anggota Direksi yang menjabat telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau telah mengikuti program *Refreshment* Manajemen Risiko sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. CIMB Niaga melaksanakan Sertifikasi dan/atau program *Refreshment* Manajemen Risiko untuk Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 24 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

CIMB Niaga memiliki program orientasi (*Induction Program*) bagi anggota Direksi baru yang dijalankan dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Bank ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Melalui program orientasi ini, diharapkan anggota Direksi baru dapat bekerja selaras dengan organ Tata Kelola Bank yang lain. Materi program orientasi tersebut berupa dokumen-dokumen yang disiapkan unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Kode Perilaku Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan.
6. Piagam Direksi dan Komite Direksi.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.
8. Laporan Tahunan Bank.
9. Rencana Bisnis Bank.

Bank telah mengembangkan materi program orientasi ke dalam platform pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi *Learning on the Go* (LoG) yang dapat diakses oleh calon Direktur di mana pun dan kapan pun.

Sepanjang tahun 2024, tidak dilakukan orientasi Direktur baru sehubungan tidak adanya anggota Direksi baru yang diangkat oleh Bank.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Dalam setiap tahunnya (minimum satu kali setahun), Direksi melakukan penilaian kinerja Komite di tingkat Direksi. Adapun kriteria dan dasar pertimbangan penilaian kinerja Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing *Term of Reference* (TOR) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan;
2. Kehadiran anggota Direksi;
3. *Service Level Agreement* (SLA) Risalah Rapat;
4. *Action Matters Arising*; dan
5. Distribusi undangan rapat.

Selama tahun 2024, Direksi menilai pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada rapat komite sepanjang tahun buku 2024, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE EKSEKUTIF TAHUN 2024

No.	Komite Eksekutif	Nilai
1	Risk Management Committee (RMC)	440 (Baik)
2	Asset & Liability Committee (ALCO)	470 (Luar Biasa)
3	Information Technology Steering Committee (ITSC)	430 (Baik)
4	Credit Policy Committee (CPC)	490 (Luar Biasa)
5	Executive Credit Committee (ECC)	490 (Luar Biasa)

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
>470 -500	Luar Biasa
400 -<470	Baik
300 -<400	Cukup Baik
200 -<300	Kurang Baik
<200	Tidak Baik

Informasi terkait dengan penilaian kinerja Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah tertuang pada bagian Satuan Kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko pada Bab ini dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dievaluasi secara berkala dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Evaluasi atau penilaian ini dilaporkan kepada Pemegang Saham.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali) dan setiap 3 (tiga) tahun dilakukan oleh pihak ketiga. Pada tahun 2024, CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara *self-assessment* dengan metode survei secara *online* yang diberikan kepada Dewan Komisaris yang proses maupun hasil penilaiannya dilakukan secara rahasia dan anonim (independen). Hasil penilaian kinerja ini menjadi masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris di masa mendatang.

Secara rinci, kebijakan dan prosedur penilaian yang dilakukan meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris;
2. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
3. Penilaian kinerja Presiden Komisaris.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. **Kriteria Penilaian Kinerja Kolegial Dewan Komisaris**
 - a. Efektivitas Peran Dewan Komisaris
 - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
 - c. Komposisi Dewan Komisaris
 - d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Dewan Komisaris
 - e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
 - f. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

2. Kriteria Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

- a. Kompetensi dan Kapabilitas
- b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

3. Kriteria Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

- a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
- b. Kepemimpinan

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial**
Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.
2. **Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris**
Masing-masing Komisaris memberikan penilaian kepada setiap Komisaris lainnya.
3. **Penilaian Kinerja Presiden Komisaris**
Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Presiden Komisaris.

Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial maupun individu pada tahun 2024 secara rinci sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegial	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Presiden Komisaris
4,81 (Istimewa)	4,87 (Istimewa)	4,80 (Istimewa)

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG merupakan salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Pada tahun 2024, **hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh Dewan Komisaris adalah 4,83 (Istimewa).**

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DEWAN KOMISARIS

Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank, CIMB Niaga melakukan penilaian aspek Dewan Komisaris dalam penerapan GCG pada tahun buku 2024.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG, dilakukan secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian, yakni **Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola**.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen, yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja kepatuhan.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank	
Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2 (Baik)

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Pada tahun 2024, tidak terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR)

Direksi termasuk Presiden Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab, senantiasa dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan penilaian terhadap kinerja Direksi meliputi:

- Penilaian kinerja kolegiat Direksi**, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun
- Penilaian kinerja individu Direksi**, termasuk Presiden Direktur, dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun

Penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegiat dilakukan secara *self-assessment* dengan metode survei secara *online*. Proses dan hasil penilaian kinerja dilakukan secara rahasia dan anonim (independen), dan menjadi masukan untuk peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan. Setiap 3 (tiga) tahun penilaian kinerja kolegiat Direksi dilakukan oleh pihak ketiga.

Penilaian kinerja individu Direksi digunakan pendekatan *Balanced Scorecard* sebagai indikator kinerja setiap anggota Direksi. Aspirasi dan sasaran strategis Bank yang terdapat pada *Balanced Scorecard* tersebut diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegiat dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial.

CIMB Niaga menerapkan **2 (dua) KPI**, yaitu:

- Collective Scorecard** yang dijadikan dasar dalam menilai kinerja Direktorat maupun Bank secara institusi dan akan menentukan besaran kompensasi berbasis kinerja bagi karyawan di Direktorat terkait.
- Individual Scorecard** yang dijadikan dasar dalam menentukan kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur secara individu.

Kedua KPI tersebut disepakati bersama oleh jajaran Direksi, dan dimintakan rekomendasi ke Komite Nominasi dan Remunerasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kemudian *Collective Scorecard* (termasuk KPI terkait peluang dan risiko keberlanjutan dan iklim) diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank.

Pada akhir tahun buku, CIMB Niaga melakukan evaluasi atas penilaian kinerja Direksi, baik secara institusi (*Collective Scorecard*) maupun individu (*Individual Scorecard*), untuk dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Kolegal

Direksi Kriteria penilaian kolegal meliputi:

- Efektivitas Peran Direksi
- Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank
- Komposisi Direksi
- Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
- Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*bank-wide* dan *individu*)

a. Komponen evaluasi kinerja Direktorat dan Bank secara institusi/*bank-wide* (*Collective Scorecard*) meliputi:

Parameter Kinerja	Direktorat									
	Business Unit						Business Enabler			
	CIMB Niaga	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Ritel)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional & Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi, Keuangan & SPAPM	Sumber Daya Manusia
Financial	40%	35%	40%	40%	40%	25%	30%	25%	30%	30%
Risk, Compliance, Audit	25%	20%	25%	20%	20%	10%	15%	10%	15%	15%
Customer Experience	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
Service Delivery	-	-	-	-	-	25%**	10%	20%**	5%	15%
Key Focus Areas/Projects	15%	25%	15%	20%	20%	20%	25%	25%	30%	20%
Purpose Driven (termasuk Sustainability)***	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

* Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Transaction Banking

** Service Delivery bagi Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum mencakup indikator terkait penerapan risiko/kepatuhan di Bank secara keseluruhan

*** Termasuk peluang dan risiko keberlanjutan dan iklim

b. Komponen evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur termasuk Presiden Direktur (*Individual Scorecard*) meliputi:

Parameter Kinerja	Direktorat									
	Business Unit						Business Enabler			
	CIMB Niaga	Perbankan Bisnis*	Perbankan Konsumer (Ritel)	Perbankan Syariah	Tresuri & Pasar Modal	Manajemen Risiko	Operasional & Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi, Keuangan & SPAPM	Sumber Daya Manusia
Financial	35%	35%	35%	35%	35%	-	10%	-	10%	15%
Risk, Compliance, Audit	25%	20%	20%	15%	15%	25%	15%	25%	15%	15%
Customer Experience	10%	10%	10%	10%	10%	10%	20%	10%	15%	20%
Key Focus Areas/Projects	15%	20%	20%	25%	25%	50%	40%	50%**	45%	35%
People & Leadership Development	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%	15%

* Perbankan Bisnis membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial, dan Transaction Banking

** Termasuk KPI Sustainability

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Kolegial Direksi

Setiap anggota Direksi memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial, dan jawaban disampaikan langsung secara *online*. Selanjutnya, hasil penilaian dikompilasi untuk disampaikan kepada Manajemen CIMB Niaga.

Kemudian, hasil penilaian kolegial Direksi tersebut dibahas di dalam Rapat Direksi untuk disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris guna mendapatkan masukan dan persetujuan atas rencana perbaikan (jika ada).

2. Penilaian Kinerja Individu Direksi (*Bank-wide dan Individual*)

Presiden Direktur melakukan penilaian atas kinerja masing-masing Direktorat maupun anggota Direksi. Hasil penilaian seluruh Direktorat (termasuk Bank) maupun individu seluruh anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Hasil penilaian atas kinerja kolegial Direksi membuktikan bahwa Direksi tetap menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengelola Bank. Penilaian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa Direksi selalu berupaya memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. **Pada tahun 2024, skor penilaian kinerja Direksi secara kolegial mencapai sebesar 4,53 (Sangat Baik).** Kemudian **hasil penilaian penerapan GCG oleh Direksi adalah 4,55 (Sangat Baik).**

Tabel Rentang Nilai

Rentang Nilai	Penjelasan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 – 4,6	Sangat Baik
3,7 – 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 – 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

PENILAIAN PENERAPAN GCG ASPEK DIREKSI

Dengan merujuk pada ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017, CIMB Niaga melakukan penilaian aspek Direksi dalam penerapan GCG pada tahun buku. Peraturan tersebut juga mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan Tata Kelola Bank.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja Direksi termasuk dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG secara periodik setiap semester yaitu posisi penilaian bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Direksi tersusun dalam sistem Tata Kelola yang terdiri dari 3 (tiga) aspek penilaian yakni **Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola.**

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Pihak Independen, Direksi, Pejabat Eksekutif dan fungsi-fungsi independen yang dikoordinasi oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Bank

Keterangan	Peringkat
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi	2 (Baik)

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2024, tidak terdapat adanya rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian penting dari penerapan GCG, penerapan kebijakan keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berperan strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejak bulan September 2022 yang ditinjau berkala dengan mengacu ke Kebijakan *Manual Framework* Bank serta turut memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. CIMB Niaga juga menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang perbankan, ekonomi, bisnis, keuangan, tata kelola, sumber daya manusia, dan manajemen risiko.

Kombinasi karakteristik tersebut akan berpengaruh positif dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. Tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, CIMB Niaga rutin menyelenggarakan beragam pelatihan, *workshop*, dan kegiatan lainnya yang relevan.

Kebijakan keberagaman sebagaimana yang diberlakukan Bank, juga menjadi referensi dalam melakukan perencanaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penerapan kebijakan ini dapat membawa Bank untuk memiliki *talent pool* yang memadai dan sesuai dengan target dan Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Aspek keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

- 1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:**
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang ekonomi/bisnis/keuangan; dan/atau

- b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan; dan
- c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko.

2. Kewarganegaraan

Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

3. Jenis Kelamin

Mempertimbangkan keberagaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris.

4. Usia

Anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman jenjang usia.

5. Independensi

- a. Minimum 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
- b. Masa jabatan Komisaris Independen sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut atau maksimum 9 (sembilan) tahun.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Aspek keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan, memiliki paling kurang:

- a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di industri perbankan atau bidang ekonomi/bisnis,
- b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang manajemen risiko,
- c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja/pendidikan di bidang keuangan/akuntansi.

2. Kewarganegaraan

Mayoritas atau lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.

3. Jenis Kelamin

Memperhatikan keberagaman jenis kelamin dari anggota Direksi, dengan minimum 1 (satu) orang anggota berjenis kelamin wanita atau pria.

4. Usia

Anggota Direksi memiliki keberagaman jenjang usia.

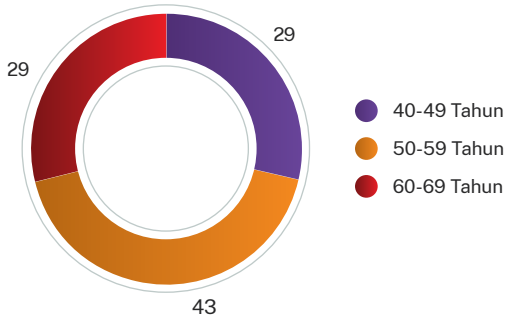
5. Independensi

Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.

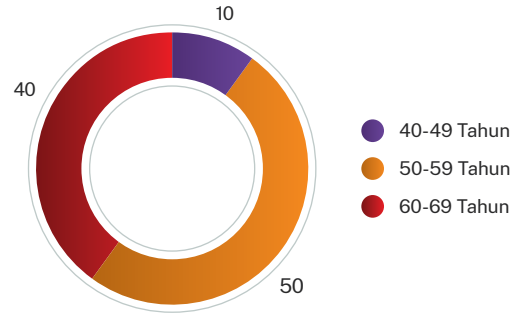
PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga telah memenuhi aspek keberagaman sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan terkait yang selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank. Secara informatif, keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank tercermin di bawah ini:

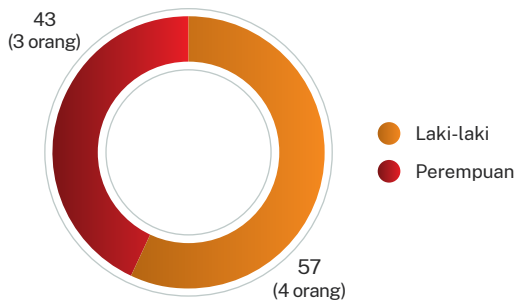
Usia Dewan Komisaris
(%)



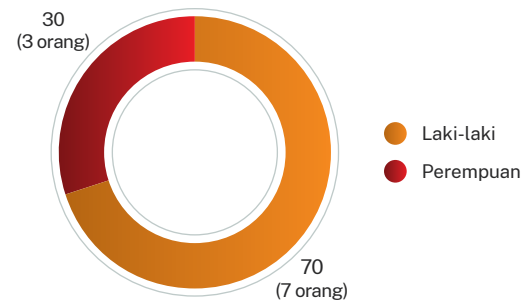
Usia Direksi
(%)



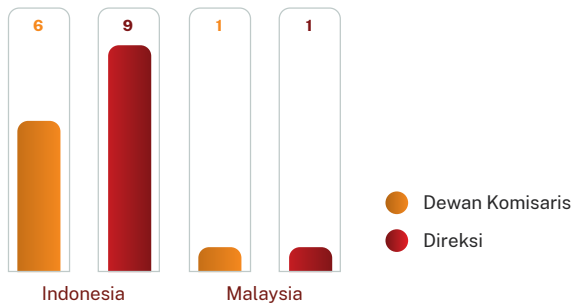
Jenis Kelamin Dewan Komisaris
(%)



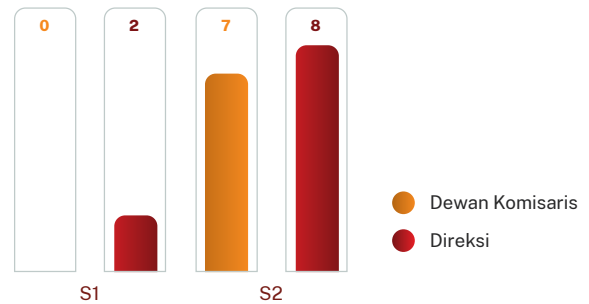
Jenis Kelamin Direksi
(%)



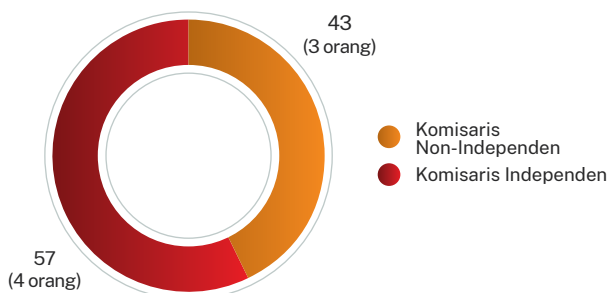
Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi
(orang)



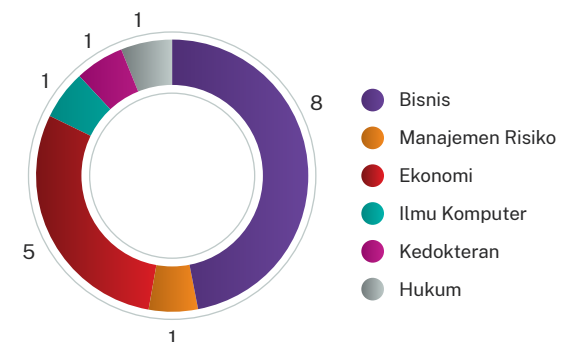
Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi
(orang)



Independensi Dewan Komisaris
(%)



Keahlian Komisaris dan Direktur
(orang)



Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja Komisaris yang beragam, antara lain: 1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Pejabat atau Senior Eksekutif atau posisi penting lainnya pada institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional; 2. Pejabat atau Anggota/Ketua Komite/Tim Khusus atau Staf Ahli atau menduduki posisi atau jabatan penting lainnya pada Lembaga Pemerintah, seperti BPPN, Departemen Keuangan dan Bank Indonesia; 3. Dosen dan Wakil Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri.
	Pengalaman kerja Direktur yang beragam, antara lain: 1. Anggota Direksi di institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. 2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti Chief of Corporate Banking & Financial Institution, Chief of Transaction Banking, Chief Risk Officer, Chief Human Resources Officer, Head of Finance and Planning, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Financial Institutions, Credit, Consumer Banking Country Head, Head of Network, Chief of Syariah Banking, Operations & Technology Head, dan lain-lain. 3. Founder dan Senior Partner Kantor Konsultan Hukum. 4. Auditor.
Independensi	Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. - Seluruh Komisaris Independen menjabat kurang dari 9 (sembilan) tahun - Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

KEBIJAKAN NOMINASI

MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur berbagai hal seperti proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Prosedur Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

a. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:

- i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
- ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
- iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi; dan
- iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

b. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

3. Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, di antaranya termasuk: pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Komisaris.

4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris, antara lain mencakup:

- a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
- b. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
- c. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan

- puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran dirinya tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- d. Apabila jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong yang mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris, yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.
- iv. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - c. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi, di antaranya termasuk:

Pengangkatan anggota Direksi harus mendapat persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK, dan/atau memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai Direktur.
 4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi, antara lain mencakup:
 - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
 - b. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
 - c. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut dan alasan pengunduran diri kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya.

MEKANISME PEMILIHAN, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, dengan uraian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi

Calon anggota Direksi CIMB Niaga paling kurang harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi, di antaranya meliputi:
 - a. Kandidat diprioritaskan berasal dari *talent internal* yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur Bank, namun juga dapat berasal dari kalangan profesional.
 - b. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang independen yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Direktur. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
 - i. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
 - ii. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
 - iii. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;

KEBIJAKAN REMUNERASI

Dalam hal remunerasi, CIMB Niaga memiliki Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 yang telah dilakukan pengkinian pada tanggal 15 Desember 2023 dengan mempertimbangkan isi dari regulasi terkini dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris No. A.06.25. CIMB Niaga menyusun kebijakan remunerasi dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan ketentuan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum, serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

CIMB Niaga juga memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penyusunan kebijakan dan *benchmark* remunerasi, CIMB Niaga menggunakan

jasa konsultan eksternal yang independen dalam rangka menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, adil, dan seimbang.

TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

CIMB Niaga menerapkan kebijakan remunerasi yang mencakup seluruh jajaran organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan dijalankan dengan berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tujuan penting dalam pelaksanaan kebijakan remunerasi yakni untuk menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Selain itu, dalam menghadapi persaingan global dan dinamika pasar tenaga kerja, kebijakan remunerasi yang kompetitif menjadi salah satu kunci penting dalam mendukung pencapaian tujuan Bank.

Kebijakan remunerasi Bank juga disusun serta dijalankan dengan berbagai pertimbangan di antaranya meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

CIMB Niaga menerapkan strategi remunerasi disertai dengan evaluasi terhadap kinerja jangka pendek dan jangka panjang, risiko yang dihadapi, dan pemberdayaan. Bank menjalankan kebijakan serta prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian integral dari strategi remunerasi, dengan memperhatikan profil risiko yang relevan. Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja, posisi jabatan tertentu dan kemampuan keuangan Bank. Profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi yang bersifat variabel.

Kebijakan remunerasi CIMB Niaga yang dikaitkan dengan risiko mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis risiko.
2. Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

PENKAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Dalam rangka memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan, maka setiap tahun Bank memastikan evaluasi kinerja, dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian

hingga Komite Nominasi dan Remunerasi. Bank melakukan kajian penerapan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
4. Asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan
5. Kesetaraan internal (*internal equity*)
6. Tingkat risiko jabatan
7. Strategi jangka panjang Bank

Bank terus mengkaji dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) secara berkala sesuai dengan Permenaker No. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi dengan memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015, POJK No. 59/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah.

PENENTUAN MATERIAL RISK TAKER

Material Risk Taker (MRT) merupakan posisi dengan tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama Bank, yang akan ditentukan sesuai dengan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya. Bank mengkaji posisi MRT setiap tahun dengan kriteria yang digunakan dalam menentukan posisi MRT antara lain:

1. Berdasarkan *level/grade*: merupakan Senior Manajemen atau karyawan Pejabat Eksekutif.
2. Berdasarkan peran dari posisi: memiliki tanggung jawab fidusia atau posisi penting yang bertanggung jawab mengambil keputusan strategis yang dapat berpengaruh terhadap profil risiko Bank (kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, kepatuhan) atau posisi yang ada di unit usaha bisnis (penghasil *revenue*/pendapatan Bank).

Pembayaran remunerasi bersifat variabel bagi MRT wajib ditanggung sebesar persentasi tertentu yang diterapkan Bank dengan jangka waktu penangguhan selama 3 (tiga) tahun. Jangka waktu penangguhan berlaku sama untuk seluruh MRT.

Dalam kondisi tertentu, Bank juga dapat menunda pembayaran (*malus*) atau menarik kembali remunerasi bersifat variabel (*tantiem/bonus*) yang telah dibayarkan (*clawback*) kepada MRT.

PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Dalam menetapkan skema remunerasi, khususnya remunerasi yang bersifat variabel, CIMB Niaga mempertimbangkan risiko-risiko utama di tahun 2024 dalam menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) di setiap bisnis unit maupun bisnis *enablers* yang merupakan

salah satu faktor penentu di dalam pengambilan keputusan pemberian Remunerasi yang bersifat variabel.

Penilaian kinerja didasarkan pada KPI yang telah disetujui di awal tahun berdasarkan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko, kepatuhan dan *good corporate governance*.

Penentuan besarnya remunerasi khususnya yang bersifat variabel dan kinerja individu dilakukan review setiap 1 (satu) tahun sekali dan menjadi dasar bagi Bank dalam menetapkan bonus, promosi, peninjauan pangkat, kenaikan upah/gaji.

Indikator Pengukuran Kinerja dalam Penetapan Remunerasi anggota Direksi

Indikator penetapan remunerasi anggota Direksi antara lain:

- Pencapaian kinerja masing-masing Direktur dengan indikator di antaranya keuangan, penerapan manajemen risiko, tata kelola dan kepatuhan, kepuasan pelanggan, fokus area utama, serta keberlanjutan (*sustainability*);
- Kondisi perekonomian nasional dan *benchmark* industri;
- Pencapaian kinerja CIMB Niaga secara keseluruhan, termasuk kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Bank;
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang CIMB Niaga;
- Risiko yang mungkin timbul di kemudian hari yang dapat menyebabkan kerugian bagi CIMB Niaga.

Indikator kinerja Direksi diuraikan secara lengkap pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Indikator Pengukuran Kinerja dalam Penetapan Remunerasi Karyawan

Sistem pemberian Remunerasi Karyawan didasarkan atas prinsip meritokrasi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

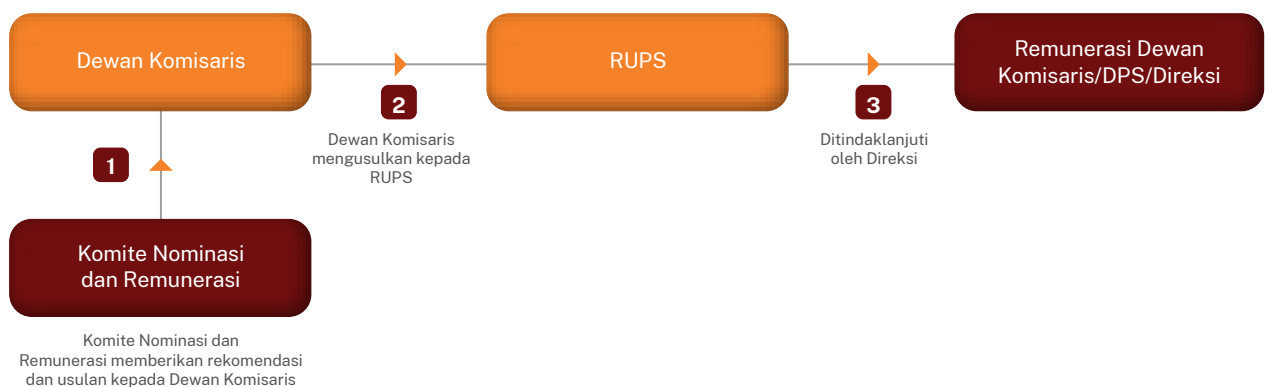
- Kemampuan Keuangan Bank;
- Pencapaian kinerja Bank;
- Pencapaian kinerja Direktorat/Unit dari Organisasi berdasarkan KPI Direktorat/Unit;
- Pencapaian kinerja individu karyawan berdasarkan KPI individu;
- Penerapan nilai-nilai utama (*core values*) Bank oleh setiap karyawan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN DIREKSI

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

CIMB Niaga menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direksi dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, DPS dan Direksi. CIMB Niaga juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (*peers group*) dan kemampuan Bank.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi



1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris, DPS dan Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
3. RUPS menetapkan remunerasi:
 - untuk Dewan Komisaris dan DPS, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.
 - untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan oleh Direksi sesuai penetapan dari Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 2024, terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan posisi, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. **Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja maupun opsi saham).**

Secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA OLEH DEWAN KOMISARIS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	5*	16.819	4	11.780
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	5*	246	4	184
Total	5*	17.065	4	11.964

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura
* Termasuk remunerasi Komisaris Independen yang telah berakhir masa jabatannya

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4*	9.157	3	7.315
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	1*	13	1	10
Total	4*	9.170	3	7.325

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura
* Termasuk remunerasi Komisaris Non-Independen yang telah berakhir masa jabatannya

Remunerasi Per Orang	Jumlah Komisaris Independen		Jumlah Komisaris Non-Independen	
	2024*	2023	2024*	2023
Di atas Rp5 miliar	1	-	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	3	3	2	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	1	1	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	1	-

* Termasuk remunerasi anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun							
	Komisaris Independen				Komisaris Non-Independen			
	2024		2023		2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Struktur remunerasi DPS berdasarkan keputusan RUPST 2024, terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas komunikasi. **Seluruh anggota DPS CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).**

Secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota DPS CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA OLEH DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	2.527	3	2.420
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	3	1
Total	3	2.527	3	2.421

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2024	2023
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	3
Rp500 juta ke bawah	-	-

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi berdasarkan keputusan RUPST 2024, terdiri dari gaji pokok, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, bonus kinerja, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi, dan keanggotaan klub. Seluruh Direksi tidak menerima bonus non kinerja. Informasi secara rinci struktur remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga dalam dua tahun terakhir sebagai berikut:

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA OLEH DIREKSI

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	10	78.110	10	77.389
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	10	3.839	10	2.726
Total	10	81.949	10	80.115

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura.

Remunerasi Per Orang	Jumlah Direksi	
	2024	2023
Di atas Rp5 miliar	10	10
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI DIREKSI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	10	151.782	10	77.979

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

OPSI SAHAM YANG DIMILIKI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

Pada tahun 2024, tidak ada opsi saham CIMB Niaga yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio	2024	2023
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	104,70 : 1	104,28 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2,14 : 1	2,26 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,82 : 1	1,25 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,47 : 1	2,39 : 1

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI KARYAWAN

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah diterima dalam 1 tahun oleh Karyawan			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	7.985	601.633	7.808	553.307

REMUNERASI TETAP DAN VARIABEL BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MATERIAL RISK TAKERS (MRT)

A. Remunerasi Bersifat Tetap		2024		2023	
1. Tunai (Rp juta)		117.442		98.134	
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (Rp juta)		-		-	

B. Remunerasi Bersifat Variabel		2024		2023	
		Tidak ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai (Rp juta)		85.658	27.649	80.938	18.120
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (Rp juta)		90.469	4.479	-	10.254

INFORMASI KUANTITATIF BAGI PIHAK YANG MASUK DALAM KATEGORI MRT

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	2024				Sisa yang Masih Ditangguhkan	2023			
	Sisa yang Masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan				Total Pengurangan Selama Periode Laporan	Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)					
1. Tunai (Rp juta)	31.424	-	-	-	19.418	1.315	-	1.315	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	4.603.525 lembar (Rp12.623)	-	-	-	7.747.193 lembar (Rp18.355)	177.170 lembar (Rp920)	-	Rp920	
Total (Rp juta)	44.047	-	-	-	37.773	2.235	-	2.235	

Catatan: Penyesuaian eksplisit disebabkan karena malus dan peserta MRT yang mengundurkan diri selama periode laporan sedangkan penyesuaian implisit disebabkan karena penurunan harga saham

TOTAL PESANGON YANG DIBERIKAN UNTUK KARYAWAN YANG TERKENA PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL YANG DIBAYARKAN

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun	Jumlah Karyawan	
	2024	2023
Di atas Rp1 miliar	3	-
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	10	1
Rp500 juta ke bawah	62	25

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali disampaikan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Mayoritas anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga sampai derajat kedua maupun keuangan, dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Sementara, kurang dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris Bank yaitu Komisaris Non-Independen memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank. Namun demikian, seluruh hubungan afiliasi yang dimiliki anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi masih memenuhi peraturan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH, ANGGOTA DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Widowati	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vera Handajani	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Farina J. Situmorang	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dody Budi Waluyo*	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Novan Amirudin**	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-

* Diangkat pada RUPST 3 April 2024 dan efektif per 21 Agustus 2024.

** Diangkat pada RUPSLB tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif pada tanggal 26 Februari 2025.

DIREKSI

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Dewan Pengawas Syariah		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Lani Darmawan	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John Simon	Direktur Tresuri & Pasar Modal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pandji P. Djajanegara	Direktur Perbankan Syariah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjioe Mei Tjuen	Direktur Operasional & Teknologi Informasi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Henky Sulistyio	Direktur Manajemen Risiko	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Joni Raini	Direktur Sumber Daya Manusia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rusly Johannes	Direktur Perbankan Bisnis	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Noviady Wahyudi	Direktur Perbankan Konsumer	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Komite Tingkat Dewan Komisaris

Dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Tingkat Dewan Komisaris. Komite Tingkat Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala dengan merujuk pada peraturan yang berlaku di Indonesia serta *best practice* implementasi Tata Kelola.

Komite Tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tingkat Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensinya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukkan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern, serta pengendalian intern. Lebih lanjut, Komite Audit juga memiliki tugas untuk mengawasi kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, serta Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga.
3. *Global Internal Audit Standards* dari The Institute of Internal Auditors.
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.
6. Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut secara berkala dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Bank. Terakhir, Piagam Komite Audit diperbarui pada tanggal 17 Desember 2024 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga. Piagam Komite Audit mengatur beberapa hal mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan, dan keanggotaan
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara, prosedur, dan penyelenggaraan rapat
7. Pelaporan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
9. Etika dan waktu kerja

MASA JABATAN

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

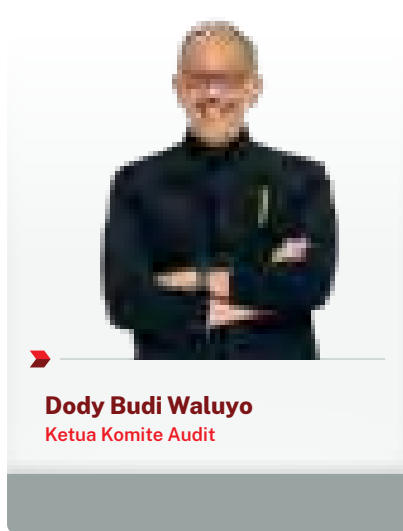
Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit, jumlah, susunan, komposisi keanggotaan serta independensi seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, Komite Audit CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen dengan keahlian, kompetensi dan kualifikasi bidang akuntansi, keuangan, dan perbankan, sebagai berikut:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2024

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Dody Budi Waluyo*	Komisaris Independen	Ketua	2024-2027
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2024-2027
3	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2024-2027
4	Angelique Dewi Daryanto	Pihak Independen	Anggota	2022-2025

* Diangkat pada RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



Dody Budi Waluyo
Ketua Komite Audit

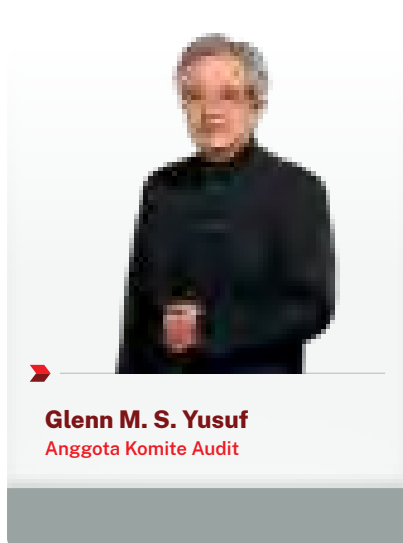
Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite Audit efektif sejak 21 Agustus 2024, merangkap sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite Audit

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024



Glenn M. S. Yusuf
Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 21 Oktober 2022, merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem).

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024



Endang Kussulanjari S.
Anggota Komite Audit

Usia	68 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 18 April 2024 dan merangkap sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado –USA (1987) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (1981) • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit (2016 -Agustus 2022) • Deputi Komisiner Audit Intern, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (AIMRPK) Otoritas Jasa Keuangan (2015-2016) • Deputi Komisiner DKB2 Otoritas Jasa Keuangan Bidang Pengawasan Bank (2014-2015) • Asisten Gubernur Bank Indonesia Bidang Pengawasan Bank (Mei-Desember 2013) • Sejak tahun 1998 sampai dengan 2013 memegang berbagai jabatan senior di Bank Indonesia, yaitu Kepala Bagian Pengawasan Bank, Deputi Direktur Pengawasan Bank 1, Deputi Direktur Pemeriksaan Bank 1, Deputi Direktur Pengawasan Bank 3, Kepala Kantor Bank Indonesia Yogyakarta, Peneliti Utama Senior DPNP dan Kepala Departemen Pengawasan Bank 2. Memiliki tugas melakukan pengawasan seluruh kegiatan bank, termasuk keuangan & akuntansi, perkreditan, manajemen risiko, tata kelola dan secara intern melakukan pengendalian kualitas pengawasan bank.
Jabatan Lainnya	-
Kepemilikan Saham	Nihil
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit	Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Audit

Usia	53 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit efektif sejak 21 Oktober 2022 dan merangkap sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Anggota Komite Pemantau Risiko

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia • <i>Certified Public Accountant (CPA) & Chartered Accountant (CA) Indonesia</i> • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Berkarir di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia selama lebih dari 27 tahun (1994 -2021) dan menjadi Partner PwC Indonesia di Divisi Assurance –Grup Jasa Keuangan selama 15 tahun terakhir (2006 –2021) • Pernah menjadi Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan CIMB Niaga (2017 -2019)
Jabatan Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT Honest Financial Technologies (2022 -sekarang) • Anggota Komite Audit PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (2023 - sekarang) • Anggota Komite Audit PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2024 –sekarang) • Anggota Komite Audit PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (2024 –sekarang)
Kepemilikan Saham	Nihil
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit	Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Data pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2024 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit CIMB Niaga senantiasa menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite Audit menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan ini didukung dengan komposisi anggota Komite Audit CIMB Niaga yang seluruhnya independen serta terdiri dari 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris sebagai Pihak Independen.

TABEL INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT PER DESEMBER 2024

Aspek Independensi	Dody Budi Waluyo	Glenn M. S. Yusuf	Endang Kussulanjari S.	Angelique Dewi Daryanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Ya	Ya	Ya	Ya

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas penerapan kebijakan dan prosedur internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan. Hasil pemantauan dan evaluasi ini digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna meyakini integritas dalam proses pelaporan keuangan pada Bank.
3. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap aktivitas auditor eksternal dengan:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang didasarkan pada dan tidak terbatas pada pada independensi dan orang dalam; ruang lingkup penugasan; imbalan jasa; keahlian dan pengalaman; metode, teknik dan sarana audit yang digunakan; manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP/KAP; potensi risiko penggunaan KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan hasil evaluasi kinerja AP dan KAP pada periode sebelumnya.
 - b. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit.
 - c. Menelaah kecukupan pemeriksaan oleh KAP dengan mempertimbangkan semua risiko penting.
 - d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan, kecukupan uji petik, dan rekomendasi perbaikan yang diberikan.
- e. Memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Akuntan Publik.
6. Dalam kaitan pertanggungjawaban Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara fungsional kepada Komite Audit, Komite Audit mempunyai tanggung jawab untuk:
 - a. Memberikan rekomendasi berupa persetujuan atau penolakan kepada Dekom mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja Kepala SKAI.
 - b. Melakukan penelaahan, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan audit dan efektivitas pelaksanaan audit, serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit (terkait teknologi informasi dan non teknologi informasi) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
 - c. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
 - d. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 tahun.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
 - f. Menandatangani laporan khusus mengenai setiap temuan SKAI yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil Audit Intern yang nantinya disampaikan kepada OJK.
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas persetujuan Piagam Audit Intern.
 - h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.
 - i. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, auditor eksternal, dan OJK.

- j. Memastikan SKAI bertanggung jawab menyampaikan temuan audit terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
 - k. Memastikan SKAI bekerja secara independen.
 - l. Mereviu strategi dan tujuan kinerja SKAI.
 - m. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
 - n. Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
 - o. Membantu Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan audit intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.
 - p. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, auditor eksternal maupun rekomendasi regulator.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite Audit sendiri maupun dengan penugasan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
 8. Menelaah dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi afiliasi material dan potensi benturan kepentingan Bank yang disampaikan oleh Manajemen kepada Komite Audit.
 9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
 10. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *anti-fraud* dengan mengkaji Laporan Penerapan Strategi *Anti-fraud* yang disampaikan oleh unit Anti-fraud Management.
 11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
 12. Ketua dan anggota Komite Audit melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegal, individu masing-masing anggota dan ketua Komite Audit, dengan kriteria dan proses penilaian yang diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
 13. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit sesuai dengan pembentukannya, di antaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menentukan rencana kerja tahunan;
 - b. Menentukan jadwal rapat tahunan;
 - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris;
 - d. Membuat *self-assessment* mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Audit;
 - e. Menunjuk anggota Komite Audit non Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite untuk mencatat rapat dan membuat risalah rapat Komite Audit.
 14. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan Direksi menerapkan keberlanjutan (*sustainability*) di Bank.
- Adapun kewenangan Komite Audit sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data dan informasi Bank, tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank yang diperlukan.
 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Bank termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/Officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit intern, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
 3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit serta POJK No. 17 Tahun 2023, yakni diselenggarakan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Selaras dengan penerapan *HyWork (Hybrid Working, Happy Working)* di Bank, rapat Komite Audit selama tahun 2024 dilaksanakan secara fisik, *virtual* maupun *hybrid* (fisik dan *virtual*).

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melangsungkan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, di mana salah satunya turut mengundang anggota Dewan Pengawas Syariah khusus untuk pembahasan terkait Prinsip Syariah termasuk juga di dalamnya 1 (satu) kali rapat gabungan spesial dengan Komite Audit CIMB Group Holdings Berhad (CIMBGH) dan CIMB Banking Group (CIMBG).

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE AUDIT PERIODE JANUARI-DESEMBER 2024

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Audit	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Dody Budi Waluyo*	4	3	1	80%	96,6%
Glenn M. S. Yusuf**	14	12	2	100%	
Endang Kussulanjari S.	14	13	1	100%	
Angelique Dewi Daryanto	14	13	1	100%	
Jeffrey Kairupan***	4	4	-	100%	
Riatu Mariatul Qibthiyah***	4	4	-	100%	

* Menjabat efektif tanggal 21 Agustus 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum tanggal 21 Agustus 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

** Sementara menjabat sebagai Ketua Komite Audit, terhitung sejak ditutupnya RUPST 3 April 2024 sampai dengan efektif pengangkatan Dody Budi Waluyo sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 21 Agustus 2024.

*** Masa jabatan berakhir pada tanggal 3 April 2024.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit telah membahas berbagai agenda selama tahun 2024, sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
 - a. Melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, perlakuan dan kebijakan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - b. Melakukan *review* atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
 - d. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari auditor ekstern.
 - e. Membahas terkait *asset quality* terhadap kualitas kredit.
2. Rapat dengan Chief Audit Executive untuk:
 - a. Membahas standar audit, rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian intern.
 - b. Membahas kinerja SKAI termasuk proses dan hasil *Quality Assurance Review*.
3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
 - a. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.
 - b. Membahas adanya risiko kepatuhan serta denda dari Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
- c. Membahas ketentuan dan regulasi baru serta pengaruhnya terhadap Bank.
- d. Membahas pelaksanaan program keberlanjutan (*sustainability*) dan *Anti-Bribery & Corruption Bank*.
4. Rapat dengan unit Anti Fraud Management (AFM) untuk membahas pelaksanaan strategi *anti-fraud* melalui 4 (empat) pilar *anti-fraud* yang saling berkaitan, yaitu pencegahan, deteksi, pemantauan dan investigasi.
5. Rapat dengan unit Anti Money Laundering (AML) untuk membahas aktivitas dan program AML.
6. Rapat dengan akuntan publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
7. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk mendapatkan informasi terkini mengenai *Information Technology* antara lain terkait *IT security and cybersecurity, IT governance, dan data protection and governance*.
8. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk mendapatkan informasi terkini mengenai *Economy & Market Outlook*, meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern, antara lain dalam pengelolaan *non-performing loans, EBB, Commercial Banking, Sharia Banking*, serta status proyek penting tahun 2024.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Selama tahun 2024, laporan pelaksanaan tugas Komite Audit yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

2. Melakukan kajian terhadap kualitas aset, tantangan dalam menyeimbangkan pertumbuhan pinjaman dan kualitas kredit serta berlanjutnya volatilitas makro ekonomi.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Environmental Social Governance*).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terkait *cybersecurity & resilience* dan juga tata kelola dan perlindungan data.
6. Kontrol terkait pertumbuhan bisnis dan strategi.

PERNYATAAN KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab termasuk juga melakukan evaluasi secara mendalam terhadap aspek kritis dalam pengelolaan Bank yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko. Lebih lanjut, melalui evaluasi yang telah dilakukan, Komite Audit juga melihat serta menyatakan bahwa sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh CIMB Niaga pada tahun 2024 telah berjalan efektif, memadai serta mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis dalam rangka mendukung Bank dalam mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi.

Menurut Komite Audit, CIMB Niaga memiliki sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko yang baik melalui penyediaan *tools* yang dapat mengantisipasi dan mengelola risiko, mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, serta mencermati faktor ekstern dan ketentuan regulator. Hal ini juga tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern dan manajemen risiko, antara lain fungsi audit intern, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis pada beberapa hal di antaranya, sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap kualitas aset, tantangan dalam menyeimbangkan pertumbuhan pinjaman dan kualitas kredit serta berlanjutnya volatilitas makro ekonomi.
3. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian Bank (termasuk *Environmental Social Governance*).
4. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
5. Melakukan kajian terkait *cybersecurity & resilience* dan juga tata kelola dan perlindungan data.
6. Kontrol terkait pertumbuhan bisnis dan strategi.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE AUDIT

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	6	13.129	5	11.277
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	165	2	97
Total	6	13.294	5	11.374

- Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan
 - Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Audit	
	2024	2023
Di atas Rp5 miliar	1	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	3
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	1	-

Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Audit			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

Seluruh anggota Komite Audit CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).



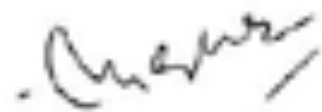
Dody Budi Waluyo
Ketua Komite Audit



Glenn M. S. Yusuf
Anggota Komite Audit



Endang Kussulanjari S.
Anggota Komite Audit



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Audit

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan penerapan manajemen risiko, serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, serta praktik-praktik perbankan yang sehat. Pembentukan KIPER diharapkan dapat menjaga dan mengendalikan kegiatan usaha Bank pada batas/*limit*, tingkat keuntungan yang dapat diterima dan berkelanjutan, serta terbangunnya budaya manajemen risiko yang kuat.

DASAR HUKUM

KIPER CIMB Niaga dibentuk berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER CIMB Niaga memiliki Piagam yang mengatur di antaranya struktur keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, aktivitas dan tata cara penyelenggaraan rapat untuk mendukung efektivitas komite dalam menjalankan fungsinya. Secara berkala, Piagam KIPER ditinjau kembali agar selaras dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Terakhir, piagam ini diperbarui pada tanggal 25 Juli 2024 dan telah diunggah di situs web Bank.

Adapun piagam KIPER berisi:

1. Tujuan
2. Keanggotaan (Komposisi, Persyaratan Keanggotaan, Independensi, dan Masa Tugas)
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Tata Cara Penyelenggaraan Rapat
6. Etika dan Waktu Kerja
7. Pelaporan

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota KIPER yang diangkat pada saat periode berjalan masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut. Masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam KIPER, serta memungkinkan untuk dapat diangkat kembali.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Hingga 31 Desember 2024, keanggotaan KIPER berjumlah 7 (tujuh) orang, yang terdiri dari 3 (tiga) Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Pihak Independen dengan keahlian, kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko, sebagai berikut:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Ketua	2024-2027
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2023-2026
3	Vera Handajani	Komisaris	Anggota	2021-2025
4	Farina J. Situmorang [*]	Komisaris Independen	Anggota	2023-2026
5	Ronald T. A. Kasim	Pihak Independen	Anggota	2024-2027
6	Dody Budi Waluyo ^{**}	Komisaris Independen	Anggota	2024-2027
7	Angelique Dewi Daryanto ^{***}	Pihak Independen	Anggota	2024-2025

^{*} Menjabat efektif tanggal 25 Januari 2024.

^{**} Diangkat pada RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024.

^{***} Menjabat efektif tanggal 26 Agustus 2024.

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO



Glenn M. S. Yusuf
Ketua Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Ketua KIPER efektif sejak 6 Oktober 2020, setelah sebelumnya menjadi Anggota KIPER per 16 September 2020, serta merangkap sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) dan Anggota Komite Audit. Pengangkatan kembali sebagai Ketua KIPER pada tanggal 18 April 2024.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 26 November 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023, serta merangkap sebagai Anggota Komite NomRem.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Vera Handajani
Anggota Komite Pemantau Risiko

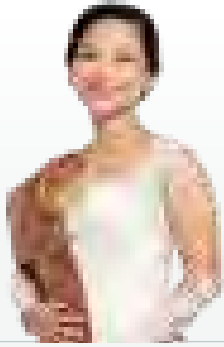
Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 25 Januari 2022.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/I/2022 tanggal 25 Januari 2022.



Farina J. Situmorang
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 25 Januari 2024.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Ronald T. A. Kasim
Anggota Komite Pemantau Risiko

Usia	57 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 20 Januari 2023 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak tanggal 18 April 2024 .

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Doctor of Philosophy (PhD) di bidang Inovasi Kepemimpinan dan Kebijakan dari Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta, Indonesia (2019)
- Master of Business Administration (MBA) – Administrasi Bisnis & Manajemen dari Creighton University-Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1994)
- Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Keuangan (BSBA) dari Creighton University – Omaha, Nebraska, Amerika Serikat (1992)
- Chartered Financial Analyst (CFA)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris Utama di PT Bangun Percaya Sosial – Jakarta, Indonesia (2022-2023)
- Chief Advisor di PT Advance Intelligence Indonesia – Jakarta, Indonesia (2019-2023)
- Country Director di PT Trusting Social Indonesia – Jakarta, Indonesia (2017-2020)
- Direktur di PT Trust Teknologi Finansial (TrustIQ) – Jakarta, Indonesia (2018-2019)
- Presiden Direktur di PT Pefindo Biro Kredit (PBK) – Jakarta, Indonesia (2015-2017)
- Presiden Direktur di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (2010-2015)
- Senior Vice President – Strategic Information Management di PT Permata Bank Tbk – Jakarta, Indonesia (2009-2010)
- Project Manager – Risk Management Products di Fermat (salah satu unit bisnis dari Moody’s Investors Service) – Paris, Dubai, Singapore (2007-2009)
- Senior Risk Management Consultant – Banking Risk Product di IPS-Sendero (salah satu unit bisnis dari Fiserv, Inc.) – Scottsdale, AZ, USA (2004-2007)
- Finance Officer dan Head of Financial Strategic Group (termasuk bertanggung jawab dalam hal akuntansi) di First National Capital Markets, Inc. – Omaha, NE, USA (2001 – 2004)
- Lead Financial Analyst of Asset-Liability Management Group di First National Bank of Omaha – Omaha, NE, USA (1999 – 2001)
- Head of Financial Institution Ratings Division di PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) – Jakarta, Indonesia (1994 – 1998)

Jabatan Lainnya

- Komisaris Utama di PT Kredit Biro Indonesia Jaya – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)
- Komisaris Independen di PT Atome Finance Indonesia – Jakarta, Indonesia (2022-sekarang)
- Direktur Utama di PT Kredit Pintar Indonesia - Jakarta, Indonesia (2024-sekarang)

Kepemilikan Saham

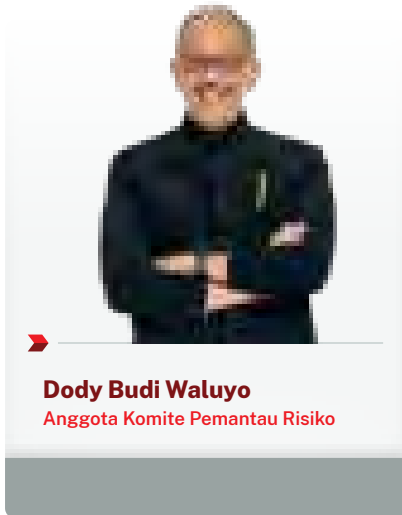
Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Dody Budi Waluyo
Anggota Komite Pemantau Risiko

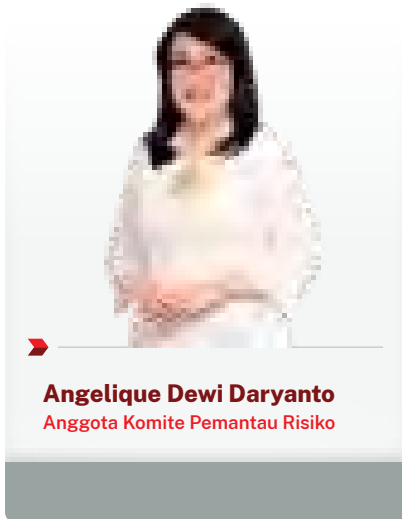
Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 21 Agustus 2024 serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Pemantau Risiko

Diangkat sebagai Anggota KIPER efektif sejak 26 Agustus 2024 serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota KIPER

Keputusan Sirkuler Direksi No. 005/SIR/DIR/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2024 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER CIMB Niaga senantiasa menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota KIPER menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini didukung dengan komposisi keanggotaan KIPER terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

KIPER CIMB Niaga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang utama untuk memberikan rekomendasi dalam kaitannya untuk:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan terkait;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
3. Memantau dan memelihara tingkat kesehatan Bank;
4. Memantau penerapan dan pengelolaan risiko Bank secara umum, risiko terintegrasi, risiko terkait iklim, *country* dan *transfer risk*, serta risiko spesifik lainnya;
5. Memantau penerapan dan pengelolaan risiko aspek hukum, kepatuhan, strategik, reputasi, teknologi informasi dan keamanan Siber, serta pengelolaan tingkat permodalan.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

KIPER wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Selama tahun 2024, selaras dengan penerapan HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) di Bank, KIPER telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat, yaitu 2 (dua) kali rapat virtual dan 10 (sepuluh) kali rapat fisik.

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2024

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Pemantau Risiko	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Glenn M. S. Yusuf	12	9	3	100%	
Didi Syafruddin Yahya	12	8	4	100%	
Jeffrey Kairupan*	3	1	2	100%	
Vera Handajani	9	6	3	75%	
Sri Tuti Hadiputranto**	6	2	4	86%	94%
Ronald T. A. Kasim	11	7	4	92%	
Farina J. Situmorang***	11	6	5	100%	
Dody Budi Waluyo****	5	4	1	100%	
Angelique Dewi Daryanto*****	5	2	3	100%	

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 3 April 2024.

** Efektif mengundurkan diri tanggal 17 Agustus 2024.

*** Menjabat efektif tanggal 25 Januari 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum 25 Januari 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

**** Menjabat efektif tanggal 21 Agustus 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum 21 Agustus 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

***** Menjabat efektif tanggal 26 Agustus 2024

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2024, rapat KIPER membahas agenda-agenda, sebagai berikut:

1. Agenda terkait tata kelola Manajemen Risiko:
 - a. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2023 dan Rencana Kerja 2024 KIPER.
 - b. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2023 dan Rencana Kerja 2024 Komite Manajemen Risiko/RMC.
 - c. Memantau dan mengevaluasi Realisasi Rencana Kerja 2023 dan Rencana Kerja 2024 Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - d. Melakukan kajian dan ratifikasi notulen rapat KIPER.
2. Agenda terkait modal dan tingkat kesehatan Bank:
 - a. Mengevaluasi manajemen risiko terkait permodalan, antara lain pelaksanaan *Stress Test (Group-wide)* dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*.
 - b. Membahas laporan wajib kepada OJK Pengawas Bank antara lain Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank (baik secara *bank only* dan secara terkonsolidasi) dan laporan-laporan lainnya.
 - c. Membahas laporan kinerja keuangan Bank setiap kuartal.
3. Agenda terkait profil risiko Bank:
 - a. Memantau laporan manajemen risiko (*Risk Appetite Statement/Risk Report*) secara bulanan yang mencakup berbagai aspek manajemen risiko (Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan lain-lain).
 - b. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan manajemen risiko, antara lain: Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Ter-integrasi. Kredit *Non-Retail*, Risiko Likuiditas, Risiko Suku Bunga *Banking Book/IRRBB*, Risiko Pasar, dan ICAAP.
 - c. Melakukan kajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko, antara lain: risiko operasional, risiko reputasi, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko keberlanjutan, risiko teknologi, dan risiko strategi.
 - d. Membahas laporan *Economic Outlook* yang disampaikan oleh Ekonom Bank secara bulanan.
 - e. Memantau dan membahas *Risk Hotspots & Emerging Risks*, termasuk dampak gejolak kondisi makro ekonomi dan geopolitik terhadap kinerja Bank.
 - f. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau Rencana Strategi Teknologi Informasi dan membahas kapabilitas dan persiapan Bank terhadap *Cyber Security* dan *IT Resilience*.
 - g. Memantau dan membahas realisasi fasilitas kredit debitur grup besar, unit bisnis dan anak perusahaan terkait.
 - h. Memantau dan membahas hasil laporan *Credit Assurance Testing*.
 - i. Memantau dan membahas *critical event* yang terjadi di Bank.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

Pada tahun 2024, terdapat 94 (sembilan puluh empat) agenda rencana kerja yang ditetapkan dari awal tahun, serta 14 (empat belas) agenda tambahan untuk memastikan bahwa pertemuan KIPER membahas topik-topik terkait risiko terbaru dan paling relevan di Bank. Pelaksanaan tugas KIPER termasuk di antaranya berbagai aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sepanjang tahun buku 2024, meliputi:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - a. Kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko; dan
 - b. Penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement*, dan *risk posture*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
 - a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, termasuk di antaranya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Keberlanjutan, Kebijakan *country and transfer risk*, Risiko Strategi, dan Risiko Teknologi Informasi.
 - b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain ICAAP dan pelaksanaan *stress test*.
 - c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas *material & emerging risk*, kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.
 - d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
 - e. Implementasi manajemen risiko terkait iklim, di antaranya mencakup (i) penyampaian laporan *climate scenario analysis* (CSA) untuk melihat

dampak dari risiko iklim terhadap portofolio kredit dan pasar Bank di sektor prioritas dan kenaikan pencadangan serta posisi modal Bank, serta (ii) penetapan dan pelaporan matriks *risk appetite* dan pelaporannya untuk aspek keberlanjutan, termasuk risiko iklim untuk memantau eksposur Bank terhadap sektor yang *carbon intensive*.

3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
 - a. Status kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk posture* dan *risk appetite* yang ditetapkan.
 - b. Rencana bisnis, strategi dan realisasi fasilitas kredit untuk debitur grup besar, unit bisnis dan anak perusahaan terkait.
 - c. Hasil kajian dari *Credit Assurance Testing* yang dipresentasikan setiap 3 (tiga) bulan dalam upaya penyempurnaan proses *underwriting*.
4. Evaluasi langkah terhadap strategi Bank dan *critical event* melalui pembahasan:
 - a. Laporan terkini mengenai beberapa kasus yang terjadi pada Bank untuk meninjau dan memperbaiki strategi Bank dalam menyikapi kasus-kasus tersebut.
 - b. Strategi atas unit bisnis terkait untuk memperbaiki kualitas portofolio dan atau proses bisnis.
 - c. Laporan terkini mengenai perkembangan strategi pemisahan bisnis Syariah (*Sharia Spin Off*).

EVALUASI KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK

Pada tahun 2024, KIPER melakukan evaluasi atas implementasi sistem manajemen risiko Bank dan menilai manajemen risiko Bank telah memadai serta selaras dengan kebutuhan Bank. KIPER CIMB Niaga terus melakukan pengelolaan profil risiko secara aktif, melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan GCG melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan Bank dapat senantiasa terjaga.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, ke depan KIPER akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya. KIPER akan terus proaktif untuk memantau dan mengangkat isu-isu terkait risiko terbaru sehingga secara terus menerus tetap relevan dan *up-to-date* dengan risiko yang dihadapi oleh Bank.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	9	23.874	6	15.263
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	6	233	5	106
Total	9	24.107	6	15.370

- Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan
 - Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Pemantau Risiko	
	2024	2023
Di atas Rp5 miliar	1	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	4	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	2
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Pemantau Risiko			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).



Glenn M. S. Yusuf
Ketua Komite Pemantau Risiko



Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Pemantau Risiko



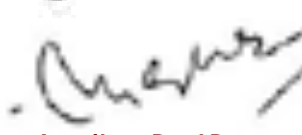
Vera Handajani
Anggota Komite Pemantau Risiko



Dody Budi Waluyo
Anggota Komite Pemantau Risiko



Farina J. Situmorang
Anggota Komite Pemantau Risiko



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Pemantau Risiko



Ronald T. A. Kasim
Anggota Komite Pemantau Risiko

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, beserta kerangka secara keseluruhan remunerasi Pejabat Eksekutif dan Pegawai sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

DASAR HUKUM

Komite NomRem CIMB Niaga dibentuk berdasarkan pada dasar hukum peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. POJK dan SEOJK terkait penerapan GCG Bank, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi, Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain dan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Kebijakan Pokok Perusahaan CIMB Niaga.
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem memiliki Piagam Komite NomRem yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas, serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Piagam ini secara berkala dikaji dan dikinikan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta kebutuhan Bank. Piagam Komite NomRem telah diperbarui pada tanggal 1 Juli 2024 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

Piagam Komite NomRem mengatur beberapa hal mengenai:

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa tugas dan keanggotaan Komite
3. Persyaratan keanggotaan
4. Tugas dan tanggung jawab
5. Wewenang
6. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan rapat
7. Etika dan waktu kerja
8. Tata cara dan prosedur kerja
9. Pelaporan

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite NomRem yang diangkat pada saat periode berjalan masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut. Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem, serta memungkinkan untuk dapat diangkat kembali.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem CIMB Niaga beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM). Jumlah, susunan, dan komposisi keanggotaan, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pengangkatan termasuk pemberhentian anggota Komite NomRem dilakukan berdasarkan atas keputusan Dewan Komisaris, keputusan tersebut harus ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menerbitkan surat pengangkatan atau pemberhentian.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Sri Widowati	Komisaris Independen	Ketua	2023-2026
2	Didi Syafruddin Yahya	Presiden Komisaris	Anggota	2023-2026
3	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Anggota	2024-2027
4	Nora Joice Kimbal	Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM)	Anggota	2024-2027

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI



Sri Widowati
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat sebagai Ketua Komite NomRem efektif sejak 9 April 2020 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite NomRem

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite NomRem pada 26 November 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 10 April 2023, serta merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023.



Glenn M. S. Yusuf
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

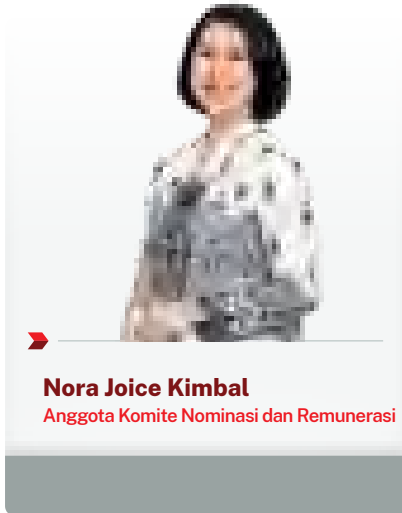
Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite NomRem pada 9 April 2020, kemudian efektif per 16 September 2020 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 3 April 2024 serta merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Komisaris (Independen).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Nora Joice Kimbal
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Diangkat pertama kali sebagai Anggota Komite NomRem pada 17 Desember 2021 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama efektif sejak 18 April 2024.

Beliau menjabat juga sebagai Head of HR Shared Services & MIS (Pejabat Eksekutif yang membawahi SDM).

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
- Sertifikasi Kompetensi General Manager Sumber Daya Manusia

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite NomRem

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Data pelatihan anggota Komite NomRem pada tahun 2024 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite NomRem melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh anggota Komite NomRem menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan ini didukung oleh komposisi anggota Komite NomRem di mana mayoritas anggota Komite NomRem merupakan Komisaris Independen Bank.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Komite NomRem memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait dengan nominasi dan remunerasi, sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Dekom, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan Direksi;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dekom termasuk DPS kepada Dekom.

- b. Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - i. Menyusun dan memberikan rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah dan Komite Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - ii. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian, serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - iii. Menyusun mekanisme dan melakukan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris;
 - iv. Menyusun program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris;
 - v. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi kepada Dekom untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan disampaikan kepada RUPS; Pertimbangan yang dilakukan Komite dalam memberikan rekomendasi, termasuk mengidentifikasi kesesuaian antara kualitas yang dimiliki calon/kandidat dengan visi, misi dan strategi jangka panjang Bank serta kepedulian terhadap prinsip/aspek keberlanjutan (*sustainability*) maupun hasil Uji Tuntas Keberlanjutan (jika ada).

- c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan rekomendasi atas usulan nominasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris dari anak perusahaan.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
- a. Menjalankan kebijakan remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum dan Peraturan OJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah;
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;
 - c. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi secara keseluruhan bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai serta Komite Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi.
 - e. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris.
 - f. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - i. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris;
 - ii. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus dievaluasi paling kurang satu kali dalam satu tahun;
 - iii. Struktur Remunerasi tersebut di atas dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.
 - g. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus memperhatikan:
 - i. Remunerasi yang berlaku pada industri perbankan dan skala usaha Bank dalam industri perbankan (*peer group*);
 - ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dekom dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Bank;
 - iii. Target kinerja Bank atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris (termasuk kinerja terkait keberlanjutan, jika ada); dan
 - iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel dengan mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
 - h. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi Bank telah sesuai dengan ketentuan.
 - i. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi Bank.
 - j. Memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dekom dari anak perusahaan.
3. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.
4. Komite mengkaji, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris.

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan rapat Komite NomRem menyesuaikan dengan kebutuhan Bank atau minimal 3 (tiga) bulan sekali sejalan dengan yang diatur dalam Piagam Komite NomRem. Rapat Komite NomRem hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite NomRem, dan 2 (dua) anggota dari mayoritas jumlah anggota Komite NomRem yang hadir tersebut merupakan Ketua Komite NomRem dan Pejabat Eksekutif.

Pada tahun 2024, selaras dengan cara bekerja baru HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) yang mulai diterapkan sejak 2021 di Bank, Komite NomRem melangsungkan 7 (tujuh) kali rapat, di mana 2 (dua) kali dilangsungkan secara fisik dan 5 (lima) kali dilangsungkan secara *virtual*.

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERIODE JANUARI-DESEMBER 2024

Nama	Kehadiran di Rapat Komite NomRem	Kehadiran Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran	Rata-rata Tingkat Kehadiran
Sri Widowati	7	2	5	100%	100%
Didi Syafruddin Yahya	7	2	5	100%	
Glenn M. S. Yusuf	7	2	5	100%	
Nora Joice Kimbal	7	2	5	100%	

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2024, rapat Komite NomRem telah membahas berbagai agenda rapat sebagai berikut:

Agenda terkait Nominasi:

- Nominasi dan perencanaan suksesi Dewan Komisaris, Direksi dan *Board Management Committee* (BMC), Dewan Pengawas Syariah serta Anggota Komite.
- Nominasi dan perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan.
- Seleksi nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penilaian efektivitas anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite anak perusahaan.

Agenda terkait Remunerasi:

- Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Bank dan BMC tahun 2023.
- Kerangka Kinerja KPI 2024.
- Kerangka Bonus Kinerja untuk tahun 2024.
- Pencapaian KPI 2024 per kuartal/semester.
- Pengkajian bonus tahunan dan kenaikan gaji 2024.
- Skema *Material Risk Taker* (MRT).
- Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, termasuk Dewan Komisaris, Direksi anak perusahaan.
- Talent Retention Program*.

Lain-Lain:

- Implementasi Peraturan Pajak Tarif Efektif Rata-Rata (TER).
- Hasil 2023 *Organization Health Index*.
- Diversity & Inclusion*.
- People & Organization Risk Dashboard*.
- Pengkinian aplikasi Arjuna.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite NomRem telah menjalankan tugas dan tanggung jawab serta memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

- Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah/Komite dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
- Bank juga menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*) dalam proses pencarian kandidat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi anak perusahaan Bank.
- Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
- Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka KPI Direksi.
- Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan karyawan.
- Melakukan kajian tentang Skema *Material Risk Taker* (MRT).
- Meninjau remunerasi Dewan Komisaris anak perusahaan.
- Melakukan kajian terhadap hasil survei tingkat kesehatan organisasi melalui survei *Organization Health Index* (OHI).
- Meninjau inisiatif/program/penerapan yang terkait dengan internalisasi nilai-nilai perusahaan EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*) dan *Diversity & Inclusion*
- Merekomendasikan pelaksanaan evaluasi efektivitas kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, termasuk anak perusahaan.

EVALUASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ATAS PENERAPAN KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BANK

Sepanjang tahun 2024, Komite NomRem telah melakukan evaluasi dan penilaian bahwa proses nominasi yang dilaksanakan Bank telah memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Komite NomRem juga melihat bahwa struktur dan kebijakan remunerasi Bank juga telah sesuai dengan kebijakan remunerasi yang berlaku pada industri perbankan serta dijalankan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan remunerasi berbasis risiko.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Komite NomRem telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan/atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris termasuk anak perusahaan dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap kerangka *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi termasuk anak perusahaan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja kolejal dan individu Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris termasuk anak perusahaan.
4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite di tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan termasuk anak perusahaan.
5. Meninjau dan merekomendasikan skema *Material Risk Taker* (MRT).
6. Melakukan evaluasi dan kajian terhadap program pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
7. Melanjutkan penerapan *Talent Management*, Rencana Suksesi dan Pengembangan Diri dari Direksi hingga seluruh karyawan.
8. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas usulan organisasi *Spin-Off* Syariah termasuk nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
9. Melakukan kajian terhadap hasil survei *Organization Health Index* (OHI) termasuk meninjau pelaksanaan kegiatan dan inisiatif yang terkait dengan kesehatan organisasi (OHI) dan *Diversity & Inclusion* yang dikaitkan dengan nilai-nilai perusahaan EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity*).

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	16.262	4	12.650
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	4	170	4	151
Total	4	16.432	4	12.801

Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi per Orang	Jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	
	2024	2023
Di atas Rp5 miliar	1	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	3	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus).

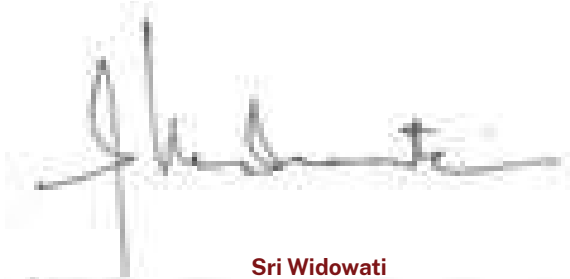
Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga yang menjabat sebagai Komisaris di Bank tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

CIMB Niaga memiliki kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang dilaksanakan untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Kebijakan tersebut mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat SDM bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.
3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat SDM melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir, dan lain-lain. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi, dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.

Proses kalibrasi *talent* dan manajemen suksesi internal dilakukan melalui implementasi *People Forum* di tingkat Direktorat yang melibatkan pimpinan senior 1 tingkat di bawah Direktur terkait, serta di tingkat *Bank Management Committee*. *People Forum* membahas talenta-talenta potensial serta nominasi para suksesor yang dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi kunci dan kritikal di *Senior Management*, termasuk untuk mempersiapkan *incumbent* atau pejabat yang akan memasuki masa pensiun dalam 1-3 tahun ke depan. Implementasi tindak lanjut untuk pengembangan talenta dan suksesor dari hasil *People Forum* dimonitor oleh Direktorat SDM bersama dengan Direktur/Chief terkait.



Sri Widowati
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



Didi Syafruddin Yahya
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Glenn M. S. Yusuf
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Nora Joice Kimbal
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga merupakan Entitas Utama (EU) dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI), membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris EU, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT pada KKCI, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Keanggotaan KKCI:

Entitas Utama : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

DASAR HUKUM

Komite TKT CIMB Niaga dibentuk berdasarkan pada peraturan berikut:

1. POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT CIMB Niaga memiliki Piagam Komite TKT yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Secara berkala, piagam ini ditinjau, dikaji dan dikinikan agar selaras dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Piagam Komite TKT yang saat ini masih berlaku sejak tahun 2021 dan masih relevan dengan kondisi terkini, telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

MASA JABATAN

Anggota Komite TKT yang merupakan Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) KKCI memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatannya pada LJK KKCI. Sedangkan, masa jabatan anggota yang merupakan Pihak Independen dan/atau pihak lainnya (jika ada) adalah 3 (tiga) tahun dan/atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris EU. Perubahan masa jabatan menjadi 3 (tiga) tahun dilakukan setelah RUPST EU 2022.

JUMLAH, SUSUNAN, DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Direksi mengangkat anggota Komite TKT sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris yang didasarkan pada rekomendasi dari Komite NomRem, atau dalam hal tertentu berdasarkan keputusan rapat Komite TKT sesuai Surat Penunjukan LJK anggota KKCI. Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite TKT telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang berlaku serta selaras dengan Piagam Komite TKT.

Pada tahun 2024, anggota Komite TKT berjumlah 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen, 2 (dua) Pihak Independen, 1 (satu) anggota Dewan Pengawas Syariah EU, dan 2 (dua) Komisaris Independen Entitas Anak sebagai perwakilan dari LJK anggota KKCI, sebagai berikut:

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2024

No.	Nama	Jabatan di Bank & Entitas Anak	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Dody Budi Waluyo*	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2024-2027
2	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CNAF	Anggota	2024-2027
3	Yulizar D. Sanrego	Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2023-2026
4	Achiran Pandu Djajanto	Komisaris Independen CNS	Anggota	2022-2025
5	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2024-2027
6	Angelique Dewi Daryanto	Pihak Independen	Anggota	2023-2025

* Diangkat dalam RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif per 21 Agustus 2024.

PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI



Dody Budi Waluyo
Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai Ketua Komite TKT efektif pada 21 Agustus 2024, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko.

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Ketua Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Serena K. Ferdinandus
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia	64 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali pada 18 April 2024.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1986)

Riwayat Pekerjaan

- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2020-2023)
- Anggota Komite Manajemen Risiko di PT Elnusa Tbk (2016-2020)
- Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (2015-2016)
- Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk (2014-2020)
- Komisaris di PT Anpa Internasional (2012-2018)
- Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015)
- Anggota Komite Audit di PT Barito Pacific Tbk (2009-2013)
- Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002-2009)
- Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001)
- Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986-1995) dan Ernst & Young, Dallas

Jabatan Lainnya

- Direktur PT Putra Sleman Sembada (2022-sekarang)
- Ketua Komite Pengawasan Risiko di PT CIMB Niaga Auto Finance (2020-sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT CIMB Niaga Auto Finance (2012-sekarang)
- Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) di PT Ithaca Resources (2009-sekarang)

Kepemilikan Saham

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Yulizar D. Sanrego
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada 14 Maret 2023.

Beliau menjabat juga sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/III/2023 tanggal 14 Maret 2023.



Achiran Pandu Djajanto
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Usia	66 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Bekasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak 7 Agustus 2019 dan diangkat kembali pada 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada (1983)
- Magister Manajemen, Institut Pengembangan Wirawasta (1997)
- Doktoral Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada (2015)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (2015-2016)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang Tata Kelola dan Sinergi (2014-2015)
- Staf Ahli Menteri BUMN Bidang SDM dan Teknologi (2014-2015)
- Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis (2013-2014)
- Staff Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Tata Kelola Perusahaan (2010-2013).
- Kepala Divisi Hukum Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2002)
- Kasubdit Bank Perkreditan Rakyat pada Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK) (1994-1998)
- Berbagai jabatan lain di instansi Pemerintah sejak tahun 1983.

Jabatan Lainnya

Komisaris Independen PT CIMB Niaga Sekuritas (2018-sekarang)

Kepemilikan Saham

Nihil

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/VII/2022 tanggal 27 Juli 2022.



Endang Kussulanjari S.
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak April 2016 dan diangkat kembali pada 9 April 2020 dan 18 April 2024, serta merangkap sebagai Anggota Komite Audit.

Beliau menjabat juga sebagai Anggota Komite Audit Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Komite Audit.

Dasar Hukum Pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/IV/2024 tanggal 18 April 2024.



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite TKT sejak 10 April 2023.

Beliau menjabat juga sebagai Anggota Komite Audit Bank.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Anggota Komite Audit.

Dasar Hukum
Pangkat sebagai Anggota
Komite TKT

Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/SIR/DIR/III/2023 tanggal 14 Maret 2023.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Data pelatihan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Seluruh anggota Komite TKT menyatakan bahwa telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan EU dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Pernyataan tersebut didukung oleh komposisi keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite di EU, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang Pihak Independen, sebagai anggota.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite TKT, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Dalam melakukan evaluasi sebagaimana dimaksud butir 1 di atas, Komite TKT memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dekom masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite TKT;
3. Memberikan rekomendasi atas kecukupan dan peningkatan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi, penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyusunan dan penyempurnaan Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
5. Membantu Dewan Komisaris EU untuk memastikan LJK menerapkan Keberlanjutan (*Sustainability*) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
6. Membantu Dewan Komisaris EU untuk memastikan EU menyusun dan memiliki Piagam Korporasi;
7. Menyelenggarakan rapat Komite TKT secara berkala;
8. Memperoleh masukan, saran dan rekomendasi dari pihak profesional atau pihak lain di luar EU, LJK atau KKCI yang berkaitan dengan tugasnya sebagai anggota Komite TKT;
9. Berwenang meminta informasi berupa hasil evaluasi dari:
 - a. Fungsi kepatuhan terintegrasi dari Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
 - b. Fungsi audit intern terintegrasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi atas pelaksanaan audit intern; dan
 - c. Fungsi manajemen risiko terintegrasi atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan/atau Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban penerapan modal minimum terintegrasi;
10. Ketua Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris EU atas setiap pelaksanaan tugasnya disertai rekomendasi (jika diperlukan untuk mendapat persetujuan).

RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Rapat Komite TKT hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2024, seluruh rapat Komite TKT dilaksanakan 2 (dua) kali masing-masing secara tatap muka dan *virtual* yang antara lain mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pemberian rekomendasi, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian.

TABEL KEHADIRAN ANGGOTA PADA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI PERIODE JANUARI – DESEMBER 2024

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi	Kehadiran Fisik	Kehadiran melalui Teknologi Telekonferensi atau <i>Telepresence</i>	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Dody Budi Waluyo*	-	-	-	-	
Jeffrey Kairupan**	1	1	-	100%	
Sri Widowati***	1	1	-	100%	
Endang Kussulanjari S.	2	2	-	100%	100%
Serena K. Ferdinandus	2	1	1	100%	
Yulizar D. Sanrego	2	-	2	100%	
Achiran Pandu Djajanto	2	2	-	100%	
Angelique Dewi Daryanto	2	2	-	100%	

* Diangkat dalam RUPST tanggal 3 April 2024 dan efektif per 21 Agustus 2024. Kehadiran dalam rapat yang diselenggarakan sebelum 21 Agustus 2024 merupakan undangan rapat dan tidak diperhitungkan sebagai kehadiran dalam rapat.

** Jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite TKT berakhir pada RUPST tanggal 3 April 2024.

*** Sementara menjabat sebagai Ketua Komite TKT, terhitung sejak ditutupnya RUPST 3 April 2024 sampai dengan efektif pengangkatan Dody Budi Waluyo sebagai Ketua Komite TKT pada tanggal 21 Agustus 2024, serta tidak lagi menjadi anggota Komite TKT pada tanggal 21 Agustus 2024.

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2024, agenda yang dibahas dalam rapat Komite TKT, sebagai berikut:

Agenda Tetap:

- Konfirmasi atas Risalah Rapat Komite TKT sebelumnya.
- Laporan hasil tindak lanjut atau pembahasan isu yang belum selesai dari rapat Komite TKT sebelumnya.

Lainnya:

- Rapat Komite TKT tanggal 7 Februari 2024:
 - Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2023.
 - Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2023.
 - Laporan Internal Audit Terintegrasi:
 - Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester 2 Tahun 2023.
 - Update Audit Perbankan Syariah Semester 2 Tahun 2023.
 - Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia:
 - Kepatuhan Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 2 Tahun 2023.
 - Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester 2 Tahun 2023 (*Self Assessment*).
- Rapat Komite TKT tanggal 8 Agustus 2024:
 - Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2024.
 - Laporan Kecukupan Modal Minimum Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2024.

- Laporan Internal Audit Terintegrasi:
 - Laporan Tata Kelola Terintegrasi Internal Audit Semester 1 Tahun 2024.
 - Update Audit Perbankan Syariah Semester 1 Tahun 2024.
- Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Indonesia:
 - Kepatuhan Terintegrasi CIMB Indonesia Semester 1 Tahun 2024.
 - Laporan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga Semester 1 Tahun 2024 (*Self Assessment*).

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite TKT melaksanakan kegiatan yang berfokus pada evaluasi dan/atau *review* atas laporan dan/atau hal-hal sebagai berikut:

- Laporan Profil Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi per Desember 2023 dan Juni 2024.
- Laporan Pelaksanaan TKT Semester II Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
- Laporan Audit Internal Terintegrasi (termasuk Syariah) untuk Semester II Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024.
- Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk periode Juni 2024 dan Desember 2023.

EVALUASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN CIMB INDONESIA

Secara berkelanjutan, Komite TKT melakukan evaluasi dan penilaian atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKCI. Evaluasi dan penilaian ini dilakukan di antaranya dalam hal kecukupan pengendalian intern, manajemen risiko, tingkat permodalan dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. Pada tahun 2024, Komite TKT menilai secara umum pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKCI telah berjalan dengan baik dan selaras dengan peraturan yang berlaku mengenai penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia, serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas KKCI.

Hal ini berarti KKCI telah menerapkan Tata Kelola yang terintegrasi secara keseluruhan dan penerapan prinsip-prinsip TKT telah memadai, namun masih ditemukan kelemahan. Kelemahan tersebut secara umum tidak signifikan dan dapat ditangani/diperbaiki dengan tindakan normal dari EU dan/atau LJK anggota KKCI.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Komite TKT berencana kerja untuk menjalankan beberapa hal di antaranya, sebagai berikut:

1. Mengkaji Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
3. Mengkaji Laporan Audit Intern Terintegrasi, termasuk Audit Syariah.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
7. Mengkaji Kebijakan Tata Kelola dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU jika perlu dilakukan perubahan.
8. Laporan Penilaian Mandiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni 2025 dan Desember 2024.

REMUNERASI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN YANG DITERIMA

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	8	13.122*	6	8.378*
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	3	107*	2	53*
Total	8	13.229*	6	8.432*

* Termasuk remunerasi yang dibayarkan entitas anak perusahaan
 - Termasuk anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan
 - Sejak tahun 2022 Bank mencatat adanya Remunerasi dalam bentuk natura

Remunerasi Per Orang	Jumlah Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	
	2024	2023
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	1
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	3	2
Rp500 juta ke bawah	-	1

Termasuk Anggota Komite yang baru menjabat atau berhenti di tahun bersangkutan

2. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL BAGI ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Remunerasi yang Bersifat Variabel*	Jumlah diterima dalam 1 Tahun oleh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi			
	2024		2023	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

* Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko (antara lain tantiem/bonus)

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus/saham kinerja, bonus/saham non kinerja, maupun opsi saham).



Dody Budi Waluyo
Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi



Serena K. Ferdinandus
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



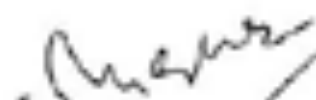
Yulizar D. Sanrego
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



Achiran Pandu Djajanto
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



Endang Kussulanjari S.
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi



Angelique Dewi Daryanto
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tingkat Direksi

Komite tingkat Direksi atau Komite Eksekutif (*Executive Committee/Exco*) menjalankan tugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Bank. Pada tahun 2024 ini, Bank memiliki 5 (lima) Exco terdiri dari Risk Management Committee, Assets & Liability Committee, IT Steering Committee, Credit Policy Committee dan Executive Credit Committee. Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Exco lainnya sejalan dengan kebutuhan Bank.

KEDUDUKAN KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) DALAM STRUKTUR BANK

Sebagaimana digambarkan dalam struktur Tata Kelola komite di Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini, Exco bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

RMC memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota RMC sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan RMC ditetapkan berdasarkan *Term of Reference* (TOR) RMC, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota Komite sebagaimana di bawah ini.

STRUKTUR KEANGGOTAAN RMC

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

Anggota:

1. Direktur Operasional & Teknologi Informasi
2. Direktur Tresuri & Pasar Modal
3. Direktur Perbankan Konsumer
4. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Special Asset Officer
9. Chief Audit Executive
10. Chief of Network & Digital Banking

Sekretaris:

Senior Eksekutif Manajemen Risiko yang ditunjuk oleh Direktur Manajemen Risiko

Profil anggota RMC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Mengkaji ulang eksposur risiko dan implementasi manajemen risiko Bank (termasuk Anak Perusahaan) baik secara periodik maupun sewaktu-waktu dikarenakan adanya perubahan mendadak pada kondisi eksternal/internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, laporan dan skenario *stress testing* termasuk rencana mitigasinya.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko yang tidak dicakup oleh komite eksekutif lainnya.
5. Mengkaji ulang dan menganalisis kecukupan modal Bank (termasuk Anak Perusahaan).
6. Menyetujui limit/MAT portofolio (contoh: Limit Sektor, *House Limit*, Limit VaR, ELR Perbankan Konsumer dan lain-lain).
7. Mengevaluasi dan menyetujui limit perdagangan tresuri, pelampauan limit perdagangan, perubahan pada pengukuran risiko pasar, dan Faktor Risiko Kredit dari produk-produk Tresuri.
8. Menyetujui pemodelan risiko terkait permodalan, pencadangan dan penggunaan bisnis (bila diperlukan), termasuk hasil validasi model.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Anggota Rapat terdiri dari Direksi dan Chief yang sedang aktif menjabat.
2. Rapat dinyatakan memenuhi kuorum apabila rapat dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite, di mana salah seorang di antaranya adalah Ketua atau Wakil Ketua Komite.
3. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Wakil Ketua akan bertindak sebagai Ketua rapat.
4. Jika Ketua dan Wakil Ketua berhalangan hadir, maka anggota rapat akan menyepakati salah satu Direktur yang hadir menjadi Ketua rapat.
5. Penggunaan *Alternate* diperbolehkan bagi Direktur (sesuai ketentuan yang berlaku).
6. Semua anggota memiliki hak suara.
7. Direktur yang bertindak sebagai *Alternate* memiliki 1 (satu) hak suara bagi dirinya sendiri dan 1 (satu) hak suara atas Direktur yang diwakilkan.

- Keputusan rapat dinyatakan kuorum jika disetujui oleh sekurangnya 2/3 (dua per tiga) dari anggota yang hadir, di mana salah satunya adalah Ketua atau Wakil Ketua Komite.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

- Melakukan evaluasi serta merekomendasikan kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko termasuk juga *Risk Appetite Statement (RAS)*.
- Melakukan pembahasan laporan risiko serta memberikan arahan terhadap isu-isu yang signifikan untuk ditindaklanjuti oleh pihak terkait.
- Melakukan evaluasi dan menyetujui limit risiko.
- Melakukan pembahasan *Risk Hotspot* dan *Emerging Risk*.
- Menyetujui model Basel & IFRS 9 serta hasil validasinya untuk segmen bisnis tertentu.
- Menyetujui skenario dan hasil dari beberapa stress test.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

- Melakukan evaluasi serta merekomendasikan kebijakan yang terkait manajemen risiko.
- Melakukan evaluasi dan merekomendasikan *risk appetite* serta menyetujui limit risiko.
- Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
- Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
- Memenuhi peraturan dari regulator terkait manajemen risiko.

SERTIFIKASI

Keanggotaan RMC telah memenuhi ketentuan jenjang sertifikasi sesuai dengan kewajiban sertifikasi Manajemen Risiko.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ALCO adalah komite yang mendukung tugas Direksi untuk melakukan analisis dan evaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi. ALCO juga memiliki wewenang atas *Syariah Pricing Committee* ("Syariah PC"). Syariah PC memiliki otonomi untuk membuat keputusan terutama terkait dengan penetapan tingkat *gross yield distribution*, yang akan dilaporkan rutin di pertemuan ALCO.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Anggota ALCO sekurang-kurangnya terdiri dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk, hal ini sejalan dengan Piagam Direksi Bank. Struktur

keanggotaan ALCO terdiri dari (termasuk di dalamnya struktur keanggotaan Syariah PC), yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para anggota masing-masing komite sebagaimana di bawah ini.

STRUKTUR KEANGGOTAAN ALCO

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

Anggota:

- Direktur Manajemen Risiko
- Direktur Perbankan Bisnis
- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Perbankan Syariah

Sekretaris:

Head of Capital & Balance Sheet Management

Struktur Keanggotaan Syariah PC

Ketua : Direktur Perbankan Syariah

Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri & Pasar Modal

Anggota:

- Head of Sharia Business Banking
- Head of Sharia Consumer
- Head of Sharia Risk Control, Governance, Business Solution & Process Excellence
- Head of Advisory & Legal – Sharia
- Head of Sharia Strategy, Performance, Reporting, Analytics & Transformation

Profil anggota ALCO tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*)
 - Mengkaji dan menganalisis neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
 - Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.
 - Mengkaji tren *Net Interest Income (NII)* dan *Net Interest Margin (NIM)* termasuk proyeksi, variasi dengan rencana NIM, serta merinci tindakan yang harus dilakukan.
 - Mengkaji dampak yang terjadi pada NII di bawah kondisi *Base Case* dan juga di bawah *Stressed Economic Scenarios*.
 - Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing (FTP)* sesuai dan berfungsi

sebagai pen jembatan antara lini bisnis dalam merancang dan mengimplementasi FTP, serta mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.

- f. Mengkaji dan menyetujui *pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank melalui kuorum persyaratan.
2. *Contingency Funding Plans*
 - a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* (CFP) sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
 - b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.
3. *Capital & Balance Sheet Management*
 - a. Mengkaji kerangka dan kebijakan *Capital & Balance Sheet Management* guna memastikan kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
 - b. Menjunjung penerapan praktik dan kebijakan yang konsisten pada Bank;
 - c. Menyetujui *Management Action Trigger* (MAT)/ batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*;
 - d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga;
 - e. Mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*, termasuk meninjau hasil *stress test internal* dan regulasi di seluruh mata uang dan entitas perbankan material di naungan CIMB Niaga;
 - f. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
 - g. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.
4. *Syariah PC*
 - a. Menetapkan *Gross Yield* untuk bulan berjalan dan memastikan *Gross Yield* sesuai dengan *Syariah Compliance*.
 - b. Menetapkan atau mengubah tingkat nisbah jika dibutuhkan.
 - c. Menentukan besaran yang dibebankan atau dicadangkan untuk Penyetaraan Laba, dengan berdasarkan prinsip *Syariah*.
 - d. Menentukan jumlah hibah (jika ada) yang akan diberikan.
 - e. Melaksanakan aktivitas yang telah didelegasikan oleh ALCO dari waktu ke waktu.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

ALCO

1. Rapat diadakan minimum 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan rapat untuk hal-hal transaksional seperti *fund transfer pricing*, *pricing*, wewenang *deposit pricing* didelegasikan sekurang-kurangnya kepada salah 1 (satu) dari 2 (dua) anggota Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM atau Direktur Tresuri & Pasar Modal. Sementara untuk keputusan transaksional terkait limit risiko didelegasikan kepada Direktur Manajemen Risiko.

SYARIAH PC

1. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 1/2n+1 atau minimum 1 (satu) anggota *Syariah PC* yang terdiri dari Ketua atau Wakil Ketua.
2. Dalam keadaan di mana anggota *Syariah PC* tidak dapat hadir, maka anggota tersebut dapat digantikan oleh pengganti yang telah ditunjuk oleh anggota *Syariah PC* tersebut.
3. Keputusan rapat dapat diambil ketika kuorum penyelenggaraan rapat terpenuhi.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

1. Meneruskan inisiatif untuk akselerasi pinjaman untuk sektor dan produk yang resilien.
2. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum di tengah persaingan antar bank yang meningkat dengan tetap menjaga biaya dana yang efisien, serta memastikan ketersediaan alternatif pendanaan lainnya.
3. Melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar.
4. Melakukan optimisasi neraca melalui penyesuaian biaya dana dan pinjaman terutama dalam kondisi tingkat suku bunga pasar yang sedang dalam *trend* meningkat dan ketidakpastian perekonomian global.
5. Melakukan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk unit usaha *Syariah* serta memastikan kesiapan *spin off* sesuai dengan ketentuan Regulator.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

1. Melanjutkan strategi untuk mendapatkan pendanaan murah dari giro dan tabungan melalui inisiatif-inisiatif dan program baru.
2. Memastikan transmisi suku bunga terutama untuk jenis pinjaman dengan suku bunga mengambang maupun pinjaman baru serta memastikan risiko suku bunga pada *banking book* dikelola dengan baik seiring dengan ekspektasi pergerakan suku bunga domestik dan asing.

3. Melakukan penyesuaian atas model internal *fund transfer pricing* untuk memastikan *pricing signaling* ke seluruh unit bisnis Bank ditransmisikan dan sesuai dengan perubahan tingkat bunga pasar.
4. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum dengan memastikan pertumbuhan dana pihak ketiga termasuk pertumbuhan komponen neraca lainnya sesuai dengan rencana bisnis dan ketentuan dari regulator yang berlaku.
5. Memastikan pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi untuk unit usaha Syariah serta tetap mempersiapkan rencana *spin off* sesuai dengan ketentuan Regulator.

SERTIFIKASI

Keanggotaan ALCO tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ITSC memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan rencana strategis, kebijakan, pengembangan, dan penyelenggaraan teknologi informasi Bank.

Referensi POJK No. 11/POJK.03/2022 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum Pasal 7 ayat 2.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Sejalan dengan Piagam Direksi, anggota ITSC minimal 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan ITSC terdiri dari, yang sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini.

Struktur Keanggotaan ITSC telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

STRUKTUR KEANGGOTAAN ITSC

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM

Anggota:

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Tresuri & Pasar Modal
4. Direktur Perbankan Syariah
5. Direktur Perbankan Bisnis
6. Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Chief Audit Executive
9. Chief of Network and Digital Banking

10. Head of Information Technology (merangkap Sekretaris Komite)
11. Head of Cyber Security

Profil anggota ITSC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

1. Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana korporasi Bank.
2. Kebijakan, standar, dan prosedur TI.
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI.
5. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
8. Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank.
9. Rencana Strategis *Cybersecurity* yang sejalan dengan *risk appetite* Bank, dan diikuti oleh rencana kerja yang komprehensif dalam operasional teknologi dan manajemen risiko.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat Komite wajib dilakukan minimal 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum kehadiran rapat adalah lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum keputusan rapat adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

1. Menetapkan *IT Strategic Plan 2025-2030*.
2. Menetapkan perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
3. Menetapkan proyek-proyek TI tahun anggaran 2024.
4. Melakukan pemantauan rutin status pengembangan proyek-proyek Teknologi Informasi tahun anggaran 2024.
5. Melakukan pemantauan kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
6. Melakukan pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
7. Melakukan pemantauan efisiensi layanan TI.
8. Memantau dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah dan perkembangan TI dan *Cybersecurity*.
9. Melakukan analisis sumber daya TI dan *Cybersecurity* yang dimiliki Bank.

- Menetapkan rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan*, termasuk pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

- Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau *IT Strategic Plan 2025-2030*.
- Rekomendasi perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
- Rekomendasi perumusan anggaran proyek-proyek TI tahun anggaran 2025 beserta prioritas proyek sesuai dengan rencana strategis TI.
- Rekomendasi pelaksanaan proyek-proyek TI.
- Rekomendasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
- Pengkajian/pemantauan penggunaan anggaran dan belanja modal TI.
- Pemantauan efisiensi layanan TI.
- Pemantauan masalah-masalah dan perkembangan TI dan *Cybersecurity*.
- Rekomendasi analisis sumber daya TI dan *Cybersecurity* yang dimiliki Bank.
- Rekomendasi rencana *Cybersecurity Strategic Plan* pemantauan insiden keamanan siber terhadap sistem Bank.

SERTIFIKASI

Keanggotaan ITSC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

CPC merupakan Komite Kebijakan Kredit yang beranggotakan Direksi dan Pejabat Eksekutif yang ditunjuk dalam merumuskan dan memberikan saran perbaikan terhadap kebijakan perkreditan Bank. Selain itu CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Struktur keanggotaan CPC terdiri dari Direktur dan Pejabat Eksekutif satu tingkat di bawah Direksi yang ditunjuk. Struktur keanggotaan CPC sekaligus merupakan atau diakui sebagai penugasan Ketua, Wakil Ketua dan para Anggota komite sebagaimana di bawah ini. Struktur Keanggotaan CPC tersebut telah disesuaikan dengan POJK No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.

STRUKTUR KEANGGOTAAN CPC

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2 : Direktur Perbankan Konsumer

Anggota:

- Direktur Tresuri & Pasar Modal
- Direktur Operasional & Teknologi Informasi
- Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
- Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Bisnis
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Chief Special Asset Officer
- Chief of Network & Digital Banking
- Chief Audit Executive

Sekretaris:

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing.

Profil anggota CPC tercantum pada Profil Direksi dan Senior Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

- Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *risk acceptance criteria*, proses, dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* Bank CIMB Niaga (selanjutnya disebut "Bank") untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
- Menetapkan dan memastikan konsistensi:
 - Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan.
 - Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank.
 - Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.
 - Menyetujui kriteria pemilihan karyawan pimpinan Bank sebagai anggota Komite Kredit.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

- Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
- Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota dengan ketentuan, di dalamnya harus termasuk sedikitnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Direksi yang menjabat.
- Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah anggota yang hadir, dengan ketentuan di dalamnya harus termasuk sedikitnya lebih dari 2/3 (dua per tiga) suara setuju dari anggota Direksi yang menjabat.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Pengkinian dan Penyesuaian Kebijakan Kredit (Konvensional dan Syariah):

A. Ketentuan Kredit Komersial.

Perubahan, penyesuaian serta pengkinian kebijakan kredit antara lain:

1. Kebijakan terkait Penanganan Kredit Bermasalah mengenai:
 - a. Penghapusan Ketentuan Kredit/Pembiayaan Bagi Debitur/Nasabah yang Terdampak Covid-19 (*Umbrella Policy*) berdasarkan Siaran Pers OJK No. SP 41/OJK/GKPB/III/2024.
 - b. Penegasan atas Kriteria Pembeli *Loan Sale*.
2. Kebijakan terkait Agunan Kredit mengenai Penegasan Frekuensi Penilaian Agunan untuk Kredit Bermasalah.
3. Kebijakan terkait Organisasi dan Wewenang Persetujuan mengenai *Fully Secured Loan*.
4. Kebijakan terkait Konsentrasi Kredit mengenai Penegasan Pengaturan terkait Pengecualian BMPK, Pihak Terkait, dan Penyediaan Dana Kepada Pemerintah Daerah Berdasarkan POJK yang Berlaku.
5. Kebijakan terkait *Governance* Pengajuan Program mengenai Penambahan Ketentuan Pengajuan Program Secara Umum.
6. Pengkinian ketentuan lainnya yang dilakukan secara berkala terkait dengan Kebijakan Pokok Perkreditan, Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah, Kebijakan Kredit Komersial (Konvensional & Syariah) khususnya pada bab Pendahuluan, *Champion Challenger*, *Account Maintenance*, Pemantauan & Pelaporan Perkreditan, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) & Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Penunjukan Jasa Pihak ke Tiga Terkait Kredit (Asuransi, Kantor Jasa Penilai Publik, Notaris, Balai Lelang Swasta, Penasehat Hukum, dan Kantor Akuntan Publik) dan Pengawasan & Pemeriksaan Kredit.

B. Ketentuan Treasury.

Perubahan, penyesuaian dan pengkinian kebijakan kredit antara lain:

1. Usulan Penambahan Jenis *Counterparty* untuk Transaksi *Bonds Repo & Reverse Repo* –Perusahaan Pembiayaan Milik Pemerintah Republik Indonesia.
2. Usulan *Repo/Reverse Repo Program* untuk *Primary Dealer*.
3. *Amendment of Bonds Issuer Limit with Fast Track Approval*.

C. Kewenangan Persetujuan.

Perubahan, Penyesuaian dan Pengkinian Kebijakan antara lain:

1. Usulan Program ME-15 dengan Penyelarasan terhadap Kebijakan Kredit Komersial & *Term of Reference* (ToR) Kewenangan Kredit.

2. Usulan Perubahan *Term of Reference* (ToR) *Delegated Authority* (DA) *Special Asset Management* (SAM).

D. Ketentuan Terkait *Transaction Banking*.

Perubahan, Penyesuaian dan Pengkinian Kebijakan antara lain:

1. Perubahan Kebijakan Produk *Trade Finance* (KPTF) terkait Persyaratan Dokumen Produk *Trade Finance* (Konvensional & Syariah).
2. Usulan Revisi Kebijakan Produk *Trade Finance* (KPTF) iB terkait PSF iB Salam.
3. Notifikasi *Framework JDA Holder* Transaksi *Trade Finance*.
4. Penyesuaian Kebijakan Produk *Trade Finance* (KPTF) terkait Penambahan Sub Bab Kebijakan – Pengembangan Produk (Konvensional & Syariah).
5. Usulan Perubahan *Corporate/Commercial Card Policy*.

E. Ketentuan terkait dengan *Emerging Business Banking* (EBB) dan Konsumer.

Selama tahun 2024, terdapat penyesuaian Kebijakan pada segmen EBB dan produk-produk Kredit/ Pembiayaan Konsumsi terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh *regulator*, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh Perusahaan.

F. Ketentuan terkait *Commercial Banking*.

1. Usulan Program ME 15 Dengan Penyelarasan Terhadap KKK & ToR Kewenangan Kredit.
2. Pengkinian *Lending Model* BPR.
3. Usulan Pengaktifan Kembali dan Perubahan *Lending Model* Koperasi Karyawan (Kopkar).
4. Penyesuaian Kebijakan Kredit/Pembiayaan Komersial terkait *Fully Secured Loan*.

G. Ketentuan terkait *Wholesale Credit Portfolio Management* (WCPM).

Pengkinian Persyaratan Persetujuan Dewan Komisaris untuk Kerangka Kerja Risiko Konsentrasi.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

1. Mengevaluasi usulan kebijakan/strategi kredit dan/ atau pengkiniannya agar tetap mengacu kepada kondisi dan peraturan terkini yang berlaku, termasuk penyesuaian atas keadaan makro ekonomi, peraturan regulator dan *risk appetite* bank, agar pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dapat terjaga dengan tetap mempertimbangkan aspek kehati-hatian.
2. Menyetujui usulan kebijakan kredit dan/atau perubahannya sebagaimana yang diusulkan pada butir 1 di atas.
3. Mengawasi dan memastikan bahwa penerapan kebijakan kredit telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

SERTIFIKASI

Keanggotaan CPC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

EXECUTIVE CREDIT COMMITTEE (ECC)

FUNGSI POKOK DAN WEWENANG

ECC merupakan Komite Kredit yang bertugas untuk memberikan keputusan usulan kredit/pembiayaan dari seluruh Segmen Bisnis Non-Retail di Bank CIMB Niaga yang terdiri dari pejabat fungsi bisnis dan fungsi risiko atas dasar *four-eyes principle* sesuai kewenangan dan menghindari benturan kepentingan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Keanggotaan dari ECC terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) Direksi ditambah Pejabat Eksekutif dan Pejabat Senior yang ditunjuk.

Ketua : Direktur Perbankan Bisnis

Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2 : Head of Non-Retail Credit Risk Management

Anggota:

1. Direktur Perbankan Syariah
2. Chief Special Asset Officer*
3. Head of Corporate Banking
4. Head of Commercial Banking
5. COMBA & EBB Credit Head
6. Commercial Banking Business Credit Head

* Anggota khusus untuk usulan restrukturisasi, High Watch List, Impaired Loan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan *review/evaluasi*, dan memberikan keputusan secara kasus per kasus atas permohonan kredit/pembiayaan dari seluruh segmen bisnis Non-Retail di Bank sesuai kewenangannya.
2. Memastikan bahwa keseluruhan portofolio kredit/pembiayaan memenuhi/sesuai dengan pedoman dari otoritas yang berwenang, aturan/kebijakan kredit/pembiayaan yang berlaku, juga prosedur dan *risk appetite*.
3. Memberikan keputusan terkait permohonan restrukturisasi dan segala perubahan pada struktur kredit/pembiayaan yang diajukan.
4. Melakukan penilaian atas *risk return trade-off* ketika melakukan pengambilan keputusan atas permohonan kredit/pembiayaan lainnya demi memastikan bahwa fasilitas yang diberikan adalah termasuk dalam/sesuai dengan *risk appetite* Bank.
5. Mengambil keputusan final atas *obligor risk rating*/ menerbitkan/menentukan rating atas seluruh permohonan pinjaman yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk melakukan/mengambil keputusan atas

permohonan kredit yang berada dalam kewenangan Dewan Komisaris.

7. Memberikan arahan dan rekomendasi atas informasi terkait *Loan Impairment* dan *Watch List Account*.
8. Memberikan rekomendasi kepada Direksi (jika diperlukan) mengenai beragam hal terkait proses kredit/pembiayaan, secara kasus per kasus atau secara umum.
9. Melakukan *review* dan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan terkait hal-hal non-kredit dan/atau permohonan atas hal-hal yang dapat dianggap sebagai keputusan terkait komersial/bisnis kepada unit bisnis yang relevan.
10. Melakukan fungsi lainnya berdasarkan dan ketika diminta oleh Ketua Komite atau Direktur Manajemen Risiko.

RAPAT, KUORUM, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Rapat dilaksanakan minimal 4 (empat) kali setiap bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Rapat yang dapat diambil salah satu dari Ketua/Wakil Ketua 1/Wakil Ketua 2.
3. Rapat dapat diselenggarakan dengan kehadiran sekurang-kurangnya 5 (lima) orang anggota, dengan anggota Direksi yang hadir minimal 1 (satu) Direktur. Komposisi Kehadiran anggota :
 - a. Ketua/Wakil Ketua 1/Wakil Ketua 2, boleh salah satu;
 - b. Minimal 2 anggota dari unit bisnis dan salah satunya dari unit yang mengajukan proposal;
 - c. Minimal 2 anggota dari Direktorat Manajemen Risiko -Kredit.
4. Suara dari Direktur Manajemen Risiko dan Head of Non-Retail CRM diperhitungkan sebagai suara dari Direktorat Manajemen Risiko – Kredit dan bersifat independen.
5. Keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Dalam setiap persetujuan wajib mendapatkan minimal 1 (satu) suara setuju dari *Independent Vote* atau suara dari Direktorat Manajemen Risiko – Kredit.
6. Suara seimbang/*equal* berarti “Penolakan” untuk permohonan yang diajukan.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Sejak rapat ECC tanggal 1 Juli 2024 (persetujuan Piagam ECC/ECC ditetapkan menjadi *Executive Committee*), telah diselenggarakan Rapat ECC sebanyak 50 (lima puluh) kali dengan menghasilkan 685 keputusan kredit yang terdiri dari 392 keputusan yang dilakukan secara kuorum rapat, 103 keputusan secara sirkulasi lengkap seluruh anggota dan 190 keputusan secara pendelegasian.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

ECC telah menetapkan rencana kerja tahun 2025 yaitu memberikan keputusan usulan kredit/pembiayaan dari seluruh segmen bisnis *Non-Retail* sesuai kewenangan (Usulan Baru, Penambahan, Penurunan, dan atau perpanjangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit).

SERTIFIKASI

Keanggotaan ECC tidak memiliki kewajiban sertifikasi tertentu.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN, MASA JABATAN & PEDOMAN KERJA KOMITE EKSEKUTIF (EXCO)

Dasar hukum pengangkatan dan masa jabatan seluruh anggota Exco ditetapkan dalam masing-masing *Term of Reference* (TOR) yang sekaligus merupakan pedoman kerja masing-masing Exco.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KETUA EXCO

Ketua Exco diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Bank.

PERNYATAAN INDEPENDENSI EXCO

Seluruh anggota Exco menyatakan telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

PELATIHAN ANGGOTA EXCO

Pada tahun 2024, pelatihan anggota Exco disampaikan pada data pelatihan Bank di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT KOMITE EKSEKUTIF (EXCO) 2024

Nama	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran				
	RMC	ALCO	ITSC	CPC	ECC
Lani Darmawan	16/18 (89%)	16/18 (89%)	3/4 (75%)	11/13 (85%)	46/50 (92%)
Lee Kai Kwong	16/18 (89%)	17/18 (94%)	3/4 (75%)	11/13 (85%)	Bukan Anggota
John Simon	17/18 (94%)	16/18 (89%)	4/4 (100%)	11/13 (85%)	Bukan Anggota
Fransiska Oei	16/18 (89%)	Bukan Anggota	4/4 (100%)	11/13 (85%)	Bukan Anggota
Pandji P. Djajanegara	18/18 (100%)	16/18 (89%)	4/4 (100%)	13/13 (100%)	41/50 (82%)
Tjioe Mei Tjuen	18/18 (100%)	Bukan Anggota	4/4 (100%)	12/13 (92%)	Bukan Anggota
Henky Sulistyio	17/18 (94%)	17/18 (94%)	4/4 (100%)	13/13 (100%)	40/50 (80%)
Joni Raini	18/18 (100%)	Bukan Anggota	4/4 (100%)	12/13 (92%)	Bukan Anggota
Rusly Johannes	17/18 (94%)	17/18 (94%)	4/4 (100%)	12/13 (92%)	49/50 (98%)
Noviady Wahyudi	18/18 (100%)	15/18 (83%)	4/4 (100%)	13/13 (100%)	Bukan Anggota

Selain kelima Komite Exco tersebut, CIMB Niaga juga memiliki Komite Khusus (Special Committee atau disebut “Speco”) yang dibentuk oleh Direktur Bidang, bersifat opsional dan berdasarkan kebutuhan Bank. Komite tersebut meliputi Operational Risk Committee (ORC), Special Asset Management Committee (SAMC), Asset Quality Committee (AQC) dan Customer Experience Committee (CXC).

Anggota Speco terdiri dari 1 (satu) Direktur yang membidangi (*Director in charge*) dan Direktur lain yang terkait (jika diperlukan), serta beberapa Pejabat Eksekutif Bank yang ditetapkan dalam rapat Speco. Pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap Speco diatur dalam *Term of Reference* (ToR) dari masing-masing komite tersebut.

Sekretaris Perusahaan

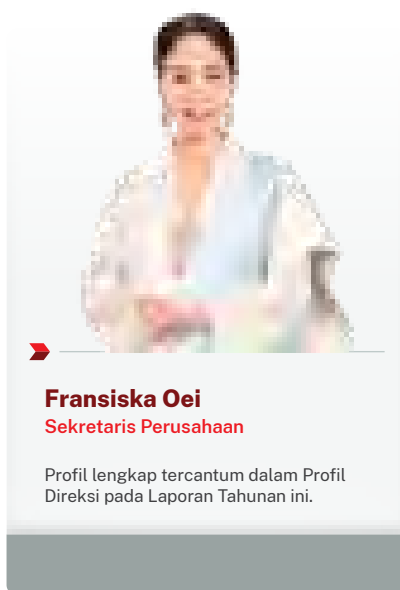
Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memelihara citra dan melindungi kepentingan Bank, membangun komunikasi serta hubungan yang baik dengan para Pemangku Kepentingan, sekaligus menjalankan fungsi sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham, Regulator

(khususnya yang membawahi/mengawasi bidang Pasar Modal) serta Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan senantiasa memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya, khususnya di bidang Pasar Modal.

DASAR HUKUM

CIMB Niaga telah mengangkat Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik (SPE) OJK atau IDXNet pada tanggal yang sama.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN (HEAD OF CORPORATE SECRETARY)



MASA JABATAN DAN DOMISILI

Fransiska Oei menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga di antaranya sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
 - Penyampaian laporan kepada Regulator secara tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi, termasuk membuat risalah rapat; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Bank bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.
- Berkoordinasi dengan unit Investor Relations untuk memastikan pemenuhan kewajiban Paparan Publik Tahunan (*Annual Public Expose*), serta Paparan Publik lainnya yang dibutuhkan, termasuk *Analyst Meeting* secara berkala.
- Memastikan penyampaian informasi kepada Pemegang Saham dilaksanakan secara merata (*equal*) bagi setiap pemegang saham Bank.
- Turut bertanggung jawab atas penyelenggaraan Aksi Korporasi (*Corporate Action*) Bank berkoordinasi dengan unit Finance dan/atau unit lain yang ditunjuk serta dengan lembaga penunjang Pasar Modal.
- Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Bank.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerjanya wajib meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham dengan kepemilikan 5% (lima persen) saham atau lebih dan daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar, serta mengunggah informasi tersebut ke dalam situs web Bank.
- Menyediakan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya, baik dalam Bank maupun

afiliasinya dan/atau perusahaan lain, yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Bank, serta mengunggah informasi tersebut dalam situs web Bank.

13. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada regulator secara tepat waktu.
14. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
15. Menyempurnakan dan menyelaraskan pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya disepanjang tahun 2024 ini, dengan detail informasi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, yaitu RUPS Luar Biasa Ketiga (yang merupakan rangkaian dari kedua RUPS Luar Biasa sebelumnya) pada tanggal 11 Januari 2024, RUPS Tahunan (RUPST) 2024 pada tanggal 3 April 2024, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 25 Oktober 2024. Rincian penyelenggaraan RUPS dijelaskan pada Sub-Bab RUPS dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
2. Pelaksanaan RUPS juga telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik (*e-proxy*) dan pemungutan suara elektronik (*e-voting*) melalui aplikasi eASY.KSEI dan *e-voting* di tempat RUPS.
3. Melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat dalam situs web Bank, di antaranya terkait informasi data korporasi Bank, aksi korporasi, keterbukaan informasi terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Bank bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, untuk memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
 - a. Peraturan OJK (POJK) No. 4 Tahun 2024 tanggal 28 Februari 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka;
 - b. POJK No. 14 Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Satuan Tugas Penanganan Kegiatan Usaha;
 - c. POJK No. 30 Tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (KK PIKK);
 - d. POJK No. 31 Tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Perintah Tertulis;
 - e. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00044/BEI/04-2024 tanggal 1 April 2024 perihal Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas;
 - f. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00054/BEI/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*);
 - g. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00076/BEI/06-2024 tanggal 21 Juni 2024 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus;
 - h. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00167/BEI/10-2024 tanggal 16 Oktober 2024 perihal Peraturan Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - i. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/11-2024 tanggal 15 November 2024 perihal Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa; dan
 - j. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00210/BEI/12-2024 tanggal 30 Desember 2024 perihal Peraturan Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa.
5. Bekerja sama dengan unit Investor Relations dalam pemenuhan kewajiban Paparan Publik (*Public Expose*) Tahunan 2024 dan pertemuan analis (*analyst meeting*) setiap triwulan yang diadakan baik dalam bentuk *video conference/teleconference/webinar* maupun *in-house meeting*.
6. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 8 (delapan) kali, menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris bersama dengan atau dihadiri oleh Direksi sebanyak 4 (empat) kali, rapat Dewan Pengawas Syariah bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, serta menyelenggarakan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, terdiri dari: rapat Komite Audit sebanyak 14 (empat belas) kali; rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12 (dua belas) kali; rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 7 (tujuh) kali; dan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2 (dua) kali; serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
7. Menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 45 (empat puluh lima) kali dan rapat Direksi bersama dengan atau dihadiri oleh Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, rapat Dewan Pengawas Syariah bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat serta daftar hadirnya serta menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Eksekutif (*Executive Committee/Exco*) Direksi.

8. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
10. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Pada tahun 2024, CIMB Niaga telah menerima surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebanyak 29.248 (dua puluh sembilan ribu dua ratus empat puluh delapan) surat, di antaranya dari OJK, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS), Pengadilan Negara RI, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
11. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi CIMB Niaga.

12. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi CIMB Niaga.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sekretaris Perusahaan mengikuti beragam pelatihan/seminar/workshop/sharing *knowledge* dalam mengembangkan kompetensi selama tahun 2024. Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan menyampaikan berbagai informasi terkait CIMB Niaga kepada publik melalui media massa, situs web BEI, dan situs web CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris. Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada BEI dan OJK dengan rincian sebagai berikut:

LAPORAN BERKALA

No.	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>)	OJK & BEI	Tahunan	1
2	Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perseroan, Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah Perseroan, dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia)	OJK & BEI	Tahunan	1
3	Laporan Keberlanjutan	OJK & BEI	Tahunan	1
4	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
5	Laporan Tahunan Entitas Induk dan Entitas Anak Bank (Laporan bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha)	OJK	Tahunan	1
6	Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan	BEI	Tahunan	1
7	Laporan Daftar Rincian Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2
8	Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak (<i>Unaudited</i>)	OJK & BEI	Triwulanan	4
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	OJK & BEI	Bulanan	12

LAPORAN INSIDENTAL

CIMB Niaga telah melakukan keterbukaan informasi berupa laporan insidental kepada regulator (OJK dan/atau BEI) sebanyak 71 (tujuh puluh satu) laporan selama tahun 2024.

Informasi detil mengenai laporan berkala dan laporan insidental di atas dapat dilihat dan diakses pada situs web CIMB Niaga dengan tautan <https://investor.cimbniaga.co.id/newsroom.html/year/2024>, atau dengan memindai Kode QR berikut ini:



Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank CIMB Niaga membantu Bank dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan Bank; efektivitas proses tata kelola, proses pengendalian intern dan manajemen risiko termasuk implementasi prinsip keberlanjutan; pengambilan keputusan dan pengawasan Bank, termasuk memberikan pandangan yang independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kecukupan pengendalian dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; reputasi dan kredibilitas dengan pemangku kepentingan Bank; kemampuan Bank untuk melayani kepentingan publik.

SKAI memberikan jasa asurans, advisori, *insight* dan *foresight* yang independen, berbasis risiko dan objektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Bank.

PIAGAM AUDIT INTERN

SKAI memiliki Piagam Audit Intern sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Audit Intern memuat tujuan, prinsip praktik profesional audit intern, visi dan misi, struktur, kedudukan dan wewenang, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup penugasan, independensi dan obyektivitas, profesionalisme, ketidakberpihakan, hak, kewajiban dan tanggung jawab Kepala SKAI (Chief Audit Executive), serta kode etik SKAI.

Piagam Audit Intern merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK terkait Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Intern, Konglomerasi Keuangan, Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah, Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah, Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, Perlindungan Konsumen Bank Indonesia, serta praktik terbaik yang mengacu pada GIAS (*Global Internal Audit Standards*) dari IIA (*The Institute of Internal Auditor*).

Piagam Audit Intern terakhir kali diperbarui pada 28 November 2024 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Intern mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

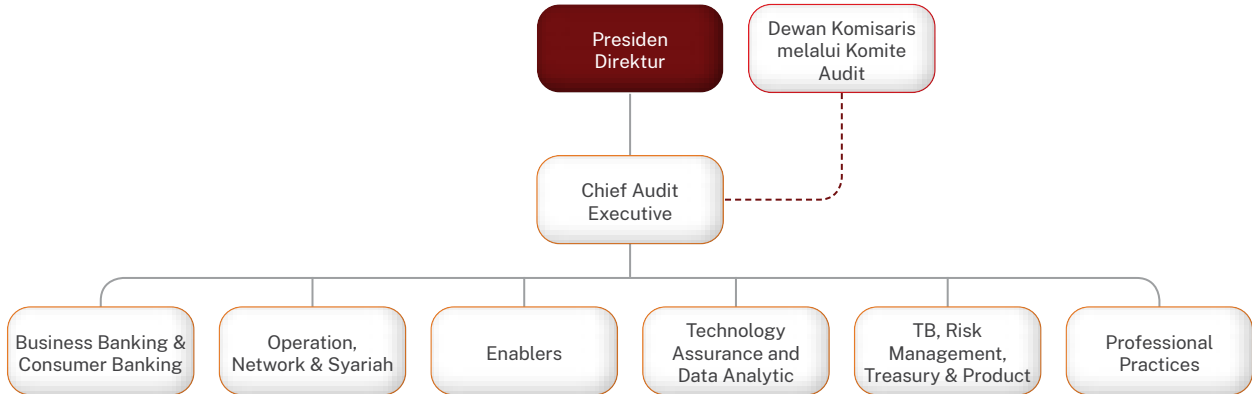
1. Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola berkesinambungan.
2. Keandalan, efektivitas dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan dan kerahasiaan data.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kualitas kinerja organisasi.
5. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
6. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional harus akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
7. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan diproteksi dengan memadai.
8. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
9. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Bank.
10. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi Bank, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

SKAI diketuai oleh Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris serta berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Saat ini Chief Audit Executive dijabat oleh Antonius Gunadi, yang efektif menjabat sejak 3 Januari 2017 berdasarkan SK No. 024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan tersebut telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat Bank No. 008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI DALAM ORGANISASI

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini selaras dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum (PFAIB) dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.



PROFIL KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)



Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Pelatihan Chief Audit Executive tercantum pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Certified Internal Auditor (CIA) • Certificate, Business Analytics: From Data to Insights, the Wharton School • Certificate, Sustainability Leadership Programme, University of Cambridge – Institute for Sustainability Leadership • Sertifikasi Manajemen Risiko jenjang 7
Keanggotaan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Umum (2020-2026) • Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) – Ketua Bidang Keanggotaan dan Organisasi (2017-2020).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Intern, sebagai berikut:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, atau pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua kegiatan manajemen.
5. Menyusun dan mengimplementasikan rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis penilaian risiko secara komprehensif. Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran disetujui oleh Presiden Direktur, Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
8. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

10. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Serta membuat laporan hasil audit intern terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
11. Dapat melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.
12. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
13. Membuat laporan semester mengenai Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke OJK atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 1 bulan setelah berakhirnya periode.
14. Memantau pelaksanaan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus “belum selesai” sampai temuan diselesaikan. Termasuk di dalamnya menginformasikan ke Komite Audit terkait *Management Acceptance of Risk*.
15. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
16. Menginformasikan kepada unit Anti Fraud Management atas indikasi *fraud* yang ditemukan oleh SKAI.
17. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
18. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
19. Melaksanakan dan menyampaikan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas SKAI. QAIP tersebut meliputi evaluasi Kepatuhan SKAI terhadap definisi Audit Intern dan *Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas SKAI serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
20. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga. Laporan paling lambat disampaikan tiga hari setelah ditemukan.
21. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap PFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
22. Melaporkan kepada OJK laporan lainnya sesuai dengan permintaan OJK.
23. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Dapat melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
 - b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya, dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dilakukan secara periodik (semesteran).
 - c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

KODE ETIK INTERNAL AUDITOR

Chief Audit Executive dan seluruh karyawan SKAI wajib mentaati Kode Etik dan Kode Perilaku Bank CIMB Niaga, serta Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga yang disusun sesuai dan merujuk kepada Kode Etik The Institute of Internal Auditor. Setiap tahunnya, seluruh anggota SKAI melakukan penyegaran atas Kode Etik dan menandatangani pernyataan mengenai Kode Etik.

Pokok Kode Etik Internal Auditor CIMB Niaga sebagai berikut:

1 Mendemonstrasikan Integritas

Auditor Intern mendemonstrasikan integritas dalam pekerjaan dan perilaku mereka, termasuk mendemonstrasikan kejujuran dan keberanian profesional, ekspektasi etika organisasi, perilaku taat hukum dan etis.

2 Mempertahankan Objektivitas

Auditor intern mempertahankan sikap tidak memihak dan tidak bias ketika melakukan jasa audit intern dan mengambil keputusan, dengan memperhatikan sikap objektivitas individu, menjaga objektivitas, mengungkapkan kelemahan terhadap objektivitas, jika ada.

5 Menjaga Kerahasiaan

Auditor Intern menggunakan dan melindungi informasi dengan tepat. Auditor intern tidak berwenang mengungkapkan informasi tanpa kewenangan yang jelas, kecuali sesuai Kebijakan Bank terkait pemberian informasi/data/dokumen kepada pihak luar.

3 Mendemonstrasikan Kompetensi

Auditor intern menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk memenuhi peran dan tanggung jawabnya dengan sukses, termasuk memiliki kompetensi, melakukan pengembangan profesional secara berkelanjutan.

4 Menerapkan Kecermatan Profesional

Auditor Intern menerapkan kecermatan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan jasa audit intern, dengan memperhatikan kesesuaian dengan GIAS, kecermatan profesional, skeptisisme profesional.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Pada 31 Desember 2024, jumlah pegawai SKAI tercatat sebanyak 119 orang termasuk Chief Audit Executive. SKAI melakukan kajian menyeluruh terhadap kompetensi model (*Competency Framework*) dalam mengembangkan kompetensi yang telah dimiliki untuk disesuaikan dengan perkembangan organisasi, profesi, termasuk menyelaraskan dengan *core competency* CIMB Niaga sekaligus merancang *learning journey* bagi auditor. SKAI juga mendukung setiap anggota SKAI menjadi *Digital-Data-Design (3D) Talent*.

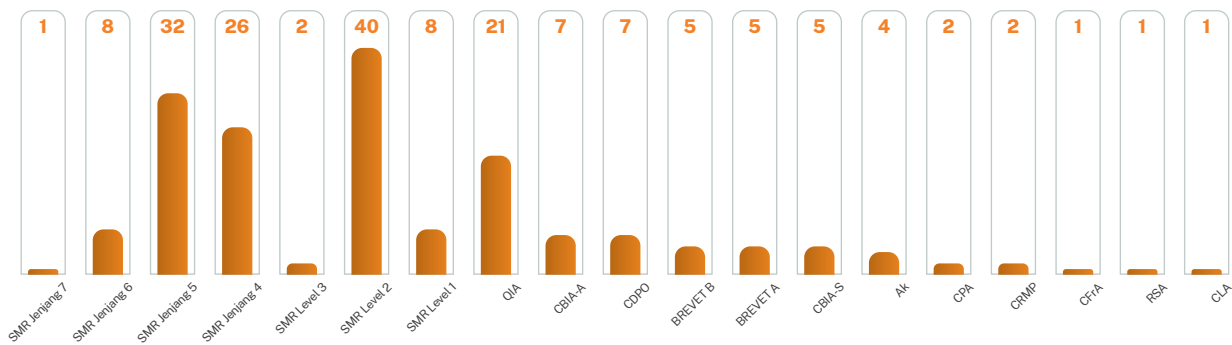
Melalui kompetensi model dan *learning journey*, SKAI dapat menyusun program pengembangan auditor dengan terstruktur dan terarah sehingga dapat menghasilkan auditor yang berkualitas dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. SKAI akan terus meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor secara berkelanjutan, dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program pelatihan, seminar, *workshop*, dan pelatihan sertifikasi.

Selama tahun 2024, SKAI tetap aktif mengikuti berbagai program pelatihan sebanyak 434 pelatihan yang setara dengan 20.565 jam. Berikut merupakan beberapa program pelatihan dan *webinar* yang diikuti, di antaranya:

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
"IIA Town Hall Meeting" New Global Internal Audit Standards	IIA	30 Januari 2024
Webinar How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	OJK	16 Mei 2024
Virtual Learning Series: Enhancing Critical and Analytical Thinking Skills	Gartner	15 Juli 2024
ACIIA Regional Conference "Purposeful Impact"	IIA	28-29 Agustus 2024
Pembekalan Uji Kompetensi Bidang Audit Intern Bank Level Audit Supervisor	IAIB	5-6 November 2024

SKAI saat ini telah dibekali dengan sertifikasi yang sangat beragam, mulai dari sertifikasi yang dipersyaratkan seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, sertifikasi lokal & internasional yang mendukung kinerja audit.

Sertifikasi Nasional

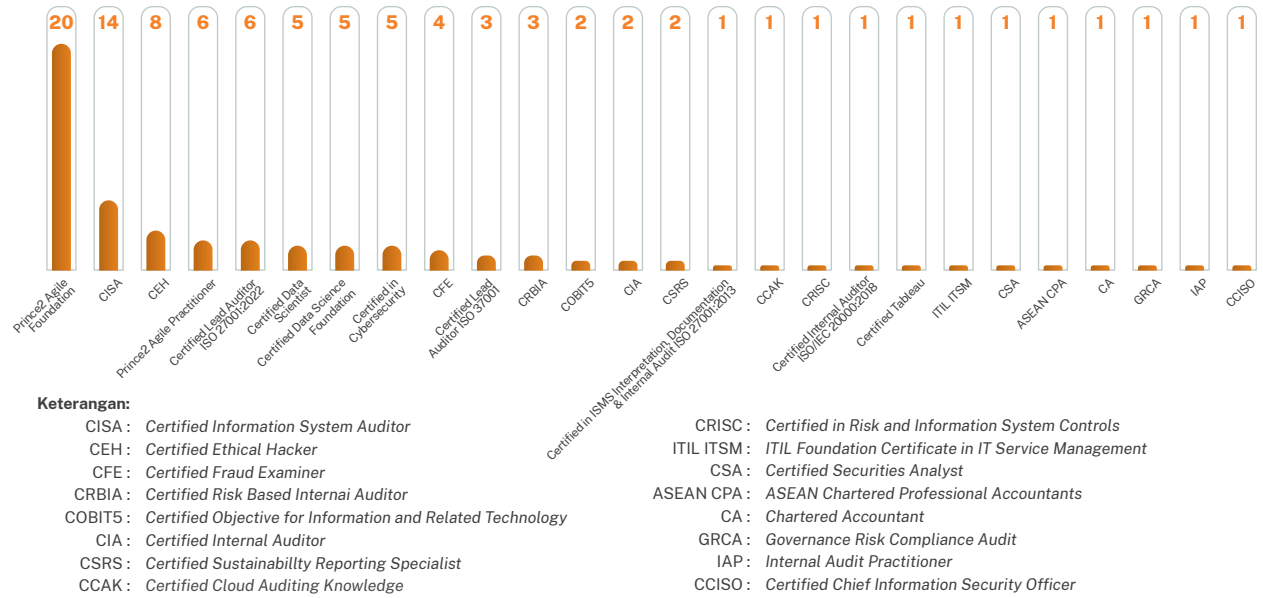


Keterangan:

- SMR Jenjang 4-7: Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 sampai 7
- SMR Level 1-3: Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 sampai 3
- QIA: *Qualified Internal Auditor*
- CBIA-A: *Certified Bank Internal Auditor level Auditor*
- CBIA-S: *Certified Bank Internal Auditor level Supervisor*
- CDPO: *Certified Data Protection Officer*

- Brevet A, B: Sertifikat pelatihan pajak
- CPA: *Certified Public Accountant*
- CRMP: *Certified Risk Management Professional*
- CFrA: *Certified Forensic Auditor*
- RSA: *Registered Securities Analyst*
- CLA: *Certified Legal Auditor*

Sertifikasi Internasional



PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI

Beberapa perhimpunan profesi audit intern yang diikuti oleh SKAI, antara lain, *Institute of Internal Auditor (IIA) –Indonesia*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, *Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)*, *Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)*. SKAI juga menjadi pembicara ke berbagai institusi dan seminar mengenai *benchmarking* praktik audit yang di lakukan di SKAI. Partisipasi SKAI dalam perhimpunan profesi antara lain:

KEIKUTSERTAAN SKAI DALAM ORGANISASI EKSTERNAL

Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Ketua Umum	
	Kepala Bidang Komunikasi	2020-2026
	Anggota Bidang Komunkasi	
	Anggota Bidang Edukasi dan Pelatihan	
	Bendahara	2023-2026
IIA Young Leaders Ambassador	Anggota	2023-2024

KEIKUTSERTAAN SKAI CIMB NIAGA SEBAGAI PEMBICARA DALAM SEMINAR/WEBINAR EKSTERNAL

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu
<i>IIA Risk Forum - Highlights of the Global Internal Audit Standards</i>	IIA	21 Februari 2024
<i>Benchmarking - Audit ICAAP</i>	PT Bank Panin	05 Maret 2024
<i>Benchmarking - Audit Process, Agile Audit, TeamMate+</i>	PT Bank Mandiri Tbk	14 Maret 2024
<i>Transformasi Digital Dalam Penerapan Model Tiga Lini</i>	Kementerian Keuangan RI	10 Juni 2024
<i>Konferensi Auditor Internal</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	10-11 Juli 2024
<i>Podcast “Trusted Auditor – Jangan Mau Kalah Sama Robot”</i>	IAIB	15 Juli 2024
<i>Internal Audit Forum</i>	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	16 Juli 2024
<i>Accounting Talk</i>	Universitas Gadjah Mada (UGM)	14 September 2024
<i>Audit, Risk and Governance Forum 2024</i>	Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI)	12 Desember 2024

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

Dalam rangka memonitor setiap tahapan audit mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan dan pemantauan progres penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit, serta mendokumentasikan kertas kerja audit, SKAI menggunakan sistem informasi manajemen audit “TeamMate”. Penggunaan TeamMate* bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional SKAI. Hingga saat ini, TeamMate* masih dipergunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Audit yang terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung aktivitas SKAI.

METODOLOGI AUDIT

SKAI mengimplementasikan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*) secara komprehensif, mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat dan area cabang. Melalui metodologi ini, SKAI menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis/pendukung bisnis yang ada di Bank.

SKAI juga memaksimalkan penggunaan *data analytics* yang mampu melakukan audit data Bank secara menyeluruh (*bankwide*), termasuk mencakup 100% cabang dan dilakukan secara berkelanjutan (*continuous auditing*). Khusus untuk pemeriksaan cabang, pendekatan audit dilakukan secara berlapis, selain melalui *continuous auditing*, pelaksanaan audit terhadap cabang dilakukan juga secara *Thematic Audit*, *Area Based Audit*, *CCTV review*, *branch call*, dan kunjungan ke cabang tertentu.

SKAI juga terus melakukan perbaikan proses, metode, *tools* dan serta meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Bank.

LAPORAN KEGIATAN SKAI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, SKAI telah menyelesaikan 100% penugasan audit, sesuai dengan rencana penugasan awal (sebanyak 157 audit). Selain rencana penugasan awal, SKAI juga melaksanakan penugasan audit sesuai permintaan tambahan dari manajemen, sehingga realisasi audit menjadi 106% (167 dari 157 audit).

Selama tahun 2024, SKAI mengeluarkan sebanyak 1.395 rekomendasi audit, di mana sebanyak 439 rekomendasi audit belum jatuh tempo di 31 Desember 2024. Seluruh rekomendasi audit yang telah jatuh tempo telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu.

Di samping itu, SKAI juga melakukan beberapa kegiatan selain melaksanakan penugasan audit rutin, sebagai berikut:

1. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan jasa *advisory* yang independen kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Salah satunya dengan melakukan *Quick Hit Consulting* yaitu SKAI melakukan diskusi singkat dengan unit bisnis/pendukung bisnis atas permasalahan yang ada dan memberikan rekomendasi yang memiliki nilai tambah untuk unit tersebut. Kegiatan ini direspons positif oleh unit bisnis dan pendukung bisnis, karena SKAI memberikan jasa *beyond audit* yang dapat memberikan nilai tambah. SKAI juga memberikan masukan/*review* di dalam setiap pengembangan produk dan aktivitas baru CIMB Niaga yang diajukan oleh masing-masing *Product Owner (PO)* kepada *New Product and Activity (NPA) Reviewer*. SKAI tetap menjaga independensi dalam seluruh aktivitas yang dilakukan.
2. Melaksanakan kaji ulang *quality assurance & improvement program (QAIP)* secara intern terhadap SKAI antara lain melalui “*in flight review*”. Tim intern yang independen (*Professional Practices*) melakukan *review* penugasan audit saat pelaksanaan audit sedang berjalan (*In Flight Review*) dengan tujuan bisa memberikan rekomendasi secara *real-time* yang lebih memiliki nilai tambah dan tepat waktu.
3. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai *trusted business partner*.
4. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.
5. Menerbitkan Buletin dan mengirimkan “*Weekly Refresher*” sebagai media komunikasi dan *sharing* ke seluruh staf SKAI dengan materi terkait update metodologi audit, *sharing knowledge*, dan juga topik-topik terkini yang terjadi sepanjang periode tersebut.
6. Sejalan dengan program *Bankwide* dan *Foward23+*, SKAI berpartisipasi aktif dalam *Employee Volunteer Program (EVP)* antara lain kegiatan donasi barang bekas, tanam pohon, donor darah, daur ulang dan bank sampah.
7. Sejalan dengan *Foward23+* dibentuk *Centers of Excellence (COE)* di SKAI dengan tujuan untuk pengembangan kemampuan staf SKAI untuk menjadi ahli di bidang tertentu. COE juga berfungsi sebagai *platform* untuk saling berbagi ilmu, kolaborasi, dan inovasi.
8. SKAI juga telah mengimplementasikan metodologi “*Agile Audit*” dalam penugasan audit tahun 2024 dengan tujuan mempermudah proses audit dengan fokus ke ruang lingkup audit dan pemantauan status perkembangan proses audit, meningkatkan interaksi dengan *auditee* sehingga tidak ada *surprise finding*.

KEY INITIATIVES TAHUN 2024

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan SKAI untuk menjadi Audit Intern yang berkelas internasional dan menjadi partner bisnis yang terpercaya (*World Class Internal Audit and a Trusted Business Partner*), SKAI secara berkelanjutan menjalankan beberapa inisiatif dan rencana kerja.

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa inisiatif kunci yang dilakukan SKAI sebagai berikut:

1. Pengembangan *Data Analytics*

SKAI secara terus menerus melakukan perbaikan dan pengembangan *data analytics* (DA) dengan fokus pada perkembangan perangkat digital, yaitu dapat mengembangkan diri sebagai individu “3D (*Digital, Data, Disruption*) Ready”.

Pengembangan parameter DA dan *Artificial Intelligent* (AI) model ditujukan untuk mempermudah pekerjaan para auditor intern. Secara berkala, SKAI melakukan peninjauan kembali pada parameter DA dan AI Model agar terus sejalan dengan perkembangan organisasi SKAI, pertumbuhan bisnis dan operasional Bank. Jumlah parameter *data analytics* pada tahun 2024 adalah 445 parameter. *Data alert* yang dihasilkan dari parameter *data analytics* akan dianalisa oleh auditor dan hasilnya akan disampaikan ke Manajemen antara lain dalam bentuk laporan *Continuous Auditing*.

Pada semester II tahun 2024, SKAI telah memulai riset *Artificial Intelligence* (AI) Model mengenai *Natural Language Processing* (NLP) dan *Generative AI* (Gen AI) dengan target waktu penyelesaian Kuartal 2 tahun 2025. AI tersebut dapat digunakan untuk otomasi pengambilan data (*Query to SQL*) dan analisis dokumen, seperti laporan keuangan/laporan tahunan perusahaan, yang dapat digunakan baik oleh SKAI maupun oleh unit bisnis.

2. *Thematic Audit*

SKAI melanjutkan pelaksanaan audit dengan pendekatan *thematic*, yang memberikan fokus audit pada area/proses/produk tertentu. Dengan melakukan *thematic* audit, auditor dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan rekomendasi yang menyeluruh dan efektif serta dapat diimplementasikan secara *bankwide*.

3. *Business Monitoring*

Business Monitoring merupakan suatu aktivitas *non audit* yang dilakukan SKAI dengan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan Manajemen. *Business Monitoring* dilakukan secara rutin dan tidak dalam rangka audit. *Business Monitoring* memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik SKAI maupun manajemen, antara lain sebagai berikut:

- Mengembangkan hubungan kerja sama yang kuat dengan unit bisnis/pendukung bisnis.
- Memiliki pemahaman yang lebih tentang kegiatan bisnis dan operasional dari unit bisnis/pendukung bisnis.
- Mendapatkan informasi terbaru terkait perubahan strategi bisnis, proses, risiko dan kontrol.
- Sarana *sharing key audit issues* dan perubahan dalam metode audit.
- Sarana *networking* antara auditor dengan Head dari unit bisnis/pendukung bisnis terkait

4. *Aligned Assurance*

Pada tahun 2024, SKAI tetap melanjutkan program *aligned assurance* dengan fungsi *assurance* lainnya, seperti tim Compliance dan tim Risk Management dengan tujuan agar berbagai fungsi *assurance* dapat bekerja sama dalam merencanakan jadwal pemeriksaan bersama, sehingga tidak mengganggu kelancaran operasional *auditee* saat dilakukan pemeriksaan namun dengan tetap memastikan fungsi *assurance* dapat terus berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam setiap penugasan audit, di tahapan perencanaan, auditor juga secara aktif berdiskusi dan meminta *feedback* kepada tim fungsi *assurance* lainnya seperti tim Compliance dan tim Risk Management.

5. *Attachment Program*

Attachment Program merupakan suatu program di mana auditor ditugaskan untuk menjalankan peran (*attachment/on the job*) ke unit bisnis/pendukung bisnis, dengan tujuan agar auditor memiliki pemahaman yang lebih terhadap suatu proses bisnis termasuk risiko dan kontrol yang dijalankan. Pada tahun 2024, SKAI telah mengikutsertakan satu auditor dalam program ini untuk penempatan di unit bisnis.

Manfaat *attachment program* antara lain:

- Menambah pemahaman auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait.
- Menambah pemahaman auditor akan peran dari suatu pekerjaan termasuk tantangan-tantangan dalam menjalankan pekerjaan tersebut.
- Memberikan masukan kepada Manajemen dalam meningkatkan kontrol, pengendalian dan efisiensi serta efektivitas kerja dan bisnis.

Terdapat *Collaboration Audit* yang merupakan SKAI *Intern - attachment program* dengan saling tukar satu auditor antar grup audit untuk satu penugasan audit yang berjalan untuk menambah pengetahuan auditor akan proses bisnis, risiko dan kontrol di unit terkait. Pada tahun 2024, 16 program ini telah dilaksanakan dengan baik.

6. *Guest Auditor Program*

SKAI melanjutkan kembali program *Guest Auditor* dengan mengundang unit bisnis/pendukung bisnis untuk terlibat dalam suatu audit sebagai auditor tamu dengan tujuan untuk memfasilitasi *sharing best practices*, memberikan pemahaman kepada *guest auditor* akan proses audit dan kerangka kontrol, yang nantinya dapat dipergunakan dan diimplementasikan di unit bisnis/pendukung bisnis masing-masing. Selain itu juga untuk memberikan *guest auditor* pemahaman mengenai kerangka pengendalian intern, identifikasi risiko dan penetapan kontrol serta pemahaman akan pentingnya pekerjaan auditor dalam membantu manajemen mencapai tujuan dan strategi Bank. Pelaksanaan *Guest Auditor Program* telah melibatkan lima *guest auditor* selama tahun 2024.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI-DAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024, SKAI berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi dan Komite Audit dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Uraian	Rapat Direksi	Rapat Komite Audit
Frekuensi Kehadiran	40	14

EVALUASI KINERJA SKAI

Evaluasi atas kinerja SKAI dilakukan melalui evaluasi oleh Komite Audit dan penyebaran kuesioner kepada *auditee* setelah pelaksanaan audit. Komite Audit melakukan penilaian secara langsung atas kinerja SKAI dengan sejumlah kriteria penilaian yang mencakup beberapa aspek yaitu kualitas laporan hasil audit, *presentation skills*, dan kinerja SKAI. Kuesioner disebarakan kepada *auditee* terdiri dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek pengelolaan audit, pelaksanaan audit dan penyampaian hasil audit.

Pada tahun 2024, hasil penilaian dari Komite Audit untuk SKAI mencapai skor **4,88 naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,87**. Rentang nilai evaluasi kinerja SKAI oleh Komite Audit adalah 1 (jauh di bawah ekspektasi) sampai dengan 5 (jauh di atas ekspektasi).

RENCANA KERJA TAHUN 2025

SKAI telah menyusun dan menetapkan rencana kerja pada tahun 2025 dengan prioritas strategis untuk terus mengoptimalkan peran *data analytics* untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*). SKAI juga akan melanjutkan inisiatif *attachment program*, *guest auditor*, *business monitoring* dan *aligned assurance*. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan jasa *advisory* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis. Lebih lanjut, SKAI secara berkelanjutan akan meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan nilai tambah kepada unit bisnis dan pendukung bisnis serta mendukung setiap anggota SKAI menjadi *3D Talent*.



Satuan Kerja Kepatuhan

CIMB Niaga memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang dipimpin oleh Head of Compliance Management. SKK CIMB Niaga menjalankan peran dan fungsi untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan dalam mendukung praktik Tata Kelola yang baik. SKK terus berupaya untuk melakukan upaya preventif untuk mengurangi risiko kepatuhan dalam kegiatan usaha serta senantiasa memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank selaras dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memastikan semua komitmen kepada regulator sudah dipenuhi Bank sesuai target waktunya.


DASAR HUKUM

SKK dibentuk berdasarkan POJK dan SEOJK terkait Penerapan Tata Kelola Bank Umum, Tata Kelola Terintegrasi, Penilaian Tingkat Kesehatan dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN (HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT)

Head of Compliance Management diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan telah dilaporkan kepada OJK.

PROFIL HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT



Liston Siahaan
Head of Compliance Management

Usia	56 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana dari Institut Teknologi Bandung (1992) Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (1996) Sertifikasi Kepatuhan Level 2 Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Jenjang 6
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Head of Compliance Management, CIMB Niaga Kepala Divisi Risk Management Group, Bank Niaga Group Head Bank Restrukturisasi di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Analisis di PT Pefindo (Credit Rating Agency)
Dasar Hukum Pengangkatan	SK No.253/HRPA/HRS/XI/2013 tanggal 1 November 2013

PELATIHAN HEAD OF COMPLIANCE MANAGEMENT TAHUN 2024

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
1	Hackfest 2024 - AWS Session	AWS	20 Februari 2024 Jakarta
2	Best Practice Implementation Project Spin Off UUS	CIMB Niaga	3 September 2024 Jakarta
3	Risk and Governance Summit (RGS) 2024	OJK	20 November 2024 Jakarta
4	RCU Leadership Program : Collaborative & Synergistic Team	CIMB Niaga	12 November 2024 Jakarta

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu & Tempat
5	ISO 37001 : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Deloitte	1 November 2024 Jakarta
6	Senior Leaders Conference: Engaging Our Mind and Spirit to Embrace F30	CIMB Niaga	6 Desember 2024 Jakarta
7	POJK No. 15 Tahun 2024 perihal Integritas Pelaporan Keuangan Bank	OJK	18 Desember 2024 Jakarta

PRINSIP KEPATUHAN

Penerapan Fungsi Kepatuhan merupakan salah satu faktor penting dalam penerapan Tata Kelola. Karena itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan regulasi melalui manajemen risiko kepatuhan. CIMB Niaga memiliki kebijakan yang menjadi standar prosedur kepatuhan sebagai pedoman bagi seluruh pegawai serta mendorong terwujudnya Budaya Kepatuhan.

Dengan adanya Budaya Kepatuhan, kegiatan Bank selaras dengan regulasi serta berlandaskan prinsip kehati-hatian. Kebijakan dan prosedur kepatuhan tersebut secara berkala dikaji ulang sesuai kebutuhan Bank serta mengikuti perubahan regulasi. Prinsip-prinsip kepatuhan di CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;

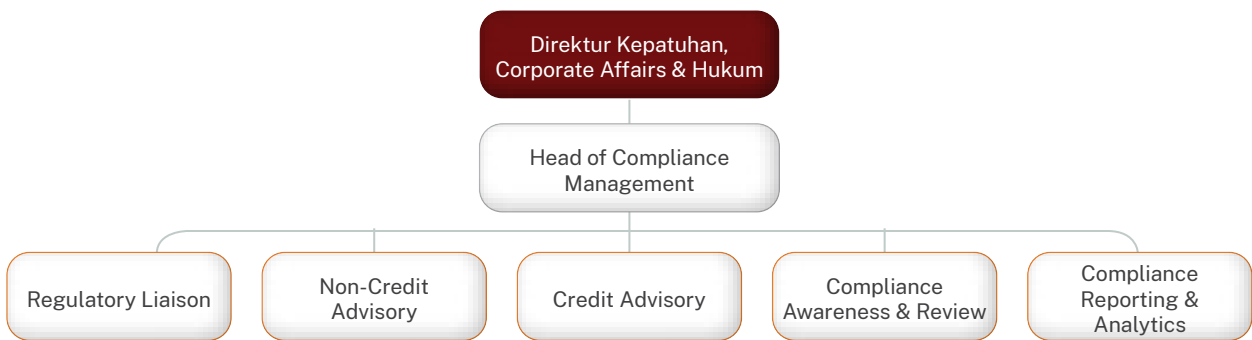
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN BANK

Penerapan fungsi Kepatuhan di CIMB Niaga bertujuan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawasan lain yang berwenang.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

1. Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan serta melakukan kaji ulang atau pengkiniannya secara berkala.
2. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan aspek kepatuhan di unit kerja.
5. Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.

6. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan audit regulator.
7. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Direktur Kepatuhan.
8. memberikan masukan/klarifikasi atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Bank Indonesia/OJK.
9. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank.
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI

Pada tahun 2024, Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan Bank berjumlah 30 (tiga puluh) orang termasuk Head of Compliance Management. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Kepatuhan dan sertifikasi Manajemen Risiko.

Selama tahun 2024, Pegawai Satuan Kerja Kepatuhan juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung fungsi dan perannya, di antaranya:

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	<i>Buliding a Strategic Commitment to Sustainability</i>	CIMB Niaga	29 Oktober 2024 Jakarta
2	<i>Generative AI for Compliance</i>	PT LAPI ITB	7 Agustus 2024 Jakarta
3	<i>RCU Leadership Program: Collaborative and Synergistic Team</i>	PT. Solusi Daya Manusia Exellency (HR Exellency)	12 November 2024 Bogor, Jawa Barat
4	<i>HR Training: Workplace Diversity, Equity and Inclusion in Action</i>	CIMB Niaga	30 Oktober 2024 Online
5	Learning on the Go (LOG): Module Cyber Security Awareness, Refreshment Mandatory Certification Program, Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Anti Korupsi.	CIMB Niaga	Sepanjang 2024 Online

CIMB Niaga juga memiliki pegawai yang pekerjaannya terkait langsung dengan pengelolaan risiko kepatuhan di unit kerja sesuai dengan kerangka kerja kepatuhan. Unit kerja ini berada pada *first line* (unit kerja) dan disebut dengan Risk Control Unit (RCU). Hingga tahun 2024, sebanyak 43 (empat puluh tiga) orang pegawai RCU telah mengikuti dan memiliki sertifikasi Kepatuhan.

PELAKSANAAN KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2024

1. Program dan Aktivitas *Awareness* Kepatuhan
 - a. Pengkinian *database* peraturan perbankan.
 - b. Kegiatan sosialisasi atau pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka secara daring (*online*) maupun media komunikasi elektronik lainnya.
 - c. Program pelatihan kepada RCU dan *Designated Compliance & Operational Risk Officer* (DCORO).
 - d. SKK secara aktif akan bekerja sama dengan RCU untuk meningkatkan kompetensi RCU serta memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. CIMB Niaga juga secara rutin mengadakan RCU Forum untuk mendukung kompetensi RCU.
2. Program dan Aktivitas dalam Uji Kepatuhan
 - a. Uji Kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.
 - b. Pemberian *advisory* rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan advis dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
3. Program dan Aktivitas dalam Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan
 - a. Penguatan fungsi dan peran RCU dalam menerapkan kerangka kerja kepatuhan, serta peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi/forum dan pelatihan.
 - b. Penilaian sendiri *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) Unit Kerja (1st line) oleh RCU/DCORO dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
 - c. SKK melakukan *review* atas laporan penilaian sendiri RCSA, termasuk melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
 - d. Monitoring tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
 - e. Monitoring status kepatuhan di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI).
 - f. Pelaksanaan monitoring kepatuhan melalui aplikasi *monitoring* ReCoM (*Regulatory Commitment Monitoring*). Serta pengembangan ReCoM untuk meng-otomasi proses dalam pelaksanaan kerangka kerja kepatuhan.
4. Program dan Aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan *Key Performance Indicators* (KPI)
 - a. Penilaian sendiri profil risiko kepatuhan dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank.

- b. Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - c. Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk Direktorat dan Unit Kerja, serta KPI untuk RCU.
5. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
- a. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
 - b. Melakukan penyesuaian kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.

INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2024

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 23.00% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
2. Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
3. *Non-Performing Loan* (NPL) Net adalah 0.69%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan rata-rata adalah 6.68% memenuhi ketentuan batas minimum 9%.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan rata-rata adalah 4.14% memenuhi ketentuan batas minimum 4%.
6. Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR) adalah 213.31% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
7. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*/NSFR) adalah 116.89% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
8. Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 2.09% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
9. Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi sesuai target waktu.

(Note: angka subject to audited financial report 2024)

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2024

1. Pelatihan dan Sosialisasi Regulasi (*Compliance Awareness Program*)
SKK melakukan sosialisasi regulasi melalui media *Compliance News* (surel) maupun aplikasi pelatihan (*e-learning* LoG). SKK juga menatausahakan dan mengkinikan database peraturan perbankan di portal internal Bank (*e-Manual*). Berbagai aktivitas sosialisai dan pelatihan di antaranya:
 - RCU Forum dan RCU Leadership.
 - *Compliance Agent Reward* untuk Unit Bisnis.
 - *Bi-Weekly Meeting Compliance Management*
 - Sosialisasi regulasi baru, *workshop* dan *refreshment* aspek-aspek kepatuhan.
 - Sertifikasi Kepatuhan.

- Menyusun modul pembelajaran kepatuhan melalui LoG

2. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*) dan *Advisory* (*Compliance Advisory*)

SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan regulator. SKK juga memberikan opini/advis kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan eksternal.

3. Penerapan dan Pengembangan Sistem *Regulatory Compliance Management* (ReCoM)

SKK menggunakan aplikasi internal sistem ReCoM dalam mendukung program dan aktivitas kepatuhan. Aplikasi ReCoM terdiri dari modul-modul berikut ini.

- Modul Commitment, yaitu:
 - untuk pemantauan dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan/audit yang telah dilaksanakan oleh Regulator; dan
 - pemantauan atas laporan-laporan (tidak termasuk pelaporan periodik yang disampaikan secara *online*) yang harus disampaikan ke Regulator.
- Modul FAQ (*Frequently Asked Question*), untuk *database* tanya-jawab terkait Kepatuhan, baik yang bersumber dari tanya-jawab Regulator dan unit bisnis.
- Modul P&P REVIEW (*Policy & Procedure Review*): untuk melakukan *review*/uji kepatuhan atas kebijakan dan/atau prosedur oleh SKK kepada unit kerja.
- Modul RCSA (*Unit Self-Assessment on Compliance Risk*): digunakan untuk mendokumentasikan risiko/isu kepatuhan yang melekat pada suatu unit kerja dan kontrol yang telah dimiliki. Unit kerja melakukan penilaian sendiri risiko dan kecukupan kontrol, untuk memastikan bahwa pengendalian internal di unit kerja cukup memadai dan efektif. Serta mengidentifikasi tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengurangi eksposur risiko/ isu kepatuhan berdasarkan hasil penilaian sendiri unit tersebut.
- Modul MGA (*Matrix Gap Analysis dan New Regulation Update*): untuk penatausahaan ketentuan eksternal dan pendistribusian ringkasan ketentuan baru, termasuk pembentukan tindak lanjut atas ketentuan baru dan identifikasi pengkinian RCSA.
- Modul Periodic Monitoring Review: untuk mengatur aktivitas *Periodic Monitoring Review* (PMR) yang terbatas pada pencatatan aktivitas PMR dan tindak lanjut atas hasil PMR kepada business unit, serta berlaku untuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) maupun pihak dan/atau unit kerja lainnya yang terlibat.
- Module Unit Review: dipergunakan untuk melakukan *review* atas hasil *self-assessment* yang dilakukan oleh business unit

4. Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan (*Compliance Monitoring*)

SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja melalui RCSA *self-assessment* (penilaian sendiri) yang dilakukan oleh setiap RCU/DCORO di unit kerja. Hal ini juga dilengkapi dengan hasil dari audit independen lainnya (seperti dari unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang. Selain itu, SKK juga mengadakan *Compliance Management Services Survey* kepada pihak internal dan eksternal.

5. *Review* Kepatuhan

SKK melakukan *review* kepatuhan (*unit review, periodic review* dan *thematic review*) pada unit kerja. *Review* dilakukan untuk memverifikasi proses penilaian sendiri yang dilakukan unit kerja atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja. Selain itu, SKK melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan penilaian sendiri RCSA di unit kerja. SKK telah melakukan *review* kepatuhan atas 30 (tiga puluh) unit kerja sepanjang tahun 2024.

6. Pengawasan oleh Regulator

SKK bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan audit regulator di CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2024, SKK telah mengkoordinasi kegiatan audit OJK Pengawas Konvensional, OJK Syariah dan Bank Indonesia. Berdasarkan monitoring Bank, komitmen Bank atas hasil audit regulator yang jatuh tempo telah ditindaklanjuti oleh Bank sesuai dengan target waktu pemenuhan, dan tidak ada komitmen tindak lanjut audit yang berstatus “*overdue*” kepada regulator.

7. Laporan Kepatuhan

SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan regulator yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2024
Sosialisasi Ketentuan Baru oleh SKK	66 ketentuan baru
Pelatihan oleh SKK	11.757 peserta pelatihan
Uji Kepatuhan oleh SKK	551 uji kepatuhan

Selain aktivitas di atas SKK juga melakukan berbagai inisiatif dalam mendukung dan mengembangkan Budaya Kepatuhan, di antaranya:

- 1) Penerapan dan penguatan fungsi dan infrastruktur RCU dalam mendukung fungsi *1st line* di unit kerja untuk mengelola risiko kepatuhan.

- 2) Pelaksanaan *Review* Kepatuhan di unit kerja dengan metode *Aligned Assurance*. Di mana SKK berkolaborasi (*liaise*) dengan Internal Audit dalam *review* kepatuhan.

- 3) Pengkinian metodologi dan penerapan KPI *Compliance Risk* untuk penilaian kinerja Direksi dan seluruh karyawan, termasuk memperhitungkan adanya denda dari Regulator kepada KPI pegawai terkait.

- 4) Membangun pendekatan *data analytic* untuk pemantauan (*monitoring*) kepatuhan di unit kerja.

RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2025

Memandang ke depan, beberapa rencana kerja SKK CIMB Niaga untuk tahun 2025 sebagai berikut:

1. Program dan aktivitas dalam *awareness* kepatuhan, yaitu: pengkinian *database* regulasi serta sosialisasi dan pelatihannya.
2. Program pelatihan kepada fungsi RCU dan DCORO untuk meningkatkan kompetensi dan memperkuat fungsi RCU melalui RCU Forum yang dilakukan secara rutin.
3. Program dan aktivitas dalam Uji Kepatuhan, yang mencakup uji kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur, serta pemberian *advisory* rekomendasi/opini terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan.
4. Program dan aktivitas dalam pemantauan pelaksanaan kepatuhan, di antaranya:
 - Penilaian sendiri RCSA oleh RCU dan pelaporan hasilnya kepada SKK.
 - Pemantauan tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
 - Pemantauan status kepatuhan di setiap anggota KKCI.
 - Pelaksanaan *monitoring* kepatuhan (termasuk *review* kepatuhan) melalui aplikasi ReCoM.
5. Program dan aktivitas dalam Laporan Kepatuhan dan Penilaian KPI
 - Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
 - Penyusunan KPI terkait kepatuhan untuk direkorat dan unit kerja, serta KPI untuk RCU.
6. Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi
 - Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam KKCI secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
 - Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan dengan Fungsi Kepatuhan dari LJK anggota KKCI.

Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Pelaksanaan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) adalah kewajiban bagi seluruh pihak untuk menjalankannya, terutama bagi Bank sebagai penyedia jasa keuangan. CIMB Niaga menyadari hal ini, mengingat modus yang dilakukan pelaku semakin variatif dalam memanfaatkan Bank sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Untuk itu, CIMB Niaga telah membentuk Satuan Kerja Anti Money Laundering (AML) sebagai unit kerja khusus yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan untuk melaksanakan program APU, PPT & PPPSPM di Bank. Program APU, PPT & PPPSPM juga dijalankan melalui pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) untuk melakukan pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide* (*Bank AML risk rating*).

KEBIJAKAN APU, PPT & PPPSPM

Program APU, PPT & PPPSPM CIMB Niaga mengacu pada Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 8 Tahun 2023, SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program APU/PPT di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 47/SEOJK.04/2017


tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal, PBI No.10 tahun 2024 perihal Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Bagi Pihak Yang Diatur Dan Diawasi Oleh Bank Indonesia serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku secara internasional. Lebih lanjut, CIMB Niaga menjalankan program APU, PPT & PPPSPM sebagai bagian dari komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk membangun *Risk Culture* di seluruh level organisasi, serta mencegah penyalahgunaan pada produk, layanan, dan *e-channel* Bank sebagai media pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

Di samping itu, CIMB Niaga juga melakukan pemenuhan kewajiban terhadap POJK dan SEOJK terkait Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM dan Pedoman Pemblokiran secara serta merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang identitasnya tercantum dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

MEKANISME PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA SATUAN KERJA APU & PPT (HEAD OF ANTI MONEY LAUNDERING (AML))

Head of AML diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dilaporkan ke OJK.

PROFIL HEAD OF AML



Peter Gunawan
Head of Anti Money Laundering (AML)

Usia	46 tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi Profesional

- Sarjana Sains Jurusan Matematika dari Institut Teknologi Bandung (2001)
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
- Sertifikasi Kepatuhan Level 2
- Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS)
- Certified Global Sanctions Specialist (CGSS)

Riwayat Pekerjaan

- Senior Vice President – Head of AML di CIMB Niaga (2022 – sekarang)
- Vice President – AML Business Alignment & Awareness Head di CIMB Niaga (2019 – 2022)
- Vice President – AML Policy & System Head di UOB Indonesia (2013 – 2018)
- Senior Manager – Process Design Retail Credit Loan Operations di UOB Indonesia (2011 – 2013)
- Manager – Operations & Policy Management Retail di UOB Indonesia (2009 – 2010)
- Manager – Operation Development di OCBC NISP (2001 – 2008)

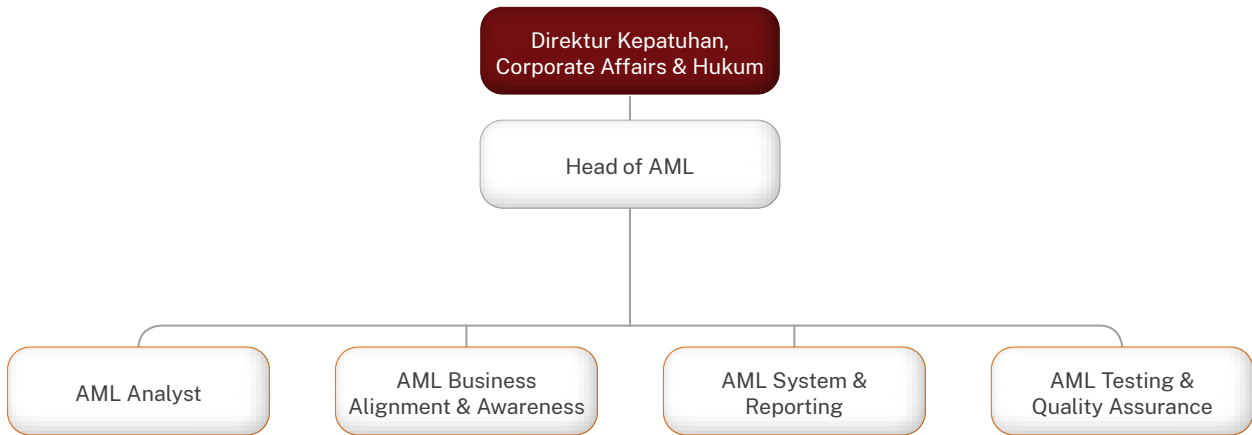
Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 314/OMTKA/SS/HR/III/2022

PELATIHAN HEAD OF AML TAHUN 2024

Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
Generative AI & Voice Analytics for AML	Deloitte	26 Januari 2024 Online
Certified Global Sanctions Specialist (CGSS)	Association of Certified Anti-Money Laundering Specialists (ACAMS)	7 Februari – 13 Maret 2024 Online
Penanganan Kejahatan dengan berlakunya UU P2SK dan POJK 16 Tahun 2023	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	29 Februari 2024 Online
Optimalisasi Peran Industri Keuangan Guna Pencegahan Green Financial Crime dan Tindak Pidana Asal Lainnya	FKDKP	29 April 2024 Jakarta
International Seminar on AML/CFT and PF “Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud”	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	17 Mei 2024 Bali
FGD Stocktaking Tantangan Penerapan Sanksi Multilateral dan Unilateral bagi Diplomasi Ekonomi	Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia	20 Juni 2024 Bandung
Financial Crime Risk Management in The Digital Age and Financial Crimes Enforcement Network (FinCEN) Overview	U.S Department of Justice, the Office of Prosecutorial Development, Assistance, and Training (USDOJ OPDAT)	26 Juni 2024 Jakarta
Workshop on Assistance in the Implementation of Risk-Based AML/CFT/CFP Program and Virtual Assets in the Financial Service Sector 2024	U.S Department of Justice, the Office of Prosecutorial Development, Assistance, and Training (USDOJ OPDAT)	27 Juni 2024 Bali
Legal Update “Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK)	CIMB Niaga	28 Agustus 2024 Jakarta
Seminar Internasional “Optimalisasi Kolaborasi Dalam Mencegah dan Menangani Green Financial Crime di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045”	PPATK	24 September 2024 Online
RCU Leadership Program : Collaborative & Synergistic Team	CIMB Niaga	12 November 2024 Bogor, Jawa Barat
Memerangi Judi Online dan Kejahatan Baru Era Ekonomi Digital 5.0	OVO	19 November 2024 Jakarta

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AML



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AML

Satuan Kerja AML memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan, pengembangan strategi penerapan Program APU, PPT & PPPSPM guna mengidentifikasi Risiko APU, PPT & PPPSPM, mengukur serta mengelola risikonya agar dapat dimitigasi dengan baik.
- Menyusun Kebijakan dan Prosedur APU, PPT & PPPSPM Bank sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku maupun *best practice* yang akan menjadi panduan karyawan dalam menjalankan bisnis, operasional perbankan.
- Mengevaluasi dan menjaga agar semua Kebijakan dan Prosedur produk, layanan dan *e-channel* yang dimiliki CIMB Niaga tidak digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme maupun proliferasi.
- Menyiapkan sistem informasi yang mendukung dalam penerapan program APU, PPT & PPPSPM dalam mengidentifikasi nasabah, mengklasifikasi nasabah sesuai jenis risikonya, memonitor transaksi serta memastikan hasil *screening* terhadap AML *watchlist*.
- Mengidentifikasi risiko APU, PPT & PPPSPM berdasarkan NRA, SRA dan kriteria dan parameter 5 (lima) faktor risiko yaitu profil nasabah, bisnis, negara serta geografi, produk yang digunakan serta jenis badan usaha yang rentan terhadap adanya pencucian uang.
- Mengukur risiko APU, PPT & PPPSPM serta melakukan kontrol terhadap mitigasi risiko APU, PPT & PPPSPM melalui mekanisme *Risk Control Self Assessment* (RCSA) sehingga dapat diminimalisir terjadinya potensi pencucian uang di unit bisnis maupun kantor cabang.
- Memetakan risiko tersebut secara *bank-wide* dan melakukan penilaian serta validasi setiap waktu di kantor cabang maupun Unit Bisnis baik secara *off-site* maupun *on-site*.
- Menumbuhkan AML *awareness* di pertahanan Lini Pertama sebagai garda depan pertahanan Bank penerapan APU, PPT & PPPSPM.
- Memastikan Bank memberikan tanggapan maupun pemenuhan data serta informasi dari instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait pencucian uang, pendanaan terorisme maupun proliferasi.
- Memberikan layanan informasi berupa saran atau rekomendasi kepada unit bisnis maupun kantor cabang terkait APU, PPT & PPPSPM.
- Melakukan proses pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), IFTI, Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT), Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR), Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO), Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) maupun laporan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.
- Melakukan monitoring pelaksanaan APU, PPT & PPPSPM di level unit bisnis dan kantor cabang melalui metode *Testing* dan *Quality Assurance* terhadap penerapan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) serta memberikan *rating* terhadap unit bisnis dan kantor cabang tersebut untuk dijadikan tindakan perbaikan kedepannya.
- Melakukan *update* terhadap sistem informasi yang digunakan agar senantiasa sejalan dengan perkembangan teknologi, transaksi, produk, jasa, dan aktivitas terkini.

PELAKSANAAN PROGRAM APU APU, PPT & PPPSPM TAHUN 2024

CIMB Niaga telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) untuk memenuhi pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM, sebagai berikut:

1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh unit bisnis/kantor cabang yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan organisasi. Di setiap unit bisnis/kantor cabang terdapat penanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang dinamakan AML Lokal, di samping yang bersangkutan diberikan akses kepada sistem informasi penanganan APU, PPT & PPPSPM.

2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik. Satuan Kerja AML yang bertindak sebagai pertahanan lini kedua, menyiapkan strategi dan langkah yang akan dilakukan, sistem yang akan dipakai untuk memperkuat penerapan program APU, PPT & PPPSPM.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh audit intern, audit ekstern maupun Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Sepanjang tahun 2024, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan penerapan program APU, PPT & PPPSPM dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penetapan organisasi khusus Unit *Anti Money Laundering* (AML) sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU, PPT & PPPSPM.

Dalam menjalankan fungsinya, unit AML melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di unit AML memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU, PPT & PPPSPM. Seluruh staf telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kepatuhan.

Jumlah staf di unit AML per Desember 2024 adalah sebanyak **30 orang**. Di samping itu, mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap unit bisnis dan kantor cabang terdapat DCORO dan Tim AML Lokal turut memastikan penerapan APU, PPT & PPPSPM di area yang bersangkutan serta bertanggung jawab melakukan akses dan monitoring transaksi nasabah yang saat ini secara keseluruhan tim AML Lokal berjumlah **2.851** karyawan.

2. Kebijakan dan prosedur APU, PPT & PPPSPM berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:

- a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan data nasabah terhadap *database Anti Money Laundering Watchlist* (AML Screening). Realisasi pengkinian data tahun 2024 sebesar **128.710 CIF (99,01%)** dari **130.000 CIF**.
- b. Pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter *Risk Based Approach* (RBA), yang mencakup *Customer Risk Rating* dan *Bank AML Risk Rating*.
- c. Pengendalian dan pengelolaan risiko APU, PPT & PPPSPM yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence* (CDD) atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk mengetahui profil nasabah serta analisis terhadap kesesuaian transaksi dengan profil Nasabah/WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Bank, evaluasi terhadap penerapan APU, PPT & PPPSPM di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment* (RCSA).
- d. Pemantauan dan analisis secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU, PPT & PPPSPM.
- e. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal terkait produk dan layanan Bank serta pembukaan *e-channel*.
- f. Identifikasi dan Pelaporan LTKM, LTKT, Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan SIPESAT, Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) ke PPAK, Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) dan laporan lainnya.
- g. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE).
- h. Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU, PPT & PPPSPM.
- i. Tindak lanjut hasil yang dicapai serta pelaporan eksposur risiko APU, PPT & PPPSPM kepada manajemen senior, komite, dan regulator.
- j. Kontrol Internal, mencakup:
 - 1) Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU, PPT & PPPSPM. Kontrol tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU, PPT & PPPSPM.

- 2) Proses *testing* dan *Quality Assurance* (QA) untuk memastikan bahwa unit bisnis dan kantor cabang telah menerapkan APU, PPT & PPPSPM sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- 3) Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

3. Sistem Infomasi Manajemen dalam rangka penerapan APU, PPT & PPPSPM.

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan.

Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan *custody*. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT, LTKL, SIPESAT, SIPENDAR, APOLO, SIGAP dan laporan lainnya. Sistem AML juga dapat melakukan *monitoring* pengkinian data nasabah maupun kelengkapan data saat pembukaan rekening. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

4. Screening terhadap Watchlist

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List*, *United Nation (UN) List*, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Proliferasi, daftar *Politically Exposed Person* (PEP) dan pemberitaan negatif (*adverse news*). Untuk melengkapinya, Bank telah berlangganan *database watchlist* dari Thomson Reuters-Worldcheck. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah eksisting pada setiap kali terjadi pembaharuan/penambahan *watchlist*.

5. Penilaian Risiko APU, PPT & PPPSPM

Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bankwide* (*Bank AML risk rating*):

- a. *Customer AML Risk Rating* (CRR), yaitu pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator yang mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/negara maupun bisnis, produk/layanan/*channel* yang digunakan nasabah serta tipe badan usaha yang diklasifikasi menjadi *Low*, *Medium*, dan *High*.

Profil risiko CIMB Niaga tahun 2024 sebagai berikut:

No	Risiko Nasabah	Total	%
1	<i>Low Risk</i>	35	0
2	<i>Medium Risk</i>	5.803.258	94,02
3	<i>High Risk</i>	369.010	5,98

- b. *Bank AML Risk Rating* (BARR), adalah hasil penilaian terhadap pengukuran Risiko APU, PPT & PPPSPM di CIMB Niaga yang ditentukan berdasarkan risiko *inherent* maupun tingkat pengendalian risiko dan kontrol APU, PPT & PPPSPM di Bank. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, **Profil Risiko Kepatuhan APU, PPT & PPPSPM Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2024 adalah "Moderat"**. Selama tahun 2024 telah dilakukan penilaian kepada 126 cabang dan 11 unit bisnis dengan memberikan masukan kepada cabang dan unit bisnis untuk perbaikan ke depannya.

6. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU, PPT & PPPSPM.

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, diterapkan prosedur *self-assessment* di kantor cabang maupun melalui metode *Risk Self-Assessment*.

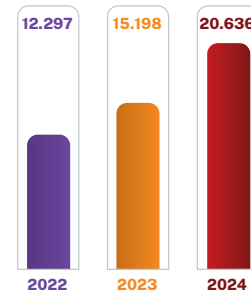
7. Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU, PPT & PPPSPM

Selama tahun 2024, unit AML mengkaji kebijakan, prosedur, produk/aktivitas/*channel* untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU, PPT & PPPSPM. Selain itu, unit AML memberikan **7.087** opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU, PPT & PPPSPM.

8. Pelatihan (Sertifikasi) APU, PPT & PPPSPM kepada Karyawan

Pelatihan APU, PPT & PPPSPM wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan di kelas maupun melalui *e-learning*. Jumlah karyawan peserta pelatihan APU, PPT & PPPSPM Bank selama tahun 2024 sebanyak 20.636 karyawan termasuk *online training* melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG).

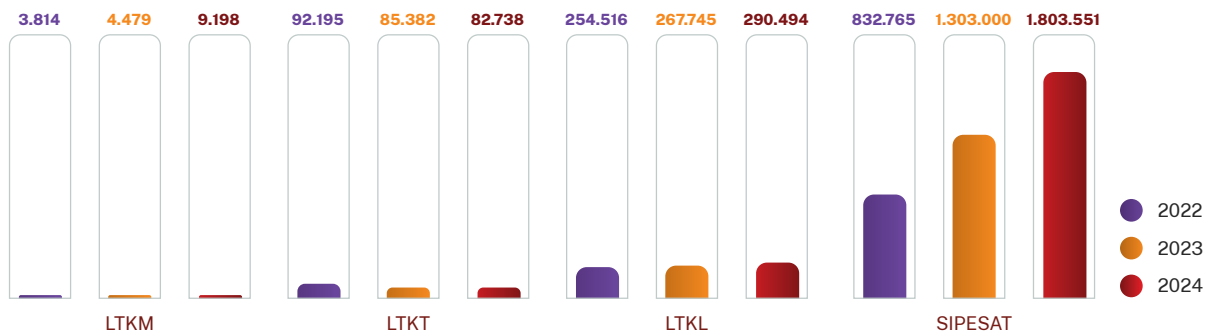
Pelatihan AML



9. Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum

Pelaporan ke PPATK dalam rangka implementasi APU, PPT & PPPSPM dilakukan oleh unit AML di kantor pusat adalah sebagai berikut:

Data Laporan ke PPATK Tahun 2022-2024



JUMLAH KORESPONDENSI DENGAN REGULATOR TAHUN 2024

Instansi	Jumlah Permintaan Data
PPATK/BNN/KPK/OJK/POLRI	772
Investigasi	4

10. Inisiatif perbaikan yang sudah dilakukan di tahun 2024

Pada tahun 2024, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan program APU, PPT & PPPSPM, unit AML sudah melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Melanjutkan pelaporan *Collaborative Analysis Team* (CAT) Pemilu 2024.
- Melakukan pengembangan parameter untuk mengidentifikasi transaksi Investment Fraud pada sektor Koperasi
- Melakukan penyesuaian terhadap modul training APU, PPT & PPPSPM melalui mobile application
- Melakukan pengembangan sistem terkait dengan pengkinian data nasabah *existing* berdasarkan *trigger event secara real time*
- Melakukan pengembangan sistem untuk mengadministrasikan persetujuan penerimaan nasabah dengan profil risiko tinggi pada sistem BDS
- Melakukan pengembangan sistem terkait *transaction analysis dashboard*
- Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan/prosedur APU, PPT & PPPSPM agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku
- Melakukan pengukuran risiko APU, PPT & PPPSPM pada level konglomerasi keuangan.
- Melakukan proses *assessment* penerapan APU, PPT & PPPSPM di level Bisnis Unit/Kantor Cabang maupun anak perusahaan (CNAF&CNS) yang memiliki risiko lebih tinggi.

RENCANA APU, PPT & PPPSPM 2025

Pada tahun 2025, CIMB Niaga telah menyusun rencana kerja dalam mendukung implementasi APU, PPT & PPPSPM sebagai berikut:

- a. Melakukan penyempurnaan parameter terkait fraud dan online gambling.
- b. Melakukan penyempurnaan metodologi perhitungan *Institutional Risk Assessment* (IRA) terkait pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.
- c. Melakukan persiapan rencana *spin off* Unit Usaha Syariah (UUS), antara lain: struktur organisasi AML, kebijakan dan prosedur, system dan pelaporan.
- d. Melakukan penyesuaian terhadap modul *training* APU, PPT & PPPSPM khusus *Front-liner* melalui *mobile application*.
- e. Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan/prosedur APU, PPT & PPPSPM agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku dan kebijakan CIMB Group.
- f. Melakukan proses *assessment* dan *alignment* penerapan APU, PPT & PPPSPM secara *bankwide* (unit bisnis/kantor cabang) maupun konglomerasi (anak perusahaan) dengan mempertimbangkan NRA (*National Risk Assessment*) dan SRA (*Sectoral Risk Assessment*) terkini yang dikeluarkan oleh regulator.

Akuntan Publik

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

CIMB Niaga telah memutuskan untuk menunjuk Jimmy Pangestu, S.E., CPA dan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (sebelumnya Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Bank tahun buku 2024. Penunjukan ini merujuk pada POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 April 2024 yang berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit.

PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam menentukan AP dan KAP, CIMB Niaga mengikuti ketentuan dari POJK No. 9 Tahun 2023 yang salah satunya menyebutkan bahwa penggunaan AP yang sama paling lama adalah 7 (tujuh) tahun secara akumulatif. Sedangkan untuk penggunaan jasa dari KAP tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

Pada tahun 2024, penunjukan AP Jimmy Pangestu, S.E., CPA merupakan penunjukan yang kedua kalinya setelah adanya pergantian dari AP sebelumnya, dengan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) yang telah mendapatkan Surat Tanda Terdaftar dari OJK melalui surat No. STTD.KAP-22/PM.021/2024 tanggal 27 Mei 2024.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

Secara aktif, Komite Audit berkomunikasi dengan AP dan/atau KAP yang ditunjuk sebelum proses audit dimulai mengenai hal-hal yang menjadi perhatian bagi Komite Audit, serta melakukan evaluasi atas proses pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP tersebut setelah proses audit selesai dilakukan untuk kemudian hasilnya disampaikan ke OJK.

PENGAWASAN DAN KOMUNIKASI AKUNTAN PUBLIK DAN BANK

AP diwajibkan untuk melakukan komunikasi rencana metodologi dan sampel audit atas Laporan Keuangan Bank kepada Komite Audit dan Internal Audit/Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Komite Audit dan SKAI juga terus melakukan pengawasan serta memastikan kelancaran dan kesesuaian pelaksanaan proses audit eksternal dengan ketentuan yang berlaku sekaligus melakukan evaluasi atas kualitas proses audit.

Pembahasan mengenai pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja AP dan/atau KAP dilakukan dalam rapat Komite Audit yang diikuti oleh SKAI dan Direksi terkait. Agar memberikan hasil audit yang komprehensif dan optimal, maka dalam rapat tersebut juga dibahas mengenai tindak lanjut temuan-temuan audit oleh AP dan/atau KAP.

OPINI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam melaksanakan audit, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) telah menunjukkan sikap independen, kompeten, profesional dan objektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. CIMB Niaga mendapatkan opini bahwa “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”.

NAMA, PERIODE DAN FEE KANTOR AKUNTAN PUBLIK SERTA AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BANK SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggungjawab)	Periode KAP	Periode AP	Fee* (di luar pajak)	Izin KAP
2024	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan**	Jimmy Pangestu, S.E., CPA	1	2	Rp11.107.875.250	KEP-315/KM.1/2024
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E., CPA	9	3	Rp11.000.000.000	KEP-241/KM.1/2015
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA			Rp10.226.700.000	KEP-241/KM.1/2015
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA		Rp9.880.000.000	KEP-241/KM.1/2015	
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA			Rp9.700.000.000	KEP-241/KM.1/2015

* Fee jasa audit ini sudah termasuk fee audit untuk Anak perusahaan
 ** sebelumnya bernama KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

JASA LAIN YANG DIBERIKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR (BIAYA NON-AUDIT) DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, terdapat jasa non audit yang diberikan oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota *PricewaterhouseCoopers Global Network*) dengan total biaya sebesar Rp215.000.000 berkaitan dengan *Cross border review of tax*.

Sistem Manajemen Risiko

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN CIMB NIAGA

CIMB Niaga menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank dan proses pengambilan keputusan. Budaya manajemen risiko di Bank diwujudkan melalui filosofi tiga lini pertahanan (*three lines of defense*), yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Manajemen Senior serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.

CIMB Niaga menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengacu kepada kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Kerangka ini memberikan dasar dalam proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* guna mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan; memaksimalkan nilai pemegang

saham; dan mengelola modal secara komprehensif namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan berbasiskan pada risiko. Penerapan kerangka EWRM bertujuan untuk dapat merealisasikan target dan rencana bisnis Bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, mempertahankan kinerja keuangan yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta *franchise/brand value* yang dimiliki oleh CIMB Niaga.

Melalui implementasi kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyalarsan *risk appetite* dengan strategi bisnis. EWRM didesain menggunakan pendekatan manajemen risiko “*top down strategic*” dan “*bottom up tactical*” yang saling melengkapi. Beberapa komponen utama dalam kerangka EWRM, yaitu:

1. Budaya Risiko

Budaya risiko merupakan kesadaran, sikap dan tingkah laku karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank. Implementasi manajemen risiko Bank melekat pada filosofi tiga lini pertahanan (*three lines of defense*), di mana risiko dikelola dari titik aktivitas pengambilan risiko untuk memastikan akuntabilitas atas risiko yang jelas di seluruh organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis. Melalui upaya ini diharapkan dapat memperkuat budaya risiko di Bank.

2. Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Bank melalui komite-komite risiko bertujuan untuk meningkatkan mekanisme *four eyes principal*, independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko untuk memastikan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik.

3. Risk Appetite

Risk Appetite adalah jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima Bank dalam mencapai tujuan strategis dan bisnis yang tergambar di dalam *Risk Appetite Statement* (RAS). RAS memiliki indikator dan *threshold* (*Red-Amber-Green*), di mana informasi dalam RAS akan memberikan gambaran pada manajemen atas kondisi Bank sehingga jika diperlukan manajemen dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu. *Risk Appetite* dibuat dan dikelola melalui tata kelola yang memadai dengan adanya kejelasan peran dan tanggung jawab dari bagian/organisasi yang terlibat.

4. Proses Manajemen Risiko

Proses ini merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dengan tujuan memastikan risiko dapat dipertimbangkan, dievaluasi dan direspon dengan tepat. Proses ini mencakup perencanaan bisnis, identifikasi dan penilaian risiko, pengukuran risiko, pengelolaan dan pengendalian risiko, serta pemantauan dan pelaporan.

5. Infrastruktur Manajemen Risiko

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan EWRM yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Kebijakan, Metodologi dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi dan Data.

CIMB Niaga menjalankan proses manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit bisnis. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal. Lebih lanjut, SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Bank.

Penjelasan secara komprehensif mengenai penerapan manajemen risiko di Bank telah dijelaskan lebih rinci dalam Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

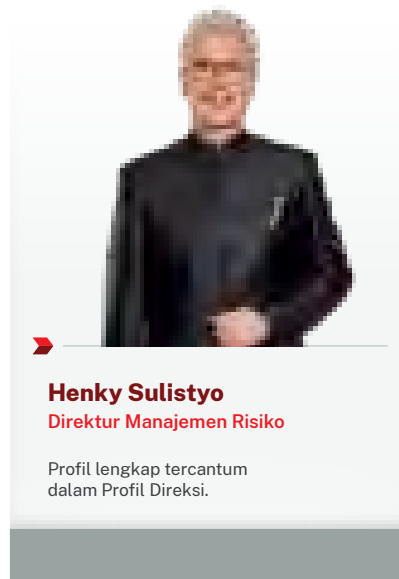
SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Informasi struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank tercantum pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

PROFIL PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kepala SKMR yang dijabat oleh Direktur Manajemen Risiko mengikuti pengangkatan dan pemberhentian serta masa jabatan Direksi sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan Direksi yang merupakan bagian dari Laporan Tata Kelola Perusahaan pada laporan tahunan ini.



ANGGOTA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Koei Hwei Lien

Head of Retail Credit Risk Management

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Julius Wiantara Tjhioe

Head of Operational Risk Management (ORM)

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Diva Mahdi

Head of Market Risk Management & Model Validation

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Wahdinie Musmar

Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Sandi Maruto

Head of ALM Risk

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Tjahjadi Yapeter

Head of Non-Retail Credit Risk Management

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

Jemy Kristian Soegiarto

Head of Risk Analytics & Infrastructure

Profil lengkap tercantum dalam Profil Senior Eksekutif.

SERTIFIKASI PIMPINAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Nama	Sertifikasi
Henky Sulisty Direktur Manajemen Risiko	Data sertifikasi tercantum dalam Profil Direksi
Koei Hwei Lien Head of Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Julius Wiantara Tjhioe Head of Operational Risk Management (ORM)	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Diva Mahdi Head of Market Risk Management & Model Validation	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Wahdinie Musmar Head of Non-Retail Credit Policy and Assurance Testing	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Sandi Maruto Head of ALM Risk	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Certified Financial Risk Manager (FRM)</i> • Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Tjahjadi Yapeter Head of Non-Retail Credit Risk Management	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Jemy Kristian Soegiarto Head of Risk Analytics & Infrastructure	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

- Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) dan telah disetujui oleh Direksi.
- Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko.
- Melakukan pemantauan posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan, per jenis risiko dan per jenis kegiatan fungsional.
- Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang cukup signifikan terhadap kinerja, kondisi likuiditas dan permodalan.
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko.
- Melakukan pengkajian terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh suatu unit tertentu. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk melakukan aktivitas dan/atau produk baru, termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko secara keseluruhan.
- Memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dimiliki Bank kepada Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
- Mengevaluasi akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko dalam hal Bank menggunakan model untuk keperluan internal.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direksi, KMR dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Profil Risiko UUS) secara berkala.
- Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengembangkan prosedur metode identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan.
- Melakukan kajian independen dalam proses *underwriting credit* termasuk melakukan *post-mortem review*.

13. Melaksanakan tugas sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko terintegrasi.
14. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terkait penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
15. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
16. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

17. Mengkaji metode atas kerangka penerapan manajemen risiko di Bank sesuai *best practice* terkini serta upaya penyesuaian terhadap penerapan manajemen risiko di Perusahaan Anak.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI PEGAWAI SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Hingga 31 Desember 2024, SKMR didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 222 (dua ratus dua puluh dua) pegawai. Pimpinan dan pegawai SKMR mengikuti berbagai program pelatihan selama tahun 2024 dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi anggota SKMR, di antaranya:

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Lembaga Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Credit Academy	CIMB Niaga, Moody's, Alta Perfecto, Indonesian Institute Management	Januari - Desember 2024 Jakarta dan Jawa Barat
2	Financial Analyst Academy (CFA) Tingkat 2	CIMB Niaga dan Binus School	27 Juli, 3, 10 dan 24 Agustus 2024 Jakarta
3	Anti-Fraud Awareness	CIMB Niaga, Gartner, Deloitte, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	26 dan 29 Februari, 13 Agustus dan, 1 November 2024 Jakarta & Online
4	Sertifikasi Manajemen Risiko	CIMB Niaga, Rahardja Duta Solusindo, Gagas Prima Solusi, Banking Strategic Learning	Januari - Desember 2024 Jakarta & Online
5	Anti-Money Laundering - Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	1 November 2024 Jakarta
6	Artificial Intelligence Innovation Summit 2024 & Generative AI Club	CIMB Niaga dan Korika	12 Agustus, 3 dan 30 Oktober, dan 18 November 2024 Jakarta
7	Climate Risk Awareness, Green Washing & Sustainability	Blunomy, CIMB Niaga, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), International Financial Corporation	Mei, Juni, Juli, Agustus dan Oktober 2024 Jakarta & Online
8	Overview of IFRS9, Sustainability Data and Reporting	Ernest and Young	11 dan 14 November 2024 Online
9	Seminar Internasional Manajemen Risiko Bank Indonesia	Bank Indonesia	27 Juni 2024 Bali
10	Asset Liability Management and Financial Market	CIMB Niaga, Alta Perfecto, Mahaka Institute	Mei, Agustus, September - November 2024 Jakarta, Jawa Barat dan Online
11	Leadership Development Program	CIMB Niaga, MBS Management Development, Momena, School of Business & Management ITB Jakarta, IMD Singapore, Asia School of Business	Februari - Desember 2024 Jakarta, Jawa Barat, Australia, Estonia, Malaysia, Singapore, dan Online

SERTIFIKASI PROFESI MANAJEMEN RISIKO

Jumlah pegawai Bank yang telah memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) sebagai berikut:

Jenjang	Wajib Sertifikasi (Belum memiliki lisensi sebelumnya atau ada penyesuaian tingkat)		Sudah Resertifikasi/Penyetaraan (Tahun 2024)					Total	Belum Resertifikasi/Penyetaraan (Tahun Target 2025-2027)					Total
	Lulus (Tahun 2024)	Belum Lulus (Target tahun 2025)	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4	Tingkat 5		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4	Tingkat 5	
Jenjang 4	383	187	580	-	-	-	-	580	1.511	-	-	-	-	1.511
Jenjang 5	84	22	-	397	349	1	-	747	-	811	68	-	-	879
Jenjang 6	8	-	-	-	-	91	1	92	-	-	-	6	-	6
Jenjang 7	4	-	-	-	-	-	13	13	-	-	-	-	1	1
Total	479	209						1.432						2.397

PENILAIAN DIREKSI ATAS KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

SKMR terus melakukan kajian, evaluasi, dan penilaian secara berkala untuk melihat efektivitas kinerja. Penilaian Direksi atas kinerja SKMR menjadi langkah penting dalam memastikan efektivitas manajemen risiko Bank. Penilaian utama antara lain dapat dilihat dari indikator kualitas aset, kerugian atas risiko operasional, dan inisiatif yang dilakukan.

SKMR terus melakukan kajian, evaluasi, dan penilaian yang dilakukan secara berkala untuk melihat efektivitas kinerja sistem manajemen risiko. Penilaian utama antara lain dapat dilihat dari indikator kualitas aset, kerugian atas risiko operasional, serta inisiatif yang dilakukan. Sejumlah indikator penilaian masih berada di level yang *manageable* oleh Bank sehingga mencerminkan kinerja SKMR telah berjalan dengan baik. Risiko utama seperti Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko Operasional masih dalam kisaran *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan indikator penilaian risiko masih berada di level yang dapat dikelola oleh Bank sehingga mencerminkan kinerja SKMR telah berjalan dengan baik. Risiko-risiko utama yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2024 masih dalam kisaran *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan. Hal ini seiring dengan penyelesaian beberapa inisiatif atas perbaikan kualitas aset, mengimplemetasikan operasional sesuai *best practice*, pengelolaan modal yang optimal, serta pengembangan *advanced analysis* dan digitalisasi.

Penjelasan lebih detail mengenai fokus manajemen risiko di 2024 dapat dilihat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

PENGELOLAAN RISIKO

Proses sistem manajemen risiko Bank diawali dengan tahapan perencanaan bisnis untuk membantu memastikan bahwa Bank beroperasi sejalan dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan oleh Direksi. Selanjutnya adalah identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko yang material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Penetapan risiko yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola Bank mempertimbangkan dampak risiko serta biaya dan manfaat dari produk atau aktivitas Bank.

CIMB Niaga senantiasa memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank sebagai bagian dari pengelolaan risiko. Lebih lanjut, CIMB Niaga juga senantiasa berupaya

untuk mengimplementasikan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian serta membentuk budaya risiko, infrastruktur manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Berdasarkan POJK No. 17/POJK.03/2014, secara terintegrasi Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia menghadapi 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragroup. Khusus untuk Unit Usaha Syariah, terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan yaitu risiko investasi dan risiko imbal hasil.

Pembahasan mengenai jenis serta upaya Bank dalam pengelolaan risiko lebih detail terdapat pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa selama tahun 2024, CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2024, hasil evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Bank menunjukkan bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif. Seluruh keputusan dari komite juga telah didokumentasi dengan baik. Evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Penjelasan lebih detail dapat dilihat di bagian KIPER.

Pada tahun 2024, regulator juga memberikan tanggapan yang positif atas proses manajemen risiko Bank yang antara lain tercermin dari peringkat Tingkat Kesehatan Bank yang dinilai Sehat di mana selaras dengan penilaian sendiri Bank atas peringkat yang dimaksud. Selain KMR, CIMB Niaga juga memiliki beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain yang menjalankan fungsinya untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam, seperti *Asset Liability Committee* (ALCO), *Operational Risk Committee* (ORC), *Credit Policy Committee* (CPC), dan *Executive Credit Committee* (ECC).

Sistem Pengendalian Intern

CIMB Niaga menerapkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) untuk mendukung pencapaian tujuan Bank, serta mengidentifikasi potensi kejadian yang dapat mempengaruhi Bank. SPI berperan sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank, dan menjadi pedoman untuk memastikan kegiatan operasional Bank berjalan dengan sehat, aman, dan terkendali.

CIMB Niaga merancang SPI untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka menjaga dan mengamankan aset Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Penerapan SPI dapat mendukung tercapainya visi dan misi Bank, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, serta meminimalisir risiko kerugian.

DASAR PENETAPAN

SPI CIMB Niaga diselenggarakan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.

TUJUAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Tujuan penerapan SPI Bank meliputi:

1. Tujuan Kepatuhan

Menjamin bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawasan Perbankan, Otoritas Pasar Modal maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern.

2. Tujuan Informasi

Menyediakan informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mencakup pelaporan finansial dan non finansial yang diperlukan pihak intern maupun pihak ekstern.

3. Tujuan Operasional

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya serta melindungi Bank dari risiko kerugian termasuk yang diakibatkan oleh kejadian *fraud* (*fraud event*).

4. Tujuan Budaya Risiko

Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di intern Bank secara berkesinambungan.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESESUAIAN DENGAN COSO-INTERNAL CONTROL INTEGRATED FRAMEWORK

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

CIMB Niaga menjalankan SPI yang terdiri atas dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional, termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Bank, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional Bank sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya (*fraud*).
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan menganalisis data operasional oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran.
4. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data serta pengendalian aplikasi.
5. Pendokumentasian atas seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi operasional.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Seluruh kebijakan, prosedur, instruksi operasional diperbarui (*update*) secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual dan sesuai dengan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku.
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran.
4. Pengendalian atas rekening nasabah dan rekening Bank.
5. Pengendalian atas transaksi dalam pembukuan Bank.
6. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA COSO

Pengendalian intern merupakan sistem atau proses yang juga dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. Kerangka kerja pengendalian intern CIMB Niaga mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)-*Internal Control Integrated Framework*.

Kerangka tersebut dapat memastikan kecukupan Bank dalam hal pengendalian operasional, finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. COSO – *Internal Control Integrated Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu: Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian risiko (*Risk Assessment*), Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*).

CIMB Niaga juga mengadopsi konsep *Three Lines Model* (Tiga Lini Model) yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO-*Internal Control Integrated Framework* yang telah dijelaskan pada Bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga telah menerapkan SPI yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

Unsur Pengendalian Intern Sesuai COSO	Penerapan SPI di CIMB Niaga
<p>Lingkungan Pengendalian Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua komponen pengendalian intern.</p> <p>Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya manajemen, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.</p>
<p>Penilaian Risiko Yaitu mekanisme yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.</p>	<p>Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.</p>
<p>Kegiatan Pengendalian Yaitu pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.</p>	<p>Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala diperbarui oleh unit bisnis/unit pendukung bisnis terkait serta ditinjau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.</p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan intern baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui <i>designated officer</i> di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di lini dua ataupun tiga (<i>2nd or 3rd Line</i>). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.</p> <p>Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.</p>
<p>Informasi dan Komunikasi Yaitu sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan membagi informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.</p>	<p>Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.</p>
<p>Pemantauan Pemantauan (<i>monitoring</i>) pelaksanaan SPI harus dipantau untuk memastikan sistem telah berjalan dengan baik.</p>	<p>Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern.</p> <p>Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.</p>

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

CIMB Niaga merancang SPI untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan tidak untuk menghilangkan risiko tersebut. Dalam melakukan pengawasan jalannya SPI Bank oleh Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian intern Bank.

Pada tahun 2024, evaluasi tersebut telah menghasilkan keputusan bahwa SPI Bank masih selaras dengan prinsip-prinsip pengendalian serta secara keseluruhan memperlihatkan kualitas pengendalian internal tetap berjalan dengan baik.

Direksi juga telah diberikan laporan berkaitan dengan permasalahan kecukupan pengendalian intern, serta langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris kembali menyatakan bahwa CIMB Niaga telah memiliki SPI yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perkara Penting

JUMLAH PERKARA YANG DIHADAPI BANK

Sepanjang tahun 2024, Bank menghadapi sejumlah perkara penting berupa permasalahan hukum perdata, hukum pidana dan pajak. Dalam permasalahan hukum perdata, Bank sebagai Tergugat, sedangkan dalam permasalahan hukum pidana Bank sebagai Terlapor, dengan rincian sebagai berikut (tidak termasuk perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah):

Permasalahan Hukum	Jumlah					
	Perdata		Pidana		Pajak	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Jumlah Kasus yang Dihadapi	214	219	14	9	20	32
Kasus yang telah selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	80	66	3	4	2	24
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	134	153	11	5	18	8

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI BANK

Selama tahun 2024, beberapa permasalahan hukum perdata dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko kuantitatif yang dihadapi Bank sebagai berikut:

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko/Pengaruh yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
1	Perkara No. 359/Pdt.G/2019/PN.Jkt. Sel antara IH (Penggugat I) IRMAS (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Debitur wanprestasi dan mengajukan gugatan pembatalan lelang eksekusi.	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan dikuatkan dengan putusan di tingkat Pengadilan Tinggi, penggugat mengajukan kasasi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses kasasi dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp110.000.000.000 Immaterial: Rp100.000.000.000
2	Perkara No. 206/Pdt.G/2020/PN.Dpk antara MAK (Penggugat) dengan Bank (Tergugat V)	Gugatan mengenai kepemilikan objek jaminan dari Penggugat menjadi Tergugat I batal demi hukum, sehingga objek jaminan yang sedang diagunkan kepada Bank menjadi batal demi hukum.	Di tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank dinyatakan kalah di Pengadilan Negeri, namun pada upaya hukum banding di tingkat Pengadilan Tinggi dan kasasi di Mahkamah Agung, Bank dinyatakan menang. Saat ini Bank sedang mengikuti proses peninjauan kembali dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp22.764.520.000 Immaterial: -

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko/Pengaruh yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
3	Perkara No. 131/Pdt.G/2021/PN.Skt antara SBH (Penggugat I) LA (Penggugat II) dengan Bank (Tergugat I)	Penggugat mengklaim bahwa Bank telah melakukan intimidasi kepada penggugat sehubungan dengan pengosongan objek jaminan yang akan dieksekusi.	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan dikuatkan dengan putusan di tingkat Pengadilan Tinggi, dan menang di tingkat kasasi di Mahkamah Agung. Saat ini Bank sedang mengikuti proses peninjauan kembali dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp20.000.000.000 Immaterial: Rp20.000.000.000
4	Perkara No. 308/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Sel antara CP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat VI)	Gugatan dari pihak ketiga mengenai cession yang dilakukan oleh Bank.	Di tingkat Pengadilan Tinggi	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Banding. Bank akan mengikuti proses persidangan dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp7.823.907.261,36 + USD1.893.450,07 Immaterial: Rp5.000.000.000
5	Perkara No. 783/Pdt.G/2021/PN.Jkt. Brt antara DS (Penggugat) dengan Bank (Tergugat II)	Gugatan mengenai pembatalan perjanjian kredit dan lelang objek jaminan.	Di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi, Bank mengajukan Kasasi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses kasasi dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp406.888.957.188,5 + USD22.877.290,91 Immaterial: Rp200.000.000.000
6	Perkara No. 109/Pdt.G/2019/PN. Jkt. Tim antara DJ (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Penggugat adalah debitur Bank yang wanprestasi, oleh karena itu Bank melakukan lelang atas agunannya.	Di tingkat Pengadilan Tinggi.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan banding di Pengadilan Tinggi. Bank akan mengikuti proses Banding dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp11.400.000.000 Immaterial: -
7	Sengketa Produk Asuransi pada Arbitrase	Wanprestasi.	Proses Arbitrase.	Membayar ganti rugi secara bersama-sama dengan termohon arbitrase lainnya	Bank (secara bersama-sama dengan termohon arbitrase lainnya) telah diperintahkan Arbiter untuk membayar kerugian.	Ganti rugi sebesar Rp5.015.402.846,42 dan biaya perkara sebesar SGD1.703.769,09 dan USD92.852,55
8	Perkara No. 1092/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Sel antara A (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Perbuatan melawan hukum	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan tergugat lainnya.	Saat ini Bank dalam proses persidangan dan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp10.074.500.000 Immaterial: Rp5.000.000.000
9	Perkara No. 393/Pdt.G/2021/PN.Bdg antara YW, R, VZ, SMP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat II)	Perbuatan melawan hukum	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank dinyatakan menang di Pengadilan Negeri, dan dikuatkan dengan putusan di tingkat Pengadilan Tinggi. Saat ini Bank sedang mengikuti proses kasasi dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp10.000.000.000 Immaterial: -
10	Perkara No. 755/Pdt.G/2022/PN.Jkt. Sel antara MK (Penggugat I) HPT (Penggugat II) IT (Penggugat III) HH (Penggugat IV) dengan Bank (Tergugat VIII)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Para Penggugat yang merupakan ahli waris dari pemilik lama atas objek yang pernah dijamin oleh ex debitur namun pinjaman sudah lunas	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Tidak terdapat Risiko/Pengaruh yang Dihadapi oleh Bank karena tuntutan materil dan Immaterial bukan ditujukan kepada Bank	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri, dan Bank saat ini masih melakukan monitoring ada atau tidaknya upaya hukum selanjutnya dari Penggugat.	Material: Rp28.760.000.000,- Immaterial: Rp50.000.000.000,-

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko/Pengaruh yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Nilai Perkara
11	Perkara No. 124/Pdt.Sus/PHI/2024/PN.Jkt Pst antara SHG (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Menuntut Kompensasi PHK	Di tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Bank telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri dan penggugat mengajukan Kasasi. Bank akan mengikuti proses persidangan dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp11.534.538.911,- Immaterial: Rp10.000.000.000,-
12	Perkara No. 541/Pdt.G/2024/PN.Jkt. Sel antara GGBP (Penggugat) dengan Bank (Tergugat)	Perbuatan melawan hukum	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Saat ini Bank dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp34.735.335.377,29 Immaterial: Rp90.852.000.000,-
13	Perkara No. 374/Pdt.G/2024/PN.Jkt. Pst antara PIML (Penggugat) dengan Bank (Tergugat I)	Perbuatan Melawan hukum	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan.	Saat ini Bank dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp15.625.000.000,- Immaterial: -
14	Perkara No. 888/Pdt.G/2024/PN.Jkt. Sel antara AD (Penggugat) dengan Bank (Tergugat V)	Perbuatan melawan hukum	Di Tingkat Pengadilan Negeri.	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan tergugat lainnya	Saat ini Bank dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri dan Bank akan melakukan upaya hukum yang maksimal untuk mendukung posisi Bank.	Material: Rp12.000.000.000,- Immaterial: Rp5.000.000.000,-

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum pidana dengan nilai tuntutan lebih dari Rp10 miliar.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BANK YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2024, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Entitas Anak terdiri dari kasus perdata, pidana dan pajak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Entitas Anak	Permasalahan Hukum	Jumlah					
		Perdata		Pidana		Pajak	
		2024	2023	2024	2023	2024	2023
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	Jumlah Kasus yang Dihadapi	19	18	2	1	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	9	10	1	-	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	10	8	1	1	-	-
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	Jumlah Kasus yang Dihadapi	-	-	-	-	-	-
	Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	-	-	-	-	-
	Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	-	-	-	-	-	-

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang sedang menjabat tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi pada tahun 2024 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.

Sanksi

SANKSI ADMINISTRATIF DARI OTORITAS TERKAIT

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha CIMB Niaga maupun sanksi administratif yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Bank, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Bank, maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan.

SANKSI ATAS KETIDAKPATUHAN TERHADAP HUKUM ATAU PERATURAN TERKAIT DENGAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN ATAU MATERIAL

Tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan atau material.

SANKSI DARI REGULATOR TERKAIT PERISTIWA PENTING

Sepanjang tahun 2024, CIMB Niaga tidak pernah mendapatkan sanksi dari regulator yang disebabkan oleh tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (*material event*).

SANKSI PELANGGARAN HUKUM TERKAIT MASALAH PERBURUHAN/ KETENAGAKERJAAN/KONSUMEN/ KEPAILITAN/KOMERSIAL/PERSAINGAN ATAU LINGKUNGAN

CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/persaingan atau lingkungan.

SANKSI TERKAIT PERATURAN PENCATATAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang material terkait peraturan pencatatan. CIMB Niaga senantiasa berupaya mematuhi aturan, regulasi, ketentuan dan/atau peraturan pencatatan dari regulator serta *Self-Regulatory Organization* (SRO) baik aturan pengungkapan maupun aturan terkait lainnya.

SANKSI TERKAIT PERATURAN PERPAJAKAN

Selama tiga tahun terakhir, Bank pernah menerima putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan. Putusan bersalah tersebut bukan disebabkan oleh ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan, melainkan karena adanya perbedaan interpretasi di setiap Majelis terhadap beberapa kasus perpajakan pada industri perbankan. Sehingga hal ini memungkinkan terjadinya putusan yang berbeda terhadap sengketa yang sama. CIMB Niaga masih terus mengupayakan upaya hukum sesuai yang diatur dalam perundang-undangan.

Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan dan perbankan yang terus berkembang, pengelolaan serta pengendalian aspek perpajakan menjadi salah satu pilar utama untuk memastikan keberlanjutan usaha serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Sebagai suatu entitas bisnis, CIMB Niaga memiliki tanggung jawab dalam mematuhi regulasi perpajakan yang kompleks. Oleh karena itu, dengan pendekatan yang terstruktur, Bank dapat memastikan keandalan operasional serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

CIMB Niaga telah memiliki kerangka tata kelola/governansi yang memadai dalam pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan, yang mencakup pelaksanaan kebijakan dan prosedur perpajakan serta panduan terkait pelaporan pajak, pemenuhan kewajiban pajak, dan pengelolaan risiko perpajakan. CIMB Niaga juga didukung dengan implementasi sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi yang membantu Bank untuk mengelola informasi keuangan dengan lebih efisien. Penerapan sistem ini dapat mendukung pencatatan dan pelaporan pajak yang akurat, serta memastikan konsistensi dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Kebijakan Antisuap dan Korupsi

PROGRAM DAN PROSEDUR

CIMB Niaga melaksanakan program dan prosedur antisuap dan antikorupsi sesuai dengan Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 serta Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) No. M.14. Kedua kebijakan ini mencerminkan prinsip dan komitmen Bank untuk mendukung praktik antisuap dan antikorupsi, yang juga dikategorikan sebagai tindakan kecurangan dan *fraud*.

Tujuan penerapan kedua kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pihak Independen anggota Komite Dewan Komisaris dan Direksi akan adanya risiko penyuapan dan korupsi pada proses bisnis Bank dan untuk turut serta berupaya mencegah dan menghindari praktik suap dan korupsi. Penerapan Kebijakan Antisuap dan Korupsi dan Kebijakan SMAP juga ditujukan untuk menanggulangi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi.

CIMB Niaga yakin implementasi kebijakan ini akan mengarahkan pada praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi, yang akan melindungi Bank dan seluruh karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan nasabah. Penerapan kebijakan ini juga dapat menjaga reputasi Bank dan kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas. Salah satu bentuk nyata komitmen Bank ditunjukkan

dengan diperolehnya sertifikasi SNI ISO 37001 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada SubDir Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM) di bulan Januari 2024.

Adapun program dan prosedur Kebijakan Antisuap dan Korupsi CIMB Niaga mengatur antara lain:

1. Prinsip Bank dalam mendukung praktik antisuap dan korupsi;
2. Komitmen (Pakta Integritas) antisuap dan korupsi yang dilakukan oleh seluruh manajemen dan karyawan (baik tetap maupun tidak tetap) secara berkala;
3. Pihak-pihak yang bertanggung jawab;
4. Program dan prosedur pencegahan praktik suap dan korupsi antara lain melalui:
 - a. Pelaksanaan *awareness program*;
 - b. Penandatanganan dan atestasi Pakta Integritas secara berkala oleh seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga serta Rekan Usaha yang akan bekerjasama dengan CIMB Niaga;
 - c. Penerapan Uji Tuntas (*Due Diligence*) seperti *Know Your Customers* (KYC) dan *Know Your Employee* (KYE);
 - d. Penyampaian surat dan publikasi himbauan AntiGratifikasi kepada seluruh Rekan Usaha Bank minimum 2 (dua) kali setahun;
 - e. Larangan pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi, uang pelicin, *kickbacks*, dan sumbangan politik;

- f. Ketentuan pemberian sumbangan (donasi) harus disalurkan melalui CSR atau Dana Kebajikan serta dilakukan Uji Tuntas terhadap penerimanya;
- g. Ketentuan untuk biaya *entertainment* dan *sponsorship*;
- h. Benturan Kepentingan
5. Pelanggaran dan sanksi;
6. Dokumentasi dan Pelaporan;
7. Penilaian Risiko;
8. Pelatihan dan Komunikasi.

Informasi mengenai isi dari Kebijakan Antisuap dan Korupsi dan Kebijakan SMAP dapat dilihat pada situs web Bank. CIMB Niaga juga memiliki kebijakan terkait antisuap dan korupsi yang saling melengkapi satu sama lain, di antaranya Kode Etik & Kode Perilaku, Kebijakan Anti-Fraud dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).

DEKLARASI PAKTA INTEGRITAS, KODE ETIK DAN KOMITMEN ANTISUAP DAN KORUPSI

CIMB Niaga memiliki komitmen antisuap dan korupsi yang antara lain dinyatakan dalam bentuk deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal, di antaranya melalui *e-mail* dan situs web. Deklarasi komitmen antisuap dan korupsi yang merupakan bagian dari **Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi**, di antaranya sebagai berikut:

1. Bank berkomitmen untuk menjalankan usaha di atas nilai integritas serta berpedoman pada Kode Etik dan Kode Perilaku Bank.
2. Bank selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
3. Bank menjalankan prinsip toleransi nol (*zero tolerance*) terhadap tindakan yang berkaitan dengan korupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundangan yang terkait.
4. Bank melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan, (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Bank untuk mengiming-imingi, menjanjikan, atau memberikan kepada Penyelenggara Negara dan/atau Pegawai Negeri dalam lingkup pekerjaan.
5. Bank tidak memperkenankan seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pihak Independen Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced* dalam lingkup kerja Bank untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya pada Bank.

PENILAIAN RISIKO SUAP DAN KORUPSI

Secara berkala, CIMB Niaga melakukan penilaian risiko suap dan korupsi untuk mengantisipasi risiko dan dampak suap dan korupsi, serta melakukan evaluasi atas efektivitas dari kontrol yang ada dalam mengurangi risiko suap dan korupsi. Secara bulanan, penilaian risiko dilakukan oleh unit kerja Good Corporate Governance (GCG) dengan mengukur data jumlah dugaan atau kasus suap dan korupsi dengan data jumlah keluhan yang diterima Bank terkait dugaan suap dan korupsi di bulan tersebut. Sedangkan secara tahunan, penilaian risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja dibantu oleh RCU/DCORO dengan mengidentifikasi risiko, kontrol mitigasi dan tingkat risiko suap dan korupsi di unit kerjanya masing-masing.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTISUAP DAN KORUPSI

CIMB Niaga melibatkan peran aktif seluruh karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya guna mendorong pencegahan antisuap dan korupsi. Hal ini dilakukan dengan menjalankan sosialisasi antisuap dan korupsi di antaranya dengan melakukan *e-mail blast* tentang Antisuap dan Korupsi, sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi, dan *anti-fraud awareness* kepada seluruh karyawan, serta penyampaian himbauan anti-gratifikasi kepada rekan usaha Bank, termasuk nasabah secara berkala min. 2 (dua) kali setahun baik melalui surat, *e-mail*, situs web, media sosial, layar ATM, aplikasi OCTO Clicks dan OCTO Mobile.

Lebih lanjut, sejak tahun 2020 CIMB Niaga melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi (Pakta Integritas) oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah & Direksi CIMB Niaga secara berkala. **Pada tahun 2024, penandatanganan dilakukan pada 1 Juli 2024** dan telah dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga. Penandatanganan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban atestasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap melalui sistem kepegawaian pada **17 September - 4 Oktober 2024**.

Sepanjang tahun 2024, inisiatif lainnya yang dijalankan Bank dalam rangka pencegahan serta sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman antisuap dan korupsi meliputi:

1. Penambahan klausul suap dan korupsi dalam format dokumen perjanjian hukum Bank dengan pihak eksternal, seperti: Perjanjian Kredit, Ketentuan dan Persyaratan Umum untuk Pembukaan Rekening, Perjanjian Kerja, Surat Perintah Kerja (rekanan vendor), Kode Etik Rekanan.
2. Mengadakan pelatihan/*awareness* tentang SNI ISO 37001-SMAP kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior dan Pihak Independen anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris.

3. Mengadakan pelatihan pendalaman SNI ISO 37001 – SMAP kepada seluruh karyawan di unit kerja pelaksana, di antaranya: SPAPM, GCG, AFM, HR, SKAI, Compliance.
4. Mengadakan pelatihan/sosialisasi mengenai kebijakan antisuap dan korupsi Bank kepada vendor rekanan Bank.
5. *Surveillance* audit sertifikasi SNI ISO 37001 – SMAP pada SubDir SPAPM.

CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan untuk mendukung kebijakan antisuap dan korupsi, termasuk laporan yang berkaitan dengan korupsi. Informasi mengenai *Whistleblowing System* telah dijelaskan secara detail dalam pembahasan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dalam Laporan Tahunan ini.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait

KEBIJAKAN

Dalam penyediaan dana kepada pihak terkait, CIMB Niaga selalu mematuhi ketentuan yang diatur antara lain dalam Kebijakan Kredit Komersial dan Kebijakan Kredit Konsumsi. Kebijakan tersebut mengatur bahwa dalam penyediaan dana kepada pihak terkait, seperti anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan pihak terkait ataupun pihak terafiliasi lainnya dengan Bank, harus dijalankan dengan persyaratan yang wajar dengan mematuhi ketentuan dan prosedur perkreditan yang berlaku.

PROSEDUR

Dewan Komisaris CIMB Niaga wajib memberikan persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait Bank; di mana hal ini selaras dengan POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan ketentuan internal Bank. Untuk transaksi material dengan pihak terkait dan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan bagi Bank, persetujuan Dewan Komisaris wajib didasari oleh rekomendasi dari Komite Audit yang diberikan sebelum melakukan transaksi

material dengan pihak afiliasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Transaksi tersebut wajib disampaikan kepada OJK dan dilakukan keterbukaan informasi kepada publik dengan mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak mencatatkan adanya pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam penyediaan dana kepada pihak terkait Bank.

PENGUNGKAPAN

Pada tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi material dengan pihak terafiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Secara rinci, informasi terkait penyediaan dana kepada pihak terkait, yaitu mengenai sifat hubungan, sifat transaksi, dan nilai transaksi selama tahun 2024 telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank merujuk pada ketentuan/pedoman internal Bank, sebagaimana tertuang dalam Kebijakan *Conflict Management*. Kebijakan ini mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi surat berharga Bank dan perusahaan lainnya wajib untuk menyampaikan rencana transaksi ke *Control Room Bank (Corporate Affairs)* selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan melaporkannya kembali kepada *Control Room Bank* selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Melengkapi kebijakan tersebut, pengaturan yang serupa juga dapat ditemukan dalam Kebijakan Tata Kelola, Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris Bank.

Informasi mengenai kepemilikan saham (langsung dan/atau tidak langsung) anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada tahun 2024 telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

CIMB Niaga selalu memastikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait profil Perseroan, strategi dan kinerja Bank. Informasi ini disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi yang tersedia, seperti media sosial, situs web, *email blast*, paparan publik untuk nasabah dan masyarakat, siaran pers, serta kanal komunikasi internal khusus untuk karyawan CIMB Niaga.

Laporan Tahunan Bank juga menjadi salah satu sumber informasi dan data Perusahaan, yang dapat diakses pada situs web Bank serta tersedia dalam berbahasa Indonesia dan Inggris. Sarana informasi lebih lanjut dapat diakses melalui:

1. Layanan *Contact Center*: 14041 atau +6221-2997-8888 (dari luar negeri)
2. *Preferred Assistance*: 1500 800 (khusus CIMB Preferred)
3. *E-mail*: 14041@cimbniaga.co.id
4. *Business Banking Contact Center*: 14042 atau +6221-8065-5111 (dari luar negeri)
5. Situs web: www.cimbniaga.co.id
6. Bagi investor dapat langsung menghubungi Unit Investor Relations Bank melalui halaman web: <https://investor.cimbniaga.co.id> dan e-Mail: investor.relations@cimbniaga.co.id.

INVESTOR RELATIONS

Unit kerja Investor Relations CIMB Niaga terus berupaya membangun citra baik Bank melalui pengembangan

hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham dan investor, baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala. Unit kerja Investor Relations berperan mengkomunikasikan informasi yang relevan dan memfasilitasi para pemegang saham dan investor dalam proses pengambilan keputusan investasi sejalan dengan penyediaan akses informasi dan data perusahaan, termasuk untuk menanamkan persepsi dan ekspektasi investor terkait strategi, prospek bisnis, serta kinerja operasional dan keuangan Bank. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Investor Relations ini sekaligus merupakan metode komunikasi kepada pemegang saham selain melalui penyelenggaraan RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Investor Relations sebagai berikut:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, pemegang saham, analis, manajer investasi, lembaga pemeringkat, dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja Bank untuk keperluan pelaksanaan pertemuan analis, *Public Expose*, *Investor Day*, dan berbagai jenis pertemuan dengan investor lainnya dalam rangka menjamin keterbukaan.
3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti investor, pemegang saham, analis, dan pelaku pasar modal lainnya.

- Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan investor, pemegang saham, analis, perusahaan sekuritas, dan lembaga pemeringkat.
- Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
- Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Penyediaan data, informasi dan laporan-laporan terkait lainnya mengenai kinerja Bank melalui situs web Investor Relations dalam rangka memberikan akses yang lebih mudah dan luas.

KEGIATAN INVESTOR RELATIONS 2024

Sepanjang tahun 2024, unit kerja Investor Relations menyelenggarakan berbagai aktivitas dan interaksi dengan mengundang investor, pemegang saham, analis, dan pelaku pasar modal, sebagai berikut:

- Penyelenggaraan pertemuan analis yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun

Tanggal	Topik	Deskripsi
21 Februari 2024	Kinerja CIMB Niaga 4Q23	Video conference call
30 April 2024	Kinerja CIMB Niaga 1Q24	Video conference call
30 Juli 2024	Kinerja CIMB Niaga 2Q24	Video conference call
30 Oktober 2024	Kinerja CIMB Niaga 3Q24	Video conference call

- Interaksi dan diskusi dengan investor, pemegang saham dan analis dalam bentuk *teleconference* maupun *in-house meeting* sebagai berikut:

Jenis Rapat	Jumlah Rapat	Jumlah Analis/Investor
Rapat Bilateral	21	55
Konferensi Investor	1	29
Total	22	84

- Penyelenggaraan pertemuan dalam rangka *review* berkala dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional sebagai berikut:

Tanggal	Lembaga Peringkat
19 Maret 2024	Moody's Investor Service
26 Agustus 2024	Pefindo
19 November 2024	Moody's Investor Service

- Sesuai dengan ketentuan III.3.6. Peraturan No. I-E, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Public Expose tahunan, pada tanggal 21 Februari 2024, Bank telah menyampaikan materi Public Expose tahunan kepada BEI dihari yang sama dengan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan per 31 Desember 2024. Berkenaan dengan pemenuhan ketentuan III.3.6. Peraturan No. I-E tersebut, Bank tidak menyelenggarakan acara Public Expose tahunan secara virtual atau pun fisik, termasuk tidak menyampaikan hasil Public Expose tahunan.

MEDIA SOSIAL

CIMB Niaga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas Bank, dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala dalam melakukan transaksi perbankan. Hingga saat ini, CIMB Niaga telah mengelola 6 (enam) akun media sosial yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Beberapa media sosial tersebut juga memberikan respons terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah Bank. Keenam akun media sosial Bank tersebut sebagai berikut:

- Facebook : CIMB Niaga (<https://www.facebook.com/CIMBIndonesia>)
- Instagram : @cimb_niaga (https://www.instagram.com/cimb_niaga)
- X : @CIMBNiaga (<https://x.com/CIMBNiaga>)
- Youtube : CIMB Niaga (<https://www.youtube.com/@CIMBNiagaIndonesia>)
- LinkedIn : CIMB Niaga (<https://www.linkedin.com/company/pt--bank-cimb-niaga-tbk/>)
- Tiktok : CIMB Niaga (<https://www.tiktok.com/@cimb.niaga>)

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi internal Bank dijalankan melalui berbagai kanal, antara lain *e-mail blast* (Galeri News & HR Info), majalah digital *e-Portrait* dan tampilan antarmuka di layar monitor komputer atau *wallpaper*. Karyawan dapat mengakses informasi melalui platform komputer kerja maupun *smartphone*.

Sepanjang tahun 2024, majalah digital *e-Portrait* telah diakses sekitar 67.000 kali, baik melalui perangkat *smartphone* maupun komputer kerja. Selain itu juga didukung Instagram *eportrait.internal* yang menyampaikan 333 *post* kepada 7.366 *followers* untuk amplifikasi info seputar aktivitas internal via media sosial. Perusahaan juga menayangkan lebih dari 3.400 info seputar perkembangan di Bank melalui Galeri News dan HR Info yang tersaji di setiap hari kerja kepada karyawan.

SIARAN PERS

Media massa memiliki peranan penting dalam perjalanan, pertumbuhan dan perkembangan, maupun pencapaian Bank. Untuk itu, salah satu prioritas utama CIMB Niaga adalah membina dan memperkuat hubungan baik dengan media massa melalui beragam aktivitas, termasuk pendistribusian siaran pers, sekaligus sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi kepada publik dan perwujudan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2024, CIMB Niaga telah mengeluarkan 82 siaran pers. Judul dan isi lengkap seluruh siaran pers CIMB Niaga dapat diakses di <https://www.cimbniaga.co.id/id/tentang-kami/berita>.

No	Tema Siaran Pers	Jumlah Siaran Pers
1	Perusahaan	34
2	Produk dan Layanan	27
3	<i>Sustainability</i> & Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	8
4	<i>Branding</i> dan <i>Sponsorship</i>	13
Jumlah		82

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah diperbaharui pada tahun 2023, yang ditunjang dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa yang diperbaharui pada tahun 2024. Kebijakan dan *Standar Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang dan Jasa CIMB Niaga merupakan rujukan utama seluruh aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank, baik konvensional maupun unit usaha syariah. Lebih lanjut, dalam mengelola rekanan pihak ketiga, CIMB Niaga memiliki SOP Penyedia Barang dan Jasa yang mengatur standar pengendalian dan mitigasi risiko terhadap seluruh rekanan pihak ketiga.

PRINSIP DASAR PENGADAAN BARANG DAN JASA

1. Memperoleh Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Bank secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan penyedia barang dan/atau jasa.
3. Mendapatkan rekanan sesuai prinsip GCG dan Keberlanjutan (*Sustainability*).
4. Penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk setiap pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Bank dengan rekanan penyedia barang dan/atau jasa.

KODE ETIK REKANAN

Kode Etik Rekanan CIMB Niaga (Kode Etik Rekanan) berlaku untuk vendor penyedia barang dan/atau jasa di CIMB Niaga (Rekanan). Sebagaimana tercantum pada perjanjian kerja sama dengan CIMB Niaga, Rekanan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan khusus seperti syarat dan ketentuan umum pada *Purchase Order*, Surat Perjanjian Kerja, dan lainnya.

Kode Etik Rekanan meliputi tiga bidang utama (Lingkungan, Ekonomi dan Sosial atau LES), di mana CIMB Niaga mendorong Rekanan untuk mengungkapkan secara sukarela. **Rekanan harus menandatangani** dan mematuhi Kode Etik Rekanan yang berlaku dalam proses pengadaan barang dan jasa, dengan konteks dan definisi yang diartikulasikan dalam kebijakan CIMB Niaga terkait dengan:

1. Kepatuhan Hukum

Rekanan harus mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan sesuai yurisdiksi yang berlaku. Rekanan dilarang keras terlibat dalam melakukan

transaksi terkait dengan pembiayaan baik bersifat sebagian maupun seluruhnya digunakan untuk senjata dan amunisi, dan/atau kasino dan/atau judi.

2. Antikorupsi, suap, atau pembayaran ilegal

Rekanan tidak diperbolehkan terlibat dalam segala bentuk korupsi atau suap atau penyogokan, termasuk memberi, menawarkan, atau meminta pembayaran atau bentuk manfaat lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Hadiah dan Hiburan

Bank menerapkan kebijakan “Tanpa Hadiah” untuk menunjukkan komitmen Bank untuk menjunjung etika yang tinggi dan oleh karena itu, Rekanan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, mengirim atau bertukar hadiah dan hiburan dengan karyawan Bank karena Bank berkomitmen untuk bekerja dengan standar integritas tertinggi. Hal ini untuk mencegah konflik kepentingan atau timbulnya kondisi demikian dalam transaksi kerja sama dengan Bank. Bank secara rutin minimal 2 (dua) kali setahun menjelang Hari Raya Lebaran dan Natal/Tahun Baru) menyampaikan surat dan/atau pengumuman Anti-Gratifikasi kepada vendor, perusahaan *outsourcing*, mitra Corporate Social Responsibility, dan sebagainya.

4. Benturan Kepentingan

Rekanan harus mengungkapkan informasi apa pun yang dapat menimbulkan kemungkinan adanya benturan kepentingan, seperti hubungan (termasuk anggota keluarga, pasangan atau teman dekat) dengan seorang karyawan Bank.

5. Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia

- a. Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait Upah Minimum.
- b. Rekanan harus memastikan adanya kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua karyawan mereka.
- c. Rekanan tidak boleh melakukan diskriminasi dalam bentuk apa pun dan menghormati martabat dan hak-hak pribadi setiap individu.
- d. Rekanan tidak boleh mempekerjakan atau memaksa siapapun untuk bekerja bertentangan dengan kehendaknya, melibatkan pekerja anak, melakukan kerja paksa atau perdagangan manusia.

6. Kerahasiaan dan Perlindungan Data Rahasia

- a. Rekanan harus menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang dibagikan oleh Bank setiap saat (selama dan setelah hubungan kerja sama). Rekanan tidak boleh membagikan data dan informasi tersebut kepada pihak ketiga kecuali ada persetujuan tertulis resmi dari Bank.
- b. Dalam kondisi di mana data atau informasi rahasia Bank harus diketahui oleh rekanan atau pihak eksternal lainnya, adalah suatu kewajiban untuk menandatangani Perjanjian Kerahasiaan (NDA) sebelum pengungkapan informasi untuk melindungi informasi dan kepentingan Bank dan nasabahnya.
- c. Rekanan harus mematuhi semua hukum, aturan dan peraturan yang berlaku terkait dengan kerahasiaan, rahasia Bank serta data Bank yang bersifat pribadi dan privasi.

7. Kesehatan dan Keselamatan Karyawan

- a. Rekanan harus mengambil langkah-langkah yang wajar untuk memastikan telah melakukan pengendalian bahaya dan memberikan lingkungan kerja yang aman bagi karyawannya.
- b. Rekanan harus menyiapkan tindakan pencegahan terhadap timbulnya kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja.

8. Perlindungan Lingkungan Hidup

- a. Rekanan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku.
- b. Rekanan harus meminimalkan pencemaran lingkungan dan secara berkesinambungan terus berupaya untuk melindungi lingkungan.
- c. Rekanan dilarang keras terlibat dalam pembalakan liar atau penggunaan api yang tidak terkendali untuk membuka lahan hutan, perusakan karbon alami, habitat dan ekosistem.
- d. Rekanan dilarang keras melakukan transaksi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya alam di dalam Situs Warisan Dunia UNESCO, kecuali ada kesepakatan sebelumnya dengan otoritas pemerintah terkait dan UNESCO bahwa transaksi tersebut tidak akan berdampak buruk terhadap Nilai Universal Luar Biasa dari situs tersebut.

9. Persaingan yang sehat

Rekanan tidak diperbolehkan mendiskusikan harga, tata cara distribusi, pelanggan, pengembangan produk, dan rencana atau aktivitas yang dilakukan oleh rekanan kepada perusahaan pesaing dan harus mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan persaingan atau *antitrust*.

Rekanan yang melanggar atau gagal mematuhi Kode Etik Rekanan akan menghadapi sanksi serius, termasuk pemutusan kontrak dan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan penyedia barang atau jasa Bank. Bank telah memiliki AYO LAPOR *Whistleblowing System* dalam rangka penanganan pengaduan agar dapat diinvestigasi dan ditangani secara objektif. Rekanan dapat menyampaikan permasalahan terkait hal-hal/praktik yang bersifat ilegal, tidak etis, atau dipertanyakan (terutama terkait hal-hal yang ditetapkan dalam Kode Etik) secara rahasia dan tanpa adanya risiko. Adapun informasi secara rinci mengenai isi Kode Etik Rekanan tersedia dan dapat dilihat pada situs web Bank <https://investor.cimbniaga.co.id/misc/governance-policy/Kode-Etik-Rekanan.pdf>.

PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA SECARA ELEKTRONIK (NEW DIGITAL PROCUREMENT - NDP)

Proses pengadaan barang dan/atau jasa dilakukan secara elektronik berbasis web/internet yang dapat diakses secara *online* bagi rekanan penyedia barang dan/atau jasa, untuk proses pendaftaran rekanan, tender/*bidding*, proses penagihan barang dan/atau jasa oleh Rekanan termasuk pembayaran tagihan melalui aplikasi NDP (*New Digital Procurement*). Tujuan pengadaan barang dan/atau jasa secara elektronik di antaranya adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas; meningkatkan tingkat efisiensi proses pengadaan; mendukung proses monitoring dan audit; serta memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* dan informasi yang setara untuk semua rekanan yang terlibat dalam proses pengadaan.

Di samping itu, Bank juga telah menggunakan aplikasi pembayaran elektronik yang dinamakan SMART (*Spending Management & Automated Reporting Tool*) untuk otomasi pembayaran rutin tagihan-tagihan Bank dan tagihan rekanan di luar dari aplikasi NDP, sehingga seluruh pembayaran tagihan Bank tidak lagi bisa dilakukan secara manual.

EVALUASI REKANAN (*DUE DILIGENCE*) TAHUN 2024

Dalam melakukan pengadaan barang dan jasa, CIMB Niaga melakukan evaluasi terhadap calon rekanan yang akan menjadi rekanan Bank dalam rangka “*Know Your Partners*”. Evaluasi rekanan tidak hanya dilakukan pada saat awal akan menjadi rekanan namun juga dilakukan secara berkala. Dalam melakukan evaluasi rekanan, CIMB Niaga mengklasifikasikan rekanan menjadi 2 bagian yaitu: Rekanan Material dan Rekanan Non Material

Rekanan diklasifikasikan material jika kegagalan layanan dari rekanan memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan rekanan tersebut terlibat dalam pemberian, pengolahan, pengumpulan dan/atau penyimpanan informasi nasabah dan data Bank yang diklasifikasikan sebagai “*Confidential*”.

Evaluasi berkala terhadap rekanan material dilakukan secara lebih menyeluruh meliputi uji kelayakan umum, uji kelayakan finansial, perlindungan data nasabah maupun internal bank, penilaian risiko kerjasama, penilaian risiko ketahanan (*resiliency*) dan penilaian atas perjanjian kerjasama dengan rekanan.

Evaluasi berkala terhadap rekanan non material mencakup sebagian dari uji kelayakan umum dan uji kelayakan finansial di antaranya:

- a. memastikan rekanan tidak terlibat atau melakukan aktivitas yang termasuk dalam daftar aktivitas usaha yang dilarang, seperti persenjataan dan amunisi, kasino, permainan hiburan, pembalakan/penebangan liar atau pembakaran liar atau aktivitas-aktivitas yang berdampak negatif pada situs warisan budaya serta tidak memiliki reputasi negatif dalam isu sosial dan lingkungan melalui pengisian kuesioner *Sustainability Due Diligence* (SDD).
- b. memastikan rekanan tidak masuk ke Daftar Hitam Nasional dan memiliki *credit checking* yang baik.

Selain evaluasi berkala terhadap rekanan, CIMB Niaga juga melakukan penilaian atas hasil kinerja rekanan untuk setiap proyek yang sudah diselesaikan. Hasil evaluasi berkala dan penilaian kinerja terhadap rekanan telah didokumentasikan dengan baik.

Kode Etik dan Kode Perilaku

CIMB Niaga memiliki pedoman tata cara berperilaku yaitu Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga sebagai dasar sikap dan tindakan karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank (definisi orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank termasuk Dewan Komisaris, Direksi, peserta program pendidikan, *advisor* maupun peserta program praktik kerja, tenaga alih daya, serta karyawan CIMB Group, dan karyawan anak perusahaan yang bekerja atau ditempatkan di Bank), agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Bank CIMB Niaga serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

TUJUAN KODE ETIK & KODE PERILAKU BANK CIMB NIAGA

Tujuan pemberlakuan Kode Etik & Kode Perilaku CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.
2. Mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
3. Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
4. Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank dalam menjalin hubungan dengan Bank, hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan regulator, hubungan dengan rekan bisnis, dan hubungan dengan masyarakat umum.
5. Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank dalam aktivitas operasional sehari-hari.

POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & KODE PERILAKU BANK CIMB NIAGA

Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga berisi 6 (enam) prinsip etika dasar yang wajib diterapkan setiap insan CIMB Niaga dalam berinteraksi dan bekerja secara profesional di kesehariannya yang meliputi:

Saling Menghargai

Bank memperlakukan semua karyawan secara adil, penuh hormat, dan penuh penghargaan, sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat berperilaku jujur, menjunjung tinggi integritas, dan saling menghargai agar hubungan tersebut terjaga dengan baik.

Keadilan

Karyawan wajib berperilaku dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi budaya keadilan dan keterbukaan dalam setiap interaksi dengan semua pemangku kepentingan. Karyawan juga diwajibkan untuk bertindak secara adil dan sesuai dengan etika bisnis serta peraturan hukum yang berlaku, baik dalam kebijakan internal Bank maupun regulasi dari otoritas. Selain itu, karyawan dilarang melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Benturan Kepentingan

Setiap karyawan wajib menghindari situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Apabila terdapat hal yang dapat mempengaruhi objektivitas penilaian pekerjaan karyawan, maka karyawan harus melaporkan hal tersebut kepada Bank.



Integritas

Karyawan harus selalu menjaga integritas dengan berperilaku jujur, saling menghormati, dan bersikap profesional.

Kerahasiaan

Setiap karyawan harus melindungi kerahasiaan informasi yang diberikan kepadanya, termasuk di dalamnya adalah data nasabah dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank. Pengungkapan informasi hanya dapat dilakukan sesuai kebijakan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kompetensi

Setiap karyawan wajib menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga tingkat profesionalisme termasuk secara konsisten meningkatkan serta memperbaharui keterampilan atau kualifikasi yang dibutuhkan.

Selain itu, Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga juga mengatur kode perilaku yang menjadi panduan dan pedoman karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank dalam berperilaku serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Adapun pokok-pokok isi Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga di antaranya sebagai berikut:

1. Ketentuan mengenai Aktivitas Investasi, Bisnis Eksternal dan Benturan Kepentingan;
 - Perdagangan dengan penggunaan informasi Non Publik (*insider trading*)
 - Investasi Pribadi
 - Perilaku dalam mengelola keuangan pribadi
 - Pekerjaan di luar Perusahaan/kepentingan bisnis eksternal
 - Keuntungan finansial di luar Perusahaan
 - Mengelola benturan kepentingan
2. Ketentuan mengenai Penerimaan Hadiah (Gratifikasi), Anti Suap dan Korupsi
 - Kebijakan pemberian dan penerimaan gratifikasi
 - Anti Penyuapan dan Korupsi;
3. Ketentuan mengenai Nama Baik Pribadi dan Perusahaan
 - Penggunaan media sosial
 - Menjaga reputasi Perusahaan
 - Menjaga Nama Baik Pribadi
 - Berbicara di depan umum mewakili Perusahaan
 - Pembicara dalam *training* eksternal/narasumber/ penulis;
4. Penyalahgunaan Fasilitas, Aset Perusahaan, dan Wewenang
 - Tindakan *Fraud*
 - Penyalahgunaan fasilitas karyawan
 - Penggunaan aset Perusahaan
- Bertindak secara bertanggung jawab dan sesuai kewenangan
- Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan;
5. Ketentuan mengenai Data dan Informasi
 - Keakuratan Data dan Laporan
 - Kepemilikan Informasi
 - Kerahasiaan Informasi
 - *Whistle blowing*;
6. Kedisiplinan, Kenyamanan, Keselamatan dan Keamanan Kerja
 - Kedisiplinan karyawan
 - Cuti
 - Keselamatan dan Kenyamanan Kerja
 - Tindakan melanggar hukum
 - Keterampilan dan kompetensi
 - Tanggung jawab saat berakhirnya hubungan kerja;
7. Budaya Saling menghormati, saling menghargai dan saling mendukung, dan Supervisi yang cukup;
8. Larangan atas Perlakuan istimewa;
9. Ketentuan mengenai transaksi bisnis terkait rekening dan dana nasabah;
10. Ketentuan mengenai transaksi pribadi dengan nasabah;
11. Ketentuan mengenai Penanganan pengaduan nasabah;
12. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
13. Kebijakan anti-persaingan;
14. Evaluasi adil dan objektif dalam pengadaan barang dan jasa;
15. Ketentuan mengenai Budaya keberlanjutan (*Sustainability*);
16. Ketentuan mengenai Budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

PERNYATAAN KODE ETIK & KODE PERILAKU BANK CIMB NIAGA BERLAKU BAGI SETIAP LEVEL ORGANISASI

Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga berlaku bagi seluruh karyawan Bank serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh insan CIMB Niaga diwajibkan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi kebijakan ini serta menandatangani formulir pernyataan komitmen setiap tahunnya. Pelaksanaan serta implementasi Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga menjadi tanggung jawab seluruh karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan prinsip governansi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

CIMB Niaga telah melakukan penandatanganan Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi oleh Dewan Komisaris & Direksi CIMB Niaga, dan disampaikan kepada publik oleh Bank melalui situs web CIMB Niaga sejak tahun 2020. Penandatanganan Pakta Integritas ini ditindaklanjuti ke seluruh jenjang organisasi melalui kewajiban atestasi Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik & Komitmen Antisuap dan Korupsi setiap tahun oleh seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun tidak tetap melalui sistem kepegawaian. Pada tahun 2024, penandatanganan dilakukan pada tanggal **1 Juli 2024**, dan atestasi oleh seluruh karyawan pada **17 September - 4 Oktober 2024**.

SOSIALISASI SERTA PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK & KODE PERILAKU BANK CIMB NIAGA

CIMB Niaga melakukan sosialisasi Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari. CIMB Niaga juga menjalankan sosialisasi dan pemantauan atas pelaksanaan Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga dengan berbagai pendekatan di antaranya seminar/*workshop*, pelatihan, serta sosialisasi pasal-pasal dari Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga melalui saluran media internal Bank kepada seluruh karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank.

CIMB Niaga juga telah membuat panduan serta materi pembelajaran *online* terkait dengan Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga yang dilakukan melalui aplikasi *Learning on the Go* (LoG). Hal ini dilakukan sebagai upaya agar materi untuk pemahaman Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga dapat diakses oleh karyawan di manapun dan kapan pun. CIMB Niaga juga telah mengunggah dokumen Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga di situs web kebijakan internal Bank (*e-Manual*) agar dapat diunduh dengan mudah oleh seluruh karyawan.

CIMB Niaga akan memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank yang melanggar Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga dengan tujuan untuk menimbulkan efek jera bagi pelanggar. Pemberian sanksi juga menjadi sarana pembelajaran untuk karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank lainnya agar selalu patuh terhadap Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga.

CIMB Niaga menyediakan saluran komunikasi guna memudahkan proses identifikasi atas pelanggaran yang terjadi, yang dikelola pihak ketiga independen serta dapat digunakan karyawan serta orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank sebagai sarana pelaporan pelanggaran Kode Etik & Kode Perilaku Bank CIMB Niaga, yaitu *Whistleblowing System* CIMB Niaga yang dijelaskan dengan lebih rinci pada pembahasan Sistem Pelaporan Pelanggaran di bab ini.

KEBIJAKAN PENEGAKAN DISIPLIN DAN PENENTUAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

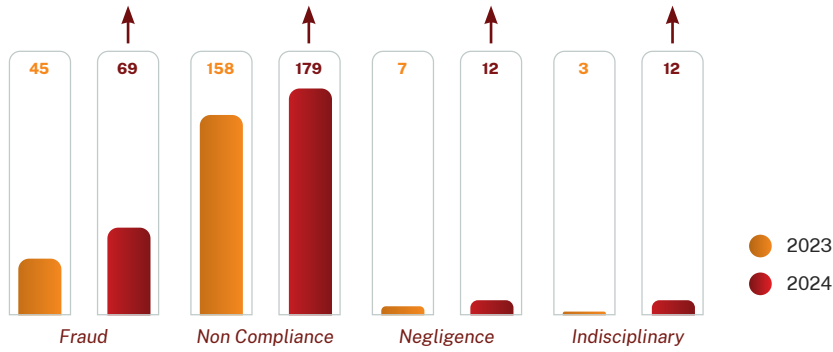
CIMB Niaga menerapkan Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran dengan No. A.07.08 yang mengatur pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan. Kebijakan tersebut mengatur peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Tim Penetapan Tindak Indisipliner Karyawan (TPTIK) dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Sanksi atas pelanggaran disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sanksi yang diberikan mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh TPTIK sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun jenis sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik & Perilaku Kepegawaiannya pada tahun 2024, meliputi *Coaching*, Surat Teguran, Surat Peringatan 1 (SP 1), Surat Peringatan 2 (SP 2), Surat Peringatan 3 (SP 3), dan Pengakhiran Hubungan Kerja (PHK).

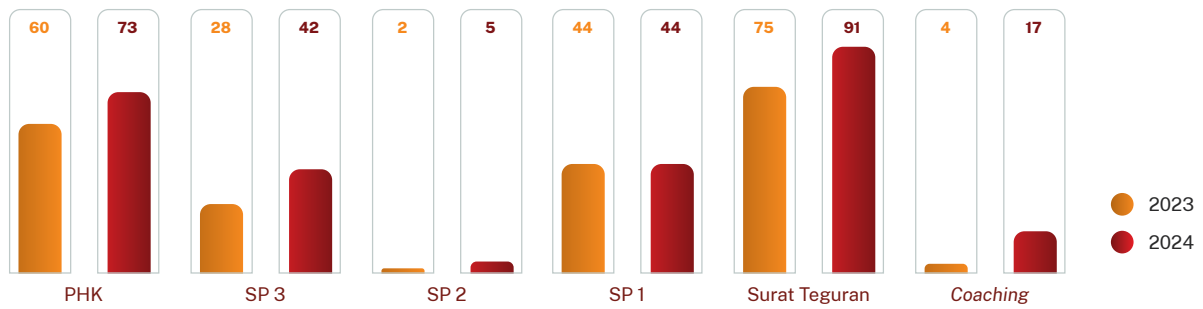
DATA PELANGGARAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2024 DAN TINDAK LANJUTNYA

Sepanjang tahun 2024, terdapat **272** (dua ratus tujuh puluh dua) karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut:

Kategori dan Jumlah Pelanggaran Serta Tren Kualitas Penerapan Kode Etik & Kode Perilaku Tahun 2023-2024



Jumlah & Jenis Sanksi Tahun 2023 - 2024



Nilai dan Budaya Perusahaan

Definisi mengenai Nilai dan Budaya CIMB Niaga telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PENYELARASAN BUDAYA KERJA (EPICC)

Nilai-nilai Perusahaan menjadi dasar utama dalam membangun budaya Bank serta sebagai pedoman perilaku bagi setiap karyawan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, seperti rekan kerja, manajemen senior, nasabah, regulator, serta pihak eksternal lainnya. Dalam rangka menginternalisasikan nilai dan budaya perusahaan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari, Bank melaksanakan berbagai inisiatif, antara lain:

EPICC Communication

Merupakan upaya membangun kesadaran (*awareness*) melalui berbagai macam program kampanye, baik *online* maupun *offline* di antaranya edukasi perilaku kunci yang harus diterapkan baik oleh pimpinan maupun karyawan melalui publikasi EPICC (*bite-size campaign*), cerita inspiratif (EPICC Stories) yang diturunkan melalui *e-mail* dan media majalah internal (*e-portrait*), EPICC Video, kompetisi dan kuis, seri *talkshow* (HyTalks), Town Hall, EPICC Podcast dan upaya lainnya. Seluruh program EPICC Communication tersebut berhasil diikuti oleh lebih dari 11.000 peserta baik di kantor pusat dan cabang sepanjang tahun 2024

EPICC Ruang Bersama

Merupakan sebuah platform yang mendukung komunikasi terbuka, transparan, dan inklusif antara pemimpin dan karyawan yang mencakup kegiatan ASIK yang memungkinkan seluruh karyawan untuk berinteraksi langsung dengan para pemimpin, serta NGOPI (Ngobrol Penuh Inspirasi), sebuah sesi komunikasi lintas level yang menghadirkan diskusi mendalam antara karyawan dan pemimpin. Melalui EPICC Ruang Bersama, perusahaan senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan lebih kolaboratif untuk memperkuat kepercayaan serta memastikan setiap karyawan merasa didengar, dihargai, sehingga terhubung dengan visi bersama organisasi.

KFP & Duta EPICC

Untuk memastikan internalisasi EPICC berjalan dengan maksimal di unit kerja, Bank memiliki 25 *Key Focal Point* (*Champion Leader*) dan 294 Duta EPICC (*Change Agent*) yang ditunjuk dari para leaders dan karyawan yang telah konsisten mendemonstrasikan dan menjadikan nilai-nilai EPICC sebagai pedoman dalam mencapai kesuksesan dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Bank menyediakan platform EPICC Connect sebagai media diskusi interaktif yang melibatkan para Duta EPICC untuk mengukur kemajuan internalisasi budaya di unit Kerja. Kemudian sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi para Duta EPICC, Bank menyelenggarakan kompetisi internal EPICC Star untuk menyeleksi Duta EPICC dan karyawan yang aktif dan menunjukkan implementasi nilai-nilai EPICC secara konsisten.

EPICC Hardwiring

Implementasi nilai-nilai EPICC juga dilakukan dalam bentuk penyesuaian kebijakan dan prosedur seperti penyesuaian penilaian calon karyawan pada proses rekrutmen, penilaian kinerja, dan penilaian internal. Selain itu, Bank juga berkomitmen untuk membangun budaya keterbukaan dalam memberi dan menerima *feedback* dan *recognition* melalui platform internal SDM. Penggunaan fitur ini membuat setiap karyawan dapat memberi dan menerima *feedback* dan *recognition* dari/kepada karyawan lainnya sehingga diharapkan tercipta lingkungan kerja yang lebih sehat, produktif, dan terbuka untuk membuat karyawan merasa dihargai. Karyawan yang mendapatkan *recognition* terbanyak mendapatkan penghargaan sebagai EPICC Heroes yang diumumkan secara rutin yang berkesempatan masuk ke dalam seleksi EPICC STAR.

Implementasi Konsep Keberlanjutan dalam Proses Bisnis

INTEGRASI KONSEP KEBERLANJUTAN DALAM PROSES BISNIS

CIMB Niaga terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan, termasuk risiko iklim beserta peluangnya dalam proses bisnis Bank. Hal ini dilakukan mulai dari perencanaan strategi dan kebijakan hingga pelaksanaan operasional. Bank menetapkan strategi bisnis yang berbasis keberlanjutan dengan mengidentifikasi peluang dan tantangan dari dinamika perubahan lingkungan bisnis. CIMB Niaga dalam mengantisipasi risiko pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial telah mengembangkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang

adaptif dan inovatif, termasuk secara bertahap melakukan mitigasi terhadap risiko iklim, volatilitas pasar, dan perubahan preferensi nasabah.

Dengan pilar tata kelola yang kokoh, CIMB Niaga tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, melainkan juga senantiasa berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Strategi ini memastikan bahwa operasional Bank saat ini dan di masa yang akan datang tetap relevan, responsif terhadap perubahan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

Kerangka Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Setiap tahunnya CIMB Niaga telah menyusun Laporan Keberlanjutan yang menggambarkan komitmen dan kinerja Bank dalam aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. CIMB Niaga menyampaikan informasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan. Laporan Keberlanjutan ini juga disusun merujuk pada beberapa kerangka kerja dan standar seperti *Global Reporting Initiative* (GRI), Indikator suplemen Sektor Jasa Keuangan GRI-G4, *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), *Sustainability Accounting Standard Board* (SASB) sektor Jasa Keuangan, *Sustainable Banking Assessment* (SUSBA) *World Wide Fund* (WWF), Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), *Global Investors for Sustainable Development* (GISD) *Alliance*, serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Laporan Keberlanjutan CIMB Niaga mencakup berbagai informasi komprehensif seperti tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi, pengelolaan dampak lingkungan, hingga kontribusi sosial. Melalui laporan ini, CIMB Niaga menunjukkan tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan, serta mendeskripsikan aktivitas bisnis Bank yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), komitmen global 1,5°C, *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) Indonesia, serta transisi berkeadilan (*just transition*) menuju ekonomi rendah karbon.

Kerangka laporan dimulai dengan Penjelasan Direksi, dilanjutkan dengan deskripsi prioritas topik material, serta pelaporan kinerja dengan indikator yang relevan.

Laporan juga mencakup rencana keberlanjutan jangka panjang dengan target yang jelas sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Lebih lanjut, CIMB Niaga telah mulai mempersiapkan penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada 'IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2', dengan fokus pada pengungkapan empat pilar utama, yaitu *Governance*, *Strategy*, *Risk Management*, dan *Metrics & Target*. Persiapan ini mencakup penguatan tata kelola di antaranya melalui pengkoordinasian badan tata kelola yang bertanggung jawab atas aspek keberlanjutan dan perubahan iklim, serta pelatihan untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang prinsip-prinsip IFRS. Dalam aspek strategi, CIMB Niaga telah mengevaluasi dampak lingkungan, sosial, dan perubahan iklim pada bisnis, serta mengintegrasikan keberlanjutan kedalam perencanaan jangka panjang.

Di samping itu, Bank juga telah memperkuat manajemen risiko dengan mengidentifikasi dan memitigasi risiko terkait keberlanjutan, seperti risiko iklim dan transisi energi. Langkah-langkah ini dilakukan sebagai cara Bank dalam memastikan penyusunan laporan yang transparan, terukur, dan sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan dalam skala nasional dan global.

Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan menjadi alat penting dalam rangka membangun kepercayaan publik sekaligus mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan CIMB Niaga juga diterbitkan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan satu sama lain.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga mengalokasikan dana untuk pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social and Responsibility* (CSR), sebagai salah satu komitmen serta kontribusi Bank dalam jangka panjang kepada lingkungan dan masyarakat, khususnya komunitas di sekitar lokasi Bank. Informasi detail terkait dengan program

dan kegiatan CSR Bank selama tahun 2024, telah disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2024 yang disusun secara terpisah namun merupakan kesatuan dari Laporan Tahunan ini.

Dalam hal pemberian dana untuk kegiatan politik, CIMB Niaga berkomitmen untuk tidak memberikan dana untuk

kegiatan partai politik manapun. Kendati demikian, CIMB Niaga tetap memberikan kebebasan kepada seluruh karyawan untuk menyalurkan aspirasinya dalam kegiatan politik dengan batasan-batasan tertentu agar terhindar dari munculnya potensi *conflict of interest*.

Berbagai kebijakan yang dimiliki oleh Bank telah mengatur mengenai batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna

menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan tidak diperkenankannya pemberian dana Bank untuk kepentingan politik. Komitmen ini tertuang dalam Kode Etik dan Kode Perilaku Bank serta Kebijakan Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Bank mengenai Aktivitas Karyawan di Luar Perusahaan terkait Organisasi Politik atau Kegiatan Politik. Penerapan kebijakan ini bertujuan untuk menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Perlindungan Hak Kreditur

CIMB Niaga memiliki dan menerapkan Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang bertujuan untuk memastikan hak-hak kreditur terpenuhi serta menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi Bank dalam proses penerimaan pinjaman dari kreditur dan telah dipublikasikan di situs web resmi Bank.

Implementasi Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur mencakup pengaturan keterbukaan informasi yang jujur dan transparan serta memberikan perlakuan yang setara (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa diskriminasi untuk melindungi hak-hak mereka. Dengan

kebijakan ini, kreditur dan mitra usaha Bank dapat mengakses informasi yang relevan sesuai kebutuhan, sehingga dapat mengambil keputusan secara objektif berdasarkan pertimbangan yang adil, wajar, dan akurat.

CIMB Niaga menjamin hak-hak kreditur dapat diterapkan dengan baik, sebagaimana yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak serta menjalankan kewajiban Bank seperti yang tertuang dalam perjanjian dengan tepat waktu. CIMB Niaga juga akan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan

CIMB Niaga senantiasa memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi terkait kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyampaian dan publikasi informasi dilakukan melalui media cetak maupun situs web resmi CIMB Niaga, dengan rincian sebagai berikut:

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan serta telah dipublikasikan pada situs web CIMB Niaga maupun pada surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia meskipun

berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 publikasi pada surat kabar sudah tidak diwajibkan lagi.

3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, lembaga pemeringkat, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
 - a. Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
 - b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 2 (dua) tahun buku sebelumnya.

- c. Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
 - d. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang menggantikan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 serta Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham sesuai periode yang ditentukan.
4. Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Triwulanan dan Tahunan yang diumumkan sesuai dengan Peraturan OJK melalui situs web CIMB Niaga.

TRANSPARANSI KONDISI NON-KEUANGAN PERUSAHAAN

1. Informasi Tata Kelola Perusahaan, di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai-Nilai Utama Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite Dewan Komisaris, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
2. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan, *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan pada situs web CIMB Niaga, media sosial, ataupun *Contact Center* CIMB Niaga agar nasabah, investor, dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
3. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan dan publikasi laporan yang disampaikan pada situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
4. Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga.
5. Informasi atau fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, senantiasa diumumkan kepada masyarakat melalui situs web CIMB Niaga dan Bursa Efek Indonesia.
6. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat disampaikan melalui berbagai media cetak dan elektronik termasuk melalui *e-mail*, situs web dan berbagai media sosial yang dimiliki CIMB Niaga.

Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

Dalam melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para pemangku kepentingan, integritas pelaporan dan keamanan dalam penerapan sistem teknologi informasi merupakan dua pilar utama yang menjadi penopang keberhasilan Bank. Integrasi kedua hal tersebut juga dapat menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Keduanya memiliki peran sentral dalam membangun kepercayaan dan reputasi Bank di mata para pemangku kepentingan.

Integritas pelaporan CIMB Niaga dijalankan dengan menyusun dan menyajikan laporan sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Hal ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh Bank akurat, lengkap, dan tidak terdistorsi, mulai dari tahap penyusunan, pengumpulan, hingga penyajian data. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat merasa yakin bahwa informasi yang diterima adalah benar dan dapat dipercaya.

Lebih lanjut, Bank juga melaksanakan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data konsumen dan/atau nasabah Bank dengan berpedoman pada POJK mengenai Penyelenggaraan Produk Bank Umum; dan POJK mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam hal laporan keuangan dan laporan keberlanjutan, CIMB Niaga menyusun dan mempublikasikan dengan berpedoman kepada POJK mengenai Laporan Tahunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank. CIMB Niaga juga menyusun dan menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan secara terintegrasi dengan mengungkapkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Bank ke depan.

CIMB Niaga memiliki sistem Teknologi Informasi (TI) dengan saluran penyebaran informasi yang aman dan dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan guna melindungi dan memastikan integritas pelaporan. Sistem TI yang dimiliki Bank akan memastikan bahwa data tersedia pada saat diperlukan dan dapat diakses dengan efisien. Sebaliknya, keamanan TI akan mengamankan data dari ancaman yang dapat merusak integritasnya.

CIMB Niaga memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem TI yang memadai untuk meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan *Conflict Management* (Termasuk *Insider Trading*)

CIMB Niaga mengimplementasikan kebijakan *Conflict Management* dengan tujuan untuk menetapkan/memberikan pedoman, mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat muncul akibat kegiatan yang dilakukan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai nasabah CIMB Niaga maupun CIMB Group. Implementasi kebijakan ini mengatur prosedur perdagangan surat berharga Bank dan CIMB Group, dengan harapan dapat memitigasi penyalahgunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi, karyawan, atau manajemen (orang dalam).

Kebijakan *Conflict Management* ini bermaksud untuk menegaskan kembali larangan penggunaan informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen, dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Kebijakan *Conflict Management* ini juga mengatur adanya Periode

Blackout, di mana seluruh karyawan serta manajemen tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan transaksi dalam bentuk Surat Berharga Bank pada periode-periode tertentu.

Periode *Blackout* wajib diumumkan kepada seluruh karyawan Bank oleh *Control Room* Bank (Corporate Affairs), termasuk diinformasikan kepada *Control Room* CIMB Group. Setiap karyawan dan manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (di luar periode *Blackout*) juga diwajibkan untuk melaporkan dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank (Corporate Affairs) selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan dan melaporkan kembali kepada *Control Room* Bank selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi.

Kebijakan Dividen

Informasi mengenai Kebijakan Dividen telah dijelaskan lebih lanjut pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Informasi mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Bank telah dijelaskan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini.

Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi CIMB Niaga

Selama tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan pembelian kembali atas saham dan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang masih beredar di bursa efek.

Atas saham yang telah dibeli kembali sebelum tahun 2024 namun tidak dieksekusi opsi belinya oleh karyawan yang telah ditentukan, maka atas sisa saham *buyback* tersebut pada tahun 2024 telah dialihkan sebanyak 100.148.782 (nilai penuh) lembar saham.

Kebijakan Pelindungan Nasabah

CIMB Niaga selalu menjadikan nasabah sebagai **#YangUtama**, nasabah adalah bagian tak terpisahkan dari setiap kebijakan Bank. Oleh karena itu, CIMB Niaga terus berupaya memenuhi kebutuhan perbankan, menghadirkan berbagai solusi keuangan yang inovatif, serta melindungi kepentingan nasabah. Salah satu upaya diwujudkan melalui tema 2024, “Aspirasi menjadi Inspirasi.”

CIMB Niaga memiliki budaya kerja EPICC (*Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, dan Customer Centricity*). WFHeart atau *Work From Heart* merupakan salah satu gerakan dalam mewujudkan nilai *Customer Centricity* untuk mengutamakan kebutuhan nasabah pada setiap kegiatan dan memberikan pelayanan yang tulus dari hati untuk nasabah dan sesama karyawan CIMB Niaga. Upaya CIMB Niaga untuk menggerakkan WFHeart dilakukan mulai dari komunikasi untuk membangun *awareness* terhadap pentingnya memiliki rasa empati dan berkolaborasi sesama rekan kerja untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi secara cepat dan tepat. Pendalaman WFHeart dioptimalkan dengan rangkaian program yang mendukung sikap *Customer Centricity* secara konsisten.

Selanjutnya, upaya WFHeart juga diimbangi dengan upaya perlindungan konsumen dengan secara aktif CIMB Niaga berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta bank-bank lainnya melalui berbagai program edukasi nasabah, baik dalam seminar perbankan maupun melalui media lainnya. Sebagai contoh adalah edukasi mengenai pentingnya memahami hak dan kewajiban dalam bertransaksi, menjaga privasi data pribadi, serta cara melindungi diri dari potensi risiko yang dapat terjadi dalam penggunaan produk dan layanan perbankan.

Untuk mewujudkan perlindungan kepada nasabah tersebut, CIMB Niaga berpedoman pada POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan serta Kebijakan Pelindungan Nasabah No. E.04.A.10 dan Kebijakan Pelindungan Nasabah Syariah No. E.04.A.08. Pelaksanaan prinsip-prinsip perlindungan nasabah tersebut juga diwujudkan dalam komitmen CIMB Niaga untuk senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi, serta perlakuan yang adil dan bertanggung jawab. CIMB Niaga memastikan pemberian informasi yang jelas, akurat, tidak menyesatkan, dan mudah dipahami dalam mengkomunikasikan setiap produk dan layanan kepada nasabah. Selain itu, sebagai komitmen dari CIMB Niaga terhadap perlindungan nasabah, CIMB Niaga menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses oleh nasabah.

Melalui Customer Care Unit (CCU) Bank menindaklanjuti pengaduan nasabah atas produk dan jasa layanan perbankan dan keuangan sesuai *Service Level Agreement* (SLA). Lebih lanjut, CIMB Niaga juga melakukan evaluasi dan inovasi berkelanjutan untuk dapat menyelesaikan pengaduan nasabah lebih baik dan cepat. Upaya ini sekaligus merupakan wujud komitmen CIMB Niaga dalam memberi pengalaman terbaik bagi nasabah sebagai **#YangUtama**.

Melalui Layanan Digital OCTO Mobile, OCTO Clicks dan BizChannel, CIMB Niaga memberikan pengalaman perbankan yang inovatif, adaptif dan istimewa bagi nasabah. Layanan perbankan digital ini sangat membantu nasabah dalam menjalankan aktifitas perbankan kapan dan dari mana saja secara aman, baik untuk nasabah perorangan maupun badan usaha. Hal ini dilakukan CIMB Niaga dalam menjawab kebutuhan nasabah **#YangUtama** di era digital.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga kembali berhasil menyelesaikan 99% penanganan aduan nasabah secara tepat waktu. Bank juga mencatatkan berbagai pencapaian dan kinerja yang membanggakan sepanjang tahun buku 2024. Pengukuran *Net Promoter Score* (NPS) Bank sebagai metrik utama yang mewakili suara nasabah, dan pada tahun 2024, berhasil mendapatkan skor NPS di angka 57%, naik 7% dari tahun 2023 yang dicapai pada 50%. Pencapaian ini adalah wujud nyata dari perbaikan proses layanan yang berkelanjutan, dan tindakan WFHeart dari seluruh tim CIMB Niaga untuk memberikan *Customer Experience* terbaik bagi nasabah #YangUtama.

NILAI NET PROMOTER SCORE (NPS)

Tahun	Nilai NPS
2024	57%
2023	50%

JUMLAH KELUHAN DAN PERSENTASE PENYELESAIAN

Tahun	Jumlah Keluhan	Keluhan Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2024	64.457	63.610	99%
2023	53.201	52.488	99%

JENIS DAN JUMLAH SERTA PENYELESAIAN KELUHAN

Jenis Keluhan	2024		2023	
	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai	Jumlah Keluhan	Keluhan Selesai
Keuangan	53.366	52.524	39.301	38.655
Non-Keuangan	11.091	11.086	13.900	13.833
-Kualitas Layanan	552	552	1.150	1.150
-Lain-lain	10.539	10.534	12.750	12.683
Jumlah	64.457	63.610	53.201	52.488

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2024

CIMB Niaga mempublikasikan informasi terkait penanganan pengaduan yang diterima oleh Bank setidaknya satu kali dalam setahun melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank. Hal ini sesuai dengan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Adapun rincian penanganan pengaduan berdasarkan jenis transaksi keuangan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Bancassurance	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Deposito	3	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	3
Direct Debit	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Electronic Banking	36.156	99,95%	18	0,05%	-	0,00%	36.174
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	12.560	99,07%	118	0,93%	-	0,00%	12.678
Kartu Kredit	13.465	95,00%	708	5,00%	-	0,00%	14.173
Kliring (Transfer)/Remittance	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit Tanpa Agunan	108	99,08%	1	0,92%	-	0,00%	109
Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	24	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	24
Penghimpunan Dana Lainnya	551	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	551
Penyaluran Dana Lainnya	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-
Tabungan	638	99,69%	2	0,31%	-	0,00%	640
Wealth Management	105	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	105
Total	63.610	98,69%	847	1,31%	-	0,00%	64.457

Pelanggaran (*Fraud*) Internal

KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

CIMB Niaga menjalankan kerangka kerja *anti-fraud* sebagai bagian dari sistem pengendalian intern Bank guna membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi. CIMB Niaga menyusun Kebijakan *Anti-Fraud* berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024 tersebut tindakan suap dan korupsi termasuk tindakan *fraud*.

Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi dalam mengendalikan serta memperhatikan potensi pelanggaran (*fraud*) internal yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian. Kebijakan *Anti-Fraud* CIMB Niaga sebagaimana yang dijabarkan pada Bab Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini, merupakan upaya Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi, mencegah terjadinya pelanggaran *fraud* berikut konsekuensinya bagi pelaku apabila ditemukan pelanggaran tersebut.

Manajemen CIMB Niaga berkomitmen untuk menindak tegas segala bentuk pelanggaran atau *fraud*, tanpa pengecualian, termasuk dengan mengajukan tuntutan pidana terhadap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran tersebut. Hal ini selaras dengan salah satu pilar penting dalam penerapan Kebijakan *Anti-Fraud* yakni *Tone from The Top*, yang pada akhirnya menjadi suatu sikap tegas dan komitmen Bank untuk menolak segala jenis tindakan *fraud* atau *Zero Tolerance to Fraud*.

Pemberian sanksi terhadap pelaku *fraud* diputuskan oleh TPTIK (Tim Penetapan Tindak Indisipliner Karyawan) yang berwenang menetapkan sanksi, termasuk bagi karyawan yang terlibat dalam pelanggaran yang memicu terjadinya *fraud*. Langkah ini memastikan penerapan *Zero Tolerance to Fraud* berlangsung secara transparan, adil, dan profesional. Secara berkelanjutan, CIMB Niaga mengkomunikasikan *Tone from The Top* terkait *Zero Tolerance to Fraud* kepada seluruh jajaran organisasi melalui partisipasi aktif Direksi pada program sosialisasi penerapan *anti-fraud awareness* serta budaya *speak up* baik dalam *mandatory training*, *sharing session* maupun kampanye *anti-fraud* lainnya

TINDAK MITIGASI CIMB NIAGA TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

PENGAWASAN AKTIF MANAJEMEN TERHADAP PELANGGARAN FRAUD

Manajemen CIMB Niaga berperan aktif dalam mengawasi penerapan Kebijakan *Anti-Fraud*. Salah satu bentuk pengawasan tersebut adalah memastikan pelaksanaan program sosialisasi *anti-fraud* berjalan efektif.

Manajemen Bank juga telah melakukan penandatanganan Pakta Integritas yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran organisasi Bank baik Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah maupun seluruh karyawan CIMB Niaga tanpa terkecuali. Penandatanganan ini sekaligus upaya pemenuhan atas POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Isi dari pakta integritas tersebut merupakan komitmen untuk selalu menjunjung tinggi integritas dan menentang segala tindakan *fraud*, suap dan korupsi serta pelanggaran terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku CIMB Niaga.

Untuk mendukung penerapan tata kelola yang baik, CIMB Niaga secara rutin mengirimkan surat penegasan kepada rekan bisnis mengenai Kebijakan *Anti-Fraud*, Anti Suap, dan Anti Korupsi, komitmen Bank terhadap budaya integritas, serta mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System*. Misalnya, menjelang Hari Raya Idul Fitri dan akhir tahun, Bank mengirimkan Surat Anti Gratifikasi kepada seluruh rekan bisnis Bank berupa pemberitahuan/himbauan tentang Larangan Pemberian Gratifikasi kepada jajaran organisasi Bank baik Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah maupun seluruh karyawan CIMB Niaga tanpa terkecuali. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mencegah segala bentuk risiko *fraud*, suap dan korupsi demi memberi keyakinan dan menjaga kepercayaan rekan bisnis kepada Bank.

PROGRAM SOSIALISASI ANTI-FRAUD

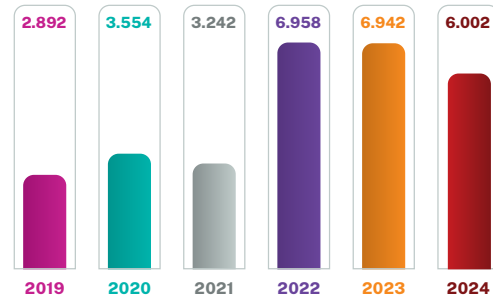
CIMB Niaga secara konsisten menjalankan langkah-langkah mitigasi untuk mencegah karyawan melakukan pelanggaran *fraud*. Upaya ini dilakukan melalui sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh anggota Bank dengan berbagai metode dan media, baik melalui pertemuan tatap muka, virtual, *e-Learning*, maupun melalui sarana komunikasi internal lainnya seperti *email blast*, buletin internal, *desktop wallpaper*, poster dan media sosial Bank.

Pada tahun 2024, CIMB Niaga telah menyelenggarakan program edukasi dan sosialisasi kampanye *anti-fraud* baik kepada karyawan internal maupun kepada nasabah, antara lain:

1. *Anti-Fraud Awareness* kepada karyawan:

- Training wajib ***Anti-Fraud Awareness*** untuk karyawan dan pimpinan pada unit kerja Non Branch Channel (NBC) dan Commercial Banking (COMBA).
- *Sharing session* dan *training* yang diadakan secara kolaborasi antara AFM, unit kerja bisnis dan HR berikut ini:
 - o *Sharing session refreshment anti-fraud awareness* untuk seluruh karyawan dan pimpinan cabang pada Direktorat Network & Digital Banking (NDB) area Jakarta.
 - o *Sharing session anti-fraud awareness* juga dilakukan untuk seluruh karyawan dan pimpinan unit kerja Marketing Branch Channel & Customer Experience (MBCX), Network & Digital Banking - Digital Banking dan Operation & IT - Whole Banking Operation & Non Retail Credit Administration.
 - o Pelatihan lainnya yang diadakan oleh unit kerja HR Learning baik secara *virtual* maupun tatap muka berupa pelatihan *anti-fraud* untuk Customer Service, Teller, Branch Manager, RM Development Program dan Program The Complete Bankers.
- Dalam rangka mitigasi risiko siber, Bank telah melakukan sosialisasi *Cyber Security Awareness* kepada seluruh karyawan melalui berbagai program antara lain pelatihan atau *sharing session*, *email blast*, *email phishing test* yang dikirimkan kepada seluruh karyawan untuk memastikan karyawan telah paham terhadap *email phishing* untuk kemudian jika terdapat karyawan yang berhasil klik tautan *phishing test* maka harus mengikuti kembali program pelatihan untuk mempelajari kembali modul *Basic Cyber Security*.
- Program sosialisasi *anti-fraud* termasuk budaya *speak up* dan *whistleblowing* lainnya dengan menggunakan sarana dan media komunikasi internal, seperti:
 - o Sosialisasi melalui media internal (HR Info, Galeri news, Poster, Media Sosial, TV Pengumuman dan TV Digital).
 - o Program *awareness* yang dilakukan secara rutin oleh unit kerja bisnis di mana materi terkait *anti-fraud* dan *speak up* menjadi bagian yang disampaikan secara berkelanjutan.
 - o *E-mail blast* yang diinisiasi oleh unit kerja bisnis dengan materi yang disampaikan sesuai dengan kasus *fraud* yang terjadi di unit kerja bisnis tersebut.

Pada tahun 2024 tercatat sebanyak **6.002 karyawan** yang telah mengikuti pelatihan *Anti-Fraud Awareness* termasuk *Cyber Security Awareness* baik secara tatap muka maupun daring.



2. *Anti-Fraud Awareness* untuk nasabah (***Customer Anti-Fraud Awareness***)

Dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi yaitu media sosial (Facebook, X, Instagram, TikTok), WhatsApp/SMS, layar ATM/CDM/CRM/OCTO Mobile/Clicks, surat elektronik, *account/combined/billing statement*, *IVR Call Center* dan situs web. Adapun pesan yang disampaikan kepada para nasabah antara lain menyangkut himbauan untuk:

- Tidak memberikan data rahasia kepada pihak lain yang tidak berkepentingan termasuk karyawan Bank seperti Buku Tabungan, Kartu & PIN ATM, *passcode/OTP* dan CVV.
- Memeriksa laporan rekening yang dikirimkan Bank dan melaporkan jika menemukan transaksi yang mencurigakan/tidak sesuai.
- Tidak menyerahkan dana tunai untuk transaksi di luar konter teller termasuk kepada karyawan Bank.
- Menjaga kerahasiaan data transaksi dan waspada terhadap *call center* palsu.
- Tidak menitipkan *pre-signed blank form* kepada pihak manapun termasuk karyawan Bank.
- Memastikan telah mengisi data/informasi pada formulir Bank sebelum menandatangani
- Kejahatan siber antara lain *social engineering*, *phishing email* dan *smishing*

CIMB Niaga melaksanakan program edukasi mengenai *anti-fraud awareness* agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi, dan menghindari potensi pelanggaran *fraud* yang dilakukan oleh karyawan.

3. ***Collaborative Anti-Fraud Management for NDB***

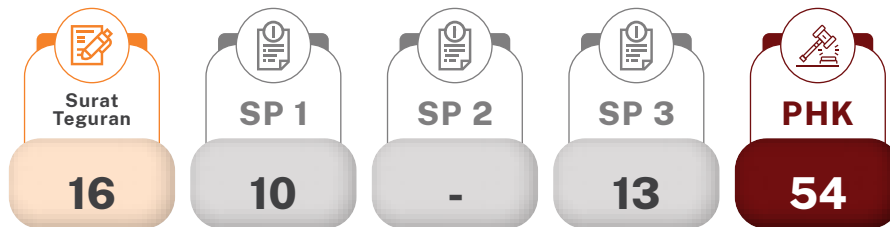
Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan hasil kolaborasi unit AFM, Operational Risk Management (ORM), NDB dan Consumer Banking sebagai tindak lanjut untuk mengidentifikasi tindakan perbaikan yang perlu dilakukan untuk memperkuat budaya integritas dan kepatuhan di lingkungan cabang sehingga *fraud* tidak terulang kembali.

DATA PELANGGARAN DAN SANKSI INTERNAL FRAUD

Informasi mengenai data pelanggaran dengan nominal di atas Rp100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) yang dilakukan oleh Manajemen, serta karyawan tetap dan tidak tetap sebagaimana diatur dalam POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Telah diselesaikan	-	-	1	7	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum tercapai penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	3	1	-	-
Jumlah Fraud	-	-	4	8	-	-

Pada tahun 2024, CIMB Niaga memberikan tindakan tegas berupa sanksi kepada **93 (sembilan puluh tiga) karyawan** berupa **Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebanyak 54 (lima puluh empat) karyawan** dan **surat peringatan/teguran (SP/ST) kepada 39 (tiga puluh sembilan) karyawan** dengan rincian sebagai berikut:



CIMB Niaga meyakini bahwa pencegahan pelanggaran *fraud* memerlukan pengawasan aktif dari manajemen, penerapan budaya kepatuhan yang kuat di seluruh lapisan organisasi, serta dukungan melalui berbagai program sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan maupun nasabah. Oleh karena itu, Bank terus berupaya melakukan berbagai langkah mitigasi dengan mengoptimalkan berbagai perangkat yang tersedia di seluruh direktorat atau bagian, yang diterapkan sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

CIMB Niaga memiliki dan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) guna mendukung integritas, transparansi, kepatuhan dan tata kelola Bank yang baik. WBS CIMB Niaga diselenggarakan dengan berpedoman pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.

CIMB Niaga menjalin kerja sama berkelanjutan dengan pihak ketiga (sekarang berganti nama perusahaan menjadi PT DC Solutions) sejak 4 Desember 2017 untuk mengelola pelaporan pelanggaran secara profesional dan independen. Kerja sama ini diharapkan dapat mendorong banyak pihak, baik internal maupun eksternal, untuk menyampaikan laporan dengan lebih leluasa/nyaman tanpa ragu.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM CIMB NIAGA - DELOITTE



MEDIA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Saluran komunikasi yang dikelola oleh pihak ketiga:

- Situs web : <https://idn.deloitte-halo.com/ayolaporCIMBNIAGA>
- E-mail : ayolaporCIMBNIAGA@tipoffs.info
- Telepon : 14031
- SMS & WA : +62 822 1135 6363
- Faksimili : +62 21 2856 5231
- Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

CIMB Niaga berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank. Dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menyediakan mekanisme tindak lanjut yang jelas, Bank dapat membangun kepercayaan di antara karyawan dan pemangku kepentingan. Seluruh nama/identitas/

e-mail/nomor telepon pelapor hanya dapat diberikan atas izin dari pihak pelapor.

CIMB Niaga memberikan kebebasan dan tidak mewajibkan pelapor untuk menyertakan bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun CIMB Niaga tetap menganjurkan agar setiap pelapor memiliki alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran serta memiliki itikad yang baik. Bukti berupa data, informasi atau dokumen terkait indikasi pelanggaran dapat disertakan saat pengajuan laporan.

PENANGANAN PENGADUAN

WBS menerima jenis pelanggaran yang menyangkut fraud, pencucian uang (*money laundering*) dan Kode Etik/ sumber daya manusia. Bank (melalui *Whistleblowing Officer*) akan mengkaji dan menganalisis setiap laporan pengaduan yang masuk selaras dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*:

- Untuk laporan yang valid dan data/informasi memadai maka laporan akan diteruskan untuk diperiksa lebih lanjut oleh tim pemeriksa. Hasil pemeriksaan baik terbukti maupun tidak terbukti akan disampaikan kepada *Whistleblowing Officer* untuk kemudian disampaikan kepada Pelapor dan dilakukan penutupan status laporan.
- Untuk laporan yang tidak relevan atau di luar lingkup WBS maka *Whistleblowing Officer* akan meneruskan laporan tersebut kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.
- Untuk laporan yang tidak valid atau data/informasi yang diberikan Pelapor tidak memadai maka laporan akan ditutup.

PIHAK PENGELOLA LAPORAN WHISTLEBLOWING

Pihak yang ditunjuk untuk melakukan pengelolaan WBS CIMB Niaga adalah:

1. Penanggung jawab WBS CIMB Niaga adalah direktur yang membidangi Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum (CCAL) dengan tugas dan tanggung jawab utama mengawasi penerapan WBS secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan.
2. *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga adalah pejabat pimpinan yang mengepalai *Anti Fraud Management* yang bertanggung jawab atas operasional WBS secara keseluruhan untuk memastikan penanganan laporan *whistleblowing* berjalan dengan baik.
3. *Whistleblowing Coordinator Unit* beranggotakan pejabat D-1 yang membidangi *Anti Fraud Management* (AFM), *Anti Money Laundering* (AML) dan Human

Resources (HR) sesuai dengan ruang lingkup/jenis laporan yang dikelola oleh WBS. *Whistleblowing Coordinator Unit* memiliki kewenangan untuk memutuskan dan menyetujui apakah laporan tidak valid dan *pre-closed*, dapat ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan, menutup atau membuka kembali laporan bilamana ditemukan adanya informasi lebih lanjut terkait laporan tersebut. Dengan struktur ini maka *WB Coordinator* CIMB Niaga merangkap sebagai *WB Coordinator* AFM.

4. *Whistleblowing* (WB) *Officer* CIMB Niaga adalah karyawan dari unit kerja Anti Fraud Management yang ditunjuk untuk membantu *Whistleblowing Coordinator* CIMB Niaga dengan melakukan monitoring penanganan seluruh laporan yang diterima, menyusun dan menyampaikan laporan *whistleblowing*, serta memelihara kerja sama dan komunikasi dengan pihak ketiga pengelola WBS termasuk pengelolaan akses/ user ID sistem WBS (*Deloitte Halo*).
5. *Whistleblowing Officer* adalah karyawan dari unit AFM, AML dan HR yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* yang terkait dengan masing-masing kategori laporan. Tugas dan tanggung jawab utama dari *Whistleblowing Officer* adalah melakukan analisis terkait laporan dan menyampaikan kepada *Whistleblowing Coordinator Unit* untuk tindak lanjut yang harus dilakukan dan memastikan administrasi pengkinian data atas status laporan. Dengan struktur ini maka *WB Officer* CIMB Niaga merangkap sebagai *WB Officer* AFM.
6. Chief Audit Executive (CAE) melakukan fungsi pengawasan independen terkait tata kelola proses penanganan WBS CIMB Niaga.

KEWENANGAN PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN INTERNAL CIMB NIAGA

Dalam hal pihak yang dilaporkan melalui WBS adalah karyawan/manajemen CIMB Niaga maka penanganan laporan diatur sebagai berikut:

No.	Pihak yang Dilaporkan	Laporan Ditujukan kepada
1	Karyawan CIMB Niaga	WB Officer
2	WB Officer	WB Coordinator CIMB Niaga & WB Coordinator Unit
3	WB Coordinator Unit	WB Coordinator CIMB Niaga & Direktur yang membidangi CCAL
4	WB Coordinator CIMB Niaga	Direktur yang membidangi CCAL
5	Anggota Direksi	Presiden Direktur
6	Presiden Direktur	Presiden Komisaris
7	Anggota Dewan Komisaris	Presiden Komisaris
8	Presiden Komisaris	Dewan Komisaris

PELAPORAN KEPADA MANAJEMEN TERKAIT PENANGANAN LAPORAN

Setiap bulan, *Whistleblowing Coordinator/Officer* CIMB Niaga wajib melaporkan status tindak lanjut atas seluruh laporan *whistleblowing* yang masuk kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum (CCAL) dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia, Chief Audit Executive, serta seluruh anggota dari *Whistleblowing Coordinator Unit*. Setiap kuartal, laporan mengenai *whistleblowing* disampaikan kepada Dewan Komisaris, sebagai wujud pengawasan oleh Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.

PERAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan WBS CIMB Niaga dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Direksi mengkaji dan memberikan persetujuan atas Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).
2. Direksi menerima dan mengkaji laporan *whistleblowing* setiap bulan dan setiap kuartal yang berisikan jumlah laporan *whistleblowing* yang masuk berikut status penanganannya serta memberikan masukan dan arahan yang perlu dilakukan.
3. Dewan Komisaris menerima dan mengkaji laporan yang disampaikan melalui Komite Audit secara berkala setiap kuartal dan memberikan arahan yang perlu dilakukan.

SOSIALISASI PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Secara berkelanjutan, CIMB Niaga melakukan sosialisasi penerapan *whistleblowing system*. Untuk karyawan internal, Bank melakukan sosialisasi melalui berbagai media antara lain pelatihan, *sharing session* dan media komunikasi internal lainnya seperti *desktop wallpaper*, poster, dan LOG (*Learning on The Go*). Untuk pihak luar/nasabah Bank melakukan sosialisasi melalui situs web CIMB Niaga dan media sosial (Instagram).

Khusus untuk pihak rekanan CIMB Niaga, sosialisasi tercantum pada dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS), Kode Etik Rekanan dan surat anti gratifikasi yang dikirim kepada pihak rekanan secara berkala di mana pihak rekanan diminta untuk melaporkan kepada Bank bilamana terjadi indikasi *fraud*, korupsi, penyuapan, pelanggaran etika, kebijakan dan segala bentuk pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh Komisaris, Direksi maupun karyawan CIMB Niaga.

JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN 2024 DAN 2023

Pada tahun 2024, jumlah pengaduan yang diterima melalui *whistleblowing system* tercatat sebanyak **207 (dua ratus tujuh) laporan** di mana dari jumlah tersebut, sebanyak **122 (seratus dua puluh dua) laporan valid untuk diinvestigasi** sedangkan **80 (delapan puluh) laporan tidak valid/preclosed** dan **5 (lima) laporan masih menunggu data/informasi tambahan dari Pelapor**. Dari 122 laporan, **96 (sembilan puluh enam) laporan atau 79% sudah selesai diinvestigasi** dengan hasil sebanyak **66 (enam puluh enam) laporan terbukti valid**, **30 (tiga puluh) tidak valid**, sedangkan **26 (dua puluh enam) laporan masih dalam proses investigasi**.

Status Laporan Whistleblowing (WB)	Jumlah	
	2024	2023
Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (<i>Pre-CLOSED</i>)	80	82
Laporan WB yang telah selesai diinvestigasi (<i>CLOSED</i>)	96	146
a. Laporan WB yang TERBUKTI	66	135
b. Laporan WB yang TIDAK TERBUKTI	30	11
Laporan WB dalam proses penanganan (Terbuka)	31	35
a. Masih dalam proses investigasi	26	30
b. Masih menunggu kelengkapan data/informasi	5	5
Total Laporan yang diterima	207	263
Persentase laporan WB yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang valid untuk diinvestigasi (per akhir bulan Desember)	79%	83%

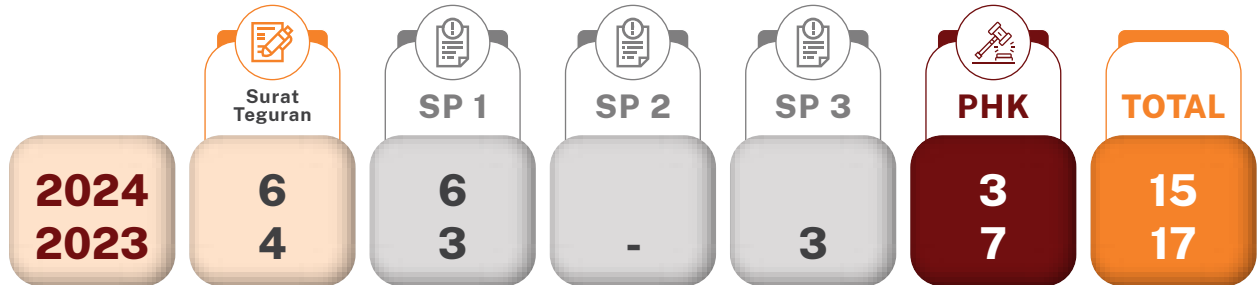
ISU TEMATIK PADA LAPORAN WHISTLEBLOWING 2024

Selama tahun 2024 isu tematik pada laporan yang diterima adalah sebagai berikut lain:

FRAUD	PENCUCIAN UANG	SUMBER DAYA MANUSIA
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mark up</i> biaya <i>outing</i> • Pemerasan/permintaan insentif. • Pemalsuan surat sakit. • Pemalsuan tanda tangan nasabah. • Informasi negatif calon debitur. • Manipulasi data pengajuan kredit. • Manipulasi SPT (Sales Performance Target). 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyalahgunaan rekening CIMB Niaga oleh pemilik rekening sebagai rekening penampung uang kejahatan antara lain transaksi via <i>e-commerce/market place</i>/situs web/media sosial, investasi fiktif, tawaran kerja fiktif, sumbangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keluhan terhadap sikap dan tindakan pimpinan unit/rekan kerja. • Keluhan terhadap staff yang tidak membayar kewajiban pinjaman <i>online</i>. • Penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi. • Pelanggaran menyangkut disiplin kerja (kehadiran, kinerja dan etika berpakaian) • Ketidaknyamanan kerja • Perselingkuhan

TINDAK LANJUT ATAS PELANGGARAN

CIMB Niaga memiliki komitmen kuat untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan memberikan sanksi tegas terhadap karyawan terlapor dan terbukti melakukan tindakan pelanggaran. Pada tahun 2024, terdapat **15 (lima belas) karyawan** terlapor dan terbukti di mana telah dikenakan sanksi dengan rincian sebagaimana tabel berikut:



Rencana Strategis Bank

Informasi mengenai rencana strategis Bank telah dijelaskan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di Laporan Tahunan ini. Laporan Tahunan ini.

Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard

Penerapan Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga yang mengacu pada ASEAN Corporate Governance Scorecard disampaikan lebih detail pada situs web CIMB Niaga https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/asean_cg.html



Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Penerapan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan, menurunkan biaya modal, memperkuat pasar modal dan sektor jasa keuangan, memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai pedoman untuk praktik governansi korporat berstandar global, yang direkomendasikan terutama untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal dan mengelola dana masyarakat.

CIMB Niaga menerapkan prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021 berdasarkan pendekatan “*apply or explain*” dengan rincian implementasi di Bank, sebagai berikut:

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga	
Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi	1.1.1 Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>) 	Diterapkan (<i>apply</i>) Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan budaya kerja baru, EPICC (<i>Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, Customer Centricity</i>). Direksi telah menjadikan optimalisasi penerapan teknologi informasi terkini sebagai salah satu pilar strategi dalam mencapai target bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank senantiasa selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Direksi memastikan bahwa integritas personel dan proses pelaporan dan informasi keuangan dilakukan secara tepat dan akurat sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan regulator. CV dari Direktur Strategy, Finance and SPAPM serta senior manajemen dari unit-unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaporan keuangan dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini. Direksi juga bertanggung jawab atas dan melakukan publikasi Laporan Keuangan Triwulanan di situs web Bank dan media massa sesuai peraturan yang berlaku. Direksi beserta jajaran manajemen telah memastikan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global. Strategi dan kerangka kerja governansi TI Bank dijelaskan dengan rinci pada Laporan Tahunan ini. Direksi memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal untuk mendukung tujuan dan strategi Bank. Direksi memastikan Unit Usaha Syariah memiliki perangkat pendukung yang memadai dan efektif sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Pengawas Syariah. Piagam Direksi di <i>review</i> secara berkala. Piagam terkini telah diperbarui pada 6 Desember 2024 dan diunggah ke situs web Bank. Piagam Direksi dan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04, tercantum kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.
		1.1.2 Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	
		1.1.3 Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	
		1.1.4 Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	
		1.1.5 Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	
		1.1.6 Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	
		1.1.7 Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	
		1.1.8 Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	
		1.1.9 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya	1.2.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.	Diterapkan (<i>apply</i>) Bank memiliki kebijakan penilaian terhadap kinerja Direksi yang terdiri dari penilaian kinerja kolegiel Direksi, dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun dan penilaian kinerja individu Direksi, termasuk Presiden Direktur, dilakukan minimum 2 (dua) kali dalam setahun.
	1.2.2 Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	Hasil penilaian dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris. Penjelasan lebih lengkap disampaikan pada pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.3.1 Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	Diterapkan (<i>apply</i>) Dewan Komisaris bersama Direksi setiap tahun melakukan kajian dan <i>review</i> mengenai kesesuaian visi dan misi perusahaan terhadap strategi, kondisi perusahaan saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi dan melakukan pemantauan atas pengelolaan implementasinya oleh Direksi sebagaimana disampaikan pada pembahasan Visi dan Misi Bank serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Laporan Tahunan ini.
	1.3.2 Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	Keputusan-keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris telah disampaikan pada pembahasan Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.
	1.3.3 Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi Bank No. M.04 dan Kebijakan Keberagaman Bank No. M.07, Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi dan keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender serta dilakukan dengan formal dan transparan. Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan, Bank memiliki dan menjalankan kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior yang merupakan bagian dari Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Bank No.M.04 sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan.
	1.3.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank; Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris; Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.
	1.3.5 Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	
	1.3.6 Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.	

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	<p>1.3.7 Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.</p> <p>1.3.8 Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.</p> <p>1.3.9 Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.</p> <p>1.3.10 Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.</p> <p>1.3.11 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>1.3.12 Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.</p> <p>1.3.13 Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.</p>	<p>Dewan Komisaris baik secara langsung atau melalui komite-komite senantiasa mengawasi dan mengarahkan kebijakan dan efektivitas penerapan tata kelola, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan integritas akuntansi dan system pelaporan keuangan serta independensi fungsi audit internal dan eksternal yang tercermin melalui pembahasan Komite Audit dan Satuan Kerja Audit Internal di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan direviu dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Piagam Dewan Komisaris dikaji secara berkala. Piagam terkini telah diperbarui pada 6 Desember 2024 dan diunggah ke situs web Bank.</p> <p>Piagam Dewan Komisaris dan Kebijakan Nominasi Bank No. M.04 telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p> <p>Seluruh Komisaris Independen Bank memiliki rekam jejak yang kredibel dan dapat berkontribusi dalam kemajuan Bank. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kehadiran di rapat Dewan Komisaris dan Komite yang rata-rata 100% dan hasil penilaian kinerja baik Dewan Komisaris dan Komite yang seluruhnya istimewa.</p> <p>Presiden Komisaris Bank memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberikan usulan untuk mengadakan Rapat termasuk agenda Rapat. Selain itu, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala.</p>
1.4 Pembentukan Komite	<p>1.4.1 Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>1.4.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.</p> <p>1.4.3 Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>Anggota Komite Audit Bank seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, dan Ketua Komite Audit dijabat oleh salah satu Komisaris Independen, Bapak Dody Budi Waluyo yang bukan Presiden Komisaris.</p> <p>Komposisi anggota komite lainnya juga mayoritas merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Hal ini disampaikan lebih detail dalam pembahasan Komite Audit dan komite lainnya masing-masing secara terpisah pada Laporan Tahunan ini.</p>
1.5 Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya	<p>1.5.1 Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitenya dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali). Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan komitenya (termasuk Presiden Komisaris) menggunakan beberapa kriteria sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Tahunan.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
1.6 Benturan Kepentingan	1.6.1 Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	Diterapkan (<i>apply</i>) Tidak ada anggota Direksi Bank yang mempunyai rangkap jabatan di luar CIMB Niaga, kecuali penugasan untuk menjalankan fungsi pengawasan pada anak perusahaan. Penugasan tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang menerima penunjukan dari perusahaan terbuka lain, wajib menyampaikan informasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan/ atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
	1.6.2 Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan Bank. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	1.7.1 Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	Diterapkan (<i>apply</i>) Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan strategis, menambah pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan dan menjaga kualitas layanan perbankan yang dimiliki. Adapun rincian pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi telah tertuang dalam Laporan Tahunan.
Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	2.1 Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
	2.1.1 Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Diterapkan (<i>apply</i>) Sebagaimana diatur dalam Kebijakan Nominasi No. M.04 yang mengatur tentang proses pemilihan, pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen, Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (<i>search firms</i>) yang independen dan memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris. Pihak ketiga yang ditunjuk (<i>search firms</i>) oleh Bank akan membantu proses seleksi.
	2.1.2 Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	Kebijakan Nominasi juga mengatur minimum kriteria yang harus dimiliki oleh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank baik dari sisi integritas, kompetensi, reputasi, domisili, independensi, atau kriteria khusus lainnya sesuai bidang Direktur.
	2.1.3 Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Kebijakan Keberagaman No. M.07 dan pencapaiannya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Bank.
	2.1.4 Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	Bank telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi No. M.07.
2.1.5 Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.		

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	<p>2.1.6 Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris.</p> <p>2.1.7 Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi.</p> <p>2.1.8 Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi berdasarkan prosedur dan kriteria nominasi yang tertuang dalam Kebijakan Nominasi No. M.04 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dalam memastikan proses nominasi dan remunerasi di Bank berjalan dengan benar dan transparan demi kepentingan Bank. Hal ini bisa dilihat pada pembahasan di Laporan Tahunan ini.</p> <p>Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris termasuk komposisi, masa jabatan, independensi, kehadiran rapat dan pelatihan di sepanjang tahun disampaikan secara detil pada Laporan Tahunan ini.</p>
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	<p>2.2.1 Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.</p> <p>2.2.2 Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.</p> <p>2.2.3 Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki dan menjalankan Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02. Kebijakan Remunerasi Bank dikaji ulang secara berkala, dan telah dilakukan pengkinian pada 15 Desember 2023. Kebijakan remunerasi Bank disusun dengan mengedepankan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri sejenis (<i>peers group</i>) dan kemampuan Bank.</p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (<i>peers group</i>) di pasaran serta kemampuan Bank. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS.</p>
Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris	<p>3.1 Sifat Hubungan Kerja</p> <p>3.1.1 Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.</p> <p>3.1.2 Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut di antaranya, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya laporan tindak lanjut dari Risalah Rapat Dewan Komisaris; laporan kinerja keuangan; dan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>Setiap tahun, strategi dan kebijakan Bank dalam jangka pendek dan menengah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Secara berkala, Direksi bersama Dewan Komisaris beserta jajaran manajemen senior Bank melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Bank serta implementasinya di seluruh level organisasi.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	<p>3.1.3 Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p>	<p>Bank menunjuk Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Direksi CIMB Niaga No.001/SIR/DIR/ IX/2016 tanggal 21 September 2016. Sekretaris Perusahaan Bank bertanggung jawab untuk memelihara citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan semua pihak serta sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.</p>
<p>3.2 Akses informasi Dewan Komisaris</p>	<p>3.2.1 Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris dapat berinteraksi dengan Direksi baik secara langsung maupun melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang sudah dijadwalkan di awal tahun maupun juga <i>ad-hoc</i> jika ada informasi/peristiwa yang material harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi menyediakan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, di antaranya undangan dan materi rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat. Sekretaris Perusahaan juga mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindaklanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</p>
<p>3.3 Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur</p>	<p>3.3.1 Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Direksi dan Dewan Komisaris Bank memastikan bahwa struktur pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi dan Dewan Komisaris Bank diambil secara independen dan transparan demi kepentingan Bank.</p>
<p>Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung jawab</p>	<p>4.1 Pedoman Etika dan Perilaku</p> <p>4.1.1 Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; 	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki Kode Etik & Kode Perilaku dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi No. M.11 yang wajib ditaati oleh Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik & Kode Perilaku dan Kebijakan Antisuap dan Korupsi menjadi tanggung jawab seluruh manajemen dan karyawan di seluruh jenjang organisasi yang dituangkan dalam Deklarasi Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta diatestasi oleh seluruh karyawan setiap tahunnya.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	<p>i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan;</p> <p>j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya;</p> <p>4.1.2 Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.</p>	
4.2 Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	4.2.1 Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>CIMB Niaga menerapkan nilai dan budaya kerja yang berakar pada nilai-nilai EPICC (Enabling Talent, Passion, Integrity & Accountability, Collaboration, dan Customer Centricity) serta membangun budaya risiko sebagai dasar perilaku dan pengambilan keputusan karyawan sehari-hari. Dengan menghayati dan menjalankan nilai-nilai EPICC, karyawan diharapkan dapat menciptakan dampak positif pada lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.</p> <p>Proses internalisasi nilai dan budaya perusahaan dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang telah dilakukan oleh Bank disampaikan dalam pembahasan Nilai dan Budaya Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.</p>
4.3 Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya	4.3.1 Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegaskan.	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Internalisasi Kode Etik & Kode Perilaku dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang tersedia guna menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan Nilai Utama Bank. Setiap tahun, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pakta Integritas, Kode Etik dan Komitmen Antisuap dan Korupsi, diikuti atestasi pakta yang sama oleh seluruh karyawan Bank. Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan	5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan	
	5.1.1 Direksi melakukan <i>review</i> secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil <i>review</i> kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Direksi telah melaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan evaluasi yang dilakukan Bank secara keseluruhan memperlihatkan kualitas Sistem Pengendalian Intern Bank berjalan dengan baik. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank tetap berada dalam batas toleransi (<i>risk appetite</i>) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank yang mana telah disampaikan di dalam pembahasan Komite Pemantau Risiko dan Sistem Pengendalian Intern pada Laporan Tahunan ini.</p>
	5.2 Manajemen Risiko	
	5.2.1 Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan risiko-risiko utama Bank dengan baik. Menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal juga menjadi kebijakan pilar strategis Bank. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta komite risiko lainnya secara berkala memantau dan mengkaji efektifitas pengendalian dan pengelolaan risiko di setiap rapat dibantu juga oleh Satuan Kerja Audit Internal.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
	<p>5.2.2 Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.</p>	<p>Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang berkompoten dan memiliki latar belakang sesuai dengan peraturan dan kebutuhan Bank. KIPER membantu memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
<p>5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan</p>	<p>5.3.1 Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.</p> <p>5.3.2 Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Melalui <i>Three Lines of Defense</i>, Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. Direktur Kepatuhan juga tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana digambarkan dalam Struktur Organisasi Bank dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Implementasi GRC yang baik tercermin dari berbagai penghargaan yang diraih Bank di beberapa tahun ini yaitu di antaranya Juara Umum <i>Annual Report Award (ARA) 2022</i>, Predikat <i>Leadership in Corporate Governance</i> secara berturut-turut pada <i>IICD CG Conference & Award 023 & 2024</i> dan <i>Platinum Star Trophy</i> pada <i>TOP GRC Award 2023</i>.</p>
<p>5.4 Audit Internal</p>	<p>5.4.1 Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang memastikan pelaksanaan tugas audit internal telah dilakukan secara objektif dan independen. Pengangkatan dan pemberhentian Chief Audit Executive juga memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta internal audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
<p>Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi</p>	<p>6.1 Kebijakan Pengungkapan</p> <p>6.1.1 Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.</p> <p>6.1.2 Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki Kebijakan Tata Kelola No. M.12 dan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor No. M.02 yang mengatur pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia, serta kewajiban pengungkapan/ keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. Bank memastikan seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dalam menerima informasi material secara benar, tepat waktu, berkala dan sesuai peraturan yang berlaku.</p>
<p>6.2 Laporan Keuangan dan Keberlanjutan</p>	<p>6.2.1 Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.</p> <p>6.2.2 Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.</p> <p>6.2.3 Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.</p> <p>6.2.4 Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki sistem dan prosedur yang mengatur pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/ kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, dan peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Bank.</p> <p>Komite Audit Bank memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.</p> <p>Laporan Keberlanjutan Bank mengadopsi standar internasional seperti GRI, SASB, SUSBA, dan lain-lain. Laporan tersebut juga diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten.</p> <p>Laporan Tahunan Bank telah mencantumkan kinerja historis dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga
6.3 Diseminasi Informasi	<p>6.3.1 Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.</p> <p>6.3.2 Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun</p> <p>6.3.3 Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank secara berkala memperbarui dan memberikan kemudahan akses informasi seputar aktivitas dan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Bank secara jelas dan terbuka. Berbagai kanal komunikasi yang tersedia termasuk media sosial, situs web, <i>email blast</i> dan paparan publik bagi nasabah dan publik, siaran pers, serta kanal komunikasi khusus internal untuk karyawan CIMB Niaga, di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan analisis, interaksi dan diskusi dengan pemegang saham, investor dan analisis dalam bentuk <i>teleconference</i> maupun <i>in-house meeting</i>, <i>Annual Review</i> dengan lembaga pemeringkat nasional dan internasional, dan <i>Public Expose</i> Tahunan. • Situs web dan media sosial yang dimiliki Bank (Facebook, Instagram, X, Youtube, LinkedIn dan TikTok) dan siaran pers. <p>Pernyataan terhadap penerapan PUGKI tersedia di situs web Bank.</p>
Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham	<p>7.1 Hak Pemegang Saham</p> <p>7.1.1 Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.</p> <p>7.1.2 Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sependangali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.</p> <p>7.1.3 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor No. M.02 yang dapat menjadi acuan bagi anak perusahaan dan dapat diakses publik melalui situs web Bank. Hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham juga diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses juga di situs web Bank.</p>
7.2 Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham	<p>7.2.1 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.</p> <p>7.2.2 Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.</p> <p>7.2.3 Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, saham Bank terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B. Pemegang Saham kelas A dan kelas B memiliki hak yang sama yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara.</p> <p>Bank senantiasa memastikan transaksi pihak berelasi yang dilaksanakan tidak memiliki benturan kepentingan serta kepentingan Bank dan pemegang saham telah terlindungi.</p> <p>Pengungkapan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>, salah satunya tertuang dalam Kode Etik & Kode Perilaku. Bank juga memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> CIMB Niaga yang mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.</p>

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi di CIMB Niaga	
7.3 Rapat Umum Pemegang Saham	<p>7.3.1 Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.</p> <p>7.3.2 Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.</p> <p>7.3.3 Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>7.3.4 Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.</p> <p>7.3.5 Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank melakukan Panggilan RUPS paling lambat 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pelaksanaan RUPS serta lengkap dengan agenda dan materi RUPS di situs web Bank.</p> <p>Mekanisme pengambilan keputusan/pemungutan suara RUPS disampaikan dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan di situs web Bank dan dibacakan kembali oleh Sekretaris Perusahaan pada saat dimulainya RUPS. Pemungutan suara dilakukan untuk masing-masing agenda RUPS (satu keputusan) dan menunjuk pihak independen PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam, SH, untuk melakukan perhitungan suara.</p> <p>Riwayat hidup kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta auditor eksternal telah disampaikan bersamaan dengan Panggilan RUPS kepada publik melalui situs web Bank, dan pemungutan suara juga dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kandidat.</p> <p>Hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS Bank secara lengkap diumumkan ke publik di hari yang sama setelah selesainya RUPS melalui situs web Bank.</p> <p>Informasi lebih lengkap disampaikan dalam pembahasan RUPS pada Laporan Tahunan ini.</p>	
Prinsip 8: Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan	8.1 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement)	<p>8.1.1 Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Bank juga memiliki <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana penyampaian saran, masukan dan keluhan/pengaduan yang aman dan independen.</p>
	8.2 Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	<p>8.2.1 Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
	8.3 Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	<p>8.3.1 Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.</p> <p>8.3.2 Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.</p>	<p>Diterapkan (<i>apply</i>)</p> <p>Bank memiliki berbagai kebijakan sebagai pedoman dalam menjalankan operasi bisnis yang sesuai etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan serta menghormati dan mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Hal ini disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank.</p> <p>Bank juga memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang yakni kompensasi berbasis saham kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam pembahasan Kebijakan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini.</p>

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Sejalan dengan yang tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang diterbitkan oleh OJK. CIMB Niaga telah menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dengan informasi secara rinci, sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (<i>e-voting</i>) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan secara tertutup dan elektronik sejak tahun 2018, melalui layar sentuh yang disediakan CIMB Niaga, telepon cerdas (<i>smartphone</i>) atau <i>mobile device</i> lainnya (tablet, ipad, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (<i>e-voting</i>). Bagi Pemegang Saham and/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat melakukan proses <i>e-voting</i> pada aplikasi eASY.KSEI. Sedangkan, bagi Pemegang Saham yang memberikan kuasa dengan mekanisme <i>e-Proxy</i>, dianggap telah menggunakan hak suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI dan tidak diperkenankan melakukan proses <i>e-Voting</i> di lokasi RUPS.</p> <p>Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam SH., MKn.. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut. Tata Tertib RUPS dan video tata cara <i>e-Voting</i> di lokasi RUPS telah diunggah dalam situs web Bank 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.</p>
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir (baik secara fisik maupun melalui <i>video conference</i>) dalam RUPST tanggal 3 April 2024. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.</p>
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari yang sama se usai penyelenggaraan RUPS ke situs web CIMB Niaga. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga saat ini tersedia di situs web Bank, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.</p>
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor No. M.02 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.</p> <p>Komunikasi yang dilakukan oleh Bank di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), Pertemuan Analis, <i>teleconference</i>/rapat/webinar dengan investor dan analis, <i>Annual Rating Review</i>, publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. CIMB Niaga juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, X, Instagram, Youtube, LinkedIn, Tiktok), dan <i>Contact Center</i> sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah.</p>

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor CIMB Niaga No. M.02 telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (<i>comply</i>) CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Bank. Pada saat Laporan Tahunan ini terbit, Dewan Komisaris Bank berjumlah 7 (tujuh) orang, di mana 4 (empat) orang di antaranya (57%) merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen wanita. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank tidak melebihi jumlah anggota Direksi.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.
	Prinsip 4: Fungsi dan Peran Direksi Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga, serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini beserta dengan hasil penilaiannya.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga telah mengatur bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 serta diungkapkan juga dalam pembahasan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini
Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi (<i>comply</i>) CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen sebagai anggota Komite Dewan Komisaris No. M.04 sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi CIMB Niaga dengan mempertimbangkan Kondisi keuangan dan kemampuan Bank serta kebutuhan organisasi dan kompleksitas Bank sebagai bank swasta kedua terbesar di Indonesia. Pada saat Laporan Tahunan ini terbit, Direksi Bank berjumlah 10 (sepuluh) orang. Jumlah anggota Direksi Bank melebihi jumlah anggota Dewan Komisaris

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran, dan kompleksitas usaha Bank</p>
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Lee Kai Kwong. Beliau meraih gelar <i>Bachelor of Science (Fin)</i> dari University of Pennsylvania, USA dan sebelumnya menjabat sebagai Senior Managing Director –Regional Head Consumer Business Planning & Analysis di CIMB Bank Malaysia, serta pernah menduduki berbagai jabatan di bidang <i>Finance</i>. Bapak Lee Kai Kwong memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.</p>
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga.</p>
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diungkapkan pada Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini beserta dengan hasilnya.</p>
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Piagam Direksi CIMB Niaga telah mengatur bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i>, CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.</p> <p>Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.</p>
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>Anti-fraud</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Antisuap & Korupsi No. M.11, Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan No. M.14, dan Kebijakan <i>Anti-fraud</i> No. E.07 yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga.</p> <p>Kebijakan Antisuap & Korupsi dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan disusun bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Bank tentang tata cara mengenali, menghindari, menyampaikan, dan menangani masalah suap dan korupsi.</p> <p>Kebijakan <i>Anti-fraud</i> mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi <i>Anti-fraud</i> yang diterapkan melalui 4 pilar yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, dan pemantauan.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Antisuap dan Korupsi serta Kebijakan <i>Anti-fraud</i> diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06, Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa No. E.04.A.06.P.01 dan Kode Etik Rekanan CIMB Niaga yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kode Etik & Kode Perilaku dan Kebijakan Antisuap & Korupsi juga mengatur mengenai hubungan dengan rekan bisnis/usaha (nasabah, pemasok, rekanan vendor dan konsultan yang bekerja sama dengan Bank), meliputi kebijakan anti-persaingan, evaluasi yang objektif, larangan gratifikasi, dan ketentuan konsultasi dan lobi dengan rekan bisnis/usaha.</p>
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur No. M.05 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kebijakan ini mengatur bahwa CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (<i>disclose</i>).</p>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing Policy</i>) No. E.08 yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 yang di dalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang termasuk dalam kriteria <i>Material Risk Taker</i> (MRT).</p> <p>Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini.</p>
Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>phone banking</i>, <i>e-mail</i>, radio, media cetak, media sosial (seperti Facebook, X, Instagram, Youtube, LinkedIn, Tiktok), layar/TV di kantor cabang, ATM, OCTO Clicks dan OCTO Mobile sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Akses Informasi dan Data Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p>

Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Tata Kelola merupakan penggerak utama yang mengakselerasi inovasi, keberlanjutan, dan pertumbuhan yang seimbang. CIMB Niaga mengimplementasikan Tata Kelola Terintegrasi sebagai bagian dari komitmen Bank dalam penerapan Tata Kelola yang mendalam dan terarah. Lebih lanjut, Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga dalam kegiatan usaha Konglomerasi Keuangan dapat meningkatkan kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku dalam industri jasa keuangan.

Di samping itu, Tata Kelola Terintegrasi dapat mendorong stabilitas sistem keuangan Bank secara berkelanjutan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan daya saing dalam industri perbankan maupun jasa keuangan. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi CIMB Niaga didasarkan pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, serta dalam proses implementasi POJK No. 30 Tahun 2024 perihal Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan

Induk Konglomerasi Keuangan yang menggantikan POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh Entitas Utama.

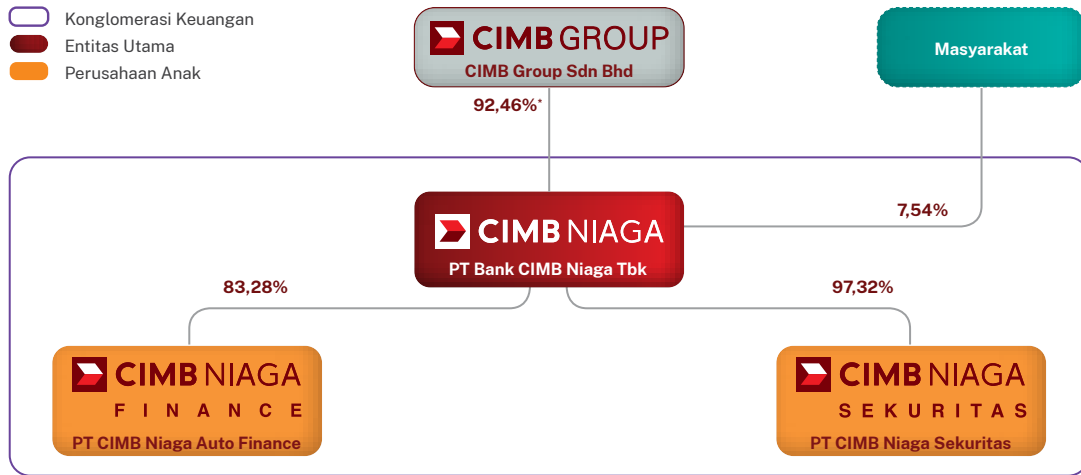
STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK melalui surat CIMB Niaga No. 050/FO/KP/19 tanggal 24 April 2019, sebagai berikut:

- Entitas Utama : PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
- Anggota : PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)
PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham terkini dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia adalah sebagaimana di bawah ini:



* Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%.

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, sebagai berikut:

Entitas	Komite TKT*	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Intern	Fungsi Manajemen Risiko
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	√	√	√	√
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	√	√	√	√
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	√	√	√	√

* Komite TKT berada di Entitas Utama, namun terdapat perwakilan Komisaris Independen dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan.

ENTITAS UTAMA: CIMB NIAGA

DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN DIREKSI ENTITAS UTAMA

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi CIMB Niaga sebagai Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui Pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri; dan
8. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah; dan
2. Mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ENTITAS UTAMA

1. Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk menyampaikan Kebijakan TKT kepada Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
3. Menyusun Pedoman Pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - b. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
 - c. Pedoman Audit Internal Terintegrasi
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
6. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
8. Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

ANGGOTA: CNAF

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNAF sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

ANGGOTA: CNS

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CNS sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia

Dewan Komisaris	Direksi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT; 2. Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola; b. Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola; c. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; d. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan; e. Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha; dan f. Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat. 	<p>Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Kebijakan Tata Kelola yang mengacu (<i>aligned</i>) kepada pedoman TKT; 2. Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (<i>aligned</i>) pada pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU; 3. Mempersiapkan sumber daya yang memadai; 4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola, termasuk pelaporan Tata Kelola; 5. Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; dan 6. Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.

PIAGAM KORPORASI

Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia disusun dengan mengacu pada POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan, yang telah disetujui oleh Direksi CIMB Niaga dan Direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia pada tanggal 25 November 2020. Piagam Korporasi tersebut telah disampaikan ke OJK pada tanggal 27 November 2020 dan sedang dalam proses pengkinian.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Pembahasan lebih lanjut mengenai Komite TKT diungkapkan di pembahasan Komite TKT dalam bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

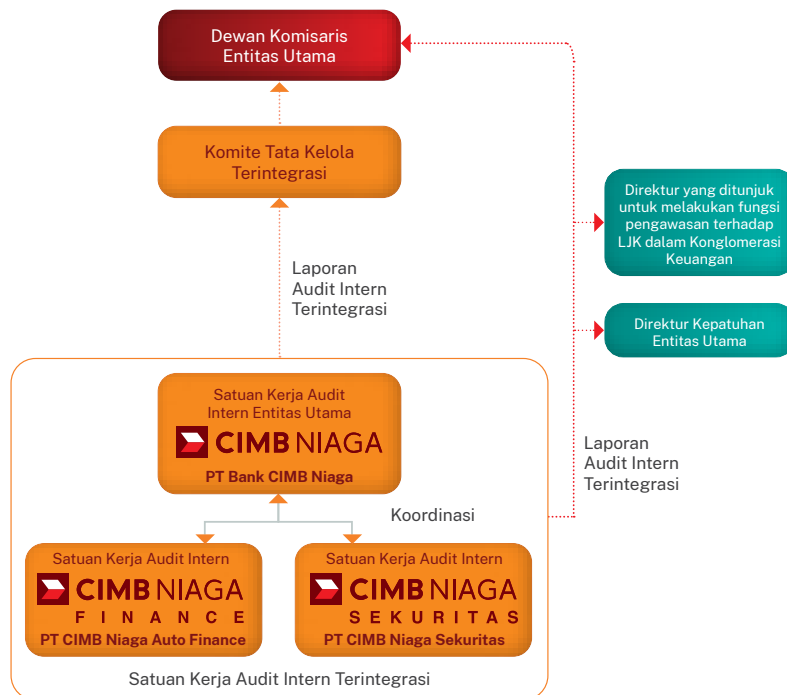
SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Pembentukan SKAIT di lingkungan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia bertujuan untuk melaksanakan penerapan TKT yang baik. SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memiliki Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAIT

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Intern Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit intern terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan EU dan Dewan Komisaris EU.

Alur Pelaporan SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



Dalam menjalankan tugasnya, SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dapat melakukan audit pada anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

SKAIT juga memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

PELAKSANAAN AKTIVITAS AUDIT TERINTEGRASI TAHUN 2024

SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan audit terintegrasi. SKAIT juga telah melaporkan pelaksanaan audit intern terintegrasi tahun 2024 kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan EU dan Dewan Komisaris EU secara periodik. SKAIT telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi audit intern terintegrasi berjalan sesuai yang diharapkan OJK, dengan beberapa inisiatif antara lain:

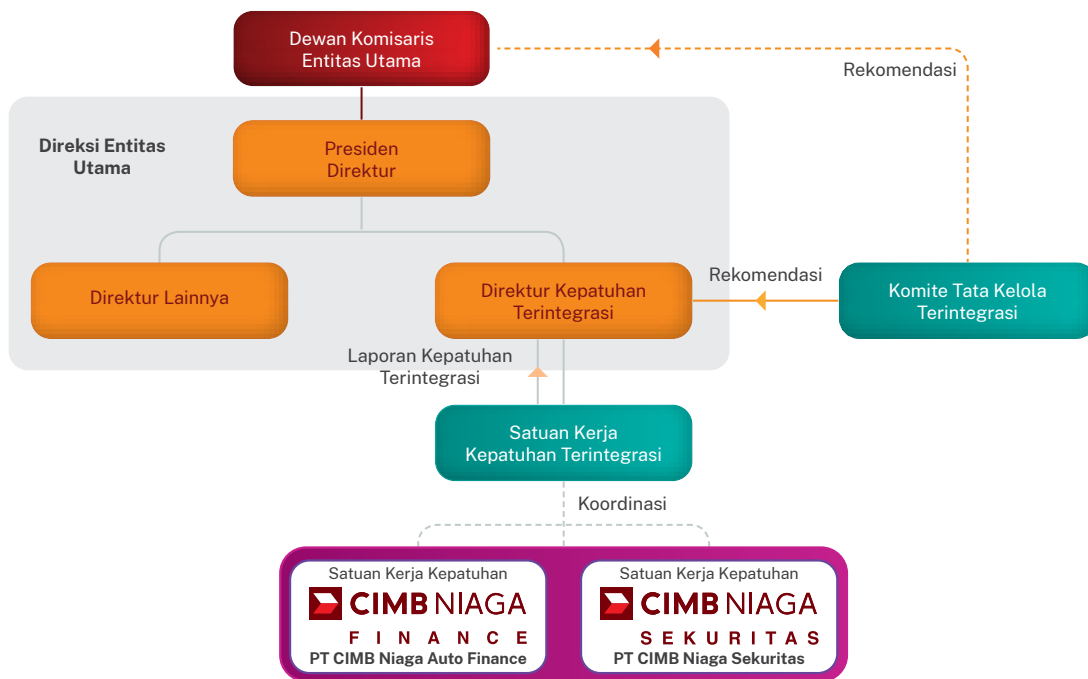
1. Melakukan penyelarasan kebijakan dan prosedur audit intern dengan SKAI CIMB Niaga.

2. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara rutin.
3. Melakukan pemantauan rencana audit, hasil audit dan tindak lanjut rekomendasi audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara periodik.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia, melalui koordinasi secara berkala dan intensif dengan SKK entitas anak. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada EU.

Struktur Organisasi SKKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKKT

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU;
5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.

PELAKSANAAN AKTIVITAS KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2024

1. Setiap SKK dari anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT;
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:
 - a. Laporan Kepatuhan Terintegrasi setiap triwulan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
 - b. Laporan penilaian sendiri penerapan TKT di KK CIMB Indonesia secara semester kepada Komite TKT dan OJK;
 - c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan memublikasikannya melalui Laporan Tahunan/situs web Bank.
3. Direktur Kepatuhan EU menyampaikan Laporan Kepatuhan Terintegrasi secara semester kepada Direktur EU dan Dewan Komisaris EU;
4. Melakukan penyelarasan kerangka kerja kepatuhan antara SKKT dan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
5. Melakukan pengkinian terhadap kebijakan internal dan membuat beberapa prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
6. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator;
7. EU dan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

Profil Risiko Kepatuhan	Rating Penilaian Sendiri	Penjelasan
Bank CIMB Niaga	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan CNAF, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan adalah memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	3/Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis dan organisasi CNS yang baru berjalan di tahun ini, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan adalah cukup selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara memadai. Persyaratan minimum telah terpenuhi, dan terdapat beberapa kelemahan yang mendapatkan perhatian manajemen untuk perbaikan.
KONSOLIDASI/TERINTEGRASI	2/Low Moderate	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan, kemungkinan kerugian yang dihadapi dari Risiko Kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang. Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014, Pemegang Saham Pengendali (PSP) menunjuk CIMB Niaga sebagai Entitas Utama (EU) sebagai koordinator untuk menilai proses manajemen risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia (KKCI) yang beranggotakan PT Bank CIMB Niaga, Tbk serta 2 (dua) anak perusahaannya yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS).

EU wajib membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang komprehensif dan efektif dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota KKCI. KMRT dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko EU dan beranggotakan beberapa manajemen senior terkait dari EU serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota KKCI. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko pada EU.

SUSUNAN ANGGOTA KMRT TAHUN 2024

Nama	Jabatan	Posisi di KMRT
Henky Sulistyo	Direktur Manajemen Risiko - CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhioe	Head of Operational Risk - CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Jemy Kristian Soegiarto	Head of Risk Analytics and Infrastructure - CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Antonius Herdaru Danurdoro	Direktur Manajemen Risiko - CNAF	Anggota
Diva Mahdi	Head of Market Risk and Model Validation - CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Head of Retail Credit Risk - CIMB Niaga	Anggota
Sandi Maruto	Head of ALM Risk - CIMB Niaga	Anggota
Harry Supoyo	Presiden Direktur - CNS	Anggota

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KMRT

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko yang di dalamnya mengatur juga tentang Manajemen Risiko Terintegrasi; serta Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi, dan perbaikan atau penyempurnaan atas kebijakan dan prosedur tersebut berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
- Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta metodologi yang digunakan.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

PELAKSANAAN AKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan aktivitas manajemen risiko terintegrasi antara lain sebagai berikut:

- SKMRT EU mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing SKMRT anggota KKCI kepada regulator setiap semester.
- SKMRT bersama dengan Unit Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) EU.
- Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK anggota KKCI yang dilakukan secara berkala dengan SKMR masing-masing LJK anggota KKCI.
- Penyampaian hasil Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada seluruh anggota KMRT untuk memperoleh rekomendasi sebelum disetujui oleh KMR EU.
- Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi pada masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat mempengaruhi profil risiko KKCI secara keseluruhan.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

SKMRT menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam KKCI. Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada KMRT dan KMR EU antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelampauan atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK anggota KKCI yang dapat berpengaruh terhadap KKCI secara keseluruhan.
- Melakukan pemantauan risiko pada KKCI berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI maupun profil risiko secara terintegrasi.
- Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko secara berkala atau sewaktu-waktu jika terjadi perubahan peraturan.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai EU, KMRT dan KMR di Bank sebagai EU sebelum disampaikan ke regulator.

SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan dievaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke KMR EU sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko.

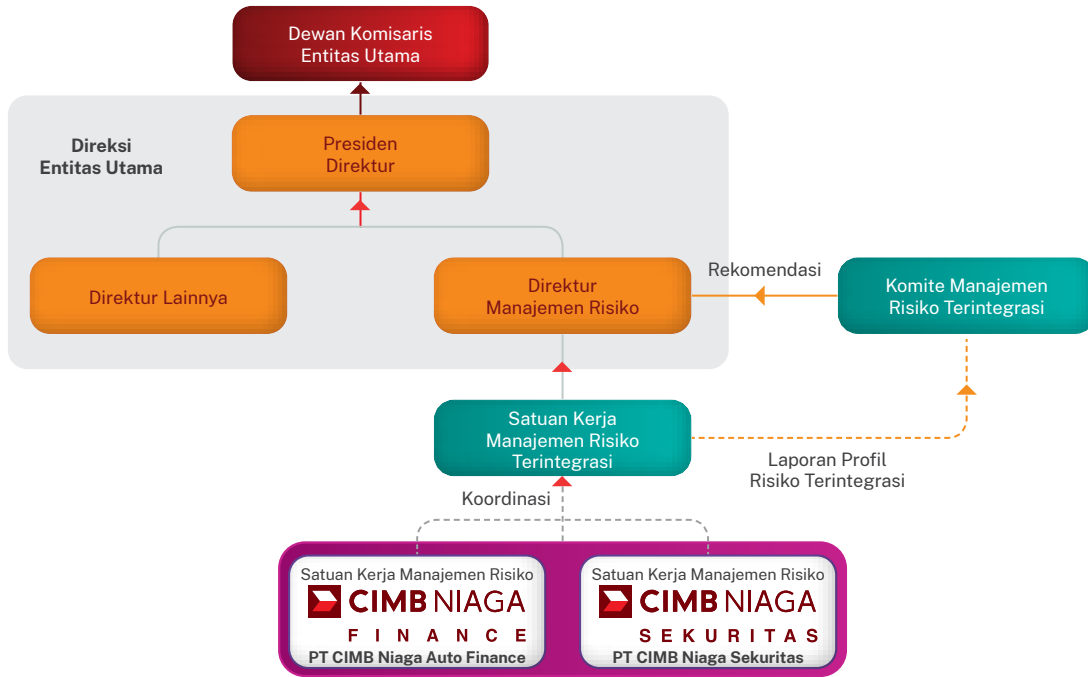
Pada tahun 2024 beberapa pelaksanaan tugas SKMRT sebagai berikut:

- Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi secara periodik.
- Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian sendiri profil risiko masing-masing LJK anggota KKCI.

3. Melakukan proses perbaikan dan penyesuaian atas aktivitas dan kerangka kerja manajemen risiko di EU terhadap implementasi manajemen risiko di LJK anggota KKCI.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum secara berkala kepada KMRT dan KMR di EU, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi dijelaskan lebih lanjut pada Bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

Struktur Organisasi SKMRT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam konglomerasi keuangan.
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam konglomerasi keuangan.
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
5. Penempatan dan Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu konglomerasi keuangan.
6. Transfer risiko melalui reasuransi.
7. Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu konglomerasi keuangan.

8. Kerja sama usaha atau *cross-selling* berupa insentif atau *fee* antar LJK.

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut di antaranya yaitu Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan lain-lain. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik di bawah wewenang Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragrup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota KKCI. Secara berkala, Unit Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia tidak memiliki sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi di mana satu

perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *arm's length* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia juga tidak signifikan. Selain itu, pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh SKAI sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu aspek penilaian risiko dalam Laporan Profil Risiko Terintegrasi yang dilaporkan secara berkala. Hingga akhir tahun 2024, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*low*) dan terbatas di mana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia tidak signifikan.

LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

METODE PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Berdasarkan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester yang meliputi penilaian atas 3 (tiga)

aspek TKT, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil (*outcome*) atas 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT;
5. Tugas dan tanggung jawab SKAIT;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT, serta memperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan TKT.

Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dan anggota KMRT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses, dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian dan mempertimbangkan informasi lain yang signifikan dan relevan dalam penerapan Tata Kelola.

Di samping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, Bank selaku EU juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Corporate Secretary, Human Resources, Anti-Fraud Management, Risk Management, maupun unit kerja yang ada di anak perusahaan, yang digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II tahun 2024, sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT pada aspek Tata Kelola.

Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah menerapkan prinsip dan kerangka TKT yang secara umum baik meliputi 7 faktor penilaian TKT. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Kelengkapan dan efektivitas penerapan dari struktur dan infrastruktur TKT yang memadai, menghasilkan *outcome* pelaksanaan TKT yang secara umum baik dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Hal ini terlihat antara lain melalui pelaksanaan tugas dan fungsi dari Komite TKT dan KMRT yang didukung oleh penerapan fungsi SKKT, fungsi SKAIT dan fungsi SKMRT, serta penyesuaian kerangka kerja dalam menerapkan sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan. Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melakukan penilaian sendiri atas efektivitas penerapan prinsip TKT secara berkala dan mengidentifikasi ruang perbaikan penerapan proses TKT. Di mana secara umum ruang perbaikan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan bisnis normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT dilakukan dengan pengisian kuisioner oleh responden pengurus dan pejabat eksekutif di Entitas Utama dan anak perusahaan. Proses pengisian kuisioner tersebut juga didukung dengan adanya proses validasi oleh unit/fungsi independen yang ada di Entitas Utama dan anak perusahaan (seperti: fungsi Kepatuhan, fungsi Internal Audit, fungsi Manajemen Risiko, fungsi Anti-Fraud, dan lainnya). Dalam proses penyusunan laporan penilaian sendiri pelaksanaan TKT, juga diadakan diskusi dengan seluruh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang dikoordinasi oleh Entitas Utama. Hasil dari penilaian sendiri tersebut dilaporkan kepada Komite TKT untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya disampaikan kepada regulator.

Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah

KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA

Dari tahun ke tahun, perkembangan kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan jasa keuangan berbasis syariah terus meningkat. Perkembangan ini kemudian diikuti dengan semakin banyaknya lembaga dan institusi keuangan yang juga memberikan pembiayaan dan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip Syariah.

Memahami perkembangan ini, CIMB Niaga telah membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan Syariah sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia. UUS CIMB Niaga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan, produk maupun operasional. Salah satunya adalah dengan peningkatan penerapan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan pemenuhan prinsip Syariah (*Sharia compliance*).

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Anggaran Dasar CIMB Niaga.

PRINSIP GCG UUS

Pengelolaan bisnis keuangan syariah yang berlandaskan GCG diharapkan memberi kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan. UUS CIMB Niaga menerapkan 5 (lima) landasan utama dalam kegiatan usahanya, yaitu:

1. **Transparansi:** keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas:** kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
3. **Pertanggungjawaban:** pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
4. **Profesionalisme:** memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
5. **Kewajaran:** keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SELF-ASSESSMENT GCG UUS

UUS CIMB Niaga melaksanakan *Self-Assessment* guna mengukur hasil pelaksanaan GCG selama 2 (dua) kali dalam satu tahun selaras dengan yang ditetapkan oleh regulator. Penilaian ini dijalankan secara rutin dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Pada tahun 2024, hasil penilaian sendiri Tata Kelola Syariah UUS CIMB Niaga sebagai berikut:

Faktor	Bobot	Peringkat	Nilai
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35%	1,11	0,39
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	20%	1,15	0,23
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10%	1,61	0,16
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti	10%	1,42	0,14
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25%	1,31	0,33
Nilai Komposit	100%		1,25 (Sangat Baik)

Tabel Rentang Nilai

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit >1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH UUS CIMB NIAGA

STRUKTUR GCG UUS CIMB NIAGA

Struktur Tata Kelola UUS CIMB Niaga terdiri dari DPS dan Direktur Perbankan Syariah yang membentuk beberapa Grup dalam melaksanakan bisnis operasional UUS CIMB Niaga. Seluruh organ Tata Kelola Syariah UUS Bank melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsinya masing-masing.

MEKANISME TATA KELOLA SYARIAH

UUS CIMB Niaga menerapkan Tata Kelola Syariah dalam kegiatan operasional sehari-hari. Mekanisme Tata Kelola Syariah merujuk pada prinsip-prinsip dan praktik pengelolaan organisasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. UUS CIMB Niaga menjalankan mekanisme Tata Kelola Syariah untuk memastikan bahwa aktivitas dan kebijakan organisasi sejalan dengan nilai-nilai etika Islam, serta terimplementasi dalam struktur dan proses organ UUS beserta organ pendukungnya. Seluruh organ UUS dan organ pendukungnya menjalankan fungsi dan peranan masing-masing sesuai peraturan dan kebijakan yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan penerapan Tata Kelola syariah secara berkesinambungan.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

DPS memiliki tugas untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan UUS Bank sesuai Prinsip Syariah. DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui, dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS. DPS ditunjuk dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DPS

Piagam DPS mengatur pedoman, standar, dan kode etik DPS dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab DPS sehari-hari serta menciptakan standar yang berkualitas atas pengelolaan administrasi lembaga dan hasil kerja DPS, baik untuk kebutuhan DPS sendiri, UUS, dan pihak-pihak lainnya.

DPS UUS CIMB Niaga memiliki Piagam DPS yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam DPS terakhir telah diperbaharui pada Desember 2024 dan terus ditinjau secara berkala sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Akuntabilitas
2. Struktur dan Keanggotaan
3. Persyaratan dan Pengangkatan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan DPS

6. Benturan Kepentingan
7. Transparansi
8. Etika, Waktu Kerja dan Larangan
9. Pola Hubungan Kerja DPS, Dewan Komisaris dan Direksi
10. Rapat
11. Masa Jabatan
12. Pengunduran Diri
13. Penilaian (Evaluasi) dan Pertanggungjawaban Kinerja

MEKANISME PENGANGKATAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DPS

Ketentuan dan mekanisme tentang pemilihan, pengangkatan, penggantian dan/atau pengunduran diri anggota DPS, sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota DPS

Calon anggota DPS paling kurang harus memenuhi persyaratan yang meliputi integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Prosedur Pemilihan Anggota DPS
 - a. Identifikasi dan seleksi calon anggota DPS dapat dilakukan oleh pihak ketiga yang independen
 - b. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank juga dapat menyampaikan usulan kandidat anggota DPS kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota DPS adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Prosedur Pengangkatan Anggota DPS, di antaranya termasuk:
 - a. Pengangkatan anggota DPS harus mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), persetujuan RUPS dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang *Fit and Proper Test* dan Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi lain yang terkait sebelum dinyatakan efektif menjabat sebagai anggota DPS.
 - b. Pengangkatan anggota DPS yang telah dinyatakan efektif wajib dilaporkan ke OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah tanggal pengangkatan efektif, disertai akta RUPS.
4. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota DPS, antara lain mencakup:
 - a. Seorang anggota DPS berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Bank sebelum pengunduran dirinya tersebut efektif.

- b. Bank wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak diterimanya permohonan pengunduran diri anggota DPS.
- c. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota DPS yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
- d. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri anggota DPS tersebut.
- e. Jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan jumlah anggota DPS menjadi kurang dari jumlah minimum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Bank wajib mengangkat anggota DPS yang baru sesuai dengan tata cara dan prosedur pengangkatan anggota DPS yang berlaku.
- f. Anggota DPS yang mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, maka pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dijalankan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan pengunduran diri tersebut efektif tetap harus dimintakan pada RUPS Tahunan yang terdekat.
- g. Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota DPS wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak pemberhentian dan/atau pengunduran diri tersebut efektif.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DAN DPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, susunan, jumlah dan komposisi anggota DPS CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan Piagam DPS, antara lain:

1. Jumlah anggota DPS CIMB Niaga terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya ditunjuk sebagai Ketua DPS.
2. Penggantian dan/atau pengangkatan seluruh anggota DPS Bank telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS.
3. Seluruh anggota DPS telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) dari OJK.
4. Seluruh anggota DPS CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota DPS, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
5. Masa jabatan anggota DPS adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan (RUPST) yang ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan atau mengundurkan diri sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

No	Nama	Jabatan	RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali Terakhir	Periode Jabatan
1	Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	Ketua Merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 10 April 2023	2023 -2026
2	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/260/DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 10 April 2023	2023 -2026
3	Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec	Anggota	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/825/DPbS tanggal 10 Juni 2013	RUPST 10 April 2023	2023 -2026

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Dalam Piagam DPS, anggota DPS diangkat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan baru efektif ketika pengangkatan tersebut telah disetujui oleh OJK dan memperoleh rekomendasi DSN-MUI sebagaimana tercantum dalam POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota DPS wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Pengawas Syariah.

Seluruh anggota DPS CIMB Niaga telah lulus *fit and proper test* tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang mengindikasikan bahwa seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

KEPEMILIKAN SAHAM DPS

Seluruh anggota DPS Bank tidak memiliki saham di Bank, lembaga keuangan maupun perusahaan lainnya.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DPS

Berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah dan POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Piagam DPS CIMB Niaga, anggota DPS dilarang merangkap jabatan:

- a. sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, atau pejabat eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank;
- b. sebagai anggota DPS pada lebih dari 1 (satu) bank umum syariah atau unit usaha syariah lain;
- c. sebagai anggota DPS pada lebih dari 2 (dua) lembaga keuangan selain Bank;
- d. sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, DPS, atau pejabat eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
- e. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
- f. sebagai pejabat publik;
- g. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota DPS; dan/atau
- h. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Tidak termasuk larangan rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas apabila anggota DPS:

- a. menjabat sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, atau pejabat eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
- b. menjabat pada organisasi atau lembaga nirlaba; dan/atau
- c. menjabat sebagai anggota DPS pada Bank lain dan/atau dewan pengawas syariah pada lembaga keuangan selain Bank, yang merupakan anggota konglomerasi keuangan Bank,

sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota DPS.

Pada saat POJK ini mulai berlaku:

- a. anggota DPS yang memiliki rangkap jabatan sebagaimana dilarang dalam Pasal 12 ayat (1) dapat tetap merangkap jabatan sampai dengan masa jabatan tersebut berakhir; dan
- b. anggota DPS yang sedang menjalani masa jabatan lebih dari 2 (dua) periode sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) dapat tetap menjabat sampai dengan periode jabatan tersebut berakhir.

Informasi rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga tercantum pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN DPS

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Ruang lingkup pengawasan dan wewenang DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Bank.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
3. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha BUS dan UUS.
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank terkait Syariah yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan kaji ulang (*review*) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
8. DPS berhak untuk memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Bank dan UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan dan akad yang digunakan pada produk dan aktivitas yang ada pada UUS.
9. DPS berhak mengkaji dan menyetujui seluruh kebijakan internal, sistem, produk dan akad yang dikeluarkan oleh Bank/UUS yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah.
10. DPS berhak meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur Perbankan Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DPS

Piagam DPS mengatur mengenai benturan kepentingan merujuk pada POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa bila terjadi benturan kepentingan, para anggota DPS dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan.

Apabila terjadi benturan kepentingan prosedur yang harus dilalui oleh anggota DPS selaras dengan prosedur bagi anggota Dewan Komisaris yang disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN KINERJA DPS

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilakukan setiap tahun (minimum satu tahun sekali), pertama kali diselenggarakan di tahun 2024 ini, meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegal DPS;
2. Penilaian kinerja individu anggota DPS; dan
3. Penilaian kinerja Ketua DPS.

CIMB Niaga melakukan penilaian kinerja DPS tersebut secara secara *self-assessment* dengan metode survei secara *online* yang diberikan kepada setiap anggota DPS yang proses maupun hasil penilaiannya dilakukan secara rahasia dan anonim (independen). Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk peningkatan kinerja DPS di masa mendatang.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Penilaian kinerja DPS menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. **Kriteria Penilaian Kinerja Kolegal DPS**
 - a. Efektivitas Peran Dewan Pengawas Syariah
 - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
 - c. Komposisi Dewan Pengawas Syariah
 - d. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika DPS
 - e. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan
 - f. Efektivitas Penerapan dan Kontrol terhadap Kepatuhan Syariah
2. **Kriteria Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota DPS**
 - a. Kompetensi dan Kapabilitas
 - b. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
3. **Kriteria Penilaian Kinerja Ketua DPS**
 - a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
 - b. Kepemimpinan

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja DPS adalah sebagai berikut:

1. **Penilaian Kinerja DPS secara Kolegal**
Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota DPS atas kinerja DPS secara keseluruhan.
2. **Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota DPS**
Masing-masing anggota DPS memberikan penilaian kepada setiap anggota DPS lainnya.

3. Penilaian Kinerja Ketua DPS

Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota DPS atas kinerja Ketua DPS.

Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan DPS. Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan dan membahas seluruh hasil penilaian kinerja DPS tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan akan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2024

Pada tahun 2024, hasil penilaian kinerja DPS secara kolegal maupun individu secara rinci sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegal	Penilaian Kinerja Individu (Rata-Rata)	Ketua DPS
4,57 (Sangat Baik)	4,61 (Sangat Baik)	4,50 (Sangat Baik)

Komitmen Bank dalam menerapkan prinsip GCG merupakan salah satu aspek yang dinilai di dalam penilaian kinerja DPS secara kolegal. Pada tahun 2024, hasil penilaian terhadap penerapan GCG oleh DPS adalah **4,50 (Sangat Baik)**.

Tabel rentang nilai:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0-4,6	Sangat Baik
3,7-3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0-3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan

HUBUNGAN AFILIASI DPS, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

Informasi hubungan afiliasi DPS dengan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 telah disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

RAPAT DPS

Piagam DPS menyatakan bahwa rapat DPS dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan pokok bahasan mengenai kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, memberikan nasihat dan saran kepada Direksi dan Manajemen UUS dalam Bidang Syariah agar sesuai prinsip syariah.

DPS wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selaras dengan penerapan HyWork (*Hybrid Working, Happy Working*) di Bank, pelaksanaan rapat DPS di selama tahun 2024 telah diselenggarakan 13 (tiga belas)

kali rapat reguler yang dilaksanakan secara tatap muka, virtual, maupun *hybrid*, dengan pelaksanaan rapat secara tatap muka sekurang-kurangnya sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun dengan rincian kehadiran sebagaimana tabel di bawah ini. Rincian pelaksanaan rapat DPS bersama Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2024 disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan sub Bab Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Nama	Rapat DPS			Rapat DPS bersama Dewan Komisaris			Rapat DPS bersama Direksi		
	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Rata-Rata Tingkat Kehadiran
Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	12/13	92%		3/3	100%		3/3	100%	
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	13/13	100%	97,3%	3/3	100%	100%	3/3	100%	100%
Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec	13/13	100%		3/3	100%		3/3	100%	

Selain pelaksanaan rapat, DPS juga menyelenggarakan *exit meeting review* kepatuhan Syariah dengan rincian keterangan sebagai berikut:

Tanggal	Materi Pembahasan
1 Maret 2024	Pembahasan Isu Subrogasi Syariah (temuan audit internal)
28 Juni 2024	<i>Final Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah <i>Mortgage</i> iB Area Bali, Penghimpunan dana iB dan Layanan Jasa Area Denpasar dan Lombok
29 Agustus 2024	Pembahasan Potensi <i>Sharia Non Compliance</i> Laporan Hasil Audit Semester 1
22 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <i>Final Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Pembiayaan <i>Corporate Banking</i> (COBA) iB <i>Final Meeting Review</i> Kepatuhan Syariah Penghimpunan dana iB dan Layanan Jasa Area Jateng V dan Jateng VI

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DPS

Data pelatihan anggota DPS pada tahun 2024 tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

FREKUENSI, PEMBERIAN NASIHAT DAN SARAN, SERTA PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH TAHUN 2024

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS kepada manajemen CIMB Niaga setiap 6 (enam) bulan sekali. Laporan Pengawasan tersebut kemudian disampaikan oleh manajemen kepada OJK. Pada tahun 2024, penyampaian Laporan DPS kepada OJK adalah sebagai berikut:

Periode	Nomor Surat	Tanggal
Semester I	064/PD/UUS/VIII/2024	16 Agustus 2024
Semester II	010/PD/UUS/II/2025	6 Februari 2025

Selama tahun 2024, DPS juga telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

- Melakukan *review* kepatuhan syariah antara lain:
 - Penghimpunan Dana melalui Octosmart
 - Penghimpunan Dana dan layanan jasa Area Denpasar dan Area Lombok
 - Pembiayaan *Mortgage* iB Area Indonesia Timur dan Bali Nusra III
 - Penghimpunan Dana dan layanan jasa Area Jawa Tengah V dan Jawa Tengah VI
 - Pembiayaan *Corporate Banking* iB
- Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS periode:
 - Semester II tahun 2023 disampaikan pada Februari 2024
 - Semester I tahun 2024 disampaikan pada Agustus 2024.
- Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self-Assessment* GCG 2024 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
- Refreshment Sharia Governance & Compliance* dilakukan dua kali bulan Juni di Denpasar dan November di Solo.
- Mendukung pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Manajemen Kejadian Ketidapatuhan Syariah dalam rangka penguatan pengawasan/*review* syariah sebagai bentuk implementasi tata kelola syariah yang baik.
- Berkontribusi aktif dalam Forum PSNC (Potensi *Sharia Non Compliance*) dengan opini DPS dalam temuan *review* kepatuhan syariah dan temuan Internal Audit Syariah.

DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Pada tahun 2024, Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji P. Djajanegara melalui keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

PROFIL DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH



KRITERIA

Kriteria Direktur Perbankan Syariah merujuk pada, antara lain POJK No.12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Keputusan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran BI No. 14/25/DPbS tentang Uji Kemampuan dan Keputusan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

Informasi lengkap terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Perbankan Syariah disampaikan pada Sub-bab Direksi dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

DAFTAR KONSULTAN DAN PENASEHAT

No	Konsultan	Jasa
1	LPPI	Pendampingan Proses Perijinan <i>Spin Off</i>
2	Mckinsey	<i>Business Strategy Formulation Spin Off</i>
3	Alvarez & Marsal	<i>Business & Operational Readiness Spin Off</i>
4	KarimSyah	Konsultasi hukum terkait aspek perbankan syariah
5	EY (Ernst & Young)	Opini <i>Tax & Accounting</i> (IMBT)
6	KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler)	Opini <i>Accounting</i> (<i>Inventory Purchase</i> iB)
7	Deloitte	Opini <i>Tax & Accounting</i> (<i>Inventory Purchase</i> iB)

PENYIMPANGAN INTERNAL DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2024, tidak terdapat kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000,-(seratus juta Rupiah) sesuai dengan laporan dari unit Anti Fraud Management.

Kasus Internal <i>Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Telah Diselesaikan	-	-	-	2	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	-	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	1	-	-
Jumlah <i>Fraud</i>	-	-	-	2	-	-

PERMASALAHAN HUKUM (PERDATA DAN PIDANA) DAN UPAYA PENYELESAIAN

Selama tahun 2024, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga Syariah hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana, sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

Permasalahan Hukum	Perdata		Pidana	
	2024	2023	2024	2023
Telah Diselesaikan (mempunyai kekuatan hukum tetap)	9	6	-	-
Dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	17	12	1	-
Total Kasus yang Dihadapi	26	18	1	-

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan UUS dilaksanakan bersamaan dengan Bank sebagaimana dijelaskan dalam Bab Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PENERIMAAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2024, tidak terdapat penerimaan non halal

PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Selama tahun 2024, UUS CIMB Niaga telah menggunakan Dana Kebajikan untuk kepentingan sosial sebagai berikut:

1. Dan Kebajikan Produktif sebesar Rp24.849.669,00
2. Sumbangan sebesar Rp7.247.001.625,00
3. Penggunaan Lainnya Untuk Kepentingan Umum Rp319.593.798,91

Penggunaan Dana Kebajikan Produktif dan Sumbangan disalurkan secara bersinergi dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan untuk 188 kegiatan/program dengan jumlah Penerima Manfaat sebanyak 9.423. Total penyaluran Dana Kebajikan Produktif dan Sumbangan sebesar Rp7.271.851.294,-. Penyaluran tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan/Penerima Manfaat	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	19/320	821.910.280
Pendidikan	33/940	787.395.084
Infrastruktur	60/64	2.114.049.000
Kesehatan	18/1.061	1.104.885.261
Sosial	58/7.038	2.443.611.679
Total	188/9.423	7.271.851.294

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran dana tersebut di tahun 2024, yaitu antara lain:

1. Pemberdayaan Ekonomi

- a. Pelatihan dan pemberian modal di bidang bekam untuk masyarakat kurang mampu di wilayah Karawang, sebanyak 20 Penerima Manfaat – Yayasan BaitulMaalku.
- b. Pelatihan dan pemberian modal di bidang menjahit untuk masyarakat usia produktif dan kurang mampu di wilayah Karawang, sebanyak 20 Penerima Manfaat – Yayasan BaitulMaalku.
- c. Pemberian modal pertanian semangka berbasis pesantren di wilayah Lampung – Yayasan Kampoeng Tauhid Sriwijaya.
- d. Pengadaan 3 gerobak untuk pelaku usaha UMKM di wilayah Bandung – Lazis Darul Hikam.

- e. Pemberian modal perternakan dan penggemukan domba sebanyak 50 domba di wilayah Sukabumi – Karang Taruna Budi Utomo, Desa Nangka Koneng.
- f. Pemberian modal usaha untuk 51 pelaku usaha UMKM di wilayah Bali – Pimpinan Wilayah Aisyiyah Bali.

2. Pendidikan

- a. Bantuan biaya pendidikan untuk anak yang kurang mampu sebanyak 56 penerima manfaat – Yayasan Dompot Sosial Madani.
- b. Bantuan biaya buku dan seragam selama 1 tahun untuk 24 penerima manfaat – Yayasan Darul Hikam Bandung.
- c. Pembayaran SPP sebanyak 20 anak yang kurang mampu selama 2 bulan - Yayasan Bina Faqih Fiddin.
- d. Beasiswa untuk 10 mahasiswa berprestasi dan kurang mampu – Universitas Muhammadiyah Malang.

- e. Pemberian bantuan biaya pendidikan untuk 81 siswa -Yayasan Ar Rahman Watusalam.

3. Infrastruktur

- a. Pembangunan Rumah Tahfidz Quran di wilayah Makassar -Yayasan Wahdah Inspirasi.
- b. Pembangunan Masjid Roudhatul Jannah DQ 4 di wilayah Denpasar –Baznas Kota Denpasar.
- c. Pembangunan Masjid MADINAT AL-UMRAN Universitas Paramadina Jakarta – Universitas Paramadina.
- d. Pembangunan Masjid SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta – Lazismu Kota Yogyakarta.
- e. Pembangunan Gedung Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 41 di wilayah Semarang –Yayasan Aisyiyah Bustanul Athfal 41.

4. Kesehatan

- a. Pengobatan dan tindakan Operasi Neuro Intevensi Mhd Dayu Fazrillah anak dari Bapak Abdul Muis Daud.

- b. Bantuan biaya pengobatan liver -Eko Danu.
- c. Bantuan biaya pengobatan jantung Rangga Raditiawarman.
- d. Bantuan biaya operasi pengangkatan tumor & operasi kebocoran usus Rianawati.

5. Sosial

- a. Pengadaan hewan kurban pada “Semarak Idul Adha 1445 H Bersama CIMB Niaga Syariah” sebanyak 4 hewan sapi dan 88 hewan kambing untuk masyarakat.
- b. Pemberian makanan berbuka puasa bagi masyarakat di sekitar 25 Kantor Cabang Syariah (KCS) bekerjasama dengan mitra KCS.
- c. Bantuan pangan berupa beras untuk masyarakat Pulau Seram -Yayasan Asa Muda Indonesia.
- d. Pemberian 1000 paket sembako untuk masyarakat Dhuafa bekerjasama dengan Yayasan Pojok Insani Berbagi Indonesia.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Selama tahun 2024, CIMB Niaga tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance*, selaras dengan upaya Bank untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Praktik
1	Laporan atas aktivitas Bank yang mencemari lingkungan	Nihil
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
3	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
4	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK	Nihil
5	Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan	Nihil
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital	Nihil

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh karyawan CIMB Niaga menyatakan bahwa dalam melaksanakan seluruh kegiatan bisnis Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan melalui penyusunan kebijakan, prosedur, dan sistem pengawasan yang efektif. Lebih lanjut, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Seluruh insan CIMB Niaga senantiasa mengambil tanggung jawab untuk melaksanakan dan mematuhi pernyataan ini. CIMB Niaga juga yakin bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Bank dapat mencapai kinerja organisasi yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan publik, memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.



Didi Syafruddin Yahya
Presiden Komisaris



Lani Darmawan
Presiden Direktur

08

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2024, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

09

Data Perusahaan Lainnya



Daftar Jaringan Kantor

KANTOR PUSAT

Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Telp. : (021) 250 5151 - 5252- 5353
Fax. : (021) 250 5205
Telex : 60876 nagaho ia,
60877 nagaho ia
Web : www.CIMBNiaga.com
E-mail : corporate.secretary
@CIMBNiaga.co.id
Telex : 60875, 60876, 60877
Swift : BNIDJA

CABANG KONVENSIONAL

DKI JAKARTA

JAKARTA PUSAT

Sentral Senayan II
Gedung Sentral Senayan II
GF Unit No.201 D Jl. Asia Afrika No.8
Senayan Jakarta Pusat 10270

Senayan City
Mall Senayan City unit 6-04 lantai 6
Jl. asia afrika

Plaza Sinar Mas Land
Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF
Jl. MH Thamrin No.51 Jakarta 10350

Pintu Air
Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2-3
Jakarta Pusat 10710

Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130

Suryopranoto
Jl. Suryopranoto No.1-9 Komp. Delta
Building Blok A No. 18 Jakarta Pusat 10160

Cikini
Jl. Cikini Raya No. 71A Jakarta 10330

Gambir
Jl. Kwitang No.17-18 Gambir Jakarta 10110

Kebon Sirih
Jl. Kebon Sirih No.33 Jakarta 10340

Menteng
Jl. Hos Tjokroaminoto No.81
Jakarta Pusat 10310

Wahid Hasyim
Jl.Wahid Hasyim No. 177 A-B Jakarta 10250

Metro Tanah Abang
Banking Center Lantai 7 unit 20
Pusat Pertokoan PGMTA Jakarta 10240

Tanah Abang Blok A
Gedung Pasar Tanah Abang Blok A Lantai B1
(Basement 1) Los F No.086 dan 087
Jakarta Pusat 10250

Cideng
Jl. Cideng Barat No.61 - 61A Jakarta 10150

Roxy Mas
Komp. Roxy Mas Blok B 1 No.4
Jl. KH. Hasyim Ashari No.125
Jakarta Pusat 10150

Cempaka Putih 68
Jl. Letjend. Suprpto No. 68
Jakarta Pusat 10520

Jayakarta
Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6-7
Jakarta Pusat 10730

JAKARTA SELATAN

Graha CIMB Niaga
Graha CIMB Niaga Jl. jend. sudirman kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Stock Exchange Building
Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

Prudential Tower
Prudential Tower, Ground Floor Unit Office 2
& 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Wisma Metropolitan
Wisma Metropolitan II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30 Jakarta 12920

Menara Satrio
Menara Standard Chartered Unit GF 3-5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164 Karet Semanggi
Setiabudi Jakarta Selatan 12930

Tebet
Jl. Prof Dr Soepomo 47 Kec. Tebet
Kel. Tebet Barat Jakarta Selatan 12810

L Avenue
Gedung LAvenue
Jl. Raya Pasar Minggu Kav 16 Kel. Pancoran
Kec. Pancoran Jakarta 12780

Mall Ambassador
Ruko Mall Ambassador No.12 a
Jl. Satrio RT 08/03 jakarta 12950

World Capital Tower
World Capital Tower, Annex Ground Floor
Unit 03, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Lot D, Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta Selatan.

Kuningan Plaza
Kuningan Plaza South Tower Suite 101
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14
Jakarta Selatan 12940

Tempo Scan
Tempo Scan Tower Lt.2.
Jl. HR Rasuna Said Kav.3-4.
Jakarta Selatan 12950

Setiabudi
Setiabudi building II Lt.1 ruang 101b
Jl. hr rasuna said kav. 62 kuningan
Jakarta 12950

Pondok Indah Icon
Pondok Indah Office Park Gedung A Unit
GF 01 & 101 Jl.Metro Pondok Indah Sektor 3
Pondok Indah -Jakarta Selatan 12310

Metro Pondok Indah
Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah Plaza I
Blok II UA Kav. 67-69 Jakarta 12310

Wisma Pondok Indah
Wisma Pondok Indah I Lt. Dasar suite G01
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V -TA
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310

Arcadia Simatupang
Perkantoran Hijau Arcadia De Entrance Lt.2,
Jl. TB Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520

South Quarter
South Quarter Dome Lantai LG 21-23
Jl. RA Kartini Kav. 8 Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430

Bintaro Sektor I
Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16
Bintaro Jaya Sektor I Jakarta 12320

Sentraya
Menara Sentraya Jl. Iskandarsyah II No.2
Kebayoran Baru Jakarta 12160

Permata Hijau
Jl. Komp.Permata Hijau Blok D No. 30 RT 15/
RW 12 Jakarta Selatan 12210

Fatmawati 20
Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03
Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak
Jakarta Selatan 12410

Melawai
Jl. Melawai Raya No.50 Jakarta 12130

Warung Buncit
Jl. Mampang Prapatan No.101 Jakarta 12790

Kemang Raya 1
Jl. Kemang Raya No. 1 Bangka Mampang
Prapatan Jakarta 12730

Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No.81
Kebayoran Baru

JAKARTA BARAT

Sawah Besar
Jl. S. Wiryopranoto No. 9 Jakarta Barat 11160

Lindeteves Trade Center
Gedung lindeteves trade center GF-2
blok RA 38 & 39 Jl. hayam wuruk No.127

Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 87 Jakarta 11150

Pintu Kecil
Jl. Pintu Kecil No. 28-29 Jakarta Barat 11230

Jembatan Lima
Jl. KH. M. Mansyur 79-79A Jakarta 11250

Tomang Raya

Gedung Rabana Ground Fl. & 1st Fl.
Jl. Tomang Raya No.48 A Jakarta Barat 11430

Tomang Tol

Jl. Taman Kedoya Baru No.8 Kedoya Selatan
Jakarta Barat 11520

Green Garden

Komplek Green garden Blok Y 3 No 16,
Kelurahan Kedoya Utara,
Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1
No.26-27 Jakarta Barat 11610

Kebon Jeruk Intercon

Komp. Intercon Plaza Blok F 12-12A
Jl. Meruya Ilir Jakarta Barat 11630

Central Park

Ruko Garden Shopping Arcade Blok C 9 AH.
Jl. S. Parman Kav.25 Jakarta 11470

Mall Taman Anggrek

Mal Taman Anggrek GF LOT VII
Jl. S. Parman Kav.21 Jakarta Barat 11470

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 6 E & F
Jakarta Barat 11510

Wisma Barito Pacific II

Gedung Wisma Barito Pacific II,
Jl. Let. Jend. S. Parman, Kav. 62-63,
Kel. Slipi, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11410

Citra Garden 1

Perum. Citra Garden I Blok I 1 No.15
Kalideres Jakarta Barat 11840

Kota

Jl. Kopi No.12 Jakarta Barat 11230

JAKARTA UTARA

Kelapa Gading TN

Jl. Boulevard Raya Blok TN II No. 1-4
Kelapa Gading Jakarta Utara 14240

Kelapa Gading LB

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36
Kelapa Gading 14240

Bukit Gading Indah

Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28
Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240

Sunter

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2
Sunter Jakarta Utara 14350

Tanjung Priok

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I Kel. Tanjung Priok
kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14320

Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No.113-115
Jakarta Utara 14450

Jembatan Dua

Kompleks Robinson-Jembatan Dua
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ-BL No.82
Jakarta Utara 14450

Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No.35-37
Jakarta Utara 14450

Pantai Indah Kapuk

Metro Broadway The Plaza Blok 9 AE-AF,
Pantai Indah Utara 2, Kel. Kapuk Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14460

Teluk Gong

Komp. Duta Harapan Indah
Jl. Kapuk Muara Blok D No.3
Jakarta Utara 14460

Mangga Dua Rutex

Ruko Textile Blok C6 No. 3
Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta Utara 14430

JAKARTA TIMUR

Kalimalang

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2 Kalimalang
Jakarta 13450

Matraman

Ruko Perkantoran Mitra Matraman Blok A1&2
Kel. Kebon Manggis, Kec. Matraman,
Jakarta Timur 13150

Jatinegara

Komplek Bonagabe Blok A3-A4
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101
Jakarta Timur 13430

Rawamangun Pratama

Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296
Rawamangun Jakarta 13220

Pulo Gadung

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930

Rawamangun Arion

Arion Mall Ruang G 15 Jl. Pemuda Kav. 3-4
Jakarta Timur 13220

Pasar Induk Cipinang

Komplek Pasar Beras Cipinang Blok HA.15-16
Cipinang Jakarta Timur 13230

Pasar Induk Kramat Jati

Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18
Jakarta Timur 13510

JAWA BARAT

BANDUNG

Asia Afrika

Wisma CIMB Niaga
Jl. Jend Gatot Subroto No.2 Bandung 40262

Setiabudi

Jl. Setiabudi No.57 Kec. Sukasari
Kel. Gegerkalong Bandung 40153

Lembang

Jl. Raya Lembang No. 274 Lembang 40391

Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No.115 Kec. Astanaanyar
Kel. Cibabat Bandung 40241

Pajajaran

Jl. Pajajaran No.85 Kel. Arjuna Kec. Cicendo
Bandung 40173

DAGO

Jl. Ir. H. Juanda No. 165 Kel. Lebak Siliwangi
Kec. Coblong Bandung 40115

Kota Baru Parahyangan

Bumi Paranggalung - Busines & Office Park
Jl. Panyawangan Kav. 6 A Nomor 5A-B
Kota Baru Parahyangan Padalarang

Otista

Jl. Otto Iskandar Dinata No.102
Bandung 40181

Riau

Jl. RE Martadinata No. 134 Bandung 40113

Lembong

Jl. Lembong No. 7 Bandung 40111

Sumber Sari

Jl. Soekarno Hatta No. 132 A Bandung 40222

Kopo Bihbul

Jl. Kopo Bihbul No. 94 Bandung 40228

Buah Batu

Jl. Buah Batu No.143

Ahmad Yani

Jl. Terusan Jakarta B1 No. 77 H
Komp. Lucky Plaza Bandung 40292

Lingkar Selatan

Jl. Peta No.65 Bandung 40243

GARUT

Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No.29 Garut 44117

Kemenag KAB.

Jl. Pahlawan No.65, Sukagalih,
Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut,
Jawa Barat 44151

CIMAHI

Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No.109 Kel. Sukaraja
Kec. Cicendo Bandung 40175

Raya Tagog

Jl. Raya Tagog No.256 Cimahi 40525

CIANJUR

Cianjur - Cokroaminoto

Jl. HOS Cokroaminoto No.102 Kel. Muka
Kec. Cianjur Cianjur 43215

PURWAKARTA

Veteran

Jl. Veteran No.83

CIREBON

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No.26 Cirebon 45111

Balong Indah Plaza

Balong Indah Plaza Jl. Pekirangan No.166
Cirebon 45111

Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123

TASIKMALAYA

Tasikmalaya - Yudanegara

Jl. Yudanegara No.61 Tasikmalaya 46121

Tasikmalaya - HZ Mustofa

Jl. HZ Mustofa No.282 Tasikmalaya 46110

BOGOR

Padjajaran

Jl. Pajajaran No. 33 Bogor 16128

V Point

Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1 ZA & ZB
Kec. Bogor Timur Kel. Sukasari Bogor 16142

Mayor Oking

Jl. Mayor Oking No.27 Blok A 4-6
Cibinong 16900

Cileungsi

Jl. Raya Narogong Cileungsi
Ruko Griya Kenari Mas Blok I No. 20-21
Cileungsi 16820

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121

Plaza Niaga Sentul

Plaza niaga sentul 1 blok a No.1 sentul city

Cibubur Kota Wisata

Kota Wisata Cibubur Boulevard Kota Wisata
Komp. Ruko Sentra Eropa Type
ruko Travalgat Square blok SE G No.1 & 2
Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri
Bogor 16968

DEPOK

Margonda

Jl. Margonda Raya No. 243

Cisalak

Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 RT 01/06
Cisalak Pasar Depok 16953

Cinere

Jl. Raya Cinere No. 3 H-3 I Kec. Limo Kab.
Bogor Ds. Cinere Depok 16514

BEKASI

Lippo Cikarang

Gd Menara Pacific lantai dasar
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang
Bekasi 17550

BEFA Square

Gedung Befas Unit G-D & 1-H
Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat
Bekasi 17842

Jababeka

Jl. Niaga Raya Unit 20 & 2P
Capitol Business Park Desa Pasir Sari
Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi
Jawa Barat 17550

Kemang Pratama

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F
Jl. Kemang Pratama Rawalumbu
Bekasi 17116

Summarecon

Komplek Graha Boulevar Summarecon
Bekasi Blok GB/B-5 Kel. Harapanmulya
Kec. Medan Satria Bekasi Jawa Barat 17143

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 137, Bekasi 17140

Pondok Gede

Ruko Pondok Gede Blok H 11-12
Jl. Raya Pondok Gede No.1 Bekasi 17411

LG Cibitung

Kawasan Industri MM2100
Jl. Jawa Blok G Ganda Mekar Cikarang Barat
Bekasi 17520

Cikarang Hankook

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1 Delta Silicon 5.
Lippo Cikarang 17550

Kemenag KAB.

Komplek Pemda Blok E-3,Sukamahi,
Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi,
Jawa Barat 17530

Cibubur Citra Grand

Citra Grand Cibubur Blok R1/06 Bogor 17435

KARAWANG

Tuparev

Jl. Tuparev No.150 Kel. Nagasari
Kec. Karawang Kab. Karawang
Jawa Barat 41312

Rolling Hills

Pacific Plaza Boulevard South Park One
SOHO No. 029, Karawang

Suryacipta

The Manor Office Tower,
Suryacipta Square Unit #L1-C,
Jl. Surya Utama Kav C-1,
Suryacipta City of Industry Kutamekar,
Ciampel, Karawang 41363, Jawa Barat,
Indonesia

SUKABUMI

Martadinata

Jl. RE. Martadinata No. 72 Sukabumi 43112

BANTEN

CILEGON

City Square

Ruko Cilegon City Square Blok A Kav. No. 9
& 10 Kec. Cibeber Kel. Kedaleman Cilegon
42400

TANGERANG

Gading Serpong

Jl. Gading Serpong Boulevard BA 02
No.28 & 29 Gading Serpong

Tangerang City

Office Sudirman One Blok H 12
Jl. Jend. Sudirman No 1 Tangerang 15117

Kondominium Golf Karawaci

Kondominium Golf Karawaci
Jl. Jend Sudirman BLVD 2890 Lippo Karawaci
Tangerang

Pinangisia

Ruko Pinangisia Blok B 1
Jl. Imam Bonjol Karawaci Tangerang 15139

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 58 Tangerang 15111

Kisamaun

Jl. kisamaun No. 155 dan 157, Tangerang

Green Office Park

Green Office Park 1 Lt GF
Jl. BSD Grand Boulevard BSD
Green Office Park BSD City Desa Sampora
Kecamatan Cisauk Tangerang 15345

LG Cirarab

Jl. Tabri No.1 Desa Cirarab Bitung
Tangerang 15820

TANGERANG SELATAN

Bintaro Griya Niaga

Griya Niaga II
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3
Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224

Pamulang

Jl. Siliwangi Blok D2/4, Kel. Pamulang,
Kec. Ciputat, Tangerang Selatan,
Banten, 15417

Alam Sutera Icon

Synergi building (d/h Alam Sutera Office
Tower) LG dan UG
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17 Alam Sutera
Serpong -Tangerang 15325

ITC BSD

ITC BSD Ruko ITC BSD No. 26 & 27
Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong
Kel. Lengkong Wetan Tangerang 15322

Pasar Modern BSD

Ruko Golden Madrid Blok C No.7 Bumi
Serpong Damai Tangerang 15318

JAWA TENGAH

SEMARANG

Pemuda 102

Jl. Pemuda 102-104 Semarang 50133

Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi
Jl. Gatot Subroto Blok F1 / VIII
Semarang 50181

Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe Km 4 No.B11
Semarang 50111

Mataram

Jl. M.T. Haryono 627 Kel. Sarirejo
Semarang 50124

Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 138 Kel. Cabean
Kec. Semarang Barat Semarang 50141

Pandanaran

Jl. Pandanaran No.62, Kel. Pekunden,
Kec. Semarang Tengah, Semarang 50134

Candi

Jl. Sultan Agung No. 121 Semarang 50235

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih
Kompleks Pertokoan Jurnatan B No.1
Semarang 50137

Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D Semarang 50517

KUDUS

Agil Kusumadya

Jl. Agil Kusumadya No. 5 A Kudus 59343

Ahmad Yani

Jl. A.Yani No. 31 Kudus 59317

PATI

Kemenag KAB.

Jl. Panglima Sudirman No.1-H, Puri,
Kec. Pati, KAB. Pati, Jawa Tengah 59113

MAGELANG

Rejotumoto

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16 Magelang 56151

KLATEN

Pemuda

Jl. Pemuda No. 57 , Bareng Kidul, Kec. Klaten,
Kab. Klaten, Jawa tengah 57414

PURWOKERTO

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 605 Purwokerto 53114

TEGAL

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.34 Kel. Pekauman Kec.
Tegal Barat Tegal 52113

Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagog Kec. Slawi
Wetan Slawi 52411

PEKALONGAN

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 3 Pekalongan 51119

CILACAP

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No. 20 Kel. Sidanegara
Kec. Cilacap Tengah Cilacap 53223

KEBUMEN

Pahlawan

Jl. Pahlawan No.120 Kab. Kebumen
Kel. Kebumen Kec. Kebumen
Kebumen 54311

Kemenag Kabupaten

Gedung Pusat Layanan Haji dan Umroh
Terpadu (Gedung PLHUT)
Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Kebumen, Jl. Pahlawan No 140,
Kecamatan Kebumen, Kelurahan Bumirejo,
Jawa Tengah

JEPARA

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 91 Jepara 59211

PURBALINGGA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga Kulon
Purbalingga 53312

SALATIGA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711

SOLO

Slamet Riyadi 136

Jl. Slamet Riyadi 136 Solo 57131

Manahan

Jl. L.U. Adisutipto No. 21 Kel. Manahan
Kec. Banjarsari Solo 57139

Slamet Riyadi 8

Jl. Slamet Riyadi No. 8 Solo 57111

Mesen Square

Ruko Messen Square No.3-4
Jl. Urip Sumohardjo Kel. Purwodiningkatan
Kec. Jebres Solo 57128

ATMI

ATMI Jl. Mojo No.1 Karangasem Laweyan
Solo 57142

Pasar Klewer

Komplek Pasar Tradisional Klewer
Blok EE 38 - EE 43,
Jl. Dr. Radjiman, Solo 57155.

Pasar Legi

Pasar Legi No.BB 06,
Jl. Letjen S. Parman, Setabelan,
Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57133

Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4
Kartasura 57168

Solo Baru

Jl.Raya Solo Baru AB No. 4
Kel. Langen Harjo. Kec. Grogol Sukoharjo
Jawa Tengah 57552

DEMAK

Kemenag KAB.

Kantor Kemenag Demak
Kantor Kementerian Agama
Jl. Bhayangkara Baru, Genggongan,
Mangunjiwan, Kec. Demak, Kab. Demak, Jawa
Tengah 59515

D.I. YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

Sudirman 50

Jl. Jend. Sudirman No. 50, Yogyakarta 55233

Gejayan

Jl. Gejayan No. 26A, Yogyakarta 55221

Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D Kel. Mergangsang
Kec. Brontokusuman Yogyakarta 55153

Sudirman 13

Jl. Jend. Sudirman 13

RS Panti Rapih

RS Panti Rapih
Jl. Cik Ditiro No. 30 Yogyakarta 55223

Godean

Jl. Godean KM 4 Desa Nogotirto
Kec. Gamping Kab. Sleman Yogyakarta

Sanata Darma

Jl. Affandi (Gejayan) Mrican
Tromol Pos 29 Kel. Catur Tunggal
Kec. Depok-Sleman Yogyakarta 55002

Universitas Sanata Pahlawan

Kampus univ. sanata dharma pahlawan
yogyakarta 55282

JAWA TIMUR

SURABAYA

Darmo

Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

Diponegoro

Jl. Raya Diponegoro 70

Manyar Kertoardjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77
Kel. Mojo Kec. Gubeng Surabaya 60285

Klampis

Jl. Klampis Jaya No. 27E
Kel. Klampis Ngasem Kec. Sukolilo
Surabaya 60117

Darmo (Co-location)

Jl. Raya Darmo No. 28 Surabaya 60264

Dharmahasada

Jl. Dharmahasada No. 142 Surabaya
Kel Mojo Kec Gubeng Surabaya 60282

Manyar Mega Indah

Pertokoan Manyar Mega Indah
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3 Surabaya 60283

Pucang Anom

Jl. Pucang Anom No. 27 Kel. Kertajaya
Kec. Gubeng, Surabaya 60282

Andayani

Jl. Jemur Andayani No. 53-A
Surabaya 60237

Rungkut

Jl. Rungkut Madya No. 95 Kel. Rungkut Kidul
Kec. Gunung Anyar Surabaya 60293

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 59-61 Surabaya 60271

Pasar Atom

Pasar Atom tahap IV G.07-08
Surabaya 60161

Tunjungan

Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng
Kel. Genteng RT / RW 01 / X
Surabaya 60275

Tidar

Jl. Tidar 23-25 Surabaya 60251

Kembang Jepun

Jl. kembang jepun No.129

Pakuwon City

Pakuwon Town Square (PATOS) Blok AA
02-002 Pakuwon City Kel. Kejawan Putih
Tambak Kec. Mulyorejo Surabaya 60112

Sungkono

Jl. Mayjen Sungkono No 93 Surabaya 60187

Perak

Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan
Kel. Perak Barat Surabaya 60177

Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 71-A Kel. Rangkah
Kec. Tambak Sari Surabaya 60135

Bukit Darmo

Ruko Office Park II
Jl. Bukit Darmo Golf Blok B2 No 09 Surabaya

SIDOARJO**Ahmad Yani**

Jl. A.Yani No. 40 C Kel. Sidokumpul
Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61212

MALANG**Merdeka**

Jl. Merdeka Timur No.4 Kel. KidulDalam
Kec. Klojen Malang 65119

Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta D 504,
Kelurahan Mojolangu,
Kecamatan Lowokwaru, Malang 65141

Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28 Kel. Kauman
Kec. Klojen Malang 65119

ITN

Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2
Malang 65145

GRESIK**Kartini**

Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3
Kel. Sidomoro Kec. Kebomas Gresik 61122

Kemenag KAB.

Kantor Kementerian Agama KAB. Gresik,
Jl. Jaksa Agung Suprpto No.39,
Sumursango, Kel. Bedilan, Kec. Gresik,
Kab. Gresik 61111

LAMONGAN**Lamongrejo**

Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213

JEMBER**Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 36 Jember 68111

KEDIRI**Diponegoro**

Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti
Kec. Kota Kediri 64121

MADIUN**Pahlawan**

Jl. Pahlawan No. 56 Madiun 63121

BOJONEGORO**Gajah Mada**

Jl. Gajahmada No. 99 Bojonegoro 62115

BONDOWOSO**Wahid Hasyim**

Jl. KH Wahid Hasyim No 195
RT 002 RW 001, Kel. Bindungan,
Kec. Bondowoso KAB. Bondowoso 68212

BANYUWANGI**Sudirman**

Jl. PB Sudirman 23-25 Banyuwangi 68416

SITUBONDO**Sepudi**

Jl. Sepudi No 15 A Situbondo 68322

TULUNGAGUNG**Sudirman**

Jl. Panglima Sudirman No.79 Kel. Kepatihan
Kec. Tulungagung Tulungagung 66219

JOMBANG**Ahmad Yani**

Jl. A. Yani No. 36 Kec. Jombang Kel.
Jombang Jombang 61400

MOJOKERTO**Mojopahit**

Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian
Kec. Prajurit Kulon Mojokerto 61323

PASURUAN**Soekarno Hatta**

Jl. Soekarno Hatta No. 25, Kec.
Panggungrejo, Kel. Trajeng, Pasuruan

LUMAJANG**Sudirman**

Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza Ruko
Blok A -11 Kel. Tompokersan
Kec. Lumajang 67311

NGAWI**Sultan Agung**

Jl. Raya Sultan Agung No.98 Kel. Ketangg
Kec. Ngawi Ngawi 63211

PONOROGO**Gajah Mada**

Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan
Kec. Ponorogo Ponorogo 63416

BLITAR**Merdeka**

Jl. Merdeka No.111 Kel. Kepanjenkidul
Kec. Kepanjenkidul Blitar 66112

BALI**DENPASAR****Thamrin**

Jl. MH. Thamrin No 77 Denpasar 80119

Canggu

Jl. Subak Sari, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta
Utara, Kab. Badung, Bali 80361

Kuta Graha

Jl. By Pass Ngurah Rai No 88 Kuta 80361

Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29
Nusa Dua Bali 80363

Sanur

Komplek Pertokoan Sanur Raya Jl. By Pass
Ngurah Rai 29-30 Kel. Sanur Kec. Denpasar
Selatan Sanur 80228

Melati

Jl. Melati No. 29 Denpasar Kel. Dangin Puri
Kaja Kec. Denpasar Utara Denpasar 80233

Ubud

Jl. Raya Andong Desa Peliatan Kec. Ubud
Kab. Gianyar 80571

SUMATERA UTARA

MEDAN

Bukit Barisan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111

M Yamin

Jl. Prof.HM.Yamin SH 80 Medan 20231

Sutomo Ujung

Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian
Kec. Medan Timur Medan 20235

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayon Kota
Kec. Medan Barat Medan 20116

Pemuda

Jl. Pemuda No.14-AB Medan 20117

AR Hakim

Jl. AR Hakim 70-72 Medan 20216

Bandung

Jl. Bandung 42-44 Medan 20212

Asia

Jl. Asia No. 108

KS Tubun

Jl. Aip II KS. Tubun 1-3 Medan 20111

Icon

Gedung Wisma Global
Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/Jl.Mayjend Sutoyo
Siswomiharjo Medan 20112

Polonia

Hotel Polonia
Jl. Sudirman 14 Medan 20152

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 29A Kec. Medan Polonia
Kel. Sukadamai Medan 20152

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 187-AB Medan 20112

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No.11 Medan 20153

Marelan

Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV
Kec. Medan Marelan Kel. Rengas Pulau
Marelan 20255

DELI SERDANG

Cemara Asri

Jl. Cemara Boulevard No. G1-11 dan G1-11A
Komplek Cemara Asri Kel. Sempali
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

TEBING TINGGI

Tebing Tinggi - Sudirman

Jl. Sudirman 175-BC Tebing Tinggi 20611

RANTAU PRAPAT

Rantau Prapat - Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.73 C-D Labuhan Batu
Sumatera Utara 21412

PEMATANG SIANTAR

Merdeka

Jl. Merdeka 5 Pematang Siantar 21117

BINJAI

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.348-350

SUMATERA BARAT

PADANG

Yamin

Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo,
Kec. Padang Barat, Padang 25117

Imam Bonjol

Jl. Imam Bonjol No 21, Kel. Belakang Pondok,
Kec. Padang Selatan, Padang, 25211

JAMBI

Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113

KEPULAUAN RIAU

BATAM

Sei Panas

Komp. Executive Center Blok I No. 1 ABC
Jl. Laksamana Bintan Sei Panas
Batam 29432

Batamindo

Plaza Batamindo Lt.1 No.A1-3.
Jl. Rasamala 20 Muka Kuning Sei Beduk.
Batam 29433

Nagoya

Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6 7 8
Jl. Sultan A. Rahman Batam 29422

Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1
Kel. Berlian Kec. Batam Kota Riau 29464

Penuin Centre

Penuin Centre Blok F No.11

PANGKAL PINANG

Masjid Jamik

Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik
Kec. Rangkui Pangkal Pinang
Bangka 33132

TANJUNG PINANG

Merdeka

Jl. Merdeka no 11 Kel. Tanjungpinang Kota
Kec. Tanjungpinang
Kota Tanjung Pinang 29111

RIAU

DUMAI

Sultan Syarif Qasim

Jl. Sultan Syarif Qasim No.177
Kec. Dumai Timur Kel. Bintang Dumai 28811

Duri

Jl. Hangtuh No. 692 Kec. Mandau
Kel. Air Jamban Duri 28884

PEKANBARU

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 163-165

Tuanku Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai 320-H Kec. Tampan
Kel. Labuh Baru Pekanbaru 28291

Riau

Ruko Jl. riau No.20b

Panam

Komp. Metropolitan Blok C No.116
Jl. HR Subrantas Panam Pekanbaru 28294

Harapan Raya

Jl. H. Imam Munandar No 247 B-C,
Kel. Tangkerang Utara, Kec.Bukit Raya,
Pekanbaru

SUMATERA SELATAN

PALEMBANG

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B Kec. Ilri Timur I
Kel. 20 Ilir I Palembang 30129

Kolonel Atmo

Jl. Kolonel Atmo No.591 Palembang 30125

Mesjid Lama

Jl. Mesjid Lama No.110-111

Soekamto

Jl. R Sukamto, Palembang

LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

Malahayati

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40
Lampung 35224

Tanjung Karang

Jl. Jendral Sudirman No.7C-7D
Bandar Lampung 35118

Hasanudin

Jl. Hasanudin No.90E Bandar Lampung

KALIMANTAN TENGAH

PALANGKARAYA

Murjani

Jl. Dr. Murjani No.9 RT 1 RW 7 Kel. Pahandut
Kec. Pahandut Palangkaraya 73112

KALIMANTAN TIMUR

BALIKPAPAN

Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83
Kel. Gunung Sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah
Balikpapan 76121

Ruko Baru

Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.2
Jl.MT. Haryono Komp.Bpp.Baru
Kelurahan Damai
Kecamatan Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114

MT Haryono

Ruko Jl. MT Haryono 10 I -10 J
Kelurahan Damai Kecamatan
Balikpapan Selatan Balikpapan 76114

SAMARINDA

KH Khalid

Jl. KH. Khalid No.32 Samarinda 75111

Simpang Merak

Komplek Ruko Simpang Merak
Jl. S. Parman Blok C-24 Samarinda 75117

Bung Tomo

Jl. bung tomo rt 13

KALIMANTAN SELATAN

BANJARMASIN

Pangeran Samudera

Jl. Pangeran Samudera No.26
Banjarmasin 70111

BANJARBARU

Ahmad yani

Jl. A. Yani KM 35 RT 005 RW 001
kel. guntung paikat kec. banjarbaru selatan
banjarbaru

KALIMANTAN BARAT

PONTIANAK

Tanjungpura

Jl. Tanjungpura Pontianak 78117

Sultan Abdurrahman

Jl. Sultan Abdurrahman No.2-3 Kel. Akcaya
Kec. Pontianak Selatan Kalimantan Barat

KALIMANTAN UTARA

TARAKAN

Karang Anyar

Jl. Mulawarman RT 01 No 13
Kel. karang anyar kec. tarakan barat tarakan
Kalimantan Utara77111

SULAWESI TENGGARA

KENDARI

Mandongga

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No 129
Kendari 93111

SULAWESI UTARA

MANADO

Walanda Maramis

Jl. walanda maramis No.137

Mega Mas

Jl. pierre tendean kawasan ruko mega mas
blok 1c No.5-6 manado 95111

SULAWESI SELATAN

MAKASSAR

Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174

Bandang

Jl. Bandang No. 10-12 Makassar 90155

Panakukang

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No.2
Panakukang Makassar 90231

MALUKU

AMBON

Sam Ratulangi

Jl. Sam Ratulangi No.89 Kel. Honipopu
Kec. Sirimau Ambon 96127

PAPUA

JAYAPURA

Pasifik Permai

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 -10
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara
Jayapura 99112

MIMIKA

Kuala Kencana

Kuala Kencana Center Suite 103 Timika
Papua 99920

Budi Utomo

Jl. Budi Utomo No.99B RT 9 RW Kel. Inauga
Kec. Wania Mimika 99910

Ridge Camp

Plaza Agawaa Ogom Lt 3 Ridge Camp
Tembagapura Timika 99967

Tembagapura II

Family Shopping Mile 68 Tembagapura
Timika -Papua 99930

Tembagapura I

Single Shopping Mile 68 Tembagapura
Timika -Papua 99930

NUSA TENGGARA BARAT

MATARAM

Pejanggik

Jl. Pejanggik No. 107 A 107 B Cakranegara
Kota Mataram Nusa Tenggara Barat 83239

NUSA TENGGARA TIMUR

KUPANG

Lalamentik

Jl. wj lalamentik

CABANG SYARIAH

KANTOR PUSAT

Menara Sudirman
Gd. Menara Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 - Jakarta Selatan

JAKARTA

Sentraya (Co-location)
Menara sentraya Jl. Iskandarsyah II No.2

TANGERANG

Serpong (Co-location)
Jl. Gading Serpong Boulevard BA 02
No.28 & 29 Gading Serpong Tangerang
Banten

TANGERANG

Kemenag Kota
Gedung Pelayanan Haji Kantor Kementerian
Agama Kota Tangerang,
Jl. Jendral Ahmad Yani No.8, Sukarasa,
Kota Tangerang 15111.

BOGOR

Juanda (Co-location)
Jl. Ir. H. Juanda No. 12 Bogor 16121

CIREBON

Siliwangi (Co-locate)
Jl. Siliwangi No. 110 Cirebon 45123

BANDUNG

Lembong (Co-location)
Jl. lembong No.7

Kemenag Kota
Kantor Kementerian Agama Kota Bandung
Jl. Soekarno Hatta No.498 Batununggal
Bandung Kidul Kota Bandung
Jawa Barat 40266

Kemenag KAB.
Jl. Adipati Agung No 42 Baleendah
KAB. Bandung

SEMARANG

Pemuda 21B
Jl. pemuda No. 21b Semarang 50139

Kemenag Kota
Kantor Kementerian Agama Kota Semarang,
Jl. Untung Suropati, Kalipansur, Ngaliyan,
Kota Semarang, Jawa Tengah, 50183

SOLO

Slamet Riyadi 136 (Co-location)
Jl. Slamet Riyadi 136 Solo 57131

YOGYAKARTA

Sudirman (Co-location)
Jl. jend. sudirman No.50

SURABAYA

Kemenag Kota
Gedung Pelayanan Haji Kantor Kementerian
Agama Kota Surabaya
Jl. Masjid Agung Timur No. 4 Gayungan
Surabaya

SIDOARJO

Kemenag KAB.
Kantor Kementerian Agama KAB. Sidoarjo,
Jl. Mongisidi No.3, Sidoklumpuk, Sidokumpul,
Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo,
Jawa Timur 61218

MALANG

Ahmad Yani
Jl. A. Yani No.18 - E, Kel. Blimbing,
Kec. Blimbing, Malang 65125

Kemenag KAB.
Kemenag KAB. Malang, Jalan Kolonel
Sugiono No.266, Gadang Kec.Sukun,
Malang, 65149

LHOKSEUMAWA

Suka Ramai
Jl. Suka Ramai No.24 Lhokseumawe

BANDA ACEH

Peunayong
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.33-35-37
Kel. Peunayong Kec. Kuta Alam Banda Aceh
Aceh 23122

MEDAN

Ring Road
Kompleks RX Lifestyle Avenue
No 3 & 3 A,
Jl. Ring Road, Kelurahan Tanjung Reso,
Kecamatan Medan Sunggal, Medan, 20122

BATAM

Sei Panas (Co-location)
Komp. Executive Center Blok I
No.1 ABC dan 01-02,
Jl. Laksamana Bintan, Sei Panas,
Batam 29432

PEKANBARU

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD
Pekanbaru 28112

PADANG

Yamin (Co-location)
Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo, Kec. Padang
Barat, Padang 25117

JAMBI

Sutomo (Co-location)
Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113

PALEMBANG

Letkol Iskandar
Jl Letkol Iskandar 24 Ili Palembang

MAKASSAR

Veteran Selatan
Jl. Veteran Selatan No. 92
Kel. Maricaya Selatan, Kec. Mamajang
Makassar 90114

BALI

Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika Blok I F-G Komp. Duta Plaza
Kel./Desa Dauh Puri Klod
Kec. Denpasar Barat Denpasar 80114

MATARAM

Kuta Mandalika
Jl. Pariwisata Kuta Baturiti Kuta Kec Pujut
Kab. Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat 83573

SAMARINDA

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No.216C Samarinda

BANJARMASIN

Pangeran Samudera (Co-location)
Jl. Pangeran Samudera No.26 Banjarmasin
70111

DIGITAL LOUNGE

DL-Pacific Place

Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21 SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12920

DL-Graha CIMB Niaga

Graha CIMB Niaga Jl. jend. sudirman kav. 58
Jakarta Selatan 12190

DL-Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town Lt.5
Jl. MH Thamrin No.1 Jakarta 10310

DL-BEJ

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190

DL-Citywalk

Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121
Jakarta Pusat 10220

DL-Universitas Atmajaya

Kampus Atmajaya Lt. Dasar Gedung Van Lith
Jl. Jend. Sudirman No. 51 Jakarta 12930

DL-Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka LG 100
Jl. Casablanca Raya Kav 88
Jakarta Selatan 12870

DL-Mall Gandaria City

Mall Gandaria City Lt LG Unit L-52D
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240

DL-PIM 2

Mall Pondok Indah 2 GF unit No. G33D
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310

DL-FISIP UI

Universitas Indonesia FISIP Jl. Margonda
Raya Pondok Cina Kecamatan Beji Jawa
Barat 16424

DL-Blok M Plaza

Blok M Plaza #1-19, Jl. Bulungan No.76,
Jakarta Selatan

DL-Aeon Mall Tanjung Barat

Aeon Mall Tanjung Barat,
Jl. Raya Tanjung Barat No.163, RT.12, RW.4,
Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12660

DL-Pakuwon Mall

Pakuwon Mall Bekasi,
Jl. Raya Pekayon No.002, RT.001/RW.001,
Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan,
Kota Bekasi, Jawa Barat.

DL-Supermall Karawaci

Supermall Karawaci Lt. FF.
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug
Ds. Bencongan Tangerang 15811

DL-AEON Mall

Aeon Mall Lt. Dasar unit G-52
Grand Boulevard BSD City Tangerang

DL-Lippo Mall Puri

Lippo Mall Puri Unit GF-12 Puri Indah CBD
Jl. Puri Indah Raya Blok U1 Jakarta Barat

DL-Central Park Mall

Central Park Mall LG Unit L-218
Jl. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470

DL-Mal Artha Gading

Jl. Artha Gading Selatan No. 1 Lantai UG
Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240

DL-Mal Emporium Pluit

Jl. Pluit Selatan Raya Kawasan CBD Pluit
Blok S-6 Lantai UG Kel. Pluit
Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14440

DL-Botani Square

Botani Square Mall Lt GF Jl. Raya Pajajaran
Tegallega Bogor Tengah Kota Bogor
Jawa Barat 16127

DL-AEON Mall Sentul

Aeon Mall Sentul Unit B1-20 Jl. MH. Thamrin
Citaringgul Kec. Babakan Madang Bogor
Jawa Barat 16810

DL-Universitas Katholik Parahyangan

Universitas Katolik Parahyangan,
Jl. Ciembuleuit No.94, Hegarmanah,
Kec. Cidapad, Kota Bandung,
Jawa Barat 40141

DL-ITB

Gedung CRCS Lt. Dasar Kampus ITB
Jl. Ganesha No. 10 Bandung

DL-Tentrem Mall

Tentrem Mall Semarang Jl. Gajahmada
No.123 Pekunden Kec. Semarang Tengah
Kota Semarang Jawa Tengah 50134

DL-Paragon Mall

Solo Paragon Lt. FF.
Jl. Yosodipuro No.133 Jawa Tengah 57131

DL-Atmajaya

Jl. Babarsari 44
Yogyakarta (kerjasama) 55281

DL-UGM

Universitas Gajah Mada Gedung FEB
Jl. Sosio Humaniora No.1 Bulaksumur
Yogyakarta 55281

DL-Malioboro Mall Yogyakarta

Mal Malioboro Jogja
Jl. Malioboro No. 52-58 Suryatmajan
Kec. Danurejan Kota Yogyakarta DIY
Yogyakarta 55213

DL-Tunjungan Plaza 6

Mall Tunjungan Plaza 6 Lantai 3 Unit 17A.
Jl. Basuki Rachmat No 107 Kedungdoro

DL-Pakuwon City Mall

Pakuwon City Mall
Jl. Raya Laguna KJW Putih Tambak No.2
Kejawaan Putih Tamba Kec. Mulyorejo
Surabaya, Jawa Timur 60112

DL-Pakuwon

Pakuwon Mall Unit B1 03 lantai basement
Jalan Puncak Indah Lontar No. 2 Surabaya

DL-Universitas Brawijaya

Gedung Perpustakaan, Jl. Veteran,
Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota
Malang, Jawa Timur 65145

DL-Centre Point

Centre Point Lt. 1 Jl. Jawa No. 8 Medan
Sumatera Utara 20231

DL-Podomoro City Deli Park

Deli Park Podomoro City L3A-19
Jl. Guru Patimpus No.1 Medan

DL-Icon Mall

Palembang Icon Mall L1-06
Jl. POM IX RT 30 RW 09 Kec. Ilir Barat

DL-Trans Studio

Mall Trans Studio Makassar LG B -05 Jln HM
DG Patompo Metro Tanjung Bunga Makassar
90224

DL-Universitas Hasanuddin

Lantai Dasar Gedung Perpustakaan
Universitas Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis
Kemerdekaan, Tamalanrea Indah Km.10, Kec.
Tamalanrea, Kota Makassar 90245

DL-Mall Galeria

Mal Bali Galeria Lantai 2A 08
Jl. By Pass Ngurah Rai Simp.Dewa Ruci
Denpasar 80361

10

Laporan Keuangan Konsolidasian



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022/
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

**DURAT PERTANYAAN DIRUMAH
TERTANG
TANGGUNG JAWAB ATAU LAPORAN KESADARAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
BERTAUNGPUK TAHUN 2020 BERKASAM
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN SUBSIDIARIS

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

Perwakilan Pertanggungjawaban Kami:

1. Nama	Leo Darmawan
Alamat Kantor	Digital CIMB Niaga, J. Jend. Sudirman Kav. 44
Alamat Rumah	J. Jend. Sudirman Kav. 44 (Bersama) Jakarta Pusat
Alamat Kantor	(021) 2923 1511, (021) 2923 2332 (021) 2923 2331
Jabatan	President Director
2. Nama	Leo Hui Kwang
Alamat Kantor	Digital CIMB Niaga, J. Jend. Sudirman Kav. 44
Alamat Rumah	The Pulo Central Park Plaza 4208 Kusabata 10000
Alamat Kantor	J. Jend. Sudirman Kav. 44-1 (021) 2923 1511, (021) 2923 2332 (021) 2923 2331
Jabatan	Director

Responsibilities:

- I have designed and built systems for groups under the name of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.
- I have designed and built systems for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries under the name of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.
- I have designed and built systems for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries under the name of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.
- I have designed and built systems for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries under the name of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.

I hereby declare that I am not involved in any

My Responsibility:

1. Nama	Leo Darmawan
Alamat Kantor	Digital CIMB Niaga, J. Jend. Sudirman Kav. 44
Alamat Rumah	J. Jend. Sudirman Kav. 44 (Bersama) Jakarta Pusat
Alamat Kantor	(021) 2923 1511, (021) 2923 2332 (021) 2923 2331
Jabatan	President Director
2. Nama	Leo Hui Kwang
Alamat Kantor	Digital CIMB Niaga, J. Jend. Sudirman Kav. 44
Alamat Rumah	The Pulo Central Park Plaza 4208 Kusabata 10000
Alamat Kantor	J. Jend. Sudirman Kav. 44-1 (021) 2923 1511, (021) 2923 2332 (021) 2923 2331
Jabatan	Director

Director's Statement:

- I am responsible for the preparation and maintenance of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and International Financial Accounting Standards as applicable to PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material misstatements or omissions.
- I am not involved in any

PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' information system

Jakarta, 18 February 2025

For and on behalf of Board Director/For and on behalf of the Board of Director

 Leo Hui Kwang Director President Director	 Leo Darmawan President Director President Director
---	---



LAPORAN AUDITER INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK CIMB NIAGA TBK

Opini

Kami telah memeriksa laporan keuangan perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan anak-anaknya ("Grup") yang telah disampaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas/kontribusi dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan data laporan keuangan konsolidasian tersebut informasi tambahan yang kami peroleh.

Kemasa depan kami tidak mempunyai keyakinan memadai terhadap keberlanjutan operasi Grup, dalam jangka waktu makelar, pada keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta tidak mempunyai keyakinan akan ada apa pun kelestariannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami, sesuai Standar Audit tersebut, adalah untuk mengeluarkan pernyataan "Tanggung Jawab Auditor Independen" pada laporan keuangan konsolidasian" pada tanggal kami. Kami menyatakan masalah yang berkaitan dengan opini kami yang relevan dalam hal kami ada kecurigaan mengenai keabsahan di Indonesia, dan kami telah memenuhinya tanggung jawab kita lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini audit kami.

Materi audit utama

Materi audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini, hal-hal tersebut diuraikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar, dan tidak menunjukkan opini kami atau laporan keuangan konsolidasian tersebut. Kami tidak meniadakan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including related accounting policy estimates.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material aspects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Indonesian Auditing standards by the Institute of Certified Public Accountants. Our responsibility under those standards are further described by the "Auditors' Responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in issuing our opinion thereon, and we do not express a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 4, Jl. Arad, Selaman, Km. 26-27, Jakarta 12120 - Indonesia

Tel: +62 (021) 6264 0000 / 6264 0001, F: +62 (021) 6264 2255 / 6264 2256, www.pwc.com/id

Nilai jual ulangi yang diharapkan akan lebih kecil daripada nilai aset.

2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Aspek yang signifikan dalam Cadangan 12 adalah kredit yang diberikan dan jumlah kerugian yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Grup adalah sebesar Rp 10.301.128 juta.

Kami menyoroti bahwa pada area ini karena nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan sebesar 81% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang diberikan atas kredit yang diberikan tersebut sangat signifikan terhadap laporan keuangan keseluruhan Grup. Kami juga memperhatikan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen atas pengaplikasian estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional diberikan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerangka Kredit Ekspektasi ("KKE") sesuai dengan PSAK 136, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 136"), aspek yang signifikan dalam Cadangan 25. Perincian nilai dan aset keuangan dan laporan keuangan keseluruhan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan untuk pinjaman penyertaan grup kami saat ini sangat minor dalam nilai penyertaan keseluruhan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang surat berharga diterbitkan berdasarkan PSAK 402, "Masa Depan Manfaat" ("PSAK 402") dan Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penyertaan non-terdaftar diterbitkan berdasarkan PSAK yang sama.

LNKA kredit yang diberikan dimana Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual. Grup menggunakan asumsi kas ekspektasi dan kredit yang diberikan yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menganalisis probabilitas risiko-risiko berbagai kerugian kredit, serta estimasi nilai dan jumlah pembayaran dan kredit yang diberikan.

The Group expects similar assumptions outlined as above.

3. Allowance for impairment losses on Equity

As reported in Note 12, a range of the recognized financial instruments, as at 31 December 2024, the allowance for impairment losses on Equity of the Group was Rp 30,451,120 million.

We focused on this area as the gross value of Equity represents 81% of the total assets of the Group as at 31 December 2024 and the significant estimate for impairment losses reported against the assets in consolidated Group Consolidated Financial Statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involves management judgment and is subject to credit default risk and estimate uncertainty.

The allowance for impairment losses on conventional loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 136, "Financial Instruments" ("PSAK 136"), an expected present value of impairment losses using discounted financial statements. We assessed the impairment losses on loans for equity investments - banking programs in Indonesia - separately and non-banking programs in Indonesia - banking.

The allowance for impairment losses on financial instruments is determined based on PSAK 402 - Accounting of Financial Instruments ("PSAK 402") and allowance for impairment losses on non-listed securities - banking are presented based on the appendix 6-42.

For those where the Group assessed the allowance for impairment losses individually, the Group estimated the cash flows that are expected to be obtained from the loans, which requires significant judgment in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the payments against the loans.

Grup melakukan NAC secara global menggunakan pendekatan model dan metrik risiko yang menggunakan Akurasi penemuan, antara lain: *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default (EAD)* dan tingkat *Market Value*. Berhubungan dengan semua elemen model, Grup melakukan berbagai kegiatan pemantauan risiko (termasuk perhitungan *credit watch score*) menggunakan pendekatan model penilaian risiko dengan menggunakan parameter risiko yang *PD dan LGD*.

Bagaimana audit kami memastikan Hal Audit Atas?

Kami melakukan prosedur prosedur audit berikut untuk memastikan hal audit atas ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang perhitungan manajemen, saat melakukan kegiatan manajemen nilai untuk kredit yang diberikan dan menguji efektivitas desain dan operasi dari pengendalian internal terkait perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan.
- Berdasarkan uji pilot, kami menguji pengendalian yang relevan atas pemenuhan yang internal kredit yang diperoleh oleh manajemen untuk mengidentifikasi model yang diberikan yang mengalami perubahan data yang secara signifikan yang tidak sesuai pemenuhan nilai.
- Kami menguji pengendalian atas dan kontrol informasi (IT) atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem sumber ke dalam sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Kami menguji keakuratan data dengan menguji model secara langsung menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan uji pilot ke data yang tersedia di Grup.
- Kami menguji keakuratan dan kredibilitas kualitas kredit yang diberikan, berdasarkan uji pilot dengan memeriksa ukuran kredit dari data kredit yang menjadi sampel.

the Group's process-oriented (CO) using the risk parameter modeling approach that incorporated key parameters including *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default (EAD)* and *Market Value* after considering forward looking economic scenarios. The Group conducts the activities for impairment losses in their respective modeling categories using the parameters modeling approach for credit risk key parameters, including *PD and LGD*.

How did audit address the Key Audit Matter?

We performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- We understood management's calculation of the allowance for impairment losses on loans and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the measurement of allowance for impairment losses on loans.
- On a sample basis, we tested the relevant controls over the determination of internal credit ratings that were used by management to identify assets that were represented a significant increase in credit risk or specific reserves of impairment.
- We tested the information technology (IT) general controls over the universe for impairment losses calculation system, as well as the IT application controls over the completeness and accuracy of the data flow from the source system into the allowance for impairment losses calculation system.
- We tested the accuracy of data used in testing the key inputs in calculating the allowance for impairment losses, on a sample basis, to the data available within the Group.
- We tested the accuracy of the credit quality classification on loans, on a sample basis, by assessing the credit files of those sampled loans.

<ul style="list-style-type: none"> • Kami menilai prosedur ini sesuai guna lebih memastikan yang digunakan dalam menilai ketepatan fungsi pemrosesan data termasuk pemrosesan FDI, LSO dan EAO oleh bank yang diberikan yang mencakup (i) waktu modal, pemrosesan dan volume, waktu yang diambil yang digunakan dalam perhitungan (ii) waktu pra-tahun pemrosesan yang diperoleh dengan membandingkan data awal dengan informasi yang tersedia untuk suatu fungsi proses makroekonomi dan (iii) pengujian dan pemrosesan awal yang dilakukan dengan prosedur ini dan bank yang diberikan. • Kami telah dapat memastikan ini konsisten dengan Grup dan kelompok pemrosesan yang melibatkan secara individual kami menguji dan memverifikasi proses pemrosesan yang dilakukan oleh kami yang dilakukan oleh manajemen, dengan menambahkan langkah pada waktu bahwa ini akan masa depan yang ditetapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan Output dan/atau pengujian, prosedur apapun bahwa data informasi lain yang tersedia, dan • Kami melakukan perhitungan matematis ulang, berdasarkan uji pada, untuk menguji keakuratan hasil perhitungan KCI secara kolektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • We assessed the methodology and significant underlying assumptions used in the allowance for impairment of some multi-branching the acquisition of PD, LSO and EAO for assets, which consisted of evaluating the model, methodology and the assumptions used in calculating (i) calculating the forecast of nonaccruals used by comparing the findings with other available information on the macroeconomic impact, and (ii) using the credit adjusting approach for calculation of allowance for impairment based on bank. • More specific aspects of impairment are identified by the Group and organized assets were individually assessed as noted in a separate table. In calculating the allowance for impairment done documented by management by comparing the current and trend of the address. More cash flow prepared by management based on the financial information of the debtors under question, latest collateral valuations and other available information and • We performed mathematical recalculation on a sample basis, to test the accuracy of collective KCI calculation.
<p>2. Selain operasi dan pengendalian Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan</p> <p>Grup sangat bergantung pada infrastruktur sistem dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan lainnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan serta dan diperbarui oleh anak usahanya. Mengingat kompleksitas ini, kami menganggap pengendalian dan pengendalian TI pelaporan keuangan Grup sebagai risiko utama.</p> <p>Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama</p> <p>Kami melakukan pemrosesan atas lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses akuntansi keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pelaksanaan pengendalian atas TI dan sistem yang relevan.</p>	<p>2. Operation of financial reporting information Technology (IT) system and controls</p> <p>The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Group is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the interfaces between these systems. Given these factors, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting IT system to be a key audit matter.</p> <p>How our audit addressed the Key Audit Matter</p> <p>We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and maintenance of IT controls of the covered system.</p>



Kategori kontrol yang terdapat dalam daftar berikut:

1. **Prosedur manajemen perubahan:** Proses dan pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem.
2. **Prosedur akses keamanan akses pengguna:** Fungsi/daftar akses yang digunakan untuk membatasi akses pengguna, menerima permintaan akses pengguna dan akses atau membatasi akses perubahan data hanya dilakukan melalui akses yang sah.
3. **Prosedur atau sistem untuk TI:** Prosedur atau sistem yang mengidentifikasi dan mengelola masalah sistem TI yang timbul dan.
4. **Prosedur pengembangan sistem:** Prosedur atau pendekatan konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

Kami menguji prosedur/prosedur tersebut yang bergantung pada TI yang mendukung proses laporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, perhitungan laporan laba rugi, dan perhitungan aset sistem yang relevan. Kami membatasi evaluasi sistem yang relevan ini dengan Asesori Sistem/Informasi Sistem.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi dan informasi lain selain dari Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan, yang tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami segera setelah laporan auditor ini.

Dalam kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan basis keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Selubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk memfokuskan informasi lain yang disediakan di atas dan tersedia dan, dalam keterbatasan yang wajar, membatasi/mengingat aspek informasi lain yang mungkin mempengaruhi material. Dengan asumsi bahwa semua keterbatasan ini diperbaiki yang kami peroleh secara audit, kami mengandung keyakinan positif laporan tersebut.

Wey assessed and assessed the controls:

1. **Change management controls:** The processes and controls used to develop, test and approve changes to the functionality and configuration within systems.
2. **Access security controls:** The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorized means.
3. **IT systems related controls:** The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise and.
4. **System development controls:** The controls relating to the development, configuration and implementation of new or existing systems.

We evaluated the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by a system and the automatic operation of control systems. We inspected the relevant system configurations and tested system controls on a testing basis.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read any other information identified above, even if it does not include any of the information mentioned in our consolidated financial statements or our opinion. Our responsibility is to read or otherwise assess it for material misstatements.



Itu termasuk jabatan yang bisa saja dijabatkan. Kami menyediakan layanan tersebut pada kesempatan pengujian internal dalam rangka ini. Untuk kami diwajibkan untuk melakukan hal tersebut. Kami siap melakukan apapun untuk hal tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas cara bahwa terdapat laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian awal laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami akan menggunakan prosedur yang dianggap perlu untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan secara wajar menggambarkan yang telah terakumulasi dari perusahaan kami, baik yang disajikan oleh teknologi maupun manual.

Untuk penyajian laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tidak ada unsur yang tidak terakumulasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Hal ini yang termasuk dalam tanggung jawab kami. Kami menggunakan jenis prosedur yang dianggap perlu untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan secara wajar tidak memiliki unsur yang tidak terakumulasi.

Pihak yang bertanggung jawab atas cara bahwa terdapat laporan keuangan konsolidasian

Tanggung jawab auditor termasuk audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kelangkaan maupun kesalahan, dan untuk memastikan bahwa auditor yang melakukan tugas kami. Kami menggunakan prosedur yang dianggap perlu untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan secara wajar tidak memiliki unsur yang tidak terakumulasi. Kami menggunakan jenis prosedur yang dianggap perlu untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan secara wajar tidak memiliki unsur yang tidak terakumulasi. Kami menggunakan jenis prosedur yang dianggap perlu untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan secara wajar tidak memiliki unsur yang tidak terakumulasi.

It is our responsibility to provide an audit opinion on the consolidated financial statements. We are required to report any material misstatements we are required to report any material misstatements we are required to report any material misstatements.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and to ensure that the consolidated financial statements are presented in a manner that is fair and unbiased.

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee. Our audit is conducted in accordance with the standards on Auditing, and always involves a certain degree of judgment and the application of professional skepticism.

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee. Our audit is conducted in accordance with the standards on Auditing, and always involves a certain degree of judgment and the application of professional skepticism.

Desain audit dan cara audit dilaksanakan sangat luas. Tapi harus diakui pertimbangan profesional dan pertimbangan efisiensi profesional adalah hal yang sama.

- Identifikasi dan menilai risiko terbesar yang ada dalam sistem untuk melakukan tes. Identifikasi dan nilai risiko terbesar yang berkaitan dengan tujuan audit. Menentukan dan melakukan prosedur yang sesuai terhadap risiko tersebut, serta mengorganisir audit dan cara lain. Menjalankan prosedur tersebut dan melaporkan hasilnya yang didasarkan atas kemampuan yang ada yang dibutuhkan yang melibatkan tenaga profesional dapat melakukan hal-hal, penelitian, pengalangan atau sebagai penyediaan data, atau pengalangan penyediaan internal.
- Menyediakan suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kerangka, atau tidak ada. Jika ada, maka melakukan uji coba untuk menentukan apakah pengendalian tersebut dapat memberikan keyakinan memadai tentang efektivitasnya.
- Menyediakan perencanaan terperinci tentang prosedur yang akan dilakukan internal kontrol yang akan diuji dan hasilnya.
- Menyediakan kerangka yang akan menjadi acuan untuk melakukan audit dan memastikan bahwa prosedur audit yang akan dilakukan sesuai dengan kerangka yang akan digunakan. Kerangka yang akan digunakan harus mencakup hal-hal berikut:
 - Identifikasi risiko yang akan diuji.
 - Menentukan apakah prosedur audit yang akan dilakukan dapat memberikan keyakinan memadai tentang efektivitasnya.
 - Menentukan apakah prosedur audit yang akan dilakukan dapat memberikan keyakinan memadai tentang efektivitasnya.
 - Menentukan apakah prosedur audit yang akan dilakukan dapat memberikan keyakinan memadai tentang efektivitasnya.
- Menyediakan prosedur, standar, dan kriteria keuangan yang akan digunakan untuk melakukan audit. Menyediakan kerangka yang akan digunakan untuk melakukan audit dan memastikan bahwa prosedur audit yang akan dilakukan sesuai dengan kerangka yang akan digunakan.

Aspek lain yang berkaitan dengan pertimbangan profesional adalah pertimbangan efisiensi profesional adalah hal yang sama.

- Identify and assess the risk of material misstatement in the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design or execution and procedure related to those risks, and determine audit procedures that are sufficient and appropriate to provide a basis for an opinion. The risk of not detecting a material misstatement existing prior to the audit is higher than for one resulting from error. An audit does not include reliance on the internal control system.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of providing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of sampling methods used and the reasonableness of assessing evidence and related conclusions made by management.
- Consider the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we determine that a material uncertainty exists, we are required to draw attention to our Auditor's report. The related disclosures in the consolidated financial statements do, in such instances, not constitute a remedy for us. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our Auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements present the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



- Menentukan audit yang akan dilakukan untuk menilai informasi keuangan entitas yang akan diterbitkan pada tahun 2014 untuk memastikan apakah ada laporan keuangan yang diterbitkan. Kami bertanggung jawab atas keterbatasan ini dan tidak bertanggung jawab atas keterbatasan audit yang lain yang tidak tercantum dalam laporan ini.

Kami menggunakan pendekatan yang bertanggung jawab atas isu ini karena merupakan entitas yang sangat penting dan kami yang bertanggung jawab atas keterbatasan audit tersebut. Kami menggunakan pendekatan yang bertanggung jawab atas keterbatasan ini karena kami bertanggung jawab atas keterbatasan ini.

Kami juga menentukan audit yang akan dilakukan untuk menilai informasi keuangan entitas yang akan diterbitkan pada tahun 2014 untuk memastikan apakah ada laporan keuangan yang diterbitkan. Kami bertanggung jawab atas keterbatasan ini dan tidak bertanggung jawab atas keterbatasan audit yang lain yang tidak tercantum dalam laporan ini.

Jika kami menemukan informasi yang menunjukkan bahwa entitas yang bertanggung jawab atas keterbatasan ini telah melakukan pelanggaran terhadap persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang yang berlaku, kami akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada otoritas yang berwenang. Kami juga akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada otoritas yang berwenang. Kami juga akan melaporkan pelanggaran tersebut kepada otoritas yang berwenang.

- Kami akan melakukan pemeriksaan independen mengenai informasi keuangan entitas yang akan diterbitkan pada tahun 2014 untuk memastikan apakah ada laporan keuangan yang diterbitkan. Kami bertanggung jawab atas keterbatasan ini dan tidak bertanggung jawab atas keterbatasan audit yang lain yang tidak tercantum dalam laporan ini.

Ini menunjukkan bahwa kami bertanggung jawab atas keterbatasan ini dan tidak bertanggung jawab atas keterbatasan audit yang lain yang tidak tercantum dalam laporan ini.

Ini menunjukkan bahwa kami bertanggung jawab atas keterbatasan ini dan tidak bertanggung jawab atas keterbatasan audit yang lain yang tidak tercantum dalam laporan ini.

Ini menunjukkan bahwa kami bertanggung jawab atas keterbatasan ini dan tidak bertanggung jawab atas keterbatasan audit yang lain yang tidak tercantum dalam laporan ini.



Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Jalan Pahlawan, 11, Jakarta, Indonesia



PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
ASET					ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	3,650,137	3,928,446	5,439,398	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	9,990,709	13,180,254	8,985,257	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,508,917	2,703,266	2,748,458	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2f,2h,2j,2ah,6,48	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		5,047,695	4,541,702	14,878,602	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2f,2h,2k,7	-	(8,714)	(8,808)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek		23,456,134	9,403,093	5,828,093	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2f,2h,2l,8	(840)	(39,160)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	70,354,627	70,596,507	59,199,026	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	1,612,832	5,159,387	510,307	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	1,184,890	849,014	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2f,2ah,12,48	143,085	170,757	186,295	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	217,806,851	205,745,793	190,505,895	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2f,2h,2o,2ah,12,48	(10,451,126)	(11,905,707)	(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen		10,053,059	7,453,320	5,918,824	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,2h,2p,13	(202,274)	(141,776)	(110,535)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi		2,761,800	1,102,091	2,106,596	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e,2f,2h,2q,14	(9,833)	(8,638)	(19,833)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan - bersih	2f,2h,2r,15	23,143	3,659	3,659	Investments - net
Aset tetap		9,412,967	9,563,327	9,744,353	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2w,2s,16	(2,609,472)	(2,788,591)	(2,696,685)	Less: Accumulated depreciation
Aset takberwujud		4,793,792	4,366,593	4,254,121	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2t,17	(2,749,412)	(2,291,937)	(2,177,301)	Less: Accumulated amortisation
Aset yang diambil alih		682,326	470,293	371,090	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2h,2u,18	(263,160)	(233,813)	(136,538)	Less: Allowance for impairment losses
Uang muka pajak	2ae,30a	419,166	236,480	234,552	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,19	3,192,348	1,928,984	1,384,932	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2v,2ah,20,48	3,027,711	3,414,197	2,923,768	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,30d	1,218,479	1,195,194	1,119,629	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain		117,989	1,377,659	1,685,800	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2f,2h,2v,2w,2ah,21,48	5,639,882	5,136,741	6,895,953	Less: Allowance for impairment losses
		(172,746)	(502,708)	(650,087)	
JUMLAH ASET		360,220,510	334,369,233	306,754,299	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2x,2ah,22,48	4,473,871	3,581,921	3,705,094	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,23,48	377,995	218,631	230,104	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,23	91,410,139	72,983,172	70,109,912	Third parties
		91,788,134	73,201,803	70,340,016	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,24,48	301,857	253,790	239,909	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	79,977,214	77,177,034	73,845,627	Third parties
		80,279,071	77,430,824	74,085,536	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,25,48	27,171	39,175	37,237	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	88,544,651	85,189,868	82,725,768	Third parties
		88,571,822	85,229,043	82,763,005	
Jumlah simpanan dari nasabah		260,639,027	235,861,670	227,188,557	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,26,48	3,128,574	1,505,795	1,146,863	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,2f,2y,27	2,830,894	254,652	1,359,149	Inter-bank call money and time deposits
		5,959,468	1,760,447	2,506,012	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2m,10	11,288,963	20,426,826	6,062,727	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11	906,630	540,051	701,179	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2q,14	2,761,800	1,102,091	2,106,596	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,28	1,687,452	2,297,702	1,704,938	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2aa,29	8,487,935	6,288,525	3,425,409	Borrowings
Utang pajak	2ae,30b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		181,410	163,942	249,103	Corporate income taxes of parent company -
- Pajak lain-lain		165,865	270,911	275,240	Other taxes -
		347,275	434,853	524,343	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accruals and other liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,2ah,31a,48	2,420,531	3,312,528	4,148,630	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	2f,31b	6,367,313	7,729,034	7,714,218	Other liabilities -
		8,787,844	11,041,562	11,862,848	
Liabilitas imbalan kerja	2af,44	1,609,404	1,540,595	1,462,022	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,2ah,32,48	74,514	155,619	228,311	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		307,024,183	285,031,862	261,478,036	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada					Equity attributable to
pemilik entitas induk					owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar 71.853.936					Authorised capital 71,853,936
saham biasa kelas A, dengan					class A ordinary shares with
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)					par value of Rp 5,000 (full
per saham dan 50.814.606.400					amount) per share, and
saham biasa kelas B,					50,814,606,400 class B
dengan nilai nominal Rp 50					ordinary shares with par value
(nilai penuh) per saham					of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
71.853.936 lembar saham biasa kelas A pada tanggal					71,853,936 class A ordinary shares as at
31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan					31 December 2024, 2023 and 2022 and
saham biasa kelas B sebanyak 25.070.351.907 lembar pada					class B ordinary shares total 25,070,351,907 shares
tanggal 31 Desember 2024 dan 25.059.752.907 lembar					as at 31 December 2024 and 25,059,752,907 shares
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	33	1,612,787	1,612,257	1,612,257	as at 31 December 2023 and 2022
Tambahkan modal disetor	2c	7,135,003	7,068,257	7,033,450	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2ai	(5,649)	(135,104)	(249,459)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	45	90,994	137,123	137,105	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	4,176,647	4,181,209	4,180,033	Reserve on revaluation of fixed assets
Kerugian yang belum direalisasi					Unrealised losses of marketable securities and
atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok					government bonds on fair value through
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2l	(963,166)	(879,270)	(1,148,728)	other comprehensive income - net
Cadangan umum dan wajib	34	371,525	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		40,616,769	36,892,257	33,311,417	Retained earnings
		52,999,187	49,192,544	45,191,890	
Kepentingan nonpengendali	2c,49a	197,140	144,827	84,373	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		53,196,327	49,337,371	45,276,263	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		360,220,510	334,369,233	306,754,299	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2ab,2ah,35,48	18,946,873	17,388,452	15,557,710	Interest income
Pendapatan syariah	2ab,2ah,35,61	5,280,443	4,917,548	3,556,484	Sharia income
Beban bunga	2ab,2ah,36,48	(7,856,718)	(6,274,456)	(4,040,984)	Interest expense
Beban syariah	2ab,2ah,36,61	(3,104,058)	(2,679,161)	(1,597,072)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		13,266,540	13,352,383	13,476,138	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ac,2ah,37,48	3,002,087	3,154,830	2,413,405	Other fees and commissions
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2e	764,866	176,255	(472,930)	Foreign exchange gains/(losses)
Lain-lain	2ak	931,979	479,126	754,733	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		4,698,932	3,810,211	2,695,208	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,38	(1,805,250)	(2,006,613)	(3,813,709)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2n,2l,39	465,526	1,097,419	1,953,932	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2l,40	486,538	525,507	740,443	Gains from sale of marketable securities - net
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ad,41	(5,135,231)	(4,947,412)	(4,675,107)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ad,42	(3,678,228)	(3,615,769)	(3,758,285)	General and administrative expenses
Pembalikan/(beban) lain-lain		64,060	(20,346)	(50,258)	Other reversal/(expenses)
Jumlah beban operasional lainnya		(8,749,399)	(8,583,527)	(8,483,650)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH		8,362,887	8,195,380	6,568,362	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	43	365,900	161,892	10,970	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,728,787	8,357,272	6,579,332	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,30c	(1,829,853)	(1,805,871)	(1,482,561)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		6,898,934	6,551,401	5,096,771	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
Laba bersih		6,898,934	6,551,401	5,096,771	Net income
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (kerugian)/keuntungan aktuarial	2af	(3,584)	(26,814)	(67,625)	Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial (losses)/gains
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	(4,592)	1,176	757,274	Reserve on revaluation of fixed assets
		(8,176)	(25,638)	689,649	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	2,953	4,976	16,423	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
		(5,223)	(20,662)	706,072	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(138,457)	299,060	(1,934,410)	Item that will be reclassified to profit or loss Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	54,561	(29,602)	324,125	Income tax relating to item that will be reclassified to profit or loss
		(83,896)	269,458	(1,610,285)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(89,119)	248,796	(904,213)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		6,809,815	6,800,197	4,192,558	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,825,773	6,474,195	5,041,781	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49b	73,161	77,206	54,990	Non-controlling interest
		6,898,934	6,551,401	5,096,771	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,735,811	6,723,316	4,135,356	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	49a	74,004	76,881	57,202	Non-controlling interest
		6,809,815	6,800,197	4,192,558	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,46				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar		271.59	259.45	202.21	Basic
Dilusian		271.59	259.45	202.21	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Salah penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan dividen yang tidak dibayar melalui pengisian komprehensif lain- bersih/ Unrealised losses on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham reserui/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditemakan penggunaannya- cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditemakan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings*)	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2024	1,612,257	7,068,257	(85,723)	137,123	4,181,209	(873,270)	(135,104)	351,538	36,892,257	144,827	49,337,371
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	-	(4,552)	(83,896)	-	-	6,825,773	73,161	6,898,934
- Laba bersih	-	-	-	-	(4,552)	(83,896)	-	-	(1,504)	843	(89,119)
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	(4,552)	(83,896)	-	-	6,824,269	74,008	6,809,815
Transaksi dengan pemilik, dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023	-	66,746	-	-	-	-	129,455	-	(3,064,352)	(21,678)	(3,106,040)
- Pelipatan saham tesuri	-	-	-	-	-	-	-	19,987	196,201	-	196,201
- Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembentukan cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	(46,129)	-	-	-	-	(46,129)	-	(46,129)
- Penyetoran saham biasa	530	-	-	-	-	-	-	-	530	-	530
- Penjualan aset tetap revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	-	4,592	-	4,592
- Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13)	(13)
Saldo 31 Desember 2024	1,612,787	7,135,003	(85,723)	90,994	4,176,647	(963,166)	(5,849)	371,525	(3,097,757)	(21,691)	(2,950,859)
Saldo 31 Desember 2023	1,612,787	7,135,003	(85,723)	90,994	4,176,647	(963,166)	(5,849)	371,525	40,618,769	197,140	53,116,327

Saldo 31 Desember 2024

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbitan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the *)
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ <i>Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income and government bonds and government securities - net</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ <i>Appropriated retained earnings - general and statutory reserve</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah Total	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo 1 Januari 2023						
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						
- Laba bersih	1,776	-	6,474,195	6,474,195	77,206	6,551,401
- Penghasilan komprehensif lain *)	1,176	-	(2,151,325)	249,121	(325)	248,796
	1,176	-	6,452,870	6,723,316	76,881	6,800,197
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:						
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022	-	-	(2,871,842)	(2,871,842)	(16,492)	(2,888,334)
- Pelepasan saham treasury	-	-	114,355	149,162	65	149,227
- Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	18	-	-	18	-	18
Saldo 31 Desember 2023	4,181,209	351,538	49,192,544	49,192,544	144,827	49,337,371
Saldo 1 Januari 2024	4,180,033	351,538	33,311,417	45,191,890	84,373	45,276,263
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						
- Laba bersih	1,176	-	6,474,195	6,474,195	77,206	6,551,401
- Penghasilan komprehensif lain *)	1,176	-	(2,151,325)	249,121	(325)	248,796
	1,176	-	6,452,870	6,723,316	76,881	6,800,197
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:						
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022	-	-	(2,871,842)	(2,871,842)	(16,492)	(2,888,334)
- Pelepasan saham treasury	-	-	114,355	149,162	65	149,227
- Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	18	-	-	18	-	18
Saldo 31 Desember 2024	4,181,209	351,538	36,892,257	49,192,544	144,827	49,337,371

Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022
- Pelepasan saham treasury
- Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham

Transaction with owners in their capacity as owners:
Distribution of cash dividend on 2022 financial year net income
Issuance of treasury shares
Addition of share based compensation reserve

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak
Included in unappropriated retained earnings are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealized gains/(losses) on fair value through other comprehensive income and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah diterbitkan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum diterbitkan penggunaannya*/ Unappropriated retained earnings*)	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	1.612.257	7.033.450	(35.723)	115.025	3.422.692	46.1.557	(252.477)	351.538	30.668.803	43.377.122	11.236	43.388.358
Saldo 1 Januari 2022 Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: - Laba bersih - Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	757.341	(1.610.295)	-	-	5.041.781	(906.425)	54.990	5.096.771
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik: - Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021 - Pelepasan saham treasuri - Penerbitan saham baru oleh anak perusahaan - Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	757.341	(1.610.295)	-	-	(53.481)	(906.425)	2.212	(904.213)
	-	-	-	-	-	-	-	-	4.988.300	4.135.356	57.202	4.192.558
	-	-	-	22.080	-	-	3.018	-	(2.345.686)	(2.320.586)	(4.085)	(2.349.751)
	-	-	(35.723)	137.105	4.180.033	(1.148.728)	(249.459)	351.538	33.311.417	45.191.890	84.373	45.276.263
Saldo 31 Desember 2022	1.612.257	7.033.450	(35.723)	137.105	4.180.033	(1.148.728)	(249.459)	351.538	33.311.417	45.191.890	84.373	45.276.263

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the *) remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		27,615,905	24,970,474	21,549,293	Receipt of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(11,800,663)	(8,680,466)	(5,302,931)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		931,979	479,126	754,733	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		1,364,865	1,211,885	1,485,008	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya		(6,675,413)	(6,132,729)	(9,608,079)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih		430,230	162,758	225,053	Non-operating income - net
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan		(475,959)	(1,662,666)	(1,703,339)	Income tax paid during the year
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		11,390,944	10,348,382	7,399,738	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(4,017,481)	(9,355,699)	(1,736,799)	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		3,546,555	(4,649,080)	1,079,349	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(14,903,579)	(18,136,127)	(16,754,365)	Loans
Tagihan akseptasi		(1,659,709)	1,004,505	497,011	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen		(2,900,948)	(1,796,613)	(1,624,579)	Consumer financing receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan dari nasabah		20,169,736	8,120,334	(8,999,546)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		4,199,021	(745,565)	(553,439)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(9,137,863)	14,364,099	4,800,495	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		1,659,709	(1,004,505)	(497,011)	Acceptance payables
Utang pajak		(124,448)	53,293	28,715	Taxes payable
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		8,221,937	(1,796,976)	(16,360,431)	Net cash provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flow from investing activities
Penambahan atas penyertaan	15	(20,000)	-	-	Addition in investments
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(55,895,912)	(15,393,347)	(25,096,310)	Purchase of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		49,133,878	10,092,371	31,884,818	Sell of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Hasil penjualan aset tetap	16	8,382	5,848	18,955	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	16	(512,900)	(284,346)	(301,587)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	17	(441,438)	(418,963)	(511,322)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(7,727,990)	(5,998,437)	5,994,554	Net cash (used in)/provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flow from financing activities
Pelepasan saham treasuri	2ai,33	129,455	-	-	Issuance treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan		1,000,000	1,000,000	-	Marketable securities issued
Pembayaran dari pinjaman yang diterima		(10,235,264)	(1,822,601)	(1,990,237)	Payment from borrowings
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(1,792,236)	(584,851)	(4,044,897)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima		13,423,500	4,683,520	3,442,340	Addition of borrowings
Penambahan modal saham		530	-	-	Addition of shares equity
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(83,000)	(75,000)	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran liabilitas sewa		(179,750)	-	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen		(3,106,040)	(2,871,842)	(2,345,686)	Dividend paid
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(842,805)	329,226	(4,938,480)	Net cash (used in)/provided from financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		203,035	(102,346)	339,913	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
Penurunan bersih kas dan setara kas		(145,823)	(7,568,533)	(14,964,444)	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun		24,483,182	32,051,715	47,016,159	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		24,337,359	24,483,182	32,051,715	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalent consist of:
Kas	2e,2f,2h,2i,4,5,6,7,8	3,650,137	3,928,446	5,439,398	Cash
Giro pada Bank Indonesia		9,990,709	13,180,254	8,985,257	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,508,917	2,703,266	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		5,047,695	4,541,702	14,878,602	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		3,139,901	129,514	-	Bank Indonesia Rupiah Securities mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		24,337,359	24,483,182	32,051,715	Total cash and cash equivalents
Informasi tambahan arus kas:					Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	Activities not affecting cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2024	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	24,483,182	(348,858)	-	203,035	24,337,359	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	458,785	(186,716)	-	-	272,069	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(2,297,702)	614,022	(3,772)	-	(1,687,452)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(6,288,525)	(2,199,410)	-	-	(8,487,935)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(155,619)	81,105	-	-	(74,514)	Subordinated loans
Utang bersih	16,200,121	(2,039,857)	(3,772)	203,035	14,359,527	Net debt
	2022	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2023	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	32,051,715	(7,466,187)	-	(102,346)	24,483,182	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	302,056	156,730	-	-	458,785	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,704,938)	(589,516)	(3,248)	-	(2,297,702)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(3,425,409)	(2,863,116)	-	-	(6,288,525)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(228,311)	72,692	-	-	(155,619)	Subordinated loans
Utang bersih	26,995,113	(10,689,398)	(3,248)	(102,346)	16,200,121	Net debt
	2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan nonkas/Non-cash changes		2022	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	47,016,159	(15,304,357)	-	339,913	32,051,715	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	219,809	82,247	-	-	302,056	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,369,228)	3,667,000	(2,710)	-	(1,704,938)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(1,973,306)	(1,452,103)	-	-	(3,425,409)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(226,143)	-	(2,168)	-	(228,311)	Subordinated loans
Utang bersih	39,667,291	(13,007,213)	(4,878)	339,913	26,995,113	Net debt

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 54 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209390 tanggal 08 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Dewan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended several times, where the latest amendments are pursuant to Notarial Deed No. 54 dated 25 October 2024, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0209390 dated 08 November 2024.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Board of Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2024, kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) provinsi di seluruh Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kantor cabang domestik	60	60	60	<i>Domestic branches</i>
Kantor cabang pembantu domestik	257	266	271	<i>Domestic support branches</i>
Kas mobil	33	33	34	<i>Mobile cash</i>
Kantor Kas/Kios	24	20	18	<i>Cash Office/Kiosk</i>
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	<i>Domestic Sharia unit branches</i>
Kantor cabang pembantu Syariah domestik dan Kantor kas Syariah	9	9	10	<i>Domestic Sharia support branches and Sharia cash Office</i>
Kantor layanan Syariah	335	341	343	<i>Sharia service offices</i>
<i>Automated Teller Machine ("ATM")</i>	2,282	2,982	3,278	<i>Automated Teller Machine ("ATM")</i>
<i>Cash Remittance Machine ("CRM")</i>	977	907	925	<i>Cash Remittance Machine ("CRM")</i>
<i>Multidenom Deposit Machine ("MDM")</i>	6	4	4	<i>Multidenom Deposit Machine ("MDM")</i>

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,44% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, *Employee Provident Fund*, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk.

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2024, Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia. As at 31 December 2024, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices were as follows (unaudited):

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Tanggal pencatatan/ Registration date</u>	<u>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)</u>	<u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)</u>	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

Penawaran umum obligasi subordinasi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings were as follows:

Public offering of subordinated bonds

<u>Instrumen/ Instrument</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tujuan/Purpose</u>	<u>Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages</u>
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/OJK Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-158/D.04/2018	75,000	7 tahun/years	15 November/ November 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ The Continuous Subordinated Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019	12 Desember/ December 2019	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-194/D.04/2019 Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-194/D.04/2019	83,000	5 tahun/years	19 Desember/ December 2024	8.05%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series A with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/OJK Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-158/D.04/2018	75,000	5 tahun/years	15 November/ November 2023	9.85%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No. 14/2017	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Pada saat penawaran umum obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi subordinasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 32.

Penawaran umum obligasi

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate	1 Agustus/ August 2018	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 118,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 20 September/ September 2023	Seri/Series C : 8.80%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand the credit in order to develop the business	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019	21 Agustus/ August 2019	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 429,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 21 Agustus/ August 2024	Seri/Series C : 8.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/ The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate	19 Desember/ December 2019	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series C : 481,000	Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 19 Desember/ December 2024	Seri/Series C : 7.80%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020/ The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020	19 Maret/ March 2020	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series B : 287,000 Seri/Series C : 391,000	Seri/Series B : 3 tahun/years Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series B : 27 Maret/ March 2023 Seri/Series C : 27 Maret/ March 2025	Seri/Series B : 7.00% Seri/Series C : 7.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Public offering of subordinated bonds (continued)

At the time of the subordinated bonds offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Pefindo. The rating of subordinated bonds up to the reporting date, refer to Note 32.

Public offering of bonds

Bank CIMB Niaga

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak menerbitkan obligasi atau instrumen surat utang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 28.

c. Entitas Anak

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2024	2023	2022		2024	2023	2022
Anak perusahaan/Subsidiaries									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	83,28%	83,28%	83,28%	1993	10,942,666	8,404,362	6,458,951
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/Securities underwriter	Jakarta	97,32%	97,32%	94,78%	2019	653,858	566,846	273,756
• Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102 *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	52,38%	-	-	2024	1,065,479	-	-
• Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5 *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	99,99%	-	-	2024	503,374	-	-
• Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236 *)	Unit Reksa Dana/Unit Mutual Funds	Jakarta	99,99%	-	-	2024	503,591	-	-

*) Dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 110 (sebelumnya PSAK 65)

Consolidated pursuant to SFAS 110 (previously SFAS 65) *)

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo. For the rating of bonds up to the reporting date, refer to Note 28.

c. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries:

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham atau unit pada tanggal laporan posisi keuangan nilai penuh/ Total shares or unit as at statements of financial position date full amount	Persentase/ Percentage
PT CIMB Niaga Auto Finance			
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")	90,000	99.94%
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/Increased investment on CNAF	11,992,800	99.94%
2016	Penggabungan usaha CNAF dengan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan/Merger between CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") where CNAF is the surviving entity	13,990,779	99.93%
2021	Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga/Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga	1,998,681	99.93%
2022	Penerbitan saham baru CNAF/Issuance of new shares of CNAF	1,998,681	83.28%

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak: (lanjutan)

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham atau unit pada tanggal laporan posisi keuangan nilai penuh/ Total shares or unit as at statements of financial position date full amount	Persentase/ Percentage
PT CIMB Niaga Sekuritas			
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")	990	99.00%
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS	5,990	94.78%
2023	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS	11,990	97.32%
Reksa Dana			
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102	1,000.5476	52.38%
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5	1,000.0403	99.99%
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236	1,000.0000	99.99%

CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Penerbitan saham baru CNAF

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Dini Lastari Siburian S.H., mengenai Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF telah menerbitkan saham baru dengan nilai transaksi sebesar Rp 20.000. Saham baru yang diterbitkan tersebut sebanyak 400.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah Modal Disetor CNAF berubah dari yang semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 120.000. Saham baru tersebut diterbitkan ke pihak non-pengendali dengan kepemilikan masing-masing dibawah 1%.

Atas transaksi tersebut, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF berubah dari semula sebesar 99,93% menjadi sebesar 83,28%. Bank CIMB Niaga masih tetap menjadi pemegang saham pengendali atas CNAF.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0014129 tertanggal 7 Januari 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries: (continued)

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham atau unit pada tanggal laporan posisi keuangan nilai penuh/ Total shares or unit as at statements of financial position date full amount	Persentase/ Percentage
PT CIMB Niaga Sekuritas			
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")	990	99.00%
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS	5,990	94.78%
2023	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/Increased investment on CNS	11,990	97.32%
Reksa Dana			
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102	1,000.5476	52.38%
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5	1,000.0403	99.99%
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236/The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236	1,000.0000	99.99%

CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Issuance of new shares of CNAF

Based on Deed No. 5 dated 6 January 2022, made by Notary Dini Lastari Siburian S.H., regarding the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Auto Finance, CNAF has issued new shares with a transaction value of Rp 20,000. The new shares issued are 400,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50,000 (full amount) per share. CNAF's Paid-in Capital has changed from Rp 100,000 to Rp 120,000. The new shares are issued to non-controlling interest with respective ownership below 1% each.

With this transaction, Bank CIMB Niaga's ownership of CNAF changed from 99.93% to 83.28%. Bank CIMB Niaga still remains the controlling shareholder of CNAF.

The change in shareholder composition has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0014129 dated 7 January 2022.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 with Fixed Interest Rate	8 Februari/ February 2023	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series B: 300,000	Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series B: 8 Februari/ February 2026	Seri/Series B: 7.15%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/Expand the consumer financing in order to develop the business.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Does not have any affiliation with CNAF
Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahun I Tahun 2024 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istismar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase I Year 2024 with Fixed Interest Rate	9 Juli/ July 2024	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/Financial Service Authority ("FSA")	Seri/Series A: 710,000 Seri/Series B: 290,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	Seri/Series A: 19 Juli/July 2025 Seri/Series B: 09 Juli/July 2027	Seri/Series A: 6.80% Seri/Series B: 7.10%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/Expand the consumer financing in order to develop the business.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Does not have any affiliation CNAF

Obligasi di atas mensyaratkan CNAF antara lain untuk tidak mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan untuk tujuan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AAidn" dari PT Fitch Ratings Indonesia. Untuk peringkat obligasi sampai dengan tanggal laporan, lihat Catatan 28.

CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")

Peningkatan penyertaan modal pada CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 17 Juli 2023, yang dibuat dihadapan notaris Engawati Gazali, S.H., mengenai Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CIMB Niaga Sekuritas, CNS telah menerbitkan saham baru sebanyak 6.000 (nilai penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per lembar saham yang dibeli seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNS berubah dari semula sebesar 94,78% menjadi sebesar 97,32%.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0094925 tertanggal 20 Juli 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Public offering of bonds

The above bonds require CNAF, among others, not to reduce authorised capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is made for the purpose of complying with the provisions of the applicable laws and regulations. CNAF has complied with the covenants required in the bond agreement.

In connection with the bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AAidn" from PT Fitch Ratings Indonesia. For the rating of bonds up to the reporting date, refer to Note 28.

CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")

Increased investment on CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")

Based on Deed No. 17 dated 17 July 2023, by notary Engawati Gazali, S.H., regarding a Statement Concerning Shareholders' Resolutions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CIMB Niaga Sekuritas, CNS has issued 6,000 (full amount) new shares with a nominal value of Rp 50 per share which were purchased entirely by Bank CIMB Niaga. Due to this transaction, Bank CIMB Niaga's ownership of CNS changed from 94.78% to 97.32%.

The change in the composition of the shareholders has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0094925 dated 20 July 2023.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Reksa Dana

Pada tanggal 24 September 2024, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembelian unit reksa dana, Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102, dengan persentase kepemilikan sebesar 52,38% atau sebesar Rp 550.000. Reksa dana ini dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 110 (sebelumnya: PSAK 65).

Pada tanggal 20 November 2024, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembelian unit reksa dana, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99% atau sebesar Rp 500.005. Reksa dana ini dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 110 (sebelumnya: PSAK 65).

Pada tanggal 15 November 2024, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembelian unit reksa dana, Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99% atau sebesar Rp 500.002. Reksa dana ini dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 110 (sebelumnya: PSAK 65).

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Reksa Dana

As at 24 September 2024, Bank CIMB Niaga has invested in mutual funds, Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102, which has percentage of ownership as 52.38% or equivalent with Rp 550,000. This mutual funds is consolidated pursuant to SFAS 110 (previously: SFAS 65).

As at 20 November 2024, Bank CIMB Niaga has invested in mutual funds, Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5, which has percentage of ownership as 99.99% or equivalent with Rp 500,005. This mutual funds is consolidated pursuant to SFAS 110 (previously: SFAS 65).

As at 15 November 2024, Bank CIMB Niaga has invested in mutual funds, Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236, which has percentage of ownership as 99.99% or equivalent with Rp 500,002. This mutual funds is consolidated pursuant to SFAS 110 (previously: SFAS 65).

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follows:

2024

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
(Independen)
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya

Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf

Ibu/Mrs. Vera Handajani

Bpk/Mr. Novan Amirudin ^{a)}

Bpk/Mr. Dody Budi Waluyo ^{b)}

Ibu/Mrs. Sri Widowati

Ibu/Mrs. Farina J.Situmorang

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
(Independent)
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

2023

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
(Independen)
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya

Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf

Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad ^{c)}

Ibu/Mrs. Vera Handajani

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan ^{d)}

Ibu/Mrs. Sri Widowati

Ibu/Mrs. Farina J.Situmorang ^{e)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
(Independent)
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follows: (continued)

2022

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
(Independen)
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya

Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf

Bpk/Mr. Dato' Abdul Rahman Ahmad

Ibu/Mrs. Vera Handajani

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan

Ibu/Mrs. Sri Widowati

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
(Independent)
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

2024, 2023, dan/and 2022

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan

Ibu/Mrs. Lani Darmawan

Bpk/Mr. Lee Kai Kwong

Ibu/Mrs. Tjioe Mei Tjuen

Bpk/Mr. John Simon

Bpk/Mr. Pandji P. Djajanegara

Bpk/Mr. Henky Sulisty

Bpk/Mr. Joni Raini

Bpk/Mr. Rusly Johannes

Bpk/Mr. Noviady Wahyudi

Ibu/Mrs. Fransiska Oei

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Compliance Director

a) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK tersebut

Appointed on Extraordinary GMS dated 25 October 2024 and effective after obtaining approval from OJK and/or fulfillment of the requirements stipulated in the OJK approval

b) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024

Appointed on Annual GMS dated 3 April 2024 and effective on 21 August 2024

c) Mengundurkan diri efektif per 30 Juni 2024

Resigned effective on 30 June 2024

d) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024

Resigned effective on 3 April 2024

e) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024

Appointed on Annual GMS dated 10 April 2023 and effective on 25 January 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the composition of Audit Committee of Bank CIMB Niaga were as follows:

2024

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Bpk/Mr. Dody Budi Waluyo *^{f)}

Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.

Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf **

Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

	2023	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * ^{g)}	<i>Chairman, concurrently as member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	<i>Member</i>
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf **	<i>Member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto	<i>Member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyah	<i>Member</i>
	2022	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	<i>Chairman, concurrently as member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.	<i>Member</i>
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim	<i>Member</i>
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf **	<i>Member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto	<i>Member</i>

* Komisaris Independen

** Wakil Presiden Komisaris (Independen)

f) Diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024

g) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024

*Independent Commissioner **

*Vice President Commissioner (Independent) ***

Appointed on Annual GMS dated 3 April 2024 and effective on 21 August 2024 f)

Resigned effective on 3 April 2024 g)

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Financial Services Authority ("FSA") Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follows:

	2024	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf***	<i>Chairman, concurrently as member</i>
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	<i>Member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani	<i>Member</i>
Anggota	Bpk/Mr. Dody Budi Waluyo * ^{h)}	<i>Member</i>
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim	<i>Member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Farina J. Situmorang ⁱ⁾	<i>Member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto ^{j)}	<i>Member</i>
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto ^{k)}	<i>Member</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah : (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follows: (continued)

2023

Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * ¹⁾	Member
Anggota	Bpk/Mr. Ronald T. A. Kasim ^{m)}	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Farina J. Situmorang ⁱ⁾	Member

2022

Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Riatu Mariatul Qibthiyah	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Vera Handajani	Member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *	Member

* Komisaris Independen

** Presiden Komisaris

*** Wakil Presiden Komisaris (Independen)

h) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko tanggal 18 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024

i) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko tanggal 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024

j) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko dan efektif per 26 Agustus 2024

k) Mengundurkan diri efektif per 17 Agustus 2024

l) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024

m) Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko dan efektif per 20 Januari 2023

Independent Commissioner *

President Commissioner **

Vice President Commissioner (Independent) ***

Appointed as the member of Risk Oversight Committee dated 18 April 2024 and effective on 21 August 2024 h)

Appointed as the member of Risk Oversight Committee dated 10 April 2023 and effective on 25 January 2024 i)

Appointed as Risk Oversight Committee and effective since 26 August 2024 j)

Resigned effective on 17 August 2024 k)

Resigned effective on 3 April 2024 l)

Appointed as Risk Oversight Committee and effective since 20 January 2023 m)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration Committee were as follow:

2024, 2023 dan/and 2022

Ketua, merangkap anggota	Ibu/Mrs. Sri Widowati *	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Didi Syafruddin Yahya **	Member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Nora Joice Kimbal	Member

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah:

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

2024

Bpk/Mr. Dody Budi Waluyo* n)
Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.
Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus
Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego
Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto
Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member
Member

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

2023

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan * o)
Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.
Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus
Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego
Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto
Ibu/Mrs. Angelique Dewi Daryanto p)

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member
Member

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

2022

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan *
Ibu/Mrs. Endang Kussulanjari S.
Ibu/Mrs. Serena K. Ferdinandus
Bpk/Mr. Yulizar D. Sanrego
Bpk/Mr. Achiran Pandu Djajanto

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member

* Komisaris Independen

Independent Commissioner *

n) Diangkat selaku Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi tanggal 18 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024

Appointed as Chairman of Integrated Governance Committee dated 18 April 2024 and effective on 21 August 2024

o) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024

Resigned effective on 3 April 2024 o)

p) Diangkat selaku anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi efektif per 10 April 2023

Appointed as the member of Integrated Governance Committee effective since 10 April 2023 p)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

2024, 2023 dan/and 2022

Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamiluddin Sanrego, M.Ec

Chairman
Member
Member

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bapak Antonius Pramana Gunadi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Sekretaris Perusahaan Bank CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

Pada tanggal 31 Desember 2024, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 11.063 (2023: 11.116; 2022: 10.936) (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 18 Februari 2025.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

As of 31 December 2024, 2023, and 2022, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

As at 31 December 2024, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 11,063 (2023: 11,116; 2022: 10,936) (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 18 February 2025.

The material accounting policy adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi/nilaikan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policy. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amandemen atas standar akuntansi diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

Sosialisasi Pilar dan Penomoran SAK

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK yang berlaku di Indonesia, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, lokal, dan syariah.

Sosialisasi Pilar dan Penomoran SAK

Sosialisasi tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Change in material accounting policy information

Except as described below, the accounting policy applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the period ended 31 December 2024 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued amendment of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2024, as follows:

- *Amendment of SFAS 201 (previously SFAS 1): "Presentation of Financial Statements Regarding The Classification of Liability as Current Liability or Non-Current Liability";*
- *Amendment of SFAS 116 (previously SFAS 73): "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*
- *Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows".*
- *Amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements.*

Amendment of those accounting standards had no significant impact on the amounts reported for current period or prior period.

Socialization of FAS Pillars and Numbering

Effective on 1 January 2024:

Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number in the Indonesian Financial Accounting Standards (formerly Financial Accounting Standards), are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the FAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards.

Socialization of FAS Pillars and Numbering

The socialization did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or prior periods.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan non-pengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policy adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of financial positions, respectively, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Accounting Policy for Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba rugi.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Accounting Policy for Subsidiaries (continued)

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are initially measured at their fair values at the acquisition date.

For every acquisition, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

e. Foreign currency translation

Functional currency

The consolidated financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters's system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2024, 2023 and 2022. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pound Sterling	20,219	19,627	18,786	Pound Sterling
Franc Swiss	17,815	18,299	16,827	Swiss Franc
Euro	16,758	17,038	16,582	Euro
Dolar Amerika Serikat	16,095	15,397	15,568	United States Dollar
Dolar Singapura	11,845	11,676	11,593	Singapore Dollar
Dolar Kanada	11,202	11,630	11,486	Canadian Dollar
Dolar Australia	10,014	10,521	10,558	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,068	9,766	9,851	New Zealand Dollar
Riyal Saudi Arabia	4,284	4,106	4,139	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	3,598	3,355	3,534	Ringgit Malaysia
Yuan China	2,205	2,170	2,239	Chinese Yuan
Dolar Hong kong	2,073	1,971	1,997	Hong kong Dollar
Thai Baht	470	450	451	Thai Baht
Yen Jepang	103	109	118	Japanese Yen

f. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (B) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (C) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

f. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial assets in categories (A) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (B) financial assets measured at amortised cost, and (C) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). Management determines the classification of its financial assets at the initial recognition.

Financial assets are classified into these categories based on the Bank and Subsidiaries' business models for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- (A) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- (B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh biaya dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- (B) Financial assets measured at amortised cost

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses".

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- (C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- (C) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko serta biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), termasuk margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu dari arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga dan Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the notes to the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Solely payment of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money, credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Ketentuan yang membatasi klaim Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada intensi manajemen pada instrumen individual.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Solely payment of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider:

- *Terms that limit Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flow, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instrument.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates/objectives within a business line, at product business line or at a more granular (e.g. sub-portfolio or sub-business line).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determination are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 (previously SFAS 71) classification should be consistent with how asset portfolio are segregated and reported to management;
- The risk that affect the performance of the business units and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected).

Business model determination are made on the basis of scenarios that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under condition that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries did not reasonably expect to prevail when the asset were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the condition in question should be considered for any future assets acquired going forward.

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial liabilities in categories (A) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan untuk ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan karena mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas liabilitas dengan dasar yang berbeda – beda; atau sekelompok liabilitas keuangan atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- (A) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

The category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measured at fair value through profit or loss upon initial recognition. At initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss on initial recognition if that designation results in more relevant information because it eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies that could arise from measuring the liability or recognising a gain or loss on the liability on an which are different; or a group of financial liabilities or financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information on the intended fair value of the group.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagian pada penghasilan komprehensif lain (jumlah yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang berkaitan dengan perubahan atas risiko kredit dari liabilitas tersebut, yang dipertimbangkan bahwa jumlah tersebut tidak berkaitan dengan kondisi pasar yang menyebabkan timbulnya risiko pasar) dan sebagian pada laba rugi (sisa dari jumlah perubahan nilai wajar atas liabilitas tersebut). Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

- (B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- (A) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on financial liabilities measured at fair value through profit or loss are presented partially in other comprehensive income (the amount of change in fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability, which is determined as the amount that is not attributable to changes in market conditions that give rise to market risk) and partially in profit or loss (the remaining amount of change in the fair value of the liability). Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

The use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

- (B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut, atau menggunakan teknik penilaian atau penilaian internal yang didasarkan pada data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama dengan model tertentu. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date, or uses valuation techniques or internal measurement from observable data in respect of similar financial instruments with selected model. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered to have a quotation in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the consolidated statement of financial position date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* ("OTC") dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak dapat berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments with lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract in the over the counter ("OTC") market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 51e.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 51e.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) <i>Category as defined by SFAS 109 (previously SFAS 71)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak) <i>Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)</i>	Sub golongan/Sub-classes	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non-hedging related</i>	
	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71)/ Category as defined by SFAS 109 (previously SFAS 71)	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)	Sub golongan/Sub-classes
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai/ Derivative payables – non-hedging
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas segera/ Obligations due immediately
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under repurchase agreement
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
		Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued
		Pinjaman yang diterima/ Borrowings
	Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accruals and other liabilities	
	Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai wajar/ Hedging instruments in fair value hedges
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ Commitment and contingency financial instruments	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities granted	
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/ Outstanding irrevocable letters of credit	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan pada situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are permitted to reclassify its financial assets if Bank CIMB Niaga and Subsidiaries change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact on Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities such as obtaining, releasing or terminating a business line.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not changes in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries with different business models.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries do not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit or loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value is recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is recorded as the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.

h. Impairment of financial assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries uses the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking economic assumptions.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default (“LGD”)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default (“EAD”)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pada transaksi konvensional, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahap dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu:

a. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default (“LGD”)

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries expect to receive. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default (“EAD”)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows:

a. 12 months expected credit losses (stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash short falls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being recalculated on a twelve month basis.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

**b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar (tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

b. Significant increase in credit risk (stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3) (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada tanggal 10 Januari 2018 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

- c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3) (continued)

Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 102, particularly for sharia-based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 109 (previously SFAS 71).

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit or loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Macroeconomic Variables ("MEV")

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), perhitungan kerugian kredit ekspektasian wajib memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast* sekarang pada saat pembuatan permodelan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperhitungkan beberapa MEV yang relevan dengan permodelan tersebut dan melakukan pengkinian MEV *forecast* paling sedikit satu tahun sekali. Relevansi MEV tersebut diukur dengan menggunakan analisis regresi statistik dan direviu secara berkala dengan melibatkan beberapa tenaga ahli seperti tim ekonomi, direktorat *risk* dan konsultan dalam pengembangannya untuk memberikan gambaran perkiraan terbaik terhadap perekonomian saat ini serta prediksi untuk perekonomian ke depan.

Seperti halnya perkiraan ekonomi lainnya, proyeksi dan kemungkinan terjadi bergantung pada ketidakpastian yang melekat dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda dengan yang diproyeksikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menganggap perkiraan ini untuk mewakili perkiraan terbaik atas hasil yang paling memungkinkan dan telah menganalisis nonlinearitas dan asimetri dalam portofolio Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih mewakili secara tepat dari berbagai skenario yang memungkinkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

When a loan is uncollectible, it is written off by reverse the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Macroeconomic Variables ("MEV")

In accordance with SFAS 109 (previously SFAS 71), the calculation of expected credit losses must consider the effect of the current macroeconomic forecast when making the model in calculating the expected credit losses. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries had considered several MEV relevant to this modelling and have updated the MEV forecast at least once a year. The relevance of the MEV is measured using statistical regression analysis and reviewed periodically by involving several experts such as economic teams, directorate risk and consultants in its development to provide an overview of the best forecast of the current economy as well as predictions for the economics' going concern.

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be different to those projected. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar.

Dalam menilai kondisi masa depan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk memperkenalkan lebih banyak kebijakan kriteria untuk pendekatan tahapan, pemantauan yang ketat dalam menilai pelanggan yang membutuhkan stimulus berdasarkan akun perorangan dan akan diturunkan apabila diperlukan sebagai upaya tambahan untuk mengatasi kekhawatiran terhadap pandemi, termasuk penilaian lebih lanjut dalam hal proses *watchlist* melalui stratifikasi yang lebih ditekankan pada tingkat risiko.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada kerugian kredit ekspektasian secara konsensus, dengan skenario tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi kerugian kredit ekspektasian yang menurut Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

i. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")/*Cash Deposit Machine* ("CDM"), dan *bank notes*.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia ("BI") diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan yang diamortisasi.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have also made loan restructuring to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty.

In assessing future conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have considered various relevant information available, including introduced more criteria policy for staging, rigorous monitoring in assessing the customers requiring stimulus on individual account basis and downgraded accordingly when necessary as the additional effort to address the concern of need for pandemic including further assessment during the watchlist process through more stratification on the risk level.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries also adjust macro-economic scenario for expected credit loss calculation methodology. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted expected credit loss, with additional scenarios and management's adjustments supplementing this expected credit loss where, in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

i. Cash

*Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines ("ATMs")/*Cash Deposit Machine* ("CDMs"), and *bank notes*.*

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current account with other banks and Bank Indonesia ("BI") are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau Surat Berharga Negara ("SBN"), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SRBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, reksa dana dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai investasi likuid.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (continued)

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Certificate of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), Bank Indonesia Deposit Certificate ("SDBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or Government Commercial Notes ("SBN"), in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

l. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of SRBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, mutual fund, and other money market and capital market securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets measured at fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statements of financial position.

Marketable securities and Government Bonds which have maturity less than one year are classified as liquid investment.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan swap tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as financial assets at fair value through profit or loss and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and amortised cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statements of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit or loss.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai
(lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Jika rasio lindung nilai untuk tujuan manajemen risiko tidak lagi optimal tetapi tujuan manajemen risiko tetap tidak berubah dan lindung nilai terus memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, hubungan lindung nilai akan diseimbangkan dengan menyesuaikan volume instrumen lindung nilai atau volume item yang dilindungi nilai sehingga rasio lindung nilai sejalan dengan rasio yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Ketidakefektifan lindung nilai dihitung dan dicatat dalam laba rugi pada saat penyeimbangan kembali hubungan lindung nilai.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai diungkapkan dalam Catatan 11.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Derivative financial instruments and hedging
(continued)

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statements of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policy, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 109 (previously SFAS 71).

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. If the hedge ratio for risk management purposes is no longer optimal but the risk management objective remains unchanged and the hedge continues to qualify for hedge accounting, the hedge relationship will be rebalanced by adjusting either the volume of the hedging instrument or the volume of the hedged item so that the hedge ratio aligns with the ratio used for risk management purposes. Any hedge ineffectiveness is calculated and accounted for in profit or loss at the time of the hedge relationship rebalancing.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes are disclosed in Note 11.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f). Untuk kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Piutang syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 402 (sebelumnya PSAK 102) tentang Akuntansi Murabahah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost (Note 2f). For loan which classified as amortised cost, it is subsequently measured by using the effective interest method.

Included in loans is the sharia financing which is consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is the agreement for sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, where the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is the loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is the agreement between investors (musyarakah partners) for a joint-venture in a partnership, based on the agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia principle. Descendant of musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah with condition that the portion of fund of one of the musyarakah partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the musyarakah partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the partnership. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

Sharia receivables with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 402 (previously SFAS 102) regarding Accounting for Murabahah.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum untuk pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan ijarah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 yang menggantikan POJK No. 19/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD dan LGD.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Loans (continued)

The Bank provides the allowance for impairment losses with a minimum amount for Sharia financing which consists of qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and ijarah based on the Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022 which replaces POJK No. 19/POJK.03/2018 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2014 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a. 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b. 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c. 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d. 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess the allowance for impairment losses for sharia receivables/financing collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD and LGD.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Loans (continued)

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries account for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is charged in current year's profit or loss.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables are measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance impairment losses.

The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return periodically on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba rugi.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, ditambah dengan biaya-biaya penarikan dan pemeliharaan jaminan maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Consumer financing receivables (continued)

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit or loss.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit or loss.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit or loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit or loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, plus collection and main finance cost of reposed vehicles then the difference will be paid back to the consumers.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan dengan mempertimbangkan perubahan pada nilai wajar.

Bank CIMB Niaga menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan (lihat Catatan 62). Sehingga sesuai dengan ketentuan PSAK 227 (sebelumnya PSAK 4), Bank CIMB Niaga mencatat investasi pada Entitas Anak dengan metode harga perolehan pada laporan keuangan tersendiri tersebut.

s. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap 3 tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

r. Investments

Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost and consider the changes in fair value.

Bank CIMB Niaga presents separate financial statements as additional information (see Note 62). Therefore, in accordance with SFAS 227 (previously SFAS 4), Bank CIMB Niaga records investments in Subsidiaries using the cost method in those separate financial statements.

s. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity every 3 years to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" account presented in the equity section.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan. Setiap perluasan hak atas tanah dianggap sebagai sesuatu yang dapat diatribusikan secara langsung, dianggap sebagai bagian dari aset dan dikapitalisasi ke tanah.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rates	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	<i>Renovation of owned buildings</i>
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	8	13%	<i>Motor vehicle</i>
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	10	10%	<i>Automatic Teller Machines ("ATMs")</i>

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba rugi periode terjadinya. Untuk aset tetap yang direvaluasi, surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated. Any extensions made to the land rights are considered as directly attributable, considered as part of the asset and is capitalised to the land.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit or loss. For revalued fixed assets, the revaluation surplus of fixed asset is subsequently transferred to retained earnings when the asset is derecognised. The gain or loss on derecognition of fixed asset is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and their carrying amount.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

u. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Fixed assets and depreciation (continued)

Assets in progress consist of assets that are still in progress of completion and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

t. Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and Subsidiaries. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Software purchased is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell without bidding the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Aset yang diambil alih (lanjutan)

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

v. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa yang tidak memenuhi ketentuan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) tentang sewa. Lihat Catatan 2w untuk kebijakan akuntansi atas sewa.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

w. Sewa

Kebijakan akuntansi sewa menggunakan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang tanpa opsi pembelian dan sewa dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Foreclosed assets (continued)

Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit or loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit or loss as incurred.

v. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are insurance expense and leases that not fulfill requirement of SFAS 116 (previously SFAS 73) (Leases). See Note 2w for leases accounting policy.

Included in other assets are amongst others security membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

w. Leases

Accounting policies for lease using a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases with tenor 12 months or less and the underlying asset without purchasing options is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Aset hak guna pada awalnya diukur berdasarkan biaya yang terdiri dari:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Nilai bersih dari setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada/sebelum tanggal mulai sewa dengan aset insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya penonaktifan atau pemulihan.

Aset hak guna yang bukan properti investasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (jika ada). Aset hak guna pada umumnya disusutkan mana yang lebih singkat selama masa manfaat aset dan masa sewa pada basis garis lurus. Jika Bank dan Entitas Anak yakin akan melakukan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Selain itu, aset hak guna akan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak guna disajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal tersebut.

Pembayaran sewa termasuk:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh Bank dan Entitas Anak dengan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan opsi pembelian dan perpanjangan jika Bank dan Entitas Anak cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank dan Entitas Anak melaksanakan opsi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Leases (continued)

Right of use ("ROU") assets

The ROU assets are initially measured at cost comprising the following:

- The amount of the initial measurement of lease liability;
- Net value of any lease payments than made at or before the commencement date with any lease incentive received;
- Any initial direct costs; and
- Decommissioning or restoration costs.

The ROU assets that are not investment properties are subsequently measured at cost, less accumulated depreciation and impairment loss (if any). The ROU assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Bank and Subsidiaries is reasonably certain to exercise a purchase option, the ROU asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the ROU assets are adjusted for certain re-measurement of the lease liabilities. The ROU assets are presented in the same item with item that are used to present the underlying asset as if those assets are owned.

Lease liabilities

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date.

The lease payments include the followings:

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivable;
- Amounts expected to be payable by the Bank and Subsidiaries under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase and extension options if the Bank and Subsidiaries is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Bank and Subsidiaries exercising that option.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit. Jika tingkat bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental digunakan dalam menentukan tingkat diskonto yang merupakan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan akan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Bank dan Entitas Anak menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga atas liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset bernilai rendah adalah sewa yang aset dasarnya bernilai dengan batasan materialitas yang dipakai adalah Rp 70. Yang dimaksud aset pendasar bernilai rendah adalah ketika lessee menilai aset pendasar berdasarkan nilai aset ketika aset tersebut baru, tanpa memperhatikan umur aset yang disewakan dan dilakukan atas dasar absolut. Penilaian tidak dipengaruhi oleh ukuran, sifat, atau keadaan lessee.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan semua sewa untuk aset bernilai rendah diakui berdasarkan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

x. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank dan Entitas Anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit. If that rate cannot be determined, an incremental borrowing rate is used in determining the discount rate which the interest rate that the Bank would have to pay to borrow over a similar term, the funds necessary to obtain the asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Bank and Subsidiaries present the lease liabilities as an other liabilities in the consolidated statement of financial position. Interest expense on the lease liability is presented under net interest income in the consolidated statements of profit or loss.

Low-value assets are lease which the underlying assets is valued with a materiality threshold used of Rp 70. Underlying low-value assets are when lessee assesses the value of the underlying assets based on the value of new assets, regardless the age of the leased asset and is carried out on an absolute basis. Assessment is not affected by the size, nature or circumstances of the lessees.

Payments associated with short-term and all leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in consolidated statements of profit or loss.

x. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Bank and Subsidiaries' liabilities to other parties that immediately paid-in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan sebagian dari simpanan dari nasabah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

z. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai wajar pada awalnya. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain - lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost and some of deposits from customers are measured at fair value through profit or loss. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost and measured at fair value through profit or loss.

z. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

Sukuk mudharabah issued are initially stated at their fair value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan. Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian subordinasi, dimana kedudukan hak pemberi pinjaman subordinasi adalah lebih rendah daripada kedudukan hak pemberi pinjaman lain.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

aa. Borrowings and subordinated loans

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions. A subordinated loan is a loan obtained under a subordinated agreement, where the position of the rights of the subordinated lender is lower than the position of the rights of other lenders.

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ab. Interest income and expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga yang belum diterima merupakan pendapatan bunga yang belum diakui, yakni sebesar saldo piutang bunga. Pengakuan ini mencerminkan hak Bank dan Entitas Anak untuk penerimaan imbalan sebagai hasil dari aktivitas yang telah dilakukan dalam periode pelaporan. Pendapatan bunga yang belum diterima dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan yang akan diterima".

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ab. Interest income and expense (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets – gross.

Interest income receivable represents interest income that has not yet been recognised, which is the balance of the interest receivable. This recognition reflects the Bank and its Subsidiaries' right to receive compensation as a result of activities performed during the reporting period. Interest income receivable is recorded in the consolidated income statement and recognised as "Accrued income."

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Hak pihak ketiga atas imbal hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip Mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip imbal hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto.

Beban syariah terdiri dari beban imbal hasil mudharabah dan beban bonus wadiah. Beban syariah merupakan biaya untuk imbal hasil atas dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip imbal hasil berdasarkan porsi imbal hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

ac. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, imbalan kerja, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ab. Interest income and expense (continued)

Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.

Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses. Sharia expense represents expense for profit sharing on third party funds which is calculated using the profit-sharing principle based on predetermined nisbah.

ac. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.

ad. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, employee benefits, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit or loss when incurred.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ae. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

ae. Taxation

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

af. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan ketentuan UU terkait Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ae. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection and/or appealed against, when the result of the objection and/or appeal is determined. Management may also provide the provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statements of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

af. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Law related to Labor. Since the Law related to Labor sets the formula for determining the minimum amount of benefits. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

af. Employee benefits (continued)

Pension obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.

Other long term benefit liabilities

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Manfaat jangka pendek mencakup bonus dan tunjangan hari raya yang dibayarkan dalam jangka waktu tiga hingga dua belas bulan sejak penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit. Jumlah kewajiban manfaat jangka pendek yang akan dibagi oleh Grup akan bergantung pada beberapa faktor yaitu pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas Bank dan Anak Perusahaannya, serta rencana untuk ekspansi di masa mendatang.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

af. Employee benefits (continued)

Short term benefit liabilities

Short-term benefit includes bonuses and festive allowance that are payable within three up to twelve months of the finalisation of the audited financial statements. Amount of short term benefit liabilities to be shared by Group would depend on several factors which are achievement of sales targets, cost efficiency, Bank and its Subsidiaries profitability and their plan for future expansion.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position's date are discounted to present value.

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi mereka mengenai jumlah opsi yang pada awalnya diharapkan akan berlaku. Selisih antara estimasi yang direvisi dan estimasi awal, atau revisi terhadap estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai terhadap ekuitas.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham tresurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

ag. Laba per saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

af. Employee benefits (continued)

Management equity scheme and equity ownership plan (continued)

The Bank and its Subsidiaries revise their estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the the revised estimates and original estimates, or revision to original estimates, if any, is recognised in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statements of profit or loss.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding ordinary shares plus the weighted average number of outstanding ordinary shares which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7) (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ah. Transactions with related parties

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 (previously SFAS 7) (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Saham treasury

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

aj. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan;
- d. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- e. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- f. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ai. Treasury shares

When Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders

aj. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- b. *operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works;*
- c. *separated financial information is available;*
- d. *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- e. *operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- f. *separated financial information is available.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

aj. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 108 (sebelumnya PSAK 5) (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan informasi segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

ak. Pendapatan operasional lainnya – Lain-lain

Pendapatan operasional lainnya – lain-lain terdiri atas pendapatan yang diterima dari pembayaran kembali oleh debitur bermasalah.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

aj. Segment reporting (continued)

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 108 (previously SFAS 5) (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

ak. Other operating income - Others

Other operating income - others consists of income from recovery of bad debt loans.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan masa depan.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**a. Allowance for impairment losses of financial
assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions and forward looking forecast.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, the assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers the interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memelihara provisi untuk posisi pajak terhadap sengketa pajak yang masih berjalan yang dibuat dengan menggunakan estimasi terbaik berdasarkan penilaian atas semua faktor yang berkaitan dengan posisi pajak Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengkaji kecukupan ketentuan tersebut pada setiap akhir periode pelaporan dan menyesuaikannya berdasarkan fakta dan keadaan yang berubah dan dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir dari hal-hal tersebut, baik secara individu maupun secara keseluruhan, tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan.

e. Cadangan kompensasi berbasis saham

Nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

c. Pension benefits (continued)

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Income taxes

Significant judgment is required in determining the tax allowance.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries maintain a provision for tax positions for ongoing tax disputes which are made using the best estimate based on assessment of all factors relating to the tax positions of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries review the adequacy of these provisions at the end of each reporting period and adjust them based on changing facts and circumstances and the impact will be recorded in profit or loss.

Management believes that the ultimate resolution of any such matters, individually or in the aggregate, will not have a material adverse impact on the Bank and Subsidiaries' financial condition taken as a whole.

e. Share-based compensation reserve

The fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	2,812,040	2,948,438	4,474,340
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	456,490	358,888	430,421
Euro	136,307	264,020	94,739
Dolar Singapura	77,898	183,098	230,189
Dolar Australia	43,493	102,526	135,104
Dolar Kanada	23,785	583	178
Yen Jepang	21,697	15,030	16,228
Franc Swiss	21,516	11,487	7,061
Pound Sterling Inggris	17,801	7,548	6,832
Riyal Saudi Arabia	17,254	23,833	14,905
Lain-lain	21,856	12,995	29,401
	<u>3,650,137</u>	<u>3,928,446</u>	<u>5,439,398</u>

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Euro
Singapore Dollar
Australian Dollar
Canadian Dollar
Japanese Yen
Swiss Franc
Britain Pound Sterling
Saudi Arabian Riyal
Others

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Dolar Hong Kong, Dolar Selandia Baru, Ringgit Malaysia, Yuan Cina, Baht Thailand.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") berjumlah Rp 647.900 (2023: Rp 736.618; 2022: Rp 991.865).

4. CASH

Cash in other foreign currencies are denominated in Hong Kong Dollar, New Zealand Dollar, Malaysian Ringgit, Chinese Yuan, Thailand Baht.

As at 31 December 2024, the Rupiah balance includes cash in Automatic Teller Machines ("ATMs") amounting to Rp 647,900 (2023: Rp 736,618; 2022: Rp 991,865).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	8,398,250	11,707,048	7,385,741
Dolar Amerika Serikat	1,592,459	1,473,206	1,599,516
	<u>9,990,709</u>	<u>13,180,254</u>	<u>8,985,257</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 2.829.486 (2023: Rp 1.679.598; 2022: Rp 2.279.887).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As at 31 December 2024, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounting to Rp 2,829,486 (2023: Rp 1,679,598; 2022: Rp 2,279,887).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	68,226	352,004	177,957
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat	719,624	544,488	780,104
Dolar Australia	492,766	111,146	243,453
Yen Jepang	445,139	754,651	447,277
Euro	197,980	174,170	400,974
Pound Sterling Inggris	167,235	170,260	242,749
Dolar Singapura	138,709	289,486	335,050
Yuan Cina	68,644	175,137	13,025
Dolar Selandia Baru	53,694	18,368	33,639
Ringgit Malaysia	44,497	8,916	2,797
Riyal Saudi Arabia	30,975	3,265	1,265
Dolar Kanada	29,938	19,120	25,641
Dolar Hong Kong	20,847	55,572	22,615
Lain-lain	30,643	26,683	21,912
	<u>2,508,917</u>	<u>2,703,266</u>	<u>2,748,458</u>

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Baht Thailand, Franc Swiss, dan Won Korea.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Australian Dollar
Japanese Yen
Euro
Great Britain Pound Sterling
Singapore Dollar
Chinese Yuan
New Zealand Dollar
Malaysian Ringgit
Saudi Arabian Riyal
Canadian Dollar
Hong Kong Dollar
Others

Included in others are foreign currencies denominated in Thailand Baht, Swiss Franc, and Korean Won.

b. By transactions with related party

Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Note 48.

c. Allowance for impairment losses

Management believes that there was no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses was needed.

d. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

a. By type, currency, and bank's name

	2024	2023	2022	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)				Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	2,000,292	1,850,809	9,801,082	Bank Indonesia
Deposito Berjangka				Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Rupiah	<u>2,000,592</u>	<u>1,850,809</u>	<u>9,801,082</u>	Total Rupiah
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
Deposito Berjangka				Time deposits
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Indonesia	2,848,815	2,401,933	4,701,385	Bank Indonesia
Call Money				Call Money
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank of New York, NY	158,050	280,249	212,343	Bank of New York, NY
Wells Fargo Bank NA, NY	40,238	-	139,329	Wells Fargo Bank NA, NY
Indover Bank	-	8,711	8,808	Indover Bank
Citibank, NY	-	-	15,655	Citibank, NY
Jumlah Mata Uang Asing	<u>3,047,103</u>	<u>2,690,893</u>	<u>5,077,520</u>	Total Foreign Currencies
	5,047,695	4,541,702	14,878,602	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,714)	(8,808)	Allowance for impairment losses
	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai (penempatan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 pada Indover Bank masing-masing sebesar Rp 8.714 dan Rp 8.808).

As at 31 December 2024, there was no impaired placement with other bank (placement that experienced impairment as of 31 December 2023 and 2022, at Indover Bank amounted to Rp 8,714 and Rp 8,808, respectively).

b. Berdasarkan tahapan

b. By staging

	2024	2023	2022	
Konvensional				Conventional
Tahap 1	3,047,403	2,682,182	8,868,211	Stage 1
Tahap 2	-	-	-	Stage 2
Tahap 3	-	8,711	8,808	Stage 3
	<u>3,047,403</u>	<u>2,690,893</u>	<u>8,877,019</u>	
Syariah	<u>2,000,292</u>	<u>1,850,809</u>	<u>6,001,583</u>	Sharia
	5,047,695	4,541,702	14,878,602	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,714)	(8,808)	Allowance for impairment losses
	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

c. By transactions with related party

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there was no placement with related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

	2024	2023	2022
≤ 1 bulan	5,047,395	4,541,702	14,878,602
> 1 bulan - 3 bulan	300	-	-
	<u>5,047,695</u>	<u>4,541,702</u>	<u>14,878,602</u>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,714)	(8,808)
	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat penempatan yang dijaminan.

f. Tingkat suku bunga per tahun

	2024	2023	2022
Rupiah	4.53% - 5.25%	5.25% - 5.58%	4.32% - 4.75%
Mata Uang Asing	2.60% - 3.34%	2.00% - 5.67%	2.00% - 4.50%

g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah:

	2024							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2,682,182	-	-	8,711	2,690,893	1,850,809	4,541,702	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	718,651,913	-	-	-	718,651,913	30,841,060	749,492,973	New placement originated
Penghapusbukuan penempatan	-	-	-	(8,563)	(8,563)	-	(8,563)	Write-off of placement
Pelepasan penempatan	(718,286,692)	-	-	(551)	(718,287,243)	(30,691,577)	(748,978,820)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	403	403	-	403	Others *)
Saldo akhir	<u>3,047,403</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,047,403</u>	<u>2,000,292</u>	<u>5,047,695</u>	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

	2023							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	8,868,211	-	-	8,808	8,877,019	6,001,583	14,878,602	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	887,868,689	-	-	-	887,868,689	60,606,933	948,475,622	New placement originated
Pelepasan penempatan	(894,054,718)	-	-	-	(894,054,718)	(64,757,707)	(958,812,425)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	(97)	(97)	-	(97)	Others *)
Saldo akhir	<u>2,682,182</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,711</u>	<u>2,690,893</u>	<u>1,850,809</u>	<u>4,541,702</u>	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia (continued)

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging were as follows: (continued)

	2022							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	21,320,023	-	-	8,064	21,328,087	9,025,830	30,353,917	Beginning balance
Penambahan penempatan baru	1,199,260,787	-	-	-	1,199,260,787	112,004,257	1,311,265,044	New placement originated
Pelepasan penempatan	(1,211,712,599)	-	-	-	(1,211,712,599)	(115,028,504)	(1,326,741,103)	Derecognition of placement
Lain-lain *)	-	-	-	744	744	-	744	Others *)
Saldo akhir	8,868,211	-	-	8,808	8,877,019	6,001,583	14,878,602	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

h. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2024							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3	-	-	8,711	8,714	-	8,714	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pemulihan selama tahun berjalan	(3)	-	-	(551)	(554)	-	(554)	Total charged to income statement: Reversal during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	-	(8,563)	(8,563)	-	(8,563)	Write-off during the year
Lain-lain *)	-	-	-	403	403	-	403	Others *)
Saldo akhir	-	-	-	-	-	-	-	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

	2023							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	8,808	8,808	-	8,808	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Pembentukan selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	Total charged to income statement: Additional during the year
Lain-lain *)	3	-	-	(97)	(94)	-	(94)	Others *)
Saldo akhir	3	-	-	8,711	8,714	-	8,714	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK
INDONESIA (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

	2022							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia		Jumlah/ Total
Saldo awal	68	-	-	8,064	8,132	-	8,132	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								<i>Total charged to income statement:</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(68)	-	-	-	(68)	-	(68)	<i>Reversal during the year</i>
Lain-lain *)	-	-	-	744	744	-	744	<i>Others *)</i>
Saldo akhir	-	-	-	8,808	8,808	-	8,808	<i>Ending balance</i>

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation **

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type, and currency

	2024	2023	2022	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
Obligasi	719,250	622,500	1,294,500	<i>Bonds</i>
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(298)	208	836	<i>Unamortised (discount)/premium</i>
Nilai bersih	718,952	622,708	1,295,336	<i>Net</i>
Tagihan Wesel Ekspor	99,692	131,063	49,059	<i>Bill receivables</i>
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium Term Notes</i>
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	105,016	285,920	116,937	<i>Bill receivables</i>
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	923,660	1,054,691	1,476,332	<i>Total amortised cost</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Obligasi	4,651,570	5,779,470	4,148,500	<i>Bonds</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(47,603)	(45,576)	2,115	<i>Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value</i>
Premi yang belum diamortisasi	10,619	30,686	20,805	<i>Unamortised premium</i>
Nilai bersih	4,614,586	5,764,580	4,171,420	<i>Net</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	14,683,454	200,000	-	<i>Sekuritas Rupiah Bank Indonesia</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	6,939	(305)	-	<i>Unrealised gains/(losses) on (decrease)/increase in value</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(438,561)	(5,919)	-	<i>Unamortised discount</i>
Nilai bersih	14,251,832	193,776	-	<i>Net</i>
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	1,173,921	981,189	77,838	<i>Bonds</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(349)	7,735	(921)	<i>Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value</i>
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(20,100)	(30,913)	236	<i>Unamortised (discount)/premium</i>
Nilai bersih	1,153,472	958,011	77,153	<i>Net</i>
Sukuk Bank Indonesia	-	30,794	-	<i>Sukuk Bank Indonesia</i>
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	6,947,161	4,248,573	<i>Total fair value through other comprehensive income</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type, and currency (continued)

	2024	2023	2022	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Obligasi	390,580	1,283,446	93,880	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(1,555)	731	586	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	420	3,526	1,257	Unamortised premium
Nilai bersih	389,445	1,287,703	95,723	Net
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	2,175,883	59,929	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,549)	22	-	Unamortised discount
Nilai bersih	(83,366)	(2,689)	-	Net
	2,090,968	57,262	-	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	42,040	58,601	9,808	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(1,062)	2,208	(107)	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(8,807)	(4,533)	(2,236)	Unamortised discount
Nilai bersih	32,171	56,276	7,465	Net
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	2,512,584	1,401,241	103,188	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	23,456,134	9,403,093	5,828,093	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	(39,160)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses
	23,455,294	9,363,933	5,809,665	

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit

b. By purpose, type, currency and issuer

	2024	2023	2022	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Rupiah				Rupiah
PT Merdeka Battery Materials Tbk	149,790	-	-	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	144,871	-	-	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Polytama Propindo	110,250	220,500	220,500	PT Polytama Propindo
PT Samudera Indonesia Tbk	99,969	99,939	-	PT Samudera Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	90,000	90,000	90,000	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	58,000	58,000	58,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Petrosea Tbk	45,961	-	-	PT Petrosea Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	20,111	20,172	41,413	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	-	50,000	100,000	PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	34,984	34,968	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	25,042	28,251	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	20,057	20,138	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	4,014	7,088	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	-	-	200,000	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	169,978	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	150,000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	-	-	100,000	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	75,000	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Perusahaan lainnya (Tagihan Wesel Ekspor)	99,692	131,063	49,059	Other companies (Bill receivables)
	818,644	768,771	1,359,395	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Perusahaan lainnya (Tagihan Wesel Ekspor)	105,016	285,920	116,937	Other companies (Bill receivables)
	105,016	285,920	116,937	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	923,660	1,054,691	1,476,332	Total amortised cost

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	2024	2023	2022
Rupiah			
Bank Indonesia	14,251,832	193,776	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	946,853	608,883	515,349
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	473,289	426,168	276,894
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	462,893	434,257	395,658
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	368,118	485,346	79,765
PT Indosat Tbk	277,947	252,523	53,287
PT Federal International Finance	258,480	298,533	118,075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	246,373	232,155	-
PT Mandiri Tunas Finance	227,006	226,538	58,950
PT Bussan Auto Finance	198,774	341,444	250,967
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	193,926	203,331	-
PT Astra Sedaya Finance	161,963	332,554	287,574
PT Permodalan Nasional Madani	140,633	100,713	105,197
PT Maybank Indonesia Finance	86,368	161,452	115,907
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	82,348	-	-
PT Toyota Astra Financial Services	80,400	88,196	4,045
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	75,603	101,878	182,718
PT Hino Finance Indonesia	74,347	29,781	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	74,319	74,308	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	50,426	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,580	48,547	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	36,241	793,854	638,147
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	21,320	-	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20,514	20,716	-
PT Pegadaian (Persero)	7,865	395,522	221,374
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	40,286	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	30,274	181,684
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	30,250	351,428
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	7,071	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	-	172,263
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	-	-	101,963
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	60,175
	18,866,418	5,958,356	4,171,420
Dolar Amerika Serikat			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	552,235	493,414	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	272,625	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165,662	133,246	-
PT Pertamina (Persero)	114,980	106,562	77,153
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	47,970	46,397	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	135,564	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	42,828	-
Bank Indonesia	-	30,794	-
	1,153,472	988,805	77,153
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	6,947,161	4,248,573

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

Fair value through other comprehensive income

	Rupiah
Bank Indonesia	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	515,349
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	276,894
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	395,658
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	79,765
PT Indosat Tbk	53,287
PT Federal International Finance	118,075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Mandiri Tunas Finance	58,950
PT Bussan Auto Finance	250,967
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-
PT Astra Sedaya Finance	287,574
PT Permodalan Nasional Madani	105,197
PT Maybank Indonesia Finance	115,907
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-
PT Toyota Astra Financial Services	4,045
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	182,718
PT Hino Finance Indonesia	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	638,147
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Pegadaian (Persero)	221,374
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	181,684
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	351,428
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	172,263
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	101,963
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60,175
	4,171,420
United States Dollar	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Pertamina (Persero)	77,153
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-
Bank Indonesia	-
	77,153
Total fair value through other comprehensive income	4,248,573

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang, dan penerbit (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi

	2024	2023	2022
Rupiah			
Bank Indonesia	2,090,968	57,262	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	79,984	65,815	26
PT Mandiri Tunas Finance	49,424	53,610	623
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	37,945	5	-
PT Bussan Auto Finance	34,743	9,990	15,423
PT Indosat Tbk	33,051	35,708	101
PT Federal International Finance	30,814	4,041	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	29,890	127,233	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	29,779	-	14,966
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	23,259	20	5,041
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	14,989	225,692	14,132
PT Toyota Astra Financial Services	14,301	29,045	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,327	74,945	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,319	-	-
PT Astra Sedaya Finance	2,096	28,647	1,981
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,927	32,943	4,616
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	398	-	-
PT Pegadaian (Persero)	199	89,716	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	141,021	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	63,059	-
PT Maybank Indonesia Finance	-	62,196	50
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	54,035	214
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	26,762	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	20,143	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	20,022	-
PT Hino Finance Indonesia	-	19,854	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	10,025	-
PT Permodalan Nasional Madani	-	9,383	36,020
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	4,954	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,786	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	2,691	2,126
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	50	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	73,312	-
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	301
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	-	103
	<u>2,480,413</u>	<u>1,344,965</u>	<u>95,723</u>
Dolar Amerika Serikat			
PT Pertamina (Persero)	16,770	6,052	3,181
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14,566	17,837	4,284
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	835	32,387	-
	<u>32,171</u>	<u>56,276</u>	<u>7,465</u>
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>2,512,584</u>	<u>1,401,241</u>	<u>103,188</u>
Jumlah efek-efek	23,456,134	9,403,093	5,828,093
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	(39,160)	(18,428)
	<u>23,455,294</u>	<u>9,363,933</u>	<u>5,809,665</u>

Fair value through profit or loss

	Rupiah
Bank Indonesia	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	26
PT Mandiri Tunas Finance	623
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-
PT Bussan Auto Finance	15,423
PT Indosat Tbk	101
PT Federal International Finance	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	14,966
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	5,041
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	14,132
PT Toyota Astra Financial Services	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Astra Sedaya Finance	1,981
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,616
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Pegadaian (Persero)	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-
PT Maybank Indonesia Finance	50
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	214
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	-
PT Hino Finance Indonesia	-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-
PT Permodalan Nasional Madani	36,020
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,126
PT Medco Energi Internasional Tbk	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-
PT Indomobil Finance Indonesia	301
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	103
	<u>95,723</u>
United States Dollar	
PT Pertamina (Persero)	3,181
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4,284
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
	<u>7,465</u>
Total fair value through profit or loss	<u>103,188</u>
Total marketable securities	5,828,093
Less: Allowance for impairment losses	(18,428)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan tahapan

c. By staging

	2024	2023	2022	
Tahap 1	23,456,134	9,322,315	5,678,125	Stage 1
Tahap 2	-	-	34,968	Stage 2
Tahap 3	-	49,984	15,000	Stage 3
	23,456,134	9,372,299	5,728,093	
Syariah	-	30,794	100,000	Sharia
	23,456,134	9,403,093	5,828,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	(39,160)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses
	23,455,294	9,363,933	5,809,665	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity were as follows:

	2024	2023	2022	
≤ 1 bulan	702,568	166,003	106,540	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,331,834	945,809	1,335,611	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	14,408,451	3,153,400	1,626,304	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	4,923,952	5,078,432	2,714,663	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	89,329	59,449	44,975	> 5 years
	23,456,134	9,403,093	5,828,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	(39,160)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses
	23,455,294	9,363,933	5,809,665	

e. Efek-efek yang dijadikan jaminan

e. Marketable securities pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 2.350.000 (2023 dan 2022: Rp nihil).

As at 31 December 2024, marketable securities pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounting to Rp 2,350,000 (2023 and 2022: Rp nil).

f. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

f. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

	2024	2023	2022	
Bank Indonesia	16,342,800	281,832	-	Bank Indonesia
Perusahaan lain	7,113,334	9,121,261	5,828,093	Other companies
	23,456,134	9,403,093	5,828,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	(39,160)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses
	23,455,294	9,363,933	5,809,665	

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	2024	2023	2022	
Rupiah	5.50% - 11.20%	5.30% - 11.20%	3.50% - 10.65%	Rupiah
Mata uang asing	1.40% - 6.45%	1.40% - 5.63%	2.30% - 4.70%	Foreign currency

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Mutasi efek-efek

Mutasi efek-efek berdasarkan tahapan adalah:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Movement of marketable securities

The movement of marketable securities based on staging were as follows:

2024							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	9,322,315	-	34,984	15,000	9,372,299	30,794	9,403,093
Penambahan efek-efek	19,233,097	-	-	-	19,233,097	-	19,233,097
Penghapusbukuan efek-efek	-	-	-	(15,000)	(15,000)	-	(15,000)
Efek-efek yang dipulihkan	-	-	(34,984)	-	(34,984)	-	(34,984)
Penjualan efek-efek	(5,188,452)	-	-	-	(5,188,452)	(30,794)	(5,219,246)
Lain-lain *)	89,174	-	-	-	89,174	-	89,174
Saldo akhir	23,456,134	-	-	-	23,456,134	-	23,456,134

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premium/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)

2023							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	5,678,125	34,968	-	15,000	5,728,093	100,000	5,828,093
Perpindahan antar tahapan							
Pindah ke tahap 3	-	(34,984)	34,984	-	-	-	-
Penambahan efek-efek	6,381,949	-	-	-	6,381,949	30,794	6,412,743
Penjualan efek-efek	(2,765,255)	-	-	-	(2,765,255)	(100,000)	(2,865,255)
Lain-lain *)	27,496	16	-	-	27,512	-	27,512
Saldo akhir	9,322,315	-	34,984	15,000	9,372,299	30,794	9,403,093

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premium/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)

2022							
Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	10,076,984	-	-	15,000	10,091,984	100,000	10,191,984
Perpindahan antar tahapan							
Pindah ke tahap 2	(34,968)	34,968	-	-	-	-	-
Penambahan surat berharga	1,180,495	-	-	-	1,180,495	-	1,180,495
Penjualan surat berharga	(5,590,790)	-	-	-	(5,590,790)	-	(5,590,790)
Lain-lain *)	46,404	-	-	-	46,404	-	46,404
Saldo akhir	5,678,125	34,968	-	15,000	5,728,093	100,000	5,828,093

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premium/diskonto

Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024						
	Konvensional/Conventional						
			Tahap/ Stage 3	Tahap/ Stage 3			
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	2,865	-	21,295	15,000	39,160	-	39,160
Pemulihan selama tahun berjalan	(2,025)	-	(21,295)	-	(23,320)	-	(23,320)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	-	(15,000)	(15,000)	-	(15,000)
Saldo akhir	<u>840</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>840</u>	<u>-</u>	<u>840</u>

Beginning balance
Reversal during the year
Write-off during the year
Ending balance

	2023						
	Konvensional/Conventional						
			Tahap/ Stage 3	Tahap/ Stage 3			
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	2,029	1,171	-	15,000	18,200	228	18,428
Perpindahan antar tahapan: Pindah ke tahap 3	-	(1,171)	1,171	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	836	-	20,124	-	20,960	(228)	20,732
Saldo akhir	<u>2,865</u>	<u>-</u>	<u>21,295</u>	<u>15,000</u>	<u>39,160</u>	<u>-</u>	<u>39,160</u>

Beginning balance
Transfer within stages:
Transfer to stage 3
Total charged to income statement:
Addition/(reversal) during the year
Ending balance

	2022						
	Konvensional/Conventional						
			Tahap/ Stage 3	Tahap/ Stage 3			
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Saldo awal	828	-	-	15,000	15,828	234	16,062
Perpindahan antar tahapan: Pindah ke tahap 2	(52)	52	-	-	-	-	-
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi: Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	1,253	1,119	-	-	2,372	(6)	2,366
Saldo akhir	<u>2,029</u>	<u>1,171</u>	<u>-</u>	<u>15,000</u>	<u>18,200</u>	<u>228</u>	<u>18,428</u>

Beginning balance
Transfer within stages:
Transfer to stage 2
Total charged to income statement:
Addition/(reversal) during the year
Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah untuk efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi.

Changes in allowance for impairment losses are for marketable securities classified as amortised costs.

Pada tanggal 31 Desember 2024 efek-efek yang mengalami penurunan nilai (tahap 3) adalah sebesar Rp nihil (2023: Rp 49.984; 2022: Rp 15.000).

As at 31 December 2024 the impairment loss of marketable securities (stage 3) is amounting to Rp nil (2023: Rp 49,984; 2022: Rp 15,000).

Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 11.101 pada 2024 (2023: Rp 9.552; 2022: Rp 538).

Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is amounting to Rp 11,101 in 2024 (2023: Rp 9,552; 2022: Rp 538).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

j. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

j. By transactions with related party

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there were no marketable securities from related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch, Moody's dan S&P diungkapkan pada Catatan 52 (vii).

l. Transaksi Lindung Nilai

Pada tahun 2024, 2023 dan 2022, Bank CIMB Niaga telah melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp nihil (2023: Rp 658.750; 2022: Rp 300.000) dan USD 22,33 juta (2023: USD 45,28 juta; 2022: USD nihil) dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp nihil (2023: Rp 600.000; 2022: Rp 300.000) dan USD 21,53 juta (2023: USD 43,27 juta; 2022: USD nihil) (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut yang mana masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

	2024	2023	2022
Keuntungan/(kerugian) instrumen lindung nilai (Kerugian)/keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	21,176	(1,631)	11,695
Keuntungan/(kerugian) bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(19,657)</u>	<u>1,305</u>	<u>(8,588)</u>
	<u>1,519</u>	<u>(326)</u>	<u>3,107</u>

m. Informasi lain

Selama tahun 31 Desember 2024, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dengan keuntungan sebesar Rp 78.344 (2023: Rp 47.333; 2022: Rp 49.992) (lihat Catatan 40).

Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp nihil (2023: Rp 30.794; 2022: Rp 100.000).

Pada tanggal 31 Desember 2024, efek-efek memiliki jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 3 Januari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060 (2023: 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2050; 2022: 2 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2050).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

k. Other significant information relating to marketable securities

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch, Moody's and S&P are disclosed in Note 52 (vii).

l. Hedge Transaction

During the year ended 2024, 2023 dan 2022, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds amount of Rp nil (2023: Rp 658,750; 2022: Rp 300,000) and USD 22.33 million (2023: USD 45.28 million; 2022: USD nil) using interest rate swap contracts with notional amount of Rp nil (2023: Rp 600,000; 2022: Rp 300,000) and USD 21.53 million (2023: USD 43.27 million; 2022: USD nil) (refer to Note 11).

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value which still meets the criteria of hedge accounting.

	2024	2023	2022
Gains/(losses) on hedging instrument (Losses)/gains on hedged item attributable to hedged risk	21,176	(1,631)	11,695
Net gains/(losses) from hedging transaction	<u>(19,657)</u>	<u>1,305</u>	<u>(8,588)</u>
	<u>1,519</u>	<u>(326)</u>	<u>3,107</u>

m. Other information

During the year 31 December 2024, Bank CIMB Niaga has sold marketable securities with gains amounting to Rp 78,344 (2023: Rp 47,333; 2022: Rp 49,992) (refer to Note 40).

As at 31 December 2024, marketable securities under sharia banking principle is amounting to Rp nil (2023: Rp 30,794; 2022: Rp 100,000).

As at 31 December 2024, marketable securities will mature on various dates between 3 January 2025 up to 25 February 2060 (2023: 2 January 2024 up to 30 June 2050; 2022: 2 January 2023 up to 30 June 2050).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	2024	2023	2022	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortised cost</u>
Nilai nominal	14,369,255	17,997,872	20,104,447	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	54,738	94,242	218,405	Unamortised premium
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>14,423,993</u>	<u>18,092,114</u>	<u>20,322,852</u>	Total amortised cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Nilai nominal	36,469,586	35,686,110	29,935,730	Nominal value
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(819,547)	(562,018)	(760,630)	Unrealised losses on decrease in value
Premi yang belum diamortisasi	679,117	962,038	1,266,203	Unamortised premium
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>36,329,156</u>	<u>36,086,130</u>	<u>30,441,303</u>	Total fair value through other comprehensive income
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				<u>Fair value through profit or loss</u>
Nilai nominal	19,602,641	15,796,100	8,170,000	Nominal value
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(1,163)	622,163	264,871	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	<u>19,601,478</u>	<u>16,418,263</u>	<u>8,434,871</u>	Total fair value through profit or loss
Jumlah Obligasi Pemerintah	<u>70,354,627</u>	<u>70,596,507</u>	<u>59,199,026</u>	Total Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 5.620.122 (2023: Rp 4.653.621; 2022: Rp 5.600.692).

As at 31 December 2024, Government Bonds in foreign currency amounting to Rp 5,620,122 (2023: Rp 4,653,621; 2022: Rp 5,600,692).

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

b. Based on type and maturity

	2024					Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years		
Biaya perolehan diamortisasi	93,662	229,754	6,570,807	7,458,968	70,802	14,423,993	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	64,257	-	3,436,669	22,403,379	10,424,851	36,329,156	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	20,848	23,996	186,039	9,881,081	9,489,514	19,601,478	Fair value through profit or loss
	<u>178,767</u>	<u>253,750</u>	<u>10,193,515</u>	<u>39,743,428</u>	<u>19,985,167</u>	<u>70,354,627</u>	
	2023						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi	107,889	2,771,453	3,044,588	10,234,159	1,934,025	18,092,114	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,743,252	4,177,372	15,129,686	12,035,820	36,086,130	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	-	25,127	181,874	3,891,109	12,320,153	16,418,263	Fair value through profit or loss
	<u>107,889</u>	<u>7,539,832</u>	<u>7,403,834</u>	<u>29,254,954</u>	<u>26,289,998</u>	<u>70,596,507</u>	
	2022						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi	-	653,892	1,449,904	15,949,556	2,269,500	20,322,852	Amortised cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	1,164,900	1,008,913	22,078,293	6,189,197	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	1,320	7	290,176	1,086,549	7,056,819	8,434,871	Fair value through profit or loss
	<u>1,320</u>	<u>1,818,799</u>	<u>2,748,993</u>	<u>39,114,398</u>	<u>15,515,516</u>	<u>59,199,026</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun

	2024	2023	2022
Rupiah	4.88% - 12.00%	4.88% - 12.00%	4.00% - 12.00%
Mata uang asing	1.50% - 8.50%	0.33% - 8.50%	0.33% - 6.75%

Rupiah
Foreign currency

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 8.500.000 (2023: Rp 16.552.000; 2022: Rp 6.350.000) (lihat Catatan 10b).

e. Transaksi Lindung Nilai

Pada tahun 2024, 2023 dan 2022, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar Rp nihil (2023: Rp nihil; 2022: Rp 1.000.000) dan USD 150,32 juta (2023: USD 34,96 juta; 2022: USD 165) dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp nihil (2023: Rp nihil; 2022: Rp 1.000.000) dan USD 146,31 juta (2023: USD 33,49 juta; 2022: USD 50 juta) (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai dan hasilnya masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Hasil bersih dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedged item* yang dilindungi nilainya (Obligasi Pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

	2024	2023	2022
Keuntungan instrumen lindung nilai	33,732	15,475	65,574
Kerugian <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	(34,096)	(9,049)	(48,401)
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(364)</u>	<u>6,426</u>	<u>17,173</u>

Gains on hedging instrument
Losses on hedged item
attributable to hedged risk
Net (losses)/gains from hedging transaction

f. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 564.250.303 dan USD 14.296,95 juta (2023: Rp 495.334.468 dan USD 964,86 juta; 2022: Rp 339.546.424 dan USD 631,02 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 408.194 (2023: Rp 478.174; 2022: Rp 690.451) (lihat Catatan 40).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas obligasi pemerintah sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Annual interest rates

d. Government Bonds pledged as collateral

As at 31 December 2024, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounting to Rp 8,500,000 (2023: Rp 16,552,000; 2022: Rp 6,350,000) (refer to Note 10b).

e. Hedge Transaction

For the years 2024, 2023 and 2022, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government bonds amount of Rp nil (2023: Rp nil; 2022: Rp 1,000,000) and USD 150.32 million (2023: USD 34.96 million; 2022: USD 165) using interest rate swap contracts with notional amount of Rp nil (2023: Rp nil; 2022: Rp 1,000,000) and USD 146.31 million (2023: USD 33.49 million; 2022: USD 50 million) (refer to Note 11).

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value and the result is still meets the criteria of hedge accounting.

The net effect of the gains from the hedging instrument and losses from the hedged item (Government Bonds) are summarised below:

f. Other information

For the year ended 31 December 2024, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 564,250,303 and USD 14,296.95 million (2023: Rp 495,334,468 and USD 964.86 million; 2022: Rp 339,546,424 and USD 631.02 million) with gains amounting to Rp 408,194 (2023: Rp 478,174; 2022: Rp 690,451) (refer to Note 40).

Management believes that there was no impaired government bonds therefore no allowance for impairment losses was needed.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Informasi lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah memiliki jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 15 Januari 2025 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071 (2023: 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071; 2022: 11 Januari 2023 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071).

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai lancar dan tahap 1.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Other information (continued)

As at 31 December 2024, Government Bonds will mature on various dates between 15 January 2025 up to 12 March 2071 (2023: 15 January 2024 up to 12 March 2071; 2022: 11 January 2023 up to 12 March 2071).

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, all Government Bonds were classified as pass and stage 1.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIBELI DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	2024		Nilai tercatat/ Carrying amount
					Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost							
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0097	350,000	6.20%	7.13%	31 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	326,049
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	14 Desember/December 2023	16 Juni/June 2025	491,107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	22 Mei/May 2024	16 Juni/June 2025	489,112
PT Bank Artha Graha International	FR0081	320,000	6.85%	6.50%	15 November/November 2024	16 Juni/June 2025	306,564
		1,320,000					1,286,783
Jumlah/Total		1,670,000					1,612,832

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	2023		Nilai tercatat/ Carrying amount
					Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost							
Bank Indonesia	FR0080	400,000	6.66%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	384,946
Bank Indonesia	FR0080	300,000	6.65%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	288,710
Bank Indonesia	FR0080	300,000	6.64%	7.50%	6 Januari/January 2023	5 Januari/January 2024	288,710
Bank Indonesia	VR0046	300,000	6.50%	3.84%	24 Maret/March 2023	22 Maret/March 2024	288,694
Bank Indonesia	VR0087	300,000	6.51%	6.22%	12 Mei/May 2023	10 Mei/May 2024	279,683
Bank Indonesia	VR0073	300,000	6.70%	3.04%	20 Januari/January 2023	19 Januari/January 2024	278,413
Bank Indonesia	VR0072	300,000	6.34%	3.04%	21 Juli/July 2023	19 Januari/January 2024	278,228
Bank Indonesia	VR0072	250,000	6.40%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	234,264
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0097	200,000	6.10%	7.13%	28 Desember/December 2023	2 Januari/January 2024	192,554
Bank Indonesia	VR0071	200,000	6.42%	3.04%	4 Agustus/August 2023	2 Agustus/August 2024	191,013
Bank Indonesia	VR0070	200,000	6.70%	6.26%	27 Januari/January 2023	26 Januari/January 2024	190,809
Bank Indonesia	VR0072	200,000	6.42%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	187,411
Bank Indonesia	VR0072	200,000	6.41%	3.04%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	187,411
Bank Indonesia	VR0037	200,000	6.44%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	186,139
Bank Indonesia	VR0073	200,000	6.41%	3.04%	21 Juli/July 2023	19 Agustus/August 2024	185,486
Bank Indonesia	VR0094	200,000	6.43%	6.26%	14 Juli/July 2023	12 Juli/July 2024	185,265
Bank Indonesia	VR0069	200,000	6.44%	3.95%	9 Juni/June 2023	7 Juni/June 2024	185,008
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.45%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.44%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.43%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.42%	5.56%	16 Juni/June 2023	14 Juni/June 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0064	100,000	6.43%	3.30%	21 Juli/July 2023	19 Juli/July 2024	95,553
		4,950,000					4,666,713
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	14 Desember/December 2023	16 Juni/June 2025	492,674
Jumlah/Total		5,450,000					5,159,387

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIBELI DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under resale agreements (continued)

2022							
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost							
Bank Indonesia	VR0065	300,000	6.03%	6.06%	30 Desember/December 2022	27 Januari/January 2023	277,967
Bank Indonesia	VR0084	150,000	5.79%	6.06%	6 Desember/December 2022	3 Januari/January 2023	138,937
Bank Indonesia	VR0073	100,000	5.79%	3.04%	8 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	93,403
Jumlah/Total		550,000					510,307

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai tahap 1.

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, all securities purchased under resale agreements were classified as stage 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there were no balance of securities purchased under resale agreements with related party.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang asing adalah sebesar Rp nihil.

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, securities purchased under resale agreements in foreign currency is amounting to Rp nil.

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

2024							
Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0087	1,800,000	6.25%	6.50%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	1,656,248
Bank Indonesia	FR0081	1,300,000	6.25%	6.50%	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	1,273,541
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	6.25%	6.00%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	1,271,121
Bank Indonesia	FR0078	1,200,000	6.25%	8.25%	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	1,204,960
Bank Indonesia	FR0082	1,000,000	6.25%	7.00%	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	942,421
Bank Indonesia	PBS017	850,000	6.25%	6.13%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	839,679
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR250425364S	500,000	6.55%	6.55%	30 Desember/December 2024	30 Januari/January 2025	488,448
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR110625364S	500,000	6.45%	6.45%	27 Desember/December 2024	10 Januari/January 2025	483,645
Bank Indonesia	IDSR200625364S	500,000	6.25%	6.25%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	482,887
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSR200625364S	500,000	6.55%	6.55%	23 Desember/December 2024	20 Januari/January 2025	482,215
Bank Indonesia	FR0101	500,000	6.25%	6.88%	31 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	479,217
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0104	500,000	6.55%	6.50%	5 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	467,659
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0090	500,000	6.51%	5.13%	23 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	460,609
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSR060625364S	350,000	6.55%	6.55%	23 Desember/December 2024	20 Januari/January 2025	338,554
PT Bank Central Asia Tbk	FR0078	100,000	6.45%	8.25%	30 Desember/December 2024	13 Januari/January 2025	100,705
PT Bank Central Asia Tbk	FR0087	100,000	6.45%	6.50%	27 Desember/December 2024	10 Januari/January 2025	91,884
PT BPD Bengkulu	FR0078	75,000	6.35%	8.25%	30 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	75,529
PT Bank OCBC NISP Tbk	FR0078	50,000	6.50%	8.25%	31 Desember/December 2024	14 Januari/January 2025	50,347
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0090	50,000	6.50%	5.13%	23 Desember/December 2024	6 Januari/January 2025	46,061
PT Bank Permata Tbk	FR0090	25,000	6.45%	5.13%	18 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	23,051
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	10,000	6.45%	8.25%	19 Desember/December 2024	2 Januari/January 2025	10,061
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	10,000	6.45%	8.25%	24 Desember/December 2024	7 Januari/January 2025	10,058
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	5,000	6.45%	8.25%	30 Desember/December 2024	13 Januari/January 2025	5,035
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	5,000	6.45%	8.25%	20 Desember/December 2024	3 Januari/January 2025	5,028
		11,780,000					11,288,963

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali (lanjutan)

b. Securities sold under repurchase agreements (continued)

2023							
Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0070	2,000,000	6.25%	8.38%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	2,014,318
Bank Indonesia	FR0078	1,450,000	6.75%	8.25%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	1,466,360
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	6.25%	6.00%	28 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	1,273,408
Bank Indonesia	PBS026	1,250,000	6.25%	6.63%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	1,241,305
Bank Indonesia	FR0082	1,050,000	6.25%	7.00%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	1,013,851
Bank Indonesia	FR0078	1,000,000	6.70%	8.25%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	1,009,029
Bank Indonesia	FR0070	1,000,000	6.25%	8.38%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	1,007,029
Bank Indonesia	PBS017	850,000	6.25%	6.13%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	797,278
Bank Indonesia	FR0090	850,000	6.25%	5.13%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	785,198
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	750,000	6.35%	6.50%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	715,248
Bank Indonesia	FR0087	750,000	6.75%	6.50%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	708,932
Bank Indonesia	FR0070	600,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	604,205
Bank Indonesia	FR0081	600,000	6.75%	6.50%	29 Desember/December 2023	12 Januari/January 2024	571,312
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.35%	8.38%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	511,682
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.35%	8.38%	29 Desember/December 2023	8 Januari/January 2024	511,682
Bank Indonesia	FR0056	500,000	6.25%	8.38%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	510,655
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.43%	8.38%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	508,807
Bank Indonesia	FR0070	500,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	503,504
Bank Indonesia	FR0059	500,000	6.25%	7.00%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	486,946
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0059	500,000	6.43%	7.00%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	485,174
Bank Indonesia	FR0081	500,000	6.25%	6.50%	28 Desember/December 2023	4 Januari/January 2024	475,540
Bank Indonesia	FR0081	500,000	6.70%	6.50%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	475,416
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0087	500,000	6.50%	6.50%	22 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	471,819
Bank Indonesia	FR0090	450,000	6.70%	5.13%	27 Desember/December 2023	10 Januari/January 2024	415,909
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	350,000	6.43%	6.50%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	332,888
Bank Indonesia	FR0070	250,000	6.25%	8.38%	29 Desember/December 2023	5 Januari/January 2024	251,790
Bank Indonesia	FR0056	200,000	6.25%	8.38%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	204,052
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0078	200,000	6.43%	8.25%	20 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	201,463
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	200,000	6.45%	6.50%	12 Oktober/October 2023	11 Januari/January 2024	194,333
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	200,000	6.10%	6.50%	29 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	190,733
Bank Indonesia	FR0078	150,000	6.25%	8.25%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	151,354
Bank Indonesia	FR0087	150,000	6.25%	6.50%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	141,334
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	100,000	6.45%	6.50%	12 Oktober/October 2023	11 Januari/January 2024	97,166
Bank Indonesia	FR0081	100,000	6.25%	6.50%	27 Desember/December 2023	3 Januari/January 2024	95,080
Bank Indonesia	FR0078	1,000	6.75%	8.25%	2 November/November 2023	1 Februari/February 2024	1,013
Bank Indonesia	FR0078	1,000	6.80%	8.25%	2 November/November 2023	1 Februari/February 2024	1,013
Jumlah/Total		20,852,000					20,426,826

2022							
Pihak pembeli/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tingkat kupon/ Coupon rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	5.75%	6.00%	27 Desember/December 2022	3 Januari/January 2023	1,273,525
Bank Indonesia	FR0081	1,300,000	5.75%	6.50%	28 Desember/December 2022	4 Januari/January 2023	1,246,688
Bank Indonesia	PBS026	1,200,000	5.75%	6.63%	28 Desember/December 2022	4 Januari/January 2023	1,144,906
Bank Indonesia	PBS017	800,000	5.75%	6.13%	30 Desember/December 2022	6 Januari/January 2023	760,302
Bank Indonesia	PBS017	800,000	5.75%	6.13%	29 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	750,032
Bank Indonesia	FR0070	700,000	5.75%	8.38%	30 Desember/December 2022	6 Januari/January 2023	703,915
Bank Indonesia	PBS003	200,000	5.75%	6.00%	29 Desember/December 2022	5 Januari/January 2023	183,359
Jumlah/Total		6,350,000					6,062,727

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there were no balance of security sold under repurchase agreement with related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

2024				
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instruments
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	4,362,083	3,969	2,718	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	30,288,148	106,342	100,636	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	47,469,668	124,290	323,677	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	67,191,756	791,803	387,882	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	4,380,707	75,474	78,277	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	5,298,474	21,755	3,552	<i>Interest rate future</i>
Kontrak berjangka obligasi	1,354,700	32,919	-	<i>Bond forward</i>
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	5,157,569	28,338	9,888	<i>Interest rate swaps</i>
		1,184,890	906,630	
2023				
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instruments
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	2,692,462	1,239	1,844	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	19,245,657	95,773	46,385	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	41,655,678	331,446	116,854	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	56,226,588	360,089	283,022	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	10,208,490	42,259	51,397	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	16,505,584	-	24,174	<i>Interest rate future</i>
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	3,851,416	18,208	16,375	<i>Interest rate swaps</i>
		849,014	540,051	
2022				
Instrumen	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		Instruments
		Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	5,372,294	2,730	2,510	<i>Foreign currency spots</i>
Kontrak berjangka mata uang asing	14,085,866	56,389	35,792	<i>Foreign currency forwards</i>
Swap mata uang asing	31,029,163	416,323	47,057	<i>Foreign currency swaps</i>
Swap tingkat suku bunga	57,350,029	423,793	528,535	<i>Interest rate swaps</i>
Kontrak opsi mata uang asing	14,189,439	61,103	68,078	<i>Foreign currency options</i>
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	217,945	2,918	715	<i>Interest rate future</i>
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	3,323,775	6,052	18,492	<i>Interest rate swaps</i>
		969,308	701,179	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS")

i) Obligasi Pemerintah

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

b. By maturity date

Information in respect to maturities is disclosed in Note 55.

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts

i) Government Bonds

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
11 Mei/ May 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge Interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	4 Maret/ March 2021	IDR 1,000,000	Suku bunga tetap sebesar 6,5% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 6.5% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 1 (satu) bulan/ <i>Floating interest rate of 1 (one) month JIBOR</i>	13 Mei/ May 2025
27 Juni/ June 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	27 Juni/ June 2024	USD 4,750,000	Suku bunga tetap sebesar 4,13% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.13% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	2 Juli/ July 2029
3 Juli/ July 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	3 Juli/ July 2024	USD 6,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,17% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.17% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	2 Juli/ July 2029
10 Juli/ July 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds</i>	10 Juli/ July 2024	USD 5,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,02% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.02% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	2 Juli/ July 2029

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date		Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
				Nosional/ Notional			
6 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	6 Juni/ June 2023	USD 1,960,000	Suku bunga tetap sebesar 3,64% per tahun/Fixed interest rate of 3.64% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
6 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	6 Juni/ June 2023	USD 1,910,000	Suku bunga tetap sebesar 3,64% per tahun/Fixed interest rate of 3.64% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
7 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	7 Juni/ June 2023	USD 2,390,000	Suku bunga tetap sebesar 3,66% per tahun/Fixed interest rate of 3.66% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
12 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	12 Juni/ June 2023	USD 4,770,000	Suku bunga tetap sebesar 3,81% per tahun/Fixed interest rate of 3.81% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
12 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	12 Juni/ June 2023	USD 4,770,000	Suku bunga tetap sebesar 3,81% per tahun/Fixed interest rate of 3.81% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date		Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
			Nasional/ Notional				
21 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	21 Juni/ June 2023	USD 4,790,000	Suku bunga tetap sebesar 3,98% per tahun/Fixed interest rate of 3.98% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 Mei/ May 2027
25 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	25 Agustus/ August 2023	USD 3,610,000	Suku bunga tetap sebesar 4,28% per tahun/Fixed interest rate of 4.28% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	24 April/ April 2028
12 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	12 September/ September 2023	USD 1,130,000	Suku bunga tetap sebesar 4,32% per tahun/Fixed interest rate of 4.32% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	11 Januari/ January 2028
5 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	5 Oktober/ October 2023	USD 3,260,000	Suku bunga tetap sebesar 4,55% per tahun/Fixed interest rate of 4.55% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	24 April/ April 2028
11 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	11 Januari/ January 2024	USD 3,600,000	Suku bunga tetap sebesar 3,75% per tahun/Fixed interest rate of 3.75% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	24 April/ April 2028

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
17 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	17 Januari/ January 2024	USD 2,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,74% per tahun/Fixed interest rate of 3.74% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	24 April/ April 2028
20 Maret/ March 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	20 Maret/ March 2024	USD 7,300,000	Suku bunga tetap sebesar 4,09% per tahun/Fixed interest rate of 4.09% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	10 Maret/ March 2029
21 Maret/ March 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	21 Maret/ March 2024	USD 10,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,06% per tahun/Fixed interest rate of 4.06% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	21 Maret/ March 2029
21 Maret/ March 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	21 Maret/ March 2024	USD 3,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,01% per tahun/Fixed interest rate of 4.01% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	10 Maret/ March 2029
22 Maret/ March 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	22 Maret/ March 2024	USD 1,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,05% per tahun/Fixed interest rate of 4.05% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	10 Maret/ March 2029

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
26 April/ April 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	26 April/ April 2024	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,53% per tahun/Fixed interest rate of 4.53% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	10 Maret/ March 2029
7 Mei/ May 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	7 Mei/ May 2024	USD 9,370,000	Suku bunga tetap sebesar 4,29% per tahun/Fixed interest rate of 4.29% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	10 Maret/ March 2029
16 Mei/ May 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	16 Mei/ May 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,20% per tahun/Fixed interest rate of 4.20% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
16 Mei/ May 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	16 Mei/ May 2024	USD 10,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,18% per tahun/Fixed interest rate of 4.18% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
16 Mei/ May 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	16 Mei/ May 2024	USD 14,235,000	Suku bunga tetap sebesar 4,18% per tahun/Fixed interest rate of 4.18% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
17 Mei/ May 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	17 Mei/ May 2024	USD 11,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,23% per tahun/Fixed interest rate of 4.23% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
4 Juni/ June 2024	JP Morgan Chase Bank Jakarta	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	4 Juni/ June 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,26% per tahun/Fixed interest rate of 4.26% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 Oktober/ October 2030
5 Juni/ June 2024	JP Morgan Chase Bank Jakarta	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	5 Juni/ June 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,13% per tahun/Fixed interest rate of 4.13% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	4 Juni/June 2031
7 Juni/ June 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	7 Juni/ June 2024	USD 8,450,000	Suku bunga tetap sebesar 4,16% per tahun/Fixed interest rate of 4.16% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
21 Juni/ June 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	21 Juni/ June 2024	USD 6,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,08% per tahun/Fixed interest rate of 4.08% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
11 Juli/ July 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	11 Juli/ July 2024	USD 4,500,000	Suku bunga tetap sebesar 3,99% per tahun/Fixed interest rate of 3.99% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	2 Juli/ July 2029
29 Juli/ July 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	29 Juli/ July 2024	USD 14,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,85% per tahun/Fixed interest rate of 3.85% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028
14 Agustus/ August 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	14 Agustus/ August 2024	USD 4,900,000	Suku bunga tetap sebesar 3,45% per tahun/Fixed interest rate of 3.45% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	15 November/ November 2028

ii) Obligasi korporasi

ii) Corporate bonds

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/ Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
12 Juli/ July 2024	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds	12 Juli/ July 2024	USD 4,500,000	Suku bunga tetap sebesar 3,92% per tahun/Fixed interest rate of 3.92% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/Floating interest rate of USD SOFR 1Y	5 April/ April 2029

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
28 Maret/ March 2024	PT Bank BNP Paribas Indonesia	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	28 Maret/ March 2024	USD 11,950,000	Suku bunga tetap sebesar 4,04% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.04% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	2 April/ April 2029
7 April/ April 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	21 Februari/ February 2022, 15 Maret/ March 2022, 16 Maret/ March 2022, 22 Maret/ March 2022, 29 Maret/ March 2022	IDR 300,000	Suku bunga tetap sebesar 5,4% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 5.4% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 1 (satu) bulan/ <i>Floating interest rate of 1 (one) month JIBOR</i>	30 Maret/ March 2025
5 Mei/ May 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	5 Mei/ May 2023	USD 7,600,000	Suku bunga tetap sebesar 3,26% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.26% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	17 Mei/ May 2027
11 Mei/ May 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	11 Mei/ May 2023	USD 5,700,000	Suku bunga tetap sebesar 3,32% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.32% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	17 Mei/ May 2027

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
26 Juni/ June 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	26 Juni/ June 2023	USD 4,870,000	Suku bunga tetap sebesar 3,82% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.82% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	21 Mei/ May 2028
23 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	23 Agustus/ August 2023	USD 5,370,000	Suku bunga tetap sebesar 4,42% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.42% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	15 Mei/ May 2027
23 Agustus/ August 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	23 Agustus/ August 2023	USD 2,830,000	Suku bunga tetap sebesar 4,42% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.42% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	15 Mei/ May 2027
15 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	15 September/ September 2023	USD 3,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,72% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.72% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	19 April/ April 2026
20 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	20 September/ September 2023	USD 2,940,000	Suku bunga tetap sebesar 4,80% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.80% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	4 April/ April 2026

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
26 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	26 September/ September 2023	USD 4,260,000	Suku bunga tetap sebesar 4,89% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.89% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	9 Februari/ February 2026
5 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	5 Oktober/ October 2023	USD 2,960,000	Suku bunga tetap sebesar 4,88% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.88% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	9 Februari/ February 2026
13 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	13 Oktober/ October 2023	USD 2,870,000	Suku bunga tetap sebesar 4,49% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 4.49% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	27 April/ April 2028
20 Oktober/ October 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	29 Maret/ March 2023	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 5,88% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 5.88% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga IDR INDONESIA 1Y/ <i>Floating interest rate of IDR INDONESIA 1Y</i>	23 Oktober/ October 2024
25 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	25 Januari/ January 2024	USD 2,200,000	Suku bunga tetap sebesar 3,90% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.90% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	21 Mei/ May 2028

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds (continued)

2024, 2023, dan/and 2022

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate Bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid of interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received of interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
23 Oktober/ October 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	29 Maret/ March 2023, 28 Agustus/ August 2023, 20 September/ September 2023, 20 September/ September 2023, 4 Oktober/ October 2023, 4 Oktober/ October 2023, 16 Oktober/ October 2023, 16 Oktober/ October 2023,	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 6% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 6% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga IDR INDONIA 1Y/ <i>Floating interest rate of IDR INDONIA 1Y</i>	24 Oktober/ October 2024
31 Oktober/ October 2023	MUFG Bank Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	1 Maret/ March 2022, 28 Maret/ March 2023, 20 Juli/ <i>July</i> 2023, 4 September/ September 2023, 5 September/ September 2023	IDR 200,000	Suku bunga tetap sebesar 6% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 6% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga IDR INDONIA 1Y/ <i>Floating interest rate of IDR INDONIA 1Y</i>	4 November/ November 2024
11 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company Internationa l Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ <i>To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds</i>	11 Januari/ January 2024	USD 2,880,000	Suku bunga tetap sebesar 3,85% per tahun/ <i>Fixed interest rate of 3.85% per annum</i>	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ <i>Floating interest rate of USD SOFR 1Y</i>	15 Mei/ May 2027

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

iii) Obligasi subordinasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") untuk obligasi subordinasi.

iv) Obligasi yang diterbitkan

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") untuk obligasi yang diterbitkan.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi, sebagai item yang dilindung nilai, akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/ kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba rugi (lihat Catatan 39).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Liabilitas derivatif dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts (continued)

iii) Subordinated bonds

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there was no fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts for subordinated bonds.

iv) Bonds issued

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there was no fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts for bonds issued.

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments the Government bonds and the corporate bonds, as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit or loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit or loss (refer to Note 39).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

The documentation also consists of hedge fulfillment criteria accounting of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Derivative payables with related party are disclosed in Note 48.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 53 dan 55.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

a. By type, currency, and loans quality

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia:

	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	141,636	-	-	141,636	Consumer
Sub jumlah	141,636	-	-	141,636	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	1,449	-	-	1,449	Consumer
Sub jumlah	1,449	-	-	1,449	Sub total
Jumlah pihak berelasi	143,085	-	-	143,085	Total related parties
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	32,178,420	1,862,545	891,037	34,932,002	Consumer
Modal Kerja	54,284,951	5,784,168	2,172,364	62,241,483	Working capital
Investasi	23,622,892	3,036,690	1,543,317	28,202,899	Investment
Sub jumlah	110,086,263	10,683,403	4,606,718	125,376,384	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	93,452	483	-	93,935	Consumer
Modal Kerja	16,980,023	1,781,654	2,986,450	21,748,127	Working capital
Investasi	9,586,041	491,157	65,254	10,142,452	Investment
Sub jumlah	26,659,516	2,273,294	3,051,704	31,984,514	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Modal Kerja	31,669	6,028	-	37,697	Working capital
Sub jumlah	31,669	6,028	-	37,697	Sub total
Euro					Euro
Modal Kerja	14,577	-	-	14,577	Working capital
Sub jumlah	14,577	-	-	14,577	Sub total
Yuan China					Chinese Yuan
Modal Kerja	7,207	97,542	-	104,749	Working capital
Sub jumlah	7,207	97,542	-	104,749	Sub total
Jumlah pihak ketiga	136,799,232	13,060,267	7,658,422	157,517,921	Total third parties
Jumlah	136,942,317	13,060,267	7,658,422	157,661,006	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,025,146)	(999,024)	(6,696,147)	(8,720,317)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	135,917,171	12,061,243	962,275	148,940,689	Total - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	30,823,193	790,394	31,613,587	Consumer
Modal Kerja	9,964,203	76,967	10,041,170	Working capital
Investasi	14,323,892	622,709	14,946,601	Investment
Sub jumlah	55,111,288	1,490,070	56,601,358	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal Kerja	2,530,764	-	2,530,764	Working capital
Investasi	811,210	-	811,210	Investment
Sub jumlah	3,341,974	-	3,341,974	Sub total
Dolar Australia				Australian Dollar
Modal Kerja	268,919	-	268,919	Working capital
Sub jumlah	268,919	-	268,919	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	75,313	-	75,313	Working capital
Sub jumlah	75,313	-	75,313	Sub total
Yuan Cina				Chinese Yuan
Modal Kerja	1,366	-	1,366	Working capital
Sub jumlah	1,366	-	1,366	Sub total
Jumlah	58,798,860	1,490,070	60,288,930	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(618,601)	(1,112,208)	(1,730,809)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	58,180,259	377,862	58,558,121	Total - net
Total kredit yang diberikan			217,949,936	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			207,498,810	Total loans- net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
Konvensional					Conventional
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	169,371	-	-	169,371	Consumer
Sub jumlah	169,371	-	-	169,371	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	1,386	-	-	1,386	Consumer
Sub jumlah	1,386	-	-	1,386	Sub total
Jumlah pihak berelasi	170,757	-	-	170,757	Total related parties
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	32,396,448	2,422,108	724,672	35,543,228	Consumer
Modal Kerja	48,506,187	6,285,970	2,903,964	57,696,121	Working capital
Investasi	23,871,954	3,585,615	2,778,500	30,236,069	Investment
Sub jumlah	104,774,589	12,293,693	6,407,136	123,475,418	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	104,749	492	-	105,241	Consumer
Modal Kerja	18,685,918	1,254,340	3,227,859	23,168,117	Working capital
Investasi	3,228,796	364,103	110,626	3,703,525	Investment
Sub jumlah	22,019,463	1,618,935	3,338,485	26,976,883	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Modal Kerja	51,051	-	-	51,051	Working capital
Investasi	1,150	-	-	1,150	Investment
Sub jumlah	52,201	-	-	52,201	Sub total
Jumlah pihak ketiga	126,846,253	13,912,628	9,745,621	150,504,502	Total third parties
Jumlah	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,150,052)	(1,295,281)	(7,890,338)	(10,335,671)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	125,866,958	12,617,347	1,855,283	140,339,588	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ Impaired and collectively and individually assessed	Jumlah/ Total	
Syariah				Sharia
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	29,159,421	534,199	29,693,620	Consumer
Modal Kerja	7,860,948	11,276	7,872,224	Working capital
Investasi	14,819,359	593,509	15,412,868	Investment
Sub jumlah	51,839,728	1,138,984	52,978,712	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal Kerja	1,509,557	-	1,509,557	Working capital
Investasi	641,509	-	641,509	Investment
Sub jumlah	2,151,066	-	2,151,066	Sub total
Dolar Australia				Australian Dollar
Modal Kerja	83,495	-	83,495	Working capital
Sub jumlah	83,495	-	83,495	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	21,198	-	21,198	Working capital
Sub jumlah	21,198	-	21,198	Sub total
Yuan Cina				Chinese Yuan
Modal Kerja	6,820	-	6,820	Working capital
Konsumsi	-	-	-	Consumer
Sub jumlah	6,820	-	6,820	Sub total
Jumlah	54,102,307	1,138,984	55,241,291	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662,795)	(907,241)	(1,570,036)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	53,439,512	231,743	53,671,255	Total - net
Total kredit yang diberikan			205,916,550	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			194,010,843	Total loans- net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Pihak Berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	184,894	-	-	184,894	Consumer
Sub jumlah	184,894	-	-	184,894	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	1,401	-	-	1,401	Consumer
Sub jumlah	1,401	-	-	1,401	Sub total
Jumlah pihak berelasi	186,295	-	-	186,295	Total related parties
Pihak Ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi	34,476,020	2,394,503	1,029,063	37,899,586	Consumer
Modal Kerja	41,079,507	8,303,422	4,966,094	54,349,023	Working capital
Investasi	23,342,390	3,378,609	2,846,765	29,567,764	Investment
Sub jumlah	98,897,917	14,076,534	8,841,922	121,816,373	Sub total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Konsumsi	56,629	-	-	56,629	Consumer
Modal Kerja	13,725,375	1,232,623	3,961,940	18,919,938	Working capital
Investasi	2,025,156	5,236	340,417	2,370,809	Investment
Sub jumlah	15,807,160	1,237,859	4,302,357	21,347,376	Sub total
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Modal Kerja	53,521	-	-	53,521	Working capital
Sub jumlah	53,521	-	-	53,521	Sub total
Yuan China					Chinese Yuan
Modal Kerja	-	53,497	-	53,497	Working capital
Sub jumlah	-	53,497	-	53,497	Sub total
Dolar Australia					Australian Dollar
Modal Kerja	40,346	-	-	40,346	Working capital
Sub jumlah	40,346	-	-	40,346	Sub total
Jumlah pihak ketiga	114,798,944	15,367,890	13,144,279	143,311,113	Total third parties
Jumlah	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,022,129)	(1,335,654)	(9,529,990)	(11,887,773)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	113,963,110	14,032,236	3,614,289	131,609,635	Total - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2022		Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Unimpaired and collectively and individually assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>		
Syariah				Sharia
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	24,149,479	497,670	24,647,149	Consumer
Modal Kerja	5,188,698	29,772	5,218,470	Working capital
Investasi	13,968,129	180,141	14,148,270	Investment
Sub jumlah	43,306,306	707,583	44,013,889	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Modal Kerja	2,377,559	-	2,377,559	Working capital
Investasi	803,334	-	803,334	Investment
Sub jumlah	3,180,893	-	3,180,893	Sub total
Jumlah	46,487,199	707,583	47,194,782	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(765,956)	(433,121)	(1,199,077)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	45,721,243	274,462	45,995,705	Total - net
Total kredit yang diberikan			190,692,190	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			177,605,340	Total loans- net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit
(lanjutan)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Kualitas kredit berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah:

Loans quality based on impaired loan collectively and individually assessed as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were as follows:

	2024			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,671,709	9,722	1,681,431	Consumer
Modal Kerja	1,049,124	4,186,657	5,235,781	Working capital
Investasi	96,498	2,134,782	2,231,280	Investment
Jumlah	2,817,331	6,331,161	9,148,492	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,621,472)	(6,186,883)	(7,808,355)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,195,859	144,278	1,340,137	Total - net
	2023			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,239,918	18,953	1,258,871	Consumer
Modal Kerja	1,113,048	5,030,051	6,143,099	Working capital
Investasi	63,492	3,419,143	3,482,635	Investment
Jumlah	2,416,458	8,468,147	10,884,605	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,315,340)	(7,482,239)	(8,797,579)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,101,118	985,908	2,087,026	Total - net
	2022			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,446,283	80,450	1,526,733	Consumer
Modal Kerja	1,215,011	7,742,795	8,957,806	Working capital
Investasi	87,149	3,280,174	3,367,323	Investment
Jumlah	2,748,443	11,103,419	13,851,862	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,614,896)	(8,348,215)	(9,963,111)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1,133,547	2,755,204	3,888,751	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia:

	2024			Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
Perindustrian	16,166,558	3,877,170	867,419	20,911,147	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	22,432,331	2,026,903	1,488,055	25,947,289	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,144,366	579,683	74,609	5,798,658	Agriculture
Jasa usaha	18,166,854	1,483,928	830,066	20,480,848	Business services
Konstruksi	5,006,641	61,725	275,931	5,344,297	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	7,010,979	664,274	143,558	7,818,811	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	1,400,120	121,176	11,232	1,532,528	Social services
Pertambangan	965,415	-	15,013	980,428	Mining
Listrik, gas dan air	1,614,579	5,999	9,798	1,630,376	Electricity, gas and water
Perumahan	12,225,956	1,334,714	410,804	13,971,474	Housing
Konsumsi	20,094,100	527,831	480,233	21,102,164	Consumer
Sub jumlah	110,227,899	10,683,403	4,606,718	125,518,020	Sub total
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	11,076,497	1,199,411	2,986,450	15,262,358	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	903,491	570,289	-	1,473,780	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,912,805	-	-	5,912,805	Agriculture
Jasa usaha	1,626,360	366,162	-	1,992,522	Business services
Konstruksi	1,192	-	-	1,192	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,772,961	1,307	65,254	1,839,522	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	4,798,094	239,212	-	5,037,306	Mining
Listrik, gas dan air	528,117	-	-	528,117	Electricity, gas and water
Konsumsi	94,901	483	-	95,384	Consumer
Sub jumlah	26,714,418	2,376,864	3,051,704	32,142,986	Sub total
Jumlah	136,942,317	13,060,267	7,658,422	157,661,006	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,025,146)	(999,024)	(6,696,147)	(8,720,317)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	135,917,171	12,061,243	962,275	148,940,689	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	4,124,756	33,243	4,157,999	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,774,694	141,021	4,915,715	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,909,354	-	1,909,354	Agriculture
Jasa usaha	5,162,195	4,610	5,166,805	Business services
Konstruksi	1,536,448	507,079	2,043,527	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,359,597	7,480	2,367,077	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	349,423	494	349,917	Social services
Pertambangan	780,853	-	780,853	Mining
Listrik, gas dan air	3,290,775	5,749	3,296,524	Electricity, gas and water
Perumahan	23,364,635	596,918	23,961,553	Housing
Konsumsi	7,458,558	193,476	7,652,034	Consumer
Sub jumlah	55,111,288	1,490,070	56,601,358	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	512,367	-	512,367	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,144,533	-	2,144,533	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	449,263	-	449,263	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	581,409	-	581,409	Mining
Sub jumlah	3,687,572	-	3,687,572	Sub total
Jumlah	58,798,860	1,490,070	60,288,930	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(618,601)	(1,112,208)	(1,730,809)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	58,180,259	377,862	58,558,121	Total - net
Total kredit yang diberikan			217,949,936	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			207,498,810	Total loans- net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
Perindustrian	15,661,068	3,791,316	1,394,750	20,847,134	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	20,135,787	2,972,314	1,870,323	24,978,424	Trading, restaurants, hotels, and administration
Peranian	5,098,824	1,154,227	87,270	6,340,321	Agriculture
Jasa usaha	14,793,570	1,594,965	904,972	17,293,507	Business services
Konstruksi	5,369,112	88,643	335,117	5,792,872	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	9,014,928	26,052	173,212	9,214,192	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	587,295	224,119	892,008	1,703,422	Social services
Pertambangan	192,374	2,014	15,013	209,401	Mining
Listrik, gas dan air	1,525,183	17,935	9,799	1,552,917	Electricity, gas and water
Perumahan	13,800,507	1,810,222	388,834	15,999,563	Housing
Konsumsi	18,765,312	611,886	335,838	19,713,036	Consumer
Sub jumlah	104,943,960	12,293,693	6,407,136	123,644,789	Sub total
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	9,026,871	1,097,018	3,001,671	13,125,560	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,263,370	121,873	248,106	1,633,349	Trading, restaurants, hotels, and administration
Peranian	3,703,542	-	-	3,703,542	Agriculture
Jasa usaha	3,759,335	272,527	-	4,031,862	Business services
Konstruksi	998	-	-	998	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,552,439	-	88,708	1,641,147	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	2,005,911	127,025	-	2,132,936	Mining
Listrik, gas dan air	654,449	-	-	654,449	Electricity, gas and water
Konsumsi	106,135	492	-	106,627	Consumer
Sub jumlah	22,073,050	1,618,935	3,338,485	27,030,470	Sub total
Jumlah	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,150,052)	(1,295,281)	(7,890,338)	(10,335,671)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	125,866,958	12,617,347	1,855,283	140,339,588	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	4,017,386	6,615	4,024,001	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,618,991	81,704	4,700,695	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	1,936,181	-	1,936,181	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	2,875,725	1,718	2,877,443	<i>Business services</i>
Konstruksi	2,146,376	507,279	2,653,655	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,554,563	1,720	2,556,283	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	257,824	-	257,824	<i>Social services</i>
Pertambangan	618,840	-	618,840	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	3,654,421	5,749	3,660,170	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	22,479,437	410,564	22,890,001	<i>Housing</i>
Konsumsi	6,679,984	123,635	6,803,619	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	51,839,728	1,138,984	52,978,712	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	368,686	-	368,686	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,524,427	-	1,524,427	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Jasa usaha	49,270	-	49,270	<i>Business services</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	154,977	-	154,977	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Pertambangan	84,016	-	84,016	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	81,203	-	81,203	<i>Electricity, gas and water</i>
Sub jumlah	2,262,579	-	2,262,579	<i>Sub total</i>
Jumlah	54,102,307	1,138,984	55,241,291	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662,795)	(907,241)	(1,570,036)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	53,439,512	231,743	53,671,255	Total - net
Total kredit yang diberikan			205,916,550	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,905,707)	<i>Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia</i>
Total kredit yang diberikan - bersih			194,010,843	Total loans - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
Perindustrian	16,184,879	4,078,057	1,898,432	22,161,368	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	16,788,451	4,555,498	3,161,578	24,505,527	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,332,115	640,221	205,538	6,177,874	Agriculture
Jasa usaha	9,773,122	1,963,802	1,257,949	12,994,873	Business services
Konstruksi	6,371,418	156,398	142,003	6,669,819	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	8,268,133	59,212	188,571	8,515,916	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	571,680	197,091	934,393	1,703,164	Social services
Pertambangan	46,531	831	16,526	63,888	Mining
Listrik, gas dan air	1,085,568	30,921	7,869	1,124,358	Electricity, gas and water
Perumahan	16,777,534	1,724,678	606,616	19,108,828	Housing
Konsumsi	17,883,380	669,825	422,447	18,975,652	Consumer
Sub jumlah	99,082,811	14,076,534	8,841,922	122,001,267	Sub total
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	8,241,544	1,013,087	3,625,717	12,880,348	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,329,179	128,904	357,332	1,815,415	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,052,112	-	44,659	3,096,771	Agriculture
Jasa usaha	1,811,292	149,365	3,705	1,964,362	Business services
Konstruksi	3,368	-	12,292	15,660	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	268,815	-	102,977	371,792	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	945,344	-	155,675	1,101,019	Mining
Listrik, gas dan air	192,744	-	-	192,744	Electricity, gas and water
Konsumsi	58,030	-	-	58,030	Consumer
Sub jumlah	15,902,428	1,291,356	4,302,357	21,496,141	Sub total
Jumlah	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,022,129)	(1,335,654)	(9,529,990)	(11,887,773)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	113,963,110	14,032,236	3,614,289	131,609,635	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah				Sharia
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	2,476,762	4,351	2,481,113	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,998,956	114,336	3,113,292	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	1,879,680	30,926	1,910,606	Agriculture
Jasa usaha	2,177,943	49,183	2,227,126	Business services
Konstruksi	3,486,282	-	3,486,282	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,412,601	11,117	2,423,718	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	232,701	-	232,701	Social services
Pertambangan	225,031	-	225,031	Mining
Listrik, gas dan air	3,266,871	-	3,266,871	Electricity, gas and water
Perumahan	18,816,624	382,772	19,199,396	Housing
Konsumsi	5,332,855	114,898	5,447,753	Consumer
Sub jumlah	43,306,306	707,583	44,013,889	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	418,823	-	418,823	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,437,937	-	1,437,937	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	139,821	-	139,821	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	1,020,852	-	1,020,852	Mining
Listrik, gas dan air	163,460	-	163,460	Electricity, gas and water
Sub jumlah	3,180,893	-	3,180,893	Sub total
Jumlah	46,487,199	707,583	47,194,782	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(765,956)	(433,121)	(1,199,077)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	45,721,243	274,462	45,995,705	Total - net
Total kredit yang diberikan			190,692,190	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total kredit yang diberikan- bersih			177,605,340	Total loans- net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	33,720,607	29,544,753	24,874,444	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	25,414,799	27,528,556	26,163,909	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	31,662,521	22,054,713	21,725,231	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	91,321,451	97,495,479	93,251,572	> 5 years
Sub jumlah	<u>182,119,378</u>	<u>176,623,501</u>	<u>166,015,156</u>	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
≤ 1 tahun	13,273,621	17,792,306	9,611,593	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	6,132,407	1,691,147	5,203,789	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	5,773,617	3,155,952	2,910,833	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	10,148,292	6,489,930	6,803,455	> 5 years
Sub jumlah	<u>35,327,937</u>	<u>29,129,335</u>	<u>24,529,670</u>	Sub total
Dolar Australia				Australian Dollar
≤ 1 tahun	268,919	83,495	40,346	≤ 1 year
Dolar Singapura				Singapore Dollar
≤ 1 tahun	2,474	44,962	34,422	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	35,223	7,239	19,099	> 1 - ≤ 2 years
Sub jumlah	<u>37,697</u>	<u>52,201</u>	<u>53,521</u>	Sub total
Euro				Euro
≤ 1 tahun	89,890	21,198	-	≤ 1 year
Yuan China				Chinese Yuan
≤ 1 tahun	106,115	6,820	53,497	≤ 1 year
Jumlah	<u>217,949,936</u>	<u>205,916,550</u>	<u>190,692,190</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10,451,126)</u>	<u>(11,905,707)</u>	<u>(13,086,850)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>207,498,810</u></u>	<u><u>194,010,843</u></u>	<u><u>177,605,340</u></u>	Total - net

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	8.32%	8.34%	7.89%	Rupiah
Mata uang asing	6.22%	5.58%	4.29%	Foreign currencies

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Mutasi kredit yang diberikan

f. Movement of loans

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

The movement of loans based on staging are as follows:

		2024							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	127,017,010	13,912,628	1,817,087	7,928,534	150,675,259	55,241,291	205,916,550	Beginning balance	
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	1,808,290	(1,752,275)	(56,015)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(2,360,824)	2,433,788	(72,964)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(464,652)	(350,943)	815,595	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Pindah dari kolektif ke individual	-	-	(32,328)	32,328	-	-	-	Transfer from collective to individual	
Total perpindahan antar tahapan	(1,017,186)	298,242	686,616	32,328	-	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan kredit selama periode berjalan	24,177,033	-	-	-	24,177,033	10,852,631	35,029,664	Additional loans during the period	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(660,831)	634,061	26,770	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan kredit	-	-	(841,865)	(586,561)	(1,428,426)	(292,558)	(1,720,984)	Write-off loans	
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(13,572,743)	(1,858,056)	241,018	(437,159)	(15,626,940)	(5,605,685)	(21,232,625)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment	
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(63,864)	(1,295,827)	(1,359,691)	-	(1,359,691)	Loan sale to third party	
Lain-lain *)	999,034	73,392	-	151,345	1,223,771	93,251	1,317,022	Others *)	
Saldo akhir	136,942,317	13,060,267	1,865,762	5,792,660	157,661,006	60,288,930	217,949,936	Ending balance	

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

* Include effect of foreign currency translations

		2023							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	114,985,239	15,367,890	2,178,810	10,965,469	143,497,408	47,194,782	190,692,190	Beginning balance	
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	2,472,861	(2,384,274)	(88,587)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(3,349,541)	3,586,519	(236,978)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(380,911)	(521,648)	902,559	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Pindah dari kolektif ke individual	-	-	(188,547)	188,547	-	-	-	Transfer from collective to individual	
Pindah dari individual ke kolektif	118,611	391,002	-	(509,613)	-	-	-	Transfer from individual to collective	
Total perpindahan antar tahapan	(1,138,980)	883,052	576,994	(321,066)	-	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan kredit selama tahun berjalan	18,274,140	-	-	-	18,274,140	12,885,913	31,160,053	Additional loans during the year	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(140,982)	114,931	26,051	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan kredit	-	-	(997,636)	(913,898)	(1,911,534)	(282,525)	(2,194,059)	Write-off loans	
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(4,789,500)	(2,438,043)	50,066	(1,131,343)	(8,308,820)	(4,495,148)	(12,803,968)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment	
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(17,157)	(623,547)	(640,704)	(26,893)	(667,597)	Loan sale to third party	
Lain-lain *)	(172,907)	(15,202)	(41)	(47,081)	(235,231)	(34,838)	(270,069)	Others *)	
Saldo akhir	127,017,010	13,912,628	1,817,087	7,928,534	150,675,259	55,241,291	205,916,550	Ending balance	

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

* Include effect of foreign currency translation

		2022							
		Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	101,414,728	27,296,366	2,209,040	9,270,119	140,190,253	36,967,609	177,157,862	Beginning balance	
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in credit due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	5,363,856	(5,223,284)	(140,572)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(1,954,293)	1,998,814	(44,521)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pindah ke Tahap 3	(321,702)	(884,867)	1,206,569	-	-	-	-	Transfer to Stage 3	
Pindah dari kolektif ke individual dan sebaliknya	-	(4,450,812)	-	4,450,812	-	-	-	Transfer from collective to individual and vice versa	
Total perpindahan antar tahapan	3,087,861	(8,560,149)	1,021,476	4,450,812	-	-	-	Total transfer within stages	
Penambahan kredit selama tahun berjalan	13,281,377	-	-	-	13,281,377	15,094,339	28,375,716	Additional loans during the year	
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(142,901)	124,000	18,901	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3	
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,270,659)	(928,322)	(2,198,981)	(176,209)	(2,375,190)	Write-off loans	
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(3,640,591)	(3,981,065)	199,738	(960,314)	(8,382,232)	(4,804,902)	(13,187,134)	Other changes in loans including fully settlement or partial repayment	
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	-	(1,077,693)	(1,077,693)	-	(1,077,693)	Loan sale to third party	
Lain-lain *)	984,765	488,738	314	210,867	1,684,684	113,945	1,798,629	Others *)	
Saldo akhir	114,985,239	15,367,890	2,178,810	10,965,469	143,497,408	47,194,782	190,692,190	Ending balance	

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

* Include effect of foreign currency translation

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Jumlah kredit yang dimiliki oleh debitur yang mempunyai fasilitas sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 37.672.166 baik sebagai partisipan maupun arranger (2023: Rp 28.727.010; 2022: Rp 28.705.252). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 1,27% - 35,71% (2023: 2,00% - 74,96%; 2022: 2,75% - 40,54%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau arranger, dimana persentase Bank CIMB Niaga sebagai arranger adalah sebesar 2,53% - 50,00% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 4,00% - 79,34%; 2022: 3,50% - 79,67%)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

12. LOANS (continued)

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

The amount of loans that owned by debtor that has syndicated facility as at 31 December 2024 amounting to Rp 37,672,166 both as participant and as arranger (2023: Rp 28,727,010; 2022: Rp 28,705,252). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans as at 31 December 2024 is 1.27% - 35.71% (2023: 2.00% - 74.96%; 2022: 2.75% - 40.54%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger, where the percentage of Bank CIMB Niaga as arranger is 2.53% - 50.00% of the total syndicated loans as at 31 December 2024 (2023: 4.00% - 79.34%; 2022: 3.50% - 79.67%).

h. Allowance for impairment losses

The movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2024							
	Konvensional/Conventional				Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual				
Saldo awal	1,150,052	1,295,281	980,204	6,910,134	10,335,671	1,570,036	11,905,707	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	136,513	(113,241)	(23,272)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(18,098)	41,372	(23,274)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(10,975)	(60,293)	71,268	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(9,163)	-	9,163	-	-	-	Transfer from collective to individual
Total perpindahan antar tahapan	107,440	(141,325)	24,722	9,163	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	133,692	-	-	-	133,692	66,468	200,160	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(47,827)	29,654	18,173	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(25,899)	(53,676)	(31,851)	(19,863)	(131,289)	(62,803)	(194,092)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	(250,983)	(138,834)	1,141,709	186,252	938,144	471,900	1,410,044	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	(191,017)	(162,856)	1,128,031	166,389	940,547	475,565	1,416,112	Total charge to Income Statement
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(841,865)	(586,561)	(1,428,426)	(292,558)	(1,720,984)	Write-off during the year
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(26,097)	(1,053,444)	(1,079,541)	-	(1,079,541)	Loan sale to third party
Lain-lain *)	(41,329)	7,924	(143,828)	129,299	(47,934)	(22,234)	(70,168)	Others *)
Saldo akhir	1,025,146	999,024	1,121,167	5,574,980	8,720,317	1,730,809	10,451,126	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah (lanjutan):

The movements of allowance for impairment losses were as follows (continued):

	2023							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1,022,129	1,335,654	1,248,216	8,281,774	11,887,773	1,199,077	13,086,850	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	65,870	(37,632)	(28,238)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(21,993)	121,963	(99,970)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(2,348)	(119,021)	121,369	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual	-	(18,504)	-	18,504	-	-	-	Transfer from collective to individual
Pindah dari individual ke kolektif	-	209,122	-	(209,122)	-	-	-	Transfer from individual to collective
Total perpindahan antar tahapan	41,529	155,928	(6,839)	(190,618)	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	134,983	-	-	-	134,983	57,228	192,211	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(37,605)	17,455	20,150	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(16,844)	(53,411)	(55,387)	(56,229)	(181,871)	(87,458)	(269,329)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	5,962	(159,851)	834,010	435,426	1,115,547	692,122	1,807,669	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	86,496	(195,807)	798,773	379,197	1,068,659	661,892	1,730,551	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	-	-	29,576	-	29,576	4,132	33,708	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(997,636)	(913,898)	(1,911,534)	(282,525)	(2,194,059)	Write-off during the year
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(10,215)	(570,524)	(580,739)	(26,893)	(607,632)	Loan sale to third party
Lain-lain *)	(102)	(494)	(81,671)	(75,797)	(158,064)	14,353	(143,711)	Others *)
Saldo akhir	<u>1,150,052</u>	<u>1,295,281</u>	<u>980,204</u>	<u>6,910,134</u>	<u>10,335,671</u>	<u>1,570,036</u>	<u>11,905,707</u>	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

* Include effect of foreign currency translation

	2022							
	Konvensional/Conventional							
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	837,484	4,514,304	1,143,502	5,950,236	12,445,526	623,079	13,068,605	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in expected credit losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1	430,326	(392,997)	(37,329)	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(29,346)	40,801	(11,455)	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(3,661)	(177,433)	181,094	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pindah dari kolektif ke individual dan sebaliknya	-	(2,577,100)	-	2,577,100	-	-	-	Transfer from collective to individual and vice versa
Total perpindahan antar tahapan	397,319	(3,106,729)	132,310	2,577,100	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	83,238	-	-	-	83,238	84,687	167,925	Additional allowance for impairment losses from new loans during the year
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(31,649)	17,582	14,067	-	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Kredit yang telah dilunasi	(15,842)	(62,172)	(61,054)	(30,715)	(169,783)	(142,503)	(312,286)	Loans that have been derecognised
Perubahan pada risiko kredit	(250,245)	(221,057)	1,389,143	1,667,819	2,585,660	797,942	3,383,602	Change in credit risk
Total yang dibebankan ke laba rugi	(214,498)	(265,647)	1,342,156	1,637,104	2,499,115	740,126	3,239,241	Total charge to Income Statement
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	-	-	43,590	-	43,590	3,655	47,245	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(1,270,659)	(928,322)	(2,198,981)	(176,209)	(2,375,190)	Write-off during the year
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	-	(1,063,270)	(1,063,270)	-	(1,063,270)	Loan sale to third party
Lain-lain *)	1,824	193,726	(142,683)	108,926	161,793	8,426	170,219	Others *)
Saldo akhir	<u>1,022,129</u>	<u>1,335,654</u>	<u>1,248,216</u>	<u>8,281,774</u>	<u>11,887,773</u>	<u>1,199,077</u>	<u>13,086,850</u>	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

* Include effect of foreign currency translation

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, rincian cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis adalah:

	2024	2023	2022	
Modal kerja	5,685,228	6,219,290	7,829,116	Working capital
Investasi	2,693,569	3,576,975	2,905,727	Investment
Konsumsi	2,072,329	2,109,442	2,352,007	Consumer
Jumlah	10,451,126	11,905,707	13,086,850	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Bank telah melakukan penilaian sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap kredit yang diberikan berdasarkan perubahan variabel - variabel makroekonomi kunci seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini. Penilaian sensitivitas dilakukan hanya dengan mengubah variabel-variabel tersebut sedangkan seluruh variabel lain dianggap konstan:

	2024		2023		2022		
	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Perubahan/ Changes	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Konsumsi							Consumer
BI Rate	+/- 25 bps		+/- 5 bps		+/- 15 bps		BI Rate
Indeks harga rumah	+/- 5 bps		+/- 25 bps		+/- 25 bps		House price index
Indeks harga konsumen	+/- 200 bps		+/- 350 bps		+/- 350 bps		Consumer price index
Nilai ekspor							Export value
Indeks kepercayaan konsumen							Customer confidence index
Tingkat pengangguran							Unemployment rate
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		1,900		5,412		1,594	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		(1,893)		(5,354)		(1,589)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes
Modal Kerja dan Investasi							Working Capital and Investment
Indeks penjualan ritel	+/- 25 bps		+/- 15 bps		+/- 175 bps		Retail sales index
Nilai ekspor	+/- 150 bps		+/- 200 bps		+/- 50 bps		Export value
Indeks kepercayaan konsumen					+/- 125 bps		Customer confidence index
Indeks harga saham gabungan	+/- 25 bps		+/- 75 bps		+/- 15 bps		Shares price index
Nilai impor							Import value
Indeks komoditas dunia							World commodity index
BI Rate							BI Rate
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		(254)		(1,685)		13,874	Total increase in allowance for impairment losses on positive changes
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		49		1,694		(13,906)	Total increase in allowance for impairment losses on negative changes

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

The Bank has performed ECL sensitivity assessment on loans based on the changes in key macroeconomic variables, as presented in table below. The sensitivity assessment outlines the effect of changes in those variables while other variables remain constant:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit untuk kategori “macet”

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2024, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 1.720.984 (2023: Rp 2.194.059; 2022: Rp 2.375.190). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan*; dan
- d. Diumumkan secara terbuka.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 9.531.849 (2023: Rp 6.447.409; 2022: Rp 6.458.987) (lihat Catatan 23, 24, dan 25).

12. LOANS (continued)

i. Write-off loans for “loss” loans category

As at 31 December 2024, Bank CIMB Niaga write-off loans amounting to Rp 1,720,984 (2023: Rp 2,194,059; 2022: Rp 2,375,190). Loans write-off criteria were as follows:

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- c. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities; and
- d. Announced publicly.

j. Other significant information relating to loans

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by third party fund as at 31 December 2024 amounting to Rp 9,531,849 (2023: Rp 6,447,409; 2022: Rp 6,458,987) (refer to Note 23, 24, and 25).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	13,028,719	9,710,095	7,662,156
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(2,975,660)</u>	<u>(2,256,775)</u>	<u>(1,743,332)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	10,053,059	7,453,320	5,918,824
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(202,274)</u>	<u>(141,776)</u>	<u>(110,535)</u>
	<u>9,850,785</u>	<u>7,311,544</u>	<u>5,808,289</u>

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

Consumer financing receivables - gross
Less:
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables
Less: Allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, berdasarkan tahapan adalah:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Subsidiary's consumer financing receivables as at 31 December 2024, 2023, and 2022, by staging are:

	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Piutang pembiayaan konsumen	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,976)	(26,007)	(29,008)	(100,991)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	<u>4,461,845</u>	<u>139,903</u>	<u>36,420</u>	<u>4,638,168</u>	Total conventional
Syariah					Sharia
Piutang pembiayaan konsumen				5,313,900	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(101,283)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Syariah				<u>5,212,617</u>	Total Sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				10,053,059	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(202,274)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				<u><u>9,850,785</u></u>	Total consumer financing receivable - net
	2023				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Piutang pembiayaan konsumen	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,177)	(14,015)	(31,202)	(60,394)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah konvensional	<u>2,921,372</u>	<u>53,119</u>	<u>17,789</u>	<u>2,992,280</u>	Total conventional
Syariah					Sharia
Piutang pembiayaan konsumen				4,400,646	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(81,382)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah Syariah				<u>4,319,264</u>	Total Sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				7,453,320	Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(141,776)	Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				<u><u>7,311,544</u></u>	Total consumer financing receivable - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, berdasarkan tahapan adalah (lanjutan):

	2022			Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	
Konvensional				
Piutang pembiayaan konsumen	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,573)	(15,742)	(30,202)	(60,517)
Jumlah konvensional	<u>2,401,378</u>	<u>50,994</u>	<u>19,081</u>	<u>2,471,453</u>
Syariah				
Piutang pembiayaan konsumen				3,386,854
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(50,018)
Jumlah Syariah				<u>3,336,836</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				5,918,824
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(110,535)
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				<u><u>5,808,289</u></u>

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Subsidiary's consumer financing receivables as at 31 December 2024, 2023, and 2022, by staging are (continued):

Conventional
Consumer financing receivables
Less: Allowance for impairment losses
Total conventional
Sharia
Consumer financing receivables
Less: Allowance for impairment losses
Total Sharia
Total consumer financing receivable - conventional and sharia
Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia
Total consumer financing receivable - net

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	2024	2023	2022	
≤ 1 bulan	56,622	36,121	35,266	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,154,647	795,866	658,239	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	3,099,933	2,236,598	1,883,390	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	8,717,517	6,641,510	5,085,261	> 1 - ≤ 5 years
	<u><u>13,028,719</u></u>	<u><u>9,710,095</u></u>	<u><u>7,662,156</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang berdasarkan tahapan adalah:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movement of consumer financing receivables based on staging were as follows:

	2024						
	Konvensional/Conventional			Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3				
Saldo awal	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	4,400,646	7,453,320	Beginning balance
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan							Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	6,693	(5,015)	(1,678)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(129,543)	129,960	(417)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(184,212)	(2,341)	186,553	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(307,062)	122,604	184,458	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,553,627	-	-	2,553,627	1,921,395	4,475,022	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(61,718)	44,754	16,964	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(150,465)	(150,465)	(150,744)	(301,209)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(613,575)	(68,582)	(34,520)	(716,677)	(857,397)	(1,574,074)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	5,313,900	10,053,059	Ending balance
	2023						
	Konvensional/Conventional			Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3				
Saldo awal	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	3,386,854	5,918,824	
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan							Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	19,025	(9,954)	(9,071)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(46,303)	49,927	(3,624)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(123,352)	(4,254)	127,606	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(150,630)	35,719	114,911	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,497,851	-	-	2,497,851	3,075,948	5,573,799	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(63,742)	32,773	30,969	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(96,001)	(96,001)	(166,116)	(262,117)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,762,881)	(68,094)	(50,171)	(1,881,146)	(1,896,040)	(3,777,186)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	4,400,646	7,453,320	Ending balance
	2022						
	Konvensional/Conventional			Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3				
Saldo awal	2,030,990	67,164	38,584	2,136,738	2,318,820	4,455,558	
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan							Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	10,287	(10,001)	(286)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(34,325)	34,722	(397)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3	(75,808)	(22,367)	98,175	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan	(99,846)	2,354	97,492	-	-	-	Total transfer within stages
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,023,090	-	-	2,023,090	2,309,831	4,332,921	New additional of consumer financing receivable
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(54,664)	42,088	12,576	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(68,783)	(68,783)	(92,531)	(161,314)	Write-off of consumer financing receivable
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,483,619)	(44,870)	(30,586)	(1,559,075)	(1,149,266)	(2,708,341)	Fully settlement and partial repayment
Saldo akhir	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	3,386,854	5,918,824	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables were as follows:

		2024						
		Konvensional/Conventional			Jumlah/	Syariah/	Jumlah/	
		Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	Sharia	Total	
Saldo awal		15,177	14,015	31,202	60,394	81,382	141,776	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1		2,072	(1,013)	(1,059)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2		(1,460)	1,729	(269)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3		(266)	(425)	691	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan		346	291	(637)	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan		36,791	-	-	36,791	23,317	60,108	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3		(13,870)	6,350	7,520	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh		(3,853)	(4,428)	(5,519)	(13,800)	(13,160)	(26,960)	Fully settlement
Perubahan pada risiko kredit		11,385	9,779	146,907	168,071	160,488	328,559	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi		30,453	11,701	148,908	191,062	170,645	361,707	Total charged/(credited) to profit or loss
Penghapusan selama tahun berjalan		-	-	(150,465)	(150,465)	(150,744)	(301,209)	Write off during the year
Saldo akhir		45,976	26,007	29,008	100,991	101,283	202,274	Ending balance
		2023						
		Konvensional/Conventional			Jumlah/	Syariah/	Jumlah/	
		Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	Sharia	Total	
Saldo awal		14,573	15,742	30,202	60,517	50,018	110,535	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1		7,970	(2,367)	(5,603)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2		(561)	2,655	(2,094)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3		(263)	(949)	1,212	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan		7,146	(661)	(6,485)	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan		38,558	-	-	38,558	35,897	74,455	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3		(26,740)	7,217	19,523	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh		(7,287)	(10,868)	(19,145)	(37,300)	(26,281)	(63,581)	Fully settlement
Perubahan pada risiko kredit		(11,073)	2,585	103,108	94,620	187,864	282,484	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi		(6,542)	(1,066)	103,486	95,878	197,480	293,358	Total charged/(credited) to profit or loss
Penghapusan selama tahun berjalan		-	-	(96,001)	(96,001)	(166,116)	(262,117)	Write off during the year
Saldo akhir		15,177	14,015	31,202	60,394	81,382	141,776	Ending balance
		2022						
		Konvensional/Conventional			Jumlah/	Syariah/	Jumlah/	
		Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	Sharia	Total	
Saldo awal		15,297	14,048	18,347	47,692	19,337	67,029	Beginning balance
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:
Pindah ke Tahap 1		2,224	(2,091)	(133)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2		(390)	580	(190)	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pindah ke Tahap 3		(557)	(2,830)	3,387	-	-	-	Transfer to Stage 3
Total perpindahan antar tahapan		1,277	(4,341)	3,064	-	-	-	Total transfer within stages
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan		29,411	-	-	29,411	57,731	87,142	New consumer financing receivables originated
Pindah ke Tahap 2 dan 3		(17,801)	10,216	7,585	-	-	-	Transfer to Stage 2 and 3
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian		(8,461)	(7,035)	(13,622)	(29,118)	(15,592)	(44,710)	Fully settlement and partial repayment
Perubahan pada risiko kredit		(5,150)	2,854	83,611	81,315	81,073	162,388	Change in credit risk
Total yang dibebankan/(dikreditkan) pada laba rugi		(2,001)	6,035	77,574	81,608	123,212	204,820	Total charged/(credited) to profit or loss
Penghapusan selama tahun berjalan		-	-	(68,783)	(68,783)	(92,531)	(161,314)	Write off during the year
Saldo akhir		14,573	15,742	30,202	60,517	50,018	110,535	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairments losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 16,72% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: 17,01%; 2022: 17,30%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 16.72% for the year ended 31 December 2024 (2023: 17.01%; 2022: 17.30%).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates ("BPKB") of financed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah	1,541,311	661,079	1,101,079	Rupiah
Mata uang asing	1,220,489	441,012	1,005,517	Foreign currencies
	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,833)	(8,638)	(19,833)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,751,967</u>	<u>1,093,453</u>	<u>2,086,763</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah	1,541,311	661,079	1,101,079	Rupiah
Mata uang asing	1,220,489	441,012	1,005,517	Foreign currencies
	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan

b. By collectability and staging

Berdasarkan tahapan

By staging

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Konvensional				Conventional
Tahap 1	2,376,917	1,012,049	1,602,394	Stage 1
Tahap 2	194,650	52,770	356,056	Stage 2
Tahap 3	9,167	9,842	9,573	Stage 3
	<u>2,580,734</u>	<u>1,074,661</u>	<u>1,968,023</u>	
Syariah	181,066	27,430	138,573	Sharia
	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,833)	(8,638)	(19,833)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>2,751,967</u>	<u>1,093,453</u>	<u>2,086,763</u>	Total

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:

The movement of acceptance receivables based on staging is as follows:

	<u>2024</u>				<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective</u>	<u>Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual</u>		
Konvensional						Conventional
Saldo awal	1,012,049	52,770	-	9,842	1,074,661	Beginning balance
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan						Changes in acceptance receivables based on transfer within stages
Pindah ke Tahap 1	17,114	(17,114)	-	-	-	Transfer to Stage 1
Pindah ke Tahap 2	(2,011)	2,011	-	-	-	Transfer to Stage 1
Total perpindahan antar tahapan	<u>15,103</u>	<u>(15,103)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total transfer within stages
Penambahan tagihan akseptasi baru	1,336,257	-	-	-	1,336,257	New additional of acceptance receivable
Pindah ke Tahap 2	(145,016)	145,016	-	-	-	Transfer to Stage 2
Pelunasan penuh	(241,959)	-	-	-	(241,959)	Fully settlement
Perubahan lainnya pada tagihan akseptasi	400,483	11,967	-	(675)	411,775	Other Change in acceptance receivable
Saldo akhir	<u>2,376,917</u>	<u>194,650</u>	<u>-</u>	<u>9,167</u>	<u>2,580,734</u>	Ending balance
Syariah					181,066	Sharia
Jumlah					<u>2,761,800</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan (lanjutan)

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:

	2023		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2			
Konvensional					
Saldo awal	1,602,394	356,056	-	9,573	1,968,023
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan					
Pindah ke Tahap 1	78,798	(78,798)	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	(1,453)	1,453	-	-	-
Total perpindahan antar tahapan	77,345	(77,345)	-	-	-
Penambahan tagihan akseptasi baru	81,201	-	-	-	81,201
Pindah ke Tahap 2	(17,046)	17,046	-	-	-
Pelunasan penuh	(453,877)	(80,150)	-	-	(534,027)
Perubahan lainnya pada tagihan akseptasi	(277,968)	(162,837)	-	269	(440,536)
Saldo akhir	1,012,049	52,770	-	9,842	1,074,661
Syariah					27,430
Jumlah					1,102,091

	2022		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2			
Konvensional					
Saldo awal	1,694,940	797,736	-	20,635	2,513,311
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan					
Pindah ke Tahap 1	465,330	(465,330)	-	-	-
Pindah ke Tahap 2	(32,145)	32,145	-	-	-
Total perpindahan antar tahapan	433,185	(433,185)	-	-	-
Penambahan tagihan akseptasi baru	393,564	-	-	-	393,564
Pindah ke Tahap 2	(181,542)	181,542	-	-	-
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(737,753)	(190,037)	-	(11,062)	(938,852)
Saldo akhir	1,602,394	356,056	-	9,573	1,968,023
Syariah					138,573
Jumlah					2,106,596

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

b. By collectability and staging (continued)

The movement of acceptance receivables based on staging is as follows:

	2023		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2			
Conventional					
Beginning balance	1,602,394	356,056	-	9,573	1,968,023
Changes in acceptance receivables based on transfer within stages					
Transfer to Stage 1	78,798	(78,798)	-	-	-
Transfer to Stage 2	(1,453)	1,453	-	-	-
Total transfer within stages	77,345	(77,345)	-	-	-
New additional of acceptance receivable	81,201	-	-	-	81,201
Transfer to Stage 2	(17,046)	17,046	-	-	-
Fully settlement	(453,877)	(80,150)	-	-	(534,027)
Other Change in acceptance receivable	(277,968)	(162,837)	-	269	(440,536)
Ending balance	1,012,049	52,770	-	9,842	1,074,661
Sharia					27,430
Total					1,102,091

	2022		Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2			
Conventional					
Beginning balance	1,694,940	797,736	-	20,635	2,513,311
Changes in acceptance receivables based on transfer within stages					
Transfer to Stage 1	465,330	(465,330)	-	-	-
Transfer to Stage 2	(32,145)	32,145	-	-	-
Total transfer within stages	433,185	(433,185)	-	-	-
New additional of acceptance receivable	393,564	-	-	-	393,564
Transfer to Stage 2	(181,542)	181,542	-	-	-
Full and partial repayment	(737,753)	(190,037)	-	(11,062)	(938,852)
Ending balance	1,602,394	356,056	-	9,573	1,968,023
Sharia					138,573
Total					2,106,596

c. By transactions with related party

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, there were no acceptance receivables and payables from related party.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	6,542	1,728	9,687	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	193,900	92,609	208,115	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,282,952	534,987	871,006	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	57,917	31,755	12,271	> 6 months
	<u>1,541,311</u>	<u>661,079</u>	<u>1,101,079</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	26,827	8,759	17,277	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	149,912	164,223	288,116	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	964,391	256,902	665,302	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	79,359	11,128	34,822	> 6 months
	<u>1,220,489</u>	<u>441,012</u>	<u>1,005,517</u>	
	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,833)	(8,638)	(19,833)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,751,967</u>	<u>1,093,453</u>	<u>2,086,763</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	6,542	1,728	9,687	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	193,900	92,609	208,115	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,282,952	534,987	871,006	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	57,917	31,755	12,271	> 6 months
	<u>1,541,311</u>	<u>661,079</u>	<u>1,101,079</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	26,827	8,759	17,277	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	149,912	164,223	288,116	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	964,391	256,902	665,302	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	79,359	11,128	34,822	> 6 months
	<u>1,220,489</u>	<u>441,012</u>	<u>1,005,517</u>	
	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	448,293	209,944	370,953	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	592,245	345,697	509,111	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	500,773	105,438	221,015	> 3 - ≤ 6 months
	<u>1,541,311</u>	<u>661,079</u>	<u>1,101,079</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	370,937	170,430	274,886	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	274,797	178,880	443,185	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	574,755	86,058	287,446	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	5,644	-	> 6 months
	<u>1,220,489</u>	<u>441,012</u>	<u>1,005,517</u>	
	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9,833)</u>	<u>(8,638)</u>	<u>(19,833)</u>	Less: Allowance for expected losses
	<u>2,751,967</u>	<u>1,093,453</u>	<u>2,086,763</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	448,293	209,944	370,953	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	592,245	345,697	509,111	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	500,773	105,438	221,015	> 3 - ≤ 6 months
	<u>1,541,311</u>	<u>661,079</u>	<u>1,101,079</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	370,937	170,430	274,886	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	274,797	178,880	443,185	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	574,755	86,058	287,446	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	-	5,644	-	> 6 months
	<u>1,220,489</u>	<u>441,012</u>	<u>1,005,517</u>	
	<u>2,761,800</u>	<u>1,102,091</u>	<u>2,106,596</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah:

The movements of allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:

		2024							
		Konvensional/Conventional					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	390	797	-	7,451	8,638	-	8,638	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	620	(620)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(1)	1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Total perpindahan antar tahapan	619	(619)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	1,186	-	-	-	1,186	-	1,186	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2	(480)	480	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pelunasan penuh	(52)	-	-	(52)	(52)	-	(52)	Fully settlement	
Perubahan pada risiko kredit	(506)	128	-	439	61	-	61	Change in credit risk	
Total yang dibebankan pada laba rugi	148	608	-	439	1,195	-	1,195	Total charged to profit or loss	
Saldo akhir	1,157	786	-	7,890	9,833	-	9,833	Ending balance	

		2023							
		Konvensional/Conventional					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	2,068	10,428	-	7,337	19,833	-	19,833	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	1	(1)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Total perpindahan antar tahapan	1	(1)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	500	-	-	-	500	-	500	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2	(490)	490	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pelunasan penuh	(1,701)	(2,592)	-	-	(4,293)	-	(4,293)	Fully settlement	
Perubahan pada risiko kredit	12	(7,528)	-	114	(7,402)	-	(7,402)	Change in credit risk	
Total yang (dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi	(1,679)	(9,630)	-	114	(11,195)	-	(11,195)	Total (credited)/charged to profit or loss	
Saldo akhir	390	797	-	7,451	8,638	-	8,638	Ending balance	

		2022							
		Konvensional/Conventional					Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3 Kolektif/ Collective	Tahap/ Stage 3 Individual/ Individual	Jumlah/ Total	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total			
Saldo awal	3,544	21,813	-	14,209	39,566	-	39,566	Beginning balance	
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:	
Pindah ke Tahap 1	249	(249)	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1	
Pindah ke Tahap 2	(10)	10	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Total perpindahan antar tahapan	239	(239)	-	-	-	-	-	Total transfer within stages	
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	493	-	-	-	493	-	493	New acceptance receivable originated	
Pindah ke Tahap 2	(53)	53	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2	
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(10)	(16,607)	-	(6,872)	(23,489)	-	(23,489)	Full or partial repayment	
Perubahan pada risiko kredit	(2,145)	5,408	-	-	3,263	-	3,263	Change in credit risk	
Total yang dikreditkan pada laba rugi	(1,715)	(11,146)	-	(6,872)	(19,733)	-	(19,733)	Total credited to profit or loss	
Saldo akhir	2,068	10,428	-	7,337	19,833	-	19,833	Ending balance	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible acceptance receivable.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN

15. INVESTMENTS

	2024	2023	2022	
Penyertaan	24,214	4,214	4,214	Investment
Perubahan pada nilai wajar	(1,071)	(555)	(555)	Changes in fair value
	<u>23,143</u>	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	

Pada tanggal 25 September 2024, Bank CIMB Niaga telah melakukan penanaman modal pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sejumlah 2.500 (nilai penuh) lembar saham atau senilai Rp 20.000, sesuai dengan surat persetujuan dari OJK No.S-278/PB.32.2024 perihal penyertaan modal dalam rangka pembentukan *Centralized Counterparty Clearing untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga (CCP-SBNT)*.

As at 25 September 2024, Bank CIMB Niaga has invested in shares to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as amounting to 2,500 (full amount) shares or equivalent with Rp 20,000, according to the approval of OJK No. S-278/PB.32.2024 about participation of Bank in the *Centralized Counterparty Clearing for Interest Rate and Exchange Rate Derivative Transaction (CCP-SBNT)*.

Penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares were as follows:

	Jenis usaha/ Nature of business	2024		2023		2022		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai nominal/ Face value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai nominal/ Face value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Nilai nominal/ Face value Rp	
Pihak Ketiga								Third parties
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")	Jasa Kliring/ Clearing service	1.11	20,000	-	-	-	-	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sarana Jatim Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Yogya Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.89	300	3.89	300	3.89	300	PT Sarana Yogya Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.37	250	3.37	250	3.37	250	PT Sarana Sumbar Ventura
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	3.81	250	3.81	250	3.81	250	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.89	250	2.89	250	2.89	250	PT Sarana Sulsel Ventura
PT Sarana Jateng Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.62	250	2.62	250	2.62	250	PT Sarana Jateng Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Sarana Papua Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.52	150	2.52	150	2.52	150	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.45	100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
PT Sarana Maluku Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	2.24	100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Riau Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.35	100	1.35	100	1.35	100	PT Sarana Riau Ventura
PT Sarana Aceh Ventura	Modal Ventura/ Venture Capital	1.32	100	1.32	100	1.32	100	PT Sarana Aceh Ventura
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ Leasing	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	Others (under Rp 100 millions) - full amount
			24,214		4,214		4,214	
Perubahan pada nilai wajar			(1,071)		(555)		(555)	Changes in fair value
			<u>23,143</u>		<u>3,659</u>		<u>3,659</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

16. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kepemilikan langsung	6,406,986	6,425,865	6,585,008	Direct ownership
Aset hak- guna	396,509	348,871	462,660	Right-of-use assets
	<u>6,803,495</u>	<u>6,774,736</u>	<u>7,047,668</u>	

<u>2024</u>						
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Harga perolehan/revaluasi						<u>Cost/revaluation</u>
Tanah	3,602,699	-	(47,474)	-	3,555,225	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,330,318	5	(459,785)	25,362	1,895,900	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,688,184	1,642	(234,771)	280,256	2,735,311	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	29,555	-	(646)	-	28,909	Motor vehicles
	<u>8,650,756</u>	<u>1,647</u>	<u>(742,676)</u>	<u>305,618</u>	<u>8,215,345</u>	
Aset dalam penyelesaian	185,638	511,253	-	(305,618)	391,273	Assets in progress
	<u>8,836,394</u>	<u>512,900</u>	<u>(742,676)</u>	<u>-</u>	<u>8,606,618</u>	
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	681,950	125,524	(444,014)	-	363,460	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,714,660	312,982	(207,732)	-	1,819,910	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	13,919	2,976	(633)	-	16,262	Motor vehicles
	<u>2,410,529</u>	<u>441,482</u>	<u>(652,379)</u>	<u>-</u>	<u>2,199,632</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,425,865</u>				<u>6,406,986</u>	<u>Net book value</u>

<u>2024</u>						
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>		<u>31 Desember/ December</u>	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan						<u>Cost</u>
Bangunan	653,133	133,647	(72,559)		714,221	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	73,548	123,500	(104,920)		92,128	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	252	-	(252)		-	Motor vehicles
	<u>726,933</u>	<u>257,147</u>	<u>(177,731)</u>		<u>806,349</u>	
Akumulasi penyusutan						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	314,047	156,054	(74,229)		395,872	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	63,795	20,146	(69,973)		13,968	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	220	32	(252)		-	Motor vehicles
	<u>378,062</u>	<u>176,232</u>	<u>(144,454)</u>		<u>409,840</u>	
Nilai buku bersih	<u>348,871</u>				<u>396,509</u>	<u>Net book value</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

2023							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of fixed assets	31 Desember/ December	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Harga perolehan/revaluasi							Cost/revaluation
Tanah	3,591,997	9,710	-	-	992	3,602,699	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,098,590	-	(2,584)	234,128	184	2,330,318	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,658,552	4,148	(198,988)	224,472	-	2,688,184	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	22,350	7,775	(570)	-	-	29,555	Motor vehicles
	<u>8,371,489</u>	<u>21,633</u>	<u>(202,142)</u>	<u>458,600</u>	<u>1,176</u>	<u>8,650,756</u>	
Aset dalam penyelesaian	381,525	262,713	-	(458,600)	-	185,638	Assets in progress
	<u>8,753,014</u>	<u>284,346</u>	<u>(202,142)</u>	<u>-</u>	<u>1,176</u>	<u>8,836,394</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	557,110	127,424	(2,584)	-	-	681,950	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,598,711	312,416	(196,467)	-	-	1,714,660	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	12,185	2,304	(570)	-	-	13,919	Motor vehicles
	<u>2,168,006</u>	<u>442,144</u>	<u>(199,621)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,410,529</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,585,008</u>					<u>6,425,865</u>	Net book value

2023							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals			31 Desember/ December	
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Harga perolehan							Cost
Bangunan	865,676	49,333	(261,876)			653,133	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	77,590	-	(4,042)			73,548	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	48,073	-	(47,821)			252	Motor vehicles
	<u>991,339</u>	<u>49,333</u>	<u>(313,739)</u>			<u>726,933</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	432,463	126,587	(245,003)			314,047	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	51,446	15,706	(3,357)			63,795	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	44,770	60	(44,610)			220	Motor vehicles
	<u>528,679</u>	<u>142,353</u>	<u>(292,970)</u>			<u>378,062</u>	
Nilai buku bersih	<u>462,660</u>					<u>348,871</u>	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

2022						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation of fixed assets	31 Desember/ December	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan/revaluasi						Cost/revaluation
Tanah	3,050,639	1,017	(21,606)	-	561,947	3,591,997
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,070,353	-	(216,211)	49,121	195,327	2,098,590
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,733,146	5,169	(329,438)	249,675	-	2,658,552
Kendaraan bermotor	22,191	1,936	(1,777)	-	-	22,350
	<u>7,876,329</u>	<u>8,122</u>	<u>(569,032)</u>	<u>298,796</u>	<u>757,274</u>	<u>8,371,489</u>
Aset dalam penyelesaian	386,856	293,465	-	(298,796)	-	381,525
	<u>8,263,185</u>	<u>301,587</u>	<u>(569,032)</u>	<u>-</u>	<u>757,274</u>	<u>8,753,014</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	655,464	115,954	(214,308)	-	-	557,110
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,600,184	320,438	(321,911)	-	-	1,598,711
Kendaraan bermotor	11,686	2,126	(1,627)	-	-	12,185
	<u>2,267,334</u>	<u>438,518</u>	<u>(537,846)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,168,006</u>
Nilai buku bersih	<u>5,995,851</u>				<u>6,585,008</u>	<u>6,585,008</u>

Rincian (kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 43) adalah:

Details of (losses)/gains from the sale of fixed assets (refer to Note 43) were as follows:

	2024	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	8,382	5,848	18,955	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(21,574)	(772)	(22,535)	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	<u>(13,192)</u>	<u>5,076</u>	<u>(3,580)</u>	(Losses)/gains from the sale of fixed assets

2022					
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December		
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Harga perolehan					Cost
Bangunan	891,635	63,471	(89,430)	865,676	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	70,992	6,598	-	77,590	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	48,073	-	-	48,073	Motor vehicles
	<u>1,010,700</u>	<u>70,069</u>	<u>(89,430)</u>	<u>991,339</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	311,722	144,750	(24,009)	432,463	Buildings
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	35,112	16,334	-	51,446	Office equipments, machines and furnitures
Kendaraan bermotor	36,907	7,863	-	44,770	Motor vehicles
	<u>383,741</u>	<u>168,947</u>	<u>(24,009)</u>	<u>528,679</u>	
Nilai buku bersih	<u>626,959</u>			<u>462,660</u>	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin dan perabot kantor, dan kendaraan bermotor yang rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 68.723 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: Rp 1.749; 2022: Rp 8.651).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan ("HGB") berakhir antara 2025 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Untuk HGB yang sudah berakhir, per tanggal laporan keuangan konsolidasian ini sedang dalam proses perpanjangan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 831.151 (2023: Rp 1.161.347; 2022: Rp 1.119.938).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.730.286 dan USD 5,28 juta (2023: Rp 6.644.852 dan USD 5,28 juta; 2022: Rp 6.683.530 dan USD 5,61 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2025 sampai dengan tahun 2026 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

16. FIXED ASSETS (continued)

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and after unused buildings including renovation and instalations, office equipments, machines and furnitures, and motor vehicles, with book value of Rp 68,723 for the year ended 31 December 2024 (2023: Rp 1,749; 2022: Rp 8,651).

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" ("HGB") titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. The landrights ("HGB") have expiry date ranging from 2025 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership. For HGB which has expired, as of the date of these consolidated financial statements it is in the process of being extended.

All of the fixed assets as at 31 December 2024, 2023 and 2022, were fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operation activities. As at 31 December 2024, several assets were fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 831,151 (2023: Rp 1,161,347; 2022: Rp 1,119,938).

As at 31 December 2024, fixed assets including buildings and motor vehicles has been insured against fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk with an insurance amounting to Rp 7,730,286 and USD 5.28 million (2023: Rp 6,644,852 and USD 5.28 million; 2022: Rp 6,683,530 and USD 5.61 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets.

Assets in progress comprised of the buildings including renovation and installations, office equipments, machines, and furnitures. Those constructions are estimated to be completed in 2025 until 2026 with current percentages of completion of 70% - 80%.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries for collateral.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 31 Januari 2023, terdapat penambahan penilaian kembali aset tetap atas satu lokasi tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Rizki Djunaedy & Rekan yang tertuang dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00011/2.0017-07/PI/07/00594/1/II/2023 tertanggal 31 Januari 2023 yang ditandatangani oleh H. Wiyarso, SE., MM., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.21.00594, MAPPI No. 14-S-04932.

Penambahan penilaian kembali aset tetap pada Januari 2023 tersebut menambah nilai selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 1.176 (tanah: Rp 992 dan bangunan: Rp 184).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala 3 tahun. Pada tanggal 1 Januari 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2019), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00063/2.0029-00/PI/07/0007/II/III/2022 tertanggal 11 Maret 2022 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 18 November 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Penilaian kembali aset tetap pada Januari 2022 menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 4.316.164 (tanah: Rp 3.015.455 dan bangunan: Rp 1.300.709) menjadi Rp 5.083.089 (tanah: Rp 3.585.851 dan bangunan: Rp 1.497.238) termasuk koreksi pencatatan atas tanah dan bangunan dari aset tetap menjadi aset sewa yang menghasilkan penyesuaian surplus revaluasi Rp 9.584 sehingga nilai kenaikan "Selisih penilaian kembali aset tetap" pada bagian ekuitas menjadi sebesar Rp 757.341.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya. (lihat Catatan 51)

16. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets

As at 31 January 2023, there was additional of revaluation of fixed assets in one location of land and building which performed by the following external independent valuer, KJPP Rizki Djunaedy & Rekan which stated in the Summary Valuation Report No. KJPP 00011/2.0017-07/PI/07/00594/1/II/2023 dated 31 January 2023 which signed by H. Wiyarso, SE., MM., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.21.00594, MAPPI No. 14-S-04932.

The addition of the revaluation of fixed assets in January 2023 increase the reserve on revaluation of fixed assets of Rp 1,176 (land: Rp 992 and buildings: Rp 184).

Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly 3 years. On 1 January 2022 (previously was revaluated on 1 January 2019), Bank CIMB Niaga did revaluation again of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00063/2.0029-00/PI/07/0007/II/III/2022 dated 11 March 2022 which signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 of the assets valuation done from 18 November 2021 to 31 December 2021.

Revaluation of fixed asset on January 2022 has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 4,316,164 (land: Rp 3,015,455 and building: Rp 1,300,709) to Rp 5,083,089 (land: Rp 3,585,851 and building: Rp 1,497,238) including adjustment of land and buildings from fixed asset to leased asset resulting revaluation surplus adjustment of Rp 9,584 so the increase and resulting in "Reserve on revaluation of fixed assets" in the equity section amounting to Rp 757,341.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is method level 2 namely market data approach and cost approach. (refer to Note 51)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Harga perolehan				Cost
Tanah	503,628	551,102	541,392	Land
Bangunan	1,058,759	1,493,177	1,261,633	Buildings
Akumulasi penyusutan	(930,122)	(1,294,172)	(1,213,344)	Accumulated depreciation
Nilai buku	632,265	750,107	589,681	Net book value

Manajemen berpendapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

16. FIXED ASSETS (continued)

Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as assets size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

There were no transfers between levels during the year.

If land and buildings were presented on historical cost basis, as of 31 December 2024, 2023, and 2022, the amount would be as follows:

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Perangkat Lunak	3,749,297	-	(14,239)	526,411	4,261,469	Software
Lain-lain	617,296	487	-	(526,411)	487	Others
Aset dalam penyelesaian	4,366,593	441,438	(14,239)	-	4,793,792	Assets in progress
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Aset takberwujud	2,291,937	471,123	(13,648)	-	2,749,412	Intangible asset
Nilai buku bersih	2,074,656				2,044,380	Net book value
	2023					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Perangkat Lunak	3,826,289	1,773	(306,491)	227,726	3,749,297	Software
Aset dalam penyelesaian	427,832	417,190	-	(227,726)	617,296	Assets in progress
Nilai buku bersih	4,254,121	418,963	(306,491)	-	4,366,593	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Aset takberwujud	2,177,301	420,951	(306,315)	-	2,291,937	Intangible asset
Nilai buku bersih	2,076,820	420,951	(306,315)	-	2,291,937	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2022					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan						Cost
Perangkat Lunak	3,204,592	13,214	(100)	608,583	3,826,289	Software
Aset dalam penyelesaian	538,307	498,108	-	(608,583)	427,832	Assets in progress
	<u>3,742,899</u>	<u>511,322</u>	<u>(100)</u>	<u>-</u>	<u>4,254,121</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Aset takberwujud	1,709,677	467,665	(41)	-	2,177,301	Intangible asset
	<u>1,709,677</u>	<u>467,665</u>	<u>(41)</u>	<u>-</u>	<u>2,177,301</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,033,222</u>				<u>2,076,820</u>	Net book value

Pengurangan aset takberwujud seluruhnya merupakan penghapusbukuan aset takberwujud yang tidak terpakai dengan nilai buku bersih sebesar Rp 591 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: Rp 176; 2022: Rp 59).

All disposal of intangible assets are write-off of unused intangible assets with net book value of Rp 591 for the year ended 31 December 2024 (2023: Rp 176; 2022: Rp 59).

Seluruh aset takberwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, digunakan untuk penunjang aktivitas operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 978.418 (2023: Rp 750.349; 2022: Rp 965.272).

All of the intangible assets as at 31 December 2024, 2023 and 2022 are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities. Several assets are fully amortised and still being used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 978,418 (2023: Rp 750,349; 2022: Rp 965,272).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian besar berkaitan dengan proyek aplikasi-aplikasi *banking system* yang diperkirakan selesai di tahun 2025 sampai dengan 2026 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70%-80%.

Assets in progress as at 31 December 2024, mainly comprised of application related to banking system applications project which are estimated to be completed in 2025 until 2026 with current percentages of completion of 70%-80%.

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH

18. FORECLOSED ASSETS

Aset yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dan piutang pembiayaan konsumen dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

Foreclosed assets in settlement of loans and consumer financing receivable are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account were as follows:

	2024	2023	2022	
Aset yang diambil alih	682,326	470,293	371,090	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(263,160)	(233,813)	(136,538)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>419,166</u>	<u>236,480</u>	<u>234,552</u>	

Sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dan khususnya untuk AYDA, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak senantiasa memantau umur agunan aset yang diambil alih dan berusaha melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

In accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 1 January 2020 regarding with Assessment of Asset Quality of Commercial Banks, and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga and Subsidiary always monitors the aging of foreclosed assets and tries to make efforts to settle its foreclosed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	233,813	136,538	145,591
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	153,054	150,368	40,789
Pengurangan selama tahun berjalan	(123,707)	(53,093)	(49,842)
Saldo akhir	<u>263,160</u>	<u>233,813</u>	<u>136,538</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

18. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	233,813	136,538	145,591
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	153,054	150,368	40,789
Pengurangan selama tahun berjalan	(123,707)	(53,093)	(49,842)
Saldo akhir	<u>263,160</u>	<u>233,813</u>	<u>136,538</u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

19. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,792,291	2,037,161	2,016,343
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,235,420	1,377,036	907,425
	<u>3,027,711</u>	<u>3,414,197</u>	<u>2,923,768</u>

Termasuk ke dalam piutang bunga dari kredit yang diberikan adalah piutang bagi hasil untuk kontrak dengan akad syariah.

19. ACCRUED INTEREST INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,792,291	2,037,161	2,016,343
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,235,420	1,377,036	907,425
	<u>3,027,711</u>	<u>3,414,197</u>	<u>2,923,768</u>

Included in interest receivables from loans are profit sharing receivables for contracts with sharia basis.

20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Insentif dibayar dimuka	381,727	352,295	336,231
Hadiah untuk nasabah	286,852	267,886	220,119
Pemeliharaan terkait hardware dan software	125,012	109,464	195,215
Persediaan dan inventaris kantor	115,569	104,587	55,614
Sewa	110,433	122,138	55,057
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	107,054	119,993	131,636
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	25,765	54,669	61,882
Promosi produk dan komunikasi	14,119	19,337	25,469
Premi asuransi	14,041	11,005	15,416
Program Kepemilikan Saham (EOP)	9,477	7,427	7,047
Lainnya	28,430	26,393	15,943
	<u>1,218,479</u>	<u>1,195,194</u>	<u>1,119,629</u>

Beban dibayar di muka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

20. PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Insentif dibayar dimuka	381,727	352,295	336,231
Hadiah untuk nasabah	286,852	267,886	220,119
Pemeliharaan terkait hardware dan software	125,012	109,464	195,215
Persediaan dan inventaris kantor	115,569	104,587	55,614
Sewa	110,433	122,138	55,057
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	107,054	119,993	131,636
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	25,765	54,669	61,882
Promosi produk dan komunikasi	14,119	19,337	25,469
Premi asuransi	14,041	11,005	15,416
Program Kepemilikan Saham (EOP)	9,477	7,427	7,047
Lainnya	28,430	26,393	15,943
	<u>1,218,479</u>	<u>1,195,194</u>	<u>1,119,629</u>

Prepaid expenses from related parties are disclosed in Note 48.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan terkait dengan transaksi ekspor dan impor	680,413	677,554	732,254	<i>Receivables related to export and import transaction</i>
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	417,179	1,016,598	1,162,449	<i>Receivables related to ATM and credit card transactions</i>
Piutang Salam	1,150,000	-	2,137,521	<i>Salam Receivable</i>
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	-	429,499	429,499	<i>Receivables related to defaulted derivative transactions</i>
Tagihan Anjak Piutang	134,674	53,177	678,972	<i>Factoring</i>
Properti terbengkalai	60,358	1,739	1,739	<i>Abandoned properties</i>
Setoran jaminan	85,087	36,942	31,593	<i>Security deposits</i>
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	35,833	50,000	45,000	<i>Receivables related to insurance commission</i>
Tagihan atas penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya *)	3,076,338	2,871,232	1,676,926	<i>Receivables related to the sale of marketable securities and Government Bonds and Others *)</i>
	<u>5,639,882</u>	<u>5,136,741</u>	<u>6,895,953</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	-	(429,499)	(429,499)	<i>Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(172,746)	(73,209)	(220,588)	<i>Allowance for impairment losses on other assets</i>
	<u>(172,746)</u>	<u>(502,708)</u>	<u>(650,087)</u>	
	<u>5,467,136</u>	<u>4,634,033</u>	<u>6,245,866</u>	

*) Lainnya termasuk tagihan kliring

Others include receivable from clearing *)

Atas Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar sebesar Rp 429.499 yang telah dicadangkan sepenuhnya Bank telah melakukan penghapusbukuan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

For the Receivables related to defaulted derivative transactions is amounting to Rp 429,499 which has been fully provisioned, Bank has been written off for the year ended 31 December 2024.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on POJK No. 40/POJK.03/2019 regarding Assessment of Asset Quality of Commercial Banks.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri atas tanah dan gedung dengan nilai tercatat sebesar Rp 60.358 (2023 dan 2022: Rp 1.739).

The abandoned properties as at 31 December 2024 consist of land and building with carrying value amounting to Rp 60,358 (2023 and 2022: Rp 1,739).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Aset lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Other assets with related parties are disclosed in Note 48.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEGERA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Titipan transfer	2,336,896	1,535,538	983,122	Transfer liabilities
Titipan <i>merchant</i>	126,890	360,024	531,704	Merchant liabilities
Titipan <i>Visa card</i>	121,474	223,542	165,111	Visa card liabilities
Titipan umum	63,000	113,378	80,119	General liabilities
Titipan <i>Master card</i>	37,658	46,368	60,606	Master card liabilities
Liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya	1,787,953	1,303,071	1,884,432	Liabilities related to the purchase of marketable securities and Government Bonds and Others
	<u>4,473,871</u>	<u>3,581,921</u>	<u>3,705,094</u>	

Liabilitas segera dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Obligations due immediately with related parties are disclosed in Note 48.

23. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

By currency, related parties, and third parties

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	358,268	207,157	200,462	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19,727	11,474	29,642	United States Dollar
	<u>377,995</u>	<u>218,631</u>	<u>230,104</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	71,115,570	57,199,498	55,796,979	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18,536,259	13,767,387	13,487,186	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,758,310	2,016,287	825,747	Other foreign currencies
	<u>91,410,139</u>	<u>72,983,172</u>	<u>70,109,912</u>	
	<u>91,788,134</u>	<u>73,201,803</u>	<u>70,340,016</u>	

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Pada 31 Desember 2024, jumlah giro Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 9.528.019 (2023: Rp 5.752.969; 2022: Rp 4.099.542).

As at 31 December 2024, total Mudharabah current account, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 9,528,019 (2023: Rp 5,752,969; 2022: Rp 4,099,542).

Pada tanggal 31 Desember 2024, giro sebesar Rp 487.115 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2023: Rp 155.792; 2022: Rp 9.230).

As at 31 December 2024, demand deposits amounting to Rp 487,115 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2023: Rp 155,792; 2022: Rp 9,230).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - giro, lihat Catatan 24.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - demand deposits, refer to Note 24.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

	2024	2023	2022
Pihak berelasi			
Rupiah	250,754	219,624	196,109
Dolar Amerika Serikat	26,048	19,346	25,379
Mata uang asing lainnya	25,055	14,820	18,421
	<u>301,857</u>	<u>253,790</u>	<u>239,909</u>
Pihak ketiga			
Rupiah	67,383,064	66,148,534	65,261,812
Dolar Amerika Serikat	7,504,829	6,430,303	6,765,464
Mata uang asing lainnya	5,089,321	4,598,197	1,818,351
	<u>79,977,214</u>	<u>77,177,034</u>	<u>73,845,627</u>
	<u>80,279,071</u>	<u>77,430,824</u>	<u>74,085,536</u>

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

By currency, related parties, and third parties

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 1 Tahun 2023, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Selama tahun 2024, 2023 dan 2022, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor PENG-5/DSPS/2024 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 30 September 2024 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 4,25% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 2,25%.

Pada 31 Desember 2024, jumlah tabungan Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 11.854.105 (2023: Rp 11.685.912; 2022: Rp 8.977.202).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tabungan sebesar Rp 1.677.433 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2023: Rp 904.250; 2022: Rp 769.278).

Saving deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 53 and 55.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law Number 4 Year 2023 dated 12 January 2023 on Financial Sector Development and Strengthening, and Regulation of Saving Guaranty Institution No. 1 Year 2023, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

During the year 2024, 2023, and 2022, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number PENG-5/DSPS/2024 concerning Determination of Guarantee Interest Rates for Deposits at Commercial Banks dated 30 September 2024 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 4.25% and for deposits in foreign currencies are 2.25%.

As at 31 December 2024, total Mudharabah saving account, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 11,854,105 (2023: Rp 11,685,912; 2022: Rp 8,977,202).

As at 31 December 2024, saving deposits amounting to Rp 1,677,433 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2023: Rp 904,250; 2022: Rp 769,278).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

a. By currency, related parties, and third parties

	2024	2023	2022	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Measured at amortised cost
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	19,595	29,634	29,823	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,493	6,614	4,159	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2,083	2,927	3,255	Other foreign currencies
	<u>27,171</u>	<u>39,175</u>	<u>37,237</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	58,251,635	56,055,209	52,280,411	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,347,985	5,973,477	11,029,707	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	2,397,829	4,177,651	3,827,286	Other foreign currencies
	<u>67,997,449</u>	<u>66,206,337</u>	<u>67,137,404</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Measured at fair value through profit loss
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	18,874,915	17,716,653	14,086,652	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,672,287	1,266,878	1,501,712	United States Dollar
	<u>20,547,202</u>	<u>18,983,531</u>	<u>15,588,364</u>	
	<u>88,571,822</u>	<u>85,229,043</u>	<u>82,763,005</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By period of contract

	2024	2023	2022	
≤ 1 bulan	7,880,838	5,644,249	6,203,160	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	32,923,463	25,113,626	39,328,084	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	15,996,897	22,054,914	9,756,680	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	6,771,501	6,398,290	6,042,975	> 6 - ≤ 12 months
> 12 bulan	24,999,123	26,017,964	21,432,106	> 12 months
	<u>88,571,822</u>	<u>85,229,043</u>	<u>82,763,005</u>	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2024	2023	2022	
≤ 1 bulan	37,019,384	37,667,260	44,175,647	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	24,171,747	19,256,213	13,750,129	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	9,912,877	10,243,660	9,210,391	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	8,517,241	11,237,916	11,974,984	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	8,950,573	6,823,994	3,651,854	> 5 years
	<u>88,571,822</u>	<u>85,229,043</u>	<u>82,763,005</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada 31 Desember 2024, jumlah deposito berjangka Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 22.387.779 (2023: Rp 18.647.077; 2022: Rp 19.259.786).

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka sebesar Rp 7.367.301 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga (2023: Rp 5.387.367; 2022: Rp 5.680.479).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - deposito berjangka, lihat Catatan 24.

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)

Time deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2024, total Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 22,387,779 (2023: Rp 18,647,077; 2022: Rp 19,259,786).

As at 31 December 2024, time deposits amounting to Rp 7,367,301 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2023: Rp 5,387,367; 2022: Rp 5,680,479).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - time deposits, refer to Note 24.

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Giro				Demand deposits
Rupiah	2,176,856	1,214,132	844,847	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	313,566	162,596	160,927	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	621,630	115,102	123,276	Other foreign currencies
	<u>3,112,052</u>	<u>1,491,830</u>	<u>1,129,050</u>	
Tabungan				Saving deposits
Rupiah	16,522	13,965	17,813	Rupiah
	<u>3,128,574</u>	<u>1,505,795</u>	<u>1,146,863</u>	

By type and currency

Termasuk dalam mata uang asing lainnya adalah Dolar Australia, Yen Jepang, Euro, Dolar Selandia Baru, Pound Sterling Inggris, Riyal Saudi Arabia dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2024, giro dan tabungan dari pihak berelasi adalah Rp 124.061 (2023: Rp 93.910; 2022: Rp 194.840) (lihat Catatan 48).

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga.

Included in other foreign currencies are Australian Dollar, Japanese Yen, Euro, New Zealand Dollar, Great Britain Pound Sterling, Saudi Arabian Riyal and Singapore Dollar.

As at 31 December 2024, demand and saving deposits from related parties amounting to Rp 124,061 (2023: Rp 93,910; 2022: Rp 194,840) (refer to Note 48).

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2024	2023	2022
<i>Inter-bank Call Money</i>			
Rupiah	2,395,000	-	1,100,000
<i>Deposito Berjangka</i>			
Rupiah	435,804	254,566	259,062
Dolar Amerika Serikat	90	86	87
	2,830,894	254,652	1,359,149

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

	2024	2023	2022
≤ 1 bulan	2,402,060	111,935	1,222,844
> 1 - ≤ 3 bulan	238,023	27,548	15,812
> 3 - ≤ 6 bulan	84,100	1,600	600
> 6 - ≤ 12 bulan	778	3,254	3,754
> 12 bulan	105,933	110,315	116,139
	2,830,894	254,652	1,359,149

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. By type and currency

<i>Inter-bank Call Money</i>
Rupiah
<i>Time Deposits</i>
Rupiah
United States Dollar

b. By contract period

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 months
> 12 months

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money* and *time deposits* from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Note 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there were no deposits from other banks - *inter-bank call money* and *time deposits* pledged as loans collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat simpanan dari bank lain - deposito berjangka yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp 5.636 (2023: Rp 4.206; 2022: Rp 4.500).

As at 31 December 2024, there were deposits from other banks - *time deposits* measured at fair value through profit or loss amounting to Rp 5,636 (2023: Rp 4,206; 2022: Rp 4,500)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2024	2023	2022	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	-	118,000	The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C
	-	-	118,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (lihat Catatan 1b) Seri C	-	429,000	429,000	The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 (see Note 1b) Series C
	-	429,000	429,000	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri C	-	481,000	481,000	The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series C
	-	481,000	481,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (lihat Catatan 1b) Seri C	391,000	391,000	391,000	The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020 (see Note 1b) Series C
Seri B	-	-	287,000	Series B
	391,000	391,000	678,000	
	391,000	1,301,000	1,706,000	
Dikurangi : Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(524)	(1,062)	Less: Unamortised bond issuance costs
	391,000	1,300,476	1,704,938	
Entitas Anak				Subsidiaries
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri A	-	700,000	-	Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series A
Seri B	300,000	300,000	-	Series B
	300,000	1,000,000	-	
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b) Seri A	710,000	-	-	The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase I Year 2024 with Fixed Interest Rate (see Note 1b) Series A
Seri B	290,000	-	-	Series B
	1,000,000	-	-	
	1,300,000	1,000,000	-	
Dikurangi : Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3,548)	(2,774)	-	Less: Unamortised bond issuance costs
	1,296,452	997,226	-	
Jumlah - bersih	1,687,452	2,297,702	1,704,938	Total - net

Peringkat efek-efek yang diterbitkan

Untuk Bank CIMB Niaga, peringkat efek-efek yang diterbitkan berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah idAAA.

Untuk Entitas Anak - CNAF, peringkat efek-efek yang diterbitkan berdasarkan *credit rating* PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah AAIdn.

Marketable securities issued ratings

For Bank CIMB Niaga, the ratings for the marketable securities issued based on credit rating PT Pefindo as at 31 December 2024, 2023, and 2022 is idAAA.

For Subsidiary - CNAF, the ratings for the marketable securities issued based on credit rating PT Fitch Ratings Indonesia as at 31 December 2024, 2023, and 2022 is AAIdn.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Transaksi lindung nilai

Tidak terdapat transaksi lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Hedge transactions

There was no hedging transaction as at 31 December 2024, 2023, and 2022.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

29. BORROWINGS

	2024	2023	2022	
Rupiah				Rupiah
Bank lain	6,878,435	3,825,005	3,425,409	Other banks
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank lain	1,609,500	2,463,520	-	Other Banks
Jumlah	8,487,935	6,288,525	3,425,409	Total
	2024	2023	2022	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank HSBC Indonesia	799,912	149,912	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI, Unit Syariah	696,881	529,948	474,158	PT Bank DKI, Sharia Unit
Standard Chartered Bank Indonesia	500,000	-	-	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493,314	404,970	544,075	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	466,530	-	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	399,883	299,823	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	399,883	99,940	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	329,070	133,255	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	259,862	385,780	384,087	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	256,314	211,336	386,621	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	238,819	80,508	147,029	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	217,714	481,383	220,127	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	202,441	154,298	107,636	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	199,941	69,959	74,901	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	199,941	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	199,902	49,943	49,911	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah	199,902	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	195,325	-	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	175,001	256,972	179,236	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	173,526	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	145,791	-	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	54,984	-	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah	40,536	-	-	PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit
PT Bank Oke Indonesia Tbk	18,050	51,359	84,611	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah	12,495	29,133	45,752	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit
PT Bank BCA Syariah	2,418	22,100	80,825	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	414,386	636,037	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	10,403	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	6,878,435	3,825,005	3,425,409	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
MUFG Bank Ltd	1,609,500	2,463,520	-	MUFG Bank Ltd
	1,609,500	2,463,520	-	
Jumlah	8,487,935	6,288,525	3,425,409	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, Bank CIMB Niaga memiliki pinjaman pihak ketiga dalam USD, pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025 (2023: 8 Maret 2024 dan 21 Maret 2024; 2022: Rp nihil) dengan tingkat bunga per tahun 4,56% (2023: 5,66% dan 5,67%; 2022: Rp nihil). Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 23 Januari 2025 dengan plafon sebesar USD 100.000.000 dan jatuh tempo pada 24 Februari 2025.

Pinjaman pihak ketiga dalam Rupiah merupakan pinjaman yang diterima oleh Bank dan Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2025 - 2027. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 berkisar antara 6,20% - 7,15% (2023: 6,05% - 9,00%; 2022: 5,65% - 9,00%).

Seluruh pinjaman Entitas Anak di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas.

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp nihil (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini semula dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2025, dan telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp nihil (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 3 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 300.000 dan jatuh tempo pada 10 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2024, Bank CIMB Niaga have third party borrowings in USD, these borrowings will mature on date 23 January 2025 (2023: 8 March 2024 and 21 March 2024; 2022: Rp nil) with the annual interest rate of 4.56% (2023: 5.66% and 5.67%; 2022: Rp nil). The borrowing was extended on 23 January 2025 with a plafond of USD 100,000,000 and will mature on 24 February 2025.

Third parties borrowings in Rupiah represent borrowings received by Bank and Subsidiary to finance their business. The borrowing will be matured in the years between 2025 - 2027. The annual interest rates for the period ended 31 December 2024 ranged between 6.20% - 7.15% (2023: 6.05% - 9.00%; 2022: 5.65% - 9.00%).

All the Subsidiary borrowings above are used for finance financing of four wheelers, either new or used.

PT Bank HSBC Indonesia

During the year ended 31 December 2024, Bank CIMB Niaga has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp nil (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing was originally scheduled to mature on 10 January 2025, and was fully settled on the maturity date.

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp nil (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on 3 January 2025. The borrowing was extended on 3 January 2025 with a plafond of Rp 300,000 and will mature on 10 January 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 333.333 (2023: Rp 244.444; 2022: Rp 125.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 28 Juni 2025 sampai dengan 27 September 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga piutang yang menunggak lebih dari 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan;
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Total piutang pembiayaan terhadap total aktiva minimal sebesar 40%;
- Rasio permodalan minimal sebesar 10%; dan
- Memenuhi ketentuan tingkat kesehatan keuangan untuk *multifinance* (perusahaan pembiayaan).

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Standard Chartered Bank Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Standard Chartered Bank Indonesia dengan nominal sebesar Rp nihil (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 6 Januari 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 608.750 (2023: Rp 289.583; 2022: Rp 479.060). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 3 Januari 2025 sampai dengan 27 April 2026. Pinjaman dengan plafon sebesar Rp 200.000 telah diperpanjang pada tanggal 3 Januari 2025 dan jatuh tempo pada 10 Januari 2025.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank DKI, Sharia Unit amounting to Rp 333,333 (2023: Rp 244,444; 2022: Rp 125,000). This borrowing will be matured on various dates between 28 June 2025 up to 27 September 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 10 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable;
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;
- Total financing receivables to total assets of minimum 40%;
- Capital Ratio minimum 10%.
- Fulfill the financial health level requirements for *multifinance* (financing companies).

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Standard Chartered Bank Indonesia

During the year ended 31 December 2024, Bank has paid the principle to Standard Chartered Bank Indonesia amounting to Rp nil (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 6 January 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 608,750 (2023: Rp 289,583; 2022: Rp 479,060). This borrowing will matured on various dates between 3 January 2025 up to 27 April 2026. The borrowing was extended on 3 January 2025 with a plafond of Rp 200,000 and will mature on 10 January 2025.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Menjaga gearing ratio maksimal sebesar 10 kali; dan
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Perseroan harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas:
 - Perubahan anggaran dasar Perseroan termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus Perseroan, permodalan dan nilai saham;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak-pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan yang normal dan transaksi wajar;
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak-pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan;
 - Melunasi hutang Perseroan kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
 - Melakukan peleburan usaha/akuisisi

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 133.333 (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 4 April 2027 sampai dengan 25 April 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Menjaga *current ratio* minimal 1,1 kali;
- Menjaga *debt to equity ratio* maksimal 8 kali;
- Persentase total piutang lancar terhadap total hutang pendanaan minimal 100%;
- Menjaga kualitas piutang pembiayaan *On + Off balance sheet* dengan umur tunggakan lebih dari 90 hari (*Non Performing Loan Gross*) maksimal 3%; dan
- Mempergunakan fasilitas kredit BNI secara optimal minimal 80% dari maksimum kredit.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable;
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;
- Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and
- During the borrowings outstanding, the Company must notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in written for:
 - Amendment to the articles of association of the Company including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;
 - Obtaining credit facilities or loan from other party except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction of the Company;
 - Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities of the Company;
 - Paying off the loan of the Company to the owner/majority shareholders; and
 - Conducting merger/acquisition.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 133,333 (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 4 April 2027 up to 25 April 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;
- Maintain current ratio minimum of 1.1 times;
- Maintain debt to equity ratio maximum of 8 times;
- The percentage of total current debt to total financing debt is at least 100%;
- Maintain the quality of receivables both *On + Off balance sheet* with arrears age of more than 90 days with (*Non Performing Loan Gross*) maximum 3%; and
- Utilise BNI credit facilities optimally, at least 80% of the maximum credit

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria International Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2023: Rp nihil; 2022: Rp 199.793). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025 dengan pokok sebesar Rp 230.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut. Pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2025 diperpanjang dengan plafon sebesar Rp 170.000 dan sekarang jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 5 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Perseroan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 2 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 400.000 dan jatuh tempo pada 3 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8,5 kali;
- *Non-Performing Asset* tidak melebihi 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp nil (2023: Rp nil; 2022: Rp 199,793). The borrowing that was scheduled to mature on 2 January 2025, with a principal of Rp 230,000, was fully settled on that date. The borrowing that was scheduled to mature on 7 January 2025, was extended with a plafond of Rp 170,000 and is now due on 21 January 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 5 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Company either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Company.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounting to Rp nil (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on 2 January 2025. The borrowing was extended on 2 January 2025 with a plafond of Rp 400,000 and will mature on 3 January 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8.5 times;
- Ensure that *Non-Performing Assets* do not exceed 5% of the total financing receivables; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nominal sebesar Rp 254.167 (2023: Rp 66.667; 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 26 Juni 2025 sampai dengan 20 September 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *Return on Asset* minimal 1%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah bersih maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga beban operasional pendapatan operasional (BOPO) maksimal 100%
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 226.233 (2023: Rp 148.547; 2022: Rp 65.231). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Mei 2025 sampai dengan 22 April 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% (tiga persen) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp 254,167 (2023: Rp 66,667; 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 26 June 2025 up to 20 September 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain Return on Asset by minimum of 1%;
- Maintain the non-performing financing receivables - net by maximum of 5% from total financing receivable;
- Maintain maximum operating expenses (BOPO) at 100%
- Maintain gearing ratio maximum of 10 times; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounting to Rp 226,233 (2023: Rp 148,547; 2022: Rp 65,231). This borrowing will be matured on various dates between 25 May 2025 up to 22 April 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal sebesar Rp 84.306 (2023: Rp 175.694; 2022: Rp 186.323). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 2 Januari 2025 sampai dengan 28 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 2 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 200.000 dan jatuh tempo pada 8 Januari 2025. Sedangkan pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 07 Januari 2025 dengan nominal Rp 50.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank UOB Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia dengan nominal sebesar Rp 141.667 (2023: Rp 66.667; 2022: Rp 52.778). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 6 Januari 2025 sampai dengan 17 Mei 2025. Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 6 Januari 2025 dan 7 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 150.000 dan Rp 50.000 dan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2025 dan 6 Februari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga hutang terhadap modal (*Debt to Equity*) tidak melebihi 10 kali, dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 84,306 (2023: Rp 175,694; 2022: Rp 186,323). This borrowing will be matured on various dates between 2 January 2025 up to 28 January 2025. The borrowing was extended on 2 January 2025 with a plafond of Rp 200,000 and will mature on 8 January 2025. Meanwhile, the borrowing scheduled to mature on 07 January 2025, with a nominal amount of Rp 50,000, was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank UOB Indonesia

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 141,667 (2023: Rp 66,667; 2022: Rp 52,778). This borrowing will be matured on various dates between 6 January 2025 up to 17 May 2025. The borrowing was extended on 6 January 2025 and 7 January 2025 with plafonds of Rp 150,000 and Rp 50,000, and will mature on 5 February 2025 and 6 February 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain debt to equity ratio not exceeding 10 times; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 763.889 (2023: Rp 238.750; 2022: Rp 295.946). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 6 Januari 2025 sampai dengan 3 Juni 2025. Pinjaman ini semula dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2025, dan telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 51.944 (2023: Rp 53.333; 2022: Rp 170.691). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 6 Januari 2025 sampai dengan 21 Maret 2025. Pinjaman ini semula dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2025, dan telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account* ("CASA") minimal sebesar Rp 5.000; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 763,889 (2023: Rp 238,750; 2022: Rp 295,946). This borrowing will be matured on various dates between 6 January 2025 up to 3 June 2025. This borrowing was originally scheduled to mature on 6 January 2025, and was fully settled on the maturity date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the debt to equity ratio of 8:1;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank OCBC NISP Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 51,944 (2023: Rp 53,333; 2022: Rp 170,691). This borrowing will be matured on various dates between 6 January 2025 up to 21 March 2025. This borrowing was originally scheduled to mature on 6 January 2025, and was fully settled on the maturity date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3.5% from total financing receivable or as required by the authority;*
- *Maintain minimum balance of current account saving account ("CASA") of Rp 5,000; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank CTBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp nihil (2023: Rp 75.000; 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 2 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 200.000 dan jatuh tempo pada 9 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Mempertahankan Leverage Ratio tidak melebihi 8 kali
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Mizuho Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mizuho Indonesia dengan nominal sebesar Rp nihil (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 7 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 200.000 dan jatuh tempo pada 14 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Loan*) pada maksimum 3% terhadap total gross receivables; dan
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp nil (2023: Rp 75,000; 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on 2 January 2025. The borrowing was extended on 2 January 2025 with a plafond of Rp 200,000 and will mature on 9 January 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain leverage ratio not exceeding 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Mizuho Indonesia

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp nil (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on 7 January 2025. The borrowing was extended on 07 January 2025 with a plafond of Rp 200,000 and will mature on 14 January 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the non-performing loan at a maximum of 3% of total gross receivables; and*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria Syariah dengan nominal sebesar Rp nihil (2023: Rp 50.000; 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 6 Januari 2025. Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 6 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 200.000 dan jatuh tempo pada 13 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah sebesar Rp nihil (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 3 Januari 2025 sampai dengan 7 Januari 2025.

Pinjaman yang jatuh tempo pada 3 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 20.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut. Untuk pinjaman yang jatuh tempo pada 7 Januari 2025, ada yang sudah dilunasi, yaitu yang memiliki plafon Rp 180.000, sedangkan sisanya dengan plafon Rp 160.000 telah diperpanjang dan sekarang memiliki jatuh tempo pada 9 Januari dan 10 Januari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas;
- Menjaga saldo *current account saving account* ("CASA") minimal sebesar Rp 5.000; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Victoria Syariah

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp nil (2023: Rp 50,000; 2022: nil). This borrowing will be matured on 6 January 2025. The borrowing was extended on 6 January 2025 with a plafond of Rp 200,000 and will mature on 13 January 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit amounting to Rp nil (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 3 January 2025 up to 7 January 2025.

The borrowing maturing on 3 Jan 2025, with a plafond of Rp 20,000, was fully settled on that date. For the borrowing maturing on 7 Jan 2025, the portion with a plafond of Rp 180,000 was fully settled, while the remainder with a plafond of Rp 160,000 was extended and is now scheduled to mature on 9 Jan 2025 and 10 Jan 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 60 days by a maximum of 3.5% from total financing receivable or as required by the authority;*
- *Maintain minimum balance of current account saving account ("CASA") of Rp 5,000; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 24.579 (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 9 Januari 2025 sampai dengan 16 Desember 2025. Pinjaman tersebut diperpanjang pada tanggal 9 Januari 2025 dan 13 Januari 2025 dengan plafon sebesar Rp 50.000 dan Rp 50.000 dan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 9 Februari 2025 dan 13 Februari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga komposisi portfolio Syariah > *outstanding* pendanaan Syariah; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 132.071 (2023: Rp 72.349; 2022: Rp 20.528). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Mei 2025 sampai dengan 25 Januari 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *Collateral Coverage Ratio* ("CCR") minimal 50% dari pinjaman;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank BTPN Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BTPN Syariah Tbk amounting to Rp 24,579 (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 9 January 2025 up to 16 December 2025. The borrowings were extended on 9 January 2025 and 13 January 2025 with plafonds of Rp 50,000 and Rp 50,000, and are scheduled to mature on various dates between 9 February 2025 and 13 February 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable;*
- *Maintain composition of Sharia portfolio > outstanding funding Sharia; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank China Construction Bank Tbk Indonesia amounting to Rp 132,071 (2023: Rp 72,349; 2022: Rp 20,528). This borrowing will be matured on various dates between 30 May 2025 up to 25 January 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain Collateral Coverage Ratio ("CCR") at minimum 50% of the loan;*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 76.389 (2023 and 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal 5 kali baik secara konsolidasi maupun secara Unit Usaha Syariah ("UUS");
- Menjaga *Non Performing Financing* ("NPF") gross maksimal 3% baik secara konsolidasi maupun secara UUS; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di entitas anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 4.167 (2023 and 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- *Non Performing Financing* ("NPF") maksimal 4%;
- *Capital Ratio* minimal 10%;
- *Total Net Debt to Equity Ratio* maksimal 10 kali
- *AR to total aset* minimal 60%
- *Tangible net worth* minimal Rp 1 triliun; dan
- Minimal piutang lancar 85% dari total piutang

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 165.000 (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2025.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 76,389 (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on 29 January 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain *gearing ratio* maximum of 5 times both consolidation and Unit Usaha Syariah ("UUS");
- Maintain gross *Non Performing Financing* ("NPF") ratio maximum 3% both consolidation and UUS; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank IBK Indonesia Tbk amounting to Rp 4,167 (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on 28 November 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 8 times;
- *Non Performing Financing* ("NPF") maximum 4%;
- *Capital Ratio* minimum 10%;
- *Total Net Debt to Equity Ratio* maximum 10 times;
- *AR to total asset* minimum 60%;
- *Tangible Net Worth* minimum Rp 1 trillion; and
- *Minimum Current Receivables* 85% of Total Receivables

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Maspion Indonesia Tbk amounting to Rp 165,000 (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on 26 March 2025.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah bruto maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga rasio total piutang pembiayaan terhadap total aset minimal 50%; dan
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 80.278 (2023 dan 2022: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 24 Maret 2025 sampai dengan 29 Juli 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 33.333 (2023: Rp 33.333; 2022: Rp 15.278). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 30 Mei 2025 sampai dengan 16 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio kecukupan modal minimal 14%;
- *Annual loss* maksimal 6%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 10% (*gross*) dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (continued)

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the non performing financing receivable gross by maximum of 5% from total financing receivable;
- Maintain ratio total financing receivables to total asset minimum by 50%; and
- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 80,278 (2023 and 2022: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 24 March 2025 up to 29 July 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp 33,333 (2023: Rp 33,333; 2022: Rp 15,278). This borrowing will be matured on various dates between 30 May 2025 up to 16 August 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;
- Maintain capital adequacy ratio minimum of 14%;
- Annual loss maximum 6%;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 10% (*gross*) from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (*gross*) from total financing receivable; and

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk: (lanjutan)

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 16.667 (2023: Rp 16.667; 2022: Rp 4.167). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga rasio *total debt to networth* maksimal 7 kali;
- Menjaga rasio *net credit losses to average portfolio* maksimal 4%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 19.706 (2023: Rp 58.844; 2022: Rp 87.842). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga gearing ratio maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

This borrowing requires the Subsidiary including: (continued)

- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 16,667 (2023: Rp 16,667; 2022: Rp 4,167). This borrowing will be matured on 28 September 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain total debt to networth ratio of 7 at the maximum;*
- *Maintain net credit losses to average portfolio of 4% at the maximum;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivable.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank BCA Syariah

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 19,706 (2023: Rp 58,844; 2022: Rp 87,842). This borrowing will be matured on 14 April 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 414.861 (2023: Rp 222.306; 2022: Rp 62.833). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 23 Mei 2025 sampai dengan 13 Desember 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 5 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% bersih atau 5% kotor dari total piutang pembiayaan; dan
- Menjaga *Net Credit Loss* maksimal sebesar 3%;
- Menjaga *Delinquency Receivables* maksimal sebesar 5%; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("Bank BJB") Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2023: Rp 10.417; 2022: Rp 24.977). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:

- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Memberitahukan kepada Bank BJB maksimal 14 hari kalender jika Entitas Anak membagikan deviden lebih dari 50% dari laba bersih;
- Piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan kepada Bank BJB maksimal memiliki hari tunggakan dibawah 30 hari;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

29. BORROWINGS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp 414,861 (2023: Rp 222,306; 2022: Rp 62,833). This borrowing will be matured on various dates between 23 May 2025 up to 13 December 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Maintain the *gearing ratio* maximum of 5 times;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% net or 5% gross from total financing receivable; and
- Maintain *Net Credit Loss* maximum of 3%;
- Maintain *Delinquency Receivable* maximum of 5%; and
- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

During the year ended 31 December 2024, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("Bank BJB") Tbk amounting to Rp nil (2023: Rp 10,417; 2022: Rp 24,977). This borrowing has matured on 27 July 2023.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;
- Notify Bank BJB by a maximum 14 calendar days if Subsidiary distributes dividends more than 50% of net income;
- Finance receivable which pledged as collateral to Bank BJB has outstanding days of at the maximum 30 days;
- Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority.

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
2013	78,427	78,427	78,427	2013
2014	431,658	431,658	431,658	2014
2015	-	206,576	206,742	2015
2016	380,201	380,201	380,201	2016
2017	102,701	153,243	-	2017
2018	175,027	175,027	-	2018
2019	178,691	-	-	2019
2023	255,633	255,633	-	2023
2024	1,411,276	-	-	2024
Pajak penghasilan -				Income taxes -
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				Article 4(2), 21, 23, and 26
2013	-	10,584	10,584	2013
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
2013 - 2019	26,964	15,185	22,108	2013 - 2019
	<u>3,040,578</u>	<u>1,706,534</u>	<u>1,129,720</u>	
Entitas Anak	151,770	222,450	255,212	Subsidiaries
	<u><u>3,192,348</u></u>	<u><u>1,928,984</u></u>	<u><u>1,384,932</u></u>	

Pada tahun 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Negara atas kasus sengketa pada tahun fiskal 2015.

On 2024, the Bank has received the tax refund of Corporate Income Tax and Value Added Tax for the disputes on the fiscal year of 2015.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	181,410	163,942	77,898	Article 25
Pasal 29	-	-	171,205	Article 29
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2), 21, 23, dan 26	117,962	244,632	194,208	Article 4 (2), 21, 23, and 26
Pajak Pertambahan Nilai	10,111	11,827	12,738	Value Added Tax
Bea Meterai	1,136	1,112	-	Stamp duty
	<u>310,619</u>	<u>421,513</u>	<u>456,049</u>	
Entitas Anak	36,656	13,340	68,294	Subsidiaries
	<u><u>347,275</u></u>	<u><u>434,853</u></u>	<u><u>524,343</u></u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak kini	(402,779)	(1,480,464)	(1,530,342)	Current tax
Pajak tangguhan	(1,317,262)	(242,161)	138,847	Deferred tax
	<u>(1,720,041)</u>	<u>(1,722,625)</u>	<u>(1,391,495)</u>	
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak kini	(109,890)	(41,892)	(123,857)	Current tax
Pajak tangguhan	78	(41,354)	32,791	Deferred tax
	<u>(109,812)</u>	<u>(83,246)</u>	<u>(91,066)</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini	(512,669)	(1,522,356)	(1,654,199)	Current tax
Pajak tangguhan	(1,317,184)	(283,515)	171,638	Deferred tax
	<u>(1,829,853)</u>	<u>(1,805,871)</u>	<u>(1,482,561)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan pada laba rugi, dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit or loss, with current income tax expense were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8,728,787	8,357,272	6,579,332	Consolidated income before tax
Laba sebelum pajak-Entitas Anak	(483,080)	(465,924)	(401,434)	Income before tax-Subsidiaries
Laba sebelum pajak-Bank CIMB Niaga	8,245,707	7,891,348	6,177,898	Income before tax-Bank CIMB Niaga
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa	75,911	3,281	(10,466)	Fixed asset, right of used asset and lease liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	417,557	(103,518)	71,975	Unrealised gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds measured at fair value through profit or loss
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(5,825,492)	(593,578)	1,216,477	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	(61,726)	7,972	253,775	Accrued bonus, vacation pay, and tantiem
Lain-lain	(593,801)	(414,890)	(900,637)	Others
	<u>(5,987,551)</u>	<u>(1,100,733)</u>	<u>631,124</u>	
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				Differences between commercial and fiscal amounts on:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	3,434	13,539	168,341	Other non deductible expense
Lain-lain	(430,773)	(74,772)	(21,262)	Others
	<u>(427,339)</u>	<u>(61,233)</u>	<u>147,079</u>	
Penghasilan kena pajak	1,830,817	6,729,382	6,956,101	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	402,779	1,480,464	1,530,342	Current income tax expense
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar dimuka	(1,814,055)	(1,736,097)	(1,359,137)	Prepaid tax
Uang muka pajak/utang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 30a/30b)	(1,411,276)	(255,633)	171,205	Prepaid tax/corporate income tax payable (refer to Note 30a/30b)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan Bank.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8,728,787	8,357,272	6,579,332	Consolidated income before tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,920,333	1,838,600	1,447,453	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				Tax effect of permanent differences:
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	755	2,979	37,035	Other non deductible expense
Lain-lain	(94,770)	(16,450)	(4,678)	Others
Entitas Anak	3,535	(19,258)	2,751	Subsidiaries
	<u>(90,480)</u>	<u>(32,729)</u>	<u>35,108</u>	
Jumlah beban pajak	<u>1,829,853</u>	<u>1,805,871</u>	<u>1,482,561</u>	Total tax expense

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136 Tahun 2024") terkait dengan implementasi pajak minimum global sesuai dengan Pilar Dua: Global Anti Base Erosion (GloBE) yang berlaku mulai 1 Januari 2025 di yuridiksi tempat Bank dan Entitas Anak didirikan. Karena peraturan tersebut tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki eksposur terkait dengan pajak terkini yang berdampak pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2024. Bank dan Entitas Anak menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset and liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank masih menilai dampak atas penerapan peraturan baru tersebut.

30. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Bank's annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year ended 31 December 2024 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliations between consolidated income tax expense and the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

On 31 December 2024, Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Regulation of Minister of Finance Number 136 of 2024 ("MoF-136 of year 2024") to implement the global minimum tax under Pillar Two: Global Anti Base Erosion (GloBE) which come into effect from 1 January 2025 in the jurisdiction in which the Bank and its subsidiaries are incorporated. Since the regulation was not effective at the reporting date, The Bank and its subsidiaries has no related current tax exposure that impact the financial statements as at 31 December 2024. The Bank and its subsidiaries applies SFAS 212 exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes. As of 31 December 2024, the Bank is still assessing the impact of the implementation of the regulation.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan Pilar Dua: GloBE sebagaimana diatur dalam PMK-136 Tahun 2024 dan apakah terdapat eksposur perpajakan terhadap perusahaan. Dikarenakan peraturan tersebut belum berlaku pada saat tanggal pelaporan dan dikarenakan kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pedapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang disahkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih

30. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Bank and its Subsidiaries are in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model: GloBE in accordance with MoF-136 of Year 2024 and if there is any exposure to the tax calculation. Due to the regulation has not yet effective at the reporting date and due to the complexities in applying the implementation PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact MoF-136 of year 2024 is not yet reasonably estimate.

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

	2024				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Bank CIMB Niaga					Bank CIMB Niaga
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/(liabilities):
Aset tetap	(352,050)	16,359	30	(335,661)	Fixed assets
Aset hak guna	(24,464)	(90,839)	-	(115,303)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	25,596	91,180	-	116,776	Lease liabilities
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	127,218	91,863	54,561	273,642	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,715,349	(1,281,608)	-	433,741	Allowance for impairment losses
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	312,151	(13,580)	4,367	302,938	Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation
Lain-lain	(435,332)	(130,637)	-	(565,969)	Others
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	1,368,468	(1,317,262)	58,958	110,164	Total deferred tax assets/(liabilities)- net
Entitas Anak					Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	9,191	78	(1,444)	7,825	Total deferred tax assets - net
	<u>1,377,659</u>	<u>(1,317,184)</u>	<u>57,514</u>	<u>117,989</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 (“PMK-74 Tahun 2024”), Bank telah melakukan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal Tahun Pajak 2024 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PMK-74 Tahun 2024. Berdasarkan perhitungan tersebut, terdapat selisih lebih antara nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan PMK-74 Tahun 2024 dengan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2009 (“PMK-81 Tahun 2009”) sebesar Rp 5.802.168. Selisih lebih akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk Tahun Pajak 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan Bank pada Tahun Pajak 2024 sebesar Rp 1.276.477.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

30. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net (continued)

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024 (“MoF-74 of year 2024”), Bank has calculated the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 in accordance with the provision of MoF-74 of year 2024. Based on the calculation, the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 that is calculated based on MoF-74 of year 2024 is higher than the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 that is calculated based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 81 of 2009 (“MoF-81 of year 2009”), the excess is amounting to Rp 5,802,168. The excess will be treated as full deductible expense in Fiscal Year 2024. In relation to the above, Bank will utilize deferred tax assets amounting to Rp 1,276,477 in the Fiscal Year 2024.

e. Administration

Under the applicable Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within 5 (five) years after the taxes become due.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2024/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2024	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2024/The latest status as of 31 December 2024
2023	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	255,633	Sedang dalam proses pemeriksaan pajak/Still in the tax audit process at the tax office
2019	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	178,691	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/Still in the objection process at the tax office
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	21,288	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/Still in the objection process at the tax office
		199,979	
2018	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	175,027	Akan mengajukan proses banding ke Pengadilan Pajak/Will submit the appeal process at tax court
	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	98	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the appeal process at the tax court
		175,125	
2017	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	102,701	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/Still in the appeal process at the tax court
2016	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	380,201	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process at the Supreme Court
2015	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5,578	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process at the Supreme Court
2014	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	431,658	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process at the Supreme Court
2013	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	78,427	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/Still in judicial review process at the Supreme Court
	Lain-lain/Others *)	1,411,276	
	Jumlah/Total	3,040,578	

*) Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk periode 31 Desember 2024

Overpayment Corporate Income Tax for the period ended *) 31 December 2024

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment (continued)

Entitas Anak	<i>Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal</i>		
Tahun fiskal/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2024/ <i>Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2024</i>	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2024/ <i>The latest status as of 31 December 2024</i>
2020	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	20,571	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process appeal in the tax court</i>
	Pajak penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 23/ <i>Income tax Article 4(2) and Article 23</i>	795	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the process of objection in the tax office.</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	13,768	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the process of objection in the tax office.</i>
		35,134	
2019	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	8,473	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the process of objection in the tax office.</i>
	Pajak penghasilan Pasal 26/ <i>Income Tax Article 26</i>	34	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the process of objection in the tax office.</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	3,559	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/ <i>Still in the process of objection in the tax office.</i>
		12,066	
2016	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	43,394	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the tax court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	30	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the tax court</i>
		43,424	
2015	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	29,605	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the tax court</i>
	Pajak penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 23/ <i>Income tax Article 4(2) and Article 23</i>	1,391	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the tax court</i>
		30,996	
2014	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	730	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

Proses sengketa dan banding/The process of the dispute and appeal			
Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2024/Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2024	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2024/The latest status as of 31 December 2024
2013	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	1,492	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan belum ada tanggapan lebih lanjut dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Already won in Tax Court and there has been no further response from the Directorate General of Taxes</i>
	Pajak penghasilan Pasal 23/ <i>Income tax Article 23</i>	263	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ <i>Still in the process of appeal in the Tax Court</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	2,463	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
		4,218	
2012	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	5,728	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	6,688	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
		12,416	
2011	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	3,748	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	5,470	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
		9,218	
2010	Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i>	3,568	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/ <i>Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes</i>
Jumlah/Total		151,770	

*) Lain-lain merupakan kasus pajak yang masih dalam proses keberatan

*Others are tax cases that still in the objection process *)*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

a. Beban yang masih harus dibayar

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban yang masih harus dibayar	2,167,901	3,032,956	3,960,089
Bunga yang masih harus dibayar	252,630	279,572	188,541
	<u>2,420,531</u>	<u>3,312,528</u>	<u>4,148,630</u>

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi yang harus dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalam bunga yang masih harus dibayar adalah utang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 958 (2023: Rp 1.181; 2022: Rp 2.125) dan utang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan, termasuk hutang bagi hasil syariah, sebesar Rp 315 (2023: Rp 14.735; 2022: Rp 6.039). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 28 dan 32.

Beban yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

b. Liabilitas lain-lain

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisi diterima dimuka	4,295,508	4,998,097	5,550,695
Structured product tidak terproteksi	721,121	303,104	111,532
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	181,050	387,368	578,897
Setoran jaminan	235,497	229,845	184,870
Liabilitas sewa	179,471	89,328	246,145
Lain-lain *)	754,666	1,721,292	1,042,079
	<u>6,367,313</u>	<u>7,729,034</u>	<u>7,714,218</u>

*) Termasuk simpanan berjangka Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan porsi kepentingan non-pengendali atas penempatan pada reksa dana.

Informasi mengenai tingkat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

a. Accruals

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	2,167,901	3,032,956	3,960,089
	252,630	279,572	188,541
	<u>2,420,531</u>	<u>3,312,528</u>	<u>4,148,630</u>

Accrued expenses

Accrued interest

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and commission that need to be paid.

As at 31 December 2024, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 958 (2023: Rp 1,181; 2022: Rp 2,125) and accrued interest for marketable securities issued, including sharia profit sharing payable, amounting to Rp 315 (2023: Rp 14,735; 2022: Rp 6,039). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 28 and 32.

Accruals with related parties are disclosed in Note 48.

b. Other liabilities

Unearned commission
Unprotected structured product
Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Security deposits
Lease liabilities
Others *)

Including DHE valas time deposits and the portion of non-controlling *) interest from the placement in mutual fund.

Information in respect to maturity is disclosed in Note 55.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN SUBORDINASI

32. SUBORDINATED LOANS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
Nilai nominal	75,000	158,000	233,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(486)	(2,381)	(4,689)	Unamortised issuance cost
Nilai tercatat	<u>74,514</u>	<u>155,619</u>	<u>228,311</u>	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Tercatat/ Listed</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Opsi Pelunasan/ Call option</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series A	-	-	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2023	N/A	9.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series B	75,000	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2025	N/A	10% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A/ Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A	-	83,000	83,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	19 Desember/ December 2024	N/A	8.05% per tahun/per annum
	75,000	158,000	233,000				
Dikurangi/Less: Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(486)	(2,381)	(4,689)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>74,514</u>	<u>155,619</u>	<u>228,311</u>				

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounting to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series A amounting to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp 83.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Transaksi lindung nilai

Tidak terdapat transaksi lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000 dan Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen modal pelengkap tier 2 dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 14 Februari 2020, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp 83.000 sebagai komponen modal pelengkap tier 2 dalam perhitungan rasio KPMM.

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 adalah idAA (2023 dan 2022: idAA).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi subordinasi.

Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

32. SUBORDINATED LOANS (continued)

As at 19 December 2019, Bank CIMB Niaga issued Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A amounting to Rp 83,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-51/PB.33/2019 dated 21 October 2019 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-194/D.04/2019 dated 12 December 2019.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

Hedge transactions

There was no hedging transaction as at 31 December 2024, 2023, and 2022.

Capital Adequacy Ratio calculation ("CAR")

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds III Year 2018 Series A of Rp 75,000 and Series B of Rp 75,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

On 14 February 2020, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A of Rp 83,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Pefindo at 31 December 2024 is idAA (2023 and 2023: idAA).

There were no negative covenants in the subordinated bonds agreements.

By transactions with related party

Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Note 48.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI

Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah:

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders composition as of 31 December 2024, 2023, and 2022 were as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.44%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2,074,775,026	8.25%	103,739	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri	25,137,965,543	99.98%	1,612,576	Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares
Saham treasuri	4,240,300	0.02%	211	Treasury shares
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri	25,142,205,843	100.00%	1,612,787	Total shares capital issued and fully paid include treasury shares
	2023			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,961,248,644	7.80%	98,062	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri	25,024,439,161	99.57%	1,606,899	Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares
Saham treasuri	107,167,682	0.43%	5,358	Treasury shares
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Total shares capital issued and fully paid include treasury shares

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah: (lanjutan)

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Share Capital (continued)

The shareholders composition as of 31 December 2024, 2023, and 2022 were as follows: (continued)

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,869,933,444	7.44%	93,497	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham treasuri	24,933,123,961	99.21%	1,602,334	Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares
Saham treasuri	198,482,882	0.79%	9,923	Treasury shares
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham treasuri	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Total shares capital issued and fully paid include treasury shares

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Pada tanggal 31 Januari 2024, sesuai dengan persetujuan dari Pemegang Saham Independen Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank tanggal 11 Januari 2024, Bank CIMB Niaga melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") sebanyak 10.599.000 (nilai penuh) lembar saham. Seluruh dana hasil pelaksanaan PMTMETD tersebut digunakan untuk pembiayaan ekspansi kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran kredit di seluruh segmen bisnis Bank, diantaranya termasuk segmen Konsumer, Korporat, Komersial, dan UKM baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, namun tidak termasuk Perusahaan Anak.

As at 31 January 2024, in accordance with the approval of the Bank's Independent Shareholders at the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 11 January 2024, Bank CIMB Niaga conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights/Non Pre-emptive Right Issue ("NPR") of 10,599,000 (full amount) shares. All proceeds of the NPR are used to finance business expansion in the form of lending to all of the Bank's business segments, including the Consumer, Corporate, Commercial, and SME segment, both conventional banking and sharia banking, but excluding Subsidiaries.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") tersebut telah mendapatkan surat Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia No.S-01142/BEI.PP1/01-2024 tanggal 30 Januari 2024.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Dewan Direksi adalah:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ibu Lani Darmawan	1,511,501	1,156,601	776,401	Mrs. Lani Darmawan
Bpk. John Simon	973,301	747,501	508,201	Mr. John Simon
Ibu Fransiska Oei	947,001	774,401	544,501	Mrs. Fransiska Oei
Bpk. Rusly Johannes	813,001	635,501	451,101	Mr. Rusly Johannes
Bpk. Pandji P Djajanegara	732,826	594,426	411,426	Mr. Pandji P. Djajanegara
Bpk. Lee Kai Kwong	664,000	465,700	224,600	Mr. Lee Kai Kwong
Ibu Tjioe Mei Tjuen	335,900	163,300	25,500	Mrs. Tjioe Mei Tjuen
Bpk. Joni Raini	244,901	128,801	45,001	Mr. Joni Raini
Bpk. Henky Sulisty	145,600	51,600	-	Mr. Henky Sulisty
Bpk. Noviady Wahyudi	55,400	-	-	Mr. Noviady Wahyudi

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia seluruhnya dimiliki oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah:

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia is wholly owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2024, 2023, and 2022 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Khazanah Nasional Berhad	21.54%	23.00%	24.10%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	16.53%	13.80%	12.90%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	61.93%	63.20%	63.00%	Others and Public
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

Saham Tresuri

Pembelian saham tresuri akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham. Pemberian remunerasi berbentuk saham tersebut dilakukan dengan 2 skema yaitu: *Management Employee Stock Option Programme* ("MESOP") dan *Material Risk Takers* ("MRT").

Management Employee Stock Option Programme
("MESOP")

Pada tanggal 27 Juli 2017, Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 tanggal 25 Juli 2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Program Kepemilikan Saham ("MESOP") yang efektif di tahun 2018.

Atas sisa saham tresuri yang tidak dieksekusi dalam program MESOP tersebut, selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh sisa saham tresuri tersebut melalui bursa sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebanyak 100.148.782 (nilai penuh) lembar saham (2023: 88.730.000 (nilai penuh) lembar saham).

Material Risk Taker ("MRT")

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk memberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Taker* ("MRT").

Mengacu pada ketentuan POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka, melalui persetujuan RUPS Tahunan CIMB Niaga tanggal 3 April 2024 menyetujui rencana pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 202.000 (nilai penuh) lembar saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 500. Pada tahun 2024, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembelian saham kembali sebanyak 168.000 saham (nilai penuh) dengan biaya sebesar Rp 357 (2023: Rp nihil; 2022: Rp nihil).

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Treasury Shares

Purchase of treasury shares will be used to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments. The remuneration in the form of shares is carried out in 2 schemes, which are: Management Employee Stock Option Programme ("MESOP") and Material Risk Takers ("MRT").

Management Employee Stock Option Programme
("MESOP")

On 27 July 2017, Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-63/PB.33/2017 dated 25 July 2017, to buy back its shares in a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares which will then be used as a MESOP which was effective in 2018.

For the remaining treasury shares that are not executed in the MESOP program, during the year ended 31 December 2024 Bank CIMB Niaga has released all treasury shares on the stock exchange in accordance with applicable regulations which are 100,148,782 (full amount) shares (2023: 88,730,000 (full amount) shares).

Material Risk Taker ("MRT")

In accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Banks are required to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments to parties that have been designated as Material Risk Taker ("MRT").

Referring to the provisions of POJK No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies, through the approval of the CIMB Niaga Annual GMS on 3 April 2024 approved the share buyback plan of up to 202,000 (full amount) shares at a cost of Rp 500. In 2024, Bank CIMB Niaga has conducted share buyback of 168,000 shares (full amount) at a cost of Rp 357 (2023: Rp nil; 2022: Rp nil).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

Saham Tresuri (lanjutan)

Material Risk Taker ("MRT") (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, jumlah saham tresuri yang telah diberikan ke karyawan adalah sebanyak 2.946.600 (nilai penuh) lembar saham (2023: 2.585.200 (nilai penuh) lembar saham; 2022: 2.311.800 (nilai penuh) lembar saham). Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa saham tresuri sebanyak 4.240.300 (nilai penuh) saham digunakan untuk program MRT.

Informasi mengenai program MRT diungkapkan pada Catatan 45.

34. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan umum dan wajib adalah Rp 371.525 (2023 dan 2022: Rp 351.538). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu pemenuhan untuk penyisihan tersebut.

Pada tanggal 3 Mei 2024, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp 3.084.361.418.113 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 3 April 2024.

Pada tanggal 10 Mei 2023, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp 2.871.841.786.305 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 10 April 2023.

Pada tanggal 28 April 2022, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp 2.345.685.784.827 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 8 April 2022.

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Treasury Shares (continued)

Material Risk Taker ("MRT") (continued)

During the year ended 31 December 2024, the total treasury shares which were granted to employees were 2,946,600 (full amount) shares (2023: 2,585,200 (full amount) shares; 2022: 2,311,800 (full amount) shares). As at 31 December 2024, the remaining treasury shares of 4,240,300 (full amount) shares are used for MRT programme.

Information in respect of MRT programme is disclosed in Note 45.

34. APPROPRIATION OF NET INCOME

General and statutory reserve

As at 31 December 2024, the general and statutory reserve amounting to Rp 371,525 (2023 and 2022: Rp 351,538). This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. This Law does not provide term of fulfillment for this reserve.

As at 3 May 2024, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2023 financial year net income amounting Rp 3,084,361,418,113 (full amount) from net income of financial year 2023 based on General Meeting of Shareholders dated 3 April 2024.

As at 10 May 2023, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2022 financial year net income amounting Rp 2,871,841,786,305 (full amount) from net income of financial year 2022 based on General Meeting of Shareholders dated 10 April 2023.

As at 28 April 2022, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2021 financial year net income amounting Rp 2,345,685,784,827 (full amount) from net income of financial year 2021 based on General Meeting of Shareholders dated 8 April 2022.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

35. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kredit yang diberikan	16,438,628	15,642,534	13,539,261	Loans
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,912,240	5,059,982	4,257,911	Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement
Pembiayaan konsumen	1,522,501	1,175,254	1,028,224	Consumer financing
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	179,133	247,945	173,062	Placements with other banks and Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	174,814	180,285	115,736	Current account with other banks and Bank Indonesia
	<u>24,227,316</u>	<u>22,306,000</u>	<u>19,114,194</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah Rp 5.280.443 (2023: Rp 4.917.548; 2022: Rp 3.556.484).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 5,280,443 (2023: Rp 4,917,548; 2022: Rp 3,556,484).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya perolehan diamortisasi	20,446,354	19,199,748	16,622,477	Amortised cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,476,971	2,092,928	1,924,091	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,303,991	1,013,324	567,626	Fair value through profit and loss
	<u>24,227,316</u>	<u>22,306,000</u>	<u>19,114,194</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah Rp 172.670 (2023: Rp 175.190; 2022: Rp 238.197).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*time value unwinding*) for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 172,670 (2023: Rp 175,190; 2022: Rp 238,197).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	2024	2023	2022	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito				<i>Time deposits and certificates of deposits</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3,087,855	2,736,847	1,629,064	<i>Measured at amortised cost</i>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,679,096	1,347,455	689,076	<i>Measured at fair value through profit or loss</i>
Giro	2,310,262	1,543,819	1,106,708	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	2,183,407	2,086,398	1,481,153	<i>Saving deposits</i>
Efek-efek yang dijual				<i>Securities sold under</i>
dengan janji dibeli kembali	797,318	725,624	69,705	<i>repurchase agreement</i>
Pinjaman yang diterima dan				<i>Borrowings and</i>
obligasi subordinasi	641,740	314,525	242,465	<i>subordinated bonds</i>
Efek-efek yang diterbitkan	153,385	172,905	359,038	<i>Marketable securities issued</i>
Simpanan dari bank lain	36,152	12,040	12,210	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	71,561	14,004	48,637	<i>Others</i>
	10,960,776	8,953,617	5,638,056	

Termasuk dalam beban bunga adalah bagi hasil berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.104.058 (2023: Rp 2.679.161; 2022: Rp 1.597.072).

Included in interest expense is margin distribution based on sharia principle for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 3,104,058 (2023: Rp 2,679,161; 2022: Rp 1,597,072).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

37. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

37. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	2024	2023	2022	
Pendapatan <i>bancassurance</i>	968,612	1,116,896	790,286	<i>Bancassurance income</i>
Jasa administrasi nasabah	586,468	563,350	586,882	<i>Customer administration fees</i>
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	288,860	7,786	71,441	<i>Credit card interchange fee income</i>
Jasa <i>arranging</i>	269,185	294,188	262,415	<i>Arranging fee</i>
Jasa dokumen ekspor-impor	107,812	98,798	109,158	<i>Export-import document fees</i>
Jasa kliring dan transfer	96,097	100,843	91,995	<i>Clearing and transfer fees</i>
Pendapatan <i>annual fee</i>	88,579	79,859	51,394	<i>Annual fee income</i>
Jasa servis kustodian	41,209	91,510	107,302	<i>Custodial services fees</i>
Lain-lain*	555,265	801,600	342,532	<i>Others*</i>
	3,002,087	3,154,830	2,413,405	

* Termasuk di dalam Lain-lain adalah komisi *merchant* dan keuntungan atas penjualan kredit bermasalah

*Included in Others are merchant commission and gains on * sale of non-performing loans*

Provisi dan komisi lainnya dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Other fees and commissions with related parties are disclosed in Note 48.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH

38. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:				Addition/(reversal) of impairment losses on:
Aset keuangan				Financial assets
Kredit yang diberikan	1,416,112	1,730,551	3,239,241	Loans
Tagihan akseptasi	1,195	(11,195)	(19,733)	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen	361,707	293,358	204,820	Consumer financing receivable
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(554)	-	(69)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	(22,190)	29,646	446	Marketable securities
Penyertaan	516	-	-	Investments
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(206,972)	(191,406)	150,116	Estimated losses on commitments and contingencies
Aset nonkeuangan				Non-financial assets
Aset lain-lain	102,382	5,291	198,099	Other assets
Aset yang diambil alih	153,054	150,368	40,789	Foreclosed assets
	<u>1,805,250</u>	<u>2,006,613</u>	<u>3,813,709</u>	

39. KEUNTUNGAN DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH

39. GAINS FROM FINANCIAL INSTRUMENTS MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Derivatif	891,626	992,645	1,951,558	Derivatives
Obligasi Pemerintah	(416,207)	131,454	16,837	Government Bonds
Efek-efek	(9,893)	(26,680)	(14,463)	Marketable securities
	<u>465,526</u>	<u>1,097,419</u>	<u>1,953,932</u>	

40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN ASET KEUANGAN

40. GAINS FROM SALE OF FINANCIAL ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Obligasi Pemerintah	408,194	478,174	690,451	Government Bonds
Efek-efek	78,344	47,333	49,992	Marketable securities
	<u>486,538</u>	<u>525,507</u>	<u>740,443</u>	

Keuntungan dari penjualan aset keuangan berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of financial assets based on its classifications:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	535,616	465,268	351,534	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(49,078)	60,239	388,909	Fair value through other comprehensive income
	<u>486,538</u>	<u>525,507</u>	<u>740,443</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan upah	2,652,115	2,563,578	2,416,597	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	2,306,293	2,204,497	2,104,041	Allowances for employees
Pelatihan dan pendidikan	176,823	179,337	154,469	Trainings and educations
	<u>5,135,231</u>	<u>4,947,412</u>	<u>4,675,107</u>	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya ("THR"), pensiun, liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.749.237 (2023: Rp 1.528.689; 2022: Rp 1.358.396).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay ("THR"), pension, other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 1,749,237 (2023: Rp 1,528,689; 2022: Rp 1,358,396).

Selama tahun 2024, 2023, dan 2022, gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

During 2024, 2023, and 2022, salaries and other allowances for Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Komisaris				Commissioners
Gaji dan tunjangan	29,425	24,082	19,751	Salaries and allowances
Bonus dan THR	1,755	1,105	1,030	Bonus and Vacation Pay
	<u>31,180</u>	<u>25,187</u>	<u>20,781</u>	
Direksi				Directors
Gaji dan tunjangan	72,981	65,691	57,995	Salaries and allowances
Bonus dan THR	81,308	77,014	50,855	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	79,442	12,867	15,160	Share-based payments
Pensiun	4,843	4,464	3,945	Pension
	<u>238,574</u>	<u>160,036</u>	<u>127,955</u>	
Pejabat Eksekutif Bank				Executive Bank Officers
Gaji dan tunjangan	201,074	199,876	197,933	Salaries and allowances
Bonus dan THR	168,220	166,889	125,473	Bonus and Vacation Pay
Kompensasi berbasis saham	38,343	6,673	14,236	Share-based payments
Pensiun	11,979	12,444	12,307	Pension
	<u>419,616</u>	<u>385,882</u>	<u>349,949</u>	
	<u>689,370</u>	<u>571,105</u>	<u>498,685</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Telepon, telex, komputer dan amortisasi <i>software</i>	1,369,551	1,282,731	1,419,440	Telephone, telex, computer and software amortisation
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	640,680	668,683	851,253	Rental, depreciation, and maintenance of building
Biaya pihak ketiga	531,776	452,521	400,522	Outsourced service expenses
Iklan dan promosi	409,973	419,824	333,202	Advertising and promotion
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	154,068	152,247	158,036	Financial Services Authority annual fee
Biaya penagihan	114,640	106,918	108,374	Collection expenses
Perlengkapan kantor	102,448	71,339	59,509	Office supplies
Transportasi	90,269	82,131	33,148	Transportation
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	61,879	59,290	65,034	Depreciation and maintenance of office furniture
Listrik dan air	61,152	54,358	56,864	Electricity and water
Penyusutan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	58,934	65,572	59,635	Depreciation and maintenance of vehicles
Jasa profesional	55,242	163,484	181,662	Professional fees
Premi asuransi	1,186	6,817	8,353	Insurance premium
Lain-lain	26,430	29,854	23,253	Others
	<u>3,678,228</u>	<u>3,615,769</u>	<u>3,758,285</u>	

43. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

43. NON-OPERATING INCOME - NET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan sewa	4,084	5,595	6,544	Rental income
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap	(13,192)	5,076	(3,580)	(Losses)/gains on sale of fixed assets
Denda	(1,727)	(1,299)	(275)	Fines
Lain-lain - bersih	376,735	152,520	8,281	Others - net
	<u>365,900</u>	<u>161,892</u>	<u>10,970</u>	

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefit obligations consist as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bonus yang masih harus dibayar	853,390	842,499	820,768	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja lainnya	756,014	698,096	641,254	Pension and other post retirement obligations
	<u>1,609,404</u>	<u>1,540,595</u>	<u>1,462,022</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya adalah 9.975 (2023: 9.931; 2022: 9.740) (tidak diaudit).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

Imbalan pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmokonsolindo) sebagaimana tercatat dalam laporannya tertanggal 7 Januari 2025, 2 Januari 2024, dan 10 Januari 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

a. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank CIMB Niaga.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

As at 31 December 2024, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 9,975 (2023: 9,931; 2022: 9,740) (unaudited).

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension benefit and other long term benefit, as follows:

Pension benefits

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, were calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmokonsolindo) as stated in their report dated 7 January 2025, 2 January 2024, and 10 January 2023 using the "Projected Unit Credit" method.

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by Dana Pensiun Bank CIMB Niaga.

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Regulation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya jasa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 7 Januari 2025, 2 Januari 2024, dan 10 Januari 2023 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan adalah:

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuarial adjustments.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 7 January 2025, 2 January 2024, and 10 January 2023 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2024, 2023, and 2022.

The key assumptions used by the independent actuary in calculation were as follows:

	2024	2023	2022	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	7.30% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	7.30% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Bank CIMB Niaga			
Nilai wajar aset program	513,726	540,179	551,123
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(583,476)	(604,603)	(609,796)
	(69,750)	(64,424)	(58,673)
Entitas Anak	(51,700)	(67,451)	(70,135)
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(121,450)	(131,875)	(128,808)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	604,603	609,796	748,913
Biaya bunga	41,576	42,757	46,982
Biaya jasa kini - bruto	11,319	13,007	(170,001)
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(76,313)	(70,783)	(65,407)
Pengukuran kembali:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	9,234	19,061	4,194
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(6,943)	(9,235)	45,115
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	583,476	604,603	609,796

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

	2024	2023	2022
Saldo awal	540,179	551,123	535,722
Bunga	37,099	38,606	41,437
Kontribusi perusahaan	35,600	36,863	40,323
Kontribusi karyawan	2,686	3,273	3,239
Kerugian aktuarial	(25,525)	(18,903)	(4,191)
Pembayaran selama tahun berjalan	(76,313)	(70,783)	(65,407)
Saldo akhir	513,726	540,179	551,123

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2024	2023	2022
Bank CIMB Niaga			
Fair value of plan assets	513,726	540,179	551,123
Present value of funded defined benefit obligation	(583,476)	(604,603)	(609,796)
	(69,750)	(64,424)	(58,673)
Subsidiaries	(51,700)	(67,451)	(70,135)
Liability recognised in consolidated statements of financial position	(121,450)	(131,875)	(128,808)

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year were as follows:

	2024	2023	2022
Present value of obligation at beginning of the year	604,603	609,796	748,913
Interest cost	41,576	42,757	46,982
Current service cost - gross	11,319	13,007	(170,001)
Benefit payments in current year	(76,313)	(70,783)	(65,407)
Remeasurements:			
Actuarial losses from changes in financial assumption	9,234	19,061	4,194
Actuarial (gains)/losses from changes in experience adjustments	(6,943)	(9,235)	45,115
Present value of obligation at end of the year	583,476	604,603	609,796

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2024	2023	2022
Beginning balance	540,179	551,123	535,722
Interest	37,099	38,606	41,437
Company's contributions	35,600	36,863	40,323
Employees' contributions	2,686	3,273	3,239
Actuarial loss	(25,525)	(18,903)	(4,191)
Benefits payments during the year	(76,313)	(70,783)	(65,407)
Ending balance	513,726	540,179	551,123

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2024			2023			2022			
	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikuotasi/ Quoted	Tidak dikuotasi/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen ekuitas										Equity instrument
Saham	103,708	-	103,708	112,090	-	112,090	115,859	-	115,859	Stocks
Reksadana	5,120	-	5,120	12,089	-	12,089	27,414	-	27,414	Mutual fund
Penempatan langsung	-	165,086	165,086	-	164,925	164,925	-	164,941	164,941	Direct placement
Instrumen utang										Debt instrument
Obligasi	29,320	-	29,320	24,941	-	24,941	14,287	-	14,287	Bonds
Surat berharga pemerintah	168,406	-	168,406	187,254	-	187,254	189,793	-	189,793	Government bonds
Kas dan setara kas										Cash and cash equivalent
Deposito on call	-	5,240	5,240	-	2,768	2,768	-	4,128	4,128	Deposit on call
Deposito	-	12,984	12,984	-	3,523	3,523	-	7,047	7,047	Deposit
Lain-lain										Others
Jumlah	306,554	207,172	513,726	336,374	203,805	540,179	347,353	203,770	551,123	Total

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	2024	2023	2022	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(8,633)	(9,734)	173,240	Current service cost
Bunga bersih	(4,477)	(4,151)	(5,545)	Net Interest
	(13,110)	(13,885)	167,695	
Entitas Anak			(13,092)	Subsidiaries
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(13,110)	(13,885)	154,603	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2024	2023	2022	
Saldo awal	(64,424)	(58,673)	(213,191)	Beginning balance
(Beban)/pendapatan tahun berjalan	(13,110)	(13,885)	167,695	Current year (expenses)/income
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(27,816)	(28,729)	(53,500)	Total amount recognised in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	35,600	36,863	40,323	Employer contribution to the pension fund
	(69,750)	(64,424)	(58,673)	
Entitas Anak			(70,135)	Subsidiaries
Saldo akhir	(121,450)	(131,875)	(128,808)	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation						
	2024		2023		2022		
	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskontb							Discount rate
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption						
	Kenaikan/Increase 1%	573,159	(10,317)	592,457	(12,146)	596,865	(12,931)
	Penurunan/Decrease 1%	594,604	11,128	617,760	13,157	623,838	14,042
Tingkat kenaikan gaji							Salary increase rate
	Kenaikan/Increase 1%	594,608	11,132	617,704	13,101	623,818	14,022
	Penurunan/Decrease 1%	572,966	(10,510)	592,284	(12,319)	596,650	(13,146)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi Bank untuk program manfaat pasti untuk tahun 2024, 2023, dan 2022 masing sebesar Rp 35.600, Rp 36.863 dan Rp 40.323.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation						
	2024		2023		2022		
	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskontb							Discount rate
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption						
	Kenaikan/Increase 1%	573,159	(10,317)	592,457	(12,146)	596,865	(12,931)
	Penurunan/Decrease 1%	594,604	11,128	617,760	13,157	623,838	14,042
Tingkat kenaikan gaji							Salary increase rate
	Kenaikan/Increase 1%	594,608	11,132	617,704	13,101	623,818	14,022
	Penurunan/Decrease 1%	572,966	(10,510)	592,284	(12,319)	596,650	(13,146)

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank's contribution to the defined benefit plan for the year 2024, 2023, and 2022 are Rp 35,600, Rp 36,863 and Rp 40,323, respectively.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Manfaat pasti/ <i>Defined benefit</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Antara 1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti	2024	28,094	124,826	1,364,622	1,517,542	<i>Defined benefit</i>
	2023	28,329	125,487	1,542,256	1,696,072	
	2022	33,544	124,683	1,699,690	1,857,917	

b. Program iuran pasti

Program Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Berdasarkan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan, entitas diwajibkan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Atas dasar hal tersebut, untuk tujuan pelaporan keuangan, Bank CIMB Niaga wajib membentuk pencadangan berdasarkan nilai sesuai dengan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan tersebut dengan mempertimbangkan iuran yang sudah dibayarkan dalam program iuran pasti.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 7 Januari 2025, 2 Januari 2024, dan 10 Januari 2023 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase of actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

b. Defined contribution plan

The defined contributions program is managed by Lembaga Keuangan AIA and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Under the Law related to Labor, the entity is required to pay a certain amount to employees who have entered a retirement age determined based on their years of service. On this basis, for the purpose of financial reporting, Bank CIMB Niaga is required to establish an allowance based on the value in accordance with the Law related to Labor, taking into account the contributions that have been paid-in the defined contribution program.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 7 January 2025, 2 January 2024, and 10 January 2023 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2024, 2023, and 2022.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaris independen adalah:

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, were as follows:

	2024	2023	2022	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	7.20% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	7.20% per tahun/ per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

	2024	2023	2022
Bank CIMB Niaga			
Nilai wajar aset program	16,966	44,451	29,112
Nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai	(528,758)	(498,221)	(446,510)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(511,792)</u>	<u>(453,770)</u>	<u>(417,398)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	498,221	446,510	436,905
Biaya jasa lalu	(1,366)	(1,878)	9,408
Biaya bunga	34,215	31,300	28,758
Biaya jasa kini - bruto	67,796	63,522	18,990
Pembayaran imbalan dari aset program	(52,591)	(34,600)	(68,839)
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(2,246)	(2,550)	(2,368)
Pengukuran kembali:			
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(24,333)	7,275	3,403
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	9,062	(11,358)	20,253
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>528,758</u>	<u>498,221</u>	<u>446,510</u>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

	2024	2023	2022
Saldo awal	44,451	29,112	52,151
Bunga	2,411	3,125	3,902
Kontribusi Perusahaan	30,000	50,000	50,000
Kerugian aktuarial	(7,305)	(3,186)	(8,102)
Pembayaran selama tahun berjalan	(52,591)	(34,600)	(68,839)
Saldo akhir	<u>16,966</u>	<u>44,451</u>	<u>29,112</u>

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2024	2023	2022
Bank CIMB Niaga			
Fair value of plan assets	16,966	44,451	29,112
Present value of funded defined contribution obligation	(528,758)	(498,221)	(446,510)
Liability recognised in consolidated statements of financial position	<u>(511,792)</u>	<u>(453,770)</u>	<u>(417,398)</u>

The movement in the present value of funded defined contribution of the year were as follows:

	2024	2023	2022
Present value of obligation at beginning of the year	498,221	446,510	436,905
Past service cost	(1,366)	(1,878)	9,408
Interest cost	34,215	31,300	28,758
Current service cost - gross	67,796	63,522	18,990
Benefit payments from plan assets	(52,591)	(34,600)	(68,839)
Benefit payments from company	(2,246)	(2,550)	(2,368)
Remeasurements:			
Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption	(24,333)	7,275	3,403
Actuarial (gains)/losses from changes in experience adjustment	9,062	(11,358)	20,253
Present value of obligation at end of year	<u>528,758</u>	<u>498,221</u>	<u>446,510</u>

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2024	2023	2022
Beginning balance	44,451	29,112	52,151
Interest	2,411	3,125	3,902
Company's contributions	30,000	50,000	50,000
Actuarial loss	(7,305)	(3,186)	(8,102)
Benefit payments during the year	(52,591)	(34,600)	(68,839)
Ending balance	<u>16,966</u>	<u>44,451</u>	<u>29,112</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Aset program pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah:

	2024	2023	2022
Bank CIMB Niaga			
Biaya jasa kini	(67,797)	(63,522)	(18,990)
Bunga bersih	(31,804)	(28,175)	(24,856)
Biaya jasa tahun lalu	1,366	1,878	(9,408)
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(98,235)</u>	<u>(89,819)</u>	<u>(53,254)</u>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

	2024	2023	2022
Saldo awal	(453,770)	(417,398)	(384,754)
Pendapatan/(beban) imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(98,235)	(89,819)	(53,254)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	7,966	897	(31,758)
Pembayaran imbalan	2,247	2,550	2,368
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	30,000	50,000	50,000
Saldo akhir	<u>(511,792)</u>	<u>(453,770)</u>	<u>(417,398)</u>

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation							
	2024		2023		2022		
	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	461,807	(66,951)	431,925	(66,296)	388,347	(58,163)
	Penurunan/decrease 1%	615,261	86,503	583,170	84,949	520,315	73,805
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	613,340	84,582	581,031	82,810	518,533	72,023
	Penurunan/decrease 1%	461,975	(66,783)	432,261	(65,960)	388,616	(57,894)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

Plan assets as at 31 December 2024, 2023, and 2022 were in form of current accounts and time deposits.

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	2024	2023	2022
Bank CIMB Niaga			
Current service cost	(67,797)	(63,522)	(18,990)
Net Interest	(31,804)	(28,175)	(24,856)
Past service cost	1,366	1,878	(9,408)
Total, included in personnel expenses	<u>(98,235)</u>	<u>(89,819)</u>	<u>(53,254)</u>

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2024	2023	2022
Beginning balance	(453,770)	(417,398)	(384,754)
Employee benefit incomes/(expenses) recognised in the current year	(98,235)	(89,819)	(53,254)
Total amount recognized in other comprehensive income	7,966	897	(31,758)
Actual benefit payments	2,247	2,550	2,368
Employer contribution to the pension fund	30,000	50,000	50,000
Ending balance	<u>(511,792)</u>	<u>(453,770)</u>	<u>(417,398)</u>

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kontribusi Bank untuk program iuran pasti tahun 2024 adalah sebesar Rp 30.000 (2023: Rp 50.000; 2022: Rp 50.000).

Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Iuran pasti/ <i>Defined contribution</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Antara 1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Iuran pasti	2024	74,257	345,269	2,546,098	2,965,624	<i>Defined contribution</i>
	2023	55,325	324,023	2,238,158	2,617,506	
	2022	45,938	296,240	1,855,851	2,198,029	

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The Bank's contribution to the defined contribution plan for the year 2024 is Rp 30,000 (2023: Rp 50,000 2022: Rp 50,000).

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution to be lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Law related to Labor, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja jangka panjang dalam bentuk pemberian penghargaan setiap pencapaian masa kerja tertentu.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 7 Januari 2025, 2 Januari 2024, dan 10 Januari 2023 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

c. Other long term benefit

Other long term benefit is long service award in the form of award at every completion of certain period of service.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 7 January 2025, 2 January 2024, and 10 January 2023 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2024, 2023, and 2022.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskont	7.10% per tahun/ per annum	6.70% per tahun/ per annum	7.20% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	6% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	10% dari TMI 2019/ of IMT 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirement

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	(112,451)	(95,048)	(87,307)	Beginning balance
Beban yang diakui tahun berjalan	(20,905)	(24,034)	(16,212)	Expenses recognized in the current year
Pembayaran imbalan	10,584	6,631	8,471	Actual benefit payments
Saldo akhir	<u>(122,772)</u>	<u>(112,451)</u>	<u>(95,048)</u>	Ending balance

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai laba rugi adalah:

	2024	2023	2022	
Biaya jasa kini	(13,133)	(11,812)	(10,196)	Current service cost
Beban bunga	(7,903)	(6,941)	(6,363)	Interest cost
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	131	(5,281)	347	Actuarial (losses)/gains
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(20,905)</u>	<u>(24,034)</u>	<u>(16,212)</u>	Total, included in personnel expense

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The amounts recognised as profit or loss were as follows:

The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya/ Impact on other post-retirement obligations							
	2024		2023		2022		
	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto							Discount rate
	Kenaikan/increase 1%	(8,667)	104,301	(8,150)	88,185	(6,863)	
	Penurunan/decrease 1%	132,571	121,679	9,228	102,808	7,760	
Tingkat kenaikan gaji							Salary increase rate
	Kenaikan/increase 1%	132,580	121,652	9,201	102,817	7,769	
	Penurunan/decrease 1%	113,943	(8,829)	104,179	(8,272)	88,058	(6,990)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja lainnya dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefit	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
2024	13,972	59,500	520,932	594,404
2023	9,968	54,375	478,928	543,271
2022	7,755	47,320	428,463	483,538

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Program Kepemilikan Saham ("EOP")

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President* ("SVP") dan *Executive Vice President* ("EVP") dan Dewan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut sampai dengan tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian <i>EOP/EOP granted date</i>	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup <i>CIMB/Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group</i>	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ <i>Total shares (full amount)</i>	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/ <i>Average price per share (full amount)</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	<i>Tranche/ Tranche</i>	
					<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Periode vesting/ Vesting period</i>
11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	30,733	2,402,049	3.52	11 Maret/March dan/and 9 April/April 2020	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/March 2021 31 Maret/March 2022 31 Desember/December 2022
9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	10,524	707,958	4.21	9 Maret/March dan/and 5 April/April 2021	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/March 2022 31 Maret/March 2023 31 Desember/December 2023
10 Maret/March 2022	4,340	238,000	5.32	10 Maret/March 2022	50.00% 50.00%	31 Maret/March 2023 31 Maret/March 2024
14 Maret/March dan/and 8 April/April 2022	6,937	411,839	5.07	14 Maret/March dan/and 8 April/April 2022	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/March 2023 31 Maret/March 2024 31 Desember/December 2024
24 Maret/March dan/and 10 April/April 2023	7,291	436,734	5.02	24 Maret/March dan/and 10 April/April 2023	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/March 2024 31 Maret/March 2025 31 Desember/December 2025
25 Maret/March dan/and 3 April/April 2024	6,585	282,027	6.88	25 Maret/March dan/and 3 April/April 2024	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/March 2025 31 Maret/March 2026 31 Desember/December 2026

45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Equity Ownership Plan ("EOP")

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga *Senior Vice President* ("SVP") and *Executive Vice President* ("EVP") and Board of Directors which will be directly charged to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to employment with Bank CIMB Niaga.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham ("EOP") (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan (nilai penuh):

	2024	2023	2022	
Saldo awal	1,213,972	1,005,414	1,653,830	Beginning balance
Diberikan	282,027	996,687	649,839	Granted
Eksekusi ⁽¹⁾	(818,779)	(788,129)	(1,298,255)	Exercised ⁽¹⁾
Saldo akhir	<u>677,220</u>	<u>1,213,972</u>	<u>1,005,414</u>	Ending balance

⁽¹⁾ Vested/pengunduran diri

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED
COMPENSATION RESERVE (continued)**

Equity Ownership Plan ("EOP") (continued)

Below is the movement of entitlements shares granted (full amount):

	2024	2023	2022	
Saldo awal	1,213,972	1,005,414	1,653,830	Beginning balance
Diberikan	282,027	996,687	649,839	Granted
Eksekusi ⁽¹⁾	(818,779)	(788,129)	(1,298,255)	Exercised ⁽¹⁾
Saldo akhir	<u>677,220</u>	<u>1,213,972</u>	<u>1,005,414</u>	Ending balance

⁽¹⁾ Vested/resignation

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham

Cadangan kompensasi berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 90.994 (2023: Rp 137.123; 2022: Rp 137.105) digunakan untuk mencatat cadangan atas *Material Risk Taker* ("MRT") dan *Long Term Incentive Plan* ("LTIP").

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker* ("MRT") dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

MRT merupakan kebijakan remunerasi dalam mendukung penerapan tata kelola sistem Remunerasi Berbasis Risiko, agar pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan segala risiko secara cermat dan berhati-hati (*prudent risk taking*) sehingga kelangsungan usaha dan reputasi Bank senantiasa terjaga.

Share-based Compensation Reserve

The share-based compensation reserve as of 31 December 2024 amounting to Rp 90,994 (2023: Rp 137,123; 2022: Rp 137,105) is used to record the reserve of *Material Risk Taker* ("MRT") and *Long Term Incentive Plan* ("LTIP").

The share-based compensation reserve is also used to record the shares given to employees, but not exercised in relation with *Material Risk Taker* ("MRT") programme in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

MRT is a remuneration policy in supporting the implementation of Risk-Based Remuneration governance, as such decision making is carried out by considering all risks carefully and cautiously (*prudent risk taking*) in order to maintain the continuity of the Bank's business and reputation.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* ("LTIP") yang dimulai pada Juni 2021. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan dan Bank.

46. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	6,825,773	6,474,195	5,041,781
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,132,346	24,953,789	24,932,886
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>271.59</u>	<u>259.45</u>	<u>202.21</u>

* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

**45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED
COMPENSATION RESERVE (continued)**

Share-based Compensation Reserve (continued)

The share-based compensation reserves are also used to record share reserves for the *Long Term Incentive Plan* ("LTIP") program starting in June 2021. The LTIP program is a CIMB Group program in the form of share-based compensation and share options of CIMB Group in stages. The LTIP program is given to Bank employees who meet certain criteria based on the policy of the LTIP Committee of CIMB Group by taking into account the employment relationship, employee and the Bank's performance.

46. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	6,825,773	6,474,195	5,041,781
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,132,346	24,953,789	24,932,886
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>271.59</u>	<u>259.45</u>	<u>202.21</u>

* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of outstanding ordinary shares at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have no dilutive potential shares.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statements of financial position.

The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitments liabilities
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(104,684,718)	(97,252,341)	(87,197,694)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(1,855,914)	(1,625,442)	(1,309,897)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(481,003)	(4,701)	(4,753)	Others
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	<u>(107,021,635)</u>	<u>(98,882,484)</u>	<u>(88,512,344)</u>	Total commitments liabilities - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Garansi yang diterima	28,287	33,576	134,621	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	585,478	607,456	763,051	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	613,765	641,032	897,672	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(5,888,091)	(5,364,148)	(4,832,874)	Guarantees issued
Kontinjensi - bersih	<u>(5,274,326)</u>	<u>(4,723,116)</u>	<u>(3,935,202)</u>	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(112,295,961)</u>	<u>(103,605,600)</u>	<u>(92,447,546)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga secara mayoritas dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 33.

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is majority owned by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 33.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1c. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 33.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain; Pinjaman Subordinasi; Liabilitas segera; Beban yang masih harus dibayar/ <i>Current Account with other banks; Other assets; Deposits from other banks; Subordinated bonds; Obligations due immediately; Accruals;</i>
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain/ <i>Current Account with other banks; Deposits from other banks</i>
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/ <i>Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepaid expenses; Deposits from customers</i>
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain / <i>Other assets; Deposits from other banks</i>
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Securities Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Bank Officers	Manajemen Bank CIMB Niaga/Management of Bank CIMB Niaga	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah:

	2024	2023	2022
Aset			
Giro pada Bank Lain			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	49,822	19,395	5,221
CIMB Thai Bank Public Company Limited	11,231	5,334	2,185
	<u>61,053</u>	<u>24,729</u>	<u>7,406</u>
Kredit yang diberikan			
- Manajemen Bank CIMB Niaga			
Dewan Komisaris	-	9,568	-
Dewan Direksi	54,385	87,446	88,442
Pejabat Eksekutif Bank	88,700	73,743	67,853
	<u>143,085</u>	<u>170,757</u>	<u>156,295</u>
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir			
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	30,000
	<u>143,085</u>	<u>170,757</u>	<u>186,295</u>
Beban dibayar dimuka			
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
PT Niaga Manajemen Citra	86,339	92,580	98,822
Aset lain-lain			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	664,740	654,271	122,789
- Pemegang saham mayoritas			
CIMB Group Sdn Bhd	-	-	1,476
	<u>664,740</u>	<u>654,271</u>	<u>124,265</u>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>955,217</u>	<u>942,337</u>	<u>416,788</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>0.27%</u>	<u>0.28%</u>	<u>0.14%</u>

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transactions and balances with related parties

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

The details of transactions and balances with related parties were as follows:

Assets
Current account with Other Banks
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited
Loans
Management of Bank CIMB Niaga -
Board of Commissioners
Board of Directors
Executive Bank Officers
Parties controlled by joint venture which -
owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Prepaid expense
Parties managed by -
Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra
Other assets
Parties owned -
by the same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd
Total asset associated with related parties
As a percentage to total assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2024	2023	2022	
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Giro				Demand deposits -
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	-	5,232	5,307	Board of Commissioners
Dewan Direksi	84	247	251	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	9,397	-	-	Executive Bank Officers
	9,481	5,479	5,558	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
PT Synergy Dharma Nayaga	103,921	102,721	101,537	by the same ultimate shareholder
PT Commerce Kapital	129,253	97,566	70,972	PT Synergy Dharma Nayaga
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	10,673	10,575	16,115	PT Commerce Kapital
PT Principal Asset Management	491	967	690	Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited
CIMB Private Equity Sdn Bhd	109	110	110	PT Principal Asset Management
CIMB Securities Limited	-	497	445	CIMB Private Equity Sdn Bhd
	244,447	212,436	189,869	CIMB Securities Limited
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which -
CGS-CIMB Futures Indonesia	-	-	15,503	owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	10,098	CGS-CIMB Futures Indonesia
PT CGS Konsultan Management	-	-	380	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	-	-	86	PT CGS Konsultan Management
	-	-	26,067	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties managed by -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	691	479	Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra	2	20	15	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
	2	711	494	PT Niaga Manajemen Citra
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	-	-	8,111	CIMB Group Sdn Bhd
CIMB Group Holdings Berhad	4	5	5	CIMB Group Holdings Berhad
	4	5	8,116	
	253,934	218,631	230,104	
- Tabungan				Saving deposits -
- Dewan Komisaris, Direksi, dan				Board of Commissioners, Directors, -
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	6,393	15,526	11,994	Board of Commissioners
Dewan Direksi	113,402	87,926	86,650	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	182,062	150,334	141,260	Executive Bank Officers
	301,857	253,786	239,904	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties managed by -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	4	5	Bank CIMB Niaga's executive officers
	301,857	253,790	239,909	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

**Transactions and balances with related parties
(continued)**

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2024	2023	2022	
- Deposito berjangka				Time deposits -
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	2,863	5,950	3,521	Board of Commissioners
Dewan Direksi	5,023	3,516	381	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	15,185	22,169	13,764	Executive Bank Officers
	23,071	31,635	17,666	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
PT CGS Konsultan Management	-	-	1,000	by the same ultimate shareholder
PT Principal Asset Management	4,100	7,000	3,500	PT CGS Konsultan Management
	4,100	7,000	4,500	PT Principal Asset Management
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by Bank -
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	540	-	CIMB Niaga's executive officers
				Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which -
CGS-CIMB Futures Indonesia	-	-	15,000	owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	71	CGS-CIMB Futures Indonesia
	-	-	15,071	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
	27,171	39,175	37,237	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Giro				Demand deposit -
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	93,819	86,838	189,572	by the same ultimate shareholder
CIMB Islamic Bank Berhad	8,327	4,455	3,720	CIMB Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited	570	2,060	1,410	CIMB Islamic Bank Berhad
CIMB Investment Bank- Berhad	198	534	138	CIMB Thai Bank Public Company Limited
	102,914	93,887	194,840	CIMB Investment Bank- Berhad
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	21,147	23	-	CIMB Group Sdn Bhd
	124,061	93,910	194,840	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	-	-	53,261	by the same ultimate shareholder
Pinjaman subordinasi				Subordinated bond
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	35,767	35,996	71,062	by the same ultimate shareholder
Liabilitas segera				Obligations due immediately
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	384,166	91,885	217,593	by the same ultimate shareholder
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Investment Bank- Berhad	37,448	-	-	by the same ultimate shareholder
	421,614	91,885	217,593	CIMB Investment Bank- Berhad
Beban yang masih harus dibayar				Accruals
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties owned -
CIMB Bank Berhad	460	460	913	by the same ultimate shareholder
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	1,164,864	733,847	1,044,918	Total liabilities associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0.38%	0.26%	0.40%	As a percentage to total liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2024	2023	2022	
Pendapatan bunga				Interest income
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	30	777	-	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,032	5,858	4,691	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	1,425	3,651	3,616	Executive Bank Officers
	<u>2,487</u>	<u>10,286</u>	<u>8,307</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	1,049	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate shareholder -
CIMB Bank Berhad	-	-	232	CIMB Bank Berhad
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>2,487</u>	<u>10,286</u>	<u>9,588</u>	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.01%</u>	<u>0.03%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage to total interest income
Beban bunga				Interest expense
- Manajemen Bank CIMB Niaga				Management of Bank CIMB Niaga -
Dewan Komisaris	692	807	494	Board of Commissioners
Dewan Direksi	3,903	3,537	4,499	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	12,245	7,466	5,191	Executive Bank Officers
	<u>16,840</u>	<u>11,810</u>	<u>10,184</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate - shareholder
CIMB Bank Berhad	4,132	8,067	8,372	CIMB Bank Berhad
PT Commerce Kapital	1,731	1,267	918	PT Commerce Kapital
PT Synergy Dharma Nayaga	1,502	1,480	1,521	PT Synergy Dharma Nayaga
PT Principal Asset Management	305	287	126	PT Principal Asset Management
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	15	20	23	Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited
CIMB Investment Bank- Berhad	8	2	35	CIMB Investment Bank- Berhad
CIMB Securities Limited	-	3	9	CIMB Securities Limited
	<u>7,693</u>	<u>11,126</u>	<u>11,004</u>	
- Pihak yang dikendalikan oleh ventura bersama yang dimiliki oleh pemegang saham akhir				Parties controlled by joint venture which - owned by ultimate shareholders
PT CGS Konsultan Management	-	-	12	PT CGS Konsultan Management
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	-	-	161	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
CGS-CIMB Futures Indonesia	-	-	33	CGS-CIMB Futures Indonesia
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>206</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Party controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	14	23	20	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
	<u>14</u>	<u>23</u>	<u>20</u>	
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	821	192	30	CIMB Group Sdn Bhd
	<u>821</u>	<u>192</u>	<u>30</u>	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>25,368</u>	<u>23,151</u>	<u>21,444</u>	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.23%</u>	<u>0.26%</u>	<u>0.38%</u>	As a percentage to total interest expense
Provisi dan komisi lainnya				Other fees and commissions
- Pemegang saham mayoritas				Majority shareholder -
CIMB Group Sdn Bhd	10,867	10,638	6,899	CIMB Group Sdn Bhd
Jumlah provisi dan komisi lainnya yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>10,867</u>	<u>10,638</u>	<u>6,899</u>	Total other fees and commissions associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah provisi dan komisi lainnya	<u>0.36%</u>	<u>0.34%</u>	<u>0.29%</u>	As a percentage to total other fees and commissions

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- a. Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

	2024	2023	2022
Saldo awal	144,827	84,373	11,236
Akuisisi anak perusahaan			
Perubahan kepentingan nonpengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan nonpengendali	(13)	-	
Bagian keuntungan bersih periode berjalan	73,161	77,206	54,990
Penghasilan komprehensif lain	843	(325)	2,212
Pembagian dividen tunai Entitas Anak	(21,678)	(16,492)	(4,065)
Penerbitan saham baru oleh Entitas Anak	-	-	20,000
Pelepasan saham treasury	-	65	-
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>197,140</u>	<u>144,827</u>	<u>84,373</u>

- b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

	2024	2023	2022
PT CIMB Niaga Auto Finance	71,767	77,111	54,853
PT CIMB Niaga Sekuritas	1,394	95	136
	<u>73,161</u>	<u>77,206</u>	<u>54,989</u>

49. NON-CONTROLLING INTEREST

- a. *The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries were as follows:*

	2024	2023	2022
Saldo awal	144,827	84,373	11,236
Akuisisi anak perusahaan			
Perubahan kepentingan nonpengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan nonpengendali	(13)	-	
Bagian keuntungan bersih periode berjalan	73,161	77,206	54,990
Penghasilan komprehensif lain	843	(325)	2,212
Pembagian dividen tunai Entitas Anak	(21,678)	(16,492)	(4,065)
Penerbitan saham baru oleh Entitas Anak	-	-	20,000
Pelepasan saham treasury	-	65	-
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>197,140</u>	<u>144,827</u>	<u>84,373</u>

- b. *The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries were as follows:*

PT CIMB Niaga Auto Finance	71,767	77,111	54,853
PT CIMB Niaga Sekuritas	1,394	95	136
	<u>73,161</u>	<u>77,206</u>	<u>54,989</u>

50. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 108 (sebelumnya PSAK 5) (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 108 (sebelumnya PSAK 5) (Revisi 2014).

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 108 (previously SFAS 5) (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 108 (previously SFAS 5) (Revised 2014).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- Treasury - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;
- Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- Subsidiaries - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.

	2024							Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	Entitas Anak/ Subsidiaries		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,597,333	2,246,276	4,916,128	541,113	2,176,385	(334,086)	1,123,391	13,266,540	Net interest income/(expense)
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,169,551	2,483,950	1,485,440	2,785,013	2,304,458	(85,263)	1,123,391	13,266,540	Income/(expense) from external parties -
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(572,218)	(237,674)	3,430,688	(2,243,900)	(128,073)	(248,823)	-	-	Inter-segment income/(expense) -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(137,331)	(330,543)	(316,973)	(2,016)	(473,718)	(64,109)	(480,560)	(1,805,250)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	763,076	312,070	1,209,492	(83,088)	441,641	(17,134)	376,030	3,002,087	Other fees and commissions
Penghasilan operasional lainnya	96,724	410,510	252,708	1,641,843	184,899	111	62,114	2,648,909	Other operating income
Beban tenaga kerja	(261,915)	(461,952)	(1,919,663)	(169,049)	(157,814)	(1,917,469)	(247,369)	(5,135,231)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(34,405)	(88,175)	(1,807,264)	344,010	(48,639)	(1,824,896)	(218,859)	(3,678,228)	General and administrative expenses
(Beban)/pembalikan lain-lain	(23)	(142)	46,872	(10)	(42)	17,869	(464)	64,060	Other (expenses)/reversal
Labal(rugi) operasional bersih	3,023,459	2,088,044	2,381,300	2,272,803	2,122,712	(4,139,714)	614,283	8,362,887	Net operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	2,788	(687)	4,285	108,290	776	252,123	(1,675)	365,900	Non-operating income/(expense) - net
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	3,026,247	2,087,357	2,385,585	2,381,093	2,123,488	(3,887,591)	612,608	8,728,787	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,720,041)	(109,812)	(1,829,853)	Income tax expense
Labal(rugi) bersih	3,026,247	2,087,357	2,385,585	2,381,093	2,123,488	(5,607,632)	502,796	6,898,934	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(73,161)	-	(73,161)	Non-controlling interest
Jumlah aset	74,823,669	48,172,041	39,251,840	111,825,396	67,503,107	4,975,489	13,668,968	360,220,510	Total assets
Jumlah liabilitas	64,196,095	50,874,937	101,720,943	24,064,899	55,740,389	1,857,968	8,568,952	307,024,183	Total liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

		2023								
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Bisnis/ <i>Business</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Tresuri/ <i>Treasury</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,501,073	2,073,120	4,492,136	1,455,143	2,238,387	(265,103)	857,627	13,352,383		Net interest income/(expense)
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,081,657	2,466,591	1,811,611	2,895,605	2,322,013	(82,721)	857,627	13,352,383		<i>Income/(expense) from external parties -</i>
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(580,584)	(393,471)	2,680,525	(1,440,462)	(83,626)	(182,382)	-	-		<i>Inter-segment income/(expense) -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(317,440)	(442,780)	(219,369)	(9,772)	(656,573)	(484)	(360,195)	(2,006,613)		<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,031,821	443,893	1,150,433	(103,776)	412,480	(3,737)	223,716	3,154,830		<i>Other fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	20,014	147,637	213,287	1,734,632	111,363	123	51,251	2,278,307		<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(221,109)	(429,780)	(1,827,047)	(195,182)	(148,876)	(1,898,204)	(227,214)	(4,947,412)		<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(57,016)	(87,259)	(1,920,087)	(97,936)	(45,499)	(1,278,952)	(129,020)	(3,615,769)		<i>General and administrative</i>
Lainnya	-	(21)	(20,439)	-	(19)	1,507	(1,374)	(20,346)		<i>Others</i>
Labal(rugi) operasional bersih	2,957,343	1,704,810	1,868,914	2,783,109	1,911,263	(3,444,850)	414,791	8,195,380		Net operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	(15)	(71)	8,385	82,199	3,800	(65,945)	133,539	161,892		<i>Non-operating income/(expense) - net</i>
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,957,328	1,704,739	1,877,299	2,865,308	1,915,063	(3,510,795)	548,330	8,357,272		Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,722,625)	(83,246)	(1,805,871)		<i>Income tax expense</i>
Labal(rugi) bersih	2,957,328	1,704,739	1,877,299	2,865,308	1,915,063	(5,233,420)	465,084	6,551,401		Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(77,205)	-	(77,205)		<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	65,895,966	45,791,257	40,795,551	104,578,937	62,747,240	5,589,074	8,971,208	334,369,233		Total assets
Jumlah liabilitas	53,106,489	45,792,340	101,289,915	29,232,524	46,060,991	3,240,422	6,309,181	285,031,862		Total liabilities
		2022								
	Korporasi/ <i>Corporate</i>	Bisnis/ <i>Business</i>	Ritel/ <i>Retail</i>	Tresuri/ <i>Treasury</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,654,301	2,540,578	4,340,850	1,407,989	1,959,412	(203,431)	776,439	13,476,138		Net interest income/(expense)
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	2,606,243	2,860,697	2,364,767	2,909,836	2,017,779	(59,623)	776,439	13,476,138		<i>Income/(expense) from external parties -</i>
-Pendapatan/(beban) antar segmen	48,058	(320,119)	1,976,083	(1,501,847)	(58,367)	(143,808)	-	-		<i>Inter-segment income/(expense) -</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(597,673)	(1,201,281)	(1,020,889)	(633)	(735,814)	(15,984)	(241,435)	(3,813,709)		<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	611,148	127,644	1,223,542	(103,059)	324,930	(2,634)	231,834	2,413,405		<i>Other fees and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	147,708	257,276	234,017	2,120,442	160,707	3	56,025	2,976,178		<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(200,059)	(402,004)	(1,728,192)	(174,460)	(139,718)	(1,799,573)	(231,101)	(4,675,107)		<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(51,889)	(82,454)	(1,922,135)	(64,785)	(55,497)	(1,412,169)	(169,356)	(3,758,285)		<i>General and administrative</i>
Lainnya	-	(27)	(51,492)	-	(1,393)	3,366	(712)	(50,258)		<i>Others</i>
Labal(rugi) operasional bersih	2,563,536	1,239,732	1,075,701	3,185,494	1,512,627	(3,430,422)	421,694	6,568,362		Net operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	201	(946)	328	20,517	(64)	(9,120)	54	10,970		<i>Non-operating income/(expense) - net</i>
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,563,737	1,238,786	1,076,029	3,206,011	1,512,563	(3,439,542)	421,748	6,579,332		Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,391,495)	(91,066)	(1,482,561)		<i>Income tax expense</i>
Labal(rugi) bersih	2,563,737	1,238,786	1,076,029	3,206,011	1,512,563	(4,831,037)	330,682	5,096,771		Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(54,990)	-	(54,990)		<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	57,471,059	45,330,374	42,850,027	83,985,528	62,957,390	7,427,214	6,732,707	306,754,299		Total assets
Jumlah liabilitas	52,755,855	44,678,294	96,759,321	16,167,958	42,062,395	4,317,393	4,736,820	261,478,036		Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table above.

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

2024								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	10,436,822	292,388	306,725	227,742	294,422	585,050	1,123,391	13,266,540
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(873,091)	(56,509)	(122,549)	(104,608)	(45,499)	(122,434)	(480,560)	(1,805,250)
Provisi dan komisi lainnya	2,253,358	83,781	39,112	163,046	33,108	53,652	376,030	3,002,087
Penghasilan operasional lainnya	2,158,443	45,220	233,808	123,630	9,415	16,279	62,114	2,648,909
Beban tenaga kerja	(3,997,095)	(195,364)	(138,901)	(221,632)	(120,154)	(214,716)	(247,369)	(5,135,231)
Beban umum dan administrasi (Beban)/pembalikan lain-lain	(3,080,360)	(90,469)	(64,759)	(83,046)	(52,681)	(88,054)	(218,859)	(3,678,228)
Laba operasional bersih	6,963,596	78,900	253,422	103,847	118,611	230,228	614,283	8,362,887
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	368,998	(502)	(8)	(499)	47	(461)	(1,675)	365,900
Laba sebelum pajak penghasilan	7,332,594	78,398	253,414	103,348	118,658	229,767	612,608	8,728,787
Beban pajak penghasilan	(1,720,041)	-	-	-	-	-	(109,812)	(1,829,853)
Laba bersih	5,612,553	78,398	253,414	103,348	118,658	229,767	502,796	6,898,934
Kepentingan nonpengendali	(73,161)	-	-	-	-	-	-	(73,161)
Jumlah aset	243,207,068	28,684,752	12,748,578	26,693,436	11,429,138	23,788,570	13,668,968	360,220,510
Jumlah liabilitas	196,807,864	28,213,144	12,408,443	26,227,834	11,247,458	23,550,488	8,568,952	307,024,183
2023								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	10,490,151	444,955	334,680	312,467	324,691	587,812	857,627	13,352,383
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,489,720)	(33,239)	138,371	(243,044)	(24,051)	5,265	(360,195)	(2,006,613)
Provisi dan komisi lainnya	2,553,673	76,488	78,130	142,357	28,471	51,995	223,716	3,154,830
Penghasilan operasional lainnya	2,093,180	28,335	29,958	39,801	9,253	26,529	51,251	2,278,307
Beban tenaga kerja	(3,884,119)	(182,306)	(134,750)	(206,835)	(111,881)	(200,307)	(227,214)	(4,947,412)
Beban umum dan administrasi Lainnya	(3,116,522)	(88,734)	(61,818)	(82,479)	(50,450)	(86,746)	(129,020)	(3,615,769)
Lainnya	(18,185)	(414)	(23)	(279)	(14)	(58)	(1,373)	(20,346)
Laba operasional bersih	6,628,458	245,085	384,548	(38,012)	176,019	384,490	414,792	8,195,380
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	25,774	527	800	765	387	100	133,539	161,892
Laba sebelum pajak penghasilan	6,654,232	245,612	385,348	(37,247)	176,406	384,590	548,331	8,357,272
Beban pajak penghasilan	(1,722,625)	-	-	-	-	-	(83,246)	(1,805,871)
Laba bersih	4,931,607	245,612	385,348	(37,247)	176,406	384,590	465,085	6,551,401
Kepentingan nonpengendali	(77,205)	-	-	-	-	-	-	(77,205)
Jumlah aset	227,603,973	27,511,222	13,140,653	24,385,297	10,405,979	22,350,901	8,971,208	334,369,233
Jumlah liabilitas	182,436,339	27,049,269	12,818,254	24,337,416	10,212,253	21,869,150	6,309,181	285,031,862
2022								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	10,054,611	613,514	367,679	514,578	418,933	730,384	776,439	13,476,138
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,197,425)	(107,055)	(522,197)	(474,417)	(94,050)	(177,130)	(241,435)	(3,813,709)
Provisi dan komisi lainnya	1,925,450	81,377	40,120	52,090	25,255	57,279	231,834	2,413,405
Penghasilan operasional lainnya	2,681,349	8,165	20,297	159,491	14,220	36,631	56,025	2,976,178
Beban tenaga kerja	(3,647,347)	(175,107)	(132,885)	(193,410)	(105,325)	(189,932)	(231,101)	(4,675,107)
Beban umum dan administrasi Lainnya	(3,199,304)	(100,859)	(66,934)	(85,170)	(47,521)	(89,141)	(169,356)	(3,758,285)
Lainnya	(45,751)	(131)	(44)	(45)	(1)	(3,575)	(711)	(50,258)
Laba operasional bersih	5,571,583	319,904	(293,964)	(26,883)	211,511	364,516	421,895	6,568,362
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	10,897	449	487	(927)	63	(53)	54	10,970
Laba sebelum pajak penghasilan	5,582,480	320,353	(293,477)	(27,810)	211,574	364,463	421,749	6,579,332
Beban pajak penghasilan	(1,391,495)	-	-	-	-	-	(91,066)	(1,482,561)
Laba bersih	4,190,985	320,353	(293,477)	(27,810)	211,574	364,463	330,683	5,096,771
Kepentingan nonpengendali	(54,990)	-	-	-	-	-	-	(54,990)
Jumlah aset	214,084,510	22,999,478	10,763,485	23,238,862	9,270,413	19,664,844	6,732,707	306,754,299
Jumlah liabilitas	170,886,181	22,705,744	11,240,179	23,448,172	9,122,291	19,338,649	4,736,820	261,478,036

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO

51. RISK MANAGEMENT

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

a. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	9,990,709	9,990,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,508,917	2,508,917	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	5,047,695	5,047,695	and Bank Indonesia
Efek-efek	23,455,294	23,459,289	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	70,354,627	70,350,410	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	1,612,832	1,612,832	resale agreements
Tagihan derivatif	1,184,890	1,184,890	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans,
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	91,378,937	93,081,563	Working capital
Investasi	51,409,593	62,559,171	Investment
Konsumsi	74,561,065	90,268,993	Consumer
	<u>217,349,595</u>	<u>245,909,727</u>	
Tagihan akseptasi	2,751,967	2,751,967	Acceptance receivables
Penyertaan	23,143	23,143	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,027,711	3,027,711	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,503,186	2,503,186	Other assets
	<u>339,810,566</u>	<u>368,370,476</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	4,473,871	4,473,871	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	260,639,027	260,639,027	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,959,468	5,959,468	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	11,288,963	11,288,963	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	906,630	906,630	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,761,800	2,761,800	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,687,452	1,685,472	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,487,935	8,679,425	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	488,127	488,127	other liabilities
Pinjaman subordinasi	74,514	76,599	Subordinated loans
	<u>296,767,787</u>	<u>296,959,382</u>	

¹⁾ Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses ¹⁾

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows: (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ¹⁾			Assets ¹⁾
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	13,180,254	13,180,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,703,266	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	4,532,988	4,532,988	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,363,933	9,408,938	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	70,596,507	70,675,399	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	5,159,387	5,159,387	resale agreements
Tagihan derivatif	849,014	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan			Loans
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	84,189,293	85,988,930	Working capital
Investasi	46,418,146	56,513,763	Investment
Konsumsi	70,714,948	86,123,047	Consumer
	<u>201,322,387</u>	<u>228,625,740</u>	
Tagihan akseptasi	1,093,453	1,093,453	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	3,414,197	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,834,271	1,834,271	Other assets
	<u>314,053,316</u>	<u>341,480,566</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	3,581,921	3,581,921	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	235,861,670	235,861,670	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,760,447	1,760,447	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	20,426,826	20,426,826	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	540,051	540,051	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	1,102,091	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,297,702	2,302,735	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,288,525	6,525,781	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	509,417	509,417	other liabilities
Pinjaman subordinasi	155,619	161,842	Subordinated loans
	<u>272,524,269</u>	<u>272,772,781</u>	

¹⁾ Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai

Net of allowances for impairment losses ¹⁾

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows: (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ^{*)}			Assets ^{*)}
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	8,985,257	8,985,257	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,748,458	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	14,869,794	14,869,794	and Bank Indonesia
Efek-efek	5,809,665	5,846,546	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	59,199,026	59,338,585	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	510,307	510,307	resale agreements
Tagihan derivatif	969,308	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan			Loans
dan piutang pembiayaan konsumen			and consumer financing receivables
Modal Kerja	73,183,238	74,803,429	Working capital
Investasi	43,984,450	53,436,102	Investment
Konsumsi	66,245,941	81,689,519	Consumer
	183,413,629	209,929,050	
Tagihan akseptasi	2,086,763	2,086,763	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,923,768	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	4,787,789	4,787,789	Other assets
	286,307,423	312,999,284	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	3,705,094	3,705,094	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	227,188,557	227,188,557	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,506,012	2,506,012	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	6,062,727	6,062,727	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	701,179	701,179	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	2,106,596	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,704,938	1,735,568	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,425,409	3,862,335	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	373,411	373,411	other liabilities
Pinjaman subordinasi	228,311	242,501	Subordinated loans
	248,002,234	248,483,980	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Sharia FASBI, *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits, and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 - hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 - hirarki nilai wajar).

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) *Derivative receivables and payables, marketable securities, and Government Bonds*

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for Government Bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 - fair value hierarchy).

- (iv) *Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements*

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

- (vii) Pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (v) *Loans and consumer financing receivables*

Loans and consumer financing receivables are recorded at carrying amount net of provision for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (vii) *Subordinated loans and marketable securities issued*

The fair value of subordinated loans and marketable securities issued are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income use the following fair value hierarchy:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		2024				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	16,342,800	6,189,674	-	22,532,474		Marketable securities
Obligasi Pemerintah	55,930,634	-	-	55,930,634		Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,286,783	-	1,286,783		Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	1,184,890	-	1,184,890		Derivative receivables
	72,273,434	8,661,347	-	80,934,781		
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah	-	20,547,202	-	20,547,202		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	5,636	-	5,636		Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	906,630	-	906,630		Derivative payables
	-	21,459,468	-	21,459,468		
		2023				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Efek-efek	251,038	8,097,364	-	8,348,402		Marketable securities
Obligasi Pemerintah	52,504,393	-	-	52,504,393		Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	492,674	-	492,674		Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	849,014	-	849,014		Derivative receivables
	52,755,431	9,439,052	-	62,194,483		
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah	-	18,983,531	-	18,983,531		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	4,206	-	4,206		Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	540,051	-	540,051		Derivative payables
	-	19,527,788	-	19,527,788		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah: (lanjutan)

	2022			Nilai wajar/ Fair value	
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset					Assets
Efek-efek	-	4,351,761	-	4,351,761	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	38,876,174	-	-	38,876,174	Government Bonds
Tagihan derivatif	-	969,308	-	969,308	Derivative receivables
	38,876,174	5,321,069	-	44,197,243	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	-	15,588,364	-	15,588,364	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	-	701,179	-	701,179	Derivative payables
	-	16,289,543	-	16,289,543	

b. Manajemen risiko permodalan

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, diungkapkan pada Catatan 61.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri dengan mempertimbangkan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebesar persentase tertentu dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy: (continued)

b. Capital risk management

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements as at 31 December 2024, 2023, and 2022.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2024, 2023, and 2022, were disclosed in Note 61.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards by considering applicable requirement as regulated by regulator for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as certain percentage of risk-weighted assets) towards available capital resources.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersama dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

52. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfill their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfill their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation that should be borne by Bank CIMB Niaga on the defaulted obligations.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan, termasuk dalam menentukan segmentasi dan kualitas kredit untuk keperluan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

52. CREDIT RISK (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts, including in determining credit segmentation and quality for the purpose of assessing allowance for impairment losses. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policy

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank* Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on the consolidated statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policy to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

Collateral (continued)

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inceptions.

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

52. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However, the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Kebijakan terkait penurunan nilai dan pencadangan dapat dilihat pada Catatan 2h.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

(iii) Impairment and provisioning policy

Policy regarding impairment and provisioning can be referred to Note 2h.

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets - net of allowance of possible losses as at 31 December 2024, 2023, and 2022 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	13,180,254	8,985,257	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,508,917	2,703,266	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,047,695	4,532,988	14,869,794	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek				Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,512,584	1,401,241	103,188	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	6,947,161	4,248,573	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	922,820	1,015,531	1,457,904	Amortised cost
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	16,418,263	8,434,871	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,329,156	36,086,130	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,423,993	18,092,114	20,322,852	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	5,159,387	510,307	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	1,184,890	849,014	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen				Loans and consumer financing receivables
Modal kerja	91,378,937	84,189,293	73,183,238	Working capital
Investasi	51,409,593	46,418,146	43,984,450	Investment
Konsumsi	74,561,065	70,714,948	66,245,941	Consumer
	<u>217,349,595</u>	<u>201,322,387</u>	<u>183,413,629</u>	
Tagihan akseptasi	2,751,967	1,093,453	2,086,763	Acceptance receivables
Penyertaan	23,143	3,659	3,659	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,027,711	3,414,197	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,503,186	1,834,271	4,787,789	Other assets
	<u>339,810,566</u>	<u>314,053,316</u>	<u>286,307,423</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah:

	2024	2023	2022	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>				<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja	10,224,558	6,294,563	6,693,362	<i>Working capital</i>
Investasi	6,009,326	6,080,758	4,704,001	<i>Investment</i>
Konsumsi	708	5,729	12,720	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,855,914	1,625,442	1,309,897	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	5,888,091	5,364,148	4,832,874	<i>Guarantees issued</i>
	23,978,597	19,370,640	17,552,854	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2024, 61,06% (2023: 61,85%; 2022: 62,03%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal terhadap risiko kredit Bank CIMB Niaga yang timbul dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, personal loan, dan fasilitas antar bank.

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December, 2024, 2023, and 2022 were as follows:

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2024, 2023, and 2022, without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 31 December 2024, 61.06% (2023: 61.85%; 2022: 62.03%) of the total maximum exposure was derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 95,80% (2023: 94,71%; 2022: 92,74%) dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

As at 31 December 2024, 95.80% (2023: 94.71%; 2022: 92.74%) of the loans was classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) *Geographical sectors*

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as of 31 December 2024, 2023, and 2022. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2024							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	9,990,709	-	-	-	-	-	9,990,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,567,255	-	-	-	-	941,662	2,508,917	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,047,395	-	-	-	-	300	5,047,695	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek								Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,512,584	-	-	-	-	-	2,512,584	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	-	-	-	-	-	20,019,890	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	923,660	-	-	-	-	-	923,660	Amortised cost
Obligasi Pemerintah								Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	-	-	-	19,601,478	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,329,156	-	-	-	-	-	36,329,156	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,423,993	-	-	-	-	-	14,423,993	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	-	-	-	-	-	1,612,832	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,184,890	-	-	-	-	-	1,184,890	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen								Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	64,589,404	6,127,873	5,461,861	8,252,281	4,389,691	8,243,055	97,064,165	Working capital
Investasi	49,227,044	537,887	361,849	873,472	1,030,392	2,072,518	54,103,162	Investment
Konsumsi	48,813,963	4,209,293	1,840,615	4,542,953	1,720,219	5,655,566	10,053,059	Consumer
Tagihan akseptasi	2,659,637	49,966	12,173	32,128	-	7,896	2,761,800	Acceptance receivables
Penyertaan	24,214	-	-	-	-	-	24,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,755,870	69,667	32,666	78,383	24,899	66,222	4	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,275,899	-	-	-	-	-	227,287	Other assets
	<u>283,559,873</u>	<u>10,994,686</u>	<u>7,709,164</u>	<u>13,779,217</u>	<u>7,165,201</u>	<u>16,045,257</u>	<u>11,222,312</u>	<u>350,475,710</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								Less: Allowance for impairment losses
								<u>(10,665,144)</u>
								<u>339,810,566</u>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2024, 2023, and 2022. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2023							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	-	-	13,180,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,628,223	-	-	-	-	-	1,075,043	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,541,702	-	-	-	-	-	-	4,541,702	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	-	-	-	-	-	-	1,401,241	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,947,161	-	-	-	-	-	-	6,947,161	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1,049,407	658	3,841	785	-	-	-	1,054,691	Amortised cost
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	-	-	-	-	16,418,263	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	-	-	-	-	-	-	36,086,130	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	-	-	-	-	-	-	18,092,114	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	-	-	-	-	-	5,159,387	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	849,014	-	-	-	-	-	-	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen									Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	59,657,826	5,975,907	4,992,544	8,012,274	4,144,481	7,625,551	-	90,408,583	Working capital
Investasi	45,794,455	426,384	378,566	901,335	846,841	1,647,540	-	49,995,121	Investment
Konsumsi	47,870,304	4,014,901	1,865,983	4,643,322	1,802,765	5,315,571	7,453,320	72,966,166	Consumer
Tagihan akseptasi	1,023,594	43,914	13,972	16,859	-	3,752	-	1,102,091	Acceptance receivables
Penyerahan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,042,226	76,595	41,157	156,077	31,570	66,430	142	3,414,197	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,151,622	-	-	-	-	-	112,148	2,263,770	Other assets
	264,897,137	10,538,359	7,296,063	13,730,652	6,825,657	14,658,844	8,640,653	326,587,365	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,534,049)	Less: Allowance for impairment losses
								314,053,316	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2024, 2023, and 2022. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2022							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Giro pada								
Bank Indonesia	8,985,257	-	-	-	-	-	-	8,985,257
Giro pada bank lain	2,362,717	-	-	-	-	-	385,741	2,748,458
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,878,602	-	-	-	-	-	-	14,878,602
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	103,188	-	-	-	-	-	-	103,188
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,248,573	-	-	-	-	-	-	4,248,573
Biaya perolehan diamortisasi	1,473,579	487	2,266	-	-	-	-	1,476,332
Obligasi Pemerintah								
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	-	-	-	-	8,434,871
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,441,303	-	-	-	-	-	-	30,441,303
Biaya perolehan diamortisasi	20,322,852	-	-	-	-	-	-	20,322,852
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	-	-	-	-	-	510,307
Tagihan derivatif	969,308	-	-	-	-	-	-	969,308
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen								
Modal kerja	51,890,565	5,171,825	5,989,647	7,239,037	4,097,633	6,623,647	-	81,012,354
Investasi	43,009,562	357,221	378,260	822,718	802,681	1,519,735	-	46,890,177
Konsumsi	45,899,321	3,894,173	1,868,448	4,377,343	1,831,417	4,918,957	5,918,824	68,708,483
Tagihan akseptasi	1,630,658	324,520	49,196	68,873	-	33,349	-	2,106,596
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,459,600	88,419	59,727	192,502	47,855	75,665	-	2,923,768
Aset lain-lain	5,107,964	-	-	-	-	-	109,324	5,217,288
	242,732,441	9,836,645	8,347,544	12,700,473	6,779,586	13,171,353	6,413,889	299,981,931
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(13,674,508)
								286,307,423

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items were as follows:

		2024								
		Indonesia					Anak			
		Jakarta/	Jawa Barat/	Jawa Tengah/	Jawa Timur/	Timur/	Sumatera/	Perusahaan/	Jumlah/	
		Jakarta	West Java	Central Java	East Java	East	Sumatera	Subsidiaries	Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										
Modal kerja		10,179,627	-	35,000	9,931	-	-	-	10,224,558	Working capital
Investasi		5,998,009	11,317	-	-	-	-	-	6,009,326	Investment
Konsumsi		18	-	-	114	-	576	-	708	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		1,272,643	51,564	292,533	222,998	-	16,176	-	1,855,914	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		3,612,313	708,899	190,160	449,945	215,926	710,848	-	5,888,091	Guarantees issued
		21,062,610	771,780	517,693	682,988	215,926	727,600	-	23,978,597	
		2023								
		Indonesia					Anak			
		Jakarta/	Jawa Barat/	Jawa Tengah/	Jawa Timur/	Timur/	Sumatera/	Perusahaan/	Jumlah/	
		Jakarta	West Java	Central Java	East Java	East	Sumatera	Subsidiaries	Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										
Modal kerja		6,170,630	-	115,000	8,933	-	-	-	6,294,563	Working capital
Investasi		6,067,870	12,888	-	-	-	-	-	6,080,758	Investment
Konsumsi		245	4,773	-	38	-	673	-	5,729	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		984,319	89,686	320,986	224,304	-	6,147	-	1,625,442	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,924,325	1,139,806	141,824	279,503	165,552	713,138	-	5,364,148	Guarantees issued
		16,147,389	1,247,153	577,810	512,778	165,552	719,958	-	19,370,640	
		2022								
		Indonesia					Anak			
		Jakarta/	Jawa Barat/	Jawa Tengah/	Jawa Timur/	Timur/	Sumatera/	Perusahaan/	Jumlah/	
		Jakarta	West Java	Central Java	East Java	East	Sumatera	Subsidiaries	Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										
Modal kerja		6,621,488	-	-	70,879	-	995	-	6,693,362	Working capital
Investasi		4,685,444	18,557	-	-	-	-	-	4,704,001	Investment
Konsumsi		7,941	4,773	-	6	-	-	-	12,720	Consumer
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		953,299	94,294	155,573	77,070	-	29,661	-	1,309,897	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		2,494,332	1,094,820	138,555	264,927	217,315	622,925	-	4,832,874	Guarantees issued
		14,762,504	1,212,444	294,128	412,882	217,315	653,581	-	17,552,854	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

	2024					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	9,990,709	-	-	-	-	9,990,709	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,508,917	-	-	-	2,508,917	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,849,107	198,588	-	-	-	5,047,695	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elek-etek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,090,968	7,879	161,468	252,269	-	2,512,584	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14,251,832	815,589	2,875,749	2,076,720	-	20,019,890	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	20,111	903,549	-	923,660	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	-	-	19,601,478	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,329,156	-	-	-	-	36,329,156	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	14,423,993	-	-	-	-	14,423,993	Amortised cost
Elek-etek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,612,832	-	-	-	1,612,832	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	66,928	349,985	39,009	538,507	190,461	1,184,890	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen							Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	536,253	2,056,722	8,186,359	75,206,137	11,078,694	97,064,165	Working capital
Investasi	33,259	1,063,601	1,158,379	50,983,552	864,371	54,103,162	Investment
Konsumsi	-	17	2,500	27,780	76,805,371	76,835,668	Consumer
Tagihan akseptansi	-	2,053,204	-	708,596	-	2,761,800	Acceptance receivables
Penyerbaan	-	1,000	23,214	-	-	24,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,073,879	70,456	28,263	1,432,129	422,984	3,027,711	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,503,186	-	2,503,186	Other assets
	<u>103,247,562</u>	<u>10,738,790</u>	<u>12,495,052</u>	<u>134,632,425</u>	<u>89,361,881</u>	<u>350,475,710</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(10,665,144)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>339,810,566</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2024, 2023, and 2022: (continued)

	2023					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	13,180,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,703,266	-	-	-	2,703,266	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	4,541,702	-	-	-	4,541,702	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	57,262	130,262	517,797	695,920	-	1,401,241	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	224,570	650,322	4,057,886	2,014,383	-	6,947,161	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	24,186	1,030,505	-	1,054,691	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	-	-	16,418,263	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	-	-	-	-	36,086,130	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	-	-	-	-	18,092,114	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,474,159	685,228	-	-	-	5,159,387	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	298,442	40,710	357,486	152,376	849,014	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen							Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	13,188	1,942,096	6,551,065	71,401,088	10,501,146	90,408,583	Working capital
Investasi	-	814,117	1,427,881	46,949,529	803,594	49,995,121	Investment
Konsumsi	-	310	2,972	26,235	72,936,649	72,966,166	Consumer
Tagihan akseptansi	-	887,545	-	214,546	-	1,102,091	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,299,963	87,371	22,298	1,521,113	483,452	3,414,197	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	2,263,770	-	2,263,770	Other assets
	<u>89,845,903</u>	<u>12,741,661</u>	<u>12,648,009</u>	<u>126,474,575</u>	<u>84,877,217</u>	<u>326,587,365</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(12,534,049)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>314,053,316</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2024, 2023, and 2022: (continued)

	2022					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada						8,985,257	Current account with Bank Indonesia
Bank Indonesia	8,985,257	-	-	-	-	8,985,257	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,748,458	-	-	-	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,502,467	376,135	-	-	-	14,878,602	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	69,578	33,610	-	103,188	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	593,287	2,711,243	944,043	-	4,248,573	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	169,978	48,500	1,257,854	-	1,476,332	Amortised cost
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	-	-	8,434,871	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,441,303	-	-	-	-	30,441,303	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	20,322,852	-	-	-	-	20,322,852	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	-	-	-	510,307	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	136,870	228,091	30,164	456,187	117,996	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen							Loans, and consumer financing receivables
Modal kerja	-	1,755,496	4,542,405	64,637,057	10,077,396	81,012,354	Working capital
Investasi	-	304,416	1,173,262	44,698,875	713,624	46,890,177	Investment
Konsumsi	-	-	-	250,240	68,458,243	68,708,483	Consumer
Tagihan akseptansi	-	-	-	2,106,596	-	2,106,596	Acceptance receivables
Penyerahan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	860,983	54,163	20,434	1,476,447	511,741	2,923,768	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	5,217,288	-	5,217,288	Other assets
	<u>84,194,910</u>	<u>6,231,024</u>	<u>8,598,800</u>	<u>121,078,197</u>	<u>79,879,000</u>	<u>299,981,931</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,674,508)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>286,307,423</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2024, 2023 and 2022.

2024							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	50,000	-	10,174,558	-	10,224,558	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	-	-	644,339	5,364,987	-	6,009,326	Working capital
Investasi	-	-	-	-	708	708	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,855,914	-	1,855,914	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	5,888,091	-	5,888,091	Guarantees issued
	-	50,000	644,339	23,283,550	708	23,978,597	
2023							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	-	332,463	5,962,100	-	6,294,563	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	-	-	524,707	5,556,051	-	6,080,758	Working capital
Investasi	-	-	-	-	5,729	5,729	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,625,442	-	1,625,442	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	5,364,148	-	5,364,148	Guarantees issued
	-	-	857,170	18,507,741	5,729	19,370,640	
2022							
Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	-	-	6,691,185	2,177	6,693,362	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja	-	-	500,000	4,204,001	-	4,704,001	Working capital
Investasi	-	-	-	-	12,720	12,720	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,309,897	-	1,309,897	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	4,832,874	-	4,832,874	Guarantees issued
	-	-	500,000	17,037,957	14,897	17,552,854	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows:

	2024				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Giro pada Bank Indonesia	7,161,223	-	-	7,161,223	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,508,917	-	-	2,508,917	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,047,403	-	-	3,047,403	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	2,512,584	-	-	2,512,584	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	-	-	20,019,890	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	923,660	-	-	923,660	Amortised cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	19,601,478	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35,954,645	-	-	35,954,645	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	12,573,218	-	-	12,573,218	Amortised cost
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	-	-	1,612,832	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,184,890	-	-	1,184,890	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Modal kerja	71,318,427	7,669,392	5,158,814	84,146,633	Working capital
Investasi	33,208,933	3,527,847	1,608,571	38,345,351	Investment
Konsurnsi	32,414,957	1,863,028	891,037	35,169,022	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	2,376,917	194,650	9,167	2,580,734	Acceptance receivables
Penyertaan	22,990	-	1,224	24,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,529,475	1,025,052	-	2,554,527	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,345,919	-	-	1,345,919	Other assets
	253,826,179	14,445,879	7,734,241	276,006,299	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,073,348)	(1,025,817)	(6,733,887)	(8,833,052)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	252,752,831	13,420,062	1,000,354	267,173,247	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Syariah					Sharia
Giro pada Bank Indonesia	2,829,486	-	-	2,829,486	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,000,292	-	-	2,000,292	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government bonds</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	374,511	-	-	374,511	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	1,850,775	-	-	1,850,775	<i>Amortised cost</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	12,791,469	49,096	76,967	12,917,532	<i>Working capital</i>
Investasi	15,135,102	-	622,709	15,757,811	<i>Investment</i>
Konsumsi	30,823,193	-	790,394	31,613,587	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5,313,900	-	-	5,313,900	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	181,066	-	-	181,066	<i>Acceptance receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	473,184	-	-	473,184	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	1,157,267	-	-	1,157,267	<i>Other assets</i>
	11,955,195	-	-	11,955,195	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(101,283)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih				11,853,912	Total - net
Total				350,475,710	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,934,335)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				341,541,375	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2023			Jumlah/ Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
Konvensional					Conventional
Giro pada Bank Indonesia	11,500,655	-	-	11,500,655	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,703,266	-	-	2,703,266	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,682,182	-	8,711	2,690,893	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	-	-	1,401,241	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,916,367	-	-	6,916,367	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	1,004,707	-	49,984	1,054,691	<i>Amortised cost</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government bonds</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	16,418,263	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34,435,687	-	-	34,435,687	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	14,848,091	-	-	14,848,091	<i>Amortised cost</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	-	5,159,387	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	849,014	-	-	849,014	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	67,243,156	7,540,310	6,131,823	80,915,289	<i>Working capital</i>
Investasi	27,101,900	3,949,718	2,889,126	33,940,744	<i>Investment</i>
Konsumsi	32,671,954	2,422,600	724,672	35,819,226	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	1,012,049	52,770	9,842	1,074,661	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerahan	3,489	200	525	4,214	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,643,945	1,279,526	-	2,923,471	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	1,819,052	-	429,499	2,248,551	<i>Other assets</i>
	232,350,954	15,312,258	10,293,173	257,956,385	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,168,487)	(1,310,123)	(8,404,021)	(10,882,631)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	231,182,467	14,002,135	1,889,152	247,073,754	<i>Total</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2023			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Syariah					Sharia
Giro pada Bank Indonesia	1,679,599	-	-	1,679,599	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,850,809	-	-	1,850,809	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	30,794	-	-	30,794	Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,794	-	-	30,794	Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	4,894,466	-	-	4,894,466	Government bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,650,443	-	-	1,650,443	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	3,244,023	-	-	3,244,023	Amortised cost
Kredit yang diberikan	54,102,247	60	1,138,984	55,241,291	Loans
Modal kerja	9,481,958	60	11,276	9,493,294	Working capital
Investasi	15,460,868	-	593,509	16,054,377	Investment
Konsumsi	29,159,421	-	534,199	29,693,620	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	4,400,646	-	-	4,400,646	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	27,430	-	-	27,430	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	490,726	-	-	490,726	Accrued interest income
Aset lain-lain	15,219	-	-	15,219	Other assets
	67,491,936	60	1,138,984	68,630,980	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,651,418)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				66,979,562	Total - net
Total				326,587,365	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(12,534,049)	Less: Allowance for impairment losses
				314,053,316	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2022				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Konvensional					Conventional
Giro pada Bank Indonesia	6,705,370	-	-	6,705,370	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	2,748,458	-	-	2,748,458	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,868,211	-	8,808	8,877,019	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	103,188	-	-	103,188	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,248,573	-	-	4,248,573	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	(4,316,793)	5,678,125	15,000	1,376,332	<i>Amortised cost</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government bonds</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	8,434,871	-	-	8,434,871	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27,069,785	-	-	27,069,785	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	18,067,110	-	-	18,067,110	<i>Amortised cost</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	-	510,307	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	969,308	-	-	969,308	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan	114,985,239	15,367,890	13,144,279	143,497,408	<i>Loans</i>
Modal kerja	54,898,749	9,589,542	8,928,034	73,416,325	<i>Working capital</i>
Investasi	25,367,546	3,383,845	3,187,182	31,938,573	<i>Investment</i>
Konsumsi	34,718,944	2,394,503	1,029,063	38,142,510	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	<i>Consumer financing receivables</i>
Tagihan akseptasi	1,602,394	356,056	9,573	1,968,023	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	3,489	200	525	4,214	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	915,537	1,553,108	-	2,468,645	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	2,594,575	-	429,499	3,024,074	<i>Other assets</i>
	195,925,573	23,022,115	13,656,967	232,604,655	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,041,969)	(1,361,854)	(10,021,361)	(12,425,184)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	194,883,604	21,660,261	3,635,606	220,179,471	<i>Total</i>

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)

	2022			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Syariah					Sharia
Giro pada Bank Indonesia	2,279,887	-	-	2,279,887	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,001,583	-	-	6,001,583	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	100,000	-	-	100,000	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	100,000	-	-	100,000	Amortised cost
Obligasi Pemerintah	5,627,260	-	-	5,627,260	Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,371,518	-	-	3,371,518	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2,255,742	-	-	2,255,742	Amortised cost
Kredit yang diberikan	46,486,915	284	707,583	47,194,782	Loans
Modal kerja	7,565,973	284	29,772	7,596,029	Working capital
Investasi	14,771,463	-	180,141	14,951,604	Investment
Konsumsi	24,149,479	-	497,670	24,647,149	Consumer
Piutang pembiayaan konsumen	3,386,854	-	-	3,386,854	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	138,573	-	-	138,573	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	455,123	-	-	455,123	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,193,214	-	-	2,193,214	Other assets
	66,669,409	284	707,583	67,377,276	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,249,324)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				66,127,952	Total - net
Total				299,981,931	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(13,674,508)	Less: Allowance for impairment losses
				286,307,423	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were set out belows:

2024					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	5,717	5,432	1,065,416	1,076,565	1 - 30 days
31 - 60 hari	145,405	12,527	840,734	998,666	31 - 60 days
61 - 90 hari	91,097	9,125	752,811	853,033	61 - 90 days
	<u>242,219</u>	<u>27,084</u>	<u>2,658,961</u>	<u>2,928,264</u>	
2023					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	12,375	1,228	1,112,170	1,125,773	1 - 30 days
31 - 60 hari	126,872	8,970	688,131	823,973	31 - 60 days
61 - 90 hari	79,025	4,875	668,416	752,316	61 - 90 days
	<u>218,272</u>	<u>15,073</u>	<u>2,468,717</u>	<u>2,702,062</u>	
2022					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	6,782	4,908	1,103,949	1,115,639	1 - 30 days
31 - 60 hari	172,463	24,957	628,726	826,146	31 - 60 days
61 - 90 hari	212,311	9,261	630,149	851,721	61 - 90 days
	<u>391,556</u>	<u>39,126</u>	<u>2,362,824</u>	<u>2,793,506</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

		2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah	176,022,590	6,096,788	182,119,378		<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	32,778,854	3,051,704	35,830,558		<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>208,801,444</u>	<u>9,148,492</u>	<u>217,949,936</u>		<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(10,451,126)</u>		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u><u>207,498,810</u></u>		
		2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah	169,077,380	7,546,120	176,623,500		<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	25,954,565	3,338,485	29,293,050		<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>195,031,945</u>	<u>10,884,605</u>	<u>205,916,550</u>		<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(11,905,707)</u>		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u><u>194,010,843</u></u>		
		2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah	156,465,651	9,549,505	166,015,156		<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	20,374,677	4,302,357	24,677,034		<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>176,840,328</u>	<u>13,851,862</u>	<u>190,692,190</u>		<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(13,086,850)</u>		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u><u>177,605,340</u></u>		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

52. CREDIT RISK (continued)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

		2024				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		2,000,292	-	2,000,292	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Deposito berjangka		300	-	300	Time deposit	
Jumlah Rupiah		2,000,592	-	2,000,592	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		2,848,815	-	2,848,815	Time deposits	
Call money		198,288	-	198,288	Call money	
Jumlah mata uang asing		3,047,103	-	3,047,103	Total foreign currencies	
Jumlah		5,047,695	-	5,047,695	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses	
		5,047,695	-	5,047,695		
		2023				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah					Rupiah	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		1,850,809	-	1,850,809	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah		1,850,809	-	1,850,809	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		2,401,933	-	2,401,933	Time deposits	
Call money		280,249	8,711	288,960	Call money	
Jumlah mata uang asing		2,682,182	8,711	2,690,893	Total foreign currencies	
Jumlah		4,532,991	8,711	4,541,702	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3)	(8,711)	(8,714)	Less: Allowance for impairment losses	
		4,532,988	-	4,531,988		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia
(continued)

		2022				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		9,801,082	-	9,801,082	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah		9,801,082	-	9,801,082	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		4,701,385	-	4,701,385	Time deposits	
<i>Call money</i>		-	8,808	8,808	<i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing		4,701,385	8,808	4,710,193	Total foreign currencies	
Jumlah		14,502,467	8,808	14,511,275	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(8,808)	(8,808)	Less: Allowance for impairment losses	
		14,502,467	-	14,502,467		

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

		2024				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		16,342,800	-	16,342,800	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	
Obligasi		5,722,983	-	5,722,983	Bonds	
Tagihan wesel ekspor		99,692	-	99,692	Bill receivables	
Jumlah Rupiah		22,165,475	-	22,165,475	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Obligasi		1,185,643	-	1,185,643	Bonds	
Tagihan wesel ekspor		105,016	-	105,016	Bill receivables	
Jumlah mata uang asing		1,290,659	-	1,290,659	Total foreign currencies	
Jumlah		23,456,134	-	23,456,134	Total	
Pemulihan/(penambahan) Cadangan kerugian penurunan nilai		(840)	-	(840)	Reversal/(addition) Allowance for impairment losses	
		23,455,294	-	23,455,294		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

2023			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:			Rupiah:
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	251,038	-	251,038
Obligasi	7,640,007	34,984	7,674,991
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000
Tagihan wesel ekspor	131,063	-	131,063
Jumlah Rupiah	8,022,108	49,984	8,072,092
			Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Sukuk Bank Indonesia	30,794	-	30,794
Obligasi	1,014,287	-	1,014,287
Tagihan wesel ekspor	285,920	-	285,920
Jumlah mata uang asing	1,331,001	-	1,331,001
Jumlah	9,353,109	49,984	9,403,093
			Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,865)	(36,295)	(39,160)
	9,350,244	13,689	9,363,933
			Less: Allowance for impairment losses
2022			
Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi	5,562,479	-	5,562,479
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000
Tagihan wesel ekspor	49,059	-	49,059
Jumlah Rupiah	5,611,538	15,000	5,626,538
			Total Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Obligasi	84,618	-	84,618
Tagihan wesel ekspor	116,937	-	116,937
Jumlah mata uang asing	201,555	-	201,555
Jumlah	5,813,093	15,000	5,828,093
			Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,428)	(15,000)	(18,428)
	5,809,665	-	5,809,665
			Less: Allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2024, 2023 and 2022:

	2024			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
PT Merdeka Battery Materials Tbk	PEFINDO	idA	149,791	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	144,871	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Polytama Propindo	PEFINDO	idAAA	110,250	PT Polytama Propindo
PT Samudera Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	99,969	PT Samudera Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	90,000	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	58,000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Petrosea Tbk	PEFINDO	idA+	45,961	PT Petrosea Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	20,111	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			718,953	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	946,853	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	473,288	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	462,893	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	368,118	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Indosat Tbk	FITCH	AA+	277,947	PT Indosat Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	258,480	PT Federal International Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	246,373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	227,006	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	198,774	PT Bussan Auto Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA	193,926	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	161,963	PT Astra Sedaya Finance
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA+	140,633	PT Permodalan Nasional Madani
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	86,368	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	82,348	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	80,400	PT Toyota Astra Financial Services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	75,603	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AA+	74,347	PT Hino Finance Indonesia
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	74,319	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	50,426	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	48,580	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	36,241	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	21,320	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	20,514	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	7,865	PT Pegadaian (Persero)
			4,614,585	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 Desember 2024, 2023 and 2022: (continued)

		2024				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	79,983	PT Merdeka Copper Gold Tbk		
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	49,424	PT Mandiri Tunas Finance		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	37,945	PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	34,743	PT Bussan Auto Finance		
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	33,051	PT Indosat Tbk		
PT Federal International Finance	PEFINDO	idAAA	30,814	PT Federal International Finance		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	29,890	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	29,779	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	23,259	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	14,989	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	14,301	PT Toyota Astra Financial Services		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	4,327	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	2,319	PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	2,096	PT Astra Sedaya Finance		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	1,927	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	398	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	199	PT Pegadaian (Persero)		
			389,444			
			5,722,982	Total Rupiah		
Jumlah Rupiah						
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODY'S	Baa2	552,235	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	S & P	BBB	272,625	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODY'S	Baa2	165,662	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	114,980	PT Pertamina (Persero)		
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODY'S	Baa3	47,970	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk		
			1,153,472			
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
PT Pertamina (Persero)	MOODY'S	Baa2	16,770	PT Pertamina (Persero)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODY'S	Baa2	14,566	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODY'S	Baa2	835	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
			32,171			
			1,185,643	Total United States Dollar		
Jumlah Dollar Amerika Serikat						

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 Desember 2024, 2023 and 2022: (continued)

		2023				
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah					Rupiah	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost	
PT Poljama Propindo	PEFINDO	idAAA		221,892		PT Poljama Propindo
PT Semudata Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+		100,908		PT Semudata Indonesia Tbk
PT Obando Aari Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-		89,204		PT Obando Aari Petrochemical Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		60,660		PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idA+		50,129		PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Persatuan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA		25,118		PT Persatuan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA		20,991		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sasna Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA		20,193		PT Sasna Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Ditransia Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA		4,027		PT Adira Ditransia Multi Finance Tbk
				<hr/>		
				593,042		
Nilai wajar melalui penghasil komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA		793,894		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sasna Multi Finance (Persero)	PEFINDO	idAAA		608,883		PT Sasna Multi Finance (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+		485,340		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Adira Ditransia Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA		432,357		PT Adira Ditransia Multi Finance Tbk
PT Sasna Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA		426,168		PT Sasna Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA		385,522		PT Pegadaian (Persero)
PT Ruwas Auto Finance	FITCH	AA		341,444		PT Ruwas Auto Finance
PT Adira Sedaya Finance	FITCH	AA		332,554		PT Adira Sedaya Finance
PT Federal International Finance	FITCH	AA		298,533		PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk	FITCH	AA+		262,523		PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		232,155		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tuna Finance	PEFINDO	idAAA		226,536		PT Mandiri Tuna Finance
PT Wahana Otomotif Multiusaha Tbk	FITCH	AA		203,331		PT Wahana Otomotif Multiusaha Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA		181,452		PT Maybank Indonesia Finance
PT Persatuan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA		101,878		PT Persatuan Listrik Negara (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA		100,712		PT Permodalan Nasional Madani
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AA		88,196		PT Toyota Astra Financial Services
PT Professional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AA		74,388		PT Professional Telekomunikasi Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA		48,547		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AA		40,286		PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA+		30,214		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA		30,230		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Hinc Finance Indonesia	FITCH	AA		29,781		PT Hinc Finance Indonesia
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+		20,716		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AA		7,071		PT Pupuk Indonesia (Persero)
				<hr/>		
				5764,580		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2024, 2023, and 2022: (continued)

	2023			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FIT CH	AA+	225,692	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FIT CH	AAA	141,021	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	127,233	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	89,716	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	74,945	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	73,312	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	65,815	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	FIT CH	AA-	63,059	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FIT CH	AAA	62,196	PT Maybank Indonesia Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	54,035	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	53,610	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indosat Tbk	FIT CH	AAA	35,708	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	32,943	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	FIT CH	AAA	29,045	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	FIT CH	AAA	28,647	PT Astra Sedaya Finance
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	26,762	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	FIT CH	AAA	20,143	PT Bank BTPN Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	PEFINDO	idAAA	20,022	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Hino Finance Indonesia	FIT CH	AAA	19,854	PT Hino Finance Indonesia
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FIT CH	AA	10,025	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Bussan Auto Finance	FIT CH	AAA	9,990	PT Bussan Auto Finance
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	9,383	PT Permodalan Nasional Madani
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FIT CH	AAA	4,954	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Federal International Finance	FIT CH	AAA	4,041	PT Federal International Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,786	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	2,691	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idAA-	50	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	20	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	5	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
			<u>1,287,703</u>	
Jumlah Rupiah			<u>7,645,325</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	493,414	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	135,564	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	133,246	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	106,562	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODYS	Baa3	46,397	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	MOODYS	Baa2	42,828	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			<u>958,011</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	32,387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	17,837	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	6,052	PT Pertamina (Persero)
			<u>56,276</u>	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			<u>1,014,287</u>	Total United States Dollar

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2024, 2023, and 2022: (continued)

		2022				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah					Rupiah	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost	
PT Polytama Propindo	PEFINDO	idAAA	223,636			PT Polytama Propindo
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA	203,926			PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	170,364			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	152,324			PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idAA-	101,601			PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,000			PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	88,536			PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	76,073			PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	62,930			PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	42,854			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	BBB+	34,685			PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	28,866			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	20,771			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	7,225			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
				1,313,791		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	638,147			Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	515,349			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	395,658			PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	351,428			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	287,574			PT Astra Sedaya Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	276,894			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	250,967			PT Bussan Auto Finance
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	221,374			PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	182,718			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	181,684			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	172,263			PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	118,075			PT Federal International Finance
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	115,907			PT Maybank Indonesia Finance
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	105,197			PT Permodalan Nasional Madani
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	PEFINDO	idAA	101,963			PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	79,765			PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	60,175			PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	58,950			PT Mandiri Tunas Finance
PT Indosat Tbk	FITCH	AA	53,287			PT Indosat Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	4,045			PT Toyota Astra Financial Services
				4,171,420		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

52. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2024, 2023, and 2022: (continued)

		2022				
		Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
		PEFINDO	idAAA	1,981		PT Astra Sedaya Finance
		PEFINDO	idAAA	101		PT Indosat Tbk
		PEFINDO	idAAA	4,616		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		PEFINDO	idAAA	14,966		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
		FITCH	AA+	14,132		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
		FITCH	AAA	50		PT Maybank Indonesia Finance
		PEFINDO	idAAA	623		PT Mandiri Tunas Finance
		FITCH	AAA	15,423		PT Bussan Auto Finance
		PEFINDO	idA+	301		PT Indomobil Finance Indonesia
		PEFINDO	idAAA	36,020		PT Permodalan Nasional Madani
		PEFINDO	idAA-	103		PT Jakarta Lingkar Barat Satu
		PEFINDO	idA+	26		PT Merdeka Copper Gold Tbk
		PEFINDO	idAA+	2,126		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
		PEFINDO	idA+	5,041		PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
		PEFINDO	idAAA	214		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
				<u>95,723</u>		
				<u>5,580,934</u>		Total Rupiah
Jumlah Rupiah						
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
		MOODYS	Baa2	77,153		PT Pertamina (Persero)
				<u>77,153</u>		
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss	
		MOODYS	Baa2	4,284		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		MOODYS	Baa2	3,181		PT Pertamina (Persero)
				<u>7,465</u>		
				<u>84,618</u>		Total United States Dollar
Jumlah Dollar Amerika Serikat						

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee (“ALCO”) Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Dewan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (“DV01”), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu VaR (“Value at Risk”).

Market Risk Committee (“MRC”) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

53. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga’s Asset Liability Committee (“ALCO”), which consists of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policy and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga’s return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (“DV01”), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (“MRC”) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.

	2024		2023		2022		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ Foreign currencies (%)	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.25	4.53	5.25	5.32	4.75	2.13	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7.20	4.25	6.73	3.93	7.20	4.20	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	6.92	4.06	7.06	3.83	7.13	3.72	Government bonds
Kredit yang diberikan	8.32	6.22	8.34	5.58	7.89	4.29	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	16.72	-	17.01	-	17.30	-	Consumer financing receivables
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	3.17	1.71	2.39	0.98	1.78	0.22	Demand deposits
Tabungan	3.01	1.16	2.22	0.95	1.52	0.31	Saving deposits
Deposito	5.83	3.26	5.13	2.60	3.26	0.87	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5.02	0.44	2.61	-	3.01	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	7.02	-	7.23	-	7.72	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6.50	4.56	6.38	5.67	7.07	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	10.00	-	8.98	-	9.26	-	Subordinated loans

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (contractual repricing) atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

	2024										
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate					
	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 6 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun Over 1 year	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
ASET											ASSETS
Giro pada											Current accounts with
Bank Indonesia	8,985,257	-	-	-	-	-	-	-	-	8,985,257	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,748,458	-	-	-	-	-	-	-	-	2,748,458	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	14,878,602	-	-	-	-	14,878,602	Placement with other banks and Bank Indonesia
Elik-elek	-	-	-	-	106,540	1,335,611	1,626,304	1,428,630	1,331,018	5,328,093	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,320	1,818,799	2,748,993	16,297,382	38,332,632	59,199,026	Government Bonds
Elik-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	510,307	-	-	-	-	510,307	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	377,115	3,483,335	18,152,902	71,700,614	466,000	1,462,106	10,672,843	7,440,091	76,937,184	190,692,190	Loans
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	27,242	508,473	1,454,872	1,660,594	2,267,643	5,919,824	Consumer financing receivables
Jumlah aset keuangan	12,110,830	3,483,335	18,152,902	71,700,614	15,990,011	5,124,989	16,503,012	26,826,687	118,868,377	288,760,757	Total financial assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro	70,340,016	-	-	-	-	-	-	-	-	70,340,016	Demand deposits
Tabungan	56,199,701	1,054,472	1,311,948	411,337	5,562,730	3,778,210	4,992,624	321,283	453,331	74,085,536	Saving deposits
Deposito	16,697,465	4,105,218	2,899,074	15,142,812	27,478,181	9,644,911	6,311,318	484,017	9	82,763,005	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Giro dan tabungan	1,146,863	-	-	-	-	-	-	-	-	1,146,863	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	122,843	15,165	4,067	112,503	1,100,000	647	600	824	2,500	1,359,149	Inter-bank call money and time deposits
Elik-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	6,062,727	-	-	-	-	6,062,727	Securities sold under repurchase agreement
Elik-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	287,000	117,929	909,008	361,001	1,704,938	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	129,945	21,998	118,623	526,776	2,628,267	3,425,409	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	74,425	153,886	228,311	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	144,508,885	5,174,855	4,215,089	15,686,652	40,333,583	13,732,366	11,541,194	2,316,333	3,628,994	241,115,954	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(132,396,050)	(1,691,520)	(13,537,813)	(56,033,962)	(24,343,572)	(8,607,377)	4,961,818	24,510,354	115,239,383	47,644,803	Sub Total
Tagihan derivatif	14,765,977	7,818,095	14,769,912	37,446,758	-	-	-	-	-	74,800,742	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	23,233,586	6,577,040	8,481,128	12,476,015	-	-	-	-	-	50,767,769	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(140,863,667)	(450,465)	20,226,597	81,004,705	(24,343,572)	(8,607,377)	4,961,818	24,510,354	115,239,383	71,677,776	Total interest repricing gap

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	2024		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	(87,054)	87,054	Impact to net income
	2023		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	(124,128)	124,128	Impact to net income

53. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk (continued)

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates: (continued)

- b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

2022	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps

Pengaruh terhadap laba bersih	64,245	(64,245)	
-------------------------------	--------	----------	--

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur nilai wajarnya melalui penghasilan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

2024	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps

Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,247,989	(1,247,989)	
--	-----------	-------------	--

2023	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps

Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,056,477	(1,056,477)	
--	-----------	-------------	--

2022	
Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps

Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(839,758)	839,758	
--	-----------	---------	--

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

53. INTEREST RATE RISK (continued)

b. Sensitivity to net income (continued)

Impact to net income

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

Impact to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

54. CURRENCY RISK (continued)

The sensitivities of net income and unrealised gains/losses on fair value through other comprehensive income marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2024, 2023, and 2022. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency:

	2024									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
Aset										Assets
Kas	456,490	136,307	77,898	21,697	43,493	9,249	17,801	75,162	838,097	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,592,459	-	-	-	-	-	-	-	1,592,459	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	719,624	197,980	138,709	445,139	492,766	20,847	167,235	258,391	2,440,691	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,047,103	-	-	-	-	-	-	-	3,047,103	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	1,290,659	-	-	-	-	-	-	-	1,290,659	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,619,287	835	-	-	-	-	-	-	5,620,122	Government Bonds
Tagihan derivatif	206,943	-	694	4,914	-	-	-	855	213,406	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	35,327,937	89,890	37,697	-	268,919	-	-	106,115	35,830,558	Loans
Tagihan akseptasi	1,074,416	135,048	-	4,119	-	-	-	6,906	1,220,489	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	687,196	298	185	-	906	-	-	434	689,019	Accrued interest income
Aset lain-lain	28,421	-	-	-	-	-	-	-	28,421	Other assets
Jumlah aset	50,050,535	560,358	255,183	475,869	806,084	30,096	185,036	447,863	52,811,024	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	132,344	1,069	6,530	47,337	16,738	47	3,696	26,379	234,140	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	18,555,986	485,710	97,792	1,012,642	20,606	251	10,858	130,451	20,314,296	Demand deposits
Tabungan	7,530,877	315,412	1,333,157	2,594,674	546,616	9,353	137,091	178,073	12,645,253	Saving deposits
Deposito	9,025,765	68,265	1,074,669	1,076,785	124,332	4,920	37,172	13,769	11,425,677	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	313,566	21,775	258	25,157	568,216	-	409	5,815	935,196	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	90	-	-	-	-	-	-	-	90	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	1,074,416	135,048	-	4,119	-	-	-	6,906	1,220,489	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	85,908	-	17,551	119,663	-	-	-	527	223,649	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	1,609,500	-	-	-	-	-	-	-	1,609,500	Borrowings
Liabilitas lain-lain	1,016,974	-	-	-	10,310	16	346	35,298	1,071,919	Other liabilities
Jumlah liabilitas	39,345,426	1,032,806	2,533,405	4,880,377	1,286,818	14,587	189,572	397,218	49,680,209	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	10,705,109	(472,448)	(2,278,222)	(4,404,508)	(480,734)	15,509	(4,536)	50,645	3,130,815	On balance sheet financial position - net
Rekoning administratif - bersih (nilai penuh)	10,383,263	355,614	24,866	18,111	-	-	-	68,479	10,850,333	Administrative accounts - net (full amount)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2024, 2023, and 2022. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2023								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
Aset										Assets
Kas	358,888	264,020	183,098	15,030	102,526	5,709	7,548	43,189	980,008	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,473,206	-	-	-	-	-	-	-	1,473,206	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	544,488	174,170	289,486	754,651	111,146	55,572	170,260	251,489	2,351,262	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,690,893	-	-	-	-	-	-	-	2,690,893	Placements with other banks and Bank Indonesia
Elek-efek	1,331,001	-	-	-	-	-	-	-	1,331,001	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	4,597,488	34,385	-	21,748	-	-	-	-	4,653,621	Government Bonds
Tagihan derivatif	149,543	-	12,342	177,187	93	-	-	-	339,165	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	29,129,335	21,198	52,201	-	83,495	-	-	6,820	29,293,049	Loans
Tagihan akseptasi	240,903	180,730	-	-	-	-	-	19,379	441,012	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	570,083	407	217	7	282	-	-	24	571,020	Accrued interest income
Aset lain-lain	12,887	-	-	-	-	-	-	-	12,887	Other assets
Jumlah aset	41,098,715	674,910	537,344	966,623	297,542	61,281	177,808	320,901	44,137,124	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	69,161	7,912	22,670	2,434	9,530	4,591	673	9,584	126,555	Obligations due immediately
Simpangan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	13,778,861	405,227	126,883	1,343,859	20,507	31,368	7,680	80,763	15,795,148	Demand deposits
Tabungan	6,449,649	305,153	714,942	2,946,746	398,463	7,348	129,041	111,324	11,062,666	Savings deposits
Deposito	7,246,969	22,339	378,951	3,630,889	103,413	4,418	34,762	5,806	11,427,547	Time deposits
Simpangan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	162,596	3,027	18	30,934	77,601	-	1,245	2,277	277,698	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	86	-	-	-	-	-	-	-	86	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	240,903	180,730	-	-	-	-	-	19,379	441,012	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	77,438	-	3,137	38,272	61	-	-	-	118,908	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	2,463,520	-	-	-	-	-	-	-	2,463,520	Borrowings
Liabilitas lain-lain	1,232,841	-	4,392	3,616	263	5	1,612	7,474	1,250,203	Other liabilities
Jumlah liabilitas	31,722,024	924,388	1,250,993	7,996,750	609,838	47,730	175,013	236,607	42,963,343	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	9,376,691	(249,478)	(713,649)	(7,028,127)	(312,296)	13,551	2,795	84,294	1,173,781	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	9,439,084	246,504	95,233	51,416	-	-	-	121,299	9,953,536	Administrative accounts - net (full amount)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2024, 2023, and 2022. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2022								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
Aset										Assets
Kas	430,421	94,739	230,189	16,228	135,104	19,852	6,832	31,693	965,058	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,599,516	-	-	-	-	-	-	-	1,599,516	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	780,104	400,974	335,050	447,277	243,453	22,615	242,749	98,279	2,570,501	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,077,520	-	-	-	-	-	-	-	5,077,520	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	201,555	-	-	-	-	-	-	-	201,555	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,555,003	34,015	-	11,674	-	-	-	-	5,600,692	Government Bonds
Tagihan derivatif	273,057	-	895	272,081	106	2	35	462	546,638	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,529,670	-	53,521	-	40,346	-	-	53,497	24,677,034	Loans
Tagihan akseptasi	844,746	98,306	-	21,169	-	-	-	41,296	1,005,517	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	447,179	326	177	4	97	-	-	133	447,916	Accrued interest income
Aset lain-lain	3,830	-	-	-	-	-	-	-	3,830	Other assets
Jumlah aset	39,742,601	628,360	619,832	768,433	419,106	42,469	249,616	225,360	42,695,777	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	72,403	299	1,808	693	1,736	7	594	1,947	79,487	Obligations due immediately
Simpunan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	13,516,828	375,813	206,534	178,198	10,180	196	13,130	41,696	14,342,575	Demand deposits
Tabungan	6,765,606	410,999	554,033	322,180	439,849	5,188	220,488	100,156	8,818,499	Saving deposits
Deposito	12,535,578	1,636	207,098	3,558,415	40,155	599	17,031	5,607	16,366,119	Time deposits
Simpunan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	160,927	5,582	17	41,574	73,950	-	209	1,944	284,203	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	87	-	-	-	-	-	-	-	87	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	844,746	98,306	-	21,169	-	-	-	41,296	1,005,517	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	67,075	-	830	24,935	3	-	22	5	92,870	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	412,222	-	1,867	-	14,933	-	27	16,592	445,641	Other liabilities
Jumlah liabilitas	34,375,472	892,635	972,187	4,147,164	580,806	5,990	251,501	209,243	41,434,998	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	5,367,129	(264,275)	(352,355)	(3,378,731)	(161,700)	36,479	(1,885)	16,117	1,260,779	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	7,123,715	244,391	12,560	59,559	2,610	-	-	67,267	7,510,102	Administrative accounts - net (full amount)

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

- b. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

	2024		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	156,541	(156,541)	Impact to net income

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

	2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	58,689	(58,689)	<i>Impact to net income</i>
	2022		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	63,039	(63,039)	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

54. CURRENCY RISK (continued)

- b. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates (continued)

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

55. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*.

55. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress conditions. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, and *liquidity ratio analysis*.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal dalam mengendalikan risiko likuiditas. Bank juga menetapkan *contingency funding* plan yang akan digunakan untuk penanganan kondisi kritis. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* ("ALCO") yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

55. LIQUIDITY RISK (continued)

Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee ("ALCO") who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short-term placements with other banks, fair value through other comprehensive income marketable securities, and Government Bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

Keterangan	2024							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	3,650,137	3,650,137	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	9,990,709	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,508,917	2,508,917	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,047,695	-	5,047,395	300	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	23,456,134	-	702,568	3,331,834	14,408,451	4,923,952	89,329	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	70,354,627	-	178,767	253,750	10,193,515	39,743,428	19,985,167	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	-	326,049	-	1,286,783	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,184,890	-	116,707	229,197	124,545	522,314	192,127	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	217,949,936	-	30,369,567	22,109,791	30,839,319	74,137,186	60,494,073	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10,053,059	-	43,692	890,934	2,391,932	6,692,258	34,243	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	24,214	24,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,803,495	6,803,495	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,044,380	2,044,380	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	682,326	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	3,192,348	3,192,348	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	117,989	117,989	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,027,711	-	263,441	82,252	212,614	1,541,505	927,899	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,218,479	1,218,479	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	5,639,882	5,639,882	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	371,321,560	35,872,876	37,867,416	27,765,100	60,532,687	127,560,643	81,722,838	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,101,050)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	360,220,510							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	4,473,871	-	4,473,871	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	260,639,027	172,067,205	37,019,384	24,171,747	9,912,877	8,517,241	8,950,573	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,959,468	3,128,573	2,668,145	56,219	103,396	3,135	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,288,963	-	11,288,963	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	906,630	-	215,498	189,745	174,636	316,753	9,998	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,687,452	-	-	391,000	708,062	588,390	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,487,935	-	5,466,898	112,467	1,354,491	1,554,079	-	Borrowings
Hutang pajak	347,275	-	347,275	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8,787,844	5,197,679	1,007,296	-	2,403,398	179,471	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,609,404	-	-	-	853,390	-	756,014	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	74,514	-	-	-	-	74,514	-	Subordinated loans
	307,024,183	180,393,457	63,306,560	25,788,220	16,585,778	11,233,583	9,716,585	
Perbedaan jatuh tempo	64,297,377	(144,520,581)	(25,439,144)	1,976,880	43,946,909	116,327,060	72,006,253	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	53,196,327							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2024, 2023, and 2022: (continued)

Keterangan	2023							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	3,928,446	3,928,446	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	13,180,254	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,703,266	2,703,266	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,541,702	-	4,541,702	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	9,403,093	-	166,004	945,809	3,153,399	5,078,432	59,449	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	70,596,507	-	107,889	7,539,832	7,403,834	29,254,954	26,289,998	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	1,902,370	288,694	2,475,649	492,674	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	849,014	-	116,781	204,785	157,114	330,932	39,402	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	205,916,550	-	23,259,887	19,599,172	36,885,617	58,941,049	67,230,825	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,453,320	-	27,727	610,895	1,716,778	5,073,309	24,611	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,774,736	6,774,736	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,074,656	2,074,656	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	470,293	470,293	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,928,984	-	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,377,659	1,377,659	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	-	427,070	218,155	440,378	1,306,283	1,022,311	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,195,194	1,195,194	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	5,136,741	5,136,741	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	347,210,304	38,774,443	30,929,804	29,931,919	52,429,909	100,477,633	94,666,596	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,841,071)	-	-	-	-	-	-	Allowances for impairment losses
Jumlah	334,369,233							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	3,581,921	-	3,581,921	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	235,861,670	150,632,627	37,667,260	19,256,213	10,243,660	11,237,916	6,823,994	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,760,447	1,505,793	141,184	998	109,247	3,225	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	20,426,826	-	20,424,800	2,026	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	540,051	-	87,175	59,416	123,690	255,663	14,107	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,297,702	-	-	698,057	909,476	690,169	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,288,525	-	769,463	2,621,755	731,063	2,166,244	-	Borrowings
Ulang pajak	434,853	-	434,853	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11,041,562	5,688,569	2,000,864	-	3,262,801	89,328	-	Accrued expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,540,595	-	-	-	842,499	-	698,096	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	155,619	-	-	-	-	155,619	-	Subordinated loans
	285,031,862	157,826,989	65,487,894	23,163,042	16,419,576	14,598,164	7,536,197	
Perbedaan jatuh tempo	62,178,442	(119,052,546)	(34,558,090)	6,768,877	36,010,333	85,879,469	87,130,399	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	49,337,371							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2024, 2023, and 2022: (continued)

Keterangan	2022							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	5,439,398	5,439,398	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,985,257	8,985,257	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2,748,458	2,748,458	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	14,878,602	-	14,878,602	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	5,828,093	-	106,540	1,335,611	1,626,304	2,714,663	-	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	59,199,026	-	1,320	1,818,799	2,748,993	39,114,398	15,515,516	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	-	510,307	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	969,308	-	93,363	209,759	322,235	282,652	61,299	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	190,692,190	-	18,822,979	17,315,508	33,812,874	57,594,084	63,146,745	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5,918,824	-	27,242	508,473	1,454,872	3,924,893	3,344	Consumer financing receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	2,106,596	-	645,839	952,296	508,461	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyertaan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7,047,668	7,047,668	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,076,820	2,076,820	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	371,090	371,090	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,384,932	1,384,932	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	1,685,800	1,685,800	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,923,768	-	53,959	127,586	248,464	1,606,245	887,514	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,119,629	1,119,629	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	6,895,953	6,895,953	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	320,785,933	37,759,219	35,140,151	22,268,032	40,722,203	105,236,935	79,659,393	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,031,634)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	306,754,299							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	3,705,094	-	3,705,094	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	227,188,557	144,425,552	44,175,647	13,750,129	9,210,391	11,974,984	3,651,854	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,506,012	1,146,863	1,239,103	1,723	113,822	2,001	2,500	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,062,727	-	6,062,727	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	701,179	-	39,975	50,467	193,923	364,651	52,163	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	-	645,839	952,296	508,461	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,704,938	-	-	287,000	-	1,300,009	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,425,409	-	129,945	21,598	118,823	3,155,043	-	Borrowings
Ulang pajak	524,343	-	524,343	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11,862,848	6,241,124	1,230,620	-	4,144,959	246,145	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,462,022	-	-	-	820,768	-	641,254	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	228,311	-	-	-	-	228,311	-	Subordinated loans
	261,478,036	151,813,539	57,753,293	15,063,213	15,229,076	17,271,144	4,347,771	
Perbedaan jatuh tempo	59,307,897	(114,054,320)	(22,613,142)	7,204,819	25,493,127	87,965,791	75,311,622	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	45,276,263							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

Keterangan	2024						Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years		
Liabilitas segera	4,473,871	-	4,473,871	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	92,101,872	92,101,872	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	80,383,853	59,912,196	3,969,975	9,860,237	5,732,164	753,372	155,909	Saving deposits
Deposito	94,582,546	-	37,097,073	24,346,021	10,136,080	9,362,350	13,641,022	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5,969,492	3,128,575	2,673,199	56,609	107,019	1,029	3,061	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,288,963	-	11,288,963	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2,231,431	-	254,744	270,155	756,857	921,154	28,521	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,705,714	-	-	391,315	718,215	596,184	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	8,766,198	-	5,475,311	114,082	1,405,211	1,771,594	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	8,787,844	5,197,679	1,007,296	-	2,403,398	179,471	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,609,404	-	-	-	853,390	-	756,014	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	82,292	-	646	1,875	79,771	-	-	Subordinated loans
	314,745,280	160,340,322	67,060,308	35,907,336	23,267,633	13,585,154	14,584,527	

Keterangan	2023						Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years		
Liabilitas segera	3,581,921	-	3,581,921	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	73,372,787	73,372,787	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	77,578,327	57,815,354	3,212,115	8,737,030	6,691,951	954,371	167,506	Saving deposits
Deposito	85,630,085	-	37,746,071	19,396,762	10,417,506	11,244,725	6,825,021	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,765,401	1,505,795	141,227	1,003	112,985	1,071	3,320	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	-	20,424,800	2,026	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	1,528,249	-	114,862	109,224	429,770	832,169	42,224	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2,312,436	-	-	704,455	914,659	693,322	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,624,040	-	770,060	2,652,297	767,482	2,434,201	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	11,041,562	5,688,569	2,000,864	-	3,262,801	89,328	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,540,595	-	-	-	842,499	-	698,096	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	180,174	-	1,426	2,698	10,759	165,291	-	Subordinated loans
	286,684,494	138,382,505	68,373,720	32,130,072	23,647,552	16,414,478	7,736,167	

Keterangan	2022						Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years		
Liabilitas segera	3,705,094	-	3,705,094	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	70,448,041	70,448,041	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	74,200,463	60,162,488	1,600,844	4,840,910	6,351,384	1,057,085	187,752	Saving deposits
Deposito	86,358,165	-	44,249,609	13,839,530	9,353,165	13,458,445	5,457,416	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,510,761	1,146,863	1,240,067	1,729	117,601	4,501	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,062,727	-	6,062,727	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	22,125,034	-	682,417	894,808	7,795,453	12,741,420	10,936	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,106,596	-	645,639	952,296	508,461	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	1,710,977	-	-	287,223	118,247	1,305,507	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3,932,583	-	130,196	22,027	124,731	3,655,629	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	11,862,848	6,241,124	1,230,620	-	4,144,959	246,145	-	Accruals expense and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,462,022	-	-	-	820,768	-	641,254	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	274,598	-	-	3,499	14,031	257,068	-	Subordinated loans
	286,759,909	137,998,516	59,547,413	20,842,022	29,348,800	32,725,800	6,297,358	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2024, 2023, and 2022:

2024								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	16,234,592	-	117,903	115,426	5,104,840	8,918,499	1,977,924	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,855,914	-	445,506	1,294,869	115,539	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	5,888,091	-	1,011,538	1,036,599	2,534,212	1,305,742	-	Guarantees issued
	23,978,597	-	1,574,947	2,446,894	7,754,591	10,224,241	1,977,924	
2023								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	12,381,050	-	114,734	215,443	1,628,507	7,796,126	2,626,240	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,625,442	-	503,872	896,812	224,758	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	5,364,148	-	683,615	883,991	3,029,470	767,072	-	Guarantees issued
	19,370,640	-	1,302,221	1,996,246	4,882,735	8,563,198	2,626,240	
2022								
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Description
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	11,410,083	-	1,222,389	1,358,087	452,562	5,643,492	2,733,553	Unused loan facilities granted committed -
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,309,897	-	350,397	767,438	192,062	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,832,874	-	508,637	819,588	2,267,848	1,236,801	-	Guarantees issued
	17,552,854	-	2,081,423	2,945,113	2,912,472	6,880,293	2,733,553	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
- c. Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek (*corporate action*) yang dimilikinya;
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksa dana dan *unit link*.

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah Rp 116.992 (2023: Rp 116.534; 2022: Rp 131.514)

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

56. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
- b. Safekeeping and administering of securities;
- c. Corporate action services related to the client's rights on its securities;
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
- f. Fund Accounting; and
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2024 amounting to Rp 116,992 (2023: Rp 116,534; 2022: Rp 131,514).

57. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") but not yet effective for the financial statements for the year beginning 1 January 2024 were as follows:

- SFAS 117 (previously SFAS 74) "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 221 (previously PSAK 10): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" concerning conditions when a currency is not exchangeable.

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak-pihak ketiga:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp 5.650 yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2028. Selama tahun yang berakhir 2023, harga sewa sebesar Rp 127.300 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan. Selama tahun berakhir 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran sewa sebesar Rp 132.392 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan.
2. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.
3. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. *On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounting to Rp 181,000 which paid-in 11 (eleven) payment term. Prior to the signing of this agreement, it was agreed to make a rental deposit payment in advance of Rp 5,650 which was paid on 27 March 2007. The rental deposit is also the first installment of this lease agreement. The last installment payment was paid-in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga signed the first lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for a building located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang, this lease agreement has been extended with the latest extension on 1 January 2023, with a rental period of up to 31 December 2028. During the year ended 2023, a rental price of Rp 127,300 (in full amount) per m² per month. For the year ended 31 December 2024, Bank has executed rental payment as amounted Rp 132,392 (in full amount) per m² per month.*
2. *In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033. The agreement has been revised with re-signing on 5 April 2022. The new agreement is valid until 31 December 2039.*
3. *In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022:

59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2024, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas	3,650,137	3,928,446	5,439,398	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	13,180,254	8,985,257	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	2,508,917	2,703,266	2,748,458	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	5,047,695	4,532,988	14,869,794	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	362	1,212	1,128	Accrued interest income
Jumlah tercatat	5,048,057	4,534,200	14,870,922	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	23,455,294	9,363,933	5,809,665	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	59,760	75,353	46,439	Accrued interest income
Jumlah tercatat	23,515,054	9,439,286	5,856,104	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	70,354,627	70,596,507	59,199,026	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,171,100	1,095,538	858,823	Accrued interest income
Jumlah tercatat	71,525,727	71,692,045	60,057,849	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	1,612,832	5,159,387	510,307	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4,197	204,933	1,035	Accrued interest income
Jumlah tercatat	1,617,029	5,364,320	511,342	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	1,184,890	849,014	969,308	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	207,498,810	194,010,843	177,605,340	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,792,291	2,037,162	2,016,343	Accrued interest income
Jumlah tercatat	209,291,101	196,048,005	179,621,683	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9,850,785	7,311,544	5,808,289	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	2,751,967	1,093,453	2,086,763	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	23,143	3,659	3,659	Investments - net
Aset lain-lain - bersih	4,747,392	3,555,231	5,410,332	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan	345,704,908	319,702,723	292,369,364	Total Financial Assets

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022: (lanjutan)

59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments as at 31 December 2024, 2023, and 2022 were as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	4,473,871	3,581,921	3,705,094	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	260,639,027	235,861,670	227,188,557	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	<u>207,269</u>	<u>228,314</u>	<u>168,199</u>	Accrued interest
Jumlah tercatat	260,846,296	236,089,984	227,356,756	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	5,959,468	1,760,447	2,506,012	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	<u>916</u>	<u>434</u>	<u>304</u>	Accrued interest
Jumlah tercatat	5,960,384	1,760,881	2,506,316	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	11,288,963	20,426,826	6,062,727	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	<u>7,492</u>	<u>20,593</u>	<u>99</u>	Accrued interest
Jumlah tercatat	11,296,455	20,447,419	6,062,826	Carrying amount
Liabilitas derivatif	906,630	540,051	701,179	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,761,800	1,102,091	2,106,596	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	1,687,452	2,297,702	1,704,938	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	<u>315</u>	<u>5,498</u>	<u>6,039</u>	Accrued interest
Jumlah tercatat	1,687,767	2,303,200	1,710,977	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	8,487,935	6,288,525	3,425,409	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	<u>35,178</u>	<u>23,552</u>	<u>8,316</u>	Accrued interest
Jumlah tercatat	8,523,113	6,312,077	3,433,725	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	74,514	155,619	228,311	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	<u>958</u>	<u>1,181</u>	<u>2,125</u>	Accrued interest
Jumlah tercatat	75,472	156,800	230,436	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	<u>1,058,270</u>	<u>1,199,220</u>	<u>871,462</u>	Accruals expenses and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>297,590,058</u>	<u>273,493,644</u>	<u>248,685,367</u>	Total Financial Liabilities

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12I), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

60. OFFSETTING

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12I), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the consolidated statements of financial position.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan:

61. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing adalah:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, the Minimum Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and Foreign Currencies are:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Konvensional				Conventional
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	3.26%	5.70%	3.03%	Daily -
- Rata-rata	6.68%	8.97%	9.60%	Average -
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	34.59%	31.52%	26.24%	Macroprudential Liquidity Buffer
Rasio Intermediasi Makroprudensial	78.39%	78.20%	77.13%	Macroprudential Intermediation Ratio
Valuta Asing				Foreign Currencies
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	4.04%	4.04%	4.14%	Daily -
- Rata-rata	4.14%	4.09%	4.04%	Average -
Unit Usaha Syariah				Sharia Business Unit
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum				Minimum Statutory Reserve
- Harian	5.60%	4.37%	6.47%	Daily -
- Rata-rata	4.50%	4.90%	6.38%	Average -
Rasio Intermediasi Makroprudensial	113.19%	122.12%	117.42%	Macroprudential Intermediation Ratio
Valuta Asing				Foreign Currencies
Giro Wajib Minimum	1.08%	1.07%	1.31%	Minimum Statutory Reserve

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Negara ("SBN"), dan/atau Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"). Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, GWM Bank CIMB Niaga baik untuk yang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan untuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah memenuhi dan dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

Peraturan Bank Indonesia yang dimaksud adalah Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/04/PBI/2022 yang efektif pada tanggal 1 Maret 2022.

62. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macropprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Certificates Deposits ("SDBI"), Government Debenture Debt ("SUN"), Government Commercial Notes ("SBN"), and/or Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"). Macropprudential Intermediation Ratio ("RIM") (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve - LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves for both Conventional and Sharia Business Units and for Rupiah and Foreign Exchange have complied and have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulations and the Regulations of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia.

The Bank Indonesia Regulation referred to is Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 16 July 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Bank Indonesia Regulation No. 24/04/PBI/2022 effective on 1 March 2022.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia yang dimaksud adalah Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 1 Juli 2022 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 12 Tahun 2023 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2023. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, GWM yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Konvensional			
Rupiah			
Giro Wajib Minimum			
- Harian	0.00%	0.00%	0.00%
- Rata-rata	9.00%	9.00%	9.00%
Valuta Asing			
Giro Wajib Minimum			
- Harian	2.00%	2.00%	2.00%
- Rata-rata	2.00%	2.00%	2.00%
Unit Usaha Syariah			
Rupiah			
Giro Wajib Minimum			
- Harian	0.00%	0.00%	0.00%
- Rata-rata	7.50%	7.50%	7.50%
Valuta Asing			
Giro Wajib Minimum	1.00%	1.00%	1.00%

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

The Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia referred to the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No.24/8/PADG/2022 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 1 July 2022 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 12 Year 2023 which effective on 1 October 2023. Based on these regulations, the Statutory Reserves that must be met were as follows:

Conventional
Rupiah
Minimum Statutory Reserve
Daily -
Average -
Foreign Currencies
Minimum Statutory Reserve
Daily -
Average -
Sharia Business Unit
Rupiah
Minimum Statutory Reserve
Daily -
Average -
Foreign Currencies
Minimum Statutory Reserve

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank CIMB Niaga Konvensional mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 3,30% (2023: 1,00%; 2022: nihil) karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Insentif tersebut berlaku untuk periode 1 Desember 2024 sampai 31 Desember 2024 (2023: 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024), sehingga GWM Rata-Rata konvensional Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 9,00% berubah menjadi 5,70% (2023: 8,00%; 2022: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 3,20% (2023: 2,70%; 2022: 1,30%) karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif Bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif. Insentif tersebut berlaku untuk periode 1 Desember 2024 sampai 31 Desember 2024 (2023: 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024; 2022: 1 Desember 2022 sampai 28 Februari 2023), sehingga GWM Rata-Rata Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 7,50% berubah menjadi 4,30% (2023: 4,80%; 2022: 6,20%).

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

As at 31 December 2024, Bank CIMB Niaga Conventional received an incentive from Bank Indonesia of 3.30% (2023: 1.00%; 2022: nil) because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities. The incentive is valid from 1 December 2024 to 31 December 2024 (2023: 1 December 2023 to 29 February 2024), so that the Average Minimum Statutory Reserves for conventional of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 9.00% changed to 5.70% (2023: 8.00%; 2022: nil).

As at 31 December 2024, the Sharia Business Unit of Bank CIMB Niaga received an incentive from Bank Indonesia of 3.20% (2023: 2.70%; 2022: 1.30%) because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with PBI No. 24/5/PBI/2022 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities. The incentive is valid from 1 December 2024 to 31 December 2024 (2023: 1 December 2023 to 29 February 2024; 1 December 2022 to 28 February 2023), so that the Average Minimum Statutory Reserves for Sharia Business Units of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 7.50% changed to 4.30% (2023: 4.80%; 2022: 6.20%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, PLM dan RIM Bank CIMB Niaga telah dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial & Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 3 April 2018 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 yang efektif tanggal 31 Oktober 2022, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 28 November 2019 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 10 Tahun 2023 yang efektif tanggal 15 September 2023.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, PLM yang harus dipenuhi adalah sebesar 6% untuk posisi 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Untuk RIM, pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, batas bawah adalah sebesar 84% dan batas atas adalah sebesar 94% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Insentif sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 78,39% (2023: 78,20%; 2022: 77,13%) dimana berada dibawah batas bawah dan RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sebesar 113,19% (2023: 122,12%; 2022: 117,42%) dimana berada diatas batas atas. Atas hal tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk menambah Giro RIM ke Bank Indonesia yang merupakan bagian dari GWM. Penambahan Giro RIM tersebut telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, Bank CIMB Niaga's PLM and RIM have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios & Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 3 April 2018 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in Bank Indonesia Regulations No. 24/16/PBI/2022 effective on 31 October 2022, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 28 November 2019 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in the Regulations of Member of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 10 Year 2023 which effective on 15 September 2023.

Based on these regulations, the PLM that must be fulfilled is 6% for the position as at 31 December 2024, 2023 and 2022. For RIM, as of 31 December 2024, 2023, and 2022, the lower limit is 84% and the upper limit is 94% with Capital Adequacy Ratio ("CAR") Incentive of 14%.

As at 31 December 2024, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 78.39% (2023: 78.20%; 2022: 77.13%) which was below the lower limit and Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM was 113.19% (2023: 122.12%; 2022: 117.42%) which was above the upper limit. For this matter, in accordance with applicable regulations, Bank CIMB Niaga is required to increase RIM Reserve with Bank Indonesia which is part of the Statutory Reserves. The addition of the RIM Reserve has been fulfilled by Bank CIMB Niaga.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas dan tahapan

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar dan tahap 1.

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023	2022	
Lancar	5,047,695	4,532,991	14,869,794	Pass
Macet	-	8,711	8,808	Loss
	<u>5,047,695</u>	<u>4,541,702</u>	<u>14,878,602</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,714)	(8,808)	Allowance for impairment losses
	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Konvensional				Conventional
Lancar	3,047,403	2,682,182	8,868,211	Pass
Macet	-	8,711	8,808	Loss
	<u>3,047,403</u>	<u>2,690,893</u>	<u>8,877,019</u>	
Syariah				Sharia
Lancar	2,000,292	1,850,809	6,001,583	Pass
	<u>5,047,695</u>	<u>4,541,702</u>	<u>14,878,602</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,714)	(8,808)	Allowance for impairment losses
	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023	2022	
Lancar	23,456,134	9,388,093	5,813,093	Pass
Macet	-	15,000	15,000	Loss
	<u>23,456,134</u>	<u>9,403,093</u>	<u>5,828,093</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	(39,160)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>23,455,294</u>	<u>9,363,933</u>	<u>5,809,665</u>	

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

b. Current accounts with other banks

By collectability and staging

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, all current accounts with other banks were classified as pass and stage 1.

c. Placement with other banks and Bank Indonesia

By collectability

	2024	2023	2022	
Lancar	5,047,695	4,532,991	14,869,794	Pass
Macet	-	8,711	8,808	Loss
	<u>5,047,695</u>	<u>4,541,702</u>	<u>14,878,602</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,714)	(8,808)	Allowance for impairment losses
	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Konvensional				Conventional
Lancar	3,047,403	2,682,182	8,868,211	Pass
Macet	-	8,711	8,808	Loss
	<u>3,047,403</u>	<u>2,690,893</u>	<u>8,877,019</u>	
Syariah				Sharia
Lancar	2,000,292	1,850,809	6,001,583	Pass
	<u>5,047,695</u>	<u>4,541,702</u>	<u>14,878,602</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,714)	(8,808)	Allowance for impairment losses
	<u>5,047,695</u>	<u>4,532,988</u>	<u>14,869,794</u>	

d. Marketable securities

By collectability

	2024	2023	2022	
Lancar	23,456,134	9,388,093	5,813,093	Pass
Macet	-	15,000	15,000	Loss
	<u>23,456,134</u>	<u>9,403,093</u>	<u>5,828,093</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	(39,160)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>23,455,294</u>	<u>9,363,933</u>	<u>5,809,665</u>	

e. Securities purchased under resale agreements

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, all securities purchased under resale agreements were classified as pass.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

f. Tagihan dan liabilitas derivatif

Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

g. Kredit yang diberikan

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

f. Derivative receivables and payables

By collectability

As at 31 December 2024, 2023, and 2022, all derivative receivables were classified as pass.

g. Loans

By type, currency, and loans quality

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability:

		2024						
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Berelasi							Related parties	
Rupiah							Rupiah	
Konsumsi	141,636	-	-	-	-	141,636	Consumer	
Sub jumlah	141,636	-	-	-	-	141,636	Sub Total	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar	
Konsumsi	1,449	-	-	-	-	1,449	Consumer	
Sub jumlah	1,449	-	-	-	-	1,449	Sub Total	
Pihak Ketiga							Third parties	
Rupiah							Rupiah	
Konsumsi	61,216,253	3,699,581	482,546	393,871	753,338	66,545,589	Consumer	
Modal Kerja	69,674,897	926,790	60,473	123,517	1,496,976	72,282,653	Working capital	
Investasi	41,815,729	748,616	3,953	20,867	560,335	43,149,500	Investment	
Sub jumlah	172,706,879	5,374,987	546,972	538,255	2,810,649	181,977,742	Sub Total	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar	
Konsumsi	93,935	-	-	-	-	93,935	Consumer	
Modal Kerja	21,315,029	2,963,862	-	-	-	24,278,891	Working capital	
Investasi	10,922,218	31,444	-	-	-	10,953,662	Investment	
Sub jumlah	32,331,182	2,995,306	-	-	-	35,326,488	Sub Total	
Dolar Singapura							Singapore Dollar	
Modal Kerja	35,223	2,474	-	-	-	37,697	Working capital	
Sub jumlah	35,223	2,474	-	-	-	37,697	Sub Total	
Euro							Euro	
Modal Kerja	89,890	-	-	-	-	89,890	Working capital	
Sub jumlah	89,890	-	-	-	-	89,890	Sub Total	
Yuan Cina							Chinese Yuan	
Modal Kerja	106,115	-	-	-	-	106,115	Working capital	
Sub jumlah	106,115	-	-	-	-	106,115	Sub Total	
Dolar Australia							Australian Dollar	
Modal Kerja	268,919	-	-	-	-	268,919	Working capital	
Sub jumlah	268,919	-	-	-	-	268,919	Sub Total	
Jumlah	205,681,293	8,372,767	546,972	538,255	2,810,649	217,949,936	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih						207,498,810	Total - net	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability: (continued)

		2023							
		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total			
Lancar/ Pass									
Pihak Berelasi								Related parties	
Rupiah								Rupiah	
Konsumsi	169,371	-	-	-	-	169,371	Consumer		
Sub jumlah	169,371	-	-	-	-	169,371	Sub Total		
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar	
Konsumsi	1,386	-	-	-	-	1,386	Consumer		
Sub jumlah	1,386	-	-	-	-	1,386	Sub Total		
Pihak Ketiga								Third parties	
Rupiah								Rupiah	
Konsumsi	60,185,165	3,863,541	313,204	312,000	562,938	65,236,848	Consumer		
Modal Kerja	62,205,956	1,154,631	134,846	80,942	1,991,970	65,568,345	Working capital		
Investasi	43,191,590	1,909,601	6,774	322,703	218,269	45,648,937	Investment		
Sub jumlah	165,582,711	6,927,773	454,824	715,645	2,773,177	176,454,130	Sub Total		
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar	
Konsumsi	105,241	-	-	-	-	105,241	Consumer		
Modal Kerja	21,470,118	3,073,899	-	-	133,657	24,677,674	Working capital		
Investasi	4,258,484	86,550	-	-	-	4,345,034	Investment		
Sub jumlah	25,833,843	3,160,449	-	-	133,657	29,127,949	Sub Total		
Dolar Singapura								Singapore Dollar	
Modal Kerja	51,051	-	-	-	-	51,051	Working capital		
Investasi	1,150	-	-	-	-	1,150	Investment		
Sub jumlah	52,201	-	-	-	-	52,201	Sub Total		
Euro								Euro	
Konsumsi		-	-	-	-		Consumer		
Modal Kerja	21,198	-	-	-	-	21,198	Working capital		
Sub jumlah	21,198	-	-	-	-	21,198	Sub Total		
Yuan China								Chinese Yuan	
Modal Kerja	6,820	-	-	-	-	6,820	Working capital		
Sub jumlah	6,820	-	-	-	-	6,820	Sub Total		
Dolar Australia								Australian Dollar	
Modal Kerja	83,495	-	-	-	-	83,495	Working capital		
Sub jumlah	83,495	-	-	-	-	83,495	Sub Total		
Jumlah	191,751,025	10,088,222	454,824	715,645	2,906,834	205,916,550	Total		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses		
Jumlah - bersih						194,010,843	Total - net		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability: (continued)

		2022					
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	184,894	-	-	-	-	184,894	Consumer
Sub jumlah	184,894	-	-	-	-	184,894	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	1,401	-	-	-	-	1,401	Consumer
Sub jumlah	1,401	-	-	-	-	1,401	Sub Total
Pihak Ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	57,394,630	3,882,290	254,759	332,294	682,762	62,546,735	Consumer
Modal Kerja	54,431,165	1,611,890	459,045	282,088	2,783,305	59,567,493	Working capital
Investasi	41,912,134	1,555,146	5,749	4,206	238,799	43,716,034	Investment
Sub jumlah	153,737,929	7,049,326	719,553	618,588	3,704,866	165,830,262	Sub Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Konsumsi	56,629	-	-	-	-	56,629	Consumer
Modal Kerja	17,630,268	3,518,501	-	-	148,728	21,297,497	Working capital
Investasi	2,936,703	43,644	-	-	193,796	3,174,143	Investment
Sub jumlah	20,623,600	3,562,145	-	-	342,524	24,528,269	Sub Total
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal Kerja	53,521	-	-	-	-	53,521	Working capital
Sub jumlah	53,521	-	-	-	-	53,521	Sub Total
Yuan China							Chinese Yuan
Modal Kerja	53,497	-	-	-	-	53,497	Working capital
Sub jumlah	53,497	-	-	-	-	53,497	Sub Total
Dolar Australia							Australian Dollar
Modal Kerja	40,346	-	-	-	-	40,346	Working capital
Sub jumlah	40,346	-	-	-	-	40,346	Sub Total
Jumlah	174,695,188	10,611,471	719,553	618,588	4,047,390	190,692,190	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						177,605,340	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARIFKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar 4,20% dan 0,61% (2023: 5,29% dan 1,01%; 2022: 7,26% dan 2,04%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By economic sector

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2024 are 4.20% and 0.61%, respectively (2023: 5.29% and 1.01%; 2022: 7.26% and 2.04%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting total impaired loans with allowance for impairment losses on impaired loans and dividing with total loans.

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation:

	2024					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	24,369,156	343,643	25,148	45,728	285,471	25,069,146	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,299,229	408,377	37,761	91,696	1,025,941	30,863,004	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	7,633,403	-	-	-	74,609	7,708,012	Agriculture
Jasa usaha	25,018,146	152,520	-	-	476,987	25,647,653	Business services
Konstruksi	6,570,567	712,801	-	-	104,456	7,387,824	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	10,084,787	45,063	1,023	6,960	48,055	10,185,888	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	1,862,084	8,635	494	-	11,232	1,882,445	Social services
Pertambangan	1,746,268	-	-	-	15,013	1,761,281	Mining
Listrik, gas, dan air	4,906,986	4,367	-	-	15,547	4,926,900	Electricity, gas, and water
Perumahan	34,686,896	2,228,872	234,032	163,584	619,643	37,933,027	Housing
Konsumsi	26,670,993	1,470,709	248,514	230,287	133,695	28,754,198	Consumer
Sub jumlah	172,848,515	5,374,987	546,972	538,255	2,810,649	182,119,378	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	12,809,696	2,965,029	-	-	-	15,774,725	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,586,869	31,444	-	-	-	3,618,313	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	5,912,805	-	-	-	-	5,912,805	Agriculture
Jasa usaha	1,992,522	-	-	-	-	1,992,522	Business services
Konstruksi	1,192	-	-	-	-	1,192	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,287,478	1,307	-	-	-	2,288,785	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	5,618,715	-	-	-	-	5,618,715	Mining
Listrik, gas, dan air	528,117	-	-	-	-	528,117	Electricity, gas, and water
Konsumsi	95,384	-	-	-	-	95,384	Consumer
Sub jumlah	32,832,778	2,997,780	-	-	-	35,830,558	Sub Total
Jumlah	205,681,293	8,372,767	546,972	538,255	2,810,649	217,949,936	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(10,451,126)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						207,498,810	Total - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2023							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	23,639,342	432,738	77,614	5,448	715,993	24,871,135	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,766,817	691,643	54,742	61,300	1,104,617	29,679,119	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	8,142,299	46,933	-	-	87,270	8,276,502	Agriculture
Jasa usaha	19,526,051	198,413	-	327,761	118,725	20,170,950	Business services
Konstruksi	7,588,192	734,231	9,264	1,700	113,140	8,446,527	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	11,702,604	27,938	-	-	39,933	11,770,475	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	1,040,137	913,673	-	7,436	-	1,961,246	Social services
Pertambangan	813,228	-	-	-	15,013	828,241	Mining
Listrik, gas, dan air	5,178,876	18,663	-	-	15,548	5,213,087	Electricity, gas, and water
Perumahan	35,534,795	2,569,981	179,043	123,534	482,211	38,889,564	Housing
Konsumsi	24,819,741	1,293,560	134,161	188,466	80,727	26,516,655	Consumer
Sub jumlah	165,752,082	6,927,773	454,824	715,645	2,773,177	176,623,501	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	10,512,877	2,847,712	-	-	133,657	13,494,246	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,845,039	312,737	-	-	-	3,157,776	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,703,542	-	-	-	-	3,703,542	Agriculture
Jasa usaha	4,081,132	-	-	-	-	4,081,132	Business services
Konstruksi	998	-	-	-	-	998	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,796,124	-	-	-	-	1,796,124	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	2,216,952	-	-	-	-	2,216,952	Mining
Listrik, gas, dan air	735,652	-	-	-	-	735,652	Electricity, gas, and water
Konsumsi	106,627	-	-	-	-	106,627	Consumer
Sub jumlah	25,998,943	3,160,449	-	-	133,657	29,293,049	Sub Total
Jumlah	191,751,025	10,088,222	454,824	715,645	2,906,834	205,916,550	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,905,707)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih						194,010,843	Total - net

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

2022							
Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Perindustrian	23,019,789	659,711	126,932	35,892	800,157	24,642,481	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	24,614,829	928,859	322,254	155,247	1,597,630	27,618,819	
Pertanian	7,921,949	63,001	-	-	103,530	8,088,480	
Jasa usaha	14,264,094	536,455	11,606	16,500	393,344	15,221,999	
Konstruksi	9,989,782	31,238	-	78,655	56,426	10,156,101	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	10,867,116	27,830	3,999	-	40,689	10,939,634	
Jasa pelayanan sosial	1,027,679	902,250	3	-	5,933	1,935,865	
Pertambangan	272,393	-	-	-	16,526	288,919	
Listrik, gas, dan air	4,365,668	17,692	-	-	7,869	4,391,229	
Perumahan	34,830,935	2,630,341	122,290	157,889	566,769	38,308,224	
Konsumsi	22,748,589	1,251,949	132,469	174,405	115,993	24,423,405	
Sub jumlah	153,922,823	7,049,326	719,553	618,588	3,704,866	166,015,156	
Mata uang asing						Foreign currencies	
Perindustrian	9,764,113	3,301,371	-	-	233,687	13,299,171	
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,896,034	260,774	-	-	96,544	3,253,352	
Pertanian	3,096,771	-	-	-	-	3,096,771	
Jasa usaha	1,964,362	-	-	-	-	1,964,362	
Konstruksi	3,367	-	-	-	12,293	15,660	
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	511,613	-	-	-	-	511,613	
Pertambangan	2,121,871	-	-	-	-	2,121,871	
Listrik, gas, dan air	356,204	-	-	-	-	356,204	
Konsumsi	58,030	-	-	-	-	58,030	
Sub jumlah	20,772,365	3,562,145	-	-	342,524	24,677,034	
Jumlah	174,695,188	10,611,471	719,553	618,588	4,047,390	190,692,190	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(13,086,850)	
Jumlah - bersih						177,605,340	

Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio NPL bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 1,76% dan 0,69% (2023: 1,96% dan 0,71%; 2022: 2,80% dan 0,75%). Rasio NPL bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain.

Non-performing loans ("NPL") is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Financial Services Authority ("FSA") circular letter No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports".

As at 31 December 2024, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included ljarah) is 1.76% and 0.69%, respectively (2023: 1.96% and 0.71%; 2022: 2.80% and 0.75%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as sub-standard, doubtful, and loss with total loans, excludes loans to other banks.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio NPL neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio NPL bruto dan neto disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

Kredit yang direstrukturisasi

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, jumlah tambahan kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By economic sector (continued)

Net NPL ratio is calculated by deducting total loans that classified as sub-standard, doubtful, and loss with total allowance of impairment loans and divided by total loans, excludes loans to bank. Gross and net NPL ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

Restructured loans

For the year ended 31 December 2024, 2023 and 2022, total addition of restructured loans based on collectability were as follows:

2024							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	6,068	4,870	-	36,226	8,210	55,374	Working Capital
Investasi	21,136	14,090	-	-	327,958	363,184	Investment
Konsumsi	31,032	85,839	61,017	12,085	7,608	197,581	Consumer
	<u>58,236</u>	<u>104,799</u>	<u>61,017</u>	<u>48,311</u>	<u>343,776</u>	<u>616,139</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(401,374)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>214,765</u>	
2023							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	54,203	-	-	10,483	407,050	471,736	Working Capital
Investasi	9,427	213,517	-	-	37,885	260,829	Investment
Konsumsi	40,131	77,847	11,800	11,906	1,414	143,098	Consumer
	<u>103,761</u>	<u>291,364</u>	<u>11,800</u>	<u>22,389</u>	<u>446,349</u>	<u>875,663</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(769,646)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>106,017</u>	
2022							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	445,978	90,232	79,368	23,240	93,708	732,526	Working Capital
Investasi	329,300	30,127	-	-	97,252	456,679	Investment
Konsumsi	48,022	100,759	20,374	22,423	521	192,099	Consumer
	<u>823,300</u>	<u>221,118</u>	<u>99,742</u>	<u>45,663</u>	<u>191,481</u>	<u>1,381,304</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(942,587)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>438,717</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 6.697.665 (2023: Rp 10.737.056; 2022: Rp 14.671.567).

Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 26.980.870 (2023: Rp 22.753.513; 2022: Rp 21.382.687). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 12,38% (2023: 11,05%; 2022: 11,21%), dimana rasio ini dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

Restructured loans (continued)

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional of loan facilities.

There were no restructured loans to related parties.

The amount of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as at 31 December 2024 was Rp 6,697,665 (2023: Rp 10,737,056; 2022: Rp 14,671,567).

**Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME)
Loans**

As at 31 December 2024, the outstanding balance of MSME loans is Rp 26,980,870 (2023: Rp 22,753,513; 2022: Rp 21,382,687). As at 31 December 2024, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 12.38% (2023: 11.05%; 2022: 11.21%). These ratios are calculated according to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 which has been amended with PBI No. 24/3/PBI/2022 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" ("BMPK") yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

h. Piutang pembiayaan konsumen

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	9,099,977	6,827,656	5,398,627	Pass
Dalam Perhatian Khusus	854,212	545,417	449,347	Special Mention
Kurang Lancar	36,465	27,986	26,122	Sub-Standard
Diragukan	62,122	44,844	44,012	Doubtful
Macet	283	7,417	716	Loss
	<u>10,053,059</u>	<u>7,453,320</u>	<u>5,918,824</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(202,274)	(141,776)	(110,535)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>9,850,785</u></u>	<u><u>7,311,544</u></u>	<u><u>5,808,289</u></u>	Total

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

Other significant information relating to loans

On 26 December 2018, OJK issued regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit ("LLL") and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019 which has been updated with OJK regulation No. 38/POJK.03/2019 which effective since 1 January 2020. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 31 December 2024, 2023, and 2022, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

h. Consumer financing receivables

Below are the net consumer financing receivables based on the collectability:

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas

Tagihan akseptasi

	2024	2023	2022
Lancar	2,761,800	1,102,091	2,106,596
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,833)	(8,638)	(19,833)
	<u>2,751,967</u>	<u>1,093,453</u>	<u>2,086,763</u>

j. Komitmen dan kontinjensi - bersih

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

	2024					Jumlah/ Total
	Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	82,299,153	201,423	34,155	24,295	104,812	82,663,838
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	569,519	-	-	-	-	569,519
Garansi yang diterbitkan	4,492,728	-	-	100	-	4,492,828
Sub jumlah	<u>87,361,400</u>	<u>201,423</u>	<u>34,155</u>	<u>24,395</u>	<u>104,812</u>	<u>87,726,185</u>
Mata uang asing						
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	22,020,749	131	-	-	-	22,020,880
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,286,395	-	-	-	-	1,286,395
Garansi yang diterbitkan	1,395,263	-	-	-	-	1,395,263
Sub jumlah	<u>24,702,407</u>	<u>131</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24,702,538</u>
	<u>112,063,807</u>	<u>201,554</u>	<u>34,155</u>	<u>24,395</u>	<u>104,812</u>	<u>112,428,723</u>
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(181,050)
						<u>112,247,673</u>

Acceptance receivables

Pass

Less: Allowance for impairment losses

i. Acceptance receivables and payables

By collectability

j. Commitments and contingencies - net

The details of commitments and contingent liabilities for unutilised portion of fund facilities, outstanding *irrevocable letters of credit*, and guarantees issued based on collectability and currency were as follows:

Rupiah

Unutilised portion of fund facilities
Outstanding
irrevocable letters of credit
Guarantees issued
Sub total

Foreign currencies

Unutilised portion of fund facilities
Outstanding
irrevocable letters of credit
Guarantees issued
Sub total

Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

j. Komitmen dan kontinjensi - bersih (lanjutan)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

j. Commitments and contingencies - net (continued)

The details of commitments and contingent liabilities for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectability and currency were as follows: (continued)

		2023						
		Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	75,338,026	373,817	15,991	24,890	12,345	75,765,069	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	386,696	-	-	-	-	386,696	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	3,948,041	12,487	-	-	-	3,960,528	Guarantees issued	
Sub jumlah	79,672,763	386,304	15,991	24,890	12,345	80,112,293	Sub total	
Mata uang asing								Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	21,475,677	11,595	-	-	-	21,487,272	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,238,746	-	-	-	-	1,238,746	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	1,403,620	-	-	-	-	1,403,620	Guarantees issued	
Sub jumlah	24,118,043	11,595	-	-	-	24,129,638	Sub total	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(387,368)	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies	
						103,854,563		
		2022						
		Lancar/ Pass	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah								Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	68,101,840	138,696	553	8	44	68,241,141	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	383,250	-	-	-	-	383,250	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	3,603,108	1,000	-	-	-	3,604,108	Guarantees issued	
Sub jumlah	72,088,198	139,696	553	8	44	72,228,499	Sub total	
Mata uang asing								Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	18,786,361	170,192	-	-	-	18,956,553	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	926,647	-	-	-	-	926,647	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	1,228,766	-	-	-	-	1,228,766	Guarantees issued	
Sub jumlah	20,941,774	170,192	-	-	-	21,111,966	Sub total	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(578,897)	Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies	
						92,761,568		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

k. Pendapatan bunga yang masih akan diterima

Piutang bunga dari kredit yang diberikan merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 964.210 (2023: Rp 1.044.663; 2022: Rp 1.109.443) dan kolektibilitas dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 828.081 (2023: Rp 992.498; 2022: Rp 906.900). Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 1.235.420 (2023: Rp 1.377.036; 2022: Rp 907.425).

l. Manajemen risiko

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak (tidak diaudit).

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Manajemen risiko permodalan

Profil risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dikategorikan Rendah – Moderat (2) (tidak diaudit).

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

k. Accrued interest income

Interest receivables from loans which are classified as pass at 31 December 2024 are Rp 964,210 (2023: Rp 1,044,663; 2022: Rp 1,109,443) and as special mention at 2024 are Rp 828,081 (2023: Rp 992,498; 2022: Rp 906,900). Interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as pass at 31 December 2024 are Rp 1,235,420 (2023: Rp 1,377,036; 2022: Rp 907,425).

l. Risk management

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies (unaudited).

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Capital risk management

Risk profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2024 is Low – Moderate (2) (unaudited).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

m. Risiko kredit

- Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, rincian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

	2024			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	90,854,405	731,759	91,586,164	Working capital
Investasi	51,757,604	87,195	51,844,799	Investment
Konsumsi	58,753,067	3,689,150	62,442,217	Consumer
	<u>201,365,076</u>	<u>4,508,104</u>	<u>205,873,180</u>	
	2023			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	83,143,874	903,338	84,047,212	Working capital
Investasi	46,324,538	172,875	46,497,413	Investment
Konsumsi	57,950,894	3,834,364	61,785,258	Consumer
	<u>187,419,306</u>	<u>4,910,577</u>	<u>192,329,883</u>	
	2022			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	70,786,042	876,950	71,662,992	Working capital
Investasi	43,362,018	121,710	43,483,728	Investment
Konsumsi	55,127,210	3,772,892	58,900,102	Consumer
	<u>169,275,270</u>	<u>4,771,552</u>	<u>174,046,822</u>	

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

m. Credit risk

- Credit quality of financial assets

Credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” as at 31 December 2024, 2023, and 2022, can be assessed by reference to the collectability is as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

m. Risiko kredit (lanjutan)

- Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

- Lancar

Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan

- Dalam perhatian khusus

Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

n. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

m. Credit risk (continued)

- Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” were as follows:

- Pass

There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and

- Special mention

There is concern over the counterparty’s ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

n. Currency risk

Foreign currency risks arise from the consolidated statement of financial position and commitments and contingencies (*off-balance sheet*) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga’s foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is managed to generate foreign exchange gains, and the *banking book*, which is managed to control Bank CIMB Niaga’s overall Net Open Position.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

n. Risiko mata uang (lanjutan)

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" ("VaR"). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

n. Currency risk (continued)

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policy to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is "Value at Risk" ("VaR"). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2024, 2023, and 2022, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2024			
	Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)	(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	7,776,444	(8,533,276)	756,832	United States Dollar
Euro	(470,309)	479,507	9,198	Euro
Dolar Selandia Baru	(2,654)	337	2,317	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(4,410,859)	4,244,779	166,080	Japanese Yen
Dolar Singapura	(2,278,255)	2,231,520	46,735	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	15,510	-	15,510	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	(913)	-	913	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(4,538)	4,047	491	Pound Sterling
Dolar Australia	(483,349)	479,672	3,677	Australian Dollar
Dolar Kanada	20,580	(15,852)	4,728	Canadian Dollar
Lainnya	45,402	-	45,402	Others
			1,051,883	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

n. Risiko mata uang (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

n. Currency risk (continued)

Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2024, 2023, and 2022, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	2023			
	Aset dan (liabilitas) Assets and (liabilities)	(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	6,685,591	(5,541,543)	1,144,048	United States Dollar
Euro	(246,702)	245,462	1,240	Euro
Dolar Selandia Baru	3,497	(1,634)	1,863	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(7,018,842)	7,161,231	142,389	Japanese Yen
Dolar Singapura	(714,295)	717,184	2,889	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	13,444	1,848	15,292	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	(3)	-	3	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	2,583	(482)	2,101	Pound Sterling
Dolar Australia	(313,133)	314,632	1,499	Australian Dollar
Dolar Kanada	1,822	-	1,822	Canadian Dollar
Lainnya	82,637	(7,584)	75,053	Others
			1,388,199	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

n. Risiko mata uang (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

n. Currency risk (continued)

Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2024, 2023, and 2022, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

2022

	Aset dan (liabilitas)/ Assets and (liabilities)	(Komitmen) dan kontinjensi/ (Commitments) and contingencies	Jumlah absolut/ Absolute amount	
Dolar Amerika Serikat	1,197,361	(1,284,695)	87,334	United States Dollar
Euro	(260,471)	265,389	4,918	Euro
Dolar Selandia Baru	(6,455)	15,818	9,363	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(3,408,863)	3,546,670	137,807	Japanese Yen
Dolar Singapura	(351,912)	346,662	5,250	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	36,478	(3,993)	32,485	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	(210)	-	210	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(1,721)	1,370	351	Pound Sterling
Dolar Australia	(161,591)	160,933	658	Australian Dollar
Dolar Kanada	5,243	1,555	6,798	Canadian Dollar
Lainnya	17,613	5,343	22,956	Others
			308,130	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto on balance sheet terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing adalah 2,09% dan 0,41% (2023: 3,05% dan -3,30%; 2022: 0,77% dan -7,07%).

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 December 2024 were 2.09% and 0.41%, respectively (2023: 3.05% and -3.30%, 2022: 0.77% and -7.07%).

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk-Weighted Assets* ("RWA")). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti ("Tier 1") dan modal pelengkap ("Tier 2") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak.

Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah:

	2024	2023	2022	
Modal:				
Modal inti (<i>tier 1</i>)	48,817,031	44,080,859	39,935,603	
Modal pelengkap (<i>tier 2</i>)	2,390,868	2,190,980	2,054,794	
	<u>51,207,899</u>	<u>46,271,839</u>	<u>41,990,397</u>	
Dikurangi:				
Penyertaan pada Entitas Anak	(778,716)	(778,716)	(478,716)	
Jumlah modal	<u>50,429,183</u>	<u>45,493,123</u>	<u>41,511,681</u>	
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	205,349,807	186,741,664	187,181,697	
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	219,621,011	193,364,392	189,884,292	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	24.56%	24.36%	22.18%	
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	22.96%	23.53%	21.86%	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				
Rasio CET 1	21.87%	22.39%	20.78%	
Rasio <i>Tier 1</i>	21.87%	22.39%	20.78%	
Rasio <i>Tier 2</i>	1.09%	1.13%	1.08%	
<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	2.50%	2.50%	
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	0.00%	0.00%	
<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	
Rasio <i>Tier 1</i> minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Capital Adequacy Ratio ("CAR")

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk - Weighted Assets ("RWA"). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital ("Tier 1") and supplementary capital ("Tier 2") less investments in Subsidiaries.

The CAR (parent company) as at 31 December 2024, 2023, and 2022 were as follows:

Capital:
Core capital (<i>tier 1</i>)
Supplementary capital (<i>tier 2</i>)
Less:
Investments in Subsidiaries
Total capital
Risk Weighted Assets
With credit and operational risk charge
With credit, operational, and market risk charge
Required Capital Adequacy Ratio:
Including credit and operational risk
Including credit, operational, and market risk
Required Capital Adequacy Ratio
CET 1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer
Capital Surcharge for D-SIB
Required Capital Adequacy Ratio
Required minimum CET 1 Ratio
Required minimum Tier 1 Ratio

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* ("CAR")) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* ("RWA")). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 24,90% (2023: 24,84%; 2022: 22,50%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 23,34% (2023: 24,02%; 2022: 22,19%)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No.7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK ("POJK") No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (continued)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 27 of 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2024, after considering credit and operational risk is 24.90% (2023: 24.84%; 2022: 22.50%) and after considering credit, operational, and market risk is 23.34% (2023: 24.02%; 2022: 22.19%).

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARAKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap.

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	30 September 2004
11 November 2005	1,000	11 November 2005
29 Desember 2005	25,000	29 Desember 2005
20 September 2006	10,000	20 September 2006
27 Desember 2007	51,500	27 Desember 2007
17 Mei 2009	15,000	17 May 2009
22 Maret 2010	135,000	22 March 2010
30 Juni 2011	100,000	30 June 2011
9 Desember 2011	100,000	9 December 2011
31 Agustus 2012	150,000	31 August 2012
27 September 2012	150,000	27 September 2012
17 Desember 2012	100,000	17 December 2012
4 Juli 2013	50,000	4 July 2013
20 April 2017	400,000	20 April 2017
20 Juni 2017	200,000	20 June 2017
15 September 2017	150,000	15 September 2017
12 Desember 2017	100,000	12 December 2017
31 Desember 2017	600,000	31 December 2017
31 Agustus 2018	400,000	31 August 2018
28 Maret 2019	1,000,000	28 March 2019
31 Maret 2020	800,000	31 March 2020
30 Juni 2023	750,000	30 June 2023
18 Desember 2024	500,000	18 December 2024
Jumlah	5,800,000	Total

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (continued)

Sharia Business Unit (continued)

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has gradually increased its capital contribution.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN** (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

**o. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM")** (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 14,73% dan 14,73% (2023: 15,30% dan 15,30%; 2022: 15,07% dan 15,07%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

p. Informasi tambahan

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**
(continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (continued)

Sharia Business Unit (continued)

As at 31 December 2024, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 14.73% and 14.73%, respectively (2023: 15.30% and 15.30%; 2022: 15.07% and 15.07%).

In accordance with PBI No. 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

p. Additional information

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking ("iB").

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

p. Informasi tambahan (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Additional information (continued)

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2024, 2023, and 2022 were as follows:

	2024	2023	2022	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Kas	66,547	50,463	42,353	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	4,699,728	3,530,408	8,281,470	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	2,225,286	4,925,260	5,727,260	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	6,977,261	5,892,575	4,800,880	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	51,944,152	48,207,237	41,658,936	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	1,367,517	1,141,479	734,966	Lease receivable
Aset produktif lainnya	661,517	533,375	649,390	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(1,730,809)	(1,570,061)	(1,199,307)	Allowance for impairment losses on financial assets -/-
Aset tetap dan inventaris	24,615	15,631	18,128	Fixed assets and equipment
Aset non-produktif	5,948	-	2,741	Non-earning assets
Aset lain-lain*)	1,261,345	20,873	2,240,573	Other assets *)
JUMLAH ASET	67,503,107	62,747,240	62,957,390	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Dana simpanan wadiah	10,910,396	8,830,173	7,171,366	Wadiah deposits
Dana investasi non profit sharing	43,769,902	36,085,958	32,336,530	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	933,390	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas kepada bank lain	365,267	77,163	77,578	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	391,000	820,000	1,105,621	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	303,824	247,697	437,910	Other obligations
Dana investasi profit sharing				Profit sharing investment funds
Dana usaha	9,642,459	14,783,350	19,403,096	Operating funds
Saldo laba/rugi	2,120,259	1,902,899	1,491,899	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS	67,503,107	62,747,240	62,957,390	TOTAL LIABILITIES

*) Pada 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, aset lain-lain termasuk piutang salam

As at 31 December 2024, 2023 and 2022, others included salam receivables *)

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

p. Informasi tambahan (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah: (lanjutan)

	2024	2023	2022	
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
Pendapatan operasional	5,280,443	4,917,548	3,556,484	Operating income
Pendapatan yang dibagihasilkan	(3,104,058)	(2,679,161)	(1,597,072)	Revenue sharing distribution
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2,176,385	2,238,387	1,959,412	Income after revenue sharing distribution
Jumlah beban/(pendapatan) operasional lainnya	(53,673)	(327,128)	(445,007)	Total other operating expenses/income
Laba operasional - bersih	2,122,712	1,911,259	1,514,405	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - bersih	776	3,800	(64)	Non-operating income - net
Laba bersih	2,123,488	1,915,059	1,514,341	Net income

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2024 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 337.052 (2023: Rp 245.934; 2022: Rp 259.413).

q. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Additional information (continued)

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2024, 2023, and 2022 were as follows: (continued)

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables as at 31 December 2024 is placement with other banks amounting to Rp 337,052 (2023: Rp 245,934; 2022: Rp 259,413).

q. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policy, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

q. Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management* ("ORM"). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* ("KRI") dan *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA") serta *Business Continuity Management* ("BCM") yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

q. Operational risk (continued)

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management ("ORM"). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator ("KRI") and Risk and Control Self Assessment ("RCSA") and also Business Continuity Management ("BCM") comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

q. Risiko operasional (lanjutan)

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 52, 53, 54, 55, dan 56).

r. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

**61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED
BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

q. Operational risk (continued)

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 52, 53, 54, 55, and 56).

r. Legal risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and incomplete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

s. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholders* dan *shareholders*.

t. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, CSR (*Corporate Social Responsibility*), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

s. Strategic risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

t. Reputation risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

t. Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

u. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif ("PPAP"), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK");
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT") Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

t. Reputation Risk (continued)

Bank CIMB Niaga has also set up *Marketing and Communication Committee*, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, *value proposition*, and *positioning*.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

u. Compliance risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policy and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit ("LLL");*
- *Market risk related with Net Open Position ("NOP") regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

u. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer* ("DCO");
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 227 (sebelumnya PSAK 4) (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

u. Compliance Risk (continued)

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- Updating and documenting compliance database;
- Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;
- Test of compliance on new products, new policy, and bank activities;
- Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer ("DCO");
- Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and
- Compliance reporting.

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves (GWM), Macprudential Liquidity Buffer (PLM), Macprudential Intermediation Ratio (RIM), LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga.

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with SFAS 227 (previously SFAS 4) (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
ASET				ASSETS
K a s	3,649,991	3,928,228	5,439,031	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	13,180,254	8,985,257	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,446,256	2,501,677	2,720,778	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2,446,256	2,501,677	2,720,778	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,047,395	4,541,702	14,878,602	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8,714)	(8,808)	Less: Allowance for impairment losses
	5,047,395	4,532,988	14,869,794	
Efek-efek	25,006,134	9,403,093	5,828,093	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	(39,160)	(18,428)	Less: Allowance for impairment losses
	25,005,294	9,363,933	5,809,665	
Obligasi Pemerintah	68,329,051	70,596,507	59,199,026	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	5,159,387	510,307	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,184,890	849,014	969,308	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	893,944	1,109,901	841,755	Related parties
Pihak ketiga	217,806,851	205,695,793	190,505,896	Third parties
	218,700,795	206,805,694	191,347,651	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,451,126)	(11,905,707)	(13,086,850)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	208,249,669	194,899,987	178,260,801	Total loans
Tagihan akseptasi	2,761,800	1,102,091	2,106,596	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,833)	(8,638)	(19,833)	Less: Allowance for impairment losses
	2,751,967	1,093,453	2,086,763	
Penyertaan - bersih	801,859	782,375	482,375	Investments - net
Aset tetap	9,243,413	9,426,276	9,610,399	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,536,667)	(2,730,888)	(2,638,721)	Less: Accumulated depreciation
	6,706,746	6,695,388	6,971,678	
Aset takberwujud	4,732,183	4,306,093	4,202,520	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,701,485)	(2,252,619)	(2,145,720)	Less: Accumulated amortisation
	2,030,698	2,053,474	2,056,800	
Aset yang diambil alih	331,687	332,918	347,577	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(248,994)	(223,225)	(131,561)	Less: Allowance for impairment losses
	82,693	109,693	216,016	
Uang muka pajak	3,040,578	1,706,534	1,129,720	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	110,164	1,368,468	1,634,103	Deferred tax assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima	3,028,121	3,417,848	2,925,369	Accrued income
Beban dibayar dimuka	1,204,256	1,180,308	1,112,532	Prepaid expenses
Aset lain-lain	5,427,047	5,024,557	6,786,591	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,746)	(502,708)	(650,087)	Less: Allowance for impairment losses
	5,254,301	4,521,849	6,136,504	
JUMLAH ASET	350,527,470	327,941,365	301,515,827	TOTAL ASSETS

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3,814,668	3,556,053	3,688,971	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro				Demand deposits
Pihak berelasi	1,256,997	1,092,085	588,165	Related parties
Pihak ketiga	91,410,139	72,983,172	70,109,912	Third parties
	92,667,136	74,075,257	70,698,077	
Tabungan				Saving deposits
Pihak berelasi	301,857	253,790	239,909	Related parties
Pihak ketiga	79,977,214	77,177,034	73,845,627	Third parties
	80,279,071	77,430,824	74,085,536	
Deposito				Time deposits
Pihak berelasi	27,171	39,175	37,237	Related parties
Pihak ketiga	88,544,651	85,189,868	82,725,768	Third parties
	88,571,822	85,229,043	82,763,005	
Jumlah simpanan nasabah	261,518,029	236,735,124	227,546,618	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro dan tabungan	3,128,574	1,505,795	1,146,863	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan				Inter-bank call money and
deposito berjangka	2,830,894	254,652	1,359,149	time deposits
	5,959,468	1,760,447	2,506,012	
Efek-efek yang dijual dengan janji				Securities sold under
dibeli kembali	11,288,963	20,426,826	6,062,727	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	906,630	540,051	701,179	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,761,800	1,102,091	2,106,596	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	391,000	1,300,476	1,704,938	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,609,500	2,463,520	-	Borrowings
Hutang pajak				Tax payables
- Pajak penghasilan badan	181,410	163,942	249,103	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	129,209	257,571	206,946	Other taxes -
	310,619	421,513	456,049	
Beban yang masih harus dibayar				Accruals and other
dan liabilitas lain-lain				liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2,184,823	3,108,506	3,777,659	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	6,198,134	7,438,935	7,580,789	Other liabilities -
	8,382,957	10,547,441	11,358,448	
Liabilitas imbalan kerja	1,557,704	1,473,143	1,391,887	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	74,514	155,619	228,311	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS	299,575,852	280,482,304	257,751,736	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				<i>Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan saham biasa kelas B sebanyak 25.070.351.907 lembar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 25.059.752.907 lembar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1,612,787	1,612,257	1,612,257	<i>Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 31 December 2024 2023 and 2023 and class B ordinary shares total 25,070,351,907 shares as at 31 December 2024 and 25,059,752,907 shares as at 31 December 2023 and 2022</i>
Tambahan modal disetor	7,135,003	7,068,257	7,033,450	<i>Additional paid in capital</i>
Saham treasuri	(5,649)	(135,104)	(249,459)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	90,994	137,123	137,105	<i>Share-based compensation reserve</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	4,176,647	4,181,209	4,180,033	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(963,166)	(879,270)	(1,148,728)	<i>Unrealised losses of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net</i>
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba	38,553,464	35,123,051	31,847,895	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	50,951,618	47,459,061	43,764,091	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	350,527,470	327,941,365	301,515,827	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	17,404,589	16,253,314	14,590,238	Interest income
Pendapatan syariah	5,280,443	4,917,548	3,556,484	Sharia income
Beban bunga	(7,437,825)	(5,996,945)	(3,849,951)	Interest expense
Beban syariah	(3,104,058)	(2,679,161)	(1,597,072)	Sharia expense
Penghasilan bunga dan syariah - bersih	12,143,149	12,494,756	12,699,699	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2,640,559	2,931,115	2,181,571	Other fees and commissions
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	764,813	176,982	(472,929)	Foreign exchange gains/(losses)
Lain-lain	868,340	426,683	698,591	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	4,273,712	3,534,780	2,407,233	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,324,690)	(1,646,418)	(3,572,274)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	465,526	1,097,419	1,953,932	Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net
Keuntungan dari penjualan aset keuangan	488,116	525,971	740,559	Gains from sale of financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(4,887,862)	(4,720,198)	(4,444,005)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(3,454,580)	(3,488,882)	(3,590,292)	General and administrative
Pembalikan/(beban) lain-lain	64,524	(18,972)	(49,546)	Other reversal/(expenses)
Jumlah beban operasional lainnya	(8,277,918)	(8,228,052)	(8,083,843)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH	7,767,895	7,778,456	6,145,306	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	477,812	112,892	32,592	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8,245,707	7,891,348	6,177,898	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,720,041)	(1,722,625)	(1,391,495)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	6,525,666	6,168,723	4,786,403	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
Laba bersih	6,525,666	6,168,723	4,786,403	Net income
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - kerugian aktuarial	(19,850)	(27,853)	(85,259)	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial losses</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4,592)	1,176	757,274	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
	(24,442)	(26,677)	672,015	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4,397	6,128	18,824	<i>Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
	(20,045)	(20,549)	690,839	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang belum di realisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(138,457)	299,060	(1,934,410)	<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i> <i>Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	54,561	(29,602)	324,125	<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
	(83,896)	269,458	(1,610,285)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(103,941)	248,909	(919,446)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	6,421,725	6,417,632	3,866,957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	259.65	247.21	191.97	<i>Basic</i>
Dilusan	259.65	247.21	191.97	<i>Diluted</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2024	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised losses on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2024
Modal saham/ Share capital	1,612,257	7,066,257	137,123	4,181,209	(879,270)	(135,104)	351,538	35,123,051	47,459,061	Total comprehensive income for the current period:
- Laba bersih	-	-	-	(4,562)	(63,896)	-	-	6,525,666	6,525,666	Net income -
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	(4,562)	(63,896)	-	-	(15,483)	(103,941)	Other comprehensive income *) -
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										Transaction with owners in their capacity as owners:
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023	-	-	-	-	-	-	-	(3,084,362)	(3,084,362)	Distribution of cash dividend - on 2023 financial year net income
- Pelepasan saham treasury	-	66,746	-	-	-	129,455	-	-	196,201	Issuance of treasury shares -
- Penjualan saham biasa	530	-	-	-	-	-	-	-	530	Issuance of ordinary share -
- Penjualan aset tetap revaluasi	-	-	-	-	-	-	-	4,592	4,592	Sale of revalued fixed assets -
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	(46,129)	-	-	-	-	(46,129)	(46,129)	Shared based compensation reserve -
Saldo 31 Desember 2024	1,612,787	7,135,003	90,994	4,176,647	(963,166)	(5,649)	351,538	36,553,464	50,951,618	Balance as at 31 December 2024

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasi setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings *) are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	(kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings*)	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2023	1.612.257	7.033.450	137.105	4.180.033	(1.148.728)	(249.459)	351.538	31.847.895	43.764.091
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	6.168.723	6.168.723
- Laba bersih	-	-	-	1.176	269.458	-	-	(21.725)	248.909
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	1.176	269.458	-	-	6.146.998	6.417.632
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022	-	-	-	-	-	-	-	(2.871.842)	(2.871.842)
- Pelepasan saham treasuri	-	34.807	-	-	-	114.355	-	-	149.162
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	34.807	18	-	-	114.355	-	-	18
Saldo 31 Desember 2023	1.612.257	7.068.257	137.123	4.181.209	(879.270)	(135.104)	351.538	35.123.051	47.459.061

Balance as at 1 January 2023

Total comprehensive income for the current year:

Net income -

Other comprehensive income *) -

Transaction with owners in their capacity as owners:

Distribution of cash dividend -

on 2022 financial year net income

Issuance of treasury shares -

Shared based compensation reserve -

Balance as at 31 December 2023

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings *) are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2022	1,612,257	7,033,450	115,025	3,422,692	461,557	(252,477)	351,538	29,473,680	42,217,722
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	4,786,403	4,786,403
- Laba bersih	-	-	-	-	(1,610,285)	-	-	(66,502)	(919,446)
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	757,341	(1,610,285)	-	-	4,719,901	3,866,957
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2021	-	-	-	-	-	-	-	(2,345,686)	(2,345,686)
- Pelepasan saham Treasuri	-	-	22,080	-	-	3,018	-	-	3,018
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	22,080	-	-	-	-	-	22,080
Saldo 31 Desember 2022	1,612,257	7,033,450	137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	31,847,895	43,764,091

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Amounts included in unappropriated retained earnings *) are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax

Balance as at 1 January 2022
Total comprehensive income for the current period:
Net income -
Other comprehensive income *) -
Transaction with owners in their capacity as owners:
Distribution of cash dividend - on 2021 financial year net income
Issuance of treasury shares -
Shared based compensation reserve -
Balance as at 31 December 2022

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, and 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	25,715,334	23,609,569	20,349,586	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(10,468,787)	(8,465,285)	(5,114,979)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	868,340	426,683	698,591	Other operating income received
Keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	1,364,812	1,212,612	1,485,009	Gains of foreign exchange and derivatives transactions - net
Beban operasional lainnya yang dibayar	(6,459,518)	(5,605,854)	(9,135,386)	Other operating expenses paid
Pendapatan bukan operasional - bersih	577,922	108,836	182,808	Non operating income - net
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(385,313)	(1,565,625)	(1,618,407)	Income tax paid during the year
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	11,212,790	9,720,936	6,847,222	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				Changes in assets and liabilities :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(4,015,903)	(9,355,235)	(1,736,683)	Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,546,555	(4,649,080)	1,079,349	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(14,765,294)	(18,369,810)	(16,511,490)	Loans
Tagihan akseptasi	(1,659,709)	1,004,505	497,011	Acceptance receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				Increase/(decrease) in liabilities:
Simpanan nasabah	20,175,284	8,635,727	(8,903,672)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,199,021	(745,565)	(553,439)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(9,137,863)	14,364,099	4,800,495	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	1,659,709	(1,004,505)	(497,011)	Acceptance payables
Utang pajak	(128,361)	50,625	28,758	Taxes payable
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	11,086,229	(348,303)	(14,949,460)	Net cash provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penambahan atas penyertaan	(20,000)	-	-	Addition in investments
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(55,420,337)	(15,393,347)	(25,096,310)	Purchasing of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	49,133,878	10,092,371	31,884,818	Selling of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds
Hasil penjualan aset tetap	8,382	5,782	18,834	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(481,194)	(269,888)	(297,694)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(440,215)	(410,064)	(489,690)	Acquisition of intangible assets
Penambahan penyertaan pada entitas anak	-	(300,000)	-	Addition of investment in subsidiary
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(7,219,486)	(6,275,146)	6,019,958	Net cash (used in)/provided from investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flow from financing activities
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(1,017,199)	(533,176)	(4,044,897)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Pembayaran dividen	(3,084,362)	(2,871,842)	(2,345,686)	Dividend paid
Saham treasuri	129,455	-	-	Treasury shares
Penambahan atas pinjaman yang diterima	2,601,500	2,463,520	-	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(2,463,520)	-	-	Payment of interest and borrowings
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(83,000)	(75,000)	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran liabilitas sewa	(160,305)	-	-	Payment of lease liabilities
Penambahan modal saham	530	-	-	Addition of shares equity
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,076,901)	(1,016,498)	(6,390,583)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	203,035	(102,346)	339,913	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
Penurunan bersih kas dan setara kas	(7,123)	(7,742,293)	(14,980,172)	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	24,281,375	32,023,668	47,003,840	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	24,274,252	24,281,375	32,023,668	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	3,649,991	3,928,228	5,439,031	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	13,180,254	8,985,257	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,446,256	2,501,677	2,720,778	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5,047,395	4,541,702	14,878,602	Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	3,139,901	129,514	-	Bank Indonesia Rupiah Securities mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	24,274,252	24,281,375	32,023,668	Total cash and cash equivalents
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	Activities not affecting cash flows

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024, 2023, and 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/Non-cash changes		2024	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	24,281,375	(210,158)	-	203,035	24,274,252	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	458,785	(186,716)	-	-	272,069	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,300,476)	910,000	(524)	-	(391,000)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,463,520	145,980	-	-	2,609,500	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(155,619)	-	81,105	-	(74,514)	Subordinated loans
Utang bersih	25,747,585	659,106	80,581	203,035	26,690,307	Net debt
	2022	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	2023	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	32,023,668	(7,639,947)	-	(102,346)	24,281,375	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	302,056	156,729	-	-	458,785	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(1,704,938)	407,710	(3,248)	-	(1,300,476)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	2,463,520	-	-	2,463,520	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(228,311)	-	72,692	-	(155,619)	Subordinated loans
Utang bersih	30,392,475	(4,611,988)	69,444	(102,346)	25,747,585	Net debt
	2021	Arus kas/ Cash flow	Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	2022	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	47,003,840	(15,320,085)	-	339,913	32,023,668	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	219,809	82,247	-	-	302,056	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,369,228)	3,667,000	(2,710)	-	(1,704,938)	Marketable securities issued
Pinjaman subordinasi	(226,143)	-	(2,168)	-	(228,311)	Subordinated loans
Utang bersih	41,628,278	(11,570,838)	(4,878)	339,913	30,392,475	Net debt

Lampiran

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020:

Transparansi dan Publikasi Laporan

Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
1. Informasi Umum	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	
1) Pendapatan bunga bersih;	18
2) Laba operasional;	18
3) Laba sebelum pajak;	18
4) Laba bersih;	18
5) Total laba (rugi) komprehensif;	18
6) Laba bersih per saham;	18
7) Jumlah aset;	18
8) Jumlah liabilitas;	18
9) Jumlah ekuitas;	18
10) Aset produktif;	18
11) Dana pihak ketiga;	18
12) Pinjaman yang diterima;	18
13) Rasio KPMM;	19-20
14) Return on Asset (ROA);	19-20
15) Return on Equity (ROE);	19-20
16) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	19-20
17) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	19-20
18) Cost to Income Ratio (CIR);	19-20
19) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	19-20
20) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	19-20
21) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	19-20
22) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	19-20
b. Profil Bank	
Profil Bank paling sedikit memuat:	
1) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	66, 69
2) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	66
c) Alamat surat elektronik; dan	
d) Alamat situs web;	
3) Riwayat singkat Bank;	67-68, 70-71
4) Visi dan misi Bank;	72
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	79-81

Keterangan	Halaman
6) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	75-78
7) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	
b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang memiliki saham Bank;	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	117-122
d) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	
8) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	127-129
9) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	127
10) Profil direksi dan dewan komisaris, paling sedikit, memuat:	
a) Susunan direksi, dewan komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	
b) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
c) Foto terbaru;	
d) Usia;	
e) Kewarganegaraan;	
f) Riwayat pendidikan;	
g) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	84-92
(1) Dasar hukum menunjukan sebagai anggota direksi dan dewan komisaris pada Bank yang bersangkutan;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota direksi dan dewan komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Hubungan afiliasi dengan anggota direksi lain, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	95
12) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup.	96-112
13) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	113-116
14) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	
a) Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	142-147
b) Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	
2. Informasi Kinerja Keuangan	
a. Laporan direksi	
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	
1) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	46-48
2) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	48
3) Kendala yang dihadapi Bank;	48-49
4) Gambaran tentang prospek usaha;	50
5) Penerapan tata kelola Bank;	53-54
6) Perubahan komposisi anggota direksi dan alasan perubahan (jika ada);	54
7) Struktur organisasi;	49, 75-78
8) Aktivitas utama;	49, 79-81

Keterangan	Halaman
9) Teknologi informasi;	47-48, 53
10) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	49, 80
11) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	49
12) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	50
13) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	49
14) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	49
15) Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	50, 119-121
16) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	50
17) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	50
18) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	52-53, 113-116
b. Laporan dewan komisaris	
Laporan dewan komisaris paling sedikit memuat:	
1) Susunan dewan komisaris, beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidup;	42-42, 84-87
2) Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Bank;	36
3) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	36
4) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh direksi;	37
5) Pandangan atas penerapan tata kelola Bank;	38
6) Perubahan komposisi anggota dewan komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	40
7) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota direksi;	39
c. Analisis dan pembahasan manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	
1) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	
a. Pendapatan; dan	156-194
b. Profitabilitas;	
2) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	
a. Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	
b. Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	195-196, 200-225
c. Ekuitas;	
d. Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	
e. Arus kas; dan	
f. Suku bunga dasar kredit;	
3) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	207, 232
4) Struktur permodalan Bank;	233-234
5) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	240
6) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	252-255
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	262-375
4. Informasi Tata Kelola	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan tata kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.	380-615
5. Laporan Keberlanjutan	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	√

Keterangan	Halaman
b. Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.	
1) Informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√
a) lingkungan hidup;	√
b) praktik ketenagakerjaan;	√
c) praktik kegiatan institusi yang sehat;	√
d) konsumen; dan	√
e) pengembangan masyarakat.	√
2) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	√
6. Laporan Keuangan Tahunan	
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	631-960
7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	
1) struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
a) struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	117-122, 125-129
c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	
2) transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	
a) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
b) pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	
c) jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	
(1) kepemilikan silang;	
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	225, 240-245
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	
(5) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	
(6) pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo);	
3) transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	242-244
4) penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	241-244
5) adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	241
8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik	
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	√

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√
f. Direksi:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
g. Dewan Komisaris:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengelolaan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√

Keterangan	Halaman
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	18
b. Informasi saham (jika ada);	23
c. Laporan Direksi;	44
d. Laporan Dewan Komisaris;	34
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	66
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	152
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	408
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	618
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	631
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	60
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	
2) laba bruto;	
3) laba (rugi);	
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5) total laba (rugi) komprehensif;	
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
7) laba (rugi) per saham;	18-20
8) jumlah aset;	
9) jumlah liabilitas;	
10) jumlah ekuitas;	
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
14) rasio lancar;	
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	23-24
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	

Keterangan	Halaman
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham	24
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	24
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	24
c. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	46-48
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	48
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	48
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	48
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	48-49
2) gambaran tentang prospek usaha;	50
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	53-54
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	54
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	36
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	36
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	37
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	39
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	40
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	66, 69
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Alamat;	
b) Nomor telepon;	66
c) Nomor faksimile;	
d) Alamat surat elektronik; dan	
e) Alamat Situs Web;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	67-68, 70-71
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	72
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	79-81
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	82-83

Keterangan	Halaman
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	75-78
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	69
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	84-87
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Nama;	
b) Foto terbaru;	
c) Usia;	
d) Kewarganegaraan;	
e) Riwayat pendidikan;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	88-92
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	95
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	113-116
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	117-122
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	

Keterangan	Halaman
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	119-121
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	118-119
a) Kepemilikan institusi lokal;	
b) Kepemilikan institusi asing;	
c) Kepemilikan individu lokal; dan	
d) Kepemilikan individu asing;	
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	125
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	127-129
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	123
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbah hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	124
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	130-131
a) nama dan alamat;	
b) periode penugasan;	
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	131
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	156-194
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
b) Pendapatan/penjualan; dan	
c) Profitabilitas;	
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	200-223
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
c) Ekuitas;	
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
e) Arus kas	
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	229-232
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	232
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	233-234

Keterangan	Halaman
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	235
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) Jenis investasi barang modal;	235
b) Tujuan investasi barang modal; dan	
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	240
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	255-256
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	
a) Pendapatan/penjualan;	
b) Laba (rugi);	236
c) Struktur modal (capital structure);	
d) Kebijakan dividen; atau	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
a) Pendapatan/penjualan;	
b) Laba (rugi);	237
c) Struktur modal (capital structure);	
d) Kebijakan dividen; atau	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	252-255
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	
a) Kebijakan dividen;	
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	237-238
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	240
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	

Keterangan	Halaman
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan	241-244
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	246-249
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	250
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	419-436
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	452-469
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	

Keterangan	Halaman
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	437-452
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	477-483
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
a) nama;	
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	93-95, 406-614
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	

Keterangan	Halaman
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	486-493
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	501-508
g) Pernyataan independensi komite;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	

Keterangan	Halaman
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	494-500, 509-515
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b) Usia;	
c) Kewarganegaraan;	
d) Riwayat pendidikan;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g) Pernyataan independensi komite;	
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	523-526
a) nama;	
b) domisili;	
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) riwayat pendidikan;	
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	527-534
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	552-554
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	

Keterangan	Halaman
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	262-375
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	547-551
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Pokok perkara/gugatan;	554-556
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	557
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	
a) Pokok-pokok kode etik;	
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	566-569
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	238-239
a) jumlah saham dan/atau opsi;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	561
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b) Perlindungan bagi pelapor;	
c) Penanganan pengaduan;	580-583
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	558-560
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	594-597
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	

Keterangan	Halaman
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	√
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√
d) penjelasan Direksi;	√
e) tata kelola keberlanjutan;	√
f) kinerja keberlanjutan;	√
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√
h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	√
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i) Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	√
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√
j) Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	√
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√

Laporan Tahunan 2024

PT Bank CIMB Niaga Tbk

KEJAR MIMPI
**Aksi dan
Kolaborasi**



PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sekretaris Perusahaan
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62 21 250 5252, 250 5353
Faks. : +62 21 250 5205
E-mail : corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Facebook : CIMB Niaga
X : @CIMBNiaga
Instagram : cimb_niaga
YouTube : CIMB Niaga
LinkedIn : CIMB Niaga
TikTok : cimb.niaga

www.cimbniaga.co.id



KEJAR MIMPI
**Aksi dan
Kolaborasi**

Laporan Tahunan 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk